



# AGROSOLUSI UNTUK INDONESIA

Agrosolution for Indonesia

Laporan Tahunan Annual Report

## 2020



## Agro Solution for Indonesia

The theme used for the 2020 Annual Report this time is a realization of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s commitment to support food security policies set by the government. Two things that are an important part of the realization of the plan are farmers and the agricultural sector.

Ensuring the level of welfare of farmers and the sustainable performance of the agricultural sector will be important factors in reaching food security. In this context, the Agro Solution Pupuk Indonesia's strategy plays an important role, namely intensive assistance to farmers and sustainable agricultural cultivation. The implementation of this strategy also involves supply chain and technology support based on the triple bottom-line 3P (People, Planet, and Profit).

Agro Solution does not only include internal parties of Pupuk Indonesia Group, but also external parties such as financial institutions that provide working capital for farmers, local governments through assistance, as well as insurance and off-takers. This ecosystem was built by Pupuk Indonesia.

The theme of Agrosolution implies the company's determination to be more than just a fertilizer producer, but to become a complete and integrated provider of agricultural solutions that meet customer needs.

# AGROSOLUSI UNTUK INDONESIA

Tema yang digunakan untuk Laporan Tahunan 2020 kali ini merupakan manifestasi dari komitmen PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk mendukung kebijakan ketahanan pangan yang ditetapkan oleh pemerintah. Dua hal yang menjadi bagian penting dari perwujudan rencana tersebut adalah petani dan sektor pertanian.

Terjaminnya tingkat kesejahteraan petani serta kinerja sektor pertanian yang berkesinambungan akan menjadi faktor penting dalam mewujudkan ketahanan pangan. Dalam konteks inilah strategi *Agro Solution* Pupuk Indonesia berperan penting, yaitu pendampingan intensif kepada petani dan budi daya pertanian berkelanjutan. Pelaksanaan strategi ini juga melibatkan rantai pasok serta dukungan teknologi berbasis *triple bottom-line 3P* (*People, Planet, and Profit*).

*Agro Solution* tidak hanya melibatkan internal Pupuk Indonesia Grup, tetapi juga pihak eksternal seperti lembaga keuangan yang menyediakan modal kerja bagi petani, pemerintah daerah melalui pendampingan, serta asuransi dan *off-taker*. Ekosistem inilah yang dibangun oleh Pupuk Indonesia.

Tema Agrosolusi menunjukkan tekad perusahaan untuk tidak hanya sekedar menjadi produsen pupuk, namun menjadi penyedia solusi pertanian lengkap dan terintegrasi, sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

# REKOR BARU PUPUK INDONESIA

New Record for Pupuk Indonesia

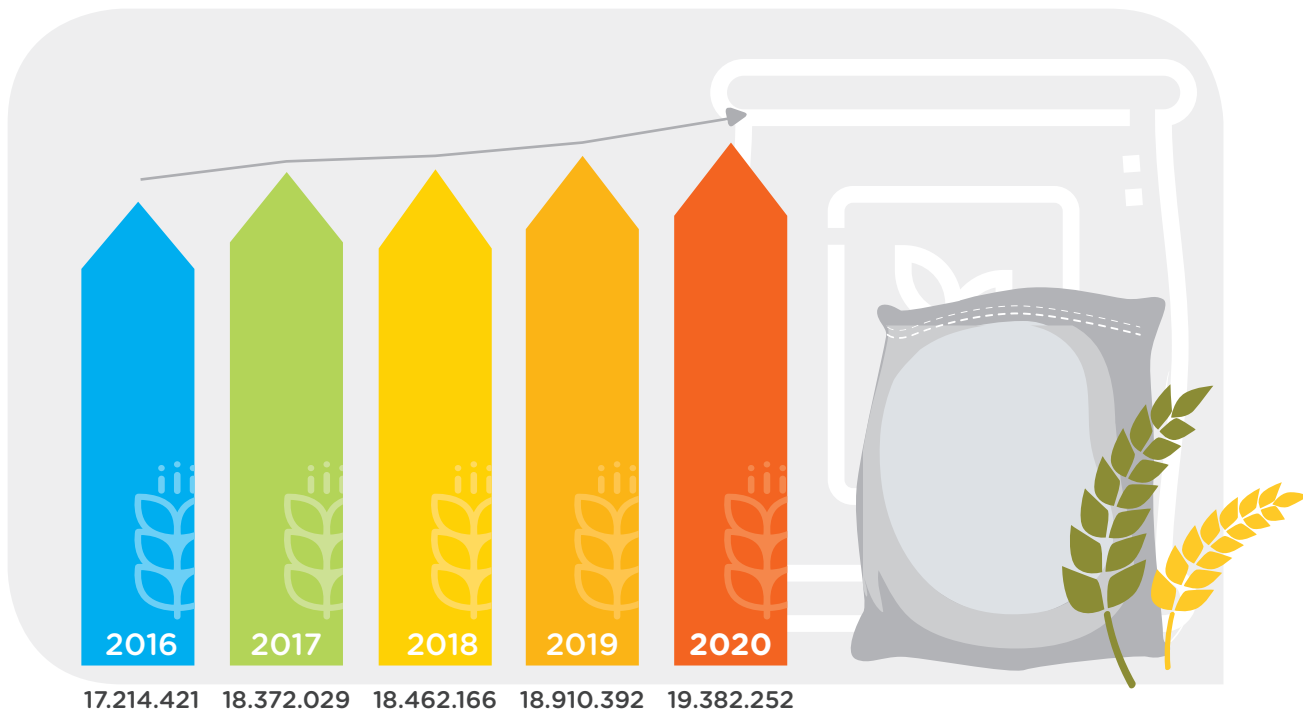
Pupuk Indonesia Grup mencatat rekor produksi pada tahun 2020. Total produksi mencapai 19,4 juta ton atau 117,78% dari target yang ditetapkan oleh Pemegang Saham. Inilah capaian tertinggi Perusahaan, kendati harus menghadapi tantangan yang tidak mudah: pandemi Covid-19.

Pupuk Indonesia Group posted a production record in 2020. Total production reached 19.4 million tons or 117.78% of the target set by the Shareholders. This is the Company's highest achievement, despite having to face a difficult challenge: the Covid-19 pandemic.

# Total Produksi (ton)

Total Production (ton)

**2020**   
**19.382.252 ton**



# DARI STRATEGIC HOLDING MENJADI ACTIVIST HOLDING

From Strategic Holding to Activist Holding

Sesuai arahan Kementerian BUMN sebagai kuasa Pemegang Saham, PT Pupuk Indonesia (Persero) mulai memasuki babak baru sejak Agustus 2020. Posisi Perusahaan sebagai induk usaha berubah: dari semula berstatus *strategic holding*, sesuai arahan Kementerian BUMN, Perusahaan berubah menjadi *activist holding*.

Dengan demikian, jika sebelumnya kewenangan Perusahaan hanya menetapkan kebijakan di anak perusahaan, sejak perubahan itu, perannya bertambah, yaitu menjadi penyelenggara fungsi. Seiring dengan perubahan tersebut, terjadi pemusatan pada sejumlah fungsi: pemasaran dan penjualan, rantai nilai, riset dan pengembangan, serta pengadaan.

Kebijakan sentralisasi ini bukan hanya memberikan efisiensi dalam kegiatan operasional, Perusahaan juga dapat lebih fokus pada penerapan “Customer Centric”. Untuk mewujudkannya, Perusahaan telah menandatangani perjanjian bersama dengan seluruh anak perusahaan sebagai penanda dimulainya proses sentralisasi fungsi *holding*.



In line with the direction of the Ministry of SOEs as the proxy for Shareholders, PT Pupuk Indonesia (Persero) has entered a new phase since August 2020. The Company's position as a holding company has changed: from being a strategic holding to an activist holding according to the guidance of the Ministry of SOEs.

Therefore, if the authority of the Company previously was only to determine policies in subsidiaries, its role has increased after the change, namely to become the

organizer of functions. Along with these changes, there has been a centralization of a number of functions: marketing and sales, value chain, research and development, and procurement.

This centralized policy not only provides efficiency in operational activities, but the Company can also focus more on the implementation of "Customer Centric". To realize this, the Company has signed a joint agreement with all its subsidiaries to mark the start of the process of centralizing the holding function.



# AGRO SOLUTION, UPAYA MEWUJUDKAN KETAHANAN PANGAN

Agro Solution, effort to realizing food security

Agro Solution merupakan pendampingan intensif kepada petani dan budi daya pertanian berkelanjutan. Program Pupuk Indonesia Grup ini berbasis *triple bottom-line 3P (People, Planet, and Profit)* yang pada intinya adalah upaya meningkatkan kesejahteraan petani, sehingga ikut mewujudkan program ketahanan pangan.

Program ini tidak hanya mendukung dari sisi input seperti kesinambungan penyediaan pupuk, tetapi juga proses produksi, konsultasi, hingga permodalan dan *off taker*. Sebagai *pilot project*, telah direalisasikan di sejumlah kabupaten dan hasilnya memuaskan: produksi pertanian meningkat dan kesejahteraan petani membaik.

Kabupaten dimaksud adalah: Dompu, Bima, Lombok Timur, Ponorogo, Magetan, Madiun, Banyuwangi dan Jember.

Agro Solution is an intensive assistance to farmers and sustainable agricultural cultivation. The Pupuk Indonesia Group program is based on the triple bottom-line 3P (People, Planet, and Profit) which in essence is an effort to improve the welfare of farmers to take part in realizing food security programs.

This program not only supports the input side such as sustainable supply of fertilizers, but also the production process, consulting, to capital and off takers. As a pilot project, it has been implemented in several regencies and the results are satisfactory: agricultural production has increased and farmers' welfare has improved.

The regencies involved are: Dompu, Bima, East Lombok, Ponorogo, Magetan, Madiun, Banyuwangi and Jember.

## 6 Pilar Agro Solution 6 Pillars of Agro Solution





**01**

**Pengelolaan Budidaya Tanaman Berkelanjutan**  
Management of Sustainable Crop Cultivation

**Planet**



Upaya pengelolaan tanah dan tanaman untuk meningkatkan produktivitas pertanian dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.  
Efforts to manage soil and plants to increase agricultural productivity by focusing on environmental sustainability.

**02**

**Informasi & Pendampingan Budidaya Pertanian**  
Agricultural Cultivation Information & Assistance

**People**



Layanan budidaya pertanian dan petugas pendamping lapangan/agronomis, *profiling* petani dan budidaya pertanian, fasilitasi akses informasi & solusi input pertanian berkualitas hingga penanganan panen. Agricultural Cultivation Information & Assistance Agricultural cultivation services and field assistants/agronomists, farmer profiling and agricultural cultivation, enabling access to information & quality agricultural input solutions to harvest handling.

**03**

**Digital Farming & Mekanisasi Pertanian**  
Digital Farming & Agricultural Mechanization

**Profit**



Rekomendasi pola budidaya pertanian presisi berbasis teknologi digital, penggunaan alat dan mesin untuk meningkatkan produktivitas lahan, menurunkan ongkos produksi, meningkatkan kualitas produksi serta membantu meningkatkan potensi keuntungan.  
Recommend precision agricultural cultivation patterns based on digital technology, the use of tools and machines to increase land productivity, reduce production costs, improve production quality and help increase profit potential.

**04**

**Akses Permodalan & Perlindungan Risiko Pertanian**  
Access to Agricultural Capital & Risk Protection

**Profit**



Memberikan akses permodalan kepada petani melalui perbankan, jaminan atas risiko gagal panen oleh perusahaan asuransi.  
Provide access to capital for farmers through banking, guarantees for the risk of crop failure by insurance companies.

**05**

**Pengembangan Sosial Masyarakat Petani & Bisnis Inklusif**  
Development of Farmer Social Community & Inclusive Business

**People**



Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui hubungan harmonis antara bisnis perusahaan dengan kesejahteraan sosial masyarakat petani, menciptakan komunitas masyarakat pertanian yang produktif di sepanjang rantai pasokan.  
Strengthen competitive advantage through harmonious relationship between the Company's business and social welfare of farming communities, create productive agricultural communities along the supply chain.

**06**

**Kemitraan Pertanian Pasar**  
Farmer to Market Partnership

**Profit**



Kerja sama *stakeholder* sepanjang rantai pasok pertanian untuk meningkatkan ketersediaan pangan sesuai kebutuhan pasar, meningkatkan nilai tambah hasil panen, ketersediaan infrastruktur, jaringan distribusi & ketersediaan *Off-taker*.  
Stakeholders' cooperation along the agricultural supply chain to increase food availability as market needs, increase the added value of crop yields, availability of infrastructure, distribution network & availability of Off-takers.

# TRANSFORMASI BISNIS

Business Transformation

**Dalam mencapai visi Perusahaan yang mengacu pada masterplan cluster industri pupuk, Perusahaan menginisiasi program ad hoc transformasi bisnis. Inisiatif ini selaras dengan pilar strategis Perusahaan: *Customer Centric Model, R&D and Innovation Driven, Excellence in Operation and Supply Chain, Feedstock Security and Optimization, serta Sustainability and Circular Economy.***

To accomplish the Company's vision which refers to the fertilizer industry cluster master plan, the Company initiated an ad hoc business transformation program. This initiative is in line with the Company's strategic pillars: Customer Centric Model, R&D and Innovation Driven, Excellence in Operation and Supply Chain, Feedstock Security and Optimization, and Sustainability and Circular Economy.

## Program ad hoc dimaksud adalah: The ad hoc programs mentioned are:

### 1 Single Branding Single Branding

Penerapan *single branding* dilakukan dalam rangka meningkatkan *brand awareness* serta efisiensi biaya promosi untuk menghadapi rekomersialisasi pupuk subsidi. Pada tahun 2020, Perusahaan telah mendaftarkan merek dagang urea dan NPK komersial yang akan digunakan secara bersama oleh Pupuk Indonesia Grup. Untuk tahun 2021 direncanakan peluncuran *single brand* urea dan NPK komersial.

The single branding policy is implemented to increase brand awareness and efficiency in promotion costs for the recommercialization of subsidized fertilizers. In 2020, the Company registered the commercial urea and NPK trademarks to be used jointly by the Pupuk Indonesia Group. The commercial single brand urea and NPK are planned to be launched in 2021.

### 2 Reposisi Gudang Warehouse Reposition

Reposisi Gudang merupakan salah satu inisiatif dalam rangka mengoptimalkan biaya distribusi dengan memanfaatkan ruang yang belum dimanfaatkan secara maksimal pada gudang di berbagai wilayah di Indonesia serta peningkatan kapasitas gudang maupun standardisasi peralatan dan operasi. Pada tahun 2020, implementasi reposisi gudang telah direalisasikan di wilayah Jawa Tengah-DIY dan Jatim-Bali. Untuk model perencanaan gudang bersama di wilayah Sumatera juga telah selesai. Pada tahun 2021, program reposisi gudang akan diimplementasikan di seluruh Indonesia.

The Warehouse Repositioning Strategy is one of the initiatives to optimize distribution costs by maximizing the use of idle space in warehouses in various regions in Indonesia, as well as by increasing warehouse capacity and standardizing equipment and operations. In 2020, warehouse repositioning has been realized in the Central Java-DIY and East Java-Bali areas. The joint warehouse planning model in the Sumatra region has also been completed. In 2021, the warehouse repositioning program will be implemented throughout Indonesia.

### 3 Reformasi Subsidi Pupuk Nasional Reform of the National Fertilizer Subsidy

Pemerintah telah mencanangkan perubahan mekanisme subsidi pupuk dari subsidi produk ke subsidi langsung ke petani seperti tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Perusahaan mengantisipasi implementasi kebijakan itu melalui kajian harmonisasi kebijakan subsidi dan pemupukan berimbang serta advokasi atas kajian tersebut. Perusahaan juga mendorong berbagai pembenahan untuk meningkatkan efektivitas subsidi pupuk. Pada tahun 2020, kajian "Strategi Reformasi Subsidi Pupuk Nasional" telah selesai disusun serta disampaikan kepada Kementerian BUMN.

The government has changed the fertilizer subsidy mechanism from product subsidies to direct subsidies to farmers as stated in the National Medium Term Development Plan (RPJMN). The Company anticipates the implementation of this policy by reviewing the alignment between subsidies and balanced fertilization policies and advocating for these studies. The company also encourages the implementation of various improvements to increase the effectiveness of fertilizer subsidies. In 2020, the study "National Fertilizer Subsidy Reform Strategy" has been completed and submitted to the Ministry of SOEs.

## 4

### Data Science

#### Data Science

Pemanfaatan data analytics dalam program data science bertujuan membantu proses pengambilan keputusan operasional Perusahaan yang lebih tepat dan akurat dengan berbasis data serta penciptaan potensi peningkatan EBITDA melalui penyelesaian use cases. Pada tahun 2020, assesment dan spesifikasi teknis untuk use cases bidang outbound logistic telah selesai serta telah dilakukan kick-off implementasi pada bidang tersebut.

Utilization of data analytics in the data science program aims to assist the Company's operational decision-making process that is more precise and accurate based on data and is able to create potential for increasing EBITDA through the completion of use cases. In 2020, the assessment and technical specifications for use cases in the outbound logistics sector have been completed and the implementation kick-off has been carried out in this field.

## 5

### Organisasi & Talent

#### Organization & Talent

Penerapan model operasi organisasi baru antara holding dan anak perusahaan dilakukan dalam menjalankan activist holding role sebagai salah satu strategic foundation Perusahaan. Pada tahun 2020 telah diimplementasi sentralisasi fungsi dan organisasi pemasaran & penjualan, riset, pengadaan, keuangan, SDM, dan legal.

The implementation of the new organizational operating model between the holding and its subsidiaries is carried out in carrying out the activist holding role as one of the Company's strategic foundations. In 2020, the centralization of marketing & sales, research, procurement, finance, HR, and legal functions and organizations has been implemented.

## 6

### Retail Management

#### Retail Management

Retail Management merupakan inisiatif pilar strategis customer centric model melalui peningkatan penjualan dan laba dari pupuk non PSO di segmen ritel. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan sistem manajemen distributor, membangun program loyalty distributor dan kios, serta mengembangkan digitalisasi kios dan distributor. Pada kuartal IV- 2020, telah dilaksanakan pilot project retail management di Lamongan, Batu, Sukabumi, dan Indramayu dengan total penjualan urea dan NPK ritel mencapai 4.594 ton dari target 1.895 ton. Pada tahun 2021 direncanakan scale up ke seluruh wilayah di Indonesia.

Retail Management is a strategic pillar initiative of the customer centric model which is realized through increasing sales and profits from non-PSO fertilizers in the retail segment, by developing a distributor management system, building distributor and kiosk loyalty programs, and developing kiosk and distributor digitization. In the fourth quarter of 2020, the Company has implemented retail management pilot projects in Lamongan, Batu, Sukabumi, and Indramayu with total sales of urea and retail NPK reaching 4,594 tons from the target of 1,895 tons. In 2021 the Company plans to scale up to all regions in Indonesia.

## 7

### Pasar Digital (PADI) UMKM

#### MSME Digital Market (PADI)

Perluasan pasar usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan pemberian kesempatan dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan Pupuk Indonesia Grup dilaksanakan melalui pengadaan internal Pupuk Indonesia Grup dan penggunaan platform digital yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN, yaitu PADI UMKM. Pada tahun 2020, realisasi transaksi pengadaan internal UMKM PIHC Group mencapai Rp2,6 triliun dari target Rp2 triliun. Adapun realisasi pembelian di marketplace B2B PADI mencapai Rp41,5 miliar dari target Rp22,2 miliar.

The expansion of the micro, small and medium enterprise (MSME) market is carried out by providing opportunities in the procurement of goods and services within the Pupuk Indonesia Group and implemented through the internal procurement of the Pupuk Indonesia Group and the use of a digital platform initiated by the Ministry of SOEs, namely PADI MSMEs. In 2020, the realization of PIHC Group's MSME internal procurement transactions reached Rp2.6 trillion from the target of Rp2 trillion. The realization of purchases in the PADI B2B marketplace reached Rp41.5 billion from the target of Rp22.2 billion.

## 8

### Agro Solution

#### Agro Solution

Program Agro Solution bertujuan untuk meningkatkan penjualan pupuk komersial melalui skema Agro Solution serta meningkatkan produktivitas panen mitra Agro Solution dengan melakukan pendampingan intensif kepada petani dan budi daya pertanian berkelanjutan serta melibatkan rantai pasok yang didukung oleh teknologi. Pada tahun 2020, telah dilaksanakan *pilot project* pada 36 titik dengan luasan 4.758 ha. Pada tahun 2021, direncanakan *scale up* di seluruh wilayah di Indonesia.

The Agro Solution program aims to increase sales of commercial fertilizers through the Agro Solution scheme and increase the productivity of Agro Solution partners' harvests by providing intensive assistance to farmers and sustainable agricultural cultivation and involving supply chains supported by technology. In 2020, the pilot project has been implemented at 36 points with an area of 4,758 hectares. In 2021, it is planned to scale up in all regions in Indonesia.

9

## Disribution Planning & Control System (DPCS)

### Disribution Planning & Control System (DPCS)

DPCS digunakan dalam mengoptimalkan produksi dan stok pupuk subsidi dari pusat produksi sampai gudang kabupaten. Sistem ini memanfaatkan teknologi berbasis data geospasial yang mengintegrasikan fasilitas produksi, transportasi dan pergudangan dalam satu manajemen sistem pemantauan stok dan distribusi pupuk subsidi. Pada tahun 2020 DPCS Multi Company Multi Product Subsidi Pupuk Indonesia Grup telah Go-Live. Pada tahun 2021 akan dilakukan pengembangan lanjutan untuk produk non subsidi.

DPCS is used to optimize the production and stock of subsidized fertilizers from the production center to the district warehouse. This system utilizes geospatial data-based technology that integrates production, transportation and warehousing facilities in one management system for monitoring stock and distribution of subsidized fertilizers. In 2020, DPCS Multi Company Multi Product Subsidized Pupuk Indonesia Group has gone live. In 2021, further development for non-subsidized products will be carried out.

10

## Inbound & Outbound Supply Chain

### Inbound & Outbound Supply Chain

Peningkatan efektivitas dan efisiensi rantai pasok mulai dari inbound logistic, production hingga outbound logistic dilakukan melalui penggunaan digital dashboard terintegrasi, sentralisasi pengelolaan Sales & Operation Planning (S&OP), serta tools manufacturing network footprints untuk monitoring supply chain dari hulu ke hilir yang dapat membantu pengambilan keputusan top management. Pada tahun 2020, telah dilaksanakan pilot project model koordinasi S&OP dan model manufacturing network footprint telah selesai.

Increasing the effectiveness and efficiency of the supply chain - from inbound logistics, production to outbound logistics - is carried out through the use of integrated digital dashboards, centralized Sales & Operation Planning (S&OP) management, as well as the use of manufacturing network footprints tools for supply chain monitoring from upstream to downstream, assist top management decision making. In 2020, a pilot project of the S&OP coordination model and the manufacturing network footprint model has been completed.

11

## Optimalisasi Aset

### Asset Optimization

Program optimalisasi aset bertujuan untuk meningkatkan pendapatan Perusahaan dengan memaksimalkan penggunaan aset melalui pemanfaatan teknologi informasi serta peningkatan kompetensi tim aset melalui program pelatihan dan sertifikasi. Pada tahun 2020, hasil kajian awal pendayagunaan aset melalui metode pemanfaatan dan kerja sama telah selesai.

The asset optimization program aims to increase the Company's revenue by maximizing the use of assets through the use of information technology and increasing the competence of the asset team through training and certification programs. In 2020, the results of the initial assessment of asset utilization through the utilization and cooperation method have been completed.

12

## Implementasi Budaya AKHLAK

### Implementation of AKHLAK Culture

Program Implementasi Budaya AKHLAK bertujuan untuk meningkatkan awareness budaya Perusahaan melalui internalisasi core value AKHLAK (Adaptif, Kolaboratif, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kompeten). Pada tahun 2020 survey pengukuran AKHLAK Culture Health Index (ACHI) telah dilakukan. Pada tahun 2021 akan diimplementasikan program-program dalam rangka meningkatkan ACHI.

The implementation of AKHLAK Culture aims to increase awareness of the Company's culture through internalization of the core values of AKHLAK (Adaptive, Collaborative, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Competent). In 2020 a survey to measure the AKHLAK Culture Health Index (ACHI) was conducted. In 2021 programs will be implemented in order to improve ACHI.

13

## Creating Shared Value

### Creating Shared Value

Creating shared value merupakan program yang bertujuan menciptakan dampak sosial terkait perbaikan lingkungan (lahan pertanian) melalui program pembinaan kepada petani sekaligus menjadi pipeline dalam aplikasi produk hasil R&D Pupuk Indonesia Grup dengan konsep, antara lain sustainable agriculture. Pada tahun 2020, telah dilaksanakan penanaman demplot tanaman padi di Indramayu. Program CSV ini akan terus berlanjut di tahun 2021 dengan cakupan area yang lebih luas

Creating shared value is a program that aims to create social impacts related to environmental improvement (agricultural land) through a coaching program for farmers as well as being a pipeline in the application of Pupuk Indonesia Group's R&D products with concepts, including sustainable agriculture. In 2020, a demonstration plot of rice plants was planted in Indramayu. This CSV program will continue in 2021 with a wider coverage area.

# BERSAMA MENANGGULANGI PANDEMI

## Fight the Pandemic Together

01 Dalam merespons kondisi pandemi Covid-19, Perusahaan telah melaksanakan sejumlah inisiatif strategis, yaitu:

In response to the Covid-19 pandemic, the Company has implemented a number of strategic initiatives, namely:



### Bidang Keuangan Finance

- Menjaga ketersediaan pendanaan secara efektif dan efisien dengan diversifikasi sumber pendanaan melalui pinjaman Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Pinjaman Berjangka, serta Penerbitan Obligasi.
  - Mendapatkan sumber pendanaan yang lebih murah dibandingkan dengan rata-rata yang ditawarkan di market.
  - Menerbitkan Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) II Tahap I sebesar Rp2,44 triliun dalam rangka refinancing pinjaman perbankan.
  - Peningkatan efektivitas pengelolaan kas Perusahaan dengan melakukan penempatan dana idle pada instrumen deposito maupun giro special rate di bank Buku IV dan Buku III serta mengoptimalkan fasilitas Notional Pooling Account (NPA) bagi anak perusahaan yang membutuhkan tambahan dana untuk kegiatan operasional dengan biaya rendah.
- Effectively and efficiently maintain the availability of funding by diversifying funding sources through Working Capital Loans, Investment Loans, Term Loans, and Bonds Issuance.
  - Obtain a source of funding that is cheaper than the average offered in the market.
  - Issue Continuous Public Offering Bonds (PUB) II Phase I amounted to Rp2.44 trillion for the purpose of refinancing bank loans.
  - Increase the effectiveness of the Company's cash management by placing idle funds on deposit instruments and special rate's demand deposits in Book IV and Book III banks as well as optimize the Notional Pooling Account (NPA) facility for subsidiaries that require additional funds for low-cost operational activities



### Bidang Operasional Operations

- Model kerja 2 (dua) shift dari awalnya 3 (tiga) shift untuk membatasi jumlah karyawan yang masuk dan mengurangi interaksi.
  - Protokol kesehatan yang ketat
  - Penambahan fasilitas pendukung untuk mencegah penyebaran Cov-19.
  - Pemeriksaan kesehatan secara berkala di unit Produksi Pupuk Indonesia Grup.
- 2 (two) work models from initially 3 (three) shifts to limit the number of employees entering and reduce interaction.
  - Strict health protocol.
  - Add supporting facilities to prevent the spread of Covid-19.
  - Regular health checks at the Pupuk Indonesia Group Production unit.



### Respons terhadap Karyawan Terjangkit Covid-19 Response to Employees Infected by Covid-19

- Tes swab PCR kepada karyawan dan keluarga yang diduga terkena Covid-19 atau kontak erat dengan penderita.
  - Memberikan fasilitas pengobatan kepada karyawan dan keluarga yang diduga terkena Covid-19 melalui layanan yang disediakan oleh rumah sakit hingga sembuh.
  - Memberikan fasilitas akomodasi untuk karyawan yang sedang isolasi mandiri akibat terkena atau diduga terjangkit Covid-19, melalui layanan yang disediakan hotel atau wisma khusus untuk isolasi.
- PCR swab test for employees and their families suspected of being infected with Covid-19 or in close contact with patients.
  - Provide medical facilities to employees and their families suspected of being infected by Covid-19 through services provided by hospitals until they recover.
  - Provide accommodation facilities for employees who are self-isolating due to being exposed to or suspected of contracting Covid-19, through services provided by hotels or special guesthouses for isolation.



## Perindungan Karyawan dan Pencegahan Penyebaran Covid-19

Employee Protection and Prevention of Covid-19 Spreading

- a. Membentuk Tim Krisis Covid-19 dan Covid Ranger, baik di *holding* maupun anak perusahaan.
- b. Memantau kasus covid-19 di Pupuk Indonesia Grup melalui sistem informasi berbasis *website*.
- c. Mengeluarkan surat/edaran larangan bepergian apabila tidak sangat mendesak.
- d. Memberlakukan sistem *work from home* (WFH) dan *work from office* (WFO) secara bergantian, sesuai dengan ketentuan kapasitas dari pemerintah.
- e. Menetapkan karyawan bekerja di rumah dengan kriteria: berusia lebih dari 50 tahun, memiliki komorbid atau penyakit lain yang sering kambuh, serta karyawati hamil dan menyusui.
- f. Menerapkan 5M: memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas.
- g. Memberikan bantuan fasilitas transportasi agar karyawan yang WFO tidak menggunakan transportasi umum.
- h. Menyediakan makan siang untuk karyawan WFO.
- i. Setiap satu jam melakukan pembersihan untuk area yang sering disentuh oleh tangan, seperti tombol lift, gagang pintu dan lainnya.
- j. Menyediakan *hand sanitizer* di setiap lokasi.
- k. Melakukan disinfeksi lokasi setiap minggu.
- l. Sosialisasi kesehatan melalui email dan webinar berseri.
- m. Mengecek suhu tubuh untuk karyawan/tamu yang berkunjung ke kantor, serta mewajibkan para tamu untuk membawa surat keterangan sehat.
- n. Melaksanakan pemeriksaan antigen secara berkala setiap 10 hari.
- o. Memberikan vaksin influenza untuk seluruh karyawan.
- p. Membagikan suplemen dan paket "New Normal Kit" kepada seluruh karyawan.
- q. Menyediakan klinik khusus di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero).
- r. Membuat Program Pengembangan dan Pelatihan untuk karyawan secara online dan platform Learning Management System (LMS) PIJAR.



## Dukungan untuk Masyarakat

Community Support

- a. Penjadwalan kembali (rescheduling) dalam program kemitraan serta penyesuaian persyaratan (reconditioning), tunggakan jasa administrasi pinjaman dapat dihapuskan dan/atau beban jasa administrasi pinjaman selanjutnya yang belum jatuh tempo.
- b. Stimulus, pemberian penundaan pembayaran kewajiban angsuran pinjaman selama kurun waktu tertentu.
- c. Tetap menyalurkan PKBL yang didominasi oleh bantuan pencegahan penyebaran Covid-19 serta pemberian pinjaman modal usaha.

# DAFTAR ISI

## Contents

16

Ikhtisar 2020  
2020 Highlights

34

Laporan  
Kepada  
Pemangku  
Kepentingan  
Report to  
Stakeholders

66

Profil  
Perusahaan  
Company  
Profile

142

Analisis &  
Pembahasan  
Manajemen  
Management  
Discussion &  
Analysis





246

Fungsi  
Penunjang  
Bisnis  
Business  
Supporting  
Functions

294

Tata Kelola  
Perusahaan  
Good Corporate  
Governance

510

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan  
Corporate  
Social  
Responsibility

570

Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian  
Consolidated  
Financial  
Statements



# 01

## IKHTISAR 2020

2020 Highlights





**Di tengah kondisi yang penuh tantangan pada tahun 2020, Pupuk Indonesia Grup berhasil mencatat rekor baru di bidang produksi yang mencapai 19,4 juta ton. Pencapaian ini memberikan pengaruh besar pada kinerja keuangan Perusahaan.**

**In the midst of challenging conditions in 2020, Pupuk Indonesia Group managed to set a new record in the production sector which reached 19.4 million tons. This achievement has a major impact on the Company's financial performance.**



# IKHTISAR 2020

2020 Highlights

# 20

**KESINAMBUNGAN  
TEMA**  
Theme Continuity

## 22

---

**IKHTISAR KINERJA**  
Performance Highlights



# 24

IKHTISAR KEUANGAN  
Financial Highlights

# 30

IKHTISAR SAHAM  
Stock Highlights

# 32

PERISTIWA PENTING  
Event Highlights



# KESINAMBUNGAN TEMA

## Theme Continuity



2017

### SINERGI DAN TRANSFORMASI UNTUK KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

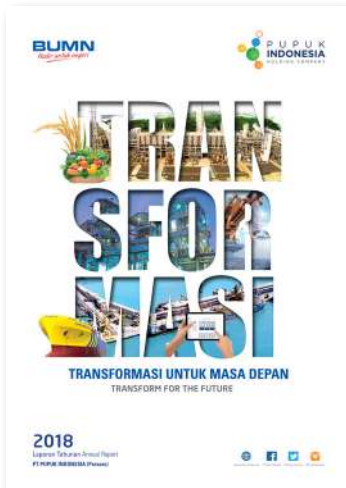
#### Synergy and Transformation for Company Sustainability

Industri pupuk dunia menghadapi kondisi yang cukup berat. Membanjirnya pasokan pupuk di pasar internasional membuat harga pupuk, khususnya Urea mengalami penurunan yang cukup tajam. Kondisi tersebut merupakan tantangan yang harus dihadapi Pupuk Indonesia.

Pupuk Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan daya saing perusahaan dengan mengambil sejumlah langkah strategis antara lain dengan mendorong sinergi antar anak usaha dan menjalankan program transformasi untuk menjadi produsen pupuk yang efisien dan terintegrasi serta berkelanjutan.

The world fertilizer industry is facing severe conditions. Oversupply of fertilizers in the international market makes the price of fertilizers especially Urea suffered a sharp decline. The condition is a challenge that must be faced by Pupuk Indonesia.

Pupuk Indonesia continues to improve the competitiveness of the company by taking a number of strategic steps, among others, by encouraging the synergy between subsidiaries and running a transformation program for becoming an efficient and integrated and sustainable fertilizer producer.



2018

### TRANSFORMASI UNTUK MASA DEPAN

#### Transform for The Future

Melalui kegiatan usaha yang terintegrasi, PT Pupuk Indonesia (Persero) sangat menekankan pentingnya menjalankan sebuah industri yang ramah lingkungan dan senantiasa berupaya memberi nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Transformasi di berbagai bidang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan serta mengembangkan Perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis di masa mendatang.

Melalui transformasi bisnis, Perusahaan fokus pada bidang usaha yang lebih menjanjikan dan potensial, menciptakan daya tahan dan daya saing yang lebih besar, meningkatkan kemampuan organisasi agar dapat memiliki daya dukung yang berkesinambungan dari seluruh insan perusahaan.

Through integrated activities in the business, PT Pupuk Indonesia (Persero) places heavy emphasis on the importance of operating an environmentally friendly industry while constantly seeking to provide added values to all the Stakeholders.

This commitment is clearly seen in the transformation program that the Company was running throughout 2018 to develop the business further.

Transformation in various areas is very important in maintaining the Company's sustainability and further development so it can face business competition in the future.



2019

### TRANSFORMASI MEMPERKUAT DAYA SAING UNTUK KINERJA UNGGUL

#### Transformation to Strengthen Competitiveness for Performance Excellence Sustainability

Sejak diluncurkannya program transformasi bisnis dan pembentukan Direktorat Transformasi Bisnis di tahun 2018, PT Pupuk Indonesia dan seluruh Entitas Anak berupaya untuk mewujudkan berbagai perubahan dan inovasi yang berkesinambungan terhadap pola pikir, pola pandang dan pola tindak Perusahaan, strategi bisnis, budaya Perusahaan maupun perilaku dan kemampuan organisasi. Transformasi bisnis menjadi strategi besar Pupuk Indonesia Grup untuk dapat menyesuaikan dan mampu menjawab tantangan bisnis baru dan lingkungan usaha yang berubah secara cepat maupun aspirasi yang terus berkembang.

Sebagai produsen dan distributor pupuk terbesar di Indonesia, Pupuk Indonesia Grup terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya, dan memperkuat daya saing khususnya dalam menargetkan pasar regional. Dengan kekuatan kelompok usaha, PT Pupuk Indonesia berkeyakinan untuk dapat mengimplementasikan transformasi yang telah dicanangkan dan mampu meraih visinya, serta terus memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan industri pupuk Indonesia dan mewujudkan gagasan besar tentang ketahanan pangan nasional.

Since the launch of its business transformation program and the formation of the Business Transformation Directorate in 2018, PT Pupuk Indonesia and its subsidiaries have endeavored to bring about continuous changes and innovations in the mindset, outlook and pattern of action of the Company, business strategy, corporate culture as well as organizational behavior and abilities. The transformation of its business into Pupuk Indonesia Group's grand strategy is the ability to adapt and respond to new business challenges in the rapidly changing business environment and the evolving aspirations.

As the largest fertilizer producer and distributor in Indonesia, the Pupuk Indonesia Group continuously strives to improve its performance, and strengthen its competitiveness, especially for targeting regional markets. With the business group's strength, PT Pupuk Indonesia believes it can implement the planned transformation and achieve its vision, as well as continue to provide added value for the Indonesian fertilizer industry stakeholders and realize the great idea of national food security.



2020

## AGROSOLUSI UNTUK INDONESIA Agro Solution for Indonesia

Tema yang digunakan untuk Laporan Tahunan 2020 kali ini merupakan manifestasi dari komitmen PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk mendukung kebijakan ketahanan pangan yang ditetapkan oleh pemerintah. Dua hal yang menjadi bagian penting dari perwujudan rencana tersebut adalah petani dan sektor pertanian.

Terjaminnya tingkat kesejahteraan petani serta kinerja sektor pertanian yang berkesinambungan akan menjadi faktor penting dalam mewujudkan ketahanan pangan. Dalam konteks inilah strategi Agro Solution Pupuk Indonesia berperan penting, yaitu pendampingan intensif kepada petani dan budi daya pertanian berkelanjutan. Pelaksanaan strategi ini juga melibatkan rantai pasok serta dukungan teknologi berbasis *triple bottom-line 3P* (People, Planet, and Profit).

Agro Solution tidak hanya melibatkan internal Pupuk Indonesia Grup, tetapi juga pihak eksternal seperti lembaga keuangan yang menyediakan modal kerja bagi petani, pemerintah daerah melalui pendampingan, serta asuransi dan *off-taker*. Ekosistem inilah yang dibangun oleh Pupuk Indonesia.

Tema Agrosolusi menunjukkan tekad perusahaan untuk tidak hanya sekedar menjadi produsen pupuk, namun menjadi penyedia solusi pertanian lengkap dan terintegrasi, sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

The theme used for the 2020 Annual Report this time is a realization of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s commitment to support food security policies set by the government. Two things that are an important part of the realization of the plan are farmers and the agricultural sector.

Ensuring the level of welfare of farmers and the sustainable performance of the agricultural sector will be important factors in reaching food security. In this context, the Agro Solution Pupuk Indonesia's strategy plays an important role, namely intensive assistance to farmers and sustainable agricultural cultivation. The implementation of this strategy also involves supply chain and technology support based on the triple bottom-line 3P (People, Planet, and Profit).

Agro Solution does not only include internal parties of Pupuk Indonesia Group, but also external parties such as financial institutions that provide working capital for farmers, local governments through assistance, as well as insurance and *off-takers*. This ecosystem was built by Pupuk Indonesia.

The Agro Solution program is also a realization of the concept of collaboration between SOEs and the private sector in accomplishing food security for Indonesia.

Rp  
**12,4**  
Triliun  
Trillion

Likuiditas Perusahaan yang ditunjukkan melalui kas dan setara kas pada tahun 2020 mencapai Rp12,4 triliun, lebih besar 3,6% dibandingkan realisasi tahun 2019.

The Company's liquidity as shown through cash and cash equivalents in 2020 reached Rp12.4 trillion, 3.6% higher than the realization in 2019.

Pada tahun 2020, Perusahaan berhasil menurunkan liabilitas sebesar Rp11,3 triliun, sehingga menjadi Rp55,1 triliun dari sebelumnya yang mencapai Rp66,5 triliun, terutama karena adanya pelunasan pinjaman bank jangka pendek.

In 2020, the Company managed to reduce its liabilities by Rp11.3 trillion, to Rp55.1 trillion from the previous Rp66.5 trillion, mainly due to the repayment of short-term bank loans.

Rp  
**37,4**  
Triliun  
Trillion

Kendati kondisi ekonomi penuh dengan tantangan, total penjualan produk Perusahaan pada tahun 2020 tetap tumbuh 7,8% dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp34,7 triliun menjadi Rp37,4 triliun.

Despite the challenging economic conditions, the Company's total product sales in 2020 continued to grow 7.8% compared to the previous year, from Rp34.7 trillion to Rp37.4 trillion.

Perusahaan masih berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp2,3 triliun di tengah kondisi ekonomi yang mendapat tekanan akibat pandemi Covid-19, sehingga perolehan laba tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang Rp3,0 triliun.

The Company managed to record a profit for the year of Rp2.3 trillion in the midst of unfavorable economic conditions due to pressures due to the Covid-19 pandemic, so the profit was lower than the previous year which was Rp3.0 trillion.

Rp  
**16,1**  
Triliun  
Trillion

Arus kas Perusahaan dari aktivitas operasi tumbuh 86,8% dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp8,6 triliun menjadi Rp16,1 triliun, yang terutama didorong oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

The Company's cash flow from operating activities grew by 86.8% compared to the previous year, from Rp8.6 trillion to Rp16.1 trillion, which was mainly driven by an increase in cash receipts from customers.





# IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2020

**Realisasi interest bearing debt to EBITDA tahun 2020 mencapai 3,72 kali, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 4,45 kali, sehingga tingkat solvabilitas Perusahaan membaik.**

Realization of interest bearing debt to EBITDA in 2020 reached 3.72 times, lower than 2019 which was 4.45 times, so that the Company's solvency level improved.

**87,02%**

**Realisasi produksi pupuk dan non pupuk pada tahun 2020 sebesar 19,4 juta ton atau meningkat 2,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 18,9 juta ton.**

Realization of fertilizer and non-fertilizer production in 2020 was 19.4 million tons, an increase of 2.5% compared to the previous year of 18.9 million tons.

**26,86  
MMBTU/ton**

**Realisasi penjualan pupuk non Public Service Obligation (PSO) pada tahun 2020 sebesar 4,9 juta ton atau meningkat 26,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,9 juta ton.**

Realization of non-Public Service Obligation (PSO) fertilizer sales in 2020 was 4.9 million tons, an increase of 26.8% compared to the previous year of 3.9 million tons.

**3,72  
Kali  
Times**

**Kontribusi segmen usaha pupuk dan amoniak yang merupakan bisnis inti Perusahaan pada tahun 2020 mencapai 87,0%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 yang 86,89%.**

The contribution of the fertilizer and ammonia business segment which is the Company's core business in 2020 reached 87.0%, higher than 2019 which was 86.89%.

**19,4  
juta ton  
million tons**

**Kemampuan Perusahaan menjaga tingkat efisiensi di bidang produksi makin baik, seperti ditunjukkan melalui rasio konsumsi gas terhadap produksi urea yang 26,86 MMBTU/ton, sementara tahun sebelumnya masih 27,57 MMBTU/ton.**

The Company's ability to maintain efficiency levels in the production sector is getting better, as shown by the ratio of gas consumption to urea production which is 26.86 MMBTU/ton, while the previous year was 27.57 MMBTU/ton.

**4,9  
juta ton  
million tons**



# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)

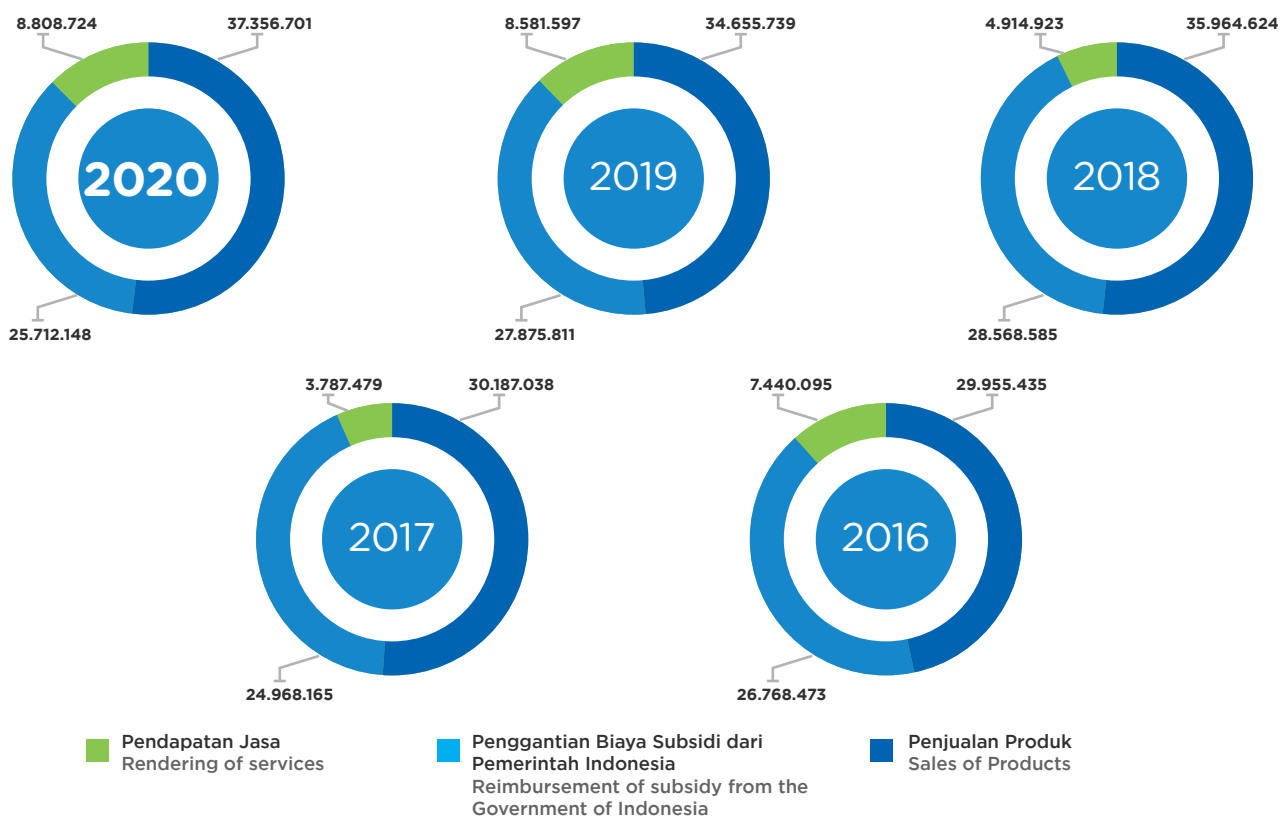
(In Rp Million unless Otherwise Stated)

URAIAN	2020	2019 <sup>1</sup>	2018	2017	2016	YoY 2019-2020 (%)	CAGR 2016-2020 (%)	Description
<b>PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>					<b>SALES AND OTHER REVENUE</b>			
Penjualan Produk	37.356.701	34.655.739	35.964.624	30.187.038	29.955.435	7,79%	5,68%	Sales of Products
Penggantian Biaya Subsidi dari Pemerintah Indonesia	25.712.148	27.875.811	28.568.585	24.968.165	26.768.473	-7,76%	-1,00%	Reimbursement of subsidy from the Government of Indonesia
Pendapatan Jasa	8.808.724	8.581.597	4.914.923	3.787.479	7.440.095	2,65%	4,31%	Rendering of services
<b>Total Penjualan dan Pendapatan Lainnya</b>	<b>71.877.573</b>	<b>71.113.147</b>	<b>69.448.132</b>	<b>58.942.682</b>	<b>64.164.003</b>	<b>1,07%</b>	<b>2,88%</b>	<b>Total Sales and Other Revenue</b>
Beban Pokok Pendapatan	(60.755.846)	(58.139.318)	(54.477.208)	(46.451.261)	(51.972.207)	4,50%	3,98%	Cost of Revenues
<b>Laba Bruto</b>	<b>11.121.727</b>	<b>12.973.829</b>	<b>14.970.924</b>	<b>12.491.421</b>	<b>12.191.796</b>	<b>-14,28%</b>	<b>-2,27%</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Penjualan	(1.186.769)	(1.399.485)	(1.405.345)	(1.335.969)	(1.341.097)	-15,20%	-3,01%	Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi	(4.024.090)	(4.048.018)	(4.119.514)	(3.370.610)	(3.330.135)	-0,59%	4,85%	General and Administrative Expenses
(Beban)/pendapatan lainnya-bersih	(105.342)	252.927	(140.800)	(76.631)	144.829	-141,65%	-	Other Expenses - Net
<b>Laba Operasi</b>	<b>5.805.526</b>	<b>7.779.253</b>	<b>9.305.265</b>	<b>7.708.211</b>	<b>7.665.393</b>	<b>-25,37%</b>	<b>-6,71%</b>	<b>Operating Profit</b>
Pendapatan Keuangan	284.282	345.497	83.304	204.313	169.092	-17,72%	13,87%	Finance Income
Biaya Keuangan	(2.975.349)	(3.563.156)	(3.456.859)	(3.107.848)	(2.819.325)	-16,50%	1,36%	Financial Costs
Bagian atas Laba/(Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	236.889	65.846	(7.895)	(245.797)	(170.517)	259,76%	-	Share of net profit (loss) of associates and joint ventures
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>3.351.348</b>	<b>4.627.440</b>	<b>5.923.815</b>	<b>4.558.879</b>	<b>4.844.643</b>	<b>-27,58%</b>	<b>-8,80%</b>	<b>Profit Before Income Tax</b>
Beban Pajak Penghasilan	(1.025.767)	(1.634.123)	(1.710.438)	(1.483.483)	(1.318.703)	-37,23%	-6,09%	Income Tax Expense
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>2.325.581</b>	<b>2.993.317</b>	<b>4.213.377</b>	<b>3.075.396</b>	<b>3.525.940</b>	<b>-22,31%</b>	<b>-9,88%</b>	<b>Profit for the Year</b>
Total (Rugi)/Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(484.364)	2.971.940	(18.329)	(294.595)	30.165.752	-116,30%	-	Other Comprehensive Profit (Loss) After Tax
<b>Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>1.841.217</b>	<b>5.965.257</b>	<b>4.195.048</b>	<b>2.780.801</b>	<b>33.691.692</b>	<b>-69,13%</b>	<b>-51,65%</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>
<b>Total Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>					<b>Total Profit for the Year Attributable to:</b>			
Pemilik Entitas Induk	2.337.259	2.947.383	4.180.476	3.021.139	3.569.579	-20,70%	-10,05%	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(1.678)	45.934	32.901	54.257	(43.639)	-125,42%	-28,08%	Non-Controlling Interest
	2.325.581	2.993.317	4.213.377	3.075.396	3.525.940	-22,31%	-9,88%	
<b>Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>					<b>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:</b>			
Pemilik Entitas Induk	1.852.895	5.919.323	4.162.147	2.726.544	33.735.331	-68,70%	-51,59%	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(1.678)	45.934	32.901	54.257	(43.639)	-125,42%	-28,08%	Non-Controlling Interest
	1.841.217	5.965.257	4.195.048	2.780.801	33.691.692	-69,13%	-51,65%	
<b>Laba per Saham yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk - Dasar dan Dilusian (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>93.490</b>	<b>117.895</b>	<b>167.219</b>	<b>234.198</b>	<b>276.714</b>	<b>-20,70%</b>	<b>-23,76%</b>	<b>Earnings per Share Attributable to Owner of the Parent Entity - Basic and Diluted (In full Rupiah)</b>

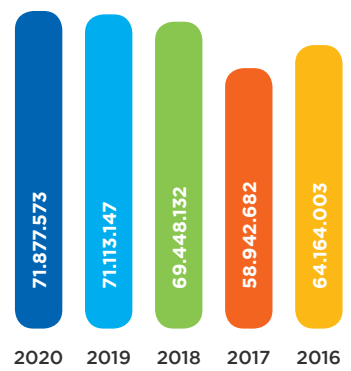
<sup>1</sup>) Disajikan kembali dan direklasifikasi

<sup>1</sup>) Restatement and reclassification

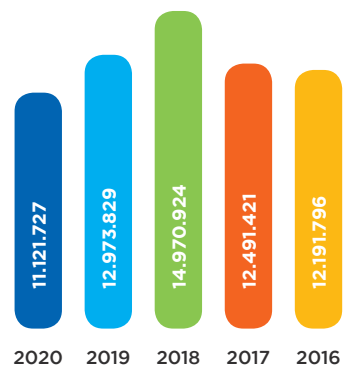
### Komposisi Penjualan dan Pendapatan Lainnya (Rp Juta) Composition of Sales and Other Revenues (Rp Million)



**Penjualan dan Pendapatan Lainnya**  
Sales and Other Revenue  
(Rp Juta)  
(Rp Million)



**Laba Bruto**  
Gross Profit  
(Rp Juta)  
(Rp Million)



**Laba Operasi**  
Operating Profit  
(Rp Juta)  
(Rp Million)



**Laba Tahun Berjalan**  
Profit for the Year  
(Rp Juta)  
(Rp Million)



## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)

(In Rp Million unless Otherwise Stated)

URAIAN	2020	2019*)	2018*)	2017	2016	YoY 2019-2020 (%)	CAGR 2016-2020 (%)	DESCRIPTION
<b>ASET</b>								
Jumlah Aset Lancar	38.693.988	46.528.775	51.307.963	48.455.634	49.575.126	-16,84%	-6,01%	Total Current Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	805.785	600.586	458.693	428.612	635.366	34,17%	6,12%	Investment in Associates and Joint Ventures
Aset Tetap	75.215.169	75.640.216	73.064.597	74.727.335	72.620.564	-0,56%	0,88%	Fixed Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	7.780.614	9.363.315	10.493.240	80.032.392	77.521.839	-16,90%	-43,71%	Other Non-Current Asset
<b>Jumlah Aset</b>	<b>122.495.556</b>	<b>132.132.892</b>	<b>135.324.493</b>	<b>128.488.026</b>	<b>127.096.965</b>	<b>-7,29%</b>	<b>-0,92%</b>	<b>Total Assets</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>								
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	26.335.318	46.193.223	46.744.906	36.863.153	42.525.709	-42,99%	-11,29%	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	28.797.421	20.298.270	27.847.813	29.021.158	23.664.470	41,87%	5,03%	Total Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>55.132.739</b>	<b>66.491.493</b>	<b>74.592.719</b>	<b>65.884.311</b>	<b>66.190.179</b>	<b>-17,08%</b>	<b>-4,47%</b>	<b>Total Liabilities</b>
Jumlah Ekuitas	67.362.817	65.641.399	60.731.774	62.603.715	60.906.786	2,62%	2,55%	Total Equity
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>122.495.556</b>	<b>132.132.892</b>	<b>135.324.493</b>	<b>128.488.026</b>	<b>127.096.965</b>	<b>-7,29%</b>	<b>-0,92%</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>
Modal Kerja Bersih	12.358.670	335.552	4.563.057	11.592.481	7.049.417	3583,09%	15,07%	Net Working Capital
Investasi	1.523.501	2.289.323	4.329.971	4.212.181	7.057.149	-33,55%	-31,86%	Investment

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) Restatement and reclassification

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)

(in Rp Million unless Otherwise Stated)

URAIAN	2020	2019*)	2018	2017	2016	YoY 2019-2020 (%)	CAGR 2016-2020 (%)	DESCRIPTION
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	16.076.203	8.605.091	4.757.544	6.682.282	3.699.558	86,82%	44,38%	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(2.957.883)	(2.932.341)	(4.368.796)	(3.797.241)	(5.729.014)	0,87%	-15,23%	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(12.746.973)	(11.560.626)	5.062.705	554.476	2.915.052	10,26%	0,00%	Cash Flows from Financing Activities
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>371.347</b>	<b>(5.887.876)</b>	<b>5.451.453</b>	<b>3.439.517</b>	<b>885.596</b>	<b>-106,31%</b>	<b>-19,53%</b>	<b>Net Increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents</b>
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas	60.775	(197.788)	83.387	9.288	(59.916)	-130,67%	0,00%	Effects of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
<b>Saldo Kas dan Setara Kas pada awal Tahun</b>	<b>11.973.396</b>	<b>18.059.060</b>	<b>12.524.220</b>	<b>9.075.415</b>	<b>8.249.735</b>	<b>-33,70%</b>	<b>9,76%</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</b>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas pada akhir Tahun</b>	<b>12.405.518</b>	<b>11.973.396</b>	<b>18.059.060</b>	<b>12.524.220</b>	<b>9.075.415</b>	<b>3,61%</b>	<b>8,13%</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) Restatement and reclassification

## RASIO-RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

URAIAN	2020	2019*	2018	2017	2016	YoY 2019-2020 (%)	CAGR 2016-2020 (%)	DESCRIPTION
Rasio Kas	47,11	25,92	38,63	33,97	21,34	81,73%	21,89%	Cash Ratio
Rasio Lancar	146,93	100,73	109,76	131,45	116,58	45,87%	5,96%	Current Ratio
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	81,84	101,30	122,82	105,24	108,67	-19,20%	-6,84%	Debt to Equity Ratio
Rasio Laba Terhadap Aset	1,90	2,27	3,11	2,39	2,77	-16,20%	-9,05%	Profit to Asset Ratio
Rasio Modal Terhadap Aset	54,99	49,68	44,88	48,72	47,92	10,70%	3,50%	Capital to Asset Ratio
Rasio Laba Bersih Terhadap Investasi	8,23	8,29	9,54	8,55	9,34	-0,80%	-3,13%	Return on Investment Ratio
Rasio Laba Bersih	3,24	4,21	6,07	5,22	5,50	-23,13%	-12,40%	Net Profit Margin
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	3,46	4,58	6,96	4,93	5,80	-24,34%	-12,10%	Return on Equity Ratio
Rasio EBITDA Terhadap Pendapatan	13,72	15,28	18,22	17,90	15,40	-10,24%	-2,85%	EBITDA to Revenue Ratio
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	3,24	4,21	6,07	5,22	5,50	-23,13%	-12,40%	Profit To Revenue Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	45,01	50,32	55,12	51,28	52,08	-10,56%	-3,58%	Liability to Assets Ratio
Rasio Utang Berbunga Terhadap EBITDA	372,01	443,45	453,95	489,04	505,49	-16,11%	-7,38%	Interest Bearing Debt to EBITDA

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) Restatement and reclassification

## IKHTISAR OPERASI DAN ORGANISASI OPERATIONAL AND ORGANIZATIONAL HIGHLIGHTS

### Ikhtisar Operasi Operational Highlights

URAIAN	Satuan Unit	2020	2019	2018	2017	2016	YoY 2019-2020 (%)	CAGR 2016-2020 (%)	DESCRIPTION
<b>Volume Produksi Pupuk</b>									<b>Production Volume</b>
<b>Pupuk</b>									<b>Fertilizer</b>
Urea	Ton	7.983.042	7.722.800	7.444.700	6.838.063	6.462.938	3,37%	5,42%	Urea
Non Urea	Ton	4.280.791	4.115.652	4.216.357	4.579.907	3.995.679	4,01%	1,74%	Non Urea
Total Volume Produksi Pupuk	Ton	12.263.833	11.838.451	11.661.057	11.417.970	10.458.617	3,59%	4,06%	Total Fertilizer Production Volume

URAIAN	Satuan Unit	2020	2019	2018	2017	2016	YoY 2019-2020 (%)	CAGR 2016-2020 (%)	DESCRIPTION
<b>Non Pupuk</b>		<b>Non Fertilizer</b>							
Ammonia	Ton	6.013.016	5.906.382	5.805.664	5.422.156	5.239.154	1,81%	3,50%	Ammonia
Sulphuric Acid	Ton	853.111	849.510	698.796	1.198.470	1.160.531	0,42%	-7,41%	Sulphuric Acid
Phosphoric Acid	Ton	218.883	270.333	248.714	288.203	312.588	-19,03%	-8,52%	Phosphoric Acid
Aluminum Fluoride	Ton	7.114	11.301	12.653	11.049	10.764	-37,05%	-9,84%	Aluminium Fluoride
Lain-lain	Ton	26.295	34.415	35.282	34.180	32.768	-23,60%	-5,35%	Other Products
Total Produksi Non Pupuk	Ton	7.118.418	7.071.941	6.801.109	6.954.059	6.755.804	0,66%	1,32%	Total Non-Fertilizer Production
<b>Total Produksi</b>		<b>19.382.252</b>	<b>18.910.392</b>	<b>18.462.166</b>	<b>18.372.029</b>	<b>17.214.422</b>	<b>2,50%</b>	<b>3,01%</b>	<b>Total Production</b>
<b>Rasio Konsumsi Gas</b>		<b>Gas Consumption Ratio</b>							
Urea	MMBTU/ton	26,86	27,57	28,37	28,68	29,86	-2,57%	-2,61%	Urea
Ammonia	MMBTU/ton	35,10	35,92	36,38	36,10	37,46	-2,28%	-1,61%	Ammonia
<b>Volume Penjualan</b>		<b>Sales Volume</b>							
<b>Pupuk</b>		<b>Fertilizer</b>							
Pupuk PSO	Ton	8.430.114	8.708.912	9.340.238	9.297.956	9.181.396	-3,20%	-2,11%	PSO Fertilizer
Pupuk Non PSO	Ton	4.943.888	3.897.150	3.460.377	3.207.198	2.913.916	26,86%	14,13%	Non-PSO Fertilizer
Total volume Penjualan Pupuk	Ton	13.374.001	12.606.063	12.800.615	12.505.155	12.095.312	6,09%	2,54%	Fertilizer Sales Total Volume
<b>Non Pupuk</b>		<b>Non-Fertilizer</b>							
Ammonia	Ton	797.905	882.938	923.268	884.585	1.005.774	-9,63%	-5,62%	Ammonia
Non Ammonia	Ton	199.310	269.024	257.383	442.198	437.664	-25,91%	-17,85%	Non Ammonia
Total volume Penjualan non Pupuk	Ton	997.215	1.151.961	1.180.650	1.326.783	1.443.439	-13,43%	-8,83%	Non-Fertilizer
Total volume Penjualan	Ton	14.371.216	13.758.024	13.981.266	13.831.938	13.538.751	4,46%	1,50%	Total Sales Volume
<b>Nilai Penjualan dan Pendapatan</b>		<b>Sales and Revenue Value</b>							
<b>Pupuk</b>		<b>Fertilizer</b>							
Nilai Penjualan Pupuk PSO	Rp juta / million	12.348.619	12.286.401	13.387.374	13.216.339	13.162.577	0,51%	-1,58%	PSO Fertilizer
Nilai Penjualan Pupuk Non PSO	Rp juta / million	18.641.100	15.513.086	14.074.052	10.521.369	9.154.989	20,16%	19,45%	Non-PSO Fertilizer
Total nilai Penjualan Pupuk	Rp juta / million	30.989.719	27.799.487	27.461.426	23.737.708	22.317.566	11,48%	8,55%	Total Fertilizer
<b>Non Pupuk</b>		<b>Non Fertilizer</b>							
Total nilai Penjualan non Pupuk	Rp juta / million	6.366.982	6.856.252	6.833.445	4.808.548	4.725.701	-7,14%	7,74%	Total Non-Fertilizer Sales Value
Penggantian Biaya Subsidi dari Pemerintah Indonesia	Rp juta / million	25.712.148	27.875.811	28.568.585	24.968.165	26.768.473	-7,76%	-1,00%	Reimbursement of Subsidy from the Indonesian Government
Pendapatan Jasa	Rp juta / million	8.808.724	8.581.597	6.584.676	5.428.261	10.352.263	2,65%	-3,96%	Rendering of Services
<b>Total Nilai Penjualan dan Pendapatan</b>	<b>Rp juta / million</b>	<b>71.877.573</b>	<b>71.113.147</b>	<b>69.448.132</b>	<b>58.942.682</b>	<b>64.164.003</b>	<b>1,07%</b>	<b>2,88%</b>	<b>Total Sales and Revenue Value</b>

## IKHTISAR ORGANISASI ORGANIZATIONAL HIGHLIGHTS

URAIAN	Satuan Unit	2020	2019	2018	2017	2016	DESCRIPTION
Jumlah Karyawan <sup>1)</sup>	Orang Person	8.336	8.892	9.661	10.179	10.439	Total Employee <sup>1)</sup>
Jam Kerja Aman	Jam Hours	57.173.988	87.483.770	46.714.507	27.047.684	37.763.704	Safe Working Hours
Investasi Pendidikan dan Pelatihan bagi Karyawan	Rp Miliar Rp Billion	83,392	142,93	103,12	101,23	88,80	Employee Education and Training Investment
Jumlah Mitra Binaan dari Program Kemitraan <sup>2)</sup>	Satuan Penuh Partner	1.002	1.286	1.307	1.422	1.712	Total Fostered Partners in the Partnership Program
Penyaluran Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan <sup>2)</sup>	Rp Miliar Rp Billion	127.287	157.670	155.994	182.861	167,97	Distribution of Partnership and Community <sup>2)</sup>
Assessment Penerapan GCG <sup>3)</sup>	Skor Score	93,90	88,97	91,74	88,79	87,94	GCG Implementation Assessment <sup>3)</sup>
Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) <sup>4)</sup>	Skor Score	609,00	611,25	n/a <sup>5)</sup>	582,25	524,75	Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) <sup>4)</sup>
Tingkat Kesehatan Perusahaan <sup>6)</sup>	Skor Score	72,00 Sehat Healthy	76,50 "A" Sehat Healthy	78,50 "A" Sehat Healthy	73,50 "A" Sehat Healthy	76,50 "A" Sehat Healthy	Company Health Level <sup>6)</sup>

- Jumlah karyawan mencakup karyawan PT Pupuk Indonesia dan 10 Entitas Anak yang langsung berada di bawah PT Pupuk Indonesia.
- Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta perubahan pertama No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 dan perubahan kedua No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017.
- Assessment penerapan GCG menggunakan metode berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
- Metode asesmen menggunakan pendekatan *Baldrige Excellence Framework* yang dikeluarkan oleh National Institute of Standard and Technology (NIST) Amerika Serikat, sejak 2013-2019 menggunakan KPKU oleh FEB, sejak 2020 menggunakan Kriteria BEF oleh IQAF.
- Assessment KPKU di tahun 2018 tidak dilaksanakan berdasarkan Surat Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN No. S-198/D7.MBU/10/2017 tanggal 7 Oktober 2017 perihal Pelaksanaan Assessment Implementasi KPKU BUMN Tahun 2017 butir 3, maka pada tahun 2018 tidak dilaksanakan Assessment KPKU.
- Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.

- Total employees includes PT Pupuk Indonesia and 10 Subsidiaries directly under PT Pupuk Indonesia employees.
- Implementation of the Partnership and Community Development Program in accordance with Ministry of SOE's Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises, and the first amendment No. PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016, and the second amendment No. PER-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017.
- GCG Implementation Assessment uses a method based on the Secretary of the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Evaluation and Assessment Indicators/Parameter Parameters for Good Corporate Governance Implementation in SOEs.
- The assessment method used is the Baldrige Excellence Framework issued by the United States National Institute of Standard and Technology (NIST), for the 2013-2019 period the method used was KPKU by FEB, and since 2020 the method used is BEF Criteria by IQAF.
- The KPKU assessment was not conducted in 2018 based on the Ministry of SOEs Deputy for Business Infrastructure Letter No.S-198/D7.MBU/10/2017 dated October 7, 2017 concerning the 2017 SOE KPKU Implementation Assessment point 3, whereby in 2018 the KPKU Assessment will not be conducted.
- Company Health Level Assessment based on Ministry of SOEs Decree No. KEP-100/MBU/2002 concerning Health Level Assessment of State Owned Enterprises.

# IKHTISAR SAHAM

## Stock Highlights

PT Pupuk Indonesia tidak termasuk perusahaan publik yang tercatat di bursa efek, sehingga tidak dapat menampilkan indikator kinerja saham. Hingga akhir tahun 2020, jumlah saham Perseroan yang 25.000.000 lembar, seluruhnya atau 100% dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.

PT Pupuk Indonesia is not a public company listed on the stock exchange, so information on its share performance indicator is not available. Until the end of 2020, the Company's total 25,000,000 shares were entirely or 100% owned by the Government of Indonesia.

### PENYERTAAN MODAL NEGARA (PMN) SEBAGAI MODAL PERUSAHAAN

### STATE CAPITAL PARTICIPATION AS CORPORATE CAPITAL

Keterangan Description	Tahun Year	jumlah (Rp juta) Total (In Rp Million)	Akumulasi (Rp juta) Accumulation (In Rp Million)	Akta Notaris Notarial Deed	Nama Notaris Notary's Name
Modal Awal Initial Capital	1970	7.000	7.000	Akta No. 4 Tanggal 3 Januari 1970 Deed No. 4 dated January 3, 1970	Soeleman Ardjasamista, S.H.
Penambahan Additional	1975	24.000	31.000	Akta No.2 Tanggal 1 April 1975 Deed No. 2 dated April 1, 1975	Soeleman Ardjasamista, S.H.
Penambahan Additional	1976	6.000	37.000	Akta No.62 Tanggal 20 Mei 1976 Deed No.62 dated May 20, 1976	Soeleman Ardjasamista, S.H.
Penambahan Additional	1981	108.000	145.000	Akta No.7 Tanggal 5 Oktober 1981 Deed No.7 dated October 5, 1981	Soeleman Ardjasamista, S.H.
Penambahan Additional	1984	55.000	200.000	Akta No.19 Tanggal 20 Juli 1984 Deed No. 19 dated July 20, 1984	Soeleman Ardjasamista, S.H.
Penambahan Additional	1989	870.710	1.570.710	Akta No.4 Tanggal 4 September 1989 Deed No.4 dated September 4, 1989	Soeleman Ardjasamista, S.H.
Penambahan Additional	1997	1.829.290	2.900.000	Akta No.14 Tanggal 12 September 1997 Deed No. 14 dated September 12, 1997	Imas Fatimah, SH
Penambahan Additional	2002	6.000	2.906.000	Akta No.13 Tanggal 5 Februari 2002 Deed No. 13 dated February 5, 2002	Imas Fatimah, SH
Penambahan Additional	2005	957.948	3.863.948	Akta No.20 Tanggal 12 September 2005 Deed No.20 dated September 12, 2005	Fathiah Helmi, SH
Penambahan Additional	2008	390.000	4.253.948	Akta No.6 Tanggal 4 Februari 2008 Deed No.6 dated February 4, 2008	Fathiah Helmi, SH
Penambahan Additional	2008	35.058	4.289.006	Akta No.15 Tanggal 11 Desember 2008 Deed No.15 dated December 11, 2008	Fathiah Helmi, SH
Penambahan Additional	2011	6.321.000	10.610.006	Akta No.7 Tanggal 7 Januari 2011 Deed No.7 dated January 7, 2011	Fathiah Helmi, SH
Penambahan Additional	2012	1.338.048	11.948.054	Akta No.11 Tanggal 19 Januari 2012 Deed No.11 dated January 19, 2012	Lumassia, SH
Penambahan Additional	2013	951.854	12.899.908	Akta No.14 Tanggal 26 April 2013 Deed No. 14 dated April 26, 2013	Nanda Fauz Iwan, S.H.
Penambahan Additional	2018	12.100.092	25.000.000	Akta No.3 Tanggal 24 Oktober 2018 Deed No.3 dated October 24, 2018	Lumassia, SH



## IKHTISAR OBLIGASI

### Obligasi Masih Beredar

## BONDS HIGHLIGHTS

### Outstanding Bonds

Penerbitan Issuance Year	Nama obligasi Name	Nilai obligasi Value	Jatuh Tempo Maturity Date	Suku bunga Interest	Peringkat dan Lembaga Pemeringkat Rating and Rating Agency		Bursa Efek Stock Exchange
					2020	2019	
12 Juli 2017 July 12, 2017	Obligasi Berkelanjutan I PT Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B (PIHC01BCN1) Shelf Registration Bonds I PT Pupuk Indonesia Stage I year 2017 Series B (PIHC01BCN1)	2.085.000.000.000	12 Juli 2024 July 12, 2024	8,60%	AAA (idn) dari Fitch Ratings  AAA (idn) by Fitch Ratings	AAA (idn) dari Fitch Ratings  AAA (idn) dari Fitch Ratings	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
9 November 2017 9 November 9, 2017	Obligasi Berkelanjutan I PT Pupuk Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri B (PIHC01BCN2) Shelf Registration Bonds I PT Pupuk Indonesia Stage II year 2017 Series B (PIHC01BCN2)	1.774.000.000.000	9 November 2022 November 9, 2022	7,90%	AAA (idn) dari Fitch Ratings  AAA (idn) by Fitch Rating	AAA (idn) dari Fitch Ratings  AAA (idn) dari Fitch Ratings	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
3 September 2020 September 3, 2020	Obligasi Berkelanjutan II PT Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2020 Seri A (PIHC02ACN1) Shelf Registration Bonds II Phase I year 2020 Series A (PIHC02ACN1)	1.146.825.000.000	3 September 2023 September 3, 2023	7,00%	AAA (idn) dari Fitch Ratings  AAA (idn) by Fitch Ratings	-	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
3 September 2020 September 3, 2020	Obligasi Berkelanjutan II PT Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2020 Seri B (PIHC02BCN1) Shelf Registration Bonds II Phase I year 2020 Series B (PIHC02BCN1)	857.835.000.000	3 September 2025 September 3, 2025	7,70%	AAA (idn) dari Fitch Ratings  AAA (idn) by Fitch Ratings	-	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
3 September 2020 September 3, 2020	Obligasi Berkelanjutan II PT Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2020 Seri C (PIHC02CCN1) Shelf Registration Bonds II Phase I year 2020 Series C (PIHC02CCN1)	431.850.000.000	3 September 2027 September 3, 2027	8,30%	AAA (idn) dari Fitch Ratings  AAA (idn) by Fitch Ratings	-	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		<b>6.295.510.000.000</b>					

### Pembayaran Obligasi Tahun 2020

### Bonds Paid Off in 2020

Penerbitan Issuance Year	Nama obligasi Bond	Nilai obligasi Value	Jatuh Tempo Maturity Date	Suku bunga Interest	Peringkat Rating		Bursa Efek Stock Exchange	Status
					2020	2019		
12 Juli 2017 July 12, 2017	PIHC01ACN1	Rp1.484.500.000.000	12 Juli 2020 July 12, 2020	7,90%	AAA	AAA	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Lunas Paid off
9 November 2017 9 November 9, 2017	PIHC01ACN1	Rp2.601.500.000.000	9 November 2020 November 9, 2020	7,50%	AAA	AAA	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Lunas Paid off

# PERISTIWA PENTING

## Event Highlights



28 Januari 2020 | January 28, 2020

### Peresmian Gedung Graha Phonska

Pada tanggal 28 Januari 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) menggelar Acara Peresmian Gedung Graha Phonska. Kegiatan ini turut dihadiri oleh jajaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) beserta jajaran Direksi Anak Perusahaan di Gedung Graha Phonska Jl. Tanah Abang III No. 16.

### Launching of Graha Phonska Building

On January 28, 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) held the Graha Phonska Building Launching Event. Present at the event held at Graha Phonska Building Jl. Tanah Abang III No. 16 were members of the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Subsidiaries.



19 Februari 2020 | February 19, 2020

### Penandatanganan MOU PI dengan PLN dan INPEX

Pada tanggal 19 Februari 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan penandatanganan MOU dengan PLN dan INPEX tentang Suplai Kebutuhan Gas. Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero), Menteri ESDM, Wakil Menteri BUMN, dan Kepala SKK Migas di Hotel Fairmont Jakarta

### Signing of MOU between PI and PLN and INPEX

On February 19, 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) signed an MOU with PLN and INPEX for the Supply of Gas need. Present at the event held at Fairmont Hotel Jakarta were the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero), the Minister of Energy and Mineral Resources, the Deputy Minister of SOEs, and the Head of SKK Migas

3 April 2020 | April 3, 2020

### Perayaan HUT Pupuk Indonesia

Pada tanggal 3 April 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan Perayaan HUT Pupuk Indonesia secara Virtual. Kegiatan ini dihadiri oleh Seluruh jajaran Direksi dan Komissaris Pupuk Indonesia Grup dan seluruh Karyawan.

### Pupuk Indonesia Anniversary Celebration

On April 3, 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) held a Virtual Fertilizer Indonesia Anniversary Celebration. This activity was attended by the entire Board of Directors and Commissioners of the Pupuk Indonesia Group and all employees.



21 Juli 2020 | July 21, 2020



### Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 21 Juli 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) melaksanakan kegiatan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2020. Dengan jumlah emisi sebanyak-banyaknya Rp2,5 triliun. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi Pupuk Indonesia di Kantor PT Pupuk Indonesia (Persero).

### Public Offering of Pupuk Indonesia Sustainable Bonds II Phase I Year 2020

On July 21, 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) conducted the public offering of its Sustainable Bonds II Phase I year 2020, with a maximum emission amount of Rp2.5 trillion. This event was held at its head office attended by the entire members of the Board of Directors of Pupuk Indonesia at the Office of PT Pupuk Indonesia (Persero).



4 Agustus 2020 | August 4, 2020

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**

Pada tanggal 4 Agustus 2020 bertempat di Kantor PT Pupuk Indonesia (Persero), telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pemberhentian dan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. RUPS menetapkan Bapak Bakir Pasaman sebagai Direktur Utama, Bapak Nugroho Christijanto sebagai Wakil Direktur Utama, Bapak Bob Indarto sebagai Direktur Produksi, Bapak Panji W Ruky sebagai Direktur Transformasi Bisnis, Bapak Gusrizal sebagai Direktur Pemasaran, Bapak Winardi tetap sebagai Direktur SDM & Tata Kelola dan Bapak Indarto Pamoengkas sebagai Direktur Keuangan & Investasi. RUPS juga menetapkan Bapak Darmin Nasution sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, Bapak Bambang Widiyanto, Bapak Suwandi, Bapak Febrio Nathan Kacaribu dan Bapak Ari Dwipayana sebagai Komisaris serta Bapak Mustoha Iskandar sebagai Komisaris Independen.

**Extraordinary General Meeting of Shareholders**

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) for the dismissal and appointment of the Company's Directors and Board of Commissioners was held on August 4, 2020, at the PT Pupuk Indonesia (Persero) Office. The GMS appointed Mr. Bakir Pasaman as President Director, Mr. Nugroho Christijanto as Deputy President Director, Mr. Bob Indarto as Director of Production, Mr. Panji W Ruky as Director of Business Transformation, Mr. Gusrizal as Director of Marketing, Mr. Winardi remained as Director of HR & Governance and Mr. Indarto Pamoengkas as Director of Finance & Investment. The GMS also appointed Mr. Darmin Nasution as President Commissioner and Independent Commissioner, Mr. Bambang Widiyanto, Mr. Suwandi, Mr. Febrio Nathan Kacaribu and Mr. Ari Dwipayana as Commissioner and Mr. Mustoha Iskandar as Independent Commissioner.

22 September 2020 | September 22 2020

**Sosialisasi New Core Values AKHLAK**

Pada tanggal 22 September 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) melaksanakan kegiatan Sosialisasi New Core Values AKHLAK. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi Pupuk Indonesia dan Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN di Kantor PT Pupuk Indonesia (Persero).

**Socialization of New Core Values AKHLAK**

On September 22, 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) held a Socialization event for the New Core Values AKHLAK. The event was held at Pupuk Indonesia Head Office attended by the entire members of its Board of Directors and the Deputy for Human Resources, Technology and Information of the Ministry of SOEs.



5 November 2020 | November 5, 2020

**Launching Program Agro Solution**

Pada tanggal 5 November 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) secara resmi mencanangkan program Agro Solution di seluruh produsen pupuk yang tergabung dalam Pupuk Indonesia Grup. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi Produsen Pupuk di Pupuk Indonesia Grup dan Stakeholder terkait di Banyuwangi.

**Launching of Agro Solution Program**

On November 5, 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) officially launched its Agro Solution program for all fertilizer-producing companies under Pupuk Indonesia Group. The event was attended by the entire members of Board of Directors of fertilizing-producing companies under Pupuk Indonesia Group and related stakeholders in Banyuwangi.



9 November 2020 | November 9, 2020

**Soft Launching Sentralisasi Pupuk Indonesia**

Pada tanggal 9 November 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) melaksanakan Soft Launching Sentralisasi Pupuk Indonesia Grup. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi Pupuk Indonesia Grup di Kantor PT Pupuk Indonesia (Persero).

**Soft Launching of Centralization Program at Pupuk Indonesia**

On November 9, 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) held the Soft Launching event for the Centralization of the Pupuk Indonesia Group. The event was held at its Head Office attended by the entire members of the Board of Directors of the Pupuk Indonesia Group.



20 November 2020 | November 20, 2020

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**

Pada tanggal 20 November 2020, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pengangkatan Bapak Eko Taufik Wibowo sebagai Direktur Keuangan dan Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero) di Kementerian BUMN.

**Extraordinary General Meeting of Shareholders**

On November 20, 2020, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held at the Ministry of SOEs to appoint Mr. Eko Taufik Wibowo as Director of Finance and Investment of PT Pupuk Indonesia.



# 02

## LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN Report to Stakeholders

Tahun 2020 memiliki arti sangat penting bagi PT Pupuk Indonesia (Persero), khususnya berkenaan dengan perubahan status perusahaan, dari “*Strategic Holding*” menjadi “*Activist Holding*”, sehingga Perusahaan dengan kapasitas sebagai perusahaan induk tetap menjalankan fungsi.

The year 2020 has a very important meaning for PT Pupuk Indonesia (Persero), especially with regard to the change in the company’s status, from “*Strategic Holding*” to “*Activist Holding*”, so that the Company with the capacity as a holding company continues to carry out its functions.



PUPUK  
INDONESIA  
WORLD BEST FERTILISER

# LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Report to Stakeholders



## 38

LAPORAN DEWAN  
KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD  
OF COMMISSIONERS

## 40

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Assessment on the Board of Directors  
Performance

## 41

PENGAWASAN TERHADAP  
IMPLEMENTASI STRATEGI  
PERUSAHAAN

Oversight on the Company's  
Strategy Implementation

## 42

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

View of Business Prospects

## 43

MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT

Advice-Giving Mechanism

## 46

APRESIASI

Appreciation

50

PERUBAHAN PENTING  
Significant Changes

50

INFORMASI KINERJA  
PERUSAHAAN  
Company Performance  
Information

56

ANALISIS PROSPEK  
USAHA  
Business Prospects  
Analysis

58

TINJAUAN PENDUKUNG  
BISNIS  
Business Support Review

59

PENERAPAN PRINSIP TATA  
KELOLA PERUSAHAAN  
YANG BAIK  
Implementation of Good  
Corporate Governance  
Principles

60

PELAKSANAAN  
TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN  
Implementation of  
Corporate Social  
Responsibility

61

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI  
Changes to the Composition of the  
Board of Directors

62

APRESIASI  
Appreciation



48

LAPORAN  
DIREKSI  
REPORT OF  
THE BOARD DIRECTORS

64

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
TAHUNAN 2020 PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)  
Statement of Members of the Board of Commissioners on  
the Responsibility for the 2020 Annual Report of  
PT Pupuk Indonesia (Persero)

65

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT  
PUPUK INDONESIA (PERSERO)  
Statement of Members of the Board of Directors on the  
Responsibility for the 2020 Annual Report of  
PT Pupuk Indonesia (Persero)

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF  
THE BOARD OF COMMISSIONERS







**Dewan Komisaris berpandangan bahwa manajemen tidak hanya cepat beradaptasi dengan lingkungan usaha yang sangat dinamis, tetapi juga mampu mengatasinya, sehingga menghasilkan kinerja Perusahaan yang baik.**

**The Board of Commissioners is of the view that the Management was not only able to quickly adapt to the very dynamic business environment in 2020, but also to overcome it, resulting in the Company's high performance.**



### Para pemangku kepentingan yang terhormat

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, bersama ini kami menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris bersamaan dengan Laporan Tahunan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk tahun buku 2020. Dewan Komisaris, sesuai dengan peran dan fungsinya, melakukan pengawasan terhadap jalannya perusahaan agar sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam mewujudkan target yang telah ditetapkan.

Laporan pelaksanaan tugas pengawasan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat. Hal ini sejalan dengan diberlakukannya kewajiban bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menerapkan GCG sebagai landasan kegiatan.

Laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris ini juga berkenaan dengan pelaksanaan kewajiban sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.

Penilaian kinerja yang menjadi pembahasan Dewan Komisaris ini tidak hanya laporan keuangan tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC), tetapi juga laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan pada tanggal 1 Januari 2019 yang disajikan kembali dan direklasifikasi. Pelaksanaannya telah mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, begitu pun dengan prosedurnya, seperti komunikasi antara KAP untuk tahun buku 2020 dengan KAP sebelumnya, serta dengan Pemegang Saham.

### Dear stakeholders

It is with gratitude to God the Almighty that we are presenting this report on our oversight duties as the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia to complement the Company's Annual Report (Persero) for fiscal 2020. We, in accordance with our role and function, have overseen how the Company's business was run in adherence with good governance principles to realize its predetermined targets.

The report is a form of our accountability in discharging the supervisory duties and providing advices. This is in line with the fulfilment of our obligation as the Board of Commissioners of a State-Owned Enterprises (SOE) with corporate governance implementation as the basis.

This report is also about how we have fulfilled the obligation according the Company's Articles of Association.

The performance appraisal being discussed by the Board of Commissioners is not only the financial year 2020 financial statements that have been audited by Public Accountant Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (member firm of PwC's global network), but also the Consolidated Financial Statements of Group for the year ended December 31, 2019 and January 1, 2019 which has been restated and reclassified. The implementation has followed the provisions of the applicable laws and regulations, as well as the procedures, such as communication between the KAP for the 2020 financial year and the previous KAP, as well as with the Shareholders.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

### Dasar Penilaian

Dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris berpedoman terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan bersama sebagai acuan. Selain itu, kondisi eksternal yang di luar kuasa Perusahaan, seperti perkembangan perekonomian makro serta kebijakan pemerintah yang berdampak terhadap industri dan Perusahaan, juga menjadi pertimbangan mengingat pengaruhnya sangat besar bagi kinerja usaha.

Seperti yang terjadi pada tahun 2020, Dewan Komisaris menyadari bahwa tahun tersebut tidak mudah untuk dilalui oleh manajemen. Pandemi Covid-19 yang secara resmi diumumkan ada di Indonesia pada awal Maret 2020 telah memberikan tekanan bagi perekonomian nasional dimana ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mengalami kontraksi -2,07%.

Mengingat Covid-19 merupakan pandemi global, dampaknya juga terasa bagi kinerja Perusahaan, khususnya pada pasar ekspor. Seperti halnya di dalam negeri, daya beli di luar negeri pun melemah, sehingga berimplikasi pada penurunan harga. Inilah terutama, tantangan besar yang dialami oleh manajemen.

Karena itulah, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan kondisi eksternal tersebut sebagai dasar dalam memberikan penilaian atas kinerja manajemen.

### Hasil Penilaian

Dalam kondisi penuh tantangan tersebut, manajemen tetap berhasil menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini, antara lain ditunjukkan melalui pencapaian kinerja, baik di bidang operasional maupun keuangan.

Di bidang operasional, pencapaian produksi pupuk di Pupuk Indonesia Grup mencapai 117,11% atau 12,3 juta ton, sementara target yang ditetapkan sebesar 10,5 juta ton. Tak kalah pentingnya, pada saat bersamaan manajemen berhasil melakukan efisiensi proses produksi. Realisasi penggunaan gas alam sebagai bahan baku urea misalnya, hanya 95,63% dari target yang ditetapkan.

Di tingkat penjualan, kinerja manajemen juga memuaskan. Realisasi penjualan pupuk komersial, yaitu di luar pupuk subsidi, mencapai 4,9 juta ton atau 139,79% dari target yang telah ditetapkan. Bahkan untuk pupuk subsidi yang berhasil disalurkan mencapai 106,05% dari target 7,9 juta ton.

Dewan Komisaris memandang pencapaian kinerja operasional yang memuaskan ini sangat penting, terutama di tengah kondisi eksternal yang sedang penuh dinamika. Selain itu, kinerja ini tentu berdampak positif pada kinerja keuangan Perusahaan, sehingga menjadikan

## ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

### Basis of Assessment

In assessing the performance of the Board of Directors, we use the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which has been conjointly stated as guidance. External conditions that are beyond the Company's control, such as macroeconomic developments and government policies that have an impact on both the Company and the industry, are taken into account given their profound impacts on the business.

Looking back at the reporting period, we knew that 2020 was not an easy year for the management to navigate. The Covid-19 pandemic officially announced in Indonesia in early March 2020 was afflicting the national economy and has even plunged it into recession, which resulted in the economy contracting at year end with minus 2.07% in growth.

Knowing the Covid-19 is a global pandemic, the Company was also not able to escape from the implications, especially in the export market. Like in the domestic market, purchasing power overseas weakened, causing a decline in prices. This is actually what the Management saw as a huge challenge to overcome.

That's why we also consider the external conditions as the basis for assessing the performance of the Management.

### Assessment Results

Under this challenging circumstances, the Management still delivered positive results. Amongst the indicators was what the Company has achieved both in financial and operations.

In operations, Pupuk Indonesia Group delivered 12.3 million tons in fertilizers production, or 117.11% of the target at 10.5 million tons. No less important was how the management succeeded in enhancing production efficiency. The realized consumption of gas as raw material for urea, for instance, was only 95.63% of the stated target.

The Management also delivered satisfactory results in sales. The sales of commercial fertilizer, excluding subsidized fertilizers, reached 4.9 million tons or 139.79% of the target. In fact, the subsidized fertilizer distributed reached 7.9 million tons, or 106.05% of the target.

We cite as important achievement the satisfactory operational results, especially in the midst of this very dynamic external condition. In addition, this performance did have positive impacts on the Company's finances, which has qualified Pupuk Indonesia Group as a business

Pupuk Indonesia Grup sebagai entitas usaha yang mampu memberikan kontribusi positif bagi pemerintah sebagai pemegang saham.

Peningkatan pada realisasi produksi dan penjualan membuat kinerja keuangan Perusahaan juga sangat baik. Disamping itu, Perusahaan telah melakukan upaya efisiensi beban usaha sehingga masih mampu mencatatkan laba usaha Rp5,8 triliun.

Selain itu, arus kas Perusahaan dari kegiatan operasional juga menunjukkan kinerja yang baik. Realisasi tahun 2020 sebesar Rp16,1 triliun atau 86,82% lebih tinggi dari pencapaian tahun lalu. Bahkan rasio utang terhadap EBITDA menurun, dari 4,5 kali pada tahun 2019 menjadi 3,7 kali. Hal ini menunjukkan membaiknya kemampuan Perusahaan memenuhi kewajiban kepada para kreditur.

Atas pencapaian kinerja tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada manajemen. Dewan Komisaris berpandangan bahwa manajemen tidak hanya cepat beradaptasi dengan lingkungan usaha yang sangat dinamis pada tahun 2020, tetapi juga mengatasinya, sehingga menghasilkan kinerja Perusahaan yang baik.

## PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris selalu menjadi bagian dalam perjalanan usaha Perusahaan bersama manajemen. Untuk itu, Dewan Komisaris senantiasa menjalin komunikasi dengan manajemen terkait dengan kebijakan strategis yang akan diambil. Begitu juga dengan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan tersebut, terus dilakukan dalam rangka mewujudkan target usaha yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengawasan sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menjalankan strategi usaha dengan baik, yang diindikasikan dari hasil yang dicapai. Baik di bidang operasi maupun keuangan yang pada umumnya terealisasi di atas target.

Pada bidang produksi misalnya, kebijakan strategis mewujudkan komitmen target produksi dan efisiensi telah tercapai dengan baik. Begitu juga dengan masalah keselamatan kerja yang mampu menciptakan *zero fatality*.

Selain itu, kebijakan Perusahaan untuk menekan rasio utang terhadap EBITDA juga merupakan langkah yang sangat tepat. Keberhasilan ini akan mendukung kemampuan melakukan ekspansi karena permodalan cukup kuat, sekaligus memberikan keyakinan kepada para investor.

Kebijakan strategis lain yang menjadi perhatian Dewan Komisaris adalah bidang investasi. Upaya hilirisasi dan diversifikasi pupuk melalui program pengembangan NPK dan produk non pupuk serta didukung riset terintegrasi

entity capable of making positive contribution to the Indonesian Government as its only shareholder.

The increase in production output and sales made the Company's financial performance encouragingly strong. In addition, the Company has made efforts to make operating expenses efficient so that it is still able to record an operating profit of Rp5.8 trillion.

In addition, the Company showed a strong cash flow from operational activities. The realized cash flow in 2020 was Rp16.1 trillion or 86.82% higher than what the previous year achieved. The Company even managed to lower its debt to EBITDA ratio, from 4.5 times in 2019 to 3.7 times. This represents the improvement in the Company's ability to meet obligations to creditors.

We would like to, on this achievement, appreciate the Management. We are of the view that the Management was not only able to quickly adapt to the very dynamic business environment in 2020, but also to overcome it, resulting in the Company's high performance.

## OVERSIGHT ON THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

In discharging our carrying out its duties and functions, the Management and we are always part of the Company's business journey. That's why we keep communicating with the Management about each and every strategic policy they are to take. We evaluate the implementation of the policies to ensure business targets are achieved.

Based on our oversight results throughout 2020, the Board of Commissioners think that the Board of Directors has executed the business strategies considerably well, as indicated by the generally above-the-target results delivered in terms of both operations and finance.

In production, for instance, the strategic policies to fulfil production and efficiency commitment were well executed. And so were for work safety issues as no fatalities was recorded.

In addition, executing the Company's policy to reduce debt to EBITDA ratio was the right thing to do. This success will further support the Company's ability to expand on a strong capital while restoring investors' confidence.

Another strategic policy that becomes our concern is investment. Efforts to downstream and diversify fertilizers through development programs for NPK and non-fertilizer products with integrated research have been well exerted

sangat baik, karena menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam beradaptasi terhadap lingkungan bisnis yang terus berkembang.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa pertimbangan yang dijadikan dasar dalam menyusun prospek usaha sangat rasional. Manajemen tidak hanya telah melakukan analisis terhadap kondisi perekonomian dalam negeri dan perkembangan kebijakan pemerintah, tetapi juga iklim ekonomi khususnya pasar di luar negeri.

Dalam pertimbangannya, manajemen menilai bahwa iklim bisnis industri pupuk dunia pada tahun 2021 akan semakin kompetitif. Untuk menjawab kondisi tersebut, strategi manajemen melakukan efisiensi sangat penting, sehingga mampu menghasilkan produk dengan tingkat persaingan yang sangat tinggi.

Selain itu, inisiatif pengembangan pupuk biofertilizer menjadi substitusi pupuk kimia serta pengembangan produk Agrosolution juga bagian dari strategi manajemen. Untuk memperkuat daya saing, manajemen juga berencana melakukan proses revitalisasi pabrik pupuk yang sudah tua dengan membangun pabrik pupuk urea baru untuk mendukung strategi efisiensi.

Bagi Dewan Komisaris, pertimbangan serta analisis manajemen atas prospek usaha tersebut sangat tepat. Melalui strategi yang telah ditetapkan, Perusahaan akan lebih lincah dalam menghadapi persaingan ketat di industri, termasuk kondisi pasar yang kelebihan pasokan, sehingga berpotensi menekan harga produk.

## LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan tugas pengawasan, salah satu tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perusahaan. Pentingnya prinsip GCG ini, karena akan memberikan dukungan yang sangat besar bagi keberlanjutan usaha Perusahaan.

Untuk mengevaluasi penerapan GCG, pada tahun 2020, Perusahaan menggunakan penilai independen. Dari hasil *assessment*, capaian skor GCG PT Pupuk Indonesia (Persero) mencapai 93,90 dengan predikat "Sangat Baik", sehingga Perusahaan layak menjadi benchmark dalam penerapan GCG. Hasil tersebut lebih baik dibandingkan tahun 2019 yang memperoleh skor 88,97.

Tak kalah pentingnya, seluruh area pengembangan atau yang menjadi rekomendasi dari penilaian GCG telah direalisasikan seluruhnya. Dewan Komisaris memandang, upaya tersebut menunjukkan komitmen Perusahaan dalam melaksanakan penerapan prinsip-prinsip GCG sangat baik.

as they demonstrate the Company's ability to adapt to a changing business landscape.

## VIEW OF BUSINESS PROSPECTS

We cite as very reasonable the considerations used to prepare future business prospects. The Management has done more than making an analysis on domestic landscape and how government policies are developing, since they have also considered global economic climate, especially in overseas markets.

The Management has taken into account the more competitive fertilizer industry in the upcoming 2021. To address this, it is very crucial to have and execute an efficiency strategy in order for the Company to offer fertilizer products with very competitive prices.

In addition, the Management has made an initiative to develop biofertilizers as an alternative to chemical fertilizers and developed Agrosolution products as part of their strategy. To give more competitive edges, the Management is planning to revitalize the old fertilizer factory by building a new urea fertilizer plant to support the efficiency strategy.

We consider right and timely the Management's consideration and analysis of the business prospects. The strategy will make the Company more agile in facing the tough competition in the industry, including market oversupply that may cause pressure on the prices of fertilizers.

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT

In the oversight function, one of our main duties is to review and evaluate the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles at the Company. This GCG principle is important because its implementation provides enormous support for the sustainability of the Company's business.

In evaluating the implementation of GCG, in 2020, the Company used an independent appraiser. From the assessment results, PT Pupuk Indonesia (Persero) earned a score of 93.90 or falling under "Excellent" predicate, qualifying the Company as a benchmark in GCG implementation. It was a higher score than 88.97 earned in 2019.

Equally important, all areas of development or recommendations from the GCG assessment have been fully realized. Our opinion on this is that the efforts demonstrate the Company's commitment to implement the GCG principles to the best of its capability.

Penilaian yang baik tersebut juga datang dari pihak eksternal, yaitu Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Lembaga tersebut memberikan penghargaan kepada Pupuk Indonesia Grup sebagai 5 (lima) Besar Finalis Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Terbaik Tahun 2020. Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang besar terhadap pencapaian tersebut.

Kendati demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan kepada Direksi tentang pentingnya tetap berkomitmen dalam meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dan budaya organisasi. Penerapan aspek-aspek GCG bukan sekadar pemenuhan administrasi, tetapi menjadi value yang diyakini dan diterapkan oleh segenap insan Perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan publik dan membawa Perusahaan serta entitas anak sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

### Pandangan dan Peran Dewan Komisaris atas Penerapan Whistleblowing System

Dalam penerapan GCG, Dewan Komisaris menilai, salah satu yang sangat penting adalah implementasi *whistleblowing system* (WBS) di lingkungan Perusahaan. Sistem ini ditujukan untuk melakukan pencegahan dan deteksi dini atas pelanggaran kode etik, pedoman perilaku dan benturan kepentingan. Selain itu, WBS dibuat sebagai sarana pengaduan bagi para pemangku kepentingan dan untuk menjaga tingkat kepercayaan publik terhadap Perusahaan.

Dalam pelaksanaan WBS, proses pengaduan pelanggaran melibatkan sejumlah pihak, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, hingga Tim Pengelola Aduan (TPA). Pelibatan ini dilakukan, baik secara bersama-sama maupun terpisah. Keterlibatan Dewan Komisaris menjadi bagian penting dalam mekanisme sistem penanganan pelaporan, sesuai dengan kewenangannya.

Keterlibatan Dewan Komisaris dalam WBS dapat dilihat dari alur mekanisme penanganan pengaduan. Setiap informasi yang masuk akan diverifikasi oleh TPA. Jika aduan tersebut dinilai memenuhi syarat untuk ditindaklanjuti, maka Tim Investigasi melakukan tugasnya dalam waktu 90 hari sejak penetapan untuk dilakukan investigasi oleh Dewan Komisaris atau Direksi.

Berdasarkan temuan dari hasil investigasi tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi menetapkan keputusan tentang status kasus. Termasuk, jika pada akhirnya kasus yang berawal dari aduan itu harus diserahkan kepada pihak eksternal, dalam hal ini adalah penyidik atau pihak yang berwenang untuk diproses lebih lanjut.

### MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT

Dalam memberikan nasihat serta menyampaikan hasil evaluasi, Dewan Komisaris secara rutin menggunakan mekanisme rapat bersama Direksi yang diselenggarakan setiap bulan. Sebelum rapat dilaksanakan, Dewan

A very positive assessment was also given by another external party, the Corruption Eradication Commission (KPK). The institution named Pupuk Indonesia Group amongst the Top 5 (five) Best Gratification Control Unit (UPG) Finalists in 2020. For that achievement, we would like to give our highest appreciation.

Nevertheless, we will continue to remind the Board of Directors about the importance of remaining committed to improving the implementation of GCG principles and organizational culture. The Board should see GCG implementation as more than just administrative fulfillment since we believe that GCG that has been implemented by all Company personnel can enhance public trust and keep the Company and its subsidiaries consistent with their corporate visions and missions.

### View and Role of the Board of Commissioners on Whistleblowing System

In implementing GCG, we believe that that one of the most important elements is the Company's whistleblowing system (WBS). This system is designed to prevent and detect violations of the code of ethics, code of conduct and conflicts of interest. In addition, the WBS system has been set up as a means of complaint for stakeholders and to maintain public trust in the Company.

The WBS's handling process of complaints for violations involves a number of parties: the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Complaint Handling Team (TPA). The three may be involved either jointly or individually. In accordance with our authority, our involvement is an important part of the reporting handling system.

Our involvement in the WBS can be seen in the flow of complaint handling mechanism. Each of the received complaints will be verified by the TPA. If the complaint is deemed to meet the requirements for follow-up, the Investigation Team will do its duties within 90 days after the Board of Directors and we decide that further investigation is necessary.

Based on the findings of the investigation, the Board of Directors and we will make a decision on the status of the case. This may include cases that need to be handled by an external party, which in this case is an investigator or an authorized party for further processing.

### ADVICE-GIVING MECHANISM

In providing advices and delivering evaluation results, we routinely use the mechanism of our monthly joint meetings with the Board of Directors. Prior to every meeting, we will normally hold discussions with the organs working under

Komisaris melakukan pembahasan dengan organ di bawah Dewan Komisaris dalam rangka menerima masukan terkait dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 14 kali. Dalam kesempatan itu, yang dibahas antara lain:

1. Pembahasan kinerja Perusahaan;
2. Pembahasan Proyek Pembangunan Pipa Transmisi Gas Cirebon-Semarang;
3. Pembahasan mengenai progress pengadaan KAP;
4. Pembahasan progres pelaksanaan audit Laporan Keuangan TB 2019;
5. Pembahasan langkah-langkah pencapaian Kinerja Perusahaan selama "force majeure" Covid-19;
6. Pembahasan Penerbitan Obligasi PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Tahun 2020;
7. Pembahasan mengenai Talent Pool;
8. Pembahasan mengenai RJPP PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2020-2024;
9. Pembahasan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan; dan
10. Pembahasan mengenai RKAP PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2021.

Bahan masukan yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat kepada manajemen, antara lain kunjungan lapangan. Melalui kegiatan tersebut, Dewan Komisaris dapat melihat kondisi sesungguhnya yang terjadi di lapangan baik terkait dengan pelaksanaan operasional produksi, kondisi pabrik, kondisi stok sampai dengan area pemasaran.

Di luar rapat gabungan bersama Direksi, Dewan Komisaris juga dapat minta penjelasan sewaktu-waktu kepada manajemen. Penjelasan tersebut tidak terbatas melalui rapat, tetapi juga dapat meminta keterangan secara tertulis tentang suatu permasalahan di Perusahaan.

Mekanisme lainnya adalah dengan cara memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Bahkan Dewan Komisaris dapat menugaskan komite di bawah Dewan Komisaris untuk melakukan tugas-tugas pengawasan sebagai representatif dari Dewan Komisaris.

## **PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Sejak tahun 2020, Dewan Komisaris telah membentuk satu komite tambahan yang merupakan organ di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembentukan komite ini sesuai arahan yang tertuang dalam Surat Kementerian BUMN Nomor: S-254/MBU/04/2020 pada tanggal 17 April 2020 perihal Talent & Succession Management Direksi BUMN.

us to give ourselves more insights to matters related to the Company's business activities.

In 2020, we convened 14 joint meetings with the Board of Directors. During the meetings we discussed the following:

1. The Company's performance;
2. The progress of the Cirebon-Semarang Gas Transmission Pipeline Construction Project;
3. The progress of KAP procurement;
4. The progress of the 2019 TB Financial Report audit implementation;
5. The steps needed to achieve the Company's Performance during the Covid-19 "force majeure";
6. The Issuance of PT Pupuk Indonesia (Persero) Bonds through the 2020 Sustainable Public Offering;
7. Talent Pool;
8. The RJPP of PT Pupuk Indonesia (Persero) for 2020-2024;
9. Changes to the Company's Articles of Association; and
10. The RKAP of PT Pupuk Indonesia (Persero) 2021.

We may receive the inputs we need to provide advice to the Management during our occupational visits to the field. The visits allow us to see for ourselves what is really going on in the, whether it is in production, operations, or about factory conditions, stock conditions as well as marketing areas.

Apart from joint meetings with the Board of Directors, we may from time to time request an explanation from the Management. Aside from getting the reply from a meeting, we may also ask for a written explanation about any issue the Company may be facing.

Another mechanism is where we give our response the periodic reports the Board of Directors has submitted to us. Our authority even allows us to assign one or more committees under us as our representatives to do our oversight duties on certain matters.

## **ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS**

In 2020, we set up another committee as an organ under us i.e. the Nomination and Remuneration Committee. The formation of this committee was in accordance with the directives stipulated under the SOE Ministry Letter No: S-254/MBU/04/2020 on April 17, 2020 on Talent & Succession Management of the Boards of Directors of SOE.

Dengan demikian, sejak tahun buku 2020 komite di bawah Dewan Komisaris menjadi 3 (tiga): Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko & GCG.

Dasar penilaian terhadap organ di bawah Dewan Komisaris tersebut, terutama terkait dengan pelaksanaan tugas, baik dalam bentuk rapat untuk menyampaikan rekomendasi, pembahasan materi tertentu, maupun kegiatan reguler yang telah melekat pada fungsi. Selain itu, organ-organ tersebut juga melaksanakan penugasan lain yang berkenaan dengan fungsi Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga menjadikan rencana kerja organ di bawahnya sebagai dasar penilaian kinerja. Karena itu, evaluasi dan pemantauan pelaksanaan rencana kerja tersebut selalu dilakukan secara berkala.

Sepanjang tahun 2020, seluruh komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga membantu tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang menjadi tugas utama Dewan Komisaris.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2020, telah terjadi 2 (dua) kali perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perusahaan. Pertama, yaitu pada 9 Januari 2020 dan kedua, pada 4 Agustus 2020.

Perusahaan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya atas dedikasi dan kontribusinya selama menjalankan tugas. Sedangkan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru, Perusahaan mengucapkan selamat bergabung untuk bersama-sama membangun PT Pupuk Indonesia (Persero) sesuai dengan visi dan misi serta target yang telah ditetapkan.

Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, komposisi Dewan Komisaris adalah:

Darmin Nasution	:	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner
Bambang Widianto	:	Komisaris   Commissioner
Suwandi	:	Komisaris   Commissioner
Febrio Nathan Kacaribu	:	Komisaris   Commissioner
Ari Dwipayana	:	Komisaris   Commissioner
Anwar Sanusi	:	Komisaris   Commissioner
Mustoha Iskandar	:	Komisaris Independen   Independent Commissioner
Anhar Adel	:	Komisaris Independen   Independent Commissioner

### Alasan Perubahan

Berdasarkan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan, pergantian Dewan Komisaris

Therefore, since fiscal 2020, we have 3 committees under us: the Nomination and Remuneration Committee, the Audit Committee and the Risk Management & GCG Monitoring Committee.

The assessment basis for organs under the Board of Commissioners is primarily related to the implementation of duties, either in the form of meetings to give recommendations, discussions on certain matters, or regular activities are inherent to their functions. In addition, the organs also perform other assignments related to our function.

We also use the work plans of the organs under us as the basis for performance appraisal. Therefore, we regularly evaluate and monitor how the work is executed.

Throughout 2020, the committees did their duties well, greatly assisting us with our oversight and advice-giving duties as our most key tasks as the Board of Commissioners.

## CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Throughout 2020, there were 2 (two) changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The first change took place on January 9, 2020 while the second on August 4, 2020.

The Company extends its deepest gratitude to members of the Board of Commissioners whose terms of offices have ended for the dedication and contribution they showed when still in office. The Company also congratulates and welcomes the new members of the Board of Commissioners to work hand in hand to build PT Pupuk Indonesia (Persero) in line with its stated vision, mission, and targets.

As of the publication of this annual report, the composition of the Board of Commissioners is:

### Reason for the Change

Based on the laws and regulations and the Company's Articles of Association, the change of the Board of

merupakan wewenang Pemegang Saham. Mengingat status Perusahaan adalah BUMN, maka wewenang pergantian dilakukan oleh Kementerian BUMN sebagai Kuasa Pemegang Saham.

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015, Nomor SK-160/MBU/07/2016 tanggal 26 Juli 2016, Nomor 193/MBU/06/2018 tanggal 8 Juni 2018 dan Nomor SK-13/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020, telah berakhir masa jabatan beberapa Dewan Komisaris. Selain itu dalam rangka penataan susunan anggota Dewan Komisaris maka perlu diadakan perubahan susunan Dewan Komisaris.

Ketentuan Pasal 111 ayat (1) jo. Pasal 119 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 27 ayat (1) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Berdasarkan pasal 27 ayat (2) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, dalam hal Menteri BUMN bertindak selaku RUPS, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Menteri BUMN.

## APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas kinerja yang telah dipersembahkan pada Tahun Buku 2020. Kepada regulator, Dewan Komisaris juga berterima kasih atas bimbingan dan pengawasan yang telah diberikan, sehingga usaha Perusahaan berjalan dengan baik sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan dan praktik bisnis terbaik.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh Pemegang Saham untuk menjadi bagian penting dari perjalanan usaha Pupuk Indonesia Grup. Begitu pun dengan arahan dan bimbingan yang telah disampaikan oleh Pemegang Saham, sangat berarti bagi Dewan Komisaris untuk memberikan arahan kepada Direksi.

Kepada para pemangku kepentingan lain, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang sudah berjalan selama ini. Dengan dukungan para pemangku kepentingan pula, manajemen mampu menyajikan kinerja usaha yang baik untuk tahun buku 2020.

Commissioners is the authority of the Shareholders. Considering the Company's status as an SOE, the authority to change is fulfilled by the Ministry of SOE as the Shareholder's Proxy.

Pursuant to the Decrees of the Minister of SOE No SK-83/MBU/06/2015 dated June 4 2015, No SK-160/MBU/07/2016 dated July 26 2016, No 193/MBU/06/2018 dated June 8 2018 and No SK-13/MBU/01/2020 dated January 9, 2020, the terms of office of some of Board of Commissioners members have ended. In addition, changes are needed in order to arrange the new composition of the members of the Board of Commissioners.

The provisions of Article 111 paragraph (1) jo. Article 119 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Article 27 paragraph (1) of Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners shall be determined by the General Meeting of Shareholders. Based on article 27 paragraph (2) of Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, the Minister of SOE shall act as a GMS, meaning that he or she is authorized to appoint and dismiss members of the Company's Board of Commissioners.

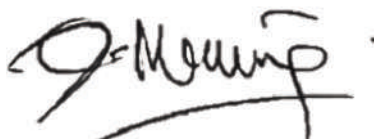
## APPRECIATION

We would like to extend our appreciation to the Board of Directors, the Management and all employees for the strong results delivered in fiscal 2020. To regulators, we are also grateful for your supervision and the guidance you gave to us so the Company's business was running well in compliance with regulations and best business practices.

We would like to also extend our gratitude for the trust given to us by the Shareholders as an important part of the business journey of the Pupuk Indonesia Group. Our thanks also go to the Shareholders for their valuable guidance that has enabled us to give directives to the Board of Directors.

To other stakeholders, we would like to thank you for our long-established cooperation. With the support of all of you, the Management was able to deliver fairly strong business results in the 2020 financial year.

Jakarta, 15 Juni 2021  
Jakarta, June 15, 2021



**Darmin Nasution**  
Komisaris Utama  
President Commissioner





1



2



3



4



5



6



7



8

1. Darmin Nasution  
Komisaris Utama  
President Commissioner
2. Anhar Adel  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner
3. Mustoha Iskandar  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner
4. Bambang Widiyanto  
Komisaris  
Commissioner
5. Febrío Nathan Kacaribu  
Komisaris  
Commissioner
6. Suwandi  
Komisaris  
Commissioner
7. Ari Dwipayana  
Komisaris  
Commissioner
8. Anwar Sanusi  
Komisaris  
Commissioner

# LAPORAN DIREKSI

## REPORT OF THE BOARD DIRECTORS



“

**Perusahaan berhasil membukukan pendapatan yang melampaui target serta lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.**

**The company managed to record revenue that exceeded the target, and was better than the previous year.**

”

### Pemegang saham yang terhormat

Puji syukur kepada Tuhan Maha Esa bahwa PT Pupuk Indonesia (Persero) telah melalui tahun buku 2020 yang penuh tantangan dengan baik. Laporan tahunan yang disajikan ini merupakan wujud komitmen Perusahaan atas keterbukaan informasi dalam menyampaikan perkembangan kinerja usaha tersebut.

Laporan kinerja ini bersifat konsolidasi, mengingat Pupuk Indonesia merupakan perusahaan induk. Selain itu, sejalan dengan status Perusahaan sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pelaksanaan mandat pemegang saham dalam hal ini pemerintah terkait penyaluran bersubsidi juga menjadi bagian dari laporan tahunan ini.

Pada kesempatan ini kami sampaikan juga bahwa laporan keuangan grup tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC), manajemen telah mempertimbangkan ulang interpretasi atas fakta, keadaan dan perlakuan akuntansi yang relevan. Manajemen telah memutuskan untuk melakukan penyajian kembali dan reklasifikasi atas laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan pada tanggal 1 Januari 2019. Penyampaian informasi ini merupakan bagian dari keterbukaan informasi dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Seluruh pelaksanaannya telah mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, begitu pun dengan prosedurnya, seperti komunikasi antara KAP untuk tahun buku 2020 dengan KAP sebelumnya, serta dengan Pemegang Saham.

### Dear esteemed shareholders

Praise be to God Almighty that allows PT Pupuk Indonesia (Persero) to conclude the challenging 2020 fiscal year well. This Annual Report is a manifestation of the Company's commitment to disclosure of information in conveying the development of business performance.

This performance report is consolidated, given that Pupuk Indonesia is a holding company. Furthermore, in line with the Company's status as a State-Owned Enterprise (SOE), the implementation of the mandate of shareholders, in this case the government, in relation to subsidized distribution, is also part of this annual report.

We also take this opportunity to convey that the group financial statements for the financial year 2020 which have been audited by Public Accountant Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (member firm of PwC's global network), management has reconsidered the interpretation of the relevant facts, circumstances and accounting treatment. Management has decided to restate and to reclassify the Consolidated Financial Statements of Group for the year ended December 31, 2019 and January 1, 2019. The submission of this information is part of information disclosure and the implementation of good corporate governance (GCG). All of its implementation has followed the provisions of the applicable laws and regulations, as well as the procedures, such as communication between the KAP for the 2020 financial year and the previous KAP, as well as with the Shareholders.

## PERUBAHAN PENTING

Pada tanggal 4 Agustus 2020 bersamaan dengan ditetapkannya perubahan manajemen PT Pupuk Indonesia (Persero), ada perubahan pada arah kebijakan Perusahaan sebagai induk: dari semula berstatus *strategic holding*, sesuai arahan Kementerian BUMN, Perusahaan berubah menjadi *activist holding*.

Sebagai tindak lanjut dari perubahan tersebut, Perusahaan telah melakukan penyesuaian pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Hal ini sejalan dengan Surat dari Wakil Menteri BUMN I Nomor S-120/Wk.1.MBU/06/2020 tanggal 12 Juni 2020, yang isinya agar Perusahaan menyusun RJPP 2020-2024 sesuai hasil Masterplan Cluster 2020-2024.

Selain itu, Perusahaan juga telah menyelesaikan pedoman yang disebarakan kepada anak perusahaan terkait dengan posisi Pupuk Indonesia sebagai *activist holding*. Pedoman tersebut bertujuan agar tercipta pelaksanaan kegiatan usaha yang saling mendukung antara perusahaan induk dengan entitas anak.

## INFORMASI KINERJA PERUSAHAAN

### Kondisi Perekonomian 2020

Tahun buku 2020 yang baru saja dilalui, diwarnai dengan penuh tantangan, terutama dampak dari pandemi Covid-19. Musibah ini tidak hanya berpengaruh besar bagi perekonomian global, tetapi juga Indonesia.

Hasil analisis Dana Moneter Internasional (IMF) yang disampaikan melalui *World Economic Outlook Update* periode April 2021, kinerja perekonomian dunia pada tahun 2020 diperkirakan berkontraksi -3,30% secara tahunan (yoy). Sedangkan untuk tahun 2021, seiring dengan pemulihan yang terus berjalan, ekonomi dunia diproyeksikan mulai bergerak positif.

Memburuknya kondisi perekonomian global pada tahun 2020 ikut memberikan tekanan bagi perekonomian nasional. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan ekonomi secara tahunan mengalami kontraksi, yaitu -2,07% (yoy).

Dari sisi produksi, BPS mengungkap, sektor transportasi dan pergudangan merupakan sektor usaha paling terpukul, dengan kinerja tumbuh -15,04%. Sektor pertanian menjadi satu di antara sedikit sektor yang masih tumbuh positif, yaitu 1,75%. Sementara dari sisi pengeluaran, hanya pengeluaran konsumsi pemerintah yang tumbuh positif sebesar 1,94%. Komponen lainnya mengalami kontraksi.

## SIGNIFICANT CHANGES

On 4 August 2020, in conjunction with the stipulation of PT Pupuk Indonesia (Persero) management changes, there was a change in the direction of the Company's policy as a holding: from the status of strategic holding, in accordance with the directives of the Ministry of SOEs, the Company transformed into an activist holding.

As a follow-up to these changes, the Company has made adjustments to the Corporate Long-Term Plan (RJPP). This is in line with the letter from the Deputy Minister I of SOEs No. S-120/Wk.1.MBU/06/2020 dated 12 June 2020, stating that the Company shall prepare the 2020-2024 RJPP in accordance with the 2020-2024 Cluster Masterplan results.

In addition, the Company has also finished the guidelines that are distributed to subsidiaries related to the position of Pupuk Indonesia as an activist holding. The guidelines aim to create mutually supportive business activities between the holding company and its subsidiaries.

## COMPANY PERFORMANCE INFORMATION

### 2020 Economic Conditions

The 2020 fiscal year, which has just passed, was filled with challenges, mainly the impact of the Covid-19 pandemic. This catastrophe not only had a major impact on the global economy, but also for Indonesia.

Analysis results of International Monetary Fund (IMF) that was delivered through the April 2021 period World Economic Outlook Update stated that global economic performance in 2020 is estimated to contract by -3.30% on annual basis (yoy). As for 2021, along with the ongoing recovery, the global economy is projected to start moving positively.

The weakening of the global economic conditions in 2020 also put pressure on the global economy. The Central Statistics Agency (BPS) noted that the annual economic growth experienced a contraction, namely by -2.07% (yoy).

In terms of production, BPS revealed that the transportation and warehousing sector was hit the hardest, with a performance growth of -15.04%. The agricultural sector was one of the few sectors that had positive growth, namely 1.75%. Meanwhile, in terms of expenditure, only government consumption expenditure had positive growth by 1.94%, while other components contracted.

## Kendala-kendala yang Dihadapi

Kendala usaha merupakan tantangan yang dihadapi Perusahaan pada tahun 2020. Tidak terbatas pada dampak dari kondisi perekonomian yang tertekan, tetapi juga ada hal-hal lain yang mempengaruhi kegiatan usaha. Tantangan tersebut, antara lain:

### 1. Penurunan harga jual

Harga jual produk Perusahaan pada tahun 2020 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, seperti pupuk urea di pasar ekspor, dari USD264/ton menjadi USD243/ton. Begitu pun dengan harga amoniak, dari USD254/ton menjadi USD246/ton.

### 2. Perubahan alokasi pupuk subsidi

Pada tahun 2020 terdapat perubahan alokasi penyaluran pupuk bersubsidi dari 7,9 juta ton menjadi 8,9 juta ton. Pemerintah menetapkan kebijakan ini pada akhir September 2020, sehingga alokasi pupuk tambahan itu hanya efektif disalurkan selama November dan Desember 2020.

### 3. Harga gas yang tinggi

Harga gas pabrik urea Pupuk Indonesia Grup relatif lebih mahal dibandingkan pesaing global, sehingga menurunkan daya saing produk di pasar. Data Fertecon mengungkapkan, harga gas Pupuk Indonesia Grup USD5,8/MMBTU, sementara rata-rata produsen urea dunia memperoleh harga US\$3,9/MMBTU.

### 4. Permasalahan pasokan gas

Pada tahun 2020 masih ada keterbatasan pasokan gas untuk Pabrik Amurea di Petrokimia Gresik, Pabrik Urea di Pupuk Kujang dan Pupuk Iskandar Muda. Karena itu, Perusahaan perlu dukungan pemerintah dalam mengatasi masalah harga dan pasokan gas ini agar dapat beroperasi optimal.

### 5. Penurunan kinerja segmen usaha jasa konstruksi

Pandemi Covid-19 memberikan dampak bagi kinerja segmen usaha jasa konstruksi yang dijalankan entitas anak, yaitu PT Rekayasa Industri. Terdapat keterlambatan pengerjaan proyek, dampak penerapan PSAK 72 serta impairment beberapa proyek EPC. Kondisi itu berdampak terhadap penurunan kontribusi segmen jasa konstruksi terhadap kinerja Perusahaan secara konsolidasi.

### 6. Penerapan Permentan No. 28 Tahun 2020 tentang Komponen HPP Pupuk Bersubsidi

Kebijakan tersebut berdampak pada penurunan pendapatan subsidi yang bersumber dari tambahan biaya yang tidak dapat ditanggung subsidi serta penurunan margin organik eks produksi mitra dari 10% menjadi 3%.

## Encountered Constraints

Business constraints were challenges faced by the Company in 2020. Not only limited to the impact of the depressed economic conditions, there were also other matters that affect business activities. These challenges include:

### 1. Decrease in selling price

The selling price of the Company's products was lower than the previous year, such as urea fertilizer in the export market, from USD264/ton to USD243/ton. The same applied to the price of ammonia, from USD254/ton to USD246/ton.

### 2. Changes to subsidized fertilizer allocation

In 2020, there was a change in the allocation of subsidized fertilizer distribution from 7.9 million tons to 8.9 million tons. The government set this policy at the end of September 2020, therefore the additional fertilizer allocation was only effective to be distributed during November and December 2020.

### 3. High gas prices

The gas price of Pupuk Indonesia Group urea plants is relatively higher than its global competitors, thereby reducing product competitiveness in the market. Fertecon data revealed that the gas price of Pupuk Indonesia Group is USD5.8/MMBTU, while the average for the world urea producer only pays US\$3.9/MMBTU.

### 4. Issues in gas supply

In 2020, there was still limitation to the gas supply for the Amurea Plant in Petrokimia Gresik. Urea Plant in Pupuk Kujang and Pupuk Iskandar Muda. Therefore, the Company needs the support of the government in addressing the issues of gas price and gas supply in order to operate optimally.

### 5. Decline in the performance of the construction services business segment

The Covid-19 pandemic impacted the performance of the construction services business segment run by a subsidiary, namely PT Rekayasa Industri. There are project delays, the impact of the application of PSAK 72 and the impairment of several EPC projects. These conditions had an impact on the decline in the contribution of the construction services segment to the Company's performance on a consolidated basis.

### 6. Implementation of Permentan No. 28 of 2020 on HPP Components of Subsidized Fertilizer

This policy resulted in a decrease in subsidy income deriving from additional costs that are not covered by subsidies, as well as a decrease in the organic margin of ex partners' production from 10% to 3%.

## Kebijakan Strategis

Dalam kondisi penuh tantangan tersebut, Perusahaan telah mengambil kebijakan strategis untuk mendukung kinerja usaha. Terkait dengan produksi, Perusahaan berhasil memproduksi pupuk dan non pupuk sebesar 19,4 juta ton, *zero fatality* serta efisiensi proses produksi. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui kebijakan strategis yang dijalankan, yaitu:

### 1. Optimalisasi Target Produksi

Sasaran ini direalisasikan melalui sejumlah inisiatif, seperti mendorong peran *digital fertilizer* untuk meningkatkan kinerja produksi, meningkatkan *reliability* pabrik dengan penguatan program *maintenance excellence*. Inisiatif lainnya adalah pelaksanaan SIMPRO melalui memberdayakan *tools* terkait, seperti *Root Cause Analysis (RCA)*, *Risk Based Inspection (RBI)* dan *Reliability Centered Maintenance (RCM)*. Perusahaan juga mengimplementasikan Sistem Manajemen Energi (SME) ISO 50001 di anak perusahaan sesuai evaluasi skala prioritas serta pelaksanaan audit secara rutin.

### 2. Peningkatan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Hidup

Inisiatif strategis untuk mencapai sasaran ini, antara lain melaksanakan *life saving rules*, melaksanakan *behavior based safety* dalam peningkatan kualitas dan kinerja pelaporan *unsafe action* dan *unsafe condition*. Perusahaan juga melakukan pendampingan *life cycle assessment*.

### 3. Peningkatan Pengadaan Bersama

Inisiatif strateginya, antara lain meningkatkan transparansi dan akuntabilitas proses pengadaan melalui penggunaan *Electronic Procurement (e-Proc)* sebesar 80% dari total keseluruhan pengadaan. Selain itu, pengembangan sistem *Material Management (MM)* dengan menyeragamkan standar spesifikasi (*cataloging system*).

Di bidang pemasaran, Perusahaan memiliki target untuk menjual produk pupuk sebesar 11,49 juta ton dan non pupuk sebesar 802,33 ribu ton. Untuk mewujudkannya, kebijakan strategis yang dijalankan, antara lain:

### 1. Optimalisasi Penjualan

Hal ini dilakukan dengan mendukung program pemerintah dalam implementasi eRDKK dan Kartu Tani serta membentuk kebijakan terkait sistem penjualan ritel yang terstandarisasi untuk mengantisipasi perubahan pola subsidi. Selain itu, menetapkan sistem insentif distributor dan kios untuk meningkatkan penjualan ritel dan menata ulang zonasi penjualan dalam negeri.

## Strategic Policies

In these challenging conditions, the Company has adopted strategic policies to support business performance. In terms of production, The company succeeded in producing 19.4 million tons fertilizer and non-fertilizer, zero fatality and efficiency in the production process. This can be realized through the implementation of strategic policies, namely:

### 1. Production Target Optimization

This target is realized through a number of initiatives, such as encouraging the role of digital fertilizer to improve production performance, increasing plant reliability by strengthening the maintenance excellence program. Another initiative is the implementation of SIMPRO by empowering related tools, such as Root Cause Analysis (RCA), Risk Based Inspection (RBI), and Reliability Centered Maintenance (RCM). The Company also implemented the ISO 50001 Energy Management System (EMS) in subsidiaries according to priority scale evaluation as well as regular audits.

### 2. Improvement of the Occupational Health and Safety (OHS) and Environmental Culture

The strategic initiatives to achieve this target include the implementation of life saving rules, implementation of behavior-based safety in improving the quality and performance of unsafe action and unsafe condition reporting. The Company also provides life cycle assessment assistance.

### 3. Collective Procurement Improvement

The strategic initiatives include increasing the transparency and accountability of the procurement process through the utilization of Electronic Procurement (e-Proc) for 80% of the total procurement. In addition, the development of the Material Management (MM) system by standardizing specifications (cataloging system).

In the field of marketing, the Company has a target to sell 11.49 million tons of fertilizer products and 802.33 million tons of non-fertilizer products. To achieve this, the following are some of the strategic policies being implemented:

### 1. Optimization of Sales

This is performed by supporting the government's program in the implementation of eRDKK and Farmer Card, as well as establishing policies related to a standardized retail sales system to anticipate changes in the subsidy patterns. In addition, the establishment of distributor and kiosk incentive system in order to increase retail sales and reorganize the zoning of domestic sales.

## 2. Optimalisasi Jaringan Distribusi

Inisiatif strategis yang dijalankan, antara lain adalah dengan melakukan reposisi gudang dan sarana distribusi yang dekat dengan pasar untuk wilayah Jawa. Selain itu, menunjuk distributor dan pengecer non subsidi di wilayah kerja anak perusahaan serta penggunaan sarana distribusi secara bersama di antara anak perusahaan.

Di bidang investasi, sasarannya adalah melakukan hilirisasi dan diversifikasi pupuk melalui program pengembangan NPK dan produk non pupuk dengan target nilai investasi sebesar Rp1,69 triliun, melakukan riset terintegrasi baik layanan maupun organisasi serta pengembangan one stop solution. Untuk mencapainya, inisiatif strategis yang dijalankan, antara lain:

### 1. Diversifikasi Produk Baru

Penyelesaian pembangunan Pabrik CO2 Cair kapasitas 50.000 MTPY di Cikampek.

### 2. Pengembangan Proyek NPK

Perusahaan membangun pabrik NPK dengan kapasitas 500.000 MTPY di Pupuk Iskandar Muda dan NPK Fusion dengan kapasitas 200.000 MTPY di Pusri Palembang.

Di bidang sumber daya manusia (SDM), sasarannya adalah pencapaian produktivitas karyawan sebesar Rp8,20 miliar/karyawan. Untuk mewujudkannya, kebijakan strategis yang dijalankan, antara lain:

### 1. Optimalisasi Produktivitas Karyawan

Perusahaan melakukan optimalisasi jumlah karyawan dengan rekrutmen 50% dari jumlah karyawan pensiun. Selain itu, merealisasikan program penugasan karyawan Pupuk Indonesia Grup melalui program rotasi, mutasi, dan promosi. Perusahaan juga melakukan monitoring pencapaian produktivitas karyawan.

### 2. Peningkatan Kompetensi Karyawan

Perusahaan melakukan harmonisasi dan penyempurnaan kamus *soft competency* dan *hard competency* dan menetapkan karyawan bertalenta Pupuk Indonesia Grup. Implementasi *Learning Center* dan *Knowledge Management* juga terus dilanjutkan.

### 3. Penguatan Budaya Kinerja Unggul Berbasis Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Dalam hal ini, Perusahaan melakukan penguatan budaya kepatuhan dan integritas, serta pengendalian tingkat risiko utama.

## 2. Optimization of Distribution Network

Some of the strategic initiatives implemented are by repositioning warehouses and distribution facilities close to the market for the Java region. In addition, appointing non-subsidized distributors and retailers in the work areas of subsidiaries, as well as collective utilization of distribution facilities between subsidiaries.

In the investment sector, the target is the down streaming and diversification of fertilizers through the NPK and non-fertilizer product development programs with an investment target of Rp1.69 trillion, conducting integrated researches in terms of services and organization, as well as the development of one stop solution. To achieve this, some of the strategic initiatives implemented include:

### 1. Diversification of New Products

Accomplishment of liquid CO2 plant construction with a capacity of 50,000 MTPY in Cikampek.

### 2. Development of NPK Project

The Company built an NPK plant with a capacity of 500,000 MTPY in Pupuk Iskandar Muda and NPK Fusion capacity of 200,000 MTPY in Pusri Palembang.

In the field of Human Resources (HR), the target is to achieve employee productivity of Rp8.20 billion/employee. To achieve this, some of the strategic initiatives implemented include:

### 1. Optimization of Employee Productivity

The Company optimizes the number of employees by recruiting 50% of the total number of retiring employees. In addition, by realizing the Pupuk Indonesia Group employee assignment program through rotation, transfer, and promotion programs. The Company also monitors the achievement of employee productivity.

### 2. Employee Competency Improvement

The Company harmonizes and enhances the soft competency and hard competency dictionary and determines the talented employees of Pupuk Indonesia Group. The implementation of Learning Center and Knowledge Management continues to be carried out.

### 3. Strengthening the Excellence Performance Culture Based on Governance and Risk Management

In this case, the Company strengthened the culture of compliance and integrity, as well as controlling the main risk level.

Di bidang keuangan, sasarannya adalah menjaga solvabilitas atau kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban-kewajiban kepada kreditur dengan tingkat *Debt to EBITDA* tidak lebih dari 4,0 kali. Kebijakan strategis yang dijalankan, antara lain:

**1. Memastikan Ketersediaan Pendanaan Secara Efektif dan Efisien**

Perusahaan melakukan diversifikasi sumber pendanaan, di antaranya menggunakan kredit modal kerja, kredit investasi dan fasilitas term loan dari perbankan serta melalui penerbitan obligasi.

**2. Peningkatan Efektivitas Cash Management**

Kebijakan ini dijalankan melalui optimalisasi pendapatan imbal hasil dana dengan menempatkan dana *idle* pada instrumen deposito maupun giro *special rate* di Bank BUKU IV, pemanfaatan dana *Notional Pooling Account* untuk modal kerja oleh anak perusahaan serta verifikasi dan penagihan piutang subsidi, sehingga Perusahaan mampu untuk membayar sebagian pinjamannya kepada kreditur.

Selain itu, sebagai upaya mendukung kinerja usaha, Perusahaan juga melakukan inovasi. Di antaranya, berupa *pilot project retail management* dan *agro solution* yang bertujuan meningkatkan penjualan non-PSO, harmonisasi penjualan, optimasi distribusi dan rantai pasok, implementasi budaya AKHLAK dan sentralisasi beberapa fungsi strategis.

Berkenaan dengan pandemi Covid-19 yang mempengaruhi kinerja usaha, Perusahaan telah menyiapkan sejumlah strategi. Tujuannya, dalam rangka menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional.

Pertama, melakukan stabilisasi dan penguatan operasi. Hal ini dilakukan dengan menyusun beberapa skenario kondisi keuangan dari berat hingga sangat berat akibat pelemahan kurs, analisis sensitivitas, penguatan *Supply Chain Management* serta implementasi *Cost Reduction Program*. Kedua, prioritas keselamatan dan keamanan karyawan. Perusahaan memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan dengan membentuk Tim Penanggulangan Krisis.

Perusahaan juga memberlakukan jadwal *work from office* dan *work from home*. Protokol pencegahan Covid-19 juga diberlakukan di lingkungan perkantoran dan pabrik serta penyediaan fasilitas kesehatan yang memadai.

Ketiga, pemulihan pasca krisis. Perusahaan juga berperan dalam mengembalikan kondisi psikis karyawan yang terdampak Covid-19, menangkap peluang pasar baru, menjaga ketersediaan stok pupuk bersubsidi di seluruh daerah, memperkuat pasar domestik serta percepatan digitalisasi proses bisnis.

In the financial sector, the target is to maintain the Company's solvency or ability to comply with its obligations to creditors with a level of Debt to EBITDA of no more than 4.0 times. Some of the strategic initiatives being implemented include:

**1. Ensuring the Availability of Funding in an Effective and Efficient Manner**

The Company diversifies its funding sources, including by using working capital loans, investment loans, and term loan facilities from banking, as well as through the issuance of bonds.

**2. Improving the Effectiveness of Cash Management**

This policy is implemented through the optimization of return of funds by placing idle funds in deposits and special rate current accounts in BUKU IV Banks, utilization of the National Pooling Account funds for the working capital of subsidiaries, as well as verification and billing of subsidy receivables, which enables the Company to pay part of its loans to creditors.

In addition, as an effort to support business performance, the Company also innovates. Among others, in the forms of retail management and agro solution pilot projects with the aim to increase non-PSO sales, harmonizing sales, optimization of distribution and supply chain, implementation of the AKHLAK culture, and centralization of several strategic functions.

With regard to the Covid-19 pandemic that affected business performance, the Company has prepared a number of strategies. The goal is to maintain operational stability and sustainability.

First of all, by stabilizing and strengthening operations. This is conducted by preparing several scenarios of financial conditions from serious to severe due to the weakening of exchange rates, sensitivity analysis, strengthening of Supply Chain Management, as well as the implementation of the Cost Reduction Program. Secondly, the priority on employee health and safety by establishing a Crisis Response Team.

The Company also enacted the work from office and work from home schedules. The Covid-19 prevention protocol is also enforced in the office and plant environment, as well as the provision of adequate health facilities.

Thirdly, post crisis recovery. The Company also has a role in restoring the psychological conditions of employees affected by Covid-19, capturing new market opportunities, maintain the stocks of subsidized fertilizers in all regions, strengthening the domestic market, as well as accelerating the business process digitization.



## Hasil Usaha Tahun 2020: Perbandingan Target dan Realisasi

Dinamika usaha tahun 2020 diwarnai penurunan harga jual pupuk dan amoniak, sebagai dampak pandemi Covid-19. Hal itu terjadi akibat penurunan daya beli konsumen, baik korporasi maupun ritel. Kendati demikian, Perusahaan tetap berhasil meningkatkan volume penjualan pupuk, khususnya pupuk sektor komersil yang mencapai 126,86% dari realisasi tahun sebelumnya guna mengatasi penurunan harga jual.

### A. Kinerja Operasional

Sepanjang tahun 2020, Pupuk Indonesia Grup berhasil merealisasikan produksi 19,4 juta ton atau 2,50% lebih tinggi dari realisasi tahun sebelumnya. Dibandingkan dengan target yang sebesar 16,5 juta ton, pencapaiannya adalah 117,78%.

Kinerja proses produksi juga lebih efisien, karena rasio konsumsi gas urea hanya 26,9 MMBTU/Ton atau 97,43% dari tahun 2019. Realisasi tersebut mencapai 95,63% dari target yang telah ditetapkan.

Dari sisi penjualan, realisasi untuk pupuk non subsidi atau non *Public Service Obligation* (PSO) mencapai 4,9 juta ton atau 26,86% lebih tinggi dari realisasi tahun 2019. Pencapaian itu juga 139,79% dari target yang telah ditetapkan.

Sementara penyaluran pupuk PSO lebih rendah 3,20% dari realisasi tahun sebelumnya, mengingat penambahan alokasi tambahan pupuk bersubsidi tersebut baru efektif disalurkan pada November. Kendati demikian, hasil tersebut tetap berada di atas target, yaitu 106,05%.

### B. Kinerja Keuangan

Sejalan dengan peningkatan volume penjualan, pendapatan yang berhasil dibukukan oleh Perusahaan pada tahun 2020 mencapai Rp71,9 triliun, lebih tinggi 1,07% dari realisasi tahun sebelumnya yang sebesar Rp71,1 triliun. Bahkan dibandingkan dengan target, realisasinya adalah 100,14%. Pencapaian tersebut didukung oleh kinerja penjualan pupuk non PSO yang jauh melampaui realisasi tahun 2019.

Pada saat bersamaan, terjadi peningkatan beban pokok pendapatan sebesar 4,50%, dari Rp58,1 triliun menjadi Rp60,8 triliun. Sedangkan pencapaian terhadap target adalah 101,70%. Hal ini, antara lain disebabkan adanya kenaikan pada beban manufaktur akibat tingginya nilai persediaan awal barang jadi dan barang dalam proses.

Sementara itu, seiring dengan menurunnya pinjaman berbunga akibat adanya pelunasan, biaya keuangan pun dapat ditekan. Pada tahun 2020, realisasinya Rp3,0 triliun atau turun 16,50% dari realisasi tahun sebelumnya. Bahkan hanya 74,43% jika dibandingkan dengan target.

## 2020 Operating Results: Comparison between Target and Realization

Business dynamics in 2020 were marked by the decrease in selling price of fertilizer and ammonia, as a result of the Covid-19 pandemic. This is due to the decline in consumer purchasing power, both corporate and retail. Nevertheless, the Company was still able to increase the sales volume of fertilizer, particularly the commercial fertilizer sector, which reached 126.86% of the realization in the previous year to overcome the decline in selling prices.

### A. Operational Performance

During 2020, Pupuk Indonesia Group managed to realize a production of 19.4 million tons or 2.50% higher than the realization in the previous year. Compared to the target of 16.5 million tons, the achievement was 117.78%.

The production process performance was also more efficient because the urea gas consumption ratio was only 26.9 MMBTU/Ton or 97.43% from 2019. This realization is 95.63% of the set target.

In terms of sales, realization for non-subsidized fertilizer on non Public Service Obligation (PSO) reached 4.9 million tons or 26.86% higher than the realization in 2019. This achievement is also 139.79% of the set target.

Moreover, the distribution of PSO fertilizers was lower 3.20% than the realization in the previous year, given that the additional allocation of subsidized fertilizer was effectively distributed in November. However, the result still exceeded the target, namely 106.05%.

### B. Financial Performance

In line with the increase in sales volume, revenues posted by the Company in 2020 reached Rp71.9 trillion, 1.07% higher compared to the realization in the previous year which amounted to Rp71.1 trillion. Moreover, compared to the target, the realization was 100.14%. This achievement is supported by the sales performance of non PSO fertilizers, which far exceeded the realization in 2019.

At the same time, there was an increase in cost of revenue by 4.50%, from Rp58.1 trillion to Rp60.8 trillion. While the achievement of the target is 101.70%. This was partly due to an increase in manufacturing expenses due to the high value of the beginning inventories of finished goods and work in process.

Meanwhile, in line with the decrease in interest bearing loans due to repayment, financial cost can also be reduced. In 2020, the realization was Rp3.0 trillion or decrease 16.50% of the realization in the previous year. In fact, it was only 74.43% compared to the target.

Dari sisi laba tahun berjalan, hasil yang dibukukan Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp2,33 triliun, lebih rendah 22,31% dibandingkan tahun 2019 atau 89,79% dari target yang ditetapkan. Kondisi tersebut terutama disebabkan oleh turunnya tonase penjualan pupuk subsidi dan amoniak masing-masing sebesar 3,20% dan 9,63%, penurunan harga jual urea dan amoniak dibandingkan tahun 2019 serta adanya peningkatan beban pokok penjualan sebagai dampak penerapan PSAK 72.

Selain itu, likuiditas Perusahaan yang ditunjukkan melalui arus kas dari aktivitas operasi juga sangat baik. Pada tahun 2020, realisasinya Rp16,1 triliun, lebih tinggi 86,82% dari pencapaian tahun 2019. Hal itu didukung oleh tingginya penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp46,6 triliun atau tumbuh 9,44% dari tahun sebelumnya.

Dari aspek kemampuan Perusahaan dalam menutupi pinjaman dari kreditur, yaitu indikator Debt to EBITDA, pada tahun 2020 terealisasi sebesar 3,7 kali, mengalami perbaikan kinerja dibandingkan tahun 2019 yang 4,5 kali. Hal ini terjadi karena ada pelunasan pinjaman.

In terms of profit for the year, the results recorded by the Company in 2020 amounted to Rp2.33 trillion, 22.31% lower than in 2019 or 89.79% of the target set. This condition was mainly due to a decrease in sales tonnage of subsidized fertilizers and ammonia by 3.20% and 9.63% respectively, a decrease in urea and ammonia selling prices compared to 2019 and an increase in cost of goods sold as a result of the implementation of SFAS 72.

In addition, the Company's liquidity, which is indicated by cash flow from operating activities was also very good. In 2020, the realization was Rp16.1 trillion, 86.82% higher than the achievement in 2019. This is supported by the high cash receipts from customers amounting to Rp46.6 trillion, or a growth of 9.44% from the previous year.

In the aspect of the Company's ability to cover creditor loans, namely the Debt to EBITDA indicator, in 2020 it was realized by 3.7 times, which is a performance improvement compared to 2019, which stood at 4.5 times. This is due to the repayment of loans.

## ANALISIS PROSPEK USAHA

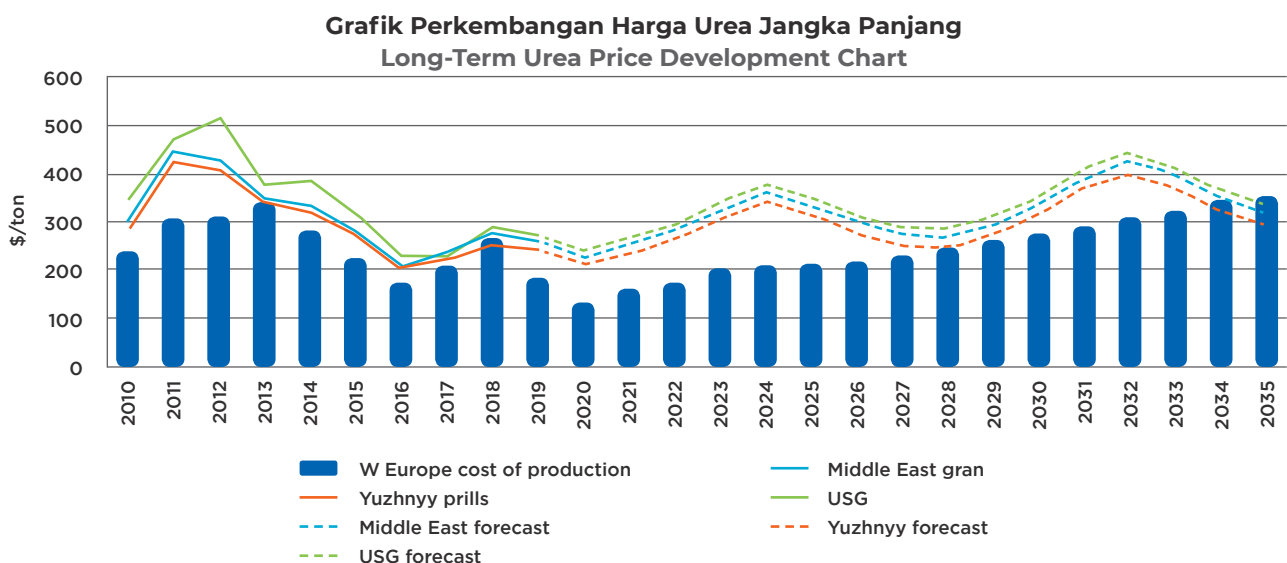
Perusahaan memandang bahwa iklim bisnis industri pupuk dunia pada tahun 2021 akan semakin kompetitif. Karena itu, sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing agar dapat memenangkan persaingan. Selain itu, ke depan sangat dimungkinkan pengembangan pupuk *biofertilizer* menjadi substitusi pupuk kimia serta pengembangan produk *Agrosolution*.

Komoditas amoniak dan urea di dunia juga masih *oversupply*, sehingga akan menekan harga di pasar. Perkiraan perkembangan harga berdasarkan *fertecon outlook* yang di terbitkan pada April 2020 sebagai berikut:

## BUSINESS PROSPECTS ANALYSIS

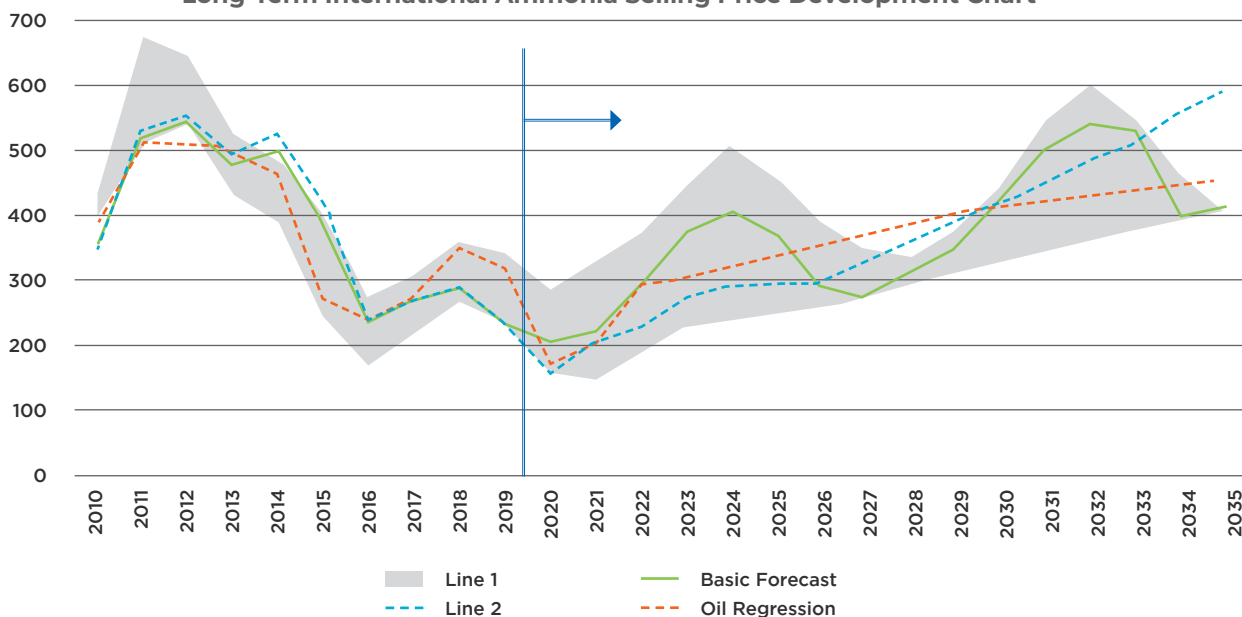
The Company believes that the business climate of the global fertilizer industry in 2021 will be more competitive. Therefore, it is crucial to improve efficiency and competitiveness in order to prevail the competition. In addition, the development of biofertilizer to become the substitute for chemical fertilizer as well as the development of Agrosolution products are highly possible in the future.

Ammonia and urea commodities in the world are also still in oversupply, suppressing prices in the market. The market development estimation is based on the *fertecon outlook*, which was published in April 2020 as follows:



Sumber: Fertecon Outlook April 2020  
Source: Fertecon Outlook April 2020

**Grafik Perkembangan Harga Jual Amoniak Internasional Jangka Panjang**  
**Long-Term International Ammonia Selling Price Development Chart**



Sedangkan di dalam negeri, pemerintah tetap fokus pada upaya menjaga ketahanan pangan melalui peningkatan produksi pertanian. Untuk mendukung pencapaian program tersebut, kebijakan pemerintah antara lain mendorong peningkatan kapasitas petani, revitalisasi sistem pangan nasional dan mengembangkan kawasan pangan modern terintegrasi dan berkelanjutan (*food estate*).

Kebijakan lainnya adalah penajaman subsidi pupuk melalui penyempurnaan data petani e-RDKK penerima subsidi dengan basis data NIK dan alamat (*by name by address*). Subsidi pupuk merupakan komponen terbesar pada subsidi non energi yang pada tahun 2021 dianggarkan lebih tinggi dibandingkan tahun 2020, yaitu menjadi Rp25,3 triliun.

Kebijakan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28 Tahun 2020 tentang Komponen Harga Pokok Penjualan Bersubsidi Sektor Pertanian yang mengganti Peraturan Menteri Pertanian No.01/Permentan/SR.130/1/2012 juga sudah diberlakukan. Kebijakan baru itu mengubah komponen perhitungan pendapatan subsidi terkait biaya-biaya: biaya Jasa operasi dan tantiem, asuransi kesehatan di luar BPJS, biaya penelitian dan pengembangan, serta penurunan margin untuk pupuk organik produksi mitra dari 10% menjadi 3%.

Hal tersebut berdampak signifikan terhadap laba Perusahaan, karena berpotensi menurunkan margin PSO sebesar Rp608 miliar. Menghadapi kondisi tersebut, diperlukan inisiatif strategis agar Pupuk Indonesia Grup mampu mempertahankan margin keuntungan Perusahaan.

Strategi yang telah disiapkan, yaitu melanjutkan implementasi inisiatif-inisiatif strategis tahun 2020 yang telah dimulai *pilot project* ataupun prosesnya. Pada tahun 2021 beberapa inisiatif tersebut ditargetkan dapat *Go-Live*.

Meanwhile, domestically, the government remains focused on efforts to maintain food security through the increase in agricultural production. To support the achievement of the program, the government policies include encouraging capacity building for farmers, revitalization of the national food system, and developing an integrated and sustainable modern food regions (*food estates*).

Another policy is intensification of fertilizer subsidies through enhancement on the data of e-RDKK farmers receiving subsidiaries with the NIK and address (*by name by address*) data. Fertilizer subsidy is the largest component of non-energy subsidy in 2021, in which the budget is higher in 2021 compared to 2020, amounting to Rp25.3 trillion.

The policy of the Minister of Agriculture Regulation No, 28 of 2020 on Components of Subsidized Cost of Goods Sold in the Agricultural Sector, which replaces the Minister of Agriculture of Regulation No. 01/Permentan/SR.130/1/2012 has also been implemented. The new policy changes the calculation components of subsidy in terms of costs: operating costs and bonuses, health insurance excluding BPJS, research and development costs, as well as the decrease in margins for organic fertilizers manufactured by partners from 10% to 3%.

This has a significant impact on the Company's profit, as it has the potential to reduce PSO margins by Rp608 billion. To address this condition, Pupuk Indonesia Group requires a strategic initiative in order to maintain the Company's profit margins.

The strategy that has been prepared, namely continuing the implementation of strategic initiatives in 2020 that have commenced its pilot project or process. In 2021, some of these initiatives are targeted to *Go-Live*.

Untuk memperkuat daya saing, Perusahaan juga akan melakukan mulai melakukan proses revitalisasi pabrik pupuk yang sudah tua dengan membangun pabrik pupuk urea baru. Dengan demikian, terjadi efisiensi dalam produksi yang pada akhirnya mendukung daya saing produk Perusahaan.

## TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

### Bidang Sumber Daya Manusia

PT Pupuk Indonesia (Persero) telah merealisasikan sejumlah program strategis di bidang sumber daya manusia (SDM) untuk mendukung program transformasi organisasi yang sejalan dengan *master plan* Kementerian BUMN. Pertama, program sentralisasi fungsi dan organisasi. Realisasinya, Perusahaan mengubah struktur organisasi untuk mendukung transformasi bisnis, yang meliputi fungsi pemasaran, pengadaan, SDM, teknologi informasi, riset dan keuangan.

Selain itu, Perusahaan telah menyampaikan kebijakan pedoman dan prosedur yang mengatur perubahan proses bisnis perusahaan agar diimplementasikan oleh anak perusahaan dalam menjalankan fungsi Pupuk Indonesia sebagai *activist holding role*. Dengan demikian, terjadi sinkronisasi dalam kegiatan usaha.

Program kedua, yaitu desain program pengembangan talenta untuk program *top talent* dan talenta milenial. Rencana ini bertujuan mendukung Perusahaan sebagai penghasil talenta BUMN. Kerangka manajemen talenta yang telah disusun terdiri dari *talent acquisition*, *talent classification*, *talent development*, *talent retention* dan *talent evaluation*.

Desain program ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Sebagai tindak lanjut, mulai tahun 2021 akan diimplementasikan dan hasilnya kelak, disampaikan kepada Pemegang Saham (Kementerian BUMN) sebagai "Talent Pools Kementerian BUMN".

### Bidang Teknologi Informasi

Sebagai upaya mendukung pencapaian kinerja, Perusahaan juga melakukan beragam inovasi di bidang teknologi informasi. Pertama meningkatkan percepatan dan kontrol proses bisnis yang diterapkan dengan pengembangan aplikasi strategis. Hal ini, antara lain dilakukan dengan implementasi "*Distribution Planning & Control System (DPCS)*" di lingkup Pupuk Indonesia Grup.

Program ini merupakan sistem terintegrasi yang didesain untuk melakukan kontrol rantai pasok distribusi pupuk bersubsidi hingga lini IV. Dengan DPCS,

To improve competitiveness, the Company will also begin the revitalization process of old fertilizer plants by building new urea fertilizer plants. This will result in production efficiency, which ultimately will support the competitiveness of the Company's products.

## BUSINESS SUPPORT REVIEW

### Human Resources

PT Pupuk Indonesia (Persero) has realized a number of strategic programs in the field of Human Resources (HR) to support the organizational transformation program, which is in line with the master plan of the Ministry of SOEs. First, the function and organization centralization program. Its realization, the Company changed the organizational structure to support business transformation, which includes the functions of marketing, procurement, HR, information technology, research, and finance.

In addition, the Company has delivered the guidelines and procedures policy that regulates changes in the company's business processes to be implemented by subsidiaries in carrying out the function of Pupuk Indonesia as activist holding role. Subsequently resulting in synchronization in business activities.

The second program, namely designing a talent development program for the top talent and millennial talent program. This program aims to support the Company as a producer of SOE talents. The talent management framework that has been prepared consists of talent acquisition, talent classification, talent development, talent retention, and talent evaluation.

The design of this program has been approved by the Board of Commissioners. As a follow-up, it will be implemented in 2021 and the results will be submitted to Shareholders (Ministry of SOEs) as "Talent Pools of the Ministry of SOEs".

### Information Technology

As an effort to support performance achievement, the Company also carries out various innovations in information technology. First, by improving the acceleration and control of business processes, which is implemented through the development of strategic applications. This is carried out by, among others, through the implementation of "*Distribution Planning & Control System (DPCS)*" within the Pupuk Indonesia Group.

This program is an integrated system that is designed to control the supply chain of subsidized fertilizer distribution up to line IV. With DPCS, the Company will be able to

Perusahaan dapat memonitor kondisi stok di wilayah distribusi, stok intransit, serta *tracking* pengangkutan pupuk subsidi angkutan darat dan laut.

Sejalan dengan itu, program *e-procurement* juga dikembangkan untuk seluruh entitas usaha di bawah Pupuk Indonesia. Aplikasi ini digunakan untuk melakukan proses pengadaan *end to end* (dari permintaan pengadaan sampai proses pembayaran) secara elektronik serta terintegrasi dengan ERP SAP. Penyempurnaan dilakukan untuk peningkatan keandalan integrasi data antara *e-proc* dengan SAP.

Perusahaan juga melanjutkan pengembangan sistem *digital fertilizer* yang antara lain untuk memantau performa kinerja pabrik agar andal: lebih efisien dan produktif. Untuk mendukung penjualan, program yang disempurnakan adalah aplikasi *web commerce* yang terintegrasi dengan ERP SAP, sehingga meningkatkan kecepatan layanan proses pemesanan dan kemudahan pelaporan penyaluran pupuk subsidi.

Program lainnya adalah aplikasi pendukung kinerja operasional seperti keperluan *work from home*. Sedangkan untuk peningkatan efektivitas tata kelola teknologi informasi, Perusahaan telah menyiapkan dokumen *Disaster Recovery Plan* sebagai perencanaan pengelolaan secara rasional dan *cost-effective* atas bencana terhadap sistem informasi yang akan dan telah terjadi.

## PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan sejumlah inisiatif dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau GCG. Pertama, evaluasi penerapan GCG berbasis teknologi yang bernama Sistem Informasi Aplikasi Penilaian GCG (SIAP GCG) serta menggunakan konsultan independen selain Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Inisiatif kedua, implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada 6 (enam) anak perusahaan: PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dan PT Rekyasa Industri.

Perusahaan juga mendorong entitas anak agar mengimplementasikan dan melakukan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan, yaitu SNI ISO 37001:2016. Perusahaan telah memperoleh sertifikasi ini sejak tahun 2019.

Ketiga, sebagai tindak lanjut dari sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016, Perusahaan telah melaksanakan kegiatan Surveillance Audit ke-1 Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO

monitor stock conditions in distribution areas, in-transit stocks, as well as tracking the transport of subsidized fertilizer for land and sea transport.

In line with that, the e-procurement program was also developed for all business entities under Pupuk Indonesia. This application is used to conduct end-to-end procurement process (from procurement request to process of payment) electronically and is integrated with the SAP ERP. Enhancements were made to increase the reliability of data integration between e-proc and SAP.

The Company also continues the development of the digital fertilizer system, which among others, monitors plant performance to become reliable: more efficient and productive. To support sales, the enhanced program is the web commerce application that is integrated with SAP ERP, subsequently increasing the speed of services for processing orders and convenience in reporting the distribution of subsidized fertilizers.

Other programs include applications that support operational performance, such as work from home needs. Moreover, to improve the effectiveness of information technology governance, the Company has prepared the Disaster Recovery Plan document as a rational and cost-effective management plan for disasters on the information system that will and have occurred.

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

During 2020, the Company has carried out a number of initiatives in the application of GCG principles. First, evaluating the implementation of technology-based GCG called SIAP GCG, as well as appointing an independent consultant in addition to the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).

The second initiative, the implementation of the Anti Bribery Management System (SMAP) in 6 (six) subsidiaries: PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, and PT Rekyasa Industri.

The Company also encourages its subsidiaries to implement and certify the Anti Bribery Management System certification, namely SNI ISO 37001:2016. The Company has obtained this certification since 2019.

Third, as a follow-up to the SNI ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System certification, the Company has conducted the 1st Surveillance Audit of the SNI ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System by an

37001:2016 oleh lembaga independen. Hasilnya, tidak terdapat ketidaksesuaian mayor dan minor serta terdapat 9 (sembilan) potensi dan peluang perbaikan. Dengan demikian, Perusahaan mendapatkan rekomendasi status sertifikasi SNI tersebut untuk 1 (satu) tahun ke depan.

Inisiatif keempat di bidang GCG adalah pemutakhiran komitmen pengendalian gratifikasi Pupuk Indonesia Grup. Hal itu dilakukan melalui penandatanganan pernyataan komitmen penerapan pengendalian gratifikasi yang ditandatangani oleh Direktur Gratifikasi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada tanggal 17 Desember 2020.

Sebagai wujud komitmen terhadap pelaporan dan pengendalian LHKPN, Pupuk Indonesia Grup memperoleh penghargaan dari KPK sebagai Instansi dengan pengelolaan LHKPN Terbaik Tahun 2020.

Sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi, Perusahaan juga telah mengadopsi Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Selain telah menerapkan, Perusahaan juga telah membuat surat edaran yang mewajibkan seluruh anak perusahaan untuk ikut melaksanakannya.

Pada Tahun 2020, Perusahaan telah melakukan Survei Implementasi Nilai-nilai Utama Perusahaan (AKHLAK) dengan kesimpulan: total *Corporate Health Index*/Tingkat Kesehatan Budaya Organisasi secara keseluruhan berdasarkan analisis gabungan dari 5 (lima) indeks yang ada, maka Pupuk Indonesia berada pada *range* 56,0% dengan kategori "Cukup Sehat", walaupun memiliki beberapa isu yang harus diperbaiki.

Selain itu, Perusahaan juga telah mengikuti pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) tahun 2020. Penilaian dalam CGPI terdiri dari 3 (tiga) aspek, yaitu struktur, proses, dan hasil tata kelola. Hasilnya: skor 83,37 yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya dan bermakna "Terpercaya".

## PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) tahun 2020 fokus pada pemberian stimulus bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UMK) yang terdampak pandemi Covid-19. Kebijakan stimulus tersebut merujuk pada Surat Menteri BUMN Nomor S-142/MBU/DSI/03/2020 tentang Stimulus untuk Mitra Binaan Program Kemitraan atas Terjadinya Pandemi Corona Virus Disease 2019 pada tanggal 27 Maret 2020.

Pelaksanaan teknis dilakukan stimulus dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program

independent institution. As a result, there were no major and minor discrepancies as well as 9 (nine) improvement potentials and opportunities. Thus, the Company obtained the recommendation for the SNI certification status for the next 1 (one) year.

The fourth initiative in the field of GCG is updating the commitment to the gratuity control of Pupuk Indonesia Group. This was conducted through the signing of the statement of commitment for gratuity control, which was signed by the Director of Gratuity of the Corruption Eradication Commission (KPK) on 17 December 2020.

In appreciation of its commitment to reporting and controlling LHKPN, Pupuk Indonesia Group received an award from the KPK as the Agency with the Best LHKPN management in 2020.

As a form of compliance with regulations, the Company has also adopted the Circular of the Minister of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 on the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises. In addition to implementing it, the Company has also issued a circular that requires all subsidiaries to participate in implementing it.

In 2020, the Company has conducted the Survey on the Implementation of the Company's Core Values (AKHLAK) with the following conclusion: the overall total of Corporate Health Index based on a combined analysis of the 5 (five) existing indices, Pupuk Indonesia is in the 56.0% range, which is within the "Fairly Healthy" category, although it has some issues that needs to be fixed.

In addition, the Company has also participated in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) rating in 2020. The CGPI assessment consists of 3 (three) aspects, namely structure, process, and result of governance. The result: a score of 83.37, which is higher than the previous year and defined as "Trusted".

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in 2020 focuses on providing stimulus for small and medium enterprises (SMEs) that are affected by the Covid-19 pandemic. The stimulus policy refers to the Letter of the Minister of SOEs No. S-142/MBU/DSI/03/2020 on Stimulus for Partners in the Partnership Program due to the Occurrence of the Corona Virus Disease 2019 Pandemic on 27 March 2020.

The technical implementation of the stimulus is carried out by referring to the Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 on Partnership Program and Community

Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Bentuknya berupa relaksasi, yaitu dengan cara penjadwalan ulang (*rescheduling*) pembayaran angsuran untuk memulihkan pinjaman mitra. Selain itu, ada reconditioning, yaitu penyesuaian persyaratan berdasarkan kondisi lapangan di setiap anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Selain itu, Perusahaan juga memberikan bantuan penanggulangan atau pencegahan penyebaran Covid-19 sebagai bagian dari program Bina Lingkungan/CSR. Pelaksanaan ini mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER/02/MBU/04/2020, dengan pemanfaatan dana hibah sebagai bagian dari upaya multi-pihak, antara pemerintah dan Perusahaan, dalam menanggulangi penyebaran Covid-19 serta dampak sosialnya terhadap masyarakat luas.

Bantuan Pencegahan Covid-19 yang diberikan Perusahaan berupa pemberian bantuan di wilayah *buffer zone* PT Pupuk Indonesia (Persero). Di antara realisasinya, dalam bentuk pendirian posko dapur umum Satgas Covid-19, pembagian sembako, makanan, masker bagi masyarakat, serta bantuan alat-alat kesehatan bagi RSUD setempat.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2020 telah terjadi perubahan komposisi Direksi. Pemegang Saham mengganti 4 (empat) anggota Direksi, yaitu Aas Asikin Idat (Direktur Utama), Imam Apriyanto Putro (Wakil Direktur Utama), Achmad Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran) dan M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) telah diganti.

Perusahaan menyampaikan terima kasih atas segala kontribusi yang telah diberikan oleh para anggota Direksi tersebut. Perusahaan juga menyampaikan selamat datang kepada Direksi baru untuk sama-sama memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan dan perkembangan Perusahaan.

Selanjutnya, sejak 4 Agustus 2020, Direksi yang menjabat hingga laporan tahunan ini dibuat adalah:

Bakir Pasaman	:	Direktur Utama   President Director
Nugroho Christijanto	:	Wakil Direktur Utama   Vice President Director
Winardi	:	Direktur SDM dan Tata Kelola   Director of HR and Governance
Gusrizal	:	Direktur Pemasaran   Director of Marketing
Bob Indarto	:	Direktur Produksi   Director of Production
Panji W. Ruky	:	Direktur Transformasi Bisnis   Director of Business Transformation
Eko Taufik Wibowo	:	Direktur Keuangan & Investasi   Director of Finance & Investments

Development Program of State-Owned Enterprises. The form is in the form of relaxation, namely by rescheduling installment payments to recover the loans of partners. In addition, there is also reconditioning, namely adjustment of requirements based on real conditions in each subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero).

In addition, the Company also provides assistance to overcome or prevent the outbreak of Covid-19 as part of the Community Development program/ CSR. The implementation refers to the Minister of SOEs Regulation No. PER/02/MBU/04/2020, with the utilization of grants as part of a multi-stakeholder effort, between the government and the Company, in overcoming the outbreak of Covid-19 as well as its social impacts on the community at large.

The Covid-19 Prevention Assistance provided by the Company is in the form of providing assistance in the buffer zone areas of PT Pupuk Indonesia (Persero). Among the realization is the provision of Covid-19 Task Force public kitchen, distribution of basic necessities, food, masks for the community, as well as health facility assistance for local hospitals.

## CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020, there were changes to the composition of the Board of Directors. Shareholders replaced 4 (four) members of the Board of Directors, namely Aas Asikin Idat (President Director), Imam Apriyanto Putro (Vice President Director), Achmad Tossin Sutawikara (Director of Marketing), and M. Djohan Safri (Director of Technology) has been replaced.

The Company expresses its gratitude for all contributions that have been provided by the members of the Board of Directors. The Company also welcomes to the new Directors to jointly provide the best contribution for the advancement and development of the Company.

Furthermore, effective from 4 August 2020, the Board of Directors serving up to the publication of this annual report is:

## Alasan Perubahan

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan, pergantian Direksi merupakan wewenang Perusahaan. Mengingat status Perusahaan adalah BUMN, maka wewenang pergantian dilakukan oleh Kementerian BUMN sebagai Kuasa Pemegang Saham.

## APRESIASI

Manajemen menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan untuk mengelola Perusahaan. Begitu juga dengan Dewan Komisaris yang telah ikut mengawasi serta memberikan arahan atas jalannya kegiatan usaha sepanjang tahun buku 2020.

Penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang ditunjukkan dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan, sehingga Perusahaan dapat melalui tahun 2020 dengan baik, walaupun penuh tantangan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada mitra usaha, semoga kerja sama yang telah terjalin tetap terjaga dan akan terus berkembang.

## Reason for Change

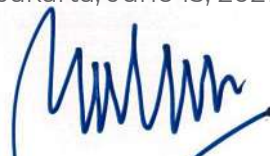
In accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association, changes to the Board of Directors is the authority of the Company. Given that the Company is an SOE, the authority to change is carried out by the Ministry of SOEs as Proxy of Shareholders.

## APPRECIATION

The management would like to express its gratitude to Shareholders for the confidence provided to manage the Company. This gratitude is also extended to the Board of Commissioners that has participated in supervising as well as providing directives on the course of business activities throughout the 2020 fiscal year.

We would also like to extend our highest appreciation to the management and employees for the dedication and hard work exhibited in realizing the Company's vision and mission, ultimately allowing the Company to go through 2020 well, despite the challenges. We would also like to express our gratitude to our business partners, hopefully the cooperation that has been established will be maintained and continue to grow.

Jakarta, 15 Juni 2021  
Jakarta, June 15, 2021



**Bakir Pasaman**  
Direktur Utama  
President Director





1. Bakir Pasaman  
Direktur Utama  
President Director
2. Nugroho Christijanto  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director
3. Bob Indiarjo  
Direktur Produksi  
Director of Production
4. Eko Taufik Wibowo  
Direktur Keuangan & Investasi  
Director of Finance & Investment
5. Panji Winanteya Ruky  
Direktur Transformasi Bisnis  
Director of Business Transformation
6. Winardi  
Direktur SDM dan Tata Kelola  
Director of HR and Governance
7. Gusrizal  
Direktur Pemasaran  
Director of Marketing

# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)

## Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Pupuk Indonesia (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2020 Annual Report of PT Pupuk Indonesia (Persero) is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is here by made in all truthfulness.

### DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Jakarta, 15 Juni 2021  
Jakarta, June 15, 2021



**Darmin Nasution**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Anhar Adel**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Mustoha Iskandar**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Anwar Sanusi**  
Komisaris  
Commissioner



**Febrio Nathan Kacaribu**  
Komisaris  
Commissioner



**Suwandi**  
Komisaris  
Commissioner



**Ari Dwipayana**  
Komisaris  
Commissioner



**Bambang Widianto**  
Komisaris  
Commissioner

# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)

## Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Pupuk Indonesia (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

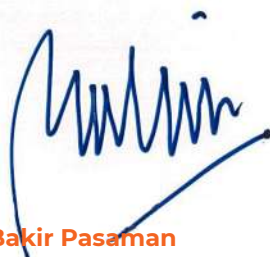
We, the undersigned, testify that all information in the 2020 Annual Report of PT Pupuk Indonesia (Persero) is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is here by made in all truthfulness.

### DIREKSI Board of Directors

Jakarta, 15 Juni 2021  
Jakarta, June 15, 2021



**Bakir Pasaman**  
Direktur Utama  
President Director



**Nugroho Christijanto**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**Bob Indiarso**  
Direktur Produksi  
Director of Production



**Eko Taufik Wibowo**  
Direktur Keuangan & Investasi  
Director of Finance &  
Investment



**Panji Winanteya Ruky**  
Direktur Transformasi Bisnis  
Director of Business  
Transformation



**Winardi**  
Direktur SDM dan Tata Kelola  
Director of HR and Governance



**Gusrizal**  
Direktur Pemasaran  
Director of Marketing

# 03

## PROFIL PERUSAHAAN Company Profile





PT Pupuk Indonesia (Persero) mulai tahun 2020 berubah menjadi *activist holding*, dari sebelumnya *strategic holding*. Sejalan dengan itu, terjadi pemusatan pada sejumlah fungsi: pemasaran dan penjualan, rantai nilai, riset dan pengembangan, serta pengadaan.

Starting in 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) turned into an activist holding, which previously was a strategic holding. In line with this, there is a centralization of several functions: marketing and sales, value chain, research and development, and procurement.

# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

## 70

**INFORMASI UMUM  
DAN IDENTITAS  
PERUSAHAAN**  
Company General  
Information and Identity

## 82

**Wilayah Operasional Pupuk  
Indonesia Grup**  
Pupuk Indonesia Group  
Operational Regions

## 72

**Riwayat Singkat Pupuk  
Indonesia**  
Brief History of Pupuk  
Indonesia

## 84

**VISI MISI NILAI**  
Vision Mission Value

## 76

**Jejak Langkah  
Milestone**

## 85

**Nilai-Nilai dan Paradigma  
Values and Paradigms**

## 78

**Bidang Usaha, Produk dan  
Jasa, Serta Pasar yang  
Dilayani**  
Line of Business, Products  
and Services, and Markets  
Served

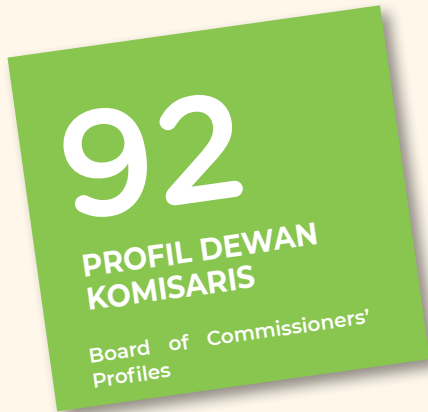
## 88

**Makna Logo Perusahaan  
Meaning of the Company's  
Logo**



# 90

**Struktur Organisasi**  
Organization Structure



# 107

**Profil Pejabat Eksekutif**  
Executive Officer Profile

# 110

**Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Demografi Karyawan**  
Employee Demographics and Employee Demographic Competency Development

# 118

**Struktur Grup Pupuk Indonesia**  
Pupuk Indonesia Group Structure

# 120

**Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, *Joint Venture (JV)* dan *Special Purpose Vehicle (SPV)***  
List of Subsidiaries and Associated Entities, Joint Ventures (JV) and Special Purpose Vehicles (SPV)

# 126

**Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham**  
Timeline of Issuance and Share Listing

# 126

**Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya**  
Timeline of Other Securities Issuance and Listing

# 130

**Lembaga dan Profesi Penunjang**  
Supporting Agencies and Professions

# 132

**Penghargaan dan Sertifikasi**  
Awards and Certification

# 136

**Daftar Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, Serta Informasi Tentang Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan**  
Subsidiaries, Associated Entities, Joint Ventures, Branch Offices and Representative Offices

# 140

**Informasi pada Situs Web Perusahaan**  
Information on the Company Website

# INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

## Company General Information and Identity



### Nama Perusahaan Company Name

Perusahaan Perseroan (Persero)  
PT Pupuk Indonesia  
(dahulu/formerly Perusahaan Perseroan  
(Persero) PT Pupuk Sriwidjaja)



### Nama Panggilan Common Name

Pupuk Indonesia



### Tanggal Pendirian Date of Establishment

3 Januari 1970  
January 3, 1970



### Tanggal Efektif Perubahan Nama Date of Establishment

3 April 2012  
April 3, 2012



### Status Perusahaan Status of the Company

Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik  
Negara (BUMN), Emiten  
Limited Liability Company, State-Owned  
Enterprise (SOE), Issuer



### Kepemilikan Saham Share Ownership

Pemerintah Republik Indonesia, 100,00%  
100% owned by the Government of the  
Republic of Indonesia



### Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Nomor 4 tanggal 3 Januari 1970  
yang dibuat di hadapan Soeleman  
Ardjasasmita, Notaris di Jakarta, yang  
telah mendapatkan pengesahaan  
berdasarkan Kutipan dari Daftar  
Penetapan Menteri Kehakiman tertanggal  
7 Februari 1970 No.J.A.5/7/20.

Deed No. 4 dated January 3, 1970 made  
before Soeleman Ardjasasmita, Notary  
in Jakarta, and ratified based on a  
quote from the List of decrees of the  
Minister of Justice dated February 7, 1970  
No.J.A.5/7/20.



### Tujuan dan Kegiatan Objectives and Activities

Melakukan usaha pengelolaan  
perusahaan, perdagangan dan jasa  
di bidang perpupukan, petrokimia,  
agrokimia dan kimia lainnya serta  
agroindustri untuk menghasilkan barang  
dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan  
berdaya saing kuat untuk menghasilkan  
keuntungan guna meningkatkan nilai  
Perusahaan dengan menerapkan prinsip-  
prinsip Perseroan Terbatas.

Conducting business management,  
trading and services in the areas of  
fertilizers, petrochemical, agrochemical  
and other chemicals and agroindustry  
to produce high quality and strongly  
competitives goods and/or services to  
generate profits to increase the value of  
the Company by applying the principles of  
a Limited Liability Company.



### Modal Dasar Authorized Capital

Rp100.000.000.000.000  
Rp100,000,000,000,000

### Modal Ditempatkan & Disetor Issued & Paid Up Capital

Rp25.000.000.000.000  
Rp25,000,000,000,000





### Kode Obligasi & Peringkatnya Bond Code and Ranking

- PIHC01ACN1 (AAA) PUB 1 Tahap 1 Lunas di 12 Juli 2020
- PIHC01ACN2 (AAA) PUB 1 Tahap 2 Lunas di 9 November 2020
- PIHC01BCN1 (AAA) PUB 1 Tahap 1 Seri B
- PIHC01BCN2 (AAA) PUB 1 Tahap 2 Seri B
- PIHC02ACN1 (AAA) PUB 2 Tahap 1 Seri A
- PIHC02BCN1 (AAA) PUB 2 Tahap 1 Seri B
- PIHC02CCN1(AAA) PUB 2 Tahap 1 Seri C
- PIHC02ACN2 (AAA) PUB 2 Tahap 2 Seri A
- PIHC02BCN2 (AAA) PUB 2 Tahap 2 Seri B
- PIHC02CCN2 (AAA) PUB 2 Tahap 2 Seri C



### Bursa Efek Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia  
Indonesia Stock Exchange



### Jumlah Karyawan Total Employees

8.336 Karyawan  
8,336 Employees



### Jaringan Usaha Business Network

Jaringan usaha melalui 10 Entitas Anak Kepemilikan Langsung yang menaungi berbagai entitas, baik Entitas Anak Tidak Langsung, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, dengan jaringan distribusi di seluruh wilayah Indonesia.

Business network through 10 Direct Ownership Subsidiaries which houses various entities, both Indirect Subsidiaries, Associate and Joint Venture Entities, with distribution network Modal Ditempatkan & Disetor/ throughout Indonesia.



### Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Jl. Taman Angrek - Kemanggisan Jaya,  
Jakarta 11480 - Indonesia



### Telepon Phone

+62 21 53654900



### Faksimili Facsimile

+62 21 5480607/5482455



### Surel Email

info@pupuk-indonesia.com



### Situs Web Website

www.pupuk-indonesia.com



### Situs Pelaporan Digital Digital Site Reporting

arsr.pupuk-indonesia.com



### Layanan Keluhan Pelanggan Customer Service

Email: pemasaran@pupuk-indonesia.com



### Layanan Pelanggan Bebas Pulsa Toll Free Customer Service

0800-100-800-1



### WhatsApp

+62-811-9918001



### Media Sosial Social Media

Facebook : PT Pupuk Indonesia  
Twitter : @pupuk\_indonesia  
Instagram : pt.pupukindonesia

# RIWAYAT SINGKAT PUPUK INDONESIA

## Brief History of Pupuk Indonesia

PT Pupuk Indonesia (Persero) pertama kali didirikan dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja berdasarkan Akta No.177 tanggal 24 Desember 1959 yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta dan menjadi badan hukum setelah memperoleh pengesahan dari Menteri Muda Kehakiman melalui Keputusan No.J.A.5/3/19 tanggal 28 Januari 1960. Pengesahan tersebut telah didaftarkan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 8 Februari 1960 dengan nomor register 320 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.46 tanggal 7 Juni 1960, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.186 Tahun 1960.

Per 31 Desember 2020, Perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertindak sebagai *holding* BUMN di sektor pupuk. Perusahaan menaungi jaringan usaha melalui entitas anak kepemilikan langsung dan tidak langsung serta entitas asosiasi dan ventura bersama dengan jaringan distribusi di seluruh wilayah Indonesia.

Melalui kekuatan jaringan kelompok usaha, PT Pupuk Indonesia (Persero) menjadi mitra Pemerintah Indonesia dalam menyalurkan pupuk bersubsidi. Perseroan juga menjadi bagian penting dalam mewujudkan ketahanan pangan, yaitu melalui produk pupuk dan amoniak yang berkualitas.

### KRONOLOGIS PERUBAHAN NAMA DAN BADAN HUKUM

PT Pupuk Sriwidjaja didirikan berdasarkan Akta No.177 tanggal 24 Desember 1959 yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris di Djakarta dan menjadi badan hukum setelah diperolehnya pengesahan dari Menteri Muda Kehakiman melalui Keputusan No.J.A.5/3/19 tanggal 28 Djanuari1960, dan telah didaftarkan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 8 Februari 1960 dengan nomor register 320 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.46 tanggal 7 juni 1960, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.186 Tahun 1960.

PT Pupuk Indonesia (Persero) was first established under the name PT Pupuk Sriwidjaja based on Deed No.177 dated December 24, 1959, made before Notary in Jakarta and became a legal entity after obtaining ratification from the Deputy Minister of Justice through Decree No.J.A.5/3/19 dated January 28, 1960. The ratification has been registered at the Registrar's Office of the Jakarta District Court on February 8, 1960 with register number 320 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.46 dated June 7, 1960, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.186 1960.

As of December 31, 2020, the Company is a State Owned Enterprise (SOE) which acts as a SOE holding in the fertilizer sector. The Company oversees the business network through direct and indirect ownership subsidiaries, as well as associates and joint ventures with the distribution networks throughout Indonesia.

Through the strength of a network of its business group network, PT Pupuk Indonesia (Persero) is a partner to the Government of Indonesia in distributing subsidized fertilizers. The Company is also an important part in realizing food security, namely through quality fertilizer and ammonia products.

### CHRONOLOGICAL CHANGES TO NAME AND LEGAL ENTITY

PT Pupuk Sriwidjaja was established based on Deed No.177 dated December 24, 1959 which was made before Eliza Pondaag, Notary in Djakarta and became a legal entity after obtaining approval from the Junior Minister of Justice through Decree no. J.A.5/3/19 dated January 28, 1960, and has been registered at the Registrar's Office of the Jakarta District Court on February 8, 1960 with register number 320 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.46 dated June 7, 1960, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.186 1960.



Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.20 Tahun 1964 tentang Pendirian Perusahaan Negara Pupuk Sriwidjaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1964 No.44) didirikan Perusahaan Negara Pupuk Sriwidjaya ("PN Pusri"), dan PT Pupuk Sriwidjaya yang didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Pupuk Sriwidjaya No.177 tanggal 24 Desember 1959 dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta tersebut dilebur kedalam PN Pusri sehingga hak dan kewajiban, perlengkapan dan kekayaan serta utang usaha dari PT Pupuk Sriwidjaya beralih ke PN Pusri.

PN Pusri kemudian mengalami perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.20 Tahun 1969 Tentang Pengalihan

Based on the Government Regulation No.20 of 1964 concerning the Establishment of the State Company Pupuk Sriwidjaya (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1964 No.44) the State Company Pupuk Sriwidjaya ("PN Pusri") was established, and PT Pupuk Sriwidjaya which was established based on the Deed of Limited Liability Company PT Pupuk Sriwidjaya No.177 dated December 24, 1959 made before Eliza Pondaag, a Notary in Jakarta was merged into PN Pusri so that the rights and obligations, equipment and assets as well as accounts payable from PT Pupuk Sriwidjaya were transferred to PN Pusri.

PN Pusri then changed its legal entity form from a Public Company to a Limited Liability Company (Persero) based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No.20 of 1969 concerning the Transfer of the Legal Entity of

Bentuk Badan Hukum Perusahaan Negara Pupuk Sriwidjaja Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 1969 No.31). Sehubungan hal ini telah ditandatangani Akta Pendirian No.4 tanggal 3 Januari 1970 yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Kutipan dari Daftar Penetapan Menteri Kehakiman tertanggal 7 Pebruari 1970 No.J.A.5/7/20.

Pada Tahun 1997, berdasarkan Peraturan Pemerintah No.28 tahun 1997 *juncto* Peraturan Pemerintah No.34 tahun 1998 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara RI ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja, maka PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) ditugaskan untuk menjadi Induk Perusahaan (*Operation Holding*) yang membawahi 6 anak perusahaan.

Dalam rangka restrukturisasi/pengembangan usaha telah dilakukan pemisahan aset dengan cara *Spin off* dimana PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) mendirikan anak perusahaan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dengan Akta Pendirian No.14 tanggal 12 November 2010 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta. Pengalihan sebagian aset PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) kepada PT Pusri Palembang dilaksanakan per 1 Januari 2011. Dengan demikian segala kegiatan operasional PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) yang meliputi produksi, pemasaran, pengadaan, pengembangan usaha dan lain-lain diserahkan kepada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) bertindak murni sebagai *Non-Operating Holding*.

Pada tanggal 5 April 2012, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) yang berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta No.3 tanggal 3 April 2012 yang dibuat dihadapan Nanda Fauz Iwan, S.H, Notaris di Jakarta Selatan, dengan wilayah jabatan meliputi seluruh wilayah Daerah Khusus Ibukota

the State Company Pupuk Sriwidjaja to a Limited Liability Company (Persero) (State Institution of the Republic of Indonesia of 1969 No.31). In this regard, the Deed of Establishment No.4 dated January 3, 1970, made before Soeleman Ardjasmita, Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice based on an excerpt from the List of Determinations of the Minister of Justice dated February 7, 1970 No.J.A.5/7/20.

In 1997, based on the Government Regulation No.28 of 1997, in conjunction with the Government Regulation no. 34 of 1998 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation into the Share Capital of the Company (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja, then PT Pusri (Persero) was assigned to become the Holding Company (*Operation Holding*) which oversees 6 subsidiaries.

In the context of restructuring/business development, asset separation was carried out by Spin Off whereby PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) established a subsidiary, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang under Deed of Establishment No.14 dated November 12, 2010 made before Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta. The transfer of part of the assets of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) to PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was carried out as of January 1, 2011. Thus all operational activities of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) including production, marketing, procurement, business development and others were handed over to PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, and PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) acted purely as Non-Operating Holding Company.

On April 5, 2012, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero) and domiciled in Jakarta based on Deed No.3 dated April 3, 2012 made before Nanda Fauz Iwan, SH, Notary in South Jakarta, with the area of office covering the entire area of the Special Capital Region of Jakarta, and approved by the Minister

Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor. AHU-17695.AH.01.02.Tahun 2012 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 05 April 2012.

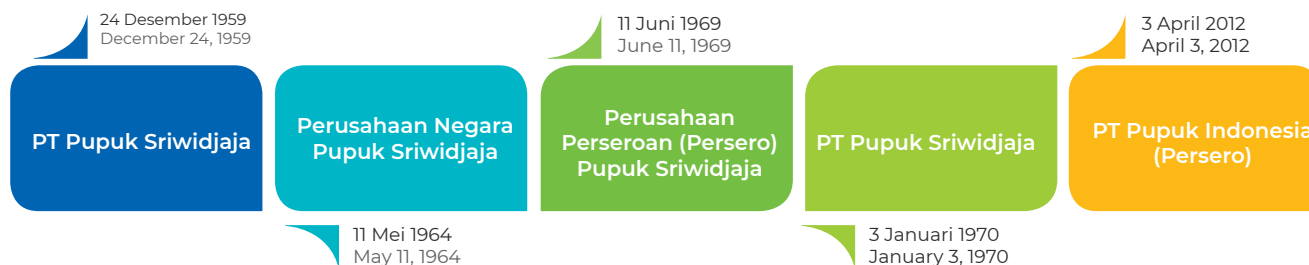
Anggaran Dasar PT Pupuk Indonesia (Persero) telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir dimuat dalam Akta No.01 tanggal 12 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Lumassia, SH, Notaris di Jakarta, berkedudukan di Jakarta Pusat, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Daftar Perseroan Nomor : AHU-0175443.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 18 Oktober 2020 sebagaimana Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor : AHU-0071253.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 18 Oktober 2020 dan PT Pupuk Indonesia (Persero) berubah menjadi *activist holding*.

of Law and Human Rights based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-17695.AH.01.02.Tahun 2012 concerning Approval of Amendments to the Company's Articles of Association dated April 5, 2012.

The Articles of Association of PT Pupuk Indonesia (Persero) has been amended several times, the most recent amendment was contained in Deed No.01 dated October 24, 2020, made before Lumassia, SH, Notary in Jakarta, domiciled in Central Jakarta, and has been received and recorded in the Administration of Legal Entities Register of Companies No.AHU-0175443.AH.01.11 in 2020 dated October 18, 2020 as the Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Legal Administration No.AHU-0071253.AH.01.02 of 2020 dated October 18, 2020 and PT Pupuk Indonesia (Persero) changed to *activist holding*.

## SEKILAS PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

## CHANGES IN COMPANY NAME



# JEJAK LANGKAH

## Milestone

### 1959, 1979-1980

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berdiri sebagai perusahaan BUMN yang bergerak di industri pupuk sejak tahun 1959.

Dalam rangka kerja sama dengan negara-negara ASEAN dibentuk perusahaan patungan:

- PT ASEAN Aceh Fertilizer (AAF), PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menguasai 60% saham
- Asean Bintulu Fertilizer (ABF) Sdn. Bhd., Pemerintah Indonesia menguasai 13% saham. Pemerintah mengukuhkan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) untuk mewakili Pemerintah di dalam pengawasan kinerja perusahaan.

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) was established as an SOE engaging in the fertilizer industry in 1959.

In collaboration with the ASEAN countries, the following joint ventures were established:

- PT ASEAN Aceh Fertilizer (AAF), PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) owned 60% shares
- Asean Bintulu Fertilizer (ABF) Sdn. Bhd., Indonesian government owned 13% shares. The government assigned PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) to represent the Government in supervising the company's performance.

1959

### 1997-1998

Diterbitkan Peraturan Pemerintah Nomor : 28 Tahun 1997 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja juncto Peraturan Pemerintah Nomor : 34 tahun 1998 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja, PT Pupuk Indonesia (Persero) yang dahulu bernama PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi Perusahaan Induk (Operating Holding) yang membawahi 6 (enam) anak perusahaan (PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Rekayasa Industri, dan PT Mega Eltra).

Issuance of Government Regulation Number: 28 of 1997 concerning the Addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation into the Share Capital of the Company (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja in conjunction with Government Regulation Number: 34 of 1998 concerning the Addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation into the Share Capital of the Company (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja, PT Pupuk Indonesia (Persero) formerly known as PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) became the Holding Company (Operating Holding) which oversees 6 (six) subsidiaries (PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Engineering Industries, and PT Mega Eltra).

### 2010-2012

- PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) mendirikan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada tanggal 24 Desember 2010 dan berubah dari *Operating Holding* menjadi *Strategic and Investment Holding*.
- PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan selanjutnya tanggal 3 April 2012 ditetapkan sebagai hari jadi PT Pupuk Indonesia (Persero).
- PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) established PT Pupuk Sriwidjaja Palembang on December 24, 2010 and transformed from *Operating Holding* into *Strategic and Investment Holding*.
- PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero) and 3 April 2012 was stipulated as the anniversary of PT Pupuk Indonesia (Persero).

## 2020

- PT Pupuk Indonesia (Persero) menjadi "Activist Holding"
- PT Pupuk Indonesia (Persero) changed to "Activist Holding"
- Penyelesaian pabrik pabrik Co<sub>2</sub> cair PT Pupuk Kujang (PKC)
- Completion of the liquid Co<sub>2</sub> plant of PT Pupuk Kujang (PKC)

## 2020

### 2018

Selesaiannya Konstruksi dan Produksi Urea Pertama Proyek Amurea II Petrokimia Gresik Anak Usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) di Gresik, Jawa Timur.

Completion of Construction and Production of the First Urea of Amurea II Project of Petrokimia Gresik, Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Gresik, East Java.

### 2019

Dimulainya konstruksi proyek NPK Chemical PT Pupuk Iskandar Muda.

Start of PT Pupuk Iskandar Muda NPK Chemical construction project.

## 2013-2017

- Pada tanggal 23 Desember 2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Logistik.
- On December 23, 2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) established a subsidiary company named PT Pupuk Indonesia Logistik.
- Pada tanggal 18 Agustus 2014, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Energi.
- On August 18, 2014, PT Pupuk Indonesia (Persero) established a subsidiary company named PT Pupuk Indonesia Energi.
- Pada tanggal 30 April 2015, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Pangan.
- On April 30, 2015, PT Pupuk Indonesia (Persero) established a subsidiary company named PT Pupuk Indonesia Pangan.
- Peresmian Pabrik PKT 5, November 2015.
- Launching of PKT 5 Factory, November 2015.
- Pembangunan Pabrik NPK II PT Pupuk Kujang.
- Construction of PT Pupuk Kujang's NPK II Factory.
- Pembangunan Pabrik NPK Fusion I PT Pupuk Sriwidjaja Palembang di tahun 2016.
- Construction of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang's NPK Fusion I Factory in 2016.
- Selesaiannya konstruksi Pabrik Pusri IIB di tahun 2017.
- Completion of Pusri IIB Factory construction in 2017.

# BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA, SERTA PASAR YANG DILAYANI

## Line of Business, Products and Services, and Markets Served

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir diubah melalui Akta No. 01 tanggal 12 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Lumassia, SH, Notaris di Jakarta, berkedudukan di Jakarta Pusat, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Daftar Perseroan No. AHU-0175443.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 18 Oktober 2020 sebagaimana Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-0071253.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 18 Oktober 2020, maksud dan tujuan dari kegiatan Perusahaan ialah melakukan usaha (*management*) perusahaan, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia dan kimia lainnya serta agro industri untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

In accordance with the Company's Articles of Association that were last amended through Deed No. 01 dated October 12, 2020, made before Lumassia, SH, Notaris di Jakarta, domiciled in Central Jakarta, and has been received and recorded in the Administration of Legal Entities Register of Companies No.AHU-0175443.AH.01.11 in 2020 dated October 18, 2020 as the Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Legal Administration No. AHU-0071253.AH.01.02 of 2020 dated October 18, 2020, the purpose and objective of the Company's activities is to conduct business management, trading and services in the areas of fertilizers, petrochemical, agrochemical and other chemicals and agro-industry to produce high quality and strongly competitive goods and/or services to generate profits to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.

### BIDANG USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR DAN YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

### LINE OF BUSINESS BASED ON ARTICLES OF ASSOCIATION AND CONDUCTED IN THE FISCAL YEAR

Untuk mencapai maksud dan tujuan seperti yang telah disampaikan di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan penjabaran sebagai berikut:

To achieve the purpose and objectives as stated above, the Company conducts the following business activities:

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association	Telah/belum Dijalankan Already/ Not Yet Implemented	Keterangan Explanation
Melakukan usaha pengelolaan ( <i>management</i> ) perusahaan, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia dan kimia lainnya serta agro industri untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan, dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Operating business management, trade and services companies for fertilizer, petrochemical, agrochemical and other chemicals and agroindustry to produce high quality and strongly competitive goods and/or services to obtain/pursue profits to increase the Company value, while following Limited Liability Company principles.	√	Kegiatan ini merupakan bisnis inti Pupuk Indonesia Grup This activity is the core business of the Pupuk Indonesia Group
<b>Kegiatan Usaha Utama   Main Business Activities</b>		
Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan pada umumnya termasuk ekspor, impor, lokal dan interinsulair, bahan baku, bahan penolong/pembantu, peralatan produksi di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya. Engaging in general distribution and trading activities, including export, import, local and Interinsulair (cross islands), raw materials, supporting/side materials, production equipment in fertilizer, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry, and other chemicals sectors.	√	Kegiatan ini merupakan bisnis inti Pupuk Indonesia Grup This activity is the core business of the Pupuk Indonesia Group
Jasa Pengelolaan Perusahaan dan Jasa Konsultasi Manajemen. Corporate Management and Management Consulting Service	√	Merupakan kegiatan induk usaha Produsen Pupuk dalam mengelola Portofolio investasi dan memberikan arahan kebijakan serta konsultasi pengelolaan Anak Usaha As a parent company of Fertilizer Production business activities, managing investment Portfolios and providing policy direction and management consulting for its Subsidiaries



Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association	Telah/belum Dijalankan Already/ Not Yet Implemented	Keterangan Explanation
<b>Jasa Lainnya   Other Services</b>		
<p>Melaksanakan studi penelitian, Pendidikan, pengembangan, desain <i>engineering</i>, pengantongan (<i>bagging station</i>), konstruksi <i>management</i>, pengoperasian pabrik, perbaikan, reparasi, pemeliharaan, konsultasi (kecuali konsultasi bidang hukum) dan jasa teknis lainnya dalam sector industry pupuk, petrokimia, industri kimia lainnya serta jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan. Research studies, education, development, engineering design, bagging stations, construction management, plant operations, renovations, repairs, maintenance, consultancy (except legal consultancy) and other technical services in the fertilizer, petrochemical and other chemical industries and services in agriculture and plantations.</p>	√	<p>Merupakan kegiatan usaha EPC dan kegiatan untuk menjamin kelancaran operasional Pabrik mulai hulu hingga hilir untuk menghasilkan produk yang bermutu tinggi EPC business activities, and other activities to ensure the smooth operations in the factories from upstream to downstream to produce high quality products</p>
<b>Kegiatan Usaha Penunjang   Business Support Activities</b>		
<p>Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi, pergudangan dan kegiatan lainnya yang merupakan sarana dan perlengkapan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan usaha tersebut. Conducting business activities in the area of transportation, delivering and warehousing, and other activities as the means for carrying out and facilitating its business activities.</p>	√	<p>Kegiatan ini dilaksanakan melalui Anak Usaha bidang Logistik These activities are conducted through Logistic Subsidiaries</p>
<p>Melaksanakan penugasan Pemerintah sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik dan perundang-undangan. Conducting government assignments in accordance with the principles of corporate governance and regulations and legislation.</p>	√	<p>Merupakan kegiatan untuk menjalankan penugasan Pemerintah terutama penyediaan Pupuk Bersubsidi untuk kebutuhan Petani. Activities to carry out Government assignments, especially in the supply of Fertilizer for the needs of farmers</p>

## PRODUK DAN JASA

### Pupuk dan Amoniak

Segmen ini memiliki kegiatan produksi dan perdagangan produk pupuk dan amoniak yang ditopang oleh entitas anak: PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Kegiatan perdagangan produk pupuk mencakup penyaluran pupuk bersubsidi atau *Public Service Obligation* (PSO).

Sesuai Peraturan Menteri Perdagangan No.15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, Pemerintah Indonesia memberikan subsidi kepada Pupuk Indonesia Grup untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian meliputi pupuk jenis urea, SP36, ZA, NPK dan jenis pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian. Tata cara penyediaan, pencairan dan pertanggungjawaban subsidi pupuk diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.02/2016 tanggal 26 April 2016 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Dana Subsidi Pupuk.

Besaran subsidi pupuk dihitung berdasarkan selisih antara harga pokok penjualan dengan harga eceran tertinggi. Berikut adalah produk-produk yang dipasarkan oleh Pupuk Indonesia Grup:

## PRODUCT AND SERVICES

### Fertilizers and Ammonia

This segment has production and trading activities of fertilizer and ammonia products, which supported by its subsidiaries: PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Trading activities of fertilizer products including the distribution of subsidized fertilizers or Public Service Obligation (PSO).

According to the Regulation of the Minister of Trade No.15/M-DAG/PER/4/2013 dated April 1, 2013 concerning the Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector, the Government of Indonesia provides subsidies to Pupuk Indonesia Group for the needs of farmer groups and/or farmers in the agricultural sector, includes urea, SP36, ZA, NPK and subsidized fertilizers set by the Ministry of Agriculture. Procedures for the provision, disbursement, and accountability of fertilizer subsidies are regulated in the Minister of Finance Regulation No. 68/PMK.02/2016 dated 26 April 2016 concerning Procedures for Provision, Disbursement, and Accountability of Fertilizer Subsidy Funds.

The amount of fertilizer subsidy is calculated based on the difference between the cost of goods sold and the highest retail price. The following are the products marketed by Pupuk Indonesia Group:



### UREA

Pupuk dengan kandungan N sebesar 46% dan diproduksi oleh seluruh entitas anak produsen pupuk ini dipasarkan untuk sektor subsidi maupun non subsidi (komersil). Pupuk Urea memiliki fungsi membuat tanaman lebih hijau, mempercepat pertumbuhan tanaman dan meningkatkan kandungan protein tanaman.

Fertilizer with N content of 46% and produced by all fertilizer producing subsidiaries that are marketed in the subsidized and non-subsidized (commercial) sectors. Urea fertilizer makes plants greener, accelerates plant growth and increases plant protein content.



### NPK

Merupakan pupuk majemuk yang memiliki kandungan N, P, K dan unsur mikro dengan komposisi yang variatif disesuaikan dengan permintaan pasar. Pupuk NPK yang diproduksi oleh entitas anak produsen ini dipasarkan untuk sektor subsidi maupun non subsidi. Pupuk NPK memiliki fungsi dapat meningkatkan hasil panen, membuat tanaman lebih hijau dan meningkatkan daya tahan tanaman terhadap serangan hama penyakit dan kekeringan.

It is a compound fertilizer that contains N, P, K and micro elements with varied compositions adjusted to market demand. NPK fertilizer produced by the fertilizer producing subsidiaries is marketed in the subsidized and non-subsidized sectors. NPK fertilizer increases crop yields, makes plants greener, and increases plant resistance to drought and pest disease.



### SP-36

Merupakan pupuk yang diproduksi oleh PT Petrokimia Gresik dan dipasarkan untuk sektor subsidi maupun non subsidi. Pupuk SP-36 memiliki kandungan P sebesar 36% dan berfungsi untuk memacu pertumbuhan akar dan bunga serta masaknya buah dan biji.

It is a fertilizer produced by PT Petrokimia Gresik and marketed for the subsidized and non-subsidized sectors. SP-36 fertilizer has a P content of 36% and serves to spur the root and flower growth, and the ripening of fruits and seeds.



### ZA

Merupakan pupuk yang diproduksi PT Petrokimia Gresik dan dipasarkan untuk sektor subsidi maupun non subsidi. Pupuk ZA memiliki kandungan N sebesar 21% dan Sulfur 24% serta berfungsi untuk meningkatkan produksi hasil tebu, meningkatkan kualitas hasil panen, tanaman lebih sehat dan tahan terhadap hama.

It is a fertilizer produced by PT Petrokimia Gresik and marketed for the subsidized and non-subsidized sectors. ZA fertilizer has an N content of 21% and Sulfur 24% and serves to increase the production of sugarcane, improve the quality of crops, with healthier pestresistant plants.



### ZK

Merupakan pupuk yang diproduksi oleh PT Petrokimia Gresik. Pupuk ZK memiliki kandungan K2O sebesar 50% dan Sulfur 17% dan berfungsi untuk meningkatkan unsur hara tanah, membuat tanaman lebih tegak dan kokoh, memperbaiki warna, aroma, dan rasa.

It is a fertilizer produced by PT Petrokimia Gresik. ZK fertilizer has a K2O content of 50% and Sulfur 17% and serves to increase soil nutrients, makes plants grow more upright and sturdy, and improves color, aroma, and taste.



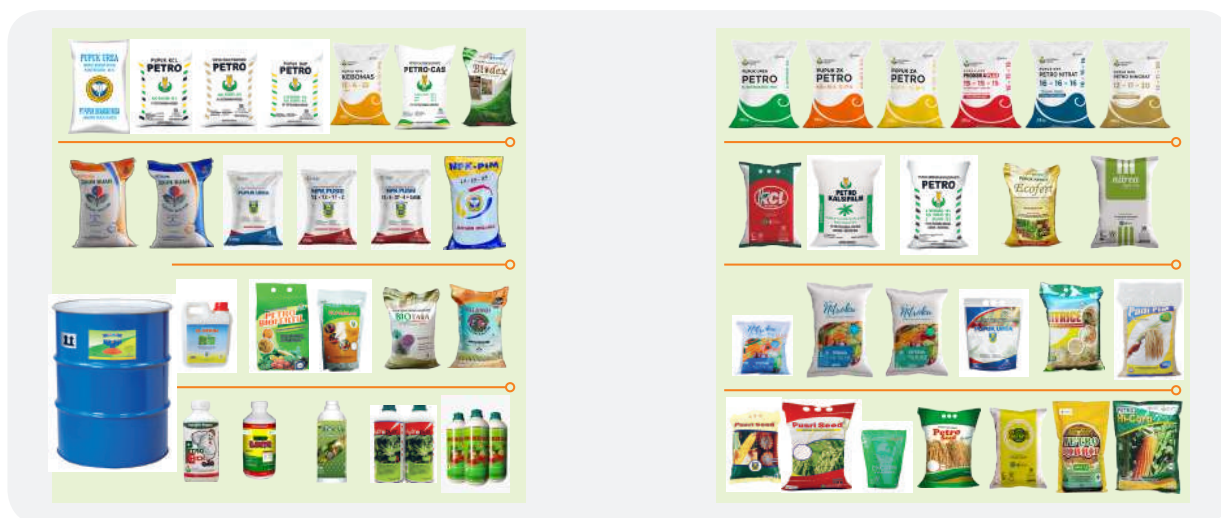
### AMONIAK/AMMONIA

Merupakan bahan mentah industri kimia dengan kemurnian 99,5% yang diproduksi oleh Pupuk Indonesia Grup dan dipasarkan untuk sektor dalam negeri maupun ekspor.

It is a raw material for the chemical industry with a purity of 99.5% and is produced by the Pupuk Indonesia Group and marketed for the domestic and export sectors.

## Produk Lainnya

Dengan menawarkan nilai yang istimewa dan kinerja yang unggul, produk-produk Pupuk Indonesia Grup telah membantu jutaan petani Indonesia untuk meningkatkan hasil dan kualitas panennya.



## Other Products

By offering outstanding value and superior performance, Pupuk Indonesia Group fertilizer products have supported millions of Indonesian farmers to improve their yields and harvest quality.

## Jasa Konstruksi

Kegiatan usaha Jasa Konstruksi dilaksanakan oleh PT Rekayasa Industri ("Rekind"), entitas anak yang bergerak di bidang *Engineering, Procurement dan Construction* (EPC). Dengan pengalaman lebih dari 38 tahun di bidang EPC, Rekind telah membangun pabrik-pabrik skala besar di Indonesia di bidang minyak dan gas bumi (migas), kimia/petrokimia, mineral, infrastruktur dan pembangkit listrik.

## Construction services

Construction Services business activities are carried out by PT Rekayasa Industri ("Rekind"), a subsidiary engaged in *Engineering, Procurement and Construction* (EPC). With more than 38 years of experience in the EPC field, Rekind has built large-scale factories in Indonesia in the field of oil and gas, chemical/petrochemical, mineral, infrastructure and electricity generation.

## Lain-Lain

Kegiatan usaha pada segmen lain-lain merupakan kegiatan penunjang yang terdiri dari perdagangan umum, yaitu melalui PT Mega Eltra dan PT Pupuk Indonesia Pangan, jasa pelayaran dan jasa angkutan laut oleh PT Pupuk Indonesia Logistik, serta jasa non EPC melalui PT Mega Eltra dan jasa bidang energi oleh PT Pupuk Indonesia Energi.

## Others

Business activities in Other segments are supporting activities consisting of general trading, through PT Mega Eltra and PT Pupuk Indonesia Pangan, shipping services and sea transportation services through PT Pupuk Indonesia Logistik, as well as non EPC services through PT Mega Eltra and field services energy through PT Pupuk Indonesia Energi.

## Pasar yang Dilayani dan Wilayah Operasi

Produk dan jasa yang dipasarkan Perusahaan terbagi menjadi 2 (dua), yaitu produk dan jasa yang dipasarkan serta didistribusikan di berbagai wilayah di Indonesia serta produk yang diekspor ke luar negeri. Sebaran pasar geografis sebagai negara tujuan ekspor yang dilakukan Perusahaan meliputi Singapura, Jepang, Filipina, Korea Selatan, Arab Saudi, Thailand, Jerman, Malaysia, India, serta beberapa negara lainnya.

## Market Served and Operational Areas

The products and services marketed by the Company are divided into 2 (two), namely products and services that are marketed and distributed in the regions of Indonesia, and products that are exported abroad. The Company's export market distribution destinations include Singapore, Japan, the Philippines, South Korea, Saudi Arabia, Thailand, Germany, Malaysia, India, and several other countries.

Berdasarkan pendapatan konsolidasian Perusahaan, produk yang dipasarkan pada tahun 2020 di pasar domestik mencapai 88,61% sedangkan produk ekspor sebesar 11,39% dari total pendapatan konsolidasian Perusahaan.

Based on the Company's consolidated revenues, products marketed in 2020 in the domestic market reached 88.61%, while the export products amounted 11.39% of the Company's total consolidated revenues.

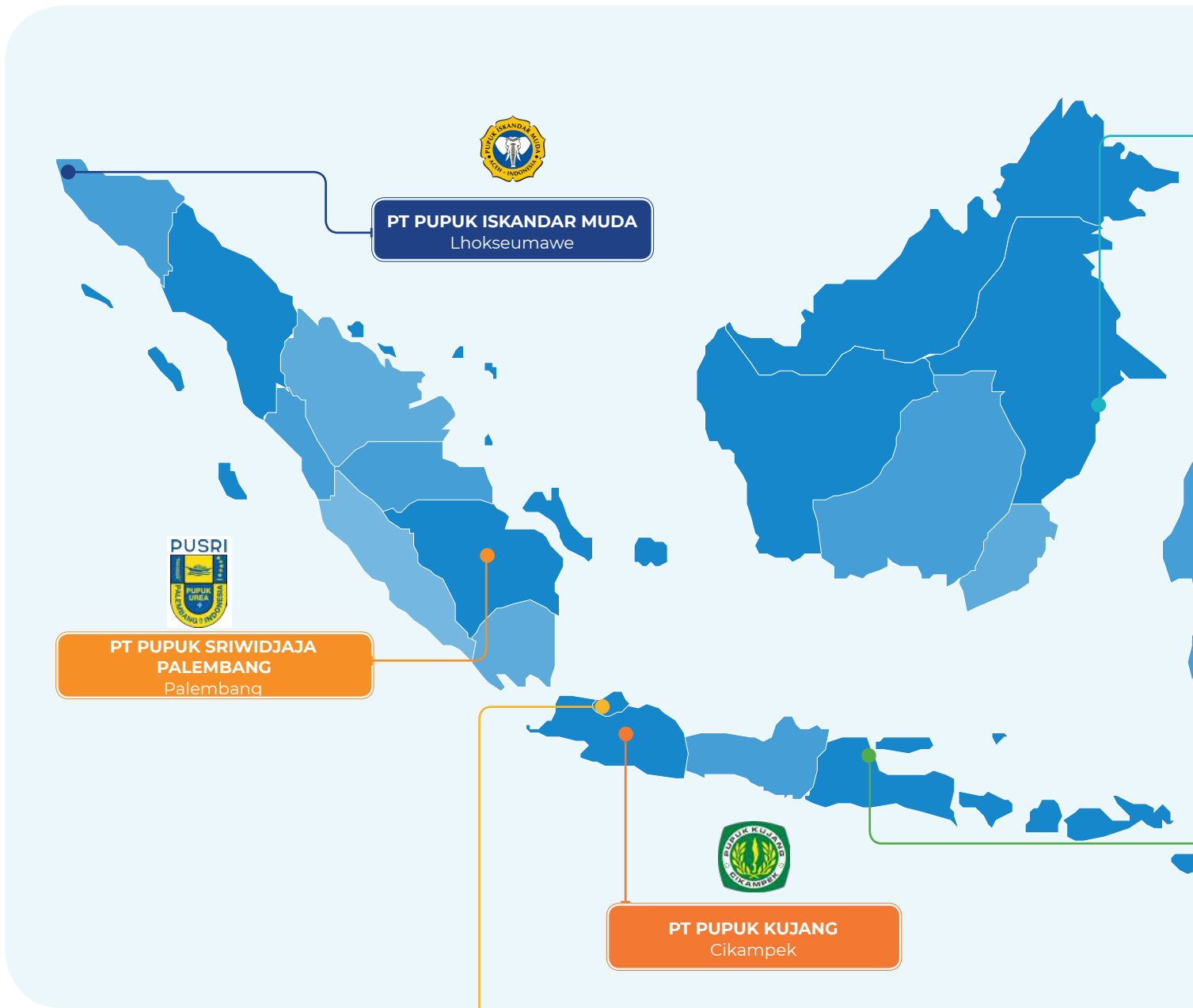
## Komposisi Persebaran

	2020	2019	
Luar Negeri (Ekspor)	11,39%	14,03%	Overseas (Export)
Domestik	88,61%	85,97%	Domestic

## Distribution Composition

# WILAYAH OPERASIONAL PUPUK INDONESIA GRUP

## Pupuk Indonesia Group Operational Regions



A collection of logos and names for various subsidiaries of Pupuk Indonesia Group:

- Rekind** (Integrated EPC and Industrial Solutions)
- PT REKAYASA INDUSTRI** (Jakarta)
- PT MEGA ELTRA** (Jakarta)
- PT MEGA ELTRA** (Jakarta)
- PI ENERGI** (Pupuk Indonesia Energy Group)
- PT PUPUK INDONESIA ENERGI** (Jakarta)
- PUPUK INDONESIA LOGISTIK** (PIHC Group)
- PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK** (Jakarta)
- Pupuk Indonesia Pangan**
- PT PUPUK INDONESIA PANGAN** (Jakarta)

**PUPUK KALTIM**

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR**  
Bontang



**PT PETROKIMIA GRESIK**  
Gresik

### NEGARA TUJUAN EKSPOR | EXPORT DESTINATION



Singapura  
Singapore



Jepang  
Japan



Uni Emirat Arab  
United Arab Emirates



Korea Selatan  
South Korea



Filipina  
Philippines



Hongkong



Swis  
Swiss



Thailand



Malaysia



India

# VISI & MISI

## Vision & Mission



# VISI Vision

Menjadi Perusahaan Nasional Berkelas Dunia untuk Nutrisi Tanaman dan Solusi Pertanian yang Berkelanjutan serta Mampu Memberikan Dampak Ekonomi dan Sosial secara Nasional.

To become a Sustainable World-class National Company of Plant Nutrition and Agriculture Solution and able to Create National Economic and Social Impact.



# MISI Mission

- Menyediakan produk nutrisi tanaman yang kompetitif dan solusi pertanian sesuai dengan kebutuhan konsumen melalui ekosistem pertanian yang berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia.
- Memaksimalkan *circular economy* sehingga memberikan manfaat serta nilai tambah ekonomi dan sosial untuk Indonesia.
- Mendukung program ketahanan dan kedaulatan pangan nasional.
- Menjalankan bisnis dengan menerapkan teknologi terkini yang mengedepankan keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan hidup dengan prinsip tata kelola yang baik dengan manajemen risiko yang efektif dan didukung oleh SDM yang profesional.
- Menciptakan *culture* yang inovatif, kolaboratif dan high performing untuk menjamin perusahaan yang berkelanjutan.
- Provide competitive plant nutrition products and agriculture solution according to consumer needs through sustainable agricultural ecosystems throughout Indonesia.
- Maximizing the circular economy to provide economic and social benefits and added value for Indonesia.
- Support national food security and sovereignty programs.
- Develop core and derivative businesses and a synergistic business portfolio.
- Conduct a business by applying the most up to date technology which prioritizes the work safety and environmental sustainability based on the principles of good governance with effective risk management and supported by professional human resources.
- Creating an innovative, collaborative and high performing culture to ensure a sustainable company.

### Persetujuan Manajemen Kunci atas Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan Misi disahkan oleh Kementerian BUMN melalui penetapan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2020-2024 melalui surat No. S-1087/MBU/11/2020 tanggal 27 November 2020.

### Key Management Approval of the Company's Vision and Mission

The Vision and Mission was approved by the Ministry of SOEs through the determination of the Company's Long-Term Plan for 2020-2024 through letter No. S-1087/MBU/11/2020 dated November 27, 2020.

### Kajian Periodik Visi dan Misi Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan kajian atas visi dan misi Perusahaan, baik dalam periodik jangka pendek Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019 yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Oktober 2018, maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2020-2024 melalui surat No. S-86/Kom/PIHC/XI/2020 tanggal 12 November 2020.

### Company's Vision and Mission Periodic Review by Key Management

The Board of Commissioners and Board of Directors have reviewed the Company's vision and mission, both in the 2019 short-term Corporate Work Plan and Budget (RKAP) which was signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors in October 2018, as well as the Company's 2020-2024 Long-Term Plan (RJPP) by letter Number S-86/Kom/PIHC/XI/2020 dated 12 November 2020.

# NILAI-NILAI DAN PARADIGMA

## Values and Paradigms

PT Pupuk Indonesia (Persero) telah mengimplementasikan nilai-nilai utama dan paradigma Perusahaan yang mengacu pada Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE – 7 /MBU/07/2020 tentang Nilai-nilai Utama (*Core Value*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Ketentuan tersebut telah menetapkan nilai-nilai yang disebut dengan AKHLAK: Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.

PT Pupuk Indonesia (Persero) has implemented the Company's main values and paradigms referring to the Circular Letter of the Minister of SOEs Number: SE-7 / MBU/07/2020 on the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises. These provisions have established values called "AKHLAK: Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif" or Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative.

# AKHLAK

### DASAR DAN TUJUAN PENERAPAN AKHLAK

Acuan yang menjadi dasar dalam implementasi nilai-nilai AKHLAK di lingkungan Perusahaan adalah:

1. Surat Edaran Nomor: SE – 7 /MBU/07/2020 Tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Value*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
2. Surat Edaran Nomor: 08/A/KK/S22/SE/2020 perihal Implementasi Nilai – Nilai Utama (*Core Values*) Sumber daya Manusia Badan Usaha Milik Negara Menjadi Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*)
3. Panduan Tata Nilai Perusahaan PT. Pupuk Indonesia Persero (2 September 2020)
4. Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/072/2020 tentang tata nilai perusahaan
5. Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/089/2020 tentang pembentukan tim implementasi budaya perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero)

Perusahaan juga telah memiliki ketetapan yang mewajibkan penerapan nilai-nilai AKHLAK di lingkungan anak perusahaan. Ketetapan internal itu disampaikan melalui Surat Ederan Nomor: 08/A/KK/S22/SE/2020 perihal Implementasi Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber daya Manusia Badan Usaha Milik Negara Menjadi Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) tanggal 4 Agustus 2020.

### THE BASIS AND PURPOSE OF AKHLAK IMPLEMENTATION

The references that become the basis for the implementation of AKHLAK values within the Company are:

1. Circular Letter Number: SE-7/MBU/07/2020 regarding the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises.
2. Circular Letter Number: 08/A/KK/S22/SE/2020 concerning Implementation of Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises into Corporate Culture.
3. Guidelines for Corporate Values of PT Pupuk Indonesia Persero (2 September 2020).
4. Decree of Board of Directors Number: SK/DIR/072/2020 regarding corporate values.
5. Decree of Board of Directors Number: SK/DIR/089/2020 concerning the formation of a team for implementing the corporate culture of PT Pupuk Indonesia (Persero)

The Company also has provisions that require the implementation of AKHLAK values within its subsidiaries. The internal decision was conveyed through the Circular Letter Number: 08/A/KK/S22/SE/2020 on the Implementation of the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises into Corporate Culture dated 4 August 2020.

## TUJUAN PENERAPAN AKHLAK

Implementasi budaya “AKHLAK” di lingkungan Pupuk Indonesia Grup bertujuan untuk mendukung transformasi bisnis, sesuai arahan manajemen PT Pupuk Indonesia (Persero). Selain itu, penerapan nilai-nilai tersebut juga telah menjadi program kerja yang disusun oleh Tim Implementasi Budaya “AKHLAK” di PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam rangka mencapai visi dan misi Perusahaan.

## PROGRAM IMPLEMENTASI BUDAYA PERUSAHAAN TAHUN 2020

Sebagai wujud dari komitmen Perusahaan dalam merealisasikan nilai-nilai AKHLAK, sepanjang tahun 2020 hingga laporan tahunan ini diterbitkan, yaitu 15 Juni 2021, telah dilaksanakan sejumlah program yang diuraikan dalam tabel di bawah ini:

## THE PURPOSE OF AKHLAK IMPLEMENTATION

The implementation of “AKHLAK” culture within the Pupuk Indonesia Group aims to support business transformation in line with the direction of the management of PT Pupuk Indonesia (Persero). In addition, the application of these values has also become a work program prepared by the “AKHLAK” Culture Implementation Team at PT Pupuk Indonesia (Persero) in order to achieve the Company’s vision and mission.

## CORPORATE CULTURE IMPLEMENTATION PROGRAM IN 2020

As a form of the Company’s commitment to realizing the values of AKHLAK, throughout 2020 until this annual report was published on 15 June 2021, several programs have been implemented which are described in the table below:

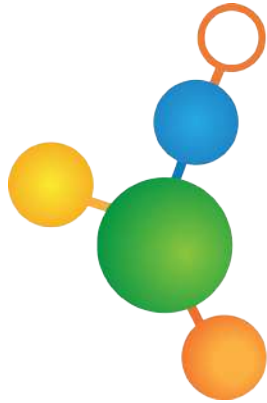
No.	Nama Program Program Name	Deskripsi Program Program Description	Waktu Pelaksanaan Time
1	Pengukuran, Pelaksanaan dan pengolahan data Budaya Perusahaan dengan menggunakan alat ukur ACHI Index The measurement, implementation and management of Corporate Culture data using the ACHI Index measuring instrument	Mengukur budaya perusahaan di Pupuk Indonesia Grup khususnya untuk budaya AKHLAK Measure the corporate culture at Pupuk Indonesia Group, especially for the AKHLAK culture	14-18 Desember 2020 14-18 December 2020
2	Training/Workshop Pembuatan Roadmap Budaya Pupuk Indonesia Grup Training/Workshop for Creating Cultural Roadmap of Pupuk Indonesia Group	Memberikan pengetahuan kepada tim implementasi budaya untuk melaksanakan penyusunan <i>roadmap</i> di perusahaan Provide knowledge to the culture implementation team to carry out the preparation of the roadmap in the Company	22-23 Desember 2020 22-23 December 2020
3	Pembentukan Infrastruktur Budaya di PT Pupuk Indonesia (Persero) (Tim Implementasi budaya perusahaan dan Susunan Change Agent) The Formation of Cultural Infrastructure at PT Pupuk Indonesia (Persero) (Company Culture Implementation Team and Composition of Agent of Change)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan tim implementasi budaya perusahaan melalui SK/DIR/089/2020 pada tanggal 30 Desember 2020</li> <li>Menetapkan susunan <i>change agent</i> melalui SK/DIR/086/2020 pada tanggal 23 Desember 2020</li> <li>Form a corporate culture implementation team through SK/DIR/089/2020 dated 30 December 2020.</li> <li>Establish the composition of agent of change through SK/DIR/086/2020 dated 23 December 2020.</li> </ul>	Desember 2020 December 2020
4	Sosialisasi Komitmen Manajemen terkait Implementasi Budaya Perusahaan Dissemination of Management Commitment on the Implementation of Corporate Culture	Membuat persetujuan manajemen terkait implementasi budaya di perusahaan agar implementasi budaya di perusahaan mendapatkan dukungan dari manajemen di Perusahaan. Program ini dilaksanakan dengan metode daring ( <i>online</i> ), yaitu dengan menandatangani komitmen manajemen terhadap implementasi AKHLAK di Perusahaan. Create management approvals regarding the implementation of corporate culture so that it will gain support from management of the Company. This program is implemented using an online method, namely by signing the management commitment to the implementation of AKHLAK in the Company. Prepare a theme for the implementation of corporate culture in the Pupuk Indonesia Group so it is in line with the theme set by the management of the Company (2021-2023). This program involves the cultural implementation team at Pupuk Indonesia Group which is derived from the vision, mission and RJPP.	Januari 2021 January 2021
5	Penyusunan Roadmap Budaya Perusahaan Preparation of the Corporate Culture Roadmap	Menyusun tema implementasi budaya perusahaan di Pupuk Indonesia Grup agar pelaksanaan implementasi budaya di perusahaan selaras dengan tema yang telah ditetapkan manajemen Perusahaan (2021-2023). Program ini melibatkan tim implementasi budaya di Pupuk Indonesia Grup yang diturunkan dari visi, misi dan RJPP. Prepare a theme for the implementation of corporate culture in the Pupuk Indonesia Group so it is in line with the theme set by the management of the Company (2021-2023). This program involves the cultural implementation team at Pupuk Indonesia Group which is derived from the vision, mission and RJPP.	Januari 2021 January 2021



No.	Nama Program Program Name	Deskripsi Program Program Description	Waktu Pelaksanaan Time
6	Alignment Program budaya terhadap sistem di perusahaan (Memasukkan KPI Peningkatan Nilai ACHI 10% tahun 2020 ke KPI Kompartemen) Alignment of cultural programs with the systems in the Company (inserting KPIs of ACHI Value Improvement by 10% into Compartments' KPI in 2020)	Memasukkan target budaya ke dalam KPI perusahaan agar tercipta <i>alignment</i> program budaya terhadap sistem di perusahaan. Program ini dilaksanakan melalui koordinasi dengan tim kinerja korporat KPI peningkatan nilai ACHI 10% dari tahun 2020 agar masuk dalam KPI kompartemen PT Pupuk Indonesia (Persero) Incorporate cultural targets into the Company's KPIs to create an alignment of cultural programs with the Company's systems. This program is implemented in coordination with the KPI corporate performance team to increase the ACHI value by 10% from 2020 to be included in the compartment's KPI of PT Pupuk Indonesia (Persero).	Februari 2021 February 2021
7	Pemaparan Hasil ACHI tahun 2020 2020 ACHI Results Presentation	Penyampaian laporan ACHI kepada seluruh manajemen Pupuk Indonesia Grup agar seluruh pihak dapat memahami kesenjangan ( <i>gap</i> ) budaya di masing-masing perusahaan. Program ini dilakukan dengan metode daring ( <i>online</i> ) yang disampaikan oleh Direktur Utama PT Pupuk Indonesia kepada direktur anak perusahaan. Submission of ACHI reports to all Pupuk Indonesia Group management so that all parties can understand the cultural gaps in each company. This program is carried out using an online method which is conveyed by the President Director of PT Pupuk Indonesia to the directors of subsidiaries.	Februari 2021 February 2021
8	Pengadaan Konsultan untuk Pendampingan Implementasi Budaya di Perusahaan Procurement of Consultants for Supporting the Culture Implementation the Company	Pelaksanaan pendampingan implementasi budaya perusahaan dilakukan oleh konsultan ( <i>advisor</i> ) agar implementasi budaya perusahaan berjalan secara komprehensif. The implementation of corporate culture implementation assistance is carried out by consultants (advisors) so that the implementation can work comprehensively.	Februari – Maret 2021 February - March 2021
9	Pelaksanaan Sayembara Video core value AKHLAK dengan tema Harmonis Implementation of AKHLAK core value Video Contest with the theme Harmony	Sayembara video dilaksanakan agar terjadi internalisasi <i>core value</i> AKHLAK di lingkungan karyawan Pupuk Indonesia Grup dengan fokus pada <i>value</i> Harmonis. Program ini dilaksanakan untuk semua Insan Pupuk Indonesia Grup, baik unit kerja maupun karyawan secara individu. The video competition was held to internalize the core values of AKHLAK within Pupuk Indonesia Group employees with a focus on Harmonic values. This program is implemented for all Pupuk Indonesia Group Personnel, both work units and individual employees.	Februari – Maret 2021 February - March 2021
10	Pelaksanaan Webinar Harmonis Harmony Webinar Implementation	Pelaksanaan webinar Harmonis bertujuan agar internalisasi <i>core value</i> AKHLAK yang fokus pada <i>value</i> Harmonis. Kegiatan ini disampaikan oleh tokoh (pejabat/tenaga ahli/konsultan) yang memiliki kredibilitas tinggi untuk mempengaruhi karyawan agar berperilaku Harmonis dalam bekerja. The implementation of the Harmony webinar aims to internalize the AKHLAK core values which focus on Harmonic values. This activity is delivered by personage (officials/experts/consultants) who have high credibility to influence employees to behave in harmony at work.	Maret 2021 March 2021
11	Pelatihan Manajemen SDM yang Efektif untuk BOD-2. Effective HR Management Training for BOD-2.	Pelatihan Manajemen SDM yang Efektif ini bertujuan agar pimpinan memahami cara meningkatkan performa kerja dan <i>engagement</i> karyawan di perusahaan. This Effective HR Management Training aims to make leaders understand how to improve work performance and employee engagement in the company.	Maret 2021 March 2021
12	Pelatihan Corporate Culture Specialist Training of Corporate Culture Specialist	Pelatihan ini bertujuan agar tim pengelola budaya organisasi memiliki kemampuan untuk melakukan pengembangan budaya organisasi sesuai dengan Standard Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang ditetapkan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 307 Tahun 2014 This training aims to provide the organizational culture management team with the ability to develop the organizational culture in accordance with the Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI) stipulated by the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 307 of 2014	Maret 2021 March 2021
13	Pelatihan Manajemen SDM yang Efektif untuk BOD-2. Effective HR Management Training for BOD-2.	Kegiatan ini bertujuan memastikan bahwa semua pihak yang berkepentingan memahami tujuan dan ruang lingkup program kerja, pengenalan anggota kelompok kerja beserta garis besar kegiatan yang akan dilaksanakan dan juga tenggat waktunya. This activity aims to ensure that all interested parties understand the objectives and scope of the work program, introduction of the members of the working group along with the outline of the activities to be carried out, and its deadlines.	Maret 2021 March 2021

# MAKNA LOGO PERUSAHAAN

## Meaning of the Company's Logo



P U P U K  
**INDONESIA**  
H O L D I N G   C O M P A N Y

### OBJEKTIVITAS Objectivity

Objektif dari desain logo adalah memberikan image baru untuk Pupuk Indonesia sebagai Holding Company, sehingga dapat menghilangkan image brand sebelumnya yaitu Pusri.

The objective of the logo design is to provide a new image for Pupuk Indonesia as a Holding Company, subsequently phasing out its previous brand image, namely Pusri.

### BENTUK Shape

Bentuk dasar logo terinspirasi dari hal-hal yang menjadi dasar usaha Pupuk Indonesia yaitu molekul atom yang terkandung di dalam senyawa pupuk, *petrochemical* dan *energy*. Bentuk dasar logo Pupuk Indonesia diilhami dari bentuk senyawa kimia pupuk urea. Dimana pupuk urea merupakan produk utama Pupuk Indonesia. Besaran lingkaran yang ada melambangkan main business dan sub *business*. Lingkaran kosong melambangkan bisnis yang akan terus berkembang, terus berkarya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

The basic shape of the logo is inspired from the business foundation of Pupuk Indonesia, as molecules contained in fertilizer, petrochemical and energy formula. The basic shape of the Pupuk Indonesia's logo is inspired by the chemical formula for the urea fertilizer. In which urea fertilizer is the main product of Pupuk Indonesia. The circular shape depicts the main business and sub business. The empty circle illustrates a growing business, continuous working to meet the needs of the public.

### JENIS HURUF Font Type

Huruf yang digunakan adalah huruf tanpa 'serif' yang memberi kesan modern, dinamis, dan profesional.

The font type is without 'serif', reflecting modern, dynamic and professionalism.

## WARNA Color

Warna-warna yang digunakan pada logo adalah warna-warna yang mewakili unsur-unsur bisnis Pupuk Indonesia, yaitu *fertilizer*, *petrochemical*, dan *energy*. Warna logo diilhami dari bisnis inti Pupuk Indonesia dan filosofi yang terkandung di dalamnya.

The colors used in the logo are colors representing the elements of Pupuk Indonesia's businesses, namely fertilizer, petrochemical, and energy. The color of the logo was inspired by Pupuk Indonesia's main business and its philosophy.



Mewakili *main business* Pupuk Indonesia yang bergerak di bidang agrokimia dan juga melambangkan pembaharuan.

Green, represents the main business of Pupuk Indonesia that is engaging in the agrochemical sector and also reflecting rejuvenation.



Mewakili padi yang menguning dan juga melambangkan kesuburan.

Illustrates yellowish rice plants as well as symbolizing fertility.



Mewakili sumber daya alam, energi, dan hasil bumi yang diolah Pupuk Indonesia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dan dapat diartikan juga sebagai kesuksesan dan pencapaian bisnis.

Represents natural resources, energy, and natural commodities managed by Pupuk Indonesia to fulfill the needs of the Indonesian people and is also defined as success and business achievement.



Mewakili keselarasan dan keseimbangan alam.

Represents harmony and balance with the nature.

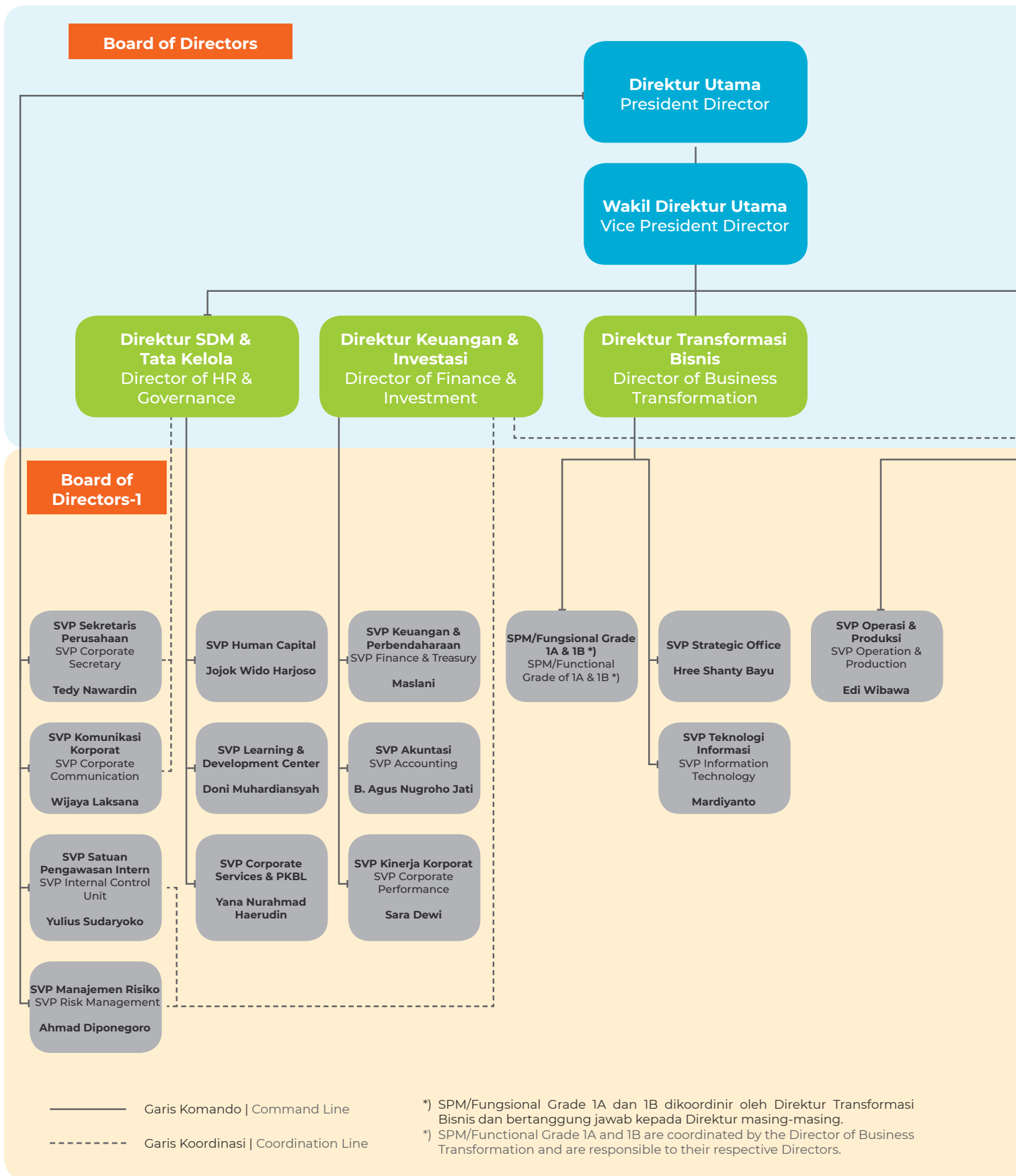


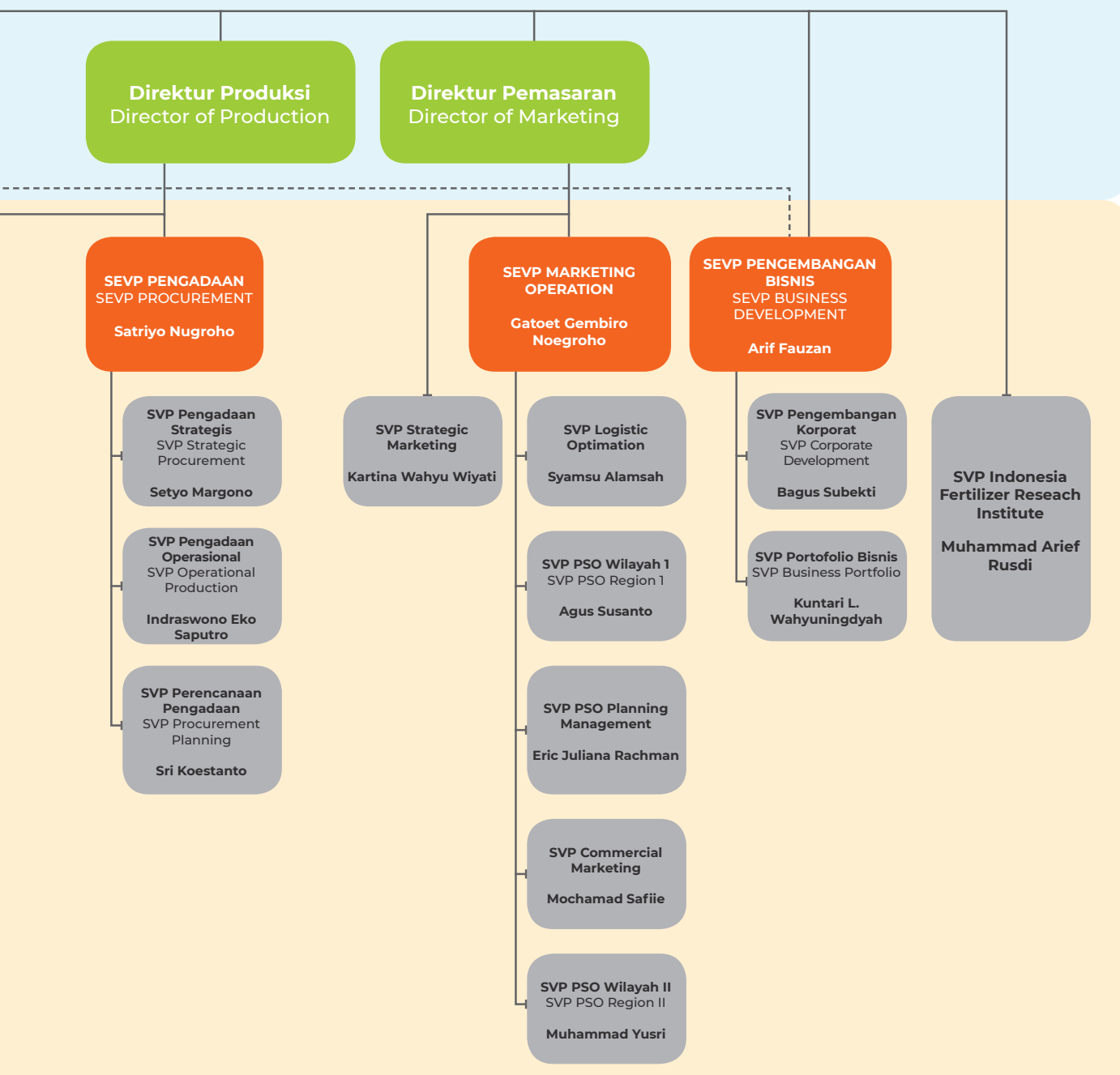
Mewakili sifat dan sikap profesional yang diusung Pupuk Indonesia dan juga kepercayaan.

Represents professional attitude and manner of Pupuk Indonesia and also a symbol of trust.

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure





# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners' Profiles



**Darmin Nasution**  
**Komisaris Utama merangkap**  
**Komisaris Independen**  
**President Commissioner and**  
**Independent Commissioner**

Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Usia Age	72 tahun pada tahun buku 2020 72 years old in the 2020 fiscal year
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Mandailing Natal, 21 Desember 1948 Mandailing Natal, December 21, 1948
Riwayat Penunjukan Appointment History	Pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen pada 4 Agustus 2020 melalui keputusan SK-262/MBU/08/2020 First appointed as President Commissioner and Independent Commissioner on August 4, 2020 through decision SK-262/MBU/08/2020
Periode Jabatan Term of Office	1 (Pertama) 1 <sup>st</sup> (First)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama PT Smartfren Telecom Tbk (2020-sekarang)</li> <li>• Komisaris Utama Indonesia Infrastructure Finance (2020-sekarang)</li> <li>• President Commissioner at PT Smartfren Telecom Tbk (2020-present)</li> <li>• President Commissioner at Indonesia Infrastructure Finance (2020-present)</li> </ul>
Riwayat Pendidikan Educational background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Doktor Ekonomi dari Paris-Sorbone University, Prancis (1984)</li> <li>• Magister Ekonomi dari Paris-Sorbone University, Prancis (1977)</li> <li>• Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1970)</li> <li>• Doctor of Economics from Paris-Sorbone University, France (1984)</li> <li>• Master in Economics from Paris-Sorbone University, France (1977)</li> <li>• Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (1970)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (2015-2019)</li> <li>• Gubernur Bank Indonesia (2010-2013)</li> <li>• Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia (2009-2010)</li> <li>• Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan (2006-2009)</li> <li>• Direktur Jenderal Lembaga Keuangan/Kepala Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), Kementerian Keuangan (2005-2006)</li> <li>• Direktur Jenderal Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan (2000-2005)</li> <li>• Deputy Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur (1997-1999)</li> <li>• Deputy Menteri Koordinator Bidang Produksi dan Distribusi (1995-1996)</li> <li>• Deputy Menteri Negara Koordinator Bidang Industri dan Perdagangan (1993-1994)</li> <li>• Direktur Utama Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) (1989-1993)</li> <li>• Coordinating Minister for Economic Affairs (2015-2019)</li> <li>• Governor of Bank Indonesia (2010-2013)</li> <li>• Senior Deputy Governor of Bank Indonesia (2009-2010)</li> <li>• Director General of Taxes, Ministry of Finance (2006-2009)</li> <li>• Director General of Financial Institutions/Head of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), Ministry of Finance (2005-2006)</li> <li>• Director General of Financial Institutions, Ministry of Finance (2000-2005)</li> <li>• Deputy Coordinating State Minister for Development Supervision and Apparatus Empowerment (1997-1999)</li> <li>• Deputy Coordinating Minister for Production and Distribution (1995-1996)</li> <li>• Deputy Coordinating State Minister for Industry and Trade (1993-1994)</li> <li>• President Director of the Institute for Economic and Community Research (LPEM) (1989-1993)</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders



**Mustoha Iskandar**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Timur East Jakarta
Usia Age	60 tahun pada tahun buku 2020 60 years old in the 2020 fiscal year
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Cirebon, 10 Agustus 1960 Cirebon, August 10, 1960
Riwayat Penunjukan Appointment History	Pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada 4 Agustus 2020 melalui keputusan SK-262/MBU/08/2020 First appointed as Independent Commissioner on August 4, 2020 through decision SK-262/MBU/08/2020
Periode Jabatan Term of Office	1 (Pertama) 1 <sup>st</sup> (First)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Has no concurrent position
Riwayat Pendidikan Educational background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Hukum dari Universitas Krisnadwipayana (2014)</li> <li>• Doktor Manajemen Bisnis dari Universitas Padjajaran (2006)</li> <li>• Magister Manajemen Pembangunan dari University of the Phillipines Los Banos, Filipina (1996)</li> <li>• Sarjana Kehutanan dari Universitas Gadjah Mada (1986)</li> <li>• Sarjana Muda dari Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga (1986)</li> <li>• Bachelor of Law from Universitas Krisnadwipayana (2014)</li> <li>• Doctor of Business Management from Universitas Padjajaran (2006)</li> <li>• Master of Development Management from University of the Phillipines Los Banos, Phillipines (1996)</li> <li>• Bachelor of Forestry from Universitas Gadjah Mada (1986)</li> <li>• Bachelor Degree from Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga (1986)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Independen PT Pusri Palembang (November 2016-November 2018)</li> <li>• Ketua Dewan Pengawas Perum Perhutani (Agustus-November 2016)</li> <li>• Direktur Utama Perum Perhutani (Oktober 2014-Agustus 2016)</li> <li>• Direktur Komersil Kayu Perum Perhutani (Januari-Oktober 2014)</li> <li>• Dosen Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Jurusan Manajemen Mata Kuliah Strategic Management STIE Kusuma Negara Jakarta (2011-sekarang)</li> <li>• Direktur Pengelolaan Sumberdaya Hutan dan Pengembangan Usaha Hutan Rakyat Perum Perhutani (2011-2014)</li> <li>• Dosen Paruh Waktu Program Pasca Sarjana Magister Manajemen untuk Mata Kuliah Strategic Leadership Kwik Kian Gie School of Business Jakarta (2009-sekarang)</li> <li>• Direktur Utama PT Inhutani IV (Persero) (2007-2011)</li> <li>• Direktur Pengembangan PT Inhutani III (Persero) (2001-2007)</li> <li>• Direktur Produksi PT Finantara Intiga (Joint Venture of PT Inhutani III, Gudang Garam dan Nordic Forest Development Finlandia) (1996-1998)</li> <li>• Independent Commissioner of PT Pusri Palembang (November 2016-November 2018)</li> <li>• Chairman of the Supervisory Board of Perum Perhutani (August-November 2016)</li> <li>• President Director of Perum Perhutani (October 2014-August 2016)</li> <li>• Director of Wood Commercial of Perum Perhutani (January-October 2014)</li> <li>• Lecturer of the Master of Management Postgraduate Program Management Department Strategic Management Course in STIE Kusuma Negara Jakarta (2011-present)</li> <li>• Director of Forest Resource Management and Community Forest Business Development at Perum Perhutani (2011-2014)</li> <li>• Part-time Lecturer for Master of Management Postgraduate Program for Strategic Leadership Course in Kwik Kian Gie School of Business Jakarta (2009-present)</li> <li>• President Director of PT Inhutani IV (Persero) (2007-2011)</li> <li>• Director of Development at PT Inhutani III (Persero) (2001-2007)</li> <li>• Director of Production at PT Finantara Intiga (Joint Venture of PT Inhutani III, Gudang Garam and Nordic Forest Development Finlandia) (1996-1998)</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders



**Anhar Adel**  
**Komisaris Independen**  
**Independent Commissioner**

Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Usia Age	62 tahun pada tahun buku 2020 62 years old in the 2020 fiscal year
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 18 Oktober 1958 Jakarta, October 18, 1958
Riwayat Penunjukan Appointment History	Pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris pada 22 November 2019 melalui keputusan SK-280/MBU/11/2019 dan ditetapkan sebagai Komisaris Independen pada 9 Januari 2020 melalui keputusan SK-13/MBU/01/2020 First appointed as Commissioner on November 22, 2019 through decision SK-280/MBU/11/2019 and appointed as Independent Commissioner on January 9, 2020 through decision SK-13/MBU/01/2020
Periode Jabatan Term of Office	1 (Pertama) 1 <sup>st</sup> (First)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Staf Khusus Menteri BUMN</li> <li>• Komisaris Utama PT Djakarta Lloyd (Persero)</li> <li>• Special staff to the Minister of SOEs</li> <li>• President Commissioner of PT Djakarta Lloyd (Persero)</li> </ul>
Riwayat Pendidikan Educational background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Sosial Politik jurusan Administrasi Negara dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1982).</li> <li>• Bachelor of Social Politics majoring in State Administration from Universitas Padjadjaran, Bandung (1982).</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama PT Djakarta Lloyd (Persero) (2019–sekarang)</li> <li>• Staf Khusus Menteri BUMN (2019–sekarang)</li> <li>• Sekretaris Utama Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (2007–2018)</li> <li>• Kepala Biro Umum, Sekretariat Utama BKPM (2005–2007)</li> <li>• President Commissioner of PT Djakarta Lloyd (Persero) (2019–present)</li> <li>• Special Staff to the Minister of SOEs (2019–present)</li> <li>• Main Secretary of the Investment Coordinating Board (BKPM) (2007–2018)</li> <li>• Head of General Bureau, Main Secretariat BKPM (2005–2007)</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali. Has an affiliation with the controlling shareholder.





## Bambang Widianto

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Usia Age	61 tahun pada tahun buku 2020 61 years old in the 2020 fiscal year
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 27 November 1959 Jakarta, November 27 1959
Riwayat Penunjukan Appointment History	Pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris pada 4 Agustus 2020 melalui keputusan SK-262/MBU/08/2020 First appointed as Commissioner on August 4, 2020 through decision SK-262/MBU/08/2020
Periode Jabatan Term of Office	1 (Pertama) 1 <sup>st</sup> (First)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Staf khusus Wakil Presiden Special staff to Vice President
Riwayat Pendidikan Educational background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Doktor Bidang Ekonomi dari Northeastern University, Amerika Serikat (1995)</li> <li>Master of Arts Bidang Ekonomi dari Northeastern University, Amerika Serikat (1993)</li> <li>Master of Arts Bidang Ilmu Komputer dari Boston University, Amerika Serikat (1990)</li> <li>Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1984)</li> <li>Doctor of Economics from Northeastern University, Amerika Serikat (1995)</li> <li>Master of Arts in Economics from Northeastern University, Amerika Serikat (1993)</li> <li>Master of Arts in Computer Science from Boston University, Amerika Serikat (1990)</li> <li>Bachelor of Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (1984)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>Staf Khusus Wakil Presiden (Mei 2020-sekarang)</li> <li>Anggota Tim Ahli Wakil Presiden RI/Sekretaris Eksekutif Ad Interim Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) (Desember 2019-Mei 2020)</li> <li>Deputi Sekretaris Wakil Presiden RI Bidang Dukungan Kebijakan Pembangunan Manusia dan Pemerataan Pembangunan merangkap Sekretaris Eksekutif Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) (Mei 2015-November 2019)</li> <li>Komisaris Independen PT Bank Syariah Mandiri (Mei 2013-Oktober 2020)</li> <li>Komisaris PT Pos Indonesia (2012-2013)</li> <li>Deputi Sekretaris Wakil Presiden Bidang Kesejahteraan Rakyat dan Penanggulangan Kemiskinan merangkap Sekretaris Eksekutif Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) (November 2009-Mei 2015)</li> <li>Komisaris Utama PT Barata Indonesia (Persero) (Maret 2008-Maret 2012)</li> <li>Deputi Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS Bidang Evaluasi Kinerja Pembangunan (Januari 2008-November 2009)</li> <li>Staf Ahli Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS Bidang Sumber Daya Manusia dan Kemiskinan (Januari 2007-Januari 2008)</li> <li>Pelaksana Tugas Deputi Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS Bidang Kemiskinan, Ketenagakerjaan dan Usaha Kecil Menengah merangkap Direktur Perlindungan dan Kesejahteraan Masyarakat BAPPENAS (Agustus 2005-Januari 2007)</li> <li>Komisaris Utama PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) (Januari 2004-September 2006)</li> <li>Direktur Ketenagakerjaan dan Analisis Ekonomi BAPPENAS (April 2002-Agustus 2005)</li> <li>Pengajar Program Magister Ilmu Administrasi Sekolah Tinggi Administrasi Lembaga Administrasi RI (2002-sekarang)</li> <li>Direktur Ketenagakerjaan BAPPENAS (2000-April 2002)</li> <li>Pengajar Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1999-sekarang)</li> <li>Special staff to Vice President (Mei 2020-present)</li> <li>Member of the Expert Team of the Vice President of the Republic of Indonesia/Executive Secretary of the Ad Interim National Team for the Acceleration of Poverty Reduction (TNP2K) (December 2019-Mei 2020)</li> <li>Deputy Secretary to the Vice President of the Republic of Indonesia for Policy Support for Human Development and Development Equity and concurrently Executive Secretary of the National Team for the Acceleration of Poverty Reduction (TNP2K) (May 2015-November 2019)</li> <li>Independent Commissioner at PT Bank Syariah Mandiri (May 2013-October 2020)</li> <li>Commissioner at PT Pos Indonesia (2012-2013)</li> <li>Deputy Secretary to the Vice President for People's Welfare and Poverty Reduction Concurrently Executive Secretary of the National Team for the Acceleration of Poverty Reduction (TNP2K) (November 2009-May 2015)</li> <li>President Commissioner at PT Barata Indonesia (Persero) (March 2008-March 2012)</li> <li>Deputy State Minister for National Development Planning/Head of BAPPENAS for Development Performance Evaluation (January 2008-November 2009)</li> <li>Expert Staff to the Minister of State for National Development Planning/Head of BAPPENAS for Human Resources and Poverty (January 2007-Januari 2008)</li> <li>Acting Deputy Minister of State for National Development Planning/Head of BAPPENAS for Poverty, Employment and Small and Medium Enterprises concurrently Director of Protection and Community Welfare of BAPPENAS (August 2005-January 2007)</li> <li>President Commissioner at PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) (January 2004-September 2006)</li> <li>Director of Labor and Economic Analysis at BAPPENAS (April 2002-August 2005)</li> <li>Lecturer of the Master's Program in Administrative Sciences at the Administrative College of the Republic of Indonesia (2002-present)</li> <li>Director of Employment at BAPPENAS (2000-April 2002)</li> <li>Lecturer of the Master's Program in Planning and Public Policy, Faculty of Economics at Universitas Indonesia (1999-present)</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali. Has an affiliation with the controlling shareholder.



**Febrio Nathan Kacaribu**  
**Komisaris**  
**Commissioner**

Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Pusat Central Jakarta
Usia Age	42 tahun pada tahun buku 2020 42 years old in the 2020 fiscal year
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Sidikalang, 27 Februari 1978 Sidikalang, February 27, 1978
Riwayat Penunjukan Appointment History	Pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris pada 4 Agustus 2020 melalui keputusan SK-262/MBU/08/2020 First appointed as Commissioner on August 4, 2020 through decision SK-262/MBU/08/2020
Periode Jabatan Term of Office	1 (Pertama) 1 <sup>st</sup> (First)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Head of the Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance
Riwayat Pendidikan Educational background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Doktor Bidang Ekonomi dari University of Kansas, Amerika Serikat (2014)</li> <li>• Magister Bidang International &amp; Development Economics dari Australian National University, Australia (2005)</li> <li>• Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (2002)</li> <li>• Doctor of Economics from University of Kansas, Amerika Serikat (2014)</li> <li>• Master in International &amp; Development Economics from Australian National University, Australia (2005)</li> <li>• Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (2002).</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan (April 2020-sekarang)</li> <li>• Lektor (Asisten Profesor) di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2019-sekarang)</li> <li>• Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2015-2019)</li> <li>• Dosen di Department of Economics, Baylor University, Texas, Amerika Serikat (2012-2015)</li> <li>• Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2012-2015)</li> <li>• Konsultan Asia Now, Singapura (2004-2006)</li> <li>• Peneliti di LPEM FEB Universitas Indonesia (2005-2007)</li> <li>• Head of the Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance (April 2020-present)</li> <li>• Lecturer (Assistant Professor) at the Faculty of Economics in Universitas Indonesia (2019-present)</li> <li>• Lecturer at the Faculty of Economics in Universitas Indonesia (2015-2019)</li> <li>• Lecturer at Department of Economics, Baylor University, Texas, Amerika Serikat (2012-2015)</li> <li>• Lecturer at Faculty of Economics in Universitas Indonesia (2012-2015)</li> <li>• Consultant at Asia Now, Singapore (2004-2006)</li> <li>• Researcher at Institute for Economic and Social Research FEB of Universitas Indonesia (2005-2007)</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali. Has an affiliation with the controlling shareholder.



**Suwandi**  
Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java
Usia Age	53 tahun pada tahun buku 2020 53 years old in the 2020 fiscal year
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bantul, 23 Maret 1967 Bantul, March 23, 1967
Riwayat Penunjukan Appointment History	Pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris pada 4 Agustus 2020 melalui keputusan SK-262/MBU/08/2020 First appointed as Commissioner on August 4, 2020 through decision SK-262/MBU/08/2020
Periode Jabatan Term of Office	1 (Pertama) 1 <sup>st</sup> (First)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian Director General of Food Crops, Ministry of Agriculture
Riwayat Pendidikan Educational background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Doktor Bidang Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan dari Institut Pertanian Bogor (2005)</li> <li>• Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik dari Universitas Indonesia (2000)</li> <li>• Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (1991)</li> <li>• Doctorate in Natural Resources and Environmental Management from Institut Pertanian Bogor (2005)</li> <li>• Master in Planning and Public Policy from Universitas Indonesia (2000)</li> <li>• Bachelor of Agriculture from Institut Pertanian Bogor (1991)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama PTPN VIII (Agustus 2019 - Oktober 2020)</li> <li>• Komisaris PTPN VIII (Desember 2019-Mei 2020)</li> <li>• Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian (2019-sekarang)</li> <li>• Direktur Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian (2018-2019)</li> <li>• Plt. Kepala Biro Humas dan Kebijakan Publik Kementerian Pertanian (2017-2018)</li> <li>• Kepala Pusat Data dan Informasi Pertanian Kementerian Pertanian (2015-2018)</li> <li>• President COmmissioner at PTPN VIII (August 2019 - October 2020)</li> <li>• Commissioner at PTPN VIII (December 2019-May 2020)</li> <li>• Director General of Food Crops, Ministry of Agriculture (2019-Present)</li> <li>• Director General of Horticulture, Ministry of Agriculture (2018-2019)</li> <li>• Acting Head of Public Relations and Public Policy Bureau of the Ministry of Agriculture (2017-2018)</li> <li>• Head of Center for Agricultural Data and Information, Ministry of Agriculture (2015-2018)</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali. Has an affiliation with the controlling shareholder.



**Ari Dwipayana**  
**Komisaris**  
**Commissioner**

Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Barat West Jakarta
Usia Age	48 tahun pada tahun buku 2020 48 years old in the 2020 fiscal year
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Ubud, 24 Februari 1972 Ubud, February 24, 1972
Riwayat Penunjukan Appointment History	Pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris pada 4 Agustus 2020 melalui keputusan SK-262/MBU/08/2020 First appointed as Commissioner on August 4, 2020 through decision SK-262/MBU/08/2020
Periode Jabatan Term of Office	1 (Pertama) 1 <sup>st</sup> (First)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Koordinator Staf Khusus Presiden RI Special Staff Coordinator of the President of the Republic of Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Doktor Ilmu Politik dari Universitas Gadjah Mada (2013)</li> <li>• Magister Ilmu Politik dari Universitas Gadjah Mada (2003)</li> <li>• Sarjana Ilmu Pemerintahan dari Universitas Gadjah Mada (1995)</li> <li>• Doctor of Political Science from Universitas Gadjah Mada (2013)</li> <li>• Master in Political Science from Universitas Gadjah Mada (2003)</li> <li>• Bachelor of Government Science from Universitas Gadjah Mada (1995)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinator Staf Khusus Presiden RI (2019-sekarang)</li> <li>• Staf Khusus Presiden RI (2015-2019)</li> <li>• Staf Khusus Menteri Sekretaris Negara (Desember 2014-September 2015)</li> <li>• Staf Pengajar Jurusan Politik dan Pemerintahan FISIPOL Universitas Gadjah Mada (1997-sekarang)</li> <li>• Special Staff Coordinator of the President of the Republic of Indonesia (2019-present)</li> <li>• Special Staff to the President of the Republic of Indonesia (2015-2019)</li> <li>• Special Staff to the Minister of State Secretary (December 2014-September 2015)</li> <li>• Lecturer of the Department of Politics and Government FISIPOL at Universitas Gadjah Mada (1997-sekarang)</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali. Has an affiliation with the controlling shareholder.



**Anwar Sanusi**  
Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Kota Tangerang, Banten Tangerang City, Banten
Usia Age	52 tahun pada tahun buku 2020 52 years old in the 2020 fiscal year
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Ponorogo, 17 November 1968 Ponorogo, November 17, 1968
Riwayat Penunjukan Appointment History	Pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris pada 8 Juni 2018 melalui keputusan Surat No. SK-193/MBU/06/2018 First appointed as Commissioner on June 8, 2018 through No. SK-193/MBU/06/2018
Periode Jabatan Term of Office	1 (Pertama) 1 <sup>st</sup> (First)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan Secretary General of the Ministry of Manpower
Riwayat Pendidikan Educational background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Politik dan Sosial dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1992)</li> <li>• Master of Policy Science National Graduate Institute for Policy Studies (GRiPS) dari Universitas Saitama Jepang (1998)</li> <li>• Doktor bidang Policy Studies dari National Graduate Institute for Policy Studies (2007)</li> <li>• Post Doctoral National Graduate Institute for Policy Studies (2012)</li> <li>• Bachelor of Government Science, Faculty of Political and Social Sciences from Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1992)</li> <li>• Master of Policy Science National Graduate Institute for Policy Studies (GRiPS) from Saitama University, Japan (1998)</li> <li>• Doctorate in Policy Studies from National Graduate Institute for Policy Studies (2007)</li> <li>• Post Doctoral National Graduate Institute for Policy Studies (2012)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan (Agustus 2020-sekarang)</li> <li>• Sekretaris Jenderal Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Mei 2019-Agustus 2020)</li> <li>• Plt. Kepala Balilatfo Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (April 2017)</li> <li>• Kepala Pusat Pembinaan Analisis Kebijakan (Mei 2014-Mei 2015)</li> <li>• Kepala Pusat Inovasi Kelembagaan Sumber Daya Aparatur (Januari-Mei 2014)</li> <li>• Kepala Pusat Kajian Kinerja Kelembagaan Lembaga Administrasi Negara (Maret 2013-Januari 2014)</li> <li>• Secretary General of the Ministry of Manpower (August 2020-present)</li> <li>• Secretary General of the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration (May 2019-August 2020)</li> <li>• Acting Head of Balilatfo Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration (April 2017)</li> <li>• Head of Policy Analysis Development Center Analysis (May 2014-May 2015)</li> <li>• Head of Apparatus Resource Institutional Innovation Center (January-May 2014)</li> <li>• Head of Center for Institutional Performance Studies of State Administration Institutions (March 2013-January 2014)</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali. Has an affiliation with the controlling shareholder.

# PROFIL DIREKSI

## Board of Directors' Profiles



**Bakir Pasaman**  
Direktur Utama  
President Director

### Achmad Bakir Pasaman

#### Direktur Utama

#### President Director

Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Usia Age	59 tahun pada tahun buku 2020 59 years old in the 2020 fiscal year
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bandung, 27 Februari 1961 Bandung, February 27, 1961
Riwayat Penunjukan Appointment History	Pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Utama pada 4 Agustus 2020 melalui keputusan SK-263/MBU/08/2020 First appointed as President Director on August 4, 2020 through decision SK-263/MBU/08/2020
Periode Jabatan Term of Office	1 (Pertama) 1 <sup>st</sup> (First)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Has no concurrent position
Riwayat Pendidikan Educational background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Doktoral Administrasi Bisnis dari Universitas Brawijaya (2019)</li> <li>• Magister Hukum Bisnis dari Universitas Padjadjaran (2008)</li> <li>• Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya (1996)</li> <li>• Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1984)</li> <li>• Doctor of Business Administration from Universitas Brawijaya (2019)</li> <li>• Master in Business Law from Universitas Padjadjaran (2008)</li> <li>• Master in Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya (1996)</li> <li>• Bachelor of Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung (1984)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur (2016-2020)</li> <li>• Direktur Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Kalimantan Timur (2010-2016)</li> <li>• Director Comspain XXI S.A/VP Portfolio PT Rekayasa Industri (2005-2010)</li> <li>• Managing Director/CEO PT Rekayasa Industri (2000-2005)</li> <li>• President Director at PT Pupuk Kalimantan Timur (2016-2020)</li> <li>• Director of Technical and Development at PT Pupuk Kalimantan Timur (2010-2016)</li> <li>• Director of Comspain XXI S.A/VP Portfolio at PT Rekayasa Industri (2005-2010)</li> <li>• Managing Director/CEO at PT Rekayasa Industri (2000-2005)</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders.



**Nugroho Christijanto**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Gresik, Jawa Timur Gresik, East Java
Usia Age	52 tahun pada tahun buku 2020 52 years old in the 2020 fiscal year
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Cepu, 22 Mei 1968 Cepu, May 22, 1968
Riwayat Penunjukan Appointment History	Pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Transformasi Bisnis pada 26 Oktober 2018 melalui keputusan SK-281/MBU/10/2018, kemudian dialihkan sebagai Wakil Direktur Utama pada 4 Agustus 2020 melalui keputusan SK-263/MBU/08/2020 First appointed as Director of Business Transformation through SK-281/MBU/10/2018 on October 26, 2018, then transferred as Deputy President Director on August 4, 2020 through decision SK-263/MBU/08/2020
Periode Jabatan Term of Office	1 (Pertama) 1 <sup>st</sup> (First)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Has no concurrent position
Riwayat Pendidikan Educational background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Magister Bidang Manajemen Bisnis dan Administrasi teknologi dari Institut Teknologi Bandung (2004)</li> <li>• Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1992)</li> <li>• Master in Business Management and Technology Administration from Institut Teknologi Bandung (2004)</li> <li>• Bachelor of Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung (1992)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Plt. Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia Logistik (2019–2021)</li> <li>• Direktur Transformasi Bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero) (2018-2020)</li> <li>• Direktur Utama PT Petrokimia Gresik (2016-2018)</li> <li>• Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik (2012-2016)</li> <li>• Komisaris Utama PT Petrokimia Kayaku (2012-2016)</li> <li>• Acting President Commissioner at PT Pupuk Indonesia Logistik (2019–2021)</li> <li>• Director of Business Transformation at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2018-2020)</li> <li>• President Director at PT Petrokimia Gresik (2016-2018)</li> <li>• Director of Production at PT Petrokimia Gresik (2012-2016)</li> <li>• President Commissioner at PT Petrokimia Kayaku (2012-2016)</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders.



**Bob Indiarto**  
**Direktur Produksi**  
**Director of Production**

Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Palembang, Sumatera Selatan Palembang, South Sumatra
Usia Age	59 tahun pada tahun buku 2020 59 years old in the 2020 fiscal year
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bandung, 8 Agustus 1961 Bandung, August 8, 1961
Riwayat Penunjukan Appointment History	Pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Produksi pada 4 Agustus 2020 melalui keputusan SK-263/MBU/08/2020 First appointed as Production Director on August 4, 2020 through decree SK-263/MBU/08/2020
Periode Jabatan Term of Office	1 (Pertama) 1 <sup>st</sup> (First)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Has no concurrent position
Riwayat Pendidikan Educational background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Magister Bidang Manajemen dari Universitas Tridinanti, Palembang (2006)</li> <li>• Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada (1987)</li> <li>• Master in Management from Universitas Tridinanti, Palembang (2006)</li> <li>• Bachelor of Chemical Engineering from Universitas Gadjah Mada (1987)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur SDM dan Umum PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-2020)</li> <li>• General Manajer Operasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2014-2016)</li> <li>• General Manajer Teknologi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2013-2014)</li> <li>• General Manajer Operasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2009-2013)</li> <li>• Director of HR and General at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-2020)</li> <li>• Operation General Manager at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2014-2016)</li> <li>• Technology General Manager at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2013-2014)</li> <li>• Operation General Manager PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2009-2013)</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders.





**Eko Taufik Wibowo**  
Direktur Keuangan dan Investasi  
Director of Finance and Investment

Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Tangerang Selatan, Banten South Tangerang, Banten
Usia Age	54 tahun pada tahun buku 2020 54 years old in the 2020 fiscal year
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Medan, 23 Januari 1966 Medan, January 23, 1966
Riwayat Penunjukan Appointment History	Pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Keuangan dan Investasi pada 20 November 2020 melalui keputusan SK- 377/MBU/11/2020 First appointed as Director of Finance and Investment on November 20, 2020 through decision SK-377/MBU/11/2020
Periode Jabatan Term of Office	1 (Pertama) 1 <sup>st</sup> (First)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Has no concurrent position
Riwayat Pendidikan Educational background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (1993)</li> <li>• Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (1991)</li> <li>• Master in Management from Universitas Gadjah Mada (1993)</li> <li>• Bachelor of Geological Engineering from Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (1991)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (2020-2020)</li> <li>• Direktur Utama PT Berdikari (Persero) (2017-2020)</li> <li>• Plt. Direktur Utama PT Berdikari (Persero) (2017-2017)</li> <li>• Direktur Keuangan dan SDM PT Berdikari (Persero) (2017-2017)</li> <li>• Direktur Operasional dan Marketing PT Berdikari (Persero) (2016-2016)</li> <li>• Direktur PT Berdikari (Persero) (2016-2016)</li> <li>• Head of Special Project PT Bank Mandiri Tbk (2015-2016)</li> <li>• President Director at PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (2020-2020)</li> <li>• President Director at PT Berdikari (Persero) (2017-2020)</li> <li>• Acting President Director at PT Berdikari (Persero) (2017-2017)</li> <li>• Director of Finance and HR at PT Berdikari (Persero) (2017-2017)</li> <li>• Director of Operation and Marketing at PT Berdikari (Persero) (2016-2016)</li> <li>• Director at PT Berdikari (Persero) (2016-2016)</li> <li>• Head of Special Project at PT Bank Mandiri Tbk (2015-2016)</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders.



**Panji Winanteya Ruky**  
**Direktur Transformasi Bisnis**  
**Director of Business Transformation**

Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Timur East Jakarta
Usia Age	44 tahun pada tahun buku 2020 44 years old in the 2020 fiscal year
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bandung, 8 Maret 1976 Bandung, March 8, 1976
Riwayat Penunjukan Appointment History	Pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Transformasi Bisnis pada 4 Agustus 2020 melalui keputusan SK-263/MBU/08/2020 First appointed as Director of Business Transformation on August 4, 2020 through decision SK-263/MBU/08/2020
Periode Jabatan Term of Office	1 (Pertama) 1 <sup>st</sup> (First)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Has no concurrent position
Riwayat Pendidikan Educational background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Magister Bidang Kebijakan Publik dari Lee Kuan Yew School of Public Policy, Singapura (2015)</li> <li>• MBA Bidang keuangan dan Manajemen Jasa Keuangan dari Rotterdam School of Management, Belanda (2003)</li> <li>• Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1998)</li> <li>• Master in Public Policy from Lee Kuan Yew School of Public Policy, Singapura (2015)</li> <li>• MBA in Finance and Financial Services Management from Rotterdam School of Management, Netherlands (2003)</li> <li>• Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (1998)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Kemitraan dan Komunikasi Kartu Pra Kerja Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Maret 2020-Agustus 2020)</li> <li>• Senior Vice President PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (2018- 2020)</li> <li>• Senior Advisor-Strategic Economic Affairs Kantor Staf Presiden RI (2015-2018)</li> <li>• Direktur Senior Treasury Management Visa (2010-2014)</li> <li>• Manajer Senior Treasury Asia Pasifik Honeywell Pte Ltd (2004-2010)</li> <li>• Trade Operations Head Citigroup Global Corporate Bank (1998-2002)</li> <li>• Director of Partnership and Communication of Kartu Pra Kerja at Coordinating Ministry for Economic Affairs (March 2020-August 2020)</li> <li>• Senior Vice President at PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (2018-2020)</li> <li>• Senior Advisor-Strategic Economic Affairs at Office of the President of the Republic of Indonesia (2015-2018)</li> <li>• Director of Senior Treasury Management at Visa (2010-2014)</li> <li>• Treasury Senior Manager at Asia Pasifik Honeywell Pte Ltd (2004-2010)</li> <li>• Trade Operations Head at Citigroup Global Corporate Bank (1998-2002)</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders.



**Winardi**  
Direktur SDM dan Tata Kelola  
Director of HR and Governance

Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java
Usia Age	56 tahun pada tahun buku 2020 56 years old in the 2020 fiscal year
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Boyolali, 22 Oktober 1964 Boyolali, October 22, 1964
Riwayat Penunjukan Appointment History	Pertama kali ditunjuk sebagai Direktur SDM dan Tata Kelola pada 13 September 2017 melalui keputusan No. SK-196/MBU/09/2017 First appointed as Director of HR and Governance on September 13, 2017 through Decree No. SK-196/MBU/09/2017
Periode Jabatan Term of Office	1 (Pertama) 1 <sup>st</sup> (First)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Has no concurrent position
Riwayat Pendidikan Educational background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya (1999)</li> <li>Sarjana Teknik Tambang Metalurgi dari Institut Teknologi Bandung (1988)</li> <li>Master in Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya (1999)</li> <li>Bachelor of Metallurgical Mining Engineering from Institut Teknologi Bandung (1988)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia Energi (2018-2021)</li> <li>Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (April 2014-September 2017)</li> <li>Direktur Pengembangan merangkap Direktur Keuangan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Januari 2014-April 2014)</li> <li>Komisaris Utama PT Cibaliung Sumber Daya (2013-2014)</li> <li>Komisaris Utama PT Feni Haltim (2012-2013)</li> <li>Direktur Operasi PT Antam (Persero) Tbk (2008-2013)</li> <li>Komisaris Utama PT Cibaliung Sumber Daya (2010-2012)</li> <li>Komisaris Utama PT Antam Resourcindo (2008-2010)</li> <li>President Commissioner at PT Pupuk Indonesia Energi (2018-2021)</li> <li>President Director at PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (April 2014-September 2017)</li> <li>Director of Development and Director of Finance at PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (January 2014-April 2014)</li> <li>President Commissioner at PT Cibaliung Sumber Daya (2013-2014)</li> <li>President Commissioner at PT Feni Haltim (2012-2013)</li> <li>Director of Operation at PT Antam (Persero) Tbk (2008-2013)</li> <li>President Commissioner at PT Cibaliung Sumber Daya (2010-2012)</li> <li>President Commissioner at PT Antam Resourcindo (2008-2010)</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders.



**Gusrizal**  
**Direktur Pemasaran**  
**Director of Marketing**

Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Pusat Central Jakarta
Usia Age	56 tahun pada tahun buku 2020 56 years old in the 2020 fiscal year
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Padang, 20 Januari 1964 Padang, January 20, 1964
Riwayat Penunjukan Appointment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertama kali ditunjuk sebagai Direktur pada 4 Desember 2015 melalui keputusan SK-243/MBU/12/2015</li> <li>• Kedua kali ditunjuk sebagai Direktur Pemasaran pada 20 November 2020 melalui keputusan SK-377/MBU/11/2020</li> <li>• First appointed as Director of Investment Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) through SK-243/MBU/12/2015 Dated December 4, 2015</li> <li>• Second time appointed as Marketing Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) through SK-377/MBU/11/2020 On November 20, 2020</li> </ul>
Periode Jabatan Term of Office	2 (Kedua) 2 <sup>nd</sup> (Second)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Has no concurrent position
Riwayat Pendidikan Educational background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Master Bidang Manajemen Logistik dan Perkapalan dari World Maritime University, Swedia (1998)</li> <li>• Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1989)</li> <li>• Master in Logistics and Shipping Management from World Maritime University, Sweden (1998)</li> <li>• Bachelor of Mechanical Engineering from Institut Teknologi Bandung (1989)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-2020)</li> <li>• Komisaris Utama PT Pupuk Kujang (2016-2020)</li> <li>• Direktur Investasi &amp; Pengembangan PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016)</li> <li>• Direktur SDM &amp; Umum PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-2016)</li> <li>• Direktur Utama PT Donggi Senoro LNG (2013-2015)</li> <li>• SVP Corporate Investment and Business Development PT Pertamina (Persero) (2010-2013).</li> <li>• Director of Investment at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-2020)</li> <li>• President Commissioner at PT Pupuk Kujang (2016-2020)</li> <li>• Director of Investment and Development at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016)</li> <li>• Director of HR and General at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-2016)</li> <li>• President Director at PT Donggi Senoro LNG (2013-2015)</li> <li>• SVP Corporate Investment and Business Development at PT Pertamina (Persero) (2010-2013).</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders.

# PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

## Executive Officers Profile

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia pada Tahun Buku Age in Fiscal Year	Awal Menjabat Beginning of Service	Awal Bergabung di PT Pupuk Indonesia First Join in PT Pupuk Indonesia	Pendidikan Terakhir Last Education
<b>Tedy Nawardin</b> SVP Sekretaris Perusahaan SVP Corporate Secretary	53	1 Mei 2021 May 1, 2021	1 Mei 2021 May 1, 2021	S2 Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia (2005) Master of Communication Science from Universitas Indonesia (2005)
<b>Mardiyanto</b> SVP Teknologi Informasi SVP Information Technology	49	1 Februari 2019 February 1, 2019	1 November 2012 November 1, 2012	S2 Teknik Informatika Institut Teknologi Sepuluh November (2007) Master of Informatics Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November (2007)
<b>Setyo Margono</b> SVP Pengadaan Strategis SVP Strategic Procurement	53	1 Februari 2021 February 1, 2021	1 Mei 2016 May 1, 2016	S2 Teknik & Manajemen Insitut Teknologi Bandung (2005) Master of Engineering & Management from Insitut Teknologi Bandung (2005)
<b>Mochamad Safiie</b> SVP Commercial Marketing	52	2 Februari 2021 February 2, 2021	1 November 2020 November 1, 2020	S1 Teknik Kimia Institut Teknologi Sepuluh November (1993) Bachelor of Chemical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November (1993)
<b>B. Agus Nugroho Jati</b> SVP Akuntansi SVP Accounting	48	15 Februari 2021 February 15, 2021	1 Februari 2016 February 1, 2016	S2 Akuntansi Manajemen Keuangan Universitas Gadjah Mada (2008) Master of Accounting Financial Management from Universitas Gadjah Mada (2008)
<b>Hree Shanty Bayu</b> SVP Strategic Office	42	1 Februari 2019 February 1, 2019	1 Agustus 2016 August 1, 2016	S1 Teknik Kimia Universitas Diponegoro (2002) Bachelor of Chemical Engineering from Universitas Diponegoro (2002)
<b>Kartina Wahyu Wiyati</b> SVP Strategic Marketing	50	1 Januari 2019 January 1, 2019	1 Mei 2017 May 1, 2017	S2 Marketing Monash University (2000) Master of Marketing from Monash University (2000)
<b>Ahmad Diponegoro</b> SVP Manajemen Risiko SVP Risk Management	45	7 Januari 2021 January 7, 2021	1 Juli 2020 July 1, 2020	S2 Master of Information Management Tillburg University (2008) Master of Information Management from Tillburg University (2008)
<b>Jojok Wido Harjoso</b> SVP Human Capital	53	5 November 2020 November 5, 2020	7 September 2020 September 7, 2020	S2 Manajemen Universitas Gadjah Mada (2010) Master of Management from Universitas Gadjah Mada (2010)
<b>Sri Koestanto</b> SVP Perencanaan Pengadaan SVP Procurement Planning	52	5 Maret 2021 March 5, 2021	1 Mei 2021 May 1, 2021	S2 Teknik Elektro Insitut Teknologi Sepuluh November (2007) Master of Electrical Engineering from Insitut Teknologi Sepuluh November (2007)
<b>Yulius Sudaryoko</b> SVP Satuan Pengawasan Intern SVP Internal Control Unit	52	1 September 2020 September 1, 2020	1 September 2020 September 1, 2020	S2 Strategic Management Binus University (2019) Master of Strategic Management from Binus University (2019)
<b>Maslani</b> SVP Keuangan & Perbendaharaan SVP Finance & Treasury	44	1 Juni 2020 June 1, 2020	28 Desember 2011 December 28, 2011	S2 Ekonomika Pembangunan Universitas Gadjah Mada (2008) Master of Development Economics from Universitas Gadjah Mada (2008)
<b>Syamsu Alamsah</b> SVP Logistic Optimation	55	1 Januari 2021 January 1, 2021	1 September 2020 September 1, 2020	S1 Agribisnis STP Tanjingsari (1991) Bachelor of Agribusiness from STP Tanjingsari (1991)
<b>Wijaya Laksana</b> SVP Komunikasi Korporat SVP Corporate Communication	43	1 April 2016 April 1, 2016	7 Desember 2015 December 7, 2015	S2 Manajemen Komunikasi Universitas Indonesia (2012) Master of Communication Management from Universitas Indonesia (2012)

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia pada Tahun Buku Age in Fiscal Year	Awal Menjabat Beginning of Service	Awal Bergabung di PT Pupuk Indonesia First Join in PT Pupuk Indonesia	Pendidikan Terakhir Last Education
<b>Indraswono Eko Saputro</b> SVP Pengadaan Operasional SVP Operational Procurement	40	1 Februari 2019 February 1, 2019	1 Januari 2021 January 1, 2021	S1 Teknik Material Institut Teknologi Bandung (2003) Bachelor of Materials Engineering from Institut Teknologi Bandung (2003)
<b>Sara Dewi</b> SVP Kinerja Korporat SVP Corporate Performance	47	15 Februari 2021 February 15, 2021	18 November 2011 18 November 2011	S2 Magister Mangement Keuangan Universitas Gadjah Mada Master in Management from Universitas Gadjah Mada
<b>Muhammad Arief Rusdi</b> SVP IFRI	54	15 Januari 2021 January 15, 2021	15 Januari 2021 January 15, 2021	S2 Strategic Management School Management of PPM (2019) Master of Strategic Management from School Management of PPM (2019)
<b>Doni Muhardiansyah</b> SVP Learning & Development Center	52	15 November 2020 November 15, 2020	13 Desember 2013 December 13, 2013	S3 Administrasi Bisnis Universitas Indonesia (2007) Doctor of Business Administration from Universitas Indonesia (2007)
<b>Yana Nurahmad Haerudin</b> SVP Corporate Services & PKBL SVP Corporate Services & Partnerships and Community Development Program	44	1 Oktober 2017 October 1, 2017	1 Oktober 2017 October 1, 2017	S2 SDM Unsika (2014) Master of HR from Unsika (2014)
<b>R. Eric Juliana Rachman</b> SVP PSO Planning Management SVP Planning Management of PSO	41	1 Januari 2021 January 1, 2021	14 Juni 2014 June 14, 2014	S1 Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Padjadjaran (2003) Bachelor of Economics - Development Studies from Universitas Padjadjaran (2003)
<b>Edi Wibawa</b> SVP Operasi & Produksi SVP Operation & Production	54	1 Juni 2020 June 1, 2020	2 Januari 2011 January 2, 2011	S2 Magister Pemasaran UTP Palembang (2005) Master of Marketing from UTP Palembang (2005)
<b>Bagus Subekti</b> SVP Pengembangan Korporat SVP Corporate Development	50	7 September 2020 September 7, 2020	1 November 2017 November 1, 2017	S1 Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung (1994) Bachelor of Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung (1994)
<b>Kuntari L. Wahyuningdyah</b> SVP Portofolio Bisnis SVP Business Portfolio	46	1 Januari 2021 January 1, 2021	16 Februari 2011 February 16, 2011	S2 Construction Management, University of New South Wales (1998) S2 Construction Management from University of New South Wales (1998)
<b>Agus Susanto</b> SVP PSO Wilayah I SVP PSO Region I	53	15 Januari 2021 January 15, 2021	1 Oktober 2020 October 1, 2020	S1 Desain Institut Teknologi Sepuluh November (1992) Bachelor of Design from Institut Teknologi Sepuluh November (1992)
<b>Muhammad Yusri</b> SVP PSO Wilayah II SVP PSO Region II	55	15 Januari 2021 January 15, 2021	15 Januari 2021 January 15, 2021	S1 Agronomi Universitas Mulawarman (1989) Bachelor of Agronomy from Universitas Mulawarman (1989)

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia pada Tahun Buku Age in Fiscal Year	Awal Menjabat Beginning of Service	Awal Bergabung di PT Pupuk Indonesia First Join in PT Pupuk Indonesia	Pendidikan Terakhir Last Education
<b>Brimadiyanto</b> SPM Reformasi Subsidi Pupuk SPM Reformation of Fertilizer Subsidy	50	7 Oktober 2020 October 7, 2020	18 Januari 2016 January 18, 2016	S2 Magister Keuangan Universitas Indonesia (2007) Master in Finance from Universitas Indonesia (2007)
<b>Yetty Enderwati</b> SPM Data Science	44	1 Oktober 2020 October 1, 2020	1 Februari 2013 February 1, 2013	S1 Teknik Informatika Institut Teknologi Sepuluh November (2000) Bachelor of Informatics Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November (2000)
<b>Rachmat Hamdani</b> SPM Optimalisasi Aset SPM Asset Optimization	49	14 September 2020 September 14, 2020	14 September 2020 September 14, 2020	S2 Magister Keuangan Universitas Sriwidjaja (2016) Master in Finance from Universitas Sriwidjaja (2016)
<b>Budi Mulia Utama Hasibuan</b> SPM Implementasi Budaya Perusahaan SPM Implementation of Corporate Culture	48	15 September 2020 September 15, 2020	16 Februari 2011 February 16, 2011	S2 Environmental Studies University of New South Wales (1999) Master in Environmental Studies from University of New South Wales (1999)
<b>Sefin Martadjaja</b> SPM Single Branding & Pricing	45	1 Januari 2021 January 1, 2021	1 Oktober 2018 October 1, 2018	S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Padjajaran (2001) Bachelor of Economic Accounting from Universitas Padjajaran (2001)
<b>Budi Asikin</b> SPM Organisasi & Talent SPM Organization & Talent	53	1 Januari 2021 January 1, 2021	10 Februari 2014 February 10, 2014	S2 Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2019) Master in Management from Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2019)
<b>Fickry Martawisuda</b> SPM Customer Centric Model	37	1 Oktober 2020 October 1, 2020	1 Oktober 2020 October 1, 2020	S2 Manajemen Unsika (2017) Master in Management from Unsika (2017)
<b>Evy Yusnita</b> SPM PADI UMKM SPM PADI MSME	48	2 November 2020 November 2, 2020	1 Juni 2019 June 1, 2019	S2 Magister Manajemen Universitas Gajah Mada (2015) Master in Management from Universitas Gajah Mada (2015)
<b>Zulyan Imansyah</b> SPM Inbound & Outbound Supply Chain	45	9 September 2020 September 9, 2020	9 September 2020 September 9, 2020	S2 Magister Manajemen Universitas Tridianti (2018) Master in Management from Universitas Tridianti (2018)
<b>Jajat Sudrajat</b> SPM Creating Shared Value	54	7 September 2020 September 7, 2020	1 Mei 2016 May 1, 2016	S1 Pertanian Universitas Padjadjaran (1988) Bachelor of Agricultural from Universitas Padjajaran (1988)
<b>Josua Decardo Siregar</b> SPM Reposisi Gudang SPM Warehouse Reposition	51	1 Oktober 2020 October 1, 2020	1 Agustus 2013 August 1, 2013	S2 Manajemen Universitas Terbuka (2010) Master in Management from Universitas Terbuka (2010)
<b>Ari Novan Setiono</b> SPM DPCS	42	1 Oktober 2020 October 1, 2020	1 Oktober 2020 October 1, 2020	S2 Manajemen Universitas Gajah Mada (2019) Master in Management from Universitas Gajah Mada (2019)
<b>Supriyoto</b> SPM Agrosolution	54	1 Oktober 2020 October 1, 2020	1 Oktober 2020 October 1, 2020	S1 Teknik Kimia Institut Teknologi Sepuluh November (1990) Bachelor of Chemical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November (1990)

# DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEMOGRAFI KARYAWAN

## Employee Demographics and Employee Demographic Competency Development

Hingga akhir tahun 2020, jumlah sumber daya manusia PT Pupuk Indonesia termasuk Entitas Anak secara langsung mencapai 8.336 orang. Dibandingkan tahun 2019 yang 8.892 orang, menurun 6,25% alasan sentralisasi beberapa fungsi.

Until the end of 2020, the total human resources of PT Pupuk Indonesia and its direct Subsidiaries are 8,336 persons. Compared to 2019, which was 8,892 persons, a decrease of 6.25% due to the centralization of several functions.

### Komposisi Karyawan Tetap berdasarkan Jenis Kelamin

(orang)

Entitas Entity	2020				2019			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition
<b>Holding</b>								
Pupuk Indonesia	204	81	285	3,42%	160	66	226	2,54%
<b>Entitas Anak   Subsidiaries</b>								
Petrokimia Gresik	2.155	115	2.270	27,23%	2.463	114	2577	28,98%
Pupuk Kujang	977	89	1.066	12,79%	994	90	1084	12,19%
Pupuk Kalimantan Timur	1.359	125	1.484	17,80%	1525	136	1661	18,68%
Pupuk Iskandar Muda	535	71	606	7,27%	592	74	666	7,49%
Pupuk Sriwidjaja Palembang	1.762	174	1.936	23,22%	1825	180	2005	22,55%
Rekayasa Industri	460	65	525	6,30%	445	65	510	5,74%
Mega Eltra	51	30	81	0,97%	55	29	84	0,94%
Pupuk Indonesia Logistik	28	5	33	0,40%	28	5	33	0,37%
Pupuk Indonesia Energi	33	8	41	0,49%	29	8	37	0,42%
Pupuk Indonesia Pangan	7	2	9	0,11%	7	2	9	0,10%
<b>Sub Jumlah Entitas Anak Sub Total of Subsidiaries</b>	<b>7.367</b>	<b>684</b>	<b>2.270</b>	<b>96,58%</b>	<b>7.963</b>	<b>703</b>	<b>8.666</b>	<b>97,46%</b>
<b>Total</b>	<b>7.571</b>	<b>765</b>	<b>8.336</b>	<b>100%</b>	<b>8.123</b>	<b>769</b>	<b>8.892</b>	<b>100%</b>

### Employee Composition based on Gender

(person)

### Komposisi Karyawan Tetap berdasarkan Status Kepegawaian

(orang)

Entitas Entity	Karyawan Tetap Permanent Employee			Karyawan Kontrak Contract Employee		
	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) 2019-2020 Increase (Decrease) 2019-2020	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) 2019-2020 Increase (Decrease) 2019-2020
<b>Holding</b>						
Pupuk Indonesia	285	226	59	33	30	3
<b>Entitas Anak   Subsidiaries</b>						
Petrokimia Gresik	2.270	2577	(307)	319	654	(335)
Pupuk Kujang	1.066	1084	(18)	3	722	(719)
Pupuk Kalimantan Timur	1.484	1661	(177)	35	1.491	(1.456)
Pupuk Iskandar Muda	606	666	(60)	13	576	(563)
Pupuk Sriwidjaja Palembang	1.936	2005	(69)	5	560	(555)

### Employee Composition based on Employment Status

(person)



(orang)

(person)

Entitas Entity	Karyawan Tetap Permanent Employee			Karyawan Kontrak Contract Employee		
	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) 2019-2020 Increase (Decrease) 2019-2020	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) 2019-2020 Increase (Decrease) 2019-2020
Rekayasa Industri	525	510	15	25	960	(935)
Mega Eltra	81	84	(3)	18	19	(1)
Pupuk Indonesia Logistik	33	33	-	7	18	(11)
Pupuk Indonesia Energi	41	37	4	16	31	(15)
Pupuk Indonesia Pangan	9	9	-	25	23	2
<b>Sub Jumlah Entitas Anak Sub Total of Subsidiaries</b>	<b>2.270</b>	<b>8.666</b>	<b>(6.369)</b>	<b>466</b>	<b>5.054</b>	<b>(4.588)</b>
<b>Total</b>	<b>8.336</b>	<b>8.892</b>	<b>(556)</b>	<b>499</b>	<b>5.084</b>	<b>(4.585)</b>

### Komposisi Karyawan Tetap berdasarkan Grade Employee Composition based on Position Grade Jabatan

(orang)

(person)

Entitas Entity	Grade 1		Grade 2		Grade 3		Grade 4		Grade 5-7	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
<b> Holding </b>										
Pupuk Indonesia	35	27	79	55	52	36	101	76	18	32
<b> Entitas Anak   Subsidiaries </b>										
Petrokimia Gresik	20	22	76	79	225	214	473	583	1.476	1.679
Pupuk Kujang	11	12	59	63	170	170	311	319	515	520
Pupuk Kalimantan Timur	29	38	131	136	223	239	526	559	575	689
Pupuk Iskandar Muda	9	8	19	25	65	44	170	195	343	394
Pupuk Sriwidjaja Palembang	18	18	86	88	325	282	470	497	1.037	1.120
Rekayasa Industri	57	71	155	187	260	236	52	14	1	2
Mega Eltra	6	3	20	20	21	26	17	16	17	19
Pupuk Indonesia Logistik	2	2	10	8	6	6	10	9	5	8
Pupuk Indonesia Energi	1	-	9	5	1	1	11	8	19	23
Pupuk Indonesia Pangan	-	-	1	3	2	-	3	3	3	3
<b>Sub Jumlah Entitas Anak Sub Total of Subsidiaries</b>	<b>153</b>	<b>174</b>	<b>566</b>	<b>614</b>	<b>1.298</b>	<b>1.218</b>	<b>2.043</b>	<b>2.203</b>	<b>3.991</b>	<b>4.457</b>
<b>Total</b>	<b>188</b>	<b>201</b>	<b>645</b>	<b>669</b>	<b>1.350</b>	<b>1.254</b>	<b>2.144</b>	<b>2.279</b>	<b>4.009</b>	<b>4.489</b>

## Jumlah Karyawan Tetap berdasarkan Usia

## Employee Composition based on Age

(orang)

(person)

Entitas Entity	> 50		> 45 - 50		> 40 - 45		> 35 - 40		> 30 - 35		> 25 - 30		s/d 25	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
<b> Holding </b>														
Pupuk Indonesia	29	26	31	24	44	29	74	33	78	56	29	58	0	-
<b> Entitas Anak   Subsidiaries </b>														
Petrokimia Gresik	378	722	21	40	13	6	49	38	536	398	917	758	356	615
Pupuk Kujang	73	65	61	65	102	80	353	235	308	381	168	211	1	47
Pupuk Kalimantan Timur	357	503	55	62	126	113	169	149	379	314	348	423	50	97
Pupuk Iskandar Muda	65	118	15	10	38	24	139	128	153	183	127	99	69	104
Pupuk Sriwidjaja Palembang	119	191	89	90	204	191	320	308	570	570	572	583	62	72
Rekayasa Industri	121	103	87	91	80	78	130	116	98	82	9	40	0	-
Mega Eltra	14	18	21	16	12	17	9	10	10	7	11	13	4	3
Pupuk Indonesia Logistik	3	2	6	6	8	6	4	3	5	7	4	8	3	1
Pupuk Indonesia Energi	0	13	1	-	2	2	5	3	11	9	13	8	9	2
Pupuk Indonesia Pangan	1	1	0	1	2	-	0	1	3	-	3	2	0	4
<b>Sub Jumlah Entitas Anak</b> Sub Total of Subsidiaries	<b>1.131</b>	<b>1.736</b>	<b>356</b>	<b>464</b>	<b>587</b>	<b>517</b>	<b>1.178</b>	<b>991</b>	<b>2.073</b>	<b>1.951</b>	<b>2.172</b>	<b>2.145</b>	<b>554</b>	<b>945</b>
<b>Total</b>	<b>1.160</b>	<b>1.762</b>	<b>387</b>	<b>485</b>	<b>631</b>	<b>546</b>	<b>1.252</b>	<b>1.024</b>	<b>2.151</b>	<b>2.007</b>	<b>2.201</b>	<b>2.203</b>	<b>554</b>	<b>945</b>

## Komposisi Karyawan Tetap berdasarkan Tingkat Pendidikan

## Employee Composition based on Education

Entitas Entity	Pasca Sarjana Postgraduate		Sarjana Undergraduate		Diploma		SLTA High School	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
<b> Holding </b>								
Pupuk Indonesia	60	55	210	157	11	11	0	3
<b> Entitas Anak   Subsidiaries </b>								
Petrokimia Gresik	106	87	438	480	161	179	1.565	1.831
Pupuk Kujang	32	30	250	252	122	126	662	676
Pupuk Kalimantan Timur	87	75	272	344	218	197	907	1.045
Pupuk Iskandar Muda	30	30	193	200	132	132	251	304
Pupuk Sriwidjaja Palembang	91	84	624	655	323	328	898	938
Rekayasa Industri	62	90	463	420	0	-	0	-
Mega Eltra	6	7	63	64	3	7	9	6
Pupuk Indonesia Logistik	4	2	23	25	6	5	0	1
Pupuk Indonesia Energi	8	1	22	19	4	2	7	6
Pupuk Indonesia Pangan	1	2	7	6	1	-	0	1
<b>Sub Jumlah Entitas Anak</b> Sub Total of Subsidiaries	<b>427</b>	<b>417</b>	<b>2.355</b>	<b>2.465</b>	<b>970</b>	<b>928</b>	<b>4.299</b>	<b>4.808</b>
<b>Total</b>	<b>487</b>	<b>472</b>	<b>2.565</b>	<b>2.622</b>	<b>981</b>	<b>939</b>	<b>4.303</b>	<b>4.811</b>

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah merealisasikan biaya pengembangan kompetensi sebesar Rp83.392 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2019 yang Rp142,93 miliar.

## COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2020, the Company has realized competency development costs of Rp83,392 billion, lower than in 2019 which was Rp142.93 billion.

## Realisasi Anggaran Pengembangan Kompetensi

## Realization of Competency Development Budget

(Rp Miliar)

(Rp Billion)

	2020	2019	2018	
Realisasi Anggaran	83,392	142,93	103,12	Budget Realization

## Realisasi Pengembangan Kompetensi Karyawan

## Realization of Employee Competency Development

Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Peserta berdasarkan Level Jabatan Participants based on Position Level	Jumlah Total
Leadership Development Program Grade 1-5	Menyiapkan kandidat pemimpin/Leader masa depan Perusahaan Preparing future Leaders of the Company	Grade 1-5	337
Coaching & Mentoring	Proses ini berguna untuk memberikan solusi yang tepat agar dapat meningkatkan performa kerja serta kenyamanan karyawan di lingkungan kerja This process is useful for providing the correct solution in order to improve the work performance and employee comfort in the work environment	Grade 1-5	337
Knowledge Management	Memberikan kemampuan untuk menangkap pengetahuan dalam sistem terpusat dan membuatnya tersedia di kemudian hari Provides the ability to capture knowledge in a centralized system and make it available in the future	Direksi, Grade 1-5 Board of Directors, Grade 1-5	300
Budaya AKHLAK AKHLAK Culture	Memberikan pemahaman tentang Budaya Perusahaan AKHLAK Provide an understanding of AKHLAK Corporate Culture	Direksi, Grade 1-5 Board of Directors, Grade 1-5	250
Manajemen Risiko Risk Management	Meningkatkan kompetensi untuk memahami prinsip-prinsip manajemen risiko. Peserta pelatihan mampu mengenali dan mengidentifikasi sumber bahaya (Hazard) di tempat kerja. Peserta pelatihan mampu menganalisis/menilai risiko yang ada serta menentukan pengendaliannya. Improve competence to understand the principles of risk management. Trainees are able to recognize and identify hazards in the workplace. Training participants are able to analyze/assess existing risks and determine their controls.	Grade 1-5	100

## Realisasi Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite di Bawah Dewan Komisaris, , Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Tata Kelola Korporat, Manajemen Risiko serta Tata Kelola & Kepatuhan

## Realization of Competency Development of the Board of Commissioners, Board of Directors, Secretary to the Board of Commissioners, Committees Under the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audit, Corporate Governance, Risk Management and Governance & Compliance

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Trainings	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>				
Bungaran Saragih			New York – 4 Februari 2021	IFA
Sukriansyah	Conference	IFA Global Stewardship Conference 2020	New York – 4 February 2021	IFA
Widharma Raya Dipodiputro	Workshop	Executive workshop PSAK 71,72,73	Bandung – 6-7 Februari 2020 Bandung – 6-7 February 2020	PPA FEB UI
<b>Direksi   Board of Directors</b>				
Imam Apriyanto Putro		Great Business through Great People	Jakarta, 5 Februari 2021 Jakarta, 5 February 2021	CLDI
M. Djohan Safri		Seminar Online "Financial Planning 911"	Jakarta, 19 Mei 2020	ZAP Finance
Imam Apriyanto Putro	Seminar	Webinar "Work as Plant Engineer"	Jakarta, 19 Mei 2020	Pupuk Indonesia
M. Djohan Safri		Webinar Sosialisasi Kemenkes		
Winardi		Webinar on Ministry of Health Socialization		

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Trainings	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Bob Indarto A. Susatyo Indarto Pamoengkas Bakir Pasaman Gusrizal Panji Winanteya Ruky	Seminar	Seminar AKHLAK "Menjadi CEO Ber-AKHLAK" AKHLAK Seminar "Menjadi CEO Ber-AKHLAK"	Jakarta, 17 November 2020 Jakarta, 17 November 2020	ACT Consulting
Bob Indarto A. Susatyo Eko Taufik Wibowo Bakir Pasaman Gusrizal Panji Winanteya Ruky Winardi	Sharing Session	Sharing Session "CEO-Talk" Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Sharing Session "CEO-Talk" President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Jakarta, 24 November 2020 Jakarta, 24 November 2020	Pupuk Indonesia
<b>Sekretaris Dewan Komisaris   Secretary to the Board of Commissioners</b>				
Selama tahun 2020 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi During 2020 did not participate in any competency development program				
<b>Komite Audit   Audit Committee</b>				
Selama tahun 2020 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi During 2020 did not participate in any competency development program				
<b>Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko   GCG and Risk Management Monitoring Committee</b>				
Selama tahun 2020 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi During 2020 did not participate in any competency development program				
<b>Sekretaris Perusahaan   Corporate Secretary</b>				
Saifullah Lasindrang <sup>1)</sup>	Seminar	Webinar Session "Makna Dalam Bekerja" Webinar Session "Meaning in Working"	Jakarta, 27 April 2020 Jakarta, 27 April 2020	ACT Consulting
		Webinar Session "Siasat Marketing dalam Era Resesi" Webinar Session "Marketing Strategy in Recession Time"	Jakarta, 30 April 2020 Jakarta, 30 April 2020	Learninc
		Webinar Session "Perspektif & Peningkatan Kompetensi Change Leadership" Webinar Session "Marketing Strategy in Recession Time"	Jakarta, 05 Mei 2020 Jakarta, 05 May 2020	Daya Dimensi Indonesia
		Facing Post Covid-19 Business World	Jakarta, 30 mei 2020 Jakarta, 30 may 2020	Mahir Academy
Budi Wahyu Soesilo <sup>2)</sup>	Seminar	Seminar AKHLAK "Menjadi CEO Ber-AKHLAK" AKHLAK Seminar "Being a CEO with AKHLAK"	Jakarta, 17 September 2020 Jakarta, 17 September 2020	ACT Consulting
<b>Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern   Internal Audit/Internal Control Unit</b>				
Yulius Sudaryoko <sup>3)</sup>	Seminar	Webinar "Tantangan Terhadap Peran Profesi Internal Auditor di Masa Krisis" Webinar "Challenges to the Role of the Internal Auditor Profession in Crisis Times"	Jakarta, 5 September 2020 Jakarta, 5 September 2020	Asosiasi Auditor Internal
	Training	Induksi Karyawan Employee Induction	Jakarta, 18 September 2020 Jakarta, 18 September 2020	DIKLAT
	Seminar	Seminar AKHLAK "Menjadi CEO Ber-AKHLAK" AKHLAK Seminar "Being a CEO with AKHLAK"	17 November 2020 di Jakarta 17 November 2020 di Jakarta	ACT Consulting
Budi Rahayu <sup>4)</sup>	Training	Managing Anti - Bribery Compliance your Implementation Journey	Jakarta, 3 Juni 2020 Jakarta, 3 June 2020	ACFE - Indonesia Chapter
	Workshop	Workshop SMART Knowledge Management for Leader	Jakarta, 4 Februari 2020 Jakarta, 4 February 2020	KM Plus
	Workshop	Workshop IC COSO Framework	Jakarta, 5 Februari 2020 Jakarta, 5 February 2020	Learninc
<b>Manajemen Risiko   Risk Management</b>				
Doni Muhandiansyah <sup>5)</sup>	Training	Risk Talk-1 "Business Continuity Management System during COVID-19"	25 April 2020 melalui zoom 25 April 2020 by zoom	Forum Manajemen Risiko BUMN (FMR BUMN)
		Risk Talk-2 "Mitigasi Risiko dan Navigasi Bisnis secara Agile saat Pandemi COVID-19"	2 Mei 2020 melalui zoom 2 Mei 2020 by zoom	Forum Manajemen Risiko BUMN (FMR BUMN)
		Risk Talk-3 "Implementing Financial Risk Management to Minimize the Impact of Foreign Exchange Risk"	9 Mei 2020 melalui zoom 9 Mei 2020 by zoom	Forum Manajemen Risiko BUMN (FMR BUMN)
		Workshop Preparing During Crisis: More Quality Less Cost	13 Mei 2020 13 May 2020	Markplus
		Workshop Preparing During Crisis: Omny Delivery and Service	15 Mei 2020 15 May 2020	Markplus
	Risk Talk-4 "Black Swan to New Normal, Key Risk Indicator Adaptation"	16 Mei 2020 melalui zoom 16 May 2020 by zoom	Forum Manajemen Risiko BUMN (FMR BUMN)	

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Trainings	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	Training	Workshop Actualizing: Synergy in Organization	18 Mei 2020 18 May 2020	Markplus
		Facing Post Covid-19 Business World	30 Mei 2020 30 May 2020	Mahir Academy
		Risk Talk-5 "Bribery Risk Assessment and Due Diligence in Implementing ABMS ISO 37001 a Practical Approach"	6 Juni 2020 melalui zoom 6 June 2020 by zoom	Forum Manajemen Risiko BUMN (FMR BUMN) BUMN Risk Management Forum (FMR BUMN)
		Risk Talk-6 "Risk Intelligence, Bagaimana menghadapi perubahan lingkungan dengan pendekatan yang proaktif terhadap risiko?"	13 Juni 2020 melalui zoom 13 June 2020 by zoom	
		Risk Talk-7 "Risk based Performance Management, a Practical Concept Approach"	20 Juni 2020 melalui zoom 20 June 2020 by zoom	
		Certified Chief Governance Officer (CCGO)	2 September 2020 2 September 2020	CRMS
		Webinar Economic Dimension of COVID-19 in Indonesia : responding to the crisis	7 September 2020 7 September 2020	ANU (Australian Nation University)
		Corporate Culture Specialist Training & Certification Program	16 September 2020 16 September 2020	ACT Consulting
		KM Strategic Session: KM as Strategic Business Transformation Tools	11 Desember 2020 11 December 2020	KMPlus
		Pelatihan Risk Beyond Risk Beyond Training	7-10 Desember 2020 melalui zoom 7-10 December 2020 by zoom	ERMA
<b>Tata Kelola &amp; Kepatuhan   Governance &amp; Compliance</b>				
Agus Purnomo	Training	Online Training HR for Non HR Batch 2	Jakarta, 7 Juli 2020 Jakarta, 7 July 2020	MSCO
		Induksi Karyawan Employee Induction	Jakarta, 18 September 2020 Jakarta, 18 September 2020	DIKLAT
		Building Smart Network Through "Stakeholder Satisfaction"	Jakarta, 19 November 2020 Jakarta, 19 November 2020	MarkPlus

1) Menjabat hingga 24 Agustus 2020  
2) Menjabat hingga 15 Februari 2021  
3) Menjabat sejak 1 September 2020  
4) Menjabat hingga 31 Agustus 2020  
5) Menjabat hingga 14 November 2020

1) Serving until August 24, 2020  
2) Serving until February 15, 2021  
3) Serving since September 1, 2021  
4) Serving until August 31, 2021  
5) Serving until November 14, 2021

Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM, pada tahun 2020 Pupuk Indonesia Grup melaksanakan program-program peningkatan pengetahuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia, meliputi *in house training*, *outplant training*, dan pelatihan sertifikasi. Mandays Pelatihan sampai dengan bulan Desember 2020 sejumlah 120.491 dengan rincian sebagai berikut.

In order to improve HR competencies, Pupuk Indonesia Group carried out several programs to increase the knowledge and skills of Human Resources, including *in-house training*, *outplant training*, and certification training in 2020. The training Mandays up to December 2020 amounted to 120,491, with the following details:

No.	Perusahaan Companies	Realisasi Mandays 2020 2020 Mandays Realization	Realisasi Mandays 2019 2019 Mandays Realization	Realisasi Mandays 2018 2018 Mandays Realization
1	PT Pupuk Indonesia (Persero)	3.303	2.840	3.908
2	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	19.761	38.225	33.881
3	PT Pupuk Kujang	11.399	12.498	12.304
4	PT Pupuk Kalimantan Timur	29.955	24.618	23.864
5	PT Petrokimia Gresik	33.964	26.507	34.990
6	PT Pupuk Iskandar Muda	7.932	14.189	10.592
7	PT Rekayasa Industri	11.531	8.868	4.794
8	PT Mega Eltra	1.119	1.199	329
9	PT Pupuk Indonesia Logistik	472	382	159
10	PT Pupuk Indonesia Energi	817	918	558
11	PT Pupuk Indonesia Pangan	238	165	35
<b>Total</b>		<b>120.491</b>	<b>130.409</b>	<b>125.414</b>

**Tugas Belajar Dalam Negeri dan Luar Negeri**  
**Domestic and Overseas Study Assignments**

Perusahaan Companies	2020		2019	
	DN	LN	DN	LN
PT Pupuk Indonesia (Persero)	5	1	1	1
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	5	2	5	0
PT Pupuk Kalimantan Timur	6	2	4	3
PT Petrokimia Gresik	6	3	6	1
PT Pupuk Kujang	7	-	7	0
PT Pupuk Iskandar Muda	6	1	5	0
PT ReKayasa Industri	4	-	3	1
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>8</b>	<b>32</b>	<b>6</b>

Dalam rangka peningkatan daya saing SDM, Perusahaan merealisasikannya dengan pelaksanaan sertifikasi kompetensi di era global melalui Lembaga Sertifikasi Profesi Industri Pupuk Indonesia (LSP IPI). Sejak berdiri tahun 24 Desember 2013 hingga bulan Desember 2020, LSP IPI telah mensertifikasi karyawan internal, karyawan eksternal dan Tenaga Pengajar/Guru sebagai berikut:

In order to increase HR competitiveness, the Company realizes it by implementing competency certification in the global era through the Indonesian Fertilizer Industry Professional Certification Agency (LSP IPI). Since its establishment on December 24, 2013 until December 2020, LSP IPI has certified internal employees, external employees and teaching staff as follows:

**Tabel Jumlah Sertifikasi Periode Agustus 2014 - Oktober 2020**  
**Table of Certifications for the Period August 2014 - October 2020**

No	TUK	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	PT Pupuk Kalimantan Timur	24	26	65	276	138	191	21
2	PT Petrokimia Gresik	203	262	188	64	79	347	170
3	PT Pupuk Kujang Cikampek	-	-	129	-	-	109	24
4	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	42	187	288	381	241	73	24
5	PT Pupuk Iskandar Muda	-	-	63	-	138	179	-
Jumlah per tahun   Total per year		269	475	733	721	800	899	239
<b>TOTAL</b>					<b>4.136</b>			

# PEMEGANG SAHAM

## Shareholders

### Komposisi Pemegang Saham Pupuk Indonesia

### Shareholders Composition of Pupuk Indonesia

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of shares (sheet)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Deposited Capital (Rp)	(%) Kepemilikan (%) Ownership
Nilai Nominal Saham = Rp1.000.000/lembar saham Share Nominal Value = Rp1,000,000/share			
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	25.000.000	25.000.000.000.000	100,00%
<b>Total</b>	<b>25.000.000</b>	<b>25.000.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>

### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif

### Share Ownership of the Board of Commissioners, Directors and Executive Officers

Manajemen Kunci Key Management	Jumlah Saham Total Shares
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Nihil Nil
Direksi Board of Directors	Nihil Nil
Pejabat Eksekutif Executive Officers	Nihil Nil

### Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali

### Information on Major/Controlling Shareholders

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama dan pengendali sekaligus pemilik akhir dari PT Pupuk Indonesia dengan kepemilikan sebesar 100,00%. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dan Undang-undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia; Kuasa Pemegang Saham Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

The Government of the Republic of Indonesia is the main and controlling shareholder and the ultimate owner of PT Pupuk Indonesia with 100.00% ownership. Based on Government Regulation No. 41 of 2003 concerning the Delegation of the Position, Duties and Authorities of the Minister of Finance to State Owned Enterprises (Persero), Public Companies (PERUM) and Service Companies (PERJAN) to the State Minister for State Owned Enterprises and Law No.19 of 2003 concerning State Owned Enterprises along with the State Gazette of the Republic of Indonesia; The Proxy of the Company's Shareholders is the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE).

# STRUKTUR GRUP PUPUK INDONESIA

## Pupuk Indonesia Group Structure



**Pemerintah Republik Indonesia**  
Government of the Republic of Indonesia  
100%

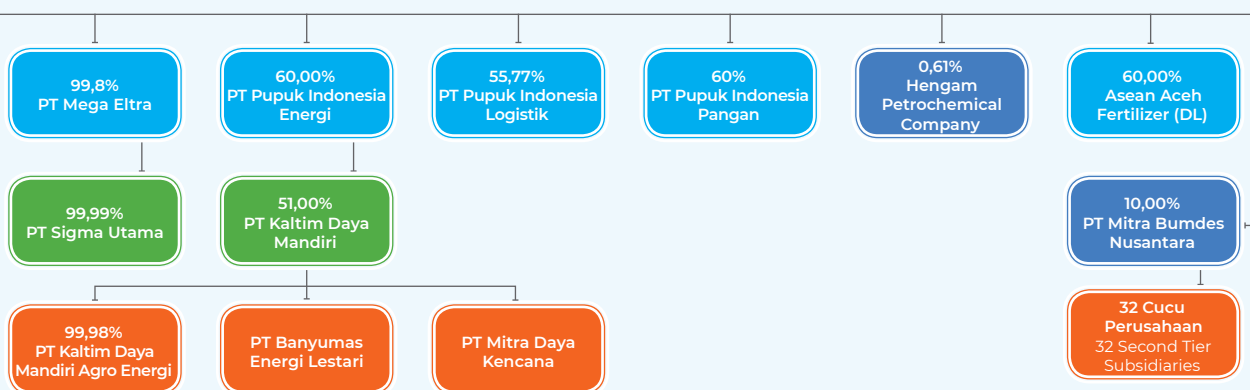
**PT PUPUK INDONESIA**  
(Persero)

Anak Perusahaan/Asosiasi  
Subsidiaries/Associates

Cucu & Asosiasi  
Second Tier Subsidiaries and Associates







**Keterangan**  
Description

- Anak Perusahaan Mayoritas  
Majority Subsidiaries
- Anak Perusahaan Minoritas  
Minority Subsidiaries
- Cucu Perusahaan Mayoritas  
Majority Second Tier Subsidiaries
- Cucu Perusahaan Minoritas  
Minority Second Tier Subsidiaries
- Cicit Perusahaan Mayoritas  
Majority Third Tier Subsidiaries
- Cicit Perusahaan Minoritas  
Minority Third Tier Subsidiaries

# DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

## List of Subsidiaries and Associated Entities, Joint Ventures (JV) and Special Purpose Vehicles (SPV)

### ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Status Operasi Operation Status	Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi) (Rp Juta) Total assets (before elimination) (Rp Million)	
						2020	2019
<b>Kepemilikan Langsung oleh PT Pupuk Indonesia</b> Direct Ownership by PT Pupuk Indonesia							
PT Petrokimia Gresik ("PKG")	Produsen Pupuk Fertilizer Manufacturer	Gresik	1971	Beroperasi komersial sejak 1972 Operating commercially since 1972	99,99%	41.396.443	45.430.617*
PT Pupuk Kujang ("PKC")	Produsen Pupuk Fertilizer Manufacturer	Cikampek	1975	Beroperasi komersial sejak 1975 Operating commercially since 1975	99,99%	8.651.448	9.525.042*
PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")	Produsen Pupuk Fertilizer Manufacturer	Bontang	1977	Beroperasi komersial sejak 1985 Operating commercially since 1985	99,99%	27.952.632	28.679.167*
PT Pupuk Iskandar Muda ("PIM")	Produsen Pupuk Fertilizer Manufacturer	Aceh	1982	Beroperasi komersial sejak 1982 Operating commercially since 1982	99,99%	6.606.533	6.130.823*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PSP")	Produsen Pupuk Fertilizer Manufacturer	Palembang	2010	Beroperasi komersial sejak 2011 Operating commercially since 2011	99,99%	24.636.824	27.048.412*
PT Rekayasa Industri ("Rekind")	Konstruksi Construction	Jakarta	1981	Beroperasi komersial sejak 1981 Operating commercially since 1981	95,03%	9.940.427	11.250.349*
PT Mega Eltra ("ME")	Konstruksi dan lain-lain Construction and others	Jakarta	1970	Beroperasi komersial sejak 1970 Operating commercially since 1970	100,00%	458.522	672.776*
PT Pupuk Indonesia Logistik	Logistik Logistic	Jakarta	2013	Beroperasi komersial sejak 2013 Operating commercially since 2013	100,00%	571.196	618.470
PT Pupuk Indonesia Energi ("PIE")	Pengelolaan usaha industri, pembangunan, perdagangan dan jasa di bidang energi Management of industrial, development, trade and service businesses in the energy sector	Jakarta	2014	Beroperasi komersial sejak 2014 Operating commercially since 2014	100,00%	1.653.201	1.607.948
PT Pupuk Indonesia Pangan ("PIP")	Perdagangan Trading	Jakarta	2015	Beroperasi komersial sejak 2015 Operating commercially since 2015	100,00%	187.023	190.823

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Status Operasi Operation Status	Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi) (Rp Juta) Total assets (before elimination) (Rp Million)	
						2020	2019
<b>Kepemilikan Tidak Langsung, melalui PT Petrokimia Gresik ("PKG")</b> Indirect Ownership, through PT Petrokimia Gresik ("PKG")							
PT Petrosida Gresik	Produksi, distribusi, dan perdagangan bahan aktif pestisida serta bertindak sebagai distributor pupuk Production, distribution and trading of active ingredients pesticides as well as acting as a fertilizer distributor	Gresik	1983	Beroperasi komersial sejak 1983 Operating commercially since 1983	99,99%	1.097.917	1.318.863
PT Petrokimia Kayaku	Memproduksi, memformulasi dan memasarkan pestisida Producing, formulating and marketing pesticides	Gresik	1976	Beroperasi komersial sejak 1976 Operating commercially since 1976	60,00%	858.629	828.531
<b>Kepemilikan Tidak Langsung, melalui PT Pupuk Kujang ("PKC")</b> Indirect Ownership, through PT Pupuk Kujang ("PKC")							
PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	Pengelolaan kawasan industri Industrial estate management	Cikampek	1990	Beroperasi komersial sejak 1990 Operating commercially since 1990	96,19%	58.493	64.193*
PT Sintas Kurama Perdana ("SKP")	Industri, perdagangan, jasa dan pergudangan dalam sektor industri kimia Industry, trade, services and warehousing in the chemical industry sector	Cikampek	1986	Beroperasi komersial sejak 1988 Operating commercially since 1988	99,00%	60.403	93.999*
<b>Kepemilikan Tidak Langsung, melalui PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")</b> Indirect Ownership, through PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")							
PT Kaltim Industrial Estate	Pengelolaan kawasan industri Industrial estate management	Bontang	1990	Beroperasi komersial sejak 1991 Operating commercially since 1991	99,99%	1.042.225	1.018.794
<b>Kepemilikan Tidak Langsung, melalui PT Pupuk Iskandar Muda ("PIM")</b> Indirect Ownership, through PT Pupuk Iskandar Muda ("PIM")							
PT PIM Prima Medika	Rumah Sakit Hospital	Lhokseumawe	2017	Beroperasi komersial sejak 2017 Operating commercially since 2017	96,00%	28.556	25.505
PT Patriot Nusantara Aceh	Pengelola Kawasan ekonomi Lhokseumawe Economic Zone Manager in Lhokseumawe	Lhokseumawe	2018	Belum beroperasi Not yet operating	54,00%	2.133	3.486

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Status Operasi Operation Status	Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi) (Rp Juta) Total assets (before elimination) (Rp Million)	
						2020	2019
<b>Kepemilikan Tidak Langsung, melalui PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PSP")</b> Indirect Ownership, through PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PSP")							
PT Pusri Agro Lestari ("PAL")	Memproduksi, memformulasi dan memasarkan pestisida dan agrokimia lainnya Produce, formulate and market pesticides and other agrochemicals	Jakarta	2015	Beroperasi komersial sejak 2015 Operating commercially since 2015	51,00%	56.629	51.829
<b>Kepemilikan Tidak Langsung, melalui PT Rekayasa Industri ("Rekind")</b> Indirect Ownership, through PT Rekayasa Industri ("Rekind")							
PT Yasa Industri Nusantara ("YIN")	Perancangan dan perencanaan konstruksi, penyediaan dan pengawasan peralatan dan struktur baja Construction design and planning, supply and supervision of steel structures and equipment	Jakarta	1999	Beroperasi komersial sejak 1999 Operating commercially since 1999	99,67%	146.661	207.728*)
PT Tracon Industri	Penyedia jasa konsultasi dan perdagangan Consulting and trading service provider	Jakarta	2001	Beroperasi komersial sejak 2001 Operating commercially since 2001	80,00%	385.971	364.898*)
PT Rekayasa Engineering	Penyedia jasa teknik dan <i>engineering</i> Engineering and engineering service provider	Jakarta	2001	Beroperasi komersial sejak 2001 Operating commercially since 2001	80,00%	326.602	328.353*)
Rekind Malaysia Sdn. Bhd.	Penyedia jasa teknik perancangan dan pengadaan Design and procurement engineering service provider	Malaysia	2014	Beroperasi komersial sejak 2014 Operating commercially since 2014	100,00%	68.538	145.547*)
PT Rekind Daya Mamuju	Pembangunan pembangkit tenaga listrik, penjualan tenaga listrik dan distribusi tenaga listrik Construction of power plants, sales of electric power and distribution of electric power	Jakarta	2013	Beroperasi komersial sejak 2013 Operating commercially since 2013	90,00%	1.737.948	1.779.917*)
PT Puspelindo	Industri logam dan permesinan umum Metal and general machinery industry	Gresik	1990	Beroperasi komersial sejak 1991 Operating commercially since 1991	91,38%	154.555	106.359*)
<b>Kepemilikan Tidak Langsung, melalui PT Mega Eltra ("ME")</b> Indirect Ownership, through PT Mega Eltra ("ME")							
PT Sigma Utama	Manufaktur cat Paint Manufacturing	Cibinong	1980	Beroperasi komersial sejak 1982 Operating commercially since 1982	99,91%	99.196	104.523*)
<b>Kepemilikan Tidak Langsung, melalui PT Pupuk Indonesia Energi ("PIE")</b> Indirect Ownership, through PT Pupuk Indonesia Energi ("PIE")							
PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM")	Produsen listrik dan utilitas Electricity and utility manufacturers	Bontang	1995	Beroperasi komersial sejak 2002 Operating commercially since 2002	95,00%	494.359	455.245

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Status Operasi Operation Status	Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi) (Rp Juta) Total assets (before elimination) (Rp Million)	
						2020	2019

**Kepemilikan Tidak Langsung, melalui PT Kaltim Industrial Estate**  
Indirect Ownership, through PT Kaltim Industrial Estate

PT Kaltim Jasa Sekuriti	Jasa pengamanan Security services	Bontang	2002	Beroperasi komersial sejak 2002 Operating commercially since 2002	70.00%	21.381	18.457
PT Kaltim Adhiguna Dermaga	Penyedia jasa bongkar muat Loading and unloading service provider	Bontang	1990	Beroperasi komersial sejak 1990 Operating commercially since 1990	50.99%	40.886	42.821
Hotel Bintang Sintuk	Pengelola perhotelan Hotel manager	Bontang	1995	Beroperasi komersial sejak 1998 Operating commercially since 1998	20,00%	9.374	11.701
PT Pukati Niaga Sejahtera	Perdagangan Trading	Bontang	2003	Beroperasi komersial sejak 2003 Operating commercially since 2003	19%	8.465	5.390

**Kepemilikan Tidak Langsung, melalui PT Rekayasa Engineering**  
Indirect Ownership, through PT Rekayasa Engineering

PT Rekayasa Cakrawala Resources	Penyedia jasa rekrutmen, pelatihan, konsultasi dan pendidikan Provider of recruitment, training, consulting and services education	Jakarta	2006	Beroperasi komersial sejak 2006 Operating commercially since 2006	51.00%	91.980	56.956
PT Recon Sarana Utama	Penyedia jasa engineering dan pengadaan Engineering and procurement service provider	Jakarta	2014	Beroperasi komersial sejak 2014 Operating commercially since 2014	80.00%	87.810	121.672

**Kepemilikan Tidak Langsung, melalui PT Tracon Industri**  
Indirect Ownership, through PT Tracon Industri

PT Tracon Industri Solusindo	Penilaian, Energi Audit, PMC, Desain Rekayasa Assessment, Energy Audit, PMC, Engineering Design	Jakarta	2019	Beroperasi komersial sejak 2019 Operating commercially since 2019	98,00%	2.758	817
------------------------------	--	---------	------	--	--------	-------	-----

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

**ENTITAS ASOSIASI**  
**ASSOCIATE COMPANIES**

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Status Operasi Operation Status	Kepemilikan Saham Share Ownership	Aset (Rp Juta) Assets (Rp Million)	
						2020	2019

**Kepemilikan melalui PT Petrokimia Gresik**  
Ownership through PT Petrokimia Gresik

PT Kawasan Industri Gresik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan dan pengelolaan Kawasan Industri,</li> <li>Kawasan Minapolitan, Properti, Perdagangan Umum,</li> <li>Jasa Konsultan di bidang Kawasan Industri dan Properti</li> <li>Industrial Estate Development and Management,</li> <li>Minapolitan Area, Property, General Trade,</li> <li>Consulting Services in Industrial Estate and Property</li> </ul>	Gresik	1990	Beroperasi komersial sejak 1990 Operating commercially since 1990	35,00%	401.380	395.418
----------------------------	---	--------	------	--	--------	---------	---------

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Status Operasi Operation Status	Kepemilikan Saham Share Ownership	Aset (Rp Juta) Assets (Rp Million)	
						2020	2019
PT Petronika	Produsen Dioctyl Pthalate (DOP) Dioctyl Pthalate (DOP) Manufacturer	Gresik	1983	Beroperasi komersial sejak 1985 Operating commercially since 1985	20,00%	31.797	667.505
PT Petrocentral	Produsen Sodium Tripolyphosphate (STPP) Sodium Tripolyphosphate (STPP) Manufacturer	Gresik	1986	Beroperasi komersial sejak 1986 Operating commercially since 1986	9,80%	85.338	126.592
<b>Kepemilikan melalui PT Pupuk Kujang Ownership through PT Pupuk Kujang</b>							
PT Multi Nitrotama Kimia	Produsen Ammonium Nitrat Ammonium Nitrate Manufacturer	Jakarta	1987	Beroperasi komersial sejak 1991 Operating commercially since 1991	25,00%	1.559.872	1.717.261
PT Peroksida Indonesia Pratama	Produsen Hydrogen Peroksida Hydrogen Peroxide Manufacturer	Cikampek	1987	Beroperasi komersial sejak 1991 Operating commercially since 1991	20,00%	114.389	121.900
PT Clariant Kujang Catalysts	Produsen Katalis Catalyst Manufacturer	Cikampek	1987	Beroperasi komersial sejak 1989 Operating commercially since 1989	23,00%	152.729	143.915
<b>Kepemilikan melalui PT Pupuk Kalimantan Timur Ownership through PT Pupuk Kalimantan Timur</b>							
PT Kaltim Amonium Nitrat	Produsen amonium nitrat Ammonium nitrate manufacturer	Jakarta	2003	Dalam masa proyek During the project	34,96%	208.262	81.348
<b>Kepemilikan melalui PT Petrosida Gresik Ownership through PT Petrosida Gresik</b>							
PT Petrokopindo Cipta Selaras	Persewaan, perdagangan umum, <i>general contractor</i> Rental, general trading, general contractor	Gresik	1990	Beroperasi komersial sejak 1990 Operating commercially since 1990	29,75%	284.916	288.831
PT Aneka Jasa Grhadika	Perdagangan, jasa umum, pergudangan Trade, general services, warehousing	Gresik	1998	Beroperasi komersial sejak 1998 Operating commercially since 1998	12,50%	171.845	163.691
<b>Kepemilikan melalui PT Kawasan Industri Kujang Cikampek Ownership through PT Kawasan Industri Kujang Cikampek</b>							
PT Kujang Tatar Persada	Penyedia utilitas Utility provider	Cikampek	2011	Beroperasi komersial sejak 2011 Operating commercially since 2011	30,00%	14.930	15.418
PT Kujang Tirta Sarana	Penyedia utilitas Utility provider	Cikampek	2009	Beroperasi komersial sejak 2009 Operating commercially since 2009	20,00%	11.810	11.722

## VENTURA BERSAMA JOINT VENTURES

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Status Operasi Operation Status	Kepemilikan Saham Share Ownership	Aset (Rp Juta) Assets (Rp Million)	
						2020	2019
<b>Partisipasi melalui PT Petrokimia Gresik</b> Participation through PT Petrokimia Gresik							
PT Petro Jordan Abadi	Produsen sulphuric acid, phosphoric acid Sulfuric acid, phosphoric acid Manufacturer	Gresik	2010	Beroperasi komersial sejak 2015 Operating commercially since 2015	50,00%	2.830.450	2.928.214
<b>Partisipasi melalui PT Pupuk Kalimantan Timur</b> Participation through PT Pupuk Kalimantan Timur							
PT Kaltim Jordan Abadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Produsen asam fosfat, asam sulfat, gypsum,</li> <li>perdagangan dan jasa di bidang perpupukan dan jasa lainnya</li> <li>Manufacturers of phosphoric acid, sulfuric acid, gypsum,</li> <li>Trade and services in the field of fertilizers and other services</li> </ul>	Bontang	2015	Beroperasi komersial sejak 2015 Operating commercially since 2015	60,00%	32.095	73.985
PT Kalimantan Agro Nusantara	Perkebunan kepala sawit Palm Oil plantation	Kutai Timur	2009	Beroperasi komersial sejak 2009 Operating commercially since 2009	49,00%	564.171	485.372
PT Pupuk Agro Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fosfat, asam sulfat, gypsum,</li> <li>Perdagangan dan jasa di bidang perpupukan dan jasa lainnya</li> <li>Phosphate, sulfuric acid, gypsum,</li> <li>Trade and services in the field of fertilizers and other services</li> </ul>	Medan	2010	Tidak Beroperasi Not Operating	51,00%	43.790	44.340

# KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

## Timeline of Other Securities Issuance and Listing

Hingga akhir tahun 2020 Perusahaan tidak melakukan Penawaran Umum Saham melalui bursa efek mana pun. Sebanyak 25.000.000 lembar saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Sebagai entitas usaha yang mendapatkan modal dari Pemerintah Indonesia, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyampaikan kronologi penerbitan saham sejak awal hingga posisi per 31 Desember 2020. Posisi Modal Disetor PT Pupuk Indonesia per tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 25 Triliun dengan jumlah lembar saham sebanyak 25.000.000 lembar bernilai Rp1.000.000 per lembar. Berikut kronologi penerbitan saham dari awal sampai akhir tahun buku.

Until the end of 2020 the Company did not conduct a Public Offering of Shares through any stock exchange. A total of 25,000,000 shares of the Company are owned by the Government of the Republic of Indonesia. As a business entity that obtains capital from the Government of Indonesia, the Company has an obligation to submit a timeline of the issuance of shares from the beginning to the position as of 31 December 2020. PT Pupuk Indonesia's Paid-Up Capital position as of 31 December 2020 is Rp25,000,000,000,000 with a total of 25,000,000 shares with value of Rp1,000,000 per share. The following is a timeline of the issuance of shares from the beginning to the end of the financial year.

Keterangan Description	Tahun Year	Jumlah (Rp-juta) Amount (million Rp)	Akumulasi (Rp-juta) Accumulated million Rp)	Akta Notaris Notarial Deed	Nama Notaris Notarial Name	Pengesahan Ratification
Modal Awal Capital	1970	7.000	7.000	Akta No. 4 Tanggal 3 Januari 1970 Deed Number 4 dated 3 January 1970	Soeleman Ardjasamista, S.H.	Menteri Kehakiman No. J.A.5/7/20 Tanggal 7 Februari 1970 Minister of Justice Number J.A.5/7/20, 7 February 1970
Penambahan Additional	1975	24.000	31.000	Akta No. 2 Tanggal 1 April 1975 Deed Number 2 dated 1 April 1975	Soeleman Ardjasamista, S.H.	Menteri Kehakiman No. J.A.5/132/15 Tanggal 17 April 1975 Minister of Justice Number J.A.5/132/15 dated 17 April 1975
Penambahan Additional	1976	6.000	37.000	Akta No. 62 Tanggal 20 Mei 1976 Deed Number 62 dated 20 Mei 1976	Soeleman Ardjasamista, S.H.	Menteri Kehakiman No. Y.A.5/317/21 Tanggal 3 Juni 1976 Minister of Justice Number Y.A.5/317/21 dated 3 June 1976
Penambahan Additional	1981	108.000	145.000	Akta No. 7 Tanggal 5 Oktober 1981 Deed Number 7 dated 5 October 1981	Soeleman Ardjasamista, S.H.	Menteri Kehakiman No. C2206-HT01-04.Th.83 Tanggal 12 Januari 1983 Minister of Justice Number C2206-HT01-04.Th.83 dated 12 January 1983
Penambahan Additional	1984	55.000	200.000	Akta No. 19 Tanggal 20 Juli 1984 Deed Number 19 dated 20 July 1984	Soeleman Ardjasamista, S.H.	Menteri Kehakiman No. C2546-HT01-04.Th.85 Tanggal 2 Februari 1985 Minister of Justice Number C2546-HT01-04.Th.85 dated 2 February 1985
Penambahan Additional	1989	870.710	1.570.710	Akta No. 4 Tanggal 4 September 1989 Deed Number 4 dated 4 September 1989	Soeleman Ardjasamista, S.H.	Menteri Kehakiman No. C2778-HT01-04.Th.90 Tanggal 16 Februari 1990 Minister of Justice Number C2778-HT01-04.Th.90 dated 16 February 1990
Penambahan Additional	1997	1.829.290	2.900.000	Akta No. 14 Tanggal 12 September 1997 Deed Number 14 dated 12 September 1997	Imas Fatimah, SH	Menteri Kehakiman No. C2-10.682-HT01-04.Th.97 Tanggal 14 Oktober 1997 Minister of Justice Number C2-10.682-HT01-04.Th.97 dated 14 October 1997
Penambahan Additional	2002	6.000	2.906.000	Akta No. 13 Tanggal 5 Februari 2002 Deed Number 13 dated 5 February 2002	Imas Fatimah, SH	Menteri Kehakiman No. C2-05201-HT01-04.Th.2002 Tanggal 28 Maret 2002 Minister of Justice Number C2-05201-HT01-04.Th.2002 dated 28 March 2002
Penambahan Additional	2005	957.948	3.863.948	Akta No. 20 Tanggal 12 September 2005 Deed Number 20 dated 12 September 2005	Fathiah Helmi, SH	Menteri Kehakiman No. C229535-HT01-04.Th.2005 Tanggal 25 Oktober 2005 Minister of Justice Number C229535-HT01-04.Th.2005 dated 25 October 2005
Penambahan Additional	2008	390.000	4.253.948	Akta No. 6 Tanggal 4 Februari 2008 Deed Number 6 dated 4 February 2008	Fathiah Helmi, SH	Menteri Hukum & HAM No. AHU-AH.01.10.3906 Tanggal 19 Februari 2008 Minister of Law & Human Rights Number AHU-AH.01.10.3906 dated 19 February 2008



Keterangan Description	Tahun Year	Jumlah (Rp-juta) Amount (million Rp)	Akumulasi (Rp-juta) Accumulated million Rp)	Akta Notaris Notarial Deed	Nama Notaris Notarial Name	Pengesahan Ratification
Penambahan Additional	2008	35.058	4.289.006	Akta No. 15 Tanggal 11 Desember 2008 Deed Number 15 dated 11 December 2008	Fathiah Helmi, SH	Menteri Hukum & HAM No. AHU- AH.01.10.5826 Tanggal 13 Mei 2009 Minister of Law & Human Rights Number AHU-AH.01.10.5826 dated 13 May 2009
Penambahan Additional	2011	6.321.000	10.610.006	Akta No. 7 Tanggal 7 Januari 2011 Deed Number 7 dated 7 January 2011	Fathiah Helmi, SH	Menteri Hukum & HAM No. AHU. AH.01.10.02656 Tanggal 18 Januari 2011 Minister of Law & Human Rights Number AHU.AH.01.10.02656 dated 18 January 2011
Penambahan Additional	2012	1.338.048	11.948.054	Akta No. 11 Tanggal 19 Januari 2012 Deed Number 11 dated 19 January 2012	Lumassia, SH	Menteri Hukum & HAM No. AHU- AH.01.10.08848 Tanggal 13 Maret 2012 Minister of Law & Human Rights Number AHU-AH.01.10.08848 dated 13 March 2012
Penambahan Additional	2013	951.854	12.899.908	Akta No. 14 Tanggal 26 April 2013 Deed Number 14 dated 26 April 2013	Nanda Fauz Iwan, S.H.	Menteri Hukum & HAM No. AHU- AH.01.10.17728 Tanggal 7 Mei 2013 Minister of Law & Human Rights Number AHU-AH.01.10.17728 dated 7 May 2013
Penambahan Additional	2018	12.100.092	25.000.000	Akta No. 3 Tanggal 24 Oktober 2018 Deed Number 3 dated 24 October 2018	Lumassia, SH	Menteri Hukum & HAM No. AHU- AH.01.10.24295 Tanggal 6 November 2018 Minister of Law & Human Rights Number AHU-AH.01.10.24295 dated 6 November 2018

# KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

## Timeline of Issuance and Share Listing

Perusahaan telah menerbitkan 4 (empat) obligasi yang seluruhnya dicatat di Bursa Efek Indonesia. Rincian kronologi penerbitan disampaikan dalam tabel di bawah ini:

The Company has issued 4 (four) bonds, all of which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The details of the issuance chronology are presented in the table below:

No	Obligasi Bonds	Tanggal Terbit Date of Issue	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Pokok Obligasi Bond Principal	Kode Obligasi Bonds Code	Suku Bunga Interest Rate	Ratings
1	Obligasi 1 tahun 2014 - Seri A	08 July 2014	08 July 2017	568.000.000.000	PIHC01A	9,62%	AAA (idn) dari Fitch Ratings
2	Obligasi 1 tahun 2014 - Seri B	08 July 2014	08 July 2019	1.131.000.000.000	PIHC01B	9,95%	AAA (idn) dari Fitch Ratings
3	Obligasi Berkelanjutan I Tahap I - Seri A	12 July 2017	12 July 2020	1.484.500.000.000	PIHC01ACN1	7,90%	AAA (idn) dari Fitch Ratings
4	Obligasi Berkelanjutan I Tahap I - Seri B	12 July 2017	12 July 2024	2.085.000.000.000	PIHC01BCN1	8,60%	AAA (idn) dari Fitch Ratings
5	Obligasi Berkelanjutan I Tahap II - Seri A	9 November 2017	9 November 2020	2.601.500.000.000	PIHC01ACN2	7,50%	AAA (idn) dari Fitch Ratings
6	Obligasi Berkelanjutan I Tahap II - Seri B	9 November 2017	9 November 2022	1.774.000.000.000	PIHC01BCN2	7,90%	AAA (idn) dari Fitch Ratings
7	Obligasi Berkelanjutan II Tahap I - Seri A	03 September 2020	03 September 2023	1.146.825.000.000	PIHC02ACN1	7,00%	AAA (idn) dari Fitch Ratings
8	Obligasi Berkelanjutan II Tahap I - Seri B	03 September 2020	03 September 2025	857.835.000.000	PIHC02BCN1	7,70%	AAA (idn) dari Fitch Ratings
9	Obligasi Berkelanjutan II Tahap I - Seri C	03 September 2020	03 September 2027	431.850.000.000	PIHC02CCN1	8,30%	AAA (idn) dari Fitch Ratings
<b>Jumlah Penerbitan Obligasi Total Bonds Issued</b>				<b>12.080.510.000.000</b>			
<b>Jumlah utang obligasi per 31 Desember 2020 Total bonds payable as of 31 December 2020</b>				<b>6.295.510.000.000</b>			

Keterangan:  
Warna Biru: Telah Lunas  
Tahun 2020 melunasi PUB 1 Tahap 1 Seri A dan Tahun 2020 melunasi PUB 1 Tahap 2 Seri A

Remarks:  
Blue: Paid  
In 2020 pay off PUB 1 Phase 1 Series A and in 2020 pay off PUB 1 Phase 2 Series A

## 10 PEMEGANG OBLIGASI TERBESAR

## TOP 10 BONDHOLDERS

No	NAMA INVESTOR INVESTOR NAME	STATUS INVESTOR INVESTOR STATUS	JUMLAH (Rp) TOTAL (Rp)
1	BPJS Ketenagakerjaan	ASURANSI INSURANCE	1.080.000.000.000
2	PT Taspen (Persero)	BADAN USAHA TETAP BUSINESS ENTITY	850.000.000.000
3	PT Bank BCA Tbk	BANK BANK	700.000.000.000
4	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BANK BANK	500.000.000.000
5	PT Bank KEB Hana Indonesia	BANK BANK	350.000.000.000
6	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BANK BANK	314.000.000.000
7	Dana Pensiun Telkom	DANA PENSIUN PENSION FUND	300.000.000.000
8	Dana Pensiun Bank BNI	DANA PENSIUN PENSION FUND	163.000.000.000
9	Reksadana Bahana	REKSADANA MUTUAL FUND	169.000.000.000
10	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Indonesia	YAYASAN FOUNDATION	150.000.000.000

No.	STATUS INVESTOR INVESTOR STATUS	JUMLAH (Rp) TOTAL (Rp)
1	PERBANKAN BANKING	2.253.900.000.000
2	ASURANSI INSURANCE	1.313.500.000.000
3	DANA PENSIUN PENSION FUND	1.114.000.000.000
4	BADAN USAHA TETAP BUSINESS ENTITY	850.000.000.000
5	REKSADANA MUTUAL FUND	352.600.000.000
6	LAINNYA OTHERS	249.000.000.000
7	PEMERINTAH RI GOVERNMENT	100.000.000.000
8	LAINNYA - Individual OTHERS - Individual	32.510.000.000
9	KOPERASI COOPERATION	30.000.000.000
<b>Jumlah utang obligasi per 31 Desember 2020</b> <b>Total bonds payable as of 31 December 2020</b>		<b>6.295.510.000.000</b>

## REALISASI PENGGUNAAN DANA

## USE OF FUNDS REALIZATION

Subject	Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Shelf registration Bonds I Phase I 2017	Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Shelf registration Bonds I Phase II 2017	Obligasi Berkelanjutan 2 Tahap 1 Shelf registration Bonds 2 Phase 1
Penggunaan Dana Use of Funds	16% refinancing Obligasi I Tahun 2014 Seri A 16% Bonds refinancing I 2014 Series A	23% refinancing pinjaman perbankan PT Pupuk Kalimantan Timur 23% refinancing bank loans of PT Pupuk Kalimantan Timur	33% refinancing Perbankan KI Amurea II dan Revamping PA PT Petrokimia Gresik 33% refinancing KI Amurea II Banking and Revamping PA PT Petrokimia Gresik
	84% refinancing pinjaman perbankan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 84% refinancing bank loans of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	12% refinancing pinjaman perbankan PT Pupuk Kujang 12% refinancing bank loans of PT Pupuk Kujang	26% Refinancing Kredit Perbankan Modal Kerja PT Pupuk Iskandar Muda 26% Refinancing Bank Loans Working Capital PT Pupuk Iskandar Muda
		19% refinancing pinjaman perbankan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 19% refinancing bank loans of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	41% Refinancing Obligasi Modal Kerja Obligasi Berkelanjutan I Tahap II 2017 PT Rekayasa Industri 41% Refinancing Bonds Working Capital Continuous Bonds I Phase II 2017 PT Rekayasa Industri
		27% refinancing pinjaman perbankan PT Rekayasa Industri 27% refinancing bank loans PT Rekayasa Industri	
		6% refinancing pinjaman perbankan PT Mega Eltra 6% bank loan refinancing PT Mega Eltra	
	13% refinancing pinjaman perbankan PT Petrokimia Gresik 13% refinancing bank loans of PT Petrokimia Gresik		

# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

## Supporting Agencies and Professions

Lembaga Institutions	Alamat Address	Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Bank Mega	Menara Bank Mega, Lantai 16 Jl. Kapten Tendean 12-14A Jakarta 12970, Indonesia Telepon/Telephone: (021) 79175000 Faksimili/Facsimile: (021) 7990720 waliamanat@bankmega.com www.bankmega.com	Wali Amanat Penerbitan Obligasi PUB II Tahap I Tahun 2020 Trustee of PUB II Bonds Issuance Phase I Year 2020	2020-2027	0,003%
Mandiri Sekuritas	Plaza Mandiri, Lantai 28 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190, Indonesia Telepon/Telephone: (021) 526 3445 Faksimili/Facsimile: (021) 526 3507 corsec@mandirisek.co.id MS_Prambanan@mandirisek.co.id www.mandirisekuritas.co.id	Underwriter Penerbitan Obligasi PUB II Tahap I Tahun 2020 Underwriter for PUB II Bonds Issuance Phase I 2020	2020	0,03%
Danareksa Sekuritas	Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta 10110, Indonesia Telepon/Telephone: (021) 29555777/888 Faksimili/Facsimile: (021) 3501724/25 cs@danareksa.co.id callcenter@danareksa.co.id www.danareksasekuritas.co.id	Underwriter Penerbitan Obligasi PUB II Tahap I Tahun 2020 Underwriter for PUB II Bonds Issuance Phase I 2020	2020	0,03%
BCA Sekuritas	Menara BCA – Grand Indonesia, Lantai 41 Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia Telepon/Telephone: (021) 2358 7222 Faksimili/Facsimile: (021) 2358 7290/7250/7300 halo@bcasekuritas.co.id cf@bcasekuritas.co.id www.bcasekuritas.co.id	Underwriter Penerbitan Obligasi PUB II Tahap I Tahun 2020 Underwriter for PUB II Bonds Issuance Phase I 2020	2020	0,03%
BNI Sekuritas	Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 16, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia Telepon/Telephone: (021) 2554 3946 Faksimili/Facsimile: (021) 5793 6934 customercare@bnisekuritas.co.id www.bnisekuritas.co.id	Underwriter Penerbitan Obligasi PUB II Tahap I Tahun 2020 Underwriter for PUB II Bonds Issuance Phase I 2020	2020	0,03%
Bahana Sekuritas	Graha CIMB Niaga, Lantai 21 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190, Indonesia Telepon/Telephone: (021) 250 5081 Faksimili/Facsimile: (021) 522 5869 cs@bahana.co.id bs_ibcm@bahana.co.id www.bahanasekuritas.id	Underwriter Penerbitan Obligasi PUB II Tahap I Tahun 2020 Underwriter for PUB II Bonds Issuance Phase I 2020	2020	0,03%
KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Plaza ASIA, Lantai 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190, Indonesia Telepon/Telephone: +62 21 5140 1340 Faksimili/Facsimile: +62 21 5140 1350 contact@rsm.id www.rsm.global/indonesia/en	Akuntan Publik Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2020 Public Accountant Issuing Sustainable Bonds II Year 2020	2020	0,038%
KAP Maksum, Suyamto, dan Hirdjan	Jalan Kaji No. 2B-5, Petojo Utara, Jakarta Pusat, Jakarta Pusat 10130 Telepon: 021-6326436 / 63852854 Fax: 021-6326371 Email: kap_hms@yahoo.com	Audit Penjatahan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Shelf Registration Bond II Phase I 2020 Allotment Audit	2020	0,002%

Lembaga Institutions	Alamat Address	Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Marsinih Martoatmodjo Iskandar Kusdihardjo Law Office	South Tower Jl. Jendral Sudirman Kav. 45-46 Lantai 24 Jakarta, Sampoerna Strategic Square 12930 Jakarta, Indonesia  Telepon/Telephone: (021) 5770108  mmik_mmco@mmiklaw.co.id www.mmiklaw.co.id	Konsultan Hukum Penerbitan Obligasi PUB II Tahap I Tahun 2020 Legal Consultant for PUB II Bonds Issuance Phase I Year 2020	2020	0,015%
Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito	Jl. Panglima Polim V No. 11, RT. 1/RW. 6, Melawai, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160, Indonesia  Telepon/Telephone: (021) 724 4650/739 2801/720 9542 Faksimili/Facsimile: (021) 726 5090  poerbaningsih@yahoo.com	Notaris Penerbitan Obligasi PUB II Tahap I Tahun 2020 Notary Public Bond Issuance II Phase I Year 2020	2020	0,002%.
Fitch Ratings Indonesia	DBS Bank Tower, Lantai 24, Suite 2403, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940, Indonesia  Telepon/Telephone: +62 21 29886800 Faksimili/Facsimile: +62 21 29886822  www.fitchratings.com/ region/indonesia	Lembaga Peringkat Penerbitan Obligasi PUB II Tahap I Tahun 2020 PUB II Phase I Year 2020 Bond Issuance Rating Agency	2020	0,027%
Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia  Telepon/Telephone: +62 21 515 2855 Faksimili/Facsimile: +62 21 5299 1199 Bebas Pulsa 0800-186- 5734  Surel/Email: helpdesk@ksei.co.id Situs Web/Website: www.ksei.co.id  Bentuk Jasa/Type of Service: Pencatatan Obligasi Form of Service/Type of Service: Recording Bonds	Kustodian Penerbitan Obligasi PUB II Tahap I Tahun 2020 Custodian of PUB II Bonds Issuance Phase I Year 2020	2020	0,00003%
Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia  Telepon/Telephone: +62 21 515 2855 Faksimili/Facsimile: +62 21 5299 1199 Bebas Pulsa 0800-186- 5734  Surel/Email: helpdesk@ksei.co.id Situs Web/Website: www.ksei.co.id  Bentuk Jasa/Type of Service: Pencatatan Obligasi Form of Service/Type of Service: Recording Bonds	Pencatatan Obligasi PUB II Tahap I Tahun 2020 PUB II Bond Listing Phase I Year 2020	2020	0,0057%

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## Awards and Certification

### PENGHARGAAN AWARDS



**Innovative Company for Efficiency With Enterprise Resource Planning**  
Innovative Company for Efficiency With Enterprise Resource Planning

12 Februari 2020  
February 12, 2020  
**Warta Ekonomi**



**Predikat Emerging Industry Leader (excellence level) dalam asesmen Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Tahun 2019**

Emerging Industry Leader (excellence level) Predicate in Assessment of the 2019 Superior Performance Assessment Criteria (KPKU)

4 Maret 2020  
March 4, 2020  
**Forum Eksellen BUMN (FEB)**

**FitchRatings  
AAA (idn)**

**Peringkat Nasional Jangka Panjang perusahaan pupuk PT Pupuk Indonesia (Persero) pada level 'AAA(idn)' dengan Outlook Stabil**

National Long-Term Rating of fertilizer company PT Pupuk Indonesia (Persero) at the level of 'AAA(idn)' with Stable Outlook

4 Maret 2020  
March 4, 2020  
**Lembaga pemeringkat Fitch Ratings Indonesia (Fitch)**



**Bronze Medal dalam ajang The 5<sup>th</sup> Asia Sustainability Reporting Awards (ASRA)**  
Bronze Medal in the The 5<sup>th</sup> Asia Sustainability Reporting Awards (ASRA)

30 April 2020  
April 30, 2020  
**CSR Works**



**The Most Popular in Media Awards Category Mainstream Media Monitoring**

The Most Popular in Media Awards Category Mainstream Media Monitoring

20 April 2020  
April 20, 2020  
**PR Indonesia**



**Silver Winner Sub Kategori Annual Report**

Silver Winner Sub Category Annual Report

20 April 2020  
April 20, 2020

**PR Indonesia**



**TOP CSR Awards 2020 # Star 4**

TOP CSR Awards 2020 # Star 4

29 Juli 2020  
July 29, 2020  
**Top Business**



**TOP Leader on CSR Commitment 2020**  
TOP Leader on CSR Commitment 2020

29 Juli 2020  
July 29, 2020  
**Top Business**



**TOP CSR Awards 2020 kategori khusus untuk Program Creating Shared Value (CSV)**

TOP CSR Awards 2020 special category for Creating Shared Value (CSV) Program

29 Juli 2020  
July 29, 2020  
**Top Business**



**Predikat Silver Winner sebagai "The Most Promising Company Marketing 3.0"**

Silver Winner Predicate as "The Most Promising Company Marketing 3.0"

16 September 2020  
September 16, 2020  
**Markplus.Inc**



**Penghargaan Gold Winner untuk kategori Market Domination, Brand Strength, & Social Economy Contribution**

Gold Winner Award for kategori Market Domination, Brand Strength, & Social Economy Contribution Category

28 September 2020  
September 28, 2020  
**RRI & Iconomics Research**



**BUMN Marketing & Branding Award kategori Community Branding**

BUMN Marketing & Branding Award kategori Community Branding Category

5 November 2020  
November 5, 2020  
**BUMN Track & Arrbey Consulting**



**BUMN Marketing & Branding Award kategori Marketing the Innovation**

BUMN Marketing & Branding Award kategori Marketing the Innovation

5 November 2020  
November 5, 2020  
**BUMN Track & Arrbey Consulting**



**Penghargaan platinum dan gold**

Platinum and Gold Award

18 September 2020  
September 18, 2020  
**PT Wahana Kendali Mutu (WKM) & Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI)**



**Penghargaan BUMN Non Tbk terpopuler di Media Digital**

SOE Non Listed Award for most popular in Digital Media

27 November 2020  
November 27, 2020  
**PR Indonesia**

## PENGHARGAAN AWARDS



### Very Good Financial Performance

Very Good Financial  
Performance

27 November 2020  
November 27, 2020  
**Warta Ekonomi**



### Predikat Platinum dalam Ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2020

Platinum Predicate in  
the Asia Sustainability  
Reporting Rating (ASRRAT)  
2020

16 Desember 2020  
December 16, 2020  
**National Center for  
Sustainability Reporting**



### Pengelolaan LHKPN Terbaik Tahun 2020

Best LHKPN Management  
in 2020

16 Desember 2020  
December 16, 2020  
**Komisi Pemberantasan  
Korupsi**



### Indonesia Trusted Companies dalam ajang Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2020

Indonesia Trusted  
Companies in the Corporate  
Governance Perception  
Index (CGPI) 2020

17 Desember 2020  
December 17, 2020  
**Chairman The Indonesian  
Institute for Corporate  
Governance (IICG) Gendut  
Suprayitno didampingi  
Chief Editor of SWA  
Magazine, Kemal E. Gani**



# SERTIFIKASI

## Certification



**ISO 9001:2015 – Quality System Management Certification**  
 ISO 9001:2015 – Quality System Management Certification

18 Februari 2022  
 February 18, 2020  
 PT SGS Indonesia



**SNI ISO 37001: 2016 – Anti Bribery System Management Certification**  
 SNI ISO 37001: 2016 – Anti Bribery System Management Certification

27 Oktober 2022  
 October 27, 2022  
 PT ASRICERT

# DAFTAR ALAMAT ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, SERTA INFORMASI TENTANG KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN

## Subsidiaries, Associated Entities, Joint Ventures, Branch Offices and Representative Offices

### KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta 11480, Indonesia  
Telp: (+62 21) 53654900  
Fax: (+62 21) 5480607/5482455  
E-mail: info@pupuk-indonesia.com  
Web: www.pupuk-indonesia.com

### Alamat Entitas Anak Kepemilikan langsung Address of Direct Ownership Subsidiaries

#### PT Petrokimia Gresik

Jl. Jend. A. Yani, Gresik 61119, Jawa Timur  
Telp: +62-31 3981811-14, 3982100, 3982200  
Fax: +62-31 3981722, 3982272  
E-mail: pg@petrokimia-gresik.com  
Web: www.petrokimia-gresik.com

#### PT Pupuk Kujang

Jl. Jend. A. Yani No. 39, Cikampek 41373, Jawa Barat  
Telp: +62-264 314336-340, 313451-452, 316123, 316 141, 317 007  
Fax: +62-264 314 235, 314 335  
E-mail: info@pupuk-kujang.co.id  
Web: www.pupuk-kujang.co.id

#### PT Pupuk Kalimantan Timur

Jl. James Simandjuntak No.1, Bontang 75313, Kalimantan Timur  
Telp: +62-548 41202, 41203  
Fax: +62-548 41616, 41626  
E-mail: corsec@pupukkaltim.com  
Web: www.pupukkaltim.com

#### PT Pupuk Iskandar Muda

Jl. Raya Medan - Banda Aceh, Krueng Geukeuh, Lhokseumawe 24355, Nanggroe Aceh Darussalam  
Telp: +62-645 56222  
Fax: +62-645 56095  
E-mail: info@pim.co.id  
Web: www.pim.co.id

#### PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Jl. Mayor Zen, Palembang 30118  
Telp: +62-711 712111/712222  
Fax: +62-711 712100/712020  
E-mail: info@pusri.co.id/humas@pusri.co.id  
Web: www.pusri.co.id

#### PT ReKayasa Industri

Jl. Kalibata Timur I No. 36, Kalibata, Jakarta Selatan 12740  
Telp: +62-21 7988700 / 7988707  
Fax: +62-21 7988701 / 7988702  
E-mail: corpsec@rekayasa.co.id  
Web: www.rekayasa.co.id

#### PT Mega Eltra

Gedung Mega Eltra Jl. Jatiwaringin Raya No. 1 Cipinang Melayu, Makasar, Jakarta Timur 13620  
Telp: +62 21 21285152  
Fax: +62 21 28535855  
E-mail: pr@megaeltra.co.id  
Web: www.megaeltra.com

#### PT Pupuk Indonesia Logistik

Gedung Pusri 101, Lantai 2 & 3 Jl. Letjend. S. Parman Kav. 101 Jakarta Barat 11440  
Telp: +62-21 226 31881 – 83  
Fax : (62-21) 2256 1904  
E-mail: info@pi-logistik.com marketing@pi-logistik.com  
Web: www.pi-logistik.com

#### PT Pupuk Indonesia Energi

Alamanda Tower Lt.26  
Jl. TB Simatupang No. 22-26 Cilandak Barat, Jakarta Selatan  
Telp: +62 21 344 6678  
Fax: +62 21 345 2609  
E-mail: info@pi-energi.com  
Web: www.pi-energi.com

#### PT Pupuk Indonesia Pangan

Gedung Mega Eltra Lt. II  
Jl. Jatiwaringin Raya No.1, Cipinang Melayu, Makasar, Jakarta Timur, 13620  
Telp: +62 21 2286665  
Fax: +62 21 2286665  
E-mail: info@pi-pangan.com  
Web: www.pi-pangan.com

**Alamat Entitas Anak Kepemilikan langsung**  
Address of Direct Ownership Subsidiaries

**PT Petrosida Gresik**

Kantor Pusat/Head Office:  
Jl. KIG Raya Utara Kav. O No. 5, Kawasan Industri Gresik (KIG),  
Gresik 61151, Jawa Timur - Indonesia  
Telp: +62 31 3981553, 3985541 - 42, 3985594  
Fax: +62 31 3981653  
E-mail: corporate@petrosida-gresik.com  
Web: www.petrosida-gresik.com

**PT Petrokimia Kayaku**

Kantor Pusat/Head Office:  
Jl. Jendral Ahmad Yani  
PO Box 107 Gresik, 61119  
Jawa Timur - Indonesia  
Telp: +62 31 398 1815 / 1831 / 1989  
Fax: +62 31 3981830  
E-mail: info@petrokayaku.com  
Web: m.petrokayaku.com

**PT Kawasan Industri Kujang Cikampek**

Kawasan Industri Kujang Cikampek, Jl. Jend. A. Yani No. 39,  
Cikampek, Jawa Barat  
Telp: +62 264-313113  
Fax: +62 264-313114  
E-mail: info@kikc.co.id  
Web: www.kikc.co.id

**PT Sintas Kurama Perdana**

Kawasan Industri Kujang Cikampek, Jl. Jend. A. Yani No. 39,  
Kalihurip, Cikampek, Jawa Barat 41373  
Telp: +62 264-313392  
Fax: +62 264-313043  
E-mail: sales@sintas90.co.id  
Web: www.sintas90.co.id

**PT Kaltim Industrial Estate**

Kantor Pusat/Head Office:  
Wisma KIE, Lantai 3, Kawasan Industri Bontang, Jalan Paku Aji  
Kav. 79, Bontang - 75313, Kalimantan Timur  
Telp: +62 548 41368  
E-mail: contact@kie.co.id

**PT Pusri Agro Lestari**

Gedung Pusri 101, Lantai 2 & 3, Jl. Let. jend. S. Parman Kav. 101  
Jakarta Barat 11440

**PT PIM Prima Medika**

Jl. PIM Housing Komp., Tambon Tunong, Dewantara,  
Kabupaten Aceh Utara, Aceh

**PT Rekind Daya Mamuju**

Jalan MT. Haryono Kav. 23 Jakarta 12820  
Telp: +62 21 83789152, 83785961, 83787760  
Fax: +62 21 8307578

**PT Puspertino**

Gedung Gresik Migas Tower Lt.2  
Jl. Dr. Wahidin S.H. No.708, Kembangan,  
Kebomas, Gresik, Jawa Timur 61124  
Telp:+62 31 99103048  
E-mail: info@puspetindo.com  
Web: www.puspetindo.com

**PT Yasa Industri Nusantara**

Jl. Kalibata Timur No.27, RT.2/RW.8, Kalibata, Pancoran, Kota  
Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12740  
Telp: +62 21 791 87800  
Fax: +62 21 794 2030

**PT Tracon Industri**

Jl. Kalibata Timur No.27, RT.2/RW.8, Kalibata, Pancoran, Kota  
Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12740  
Telp: +62 21 797 4367  
Fax: +62 21 7918 0907

**PT rekayasa Engineering**

Jl. Kalibata Timur No.27, RT.2/RW.8, Kalibata, Pancoran, Kota  
Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12740  
Telp: +62 21 79181180  
Fax: +62 21 7940984  
E-mail: marketing@re.rekayasa.co.id  
Web: www.rekayasaengineering.co.id

**Alamat Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung**  
Address of Indirect Ownership Subsidiaries

**Rekind Malaysia Sdn. Bhd.**

Suite 9-2 Lt. 9, Wisma UOA II, No. 21 Jalan Pinang 50450  
Kuala Lumpur, Malaysia  
Telp: +60 3-2181 5251

**PT Sigma Utama**

Jl Lanbau No.1, Karang Asem Barat,  
Citereup Kabupaten Bogor 16810, Jawa Barat  
Telp: +62 21 8756310  
Fax: +62 21 8753042  
Web: sigmautama.com

**PT Kaltim Daya Mandiri**

Wisma KIE Kavling 79, Jl. Raya Paku Aji, Kota Bontang,  
Kalimantan Timur 75311  
Telp: +62 548 41950

**PT Kaltim Jasa Sekuriti**

Wisma KIE Lantai Dasar, Jln. Paku Aji Kavling 79 - Kawasan  
Industri Bontang - Bontang - Kalimantan Timur  
Telp: +62 548 41101  
Fax: +62 548 41104

**PT Kaltim Adhiguna Dermaga**

Kantor Pusat/Head Office:  
Jalan Paku Aji Kav.79, Wisma KIE Lantai 1, Guntung, Bontang  
Utara, Bontang, Kalimantan Timur, Indonesia  
E-mail: kaltim.adhiguna@gmail.com, kaltimadhiguna@kad.co.id  
Web: kad.co.id

**PT Rekayasa Cakrawala Resources**

Jl. Kalibata Timur I no. 36, Jakarta Selatan 12740  
Telp: +62 21 79181180 Ext. 5511 / 12 / 14  
Fax: +62 21 79196204  
E-mail: marketing@recare.rekayasa.co.id, recruitment@recare.  
rekayasa.co.id, designschool@recare.rekayasa.co.id  
Web: recare.rekayasa.com

**PT Recon Sarana Utama**

Jl. Kalibata Timur II No. 27 Rt. 002/08- Kel. Kalibata- Kec. Pancoran  
Web: recon.co.id

**PT Tracon Industri Solusindo**

Kantor Pusat/Head Office:  
Graha Gabah Pertani 1  
Floor  
Jl. Raya Pasar Minggu No.1  
Jakarta Selatan 12760 st  
Telp: +62 21 797 4367, +62 21 7918 0907  
E-mail: bisnis@tracon.rekayasa.co.id, sales@tracon.rekayasa.co.id  
(Supply Chain)  
Web: tracon.co.id

**Alamat Entitas Asosiasi**  
Address of Associate Entities

**PT Petronika**

Prof Dr Moh Yamin SH Jl Po Box 129,  
Bedilan, Gresik, Jawa Timur 61111  
Telp: +62 31 3951956  
E-mail: petronika@telkom.net  
Web: www.panditaindustries.com

**PT Multi Nitrotama Kimia**

Equity Tower 41th  
Floor Suite E Sudirman Central Business  
Disctrict (SCBD) Jl Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9  
Jakarta 12190  
Telp: (+62-21) 2903 5022 (Hunting)  
Fax: (+62-21) 2903 5021

**PT Clariant Kujang Catalyst**

Kawasan Industri Kujang Cikampek,  
Jl. Jend. A. Yani No. 39, Kalihurip, Cikampek, Jawa Barat 41373  
Telp: +62 21 8370 1020, 8370 1719  
Fax: +62 21 8370 0410  
E-mail: info@kikc.co.id  
Web: www.kikc.co.id

**PT Peroksida Indonesia Pratama**

Kawasan Industri Kujang Cikampek,  
Jl. Jend. A. Yani No. 39, Kalihurip, Cikampek, Jawa Barat 41373  
Telp: +62 2 64-313 383 ; 313 387  
Fax: +62 2 64-313 386  
E-mail: info@ptpip.co.id  
Web: www.ptpip.co.id

**PT Kaltim Amonium Nitrat**

Jalan MT. Haryono Kav. 23 Jakarta 12820

**PT Aneka Jasa Grhadika**

Komplek Lingkungan Industri Kecil  
Jl. Prof. M. Yamin SH, PO BOX 122 Tlogopojo,  
Kec. Gresik, Kab. Gresik, Jawa Timur 61119  
Telp: +62 31 3954726  
E-mail: info@ajg.co.id  
Web: www.ajg.co.id

**PT Petrokopindo Cipta Selaras**

Jalan Raya Romo 242, Gresik  
Telp: +62 31 3984194  
E-mail: admin@petrokopindo.com  
Web: petrokopindo.com

**Hotel Bintang Sintuk**

Jl. Urea, Komplek Lapangan Golf PT Pupuk Kaltim, Bontang,  
Kalimantan Timur, Indonesia  
Telp: +62 21 548 26268, 392 2566  
E-mail: reservation@hotelbintangintuk.com  
Web: hotelbintangintuk.com

#### Alamat Ventura Bersama Address of Joint Venture

##### **PT Petro Jordan Abadi**

Jl Kig Raya Utara No.5, Roomo, Manyar,  
Gresik Regency, East Java 61151  
Telp: +62 31 399 1887  
E-mail: admin@pja-gresik.com  
Web: pja-gresik.com

##### **PT Kalimantan Agro Nusantara**

Komplek Thomas Square C-5,  
Jalan Yos Sudarso II No. 17  
Kec. Sengata Utara, Kabupaten Kutai Timur  
Telp: +62 549 2027833

##### **PT Kaltim Jordan Abadi**

Wisma KIE Lantai 2, Jl. Ammonia Kav. 79 Bontang 75314  
Kalimantan Timur  
E-mail: contact@kja-bontang.com  
Web: kaltimjordanabadi.com

##### **PT Pupuk Agro Nusantara**

Jl. Karya Wisata, Komplek J. Square - J. City E-38  
Kec. Medan Johor, Kota Medan.

# INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

## Information on the Company Website

Sebagai implementasi dari keterbukaan informasi, Perusahaan telah menyediakan media situs web untuk memberikan kemudahan dalam mengakses informasi bagi para pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan Peraturan OJK No. 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mengenai situs web Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As an implementation of information disclosure, the Company has provided a website media to provide easy access to information for stakeholders. This is in line with OJK Regulation No. 8/ POJK.04/2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies regarding websites of Companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Seluruh informasi tentang Perusahaan dapat diakses melalui situs [www.pupuk-indonesia.com](http://www.pupuk-indonesia.com). Rinciannya, antara lain disampaikan dalam tabel di bawah ini:

All information about the Company can be accessed through the website [www.pupuk-indonesia.com](http://www.pupuk-indonesia.com). The details, among others, are presented in the table below:

Konten Konten	Link Link
<b>PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE</b>	
Informasi Umum: Nama, Alamat, Kontak Kantor Pusat, Perwakilan General Information: Name, Address, Head Office Contact, Representative	<a href="https://www.pupuk-indonesia.com/id">https://www.pupuk-indonesia.com/id</a> (paling bawah)
Riwayat Singkat Brief History	<a href="https://www.pupuk-indonesia.com/id/profil#sekilas">https://www.pupuk-indonesia.com/id/profil#sekilas</a>
Struktur Organisasi Organization Structure	<a href="https://www.pupuk-indonesia.com/id/profil#struktur">https://www.pupuk-indonesia.com/id/profil#struktur</a> atau <a href="https://www.pupuk-indonesia.com/id/profil#">https://www.pupuk-indonesia.com/id/profil#</a>
Struktur Kepemilikan/Pemegang Saham Ownership Structure/Shareholder	<a href="https://www.pupuk-indonesia.com/id/profil#kepemilikan-saham">https://www.pupuk-indonesia.com/id/profil#kepemilikan-saham</a>
Struktur Grup Group Structure	<a href="https://www.pupuk-indonesia.com/id/profil#struktur">https://www.pupuk-indonesia.com/id/profil#struktur</a> atau <a href="https://www.pupuk-indonesia.com/id/profil#">https://www.pupuk-indonesia.com/id/profil#</a>
Informasi bagi Investor Information for Investors	<a href="https://www.pupuk-indonesia.com/id">https://www.pupuk-indonesia.com/id</a> (Menu - Hubungan Investor)
Prospektus Penawaran Umum Public Offering Prospectus	<a href="https://www.pupuk-indonesia.com/id/capaian-dan-prospek-perusahaan">https://www.pupuk-indonesia.com/id/capaian-dan-prospek-perusahaan</a>
Laporan Tahunan (5 tahun) Annual Reports (5 years)	<a href="https://www.pupuk-indonesia.com/id/laporan">https://www.pupuk-indonesia.com/id/laporan</a>
Kode Etik Code of Conduct	<a href="https://www.pupuk-indonesia.com/id/gcg">https://www.pupuk-indonesia.com/id/gcg</a>
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	<a href="https://www.pupuk-indonesia.com/id/profil#dewan-komisaris">https://www.pupuk-indonesia.com/id/profil#dewan-komisaris</a>
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	<a href="https://www.pupuk-indonesia.com/id/profil#dewan-direksi">https://www.pupuk-indonesia.com/id/profil#dewan-direksi</a>
<b>KINERJA PERFORMANCE</b>	<a href="https://www.pupuk-indonesia.com/id/kinerja-keuangan">https://www.pupuk-indonesia.com/id/kinerja-keuangan</a>
Laporan Keuangan Financial Statements	<a href="https://www.pupuk-indonesia.com/id/laporan-keuangan">https://www.pupuk-indonesia.com/id/laporan-keuangan</a>

Konten Konten	Link Link
<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE</b>	
Piagam/Charter Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter	<a href="https://www.pupuk-indonesia.com/id/gcg">https://www.pupuk-indonesia.com/id/gcg</a>
Piagam/Charter Direksi Board of Directors Charter	<a href="https://www.pupuk-indonesia.com/id/gcg">https://www.pupuk-indonesia.com/id/gcg</a>
Piagam/Charter Komite Audit Audit Committee Charter	<a href="https://www.pupuk-indonesia.com/id/gcg">https://www.pupuk-indonesia.com/id/gcg</a>
Piagam/Charter Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter	<a href="https://www.pupuk-indonesia.com/id/gcg">https://www.pupuk-indonesia.com/id/gcg</a>
Piagam/Charter Audit Internal Internal Audit Charter	<a href="https://www.pupuk-indonesia.com/id/gcg">https://www.pupuk-indonesia.com/id/gcg</a>
<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</b>	
	<a href="https://www.pupuk-indonesia.com/id/csr">https://www.pupuk-indonesia.com/id/csr</a>



04

**ANALISIS & PEMBAHASAN  
MANAJEMEN**  
Management Discussion & Analysis





**Produksi Pupuk Indonesia Grup mencapai rekor dengan realisasi 117,78% dari target yang telah ditetapkan.**

Pupuk Indonesia Group's production reached a record with the realization of 117.78% of the set target.

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

# 146

**TINJAUAN PEREKONOMIAN & INDUSTRI**

Economic and Industry Overview

## 146

Kondisi Perekonomian  
Economic Condition

## 150

**TINJAUAN BISNIS  
BUSINESS OVERVIEW**

## 150

Kebijakan dan Strategi Bisnis  
Tahun 2020  
2020 Business Policies and  
Strategies

# 152

**TINJAUAN OPERASI PER  
SEGMENT USAHA**

Operations per Business  
Segment Overview

## 152

Segmen Berdasarkan Kegiatan Usaha  
Segments Based on Business Activities

## 153

Segmen Usaha Berdasarkan Produk  
Business Segments By Product

## 154

Segmen Pupuk dan Amoniak  
Fertilizer and Ammoniac Segment

## 158

Kinerja Tahun 2020  
2020 Performance

## 166

Segmen Jasa Konstruksi  
Construction Services  
Segment

## 168

Segmen Lain-lain  
Other Segments



# 173

Segmen Berdasarkan Geografis  
Segment By Geographic



# 174

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap Standar Akuntansi  
Standard for the Presentation of Information and Conformity to Accounting Standards

# 174

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
Report of Consolidated Financial Position

# 187

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Income Statement (Consolidated Comprehensive Loss and Other Income)

# 198

Laporan Arus Kas Konsolidasian  
Consolidated Statements of Cash Flows

# 208

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal  
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

# 209

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal  
Material Bond for Capital Expenditure

# 211

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan  
Material Information and Facts that Occurred after the Date of the Accountant's Report

# 211

Target, Realisasi dan Proyeksi  
Target, Realization and Projection

# 218

Prospek Usaha  
Business Prospects

# 223

Kebijakan dan Pembayaran Dividen  
Dividend Policy and Payment

# 232

Perubahan Kebijakan Akuntansi  
Changes in Accounting Policies

# 241

Informasi Kelangsungan Usaha  
Business Continuity Information

# 244

ASPEK PEMASARAN  
MARKETING ASPECT

# TINJAUAN PEREKONOMIAN & INDUSTRI

## Economic and Industry Overview

### KONDISI PEREKONOMIAN

Merebaknya pandemi Covid-19 memberikan pengaruh besar terhadap kondisi global. Disrupsi terjadi pada segala aspek kehidupan, baik ekonomi maupun sosial, sehingga ikut menekan perekonomian.

Publikasi Dana Moneter Internasional atau Internasional Monetary Fund (IMF) bertajuk “World Economic Outlook” edisi April 2021 kinerja perekonomian dunia mengalami kontraksi -3,30% pada tahun 2020. Kondisi tersebut jauh di bawah tahun sebelumnya yang tumbuh 2,8%.

Tekanan terhadap perekonomian global terutama disebabkan akibat kebijakan *lockdown* yang diberlakukan banyak negara. Tujuan pembatasan sosial itu adalah untuk menekan penyebaran Covid-19, namun konsekuensinya ikut menekan kinerja perekonomian.

Seiring dengan kondisi perekonomian global yang mengalami tekanan, kinerja ekonomi Indonesia pun ikut melemah. Bahkan secara resmi mengalami resesi, dengan kontraksi berturut-turut dalam dua kuartal, yaitu kuartal dua dan tiga tahun 2020.

Hingga akhir tahun 2020, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan Indonesia mengalami kontraksi 2,07% atau 2,19% pada kuartal IV-2020. Kinerja tersebut lebih baik dibandingkan kondisi kuartal II dan III-2020 yang masing-masing minus 5,32% dan minus 3,49%.

Perbaikan itu tak lepas dari repons pemerintah yang cepat dan terstruktur dalam menghadapi pandemi Covid-19. Kebijakan tersebut relatif berhasil menjaga stabilitas ekonomi nasional, karena terus membaik.

### ECONOMIC CONDITION

The outbreak of Covid-19 pandemic had real devastating impacts globally. All aspects of both the economy and social life were disrupted, giving pressure on the economy.

The International Monetary Fund's “World Economic Outlook” April 2021 edition envisioned a contraction or minus 3.30% growth in world economy by year end. This would be a drastic decline in growth from the previous year's positive 2.8%.

The pressure that caused global economic contraction was chiefly due to lockdown measures, to which most nations had resorted. The social restriction was intended to halt the spread of Covid-19, but the implications were afflicting the economy.

As the global economy came under pressure, Indonesia's economy weakened. The latter officially fell into recession after having contracted in two consecutive quarters in 2020, the second and the third.

By year-end 2020, the Central Statistics Agency (BPS) reported that Indonesia's economy contracted 2.07%, having also contracted 2.19% in Q4. Q4 was better than Q2 and Q3 of 2020 where the economy grew at minus 5.32% and minus 3.49%, respectively.

This improvement had much to do with the government's quick and structured response in dealing with the pandemic. This government policy was relatively successful in sustaining economic stability.



Upaya pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan oleh Pemerintah berhasil menjaga stabilitas ekonomi nasional. Dukungan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah mampu menstimulasi kondisi ekonomi nasional, hal ini terlihat dari penguatan kurs rupiah terhadap Dolar Amerika dimana pada akhir Maret 2020 Rupiah berada pada level Rp16.367 per Dolar Amerika sedangkan pada akhir Desember 2020 Rupiah telah berada pada level normal Rp14.105 per Dolar Amerika.

The Government's efforts to recover the economy have successfully sustained economic stability. The Government policy support did stimulate the national economy as can be seen in the stronger Rupiah exchange rate against the US Dollar when the nation's currency improved from Rp16,367 per US Dollar at the end of March 2020 to the normal Rp14,105 per US Dollar by end of December.

#### Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

2020	2019	2018	2017	2016
(2,07%)	5,02%	5,17%	5,07%	5,00%

Sumber: BPS

#### Growth of Indonesia's Economy

### KONDISI INDUSTRI PUPUK

Kondisi perekonomian global yang tidak stabil akibat pandemi Covid-19 yang menurunkan tingkat permintaan, membuat pasar pupuk global mengalami kelebihan pasokan (*over supply*) pada semester I-2020. Harga pun mendapat tekanan, sehingga berada di bawah periode sebelumnya.

### FERTILIZER INDUSTRY OUTLOOK

The pandemic-caused unstable global economy that had weakened fertilizer demand led to an oversupply in the global market in the first half of 2020. Accordingly, fertilizer prices came under pressure and declined to a level below the previous period.

Meskipun terjadi *demand recovery* dan perbaikan kinerja di sektor pertanian pada Semester II-2020, namun tidak banyak membantu. Akibatnya, sepanjang tahun 2020, rata-rata pendapatan industri pupuk secara global mengalami penurunan sebesar 3,18% (*year on year*) dibandingkan tahun 2019.

The recovery in the demand side and improved agricultural sector in Semester II-2020 have not done much to the industry. As a result, 2020 saw the average income of global fertilizer industry declining 3.18% (year on year) compared to 2019.

Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) secara konsolidasi dibandingkan *peers* masih cukup kompetitif dan berada di urutan ke 5 atau naik 1 peringkat dari posisi tahun sebelumnya (*yoy*). Penurunan pendapatan Perusahaan sebesar 0,39% (*yoy*), karena adanya pelemahan kurs Rupiah/USD dari Rp13.901 menjadi Rp14.105 atau melemah 1,45%. Kendati demikian, secara nilai Rupiah, nilai pendapatan Perusahaan meningkat 1,07%, dari Rp71,11 triliun menjadi Rp71,88 triliun.

The consolidated performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) was still competitive relative to its peers as it moved up to 5th place or up 1 rank from the previous year's position (*yoy*). The Company's revenue only decreased 0.39% (*yoy*) as the Rupiah exchange rate weakened 1.45% from Rp13,901 to Rp14,105 per USD. However, if measured in Rupiah, the Company's revenue increased 1.07%, from Rp71.11 trillion to Rp71.88 trillion.

Sedangkan untuk kinerja laba tahun berjalan mengalami penurunan 23,43% (*yoy*) dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi perekonomian global yang tidak stabil turut mempengaruhi kinerja Perusahaan, terutama dalam efisiensi operasional yang semakin menurun dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun banyak perusahaan yang telah melakukan efisiensi di berbagai lini atau mendorong *operational excellence*, utamanya COGM dan Biaya Keuangan.

Meanwhile, profit for the current year declined 23.43% (*yoy*) from the previous year. The unstable global economy also affected the Company's performance, especially in terms of operations since efficiency declined compared to the previous year despite the efficiency measures, like other companies, in various lines for operational excellence, especially in areas such as COGM and Finance / Borrowing Costs.

Kinerja Pupuk Indonesia Grup dari sisi nilai laba bersih atau laba tahun berjalan tahun 2020 dibandingkan *peers* juga masih cukup kompetitif dimana perusahaan berada di urutan ke 8 atau naik 1 peringkat dari posisi tahun sebelumnya.

In terms of net profit or net profit for the current year, Pupuk Indonesia delivered competitively in 2020 relative to its peers. The company ranked 8th or 1 rank higher from the previous year's.

#### Posisi Pupuk Indonesia Grup dalam Industri Pupuk dari Sisi Pendapatan

#### The Position of Pupuk Indonesia Group by Revenue Generated

USD juta

USD million

Peringkat Rank		Perusahaan Companies	Negara Country	Nilai Pendapatan Revenue		Pertumbuhan Growth YOY(%)
2019	2020			2019	2020	
1	1	Nutrien	Kanada   Canada	20.023	20.989	4,82%
2	2	Yara International	Norwegia   Norway	12.585	11.591	-7,90%
4	3	The Mosaic Company	Amerika Serikat   USA	8.906	8.682	-5,52%
3	4	OCP Group	Maroko   Marocco	5.636	6.315	12,06%
6	5	Pupuk Indonesia	Indonesia	5.116	5.096	-0,39%
5	6	Israel Chemicals	Israel	5.271	5.042	-4,34%
7	7	CF Industries	Amerika Serikat   USA	4.590	4.124	-10,15%
9	8	PhosAgro	Rusia   Russia	4.002	3.411	-14,77%
10	9	Sinofert Holdings	Tiongkok   China	3.285	3.275	-0,29%
8	10	K+S Group	Jerman   Germany	4.560	2.990	-34,43%
<b>Rata-rata Industri   Industry Average</b>						<b>-3,20%</b>

Catatan: Data bersumber dari laporan keuangan tahun 2019 dan 2020 (*audited*)  
 Note: Data from Audited Financial Statements for 2019 and 2020

## Posisi Pupuk Indonesia Grup dalam Industri Pupuk dari Sisi Laba Bersih The Position of Pupuk Indonesia Group by Profit Earned

USD juta

USD million

Peringkat Rank		Perusahaan Companies	Negara Country	Nilai Pendapatan Revenue		Pertumbuhan Growth YOY(%)
2019	2020			2019	2020	
13	1	The Mosaic Company	Amerika Serikat   USA	(1.031)	759	173,62%
5	2	Yara International	Norwegia   Norway	589	690	17,15%
2	3	Nutrien	Kanada   Canada	992	459	-53,73%
4	4	CF Industries	Amerika Serikat   USA	646	432	-33,13%
8	5	OCP Group	Maroko   Marocco	314	381	21,30%
7	6	SAFCO	Arab Saudi   Saudi Arabia	393	345	-12,21%
3	7	PhosAgro	Rusia   Russia	797	227	-71,46%
9	8	Pupuk Indonesia	Indonesia	215	165	-23,43%
11	9	Sinofert Holdings	Tiongkok   China	92	100	8,53%
6	10	Israel Chemicals	Israel	481	24	-95,01%
<b>Rata-rata Industri   Industry Average</b>						<b>-42,52%</b>

Catatan: Data bersumber dari laporan keuangan tahun 2019 dan 2020 (audited) diolah  
Note: Data from Audited Financial Statements for 2019 and 2020

Asumsi Kurs (USD/Rp) Exchange Rates (USD/Rp)	
2019	2020
13.901	14.105

# TINJAUAN BISNIS

## Business Overview

### KEBIJAKAN DAN STRATEGI BISNIS TAHUN 2020

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kinerja perusahaan tahun 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki strategi-strategi sebagai berikut:

1. Mendukung program pemerintah dalam implementasi eRDKK dan Kartu Tani.
2. Membentuk kebijakan terkait sistem penjualan ritel yang terstandarisasi untuk mengantisipasi perubahan pola subsidi.
3. Peningkatan *reliability* pabrik dengan penguatan program *maintenance excellence*.
4. Pelaksanaan SIMPRO melalui memberdayakan *tools* terkait, seperti *Root Cause Analysis (RCA)*, *Risk Based Inspection (RBI)* dan *Reliability Centered Maintenance (RCM)*.
5. Pengadaan bersama dengan menggabungkan kebutuhan Entitas Anak untuk meningkatkan posisi tawar dan memperoleh *quantity discount* yang lebih besar, sehingga diperoleh harga yang lebih kompetitif.
6. Harmonisasi dan penyempurnaan kamus *soft competency* dan *hard competency* karyawan Pupuk Indonesia Grup.
7. Memastikan ketersediaan pendanaan secara efektif dan efisien dengan melakukan diversifikasi sumber pendanaan, di antaranya menggunakan kredit modal kerja, kredit investasi dan fasilitas *term loan* dari perbankan serta melalui penerbitan obligasi.

Sedangkan untuk mencapai visi dan misi yang termuat dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2020-2024, Perusahaan memiliki inisiatif strategis yang dijalankan pada tahun 2020, yaitu:

1. Melakukan sentralisasi fungsi pemasaran, penjualan, dan teknologi informasi dalam rangka memaksimalkan potensi yang dimiliki Pupuk Indonesia Grup.

### 2020 BUSINESS POLICIES AND STRATEGIES

To help achieve the Company's performance targets in 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) had the following strategies:

1. Supported government programs in the implementation of eRDKK and Kartu Tani.
2. Set policies related to standardized retail sales systems to anticipate changes in subsidy patterns.
3. Improved factory reliability by strengthening the maintenance excellence program.
4. Implemented SIMPRO by empowering related tools, such as Root Cause Analysis (RCA), Risk Based Inspection (RBI) and Reliability Centered Maintenance (RCM).
5. Established Joint Procurement by combining the needs of Subsidiaries to increase their bargaining position and get larger quantity discount to offer more competitive prices.
6. Harmonized and refined the dictionaries of both soft and hard competency of Pupuk Indonesia Group employees.
7. Ensured effective and efficient funding are available by diversifying funding sources, including using working capital loans, investment loans and term loan facilities from banks as well as through bond issuance.

Meanwhile, to achieve the vision and mission contained in the Company's Long-Term Plan for 2020-2024, the Company undertook the following strategic initiatives in 2020:

1. Centralizing marketing, sales, and information technology functions in order to maximize the potential of the Pupuk Indonesia Group.



2. Pemberdayaan Distributor Lokal kategori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memajukan konten lokal.
  3. Pengembangan *circular economy* dengan menjual produk sampingan yang memiliki nilai ekonomis kepada industri lainnya serta pembangunan pabrik CO2 Cair kapasitas 50.000 MTPY di Cikampek.
  4. Restrukturisasi Anak Perusahaan non pupuk untuk memaksimalkan kontribusi kepada Pupuk Indonesia Grup.
  5. Persiapan implementasi *single branding* dalam rangka memperkuat merek segmen komersil.
  6. Penyusunan skema subsidi baru untuk persiapan reformasi subsidi pupuk nasional.
  7. Pengembangan Proyek NPK dengan membangun pabrik di Palembang kapasitas 200.000 MTPY dan Lhokseumawe dengan kapasitas 500.000 MTPY.
  8. Persiapan pembangunan Pabrik Pupuk Urea Pusri – 3B dalam rangka revitalisasi pabrik tua.
  9. Pembentukan Indonesia Fertilizer Institute untuk memperkuat kompetensi riset sesuai kebutuhan perusahaan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
  10. Penyusunan Program Pengembangan Talenta untuk membantu pencapaian visi dan misi perusahaan dengan didukung SDM yang profesional dan menciptakan budaya inovatif, kolaboratif dan berkinerja tinggi.
2. Empowering micro, small and small medium Local Distributors to encourage more uses of local content.
  3. Developing a circular economy by selling by-products that have economic values to other industries and constructing a 50,000 MTPY Liquid CO2 factory in Cikampek.
  4. Restructuring non-fertilizer subsidiaries to maximize contribution to Pupuk Indonesia Group.
  5. Preparing single branding in order to strengthen the commercial segment brand.
  6. Formulating a new subsidy scheme to prepare for the planned national fertilizer subsidy reform.
  7. Developing NPK Project by building one factory in Palembang with a capacity of 200,000 MTPY and one in Lhokseumawe with a capacity of 500,000 MTPY.
  8. Preparing for the construction of the Pusri Urea Fertilizer Factory – 3B to revitalize the subsidiary's old factory.
  9. Establishing Indonesia Fertilizer Institute to strengthen research competency according to Company needs and the latest developments in science and technology.
  10. Formulating Talent Development Program to help achieve the company's vision and mission supported by professional human resources and to create an innovative, collaborative and high-performing culture.



# TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

## Operations per Business Segment Overview

### SEGMENT BERDASARKAN KEGIATAN USAHA

Segmen usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) ("Pupuk Indonesia Grup" "Perusahaan") tercermin dari penyajian segmen operasi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 tentang Segmen Operasi yang tercatat dalam Laporan Keuangan teraudit. Informasi segmen operasi disajikan berdasarkan telah Direksi yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional Perusahaan dalam mengambil keputusan strategis.

Sesuai Anggaran Dasar, Pupuk Indonesia membuat klasifikasi segmen menjadi kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha lainnya. Rinciannya adalah sebagai berikut:

#### Kegiatan Usaha Utama

1. Perdagangan  
Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan pada umumnya, termasuk ekspor, impor, lokal dan interinsulair, bahan baku, bahan penolong/pembantu, peralatan produksi di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agro industri dan kimia lainnya;
2. Jasa pengelolaan perusahaan dan jasa konsultasi manajemen;
3. Jasa lainnya  
Melaksanakan studi penelitian, pendidikan, pengembangan, desain *engineering*, pengantongan (*bagging station*), konstruksi manajemen, pengoperasian pabrik, perbaikan, reparasi, pemeliharaan, konsultasi (kecuali konsultasi bidang hukum) dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, industri kimia lainnya serta jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan.

#### Kegiatan Usaha Lain

1. Pengangkutan  
Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi dan pergudangan serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana perlengkapan guna melancarkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha tersebut;
2. Melaksanakan penugasan pemerintah sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

### SEGMENTS BASED ON BUSINESS ACTIVITIES

How PT Pupuk Indonesia (Persero) ("Pupuk Indonesia Group" "the Company") classifies its business segments is reflected in the discussion of operating segments according to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 5 on Operating Segments in the audited Financial Statements. Information about operating segments is presented based on review of Directors as the Company's decision making Board in operations.

In accordance with its Articles of Association, Pupuk Indonesia classifies its business segments into core business and other business. The details are as follows:

#### Core Business

1. Trading  
General distribution and trade activities, including exports, imports, local and interinsulair, raw materials, supporting/side materials, production equipment in the fertilizer, petrochemical, agrochemical, agro-industry and other chemicals sectors;
2. Corporate management services and consulting services management;
3. Other services  
Research studies, education, development, engineering design, bagging stations, construction management, plant operations, renovations, repairs, maintenance, consultancy (except legal consultancy) and other technical services in the fertilizer, petrochemical, other chemical industries, and providing services in the agriculture and plantations sectors;

#### Other businesses

1. Transportation  
Transportation, expedition and warehousing as well as other activities related to the equipment needed to perform and carry out these business activities;
2. Government assignments in accordance with the Company's management principles, and laws and regulations.

## SEGMENT USAHA BERDASARKAN PRODUK

Segmen usaha berdasarkan produk mencakup 3 (tiga) segmen: Segmen Pupuk dan Amoniak, Segmen Jasa Konstruksi dan Segmen Lain-lain. Laporan pada bagian ini menyangkut 3 (tiga) segmen produk tersebut, yang disampaikan secara konsolidasi.

Segmen Pupuk dan Amoniak merupakan kontributor terbesar serta bisnis inti Perusahaan. Sebagai entitas usaha yang dibentuk Pemerintah Indonesia untuk menjamin distribusi dan ketersediaan pupuk bagi pasar Indonesia, pemerintah menugaskan Pupuk Indonesia Grup untuk menyalurkan pupuk bersubsidi kepada petani. Kebijakan itu tertuang dalam Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

Pupuk bersubsidi diberikan untuk memenuhi kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian, yang meliputi pupuk jenis urea, SP 36, ZA, NPK serta jenis pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian. Tata cara penyediaan, pencairan dan pertanggungjawaban subsidi pupuk diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.02/2016 tanggal 26 April 2016 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Dana Subsidi Pupuk. Besaran subsidi pupuk dihitung dari selisih antara harga pokok penjualan dengan harga eceran tertinggi.

Sebagai bisnis inti, Segmen Pupuk dan Amoniak memberikan kontribusi terbesar dari bisnis Perusahaan. Pada tahun 2020, kontribusinya terhadap total penjualan dan pendapatan Perusahaan mencapai 87,02%.

## BUSINESS SEGMENTS BY PRODUCT

By products produced, the Company has 3 (three) segments: Fertilizer and Ammonia, Construction Services and Other Segment. This section elaborates on the 3 (three) product segments on a consolidated basis.

The Fertilizer and Ammonia segment is both the Company's largest contributor and core business. As a business set up by the Indonesian Government to secure the distribution and availability of fertilizers for the Indonesian market, Pupuk Indonesia Group is tasked with distributing subsidized fertilizers to farmers. The policy is stipulated in the Minister of Trade Regulation No.15/M-DAG/PER/4/2013 dated April 1, 2013 on the Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector.

Subsidized fertilizers are provided to meet the needs of farmer groups and/or farmers in the agricultural sector, which include urea, SP 36, ZA, NPK fertilizers and types of subsidized fertilizers stipulated by the Ministry of Agriculture. The procedures of providing, disbursement, and accountability of fertilizer subsidies are regulated in the Minister of Finance Regulation No.68/PMK.02/2016 dated 26 April 2016 on the Procedures for Provision, Disbursement, and Accountability of Fertilizer Subsidy Funds. The subsidy is calculated by deducting the cost of goods sold from the highest retail price.

As the core business, the Fertilizer and Ammonia Segment makes the largest contribution to the Company's business. In 2020, this segment contributed 87.02% of Company's total sales and revenue.

### Kontribusi Segmen Usaha Terhadap Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya

Segmen	2020		Jumlah (Rp Juta) Total (Rp million)	Kontribusi Contribution (%)	Segment
	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp million)	Kontribusi Contribution (%)			
Pupuk dan Amoniak	62.547.436	87,02%	<b>71.877.573</b>	<b>100,00%</b>	Fertilizer and Ammonia
Jasa Konstruksi	8.052.663	11,20%			Construction Services
Lain-lain	1.277.474	1,78%			Other Segments
<b>Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya</b>	<b>71.877.573</b>	<b>100,00%</b>			<b>Total Sales and Other Income</b>

### Business Segments' Contribution to PT Pupuk Indonesia Sales and Other Operating Revenue

Segmen	2019		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Segment
	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp million)	Percentage Percentage (%)	
Pupuk dan Amoniak	61.791.615	86,89%	755.821	1,22%	Fertilizer and Ammonia
Jasa Konstruksi	7.814.553	10,99%	238.110	3,05%	Construction Services
Lain-lain	1.506.979	2,12%	(229.505)	-15,23%	Other Segments
<b>Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya</b>	<b>71.113.147</b>	<b>100,00%</b>	<b>764.426</b>	<b>1,07%</b>	<b>Total Sales and Other Income</b>

## Proporsi Penjualan Produk dan Subsidi terhadap Total Pendapatan

## The Proportion of Product Sales and Subsidies to Total Revenue

Segmen	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Segment
	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Penjualan Segmen Pupuk dan Amoniak serta Segmen Lain-lain			Sales of Fertilizer and Ammonia Segment and Other Segments				
Penjualan Produk*	37.356.701	51,97%	34.655.739	48,73%	2.700.962	7,79%	Sales of products*
Penggantian Biaya Subsidi dari Pemerintah	25.712.148	35,77%	27.875.811	39,20%	(2.163.663)	-7,76%	Reimbursement of subsidy from the Government of Indonesia
Pendapatan Jasa	8.808.724	12,26%	8.581.597	12,07%	227.127	2,65%	Rendering of services
<b>Jumlah Penjualan dan Pendapatan Lainnya</b>	<b>71.877.573</b>	<b>100,00%</b>	<b>71.113.147</b>	<b>100,00%</b>	<b>764.426</b>	<b>1,07%</b>	<b>Total Sales and Other Income</b>

\*) Terdiri dari pupuk dan non pupuk | Consist of fertilizer and non-fertilizer

Penjualan produk pada tahun 2020 berkontribusi paling besar, yaitu 51,97% dari total penjualan dan pendapatan lainnya secara konsolidasi. Di sisi lain, penggantian biaya subsidi dari pemerintah tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019, hal ini utamanya disebabkan oleh penurunan penyaluran pupuk subsidi dari 8,71 juta ton pada tahun 2019 menjadi 8,43 juta ton di tahun 2020. Penggantian biaya subsidi yang lebih rendah juga sejalan dengan strategi Perusahaan untuk melakukan efisiensi biaya produksi dan seiring dengan berlakunya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28 tahun 2020 tentang Komponen Harga Pokok Produksi Pupuk Bersubsidi yang mengatur kembali biaya-biaya yang tidak ditanggung subsidi, menjadi salah satu penyebab yang mengakibatkan penurunan Penggantian Biaya Subsidi dari pemerintah sebesar Rp2,16 triliun atau -7,76%.

Namun demikian, dengan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh manajemen untuk terus meningkatkan penjualan melalui optimalisasi penjualan komersil. Pada tahun 2020, total nilai penjualan dan pendapatan lainnya masih meningkat sebesar 1,07% (yoy).

### SEGMENT PUPUK DAN AMONIAK

Hingga akhir tahun buku 2020, Segmen Pupuk dan Amoniak merupakan bisnis inti PT Pupuk Indonesia (Persero) ("Pupuk Indonesia Grup" "Perusahaan"). Segmen ini memiliki kegiatan produksi dan perdagangan produk pupuk dan non pupuk/amoniak yang ditopang oleh kelompok usaha.

Adapun produk yang dihasilkan pada segmen ini adalah Pupuk Urea, NPK, SP-36, ZA, dan ZK, serta produk non pupuk berupa amoniak.

In 2020, the product sales contributed the most, namely 51.97% of total sales and other revenues on a consolidated basis. On the other hand, the reimbursement of subsidized costs from the government in 2020 decreased compared to 2019, this was mainly due to a decrease in the distribution of subsidized fertilizers from 8.71 million tons in 2019 to 8.43 million tons in 2020. Higher subsidy reimbursement The low cost is also in line with the Company's strategy to make production cost efficiency and in line with the enactment of the Regulation of the Minister of Agriculture Number 28 of 2020 concerning Components of the Cost of Production of Subsidized Fertilizers which regulates costs that are not covered by subsidies, was one of the causes that resulted in a decrease in Subsidy Cost Replacement from the government by Rp2.16 trillion or -7.76%.

However, with the Management's consistent efforts to increase revenues through optimized commercial sales, the Company's total sales and other income still increased 1.07% (yoy).

### FERTILIZER AND AMMONIA SEGMENT

As of the end of fiscal 2020, the Fertilizer and Ammonia Segment had remained the core business of PT Pupuk Indonesia (Persero) ("Pupuk Indonesia Group" "the Company"). This segment produces and trades fertilizer and non-fertilizer/ammonia products supported by the business group.

The products produced in this segment are Urea Fertilizer, NPK, SP-36, ZA, and ZK, as well as non-fertilizer products in the form of ammonia.



**Produk Pupuk dan Amoniak Produksi Pupuk Indonesia Grup**

**Fertilizer and Ammonia Production of Pupuk Indonesia Group**

No.	Produk Produk	Uraian	Uraian
A Pupuk			
1	Urea	Pupuk dengan kandungan Nitrogen (N) sebesar 46% yang dipasarkan untuk sektor subsidi maupun non subsidi (komersil). Pupuk Urea memiliki fungsi membuat tanaman lebih hijau, mempercepat pertumbuhan tanaman dan meningkatkan kandungan protein tanaman.	Fertilizer with Nitrogen (N) content of 46% marketed for the subsidized and non-subsidized (commercial) sectors. Urea fertilizer makes plants greener, accelerates plant growth, and increases plant protein content.
2	NPK	Merupakan pupuk majemuk yang memiliki kandungan Nitrogen (N), Fosfat (P), Kalium (K) dan unsur mikro dengan komposisi yang variatif disesuaikan dengan permintaan pasar. Pupuk NPK dipasarkan untuk sektor subsidi maupun non subsidi. Pupuk NPK memiliki fungsi dapat meningkatkan hasil panen, membuat tanaman lebih hijau dan meningkatkan daya tahan tanaman terhadap serangan hama penyakit dan kekeringan.	Compound fertilizer containing Nitrogen (N), Phosphate (P), Potassium (K) and micro elements with varied compositions adjusted to market demand. NPK fertilizer is marketed for the subsidized and non-subsidized sectors. NPK fertilizer increases crop yields, makes plants greener and increases plant resistance to pests diseases and drought.
3	SP-36	Merupakan pupuk yang dipasarkan untuk sektor subsidi maupun non subsidi. Pupuk SP-36 memiliki kandungan Fosfat (P) sebesar 36% dan berfungsi untuk memacu pertumbuhan akar dan bunga serta masaknya buah dan biji.	Fertilizer marketed for the subsidized and non-subsidized sectors. SP-36 fertilizer has a phosphate (P) content of 36% and serves to stimulate the growth of roots and flowers and ripen fruits and seeds.

No.	Produk Produk	Uraian	Uraian
4	ZA	Merupakan pupuk yang dipasarkan untuk sektor subsidi maupun non subsidi. Pupuk ZA memiliki kandungan Nitrogen (N) sebesar 21% dan Sulfur 24% serta berfungsi untuk meningkatkan produksi hasil tebu, meningkatkan kualitas hasil panen, tanaman lebih sehat dan tahan terhadap hama.	Fertilizer marketed for the subsidized and nonsubsidized sectors. ZA fertilizer has a Nitrogen (N) content of 21%, and Sulfur content of 24% and serves to increase sugarcane production, improve crop quality, and making healthier and pest resistant plants.
5	ZK	Merupakan pupuk yang memiliki kandungan K <sub>2</sub> O sebesar 50% dan Sulfur 17% dan berfungsi untuk meningkatkan unsur hara tanah, membuat tanaman lebih tegak dan kokoh, memperbaiki warna, aroma, dan rasa.	Fertilizer with 50% K <sub>2</sub> O content and 17% Sulfur and serves to increase soil nutrients, make plants more upright and sturdy, and improve color, aroma, and taste.
B	Amoniak	Merupakan bahan mentah industri kimia dengan kemurnian 99,5% yang dipasarkan untuk sektor dalam negeri maupun ekspor.	A raw material for the chemical industry with a purity of 99.5% marketed for the domestic and export sectors

Khusus untuk produk pupuk, Perusahaan memiliki 2 (dua) lini bisnis, yaitu pupuk bersubsidi dan non subsidi. Pupuk bersubsidi adalah penugasan dari Pemerintah.

### Mekanisme Penyaluran Pupuk Bersubsidi/Pupuk PSO

Pupuk Indonesia Grup memiliki penugasan untuk menyalurkan dan mendistribusikan pupuk bersubsidi atau pupuk *Public Service Obligation* (PSO). Hal itu sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

Berdasarkan peraturan tersebut, kewajiban yang diemban Perusahaan adalah:

1. Wajib menjamin ketersediaan stok pupuk bersubsidi di Lini III paling sedikit untuk kebutuhan selama 2 (dua) minggu ke depan sesuai dengan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi dalam negeri yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri.
2. Wajib menjamin ketersediaan stok pupuk bersubsidi di Lini III paling sedikit untuk kebutuhan selama 3 (tiga) minggu ke depan sesuai dengan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi dalam negeri yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri pada setiap puncak musim tanam bulan November hingga Januari.
3. Distributor wajib menjamin ketersediaan stok pupuk bersubsidi di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya paling sedikit untuk kebutuhan 2 (dua) minggu ke depan sesuai dengan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati/Walikota setempat.
4. Pengecer wajib memiliki persediaan stok pupuk bersubsidi paling sedikit untuk kebutuhan 1 (satu) minggu ke depan sesuai dengan RDKK di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya.

Perusahaan mengatur pengadaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi di dalam negeri untuk sektor pertanian secara nasional, mulai dari Lini I sampai dengan Lini IV sesuai dengan prinsip "6 (Enam) Tepat": Tepat Jenis, Jumlah, Harga, Tempat, Waktu dan Mutu. Mekanisme dan pola distribusi pupuk bersubsidi dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

In its fertilizer-producing segment, the Company has 2 (two) business lines: subsidized and non-subsidized fertilizers. Subsidized fertilizer is Government-assigned.

### Distribution Mechanism of Subsidized Fertilizer/ PSO Fertilizer

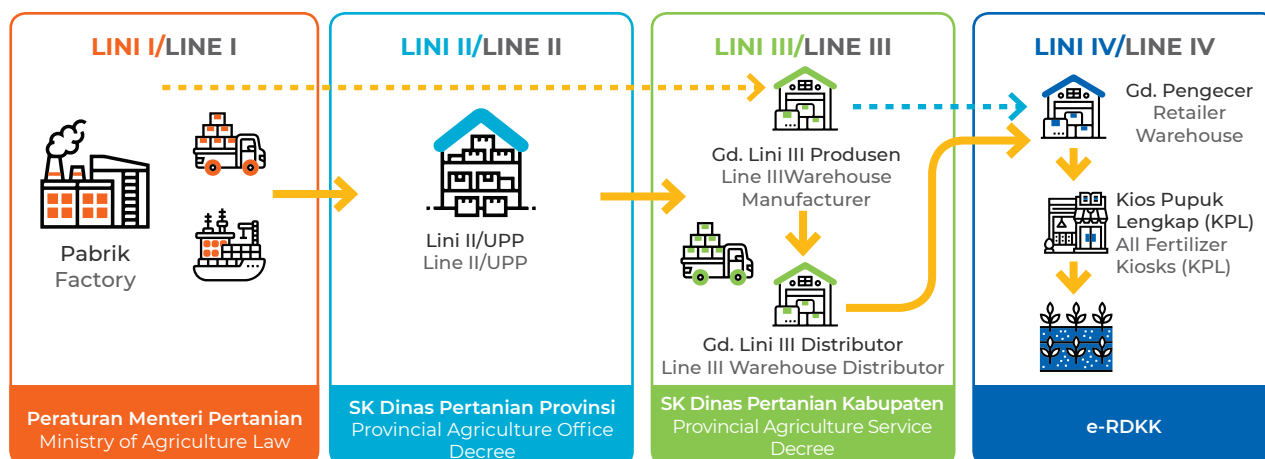
Pupuk Indonesia Group is task with channeling and distributing subsidized fertilizer as Public Service Obligation (PSO). This is in accordance with the Minister of Trade regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013 dated April 1, 2013 on the Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector.

Based on the regulation, the Company must:

1. Ensure the availability of subsidized fertilizer supply in Line III at least for the next 2 (two) weeks in accordance with the plan for domestic subsidized fertilizer needs stipulated by Ministerial Regulation.
2. During each peak planting season from November to January, ensure the availability of subsidized fertilizer supply in Line III at least for the next 3 (three) week supply in accordance with the plan for domestic subsidized fertilizer demand stipulated by a Ministerial Regulation.
3. Make it mandatory for the distributors to guarantee the availability of subsidized fertilizer supply in their respective areas of distributions for at least the next 2 (two) weeks in accordance with the plan for subsidized fertilizer needs stipulated by the local Regent/Mayor Regulation.
4. Make it mandatory for retailers to have a supply of subsidized fertilizer for at least the next 1 (one) week in accordance with the RDKK areas of distribution.

The company regulates domestic procurement and distribution of subsidized fertilizers for the agricultural sector on the national scale, from Line I to Line IV in accordance with the "6 (Six) Right" principle: Right Type, Quantity, Price, Place, Time and Quality. The mechanism and pattern of distribution of subsidized fertilizer are illustrated in the chart below.

**Mekanisme Pendistribusian dari Lini I - Lini IV diatur sesuai Permendag No. 15/M-DAG-PER-4/2013**  
The Line I - Line IV distribution mechanism is regulated based on Minister of Trade Regulation  
No. 15/M-DAG-PER-4/2013



Note:

- - - - - → Pengiriman langsung untuk lokasi Lini III dekat Lini I  
Direct Delivery to Line III locations near Line I
- - - - - → Pengiriman langsung ke kios untuk lokasi remote area  
Direct Delivery to kiosks in remote areas

Mekanisme Penyaluran dari Uni IV ke Petani/Poktan diatur sesuai Permentan  
Distribution mechanism from unit IV to Farmers/  
Farmer Group is regulated in accordance with the  
Ministry of Agriculture

Sebagai produsen pupuk bersubsidi, Perusahaan wajib menjamin kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6 (enam) tepat dan memiliki/menguasai gudang di Lini III pada wilayah tanggung jawabnya. Distributor melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini III hingga Lini IV. Pengecer/Kios melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi ke Petani/Poktan.

As a producer of subsidized fertilizers, the Company must to ensure seamless distribution of subsidized fertilizers based on the 6 (six) correct principles and owns/controls warehouses in Line III in their respective areas of distributions. Distributors shall distribute subsidized fertilizers from Line III to Line IV. Retailers/Kiosks shall distribute subsidized fertilizers to Farmers/Farmer Groups.

**Kuantum Moda Transportasi Pupuk Indonesia Grup**

**Pupuk Indonesia Group's Quantum Mode of Transportation**

No.	Produsen Producer	Kuantum Quantum	Moda Transportasi Transportation Mode	
			Angkutan Darat Land	Angkutan Laut Marine
1	PT Petrokimia Gresik	7.285.473	7.285.473	2.095.503
2	PT Pupuk Kalimantan Timur	1.905.716	1.905.716	1.792.907
3	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	2.114.458	2.114.458	1.712.819
4	PT Pupuk Iskandar Muda	274.806	274.806	186.211
5	PT Pupuk Kujang Cikampek	1.363.924	1.363.924	-

**Fokus dan Strategi Tahun 2020**

**Focus and Strategy for 2020**

Sebagai bisnis inti, Pupuk Indonesia Grup mengembangkan Segmen Pupuk dan Amoniak dengan sejumlah strategi pengembangan, yaitu:

1. Membentuk kebijakan terkait sistem penjualan ritel yang terstandarisasi untuk mengantisipasi perubahan pola subsidi;
2. Peningkatan *reliability* pabrik dengan penguatan program *maintenance excellence*;
3. Melakukan reposisi gudang dan sarana distribusi dalam rangka efisiensi biaya logistik;
4. Persiapan pembangunan Pabrik Pupuk Urea Pusri – 3B dalam rangka revitalisasi pabrik tua;

Pupuk Indonesia Grup develops the Fertilizer and Ammonia Segment as its core business with several development strategies, namely:

1. Establishing policies related to standardized retail sales systems to anticipate changes in subsidy patterns;
2. Increasing factory reliability by strengthening the maintenance excellence program;
3. Repositioning warehouses and distribution facilities to pursue cost efficiency in logistics;
4. Preparing for the construction of the Pusri Urea Fertilizer Factory – 3B to revitalize the subsidiary's old factory;

5. Penerapan digital fertilizer untuk optimasi kinerja pabrik;
6. Pengembangan hilirisasi urea berupa NPK untuk memperkuat diversifikasi produk dengan membangun beberapa pabrik, yaitu Pabrik NPK Fusion II di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan Pabrik NPK Chemical di PT Pupuk Iskandar Muda.

5. Applying digital fertilizer to optimize plant performance;
6. Developing downstream urea as NPK to strengthen product diversification by building more factories: the NPK Fusion II Plant at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and the NPK Chemical Plant at PT Pupuk Iskandar Muda.

## KINERJA TAHUN 2020

### Aspek Produksi

Kegiatan operasional Pupuk Indonesia Grup untuk Segmen Pupuk dan Amoniak dijalankan oleh entitas anak, yaitu: PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan PT Pupuk Iskandar Muda.

Pada tahun 2020, realisasi tonase produksi pupuk urea mencapai 7,98 juta ton, meningkat 3,37% dibandingkan kinerja tahun 2019 yang sebanyak 7,72 juta ton. Tonase produksi pupuk NPK tercatat 3,02 juta ton, meningkat 3,41% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 2,92 juta ton.

Realisasi tonase produksi pupuk lainnya pada tahun 2020 mencapai 1,26 juta ton, meningkat sebesar 5,48% dibandingkan tahun 2019 sebesar 1,19 juta ton. Peningkatan produksi tersebut disebabkan pabrik dapat beroperasi optimal dengan *rate* yang cukup tinggi.

Kinerja produksi amoniak pada tahun 2020 meningkat 1,81% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 5,91 juta ton pada tahun 2019 menjadi 6,01 juta ton. Seperti halnya dengan produksi urea, peningkatan produksi amoniak karena pabrik dapat beroperasi normal dengan *rate* yang cukup tinggi.

Sedangkan produksi non amoniak terjadi penurunan 4,27%, dari 1,12 juta ton pada tahun 2019 menjadi 1,07 juta ton di tahun 2020. Penurunan produksi tersebut, terutama disebabkan oleh kendala pada pabrik asam fosfat, sehingga jumlah hari *shutdown* meningkat dibandingkan tahun 2019. Perseroan akan melakukan beberapa langkah untuk mengantisipasi penurunan kinerja produksi pabrik asam fosfat secara terukur dan andal dengan program *preventive and predictive maintenance*, *root cause analysis*, penggantian peralatan kritis, dan menjamin ketersediaan bahan baku produksi.

## 2020 PERFORMANCE

### Production

Pupuk Indonesia has its operations for the Fertilizer and Ammonia Segment run by its subsidiaries: PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and PT Pupuk Iskandar Muda.

In 2020, urea fertilizer production reached 7.98 million tons, an increase of 3.37% from 7.72 million tons produced in 2019. The NPK fertilizer production reached 3.02 million tons, an increase of 3.41% compared to 2019 with 2.92 million tons.

The realized production of other fertilizer in 2020 reached 1.26 million tons, an increase of 5.48% compared to 2019 with 1.19 million tons. Production output increased because factories were operating optimally at a fairly high rate.

Ammonia production output in 2020 increased 1.81% from the previous year, from 5.91 million tons to 6.01 million tons. Like urea production, the increase in ammonia production was because the factories were operating at a normal and fairly high rate.

Meanwhile, non-ammonia production decreased by 4.27%, from 1.12 million tons in 2019 to 1.07 million tons in 2020. The decline in production was mainly due to problems with the phosphoric acid plant, resulting in an increase in the number of shutdown days compared to last year. 2019. The Company will take several steps to anticipate a measurable and reliable decline in the production performance of the phosphoric acid plant with preventive and predictive maintenance programs, root cause analysis, replacement of critical equipment, and ensuring the availability of production raw materials.



## Kinerja Produksi Pupuk dan Amoniak

## Fertilizer and Ammonia Outputs

Produksi Pupuk dan Amoniak	Realisasi 2020 (Ton) 2020 Realization (Ton)	Realisasi 2019 (Ton) 2019 Realization (Ton)	Target 2020 (Ton) 2020 Target (Ton)	Kenaikan (Penurunan) 2019-2020 Increase (Decrease) 2019-2020	Pencapaian Target 2020 2020 Target Achievement	Fertilizer and Ammonia Production
	1	2	3	4 = (1-2)/2	5 = 1/3	
<b>Pupuk</b>						<b>Fertilizer</b>
- Urea	7.983.042	7.722.800	6.327.500	3,37%	126,16%	- Urea
- NPK	3.023.235	2.923.453	2.911.500	3,41%	103,84%	- NPK
- Pupuk lainnya *)	1.257.557	1.192.199	1.233.000	5,48%	101,99%	- Other Fertilizers *)
<b>Subtotal Produksi Pupuk</b>	<b>12.263.833</b>	<b>11.838.451</b>	<b>10.472.000</b>	<b>3,59%</b>	<b>117,11%</b>	<b>Subtotal Fertilizer Production</b>
<b>Non Pupuk</b>						<b>Non-Fertilizer</b>
- Amoniak	6.013.016	5.906.382	4.960.000	1,81%	121,23%	- Ammonia
- Non Amoniak **)	1.071.994	1.119.843	1.005.000	-4,27%	106,67%	- Non-Ammonia **)
<b>Subtotal Produksi Non Pupuk</b>	<b>7.085.010</b>	<b>7.026.224</b>	<b>5.965.000</b>	<b>0,84%</b>	<b>118,78%</b>	<b>Subtotal Non-Fertilizer Production</b>
<b>Produk Samping</b>						<b>Side Products</b>
<b>Subtotal Produksi Produk Samping ***)</b>	<b>33.409</b>	<b>45.716</b>	<b>19.700</b>	<b>-26,92%</b>	<b>169,59%</b>	<b>Subtotal Side Products ***)</b>
<b>Total Produksi</b>	<b>19.382.252</b>	<b>18.910.392</b>	<b>16.456.700</b>	<b>2,50%</b>	<b>117,78%</b>	<b>Total Production</b>

\*) Terdiri dari SP-36, ZA dan ZK

\*\*\*) Terdiri dari Asam Sulfat dan Asam Fosfat

\*) Terdiri dari AIF<sub>3</sub>, HCl dan CO<sub>2</sub>

\*) Consists of SP-36, ZA and ZK

\*\*\*) Consists of Sulfuric Acid and Phosphoric Acid

\*) Consists of AIF<sub>3</sub>, HCl and CO<sub>2</sub>

Komposisi utama dalam kegiatan produksi Pupuk Indonsia Group adalah gas bumi yang menjadi bahan baku pembuatan pupuk. Perusahaan telah memiliki sejumlah perjanjian pengadaan gas bumi dengan beberapa penyedia sebagai salah satu upaya kesinambungan dalam produksi.

The key material in Pupuk Indonsia Group's entire operations is natural gas used as the raw material fertilizer production. The Company has entered agreements for natural gas procurement with several suppliers as part of its effort to sustain production.

Untuk penilaian efisiensi kinerja pemanfaatan gas tersebut, yang menjadi indikator utama adalah rasio konsumsi gas dalam menghasilkan produk urea dan amoniak. Pada tahun 2020 realisasi konsumsi gas untuk menghasilkan urea dan amoniak lebih efisien dibandingkan pada tahun 2019. Pencapaian tersebut terutama dipengaruhi realisasi produksi urea dan amoniak yang lebih baik dibandingkan tahun 2019 karena didukung tingkat reliabilitas pabrik yang baik.

To assess the efficiency of gas utilization, the Company uses gas consumption ratio as the key indicator in urea and ammonia product production. In 2020 the total gas consumed to produce urea and ammonia was more efficient than in 2019. This efficiency was achieved thanks to the better realization of urea and ammonia production compared to 2019 supported by reliable factory operations.

## Kinerja Rasio Konsumsi Gas

## Ratio of Gas Consumption

Rasio Konsumsi Gas	Realisasi 2020 (MMBTU/Ton) 2020 Realization (MMBTU/Ton)	Realisasi 2019 (MMBTU/Ton) 2019 Realization (MMBTU/Ton)	Target 2020 (MMBTU/Ton) 2020 Target (MMBTU/Ton)	Kenaikan (Penurunan) 2019-2020 Increase (Decrease) 2019-2020	Pencapaian Target 2020 2020 Target Achievement	Ratio of Gas Consumption
	1	2	3	(1-2)/2	1/3	
<b>Pupuk</b>						<b>Fertilizer</b>
Urea	26,86	27,57	28,08	-2,57%	95,63%	Urea
Amoniak	35,10	35,92	36,19	-2,28%	96,99%	Ammonia

## Aspek Penjualan

Perusahaan membagi penjualan pupuk dan amoniak ke dalam 2 (dua) model, yaitu penjualan pupuk bersubsidi atau pupuk *Public Service Obligation* (PSO) yang tata niaganya diatur regulasi pemerintah serta penjualan pupuk komersial atau *non* subsidi/Non PSO. Penyaluran pupuk bersubsidi harus memenuhi 6 (enam) prinsip utama yang sudah dicanangkan atau disebut 6T: Tepat Jenis, Tepat Jumlah, Tepat Harga, Tepat Tempat, Tepat Waktu, dan Tepat Mutu. Sedangkan pupuk Non PSO disalurkan kepada jaringan distribusi domestik, penjualan industri dan ekspor.

## Sales

The company divides sales of fertilizers and ammonia into 2 (two) models: subsidized fertilizers or Public Service Obligation (PSO) whose trading system is regulated by the government; and commercial or non-subsidized/non-PSO fertilizers. The distribution of subsidized fertilizers must meet the 6 (six) main principles or referred to as 6T: Right Type, Right Amount, Right Price, Right Place, Right Time, and Right Quality. Meanwhile, non-PSO fertilizers are distributed to domestic distribution networks, industrial sectors, and exports.

### Volume Penjualan Pupuk dan Amoniak

### Sales Volume of Fertilizer and Ammonia

Produksi Pupuk dan Amoniak	Realisasi 2020 (Ton) 2020 Realization (Ton)	Realisasi 2019 (Ton) 2019 Realization (Ton)	Target 2020 (Ton) 2020 Target (Ton)	Kenaikan (Penurunan) 2019-2020 (Increase (Decrease) 2019-2020)	Pencapaian Target 2020 2020 Target Achievement	Fertilizer and Ammonia Production
	1	2	3	4 = (1-2)/2	5 = 1/3	
<b>Pupuk</b>						<b>Fertilizer</b>
<b>Pupuk PSO</b>						<b>PSO Fertilizer</b>
- Urea	3.921.178	3.719.397	3.274.303	5,43%	119,76%	- Urea
- NPK	2.592.052	2.411.728	2.705.000	7,48%	95,82%	- NPK
- Lainnya *)	1.916.884	2.577.788	1.970.000	-25,64%	97,30%	- Other Fertilizers *)
<b>Subtotal Penjualan Pupuk PSO</b>	<b>8.430.114</b>	<b>8.708.912</b>	<b>7.949.303</b>	<b>-3,20%</b>	<b>106,05%</b>	<b>Subtotal Sales of PSO Fertilizer</b>
<b>Pupuk Non PSO</b>						<b>Non PSO Fertilizer</b>
- Urea	4.292.128	3.366.802	3.201.593	27,48%	134,06%	- Urea
- NPK	567.259	476.704	313.823	19,00%	180,76%	- NPK
- Lainnya **)	84.501	53.644	21.173	57,52%	399,10%	- Other Fertilizers **)
<b>Subtotal Penjualan Pupuk Non PSO</b>	<b>4.943.888</b>	<b>3.897.150</b>	<b>3.536.589</b>	<b>26,86%</b>	<b>139,79%</b>	<b>Subtotal Sales of Non-PSO Fertilizer</b>
<b>Subtotal Penjualan Pupuk</b>	<b>13.374.002</b>	<b>12.606.063</b>	<b>11.485.892</b>	<b>6,09%</b>	<b>116,44%</b>	<b>Subtotal Sales of Fertilizer</b>
<b>Non Pupuk</b>						<b>Non Fertilizer</b>
- Amoniak	797.905	882.938	667.070	-9,63%	119,61%	- Ammonia
<b>- Non Amoniak</b>						<b>- Non Ammonia</b>
- Asam Sulfat	131.580	171.027	67.576	-23,06%	194,71%	- Sulfuric Acid
- Asam Fosfat	28.113	23.983	13.455	17,22%	208,94%	- Phosphoric Acid
- Lainnya ***)	39.616	74.013	54.224	-46,47%	73,06%	- Other Products ***)
<b>Subtotal Penjualan Non Amoniak</b>	<b>199.310</b>	<b>269.024</b>	<b>135.255</b>	<b>-25,91%</b>	<b>147,36%</b>	<b>Subtotal Sales of Non-Ammonia</b>
<b>Subtotal Penjualan Non Pupuk</b>	<b>997.215</b>	<b>1.151.961</b>	<b>802.325</b>	<b>-13,43%</b>	<b>124,29%</b>	<b>Subtotal Sales of Non-Fertilizer</b>
<b>Total Volume Penjualan</b>	<b>14.371.216</b>	<b>13.758.024</b>	<b>12.288.217</b>	<b>4,46%</b>	<b>116,95%</b>	<b>Total Sales Volume</b>

\*) Terdiri dari SP-36, ZA, dan Organik.

\*\*\*) Terdiri dari SP-36, ZA, KCl, Organik dan lainnya.

\*\*\*\*) Aluminium Fluorida, Asam Clorida, CO2 Cair dan lainnya.

\*) Consists of SP-36, ZA, and Organic.

\*\*\*) Consists of SP-36, ZA, KCl, Organic and others.

\*\*\*\*) Aluminum Fluoride, Hydrochloric Acid, Liquid CO2 and others.

### A. Pupuk Bersubsidi/Pupuk PSO

Untuk sektor PSO, pupuk yang disalurkan oleh Pupuk Indonesia Grup meliputi urea, ZA, SP-36, NPK serta organik. Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah menyalurkan pupuk urea PSO sebanyak 3,92 juta ton, lebih besar dibandingkan tahun 2019 sebesar 3,71 juta ton. Realisasi penyaluran pupuk NPK PSO mencapai 2,59 juta ton, meningkat dibandingkan tahun 2019 yang 2,41 juta ton.

Sedangkan pupuk PSO lainnya, penyaluran tahun 2020 sebesar 1,92 juta ton, dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 2,58 juta ton. Penurunan ini, terutama disebabkan oleh penyesuaian alokasi penyaluran yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pertanian, yaitu sebesar 7,95 juta ton dari semula sebesar 8,87 juta ton yang kemudian direvisi kembali menjadi 8,9 juta ton di triwulan 4 2020.

Volume penjualan pupuk bersubsidi atau pupuk PSO berkontribusi paling besar, mencapai 58,68% terhadap jumlah volume penjualan Pupuk Indonesia Grup. Di tahun 2020, volume penjualan pupuk PSO mengalami penurunan seiring dengan perubahan alokasi pupuk bersubsidi oleh Pemerintah Indonesia melalui kebijakan Kementerian Pertanian. Di sisi lain, Perusahaan mampu menumbuhkan volume penjualan pupuk Non PSO, khususnya melalui penjualan pupuk komersil melalui ekspor.

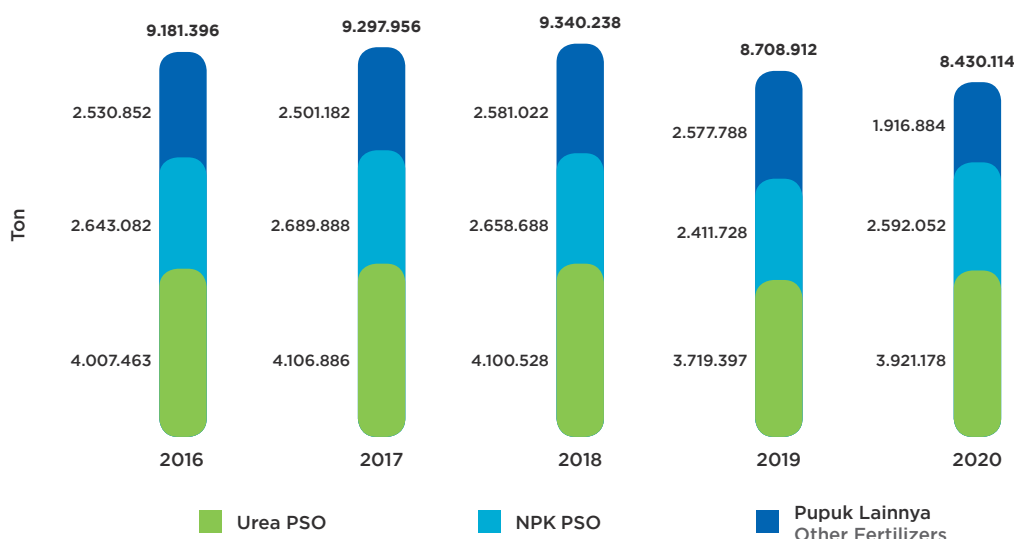
### A. Subsidized Fertilizer/PSO Fertilizer

For the PSO sector, fertilizers distributed by Pupuk Indonesia Group include urea, ZA, SP-36, NPK and organic. Throughout 2020, the Company distributed 3.92 million tons of PSO urea fertilizer, higher than in 2019 with 3.71 million tons. The distribution of NPK PSO fertilizer reached 2.59 million tons, an increase from 2.41 million tons in 2019.

Meanwhile, for other PSO fertilizers, the distribution in 2020 was 1.92 million tons, compared to 2019 which reached 2.58 million tons. This decrease was mainly due to the adjustment of the distribution allocation stipulated by the Regulation of the Minister of Agriculture, which was 7.95 million tons from the original 8.87 million tons which was later revised back to 8.9 million tons in the fourth quarter of 2020.

The sales volume of subsidized fertilizer or PSO fertilizer made the largest contribution with 58.68% of the total sales volume of Pupuk Indonesia Group. In 2020, the sales volume of PSO fertilizer decreased in line with changes in the allocation of subsidized fertilizers by the Government of Indonesia through the policy of the Ministry of Agriculture. On the other hand, the Company managed to grow the sales volume of Non-PSO fertilizers, particularly by exporting commercial fertilizers.

Kinerja Penjualan Pupuk PSO (Ton)  
PSO Fertilizer Sales Performance (Ton)



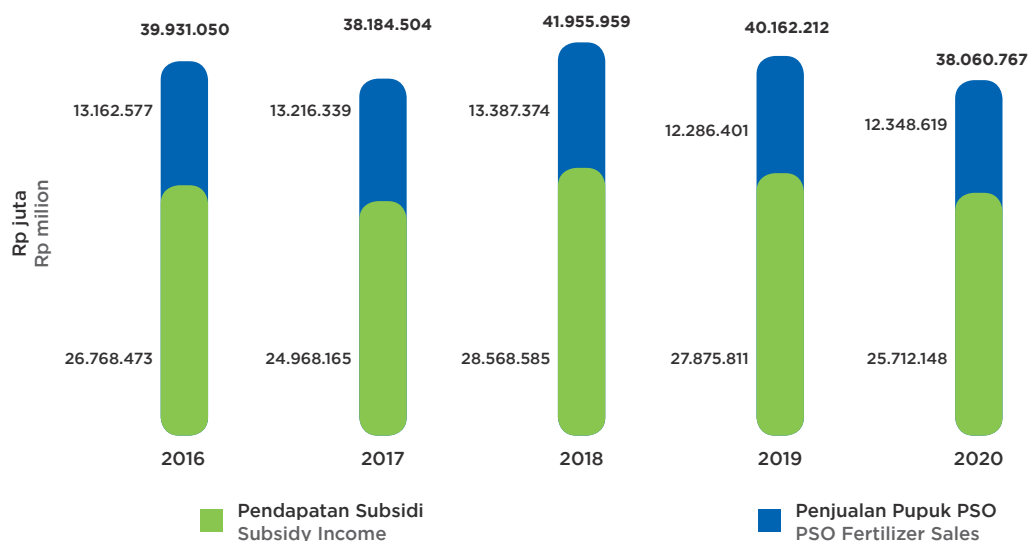
Dari sisi nilai, total penjualan pupuk PSO tahun 2020 mencapai Rp12,38 triliun, meningkat 0,51% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp12,29 triliun.

In terms of value, total PSO fertilizer sales in 2020 reached Rp12.38 trillion, an increase of 0.51% compared to Rp12.29 trillion in 2019.

Penggantian biaya subsidi dari pemerintah tahun 2020 mencapai Rp25,71 triliun atau menurun 7,76% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp27,86 triliun, hal ini utamanya disebabkan oleh penurunan penyaluran pupuk subsidi dari 8,71 juta ton pada tahun 2019 menjadi 8,43 juta ton di tahun 2020. Penggantian biaya subsidi yang lebih rendah juga sejalan dengan strategi Perusahaan untuk melakukan efisiensi biaya produksi dan seiring dengan berlakunya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28 tahun 2020 tentang Komponen Harga Pokok Produksi Pupuk Bersubsidi yang mengatur kembali biaya-biaya yang tidak ditanggung subsidi, menjadi salah satu penyebab yang mengakibatkan penurunan Penggantian Biaya Subsidi dari pemerintah sebesar Rp2,16 triliun atau -7,76%.

Reimbursement of subsidized costs from the government in 2020 reached Rp25.71 trillion, a decrease of 7.76% compared to 2019 which amounted to Rp27.86 trillion, this was mainly due to a decrease in the distribution of subsidized fertilizers from 8.71 million tons in 2019 to 8.43 million tons in 2020. Lower subsidy costs are also in line with the Company's strategy to make production cost efficiency and in line with the enactment of the Minister of Agriculture Regulation No. 28 of 2020 concerning Components of Cost of Production of Subsidized Fertilizers which regulates costs not covered by subsidies, became one of the causes that resulted in a decrease in Subsidy Cost Replacement from the government by Rp2.16 trillion or -7.76%.

**Nilai Penjualan Pupuk PSO (Rp Juta)**  
Sales of PSO Fertilizer (In Rp Million)



### B. Pupuk Non Subsidi/Non PSO

Pada sektor Non PSO, tonase penjualan pupuk tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Perusahaan berhasil menjual 4,94 juta ton pupuk atau naik 26,86% dari capaian tahun 2019.

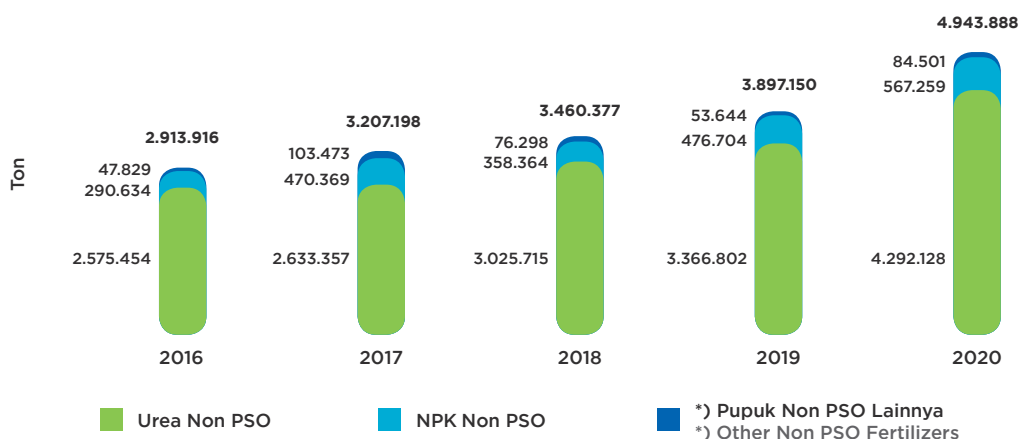
Kenaikan penjualan tersebut terutama berasal dari penjualan pupuk urea, dengan pertumbuhan 27,48%, yaitu dari 3,37 juta ton pada tahun 2019 menjadi 4,29 juta ton pada tahun 2020. Begitu juga dengan penjualan pupuk NPK dari 476,70 ribu ton menjadi 567,26 ribu ton atau meningkat 19,00%. Sementara tonase penjualan pupuk lainnya meningkat 57,52%, dari 53,64 ribu ton menjadi 84,50 ribu ton.

### B. Non-Subsidized/Non-PSO Fertilizer

In the Non-PSO sector, fertilizer sales in 2020 experienced a significant increase in tonnage. The Company sold 4.94 million tons of fertilizer, up 26.86% from the 2019 achievement.

The increase in sales mainly came from sales of urea fertilizer, which grew 27.48%, from 3.37 million tons in 2019 to 4.29 million tons in 2020. The sales of NPK fertilizer also increased from 476.70 thousand tons to 567.26 thousand tons or up 19.00%. Meanwhile, the sales in tonnage for other fertilizers increased 57.52%, from 53.64 thousand tons to 84.50 thousand tons.

### Kinerja Penjualan Pupuk Non PSO (Ton) Sales of Non PSO Fertilizers (Tons)

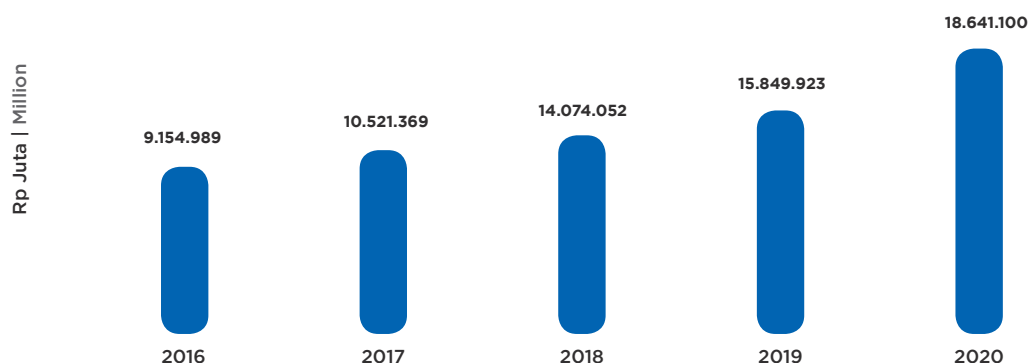


\* Terdiri dari SP-36, ZA, KCL, Organik dan lainnya  
\* Consists of SP-36, ZA, KCL, Organic and others

Peningkatan tonase penjualan berdampak pada penambahan nilai penjualan pupuk Non PSO secara keseluruhan yang mengalami kenaikan 20,02%, yaitu dari Rp15,51 triliun menjadi Rp18,62 triliun.

The increase in sales tonnage resulted in an increase in the total sales value of Non PSO fertilizers, which increased by 20.02%, from Rp15.51 trillion to Rp18.62 trillion.

### Nilai Penjualan Pupuk Non PSO (Rp Juta) Sales of Non PSO Fertilizer (In Rp Million)



#### C. Amoniak dan Non Amoniak

Realisasi volume penjualan amoniak pada tahun 2020 mencapai 797,91 ribu ton, turun 9,63% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 882,94 ribu ton. Penurunan ini, terutama disebabkan oleh pengurangan eksek amoniak yang dapat dijual akibat penurunan harga produk tersebut di pasar yang cukup signifikan.

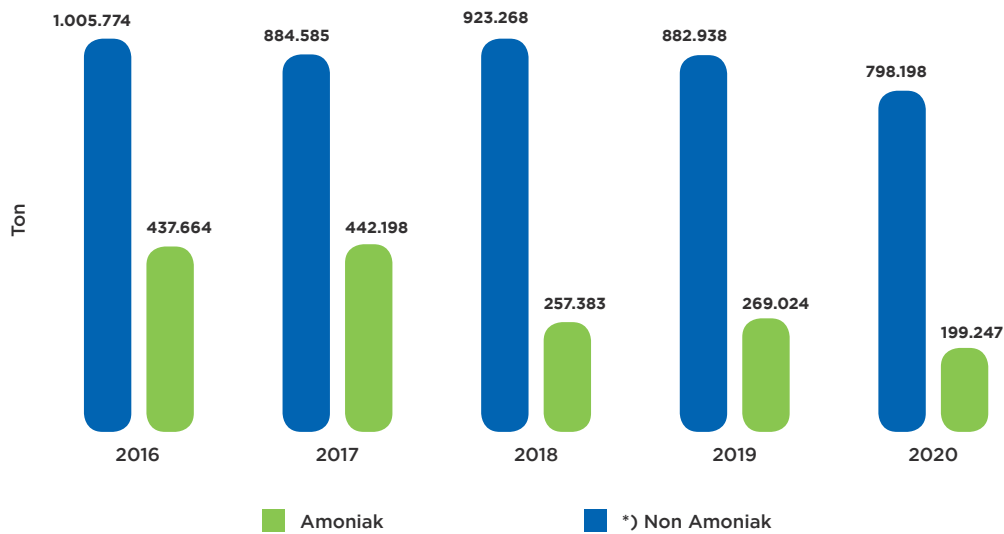
Dalam kondisi tersebut, Perusahaan lebih mengoptimalkan amoniak sebagai bahan baku pupuk urea dan dijual di sektor Non PSO yang memberikan margin lebih baik. Tonase penjualan non amoniak juga lebih rendah 25,91% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 269,02 ribu ton di tahun 2019 menjadi 199,31 ribu ton di tahun 2020.

#### C. Ammonia and Non Ammonia

The realized sales volume of ammonia in 2020 reached 797.91 thousand tons, down 9.63% from 882.94 thousand tons in the previous year. The decrease was mainly due to a reduction in sellable excess ammonia due to a significant decline in the price of this product in the market.

Under these conditions, the Company was optimizing ammonia as raw material for urea fertilizer and sold it in the Non PSO sector which gives higher margins. The non-ammonia sales tonnage was also 25.91% lower compared to the previous year, from 269.02 thousand tons in 2019 to 199.31 thousand tons in 2020.

**Kinerja Penjualan Amoniak dan Non Amoniak (Ton)**  
Sales of Ammonia and Non-Ammonia (Ton)

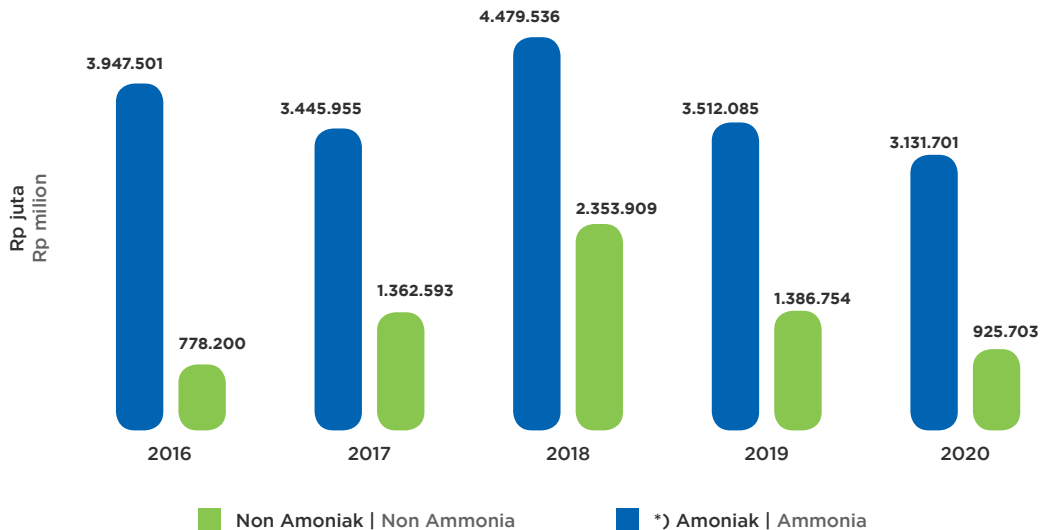


\*) Terdiri dari Asam Sulfat, Asam Fosfat, Alumunium Flourida dan lainnya  
\*) Consists of Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, Aluminum Fluoride and other Products

Dari sisi nilai, perolehan Perusahaan dari hasil penjualan amoniak tahun 2020 mencapai Rp3,13 triliun, menurun 10,83% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,51 triliun. Lebih rendahnya pendapatan tersebut disebabkan penurunan harga jual amoniak di pasar global, yang turun 3,15% dari tahun 2019. Sedangkan nilai penjualan non amoniak mencapai Rp925,70 miliar, menurun 33,25% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp1,39 triliun.

In terms of value, the Company's revenue from the sales of ammonia in 2020 reached Rp3,13 trillion, down 10.83% compared to Rp3.51 trillion in the previous year. The lower revenue was due to a decrease in the selling price of ammonia in the global market, from USD254/ton in 2019 to USD246/ton in 2020. Meanwhile, non-ammonia sales reached Rp925.70 billion, an decrease of 33.25% compared to Rp1.39 trillion in 2019.

**Nilai Penjualan Amoniak dan Non Amoniak (Rp Juta)**  
Sales of Ammonia and Non-Ammonia Products (Rp Million)



\*) Terdiri dari Asam Sulfat, Asam Fosfat, Alumunium Flourida dan lainnya  
\*) Consists of Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, Aluminum Fluoride and others

**Profitabilitas Segmen Pupuk dan Amoniak**

Pada tahun 2020, total laba tahun berjalan untuk Segmen Pupuk dan Amoniak yang berhasil dibukukan oleh Perusahaan sebesar Rp1,59 triliun. Dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp2,02 triliun, terjadi penurunan

**Profitability of Fertilizer and Ammonia Segment**

In 2020, the Company's total profit for the year in the Fertilizer and Ammonia Segment was Rp1.59 trillion. This was a decrease of 21.48% compared to Rp2.02 trillion in 2019 due to an increase of 29.63% in cost of goods sold

21,48%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan yaitu nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses di awal tahun sebesar 29,63% (yoy).

Laporan kinerja profitabilitas untuk segmen Pupuk dan Amoniak belum memperhitungkan eliminasi antar segmen. Rincian kinerja profitabilitas disampaikan dalam tabel di bawah ini.

#### Kinerja Profitabilitas Pupuk dan Amoniak

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Finance and Profitability Performance
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
<b>PENDAPATAN</b>					
<b>REVENUE</b>					
Pendapatan Eksternal	63.264.353	62.619.167	645.186	1,03%	External Revenues
Pendapatan Antar Segmen	(716.917)	(827.552)	110.635	-13,37%	Inter Segment
Pendapatan Bersih	62.547.436	61.791.615	755.821	1,22%	Net Revenues
<b>LABA/(RUGI) USAHA</b>					
<b>OPERATING PROFIT/(LOSS)</b>					
Beban pokok pendapatan	(52.876.197)	(50.466.292)	(2.409.905)	4,78%	Results of Segments
Beban Penjualan	(2.002.020)	(2.187.914)	185.894	-8,50%	Sales Expense
Beban umum dan administrasi	(2.605.623)	(2.729.306)	123.683	-4,53%	General and administrative expenses
(Beban)/pendapatan lainnya – bersih	(66.849)	173.560	(240.409)	-138,52%	Share of Net Profits of Associates and Joint Ventures
Pendapatan keuangan	128.974	171.666	(42.692)	-24,87%	Financial Income
Beban keuangan	(2.672.100)	(3.270.947)	598.847	-18,31%	Financial Expense
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	91.375	76.260	15.115	19,82%	Share of Net Profits of Associates and Joint Ventures
Laba/(Rugi) sebelum pajak	2.544.996	3.558.642	(1.013.646)	-28,48%	Profit/(Loss) Before Tax
Beban pajak Penghasilan	(956.988)	(1.536.092)	579.104	-37,70%	Tax Expense
Laba/(Rugi) tahun berjalan	1.588.008	2.022.550	(434.542)	-21,48%	Profit/(Loss) for the Current Year
Aset segmen	109.272.541	116.823.064	(7.550.523)	-6,46%	Segment Assets
Liabilitas Segmen	44.629.671	53.475.366	(8.845.695)	-16,54%	Segment Liabilities

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

both in finished goods and work in process inventories at the beginning of the year.

The profitability report for the Fertilizer and Ammonia segment has not taken into account the inter-segment elimination. The details of the profitability are presented in the table below.

#### Rencana Pengembangan Tahun 2021

Pupuk Indonesia Grup telah menyiapkan rencana pengembangan untuk Segmen Pupuk dan Amoniak di tahun 2021. Rencana strategis tersebut akan fokus pada kelanjutan program kerja tahun 2020 dan beberapa program baru, yaitu:

1. Dalam rangka meningkatkan penjualan pupuk non subsidi akan dilaksanakan program *Customer Centric Model*, yaitu dengan mendesain dan melaksanakan *pilot project system* distributor-retail termasuk sistem insentif, sistem pemasaran, manajemen kinerja kios/distributor;
2. Melakukan konversi pemakaian pupuk subsidi ke non subsidi melalui pembentukan klaster-klaster baru agrosolution dan pendampingan teknis;
3. Dalam rangka penguatan *corporate branding* dan *product image*, akan dilakukan penyeragaman produk urea dan NPK komersil Pupuk Indonesia Grup melalui program *Unified Branding* dan *Single Pricing*;
4. Melanjutkan pengembangan NPK 2,4 juta ton, pengayaan pupuk hayati, dan organik;

#### 2021 Development Plan

Pupuk Indonesia Group has prepared a development plan for the Fertilizer and Ammonia Segment for the upcoming 2021. The strategic plan will focus on the continuation of the 2020 work program and the following new programs:

1. In order to increase the sales of non-subsidized fertilizers, the Company will run a *Customer Centric Model* program by i.e. designing and starting a *pilot project* for a distributor-retail system including incentive systems, marketing systems, and kiosk/distributor performance management;
2. Directing more use of subsidized fertilizers from subsidized fertilizers through the formation of new agrosolution clusters and technical assistance;
3. In order to strengthen corporate branding and product image, Pupuk Indonesia will standardize urea and commercial NPK products through *Unified Branding* and *Single Pricing* programs;
4. Continuing the development of 2.4 million tons of NPK, enriching biological and organic fertilizers;

5. Melanjutkan program reposisi gudang dan program DPCS (*Distribution Planning & Control System*) untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi alur pasokan distribusi;
6. Melanjutkan program *Supply Chain Control Tower*, yaitu implementasi *Control Tower* melalui *end-to-end supply chain dashboard* untuk meningkatkan visibilitas kinerja rantai pasok mulai dari *inbound logistics* hingga *outbound logistics*;
7. Sentralisasi pengadaan melalui pemusatan fungsi pengadaan di level *holding* dalam rangka optimalisasi biaya;
8. Implementasi *Digital Fertilizer* untuk menunjang reliabilitas pabrik.

## SEGMENT JASA KONSTRUKSI

Segment Jasa Konstruksi dilaksanakan oleh PT Rekind Industri ("Rekind"), entitas anak yang bergerak di bidang *Engineering, Procurement and Construction* (EPC). Dengan pengalaman lebih dari 38 tahun di bidang EPC, Rekind telah membangun pabrik-pabrik skala besar di Indonesia, yaitu di sektor minyak dan gas bumi (migas), kimia/petrokimia, mineral, infrastruktur dan pembangkit listrik.

Secara umum, bisnis konstruksi Rekind berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun (*multi years*). Dengan demikian, kontrak kerja yang diperoleh baru tercatat sebagai pendapatan pada tahun-tahun berikutnya.

### Fokus dan Strategi Tahun 2020

Fokus dan strategi utama segment jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

1. Percepatan penyelesaian *Change Order Project* serta penagihan piutang usaha dalam rangka memperkuat arus kas operasi.
2. Restrukturisasi pinjaman kepada kreditur melalui relaksasi perpanjangan jatuh tempo dan penurunan suku bunga pinjaman.

### Kinerja 2020

Kinerja Segment Jasa Konstruksi mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Hal ini merupakan dampak dari pandemi Covid-19, sehingga banyak proyek yang telah direncanakan untuk dapat diselesaikan sesuai dengan target menjadi tertunda. Tekanan seperti ini dihadapi oleh seluruh bisnis konstruksi.

Penurunan nilai perolehan kontrak baru tahun 2020 terutama disebabkan lebih rendahnya perolehan kontrak baru pada segment *refinery, oil and gas* atau menurun 40,27% dibandingkan tahun 2019. Adapun pendapatan pada segment ini ditopang oleh proyek Jambaran Tiung Biru dengan nilai pendapatan sebesar Rp4,67 triliun atau berkontribusi sebesar 57,38% dari total nilai pendapatan sebesar Rp8,13 triliun.

5. Continuing the warehouse repositioning program and the Distribution Planning Control System (DPCS) program to improve the effectiveness and efficiency of distribution supply lines;
6. Continuing the Supply Chain Control Tower program by i.e. implementing Control Tower through end-to-end supply chain dashboards to increase supply chain performance visibility from inbound to outbound logistics;
7. Centralizing procurement through the centralization of procurement functions at the holding Company in order to optimize costs;
8. Implementing Digital Fertilizer to support factory reliability.

## CONSTRUCTION SERVICES SEGMENT

The Construction Services segment is run by PT Rekind Industri ("Rekind"), a subsidiary engaged in Engineering, Procurement and Construction (EPC) sector. With more than 38 years of experience in the EPC field, Rekind has built large-scale factories in Indonesia in the oil and gas, chemical/petrochemical, minerals, infrastructure and power generation sectors.

In general, Rekind's construction business has a contract term of more than 1 (one) year (multi-year). Thus, revenue is normally recognized in the years following the contract.

### Focus and Strategy for 2020

The following are the key focus and strategies of the construction services segment:

1. To accelerate Change Order Project completion and receivable collection in order to strengthen operating cash flow.
2. To restructure loans to creditors through relaxation of maturity extensions and lower interest rates on loans.

### Performance 2020

The Construction Services Segment delivered weaker results compared to 2019. This was due to the impacts of Covid-19 pandemic, resulting in delays in completion of many planned projects. The entire construction business was experiencing just the same pressure.

The decrease in the acquisition value of new contracts in 2020 was mainly due to lower acquisitions of new contracts in the refinery, oil and gas segments or a decrease of 40.27% compared to 2019. The revenue in this segment was contributed mostly by the Jambaran Tiung Biru project that delivered Rp4.67 trillion or contributed in revenue, or 57.38% of the line's total revenue of Rp8.13 trillion.





Perolehan Kontrak Baru	Realisasi 2020 (Rp Juta) 2020 Realization (Rp million)	Realisasi 2019 (Rp Juta) 2019 Realization (Rp million)	Target 2020 (Rp Juta) 2020 Target (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) 2019-2020 Increase (Decrease) 2019-2020	Pencapaian Target 2020 2020 Target Achievement	New Contracts Obtained
	1	2	3	(1-2)/2	1/3	
Refinery, oil & gas	5.084.804	8.512.868	4.336.302	-40,27%	117,26%	Refinery, oil & gas
Power & mining	-	513.129	3.957.000	-	-	Power & mining
Petrochemical & overseas	391.430	5.550	1.500.000	6952,79%	26,10%	Petrochemical & overseas
Entitas anak	797.006	1.082.392	845.167	-26,37%	94,30%	Subsidiaries
<b>Total Perolehan Kontrak Baru</b>	<b>6.273.240</b>	<b>10.113.938</b>	<b>10.638.469</b>	<b>-37,97%</b>	<b>58,97%</b>	<b>Total of New Contracts Obtained</b>

### Profitabilitas Segmen Jasa Konstruksi

Segmen Jasa Konstruksi pada tahun 2020 mencatatkan pencapaian yang lebih rendah dibandingkan tahun 2019. Penurunan kinerja keuangan tersebut utamanya disebabkan oleh terkendalanya proyek EPC selama masa pandemi Covid-19 serta adanya dampak dari penerapan PSAK 72 terkait pengakuan biaya kontrak.

Kendati demikian, sepanjang tahun 2020, Segmen Jasa Konstruksi membukukan pendapatan Rp8,13 triliun atau tumbuh 2,26% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp7,95 triliun.

Laporan kinerja profitabilitas untuk segmen Jasa Konstruksi belum memperhitungkan eliminasi antar segmen. Rincian profitabilitas Segmen Jasa Konstruksi disampaikan dalam tabel di bawah ini.

### Profitability of Construction Services Segment

The Construction Services segment in 2020 delivered lower achievement compared to 2019. The weaker financial results were mainly due to the obstacles encountered in the EPC project during the pandemic and to the application of SFAS 72 related to the recognition of contract costs.

However, throughout 2020, the Construction Services Segment delivered Rp8.13 trillion in revenue, or up 2.26% compared to Rp7.95 trillion in 2019.

The profitability report for the Construction Services segment has not taken into account the inter-segment elimination. The details of the profitability of the Construction Services Segment are presented in the table below.

## Kinerja Profitabilitas Jasa Konstruksi

## Profitability of Construction Service

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Financial Performance and Profitability
			Nominal Amount (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
<b>PENDAPATAN</b>					<b>REVENUE</b>
Pendapatan Eksternal	8.131.384	7.950.852	180.532	2,27%	External Revenues
Pendapatan Antar Segmen	(78.721)	(136.299)	57.578	-42,24%	Inter Segment
Pendapatan Bersih	8.052.663	7.814.553	238.110	3,05%	Net Revenues
<b>LABA/(RUGI) USAHA</b>					<b>OPERATING PROFIT/(LOSS)</b>
Beban Pokok Pendapatan	(8.980.610)	(7.364.694)	(1.615.916)	21,94%	Cost of Revenues
Beban Penjualan	(742)	-	(742)	-	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(635.671)	(652.156)	16.485	-2,53%	General and Administrative Expenses
(Beban) Pendapatan Lainnya – Bersih	(71.046)	96.384	(167.430)	-173,71%	Other (Expenses)/Income - Net
Pendapatan Keuangan	24.095	19.743	4.352	22,04%	Finance Income
Beban Keuangan	(233.334)	(261.980)	28.646	-10,93%	Finance Costs
Bagian Atas Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	230.657	76.914	153.743	199,89%	Share on Net Profit of Associates and Joint Ventures
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	(1.613.988)	(271.236)	(1.342.752)	495,05%	Profit/(Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(21.646)	(35.649)	14.003	-39,28%	Income Tax Expense
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	(1.635.634)	(306.885)	(1.328.749)	432,98%	Profit/(Loss) For The Year
Aset Segmen	9.940.427	11.250.349	(1.309.922)	-11,64%	Segment Assets
Liabilitas Segmen	11.878.541	565.563	11.312.978	2.000,30%	Segment Liabilities

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

## Rencana Pengembangan Tahun 2021

Pupuk Indonesia Grup telah menyiapkan rencana pengembangan tahun 2021 untuk Segmen Jasa Konstruksi yang dijalankan oleh Rekind, yaitu:

1. Penyehatan kinerja perusahaan melalui perbaikan proses bisnis dan restrukturisasi pinjaman kepada kreditur.
2. Menjaga pencapaian progres proyek pareto pendapatan jasa tahun 2021 yaitu proyek Jambaran Tiung Biru dan PLTU Lombok.
3. Pemilihan *strategic partner* yang kredibel.
4. Mendapatkan *fixed income* berupa laba dari *Joint Operation*.
5. Penyesuaian jumlah sumber daya manusia sesuai kompetensi dan beban kerja di sepanjang 2021.
6. Menjaga likuiditas arus kas perusahaan dengan percepatan penagihan piutang usaha.

## SEGMENT LAIN-LAIN

Segmen Lain-lain terdiri dari bidang perdagangan umum yang dijalankan melalui PT Mega Eltra ("ME") dan PT Pupuk Indonesia Pangan ("PIP"); jasa pelayaran dan jasa angkutan laut oleh PT Pupuk Indonesia Logistik ("PILog"); serta jasa *non EPC* melalui ME dan jasa bidang energi oleh PT Pupuk Indonesia Energi ("PIE").

## 2021 Development Plan

Pupuk Indonesia Group has prepared a 2021 development plan for the Construction Services Segment to be run by Rekind, where Rekind will:

1. Improve the Company's performance by improving business processes and restructuring loans to creditors.
2. Maintain the progress of the Pareto service revenue project in 2021, namely the Jambaran Tiung Biru and PLTU Lombok projects.
3. Select credible strategic partners.
4. Make fixed income in the form of profit from the Joint Operation.
5. Make adjustments in headcount based on competency and workload throughout 2021.
6. Maintain the company's cash flow liquidity by accelerating the collection of accounts receivable.

## OTHER SEGMENTS

Other segment consists of general trading run through PT Mega Eltra ("ME") and PT Pupuk Indonesia Pangan ("PIP"); shipping and sea transportation services by PT Pupuk Indonesia Logistik ("PILog"), non-EPC services through ME, and energy sector services by PT Pupuk Indonesia Energi ("PIE").



## Strategi 2020

Fokus dan strategi utama segmen lainnya adalah sebagai berikut:

1. Penyelesaian proyek jasa konstruksi yang masih tersisa tanpa menambah
2. Percepatan penyelesaian *Change Order Project* serta penagihan piutang usaha dalam rangka memperkuat arus kas operasi.
3. Restrukturisasi pinjaman kepada kreditur dengan melalui relaksasi perpanjangan jatuh tempo dan penurunan suku bunga pinjaman.

## Kinerja 2020

Jasa pelayaran dan jasa angkutan laut dijalankan oleh PT Pupuk Indonesia Logistik (PILog) yang merupakan entitas anak Pupuk Indonesia Grup yang berdiri sejak tahun 2014. PILog memiliki 9 (sembilan) armada kapal laut dengan total kapasitas angkut sebanyak 80,80 ribu MT per tahun yang digunakan untuk mengangkut produk-produk utama Pupuk Indonesia Grup, seperti pupuk, amoniak dan produk lainnya seperti LPG. Selain memiliki armada sendiri, PILog menyewa kapal laut kepada pihak ketiga.

Sepanjang tahun 2020, realisasi tonase angkutan pupuk sebanyak 935,54 ribu ton, turun 6,78% dibandingkan tahun 2019 sebanyak 1 juta ton. Begitu juga dengan angkutan lainnya, turun 16,24% dari 305,96 ribu ton menjadi 256,27 ribu ton.

Namun demikian, angkutan amoniak pada tahun 2020 berhasil mencatatkan peningkatan signifikan hingga 23,53% dibandingkan tahun 2019, yaitu dari 94,93 ribu ton menjadi 117,27 ribu ton.

## Strategy 2020

The following are the key focus and strategies of the construction services segment:

1. Completion of the remaining construction service projects without adding
2. To accelerate *Change Order Project* completion and receivable collection in order to strengthen operating cash flow.
3. To restructure loans to creditors through relaxation of maturity extensions and lower interest rates on loans.

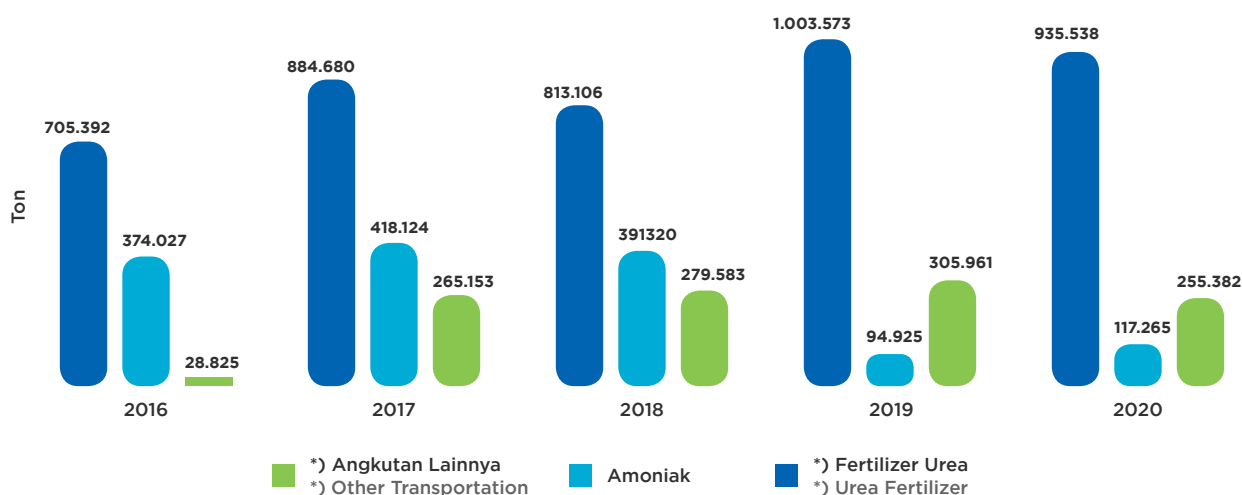
## 2020 Performance

Shipping and sea transportation services are run by PT Pupuk Indonesia Logistik (PILog) which is a subsidiary of Pupuk Indonesia Group established in 2014. PILog owns 9 (nine) ships with a total carrying capacity of 80.80 thousand MT per year, deployed to transport the flagship products of Pupuk Indonesia Group, such as fertilizer, ammonia and other products such as LPG. In addition to having its own fleet, PILog rents ships from third parties.

Throughout 2020, the realized tonnage of fertilizer transportation was 935.54 thousand tons, down 6.78% compared 1 million tons in 2019. Other transportations also decreased 16.24% from 305.96 thousand tons to 256.27 thousand tons.

However, ammonia transportation in 2020 managed to record a significant increase of up to 23.53% compared to 2019, from 94.93 thousand tons to 117.27 thousand tons.

### Kinerja Tonase Angkutan Laut (Ton) Tonnage of Sea Transportation (Ton)

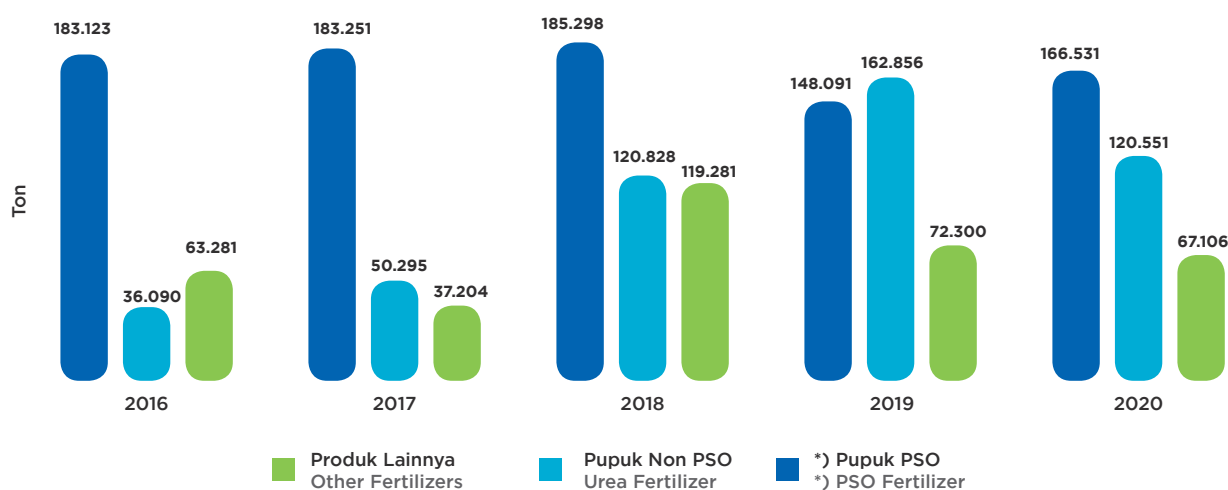


\* Terdiri dari angkutan DAP/KCL, clay serta PTDS  
\* Consists of transportation of DAP/KCL, clay and PTDS

Realisasi tonase perdagangan pupuk PSO yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Mega Eltra (ME) dan PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP) pada tahun 2020 sebanyak 148,07 ribu ton, turun 0,02% dibandingkan tahun 2019 yang 148,09 ribu ton. Sedangkan tonase perdagangan pupuk non PSO, meningkat 0,25%, dari 77,09 ribu ton pada tahun 2019 menjadi 77,28 ribu ton pada tahun 2020.

The realized of PSO fertilizer trading by the Company through PT Mega Eltra (ME) and PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP) in 2020 reached 148.07 thousand tons, down 0.02% compared to 148.09 thousand tons in 2019. Meanwhile, the realized tonnage of non-PSO fertilizer trading increased 0.25%, from 77.09 thousand tons in 2019 to 77.28 thousand tons in 2020.

### Kinerja Volume Perdagangan Trading Volume

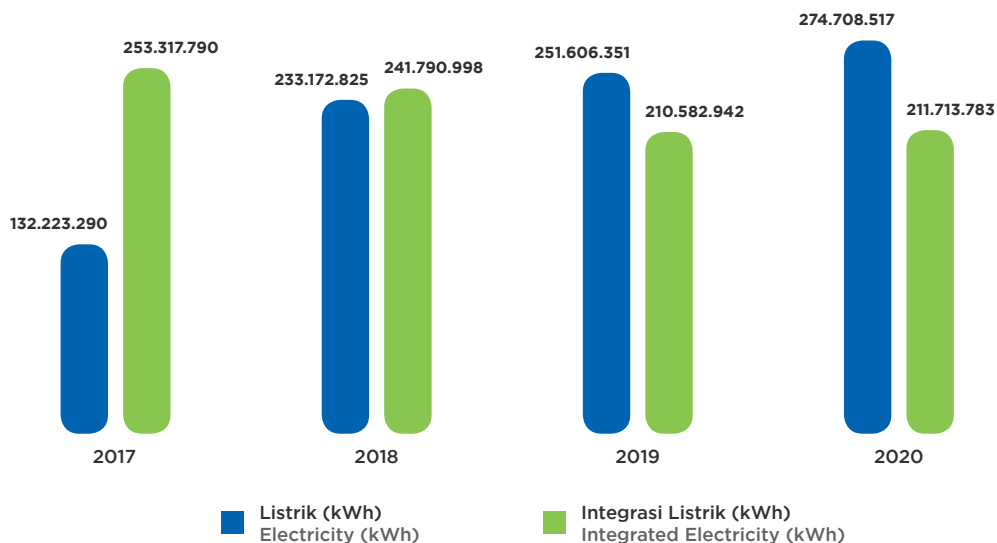


\* Terdiri dari angkutan Herbisida, pewarna pupuk, semen, batubara, dan lain-lain  
\* Consists of Herbicides, fertilizer coloring, cement, coal, and others

Di bidang jasa utilitas melalui Pupuk Indonesia Energi (PIE), secara umum pada tahun 2020 Perusahaan berhasil melampaui capaian kuantum penjualan tahun 2019. Kuantum penjualan listrik mencapai 274,71 juta kWh, meningkat 9,18% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 251,61 kWh. Demikian juga dengan kuantum penjualan integrasi listrik mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebanyak 0,54% dari semula 210,58 juta kWh menjadi 211,71 juta kWh di tahun 2020.

In the field of utility services through Pupuk Indonesia Energi (PIE), the Company in 2020 generally managed to exceed the sales quantum achieved in 2019. The electricity sales quantity reached 274.71 million kWh, an increase of 9.18% compared to 251.61 kWh in 2019. The sales quantum of electricity integration has also increased 0.54% from previously 210.58 million kWh in 2019 to 211.71 million kWh in 2020.

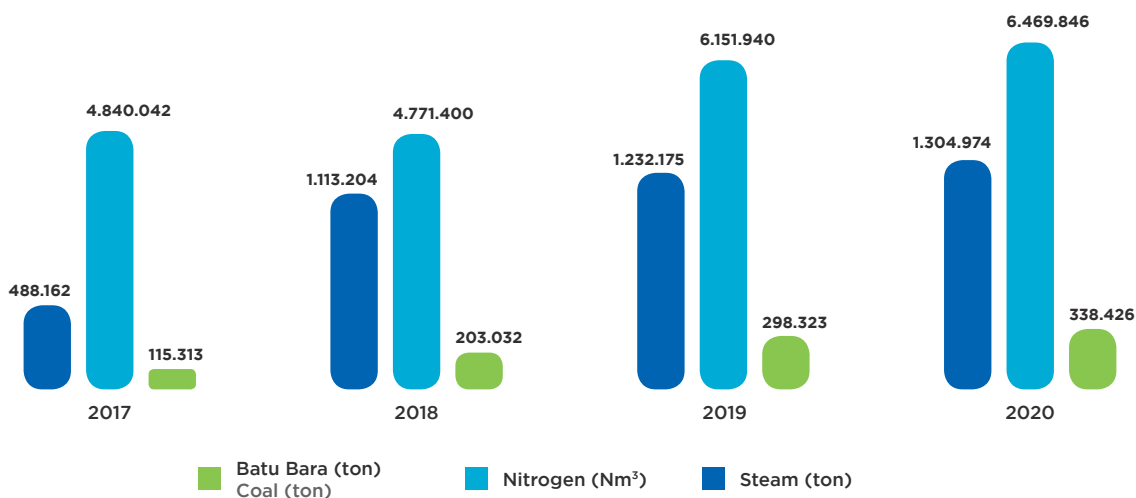
### Kuantum Penjualan Listrik (kWh) Quantum of Electricity Sales (kWh)



Untuk penjualan non listrik berupa steam mencapai 1,30 juta ton, meningkat 5,91% dibandingkan tahun 2019 sebesar 1,23 juta ton dan nitrogen mencapai 6,47 juta Nm<sup>3</sup>, tumbuh 5,17% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 6,15 juta ton. Sementara penjualan batu bara mencapai 338,43 ribu ton, naik 13,44% dibandingkan tahun 2019 sebesar 298,32 ribu ton.

Non-electricity (steam) sales reached 1.30 million tons, an increase of 5.91% compared to 2019 with 1.23 million tons while sales of nitrogen reached 6.47 million Nm<sup>3</sup>, up 5.17% compared to 6.15 million tons in 2019. Meanwhile, coal sales reached 338.43 thousand tons, up 13.44% compared to 2019 with 298.32 thousand tons.

### Kuantum Penjualan Non Listrik Quantum of Non-Electricity Sales



### Profitabilitas Segmen Lain-lain

Segmen lainnya pada tahun 2020 mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,28 triliun yang mengalami penurunan 15,23% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1,51 triliun. Penurunan tersebut memengaruhi kerugian yang semakin dalam, dimana pada tahun 2019 mengalami kerugian sebesar Rp1,40 triliun menjadi Rp1,61 triliun di tahun 2020.

### Profitability of Other Segments

Other segments in 2020 recorded revenues of Rp1.28 trillion, a decrease of 15.23% compared to 2019 of Rp1.51 trillion. The decline affected losses which deepened, which in 2019 experienced a loss of Rp1.40 trillion to Rp1.61 trillion in 2020.

Laporan kinerja profitabilitas untuk segmen usaha lain-lainnya belum memperhitungkan eliminasi antar segmen. Rincian profitabilitas Segmen Lain-lain disampaikan dalam tabel di bawah ini.

The profitability report for the Construction Services segment has not taken into account the inter-segment elimination. The details of the profitability of the Construction Services Segment are presented in the table below.

#### Kinerja Profitabilitas Lainnya

#### Others Profitability Performance

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Financial Performance and Profitability
			Nominal (Rp Juta) Amount (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
<b>PENDAPATAN</b>					<b>REVENUE</b>
Pendapatan Eksternal	4.028.421	4.041.318	(12.897)	-0,32%	External Revenues
Pendapatan Antar Segmen	(2.750.947)	(2.534.339)	(216.608)	8,55%	Inter Segment
Pendapatan Bersih	1.277.474	1.506.979	(229.505)	-15,23%	Net Revenues
<b>LABA/(RUGI) USAHA</b>					<b>OPERATING PROFIT/(LOSS)</b>
Beban Pokok Pendapatan	(2.102.433)	(2.182.027)	79.594	-3,65%	Cost of Revenues
Beban Penjualan	30.030	(92.293)	122.323	-132,54%	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(880.198)	(785.359)	(94.839)	12,08%	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya – Bersih	4.843	93.431	(88.588)	-94,82%	Other/Income - Net
Pendapatan Keuangan	772.627	914.878	(142.251)	-15,55%	Finance Income
Beban Keuangan	(662.078)	(791.198)	129.120	-16,32%	Finance Costs
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	(1.559.735)	(1.335.589)	(224.146)	16,78%	Profit/(Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(47.133)	(62.382)	15.249	-24,44%	Income Tax Expense
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	(1.606.868)	(1.397.971)	(208.897)	14,94%	Profit/(Loss) For The Year
Aset Segmen	39.316.795	41.035.022	(1.718.227)	-4,19%	Segment Assets
Liabilitas Segmen	8.355.342	10.108.956	(1.753.614)	-17,35%	Segment Liabilities

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

#### Rencana Pengembangan Tahun 2021

Dalam rangka meningkatkan kinerja serta dukungan bisnis kepada Pupuk Indonesia Grup, pada tahun 2021 rencana pengembangan yang akan dilakukan untuk segmen lainnya, yaitu:

1. Restrukturisasi bisnis dengan menjadikan ME sebagai *arranger* bahan baku pupuk NPK bagi Anak Perusahaan produsen pupuk.
2. *Rebranding* perusahaan serta melakukan kajian skema kerjasama pengelolaan utilitas dengan pihak-pihak yang memiliki kapabilitas di bisnis pengelolaan utilitas.
3. Pengembangan bisnis dengan melakukan kerjasama pengelolaan *end to end* logistik.
4. *Rebranding* perusahaan serta peningkatan pangsa pasar melalui kerjasama dengan perusahaan lain serta *marketplace online*.

#### 2021 Development Plan

In order to deliver stronger results and better support the business of Pupuk Indonesia Group, other segments will execute the development plan with the following:

1. Business restructuring by making ME the arranger of raw material for NPK fertilizer for fertilizer-producing subsidiaries.
2. Rebranding the company and reviewing the utility management cooperation scheme with competent parties in the utility management business.
3. Developing the Business through cooperation in managing end to end logistics.
4. Rebranding the Company and increasing market share through collaboration with other companies and online marketplaces.

## SEGMENT BERDASARKAN GEOGRAFIS

Selain segmen berdasarkan produk, Pupuk Indonesia Grup juga menyajikan informasi tentang segmen geografis sebagai upaya untuk memberikan gambaran tentang penyebaran produk dan jasa. Perusahaan membagi segmen geografis berdasarkan wilayah sebaran produk dan jasa di berbagai negara, termasuk Indonesia.

### Kinerja 2020

Penjualan pada pasar luar negeri meningkat hingga 19,86%, terutama ditopang oleh kenaikan nilai penjualan pada beberapa negara seperti Meksiko, Amerika Serikat, Taiwan, India dan Malaysia.

## SEGMENT BY GEOGRAPHIC

In addition to product-based segments, Pupuk Indonesia Group also provides information on its geographic segments to give an overview of products and services distribution. The Company classifies its geographical segments based on the distribution area of products and services in various countries, including Indonesia.

### Performance 2020

Sales in overseas markets increased 19.86%, mainly supported by higher sales in certain countries such as Mexico, the United States, Taiwan, India and Malaysia.

Segmen	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Segment
	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Juta)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp Million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Domestik	63.689.107	88,61%	64.281.665	90,39%	(592.558)	-0,92%	Domestic
<b>Luar Negeri:</b>							<b>Overseas :</b>
Singapura	816	0,001%	1.336	0,002%	(520)	-38,94%	Singapore
Jepang	92	0,0001%	116	0,0002%	(24)	-20,65%	Japan
Korea Selatan	397.355	0,55%	-	-	397.355	-	South Korea
Filipina	1.802.672	2,51%	1.342.604	1,89%	460.068	34,27%	Philippines
Thailand	199.542	0,28%	180.955	0,25%	18.587	10,27%	Thailand
Malaysia	346.658	0,48%	285.854	0,40%	60.803	21,27%	Malaysia
India	2.914.001	4,05%	2.187.081	3,08%	726.920	33,24%	India
Meksiko	816.189	1,14%	106.089	0,15%	710.100	669,35%	Mexico
Sri Lanka	207.716	0,29%	204.431	0,29%	3.285	1,61%	Sri Lanka
Taiwan	288.694	0,40%	199.820	0,28%	88.874	44,48%	Taiwan
Amerika Serikat	461.516	0,64%	297.573	0,42%	163.943	55,09%	USA
Vietnam	132.418	0,18%	608.982	0,86%	(476.565)	-78,26%	Vietnam
Tiongkok	-	-	164.731	0,23%	(164.731)	-100,00%	China
Negara Lainnya	620.799	0,86%	1.251.911	1,76%	(631.112)	-50,41%	Other Countries
Sub Jumlah Luar Negeri	8.188.466	11,39%	6.831.482	9,61%	1.356.984	19,86 %	Sub Total Overseas
<b>Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya</b>	<b>71.877.573</b>	<b>100,00%</b>	<b>71.113.147</b>	<b>100,00%</b>	<b>764.426</b>	<b>1,07%</b>	<b>Total Sales and Other Income</b>

## Rencana Pengembangan Tahun 2021

Sesuai dengan strategi yang telah disusun dalam RKAP tahun 2021, Perusahaan memproyeksikan 13,04% dari nilai proyeksi pendapatan berasal dari penjualan ekspor ke berbagai negara.

### Rencana Penjualan Berdasarkan Segmen Geografis Tahun 2021

Segmen	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)	Persentase (%) Percentage (%)	Segment
Penjualan Domestik	63.423.053	86,96%	Domestic Sales
Penjualan Ekspor	9.511.664	13,04%	Exports
<b>Total Pendapatan</b>	<b>72.934.717</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total Revenue</b>

## 2021 Development Plan

In accordance with the strategy that has been prepared in the 2021 RKAP, the Company projects that 13.04% of its revenue will come from exports to various countries

### 2021 Sales Plan by Geographic Segment

# TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

## Financial Performance Overview

### STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI

Uraian kinerja keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) ("Pupuk Indonesia Grup", "Perusahaan") pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia). Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Pada laporan keuangan tahun buku 2020 ini, Perusahaan telah menyajikan ulang dan reklasifikasi beberapa akun di laporan keuangan konsolidasian grup tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 dan pada tanggal 1 Januari 2019. Seluruhnya telah mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Begitu juga dengan prosedurnya, seperti komunikasi antara KAP untuk tahun buku 2020 dengan KAP sebelumnya, serta dengan Pemegang Saham.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

#### Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian

Uraian	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
<b>Aset</b>					
Aset Lancar	38.693.988	46.528.775	(7.834.787)	-16,84%	Current assets
Aset Tidak Lancar	83.801.568	85.604.117	(1,802,549)	-2,11%	Non-Current Assets
Jumlah Aset	122.495.556	132.132.892	(9.637.336)	-7,29%	Total Assets
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>					
<b>Liabilitas</b>					
Liabilitas Jangka Pendek	26.335.318	46.193.223	(19.857.905)	-42,99%	Short-term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	28.797.421	20.298.270	8.499.151	41,87%	Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	55.132.739	66.491.493	(11.358.754)	-17,08%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	67.362.817	65.641.399	1.721.418	2,62%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	122.495.556	132.132.892	(9.637.336)	-7,29%	Total Liabilities and Equity

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

### STANDARD FOR THE PRESENTATION OF INFORMATION AND CONFORMITY TO ACCOUNTING STANDARDS

The description of the financial performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) ("Pupuk Indonesia Group", the "Company") in this annual report refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2020 and December 31, 2019 which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia). The Company's Consolidated Financial Statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the applicable capital market regulations.

In the Financial Statement year 2020, the Company has restated and reclassified several accounts in the consolidated financial statements of the group year ended December 31, 2019 and January 1, 2019. All of them have complied with the provisions of the applicable laws and regulations. Likewise with the procedures, such as communication between the KAP for the 2020 financial year and the previous KAP, as well as with the Shareholders.

### CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

#### Consolidated Financial Position Performance

Uraian	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
<b>Aset</b>					
Aset Lancar	38.693.988	46.528.775	(7.834.787)	-16,84%	Current assets
Aset Tidak Lancar	83.801.568	85.604.117	(1,802,549)	-2,11%	Non-Current Assets
Jumlah Aset	122.495.556	132.132.892	(9.637.336)	-7,29%	Total Assets
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>					
<b>Liabilitas</b>					
Liabilitas Jangka Pendek	26.335.318	46.193.223	(19.857.905)	-42,99%	Short-term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	28.797.421	20.298.270	8.499.151	41,87%	Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	55.132.739	66.491.493	(11.358.754)	-17,08%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	67.362.817	65.641.399	1.721.418	2,62%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	122.495.556	132.132.892	(9.637.336)	-7,29%	Total Liabilities and Equity

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified





Total aset Perusahaan per 31 Desember 2020 turun 7,29% atau setara dengan Rp9,64 triliun, dari Rp132,13 triliun di tahun 2019 menjadi Rp122,50 triliun akibat penurunan aset lancar sebesar 16,84%. Hal itu, terutama disebabkan oleh penurunan piutang subsidi dan persediaan sebesar 50,50% dan 15,41%.

Perusahaan melakukan reklasifikasi pada akun piutang subsidi untuk tahun 2019 dengan pertimbangan perlu waktu lebih dari satu tahun untuk sebagian piutang subsidi dibayarkan. Selain itu, ada salah klasifikasi atas saldo piutang subsidi yang belum ditagih.

## Aset Lancar

### Rincian Aset Lancar

Aset Lancar	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Current assets
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Kas dan Setara Kas	12.405.518	11.973.396	432.122	3,61%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3.613.966	3.901.886	(287.920)	-7,38%	Trade Receivables
Piutang Subsidi dari Pemerintah Indonesia	3.880.927	7.839.891	(3.958.964)	-50,50%	Subsidy Receivables From the Government of Indonesia
Pekerjaan Dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi - Dari Pelanggan	3.111.002	3.623.845	(512.843)	-14,15%	Construction Contract Work in Progress – Due from Customers
Persediaan	11.634.940	13.755.112	(2.120.172)	-15,41%	Inventories
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	810.165	1.302.719	(492.554)	-37,81%	Advances and Prepayments
Pajak Dibayar di Muka	1.938.060	2.265.431	(327.371)	-14,45%	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lainnya	1.299.410	1.866.495	(567.085)	-30,38%	Other Current Assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>38.693.988</b>	<b>46.528.775</b>	<b>(7.834.787)</b>	<b>-16,84%</b>	<b>Total Current Assets</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

The Company's total assets as of 31 December 2020 decreased by 7.29% or Rp9.64 trillion, from Rp132.13 trillion in 2019 to Rp122.50 trillion due to a 16.84% decrease in current assets. This was mainly due to a decrease in receivables from subsidies and inventories by 50.50% and 15.41%, respectively.

The company reclassified the subsidy receivables account for 2019 with the consideration that it would take more than one year for some of the subsidy receivables to be paid. In addition, there is a misclassification of the outstanding balance of subsidy receivables.

## Current Assets

### Current Assets Details

Aset lancar Perusahaan per 31 Desember 2020 sebesar Rp38,69 triliun, turun 16,84% atau setara dengan Rp7,83 triliun dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp46,53 triliun. Penyebab penurunan tersebut, terutama disebabkan oleh:

1. Penurunan piutang subsidi sebesar 50,50% atau setara dengan Rp3,96 triliun, dari Rp7,84 triliun per 31 Desember 2019 menjadi Rp3,88 triliun per 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan adanya pembayaran piutang subsidi tahun 2017-2019 sebesar Rp7,41 triliun oleh Pemerintah Indonesia;
2. Penurunan persediaan sebesar 15,41% atau setara dengan Rp2,12 triliun, dari Rp13,76 triliun per 31 Desember 2019 menjadi Rp11,63 triliun per 31 Desember 2020, yang disebabkan tingginya penjualan barang jadi di tahun 2020.

The Company's current assets as of December 31, 2020 amounted to Rp38.69 trillion, decreased by 16.84% or equivalent to Rp7.83 trillion compared to 2019 which reached Rp46.53 trillion. The reasons for the decline were mainly due to:

1. Decrease in subsidy receivables by 50.50% or equivalent to Rp3.96 trillion, from Rp7.84 trillion as of December 31, 2019 to Rp3.88 trillion as of December 31, 2020. This decrease was due to the payment of subsidy receivables in 2017-2019 of Rp7.41 trillion by the Government of Indonesia;
2. A decrease in inventory by 15.41% or equivalent to Rp2.12 trillion, from Rp13.76 trillion as of December 31, 2019 to Rp11.63 trillion as of December 31, 2020, due to high sales of finished goods in 2020.

### Kas Setara Kas

Tabel Kas dan Setara Kas

	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Kas dan Setara Kas	12.405.518	11.973.396	432.122	3,61%	Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas merupakan komponen terbesar pada aset lancar Perusahaan dengan kontribusi 32,06%. Pada tahun 2020, posisi kas dan setara kas tercatat Rp12,41 triliun, sebesar 3,61% atau setara dengan Rp432,12 miliar dibandingkan tahun 2019 yang Rp11,97 triliun. Kenaikan ini, terutama disebabkan oleh peningkatan nilai kas di bank.

### Cash and Cash Equivalent

Table of Cash and Cash Equivalents

	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Kas dan Setara Kas	12.405.518	11.973.396	432.122	3,61%	Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents are the largest component of the Company's Current Assets with a contribution of 32.06%. In 2020, the position of Cash and Cash Equivalents was recorded at Rp12.41 trillion, amounting to 3.61% or equivalent to Rp432.12 billion compared to 2019 which was Rp11.97 trillion. This increase was mainly due to an increase in the value of Cash in Banks.

### Piutang Usaha

Tabel Piutang Usaha

	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Piutang Usaha	3.613.966	3.901.886	(287.920)	-7,38%	Trade Receivable

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Jumlah piutang usaha Perusahaan per 31 Desember 2020 sebesar Rp3,61 triliun, turun 7,38% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, yaitu sebesar Rp3,90 triliun. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan piutang usaha pihak berelasi sebesar 22,21%.

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

The Company's trade receivables as of December 31, 2020 amounted to Rp3.61 trillion, down 7.38% compared to the same period last year, which was Rp3.90 trillion. This decrease was influenced by the decrease in trade receivables from related parties by 22.21%.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due. Based on the review of the status of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for the impairment of trade receivables is adequate to cover potential losses from uncollectible trade receivables.

## Piutang Subsidi dari Pemerintah

Tabel Piutang Subsidi kepada Pemerintah

	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Subsidi Receivables to the Government
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Piutang Subsidi dari Pemerintah	3.880.927	7.839.891	(3.958.964)	-50,50%	

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK, SP36, ZA dan pupuk organik bersubsidi. Piutang Subsidi Perusahaan per 31 Desember 2020 sebesar Rp3,88 triliun atau turun 50,50% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp7,84 triliun. Penurunan tersebut disebabkan adanya pembayaran subsidi oleh Pemerintah Indonesia.

## Subsidy Receivables from the Government of Indonesia

Table of Subsidy Receivables from the Government of Indonesia

	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Subsidi Receivables to the Government
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Piutang Subsidi dari Pemerintah	3.880.927	7.839.891	(3.958.964)	-50,50%	

Subsidized receivables represent the balance of Subsidy Receivables from the Government of Indonesia for the distribution of urea, NPK, SP36, ZA and subsidized organic fertilizers. The Company's Subsidized Receivables as of December 31, 2020 amounted to Rp3.88 trillion or decreased by 50.50% compared to last year's Rp7.84 trillion. The decrease was due to the payment of subsidies by the Government of Indonesia.

## Pekerjaan Dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi - Dari Pelanggan

Tabel Pekerjaan Dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi - Dari Pelanggan

	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Construction contract work in progress – due from customers
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Pekerjaan Dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi - Dari Pelanggan	3.111.002	3.623.845	(512.843)	-14,15%	

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Pekerjaan Dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi - Dari Pelanggan adalah piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan, namun pekerjaan masih dalam pelaksanaan. Total nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja per 31 Desember 2020 sebesar Rp3,11 triliun, turun 14,15% dibandingkan per 31 Desember 2019 sebesar Rp3,62 triliun. Penurunan ini dipengaruhi oleh adanya pembayaran kontrak-kontrak atas proyek yang sedang berjalan selama tahun 2020.

## Construction Contract Work In Progress – Due from Customers

Table of Construction Contract Work In Progress – Due from Customers

	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Construction contract work in progress – due from customers
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Pekerjaan Dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi - Dari Pelanggan	3.111.002	3.623.845	(512.843)	-14,15%	

Construction contract work in progress - due from customers originating from construction contracts that are still in progress. Total Gross Claims Value to Project Owners as of December 31, 2020 was Rp3.11 trillion, a decrease of 14.15% compared to December 31, 2019 of Rp3.62 trillion. This decrease was influenced by the payment of contracts for ongoing projects during 2020.

## Persediaan

Tabel Persediaan

	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Inventories
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Persediaan	11.634.940	13.755.112	(2.120.172)	-15,41%	

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Perusahaan menyajikan ulang laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 karena adanya tambahan penyisihan atas persediaan suku cadang yang bergerak lambat dan tidak bergerak dari tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Perusahaan melakukan reklasifikasi penyajian aset tidak lancar lainnya ke persediaan atas persediaan suku cadang (aset lancar).

## Inventories

Table of Inventories

	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Inventories
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Persediaan	11.634.940	13.755.112	(2.120.172)	-15,41%	

The Company has restated its consolidated financial statements as of December 31, 2019 due to the additional provision for slow moving and fixed spare parts inventories from previous years. In addition, the Company reclassified the presentation of other non-current assets to inventory for spare parts inventory (current assets).

Jumlah persediaan per 31 Desember 2020 sebesar Rp11,63 triliun, turun 15,41% dibanding per 31 Desember 2019 yang sebesar Rp13,76 triliun. Penurunan tersebut akibat lebih rendahnya persediaan barang yang diperaihi oleh tingginya volume penjualan pupuk.

Manajemen telah melakukan penyisihan nilai persediaan sebesar Rp988,09 miliar yang dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang atau penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan barang jadi diasuransikan terhadap risiko kerugian, gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9,17 triliun dan USD22.668.487.

Total inventory as of December 31, 2020 was Rp11.63 trillion, a decrease of 15.41% compared to December 31, 2019 which was Rp13.76 trillion. The decline was due to lower inventories of goods, which was influenced by the high volume of fertilizer sales.

Management has provided an allowance for inventories amounting to Rp988.09 billion which is considered adequate to cover possible losses due to obsolescence or impairment of inventories. As of December 31, 2020, inventories of finished goods were insured against losses, earthquakes, fire and other risks (all risks) for a total coverage of Rp9.17 trillion and USD22,668,487.

### Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Tabel Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	810.165	1.302.719	(492.554)	-37,81%	Advances and Prepayments

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Perubahan pada akun uang muka dan beban dibayar di muka antara lain disebabkan adanya penyesuaian pencatatan, sehingga dilakukan reklasifikasi pada laporan keuangan 31 Desember 2019. Reklasifikasi juga dilakukan karena terdapat kurang catat pada persediaan dalam perjalanan sehubungan dengan pembelian impor bahan baku dan telah terjadi serah terima risiko serta manfaat atas persediaan tersebut, sehingga harus diakui sebagai persediaan Grup.

### Advances and Prepayments

Table of Advances and Prepayments

	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	810.165	1.302.719	(492.554)	-37,81%	Advances and Prepayments

Changes in the accounts of advances and prepaid expenses were partly due to an adjustment in the recording, so that a reclassification was carried out in the financial statements of December 31, 2019. The reclassification was also carried out because there was an under-recorded in inventories in transit in connection with the purchase of imported raw materials and risk handover occurred and the benefits of the inventories, so they should be recognized as inventories of the Group.

### Pajak Dibayar di Muka

Tabel Pajak Dibayar di Muka

	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Pajak Dibayar di Muka	1.938.060	2.265.431	(327.371)	-14,45%	Prepaid Taxes

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Jumlah pajak dibayar di muka Perusahaan per 31 Desember 2020 sebesar Rp1,94 triliun, turun 14,45% dibandingkan posisi 31 Desember 2019 yang mencapai Rp2,27 triliun. Penurunan tersebut terjadi akibat penurunan PPN sebesar 32,58%, dari Rp1,98 triliun menjadi Rp1,34 triliun serta penurunan pajak lainnya sebesar 51,29%, dari Rp50,55 miliar menjadi Rp24,62 miliar.

Perubahan itu juga dipengaruhi oleh adanya reklasifikasi pajak dibayar di muka dari aset lancar ke aset tidak lancar sesuai dengan ekspektasi penyelesaian banding atas ketetapan pajak dan sengketa pajak lainnya yang memerlukan waktu lebih dari satu tahun. Akun ini untuk laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019.

The Company's Prepaid Taxes as of December 31, 2020 amounted to Rp1.94 trillion, a decrease of 14.45% compared from the position on December 31, 2019 which was Rp2.27 trillion. This decrease was due to a 32.58% decrease in VAT, from Rp1.98 trillion to Rp1.34 trillion and a 51.29% decrease in other taxes, from Rp50.55 billion to Rp24.62 billion.

The change was also affected by the reclassification of prepaid taxes from current assets to non-current assets in accordance with the expectation that appeals against tax assessments and other tax disputes would take more than one year. This account is for the financial statements as of December 31, 2019 and January 1, 2019.

## Aset Tidak Lancar

## Non Current Assets

### Rincian Aset Tidak Lancar

	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Piutang Lainnya – Tidak Lancar	308.738	555.752	(247.014)	-44,45%	Other Receivables – Non Current
Piutang Subsidi dari Pemerintah Indonesia – Tidak Lancar	2.318.447	3.645.719	(1.327.272)	-36,41%	Subsidized Receivables from the Government of Indonesia – Non Current
Pajak Dibayar Dimuka – Jangka Panjang	1.476.620	1.177.295	299.325	25,42%	Prepaid Taxes – long term
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	805.785	600.586	205.199	34,17%	Investment in Associates and Joint Venture
Properti Investasi	894.148	876.499	17.649	2,01%	Investment Property
Aset Tetap	75.215.169	75.640.216	(425.047)	-0,56%	Fixed Asset
Aset Pajak Tangguhan	117.146	172.412	(55.266)	-32,05%	Deferred Tax Assets
Aset Imbalan Pasca Kerja	797.560	775.418	22.142	2,86%	Post-employment Benefits
Aset Tidak Lancar Lainnya	1.867.955	2.160.220	(292.265)	-13,53%	Other Non Current Assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>83.801.568</b>	<b>85.604.117</b>	<b>(1.802.549)</b>	<b>-2,11%</b>	<b>Total Non Current Assets</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Total aset tidak lancar Perusahaan per 31 Desember 2020 sebesar Rp83,80 triliun, turun 2,11% atau setara dengan Rp1,80 triliun dibandingkan 31 Desember 2019 yang mencapai Rp85,60 triliun. Penurunan tersebut, terutama dipengaruhi oleh penurunan piutang subsidi dari Pemerintah sebesar 36,41% atau setara dengan Rp1,33 triliun, dari Rp3,65 triliun menjadi Rp2,32 triliun, yang terutama disebabkan oleh pembayaran piutang subsidi dari pemerintah.

The Company's Non Current Assets as of December 31, 2020 amounted to Rp83.80 trillion, down by 2.11% or Rp1.80 trillion compared to December 31, 2019 which reached Rp85.60 trillion. The decrease mainly due to the decrease in the subsidized receivables from the Government by 36,41% of Rp1.33 trillion, from Rp3.65 trillion to Rp2.32 trillion, mainly from the payment of subsidized receivables from the Government.

Penurunan aset tidak lancar juga dipengaruhi oleh penurunan aset tetap sebesar 0,56% atau setara dengan Rp425,05 miliar, dari Rp75,64 triliun per 31 Desember 2019 menjadi Rp75,22 triliun per 31 Desember 2020. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh pencatatan akumulasi penyusutan atas aset Perusahaan.

The decrease in non-current assets is also due to decrease in fixed assets by 0.56% or Rp425.05 billion, from Rp75,64 trillion per December 31 2019 to Rp75,22 trillion as of December 31, 2020. The decrease mainly due to the accumulated depreciation on the Company's assets.

### Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Tabel Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Investment in Associates and Joint Venture
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Entitas Asosiasi	356.603	338.214	18.389	5,44%	Associates
Ventura Bersama	449.182	262.372	186.810	71,20%	Joint Venture
<b>Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</b>	<b>805.785</b>	<b>600.586</b>	<b>205.199</b>	<b>34,17%</b>	<b>Total Investment in Associates and Joint Venture</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Entitas asosiasi dan ventura bersama mempunyai modal saham yang terdiri atas saham biasa, yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama. Entitas asosiasi dan ventura bersama bukan merupakan

The capital structure of Associates and Joint Venture consist of common shares, directly owned by the Company. The country where the company is incorporated or registered is where the principal place of business is carried out. The Company's Associates and Joint Venture are not publicly

perusahaan yang terdapat di bursa saham dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia.

Tidak ada pembatasan signifikan dan liabilitas kontinjensi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada tahun 2020 meningkat 34,17% dibandingkan tahun 2019. Peningkatan tersebut terutama karena adanya penambahan penyertaan pada PT Kalianusa dan PT Kaltim Amonium Nitrat.

### Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, pabrik dan peralatan, mesin bengkel kerja, kendaraan dan alat berat, perlengkapan kantor dan rumah, kapal, lokomotif, dan gerbong, aset penyangga serta aset dalam penyelesaian. Aset tetap dihitung berdasarkan harga perolehannya dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Pupuk Indonesia Grup memiliki beberapa lahan tanah yang disewakan kepada pihak ketiga namun tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap dan direvaluasi pada tahun-tahun sebelumnya. Sesuai kebijakan akuntansi Pupuk Indonesia, tanah yang disewakan kepada pihak ketiga harus disajikan sebagai properti investasi dan dicatat berdasarkan nilai perolehannya. Karena itu, ada reklasifikasi atas tanah tersebut dari aset tetap ke properti investasi serta membalik nilai revaluasi tanah ke nilai perolehan tanah tersebut untuk tahun buku 2019.

Aset tetap Pupuk Indonesia Grup per 31 Desember 2020 sebesar Rp75,22 triliun, turun 0,56% dibandingkan per 31 Desember 2019 sebesar Rp75,64 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pencatatan akumulasi penyusutan atas aset tetap Perusahaan.

Pada 31 Desember 2020, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya (semua risiko) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp14,67 triliun dan USD338.454.541. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

listed companies and hence no market valuation can be disclosed here.

There are no significant restrictions and contingent liabilities in associates and joint ventures that are directly owned by the Company. Investment in associates and joint ventures in 2020 increased by 34.17% compared to 2019. The increase was mainly due to new investment to PT Kalianusa and PT Kaltim Amonium Nitrat.

### Fixed Assets

Fixed assets consist of land, buildings and infrastructure, plant and equipment, workshop machines, vehicles and heavy equipment, office and house equipment, ships, locomotives and carriages, supporting assets and assets in progress. Fixed assets are calculated based on the cost of acquisition and net of accumulated depreciation.

Pupuk Indonesia Group owns several lands which are leased to third parties but these lands are recorded as fixed assets and revalued in previous years. In accordance with Pupuk Indonesia's accounting policy, land leased to third parties should be presented as investment property and recorded at cost. Therefore, there was a reclassification of the land from fixed assets to investment properties as well as reversing the revaluation value of the land to the acquisition value of the land for the 2019 financial year.

Pupuk Indonesia Group's fixed assets as of December 31, 2020 amounted to Rp75.22 trillion, down 0.56% compared to December 31, 2019 of Rp75.64 trillion. The decrease was mainly due to the recording of accumulated depreciation on the Company's fixed assets.

As of December 31, 2020, the Company's fixed assets were insured against earthquake, fire and other risks (all risks) for a total coverage of Rp14.67 trillion and USD338,454,541. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Tabel Aset Tetap

	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Fixed Assets
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Aset Tetap	75.215.169	75.640.216	(425.047)	-0,56%	

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

## Aset Tidak Lancar Lainnya

Tabel Aset Tidak Lancar Lainnya

	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)
	Aset Tidak Lancar Lainnya	1.867.955

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

Hingga akhir tahun buku 2020, aset tidak lancar lainnya sebesar Rp1,87 triliun, menurun 13,53% dibandingkan posisi tahun 2019 yang sebesar Rp2,16 triliun. Hal ini disebabkan oleh penurunan uang muka pembelian jangka panjang dan kas yang dibatasi penggunaannya.

## LIABILITAS

Kinerja Liabilitas

Liabilitas	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek	26,335,318	46,193,223	(19,857,905)	-42.99%
Liabilitas Jangka Panjang	28,797,421	20,298,270	8,499,151	41.87%
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>55,132,739</b>	<b>66,491,493</b>	<b>(11,358,754)</b>	<b>-17.08%</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

Kinerja liabilitas dipengaruhi oleh liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Dibandingkan tahun 2019, total liabilitas jangka pendek tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 42,99%, sedangkan total Liabilitas jangka panjang tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 41,87%.

Liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2020 sebesar Rp55,13 triliun, turun 17,08% atau setara dengan Rp11,36 triliun dibandingkan per 31 Desember 2019 sebesar Rp66,49 triliun. Pada tanggal 31 Desember 2020, proporsi liabilitas jangka pendek terhadap total liabilitas sebesar 47,77% sedangkan liabilitas jangka panjang terhadap total liabilitas mencapai 52,23%.

Perubahan yang terjadi pada akun liabilitas juga disebabkan adanya penyajian kembali untuk laporan keuangan tahun 2019, yang berdampak pada penurunan saldo laba, kenaikan beban umum dan administrasi serta kenaikan liabilitas yang masih harus dibayar. Selain itu, Perusahaan juga melakukan reklasifikasi pada akun kredit bank serta imbalan pascakerja yang mempengaruhi posisi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

## Other Non-Current Assets

Table of Other Non-Current Assets

	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Other Non-Current Assets	(292.265)	-13,53%

\*) As restated and reclassified

Until the end of the 2020 financial year, other non-current assets amounted to Rp1.87 trillion, a decrease of 13.53% compared to the position in 2019 which was Rp2.16 trillion. This was due to a decrease in advances for long-term purchases and restricted cash.

## LIABILITIES

Liability Performance

	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Liabilities
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Liabilitas Jangka Pendek	26,335,318	46,193,223	(19,857,905)	-42.99%	Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	28,797,421	20,298,270	8,499,151	41.87%	Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>55,132,739</b>	<b>66,491,493</b>	<b>(11,358,754)</b>	<b>-17.08%</b>	<b>Total Liabilities</b>

\*) As restated and reclassified

The performance at liabilities is influenced by current liabilities and non-current liabilities. Compared to 2019, total short-term liabilities in 2020 decreased by 42.99%, while total long-term liabilities in 2020 increased by 41.87%.

The Company's liabilities as of December 31, 2020 amounted to Rp55.13 trillion, decreased by 17.08% or equivalent to Rp11.36 trillion compared to December 31, 2019 of Rp66.49 trillion. As at 31 December 2020, of current liabilities to total liabilities is 47.77%, while non-current liabilities to total liabilities is 52.23%.

Changes in liability accounts were also due to a restatement of the 2019 financial statements, which resulted in a decrease in retained earnings, an increase in general and administrative expenses and an increase in accrued liabilities. In addition, the Company also reclassified bank credit accounts and post-employment benefits which affected the position of short-term and long-term liabilities.

## Liabilitas Jangka Pendek

## Current Liabilities

### Rincian Liabilitas Jangka Pendek

### Details on Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Current Liabilities
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	8.313.717	19.721.310	(11.407.593)	-57,84%	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	3.621.211	2.259.611	1.361.600	60,26%	Trade Payables
Utang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia	126.633	-	126.633	100,00%	Subsidy Payable to the Government of Indonesia
Utang Bruto kepada Pelanggan untuk Pekerjaan Kontrak Konstruksi	55.820	53.223	2.597	4,88%	Amounts Due to Customers for Construction Contract Work
Utang Lainnya	1.335.066	1.174.402	160.664	13,68%	Other Payables
Utang Pajak	808.137	717.841	90.296	12,58%	Tax Payables
Liabilitas yang Masih Harus Dibayar	7.148.654	9.007.085	(1.858.431)	-20,63%	Accrued Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	1.780.958	1.908.580	(127.622)	-6,69%	Short-term Employee Benefit Liabilities
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:					Current Maturities of Non-Current Borrowings:
Pinjaman Bank dan Lainnya	3.050.941	7.265.272	(4.214.331)	-58,01%	Bank and Other Loans
Utang Obligasi	-	4.084.807	(4.084.807)	-100,00%	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	94.181	1.092	93.089	8.524,63%	Lease Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>26.335.318</b>	<b>46.193.223</b>	<b>(19.857.905)</b>	<b>-42,99%</b>	<b>Total Current Liabilities</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Liabilitas jangka pendek PT Pupuk Indonesia per 31 Desember 2020 sebesar Rp26,34 triliun, turun 42,99% atau setara dengan Rp19,86 triliun dibandingkan 31 Desember 2019 sebesar Rp46,19 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan pinjaman bank jangka pendek sebesar 57,84% atau setara dengan Rp11,41 triliun, dari Rp19,72 triliun per 31 Desember 2019 menjadi Rp8,31 triliun per 31 Desember 2020.

Short-term liabilities of PT Pupuk Indonesia as of December 31, 2020 amounted to Rp26.34 trillion, decreased by 42.99% or Rp19.86 trillion compared to December 31, 2019 of Rp46.19 trillion. The decrease was mainly due to a decrease in short-term bank loans by 57.84% or equivalent to Rp11.41 trillion, from Rp19.72 trillion as of December 31, 2019 to Rp8.31 trillion as of December 31, 2020.

### Pinjaman Bank Jangka Pendek

### Short Term Bank Loans

#### Tabel Pinjaman Bank Jangka Pendek

#### Table of Short Term Bank Loans

	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	8.313.717	19.721.310	(11.407.593)	-57,84%	Short Term Bank Loans

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Pinjaman bank jangka pendek merupakan salah satu komponen terbesar dalam liabilitas jangka pendek. Per 31 Desember 2020, posisinya mencapai Rp8,31 triliun, turun 57,84% dibandingkan periode tahun lalu yang sebesar Rp19,72 triliun. Penurunan tersebut disebabkan adanya pembayaran pinjaman yang dilakukan Perusahaan.

Short-term bank loans are one of the largest components of short-term liabilities. As of December 31, 2020, it reached Rp8.31 trillion, down 57.84% compared to last year's period of Rp19.72 trillion. The decrease was due to the payment of loans made by the Company.



## Utang Usaha

### Tabel Utang Usaha

	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Utang Usaha	3.621.211	2.259.611	1.361.600	60,26%

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

Utang usaha Perusahaan per 31 Desember 2020 mencapai Rp3,62 triliun, meningkat 60,26% dibandingkan periode tahun lalu sebesar Rp2,26 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha pihak ketiga yang semula sebesar Rp1,81 triliun di tahun 2019 menjadi Rp3,07 triliun di akhir tahun 2020.

## Trade Payables

### Table of Trade Payables

	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Trade Payables	3.621.211	2.259.611	1.361.600	60,26%

\*) As restated and reclassified

The Company's trade payables as of December 31, 2020 reached Rp3.62 trillion, an increase of 60.26% compared to the previous year's period of Rp2.26 trillion. The increase was mainly due to an increase in third parties trade payables from Rp1.81 trillion in 2019 to Rp3.07 trillion at the end of 2020.

## Utang Subsidi Kepada Pemerintah Indonesia

### Tabel Utang Subsidi Kepada Pemerintah Indonesia

	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Utang Subsidi Kepada Pemerintah Indonesia	126.633	-	126.633	100,00%

Utang subsidi merupakan kelebihan pembayaran piutang subsidi oleh Kementerian Pertanian dikarenakan perbedaan harga pupuk subsidi per ton antara Kementerian Pertanian dengan hasil audit BPK-RI. Per 31 Desember 2020 terdapat nilai utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia sebesar Rp126,63 miliar

## Subsidy Payable to the Government of Indonesia

### Table of Subsidized Payables to the Government of Indonesia

	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Subsidy Payable to the Government of Indonesia	126.633	-	126.633	100,00%

Subsidy Payable is an overpayment of subsidy receivables made by the Ministry of Agriculture due to the difference in the price of subsidized fertilizer per ton between the Ministry of Agriculture and the results of the BPK-RI audit. As of December 31, 2020 the amount of Subsidy Payable to the Government of Indonesia of Rp126.63 billion.

## Liabilitas yang Masih Harus Dibayar

### Tabel Liabilitas yang Masih Harus Dibayar

	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas yang Masih Harus Dibayar	7.148.654	9.007.085	(1.858.431)	-20,63%

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

Komponen dalam liabilitas jangka pendek lainnya adalah liabilitas yang masih harus dibayar, per 31 Desember 2020 mencapai Rp7,15 triliun, turun 20,63% dibandingkan periode tahun lalu sebesar Rp9,01 triliun. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan biaya proyek dan biaya lain-lain masing-masing sebesar 42,54% dan 43,25% dibandingkan tahun lalu.

## Accrued Liabilities

### Table of Accrued Liabilities

	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Accrued Liabilities	7.148.654	9.007.085	(1.858.431)	-20,63%

\*) As restated and reclassified

The component in other short-term liabilities is accrued liabilities, which as of 31 December 2020 reached Rp7.15 trillion, down 20.63% compared to last year's period of Rp9.01 trillion. This decrease was influenced by a decrease in project costs and other costs by 42.54% and 43.25%, respectively, compared to last year.

## Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang

Tabel Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang

Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Current Portion of Long-Term Liabilities
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Pinjaman Bank dan Lainnya	3.050.941	7.265.272	(4.214.331)	-58,01%	Bank and Other Loans
Utang Obligasi	-	4.084.807	(4.084.807)	-100,00%	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	94.181	1.092	93.089	8.524,63%	Lease Liabilities

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang merupakan nilai pokok yang terutang dalam satu tahun. Pada akhir tahun 2020, Perusahaan mereklasifikasikan jumlah utang jangka panjangnya yang harus dibayar pada tahun berikutnya. Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang Perusahaan terdiri dari pinjaman bank dan lainnya, utang obligasi serta liabilitas sewa.

Pinjaman bank dan lainnya per 31 Desember 2020 sebesar Rp3,05 triliun, turun 58,01% dibandingkan periode tahun lalu sebesar Rp7,27 triliun. Pada tahun 2020 tidak terdapat porsi bagian lancar atas utang obligasi. Sedangkan liabilitas sewa per 31 Desember 2020 sebesar Rp94,18 miliar, meningkat 8.524,63% dibandingkan periode tahun lalu sebesar Rp1,09 miliar.

## Liabilitas Jangka Panjang

Rincian Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Non-Current Liabilities
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Pinjaman Jangka Panjang					Non-Current Borrowings
Pinjaman Bank dan Lainnya	19.030.343	13.274.279	5.756.064	43,36%	Bank and Other Loans
Utang Obligasi	6.289.446	3.855.445	2.434.001	63,13%	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	79.536	-	79.536	100,00%	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2.894.400	2.704.630	189.770	7,02%	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	475.863	445.665	30.198	6,78%	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya	27.833	18.251	9.582	52,50%	Other Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>28.797.421</b>	<b>20.298.270</b>	<b>8.499.151</b>	<b>41,87%</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Liabilitas jangka panjang Perusahaan per 31 Desember 2020 sebesar Rp28,80 triliun, meningkat 41,87% atau setara dengan Rp8,50 triliun dibandingkan 31 Desember 2019 sebesar Rp20,30 triliun. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh adanya penambahan pinjaman bank jangka panjang serta penerbitan utang obligasi.

## Current Portion of Long-Term Liabilities

Table of Current Portion of Long-Term Liabilities

The current portion of long-term loans is the principal amount payables in one year. At the end of 2020, the Company reclassified the amount of its long-term payables which must be paid in the following year. The current portion of the Company's long-term loans consists of bank and other loans, bonds payable and lease liabilities.

Bank and other loans at December 31, 2020 amounted to Rp3.05 trillion, down 58.01% compared to last year's period of Rp7.27 trillion. In 2020 there is no current maturities portion of bonds payable. Meanwhile, lease liabilities as at December 31, 2020 amounted to Rp94.18 billion, an increase of 8,524,63% compared to the previous year's period of Rp1.09 billion.

## Non-Current Liabilities

Details of Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities as at 31 December 2020 amounted to Rp28.80 trillion, an increase of 41.87% or equivalent to Rp8.50 trillion compared to 31 December 2019 of Rp20.30 trillion. This increase was mainly influenced by the addition of non-current bank loans and the issuance of bonds payable.

## Pinjaman Jangka Panjang

Pinjaman jangka panjang merupakan komponen liabilitas jangka panjang, yang terdiri dari pinjaman bank dan lainnya, utang obligasi serta liabilitas sewa.

Tabel Pinjaman Jangka Panjang

Pinjaman Jangka Panjang	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Non-Current Borrowings
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Pinjaman Bank dan Lainnya	19.030.343	13.274.279	5.756.064	43,36%	Bank and other loans
Utang Obligasi	6.289.446	3.855.445	2.434.001	63,13%	Bond Payables
Liabilitas Sewa	79.536	-	79.536	100,00%	Lease Liabilities
<b>Jumlah Pinjaman Jangka Panjang</b>	<b>25.399.325</b>	<b>17.129.724</b>	<b>8.269.601</b>	<b>48,28%</b>	<b>Total Non-Current Borrowings</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Pinjaman bank dan lainnya per 31 Desember 2020 sebesar Rp25,40 triliun, meningkat 48,28% dibandingkan per 31 Desember 2019 sebesar Rp17,13 triliun. Sedangkan utang obligasi per 31 Desember 2020 mencapai Rp6,29 triliun, meningkat 63,13% dibandingkan per 31 Desember 2019 sebesar Rp3,86 triliun karena adanya penerbitan Obligasi Berkelanjutan II PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahap I di tahun 2020 sebesar Rp2,43 triliun.

## Non-Current Borrowings

Non-current borrowings are a component of non-current liabilities, which consist of bank and other loans, bonds payable and lease liabilities.

Table of Non-Current Borrowings

Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Non-Current Borrowings
5.756.064	Bank and other loans
2.434.001	Bond Payables
79.536	Lease Liabilities
<b>8.269.601</b>	<b>Total Non-Current Borrowings</b>

Bank and other loans as at December 31, 2020 amounted to Rp25.40 trillion, an increase of 48.28% compared to December 31, 2019 of Rp17.13 trillion. Meanwhile, bonds payable as of 31 December 2020 reached Rp6.29 trillion, an increase of 63.13% compared to 31 December 2019 of Rp3.86 trillion due to the issuance of PT Pupuk Indonesia (Persero) Phase I Shelf Registration Bonds II in 2020 amounting to Rp2.43 trillion.

## Liabilitas Imbalan Pascakerja

Tabel Liabilitas Imbalan Pascakerja

Liabilitas Imbalan Pascakerja	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Post-employment Benefits Liabilities
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2.894.400	2.704.630	189.770	7,02%	Post-employment Benefits Liabilities

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Komponen lain dalam liabilitas jangka panjang adalah liabilitas imbalan pasca kerja per 31 Desember 2020 jumlahnya sebesar Rp2,89 triliun, atau meningkat 7,02% dibandingkan per 31 Desember 2019 sebesar Rp2,70 triliun. Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun kelompok usaha Pupuk Indonesia Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2013.

## Post-employment Benefits Liabilities

Table of Post-employment Benefits Liabilities

Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Post-employment Benefits Liabilities
189.770	Post-employment Benefits Liabilities

Other component in the long-term liabilities is post-employment benefits liabilities as at December 31, 2020, which amounted to Rp2.89 trillion, or an increase of 7.02% compared to December 31, 2019 of Rp2.70 trillion. Management believes that the estimated liabilities and employee benefits provided from the entire Pupuk Indonesia Group pension plan, which are based on actuarial estimates, have exceeded the minimum obligations stipulated by the Labor Law no. 13 in 2013.

## Liabilitas Pajak Tangguhan

Tabel Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas Pajak Tangguhan	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Deferred Tax Liabilities
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Liabilitas Pajak Tangguhan	475.863	445.665	30.198	6,78%	Deferred Tax Liabilities

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah pajak penghasilan yang terutang untuk periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2020 sebesar Rp475,86 miliar, meningkat 6,78% dibandingkan tahun lalu yang mencapai Rp445,67 miliar. Peningkatan ini utamanya disebabkan adanya selisih nilai buku bersih atas aset tetap komersial dan fiskal sebesar Rp165,30 miliar di tahun 2019.

## Deferred Tax Liabilities

Table of Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liability represents the amount of income tax payable for future periods as a result of taxable temporary differences. Deferred tax liabilities as at December 31, 2020 amounted to Rp475.86 billion, an increase of 6.78% compared to last year which reached Rp445.67 billion. This increase was mainly due to the difference in net book value of commercial and fiscal fixed assets of Rp165.30 billion in 2019.

## EKUITAS

Rincian Ekuitas

Ekuitas	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Equity
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham	25.000.000	25.000.000	-	-	Share Capital
Saldo Laba	13.375.753	11.133.065	2.242.688	20,14%	Retained Earnings
Komponen Ekuitas Lainnya	28.758.834	29.243.198	(484.364)	-1,66%	Other Components of Equity
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>67.134.587</b>	<b>65.376.263</b>	<b>1.758.324</b>	<b>2,69%</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
kepentingan Nonengendali	228.230	265.136	(36.906)	-13,92%	Non-Controlling Interests
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>67.362.817</b>	<b>65.641.399</b>	<b>1.721.418</b>	<b>2,62%</b>	<b>Total Equity</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Kinerja ekuitas dipengaruhi oleh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang terdiri dari modal saham, saldo laba, penghasilan komprehensif lain; serta ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali. Dibandingkan tahun 2019, jumlah ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 2,69%, sedangkan ekuitas yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 13,92%.

### Modal Saham

Modal saham Perusahaan di akhir tahun 2020 sebesar Rp25,00 triliun. Tidak terdapat perubahan modal saham di sepanjang tahun 2020.

### Saldo Laba

Saldo Laba terdiri dari saldo laba yang dicadangkan dan saldo laba yang belum dicadangkan. Saldo laba Perusahaan per 31 Desember 2020 sebesar Rp13,38 triliun,

## EQUITY

Equity in Details

The performance of equity is affected by equity attributable to owners of the parent entity, which consists of share capital, retained earnings, other comprehensive income; and equity attributable to non-controlling interests. Compared to 2019, total equity attributable to owners of the parent entity in 2020 increased by 2.69%, while equity attributable to non-controlling interests in 2020 decreased by 13.92%.

### Share Capital

The Company's share capital at the end of 2020 was Rp25.00 trillion. There was no change in share capital throughout 2020.

### Retained Earnings

Retained Earnings consists of reserved retained earnings and retained earnings that have not been reserved. The Company's retained earnings as at December 31,

meningkat 20,14% dibandingkan per 31 Desember 2019 sebesar Rp11,13 triliun.

Saldo Laba yang dicadangkan tahun 2020 sebesar Rp14,29 triliun, meningkat 22,95% atau setara dengan Rp2,67 triliun dibandingkan posisi tahun lalu yang sebesar Rp11,63 triliun. Sedangkan saldo laba yang belum dicadangkan tahun 2020 sebesar negatif Rp919,14 miliar, turun setara Rp425,57 miliar dibandingkan saldo laba yang belum dicadangkan tahun 2019 yang sebesar Rp493,57 miliar.

### Penghasilan Komprehensif Lain

Labanya komprehensif lainnya per 31 Desember 2020 sebesar Rp28,76 triliun, turun 1,66% dibandingkan per 31 Desember 2019 yang mencapai Rp29,24 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pencatatan revaluasi aset tetap yang dilakukan Perusahaan.

### Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Perubahan pada saldo laba serta penghasilan komprehensif lain seperti menjadikan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk tahun 2020 mencapai Rp67,13 triliun, meningkat 2,69% atau setara dengan Rp1,76 triliun dibandingkan posisi tahun 2019 yang sebesar Rp65,38 triliun.

2020 amounted to Rp13.38 trillion, an increase of 20.14% compared to December 31, 2019 of Rp11.13 trillion.

The balance of retained earnings in 2020 is Rp14.29 trillion, an increase of 22.95% or equivalent to Rp2.67 trillion compared to last year's position of Rp11.63 trillion. Meanwhile, the balance of unreserved retained earnings in 2020 was negative Rp919.14 billion, a decrease of Rp425.57 billion compared to the balance of unreserved retained earnings in 2019 which amounted to Rp493.57 billion.

### Other Comprehensive Income

Other comprehensive income as at December 31, 2020 was Rp28.76 trillion, down 1.66% compared to December 31, 2019 which reached Rp29.24 trillion. This decrease was mainly due to the recording of revaluation of property, plant and equipment by the Company.

### Amount of Equity Attributable to Owners of the Parent

Changes in retained earnings and other comprehensive income such as making the total equity attributable to owners of the Parent entity in 2020 reached Rp67.13 trillion, an increase of 2.69% or equivalent to Rp1.76 trillion compared to the position in 2019 which was Rp65.38 trillion.

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya	71.877.573	71.113.147	764.426	1,07%	Sales and Other Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(60.755.846)	(58.139.318)	(2.616.528)	4,50%	Cost of Revenues
<b>Labanya Bruto</b>	<b>11.121.727</b>	<b>12.973.829</b>	<b>(1.852.102)</b>	<b>14,28%</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Penjualan	(1.186.769)	(1.399.485)	212.716	15,20%	Selling expenses
Beban Umum dan Administrasi	(4.024.090)	(4.048.018)	23.928	0,59%	General and Administrative Expenses
(Beban)/Pendapatan Lainnya - Bersih	(105.342)	252.927	(358.269)	141,65%	Other (Expenses)/Income - Net
<b>Labanya Operasi</b>	<b>5.805.526</b>	<b>7.779.253</b>	<b>(1.973.727)</b>	<b>25,37%</b>	<b>Operating Profit</b>
Pendapatan Keuangan	284.282	345.497	(61.215)	17,72%	Financial Income
Biaya Keuangan	(2.975.349)	(3.563.156)	587.807	16,50%	Finance Costs
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	236.889	65.846	171.043	259,76%	Share of Net Profit of Associates and Joint Ventures
<b>Labanya sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>3.351.348</b>	<b>4.627.440</b>	<b>(1.276.092)</b>	<b>27,58%</b>	<b>Profit before Income tax</b>
Beban Pajak Penghasilan	(1.025.767)	(1.634.123)	608.356	37,23%	Income Tax Expenses
<b>Labanya Tahun Berjalan</b>	<b>2.325.581</b>	<b>2.993.317</b>	<b>(667.736)</b>	<b>22,31%</b>	<b>Profit for the Year</b>
Total (Rugi)/Labanya Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak	(484.364)	2.971.940	(3.456.304)	116,30%	Total Other Comprehensive (Loss)/Income for the Year after Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.841.217	5.965.257	(4.124.040)	69,13%	Total Comprehensive Income for the Year

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
<b>Total Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>					<b>Total Profit for the Year Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	2.337.259	2.947.383	(610.124)	-20,70%	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(11.678)	45.934	(57.612)	-125,42%	Non-controlling interests
	<b>2.325.581</b>	<b>2.993.317</b>	<b>(667.736)</b>	<b>-22,31%</b>	
<b>Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>					<b>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	1.852.895	5.919.323	(4.066.428)	-68,70%	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(11.678)	45.934	(57.612)	-125,42%	Non-Controlling Interests
	<b>1.841.217</b>	<b>5.965.257</b>	<b>(4.124.040)</b>	<b>-69,13%</b>	
<b>Laba Per Saham yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk - Dasar dan Dilusian (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>93.490</b>	<b>117.895</b>	<b>(24.405)</b>	<b>-20,70%</b>	<b>Earnings Per Share Attributable to owner of the parent entity - Basic and Diluted (in full Rupiah)</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

## Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya

Penjualan dan pendapatan usaha Pupuk Indonesia Grup berasal dari penjualan dan pendapatan usaha lainnya yang dihasilkan dari 3 (tiga) segmen usaha Perusahaan, yaitu segmen Pupuk dan Amoniak, segmen Jasa Konstruksi, serta segmen Lain-lain.

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2019, karena terdapat salah catat pendapatan dan beban pokok pendapatan atas jasa konstruksi yang dikarenakan oleh kesalahan pisah batas. Selain itu, Perusahaan juga mereklasifikasi pendapatan denda dari akun pendapatan ke pendapatan lain-lain.

Pada tahun 2020, penjualan dan pendapatan usaha lainnya mencapai Rp71,88 triliun, meningkat 1,07% atau setara dengan Rp764,43 miliar dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp71,11 triliun. Kenaikan ini disebabkan pendapatan dari segmen pupuk dan amoniak yang meningkat hingga Rp755,82 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Di samping itu, Perusahaan mendapatkan subsidi pupuk dari Pemerintah Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Tata cara penyediaan, pencairan dan pertanggungjawaban subsidi pupuk diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.02/2016.

## Sales and Other Operating Income

The sales and operating revenues of the Pupuk Indonesia Group are derived from sales and other operating revenues generated from the Company's 3 (three) business segments, namely the Fertilizer and Ammonia segment, the Construction Services segment, and the Others segment.

The Company restated the consolidated financial statements of December 31, 2019, since there was a misrepresentation of revenue and cost of revenue for construction services caused by a cut-off error. In addition, the Company also reclassified penalty income from the income account to other income.

In 2020, sales and other operating revenues reached Rp71.88 trillion, an increase of 1.07% or equivalent to Rp764.43 billion compared to 2019 which was Rp71.11 trillion. This increase was due to revenue from the fertilizer and ammonia segment which increased to Rp755.82 billion compared to the previous year.

In addition, the Company obtains fertilizer subsidies from the Government of Indonesia based on the Regulation of the Minister of Trade No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Procedures for the provision, disbursement and accountability of fertilizer subsidies are regulated in Minister of Finance Regulation No. 68/PMK.02/2016.

Tabel Struktur Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya Table of Sales Structure and Other Revenue

Penjualan dan Pendapatan Lainnya	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Sales and Other Revenue
	Jumlah (Rp Juta) Amount (Rp Million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp Juta) Amount (Rp Million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp Million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Penjualan Produk	37.356.701	51,97%	34.655.739	48,73%	2.700.962	7,79%	Sales of Products
Penggantian Biaya Subsidi dari Pemerintah Indonesia	25.712.148	35,77%	27.875.811	39,20%	(2.163.663)	-7,76%	Reimbursement of Subsidy from the Government of Indonesia
Pendapatan Jasa Konstruksi	8.808.724	12,26%	8.581.597	12,07%	227.127	2,65%	Revenue from Construction Services
<b>Jumlah Penjualan dan Pendapatan Lainnya</b>	<b>71.877.573</b>	<b>100,00%</b>	<b>71.113.147</b>	<b>100,00%</b>	<b>764.426</b>	<b>1,07%</b>	<b>Total Sales and Other Revenue</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa penjualan produk berkontribusi 51,97% terhadap jumlah penjualan dan pendapatan lainnya, sedangkan alokasi subsidi dari Pemerintah Indonesia berkontribusi sebesar 35,77%. Di sisi lain, pendapatan dari jasa konstruksi mengalami peningkatan kontribusi, dari 12,07% menjadi 12,26% sejalan dengan pertumbuhan pendapatan dari segmen ini.

### Penjualan Produk

Tabel Penjualan Produk

Penjualan Produk	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Sales of Products
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
<b>Penjualan Pupuk Subsidi</b>			<b>Subsidy Fertilizer Sales</b>		
Pihak berelasi	1.125.296	1.017.725	107.571	10,57%	Related Parties
Pihak ketiga	11.223.323	11.268.676	(45.353)	-0,40%	Third parties
<b>Sub Total</b>	<b>12.348.619</b>	<b>12.286.401</b>	<b>62.218</b>	<b>0,51%</b>	<b>Sub-Total</b>
<b>Penjualan Pupuk Non Subsidi</b>			<b>Non-Subsidized Fertilizer Sales</b>		
Pihak berelasi	666.824	1.088.343	(421.519)	-38,73%	Related Parties
Pihak ketiga	17.974.276	14.424.743	3.549.533	24,61%	Third parties
<b>Sub Total</b>	<b>18.641.100</b>	<b>15.513.086</b>	<b>3.128.014</b>	<b>20,16%</b>	<b>Sub-Total</b>
Penjualan Non Pupuk	<b>6.143.264</b>	<b>6.684.130</b>	<b>(540.866)</b>	<b>-8,09%</b>	Other Non Fertilizer sales of products
Penjualan Produk Lainnya	<b>223.718</b>	<b>172.122</b>	<b>51.596</b>	<b>29,98%</b>	Other sales of products
<b>Jumlah Penjualan Produk</b>	<b>37.356.701</b>	<b>34.655.739</b>	<b>2.700.962</b>	<b>7,79%</b>	<b>Total sales of products</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas, nilai penjualan sektor non subsidi tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 20,16% atau setara Rp3,13 triliun yang disebabkan terjadi peningkatan volume penjualan pupuk non subsidi dari 3,90 juta ton pada tahun 2019 menjadi 4,94 juta ton di tahun 2020. Sedangkan penjualan non pupuk mengalami penurunan 8,09% atau setara Rp540,87 miliar yang disebabkan oleh menurunnya permintaan amoniak di pasar.

From the table above, it can be seen that sales of products contributed 51.97% to total sales and other income, while the allocated subsidies from the Government of Indonesia contributed 35.77%. On the other hand, revenue from construction services increased in contribution, from 12.07% to 12.26% in line with revenue growth from this segment.

### Sales of Products

Table of Sales of Products

As can be seen in the table above, sales of the non-subsidized sector in 2020 increased by 20.16% or equivalent to Rp3.13 trillion due to an increase in sales volume of non-subsidized fertilizers from 3.90 million tons in 2019 to 4.94 million tons in 2020. Meanwhile, non-fertilizer sales decreased by 8.09% or equivalent to Rp540.87 billion due to the decreasing demand for ammonia in the market.

## Penggantian Biaya Subsidi dari Pemerintah Indonesia

## Reimbursement of Subsidy from the Government of Indonesia

Tabel Penggantian Biaya Subsidi

Table of Reimbursement of Subsidy

Penggantian Biaya Subsidi dari Pemerintah	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Reimbursement of Subsidy from the Government
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
<b>Subsidi Pupuk:</b>			<b>Subsidy of Fertilizer</b>		
Urea	12.643.616	12.725.104	(81.488)	-0,64%	Urea
NPK	9.673.700	9.216.079	457.621	4,97%	NPK
SP-36	2.035.402	2.416.544	(381.142)	-15,77%	SP-36
ZA	1.368.545	1.778.722	(410.177)	-23,06%	ZA
Organik	878.324	1.027.231	(148.907)	-14,50%	Organic
NPK Kakao	31.507	-	31.507	100,00%	NPK Cocoa
	<b>26.631.094</b>	<b>27.163.680</b>	<b>(532.586)</b>	<b>-1,96%</b>	
Penyesuaian Piutang Subsidi dari Pemerintah, yang belum ditagih, bersih setelah penyesuaian tahun sebelumnya	(918.946)	712.131	(1.631.077)	-229,04%	Adjustment of unbilled subsidy receivables from government - net of prior year adjustment
<b>Jumlah Penggantian Biaya Subsidi dari Pemerintah Indonesia</b>	<b>25.712.148</b>	<b>27.875.811</b>	<b>(2.163.663)</b>	<b>-7,76%</b>	<b>Total Reimbursement of Subsidy from the Government of Indonesia</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Penggantian biaya subsidi dari pemerintah tahun 2020 mencapai Rp25,71 triliun atau menurun 7,76% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp27,86 triliun, hal ini utamanya disebabkan oleh penurunan penyaluran pupuk subsidi dari 8,71 juta ton pada tahun 2019 menjadi 8,43 juta ton di tahun 2020. Penggantian biaya subsidi yang lebih rendah juga sejalan dengan strategi Perusahaan untuk melakukan efisiensi biaya produksi dan seiring dengan berlakunya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28 tahun 2020 tentang Komponen Harga Pokok Produksi Pupuk Bersubsidi yang mengatur kembali biaya-biaya yang tidak ditanggung subsidi, menjadi salah satu penyebab yang mengakibatkan penurunan Penggantian Biaya Subsidi dari pemerintah Indonesia.

Reimbursement of subsidy from the government in 2020 reached Rp25.71 trillion, a decrease of 7.76% compared to 2019 which amounted to Rp27.86 trillion, this was mainly due to a decrease in the distribution of subsidized fertilizers from 8.71 million tons in 2019 to 8.43 million tons in 2020. Lower subsidy costs are also in line with the Company's strategy to make production cost efficiency and in line with the enactment of the Minister of Agriculture Regulation No. 28 of 2020 concerning Components of Cost of Production of Subsidized Fertilizers which regulates costs not covered by subsidies, became one of the causes that resulted in a decrease in Subsidy Cost Replacement from the government of Indonesia.

## Pendapatan Jasa

## Rendering of Services

Tabel Pendapatan Jasa

Table of Rendering of Services

Pendapatan Jasa	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Rendering of Services
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Pendapatan Konstruksi	6.954.611	7.548.201	(593.590)	-7,86%	Construction Revenue
Jasa Operasi dan Pemeliharaan	997.885	791.841	206.044	26,02%	Operations and Maintenance Services
Pendapatan Konstruksi dari Perjanjian Konsesi Jasa	352.780	39.676	313.104	789,15%	Construction Revenue from Service Concession Agreement
Penghasilan Keuangan dari Perjanjian Konsesi Jasa	130.868	128.430	2.438	1,90%	Finance Income from Service Concession Agreement
Jasa Lainnya	372.580	73.449	299.131	407,26%	Other Service
<b>Jumlah Pendapatan Jasa</b>	<b>8.808.724</b>	<b>8.581.597</b>	<b>227.127</b>	<b>2,65%</b>	<b>Total Rendering of Services</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified



Pendapatan dari jasa konstruksi tahun 2020 meningkat 2,65% atau setara Rp227,13 miliar yang disebabkan kemajuan pengerjaan proyek-proyek besar seperti Jambaran Tiung Biru dan PLTP Rantau Dedap.

### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban manufaktur (biaya produksi, persediaan barang jadi, barang dalam proses) dan beban non manufaktur. Beban Pokok Pendapatan Perusahaan per akun dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Rincian Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Cost of Revenues
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Bahan Baku yang Digunakan	38.343.301	41.048.745	(2.705.444)	-6,59%	Raw Material Used
Penyusutan	3.765.120	3.147.522	617.598	19,62%	Depreciation
Biaya Tenaga Kerja Langsung	2.530.188	2.701.142	(170.954)	-6,33%	Direct Labour
Perbaikan dan Pemeliharaan	757.788	721.919	35.869	4,97%	Repairs and Maintenance
Biaya <i>Overhead</i> lainnya	3.404.341	3.909.506	(505.165)	-12,92%	Other Overhead Costs
<b>Jumlah Biaya Produksi</b>	<b>48.800.738</b>	<b>51.528.834</b>	<b>(2.728.096)</b>	<b>-5,29%</b>	<b>Total Production Costs</b>
<b>Persediaan Barang Jadi dan Barang Dalam Proses</b>					<b>Finished Goods and Work in Process Inventories</b>
Awal Tahun	10.246.176	7.904.046	2.342.130	29,63%	Beginning of the Year
Akhir Tahun	(7.845.646)	(10.246.176)	2.400.530	-23,43%	End of the Year
	<b>51.201.268</b>	<b>49.186.704</b>	<b>2.014.564</b>	<b>4,10%</b>	
<b>Beban Non-Manufaktur</b>					<b>Non-Manufacturing Cost</b>
Jasa Konstruksi	7.181.246	7.219.845	(38.599)	-0,53%	Construction Services
Perdagangan	983.395	372.865	610.530	163,74%	Trading
Properti dan Jasa Kawasan Industri	227.280	208.414	18.866	9,05%	Property and Services Industrial Estate
Listrik, <i>Steam</i> , dan Utilitas	641.185	760.752	(119.567)	-15,72%	Electricity, Steam and Utilities
Lain-lain	521.472	390.738	130.734	33,46%	Others
<b>Jumlah Beban Non-Manufaktur</b>	<b>9.554.578</b>	<b>8.952.614</b>	<b>601.964</b>	<b>6,72%</b>	<b>Total Cost of Non-Manufacturing</b>
<b>Jumlah Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>60.755.846</b>	<b>58.139.318</b>	<b>2.616.528</b>	<b>4,50%</b>	<b>Total Cost of Revenues</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Beban Pokok Pendapatan tahun 2020 sebesar Rp60,76 triliun, lebih tinggi 4,50% dibandingkan Beban Pokok Pendapatan tahun 2019 sebesar Rp58,14 triliun. Beban manufaktur pada tahun buku 2020 meningkat 4,10% dibandingkan tahun sebelumnya atau setara Rp2,01 triliun. Peningkatan terutama disebabkan oleh dan adanya dampak penerapan PSAK 72.

Beban non manufaktur juga meningkat 4,50%, yang utamanya disebabkan oleh kenaikan biaya perdagangan, dari Rp372, 87 miliar di tahun 2019 menjadi Rp983,40 miliar di tahun 2020.

Perubahan pada baban pokok pendapatan juga disebabkan oleh adanya penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019. Hal

Construction revenue in 2020 increased by 2.65% or Rp227.13 billion due to the progress of major projects such as Jambaran Tiung Biru and PLTP Rantau Dedap.

### Cost of Revenues

Cost of revenues consists of manufacturing expenses (production costs, finished goods inventory, work in process) and non-manufacturing expenses. The Company's Cost of Revenue per account can be seen in the table below:

Table of Cost of Revenues Details

Cost of revenues in 2020 was Rp60.76 trillion, 4.50% higher than the Cost of revenues in 2019 of Rp58.14 trillion. Manufacturing expenses in the 2020 financial year increased by 4.10% compared to the previous year or equivalent to Rp2.01 trillion. The increase was mainly due to the high value of the beginning inventories of finished goods and work in process.

Non-manufacturing expenses also increased by 4.50%, mainly due to an increase in trading costs, from Rp372.87 billion in 2019 to Rp983.40 billion in 2020.

The change in the cost of revenue was also due to a restatement of the consolidated financial statements as of December 31, 2019. This was due to a misrepresentation of

itu disebabkan adanya salah catat pendapatan dan beban pokok pendapatan atas jasa konstruksi yang dikarenakan oleh kesalahan pisah batas.

revenue and cost of revenue for construction services due to cut-off errors.

## Laba Bruto

Tabel Kinerja Laba Bruto

Kinerja Laba Bruto	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Gross Profit Performance
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Labanya Bruto	11.121.727	12.973.829	(1.852.102)	-14,28%	Gross Profit

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Labanya bruto diperoleh dari akun penjualan dan pendapatan usaha lainnya yang diakumulasikan dengan beban pokok pendapatan. Perusahaan mencatatkan labanya kotor pada tahun 2020 sebesar Rp11,12 triliun, turun 14,28% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp12,97 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya tonase penjualan pupuk subsidi dan amoniak masing-masing sebesar 3,20% dan 9,63%, penurunan harga jual urea dan amoniak, serta adanya dampak penerapan PSAK 72.

## Gross Profit

Table of Gross Profit Performance

Gross profit is obtained from the sales account and other operating income which is accumulated with the cost of revenue. The Company recorded a gross profit of Rp11.12 trillion in 2020, a decrease of 14.28% compared to 2019 of Rp12.97 trillion. The decrease was mainly due to a decrease in sales tonnage of subsidized fertilizer and ammonia by 3.20% and 9.63%, respectively, a decrease in the selling price of urea and ammonia, as well as the impact of the implementation of SFAS 72.

Penurunan tonase penjualan pupuk subsidi di tahun 2020 disebabkan adanya keterlambatan penerbitan SK Dinas Pertanian Kabupaten/Kota terkait penambahan alokasi penyaluran pupuk bersubsidi oleh Kementerian Pertanian di akhir tahun 2020. Kondisi itu membuat Pupuk Indonesia Grup kesulitan memenuhi tambahan alokasi penyaluran tersebut. Sedangkan penurunan tonase penjualan Amoniak utamanya disebabkan oleh penyesuaian permintaan di pasar domestik dan ekspor.

The decline in the tonnage of subsidized fertilizer sales in 2020 was due to the delay in the issuance of a District/City Agriculture Office Decree regarding the addition of the allocation for subsidized fertilizer distribution by the Ministry of Agriculture at the end of 2020. This condition made it difficult for Pupuk Indonesia Group to meet the additional distribution allocation. Meanwhile, the decline in Ammonia sales tonnage was mainly due to the adjustment of demand in the domestic and export markets.

## Beban Penjualan

Tabel Rincian Beban Penjualan

Beban Penjualan	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Selling Expenses
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Gaji, Upah, dan Kesejahteraan	560.477	643.544	(83.067)	-12,91%	Salaries, Wages, and Welfare
Beban Sewa	121.699	213.456	(91.757)	-42,99%	Rent Expenses
Biaya Jasa	117.086	127.132	(10.046)	-7,90%	Service Charge
Beban Promosi dan Pemasaran	107.148	118.469	(11.321)	-9,56%	Promotion and Marketing Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang dan aset lain	76.505	71.041	5.464	7,69%	Impairment Expense of Receivables and Other Assets
Beban Perlengkapan dan Operasional Kantor	41.481	44.796	(3.315)	-7,40%	Supply and Office Operating Expenses
Beban Penyusutan	32.787	37.484	(4.697)	-12,53%	Depreciation Expense
Beban Perjalanan Dinas	26.399	49.567	(23.168)	-46,74%	Travel Expenses
Beban Pemeliharaan	17.940	23.010	(5.070)	-22,03%	Maintenance Expenses
Beban Penelitian	16.496	15.514	982	6,33%	Research Expenses
Beban unit Pelayanan dan Utilitas	15.854	23.731	(7.877)	-33,19%	Service Unit and Utility Expenses
Beban Asuransi	14.288	12.521	1.767	14,11%	Insurance Expenses

## Selling Expenses

Table of Selling Expenses Details

Beban Penjualan	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Selling Expenses
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Beban lainnya	38.609	19.220	19.389	100,88%	Other Expenses
<b>Jumlah Beban Penjualan</b>	<b>1.186.769</b>	<b>1.399.485</b>	<b>(212.716)</b>	<b>-15,20%</b>	<b>Total Sales Expenses</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Beban Penjualan tahun 2020 sebesar Rp1,19 triliun, turun 15,20% dibandingkan Beban Penjualan tahun 2019 sebesar Rp1,40 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh efisiensi yang telah dilakukan Perusahaan sehingga berhasil menurunkan beban gaji sebesar 12,91% dan beban sewa sebesar 42,99%.

Selling Expenses in 2020 amounted to Rp1.19 trillion, decreased by 15.20% compared to Selling Expenses in 2019 of Rp1.40 trillion. This decrease was mainly due to the efficiency that the Company has made so that it managed to reduce salary expenses by 12.91% and rental expenses by 42.99%.

## Beban Umum dan Administrasi

## General and Administrative Expenses

Tabel Rincian Beban Umum dan Administrasi

Table of General and Administrative Expenses Details

Beban Umum dan Administrasi	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		General and Administrative Expenses
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Gaji, Upah, dan Kesejahteraan	1.965.767	1.971.952	(6.185)	-0,31%	Salaries, Wages, and Welfares
Beban Jasa	564.524	474.183	90.341	19,05%	Service Charge
Beban Pajak	413.326	488.919	(75.593)	-15,46%	Tax Expenses
Beban Unit Pelayanan dan Utilitas	191.105	199.468	(8.363)	-4,19%	Service Unit and Utility Expenses
Beban Bina Wilayah	142.409	89.682	52.727	58,79%	Regional Development Expenses
Beban Promosi dan Pemasaran	127.065	64.412	62.653	97,27%	Promotion and Marketing Expenses
Beban Penyusutan	107.817	120.057	(12.240)	-10,20%	Depreciation Expenses
Beban Pemeliharaan	100.512	47.880	52.632	109,92%	Maintenance Expenses
Beban Perlengkapan dan Operasional Kantor	97.327	91.987	5.340	5,81%	Supply and Office Operating Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lainnya	90.298	157.810	(67.512)	-42,78%	Provision for Trade Receivables and Other Receivables
Beban Pelatihan	58.625	84.049	(25.424)	-30,25%	Training Expenses
Beban Sewa	48.448	86.431	(37.983)	-43,95%	Rent Expenses
Biaya Perjalanan Dinas	32.588	86.199	(53.611)	-62,19%	Travel Expenses
Beban Penelitian	25.973	25.663	310	1,21%	Research Expenses
Beban Asuransi	8.943	11.870	(2.927)	-24,66%	Insurance Expenses
Beban Lainnya	49.363	47.456	1.907	4,02%	Other Expenses
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>4.024.090</b>	<b>4.048.018</b>	<b>(23.928)</b>	<b>-0,59%</b>	<b>Total General and Administrative Expenses</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Beban umum dan administrasi tahun 2020 mencapai Rp4,02 triliun, turun 0,59% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp4,05 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pajak, beban penurunan nilai piutang, beban sewa dan beban perjalanan dinas masing-masing sebesar 15,46%, 42,78%, 43,95% dan 62,19%.

General and administrative expenses in 2020 reached Rp4.02 trillion, decrease 0.59% compared to 2019 of Rp4.05 trillion. This decrease was mainly due to a decrease in tax expense, impairment of receivables, rental and business travel expenses by 15.46%, 42.78%, 43.95% and 62.19%, respectively.

## Lab a Operasi

Tabel Kinerja Lab a Operasi

Kinerja Lab a Operasi	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Operating Profit Performance
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Lab a Operasi	5.805.526	7.779.253	(1.973.727)	-25,37%	Operating Profit

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Lab a Operasi diperoleh dari akun lab a bruto yang diakumulasikan dengan beban umum dan administrasi, beban penjualan, serta beban lain-lain – bersih. Pada tahun 2020, posisinya sebesar Rp5,81 triliun, turun 25,37% dibandingkan Lab a Operasi tahun 2019 sebesar Rp7,78 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya tonase penjualan pupuk subsidi dan amoniak masing-masing sebesar 3,20% dan 9,63%, penurunan harga jual urea dan amoniak dibandingkan tahun 2019 serta dampak penerapan PSAK 72.

## Operating Profit

Table of Operating Profit Performance

Kinerja Lab a Operasi	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Operating Profit Performance
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Lab a Operasi	5.805.526	7.779.253	(1.973.727)	-25,37%	Operating Profit

Operating Profit is obtained from the gross profit account which is accumulated with general and administrative expenses, selling expenses, and other expenses – net. In 2020, the position was Rp5.81 trillion, decrease 25.37% compared to Operating Profit in 2019 of Rp7.78 trillion. The decrease was mainly due to a decrease in sales tonnage of subsidized fertilizer and ammonia by 3.20% and 9.63%, respectively, a decrease in the selling price of urea and ammonia compared to the impact of the implementation of SFAS 72.

## Pendapatan Keuangan

Tabel Rincian Pendapatan Keuangan

Pendapatan Keuangan	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Finance Income
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Pendapatan Keuangan	284.282	345.497	(61.215)	-17,72%	Finance Income

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Pendapatan keuangan Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp284,28 miliar, turun 17,72% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp345,50 miliar yang disebabkan rata-rata bunga deposito pada tahun 2020 lebih rendah dibandingkan tahun 2019.

## Finance Income

Table of Finance Income Details

Pendapatan Keuangan	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Finance Income
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Pendapatan Keuangan	284.282	345.497	(61.215)	-17,72%	Finance Income

The Company's financial income in 2020 amounted to Rp284.28 billion, a decrease of 17.72% compared to Rp345.50 billion in 2019 due to the lower average deposit interest rate in 2020 compared to 2019.

## Biaya Keuangan

Tabel Rincian Biaya Keuangan

Biaya Keuangan	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Finance Costs
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Pinjaman Jangka Pendek	1.767.177	2.000.683	(233.506)	-11,67%	Short -Term Loan
Utang Obligasi	621.520	694.738	(73.218)	-10,54%	Bonds Payable
Pinjaman Jangka Panjang	453.672	987.848	(534.176)	-54,07%	Long -Term Loan
Biaya Bank dan Pinjaman	80.284	82.171	(1.887)	-2,30%	Bank and Loan Cost
Kerugian/(Keuntungan) Selisih kurs atas Pinjaman	34.058	(202.920)	236.978	-116,78%	Exchange Differences Loss/(Gain) on Borrowing
Pinjaman non-Bank	18.638	636	18.002	2.830,50%	Non-Bank Loan
<b>Jumlah Biaya Keuangan</b>	<b>2.975.349</b>	<b>3.563.156</b>	<b>(587.807)</b>	<b>-16,50%</b>	<b>Total Finance Costs</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

## Finance Costs

Table of Finance Costs Details

Biaya Keuangan	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Finance Costs
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Pinjaman Jangka Pendek	1.767.177	2.000.683	(233.506)	-11,67%	Short -Term Loan
Utang Obligasi	621.520	694.738	(73.218)	-10,54%	Bonds Payable
Pinjaman Jangka Panjang	453.672	987.848	(534.176)	-54,07%	Long -Term Loan
Biaya Bank dan Pinjaman	80.284	82.171	(1.887)	-2,30%	Bank and Loan Cost
Kerugian/(Keuntungan) Selisih kurs atas Pinjaman	34.058	(202.920)	236.978	-116,78%	Exchange Differences Loss/(Gain) on Borrowing
Pinjaman non-Bank	18.638	636	18.002	2.830,50%	Non-Bank Loan
<b>Jumlah Biaya Keuangan</b>	<b>2.975.349</b>	<b>3.563.156</b>	<b>(587.807)</b>	<b>-16,50%</b>	<b>Total Finance Costs</b>

Biaya keuangan tahun 2020 sebesar Rp2,98 triliun, turun 16,50% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp3,56 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan sebagian pinjaman kepada kreditur.

Financial expenses in 2020 amounted to Rp2.98 trillion, down 16.50% compared to 2019 which reached Rp3.56 trillion. This decrease was mainly due to a decrease in the number of loans to creditors in 2020.

## Laba Sebelum Pajak Penghasilan

## Profit Before Income Tax

Tabel Rincian Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Table of Profit Before Income Tax Details

Rincian Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Profit Before Income Tax Details
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Labanya Sebelum Pajak Penghasilan	3.351.348	4.627.440	(1.276.092)	-27,58%	Profit Before Income Tax

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Labanya sebelum pajak penghasilan didapatkan dari akun labanya usaha yang diakumulasikan dengan pendapatan keuangan, biaya keuangan, serta bagian atas labanya bersih entitas asosiasi dan ventura bersama. Pada tahun 2020, posisinya sebesar Rp3,35 triliun, turun 27,58% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp4,63 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan labanya usaha. Kendati demikian, Perusahaan tetap berupaya melakukan efisiensi biaya khususnya biaya keuangan.

Profit before income tax is derived from the operating profit account which is accumulated with finance income, finance costs, and the share of net profit of associates and joint venture entities. In 2020, the position was Rp3.35 trillion, down 27.58% compared to 2019 which reached Rp4.63 trillion. This decrease was caused by a decrease in operating profit. Nevertheless, the Company continues to strive for cost efficiency, especially finance costs.

## Beban Pajak Penghasilan

## Income Tax Expense

Tabel Beban Pajak Penghasilan

Table of Income Tax Expense

Beban Pajak Penghasilan	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Income Tax Expense
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Beban Pajak Penghasilan	1.025.767	1.634.123	(608.356)	-37,23%	Income Tax Expense

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Beban pajak penghasilan Perusahaan tahun 2020 sebesar Rp1,03 triliun, turun 37,23% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1,63 triliun. Penurunan ini sejalan dengan penurunan labanya sebelum pajak Perusahaan tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

The Company's 2020 income tax expense was Rp1.03 trillion, down 37.23% compared to 2019 of Rp1.63 trillion. This decrease is in line with the decrease in the Company's profit before tax in 2020 compared to 2019.

## Laba Tahun Berjalan

## Profit for the Year

Labanya tahun berjalan merupakan labanya bersih Perusahaan yang didapatkan dari akun labanya sebelum pajak penghasilan yang diakumulasikan dengan beban pajak penghasilan.

Profit for the current year is the Company's net profit obtained from the profit before income tax account which is accumulated with income tax expenses.

Tabel Labanya Tahun Berjalan

Table of Profit for the Year

Labanya Tahun Berjalan	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Profit for the Year
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Labanya Tahun Berjalan	2.325.581	2.993.317	(667.736)	-22,31%	Profit for the Year

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Laba tahun berjalan tahun 2020 sebesar Rp2,33 triliun, turun 22,31% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp2,99 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya tonase penjualan pupuk subsidi dan amoniak masing-masing sebesar 3,20% dan 9,63%, penurunan harga jual urea dan amoniak dibandingkan tahun 2019 serta adanya peningkatan beban pokok penjualan sebagai dampak penerapan PSAK 71, 72 dan 73.

Profit for the year in 2020 was Rp2.33 trillion, down 22.31% compared to 2019 of Rp2.99 trillion. The decrease was mainly due to a decrease in sales tonnage of subsidized fertilizer and ammonia by 3.20% and 9.63% respectively, a decrease in urea and ammonia selling prices compared to 2019 and an increase in cost of goods sold as a result of the implementation of SFAS 71, 72 and 73.

## Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Other Comprehensive Income
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
<b>Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi:</b>			<b>Items That Will Be Reclassified To Profit Or Loss:</b>		
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak	12.787	(32.266)	45.053	139,63%	Difference In Foreign Currency Arising From the Translation of the Financial Statements of Subsidiaries
<b>Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi:</b>			<b>Items That Will Not Be Reclassified To Profit Or Loss</b>		
Kerugian Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	(496.372)	(363.533)	(132.839)	36,54%	Remeasurement Loss on Defined Benefit Plans
Surplus Revaluasi Aset	-	3.271.424	(3.271.424)	-100,00%	Asset Revaluation Surplus
Lainnya	10.496	4.120	6.376	154,76%	Others
Manfaat Pajak Penghasilan Terkait	(11.275)	92.195	(103.470)	-112,23%	Related Income Tax Benefit
	(497.151)	3.004.206	(3.501.357)	-116,55%	
<b>Total (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak</b>	<b>(484.364)</b>	<b>2.971.940</b>	<b>(3.456.304)</b>	<b>-116,30%</b>	<b>Total Other Comprehensive (Loss)/Income for the Year After Tax</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Total rugi komprehensif lain setelah pajak tahun 2020 sebesar Rp484,36 miliar, turun signifikan dibandingkan posisi tahun 2019 yang mencapai Rp2,97 triliun. Penurunan ini disebabkan adanya pencatatan revaluasi aset Perusahaan di tahun 2019.

The total other comprehensive loss after tax in 2020 was Rp484.36 billion, a significant decrease compared to the position in 2019 which reached Rp2.97 trillion. This decrease was due to the recording of the Company's asset revaluation in 2019.

## Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan didapatkan dari akun laba tahun berjalan yang diakumulasikan dengan laba (rugi) komprehensif lain setelah pajak.

## Total Comprehensive Income for the Year

Total Comprehensive Income for the Year is obtained from the current year's Income account which is accumulated with other comprehensive income (loss) after tax.

Tabel Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Comprehensive Income for the Year
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.841.217	5.965.257	(4.124.040)	-69,13%	Total Comprehensive Income for the Year

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2020 sebesar Rp1,84 triliun, turun 69,13% dibandingkan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2019 sebesar Rp5,97 triliun. Penurunan Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak berkontribusi terhadap penurunan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perusahaan.

### Total Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali

Tabel Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali

Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Total Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada:					Total Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2.337.259	2.947.383	(610.124)	-26,10%	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(11.678)	45.934	(57.612)	-125,42%	Non-Controlling Interest
	<b>2.325.581</b>	<b>2.993.317</b>	<b>(667.736)</b>	<b>-22,31%</b>	

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2020 sebesar Rp2,34 triliun, turun 26,10% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp2,95 triliun. Sedangkan yang dapat diatribusikan kepada nonpengendali pada tahun 2020 mengalami rugi sebesar Rp11,68 miliar.

### Total Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali

Tabel Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali

Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Total Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:					Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.852.895	5.919.323	(4.066.428)	-68,70%	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(11.678)	45.934	(57.612)	-125,42%	Non-Controlling Interest
	<b>1.841.217</b>	<b>5.965.257</b>	<b>(4.124.040)</b>	<b>-69,13%</b>	

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2020 sebesar Rp1,84 triliun, turun 68,70% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp5,97 triliun. Sedangkan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali tahun 2020 sebesar negatif Rp11,68 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp45,93 miliar.

Total Comprehensive Income for the Year for the Year 2020 was Rp1.84 trillion, a decrease of 69.13% compared to the Total Comprehensive Income for the Year in 2019 of Rp5.97 trillion. The decrease in Other Comprehensive Income After Tax contributed to the decrease in the Company's Total Comprehensive Income for the Year.

### Total Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests

Table of Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests

Profit for the year attributable to owners of the parent entity in 2020 was Rp2.34 trillion, a decrease of 26.10% compared to 2019 which was Rp2.95 trillion. Meanwhile, those attributable to non-controlling shareholders in 2020 were a loss of Rp11.68 billion.

### Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests

Table of Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests

Total comprehensive income attributable to owners of the parent entity in 2020 was Rp1.84 trillion, a decrease of 68.70% compared to 2019 which reached Rp5.97 trillion. Meanwhile, income for the year attributable to non-controlling interests in 2020 was negative Rp11.68 billion, a decrease compared to 2019 which reached Rp45.93 billion.

## Laba Per Saham yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk - Dasar dan Dilusian

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan. Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Tabel Laba per Saham yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk - Dasar dan Dilusian

Laba per Saham yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk - Dasar dan Dilusian	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity - Basic and Diluted
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	93.490	117.895	(24.405)	-20,70%	Earnings per share - basic and diluted (full in Rupiah)

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Laba per saham dasar dan dilusian tahun 2020 sebesar Rp93.490 per lembar saham, turun 20,70% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp117.895 per lembar saham. Lebih rendahnya laba per lembar saham dipengaruhi oleh penurunan laba tahun berjalan.

## Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity - Basic and Diluted

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. For purposes of calculating diluted earnings per share, the Company adjusts the profit or loss attributable to ordinary shareholders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Table of Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity - Basic and Diluted

Basic and diluted earnings per share in 2020 amounted to Rp93,490 per share, down 20.70% compared to 2019 which reached Rp117,895 per share. The lower earnings per share was influenced by the decline in profit for the year.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas merupakan salah satu kelompok aset yang sifatnya paling likuid, sehingga semakin besar nilainya maka semakin lancar keuangan perusahaan. Sedangkan laporan arus kas adalah laporan keuangan yang berisi tentang penerimaan dan pengeluaran kas dalam sebuah perusahaan pada waktu dan periode tertentu. Laporan arus kas dikelompokkan menjadi tiga kegiatan penting yaitu: kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Cash is one of the most liquid asset groups, so the greater the value, the smoother the company's finances will be. While the cash flow statement is a financial report that contains cash receipts and disbursements in a company at a certain time and period. The cash flow statements are grouped into three important activities, namely: operating, investing and financing activities.

Tabel Rincian Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas Konsolidasian	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Consolidated Cash Flows
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	16.076.203	8.605.091	7.471.112	86,82%	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(2.957.883)	(2.932.341)	(25.542)	0,87%	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(12.746.973)	(11.560.626)	(1.186.347)	10,26%	Cash Flows from Funding Activities
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>371.347</b>	<b>(5.887.876)</b>	<b>6.259.223</b>	<b>-106,31%</b>	<b>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</b>
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas	60.775	(197.788)	258.563	-130,73%	Effects of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents

Table of Consolidated Cash Flow Details



Arus Kas Konsolidasian	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Consolidated Cash Flows
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	11.973.396	18.059.060	(6.085.664)	-33,70%	Cash Balance and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	12.405.518	11.973.396	432.122	3,61%	Cash Balance and Cash Equivalents at the End of the Year

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Pada akhir tahun 2020, Perusahaan mencatatkan kas dan setara kas sebesar Rp12,41 triliun, meningkat 3,61% dibandingkan akhir tahun 2019 sebesar Rp11,97 triliun, yang terutama disebabkan oleh peningkatan pada arus kas operasi.

As of 2020, the Company recorded cash and cash equivalents of Rp12.41 trillion, an increase of 3.61% compared to the end of 2019 of Rp11.97 trillion, which was mainly due to an increase in operating cash flows.

## Arus Kas dari Aktivitas Operasi

## Cash Flows from Operating Activities

Tabel Kinerja Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Table of Cash Flows Performance From Operating Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Cash Flows Performance From Operating Activities
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Penerimaan Kas dari Pelanggan	46.565.013	42.549.295	4.015.718	9,44%	Receipts from Customers
Penerimaan Subsidi Pupuk dari Pemerintah Indonesia	30.842.439	31.075.081	(232.642)	-0,75%	Receipt of Fertilizer Subsidy from the Government of Indonesia
Penerimaan Pendapatan Keuangan	284.282	345.497	(61.215)	-17,72%	Receipts from Finance Income
Penerimaan Restitusi Pajak	866.984	1.031.341	(164.357)	-15,94%	Receipts from Tax Restitutions
Pembayaran Kelebihan Subsidi kepada Pemerintah Indonesia	-	(154.671)	154.671	-100,00%	Payment of Excess Subsidy to the Government of Indonesia
Pembayaran Kepada Pemasok	(52.793.819)	(54.852.011)	2.058.192	-3,75%	Payment to Suppliers
Pembayaran Bunga dan Biaya Transaksi Utang Obligasi	(3.081.993)	(3.793.523)	711.530	-18,76%	Payment of Interest and Bonds Payable Transaction Cost
Pembayaran Kepada Karyawan	(5.525.230)	(5.426.885)	(98.345)	1,81%	Payment to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(1.081.473)	(2.169.033)	1.087.560	-50,14%	Payments of Corporate Income Tax
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>16.076.203</b>	<b>8.605.091</b>	<b>7.471.112</b>	<b>86,82%</b>	<b>Net Cash Flows from Operating Activities</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2020 mencapai Rp16,08 triliun, meningkat 86,82% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp8,61 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan penerimaan dari pelanggan yang mencapai 9,44% dibandingkan tahun 2019.

Net cash flows obtained from operating activities in 2020 reached Rp16.08 trillion, an increase of 86.82% compared to 2019 which was Rp8.61 trillion. This increase was mainly due to an increase in receipts from customers which reached 9.44% compared to 2019.

## Arus Kas dari Aktivitas Investasi

## Cash flows from Investing Activities

Tabel Kinerja Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Table of Cash flows Performance from Investing Activities

Arus kas dari Aktivitas Investasi	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Cash flows from Investing Activities
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi	9.945	10.545	(600)	-5,69%	Receipt from Dividends from Associates
Pembelian Aset Tetap	(2.978.545)	(3.090.952)	112.407	-3,64%	Purchase of Fixed Assets
Pembelian Properti Investasi	(13.112)	(22.873)	9.761	-42,67%	Purchase of Investment Properties
Penambahan Kepemilikan pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(33.861)	-	(33.861)	100,00%	Additional Ownership on Associates and Joint Ventures
Hasil Penjualan Aset Tetap	57.690	15.939	41.751	261,94%	Proceeds from Sale on Fixed Assets
Penerimaan atas Aktivitas Investasi Lainnya	-	155.000	(155.000)	-100,00%	Receipts on Other Investment Activities
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.957.883)</b>	<b>(2.932.341)</b>	<b>(25.542)</b>	<b>0,87%</b>	<b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2020 mencapai Rp2,96 triliun, meningkat 0,87% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp2,93 triliun. Peningkatan aktivitas investasi tersebut disebabkan oleh penambahan kepemilikan pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang dilakukan Perusahaan.

Net cash flows used in investment activities in 2020 reached Rp2.96 trillion, an increase of 0.87% compared to 2019 which was Rp2.93 trillion. The increase in investment activity was due to the additional ownership on associates and joint ventures by the Company.

## Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

## Cash Flows from Financing Activities

Tabel Kinerja Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Table of Cash Flows Performance from Financing Activities

Arus kas dari Aktivitas Pendanaan	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Cash Flows from Financing Activities
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek	20.165.305	34.880.924	(14.715.619)	-42,19%	Proceeds from Short Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	(31.592.649)	(36.558.250)	4.965.601	-13,58%	Repayment of Short Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	23.007.216	47.408.701	(24.401.485)	-51,47%	Proceeds from Non-Current Borrowings
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	(21.502.817)	(55.105.369)	33.602.552	-60,98%	Repayments of Non-Current Borrowings
Pembayaran Dividen kepada Entitas Non Pengendali	(10.556)	(10.513)	(43)	0,41%	Payment of Dividends to Non-Controlling Interest
Penerimaan Dari Penerbitan Obligasi	2.432.690	-	2.432.690	100,00%	Proceeds from Bonds Issuance
Pembayaran Utang Obligasi	(4.086.000)	(1.131.000)	(2.955.000)	261,27%	Repayments of Bonds Payable
Pembayaran Liabilitas Sewa	(186.662)	-	(186.662)	100,00%	Repayment of Lease Liabilities
Pembayaran Dividen	(973.500)	(1.045.119)	71.619	-6,85%	Payment of Dividends
<b>Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(12.746.973)</b>	<b>(11.560.626)</b>	<b>(1.186.347)</b>	<b>10,26%</b>	<b>Net Cash Flows used in Financing Activities</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2020 defisit Rp12,75 triliun, mengalami peningkatan dibandingkan posisi tahun 2019 yang sebesar Rp11,56 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang obligasi di tahun 2020 sebesar Rp4,09 triliun.

Net cash flows used in financing activities in 2020 was a deficit of Rp12.75 trillion, an increase compared to the 2019 position of Rp11.56 trillion. This was mainly due to the Repayment of Bonds Payable in 2020 of Rp4.09 trillion.

## KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MENGHASILKAN LABA

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu melalui rasio Marjin Laba Bruto atau *Gross Profit Margin* (GPM), Marjin Laba Usaha atau *Operating Profit Margin* (OPM), Marjin Laba Bersih atau *Net Profit Margin* (NPM), Tingkat Imbalan Kepada Pemegang Saham atau *Return on Equity* (ROE), dan Tingkat Imbalan Investasi atau *Return on Investment* (ROI).

### Marjin Laba Bruto

Marjin Laba Bruto atau *Gross Profit Margin* (GPM) digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.

$$\frac{\text{Marjin Laba Bruto (GPM)}}{\text{Gross Profit Margin (GPM)}} = \frac{\text{Laba Bruto/Gross Profit}}{\text{Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya Sales and Other Operation Income}} \times 100$$

Tabel Kinerja Marjin Laba Bruto

Marjin Laba Bruto atau Gross Profit Margin (GPM)	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Gross Profit Margin (GPM)
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya	71.877.573	71.113.147	764.426	1,07%	Sales and Other Operating Revenue
Laba Bruto	11.121.727	12.973.829	(1.852.102)	-14,28%	Gross Profit
<b>Marjin Laba Bruto (%)</b>	<b>15,47</b>	<b>18,24</b>	<b>(2,77)</b>	<b>-15,19%</b>	<b>Gross Profit Margin (%)</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Pada tahun 2020 GPM Perusahaan mencapai 15,47%, turun 15,19% dibandingkan tahun 2019 sebesar 18,24%. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan harga jual produk Urea dan Amoniak dibandingkan tahun 2019, serta meningkatnya beban pokok pendapatan sebagai dampak dari penerapan PSAK 72.

### Marjin Laba Operasi

Marjin Laba Operasi atau *Operating Profit Margin* (OPM) digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan biaya operasional dalam hubungannya dengan penjualan.

$$\frac{\text{Marjin Laba Operasi (OPM)}}{\text{Operating Profit Margin (OPM)}} = \frac{\text{Laba Operasi/Operating Profit}}{\text{Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya Sales and Other Operation Income}} \times 100$$

## COMPANY CAPABILITY IN GENERATING PROFIT

The Company's ability to generate profits can be measured by profitability ratios, namely Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin or Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin or Net Profit Margin (NPM), Rate of Return to Shareholders or Return on Equity (ROE), and Rate of Return on Investment (ROI).

### Gross Profit Margin

Gross profit margin (GPM) is used to measure the percentage of gross profit on net sales.

Table of Gross Profit Margin Performance

In 2020, the Company's GPM was recorded at 15.47%, a decrease of 15.19% compared to 2019 of 18.24%. The decrease was due to a decrease in the selling price of Urea and Ammonia products compared to 2019, as well as an increase in the cost of revenue as a result of the implementation of SFAS 72.

### Operating Profit Margin

Operating profit margin (OPM) is used to measure the Company's ability to control operating costs in relation to sales.

Tabel Kinerja Marjin Laba Usaha

Operating Profit Margin (OPM)	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Operating Profit Margin (OPM)
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya	71.877.573	71.113.147	764.426	1,07%	Sales and Other Operating Revenue
Laba Operasi	5.805.526	7.779.253	(1.973.727)	-25,37%	Operating Profit
<b>Marjin Laba Operasi (%)</b>	<b>8,08</b>	<b>10,94</b>	<b>(2,86)</b>	<b>-26,17%</b>	<b>Operating Profit Margin (%)</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Pada tahun 2020, nilai OPM Perusahaan mencapai 8,08%, terdapat penurunan 26,17% dibandingkan tahun 2019 sebesar 10,94%. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan laba kotor seperti pada penjelasan GPM di atas, meskipun demikian Perusahaan tetap berupaya melakukan efisiensi biaya usaha. Pada tahun 2020 total biaya usaha Perusahaan sebesar Rp5,21 triliun atau turun 4,34% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp5,45 triliun.

### Marjin Laba Bersih

Marjin Laba Bersih atau *Net Profit Margin* (NPM) digunakan untuk mengukur besaran keuntungan bersih yang diperoleh Perusahaan dari hasil penjualan.

Table of Operating Profit Margin Performance

In 2020, the Company's OPM reached 8.08%, a decrease of 26.17% compared to 2019 of 10.94%. This decrease was mainly due to a decrease in gross profit as described in the GPM above, however, the Company continues to strive for efficiency in operating costs. In 2020, the Company's total operating expenses amounted to Rp5.21 trillion or decreased by 4.34% compared to 2019 of Rp5.45 trillion.

### Net Profit Margin

Net profit margin or net profit margin (NPM) is used to measure the amount of net profit obtained by the Company from sales.

$$\text{Marjin Laba Bersih (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan}}{\text{Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya}} \times 100$$

Net Profit Margin (NPM) =  $\frac{\text{Net Profit for the Year}}{\text{Sales and Other Operation Income}} \times 100$

Tabel Kinerja Marjin Laba Bersih

Net Profit Margin (NPM)	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Net Profit Margin (NPM)
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya	71.877.573	71.113.147	764.426	1,07%	Sales and Other Operating Revenue
Laba Tahun Berjalan	2.325.581	2.993.317	(667.736)	-22,31%	Profit for the Year
<b>Marjin Laba Bersih (%)</b>	<b>3,24</b>	<b>4,21</b>	<b>(0,97)</b>	<b>-23,13%</b>	<b>Net Profit Margin (%)</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Pada tahun 2020, rasio NPM mencapai 3,24%, turun 23,13% dibandingkan tahun 2019 sebesar 4,21%. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan harga jual amoniak dan pupuk urea serta peningkatan beban pokok pendapatan karena dampak penerapan PSAK 72. Meskipun demikian, Perusahaan berhasil mengelola kas yang dimiliki sehingga mencatatkan pendapatan keuangan sebesar Rp284,28 miliar serta melakukan efisiensi beban keuangan melalui strategi *refinancing*.

### Return On Equity (ROE)

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penghasilan yang tersedia bagi pemilik Perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam Perusahaan.

Table of Net Profit Margin Performance

In 2020, the NPM ratio reached 3.24%, a decrease of 23.13% compared to 4.21% in 2019. The decrease was caused by a decrease in the selling price of ammonia and urea fertilizer as well as an increase in the cost of revenue due to the impact of the implementation of SFAS 72. However, the Company managed to manage its cash so that it recorded financial income of Rp284.28 billion and carried out financial cost efficiency through a refinancing strategy.

### Return On Equity (ROE)

ROE is a ratio used to measure the income available to the owners of the Company on the capital invested in the Company.

## Kinerja Return On Equity

	2020	2019*	Perubahan Change	
Return On Equity	3,46%	4,58%	-1,12%	Return On Equity

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Pada tahun 2020, nilai ROE Perusahaan mencapai 3,46%, turun dibandingkan tahun 2019 sebesar 4,58%. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan laba bersih Perusahaan, tahun 2020 sebesar Rp2,33 triliun dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp2,99 triliun.

## Return On Equity Performance

In 2020, the Company's ROE reached 3.46%, a decrease compared to 2019 at 4.58%. This decrease was due to the decrease in the Company's net profit in 2020 of Rp2.33 trillion compared to 2019 of Rp2.99 trillion.

## Return On Investment (ROI)

ROI merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan pada aset yang digunakan untuk operasi Perusahaan dalam rangka menghasilkan keuntungan.

## Return On Investment (ROI)

ROI merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan pada aset yang digunakan untuk operasi Perusahaan dalam rangka menghasilkan keuntungan.

## Kinerja Return On Investment

	2020	2019*	Perubahan Change	
Return On Investment	8,50%	9,22%	-0,72%	Return On Investment

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Pada tahun 2020, nilai ROI PT Pupuk Indonesia mencapai 8,50%, turun dibandingkan tahun 2019 sebesar 9,22%. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan laba bersih Perusahaan, tahun 2020 sebesar Rp2,33 triliun dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp2,99 triliun.

In 2020, PT Pupuk Indonesia's ROI value reached 8.50%, down from 9.22% in 2019. This decrease was influenced by the decrease in the Company's net profit, in 2020 of Rp2.33 trillion compared to 2019 of Rp2.99 trillion.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### A. Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek; semakin tinggi rasio likuiditas mengindikasikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo.

Sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk rasio solvabilitas, khususnya rasio utang (*interest bearing & leverage*) terhadap modal sendiri, semakin rendah menunjukkan adanya perbaikan rasio.

## ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVELS

### A. Ability to Pay Debt

The Company's ability to meet its obligations can be measured using the liquidity ratio and solvency ratio. Liquidity ratio is a ratio to measure the Company's ability to pay short-term obligations; the higher the liquidity ratio indicates that the Company is able to meet its short-term obligations that will mature.

Meanwhile, the solvency ratio is a ratio that measures the Company's ability to pay all of its short-term and long-term obligations. For solvency ratio, especially the ratio of debt (*interest bearing & leverage*) to equity, the lower indicates an improvement in the ratio.

**Rasio Likuiditas: mengukur Kemampuan Membayar Kewajiban Jangka Pendek**  
**Liquidity Ratio: Measuring Ability to Pay Short-Term Liabilities**

$$\begin{aligned} \text{Rasio Kas} &= \frac{\text{Kas dan Setara Kas | Cash and Cash Equivalents}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek | Short-Term Liabilities}} \\ \text{Rasio Cepat} &= \frac{(\text{Aset Lancar - Persediaan}) | \text{Current Assets - Inventory}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek | Short-Term Liabilities}} \\ \text{Rasio Lancar} &= \frac{\text{Aset Lancar | Current Assets}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek | Short-Term Liabilities}} \end{aligned}$$

**Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan untuk menutupi liabilitas jangka pendeknya. Seberapa cepat aset lancar dapat dikonversi menjadi kas akan semakin baik bagi Perusahaan.

**Liquidity Ratio**

The liquidity ratio is the ratio used to measure the Company's ability to cover its short-term liabilities. How quickly current assets can be converted into cash the better for the Company.

**Tabel kinerja Indikator Likuiditas**

**Table of Liquidity Ratio Performance**

Uraian	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Kas dan Setara Kas	12.405.518	11.973.396	432.122	3,61%	Cash and Cash Equivalents
Persediaan	11.634.940	13.755.112	(2.120.172)	-15,41%	Inventories
Aset Lancar	38.693.988	46.528.775	(7.834.787)	-16,84%	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	26.335.318	46.193.223	(19.857.905)	-42,99%	Current Liabilities
<b>Rasio Likuiditas</b>			<b>Liquidity Ratio</b>		
Rasio Lancar	146,93%	100,73%	46,20%	45,87%	Current Ratio
Rasio Cepat	102,75%	70,95%	31,80%	44,82%	Quick Ratio
Rasio Kas	47,11%	25,92%	21,19%	81,73%	Cash Ratio

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Per 31 Desember 2020, rasio kas, rasio cepat dan rasio lancar Perusahaan mengalami peningkatan dibandingkan per 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penurunan pada liabilitas jangka pendek. Aset lancar Perusahaan per 31 Desember 2020 turun 16,84% terhadap posisi per 31 Desember 2019, yang terutama disebabkan oleh penurunan persediaan serta piutang subsidi dari pemerintah.

As of December 31, 2020, the Company's cash ratio, quick ratio and current ratio increased compared to December 31, 2019. The increase was due to a decrease in current liabilities. The Company's current assets as of December 31, 2020 decreased by 16.84% compared to the position as of December 31, 2019, which was mainly due to a decrease in inventories and subsidy receivables from the government.

**Rasio Solvabilitas**

Solvabilitas merupakan ukuran kemampuan dalam membayar seluruh utang atau beban keuangan yang dimiliki Perusahaan, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan mengukur rasio solvabilitas melalui perhitungan tingkat rasio utang (*Leverage and Interest Bearing*) terhadap modal sendiri, *Debt Service to Coverage Ratio (DSCR)*, dan *Interest Coverage Ratio (ICR)*.

**Solvency Ratio**

Solvency is the Company's ability to pay all of its payables or financial liabilities, both short-term and long-term. The Company's solvency ratio is measured by calculating the level of debt ratio (*Leverage and Interest Bearing*) to its own capital, *Debt Service to Coverage Ratio (DSCR)*, and *Interest Coverage Ratio (ICR)*.

## Perkembangan Kinerja indikator Rasio Solvabilitas

## Solvency Ratio Indicator Performance Progress

Rasio Solvabilitas	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Solvency Ratio
			Persentase Percentage (%)	
Rasio Utang Terhadap Ekuitas				Debt to Equity Ratio
Leverage (%)	81,84%	101,30%	-19,46%	Leverage (%)
Interest Bearing Debt (%)	54,46%	73,43%	-18,97%	Interest Bearing Debt (%)
Interest Bearing Debt to EBITDA (kali)	3,72	4,45	-16,40%	Interest Bearing Debt to EBITDA (times)
Debt Service to Coverage Ratio (DSCR) (%)	68,83%	77,22%	-83,39%	Debt Service to Coverage Ratio (DSCR) (%)
Interest Coverage Ratio (ICR) (%)	276,75%	314,44%	-37,69%	Interest Coverage Ratio (ICR) (%)

Rasio solvabilitas Perusahaan pada tahun 2020 dalam kondisi memadai yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Debt to Equity Ratio (Leverage dan Interest Bearing)

Nilai *debt to equity ratio* (DER) *leverage* tahun 2020 sebesar 81,84% lebih baik dibandingkan dengan kondisi tahun 2019 dengan nilai sebesar 101,30%, begitu pun dengan nilai DER *interest bearing* tahun 2020 sebesar 54,46% yang masih lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 73,43%. Pencapaian tersebut dipengaruhi oleh penurunan nilai liabilitas sebesar 17,08% (yoy) serta peningkatan nilai ekuitas sebesar 2,62% (yoy).

### 2. Interest Bearing Debt to EBITDA

Realisasi *interest bearing debt to EBITDA* tahun 2020 menapai 3,72 kali, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 4,45 kali. Kondisi tersebut masih di bawah batas maksimal yang dipersyaratkan kreditur, yaitu sebesar 5 kali. Hal itu menunjukkan keuntungan yang dihasilkan dari bisnis utama Perusahaan mampu untuk menutupi pokok pinjaman berbunga.

### 3. Debt Service to Coverage Ratio

Realisasi *debt service to coverage ratio* tahun 2020 menapai 276,75%, lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 314,44%. Namun demikian pencapaian tersebut masih di atas standar minimal yang dipersyaratkan kreditur dengan nilai minimal 120%. Hal tersebut menunjukkan keuntungan yang dihasilkan dari bisnis utama Perusahaan mampu untuk menutupi pinjaman bank jangka panjang dan obligasi jangka panjang jatuh tempo serta beban keuangan tahun berjalan.

## B. Kemampuan Membayar atas Efek yang Diterbitkan

Berdasarkan peringkat utang yang diterbitkan oleh Fitch Ratings Indonesia pada tahun 2020, Seluruh surat utang Perusahaan mendapat rating AAA (*stable outlook*), hal ini mencerminkan tidak ada masalah atas kemampuan Perusahaan dalam membayar kembali atas efek-efek yang diterbitkan.

The Company's solvency ratio in 2020 is in adequate condition which can be explained as follows:

### 1. Debt to Equity Ratio (Leverage and Interest Bearing)

Debt to equity ratio (DER) leverage in 2020 was recorded at 81.84%, better than the conditions in 2019 of 101.30%. Likewise, the DER interest Bearing value in 2020 was 54.46% which was still lower than in 2019 of 73.43%. This achievement was influenced by a decrease in the value of liabilities by 17.08% (yoy) and an increase in the value of equity by 2.62% (yoy).

### 2. Interest Bearing Debt to EBITDA

Realization of interest bearing debt to EBITDA in 2020 reached 3.72 times, lower than in 2019 which was 4.45 times. This condition is still below the maximum limit required by creditors, which is 5 times. This shows that the profits generated from the Company's main business are able to cover the interest-bearing loan principal.

### 3. Debt Service to Coverage Ratio

The realization of the debt service to coverage ratio in 2020 reached 276.75%, lower than in 2019 which was 314.44%. However, this achievement is still above the minimum standard required by creditors with a minimum value of 120%. This shows that the profits generated from the Company's main business are able to cover long-term bank loans and maturing long-term bonds as well as the current year's financial expenses.

## B. Ability to Pay Issued Securities

Based on the debt rating issued by Fitch Ratings Indonesia in 2020, all of the Company's debt securities are rated AAA (*stable outlook*), reflecting that the Company has no problem in repaying the securities issued.

Tabel Perkembangan Peringkat Efek

Table of Securities Ranking Progress

Jenis Surat Utang	2020	2019	Perubahan	Type of Bonds
Obligasi 1 Pupuk Indonesia Tahun 2014 - Seri B	Fitch: AAA idn (Outlook: Stable)	Fitch: AAA idn (Outlook: Stable)	Fitch: AAA idn (Outlook: Stable)	Pupuk Indonesia Bond 1 Year 2014 - Series B
Obligasi Berkelanjutan I PT Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A (PIHC01ACN1)	Fitch: AAA idn (Outlook: Stable)	Fitch: AAA idn (Outlook: Stable)	Fitch: AAA idn (Outlook: Stable)	Shelf Registration Program I PT Pupuk Indonesia Phase I year 2017 Series A (PIHC01ACN1)
Obligasi Berkelanjutan I PT Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B (PIHC01BCN1)	Fitch: AAA idn (Outlook: Stable)	Fitch: AAA idn (Outlook: Stable)	Fitch: AAA idn (Outlook: Stable)	Pupuk Indonesia Shelf Registration Program I Phase I Year 2017 - Series B (PIHC01BCN1)
Obligasi Berkelanjutan I PT Pupuk Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri A (PIHC01ACN2)	Fitch: AAA idn (Outlook: Stable)	Fitch: AAA idn (Outlook: Stable)	Fitch: AAA idn (Outlook: Stable)	Pupuk Indonesia Shelf Registration Program I Phase II Year 2017 - Series A (PIHC01ACN2)
Obligasi Berkelanjutan I PT Pupuk Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri B (PIHC01BCN2)	Fitch: AAA idn (Outlook: Stable)	Fitch: AAA idn (Outlook: Stable)	Fitch: AAA idn (Outlook: Stable)	Pupuk Indonesia Shelf Registration Program I Phase II Year 2017 - Series B (PIHC01BCN2)
Obligasi Berkelanjutan II PT Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2020 Seri A (PIHC02ACN1)	Fitch: AAA idn (Outlook: Stable)	N/A	N/A	Shelf Registration Program II Phase I year 2020 Series A (PIHC02ACN1)
Obligasi Berkelanjutan II PT Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2020 Seri B (PIHC02BCN1)	Fitch: AAA idn (Outlook: Stable)	N/A	N/A	Shelf Registration Program II Phase I year 2020 Series B (PIHC02BCN1)
Obligasi Berkelanjutan II PT Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2020 Seri C (PIHC02CCN1)	Fitch: AAA idn (Outlook: Stable)	N/A	N/A	Shelf Registration Program II Phase I year 2020 Series C (PIHC02CCN1)

Peringkat nasional AAA idn menunjukkan peringkat tertinggi yang diberikan Fitch Ratings pada skala peringkat nasional untuk Indonesia. Peringkat ini diberikan kepada emiten atau surat utang dengan ekspektasi risiko gagal bayar yang terendah relatif terhadap emiten atau surat utang lainnya di Indonesia.

The AAA idn national rating indicates the highest rating given by Fitch Ratings on the national rating scale for Indonesia. This rating is assigned to issuers or debt securities with the lowest expected default risk relative to other issuers or debt securities in Indonesia.

### C. Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perusahaan untuk menagih piutang-piutang yang dimiliki tercermin pada tingkat kolektibilitas piutang atau *Collection Period*. Nilai *Collection Period* yang semakin kecil maka semakin baik, artinya kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang-piutangnya semakin cepat.

### C. Collectibility

The Company's ability to collect receivables is reflected in the Collection Period. The smaller the Collection Period, the better, meaning that the Company's ability to collect its receivables is getting faster.

$$\text{Collection Period} = \frac{\text{Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya - Penggantian Biaya Subsidi dari Pemerintah}}{\text{Piutang Usaha}} \\ \text{Sales and Other Operating Revenue - Subsidy Reimbursement from the Government} \\ \text{Trade Receivable}$$

*Collection Period* tahun 2020 tercatat 28,18 hari, lebih cepat dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 32,49 hari. Penurunan *collection period* menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengkonversi piutang menjadi kas lebih baik dibandingkan tahun 2019, karena dipengaruhi oleh keberhasilan strategi-strategi penagihan piutang yang dilakukan sepanjang tahun 2020.

The Collection Period in 2020 was recorded at 28.18 days, faster than 2019 which reached 32.49 days. The decrease in the collection period shows the Company's ability to convert receivables into cash is better than in 2019. This is due to the success of the Company's receivable collection strategies throughout 2020.



Tabel Indikator Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio Kolektibilitas	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Collectability Ratio
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya tidak termasuk Penggantian Biaya dari Pemerintah Indonesia	46.165.425	43.237.336	2.928.089	6,77%	Sales and Other Operating Revenues excluding Reimbursement from the Government of Indonesia
Piutang Usaha	3.613.966	3.901.886	(287.920)	-7,38%	Trade Receivable
<b>Rata-rata Hari Pelunasan Piutang (Average Collection Period (hari))</b>	<b>28,18</b>	<b>32,49</b>	<b>(4,31)</b>	<b>-13,25%</b>	<b>Average Receivables Repayment Day (Average Collection Period (days))</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Perusahaan memiliki kebijakan batasan kredit bagi debitur sesuai dengan kemampuan masing-masing pelanggan. Kemampuan tersebut dievaluasi secara periodik untuk menentukan kualitas kredit yang diperkirakan mampu dipenuhi oleh debitur, sehingga Perusahaan terhindar dari risiko gagal bayar debitur.

The Company has a credit limit policy for debtors in accordance with the capabilities of each debtor, which is evaluated periodically to determine the credit quality that is expected to be fulfilled by the debtor, so that the Company can avoid the risk of debtor default.

Pada tahun 2020, jumlah piutang yang berumur lebih dari 12 bulan menurun 1,95% dibanding tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas piutang Perusahaan mengalami peningkatan. Berikut disampaikan rincian umur piutang usaha Perusahaan yang mencerminkan piutang jangka pendek, menengah dan piutang jangka panjang.

In 2020, the number of receivables aged more than 12 months decreased by 1.95% compared to 2019. This shows that the quality of the Company's receivables has increased. The following is a breakdown of the age of the Company's trade receivables reflecting short, medium and long term receivables.

Perubahan juga disebabkan oleh adanya kurang catat provisi penurunan nilai piutang usaha atas piutang yang sudah berumur lebih dari 1 (satu) tahun dengan pembayaran historis yang sangat terbatas. Oleh karena itu, manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019.

The change was also caused by the lack of a provision for impairment of trade receivables for receivables that are more than 1 (one) year old with very limited historical payments. Therefore, the management decided to restate the consolidated financial statements as of December 31, 2019.

Tabel Perkembangan Umur Piutang Usaha

Umur Piutang Usaha	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Age of Trade Receivables
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Lancar	2.519.202	2.979.182	(459.980)	-15,44%	Current
Sudah Jatuh Tempo:					Overdue:
1 - 90 hari	766.744	529.655	237.089	44,76%	1 - 90 days
91 - 120 hari	230.904	174.710	56.194	32,16%	91 - 120 days
121 - 365 hari	263.497	181.014	82.483	45,57%	121 - 365 days
> 365 hari	948.791	967.709	(18.918)	-1,95%	> 365 days
	<b>4.729.138</b>	<b>4.832.270</b>	<b>(103.132)</b>	<b>-2,13%</b>	
Cadangan penurunan nilai	(1.115.172)	(930.384)	(184.788)	19,86%	Allowance for impairment
<b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>3.613.966</b>	<b>3.901.886</b>	<b>(287.920)</b>	<b>-7,38%</b>	<b>Total Trade Receivable - Net</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak dapat tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak

In Management's view, the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk on

terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk secara individual dan kolektif untuk seluruh piutang yang telah jatuh tempo.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

## **STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL**

### **Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**

Kebijakan pengelolaan struktur modal Pupuk Indonesia Grup mempertimbangkan rencana bisnis jangka panjang dengan memaksimalkan pinjaman jangka panjang dari kreditur dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha serta ekspansi Perusahaan. Sedangkan untuk kebutuhan modal kerja, Perusahaan menggunakan pinjaman jangka pendek dari kreditur secara proporsional serta memaksimalkan penerbitan obligasi untuk restrukturisasi pinjaman. Kebijakan ini dimaksudkan untuk menjaga komposisi *debt to equity ratio* agar tidak melampaui syarat/*covenant* yang ditetapkan oleh kreditur.

### **Dasar Pemilihan kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**

Perusahaan menyusun rencana permodalan berdasarkan rencana jangka panjang Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memperhatikan batasan-batasan (*covenant*) yang telah dijanjikan kepada para krediturnya. Kebijakan Perusahaan di bidang struktur modal ini diharapkan mampu menjaga kondisi keuangan yang sehat agar mampu mendanai kebutuhan permodalan jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk dalam hal pembayaran kembali pinjaman-pinjamannya.

### **Rincian Struktur Modal**

Struktur modal Perusahaan yang didominasi oleh ekuitas atau permodalan sendiri menunjukkan struktur modal Perusahaan memiliki fondasi yang kuat. Hal ini juga terlihat dari membaiknya *debt to equity ratio* (DER) yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola utang dan permodalannya sangat baik.

trade receivables from related parties and third parties. Allowance for impairment losses is established individually and collectively for all receivables that are past due.

The Company's trade receivables are used as collateral for short-term and long-term bank loans.

## **CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE**

### **Management Policy on Capital Structure**

The policy of Pupuk Indonesia Group on capital structure management is always made with thoughtful consideration on long-term plan where the Group maximizes its long-term loans to make further expansion and ensure the sustainability of the business. To meet working capital needs, the Company uses proportional short-term loans from creditors and maximizes bond issuance for loan restructuring. This policy is intended to maintain a healthy debt to equity ratio to keep it from exceeding the terms/*covenants* set by the creditors.

### **Basis for Electing the Above Management Policy on Capital Structure**

The Company prepares a capital plan based on its long-term plan upon approval from the Board of Commissioners and Shareholders, and takes into account the *covenants* it has agreed to accept from the creditors. With a policy on capital structure in place, the Company should be able to consistently deliver healthy finances that it can use to finance short- and long-term capital needs, including paying the installments of all the loans it has taken.

### **Capital Structure Details**

The Company's equity-dominated capital structure demonstrates its very strong capital foundation. This can also be seen in the Company's improved debt to equity ratio (DER), which indicates that the Company is very capable of managing its own capital and financial obligations.

Tabel Rincian Struktur Modal

Table of Capital Structure Details

Struktur Modal	2020		2019*		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Capital Structure
	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp juta) Amount (Rp Million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Jumlah Liabilitas Berbasis Bunga (Interest Bearing Debt)	36.858.164	35,37%	48.202.205	42,34%	(11.344.041)	-23,53%	Total Interest Bearing Debt
Jumlah Ekuitas	67.362.817	64,63%	65.641.399	57,66%	1.721.418	2,62%	Total Equity
<b>Jumlah Sumber Permodalan</b>	<b>104.220.981</b>	<b>100,00%</b>	<b>113.843.604</b>	<b>100,00%</b>	<b>(9.622.623)</b>	<b>-8,45%</b>	<b>Total Source of Capital</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Struktur modal Perusahaan didominasi oleh ekuitas atau permodalan sendiri, yang menunjukkan struktur modal Perusahaan memiliki fondasi kuat. Hal ini juga terlihat dari membaiknya *debt to equity ratio* (DER) dan *interest bearing debt to EBITDA* sebagaimana telah diuraikan di atas, yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola utang dan permodalannya.

The Company's capital structure is dominated by equity or own capital, which shows that the Company's capital structure has a strong foundation. This can also be seen in the improved debt to equity ratio (DER) and interest bearing debt to EBITDA as described above, which shows that the Company is capable of managing its own capital and financial obligations.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

## MATERIAL BOND FOR CAPITAL EXPENDITURE

Pada Tahun 2020, Perusahaan memiliki beberapa Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal sebagai berikut:

In 2020, the Company had material commitments for capital goods investment as listed below:

Tabel Perkembangan Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Table of Material Bonds for Capital Expenditure

Jenis Perikatan>Nama Proyek Engagement Type/ Project Name	Pihak Yang melakukan Perikatan (kontraktor/ Vendor) Engaged party (Contractor/ Vendor)	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Amount (In Rp Million)	Mata Uang Currency	Sumber Dana Source of Fund	Upaya Melindungi risiko Mata Uang Asing Currency Hedging
Pembangunan Pabrik NPK Chemical PIM Kapasitas 500.000 Ton Per Tahun Construction of the NPK Chemical PIM Factory with an Annual Capacity of 500,000 Tons	PT Pembangunan Perumahan (Persero)	1.698.128	Rupiah	Rp 1.188.690 juta (Pinjaman) Rp 509,438 juta (Modal Sendiri) Rp 1,188,690 million (Loan) Rp 509,438 million (Own Capital)	Tidak diperlukan upaya lindung Nilai No hedging is needed
Reklamasi Lahan Industri PKG seluas 23,56 Hektar PKG Industrial Land Reclamation of 23.56 Hectares	Konsorsium: PT Petrokopindo Cipta Selaras, PT Alur Pelayaran Barat dan PT Jaya Marine Shakti	104.000	Rupiah	Rp 72.800 (Pinjaman) Rp 31.200 (Modal Sendiri) Rp 72,800 (Loan) Rp 31,200 (Own Capital)	Tidak diperlukan upaya lindung Nilai No hedging is needed
Pembangunan Gudang Bahan Baku NPK Curah PKT kapasitas 45.000 Ton Construction of PKT Bulk NPK Raw Material Warehouse with a capacity of 45,000 Tons	PT Nindya Karya	180.662	Rupiah	Rp 180.662 (Modal Sendiri) Rp 180,662 (Own Capital)	Tidak diperlukan upaya lindung Nilai No hedging is needed

## Tujuan Perikatan

Tujuan dari ikatan material investasi barang modal adalah untuk menjamin terealisasinya proyek-proyek pengembangan dan peningkatan kapasitas produksi guna menunjang penguatan bisnis Perusahaan di masa mendatang.

## REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan merealisasikan investasi barang modal pada tahun 2020 yang ditujukan untuk ekspansi usaha, memperkuat lini bisnis dan meningkatkan daya saing dalam menghadapi kompetisi di masa depan. Perusahaan membelanjakan Investasi barang modal pada tahun 2020, umumnya berupa pembelian dan pembangunan asset tetap yang diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan di masa yang akan datang. Investasi barang modal ini juga mencakup realisasi penyertaan modal di Entitas Asosiasi maupun Ventura Bersama pada tahun 2020.

Jenis dan Nilai Investasi barang modal dan Penyertaan Modal yang direalisasikan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

### A. Investasi Barang Modal (Pengembangan)

Jenis Investasi Pengembangan (Barang Modal) Type of Capital Expenditure	Nilai Value	Status
Pabrik NPK Chemical PIM Kap. 500.000 TPY NPK Chemical Plant PIM Capacity 500.000 TPY	Rp 327,13 miliar Rp 327.13 billion	Dalam Pembangunan Under Construction
Pabrik NPK Fusion II PSP Kap 2 x 100.000 TPY NPK Fusion II Plant PSP Capacity 2 x 100.000 TPY	Rp 9,56 miliar Rp 9.56 billion	Selesai dan Beroperasi Accomplished and in Operation
Gudang Bahan Baku NPK PKT Kap 45.000 Ton Raw material warehouse of NPK PKT Capacity 45.000 Ton	Rp 20,99 miliar Rp 20.99 billion	Dalam Pembangunan Under Construction
Conveying System PKG	Rp 13,35 miliar Rp 13.35 billion	Dalam Pembangunan Under Construction
Pabrik CO <sup>2</sup> PKC CO <sup>2</sup> Plant PKC	Rp 52,22 miliar Rp 52.22 billion	Selesai dan Beroperasi Accomplished and in Operation
Gudang PKC Warehouse PKC	Rp 9,44 miliar Rp 9.44 billion	Dalam Pembangunan Under Construction
Reklamasi Lahan PKG Land Reclamation PKG	Rp 37,91 miliar Rp 37.91 billion	Dalam Pembangunan Under Construction

### B. Investasi Penyertaan Modal

Jenis Investasi Penyertaan Modal Type of Equity Investment	Nilai Value	Penjelasan Description
Tambahan Setoran Modal Pupuk Kaltim ke Entitas Asosiasi, PT Kaltim Amonium Nitrat Additional equity investment of Pupuk Kaltim to PT Kaltim Amonium Nitrat	Rp 33,86 miliar Rp 33.86 billion	Mendanai pembangunan Pabrik Amonium Nitrat di Bontang Kapasitas 75.000 TPY To finance constructions of Ammonium Nitrate plant in Bontang cap 75,000 TPY
Tambahan Setoran Modal Pupuk Kaltim ke Ventura Bersama, PT Kalimantan Agro Nusantara Additional investment of Pupuk Kaltim to PT Kalimantan Agro Nusantara	Rp 42,38 miliar Rp 42.38 billion	Tambahan Modal Kerja dan mendanai pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Kapasitas 30 Ton/Jam Tandan Buah Segar Working capital and to finance construction of Palm Oil Plant cap 30 Ton/ hours of Palm Oil

## Purpose of Engagement

The purpose of material commitments to capital expenditure is to ensure development projects and increased production capacity are achieved to help the Company strengthen the business in the future.

## REALIZED CAPITAL EXPENDITURE

The Company realized investment in capital goods in 2020 to support business expansion, strengthening business lines and increasing competitiveness in facing future competition. The Company's capital investment in 2020, generally, is in the form of purchasing and building fixed assets which are expected to provide benefits to the Company in the future. This capital goods investment also includes the realization of equity participation in Associated Entities and Joint Ventures in 2020.

Types and Values of Capital Investments and Equity Participation realized in 2020 are as follows:

### A. Capital Expenditure (Development)

### B. Equity Investment

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Laporan keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) secara konsolidasi yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) tertanggal 31 Desember 2020. Pada 10 Maret 2021, Perusahaan menerima dana hasil penerbitan obligasi Berkelanjutan II PT Pupuk Indonesia Tahap II tahun 2021 dengan nilai nominal sebesar Rp2,75 triliun.

Sejak laporan akuntan tersebut hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Pupuk Indonesia melakukan pembayaran atas pinjaman bank dari Bank Mandiri, BNI, BTPN, dan BRI dengan nilai sebesar Rp2,97 triliun dan USD41.500.055 dan EUR336.028.

## TARGET, REALISASI DAN PROYEKSI

### A. Target dan Realisasi

#### Bidang Produksi

Produksi pupuk dan non pupuk pada tahun 2020, seluruhnya melampaui target. Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh pabrik yang beroperasi dengan baik sebagai dampak dari implementasi program kerja bidang produksi, di antaranya pelaksanaan Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO). Sistem ini mengacu *best practice* internasional, yaitu Implementasi *Manufacturing Excellence* dan Sistem Manajemen Energi (SME) ISO 50001 secara bertahap di entitas anak produsen pupuk sesuai evaluasi skala prioritas, serta Implementasi *Digital Fertilizer* secara bertahap.

Tabel Perbandingan Realisasi dan Target Produksi Tahun 2020

Keterangan	Realisasi 2020 (Ton) 2020 Realization (Ton)	RKAP 2020 (Ton) 2020 RKAP (Ton)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
<b>Pupuk</b>				<b>Fertilizer</b>
Urea	7.983.042	6.327.500	126,16%	Urea
SP-36	451.972	480.000	94,16%	SP-36
ZA	795.930	750.000	106,12%	ZA
NPK	3.023.235	2.911.500	103,84%	NPK
ZK	9.655	3.000	321,83%	ZK
<b>Subtotal Produksi Pupuk</b>	<b>12.263.833</b>	<b>10.472.000</b>	<b>117,11%</b>	<b>Subtotal Fertilizer Production</b>
<b>Non Pupuk</b>				<b>Non Fertilizer</b>
Ammonia	6.013.016	4.960.000	121,23%	Ammonia
Asam Sulfat	853.111	790.000	107,99%	Sulfuric Acid
Asam Fosfat	218.883	215.000	101,81%	Phosphoric Acid

## MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

The consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia (Persero) audited by Tanudiredja, Wibisana and Partners dated December 31, 2020. On March 10, 2021, the Company received proceeds from the issuance of Pupuk Indonesia Phase II Shelf-Registered Bonds II 2021 with a nominal value of Rp2.75 trillion.

Since the accountant's report until this Annual Report was published, Pupuk Indonesia made payments on bank loans from Bank Mandiri, BNI, BTPN, and BRI in the amount of Rp2.97 trillion and USD41,500,055 and EUR336,028.

## TARGET, REALIZATION AND PROJECTION

### A. Target and Realization

#### Production

The production of both fertilizer and non-fertilizer products in 2020 exceeded the targets. This success came from the seamless operations of factories as a result of the well implemented program in production work, including the implementation of Production Management System (SIMPRO). This system refers to international best practice, which are Manufacturing Excellence and ISO 50001 Energy Management System (SME) implemented in stages in fertilizer-producing producer subsidiaries depending on priority scale and the gradual implementation of Digital Fertilizer.

Table of Comparison between Realization vs Production Targets in 2020

Keterangan	Realisasi 2020 (Ton) 2020 Realization (Ton)	RKAP 2020 (Ton) 2020 RKAP (Ton)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
<b>Subtotal Produksi Non Pupuk</b>	<b>7.085.010</b>	<b>5.965.000</b>	<b>118,78%</b>	<b>Subtotal Non Fertilizer Production</b>
<b>Produk Samping</b>				<b>By Products</b>
<b>Subtotal Produksi Produk Samping *)</b>	<b>33.409</b>	<b>19.700</b>	<b>169,59%</b>	<b>Subtotal By-product Production *)</b>
<b>Total Produksi</b>	<b>19.382.252</b>	<b>16.456.700</b>	<b>117,78%</b>	<b>Total Production</b>

\*) Terdiri dari CO2 Cair, Dry Ice, HCl, dan Aluminium Fluorida  
\*) Consist of liquid CO2, Dry Ice, HCl, and Aluminium Fluoride

Realisasi produksi pupuk dan non pupuk tahun 2020 mencapai 19,38 juta ton atau 117,78% terhadap RKAP. Tercapainya target produksi disebabkan pabrik dapat beroperasi optimal dengan *rate* yang cukup tinggi.

Realization of fertilizer and non-fertilizer production in 2020 reached 19.38 million tons or 117.78% of the RKAP. The achievement of the production target is due to the factory being able to operate optimally at a fairly high rate.

### Pemasaran dan Penjualan

Tabel Perbandingan Realisasi dan Target Tonase Penjualan Tahun 2020

### Marketing and Sales

Table of Comparison between Actual and Targeted Sales Tonnage in 2020

Keterangan	Realisasi 2020 (Ton) 2020 Realization (Ton)	RKAP 2020 (Ton) 2020 RKAP (Ton)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
<b>Pupuk</b>				<b>Fertilizer</b>
<b>Pupuk PSO</b>				<b>PSO Fertilizer</b>
Urea	3.921.178	3.274.303	119,76%	Urea
SP-36	531.437	500.000	106,29%	SP-36
ZA	762.834	750.000	101,71%	ZA
NPK	2.592.052	2.705.000	95,82%	NPK
Organik	622.613	720.000	86,47%	Organic
<b>Subtotal Produksi Pupuk PSO</b>	<b>8.430.114</b>	<b>7.949.303</b>	<b>106,05%</b>	<b>Subtotal PSO fertilizer Production</b>
<b>Pupuk Non PSO</b>				<b>Non PSO Fertilizer</b>
<b>Pupuk Non PSO Dalam Negeri</b>				<b>Domestic Non PSO Fertilizer</b>
Urea	1.901.767	1.449.058	131,24%	Urea
SP-36	2.658	385	690,31%	SP-36
ZA	34.836	3.332	1045,42%	ZA
NPK	292.346	213.823	136,72%	NPK
Lain-Lain *)	39.988	17.351	230,46%	Other Products
<b>Subtotal Penjualan Pupuk Non PSO Dalam Negeri</b>	<b>2.271.595</b>	<b>1.683.949</b>	<b>134,90%</b>	<b>Subtotal Domestic Production of Non PSO Fertilizer</b>
<b>Pupuk Non PSO Luar Negeri</b>				<b>Overseas Non PSO Fertilizer</b>
Urea	2.390.361	1.752.535	136,39%	Urea
ZK	7.019	105	6684,76%	ZK
NPK	274.913	100.000	274,91%	NPK
Subtotal Penjualan Pupuk Non PSO Luar Negeri	2.672.293	1.852.640	144,24%	Subtotal Sales of Overseas Non PSO Fertilizer
<b>Subtotal Penjualan Pupuk Non PSO</b>	<b>4.943.888</b>	<b>3.536.589</b>	<b>139,79%</b>	<b>Subtotal Sales of Non PSO Fertilizer</b>
<b>Subtotal Penjualan Pupuk</b>	<b>13.374.001</b>	<b>11.485.892</b>	<b>116,44%</b>	<b>Subtotal of Sales of Fertilizer</b>
<b>Non Pupuk</b>				<b>Non PSO</b>
Ammonia				Ammonia
Dalam Negeri	257.336	104.417	246,45%	Domestic
Luar Negeri	540.569	562.653	96,08%	Overseas
<b>Subtotal Penjualan Amoniak</b>	<b>797.905</b>	<b>667.070</b>	<b>119,61%</b>	<b>Subtotal Sales of Non-Ammonia</b>

Keterangan	Realisasi 2020 (Ton) 2020 Realization (Ton)	RKAP 2020 (Ton) 2020 RKAP (Ton)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
<b>Non Pupuk Non Amoniak</b>		<b>Non Fertilizer Non Ammonia</b>		
Asam Sulfat	131.580	67.576	194,71%	Sulfate Acid
Asam Fosfat	28.113	13.455	208,94%	Phosphoric Acid
Lainnya **)	39.616	54.224	73,06%	Other Products
<b>Sub-total Penjualan Non Amoniak</b>	<b>199.310</b>	<b>135.255</b>	<b>147,36%</b>	<b>Subtotal Sales of Non Ammonia</b>
<b>Jumlah Volume Penjualan</b>	<b>14.371.216</b>	<b>12.288.217</b>	<b>116,95%</b>	<b>Total Sales Volume</b>

\*) Terdiri dari penjualan TSP, Rock Phospat, DAP, dan Produk Lainnya

\*\*) Terdiri dari Tonase Perdagangan PT Mega Eltra, dan produk lain-lain PT Petrokimia Gresik

\*) Consists of sales of TSP, Rock Phosphate, DAP, and Other Products

\*\*) Consists of PT Mega Eltra Trading Tonnage, and other products PT Petrokimia Gresik

Target volume penjualan berhasil dilampaui Perusahaan, hal ini disebabkan tingginya capaian volume penjualan pupuk, baik subsidi maupun non subsidi karena adanya peningkatan permintaan pasar dari dalam negeri maupun luar negeri. Di samping itu, realisasi penjualan amoniak mencapai 119,61% dari target karena tingginya permintaan amoniak di pasar sepanjang tahun 2020.

The Company exceeded the sales target due to the high volume of sales of both subsidized and non-subsidized fertilizers due to an increase in market demand from domestic and abroad. In addition, ammonia sales reached 119.61% of the target due to the high demand for ammonia in the market throughout 2020.

### Bidang Sumber Daya Manusia

Tabel Perbandingan Realisasi dan Target Sumber Daya Manusia

Keterangan	Realisasi 2020 2020 Realization	RKAP 2020 2020 RKAP	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
Jumlah Karyawan (orang)	8.336	8.749	88,04%	Headcount
Biaya Pelatihan dan Pendidikan (Rp-juta)	106.868	155.177	68,87%	Training and Education Expense
Mandays Pelatihan	120.491	87.490	137,72%	Training Man days

### Human Resources

Table of Comparison between HR Realization and Target

Jumlah karyawan tahun 2020 sebanyak 8.336 orang dengan jumlah *mandays training* sebanyak 120.491 atau 137,72% dari target. Pencapaian tersebut sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia melalui pelaksanaan program-program peningkatan pengetahuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia, meliputi *in house training*, *outplant training*, dan pelatihan sertifikasi.

The number of employees in 2020 is 8,336 people with a total of 120,491 mandays of training or 137.72% of the target. This Achievement is in line with efforts to increase the competence of Human Resources through the implementation of programs to increase knowledge and skills of Human Resources, including in-house training, outplant training, and certification training.

### Perbandingan Realisasi dan Target Laba (Rugi)

Tabel Perbandingan Realisasi dan Target Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2020

Keterangan	Realisasi 2020 (Rp juta) 2020 Realization (Rp million)	RKAP 2020 (Rp juta) 2020 RKAP (Rp million)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
Pendapatan	46.165.425	41.908.057	110,16%	Revenue
Penggantian Biaya Subsidi Pemerintah Indonesia	25.712.148	29.867.111	86,09%	Reimbursement of Subsidy from the Government of Indonesia
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>71.877.573</b>	<b>71.775.168</b>	<b>100,14%</b>	<b>Total Revenue</b>
Beban Pokok Pendapatan	(60.755.846)	(59.741.111)	101,70%	Cost of Revenues
<b>Labanya Bruto</b>	<b>11.121.727</b>	<b>12.034.057</b>	<b>92,42%</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Penjualan	(1.186.769)	(1.287.172)	92,20%	Selling Expenses

### Realization and Target Profit (Loss)

Table of Comparison between Realization and Targeted Profit (Loss) and Other Comprehensive Income Consolidated for 2020

Keterangan	Realisasi 2020 (Rp juta) 2020 Realization (Rp million)	RKAP 2020 (Rp juta) 2020 RKAP (Rp million)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
Beban Administrasi dan Umum	(4.024.090)	(3.660.659)	109,93%	General and Administrative Expense
(Beban)/Pendapatan Lainnya - Bersih	(105.342)	35.530	-296,49%	Other (Expenses)/Income - Net
<b>Laba Operasi</b>	<b>5.805.526</b>	<b>7.121.756</b>	<b>81,52%</b>	<b>Operating Profit</b>
Pendapatan Keuangan	284.282	329.159	86,37%	Finance Income
Biaya Keuangan	(2.975.349)	(3.997.666)	74,43%	Finance Costs
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	236.889	-	-	Share of Net Profit of Associates and Joint Ventures
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>3.351.348</b>	<b>3.453.248</b>	<b>97,05%</b>	<b>Profit Before Income Tax</b>
Beban Pajak Penghasilan	(1.025.767)	(863.312)	118,82%	Income Tax Expenses
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>2.325.581</b>	<b>2.589.936</b>	<b>89,79%</b>	<b>Profit for the Year</b>
Total Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(484.364)	-	-	Total Other Comprehensive Loss For The Year After Tax
<b>Penghasilan Komprehensif</b>	<b>1.841.217</b>	<b>2.589.936</b>	<b>71,09%</b>	<b>Comprehensive Income</b>
<b>Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Profit for the Year Attributable To:</b>
Pemilik Entitas Induk	2.337.259	2.631.575	88,82%	Owner of the parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(11.678)	41.639	-28,05%	Non-Controlling Interest
	<b>2.325.581</b>	<b>2.673.214</b>	<b>87,00%</b>	
<b>Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Comprehensive Income Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	1.852.895	2.616.455	74,77	Owner of the parent entity
Kepentingan Nonpengendali	(11.678)	(26.519)	217,18	Non-Controlling Interest
	<b>1.841.217</b>	<b>2.589.936</b>	<b>73,31</b>	

Perusahaan mencatatkan laba tahun berjalan pada tahun 2020 sebesar Rp2,33 triliun atau 89,79% dari target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh lebih rendahnya penggantian biaya subsidi, karena efisiensi biaya produksi yang dilakukan Perusahaan.

Selain itu, terdapat peningkatan beban pokok pendapatan yang mencapai 101,70% dari target yang disebabkan adanya dampak penerapan PSAK 72. Namun demikian, Perusahaan senantiasa berupaya untuk melakukan efisiensi biaya khususnya pada beban penjualan dan beban keuangan.

The company recorded a profit for the year in 2020 of Rp2.33 trillion or 89.79% of the set target. This is due to lower subsidy reimbursement, due to the efficiency of production costs carried out by the Company.

In addition, there was an increase in cost of revenue which reached 101.70% of the target due to the impact of the implementation of SFAS 72. However, the Company continues to strive for cost efficiency, especially in selling expenses and finance costs.

### Posisi Keuangan Konsolidasian

Tabel Perbandingan Realisasi dan Target Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2020

Keterangan	Realisasi 2020 (Rp juta) 2020 Realization (Rp million)	RKAP 2020 (Rp juta) 2020 RKAP (Rp million)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
<b>Aset</b>				<b>Asset</b>
Aset Lancar	38.693.988	52.942.077	73,09%	Current Asset
Aset Tidak Lancar	83.801.568	84.621.007	99,03%	Non-Current Asset
<b>Total Aset</b>	<b>122.495.556</b>	<b>137.563.084</b>	<b>89,05%</b>	<b>Total Asset</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>

### Consolidated Financial Position

Table of Comparison between Realization and Target Consolidated Financial Position 2020



Keterangan	Realisasi 2020 (Rp juta) 2020 Realization (Rp million)	RKAP 2020 (Rp juta) 2020 RKAP (Rp million)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
Liabilitas Jangka Pendek	26.335.318	19.794.676	133,04%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	28.797.421	44.877.078	64,17%	Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>55.132.739</b>	<b>64.671.754</b>	<b>85,25%</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal Disetor	25.000.000	25.000.000	100,00%	Share Capital
Saldo Laba	13.375.753	15.241.615	87,76%	Retained Earnings
Komponen Ekuitas Lainnya	28.758.834	32.331.765	88,95%	Other Components of Equity
Kepentingan Nonpengendali	228.230	317.950	71,78%	Non-Controlling Interest
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>67.362.817</b>	<b>72.891.329</b>	<b>92,42%</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>122.495.556</b>	<b>137.563.083</b>	<b>89,05%</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Jumlah aset Perusahaan pada tahun 2020 tercatat lebih rendah dari target yang disebabkan adanya pelunasan piutang subsidi dari pemerintah. Selain itu, disebabkan oleh penurunan persediaan barang jadi karena tingginya volume penjualan di sepanjang tahun 2020.

Sedangkan liabilitas mengalami penurunan sebagai konsekuensi atas dilunasinya sebagian pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada perbankan dengan menggunakan kas yang diterima dari pembayaran piutang subsidi dari pemerintah. Sementara total ekuitas lebih rendah dari target yang disebabkan terjadi penurunan saldo laba karena lebih rendahnya laba tahun berjalan.

## B. Proyeksi

Pada tahun buku 2021, Perusahaan telah mencanangkan proyeksi yang ingin dicapai berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 yang telah disetujui Pemegang Saham. Proyeksi yang tertuang dalam RKAP ini disusun berdasarkan kondisi usaha tahun 2020 dan hasil asesmen Perusahaan atas kondisi bisnis periode berikutnya.

Proyeksi tahun 2021 yang ingin dicapai Perusahaan berdasarkan asumsi-asumsi yang sesuai dengan asumsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021, yaitu sebagai berikut:

### Proyeksi Tahun 2021

Asumsi Makro Ekonomi	Indikator Indicator	Macroeconomic Assumption
Pertumbuhan Ekonomi	4,3% - 5,5%	Economic Growth
Inflasi	3,00%	Inflation
Kurs Rupiah terhadap USD	Rp14.600 per USD	Rupiah against USD
Harga Minyak Dunia	USD45 per barel	Price of World Oil
Bunga Pinjaman:		Interest Rate
Rupiah	9,00%	Rupiah
USD	5,00%	USD

The Company's had lower-than-target total assets in 2020 lower due to the settlement of subsidy receivables from Government. In addition, this was due to a decrease in finished goods inventory due to high sales volume throughout 2020.

Meanwhile, liabilities decreased as a consequence of the partial repayment of short-term and long-term loans to borrowing banks using cash received from payment of subsidy receivables from the government. Meanwhile, total equity was lower than the target due to a decrease in retained earnings due to lower profit for the year.

## B. Projection

In the 2021 financial year, the Company has made the projections to be achieved based on its 2021 Work Plan and Budget (RKAP) which have been approved by the Shareholders. The projections contained in this RKAP are prepared based on business conditions in 2020 and the results of the Company's assessment of future business conditions.

The 2021 projections that the Company is working to achieve are based on assumptions presented in the 2021 State Budget (APBN), which are as follows:

Atas dasar asumsi tersebut diatas, Pupuk Indonesia Grup menetapkan proyeksi tahun 2021 sebagai berikut:

Based on the assumptions above, Pupuk Indonesia Group has set the projection for 2021 as follows:

### Produksi

Tabel Perbandingan Produksi:

#### Proyeksi Tahun 2021 dan Realisasi Tahun 2020

Produksi	Proyeksi 2021 (Ton) 2021 Projection (Ton)	Realisasi 2020 (Ton) 2020 Realization (Ton)	Perbandingan Proyeksi terhadap Realisasi (%) Comparison of Projection to Realization (%)	Production
Pupuk	12.234.000	12.263.833	99,76%	Fertilizer
Non Pupuk*	7.155.250	7.118.418	100,52%	Non-Fertilizer*
<b>Jumlah</b>	<b>19.389.250</b>	<b>19.382.252</b>	<b>100,04%</b>	<b>Total</b>

\*Terdiri dari Amoniak, Asam Fosfat, ALF3 dan produk samping lainnya.  
\* Consist of Ammonia, Phosphoric Acid, ALF3 and other by products.

Total produksi tahun 2021 diproyeksikan meningkat dibanding realisasi tahun 2020 terutama disebabkan peningkatan produksi di Pabrik Asam Sulfat.

### Production

Production Comparison Table:

#### Projection in 2021 and Realization in 2020

Total production in 2021 is projected to increase compared to the realization in 2020, mainly due to the expected increase in production at the Sulfuric Acid Plant.

### Penjualan

Tabel Perbandingan Volume Penjualan:

#### Proyeksi Tahun 2021 dan Realisasi Tahun 2020

Penjualan	Proyeksi 2021 (Ton) 2021 Projection (Ton)	Realisasi 2020 (Ton) 2020 Realization (Ton)	Perbandingan Proyeksi terhadap Realisasi (%) Comparison of Projection to Realization (%)	Sales
Pupuk	13.034.476	13.374.001	97,46%	Fertilizer
Non Pupuk*	1.044.600	997.215	104,75%	Non Fertilizer
<b>Jumlah</b>	<b>14.079.076</b>	<b>14.371.216</b>	<b>97,97%</b>	<b>Total</b>

\*Terdiri dari Amoniak, Asam Fosfat, ALF3 dan produk samping lainnya.  
\* Consist of Ammonia, Phosphoric Acid, ALF3 and other by products.

Penjualan pupuk secara keseluruhan diproyeksikan menurun dibandingkan realisasi tahun 2020, yaitu pada penjualan pupuk non subsidi. Hal ini disebabkan adanya peningkatan alokasi penyaluran pupuk bersubsidi oleh pemerintah di tahun 2021, sehingga Perusahaan berupaya untuk menjaga kestabilan posisi stok dengan mengurangi penjualan pupuk di sektor non subsidi.

### Sales

Sales Volume Comparison Table:

#### Projection in 2021 and Realization in 2020

Overall sales of fertilizer are projected to decline compared to the realization in 2020, which are the sales of non-subsidized fertilizers. This is due to an increase in the allocation of subsidized fertilizer distribution by the government in 2021, so the Company will be working to maintain a stable stock position by reducing fertilizer sales in the non-subsidized sector.

### Sumber Daya Manusia

Tabel Perbandingan Sumber Daya Manusia:

#### Proyeksi Tahun 2021 dan Realisasi Tahun 2020

Keterangan	Proyeksi 2021 2021 Projection	Realisasi 2020 2020 Realization	Perbandingan Proyeksi terhadap Realisasi (%) Comparison of Projection to Realization (%)	Description
Jumlah Karyawan (orang)	8.244	8.336	98,90%	Headcount
Biaya Pelatihan (Rp-juta)	227.928	106.868	213,28%	Training Expense
Mandays Pelatihan	40.310	120.491	33,45%	Training Man days

### Human Resources

Table of Comparison in Human Resources:

#### Projection in 2021 and Realization in 2020

Untuk tahun depan, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target di bidang sumber daya manusia. Untuk jumlah karyawan 2021 ditargetkan lebih rendah atau sekitar 98,90% dari total karyawan tahun 2020. Dengan demikian, Perusahaan akan mengendalikan rekrutmen karyawan baru.

Sedangkan untuk biaya pelatihan, target yang telah ditetapkan mencapai Rp227,9 miliar atau 213,28% dari realisasi tahun 2020. Sedangkan jumlah waktu pelatihan karyawan (*mandays*), proyeksinya hanya 33,45% dari realisasi tahun 2020.

Penetapan target-target di bidang SDM ini disesuaikan dengan RKAP yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Dalam jangka menengah dan panjang diharapkan dapat menunjang pencapaian visi dan misi Perusahaan.

### Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Tabel Perbandingan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian:

#### Proyeksi Tahun 2021 dan Realisasi Tahun 2020

Keterangan	Proyeksi 2021 (Rp Juta) 2021 Projection (Rp Million)	Realisasi 2020 (Rp Juta) 2020 Realization (Rp Million)	Perbandingan Proyeksi terhadap Realisasi (%) Comparison of Projection to Realization (%)	Description
Pendapatan	46.673.800	46.165.425	101,10%	Revenue
Penggantian Biaya Subsidi Pemerintah Indonesia	26.260.917	25.712.148	102,13%	Subsidy Reimbursement from the Government of Indonesia
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>72.934.717</b>	<b>71.877.573</b>	<b>101,47%</b>	<b>Total Revenue</b>
Beban Pokok Pendapatan	(60.582.450)	(60.755.846)	99,71%	Cost of Revenue
<b>Laba (Rugi) Kotor</b>	<b>12.352.267</b>	<b>11.121.727</b>	<b>111,06%</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Usaha	(5.060.575)	(5.316.201)	95,19%	Operating Expense
<b>Laba (rugi) Operasi</b>	<b>7.291.692</b>	<b>5.805.526</b>	<b>125,60%</b>	<b>Operating Profit</b>
Beban Keuangan	(3.107.402)	(2.975.349)	104,44%	Finance Expense
Pendapatan dan Beban Lain-lain	226.603	521.171	43,48%	Other Income and Expense
<b>Laba (rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>4.410.892</b>	<b>3.351.348</b>	<b>131,62%</b>	<b>Profit (loss) before Income Tax</b>
Beban Pajak	(1.305.624)	(1.025.767)	127,28%	Tax Expense
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>3.105.268</b>	<b>2.325.581</b>	<b>133,53%</b>	<b>Profit for Year</b>

Laba tahun berjalan tahun 2021 diproyeksikan sebesar Rp3,11 triliun atau meningkat 33,53% dari realisasi tahun 2020. Kenaikan tersebut diupayakan dari peningkatan penyaluran PSO yang menyesuaikan dengan alokasi baru yaitu sebesar 9 juta ton pada tahun 2021 meningkat dari alokasi pada tahun 2020 sebesar 8,9 juta ton serta peningkatan asumsi harga jual urea ekspor dan amoniak ekspor yang masing-masing sebesar USD265 per ton dari realisasi tahun 2020 sebesar USD244 per ton dan USD271 per ton.

For next year, the Company has set a number of targets in the field of human resources. The number of employees in 2021 is targeted to be lower or around 98.90% of the total employees in 2020. Thus, the Company will control the recruitment of new employees.

As for the training expenses, the target set is Rp227.9 billion or 213.28% of the realization in 2020. Meanwhile, the total employee training time (*mandays*), the projection is only 33.45% of the realization in 2020.

The determination of targets in the HR field is adjusted to the RKAP that has been set by the Company. In the medium and long term, it is expected to support the achievement of the Company's vision and mission.

### Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Table of Comparison between Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income:

#### Projection in 2021 and Realization in 2020

Profit for the current year in 2021 is projected at Rp3.11 trillion or an increase of 33.53% from the realization in 2020. The increase is sought from an increase in the distribution of PSO which adjusts to the new allocation of 9 million tons in 2021, an increase from the allocation in 2020 of 8 0.9 million tons as well as an increase in the assumed selling price of export urea and export ammonia, which were respectively USD265 per ton from the 2020 realization of USD244 per ton and USD271 per ton.

## Posisi Keuangan Konsolidasian

Tabel Perbandingan Posisi Keuangan Konsolidasian:

## Consolidated Financial Position

Consolidated Financial Position Comparison Table:

### Proyeksi Tahun 2021 dan Realisasi Tahun 2020

### Projection in 2021 and Realization in 2020

Keterangan	Proyeksi 2021 (Rp Juta) 2021 Projection (Rp Million)	Realisasi 2020 (Rp Juta) 2020 Realization (Rp Million)	Perbandingan Proyeksi terhadap Realisasi (%) Comparison of Projection to Realization (%)	Description
<b>Aset</b>				<b>Asset</b>
Aset Lancar	48.782.934	38.693.988	126,07%	Current Asset
Aset Tidak Lancar	87.398.189	83.801.568	104,29%	Non-Current Asset
<b>Jumlah Aset</b>	<b>136.181.123</b>	<b>122.495.556</b>	<b>111,17%</b>	<b>Total Asset</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas Jangka Pendek	24.568.575	26.335.318	93,29%	Current Liability
Liabilitas Jangka Panjang	36.266.792	28.797.421	125,94%	Non-Current Liability
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>60.835.367</b>	<b>55.132.739</b>	<b>110,34%</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Jumlah Ekuitas	75.345.755	67.362.817	111,85%	Total Equity
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>136.181.123</b>	<b>122.495.556</b>	<b>111,17%</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Posisi keuangan proyeksi 2021 mencapai Rp136,18 triliun atau 111,17% dari realisasi tahun 2020. Hal ini utamanya disebabkan oleh adanya peningkatan nilai aset lancar.

The financial position of the 2021 projection reached Rp136.18 trillion or 111.17% of the realization in 2020. This was mainly due to an increase in the value of current assets.

## PROSPEK USAHA

### Kondisi Perekonomian Umum

Pandemi Covid-19 yang terjadi di tahun 2020 merupakan kejadian luar biasa. Penyebaran virus merambah hingga 118 negara dan memberikan dampak besar bagi aktivitas ekonomi secara global. Berbagai lembaga internasional, seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memprediksi ekonomi dunia mengalami pertumbuhan negatif di tahun 2020.

Sedangkan pada tahun 2021, perekonomian dunia diproyeksikan telah bergerak positif dengan tumbuh 6,0%. Kinerja ekonomi global tersebut, terutama ditopang oleh pertumbuhan ekonomi di negara berkembang yang diperkirakan tumbuh 6,7%.

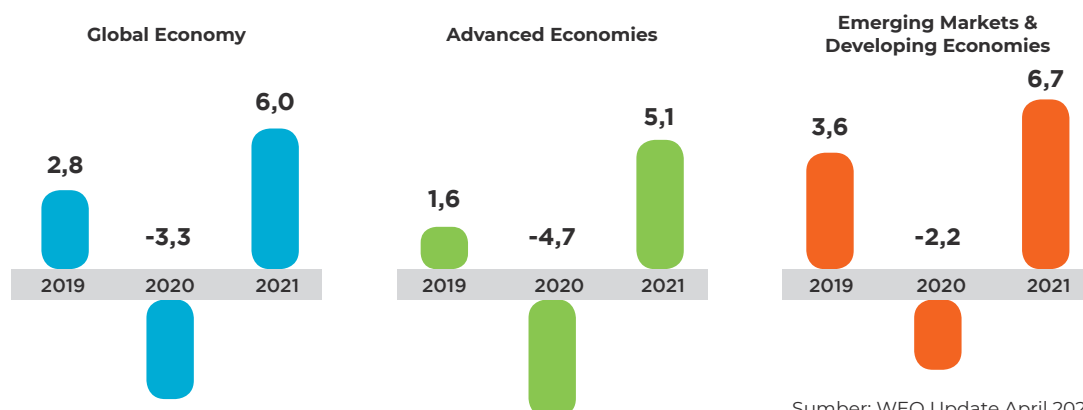
## BUSINESS PROSPECTS

### Economic Conditions in General

The Covid-19 pandemic that hit in 2020 was an outrageously unusual event. The virus has spread to 118 countries and brought devastating impacts on global economic activity. International agencies like the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predicted a world economy contraction in 2020.

Meanwhile, in 2021, the world economy is projected to grow positively at a 6.0% growth. The global economic performance is mainly supported by economic growth in developing countries which is estimated to grow at 6.7%.

### WORD ECONOMIC OUTLOOK UPDATE APRIL 2021 GROWTH PROJECTIONS A Crisis Like No Other, An Uncertain Recovery



Sumber: WEO Update April 2021  
Source: WEO Update April 2021

Kendati demikian, Pupuk Indonesia juga memperhatikan sejumlah indikator dalam menentukan target usaha, antara lain:

- Durasi pandemi dan masa *lockdown* yang dibutuhkan.
- *Social distancing* yang akan mempengaruhi pola belanja.
- Kemampuan pengamanan pekerja di tempat kerja di berbagai sektor.
- Adanya penutupan usaha dan pemutusan hubungan kerja yang tinggi yang menimbulkan efek trauma yang mungkin akan menghambat *recovery* setelah pandemi.
- Dampak perubahan kebijakan keselamatan di tempat kerja, seperti adanya pengaturan shift kerja, peningkatan kegiatan kebersihan di saat penggantian shift, praktik tempat kerja baru seperti menjaga jarak antar personil di lini produksi yang menimbulkan tambahan biaya bagi perusahaan.
- Konfigurasi ulang rantai pasokan global yang memengaruhi produktivitas saat perusahaan berusaha meningkatkan daya tahan mereka terhadap gangguan pasokan.

Berdasarkan Nota Keuangan dan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2021, kinerja perekonomian domestik di tahun 2021 diperkirakan mengalami pemulihan seiring meredanya pandemi Covid-19, meskipun dampak dari ketidakpastian ekonomi global masih tetap perlu diwaspadai. Kondisi "*new normal*" perekonomian Indonesia diproyeksikan mampu tumbuh 4,5-5,5% atau secara nominal, PDB Indonesia di tahun 2021 diperkirakan sebesar Rp17.025,6-18.104,1 triliun.

Pertumbuhan ini juga didukung oleh peningkatan dari basis angka yang rendah di tahun 2020, sehingga kinerja ekonomi di tahun 2021 diproyeksikan mengalami pemulihan, meskipun mayoritas komponen ekonomi dan sektor produksi belum sepenuhnya kembali pada kinerja kapasitas normal sebelum terdampak pandemi Covid-19. Di samping proses pemulihan, kinerja ekonomi domestik tahun 2021 juga akan didorong oleh upaya perbaikan iklim investasi dan bisnis, serta keberlanjutan pembangunan infrastruktur yang dampaknya terhadap peningkatan kapasitas produksi nasional akan mulai terlihat.

Permintaan domestik (konsumsi dan investasi) diperkirakan kembali menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional, setelah pulih dari krisis akibat Pandemi Covid-19. Penanganan pandemi dan pelaksanaan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang efektif serta komitmen pemerintah dalam menjaga stabilitas tingkat inflasi diharapkan mampu mengembalikan level kepercayaan masyarakat untuk melakukan aktivitas belanja dan mobilitas secara normal.

Investasi dari Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) diperkirakan naik tajam, sejalan dengan keberlanjutan pembangunan infrastruktur serta upaya untuk melakukan reformasi struktural yang mendorong kemudahan berusaha dan daya saing investasi. Konsumsi pemerintah

Nevertheless, Pupuk Indonesia also pays attention to a number of indicators in determining business targets, including:

- The duration of the pandemic and the length of lockdown period required.
- Social distancing, which will affect spending patterns.
- The ability to secure workers in the workplace in various sectors.
- There has been a great number of business closures and employee layoffs that caused trauma effects that may hinder post-pandemic recovery.
- The impact of changes in safety policies in the workplace, such as the arrangement of work shifts, increased cleaning activities during shift change, new workplace practices such as maintaining distance between personnel in the production line which incur additional costs for companies.
- Reconfiguration of global supply chains impacting productivity as companies seek to increase their resilience to supply disruptions.

Based on the Financial Note and the Draft State Revenue and Expenditure Budget (APBN) for 2021, the expectation is that the domestic economy in 2021 will recover as the Covid-19 pandemic abates, although the impact of global economic uncertainty still needs to be looked out for. Under the "*new normal*" circumstances, projection says the Indonesia's economy will grow 4.5-5.5% or in nominal terms, the country's GDP in 2021 will reach an estimated Rp17,025.6 -18,104.1 trillion.

This forecast growth will be supported by an increase from a low base number in 2020, so economic performance in 2021 is projected to recover although the majority of economic components and the production sector will have not fully returned to pre-pandemic capacity level. Besides recovery process, domestic economic performance in 2021 will also be driven by efforts to improve business investment and climate, and the sustainability of infrastructure development whose impact on national production capacity will begin to be seen.

Domestic demand (consumption and investment) is predicted to become the driver national economic growth like it was before the pandemic, when it recovers from the pandemic-induced crisis. The pandemic handling, an effective National Economic Recovery (PEN) program, and the government's commitment to maintain stability in inflation will expectedly restore people's mobility and confidence to spend normally.

Investment from Gross Fixed Capital Formation (PMTB) is projected to rise sharply, in line with sustainable infrastructure development and efforts to do structural reforms that will drive ease of doing business and investment competitiveness. The Government's

juga didorong untuk mendukung momentum pertumbuhan, melanjutkan kebijakan countercyclical, dan mengakselerasi program PEN pasca pandemi Covid-19.

Dari segi konsumsi, baik dari rumah tangga maupun pemerintah diperkirakan tumbuh sejalan dengan program PEN yang diharapkan mampu mempercepat pemulihan dunia usaha yang berdampak pada perbaikan pendapatan dan lapangan pekerjaan yang dapat mendorong aktivitas belanja, serta stabilitas tingkat inflasi. Dari segi belanja pemerintah, akan diarahkan untuk tetap dapat *countercyclical* di tahun 2021 serta diarahkan pada peningkatan *value for money* agar lebih efektif, efisien, dan produktif sehingga dapat menstimulasi perekonomian lebih baik.

Pada tahun 2021, konsumsi pemerintah diperkirakan tumbuh sebesar 4,5%–7,0%. Dari segi kinerja sektor produksi didorong untuk lebih cepat pulih melalui program PEN, meskipun pemerintah juga akan mengantisipasi proses pemulihan yang lambat dan bertahap. Pada tahun 2021, pemerintah akan fokus terhadap upaya akselerasi pemulihan kinerja sektor produksi tertentu serta melanjutkan momentum reformasi struktural guna mendorong produktivitas dan daya saing industri.

consumption will be driven to support growth momentum, continue countercyclical policies, and accelerate the post-pandemic PEN program.

The consumption of both households and the government is expected to grow along the PEN program that will accelerate business recovery, which will expectedly improve income and employment opportunities and encourage spending as inflation will be stable. Government spending will be directed to remaining countercyclical in 2021 while increasing the value for money in order to be more effective, efficient, and productive to stimulate a better economy.

In 2021, government consumption is expected to grow 4.5%–7.0%. In terms of performance, the production sector will be driven towards faster recovery through the PEN program despite the government's anticipation of a slow and gradual recovery process. In 2021, the government will focus on efforts to accelerate the recovery of certain production sectors and continue the momentum of structural reforms to boost industrial productivity and competitiveness.

Uraian	2016	2017	2018	2019	Outlook 2020	RAPBN 2021	Description
Penggunaan							Use
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	93,4	3,9	3,9	3,6	1,1 s.d   to 1,3	3,3 s.d   to 3,9	Agriculture, Forestry and Fisheries
Industri Pengolahan	4,3	4,3	4,3	3,8	-2,4 s.d   to -0,5	4,7 s.d   to 5,5	Processing industry
Ekspor Barang dan Jasa	-1,7	8,9	6,5	-0,9	-5,6 s.d   to -4,4	2,7 s.d   to 6,2	Export of Goods and Services

Sumber: BPS, Bappenas, Kemenkeu | Source: BPS, Bappenas, Ministry of Finance

Mencermati kinerja perekonomian dalam beberapa tahun terakhir dan perubahan mendasar di tahun 2020 sebagai dampak dari pandemi Covid-19 serta dengan prospek perekonomian ke depan, pemerintah mempertimbangkan beberapa parameter sebagai basis dalam penyusunan RAPBN tahun 2021.

Having observed the economic performance in recent years and the fundamental changes in 2020 due to the Covid-19 pandemic as well as the future economic prospects, the Government has taken into account certain parameters as the basis for the preparation of its 2021 State Budget.

#### Asumsi Kinerja Perekonomian

#### Assumed Economic Performance

Uraian	2016	2017	2018	2019	Outlook 2020	RAPBN 2021	Description
Pertumbuhan Ekonomi (% yoy)	5,0	5,1	5,2	5,02	-1,1 - 0,2	4,3-5,5	Economic Growth (% yoy)
Inflasi (% yoy)	3,0	3,6	3,1	2,7	2,0-4,0	3,0	Inflation (yoy)
Suku bunga SPN 3 bulan (%)	5,7	5	4,97	5,6	3,0-4,0	-	3 month SPN interest rate (%)
Nilai tukar Rupiah (Rp/USD)	13.307	13.384	14.247	14.146	14.400-14.800	14.600	Rupiah exchange rate (Rp/USD)
Harga minyak mentah Indonesia (USD/barel)	40	51	67	62	35-40	45	Price of Indonesia's crude oil (USD/barrel)
Lifting minyak (ribu barel per hari)	829	804	778	746	705	705	Oil lifting (thousands of barrels per day)
Lifting gas (ribu barel setara minyak per hari)	1.180	1.142	1.145	1.057	992	1.007	Lifting gas (thousand barrels of oil equivalent per day)

Sumber: Kementerian Keuangan | Source: Ministry of Finance

## Komersil

Iklim bisnis industri pupuk dunia pada tahun 2021 akan semakin kompetitif, sehingga setiap perusahaan diharapkan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saingnya agar dapat memenangkan persaingan. Di samping itu, untuk ke depannya dimungkinkan pengembangan pupuk *biofertilizer* menjadi substitusi pupuk kimia serta pengembangan bisnis ritel dan *agrosolution*.

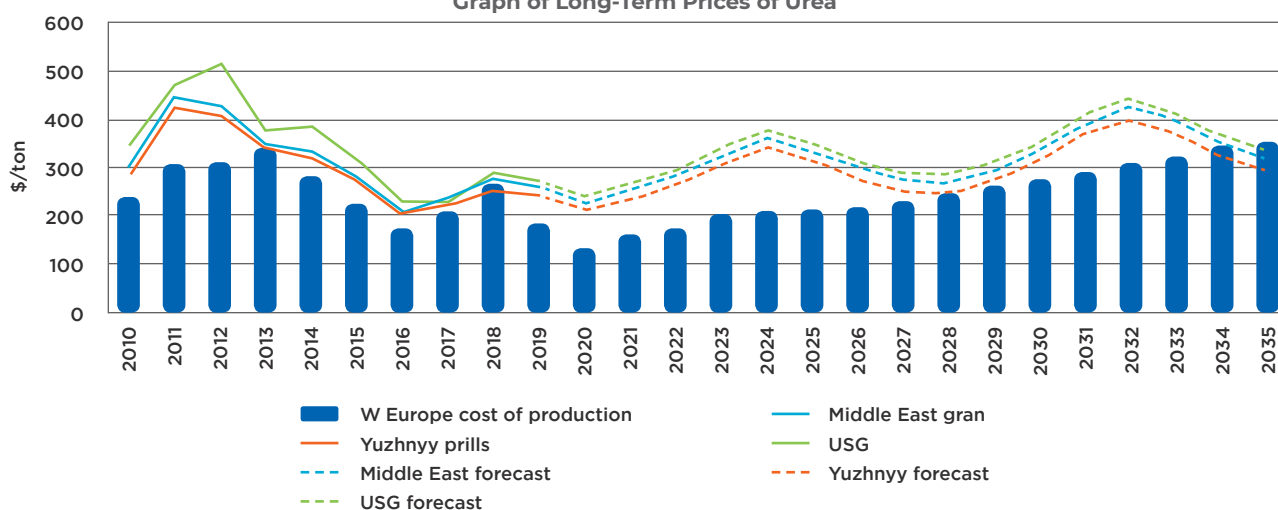
Komoditas amoniak dan urea di dunia masih menghadapi kondisi *oversupply* dengan kecenderungan harga masih relatif rendah meskipun terdapat tren pemulihan dengan prediksi perkiraan harga komoditi urea dan amoniak berdasarkan *fertecon outlook* yang di terbitkan pada April 2020 sebagai berikut:

## Commercial

The fertilizer industry will present a more competitive business climate in 2021, urging companies to improve efficiency and competitiveness to stay ahead of competition. In addition, companies need to develop biofertilizers as an alternate to chemical fertilizers and to develop retail and agrosolution businesses.

The world's ammonia and urea commodities are still facing an oversupply as prices will remain relatively low despite the expected recovery with the following prediction of urea and ammonia prices based on the Fertecon outlook published in April 2020:

**Grafik Perkembangan Harga Urea Jangka Panjang**  
**Graph of Long-Term Prices of Urea**



Sumber: Fertecon Outlook April 2020  
Source: Fertecon Outlook April 2020

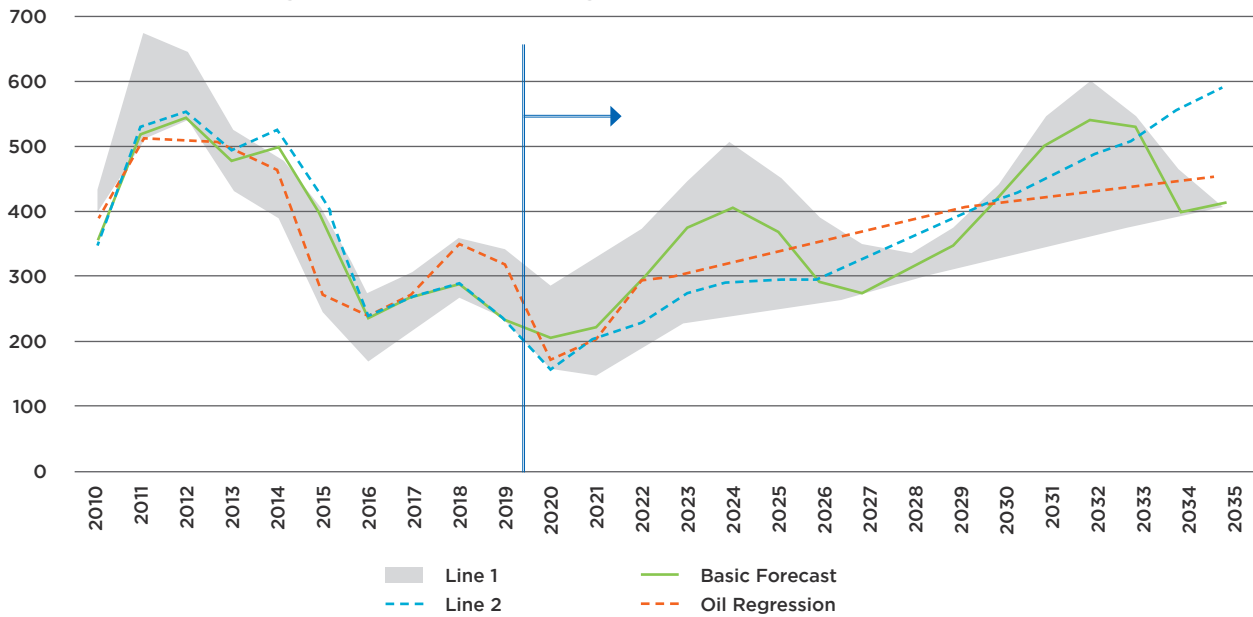
Perkiraan harga untuk komoditas urea tahun 2021 masih akan terpengaruh oleh adanya pandemi Covid-19 yang menyerang di tahun 2020. Hal tersebut berpengaruh juga terhadap *supply* dan *demand* dalam pergerakan perekonomian global.

Sedangkan untuk harga amoniak cenderung berfluktuasi dalam jangka panjang yang didorong adanya penurunan harga komoditas minyak dan gas bumi. Pemulihan ekonomi dunia terhadap pandemi Covid-19 juga ikut berpengaruh terhadap pergerakan perkiraan harga di masa depan.

The estimated price of urea in 2021 will still be affected by the Covid-19 pandemic that hit in 2020. The implications will also affect supply and demand in global economic movements.

Meanwhile, the price of ammonia tends to be fluctuating in the long term driven by a decline in the price of oil and gas. The global economic recovery from the recent fallout of Covid-19 pandemic will also fluctuate prices in the future.

**Grafik Perkembangan Harga Jual Amoniak Internasional Jangka Panjang**  
**Graph of Long Term Movement of Selling Prices of Ammonia in the International Market**



### Subsidi

Salah satu fokus pemerintah sesuai dengan RAPBN tahun 2021 adalah pembangunan ketahanan pangan. Pemerintah selalu berupaya untuk menjaga ketahanan pangan, terutama melalui peningkatan produksi pertanian dalam negeri. Kebijakan untuk mendorong peningkatan produksi komoditas pangan, antara lain: (1) mendorong kapasitas petani dan nelayan dengan mengembangkan konsep kelompok usaha, mendorong mekanisasi dan penggunaan teknologi, serta membangun sarana dan prasarana pertanian; (2) revitalisasi sistem pangan nasional; dan (3) mengembangkan kawasan pangan modern terintegrasi dan berkelanjutan (*food estate*).

Dalam rangka melaksanakan prioritas sesuai APBN, khususnya untuk kebijakan subsidi pupuk, dilakukan penajaman subsidi pupuk melalui penyempurnaan data petani e-RDKK penerima subsidi dengan basis data NIK dan alamat (*by name by address*). Subsidi pupuk merupakan komponen terbesar pada subsidi non energi. Dalam kurun waktu 2016–2019, realisasi subsidi pupuk meningkat rata-rata 8,5% per tahun, dari Rp26.853,3 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp34.308,3 miliar pada tahun 2019.

Dalam *outlook* tahun 2020, subsidi pupuk diperkirakan mencapai Rp24.527,4 miliar. Pada RAPBN tahun 2021, pemerintah memberikan dukungan anggaran subsidi pupuk yang direncanakan sebesar Rp25.276,9 miliar. Jumlah tersebut meningkat Rp749,6 miliar dari *outlook* APBN 2020 sebesar Rp24.527,4 miliar.

Pada tahun 2021 juga sudah diberlakukan penerapan Peraturan Menteri Pertanian No. 28 tahun 2020 tentang Komponen Harga Pokok Penjualan Bersubsidi Sektor Pertanian yang mengganti Peraturan Menteri Pertanian No.01/Permentan/SR.130/1/2012. Dalam Permentan

### Subsidy

One of the government's focuses in its 2021 budget and spending plan is on food security. The Government has been very consistent with its effort to maintain food security, particularly through increased agricultural production. Policies on this front include: (1) pushing the capacity of farmers and fishermen through the concept of business group development, the mechanization and use of technology, and the development of agricultural facilities and infrastructure; (2) the revitalization of the national food system; and (3) the development of an integrated and sustainable modern food estate.

To implement priorities in the budget plan and spending, especially for fertilizer subsidy policies, the Government has sharpened fertilizer subsidies by improving the e-RDKK data of farmers eligible for the subsidies (by name by address). Fertilizer subsidies are the largest component of non-energy subsidies. The realized fertilizer subsidies in average increased 8.5% per year, from Rp26,853.3 billion in 2016 to Rp34,308.3 billion in 2019.

In the 2020 outlook, fertilizer subsidies are estimated to reach Rp24,527.4 billion. In the 2021 state budget, the government gives budget support for fertilizer subsidies which are planned at Rp25,276.9 billion. This is a higher figure of Rp749.6 billion from Rp24,527.4 billion in the 2021 State Budget Outlook.

In 2021, the Minister of Agriculture Regulation No.28 of 2020 on the Components of Subsidized Cost of Goods Sold will have also been implemented, superseding the Minister's previous Regulation No. 01/ Permentan/SR.130/1/2012. The latter regulation contains changes in the calculation of



tersebut terdapat perubahan komponen perhitungan pendapatan subsidi terkait biaya-biaya sebagai berikut:

- Biaya Jasa Operasi dan Tantiem.
- Asuransi kesehatan di luar BPJS.
- Biaya Penelitian dan Pengembangan.
- Penurunan margin untuk pupuk organik produksi mitra dari 10% menjadi 3%.

Hal tersebut berdampak cukup signifikan terhadap laba Perusahaan, yaitu dari penurunan margin PSO sebesar Rp608 miliar. Menghadapi kondisi tersebut, Perusahaan melakukan sejumlah inisiatif strategis agar mampu meningkatkan efisiensi serta mempertahankan margin keuntungan perusahaan. Sejumlah inisiatif tersebut antara lain:

1. Peningkatan Penjualan Pupuk Ritel Dalam Negeri melalui Implementasi *Retail Management System* dan *Agrosolution*
2. Efisiensi biaya produksi dan biaya usaha
3. Implementasi Restrukturisasi Anak Perusahaan non produsen pupuk
4. Implementasi *Manufacturing Network Footprint*
5. Pemanfaatan *Data Analytics* dalam Bidang Produksi, Pemasaran & Logistik
6. Pengembangan produk *adjacent chemical*
7. Implementasi *Distribution Planning & Control System* (DPCS) dan *Distribution Requirement Planning* (DRP)
8. Pengelolaan riset terpusat dan kolaborasi riset dengan lembaga riset lain
9. Implementasi program talenta unggul perusahaan

## KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

### Dasar kebijakan Pembagian Dividen

Manajemen mengusulkan dividen berdasarkan kinerja Perusahaan selama periode tertentu kepada Pemegang Saham. Selanjutnya, Pemegang Saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memutuskan dividen yang harus dibayarkan PT Pupuk Indonesia (Persero). Dividen hanya dapat dibagikan jika Perusahaan memiliki saldo laba ditahan yang positif.

### Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Pupuk Indonesia yang disahkan melalui Akta Notaris Lumassia. SH Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2020 tentang Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia, diputuskan penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2019 sebesar Rp3.641.754.000.000, dengan komposisi sebagai berikut:

1. Dividen sebesar Rp973.500.000.000 atau 26,73% dari laba bersih
2. Cadangan sebesar Rp2.668.254.000.000 atau 73,27% dari laba bersih.

subsidy income components related to costs as follows:

- Operating Service Fees and Bonuses.
- Health insurance other than BPJS.
- Research and Development Costs.
- Margin reduction from 10% to 3% for organic fertilizers produced by partners.

This had a significant impact on the Company's profit, namely from a decrease in PSO margin of Rp608 billion. To cope with such condition, the Company carried out a number of strategic initiatives in order to be able to increase efficiency and maintain the company's profit margin. Some of these initiatives include:

1. Increasing Domestic Retail Fertilizer Sales through Implementation of Retail Management System and Agrosolution
2. Efficiency of production costs and business costs
3. Implementation of Restructuring of Non-fertilizer Subsidiaries
4. Implementation of Manufacturing Network Footprint
5. Utilization of Data Analytics in Production, Marketing & Logistics
6. Adjacent chemical product development
7. Implementation of Distribution Planning & Control System (DPCS) and Distribution Requirement Planning (DRP)
8. Centralized research management and research collaboration with other research institutions
9. Implementation of the Company's superior talent program

## DIVIDEND POLICY AND PAYMENT

### Basis of Dividend Distribution Policy

The management proposes dividends based on the Company's performance during a certain period to Shareholders. Afterward, based on the General Meeting of Shareholders (GMS), Shareholders determine the dividends to be distributed by PT Pupuk Indonesia (Persero). Dividends can only be distributed if the Company has a positive retained earnings balance.

### Distribution of Dividends

Based on the decision of the Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) that was ratified through the Notarial Deed of Lumassia SH No. 01 dated August 4, 2020 on the Minutes of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders of the Company PT Pupuk Indonesia (Persero), it was decided the use of the Company's net profit attributable to owner of the parent entity for the 2019 fiscal year in the amount of Rp3,641,754,000,000, with the following composition:

1. Dividends amounting to Rp973,500,000,000 or 26.73% of net profit
2. Reserves amounting to Rp2,668,254,000,000 or 73.27% of net profit.

Realisasi pembagian dividen tahun 2020 untuk dividen tahun buku 2019 sebagai berikut:

Realization of dividend distribution in 2020 for dividends of the 2019 fiscal year is as follows:

**Tabel Kinerja Pembagian Dividen**

**Table of Dividend Distribution Performance**

Jumlah laba bersih tahun berjalan tahun yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2019 (Rp-juta)	3.641.754	Total net income for the year attributable to owners of the parent entity in 2019 (Rp-million)
Dividen kas yang dibagikan (jumlah dividen yang didistribusikan) (Rp-juta)	973.500	Cash dividends distributed (amount of dividends distributed) (Rp-million)
Rasio pembayaran dividen (persentase laba bersih tahun 2019 yang dibagikan sebagai dividen) (%)	26,73	Ratio of dividend payments (percentage of net income in 2019 distributed as dividends) (%)
Nilai dividen kas per lembar saham (Rp)	38.940	Value of cash dividends per share (Rp)
Tanggal pengumuman	4 Agustus 2020	Announcement date
Tanggal pembayaran	Pembayaran I : 2 September 2020 Pembayaran II : 2 Oktober 2020 Pembayaran III : 2 November 2020	Payment date

**Tabel Rincian Pembayaran Dividen**

**Dividend Payment Details**

Tahun Pembagian Distribution Year	Tahun Buku Dividen Fiscal Year Dividend	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Sebelumnya (Rp Juta) Net Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity in the Previous Year (Rp Million)	Dividen kas yang Dibagikan (Rp Juta) Cash Dividends Distributed (Rp Million)	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividend per Share (Rp/share)	Rasio Pembagian Dividen Ratio of Dividend Payments
2020	2019	4 Agustus 2020 August 4, 2020	2 September 2020 2 Oktober 2020 2 November 2020 September 2, 2020 October 2, 2020 November 2, 2020	3.641.754	973.500	38.940	27%
2019	2018	16 Mei 2019 May 16, 2019	14 Juni 2019 16 Juli 2019 16 Agustus 2019 June 14, 2019 July 16, 2019 August 16, 2019	4.180.476	1.045.119	41.805	25%
2018	2017	8 Mei 2018 May 8, 2018	8 Juni 2018 6 Juli 2018 8 Agustus 2018 June 8, 2018 July 6, 2018 August 8, 2018	3.075.396	768.850	59.601	25%
2017	2016	15 Mei 2017 May 15, 2017	15 Juni 2017 14 Juli 2017 15 Agustus 2017 June 15, 2017 July 14, 2017 August 15, 2017	3.569.579	1.070.874	83.014	30%
2016	2015	14 Juni 2016 June 14, 2016	13 Juli 2016 12 Agustus 2016 14 September 2016 July 13, 2016 August 12, 2016 September 14, 2016	3.395.259	1.527.550	118.416	45%
2015	2014	9 November 2015 November 9, 2015	8 Desember 2015 December 8, 2015	4.774.121	2.100.000	162.792	44%

## PAJAK DAN KONTRIBUSINYA BAGI NEGARA

PPh Badan yang dibayarkan mengalami penurunan dikarenakan Wajib Pajak Badan di lingkungan grup PT Pupuk Indonesia (Persero) memanfaatkan berbagai fasilitas insentif fiskal selama masa pandemi Covid-19, seperti pembebasan PPh Impor, Pengurangan Angsuran PPh Badan, PPh 21 yang ditanggung Pemerintah, selain itu perusahaan di grup juga membukukan Lebih Bayar PPh Pasal 28.

Sedangkan peningkatan nilai kontribusi pajak secara *overall* di dominasi oleh PPN dimana terjadi peningkatan volume penjualan secara grup, disusul kenaikan pembayaran PPh Karyawan.

Tabel Kinerja Pembayaran Pajak

Kinerja Pembayaran Pajak	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Tax Payment Performance
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Pajak Bumi dan Bangunan	77.328	74.795	2.533	3,39%	Property Tax
Pajak dan Retribusi Daerah	120.670	60.789	59.881	98,51%	Regional Taxes and Levies
Pajak Penghasilan	2.268.508	2.806.308	(537.801)	-19,16%	Income tax
PPN Keluaran	5.060.090	4.854.208	205.882	4,24%	VAT Out
Bea dan Pajak Lainnya	152.157	173.151	(20.994)	-12,12%	Other Duties and Taxes
<b>Jumlah</b>	<b>7.678.753</b>	<b>7.969.252</b>	<b>(290.499)</b>	<b>-3,65%</b>	<b>Total</b>

## TAXES AND CONTRIBUTIONS TO THE STATE

The corporate income tax paid has decreased because corporate taxpayers within the PT Pupuk Indonesia (Persero) group take advantage of various fiscal incentive facilities during the Covid-19 pandemic, such as the exemption of Imported income tax, Reduction of Corporate Income Tax Installments, PPh 21 borne by the government, in addition to companies in the group also opened Article 28 overpayment of income tax.

While the overall increase in the value of tax contributions was dominated by VAT where there was an increase in group sales volume, followed by an increase in employee income tax payments.

Tax Payment Performance

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan tidak pernah melaksanakan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen, atau *Management Stock Option Program* (MSOP), dan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan, atau *Employees Stock Option Program* (ESOP). Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### Informasi Tentang realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham

Hingga akhir tahun 2020 Perusahaan tidak melaksanakan penawaran umum saham perdana. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham.

## MANAGEMENT AND EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Up to the end of 2020, the Company has never implemented the Management Stock Option Program (MSOP) and Employee Stock Option Program (ESOP). All of the Company's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia.

## REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

### Information on Realization of the Use of Funds from Public Offering of Shares

Up to the end of 2020, the Company has never carried out an initial public offering. Therefore, there is no information to disclose related to the use of funds from the public offering of shares.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, MENGGABUNG USAHA, AKUISISI, DAN/ATAURESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Berikut disampaikan informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/ atau restrukturisasi utang/modal yang terjadi di 2020, khususnya yang berpengaruh terhadap laporan/ kinerja keuangan Perusahaan.

### Informasi Material Mengenai Investasi

Perusahaan melakukan Investasi, terutama Investasi Jangka Pendek dengan tujuan untuk menunjang pengelolaan keuangan dan memperoleh keuntungan keuangan jangka pendek. Selain itu Perusahaan juga menempatkan Investasi Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama untuk tujuan penguatan bisnis Perusahaan. Perusahaan juga melakukan investasi melalui penyertaan modal kepada Entitas Anak.

#### Investasi Jangka Pendek

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak merealisasikan investasi jangka pendek yang bersifat material, sehingga tidak ada laporan yang dapat dipublikasikan.

#### Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Merupakan pengakuan bagian atas laba entitas asosiasi dan ventura bersama dengan metode ekuitas, tambahan setoran modal ke entitas asosiasi PT Kaltim Nitrat Indonesia dan Konversi Pinjaman ke setoran Modal entitas ventura bersama PT Kaltim Agro Nusantara.

Tabel Investasi Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investasi Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019* (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Long-Term Investment in Associated Entities and Joint Ventures
			Nominal (Rp Juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)	
Jumlah Investasi	805.785	600.586	205.199	34,17%	Total Investment

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

### Investasi Penyertaan Modal pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Jenis Investasi Penyertaan Modal Type of Investment Equity Participation	Nilai yang direalisasikan (Rp miliar) Realized value (Rp Billion)	Penjelasan Explanation
Tambahan Setoran Modal Pupuk Kaltim ke Entitas Asosiasi, PT Kaltim Amonium Nitrat Additional Capital Investment of Pupuk Kaltim to the Associated Entity, PT Kaltim Ammonium Nitrate	33,86	Mendanai pembangunan Pabrik Amonium Nitrat di Bontang Kapasitas 75.000 TPY Funding the construction of the Ammonium Nitrate Plant in Bontang Capacity 75,000 TPY
Tambahan Setoran Modal Pupuk Kaltim ke Ventura Bersama, PT Kalimantan Agro Nusantara Additional Capital Investment of Pupuk Kaltim to Joint Venture, PT Kalimantan Agro Nusantara	42,38	Tambahan Modal Kerja dan mendanai pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Kapasitas 30 ton/jam Tandan Buah Segar Additional Working Capital and funding the construction of Palm Oil Mill with a Capacity of 30 tons/hour Fresh Fruit Bunches

## MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND/OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

The following provides material information on investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and/or debt/ capital restructuring that occurred in 2020, particularly those that affected the Company's financial statements/ performance.

### Material Information Regarding Investment

The Company invests, particularly short-term investments with the objective to support financial management and to obtain short-term financial benefits. In addition, the Company also places long-term investments in associated entities as well as joint ventures in order to strengthen the Company's business. The Company also invests through equity participation in subsidiaries.

#### Short-Term Investment

Throughout 2020, the Company did not realize material short-term investments, so no reports could be published.

#### Investment in Associates and Joint Ventures

Represents the acknowledgment of the profits of the associates and joint ventures using the equity method, additional paid-in capital to the associated entity PT Kaltim Nitrat Indonesia and the conversion of loans to capital injections of the joint venture entity PT Kaltim Agro Nusantara.

### Long-Term Investment in Associated Entities and Joint Ventures

### Equity Participation Investment in Associates and Joint Ventures

## Informasi Material Mengenai Ekspansi

Sepanjang tahun 2020 Perusahaan tidak melakukan ekspansi.

## Informasi Material Mengenai Divestasi

Sepanjang tahun 2020 Perusahaan tidak melakukan divestasi.

## Informasi Material Mengenai Penggabungan Usaha

Sepanjang tahun 2020 Perusahaan tidak melakukan penggabungan usaha.

## Informasi Material Mengenai Akuisisi

Sepanjang tahun 2020 Perusahaan tidak melakukan akuisisi.

## Informasi Material Mengenai Restrukturisasi Utang

Sepanjang tahun 2020 Perusahaan tidak melakukan restrukturisasi utang.

## INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI, TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI, SERTA TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

### Ketentuan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dalam Laporan Keuangan tahun 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC). Perusahaan mendefinisikan Pihak-pihak Berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - c. Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.
2. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

## Material Information Regarding Expansion

During 2020, the Company did not conduct any expansion.

## Material Information Regarding Divestment

During 2020, the Company did not conduct any divestment.

## Material Information Regarding Merger

During 2020, the Company did not conduct any merger.

## Material Information Regarding Acquisition

During 2020, the Company did not conduct any acquisition.

## Material Information Regarding Debt Restructuring

During 2020, the Company did not conduct any Debt Restructuring.

## INFORMATION ON AFFILIATED TRANSACTIONS, TRANSACTION WITH RELATED PARTIES, AS WELL AS TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

### Related Party Provisions

The Company applies the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 7 "Disclosure of Related Parties" in the 2020 Financial Statements that have been audited by the Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC). The Company defines Related Parties as individuals or entities related to the Company:

1. A person or immediate family member with a relationship with the Company, if that person:
  - a. Has control or joint control over the Company;
  - b. Has significant influence over the Company; or
  - c. Has a key management position in the Company or the parent entity of the Company.
2. An entity is related to the Company if it meets one of the following:
  - a. The entity and the Company are members of the same business group (meaning the parent, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to other entities);
  - b. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member);

- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi Perusahaan;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

- c. The two entities are joint ventures of the same third party;
- d. One entity is a joint venture of a third-party entity and the other entity is an associate of the third entity;
- e. Th entity is a post-employment benefit plan for employee benefits from one of the companies or entities associated with the Company. If the Company is an entity that carries out the program, the sponsoring entity is also related to the Company;
- f. Entities that are controlled or jointly controlled by people identified in (a);
- g. The person identified in letter (a) has significant influence over the entity or key entity management personnel (or the parent entity of the entity); or
- h. An entity, or a member of a group in which the entity is part of the group, and provides the service of key management personnel to the reporting entity or to the parent entity of the Company.

**Nama Pihak Berelasi yang Melakukan Transaksi, Sifat Hubungan Berelasi dan Tujuan Transaksi**

**Name of Related Parties Conducting Transactions, Nature of Relationships, and Purpose of Transactions**

Berikut tabel yang menginformasikan nama pihak yang melakukan transaksi, sifat hubungan dan sifat transaksi yang dilakukan.

The following table informs the name of parties conducting the transactions, nature of the relationship, and nature of the transaction carried out.

**Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**Transaction with Related Parties**

Nama Name	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
Pemerintah Indonesia   Government of Indonesia	Pemegang saham utama Major Shareholder	Dividen dan penggantian biaya subsidi Dividends and subsidy reimbursements
Bank Mandiri, BNI, BRI, BTN, Bank Syariah Mandiri	Entitas di bawah kendali Pemerintah Entities controlled by Government	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas Non Cash loan, fasilitas Bill Purchasing Line fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas Supply Chain Financing, fasilitas Treasury Line Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, placement of restricted cash, Non-Cash Loan facility, Bill Purchasing Line facility, Working Capital Loans facility, Supply Chain Financing Facility, Treasury line facility
PT Adhi Karya (Persero), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Bhanda Graha Reksa (Persero) Tbk, PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Fokus Jasa Mitra, PT Graha Sarana Gresik, PT Iglas (Persero), PT Industri Gula Glenmore, PT Krakatau Engineering, PT Perkebunan Nusantara (Persero) dan entitas anak, PT Perta Arun Gas, PT Pertagas Niaga, PT Pertamina (Persero) dan entitas anak, PT Pertani (Persero), PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Petro Graha Medika, PT Sang Hyang Seri, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak, PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, Yayasan Petrokimia Gresik, Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik, Perum Bulog, Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur.	Entitas di bawah kendali Pemerintah Entities controlled by Government	Penjualan pupuk subsidi, penjualan pupuk non-subsidi, pendapatan jasa EPC, pendapatan jasa non-EPC, penjualan jasa, penjualan produk non-pupuk, pembelian bahan baku, sewa, jasa pemeliharaan mekanik, pemakaian listrik, dan jasa pengangkutan gas. Subsidy fertilizer sales, non-subsidy fertilizer sales, revenue from EPC, revenue from non-EPC, rendering of services, non-fertilizer sales, rental, purchase of raw material, rental, mechanic maintenance, electricity, and gas transportation services
PT Aneka Jasa Grhadika, MNK, PT Petrocentral, PT Gresik Cipta Sejahtera (Persero), PT Petrocentral, PT Petrokopindo Cipta Selaras.	Entitas asosiasi Associated entities	Penjualan pupuk non-subsidi, penjualan non-pupuk, sewa dan pembelian non-bahan baku. Non-subsidy fertilizer sales, non-fertilizer sales, rental and purchase of raw materials
PT Kaltim Jordan Abadi, PT Petro Jordan Abadi ("PJA")	Ventura Bersama Joint Ventures	Penjualan non-pupuk, pembelian bahan baku. Non-fertilizer sales, purchase of raw materials

## Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan. Transaksi tersebut bersifat wajar dan telah sesuai dengan standar PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Semua transaksi dengan pihak yang berelasi dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

## Alasan Dilakukannya Transaksi

Seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga, transaksi Perusahaan dengan Pihak Berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perusahaan, serta prinsip saling membutuhkan antara Perusahaan dengan Pihak Berelasi.

## Saldo dan Transaksi Transaksi Pihak Berelasi

Tabel Perkembangan Saldo dalam Liabilitas

Perkembangan Saldo dalam Liabilitas	2020 (Rp Juta) 2020 (Rp Million)	2019* (Rp Juta) 2019 (Rp Million)	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage from Total Liabilities		Kenaikan (Penurunan) 2019-2020 Increase (Decrease) 2019-2020		Development of Liability Balances
			2020 (%) 2020 (%)	2019 (%) 2019 (%)	Nominal (Rp Juta) (Rp Million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Utang Usaha	550.957	453.744	1,00%	0,68%	97.213	21,42%	Trade Payables
Utang Bruto Kepada Pelanggan Untuk Pekerjaan Kontrak Konstruksi	37.329	30.018	0,07%	0,05%	7.311	24,36%	Amounts Due To Customers From Construction Contract Work
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>55.132.739</b>	<b>66.491.493</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>(11.358.754)</b>	<b>-17,08%</b>	<b>Total Liabilities</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

Tabel Perkembangan Saldo dalam Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya

Perkembangan Saldo dalam Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya	2020 (Rp Juta) 2020 (Rp Million)	2019* (Rp Juta) 2019 (Rp Million)	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage from Total Liabilities		Kenaikan (Penurunan) 2019-2020 Increase (Decrease) 2019-2020		Development of Sales and Other Operating Income Balance
			2020 (%) 2020 (%)	2019 (%) 2019 (%)	Nominal (Rp Juta) (Rp Million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Penjualan produk	2.437.074	2.805.367	3,39%	3,94%	(368.293)	-13,13%	Sales of product
Pengganti biaya subsidi	25.712.148	27.875.811	35,77%	39,20%	(2.163.663)	-7,76%	Subsidy from Government
Pendapatan jasa	6.597.704	5.808.446	9,18%	8,17%	789.258	13,59%	Service revenues
<b>Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya dari Pihak-pihak Berelasi</b>	<b>34.746.926</b>	<b>36.489.624</b>	<b>48,34%</b>	<b>51,31%</b>	<b>(1.742.698)</b>	<b>-4,78%</b>	<b>Total Sales and Other Operating Revenue from Related Parties</b>
<b>Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya</b>	<b>71.877.573</b>	<b>71.113.147</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>764.426</b>	<b>1,07%</b>	<b>Total Sales and Other Operating Income</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi

\*) As restated and reclassified

## Explanation Regarding Fairness of Transaction

All transactions carried out by the Company have been disclosed in the financial statements. The transactions are fair and comply with SFAS 7 standards on "Disclosure of Related Parties". All transactions with related parties are conducted at normal prices, with terms and conditions the same as those with third parties, and have been disclosed in the Company's consolidated financial statements.

## Reason for the Transactions

Similar to transaction with third parties, the Company's transactions with Related Parties are carried out in line with the needs of the Company's operational and business development, as well as the principle of mutual needs between the Company and Related Parties.

## Balance and Transactions with Related Parties

Development of Liability Balances

Development of Sales and Other Operating Income Balance

Total penjualan dan pendapatan usaha lainnya dari pihak-pihak berelasi tahun 2020 sebesar Rp34,74 triliun, turun 4,78% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp36,49 triliun. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan nilai penggantian biaya subsidi dari Pemerintah Indonesia akibat penurunan biaya subsidi per ton karena efisiensi biaya produksi yang dilakukan Perusahaan serta adanya penerapan Permentan No. 28 tahun 2020 terkait pembebanan biaya ke HPP subsidi.

Total sales and other operating income from related parties in 2020 amounted to Rp34.74 trillion, a decrease of 4.78% compared to 2019, which reached Rp36.49 trillion. The decrease was mainly due to the decrease in subsidy reimbursements from the Government of Indonesia due to the decrease in the cost of subsidies per ton resulting from efficiency in production costs carried out by the Company, as well as the implementation of the Minister of Agriculture Regulation No. 28 of 2020 related to imposition of fees to subsidized COGS.

#### Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Pokok Pendapatan

#### Transaction with Related Parties in Cost of Revenue

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Pokok Pendapatan	2020 (Rp Juta) (Rp Million)	2019 (Rp Juta) (Rp Million)	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage from Total Liabilities		Kenaikan (Penurunan) 2019-2020 Increase (Decrease) 2019-2020		Transaction with Related Parties in Cost of Revenue
			2020 (%) 2020 (%)	2019 (%) 2019 (%)	Nominal (Rp Juta) (Rp Million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Beban Pokok Pendapatan dari Pihak-pihak Berelasi	17.065.135	17.215.985	28,09%	29,61%	(150.850)	-0,88%	Cost of Revenues from Related Parties
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>60.755.846</b>	<b>58.139.318</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>(2.616.528)</b>	<b>4,50%</b>	<b>Cost of Revenues</b>

Total pembelian barang dan jasa dari pihak berelasi pada tahun 2020 sebesar Rp17,07 triliun, turun 0,88% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp17,22 triliun. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi turunnya nilai transaksi dengan kelompok usaha PT PJA dari sebelumnya di tahun 2019 sebesar Rp1,74 triliun menjadi Rp1,59 triliun di tahun 2020.

Total purchases of goods and services from related parties in 2020 amounted to Rp17.07 trillion, a decrease of 0.88% compared to 2019, which reached Rp17.22 trillion. The decrease was mainly influenced by the decrease in transaction value with PT PJA business group from previously Rp1.74 trillion in 2019 to Rp1.59 trillion in 2020.

#### Transaksi Pihak Berelasi dalam Kompensasi Manajemen Kunci

#### Transaction with Related Parties in Key Management Compensation

Transaksi Pihak Berelasi dalam Kompensasi Manajemen Kunci	2020* (Rp Juta) (Rp Million)	2019* (Rp Juta) (Rp Million)	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage from Total Liabilities		Kenaikan (Penurunan) 2019-2020 Increase (Decrease) 2019-2020		Transaction with Related Parties in Key Management Compensation
			2020 (%) 2020 (%)	2019 (%) 2019 (%)	Nominal (Rp Juta) (Rp Million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Gaji dan Imbalan Kerja Jangka Pendek Lain dan Imbalan Pasca Kerja							Salary and Other Short-Term Employee Benefit and Post-Employment Benefit
Direksi	108.590	91.108	2,70%	2,25%	17.482	19,19%	Board of Directors
Komisaris	42.304	37.879	1,05%	0,94%	4.425	11,68%	Board of Commissioners
<b>Personel Manajemen Kunci</b>	<b>150.894</b>	<b>128.987</b>	<b>3,75%</b>	<b>3,19%</b>	<b>21.907</b>	<b>16,98%</b>	<b>Key Management Personnel</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>4.024.090</b>	<b>4.048.018</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>23.928</b>	<b>-0,59%</b>	<b>General and Administrative Expenses</b>

\*) Tantiem menggunakan nilai akrual tahun berjalan

\*) Tantiem uses the current year's accrued value

#### Kebijakan Perusahaan terkait dengan Mekanisme Review atas Transaksi

#### Corporate Policy Regarding Review Mechanism of Transaction

Mekanisme *review* Perusahaan atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan melalui proses audit, khususnya audit yang telah dilakukan oleh akuntan publik dan dipublikasikan. Mekanisme ini tertuang dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company's review mechanism for transactions with Related Parties is carried out through the audit process, especially an audit that has been carried out by a public accountant and made public. This mechanism is contained in SFAS 7 concerning "Disclosure of Related Parties"



## Pemenuhan Peraturan dan ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

## Compliance with Related Regulations and Provisions

Compliance with related regulations and provisions, namely the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia is carried out through the disclosure of SFAS 7 on “Disclosure of Related Parties” in the 2020 Company financial statement that have been audited by the Public Accounting Office Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

## INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan penyajian ulang dan reklasifikasi atas laporan keuangan tahun 2018-2019. Seluruh informasi perubahan tersebut telah disajikan dalam laporan tahunan ini.

## FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

In 2020, the Company has made a restatement and reclassification of the 2018-2019 financial statements. All information on these changes has been presented in this annual report

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN

## CHANGES TO LAWS AND REGULATIONS THAT AFFECT THE COMPANY

Nama Regulasi Name or Regulation	Materi Peraturan Regulatory Material	Dampak bagi Perusahaan Impact on the Company
Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor : 89K/10/MEM/2020 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri Decision of the Minister of Energy and Natural Resources No. 89K/10/MEM/2020 on Users and Prices of Certain Natural Gas in the Industrial Sector	Harga gas dan alokasi gas Price of gas and allocation of gas	Perusahaan mendapatkan kepastian harga dan alokasi gas untuk seluruh anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) hingga tahun 2024. The Company acquires certainty of gas prices and allocations for all subsidiaries of PT Pupuk Indonesia until 2024
Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 01 tahun 2020 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2020 beserta perubahannya (Permentan 10 Tahun 2020, Permentan 27 Tahun 2020 dan SK Dirjen Prasarana & Sarana Pertanian No. 30 tahun 2020) Regulation of the Minister of Agriculture No. 01 of 2020 on Allocation and Highest Retail Price of Subsidized Fertilizer for the Agricultural Sector for the 2020 Fiscal Year as well as its amendment (Regulation of the Minister of Agriculture No. 10 of 2020, Regulation of the Minister of Agriculture No. 27 of 2020, and Decree of the Directorate General of Agricultural Facilities and Infrastructure No. 30 of 2020	Alokasi & HET (Harga Eceran Tertinggi) pupuk bersubsidi tahun 2020 Allocation and Highest Retail Price of subsidized fertilizer in 2020	Perusahaan berkewajiban menyalurkan pupuk sesuai alokasi dan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan dalam Permentan tersebut. Apabila penyaluran pupuk kepada petani melebihi alokasi yang telah ditetapkan, maka Perusahaan tidak dapat menagihkan pembayaran atas jumlah pupuk yang melebihi alokasi tersebut. The Company is required to distribute fertilizers in accordance with the Highest Retail Price set by the Regulation of the Minister of Agriculture. In the event that the distribution of fertilizer to farmers exceeded the established allocation, the Company cannot collect payment for the amount of fertilizer that exceeded the allocation
Peraturan Menteri Perdagangan No 15 Tahun 2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Regulation of the Minister of Trade No. 15 of 2013 on the Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizer to the Agricultural Sector	Mekanisme serta tugas dan tanggung jawab Perusahaan dalam pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi The mechanisms as well as the duties and responsibilities of the Company in the implementation of procurement and distribution of subsidized fertilizer	Perusahaan berkewajiban melaksanakan mekanisme pengadaan dan penyaluran pupuk serta memenuhi kewajiban-kewajiban administrasi dan pelaporan yang diatur dalam Permendag tersebut. Perusahaan dapat menerima sanksi maupun teguran apabila tidak melaksanakan tanggung jawab dan kewajiban yang diatur dalam Permendag ini. The Company is required to implement the fertilizer procurement and distribution mechanisms as well as meeting the administrative and reporting requirements under the Regulation of the Minister of Trade. The Company can receive sanctions or reprimands if it does not perform the duties and responsibilities stipulated in this Regulation of the Minister of Trade.

Nama Regulasi Name or Regulation	Materi Peraturan Regulatory Material	Dampak bagi Perusahaan Impact on the Company
Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 28 Tahun 2020 tentang Komponen Harga Pokok Penjualan Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Regulation of the Minister of Agriculture No. 28 of 2020 on the Cost of Goods Sold Components of Subsidized Fertilizer for the Agricultural Sector	Komponen Harga Pokok Penjualan (HPP) Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian Cost of Goods Sold Components of Subsidized Fertilizer for the Agricultural Sector	Dengan ditetapkannya Permentan 28 tahun 2020 sejak 29 September 2020 sebagai pengganti Permentan 01 tahun 2012, maka mulai bulan Oktober 2020 terdapat beberapa komponen biaya yang tidak diakomodir dalam HPP Pupuk Bersubsidi. With the stipulation of the Regulation of the Minister of Agriculture No. 28 of 2020 since 29 September 2020 as a replacement of the Regulation of the Minister of Agriculture No. 01 of 2012, there are several cost components that are not accommodated in the COGS of Subsidized Fertilizer
Undang-Undang No 11 Tahun 2020 Law No. 11 of 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cipta Kerja Cluster Perpajakan</li> <li>• Remunerasi</li> <li>• Job Creation Cluster Taxation</li> <li>• Remuneration</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketentuan Aspek pemenuhan perpajakan dan beberapa ketentuan di UU KUP, UU PPN, UU PPH mengalami perubahan</li> <li>• Ketentuan remunerasi</li> <li>• Provision on tax compliance aspect and several provisions in KUP Law, VAT Law, Income Tax Law have changed</li> <li>• Remuneration provisions</li> </ul>
Undang-Undang No. 10 Tahun 2020 Law No. 10 of 2020	Bea Materai Stamp duty	Perubahan nominal pajak atas dokumen dari senilai Rp6.000 menjadi Rp 10.000. Changes in nominal tax on documents from Rp6,000 to Rp10,000
Peraturan Menteri Keuangan Nomor 130/PMK.010/2020 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 130/PMK.010/2020	Tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan Tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan	Peluang untuk beberapa proyek di Grup PT Pupuk Indonesia (Persero) memperoleh fasilitas <i>tax holiday</i> . Opportunity for several projects in PT Pupuk Indonesia (Persero) Group to obtain tax holiday facilities
Peraturan Menteri Keuangan No. 237/PMK.010/2020 s.t.d.d Peraturan Menteri Keuangan No.33/PMK.010/2021 Regulation of the Minister of Finance No. 130/PMK.010/2020	Perlakuan Perpajakan, Kepabeanan dan Cukai Pada Kawasan Ekonomi Khusus On the provision of Corporate Income Tax Deduction	Peluang bagi PT Pupuk Iskandar Muda untuk memperoleh fasilitas khusus atas pembangunan proyek NPK di Kawasan Ekonomi Khusus dan Opportunity for PT Pupuk Iskandar Muda to obtain special facilities for the construction of the NPK project in the Special Economic Zone

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

#### Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

##### Perubahan pada PSAK dan ISAK

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

##### Penerapan atas PSAK 71

Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71: Instrumen Keuangan, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah melakukan penyesuaian penyisihan penurunan nilai piutang dengan

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

### Summary of Significant Accounting Policies

#### Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

##### Changes to the SFAS and IFAS

On 1 January 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS which are effective on that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

##### Adoption of SFAS 71

The Group is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of receivables.

In accordance with the transition requirements in SFAS 71: Financial Instruments, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings at 1 January 2020 and did not restate the comparative information. The Group has adjusted the provision for impairment of receivables by increasing the

menaikan nilai provisi sebesar Rp219.489 yang juga diakui sebagai penurunan atas saldo laba awal tahun 2020. Penyesuaian ini menurunkan nilai piutang usaha dan piutang lainnya masing-masing sebesar Rp185.756 dan Rp33.733.

#### Penerapan atas PSAK 72

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Kebijakan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi, dimana Grup menyelesaikan kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, mengharuskan Grup untuk memilih metode *input* atau *output* untuk mengukur kemajuan untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan. Penggunaan metode output untuk mengukur kemajuan pelaksanaan dapat menghasilkan margin yang berbeda dari waktu ke waktu, tidak seperti metode input yang berdasarkan pada biaya yang timbul pada saat terjadinya; namun, total margin pada kontrak akan menjadi sama di kedua metode tersebut. Biaya tidak dapat ditangguhkan hanya untuk menyesuaikan dengan pendapatan untuk menormalkan margin laba.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 72, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Berdasarkan metode *output*, Grup telah mengakui biaya kontrak konstruksi dengan benar pada saat terjadinya dan telah melakukan penyesuaian atas biaya kontrak dengan menaikan saldo laba sebesar Rp1.098.418, penurunan pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan sebesar Rp122.519, dan penurunan liabilitas yang masih harus dibayar sebesar Rp1.220.937 di awal tahun 2020.

#### Penerapan atas PSAK 73

Grup menerapkan PSAK 73: Sewa dengan menggunakan pendekatan cara praktis. Pada saat transisi, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan pada tingkat bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa di muka atau pembayaran terutang. Tidak ada penyesuaian terhadap laba ditahan Grup karena Grup memilih untuk mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa. Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai dampak awal penerapan PSAK 73 sebesar Rp258.439 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp162.294 dan reklasifikasi dari beban dibayar di muka sebesar Rp96.144.

provision amount of Rp219,489 which was also recognised as decrease in the beginning of 2020 retained earnings. This adjustment decrease the balance of trade receivables and other receivables amounting to Rp185,756 and Rp33,733, respectively.

#### Adoption of SFAS 72

SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

The policy of revenue recognition of construction contract, where the Group satisfies performance obligations and recognise revenue over time, requires Group to select either an input or output method to measure progress towards satisfaction of a performance obligation. The use of an output method to measure progress can result in different period-to-period profit margins, unlike an input method based on costs incurred; however, the total profit margin on the contract will be the same under either method. Costs may not be deferred solely to match with revenue to normalise profit margin.

In accordance with the transition requirements in SFAS 72, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings at 1 January 2020 and did not restate the comparative information. Under the output method, the Group has properly recognised construction contract costs as incurred and has recorded adjustment of contract costs by increasing retained earnings amounting to Rp1,098,418, decreasing of construction contract work in progress – due from customers amounting to Rp122,519 and decreasing of accrued liabilities amounting to Rp1,220,937 in the beginning of 2020.

#### Adoption of SFAS 73

The Group applies SFAS 73: Leases using the simplified approach. At transition, lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. Right-of-use assets are measured at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments. There is no adjustment to the Group's retained earnings as the Group elected to measure the right-of-use assets at an amount equal to the lease liability. As at 1 January 2020, the Group recognised the right-of-use assets and lease liabilities of Rp258,439 which comprised recognition of lease liability that were previously recognised as operating lease amounted to Rp162,294 and reclassification from prepayments amounted to Rp96,144

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30: Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 9,02%.

On the adoption of SFAS 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating leases' under the principles of SFAS 30: Leases. Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as of 1 January 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 9.02%.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

In applying SFAS 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- menerapkan tingkat diskon tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa; dan
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term leases;
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease; and
- relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.

### Alasan perubahan kebijakan akuntansi

### Reasons for changes in accounting policies

Perubahan kebijakan akuntansi Grup merupakan penyesuaian atas penerapan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

Changes in the Group's accounting policies represent adjustments to the adoption of new SFAS and ISAK which are effective from that date.

### Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan

### Quantitative impact on financial statements

Standar Baru yang Diterapkan New Standards Applied	Dampak Terhadap Perusahaan	Impact on the Company
PSAK 71: Instrumen Keuangan SFAS 71: Financial Instruments	Dampak penerapan PSAK 71 mengurangi Saldo Laba (RE) sebesar Rp219,5 miliar dan mengurangi laba 2020 sebesar Rp35,5 miliar.	The impact of the implementation of SFAS 71 reduces the Retained Earnings (RE) by Rp219.5 billion and reduces the 2020 profit by Rp35.5 billion.
PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers	Dampak penerapan PSAK 72 menambah Saldo Laba (RE) sebesar Rp1,1 triliun dan mengurangi laba 2020 sebesar Rp923,8 miliar.	The impact of the application of SFAS 72 increased the Retained Earnings (RE) by Rp1.1 trillion and reduced the 2020 profit by Rp923.8 billion.
PSAK 73: Sewa SFAS 73: Lease	Dampak penerapan PSAK 73 menambah aset hak guna sebesar Rp324,9 miliar dan liabilitas sewa sebesar Rp173,7 miliar serta menambah laba 2020 sebesar Rp7,9 miliar.	The impact of the implementation of SFAS 73 increased right-of-use assets by Rp324.9 billion and lease liabilities by Rp173.7 billion and increased 2020 profit by Rp7.9 billion.

## INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI/ PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, manajemen mempertimbangkan ulang interpretasi atas fakta, keadaan, dan perlakuan akuntansi yang relevan dan memutuskan bahwa penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan pada tanggal 1 Januari 2019 diperlukan dikarenakan hal-hal berikut ini:

#### a. Provisi atas penurunan nilai persediaan suku cadang

Terdapat persediaan suku cadang yang bergerak lambat dan tidak bergerak dari tahun-tahun sebelumnya namun belum dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut, oleh karena itu, manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2019, untuk mencatat dampak tersebut. Penyesuaian ini menyebabkan penurunan saldo persediaan dan saldo laba sebesar Rp786.249 pada 1 Januari 2019. Penyesuaian ini juga menyebabkan penurunan saldo persediaan dan saldo laba masing-masing sebesar Rp847.434 dan Rp847.434 dan kenaikan beban pokok pendapatan sebesar Rp61.185 pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 (dampak sebelum pajak).

#### b. Reklasifikasi atas tanah yang disewakan dari aset tetap ke properti investasi

Grup memiliki beberapa lahan tanah yang disewakan kepada pihak ketiga namun tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap dan direvaluasi pada tahun-tahun sebelumnya. Sesuai kebijakan akuntansi Grup, tanah yang disewakan kepada pihak ketiga harus disajikan sebagai properti investasi dan dicatat berdasarkan nilai perolehannya. Grup mereklasifikasi tanah tersebut dari aset tetap ke properti investasi serta membalik nilai revaluasi tanah ke nilai perolehan tanah tersebut. Penyesuaian ini menyebabkan kenaikan saldo properti investasi sebesar Rp3.838 dan penurunan saldo komponen ekuitas lainnya dan aset tetap masing-masing sebesar Rp2.957.931 dan Rp2.961.769 pada 1 Januari 2019. Penyesuaian ini juga menyebabkan kenaikan saldo properti investasi sebesar Rp3.838, penurunan saldo komponen ekuitas lainnya dan aset tetap masing-masing sebesar Rp3.053.897 dan Rp3.057.735 pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

## FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS / ACCOUNTING POLICY CHANGES

### Restatement of the Consolidated Financial Statements

In preparing the Group's consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2020, management reconsidered the interpretation of facts, circumstances and the applicable accounting treatment and determined that restatement of the Group's consolidated financial statement as at and for the years ended 31 December 2019 and as at 1 January 2019 was necessary due to the following:

#### a. Provision for impairment of spare part inventories

There were several slow moving and non-moving spare part inventories from the previous years but no provision has been provided for these inventories, therefore, management decided to restate the consolidated financial statements as at 31 December 2019 and the beginning of the comparative period, 1 January 2019 to record the impact. These adjustments decreased the inventory and retained earnings balances by Rp786,249 as at 1 January 2019. These adjustments also decreased the inventory and retained earnings balance by Rp847,434 and Rp847,434, respectively, and increased cost of revenues by Rp61,185 as at and for the year ended 31 December 2019 (before tax impact).

#### b. Reclassification of leased land from fixed assets to investment property

The Group owns some land which are leased to third parties but the land were recorded as fixed assets and revalued in prior years. In accordance with the Group's accounting policies, land leased to third parties must be presented as investment properties and recorded at acquisition cost. The Group reclassified the land from the fixed assets to the investment properties and reversed the revaluation value of land to their acquisition costs. These adjustments increased investment properties balance by Rp3,838 and decreased other components of equity and fixed assets by Rp2,957,931 and Rp2,961,769, respectively, as at 1 January 2019. These adjustments also increased investment properties balance by Rp3,838, decreased other components of equity and fixed assets by Rp3,053,897 and Rp3,057,735, respectively, as at and for the year ended 31 December 2019.

**c. Penghapusan pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan atas unapproved CO**

Pada tahun 2018 dan 2019, Rekind menkapitalisasi biaya atas *unapproved* CO terkait dengan proyek BAP dan Samur sebagai pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan yang seharusnya telah dibebankan di tahun 2018 dan 2019. Oleh karena itu manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2019. Penyesuaian ini menyebabkan penurunan saldo pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan dan saldo laba sebesar Rp369.816 pada 1 Januari 2019. Penyesuaian ini juga menyebabkan penurunan saldo pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan dan saldo laba masing-masing sebesar Rp866.717 dan kenaikan beban pokok pendapatan sebesar Rp496.901 pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

**d. Kurang catat provisi sengketa pajak**

Pada tahun 2018 dan 2019, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak dimana Grup telah mengajukan keberatan dan banding atas surat ketetapan pajak tersebut. Manajemen telah melakukan kajian ulang atas provisi yang perlu dibukukan untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari proses keberatan dan banding. Oleh karena itu manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2019. Penyesuaian ini menyebabkan penurunan saldo laba dan kenaikan liabilitas yang masih harus dibayar sebesar Rp640.439 pada 1 Januari 2019. Penyesuaian ini juga menyebabkan penurunan saldo laba, kenaikan beban umum dan administrasi dan kenaikan liabilitas yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp692.171, Rp51.732 dan Rp692.171 pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

**e. Provisi LD terkait proyek BAP dan SAMUR**

Pada tahun 2018, terdapat klaim delay LD kepada Grup dari pelanggan terkait dengan proyek BAP dan SAMUR. Manajemen telah melakukan kajian ulang atas besarnya provisi yang harus dibukukan untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari klaim tersebut. Oleh karena itu manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2019. Penyesuaian ini menyebabkan penurunan saldo laba dan kenaikan liabilitas yang masih harus dibayar sebesar Rp735.432 pada 1 Januari 2019. Penyesuaian ini juga menyebabkan penurunan saldo laba, penurunan beban lain-lain dan kenaikan liabilitas yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp705.977, Rp29.455 dan Rp705.977 pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019. Nilai yang diprovokasi tersebut merupakan nilai maksimum LD yang dapat dikenakan kepada Grup sesuai perjanjian awal dengan pelanggan.

**c. Write-off construction contract work in progress – due from customers due to unapproved CO**

In 2018 and 2019, Rekind capitalised the costs of unapproved CO related to BAP and Samur projects as construction contract work in progress – due from customers that should had been expensed in 2018 and 2019. Therefore management decided to restate the consolidated financial statements as at 31 December 2019 and the beginning of the comparative period, 1 January 2019. These adjustments decreased the construction contract work in progress – due from customers and retained earnings by Rp369,816 as at 1 January 2019. These adjustments also decreased the construction contract work in progress – due from customers and retained earnings by Rp866,717 and increased the cost of revenues by Rp496,901 as at and for the year ended 31 December 2019.

**d. Under recorded provision for tax disputes**

In 2018 and 2019, the Group has received a number of tax assessment letters for various tax years where the Group has filed objection and appeals. Management has performed a reassessment on the provision needed for potential loss that may arise from the objection and appeal processes. Therefore management decided to restate the consolidated financial statements as at 31 December 2019 and the beginning of the comparative period, 1 January 2019. These adjustments decreased retained earnings and increased accrued liabilities by Rp640,439 as at 1 January 2019. These adjustments also decreased retained earnings, increased general and administrative expenses and increased accrued liabilities by Rp692,171, Rp51,732 and Rp692,171, respectively, as at and for the year ended 31 December 2019.

**e. Provision for LD related to BAP and SAMUR**

In 2018, there was a delay LD claimed to the Group by their customers related to BAP and SAMUR projects. Management has performed a reassessment on the provision needed for potential loss that may rise from the claim. Therefore management decided to restate the consolidated financial statements as at 31 December 2019 and the beginning of the comparative period, 1 January 2019. These adjustments decreased retained earnings and increased accrued liabilities by Rp735,432 as at 1 January 2019. These adjustments also decreased retained earnings, decreased other expenses and increased accrued liabilities by Rp705,977, Rp29,455 and Rp705,977, respectively, as at and for the year ended 31 December 2019. The amount booked was the maximum amount of the LD which could be claimed to the Group based on the original agreement with the customers.

#### f. Lainnya

Terdapat kurang catat provisi penurunan nilai piutang usaha atas piutang yang sudah berumur lebih dari satu tahun dengan pembayaran historis yang sangat terbatas. Oleh karena itu manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019. Penyesuaian ini menyebabkan penurunan saldo piutang usaha dan kenaikan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp33.366 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (dampak sebelum pajak).

Terdapat kurang catat provisi penurunan nilai persediaan, terutama atas persediaan barang jadi, yang bergerak lambat dan tidak bergerak dari tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019. Penyesuaian ini menyebabkan penurunan saldo persediaan dan kenaikan beban pokok pendapatan sebesar Rp55.545 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (dampak sebelum pajak).

Terdapat salah catat pendapatan dan beban pokok pendapatan atas jasa konstruksi yang dikarenakan oleh kesalahan pisah batas. Oleh karena itu manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019. Atas penyesuaian ini menyebabkan kenaikan saldo pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan, beban pokok pendapatan, pendapatan jasa dan saldo laba masing-masing sebesar Rp5.255, Rp56.981, Rp62.236 dan Rp107.415 serta penurunan saldo liabilitas yang masih harus dibayar sebesar Rp107.415 pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (dampak sebelum pajak).

Terdapat lebih catat saldo piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia atas penyaluran pupuk yang disebabkan oleh: (i) koreksi audit tahunan BPK pada tahun 2019 yang belum dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian; dan (ii) dampak dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian yang berdampak pada penurunan biaya sehingga saat dilakukan perhitungan kembali, pendapatan subsidi menjadi berkurang. Oleh karena itu manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019. Penyesuaian ini menyebabkan penurunan saldo piutang subsidi dan pendapatan subsidi sebesar Rp121.929 pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (dampak sebelum pajak) (catatan: penyesuaian atas piutang subsidi tersebut sudah dipertimbangkan dalam perhitungan pendapatan subsidi tahun 2020).

Penyesuaian lainnya merupakan penyesuaian-penyesuaian yang secara individual tidak signifikan nilainya untuk mengoreksi kesalahan pencatatan.

#### f. Others

There was understated provision for impairment of trade receivables for receivables which have been aged for more than a year with very limited historical payment. Therefore management decided to restate the consolidated financial statements as at 31 December 2019. This adjustment resulted in decreased trade receivables and increased in general and administrative expenses amounting to Rp33,366 for the year ended 31 December 2019 (prior tax impact).

There was understated provision for inventories, mainly finished goods, which were slow moving and non-moving from the previous years. Therefore management decided to restate the consolidated financial statements as at 31 December 2019. This adjustment resulted in decreased inventory and increased cost of revenues amounting to Rp55,545 for the year ended 31 December 2019 (prior tax impact).

There were misstatements in revenue and cost of revenue of construction services due to cut-off errors. Therefore management decided to restate the consolidated financial statements as at 31 December 2019. These adjustments resulted in increased in construction contract work in progress – due from customers, cost of revenues, rendering of services and retained earnings amounting to Rp5,255, Rp56,981, Rp62,236 and Rp107,415, respectively, and decreased accrued liabilities amounting to Rp107,415 as of and for the year ended 31 December 2019 (prior tax impact).

There was overstated of subsidy receivables from the Government of Indonesia for distribution of fertilisers due to: (i) corrections to BPK's annual audit in 2019 that have not been reflected in the consolidated financial statements; and (ii) the impact of restatement of the consolidated financial statements which has an impact on reducing costs, affected the recalculated of revenue from subsidy was reduced. Therefore management decided to restate the consolidated financial statements as at 31 December 2019. This adjustment resulted in decreased subsidy receivables and revenue from subsidy amounting to Rp121,929 as of and for the year ended 31 December 2019 (impact before tax) (note: the adjustment to the subsidy receivable has been considered during 2020 subsidy revenue calculation).

Other adjustment represent individually insignificant adjustments to correct errors as a result of inaccurate calculation.

Dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, manajemen mempertimbangkan ulang interpretasi atas fakta, keadaan, dan perlakuan akuntansi yang relevan dan memutuskan bahwa beberapa akun di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan pada tanggal 1 Januari 2019 perlu direklasifikasi. Reklasifikasi berikut ini tidak mempengaruhi laba bersih, namun reklasifikasi tersebut diperlukan untuk memperbaiki beberapa kesalahan. Reklasifikasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

**a. Reklasifikasi pinjaman jangka panjang ke jangka pendek**

Di tahun 2020, Grup melakukan revaluasi atas penyajian pinjaman terkait fasilitas kredit bank yang memiliki periode jatuh tempo kurang dari satu tahun dari saat tanggal penarikan fasilitas pinjaman tersebut, sehingga terdapat porsi saldo pinjaman yang harus direklasifikasi dari liabilitas jangka panjang ke liabilitas jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman jangka panjang berkurang sebesar Rp16.103.050. Sedangkan, pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang porsi lancar bertambah masing-masing sebesar Rp10.875.048 dan Rp5.228.002. Pada tanggal 1 Januari 2019, saldo pinjaman jangka panjang berkurang sebesar Rp19.777.012. Sedangkan, pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang porsi lancar bertambah masing-masing sebesar Rp13.975.810 dan Rp5.801.202.

**b. Reklasifikasi piutang subsidi dari aset lancar ke aset tidak lancar**

Grup memperkirakan bahwa dibutuhkan waktu lebih dari satu tahun untuk sebagian piutang subsidi dapat dibayarkan, sehingga terdapat porsi saldo piutang subsidi yang harus direklasifikasi dari aset lancar ke aset tidak lancar. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019, piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia porsi tidak lancar meningkat masing-masing sebesar Rp3.645.719 dan Rp5.377.429.

**c. Reklasifikasi imbalan pascakerja dari liabilitas jangka panjang ke liabilitas jangka pendek**

Grup melakukan revaluasi atas porsi imbalan pascakerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun kedepan berdasarkan laporan aktuari, sehingga terdapat porsi saldo liabilitas imbalan pascakerja yang harus direklasifikasi dari liabilitas jangka panjang ke liabilitas jangka pendek. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019, liabilitas imbalan kerja jangka pendek bertambah masing-masing sebesar Rp582.555 dan Rp610.513.

In preparing the Group's consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2020, management reconsidered the interpretation of facts, circumstances and the applicable accounting treatment and determined that several accounts in the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2019 and as at 1 January 2019 need to be reclassified. These reclassifications did not impact net profit, but needed as correction due to some errors. The significant reclassifications are as follows:

**a. Loan reclassification from long-term to short-term**

In 2020, the Group reviewed the presentation of loan from bank credit facilities with a maturity period of less than one year from the date the loan facilities was drawdown, as such a portion of the loan has to be reclassified from non-current liabilities to current liabilities.

As at 31 December 2019, the non-current portion of long-term loans decreased by Rp16,103,050. Meanwhile, the short-term loans and the current portion of long-term loans increased by Rp10,875,048 and Rp5,228,002, respectively. As at 1 January 2019, the non-current portion of long-term loans decreased by Rp19,777,012. Meanwhile, the short-term loans and the current portion of long-term loans increased by Rp13,975,810 and Rp5,801,202, respectively.

**b. Subsidy receivables reclassification from current assets to non-current assets**

The Group estimates that it will take more than one year for a portion of subsidy receivables to be paid, as such a portion of the subsidy receivables has to be reclassified from current assets to non-current assets. As at 31 December 2019 and 1 January 2019, the non-current portion of subsidy receivables from the Government of Indonesia increased by Rp3,645,719 and Rp5,377,429, respectively.

**c. Reclassification of post-employment benefits from long-term liabilities to short-term liabilities**

The Group reviewed the portion of long-term post-employment benefits due within one year based on the actuarial report as such a portion of the post-employment benefit liabilities has to be reclassified from non-current liabilities to current liabilities. As at 31 December 2019 and 1 January 2019, the short-term employee benefit liabilities has increased by Rp582,555 and Rp610,513, respectively.



#### d. Klasifikasi yang tidak tepat atas persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019, Grup melakukan reklasifikasi penyajian aset tidak lancar lainnya ke persediaan atas persediaan suku cadang (aset lancar) masing-masing sebesar Rp206.996 dan Rp136.913. Hal ini dikarenakan persediaan suku cadang merupakan persediaan yang diekspektasikan akan dipakai selama siklus operasi normal Grup, sehingga persediaan suku cadang tersebut seharusnya diklasifikasikan sebagai aset lancar.

#### e. Reklasifikasi pajak dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019, Grup telah mereklasifikasi pajak dibayar dimuka dari aset lancar ke aset tidak lancar sesuai dengan ekspektasi penyelesaian banding atas ketetapan pajak dan sengketa pajak lainnya yang memerlukan waktu lebih dari satu tahun masing-masing sebesar Rp1.177.295 dan Rp365.451.

#### f. Reklasifikasi pendapatan denda dari pendapatan utama ke pendapatan lain-lain

Grup melakukan revaluasi atas sifat transaksi pendapatan denda yang bukan merupakan pendapatan dari kegiatan bisnis utama Grup sehingga pendapatan denda harus direklasifikasi dari akun pendapatan ke pendapatan lain-lain. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, Grup telah mereklasifikasi pendapatan denda dan klaim dari pendapatan jasa ke (beban)/pendapatan lainnya, bersih sebesar Rp206.677 sesuai dengan sifat dari transaksi tersebut yang bukan merupakan pendapatan dari kegiatan bisnis utama Grup.

#### g. Kelebihan catat dan kesalahan klasifikasi pada uang muka

Terdapat kelebihan catat dan kesalahan reklasifikasi pada uang muka Grup dan telah disesuaikan sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo uang muka porsi tidak lancar dan persediaan bertambah masing-masing sebesar Rp177.787 dan Rp74.801. Sementara itu, uang muka porsi lancar berkurang sebesar Rp252.588.
- Pada tanggal 1 Januari 2019, saldo uang muka porsi lancar dan saldo beban akrual berkurang masing-masing sebesar Rp145.215 dan Rp113.415. Sementara itu, saldo uang muka porsi tidak lancar bertambah sebesar Rp31.800.

#### h. Kurang catat persediaan dan reklasifikasi uang muka

Pada tanggal 31 Desember 2019 terdapat kurang catat persediaan dalam perjalanan sehubungan dengan pembelian impor bahan baku, dimana telah terjadi serah terima risiko dan manfaat atas persediaan tersebut sehingga harus diakui sebagai persediaan Grup. Atas kurang catat persediaan tersebut, saldo persediaan bertambah dan saldo liabilitas yang masih harus dibayar bertambah masing-masing sebesar Rp409.469 dan Rp284.596. Sementara itu, saldo uang muka porsi lancar berkurang sebesar Rp124.873.

#### d. Improper classification of inventories

As at 31 December 2019 and 1 January 2019, the Group has reclassified the presentations of other non-current assets to inventories for inventories spare-parts (current asset) amounting to Rp206,996 and Rp136,913. This is because the inventories spare-parts are inventories that expected to be used during the Group's normal operating cycle, and therefore it should have been reclassified as current assets.

#### e. Reclassification of prepaid taxes

As at 31 December 2019 and 1 January 2019, the Group has reclassified prepaid taxes from current assets to non-current assets according to the expectation of settlement of the appeal on tax assessment letter and other tax disputes which takes more than one year amounting to Rp1,177,295 and Rp365,451, respectively.

#### f. Reclassification of penalty income from revenue to other income

The Group reviewed the nature of penalty income transactions which are not related to the Group's main business activities, as such penalty income has to be reclassified from revenue to other income accounts. For the year ended 31 December 2019, the Group has reclassified penalty income and claim from rendering of services to other (expenses)/income, net amounting to Rp206,677 according to the nature of the transactions which are not related to the Group's main business activities.

#### g. Over-recorded and misclassification of advances

There are over-recorded and misclassification of the Group's advances and adjusted as follows:

- As at 31 December 2019, the advances non-current portion and inventories increased by Rp177,787 and Rp74,801, respectively. Meanwhile the current portion of advances decreased by Rp252,588.
- As at 1 January 2019, advances current portion and accrued expenses decreased by Rp145,215 and Rp113,415, respectively. Meanwhile, non-current portion of advances increased by Rp31,800.

#### h. Under-recorded inventories and reclassification of advances

As at 31 December 2019 there are under-recorded of inventories in transit in connection with the purchase of imported raw materials, where there has been a transfer of risks and rewards which have to be recognised as the Group's inventories. Due to the under-recorded of inventories, the inventories and the accrued liabilities balance increased by Rp409,469 and Rp284,596, respectively. Meanwhile, the current portion of advances decreased by Rp124,873.

#### i. Reklasifikasi piutang subsidi yang belum ditagih

Pada tanggal 31 Desember 2019 terdapat salah klasifikasi atas saldo piutang subsidi yang belum ditagih, sehingga terdapat porsi saldo piutang subsidi yang belum ditagih yang harus direklasifikasi dari piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia sebesar Rp1.398.935.

#### j. Reklasifikasi lainnya

Reklasifikasi lainnya merupakan reklasifikasi-reklasifikasi yang secara individual tidak signifikan nilainya untuk mengoreksi kesalahan pencatatan lainnya.

#### i. Reclassification of unbilled subsidy receivables

As at 31 December 2019, there was an error in classification of unbilled subsidy receivables, and therefore a portion of subsidy receivables has to be reclassified from subsidy receivables from government of Indonesia amounting to Rp1,398,935.

#### j. Other reclassifications

Other reclassifications represent individually insignificant reclassifications to correct other recording errors.

## TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Sebagai BUMN, PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki perangkat untuk melakukan pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan yang mengacu pada Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Tingkat kesehatan Perusahaan diukur melalui beberapa indikator, yakni aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi.

## COMPANY SOUNDNESS LEVEL

As an SOE, PT Pupuk Indonesia (Persero) has tools to measure the Company Soundness Level that refers to the Decision of the Minister of SOEs No. KEP-100/MBU/2002 dated 4 June 2002 on the Soundness Level Assessment of State-Owned Enterprises. The Company's soundness level is measured through a number of indicator, namely financial aspect, operational aspect, and administrative aspect.

No.	Uraian	Bobot Weight	Realisasi Realization		Description
			2020	2019	
<b>I</b>	<b>Aspek Keuangan</b>				<b>Financial Aspect</b>
1	ROE	20.00	5,50	8,50	ROE
2	ROI	15.00	6,00	7,50	ROI
3	Cash Ratio	5.00	5,00	5,00	Cash Ratio
4	Current Ratio	5.00	5,00	5,00	Current Ratio
5	Collection Period (hari)	5.00	5,00	5,00	Collection Period (days)
6	Perputaran Persediaan (hari)	5.00	5,00	4,50	Total Asset Turnover
7	Perputaran Total Aset	5.00	3,00	2,50	Ratio of Total Own Capital to Total Assets
8	Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset	10.00	8,50	8,50	Ratio of Total Own Capital to Total Assets
	<b>Total Aspek Keuangan</b>	<b>70.00</b>	<b>43.00</b>	<b>43.00</b>	<b>Total Financial Aspect</b>
<b>II</b>	<b>Aspek Operasional</b>				<b>Operational Aspect</b>
1	Pencapaian Produksi	5.00	5,00	5,00	Production Achievement
2	Pencapaian Efisiensi Bahan Baku Gas	5.00	5,00	5,00	Raw Material Gas Efficiency Achievement
3	Produktivitas Tenaga Kerja	5.00	5,00	5,00	Labor Productivity
	<b>Total Aspek Operasional</b>	<b>15.00</b>	<b>15.00</b>	<b>15.00</b>	<b>Total Operational Aspect</b>
<b>III</b>	<b>Aspek Administrasi</b>				<b>Administrative Aspect</b>
1	Laporan Audit	3.00	2,00	3,00	Audit Report
2	Rancangan RKAP	3.00	3,00	3,00	RKAP draft
3	Laporan Periodik	3.00	3,00	3,00	Periodic Report
4	Kinerja PKBL				PKBL Performance
	· Efektivitas Penyaluran Dana	3,00	3,00	3,00	· Effectiveness of Fund Distribution
	· Kolektabilitas Penyaluran Pinjaman	3,00	3,00	3,00	· Loan Collectability
	<b>Total Aspek Administrasi</b>	<b>15.00</b>	<b>14.00</b>	<b>15.00</b>	<b>Total Administrative Aspect</b>

No.	Uraian	Bobot Weight	Realisasi Realization		Description
			2020	2019	
	Total Skor	100,00	72,00	76,50	Total Score
	Kategori		A	A	Category
	Tingkat Kesehatan		Sehat	Sehat	Soundness Level

Secara keseluruhan, realisasi skor tingkat kesehatan Perusahaan pada tahun 2020 adalah sebesar 72,00 dengan kualifikasi "A" dan SEHAT. Pencapaian skor tingkat kesehatan tahun 2020 lebih rendah dari capaian tahun 2019 terutama adanya penurunan pada aspek keuangan yang disebabkan lebih rendahnya capaian ROE dan ROI akibat pencapaian laba tahun berjalan tahun 2020 yang lebih rendah dibanding tahun 2019.

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Pupuk Indonesia Grup sebagai badan usaha milik negara (BUMN) yang seluruh sahamnya dimiliki pemerintah memiliki fungsi strategis dalam program "Ketahanan Pangan Nasional" melalui menyediakan pupuk bersubsidi kepada petani di Indonesia. Ketahanan pangan ini merupakan program strategis pemerintah.

### Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Mengacu pada perkembangan tahun buku 2020, ada sejumlah isu yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perusahaan. Di antaranya adalah:

1. Tingkat keamanan pasokan gas bumi dan harga gas bumi sebagai bahan baku utama bagi produk yang dihasilkan oleh Perusahaan.
2. Harga jual, karena dipengaruhi oleh faktor eksternal, sehingga berpotensi tidak sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
3. Perubahan peraturan terkait dengan penyaluran subsidi pupuk.
4. Kondisi pandemic Covid-19 yang belum pulih sepenuhnya berpotensi mempengaruhi kinerja Pupuk Indonesia Grup, terutama pada segmen Jasa.
5. Persaingan dengan pabrik pupuk NPK nasional.

### Assessment atas Potensi Masalah yang Mempengaruhi Kelangsungan Perusahaan

Mengacu pada kondisi hingga tahun 2020, Perusahaan memandang pasokan gas bumi relatif mendukung, meskipun pasokan gas ke PIM masih belum stabil. Kondisi ini akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan produksi Perusahaan.

Overall, the realization of the Company's soundness level in 2020 is 72,00 with qualification "A" and HEALTHY. The soundness level achievement in 2020 is lower compared to the achievement in 2019 mainly due to the decrease in the financial aspect resulting from the low ROE and ROI achievements from the lower achievement in profit for the year in 2020 compared to 2019.

## BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Pupuk Indonesia Group as a State-Owned Enterprise (SOE) whose entire shares are owned by the government assumes a strategic function in the "National Food Security" program through the provision of subsidized fertilizer to farmers in Indonesia. Food security is a strategic program of the government.

### Matters with Potential Significant Impact on the Business Continuity of the Company During the Last Fiscal Year

Referring to the development in the 2020 fiscal year, there are a number of issues with potentials to affect the Company's performance, including:

1. Level of security of gas supply and price of gas as the main raw materials for the products manufactured by the Company.
2. Selling price, as that it is influenced by external factors, there are possibilities that it will not be in accordance with the Company's Plan and Budget.
3. Changes in regulations related to the distribution of subsidized fertilizers.
4. The Covid-19 pandemic conditions that have yet to fully recovered have the potential to affect the performance of Pupuk Indonesia Group, particularly in the Services segment.
5. Competition with national NPK fertilizer factories.

### Assessment on Potential Issues that Affect the Continuity of the Company

Referring to the conditions up to 2020, the Company views that natural gas supply is relatively supportive, even though the gas supply to PIM is still not stable. This condition will highly influence the Company's production capability.

Kendati kondisi pasokan gas mampu mendukung produksi dengan baik, namun ke depan, Perusahaan akan terus melanjutkan kebijakan efisiensi di bidang operasi. Hal ini dilakukan untuk:

1. Menekan dampak perubahan peraturan penyaluran subsidi.
2. Memperkuat daya saing Perusahaan, terutama di pasar internasional.

Pada saat bersamaan, Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian untuk mengantisipasi dampak Pandemi Covid-19 pada segmen usaha di bidang jasa. Seperti yang telah terjadi, pandemi Covid-19 telah membuat kegiatan konstruksi mengalami penurunan, sehingga berdampak pada segmen usaha tersebut.

Untuk mengantisi beragam potensi tantangan yang akan dihadapi, Perusahaan tetap optimistis dengan kemampuan kelangsungan usaha ke depan. Keyakinan itu, antara lain didukung oleh sumber daya manusia yang dimiliki Perusahaan serta kemampuan operasi yang *excellent*. Karena itulah, Perusahaan tidak melihat adanya dampak yang signifikan dan material yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha.

Although the condition of gas supply is able to support production well, in the future, the Company will continue its efficiency policy in the field of operations. This is conducted to:

1. Reducing the impact of changes in subsidy distribution.
2. Strengthening the competitiveness of the Company, particularly in the international market.

At the same time, the Company implements the prudence principle to anticipate the impact of the Covid-19 pandemic in the services business segment. As has happened, the Covid-19 pandemic has led to a decline in construction activities, which impacted the business segment.

To anticipate the various potential challenges that will be faced, the Company remains optimistic about its ability to continue the business in the future. This confidence was partly supported by the Company's human resources as well as its operational excellence. For this reason, the Company does not see any significant and material impacts that may affect business continuity.

#### Proyeksi Produksi dan Penjualan

#### Production and Sales Forecasts

Produksi	Proyeksi 2021 (Ton) 2021 Projection (Ton)	Realisasi 2020 (Ton) 2020 Realization (Ton)	Perbandingan Proyeksi terhadap Realisasi (%) Comparison of Projection to Realization (%)	Production
<b>Produksi</b>				<b>Production</b>
Pupuk	12.234.000	12.263.833	99,76%	Fertilizer
Non Pupuk*	7.155.250	7.118.418	100,52%	Non-Fertilizer*
<b>Jumlah</b>	<b>19.389.250</b>	<b>19.382.252</b>	<b>100,04%</b>	<b>Total</b>
<b>Penjualan</b>				<b>Sales</b>
Pupuk	13.034.476	13.374.001	97,46%	Fertilizer
Non Pupuk*	1.044.600	997.215	104,75%	Non-Fertilizer *
<b>Jumlah</b>	<b>14.079.076</b>	<b>14.371.216</b>	<b>97,97%</b>	<b>Total</b>

\*Terdiri dari Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, ALF3 dan produk samping lainnya.

\* Consisting of Ammoniac, Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, ALF3, and other by-products

## Asumsi yang Digunakan Manajemen Dalam Melakukan Assessment

Dalam melakukan *assessment* atas potensi tantangan yang akan dialami, Perusahaan menggunakan sejumlah asumsi, baik dari internal maupun eksternal. Hal ini juga menjadi acuan yang digunakan pada rencana kerja 2021. Asumsi dimaksud adalah:

1. Perkembangan kurs Rupiah, khususnya terhadap Dolar Amerika Serikat;
2. Harga gas;
3. Harga amoniak dan urea sesuai asumsi yang digunakan dalam RKAP 2021 dan RJP 2021-2025;
4. Hasil pemeringkatan Perusahaan dan urut utang Pupuk Indonesia tahun 2020 dengan predikat : AAA";
5. Penyaluran pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan pemerintah;
6. Rencana produksi dan penjualan sesuai dengan RKAP 2021;
7. Perusahaan telah memperoleh komitmen volume gas sesuai kontrak;
8. Pemerintah masih memprioritaskan penyediaan gas bumi untuk Industri pupuk;
9. Rencana pengembangan di sektor pupuk dan petrokimia (Pusri III B dan Bintuni);
10. Peraturan Pemerintah yang mengatur harga gas industri pupuk;
11. Posisi Perusahaan di urutan 6 (enam) produsen pupuk dunia;
12. Penguasaan pasar pupuk dalam negeri yang mencapai 93% untuk urea dan 54% NPK.

## Assumptions Used in Conducting the Assessment

In conducting the assessment on potential challenges that will be faced, the Company uses a number of assumptions, both internal and external. This will also be used as a reference that will be used in the 2021 work plan. The assumptions are:

1. Development of the Rupiah exchange rates, particularly against the US Dollar;
2. Price of gas;
3. Price of ammonia and urea in accordance with the assumption used in the 2021 RKAP and 2021-2025 RJP;
4. Rating results of the Company and debt securities of Pupuk Indonesia in 2020 with the predicate: AAA";
5. Distribution of subsidized fertilizer in accordance with the allocation set by the government;
6. Production and sales plan in accordance with the 2021 RKAP;
7. The Company has obtained the gas volume commitment in accordance with the contract;
8. The government still prioritizes the supply of natural gas for the fertilizer industry;
9. Development plans in the fertilizer and petrochemical sectors (Pusri III B and Bintuni);
10. Government Regulation that regulates the gas price for the fertilizer industry;
11. The Company's position at number 6 (six) world fertilizer producers;
12. Domestic fertilizer market share that reaches 93% for urea and 54% for NPK.

# ASPEK PEMASARAN

## Marketing Aspect

### KEBIJAKAN PEMASARAN

Salah satu ketentuan dalam *master plan* PT Pupuk Indonesia (Persero) yang telah disahkan pada Juni 2020, Perusahaan telah berubah menjadi *activist holding*. Menindaklanjuti kebijakan tersebut, pada November 2020, Perusahaan telah mengikat perjanjian bersama dengan Anak Perusahaan untuk terkait dengan sentralisasi fungsi *holding*, yang satu di antaranya adalah sentralisasi fungsi pemasaran.

Melalui kebijakan itu, kegiatan pemasaran berada dalam koordinasi Pupuk Indonesia. Di antara kebijakan terkait dengan pemasaran pada tahun 2020, yaitu terkait dengan *customer centric model*. Melalui kebijakan tersebut, peran Perusahaan sebagai induk usaha adalah memusatkan dan mengoordinasikan *sales* secara keseluruhan serta mendorong penjualan komersial dan *marketing*. Selain itu, terkasi pemusatan juga pada *supply chain*. Kebijakan ini diambil dalam rangka mengurangi *cost to serve* sekaligus meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan.

### STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran Pupuk Indonesia pada tahun 2020 difokuskan pada upaya mencapai target penjualan dan meningkatkan nilai Perusahaan. Untuk mewujudkan target tersebut, Perusahaan berupaya mempertahankan loyalitas konsumen *existing* dan memperluas pasar baru untuk meningkatkan pemasaran produk yang sudah dikenal maupun produk baru.

Selain itu, Pupuk Indonesia Grup juga terus memberikan layanan terbaik bagi konsumen dengan membangun dan membina kemitraan yang strategis. Dengan demikian, Perusahaan dapat memahami harapan konsumen secara langsung.

### MARKETING POLICY

One of the provisions that PT Pupuk Indonesia (Persero) ratified in its master plan in June 2020 is that the Company has transformed its corporate role into activist holding. As a follow up on this policy, in November 2020, the Company entered into a joint agreement with its subsidiaries for the centralization of the holding function with e.g. a centralized marketing system.

Under this policy, marketing activities are coordinated by Pupuk Indonesia. Among the derivative marketing-related policies introduced in 2020 was the customer centric model. This policy changed the Company's role into a holding company that centralizes and coordinates overall sales, and pushes commercial sales and marketing. The Company's supply chain has also been centralized. This policy was made to reduce cost to serve and increase overall profitability.

### MARKETING STRATEGY

Pupuk Indonesia's marketing strategy in 2020 was focused on efforts to achieve sales targets and increase the value of the Company. To achieve this target, the Company seeks to maintain the loyalty of its existing consumers while expanding new markets to scale up the marketing of its new and already selling products.

In addition, Pupuk Indonesia Group also continues to provide the best service to consumers by building and fostering strategic partnerships. This should allow the Company to understand consumer expectations first hand.

Rincian strategi pemasaran yang dilakukan Pupuk Indonesia Grup, antara lain:

1. Penguatan segmentasi pasar;
2. Sinergi antar Anggota  *Holding*  dalam Pupuk Indonesia Grup serta sinergi dengan BUMN;
3. Distributor dan kios pupuk bersubsidi sebagai jaringan ritel pupuk non subsidi;
4. Membentuk  *technical sales team*  yang memiliki pemahaman dan pengetahuan mendalam untuk produk maupun solusi-solusi pertanian/perkebunan;
5. Peningkatan  *awareness*  produk Pupuk Indonesia Grup.

The following are details of marketing strategy by Pupuk Indonesia Group:

1. Strengthening market segmentation;
2. Building synergy between Holding Members in the Pupuk Indonesia Group and with SOEs;
3. Making distributors and kiosks of subsidized fertilizers as a retail network of non-subsidized fertilizers;
4. Forming a technical sales team that has in-depth understanding and product knowledge of agricultural/plantation products and solutions;
5. Enhancing awareness of Pupuk Indonesia Group products.



## REALISASI KEGIATAN PEMASARAN

Sepanjang tahun 2020, kegiatan pemasaran yang telah direalisasikan, antara lain:

1. Penyediaan produk pupuk ritel komersial di lini IV.
2. Untuk meningkatkan daya saing produk, dilakukan *pilot project* CCM di 4 (empat) kabupaten (Indramayu, Sukabumi, Lamongan dan Batu).
3. Melakukan *monitoring* dan normalisasi stok pupuk subsidi di gudang terhadap standar ketentuan stok minimum.
4. Meningkatkan sinergi sarana distribusi antar Anak Perusahaan.
5. Meningkatkan *awareness* produk Pupuk Indonesia Grup, yakni dengan melakukan 560 sosialisasi, 13 *sponsorship*, 8 (delapan) pameran, dan 87 publikasi.
6. Mendukung kegiatan implementasi program *branding*.
7. Program pemberian penghargaan untuk mendorong minat beli dan meningkatkan daya saing sekaligus berupaya untuk menumbuhkan loyalitas pelanggan.
8. *Monitoring* suara pelanggan, tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan terhadap produk Perusahaan. Hingga akhir Desember 2020, terdapat 2.763 suara pelanggan yang masuk.

## PANGSA PASAR

Pada tahun 2020, Pupuk Indonesia Grup masih mempertahankan posisinya sebagai *market leader* pasar pupuk di Indonesia. Pangsa pasar yang dicapai Pupuk Indonesia Grup di tahun 2020 adalah 99,59 % untuk urea, 54,31 % untuk NPK, dan 80,90 % untuk amoniak. Penyaluran pupuk subsidi memiliki porsi sebesar 63% terhadap penjualan Pupuk Indonesia Grup, diikuti oleh sektor kebun dan industri.

Pupuk Indonesia Grup juga berhasil meningkatkan *market share* urea ekspor di pasar regional Asia Tenggara menjadi 51,1%. Pasar utama ekspor pupuk urea Pupuk Indonesia Grup adalah ke negara India, Filipina, Meksiko, Korea Selatan, Malaysia, Taiwan dan Australia. Sedangkan untuk produk NPK ekspor, Pupuk Indonesia Grup telah melakukan ekspor ke India dan Uni Emirat Arab.

## REALIZED MARKETING ACTIVITIES

Throughout 2020, the following marketing activities were realized:

1. The provision of commercial retail fertilizer products in line IV.
2. To improve product competitiveness, CCM pilot projects were conducted in 4 (four) districts (Indramayu, Sukabumi, Lamongan and Batu).
3. Monitoring and normalizing subsidized fertilizer stocks in warehouses against the standard minimum stock requirements.
4. Improving the inter-subsidiary synergy in terms of distribution facilities.
5. Enhance awareness of Pupuk Indonesia Group products by e.g. holding 560 socializations, 13 sponsorships, 8 (eight) exhibitions, and 87 publications.
6. Supporting the implementation of the branding program.
7. Running an award program to entice buying interest and increase competitiveness while growing customer loyalty.
8. Monitoring customers' voice, level of satisfaction and loyalty to the Company's products. Until the end of December 2020, 2,763 subscriber votes had been received.

## MARKET SHARE

In 2020, Pupuk Indonesia Group was successful in sustaining its market-leading position in the Indonesian fertilizer market. The Group had a 99.59% share for urea, 54.31% for NPK, and 80.90% for ammonia. Subsidized fertilizer distribution accounted for 63% of the sales of Pupuk Indonesia Group, followed by the plantation and industrial sectors.

Pupuk Indonesia Group also succeeded in increasing its export urea share in the Southeast Asian regional market to 51.1%. The Group's main export markets for urea fertilizer were India, the Philippines, Mexico, South Korea, Malaysia, Taiwan and Australia. The Group exported its NPK products to India and the United Arab Emirates.



Menurunnya pangsa pasar urea dan amoniak di tingkat nasional dikarenakan naiknya jumlah impor urea dan amoniak. Sedangkan peningkatan pangsa pasar NPK di tingkat nasional sejalan dengan peningkatan penjualan NPK PT Pupuk Indonesia di dalam negeri dan menurunnya penjualan pesaing produsen NPK swasta lainnya di Indonesia.

The decline in the Group's domestic urea and ammonia market shares was due to the increase in imports of the two. Meanwhile, the increase in its NPK market share corresponded with the increase in the domestic sales of PT Pupuk Indonesia's NPK and weaker sales of private NPK-producing competitors in Indonesia.

**Pangsa Pasar**

**Market Share**

Produk	2020	2019	Products
<b>Nasional</b>			<b>National</b>
Pupuk Urea	99,59%	99,76%	Urea
Amoniak	80,90%	83,86%	Ammonia
NPK	54,31%	52,96%	NPK
<b>Regional</b>			<b>Regional</b>
Pupuk Urea	51,1%	43,6%	Urea
Amoniak	25,0%	25,5%	Ammonia
NPK	45,0%	37%	NPK



# 05

## FUNGSI PENUNJANG BISNIS Business Supporting Functions



Seiring dengan perkembangan Perusahaan menjadi *activist holding*, pengelolaan penunjang bisnis, antara lain dari riset, teknologi informasi dan sumber daya manusia, dilakukan secara terintegrasi.

Along with the development of the Company into an activist holding, the management of business support including research, information technology and human resources is conducted in an integrated manner.



# FUNGSI PENUNJANG BISNIS

Business Support  
Function

# 252

PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA  
MANUSIA

Human Resources  
Development

## 255

Tugas Pokok Kompartemen  
Human Capital  
Main Duties of Human Capital  
Compartment

## 252

Organisasi Pengelola Sumber  
Daya Manusia  
Human Resources  
Management Organization

## 257

Strategi Pengelolaan SDM  
HR Management Strategy

## 254

Struktur Organisasi  
Kompartemen Human Capital  
Organizational Structure of  
Human Capital Compartment

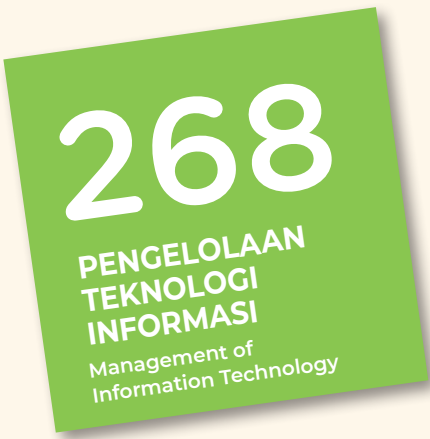
## 261

Realisasi Program Tahun  
2020  
2020 Program Realization

## 265

Rencana Pengembangan SDM  
Tahun 2021  
HR Development Plan in 2021





## 268

Organisasi Pengelola  
Teknologi Informasi  
Information Technology  
Management Organization

## 269

Tugas Pokok Kompartemen  
Teknologi Informasi  
Main Duties of the Information  
Technology Compartment

## 270

Sumber Daya Manusia  
Human Resources

## 275

Roadmap Teknologi Informasi  
Information Technology  
Roadmap

## 277

Investasi Teknologi Informasi  
Information Technology  
Investment

## 278

Rencana Pengembangan  
Tahun 2021  
2021 Development Plan



## 284

Tata Kelola/Pedoman Riset  
Research Governance/Guidelines

## 286

Pencapaian Tahun 2020  
Achievements in 2020

## 290

Biaya Dan Komersialisasi Riset  
Tahun 2020  
Research Cost and  
Commercialization in 2020

## 290

Rencana Strategis Tahun 2021  
Strategic Plan for 2021

# PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Resources Development

PT Pupuk Indonesia (Persero) memandang sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat penting dalam mewujudkan target pencapaian usaha Perusahaan. Dengan alasan itu, strategi pengembangan SDM senantiasa diselaraskan dengan kebutuhan dan perkembangan Perusahaan.

Pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilakukan oleh Perusahaan dimulai dari rancangan struktur organisasi yang selalu disesuaikan dengan arah bisnis dan strategi Perusahaan, Untuk itu, Perusahaan selalu melakukan evaluasi unit kerja terhadap efektivitas proses bisnis serta mempertimbangkan aspek efisiensi.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pengembangan organisasi yang ditetapkan melalui peraturan internal, yaitu:

PT Pupuk Indonesia (Persero) considers human resources (HR) as a crucial factor in realizing the Company's business target achievement. For this reason, the strategy of HR development is always aligned with the needs and development of the Company.

The management and development of HR carried out by the Company starts from the formulation of an organizational structure that it always adjusted to the business direction and strategy of the Company. For this reason, the Company always evaluates work units on the effectiveness of business processes while considering the aspect of efficiency.

In 2020, the Company has performed organizational development, which is stipulated through internal regulations, namely:

No.	Perubahan Changes	Alasan Perubahan Reason for Change
1	SK/DIR/062/2020 pada tanggal 7 September 2020 SK/DIR/062/2020 dated 7 September 2020	Mendukung program Transformasi Bisnis dan sentralisasi fungsi – fungsi di Perusahaan To support the Business Transformation program and centralization of functions in the Company
2	SK/DIR/065/2020 pada tanggal 1 Oktober 2020 SK/DIR.065/2020 dated 1 October 2020	

### ORGANISASI PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

Tanggung jawab pengelolaan SDM di PT Pupuk Indonesia dijalankan oleh Kompartemen *Human Capital* yang dipimpin oleh pejabat setingkat *Senior Vice President* (SVP). Pemimpin kompartemen bertanggung jawab langsung kepada Direktur SDM dan Tata Kelola.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Kompartemen *Human Capital* bertanggung jawab terhadap pengelolaan SDM, mulai dari perencanaan kebutuhan karyawan hingga program pensiun karyawan. Berikut ini profil SVP Kompartemen *Human Capital* yang berlaku sejak 7 Januari 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/005/2021.

### HUMAN RESOURCES MANAGEMENT ORGANIZATION

The responsibility for human resource management in PT Pupuk Indonesia is carried out by the Human Capital Compartment (HR), led by a Senior Vice President (SVP). The person in charge of the compartment is directly responsible to the Director of HR and Governance.

In carrying out its activities, the Human Capital Compartment is responsible for HR management, from planning employee needs to employee retirement programs. The following is the profile of the SVP of Human Capital Compartment, which is effective since 7 January 2021 based on the Decree of the Board of Directors No. SK/DIR/005/2021.



**Jojok Wido Harjoso**  
SVP Kompartemen Human Capital  
SVP of Human Capital Compartment

Menjabat sejak 7 Januari 2021  
Served since 7 January 2021

Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	54 Tahun 54 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Lumajang, 8 April 1967
Awal Bergabung di Perusahaan Joined the Company Since	7 September 2020
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada (2010)</li> <li>• Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Brawijaya (1991)</li> <li>• Master's Degree in Management from Universitas Gajah Mada (2010)</li> <li>• Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Universitas Brawijaya (1991)</li> </ul>
Sertifikasi Certification	Sertifikasi Manajemen SDM dari BNSP HR Management certification from BNSP
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• General Manager SDM PT Pupuk Kalimantan Timur (2018 - 2020)</li> <li>• Manajer Ketenagakerjaan &amp; Hubungan Industrial PT Pupuk Kalimantan Timur (2015 - 2018)</li> <li>• Ketua Harian YKHT PKT (Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim) (2011 - 2013)</li> <li>• General Manager of HR of PT Pupuk Kalimantan Timur (2018 - 2020)</li> <li>• Manpower and Industrial Relation Manager of PT Pupuk Kalimantan Timur (2015 - 2018)</li> <li>• Executive Chairman of YKHT PKT (Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim) (2011 - 2013)</li> </ul>



**Doni Muhandiansyah**  
SVP Learning & Development Center  
SVP Learning & Development Center

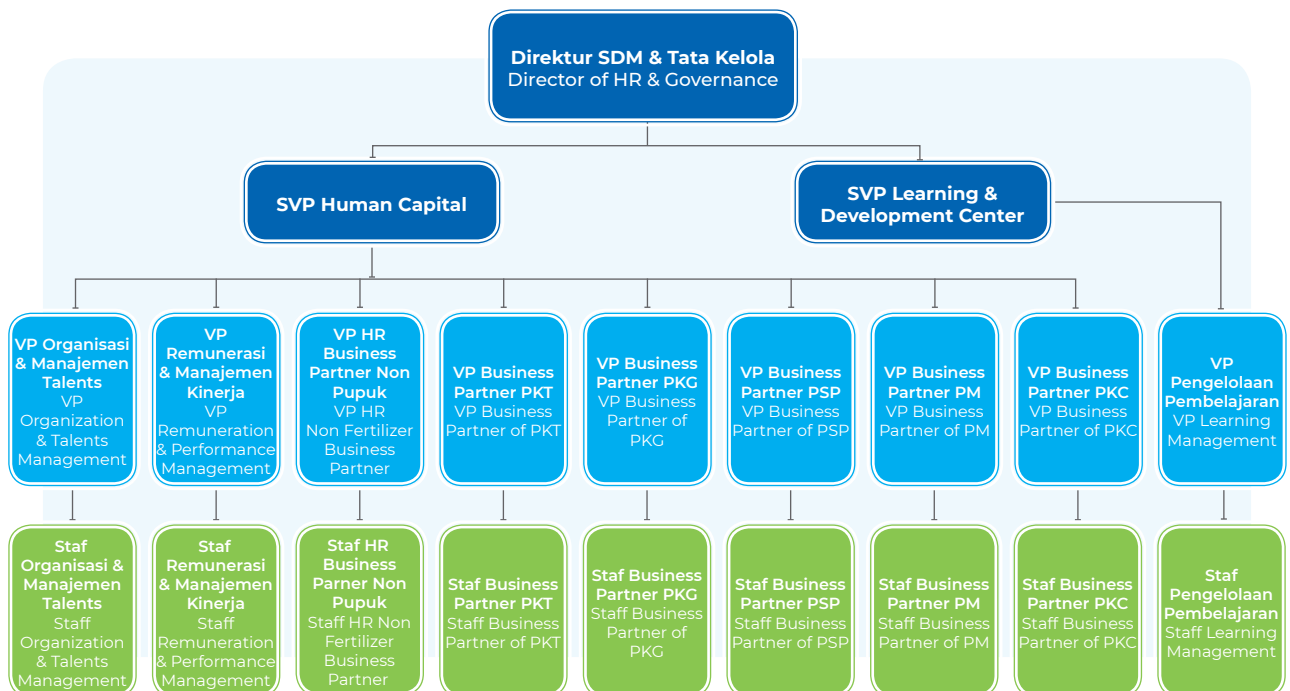
Menjabat sejak 15 November 2020  
Served since 15 November 2020

Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	54 Tahun 54 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Banda Aceh, 27 April 1968
Awal Bergabung di Perusahaan Joined the Company Since	15 November 2020 15 November 2020
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S1, Teknik Sipil, Universitas Gadjah Mada, tahun 1992</li> <li>• S2, Administrasi Bisnis, Universitas Indonesia, tahun 1999</li> <li>• S3, Administrasi Bisnis, Universitas Indonesia, tahun 2007</li> <li>• Chevening Fellowship, University of Bradford, UK, tahun 2008</li> <li>• S1, Civil Engineering, Gadjah Mada University, 1992</li> <li>• S2, Business Administration, University of Indonesia, 1999</li> <li>• S3, Business Administration, University of Indonesia, 2007</li> <li>• Chevening Fellowship, University of Bradford, UK, 2008</li> </ul>
Sertifikasi Certification	Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) Certified in Enterprise Risk Governance (CERG) Applicable Professional Education and/or Certification Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) Certified in Enterprise Risk Governance (CERG)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkiprah di berbagai Perusahaan Kontruksi, EPC, Logistik dan Transportasi, tahun 1992–2005.</li> <li>• <i>Group Head</i> Pengkajian Sistem Direktorat Monitor, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI, tahun 2005–2008</li> <li>• Direktur Penelitian dan Pengembangan, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI, tahun 2008–2013</li> <li>• SVP Tata Kelola Korporat PT Pupuk Indonesia (Persero) 2019–2020</li> <li>• Participated in various Construction, EPC, Logistics and Transportation Companies, 1992–2005.</li> <li>• Group Head of System Review of the Directorate of Monitoring, Corruption Eradication Commission (KPK) RI, 2005–2008</li> <li>• Director of Research and Development, Corruption Eradication Commission (KPK) RI, 2008–2013</li> <li>• SVP Corporate Governance at PT Pupuk Indonesia (Persero) 2019–2020</li> </ul>

## STRUKTUR ORGANISASI KOMPARTEMEN

Human Capital

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF HUMAN CAPITAL COMPARTMENT





## TUGAS POKOK KOMPARTEMEN HUMAN CAPITAL

PT Pupuk Indonesia (Persero) telah menetapkan tugas pokok Kompartemen *Human Capital* yang uraiannya disampaikan di bawah ini:

1. Merencanakan rancangan dan kebijakan rencana jangka panjang (RJP) yang merupakan rencana strategis PT Pupuk Indonesia (Persero) di bidang *Human Capital* agar sesuai dengan rencana strategis perusahaan.
2. Merencanakan rancangan rencana kerja tahunan (RKAP) bidang *Human Capital* baik internal maupun Anggota  *Holding* sebagai acuan kegiatan dan sasaran kerja yang dapat dievaluasi dan dipertanggungjawabkan, untuk mendukung tercapainya target perusahaan yang ditetapkan pemegang saham.
3. Merencanakan kebijakan perancangan (struktur) organisasi korporasi dan Anak Perusahaan yang efektif dan efisien, berorientasi pada produktivitas dan nilai tambah bagi pemegang saham agar visi dan misi perusahaan tercapai.
4. Merencanakan kebijakan perancangan (struktur) organisasi korporasi dan Anak Perusahaan yang efektif dan efisien, berorientasi pada produktivitas dan nilai tambah bagi pemegang saham agar visi dan misi perusahaan tercapai.
5. Merencanakan kebijakan pengelompokan fungsi-fungsi organisasi yang harmonis dan terstandar yang disesuaikan dengan kompetensi bidang PT Pupuk Indonesia Grup sehingga memungkinkan dilakukannya lintas karir karyawan di antara PT Pupuk Indonesia Grup.
6. Merencanakan kebijakan program pembangunan *human capital* di PT Pupuk Indonesia Grup yang kompetitif sehingga mampu menjawab tantangan profesional untuk jangka panjang bagi pemegang saham.
7. Merencanakan, mengelola dan mengoordinasikan kebijakan dan standarisasi program pengembangan SDM berbasis kompetensi di PT Pupuk Indonesia Grup secara optimal yang meliputi: struktur organisasi, sistem rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan peningkatan kompetensi, profesionalisme karyawan, remunerasi/kompensasi, apresiasi dan penilaian prestasi kerja serta sistem informasi SDM di korporasi.
8. Merencanakan kebijakan harmonisasi program-program Pascakerja PT Pupuk Indonesia Grup di antaranya meliputi Program Dana Pensiun, Prokespen dan Tabungan Hari Tua, agar kesejahteraan karyawan pensiunan tetap terjamin.
9. Merencanakan kebijakan efisiensi biaya administrasi personalia/ketenagakerjaan di Pupuk Indonesia Grup untuk menghasilkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas kerja setinggi-tingginya dalam pencapaian tujuan korporasi.

## MAIN DUTIES OF HUMAN CAPITAL COMPARTMENT

PT Pupuk Indonesia (Persero) has determined the main duties of the Human Capital Compartment, the following is the description:

1. Planning the formulation and policy of the long-term plan (RJP), which is the strategic plan of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Human Capital to be in line with the strategic plan of the company.
2. Planning the formulation of the annual work plan (RKAP) in the field of Human Capital, both internally and by Holding Member as a reference for activities and work targets that can be evaluated and accounted for, to support the achievement of the company's targets set by shareholders.
3. To plan the policies for the design (structure) of the corporate and subsidiary organization that is effective and efficient, oriented towards productivity and added value for shareholders to ensure the achievement of the company's vision and mission.
4. To plan the policies for the design (structure) of the corporate and subsidiary organization that is effective and efficient, oriented towards productivity and added value for shareholders to ensure the achievement of the company's vision and mission.
5. Planning a harmonious and standardized organizational function grouping policy that is aligned with the competence of PT Pupuk Indonesia Group which ultimately enables employee career changes within the PT Pupuk Indonesia Group.
6. Planning a competitive human capital development program policy in PT Pupuk Indonesia Group in order to respond to the long-term professional challenges for shareholders.
7. Planning, managing, and coordinating the policy and standardization of a competency-based Human Capital development program at PT Pupuk Indonesia Group in an optimal manner, which consists of: organizational structure, recruitment and selection system, competency development and improvement, employee professionalism, remuneration/compensation, work performance appreciation and assessment, as well as the corporate HR information system.
8. Planning a policy to harmonize PT Pupuk Indonesia Group's Post-employment programs, including Pension Fund, Prokespen and Old Age Savings Program, to ensure that the welfare of retired employees is guaranteed.
9. Planning a cost efficiency policy for personnel/labor administration costs at Pupuk Indonesia Group to generate the highest work effectiveness, efficiency, and productivity in order to achieve corporate goals.

10. Merencanakan dan mengendalikan pengelolaan biaya personalia/ketenagakerjaan di Anak Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku dan sasaran yang telah ditetapkan oleh pemegang saham
11. Merencanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat-rapat Pokja khususnya di bidang *Human Capital* dengan Anak Perusahaan, sehingga terjalin forum komunikasi yang efektif.
12. Bertanggung jawab atas pengelolaan aktiva tetap, inventaris dan peralatan kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya sehingga tetap terjaga dengan baik.
13. Bertanggung jawab terhadap pembinaan dan peningkatan kompetensi dan kemampuan serta sikap kerja karyawan di Unit Kerjanya berdasarkan Peraturan Perusahaan dan *Job Description* agar diperoleh SDM berkualitas.
14. Turut serta secara aktif dalam pelaksanaan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Sistem Manajemen Risiko, Kepatuhan Anti Penyuapan, GCG (*Good Corporate Governance*), TQM (*Total Quality Management*), dan CSR (*Corporate Social Governance*) di area unit kerjanya untuk mencapai standar K3 dan standar mutu dalam rangka melakukan perbaikan yang berkelanjutan.

Secara garis besar, Kompartemen *Human Capital* PT Pupuk Indonesia (Persero) mendukung program transformasi organisasi yang sejalan dengan *master plan* Perusahaan. Hal itu dilakukan dengan memusatkan beberapa fungsi bisnis ke Pupuk Indonesia Holding.

Dengan strategi itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Entitas Induk memiliki peran lebih aktif dalam aktivitas operasional Perusahaan. SDM perusahaan yang unggul merupakan salah satu penggerak utama untuk mencapai visi dan misi perusahaan serta target kinerja yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham.

Dalam program transformasi organisasi, pada tahun 2020 telah dilakukan sentralisasi fungsi SDM dengan dibentuknya fungsi *Human Resources Business Partner* di bawah Kompartemen *Human Capital*. Fungsi ini membawahi 8 (delapan) departemen, yaitu:

1. Departemen Remunerasi & Manajemen Kinerja
2. Departemen Organisasi & Manajemen Talenta
3. Departemen HR Business Partner PT Pupuk Indonesia (Persero) di PT Pupuk Kujang
4. Departemen HR Business Partner PT Pupuk Indonesia (Persero) di PT Petrokimia Gresik
5. Departemen HR Business Partner PT Pupuk Indonesia (Persero) di PT Pupuk Kalimantan Timur
6. Departemen HR Business Partner PT Pupuk Indonesia (Persero) di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
7. Departemen HR Business Partner PT Pupuk Indonesia (Persero) di PT Pupuk Iskandar Muda
8. Departemen HR Business Partner PT Pupuk Indonesia (Persero) Non Pupuk

10. Planning and controlling the management of personnel/labor costs in subsidiaries in accordance with applicable regulations and targets set by shareholders
11. Planning and coordinating the implementation of Work Group meetings, particularly in the field of Human Capital with Subsidiaries, to ensure an establishment of an effective communication forum.
12. Responsible for the management of fixed assets, inventory, and work equipment under its responsibility to ensure that they are well maintained.
13. Responsible for developing and enhancing the competence and ability as well as the work attitude of employees in Work Units based on Company Regulations and Job Descriptions in order to obtain quality human resources.
14. Actively participate in the implementation of the Occupational Health and Safety (OHS) management system, Risk Management System, Anti-Bribery Compliance, GCG (*Good Corporate Governance*), TQM (*Total Quality Management*), and CSR (*Corporate Social Governance*) in the work unit area to achieve the OHS standards and quality standards in order to make continuous improvements.

In general, the Human Capital Compartment of PT Pupuk Indonesia (Persero) supports the organizational transformation program that is in line with the Company's master plan. This was done by concentrating several business functions to Pupuk Indonesia Holding.

With this strategy, PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Parent Entity has a more active role in the Company's operational activities. HR of a leading company is one of the main drivers to achieve the company's vision and mission as well as the performance targets set by the Shareholders.

In the organizational transformation program, in 2020 the HR function has been centralized through the establishment of the Human Resources Business Partner function under the Human Capital Compartment. This function is in charge of 8 (eight) departments, namely:

1. Remuneration & Performance Management Department
2. Talent Management & Organization Department
3. HR Business Partner Department of PT Pupuk Indonesia (Persero) at PT Pupuk Kujang
4. HR Business Partner Department of PT Pupuk Indonesia (Persero) at PT Petrokimia Gresik
5. HR Business Partner Department of PT Pupuk Indonesia (Persero) at PT Pupuk Kalimantan Timur
6. HR Business Partner Department of PT Pupuk Indonesia (Persero) at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
7. HR Business Partner Department of PT Pupuk Indonesia (Persero) at PT Pupuk Iskandar Muda
8. Non-Fertilizer HR Business Partner Department of PT Pupuk Indonesia (Persero)

## Tanggung Jawab Utama SVP Learning & Development Center

1. Mengkoordinasikan penyusunan rancangan kebijakan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang merupakan rencana strategis PT Pupuk Indonesia Grup di bidang *learning & development*.
2. Mengkoordinasikan penyusunan rancangan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan di bidang *learning & development* Pupuk Indonesia Grup sebagai acuan sasaran dan kegiatan yang dapat dievaluasi dan dipertanggungjawabkan.
3. Mengkoordinasikan perumusan kegiatan bidang *learning & development* di Pupuk Indonesia Grup.
4. Mengkoordinasikan implementasi kebijakan *learning & development* di Pupuk Indonesia Grup.
5. Mengkoordinasikan implementasi sistem manajemen pengetahuan yang ada di Pupuk Indonesia Grup.
6. Mengkoordinasikan pengembangan kegiatan sertifikasi profesi SDM di Pupuk Indonesia Grup.
7. Mengkoordinasikan kegiatan Evaluasi kebijakan, program kerja, dan kegiatan bidang *learning & development* di Pupuk Indonesia Grup.
8. Bertanggung jawab atas pengelolaan aktiva tetap, inventaris, dan peralatan kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya sehingga tetap terjaga dengan baik.
9. Bertanggung jawab terhadap pembinaan dan peningkatan kompetensi dan kemampuan, serta sikap kerja karyawan di Unit Kerjanya berdasarkan Peraturan Perusahaan dan *Job Description* agar diperoleh SDM berkualitas.
10. Turut serta secara aktif dalam pelaksanaan sistem manajemen terintegrasi meliputi pengendalian risiko, kepatuhan, anti penyuapan, mutu dan tanggung jawab sosial di area Unit Kerjanya untuk mencapai standar sistem manajemen dalam rangka perbaikan yang berkelanjutan.

## STRATEGI PENGELOLAAN SDM

PT Pupuk Indonesia (Persero) merencanakan strategi pengembangan kualitas SDM profesional secara konsisten dan berkelanjutan melalui sistem pengelolaan SDM terpadu. Hal itu didukung oleh sistem SDM/Arsitektur SDM yang mendorong pengelolaan SDM agar lebih kompetitif, kolaboratif serta mampu meningkatkan sinergi Pupuk Indonesia Grup. Model pengelolaan terpadu itu juga diharapkan mampu menciptakan SDM yang mendukung rencana pengembangan bisnis Perusahaan.

Untuk mewujudkan strategi tersebut, program kerja yang telah ditetapkan pada tahun 2020 meliputi:

1. Restrukturisasi organisasi teknologi informasi, *sales* dan *marketing* Pupuk Indonesia dan anggota *holding*.

## Principal Accountabilities SVP Learning & Development Center

1. Coordinate the drafting of the Company's Long Term Plan (RJPP) policy, which is the strategic plan of PT Pupuk Indonesia Group in the field of learning & development.
2. Coordinate the drafting of the Annual Corporate Budget Work Plan (RKAP) in the field of learning & development of the Pupuk Indonesia Group as a reference for targets and activities that can be evaluated and accounted for.
3. Coordinate the formulation of activities in the field of learning & development at the Pupuk Indonesia Group.
4. Coordinate the implementation of learning & development policies in Pupuk Indonesia Group.
5. Coordinate the implementation of the existing knowledge management system in the Pupuk Indonesia Group.
6. Coordinate the development of professional certification activities for human resources at the Pupuk Indonesia Group.
7. Coordinate the evaluation of policies, work programs, and activities in the field of learning & development at the Pupuk Indonesia Group.
8. Responsible for the management of fixed assets, inventory, and work equipment under his responsibility so that they are maintained properly.
9. Responsible for the development and improvement of competencies and abilities, as well as the work attitude of employees in their work units based on company regulations and job descriptions in order to obtain quality human resources.
10. Actively participate in the implementation of an integrated management system including risk control, compliance, anti-bribery, quality and social responsibility in the area of the Work Unit to achieve management system standards in the context of continuous improvement.

## HR MANAGEMENT STRATEGY

PT Pupuk Indonesia (Persero) plans a professional quality HR development strategy in a consistent and sustainable manner through an integrated HR management system. This is supported by an HR system/HR architecture that encourages HR management to be more competitive, collaborative, and able to increase the synergy of Pupuk Indonesia Group. The integrated management model is also expected to be able to create HR that support the Company's business development plans.

To realize this strategy, the following work program has been established in 2020:

1. Restructuring the information technology, *sales*, and *marketing* organization of Pupuk Indonesia and holding members.

2. Peningkatan produktivitas SDM.
3. Standardisasi budaya kerja untuk mendorong kekuatan daya saing perusahaan.
4. Penyempurnaan program manajemen talenta dan manajemen karier Pupuk Indonesia Grup.
5. Tersedianya Asuransi Kesehatan Bersama.
6. Sinergi master data SAP Pupuk Indonesia Grup.
7. Efisiensi biaya SDM dengan langkah efisiensi biaya gaji dan kesejahteraan Pupuk Indonesia Grup.

### Manajemen Karier

Sejalan dengan Sistem Manajemen SDM berbasis kompetensi yang dijalankan, Perusahaan telah menyiapkan sistem manajemen karier yang komprehensif. Sistem tersebut ditujukan untuk memberi peluang kepada karyawan dalam mengembangkan diri selaras dengan kebutuhan posisi dalam perusahaan dan dapat memberikan arah pergerakan karier karyawan sesuai potensinya.

Sistem manajemen karier juga sangat membantu karyawan dalam menentukan arah kariernya serta membantu Perusahaan dalam melaksanakan proses pengembangan karier secara konsisten. Pada akhirnya, sistem tersebut memberikan manfaat bagi pencapaian cita-cita Perusahaan. Bagi karyawan, karier merupakan indikator proses pengembangan diri, dan bagi Perusahaan, menggambarkan posisi-posisi yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan Perusahaan.

Selain tuntutan kebutuhan organisasi untuk menyediakan kader yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan kebutuhan organisasi, manajemen karier juga sangat dibutuhkan oleh karyawan untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman bagi karyawan. Dengan demikian, karyawan memiliki keterikatan yang tinggi terhadap Perusahaan.

### Manajemen Talenta

PT Pupuk Indonesia (Persero) telah membangun sistem *talent management* sejak tahun 2018 dengan menggunakan *Human Capital Management System* (HCMS) yang terintegrasi antara *Holding* dan Anak Perusahaan. Program *talent management* ini bertujuan mempersiapkan kader-kader pemimpin perusahaan di masa mendatang yang kompeten dan unggul.

Implementasi *talent management* ini merupakan sistem terukur yang dilakukan oleh Perusahaan untuk mencari dan menentukan suksesor yang ada agar dapat mendukung kelangsungan proses bisnis Perusahaan. Program *talent management* ini tertuang dalam Surat Direktur SDM & Tata Kelola No. U-0800/E00.KP/2018 tanggal 25 April 2018 dan diatur dan berdasarkan pada Prosedur Management Talenta No. PI-SDM-PR-017. Khusus untuk Talent Grade 1 diintegrasikan dengan program *talent management* Kementerian BUMN melalui program *Integrated Talent Management System* (ITMS) sebagai *talent pool* Kementerian BUMN.

2. Increased HR productivity.
3. Standardization of work culture to encourage the strength of company competitiveness.
4. Enhancement to the talent management and career management program of Pupuk Indonesia Group.
5. Availability of Joint Health Insurance.
6. Synergy of Pupuk Indonesia Group's SAP master data.
7. Efficiency in HR costs through efficiency measures for salaries and welfare of Pupuk Indonesia Group.

### Career Management

In line with the implemented competency-based HR Management System, the Company has prepared a comprehensive career management system. The system is intended to provide opportunities for employees to develop themselves in line with the needs of their position in the company and to provide direction for employee career movements according to their potential.

The career management system also greatly assists employees in determining their career direction as well as assists the Company in carrying out career development process in a consistent manner. Ultimately, this system provides benefits for the achievement of the Company's goals. For employees, career is an indicator of self-development process, while for the Company, it indicates the positions required to achieve the Company's goals.

In addition to satisfying the organization's demand for cadres with the required competencies, career management is also needed by employees to create a comfortable workplace for employees, and a high engagement with the Company.

### Talent Management

PT Pupuk Indonesia (Persero) has developed a talent management system since 2018 using the *Human Capital Management System* (HCMS), which is integrated between the *Holding* and its Subsidiaries. The talent management program aims to prepare competent and superior cadres as future Company leaders.

The implementation of talent management is a measurable system used by the Company to find and determine existing successors in order to support the continuity of the Company's business processes. This talent management program is stipulated in the HR & Governance Director Letter No. U-0800/E00.KP/2018 dated 25 April 2018, and is regulated and based on Talent Management Procedure No. PI-SDM-PR-017. Specifically for Talent Grade 1, the Ministry of SOEs talent management program is integrated into the *Integrated Talent Management System* (ITMS) program as a talent pool for the Ministry of SOEs.

Individu yang masuk dalam kategori *talent* adalah karyawan yang memiliki nilai kinerja dan nilai potensi yang tinggi. Karyawan tersebut telah melalui serangkaian proses seleksi serta berada pada 4 (empat) kuadran teratas pada People Matriks, yakni: *Consistent Star*, *Utility Hi-Pro*, *Future Star* dan *Experienced Pro*. Selanjutnya, individu tersebut ditetapkan oleh Direksi sebagai *talent*.

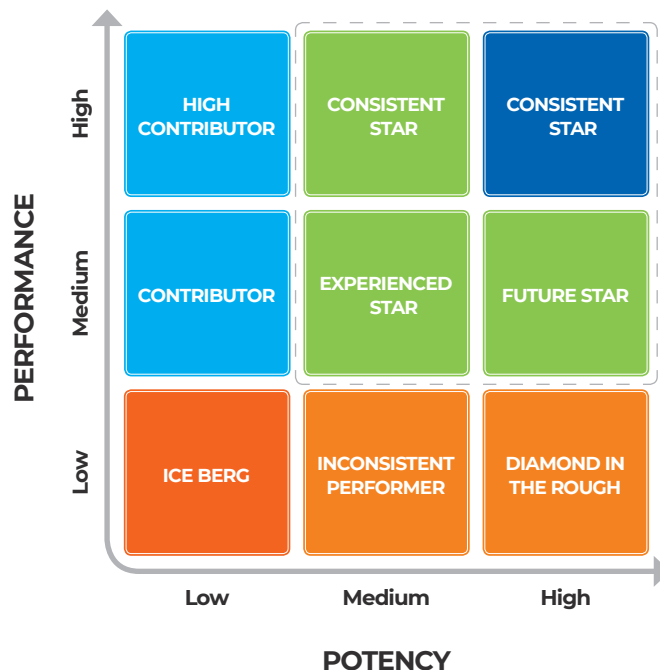
Individuals who fall into the talent category are employees with high performance values and potential values. These employees have gone through a series of selection processes and are in the top 4 (four) quadrants of the People Matrix, namely: *Consistent Star*, *Utility Hi-Pro*, *Future Star* and *Experienced Pro*. Furthermore, these individuals are designated by the Board of Directors as talents.

Karyawan *talent* akan mengikuti serangkaian program pengembangan, yang meliputi program pengembangan berbasis pendidikan, pengalaman dan interpersonal. Pada akhir periode, dilakukan evaluasi *talent* sebagai bagian dari hasil evaluasi program pengembangan yang telah dilakukan.

Talent employees will attend a series of development programs, which include educational, experiential, and interpersonal-based development programs. At the end of the period, a talent evaluation is conducted as part of the evaluation results of the development program that has been carried out.

Dalam proses implementasi program *talent management*, setiap karyawan akan dipetakan ke dalam *talent box* yang meliputi 9 (sembilan) kotak yang digambarkan sebagai berikut:

In the process of implementing the talent management program, each employee will be mapped into a talent box, which includes 9 (nine) boxes, which are illustrated as follows:



Selanjutnya, dalam melakukan pemilihan talenta terbaik Perusahaan, dilakukan melalui serangkaian proses seleksi yang meliputi proses sebagai berikut:

Furthermore, in selecting the best talent of the Company, a series of selection processes is carried out, which include the following processes:



Karyawan yang telah ditetapkan sebagai talenta akan memperoleh serangkaian program pengembangan yang meliputi:

1. *Education Based*:
  - a. Kegiatan Mandiri;
  - b. Pelatihan/Workshop/Seminar;
  - c. Sertifikasi;
  - d. Tugas Belajar.
2. *Relationship Based*:
  - a. Penugasan Menjadi Mentor/Coach/Pembimbing;
  - b. Penugasan Menjadi Instruktur;
  - c. Knowledge-Sharing.
3. *Experienced Based*:
  - a. Perencanaan Rotasi;
  - b. Perencanaan Suksesi;
  - c. Penugasan Khusus;
  - d. Penugasan Antar Entitas Anak PT Pupuk Indonesia (Persero)

Employees who have been selected as talents will receive a series of development programs, including:

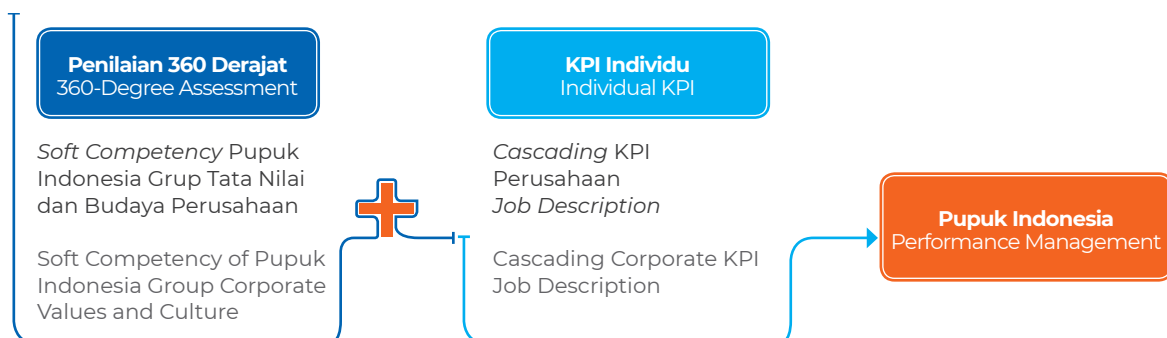
1. Education Based:
  - a. Independent Activities;
  - b. Training/Workshop/Seminar;
  - c. Certification;
  - d. Learning Assignments.
2. Relationship Based:
  - a. Assignment as a Mentor/Coach/Adviser;
  - b. Assignment as an Instructor;
  - c. Knowledge-Sharing.
3. Experienced Based:
  - a. Rotation Planning;
  - b. Succession Planning;
  - c. Special Assignments;
  - d. Assignment Between Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero)

### Sistem Manajemen Kinerja

Perusahaan mengelola serangkaian proses yang ada dalam *performance management* untuk meningkatkan produktivitas kerja dan menciptakan iklim kompetitif untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Sistem Manajemen Kinerja Pupuk Indonesia Grup terdiri dari penilaian kinerja individu (KPI Individu) dan penilaian 360 derajat.

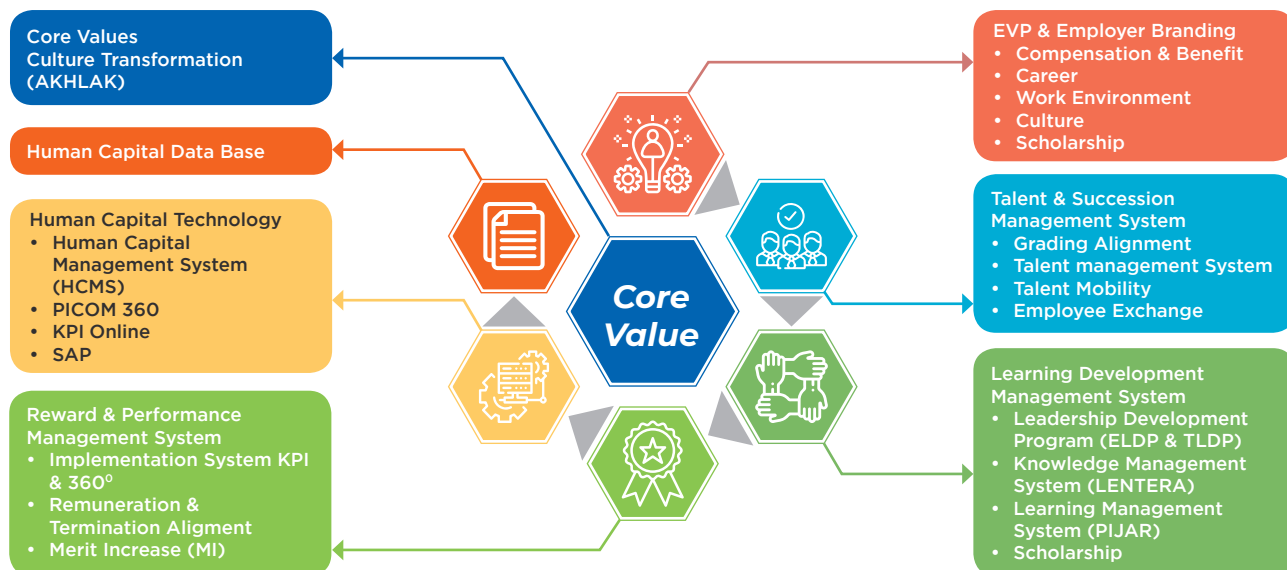
### Performance Management System

The Company manages a series of performance management processes to improve work productivity and create a competitive climate to achieve the Company's vision and mission. The Performance Management System of Pupuk Indonesia Group consists of individual performance and 360-degree assessments



Sementara infrastruktur penunjang kinerja SDM yang digambarkan dalam arsitektur *Human Capital* PT Pupuk Indonesia (Persero), dideskripsikan sebagai berikut:

Meanwhile, the infrastructure that supports human resources performance, which is illustrated in the Human Capital architecture of PT Pupuk Indonesia (Persero), is described as follows:



## REALISASI PROGRAM TAHUN 2020

## 2020 PROGRAM REALIZATION

Di sepanjang tahun 2020, Kompartemen *Human Capital* telah merealisasikan program strategis yang mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan, dengan pencapaian sebagai berikut:

Throughout 2020, the Human Capital Compartment has implemented strategic programs that support the achievement of the Company's vision and mission, with the following achievements:

Isu Terkait SDM Issues Related to HR	Program Program	Pencapaian Achievement
Restrukturisasi organisasi teknologi informasi, sales dan marketing Pupuk Indonesia dan anggota <i>holding</i> Restructuring the information technology, sales, and marketing organization of Pupuk Indonesia and <i>holding</i> members	Sentralisasi Fungsi Organisasi Centralization of Organizational Functions	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Pupuk Indonesia telah melakukan perubahan struktur organisasi untuk mendukung transformasi bisnis pada tahun 2020 meliputi fungsi: Pemasaran, Pengadaan, SDM, Teknologi Informasi, Riset dan Keuangan.</li> <li>Telah dilakukan Soft Launching <i>Activist Holding</i> pada tanggal 9 November 2020</li> <li>Telah dilakukan Grand Launching <i>Activist Holding</i> pada tanggal 8 Januari 2021.</li> <li>Penyampaian surat edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) yang berisi Pedoman dan Prosedur yang mengatur perubahan proses bisnis perusahaan sehingga dapat diimplementasikan di Anak Perusahaan dalam menjalankan fungsi PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai <i>activist holding</i> role.</li> <li>PT Pupuk Indonesia has made changes to the organizational structure to support business transformation in 2020, including the following functions: Marketing, Procurement, Human Resources, Information Technology, Research and Finance</li> <li>Soft Launching of <i>Activist Holding</i> has been conducted on 9 November 2020</li> <li>Grand Launching of <i>Activist Holding</i> has been conducted on 8 January 2021</li> <li>Submission of a circular of PT Pupuk Indonesia (Persero) containing Guidelines and Procedures that regulate changes in the company's business processes to be implemented in Subsidiaries in carrying out the functions of PT Pupuk Indonesia (Persero) as an <i>activist holding</i> role</li> </ul>
Peningkatan Produktivitas SDM Increased HR productivity	<p>Program penugasan karyawan Pupuk Indonesia Grup melalui program rotasi, mutasi dan promosi Pupuk Indonesia Grup employee assignment program through rotation, transfer, and promotion programs</p> <p>Program Penugasan Karyawan Mutasi &amp; Non Mutasi Sentralisasi Centralized Transfer &amp; Non-Transfer Employee Assignment Program</p>	<p>Terpenuhi Bertahap sesuai kebutuhan unit kerja. Gradually met in accordance with the needs of work units</p> <p>Terpenuhi Bertahap sesuai kebutuhan unit kerja. Gradually met in accordance with the needs of work units</p>

Isu Terkait SDM Issues Related to HR	Program Program	Pencapaian Achievement
	<p>Monitoring pencapaian produktivitas karyawan Monitoring of employee productivity achievement</p> <hr/> <p>Penetapan dan sosialisasi budaya perusahaan Pupuk Indonesia Grup Determination and socialization of Pupuk Indonesia Grup corporate culture</p> <hr/> <p>Internalisasi Budaya Perusahaan melalui workshop Internalization of Corporate Culture through workshops</p>	<p>Revenue Konsolidasi hingga Desember 2020: Rp71.877.573 (Juta). Dengan jumlah Karyawan hingga Desember 2020 sebanyak 8.336 orang, sehingga rata-rata pencapaiannya adalah Rp8,62 miliar/orang dari target Rp7,37 miliar/orang Consolidated Revenue as of December 2020: Rp71,877,573 (Million). With 8,336 employees as of December 2020, the average achievement is Rp8.62 billion/person from the target of Rp7.37 billion/person</p>
<p>Penyempurnaan program Manajemen Talenta dan manajemen Karier Pupuk Indonesia Grup Enhancement to the talent management and career management program of Pupuk Indonesia Grup</p>	<p>Penyampaian Data Talenta BoD dan BoD-1 Pupuk Indonesia Grup ke dalam ITMS KBUMN (<i>Integrated Talent Management System</i>) Pupuk Indonesia Grup included in ITMS BUMN</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyiapan data <i>top talent</i> PT Pupuk Indonesia (Persero), telah disampaikan data <i>top talent</i> Pupuk Indonesia Ke Dewan Komisaris melalui surat Nomor : 1599/A/SM/E11/ET/2020 tanggal; 28 April 2020 sejumlah 24 <i>top talent</i></li> <li>• Melakukan pembaharuan data di sistem ITMS KBUMN</li> <li>• Preparation of PT Pupuk Indonesia (Persero) top talent data, Pupuk Indonesia top talent data has been submitted to the Board of Commissioners through the letter No. 1599/A/SM/E11/ET/2020 dated; 28 April 2020, a total of 24 top talents</li> <li>• Updating data in the ITMS KBUMN system</li> </ul>
	<p>Penyiapan Program Pengembangan Talent Management (Top Talent dan Talent Millennial Pupuk Indonesia Grup) Preparation for Talent Management Development (Pupuk Indonesia Group Top Talent and Millennial Talent) Program</p> <hr/> <p>Penetapan karyawan bertalenta Pupuk Indonesia Grup untuk Grade 1 hingga Grade 5. Appointment of talented employees of Pupuk Indonesia Grup for Grade 1 to Grade 5</p> <hr/> <p>Harmonisasi dan penyempurnaan Kamus <i>Soft Kompetensi</i> dan <i>Hard Kompetensi</i> Pupuk Indonesia Grup untuk 5 (lima) <i>job family</i> yang meliputi: Hukum, Audit, Perencanaan &amp; Pengembangan, Teknologi Informasi, dan Manajemen Pengadaan. Harmonization and enhancement of Pupuk Indonesia Grup's Soft Competencies and Hard Competencies Dictionary for 5 (five) job families, which include: Legal, Audit, Planning &amp; Development, Information Technology, and Procurement Management</p>	<p>Desain Program Pengembangan Top Talent dan Talent Millennial telah diajukan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia sesuai surat Nomor: S-003/Kom/PIHC/I/2021 dan Kementerian BUMN sesuai surat Nomor: S-6/WK1.MBU.D/01/2021 Design for the Top Talent and Millennial Talent Development Program has been proposed and approved by the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia in accordance with the letter No. S-003/Kom/PIHC/I/2021 and Ministry of SOEs in accordance with the letter No. S-6/WK1.MBU.D/01/2021</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan program <i>talent management</i> Pupuk Indonesia Grup dan disampaikan kembali kepada Anak Perusahaan melalui surat Nomor: U-635/E00.SM/2020 perihal Implementasi Program Talent Management Pupuk Indonesia Grup</li> <li>• Telah diterima data laporan penetapan talent dari Pupuk Indonesia dan Anak Perusahaan sebagai berikut: PI, PKG, PSP,PKT,PIM, PKC</li> <li>• Implementation of the talent management program of Pupuk Indonesia Grup and reconveyed to Subsidiaries through the letter No. U-635/E00.SM/2020 on Implementation of the Talent Management Program of Pupuk Indonesia Grup</li> <li>• The following data on the talent appointment report from Pupuk Indonesia and its subsidiaries has been received: PI, PKG, PSP, PKT, PIM, PKC</li> </ul> <hr/> <p>Telah diselesaikannya kamus kompetensi bidang Hukum, Audit, Perencanaan &amp; Pengembangan, Teknologi Informasi dan Manajemen pengadaan Telah diselesaikannya kamus kompetensi bidang Hukum, Audit, Perencanaan &amp; Pengembangan, Teknologi Informasi dan Manajemen pengadaan</p>
<p>Tersedianya Asuransi Kesehatan Bersama Availability of Joint Health Insurance</p>	<p>Pengadaan Asuransi Kesehatan Bersama Procurement of Joint Health Insurance</p>	<p>Telah selesai dilaksanakan PT Asuransi Ramayana ditunjuk sebagai provider Asuransi Kesehatan Pupuk Indonesia Grup. Has been completed, PT Asuransi Ramayana has been appointed as the provider of Pupuk Indonesia Grup Health Insurance</p>



Isu Terkait SDM Issues Related to HR	Program Program	Pencapaian Achievement
Sinergi Master Data SAP Pupuk Indonesia Grup Synergy of Pupuk Indonesia Grup's SAP Master Data	Sinergi Master Data SAP Pupuk Indonesia Grup Synergy of Pupuk Indonesia Grup's SAP master data	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap pengumpulan data dan penyamaan template master data</li> <li>Koordinasi dengan HRBP untuk pengisian data pada sistem SAP</li> <li>Data collection and master data template standardization stage</li> <li>Coordination with HRBP for data entry in the SAP system</li> </ul>
Efisiensi Biaya Operasional (Efisiensi Biaya SDM) Efficiency of Operational Costs (Efficiency of HR Costs)	Efisiensi biaya Gaji & Kesejahteraan Pupuk Indonesia Grup Efficiency of Salary & Welfare costs of Pupuk Indonesia Group	Monitoring dilakukan bulanan menggunakan web anggaran (khusus Pupuk Indonesia Pangan, karena belum terintegrasi dengan SAP, dilakukan melalui laporan Kinerja Bulanan). Informasi didapatkan dari Tim Analisis Kinerja Monitoring is conducted monthly using a web budget (specifically for Pupuk Indonesia Pangan, because it has not been integrated with SAP, conducted through a Monthly Performance report). Information is obtained from the Performance Analysis Team

### Survei Kepuasan dan Keterikatan Karyawan Tahun 2020

Setiap tahun Perusahaan senantiasa melakukan survei untuk melihat tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan terhadap perusahaan. Ruang lingkup survei tidak terbatas pada PT Pupuk Indonesia (Persero), tetapi juga entitas anak.

Pada tahun 2020, nilai indeks kepuasan mendapatkan skor 78,83% dan skor untuk indeks keterikatan sebesar 82,01%. Kedua indikator tahun 2020 tersebut lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun 2019 yang masing-masing 78,00% dan 80,18%. Rincian hasilnya disampaikan dalam tabel di bawah ini:

### 2020 Employee Satisfaction and Engagement Survey

Every year the Company always conducts a survey to see the level of satisfaction and engagement of employees to the company. The scope of the survey is not limited to PT Pupuk Indonesia (Persero), but also its subsidiaries.

In 2020, the satisfaction index score was 78.83% and the engagement index score was 82.01%. The two indicators in 2020 are higher than the achievements in 2019, which were 78.00% and 80.18%, respectively. Details of the results are presented in the following table:

No.	Perusahaan Company	Jumlah Karyawan 2020 <sup>1)</sup> Number of Employees in 2020 <sup>1)</sup>	Indeks Kepuasan Satisfaction Index	Indeks Keterikatan Engagement Index
1	PT Pupuk Indonesia (Persero)	318	77,74%	81,82%
2	PT Pupuk Petrokimia Gresik	2.589	80,71%	85,54%
3	PT Pupuk Kujang	1.069	75,00%	78,00%
4	PT Pupuk Kalimantan Timur	1.519	82,86%	86,17%
5	PT Pupuk Iskandar Muda	619	77,48%	83,21%
6	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	1.941	78,00%	79,00%
7	PT Rekayasa Industri	550	77,71%	83,20%
8	PT Mega Eltra	99	34,84%	35,81%
9	PT Pupuk Indonesia Logistik	40	90,36%	90,89%
10	PT Pupuk Indonesia Energi	57	84,51%	87,27%
11	PT Pupuk Indonesia Pangan	34	80,45%	-
<b>Total Pupuk Indonesia Grup Total for Pupuk Indonesia Grup</b>		<b>8.835</b>		
<b>Rata-rata Pupuk Indonesia Grup Average for Pupuk Indonesia Grup</b>			<b>78,83%</b>	<b>82,01%</b>
<b>50% dari Rata-rata 50% of Average</b>			<b>39,41%</b>	<b>41,00%</b>

<sup>1)</sup> Jumlah karyawan sewaktu pengambilan survei  
<sup>1)</sup> Number of employees during the survey

Khusus untuk PT Pupuk Indonesia (Persero), pencapaian indeks kepuasan dan keterikatannya untuk tahun 2020 adalah:

For PT Pupuk Indonesia (Persero) in particular, the achievement of the satisfaction and engagement index for 2020 is:

- a. Indeks kepuasan karyawan sebesar 77,74% dan berada pada kategori “MEMUASKAN” dengan indeks tertinggi berada pada faktor Jaminan Kesehatan dan indeks terendah berada pada faktor Kebijakan SDM.
- b. Indeks keterikatan karyawan sebesar 81,82% dan berada pada kategori “SANGAT TINGGI” dengan indeks tertinggi berada pada faktor *Company Pride* dan indeks terendah berada pada faktor *Work Life Balance*.

- a. The employee satisfaction index is 77.74% and is in the “SATISFACTORY” category with the highest index in the Health Insurance factor and the lowest index in the HR Policy factor.
- b. The employee engagement index is 81.82% and is in the “VERY HIGH” category with the highest index in the Company Pride factor and the lowest index in the Work Life Balance factor.

Pengukuran Measurement	Struktural Structural		Fungsional Functional	
	Indeks Index	Kategori Category	Indeks Index	Kategori Category
Indeks Keterikatan Karyawan Employee Engagement Index	85.89%	Sangat Tinggi Very High	80.65%	Sangat Tinggi Very High
Indeks Kepuasan karyawan Employee Satisfaction Index	83.00%	Sangat Memuaskan Very Satisfactory	77.13%	Memuaskan Satisfactory

Jika dilihat berdasarkan kategori karyawan, yaitu karyawan struktural dan fungsional, maka indeks kepuasan dan keterikatan pada karyawan struktural lebih tinggi dari karyawan fungsional. Indeks kepuasan yang tertinggi dari seluruh karyawan berada pada faktor Jaminan Kesehatan dan indeks terendah pada faktor Kebijakan SDM.

When viewed based on employee categories, namely structural and functional employees, the satisfaction and engagement index for structural employees is higher than functional employees. The highest satisfaction index of all employees is in the Health Insurance factor and the lowest index is in the HR Policy factor.

Ke depan, Pupuk Indonesia selalu berupaya untuk meningkatkan indeks kepuasan SDM agar tercipta kesinambungan atau kaderisasi yang baik di lingkungan Perusahaan. Upaya strategis untuk mencapai hal itu, terutama fokus pada manajemen talenta melalui “Talent Pool” yang dikaitkan dengan pengembangan karier SDM di lingkungan Perusahaan.

Going forward, Pupuk Indonesia always strives to improve the HR satisfaction index in order to create continuity or good regeneration within the Company. Strategic efforts to achieve this, especially focus on talent management through the “Talent Pool” which is linked to HR career development within the Company.

Dengan demikian, upaya yang dilakukan pada manajemen talenta akan memberikan dampak positif bagi SDM. Baik terkait dengan peningkatan karier maupun kesejahteraan.

Thus, the efforts made on talent management will have a positive impact on HR. Both related to career advancement and welfare.

Indeks keterikatan karyawan struktural tertinggi berada pada faktor *Company Values* dan indeks terendah pada faktor *Work Life Balance*. Adapun indeks keterikatan karyawan fungsional tertinggi berada pada faktor *Job Clarity* dan indeks terendah pada faktor *Work Life Balance*.

The highest engagement index for structural employee is in the Company Values factor and the lowest index is in the Work Life Balance factor. While the highest engagement index for functional employee is in the Job Clarity factor and the lowest index is in the Work Life Balance factor.

Pengukuran Measurement	Keterikatan Engagement		Kepuasan Satisfaction	
	Indeks Index	Kategori Category	Indeks Index	Kategori Category
Direktorat Utama Main Directorate	82.41%	Sangat Tinggi Very High	77.71%	Memuaskan Satisfactory
Direktorat Wakil Direktur Utama Vice President Director Directorate	77.78%	Tinggi High	72.19%	Memuaskan Satisfactory
Direktorat Produksi Production Directorate	78.33%	Tinggi High	73.48%	Memuaskan Satisfactory
Direktorat Keuangan & Investasi Finance & Investment Directorate	80.77%	Sangat Tinggi Very High	75.29%	Memuaskan Satisfactory
Direktorat Transformasi Bisnis Business Transformation Directorate	84.44%	Sangat Tinggi Very High	81.33%	Sangat Memuaskan Very Satisfactory
Direktorat SDM & Tata Kelola HR & Governance Directorate	82.60%	Sangat Tinggi Very High	79.74%	Memuaskan Satisfactory
Direktorat Pemasaran Marketing Directorate	83.02%	Sangat Tinggi Very High	79.71%	Memuaskan Satisfactory

Sedangkan berdasarkan Direktorat, indeks kepuasan karyawan tertinggi adalah di Direktorat Transformasi Bisnis. Sedangkan indeks terendah berada di Direktorat Wakil Direktur Utama. Sementara indeks keterikatan karyawan tertinggi di Direktorat Transformasi Bisnis dan yang terendah di Direktorat Wakil Direktur Utama.

Rincian indeks kepuasan dan keterikatan karyawan di masing-masing Direktorat adalah sebagai berikut:

Indeks kepuasan dan keterikatan karyawan berdasarkan rentang generasi dibedakan menjadi Gen X (tahun lahir 1963-1982) dan Gen Y (tahun lahir 1983-1996). Pada tahun 2020, indeks kepuasan dan keterikatan karyawan generasi X lebih tinggi dibandingkan karyawan generasi Y (milenial).

Indeks kepuasan karyawan generasi X tertinggi di faktor Kesejahteraan Kerja dan indeks terendah di faktor Kebijakan SDM. Adapun indeks kepuasan karyawan generasi Y (milenial) yang tertinggi ada di faktor Jaminan Kesehatan dan indeks terendah di faktor Kebijakan SDM.

Sementara dari sisi keterlibatan, generasi X dan generasi Y (milenial) tertinggi di faktor *Company Pride* dan indeks terendah di faktor *Work Life Balance*. Rincian indeks kepuasan dan keterikatan tersebut dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Pengukuran Measurement	Gen X Gen X		Gen Y (Milenial) Gen Y (Milenial)	
	Indeks Index	Kategori Category	Indeks Index	Kategori Category
Indeks Keterikatan Karyawan Employee Engagement Index	87.02%	Sangat Tinggi Very High	80.01%	Tinggi High
Indeks Kepuasan karyawan Employee Satisfaction Index	82.91%	Sangat Memuaskan Very Satisfactory	75.94%	Memuaskan Satisfactory

## Rekrutmen

Pada tahun 2020, Perusahaan memberlakukan moratorium rekrutmen maupun pengangkatan karyawan tetap sesuai dengan ketentuan hal dan waktu berlakunya surat moratorium sebagai berikut : 3465/A/SM/E11/ET/2020 pada tanggal 4 September 2020. Tujuan kebijakan ini adalah untuk mendukung tingkat produktivitas karyawan dan mendukung program restrukturisasi organisasi.

Namun sejak awal tahun hingga kebijakan moratorium dikeluarkan, Pupuk Indonesia Grup telah mengangkat karyawan tetap sebanyak 131 orang dan rekrutmen karyawan baru 71 orang untuk seluruh entitas yang tergabung dalam Pupuk Indonesia Grup. Bersamaan dengan itu, karyawan yang pensiun sebanyak 759 orang di Perusahaan dan Entitas Anak, yang meliputi pensiun masa kerja 735 orang, pengunduran diri 23 orang dan meninggal dunia 1 (satu) orang.

Based on the Directorate, the highest employee satisfaction index is in the Business Transformation Directorate. Meanwhile, the lowest index is in the Directorate of Vice President Director. Meanwhile, the highest employee engagement index is in the Directorate of Business Transformation and the lowest is in the Directorate of Vice President Director.

The following are details of the satisfaction and employee engagement index in each Directorate:

Employee satisfaction and engagement index based on the generation range is divided into Gen X (born in 1963-1982) and Gen Y (born in 1983-1996). In 2020, the satisfaction and engagement index of generation X employees is higher than generation Y employees (millennial).

The highest employee satisfaction index for generation X is the Work Welfare factor and the lowest index is the HR Policy factor. The highest employee satisfaction index for Generation Y (millennial) is in the Health Insurance factor and the lowest index is in the HR Policy factor.

In terms of engagement, generation X and generation Y (millennial) the highest factor is Company Pride and the lowest index is the Work Life Balance factor. Details of the satisfaction and engagement indices are described in the following table.

## Recruitment

In 2020, the Company applied a moratorium on permanent employee recruitment and appointment in accordance with the terms and effective time of the moratorium letter as follows: 3465/A/SM/E11/ET/2020 on 4 September 2020. The objective of this policy is to support employee productivity levels and support the organizational restructuring program.

However, since the beginning of the year until the moratorium policy was issued, Pupuk Indonesia Group has appointed 131 permanent employees and recruited 71 new employees for all entities that are members of Pupuk Indonesia Group. At the same time, 759 employees in the Company and Subsidiaries retired, including 735 reaching retirement age, 23 resignations and 1 (one) passing away.

Tujuan rekrutmen adalah untuk mengisi kebutuhan tenaga kerja sesuai kebutuhan dan kebijakan Perusahaan. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan melalui 3 (tiga) proses, yaitu:

#### 1. Program Management Trainee

Untuk kelompok *fresh graduate*, setelah kandidat diterima sebagai karyawan baru, wajib mengikuti program *Management Trainee* selama 9 (sembilan) bulan. Program ini memiliki 4 (empat) tahapan, yaitu *in Class, On the Job Training (OJT) I, II dan III*. Pada tahapan *in Class*, karyawan mendapatkan materi pengenalan Perusahaan secara umum dan pembinaan karakter. Pada OJT I dan II, karyawan ditempatkan di perusahaan yang bukan penempatannya. Sedangkan pada OJT III, karyawan baru ditempatkan di perusahaan penempatannya.

Program tersebut berlangsung selama 3 (tiga) bulan untuk setiap tahapan dengan materi pemahaman proses bisnis, teknik presentasi dan penguasaan kompetensi sesuai bidang keahliannya. Setelah menjalani program pelatihan, karyawan akan ditempatkan di Pupuk Indonesia Grup, baik di *Holding* maupun di entitas anak.

#### 2. Program Professional Hire

Untuk program ini, Perusahaan bekerja sama dengan penyedia jasa ataupun rekrutmen eksternal dengan kriteria pelamar memiliki pengalaman kerja dan telah melalui beberapa proses tes sebagai berikut: seleksi administrasi, *assessment*, kesehatan, wawancara oleh *user*. Jika dinyatakan lulus, calon pelamar menjalani masa percobaan beberapa bulan sebelum menjadi karyawan tetap sesuai prosedur yang berlaku di Perusahaan.

#### 3. Program Fresh Graduate (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu)

Untuk Rekrutmen Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Perusahaan bekerja sama dengan penyedia jasa ataupun rekrutmen eksternal secara umum melalui beberapa proses tes sebagai berikut: seleksi administrasi, tes potensi akademik, TOEFL, *assessment*, kesehatan dan wawancara oleh *user*.

Setelah dinyatakan lulus, pelamar menjalani fase kontrak kerja dengan metode Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) yang sudah disetujui dengan Surat Perjanjian Kerja oleh kedua belah pihak (Perusahaan dan Calon Karyawan dan/atau Lembaga Penyedia Jasa).

The objective of recruitment is to fill the needs of the manpower according to the needs and policies of the Company. Recruitment is carried out through 3 (three) processes, namely:

#### 1. Program Management Trainee

For fresh graduates, after the candidate has been accepted as a new employee, they must attend the Management Trainee program for 9 months. This program has 4 (four) stages, *In Class, On the Job Training (OJT) I, II and III*. The *in-Class* stage involves employees acquiring general Company introduction material and character building. In OJT I and II, employees are placed in companies they are not assigned to, whereas in OJT III, new employees are placed in companies they are assigned to.

These programs last for 3 (three) months for each stage of material understanding business processes, presentation techniques and mastery of competencies according to their area of expertise. After undergoing the training programs, employees will be assigned to the Pupuk Indonesia Group, in the Holding and in the subsidiaries.

#### 2. Program Professional Hire

In this program, the Company works closely with service providers or external recruitment with the criteria that the applicants have the work experience and have gone through the following testing processes: administrative selection, assessment, health, interview by the user. If they pass, the prospective applicants undergo a trial period of several months before becoming a permanent employee based on the procedures in force at the Company.

#### 3. Fresh Graduate Program (Fixed Term Employment Agreement)

For Fixed Term Employment Agreement recruitment, the Company collaborates with service providers or external recruitment through the following test processes: administrative selection, academic potential test, TOEFL, assessment, health and interview by the user

After passing, the applicants go through a work contract phase using the Fixed Term Employment Agreement (PKWT) method as approved through a Work Agreement Letter by both parties (the Company and Prospective Employees and/or Service Providers).

## RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2021

## HR DEVELOPMENT PLAN IN 2021

Untuk pengembangan SDM pada tahun 2021, Perusahaan telah menyiapkan rencana strategis yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

For HR development in 2021, the Company has prepared a strategic plan, which is described in the following table:

No.	Sasaran strategis Strategic Goals	Program/Kegiatan Program/Activity	Target Kuantitatif/kualitatif Quantitative/Qualitative Target
1	Menciptakan kultur perusahaan yang kolaboratif dan <i>high performing</i> Creating a collaborative and high performing corporate culture	Review kamus <i>Soft Competency</i> Review of the Soft Competency dictionary	Implementasi Kamus <i>Soft Competency</i> Pupuk Indonesia Grup dengan memperhatikan core value BUMN yakni AKHLAK Kamus Soft Competency BUMN yang baru. Implementation of Pupuk Indonesia Group's Soft Competency Dictionary with due observance of the core values of SOEs, namely AKHLAK, which is the new SOE Soft Competency Dictionary
		Review Kamus <i>Hard Competency</i> Review of the Hard Competency Dictionary	Tersedianya kamus <i>hard competency</i> untuk 12 job family di Pupuk Indonesia Grup Availability of hard competency dictionary for 12 families in Pupuk Indonesia Grup
		Survei Kesehatan Budaya Perusahaan Corporate Culture Soundness Survey	
		Sosialisasi Budaya Perusahaan Socialization of Corporate Culture	
2	Penyempurnaan program Manajemen Talenta dan manajemen karier Pupuk Indonesia Grup Refinement of Pupuk Indonesia Grup's Talent Management and career management programs	Kajian program pengembangan <i>talent</i> Review on talent management program	Implementasi <i>grand design talent management</i> untuk pengembangan <i>Top Talent</i> , <i>Talent Millennial</i> dan <i>Talent Perempuan</i> sesuai dengan KPI Perusahaan. Implementation of the grand design of talent management for the development of Top Talent, Millennial talent, and Female Talent in accordance with the Company's KPI.
		Implementasi KPI Individu karyawan yang sejalan dengan KPI Korporat Implementation of Individual employee KPI that are in line with the Corporate KPI	
3	Harmonisasi dan Standardisasi Remunerasi PT Pupuk Indonesia (Persero) Grup Harmonization and Standardization of Remuneration of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group	Evaluasi struktur remunerasi berdasarkan <i>levelling</i> jabatan PT Pupuk Indonesia (Persero) Evaluation of the remuneration structure based on position level at PT Pupuk Indonesia (Persero)	
		Implementasi kenaikan Gaji Pokok berdasarkan penilaian Kinerja (KPI) dan Penilaian 360 di seluruh Anak Perusahaan Implementation of Basic Salary increase based on the Performance (KPI) assessment and 360 Assessment in all Subsidiaries	
4	Memperkerjakan penyandang disabilitas di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) Employing persons with disabilities within PT Pupuk Indonesia (Persero)	Mempersiapkan blue print pemenuhan amanat Undang-undang Nomor 8 Tahun 2016 dalam hal mempekerjakan minimal 2% dari penyandang disabilitas Preparing the blue print for fulfilling the mandate of Law No. 8 of 2016 on employing a minimum of 2% of persons with disabilities.	

# PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI

## Management of Information Technology

PT Pupuk Indonesia (Persero) berpandangan bahwa di era Industri 4.0, peran teknologi informasi (TI) sebagai *business partner* sangat vital untuk mewujudkan sasaran strategis Perusahaan. Karena itulah, Perusahaan memiliki komitmen untuk melibatkan TI dalam pengembangan bisnis maupun penciptaan *value* Perusahaan.

Untuk mewujudkan peningkatan peran tersebut, Perusahaan menetapkan strategi sentralisasi TI di lingkungan grup. Pemusatan tersebut meliputi seluruh sumber daya dalam pembentukan tim digital dan *advanced analytic* yang terpusat di Pupuk Indonesia Grup. Strategi ini tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan PT Pupuk Indonesia Tahun 2020-2024.

PT Pupuk Indonesia (Persero) considers the role of information technology as a business partner in the Industry 4.0 age is vital to accomplish the Company's strategic goals. For this reason, the Company is committed to engaging IT in the business development and value creation of the Company.

To realize the increased role, the Company has determined the strategy to centralize IT within the group. The centralization includes all resources in the establishment of the digital and advanced analytic team, which is centralized in the Pupuk Indonesia Group. This strategy is contained in the 2020-2024 Long Term Plan of PT Pupuk Indonesia.

### ORGANISASI PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Pengelolaan teknologi informasi di Perusahaan dilaksanakan oleh Kompartemen Teknologi Informasi. Divisi ini bertanggung jawab dalam merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan dan mengevaluasi kebijakan dan arahan strategis TI, pengembangan dan implementasi solusi TI, serta pengelolaan operasional dan layanan TI dalam mendukung pencapaian target, strategi dan kebutuhan bisnis korporasi.

Hingga akhir tahun buku 2020, Kompartemen TI dipimpin oleh Mardiyanto selaku SVP Teknologi Informasi yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/010/2019.

### INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT ORGANIZATION

The management of information technology in the Company is carried out by the Information Technology Compartment. This division is responsible for planning, coordinating, directing, and evaluating strategic IT policies and directives, IT solution development and implementation, as well as IT operations and services management to support the achievement of the targets, strategies, and needs of the corporate business.

Up to the end of the 2020 fiscal year, the IT Compartment is led by Mardiyanto as the SVP of Information Technology, who was appointed based on the Decree of the Board of Directors No. SK/DIR/010/2019.



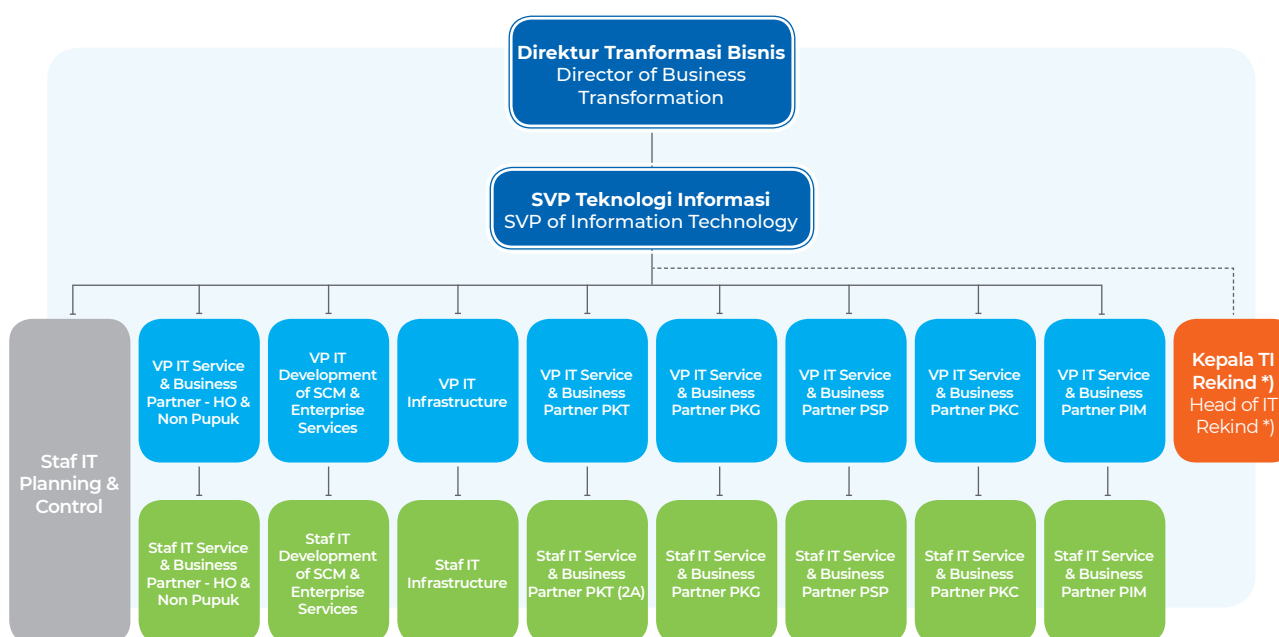
**Mardiyanto**  
SVP Teknologi Informasi  
SVP of Information Technology

Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Tangerang, Banten, Indonesia
Usia Age	49 tahun hingga akhir tahun buku 2020 49 years old as the end of the 2020 fiscal year
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Klaten, 8 Oktober 1971 Klaten, 8 October 1971
Awal Bergabung di Perusahaan Joined the Company Since	Maret 2013 March 2013

Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Gadjah Mada (1994)</li> <li>• Master di bidang Informatika dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (2007)</li> <li>• Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Universitas Gadjah Mada (1994)</li> <li>• Master's degree in Informatic from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (2007)</li> </ul>
Sertifikasi Certification	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Certified IT Procurement Expert</li> <li>• Cisco Customer Experience Collaboration;</li> <li>• Pelatihan Penyusunan Kertas Kerja <i>KPupuk Indonesia</i></li> <li>• Executive Leadership Development Program</li> <li>• Internalisasi Budaya Anti Gratifikasi</li> <li>• Accelerate Coaching Program</li> <li>• Certified IT Procurement Expert</li> <li>• Cisco Customer Experience Collaboration;</li> <li>• <i>KPupuk Indonesia</i> Work Sheet Preparation Training</li> <li>• Executive Leadership Development Program</li> <li>• Anti-Gratuity Culture Internalization</li> <li>• Accelerate Coaching Program</li> </ul>
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Superintendent (PT Petrokimia Gresik) (Desember 1994–November 2012)</li> <li>• VP IT Operation (PT Pupuk Indonesia (Persero) (Maret 2013–Januari 2019)</li> <li>• Superintendent (PT Petrokimia Gresik) (December 1994–November 2012)</li> <li>• VP IT Operation (PT Pupuk Indonesia (Persero)) (March 2013-January 2019)</li> </ul>

## Struktur Organisasi

## Organizational Structure



## TUGAS POKOK KOMPARTEMEN TEKNOLOGI INFORMASI

Ruang lingkup kerja yang dijalankan oleh Kompartemen Teknologi Informasi antara lain:

1. Mengelola Perencanaan dan Pengendalian TI di PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Entitas Anak;
2. Mengelola Penerapan Tata Kelola TI di PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Entitas Anak;
3. Mengelola Pengembangan dan Operasional Sistem SAP untuk PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Entitas Anak;
4. Mengelola Pengembangan Sistem Aplikasi;

## MAIN DUTIES OF THE INFORMATION TECHNOLOGY COMPARTMENT

The scope of work carried out by the Information Technology Compartment includes:

1. Managing the Planning and Control of IT at PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries;
2. Managing the implementation of IT Governance at PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries;
3. Managing the Development and Operations of the SAP System for PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries;
4. Managing the Development of Application Systems;

5. Mengelola Pengoperasian dan Pelayanan TI untuk pengguna Layanan TI di PT Pupuk Indonesia (Persero).

Sedangkan tugas dan tanggung jawab Kompartemen TI, antara lain:

1. Mengelola, mengevaluasi dan memastikan penyusunan *Master Plan* TI, program kerja dan portofolio TI sesuai dengan target, strategi dan kebutuhan bisnis Perusahaan;
2. Mengelola, mengevaluasi dan memastikan tersedianya solusi TI yang dapat diandalkan, guna mendukung penyediaan informasi yang tepat, cepat dan terintegrasi dan dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan;
3. Mengelola, mengevaluasi, dan memastikan pelaksanaan pengembangan sistem informasi berjalan dengan efektif, efisien, dan berkualitas;
4. Mengelola, mengevaluasi, dan memastikan pengelolaan perubahan (*change management*) pada sistem informasi berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
5. Mengelola, mengevaluasi dan memastikan kegiatan operasional layanan TI dilakukan dengan efektif untuk menjamin ketersediaan, keamanan, keandalan dan keakuratan layanan TI;
6. Mengelola, mengevaluasi dan memastikan proses manajemen risiko TI yang andal dalam pelaksanaan program kerja dan proses operasional TI;
7. Mengawasi dan mengevaluasi seluruh proses kerja Unit Kerja TI agar sejalan dengan pedoman dan prosedur yang ditentukan dalam mendukung pengembangan proses bisnis Perusahaan;
8. Mengelola, mengevaluasi dan memastikan bahwa seluruh aset TI, termasuk lisensi, yang digunakan untuk penyampaian layanan TI dikelola sesuai dengan hukum dan peraturan serta kewajiban kontraktual yang berlaku;
9. Menyusun, mengelola dan memastikan terlaksananya pedoman strategis dan operasional TI sebagai acuan dalam pelaksanaan proses dan pola kerja di Unit Kerja TI;
10. Melaporkan kepada manajemen puncak mengenai kinerja dan peluang untuk peningkatan terhadap manajemen TI dan terhadap layanan TI.

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Jumlah SDM

Kompartemen TI dipimpin oleh seorang SVP yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Transformasi Bisnis. Hingga akhir tahun 2020, jumlah pegawai Kompartemen TI sebanyak 88 orang yang terdiri dari 26 orang di tingkat pusat dan sisanya di Entitas Anak.

5. Managing IT Operations and Services for IT Service users at PT Pupuk Indonesia (Persero).

Furthermore, the duties and responsibilities of the IT Compartment include:

1. Manage, evaluate, and ensure that the preparation of IT Master Plan, work plan, and IT portfolio are in accordance with the needs, strategy, and needs of the Company's business;
2. Manage, evaluate, and ensure the availability of a reliable IT solution, to support the provision of accurate, fast, and integrated information, as well as able to provide added value for the Company;
3. Manage, evaluate, and ensure that the implementation of information system development runs in an effective, efficient, and high-quality manner;
4. Manage, evaluate, and ensure that change management in the information system runs in accordance with applicable regulations;
5. Manage, evaluate, and ensure that IT operation activities are carried out in an effective manner to ensure the availability, security, reliability, and accuracy of IT services;
6. Manage, evaluate, and ensure that a reliable IT risk management process in the implementation of IT work program and operational process;
7. Oversee and evaluate the overall work process of the IT Work Unit to be in line with the established guidelines and procedures that have been determined to support the development of the Company's business processes;
8. Manage, evaluate, and ensure that all IT assets, including licenses used for the delivery of IT services are managed in accordance with applicable laws and regulations as well as the applicable contractual obligations;
9. Prepare, manage, and ensure the implementation of strategic guidelines and operations as a reference in the implementation of the work process and pattern of the IT Work Unit;
10. Report to top management on performance and opportunities for improvement of IT management and IT services.

## HUMAN RESOURCES

### Total HR

The IT Compartment is led by a Senior Vice President who is directly responsible to the Business Transformation Director. Up to the end of 2020, the number of employees in the IT Compartment was 88, consisting of 26 at the central level and the remaining in Subsidiaries.



Rincian yang berada di Entitas Anak adalah: 15 orang di Petrokimia Gresik, 8 orang di Pupuk Kujang, 11 orang di Pupuk Kaltim, 7 orang di Pupuk Iskandar Muda, 17 orang di Pupuk Sriwidjaja Palembang dan 7 orang di Rekyasa Industri.

## Sertifikasi SDM

Dalam menjalankan fungsinya, Kompartemen TI didukung oleh SDM yang berpengalaman dan memiliki sertifikasi di bidangnya. Berikut jumlah sertifikasi SDM di bidang TI.

No.	Sertifikasi Certification	Jumlah Karyawan yang Memiliki Total Certified Employees
1	ITIL Foundation Certification	5
2	Cisco Certified Network Associate (CCNA)	1
3	Certifed Ethical Hcker	1
4	Development Consultant SAP NetWeaver '04 – Application Development Focus ABAP	1
5	Microsoft Office Specialist (MMOS) Sertification	1
6	Android Associate Developer Sertification	1
7	Microsoft Certified Administrator (MCP)	1
8	Citrix Certified Administrator (CCA)	1
9	Certified IT Procurement Expert	1
10	Management of Information Technology Services Sertification	1
11	Mikrotik Certified Network Associate (MTCNA)	1

## Pengembangan SDM

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan SDM di lingkungan Kompartemen TI, Perusahaan secara konsisten melaksanakan merealisasikan program pengembangan SDM TI. Pelaksanaan program pada tahun 2020 diuraikan dalam tabel di bawah ini.

### Pengembangan SDM Kompartemen TI

#### Public Training

No.	Jabatan Position	Pelatihan Training	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
1	Staf Sistem Bisnis I Business System I Staff	DevOps Test Engineer training + Certification Exam di Jakarta	Agustus August	Naracode
2	Staf Sistem Bisnis II Business System II Staff	DevOps Test Engineer Training + Certification Exam at Jakarta	Agustus August	
3	Staf Perencanaan & Pengendalian TI IT Planning & Control Staff	Project Management di Jakarta Project Management at Jakarta	September September	LPK-TMI
4	VP Perencanaan & Pengendalian TI VP of IT Planning & Control	Information Security Management System (ISMS) Lead to Implement ISO 27001 di Jakarta	September September	Inixindo
5	Staf Perencanaan & Pengendalian TI IT Planning & Control Staff	Information Security Management System (ISMS) Lead to Implement ISO 27001 at Jakarta		

Details in Subsidiaries are: 15 in Petrokimia Gresik, 8 in Pupuk Kujang, 11 in Pupuk Kaltim, 7 in Pupuk Iskandar Muda, 17 in Pupuk Sriwidjaja, and 7 in Rekyasa Industri.

## HR Certification

In carrying out its functions, the IT Compartment is supported by experienced HR with certifications in their respective fields. The following is the number of HR certifications in the IT field.

## HR Development

In order to improve HR knowledge and ability within the IT Compartment, the Company consistently implements IT HR development programs. The implementation of the programs in 2020 is described in the following table.

### HR Development of the IT Compartment

#### Public Training

**In House Training**
**In House Training**

No.	Jabatan Position	Pelatihan Training	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
1	Staf Perencanaan & Pengendalian TI IT Planning & Control Staff	Workshop Penyusunan Risk Register RKAP Tahun 2020 di Jakarta Preparation of the 2020 RKAP Risk Register Workshop at Jakarta	Januari January	Luthfi Fachda
2	Staf Perencanaan & Pengendalian TI IT Planning & Control Staff			
3	Staf Sistem Bisnis II Business System II Staff			
4	Staf Sistem Bisnis II Business System II Staff			
5	Staf Infrastruktur & Layanan TI IT Infrastructure & Services Staff			
6	VP Infrastruktur & Layanan TI VP of IT Infrastructure & Services	Workshop SMART Knowledge Management for Leader di Jakarta SMART Knowledge Management for Leader Workshop at Jakarta	Februari February	KM Plus
7	SVP Teknologi Informasi SVP of Information Technology			
8	VP Perencanaan & Pengendalian TI VP of IT Planning & Control			
9	VP Sistem Bisnis II VP of Business System II			
10	VP Sistem Bisnis I VP of Business System I			
11	Staf Perencanaan & Pengendalian TI IT Planning & Control Staff	Workshop IC COSO Framework di Jakarta IC COSO Framework Workshop at Jakarta	Februari February	Learninc
12	Staf Perencanaan & Pengendalian TI IT Planning & Control Staff			
13	Staf Sistem Bisnis II Business System II Staff	Pelatihan Pertolongan pertama pada kecelakaan di Jakarta First Aid Training at Jakarta	Juni June	HSS
14	VP Perencanaan & Pengendalian TI VP of IT Planning & Control	Online Classroom HR for Non HR Batch 1 di Jakarta Batch I of HR Online Classroom for Non-HR at Jakarta		KM Plus
15	VP Sistem Bisnis I VP of Business System I			
16	Staf Sistem Bisnis I Business System I Staff	Webinar Kerja Cerdas di saat Pandemi dengan KM di Jakarta Webinar on Work Smart during the Pandemic with KM at Jakarta	Juni June	KM Plus
17	Staf Infrastruktur & Layanan TI IT Infrastructure & Services Staff			
18	Staf Perencanaan & Pengendalian TI IT Planning & Control Staff			
19	Staf Sistem Bisnis II Business System II Staff			
20	Staf Sistem Bisnis II Business System II Staff			

No.	Jabatan Position	Pelatihan Training	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
21	Staf Perencanaan & Pengendalian TI IT Planning & Control Staff	Webinar Kerja Cerdas di saat Pandemi dengan KM di Jakarta Webinar on Work Smart during the Pandemic with KM at Jakarta	Juni June	KM PLus
22	Staf Sistem Bisnis I Business System I Staff			
23	Staf Infrastruktur & Layanan TI IT Infrastructure & Services Staff			
24	Staf Perencanaan & Pengendalian TI IT Planning & Control Staff			
25	VP Sistem Bisnis II VP of Business System II		Juli July	
26	VP Sistem Bisnis II VP of Business System II	Online Training HR for Non HR Batch 2 Batch 2 of HR Online Training for Non-HR	Juli July	MSCO
27	VP Infrastruktur & Layanan TI VP of IT Infrastructure & Services	Online Training HR for Non HR Batch 2 di Jakarta Batch 2 of HR Online Training for Non-HR at Jakarta	Agustus August	MSCO
28	Staf Sistem Bisnis I Business System I Staff	Introducing Coaching and Mentoring Program Batch 1 di Jakarta Introducing Coaching and Mentoring Program Batch 1 at Jakarta		Loop
29	Staf Sistem Bisnis I Business System I Staff			
30	Staf Sistem Bisnis II Business System II Staff	Introducing Coaching and Mentoring Program Batch 2 di Jakarta Introducing Coaching and Mentoring Program Batch 2 at Jakarta	Agustus August	Loop
31	Staf Infrastruktur & Layanan TI IT Infrastructure & Services Staff			
32	Staf Perencanaan & Pengendalian TI IT Planning & Control Staff			
33	Staf Perencanaan & Pengendalian TI IT Planning & Control Staff			
34	Staf Perencanaan & Pengendalian TI IT Planning & Control Staff			
35	Staf Sistem Bisnis I Business System I Staff	Introducing Coaching and Mentoring Program Batch 3 di Jakarta Introducing Coaching and Mentoring Program Batch 3 at Jakarta	Agustus August	Loop
36	Staf Sistem Bisnis II Business System II Staff			
37	Staf Sistem Bisnis II Business System II Staff			
38	Staf Sistem Bisnis II Business System II Staff			
39	Staf Perencanaan & Pengendalian TI IT Planning & Control Staff	Introducing Coaching and Mentoring Program Batch 4 di Jakarta Introducing Coaching and Mentoring Program Batch 4 at Jakarta	Agustus August	Loop
40	Staf Sistem Bisnis I Business System I Staff			
41	Staf Sistem Bisnis I Business System I Staff			
42	Staf Infrastruktur & Layanan TI IT Infrastructure & Services Staff			

No.	Jabatan Position	Pelatihan Training	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
43	Staf Sistem Bisnis II Business System II Staff	Introducing Coaching and Mentoring Program Batch 4 di Jakarta Introducing Coaching and Mentoring Program Batch 4 at Jakarta	Agustus August	Loop
44	Staf Infrastruktur & Layanan TI IT Infrastructure & Services Staff			
45	Staf Sistem Bisnis II Business System II Staff		September	
46	VP Infrastruktur & Layanan TI VP of IT Infrastructure & Services	Induksi Karyawan di Jakarta Employee Induction at Jakarta	September	DIKLAT
47	Staf Sistem Bisnis II Business System II Staff			
48	Staf Infrastruktur & Layanan TI IT Infrastructure & Services Staff			
49	Staf Perencanaan & Pengendalian TI IT Planning & Control Staff	Induksi Karyawan di Jakarta Employee Induction at Jakarta	November	DIKLAT
50	Staf Sistem Bisnis I Business System I Staff	Negotiation Skill di Jakarta Negotiation Skill at Jakarta	November	Learn inc
51	Staf Sistem Bisnis I Business System I Staff			
52	Staff Perencanaan & Pengendalian TI IT Planning & Control Staff			
53	Staf Sistem Bisnis II Business System II Staff			
54	Staf Infrastruktur & Layanan TI IT Infrastructure & Services Staff			
55	Staff Perencanaan & Pengendalian TI IT Planning & Control Staff			
56	Staf Sistem Bisnis I Business System I Staff	Coaching & Mentoring di Jakarta Coaching & Mentoring at Jakarta	November	Loop Institute
57	Staf Infrastruktur & Layanan TI IT Infrastructure & Services Staff			

## TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan telah menyusun pedoman strategis TI untuk mengatur agar pengembangan dan penerapan TI selaras dengan strategis bisnis Perusahaan. Dengan demikian, keberadaan TI dapat memberikan dukungan secara optimal dan nilai tambah bagi Perusahaan. Selain itu, pendayagunaan sumber daya TI dalam proses perencanaan, pengadaan dan pengembangan di Perusahaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Pedoman strategis tersebut memberikan panduan tata cara dalam melaksanakan pengelolaan TI yang meliputi:

## INFORMATION TECHNOLOGY (IT) GOVERNANCE

The Company has prepared the IT strategic guidelines to arrange IT development and implementation are in line with the Company's business strategies. Therefore, IT will be able to provide optimal support and added value to the Company. In addition, the utilization of IT resources in the planning, procurement, and development process in the Company can be carried out in an effective and efficient manner.

The strategic guidelines provide guidance for the procedures in implementing IT management, which includes:

1. Peran TI di dalam Perusahaan;
2. Perencanaan TI;
3. Kerangka Kerja Proses dan Organisasi TI;
4. Pengelolaan Investasi TI;
5. Pengelolaan Sumber Daya TI;
6. Pengelolaan Proyek TI; dan
7. Penanganan Kebutuhan & Identifikasi Solusi.

## ROADMAP TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan telah menetapkan *roadmap* pengembangan TI yang tertuang dalam Master Plan TI Pupuk Indonesia Grup Tahun 2020-2024. *Roadmap* tersebut terbagi atas 3 (tiga) tema utama, yaitu:

1. *Reinforcing Application to Support Business*
2. *Enhancing Technology & Infrastructure Capability*
3. *Improving IT Operating Model*

Pada tahun 2020, program dari *roadmap* tersebut adalah:

### **Reinforcing Application to Support Business**

- Upgrade Aplikasi Web Commerce
- Implementasi *Distribution Planning & Control System* (DPCS) di Pupuk Indonesia Grup
- *Digital Fertilizer*
- *Knowledge Management System & Learning Management System*
- Pengembangan *system* perhitungan *Standard Costing*
- Implementasi aplikasi dalam mendukung kegiatan WFH (*Digital Office, Absensi Online*)

### **Enhancing Technology & Infrastructure Capability**

- *Network Optimization*
- Implementasi *Active Directory*
- Penambahan kapasitas *Data Center*
- Penambahan kapasitas *Video Conference*
- Implementasi *system private cloud*

Perusahaan secara konsisten melaksanakan rencana pengembangan TI yang telah ditetapkan. Pada tahun 2020, pencapaian dari pelaksanaan *roadmap* dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

1. Role of IT in the Company;
2. IT Planning;
3. IT Process and Organization Framework;
4. IT Investment Management;
5. IT Resources Management;
6. IT Project Management; and
7. Handling of Needs & Identification of Solution.

## INFORMATION TECHNOLOGY ROADMAP

The Company has determined the IT development roadmap, which is outlined in the 2020-2024 Pupuk Indonesia IT Master Plan. The roadmap is divided into 3 (three) main themes, namely:

1. Reinforcing Application to Support Business
2. Enhancing Technology & Infrastructure Capability
3. Improving IT Operating Model

In 2020, the roadmap program included:

### **Reinforcing Application to Support Business**

- Web Commerce Application Upgrade
- Implementation of *Distribution Planning & Control System* (DPCS) at Pupuk Indonesia Group
- *Digital Fertilizer*
- *Knowledge Management System & Learning Management System*
- Development of the *Standard Costing* calculation system
- Implementation of applications in support of WFH (*Digital Office, Online Attendance*) activities

### **Enhancing Technology & Infrastructure Capability**

- *Network Optimization*
- Implementation of *Active Directory*
- Addition of *Data Center* capacity
- Addition of *Video Conference* capacity
- Implementation of the *private cloud* system

The Company consistently carried out the established IT development plan. In 2020, the achievement from implementing the roadmap is described in the following table.

No.	Kelompok Inisiatif Initiative Group	Nama Inisiatif Name of Initiative	Uraian Description	Status
1	Pengembangan aplikasi Application development	Implementasi <i>Distribution Planning &amp; Control System (DPCS)</i> di lingkup <i>Pupuk Indonesia Grup</i> Implementation of <i>Distribution Planning &amp; Control System (DPCS)</i> within <i>Pupuk Indonesia Group</i>	DPCS merupakan sistem terintegrasi yang didesain untuk melakukan kontrol rantai pasok distribusi pupuk bersubsidi hingga lini IV. Dengan DPCS Pupuk Indonesia dapat memonitor kondisi stok di wilayah distribusi, <i>stock in transit</i> , <i>tracking</i> pengangkutan pupuk subsidi angkutan darat dan laut. DPCS is an integrated system designed to control the supply chain of subsidized fertilizer distribution up to line IV. Using DPCS, Pupuk Indonesia can monitor the stock conditions in the distribution area, <i>stock in transit</i> , tracking the transportation of subsidized fertilizers for land and sea transportation.	Selesai 100% Completed 100%
2	Pengembangan aplikasi Application development	Lanjutan Pengembangan sistem <i>Digital Fertilizer</i> Advanced Digital Fertilizer system development	<i>Digital Fertilizer</i> merupakan sistem untuk memonitor performa dan kinerja pabrik dari sisi proses maupun <i>equipment</i> yang ditujukan untuk meningkatkan keandalan pabrik, efisiensi konsumsi gas, dan meningkatkan produktivitas pabrik. Implementasi dilakukan pada pabrik pupuk seperti PSP, PKG, PKC, dan PKT. Sistem <i>Digital Fertilizer</i> terdiri dari 4 modul yaitu : <i>Process &amp; Performance Monitoring</i> , <i>Asset Monitoring</i> , <i>Maintenance Dashboard</i> dan <i>Digital Asset</i> Digital Fertilizer is a system for monitoring plant performance and performance in terms of processes and equipment aimed at increasing factory reliability, gas consumption efficiency, and increasing factory productivity. Implementation is carried out at fertilizer factories such as PSP, PKG, PKC, and PKT. The Digital Fertilizer system consists of 4 modules, namely: <i>Process &amp; Performance Monitoring</i> , <i>Asset Monitoring</i> , <i>Maintenance Dashboard</i> and <i>Digital Asset</i>	Selesai 100% Completed 100%
3	Pengembangan aplikasi Application development	Implementasi <i>Knowledge &amp; Learning Management System</i> Implementation of <i>Knowledge &amp; Learning Management System</i>	Untuk mendukung penciptaan talenta perusahaan yang unggul serta menjaga <i>sustainability</i> perusahaan, Pupuk Indonesia Grup mengimplementasikan <i>Knowledge Management System</i> dan <i>Learning Management System</i> . Aplikasi <i>Knowledge Management System</i> difungsikan mengelola semua pengetahuan perusahaan baik yang bersumber dari eksternal maupun internal perusahaan. Sedangkan <i>Learning Management System</i> merupakan aplikasi yang berfungsi mengatur fungsi administrasi, dokumentasi, pelacakan, pelaporan, dan penyampaian materi training. Saat ini <i>Knowledge &amp; Learning Management System</i> diterapkan di Pupuk Indonesia Grup dan akan diimplementasikan di seluruh Pupuk Indonesia Grup To support the creation of superior corporate talent and maintain company sustainability, Pupuk Indonesia implements a <i>Knowledge Management System</i> and <i>Learning Management System</i> . The <i>Knowledge Management System</i> application is functioned to manage all company knowledge both sourced from external and internal companies. While the <i>Learning Management System</i> is an application that functions to manage administrative functions, documentation, tracking, reporting, and delivery of training materials. Currently, the <i>Knowledge &amp; Learning Management System</i> is implemented in Pupuk Indonesia and will be implemented in all Pupuk Indonesia Groups	Selesai 100% Completed 100%
4	Pengembangan aplikasi Application development	BPC <i>Full Costing</i> dan Aplikasi <i>Standard Costing COGM</i> BPC <i>Full Costing</i> and <i>COGM Standard Costing Application</i>	Aplikasi untuk menghitung biaya produk per <i>plant</i> dengan metode <i>full costing</i> sedangkan aplikasi <i>Standard Costing</i> difungsikan menghitung biaya standar <i>COGM</i> per produk berdasarkan histori. Digunakan diseluruh Pupuk Indonesia Grup Applications to calculate product costs per plant using the full costing method while the <i>Standard Costing</i> application is used to calculate <i>COGM</i> standard costs per product based on history. Used throughout Pupuk Indonesia Group	Selesai 100%: Modul realisasi <i>COGM</i> , realisasi biaya usaha, laporan profitabilitas, analisis varian, aplikasi <i>standard costing COGM</i> . Belum selesai: <i>Standard costing biaya usaha</i> (selesai 35%, program lintas tahun) Completed 100%: <i>COGM realization module</i> , business cost realization, profitability report, variance analysis, <i>COGM standard costing application</i> . Unfinished: <i>Standard costing business costs</i> (completed 35%, cross-year program)

No.	Kelompok Inisiatif Initiative Group	Nama Inisiatif Name of Initiative	Uraian Description	Status
5	Pengembangan aplikasi Application development	Pengembangan E-Procurement E-Procurement Development	Aplikasi yang digunakan untuk melakukan proses pengadaan <i>end to end</i> (dari permintaan pengadaan sampai proses pembayaran) secara elektronik serta terintegrasi dengan ERP SAP. Penyempurnaan dilakukan untuk peningkatan keandalan integrasi data antara eproc dengan SAP. Aplikasi E-procurement diterapkan diseluruh Pupuk Indonesia Grup The application used to carry out end to end procurement processes (from procurement requests to payment processing) electronically and integrated with SAP ERP. Improvements were made to increase the reliability of data integration between eproc and SAP. E-procurement applications are implemented throughout the Pupuk Indonesia Group	Selesai 67% (program lintas tahun) Completed 67% (multi-year program)
6	Pengembangan aplikasi Application development	Penyempurnaan aplikasi <i>web commerce</i> Web commerce application improvements	Aplikasi ini terintegrasi dengan ERP SAP, berfungsi untuk melakukan penebusan pupuk subsidi dari Distributor ke Produsen. Penyempurnaan dilakukan untuk meningkatkan kecepatan layanan proses pemesanan dan kemudahan pelaporan penyaluran pupuk subsidi. Diterapkan di seluruh pabrik pupuk lingkungan Pupuk Indonesia Grup. This application is integrated with the SAP ERP, serves to redeem subsidized fertilizers from distributors to producers. Improvements were made to increase the speed of ordering process services and ease of reporting on the distribution of subsidized fertilizers. Applied in all environmental fertilizer plants of the Pupuk Indonesia Group.	Selesai 100% Completed 100%
7	Layanan Service	Layanan TI selama pandemi Covid-19 Covid-19 / IT services during the Covid-19 pandemic	Penyediaan aplikasi surat menyurat yang telah disesuaikan dengan tata dinas kearsipan ( <i>Digital Office</i> ), aplikasi absensi secara online untuk mengelola kehadiran karyawan saat WFH, mengembangkan aplikasi <i>file sharing (private cloud)</i> yang digunakan untuk penyimpanan dokumen pekerjaan sehingga dapat diakses bersama dan meningkatkan kapasitas meeting virtual. Provision of correspondence applications that have been adapted to the archival administration ( <i>Digital Office</i> ), online attendance applications to manage employee attendance during WFH, develop file sharing applications ( <i>private cloud</i> ) used for storing work documents so that they can be accessed together and increase virtual meeting capacity.	Selesai 100% Completed 100%
8	Tata kelola Governance	Penyusunan dokumen <i>Disaster Recovery Plan</i> Preparation of Disaster Recovery Plan documents	Penyusunan dokumen <i>Disaster Recovery Plan</i> sebagai perencanaan untuk pengelolaan secara rasional dan <i>cost-effective</i> atas bencana terhadap sistem informasi yang akan dan telah terjadi. Serta dilakukan <i>Cybersecurity Assessment</i> sebagai aktivitas untuk melakukan pengamanan terhadap sumber daya telematika demi mencegah terjadinya tindakan <i>cyber crime</i> Preparation of a Disaster Recovery Plan document as a plan for rational and cost-effective management of disasters on information systems that will and have occurred. A Cybersecurity Assessment is also carried out as an activity to secure telematics resources in order to prevent cyber crime	Selesai 100% Completed 100%

## INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI

Sepanjang tahun 2020, Kompartemen TI telah merealisasikan investasi sebesar Rp12.563.326.654. Anggaran tersebut dipergunakan untuk:

1. Upgrade dan optimalisasi infrastruktur jaringan, server dan storage
2. Pembelian software
3. Pembelian lisensi software
4. Implementasi sistem

## INFORMATION TECHNOLOGY INVESTMENT

During 2020, the IT Compartment has realized an investment of Rp12,563,326,654. The budget is used for:

1. Upgrade and optimize network infrastructure, servers and storage
2. Purchase software
3. Purchase of software license
4. System implementation

## RENCANA PENGEMBANGAN TAHUN 2021

Pengembangan TI pada tahun 2021 diarahkan untuk mendukung program transformasi bisnis Perusahaan. Di antara programnya adalah penguatan *customer centric model*, peningkatan kapabilitas digital dan *advanced analytics*.

### Skema Pengembangan TI Tahun 2021

#### Reinforcing Application to Support Business

- Implementasi *Data Science* di Bidang distribusi dan pemasaran
- *Support Customer Centric Model* :
- *Customer Relationship Management (CRM)*
- *Retail Management System (RMS)/Merchant App*
- *Manufacturing Network Footprint*

#### Enhancing Technology & Infrastructure Capability

- Fase I (2017) *Dashboard* dan Manajemen Risiko
- Fase II (2018) Menuju sentralisasi dukungan TI
- Fase III (2019) Melanjutkan sentralisasi TI
- Fase IV (2020-2021) Finalisasi Integrasi TI secara korporasi

#### Improving IT Operating Model

- Fase I (2018) Pengembangan *Enterprise Architecture* untuk mendukung maturitas TI
- Fase II (2019) Pengembangan *Smart Fertilizer*
- Fase III (2020-2021) Pengembangan yang memanfaatkan kemajuan TI terbaru untuk mendukung keunggulan kompetitif Pupuk Indonesia Grup termasuk didalamnya adalah pengembangan *Big Data Analysis*

## 2021 DEVELOPMENT PLAN

IT development in 2021 will be directed to support the Company's business transformation program. Among the programs are strengthening of the customer centric model, digital capability improvement, and advanced analytics.

### 2021 IT Development Scheme

#### Reinforcing Application to Support Business

- Implementation of *Data Science* in the field of distribution and marketing
- *Customer Centric Model Support*
- *Customer Relationship Management (CRM)*
- *Retail Management System (RMS)/ Merchant App*
- *Manufacturing Network Footprint*

#### Enhancing Technology & Infrastructure Capability

- Phase I (2017) *Dashboard* and Risk Management
- Phase II (2018) Towards a centralized IT support
- Phase III (2019) Continuing IT Centralization
- Phase IV (2020-2021) Finalization of Integrated corporate IT

#### Improving IT Operating Model

- Phase I (2018) Development of *Enterprise Architecture* to support IT maturity
- Phase II (2019) Development of *Smart Fertilizer*
- Phase III (2020-2021) Development that utilizes the latest IT advancements to support the competitive advantage of Pupuk Indonesia Group, including the development of *Big Data Analysis*





PT Pupuk Indonesia (Persero) ("Pupuk Indonesia Grup", "Perusahaan") telah menetapkan visi tahun 2024, yaitu "Menjadi perusahaan nasional berkelas dunia untuk nutrisi tanaman dan solusi pertanian yang berkelanjutan serta mampu memberikan dampak ekonomi dan sosial secara nasional". Untuk mewujudkan target tersebut, diperlukan pilar-pilar strategis dan fondasi Perusahaan yang kuat.

Salah satu pilar strategis penting tersebut adalah R&D and *Innovation Driven*. Karena itulah, kegiatan riset menjadi sangat penting dalam mendukung kinerja usaha yang berkesinambungan. Di lingkungan Perusahaan, riset yang dikembangkan sudah mengarah ke basis kebutuhan pasar dengan bersinergi antara *holding* dan Anak Perusahaan hingga unit kerja terkait.

Pupuk Indonesia Grup meyakini riset mampu memberikan nilai tambah, sehingga Perusahaan memberikan ruang yang besar bagi perkembangan riset melalui sentralisasi fungsi riset dengan dibentuknya *Indonesia Fertilizer Research Institute* (IFRI). IFRI menjalankan kegiatan riset secara sistematis, terinci, terencana, serta mengikuti konsep ilmiah dengan metodologi paling tepat yang didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten di bidangnya, baik di *holding* maupun Anak Perusahaan sebagai *Center of Excellence*.

Fokus utama riset yang dikembangkan oleh Perusahaan, dalam jangka pendek untuk mendapatkan, menyempurnakan dan memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan bahan baku/penunjang, proses, produk, pasar, lingkungan serta advokasi terkait kebijakan yang mendukung kemajuan Perusahaan. Riset juga dilakukan terkait dengan pengembangan teknologi *Precision Farming* yang mendukung pertanian berkelanjutan dan ketahanan pangan.

### KOMPARTEMEN INDONESIA FERTILIZER RESEARCH INSTITUTE (IFRI)

Unit Riset di Pupuk Indonesia Grup berada di bawah Kompartemen IFRI (Indonesia Fertilizer Research Institute) yang dipimpin oleh *Senior Vice President* (SVP) dan bertanggung jawab langsung kepada Wakil Direktur Utama per 15 Januari 2021. Dasar penunjukannya adalah Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/003/2021.

PT Pupuk Indonesia (Persero) ("Pupuk Indonesia Group", "the Company") has set its 2024 vision "To become a world-class national company for plant nutrition and sustainable agricultural solutions, which is capable of providing economic and social benefits on the national scale." To achieve this target, the Company needs a solid foundation and strategic pillars.

One of the strategic pillars is R&D and Innovation Driven. This makes research a very important component for the Company to ensure a sustainable business. The Company is currently developing market-based research through synergy between the holding company, the subsidiaries, and related work units.

Pupuk Indonesia Group is certain that research gives added values and that's why the Company spares a room for research development through a centralized research function by establishing the *Indonesia Fertilizer Research Institute* (IFRI). IFRI does research in a systematic, detailed, well-planned manner, and applies scientific concepts and proper methods supported by competent Human Resources (HR) in their respective fields, both at the holding and subsidiaries as its *Centers of Excellence*.

The Company is developing research whose main focus in the short term is to identify, improve, and solve issues related to raw/supporting materials, processes, products, markets, the environment as well as advocacy related to policies that can support the Company's progress. The Company also does research on the development of *Precision Farming* technology that supports sustainable agriculture and food security.

### COMPARTMENT OF INDONESIA FERTILIZER RESEARCH INSTITUTE (IFRI)

The Research Unit at Pupuk Indonesia Group has been under the IFRI Compartment (Indonesia Fertilizer Research Institute) since January 15 2021, led by a Senior Vice President (SVP) who reports to Deputy President Director. He was appointed based on BoD Decree No SK/DIR/003/2021.



Sebelum adanya kebijakan sentralisasi riset di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai entitas induk, unit riset berada di bawah Kompartemen Riset Korporat, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi terakhir No. SK/DIR/080/2019 yang dikeluarkan pada 20 Desember 2019. Kompartemen ini bertanggung jawab kepada Direktur Investasi dan membawahi beberapa unit struktural: Departemen Riset Korporat Pupuk, Departemen Riset Korporat Non Pupuk dan Departemen Manajemen Riset.

Untuk mendukung sentralisasi fungsi riset serta penugasan dari Kementerian BUMN terkait pembentukan *Research Institute*, terdapat penyempurnaan struktur organisasi. Kebijakan itu tertuang pada Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/004/2021 tertanggal 7 Januari 2021. Peraturan itu menegaskan bahwa unit riset dilaksanakan oleh Kompartemen IFRI yang berada di bawah Wakil Direktur Utama serta membawahi Departemen Perencanaan Riset dan kelompok fungsional seperti Riset Produk, Riset Teknologi dan Riset Kebijakan.

Prior to the research centralization policy at PT Pupuk Indonesia (Persero) as the parent entity, the research unit was under the Corporate Research Compartment, in accordance with the latest Board of Directors Decree No. SK/DIR/080/2019 issued on December 20, 2019. This compartment is responsible to the Investment Director and oversees several structural units: Fertilizer Corporate Research Department, Non-Fertilizer Corporate Research Department and Research Management Department.

To support the centralization of research functions and assignments from the Ministry of SOEs regarding the establishment of the Research Institute, there are improvements to the organizational structure. The policy is stated in the Decree of the Board of Directors Number: SK/DIR/004/2021 dated January 7, 2021. The regulation confirms that research units are carried out by the IFRI Compartment which is under the Deputy President Director and oversees the Research Planning Department and functional groups such as Product Research, Technology Research and Policy Research.

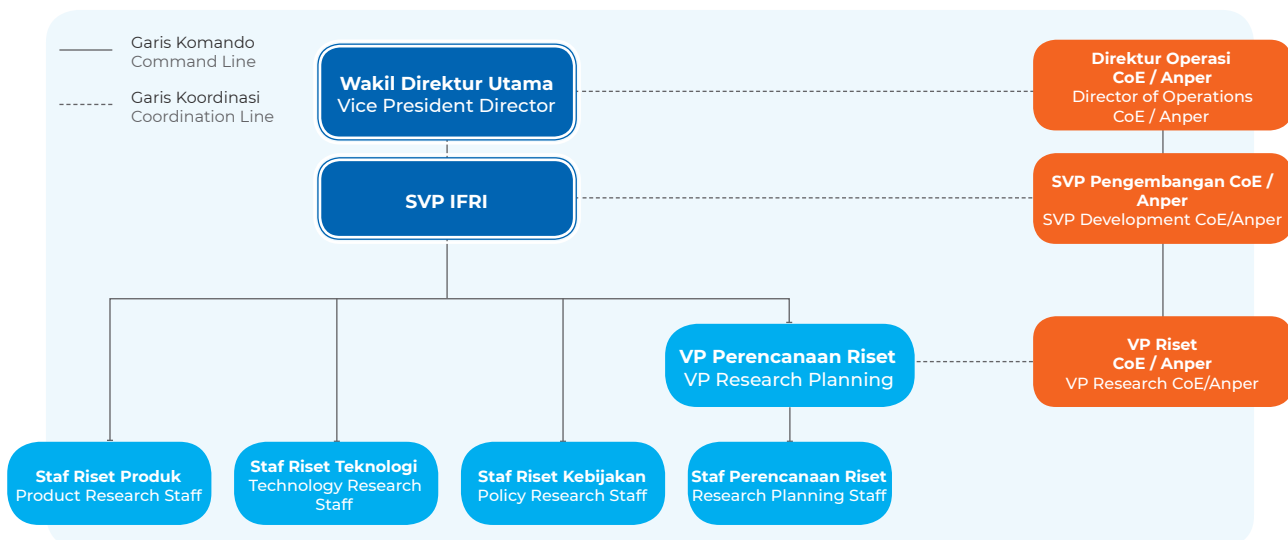


**Muhammad Arief Rusdi**  
SVP Kompartemen IFRI  
SVP of IFRI Compartment

Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Usia Age	55 Tahun hingga tahun buku 2020 55 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Gresik, 31 Desember 1965 Gresik, December 31 1965
Awal Bergabung di Perusahaan Joined the Company Since	15 Januari 2021 15 January 2021
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1990)</li> <li>• Magister Manajemen dari LPPM (2019)</li> <li>• Bachelor Degree in Chemical Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology (1990)</li> <li>• Master of Management from LPPM (2019)</li> </ul>
Sertifikasi Certification	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The Best Indonesia Green Award Sebagai Presenter (oleh The La Tofi tahun 2019)</li> <li>• Narasumber Latest update of Energy Management System dalam kesuksesan implementasi ISO 50001 dan menjadi pupuk pertama di SEA (oleh PT Enercross tahun 2019)</li> <li>• Subroto Award ,juara 1 bid. Efisiensi energi sebagai Penanggung jawab (oleh Kementerian ESDM tahun 2019)</li> <li>• The Best Indonesia Green Award as Presenter (by The La Tofi in 2019)</li> <li>• Keynote Speaker in the Latest update of Energy Management System in the successful implementation of ISO 50001 and became the first fertilizer in SEA (by PT Enercross in 2019)</li> <li>• Subroto Award, 1st Place in Energy efficiency as Person in Charge (from the Ministry of Energy and Mineral Resources in 2019)</li> </ul>
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SVP Teknologi PT Pupuk Kaltim (2018–2021)</li> <li>• SVP Investasi &amp; Pengembangan PT Pupuk Kaltim (2016–2018)</li> <li>• Komisaris Utama PT Kalimantan Agro Nusantara (2017-2021)</li> <li>• Ketua Kelompok Kerja APPI (Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia) (2007 – 2010)</li> <li>• Pengurus Yayasan Pupuk Kaltim Pengurus (2013–2015)</li> <li>• SVP of Technology at PT Pupuk Kaltim (2018–2021)</li> <li>• SVP of Investment &amp; Development at PT Pupuk Kaltim (2016–2018)</li> <li>• President Commissioner of PT Kalimantan Agro Nusantara (2017-2021)</li> <li>• Chairman of the APPI Working Group (2007 - 2010)</li> <li>• The Custodian of Yayasan Pupuk Kaltim Management (2013–2015)</li> </ul>

## Struktur Organisasi

## Organizational Structure



## FUNGSI UTAMA IFRI

Secara umum, fungsi utama yang dijalankan oleh IFRI adalah mengoordinasikan, mengarahkan, mengevaluasi, merumuskan sasaran dan mengelola seluruh kegiatan riset di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan *Center of Excellence* (Anak Perusahaan). Tujuan dari pelaksanaan fungsi tersebut dalam rangka menunjang penelitian dan kajian dalam bidang riset produk, riset teknologi serta riset kebijakan yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Adapun inisiatif strategis yang menjadi sasaran utama dari IFRI adalah:

1. Mengembangkan *Customer Centric R&D* dan produk yang sesuai dengan kebutuhan nutrisi tanaman;
2. Mengembangkan solusi pertanian (*Agrosolution*) sebagai upaya dalam menciptakan keterikatan dengan konsumen;
3. Membangun *research institute* serta melaksanakan riset pasar dan advokasi kebijakan;
4. Memperkuat *R&D Operating Model* dan organisasi yang solid.

## SDM RISET

Hingga tahun 2020, jumlah sumber daya manusia di unit kerja IFRI sebanyak 10 orang untuk di *holding* dan 52 orang di Entitas Anak. Perubahan yang terjadi karena adanya sentralisasi fungsi riset Pupuk Indonesia Grup sehingga adanya penyesuaian struktur dan sumber daya manusia. Secara umum, rincian SDM riset diuraikan pada tabel di bawah ini.

No.	Keahlian	Pendidikan Education			Expertise
		Sarjana Undergrad	Magister Graduate	Doktor Phd	
<b>Holding</b>					<b>Holding</b>
1	Pertanian / Agroteknologi	1			Agriculture / Agrotechnology
2	Teknik Kimia	1	2		Chemical Engineering
3	Teknik Mesin			1	Mechanical Engineering
4	Manajemen		4		Management
7	Bioteknologi		1		Biotechnology
<b>CoE/Anper</b>					<b>CoE/Anper</b>
1	Pertanian / Agroteknologi	18	4		Agriculture / Agrotechnology
2	Kimia / Mesin / Teknik	7	3	1	Chemical / Mechanical / Engineering
3	Biologi / Mikrobiologi / Bioteknologi	7	2		Biology / Microbiology / Biotechnology
4	Manajemen dan kompetensi lain	8	2		Management and other competencies
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>Total</b>

## MAIN FUNCTION OF IFRI

In general, IFRI's main function is to coordinate, direct, evaluate, formulate targets and manage all research activities at PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Centers of Excellence (Subsidiaries). The purpose is to support studies in product research, technology research and policy research that can give the Company sharper competitive edges. The following are IFRI's targeted strategic initiatives:

1. Develop Customer Centric R&D and products that can meet with the nutritional needs of plants;
2. Develop agricultural solutions (Agrosolution) as an effort to create bonds with consumers;
3. Establish a research institute and do market research and policy advocacy;
4. Strengthen and make a solid R&D Operating Model and organization.

## RESEARCH HR

Up to 2020, IFRI had a headcount of 10 researchers stationed at the holding and 52 more at Subsidiaries. The change in total headcount was due to the centralization of Pupuk Indonesia Group's research function, which resulted in structural and HR adjustments. The details of research HR are described in the table below.

## PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI TAHUN 2020

Dalam rangka meningkatkan keahlian dan pengetahuan tentang industri pupuk dan wawasan lain yang terkait, Kompartemen IFRI telah melaksanakan program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, baik yang bersifat *outplant training* maupun *inhouse training*. Berikut program peningkatan kompetensi yang dilaksanakan Kompartemen IFRI sepanjang tahun 2020.

## COMPETENCY IMPROVEMENT PROGRAM IN 2020

To enhance the expertise and knowledge about the fertilizer industry and other related insights, the IFRI Compartment has run competency development programs to improve the Company's performance, in the forms of both *outplant training* and *inhouse training*. The following is the competency improvement program that the IFRI Compartment was running throughout 2020.

No.	Judul Subject	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
<b>A Public Training</b>			
1	Find the right markets for your innovation	Ecole polytechnique federale de Lausanne, Davidson College	Jakarta
<b>B In House Training</b>			
1	Workshop Penyusunan Risk Register RKAP Tahun 2020 Workshop on How to Prepare the 2020 RKAP Risk Register	Lutfhi Fachda	Jakarta
2	Training Penyusunan AR Pupuk Indonesia 2019 Training on How to Prepare Pupuk Indonesia 2019 AR	Inmark	Jakarta
3	Workshop SMART Knowledge Management for Leader	KM Plus	Jakarta
4	Pelatihan Program Masa Persiapan Pensiun Training on Post-Retirement program	Fresh Cons.	Yogyakarta
5	Webinar Kerja Cerdas disaat Pandemi dengan KM Webinar on How to Work Smart during a Pandemic with KM	KM Plus	Jakarta
6	Online Training HR for Non HR	MSCO	Jakarta
7	Webinar Penyusunan Rekomendasi Pemupukan Webinar on How to Formulate Fertilizing Recommendation	Balai Penelitian Tanah	Jakarta
8	Pelatihan Pemahaman Laporan Keuangan Training on How to Read Financial Statements	DIKLAT	Jakarta
<b>C Sharing Session</b>			
1	Seminar Kesehatan - Work Life Balance Health Seminar - Work Life Balance	DIKLAT	Jakarta
2	Webinar Session "Makna Dalam Bekerja" Webinar the "Meaning in Work" Session	ACT Consulting	Jakarta
3	Webinar Session "Perspektif & Peningkatan Kompetensi Change Leadership" Webinar Session "Change Leadership Perspective & Competency Improvement"	Daya Dimensi Indonesia	Jakarta
4	Webinar bersama Direktur Teknologi Pupuk Indonesia Webinar with the Director of Technique of Pupuk Indonesia	DIKLAT	Jakarta
5	Webinar Maximizing Social Media	DIKLAT	Jakarta

## TATA KELOLA/PEDOMAN RISET

Kompartemen IFRI telah menerbitkan Pedoman Riset PI-RIS-PD-001 untuk memberikan panduan dan tata cara bagi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Entitas Anak (Center of Excellence) dalam melaksanakan seluruh kegiatan riset. Selain itu, beberapa prosedur riset juga telah disusun, seperti Prosedur Perencanaan Riset, Prosedur Pelaksanaan Riset, Prosedur Pengembangan Konsep Bisnis dan Prosedur Perlindungan Hasil Riset.

## RESEARCH GOVERNANCE/GUIDELINES

The IFRI compartment has published its PI-RIS-PD-001 Research Guidelines to offer guidance and procedures for PT Pupuk Indonesia (Persero) and its Subsidiaries (Centers of Excellence) in doing research. Also formulated to complement the guidelines are Research Planning Procedure, Research Implementation Procedure, Business Concept Development Procedure and Research Result Protection Procedure.

## STRATEGI IFRI

PT Pupuk Indonesia (Persero) telah memiliki acuan strategi dalam pengembangan riset yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pengembangan produk berdasarkan kebutuhan petani yang disesuaikan dengan tren pasar yang prospektif.
2. Penelitian dan pengembangan produk yang bersifat advanced seperti *micronutrient*, *controlled release fertilizer*, *water soluble*, *biostimulan* dll.
3. Pengembangan dan implementasi teknologi yang mendukung konsep good agricultural practice dan *precision farming* mulai dari persiapan lahan hingga panen.
4. Pelaksanaan sentralisasi fungsi riset dengan membentuk *Center of Excellence* sesuai dengan pengalaman, kompetensi serta potensi pasar masing-masing Anak Perusahaan.
5. Kolaborasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan riset dengan pihak eksternal seperti lembaga penelitian, perguruan tinggi maupun mitra-mitra potensial lain yang sesuai dengan sasaran perusahaan.
6. Sinergi dengan tim pemasaran maupun produksi untuk memperoleh *feedback* dan *market insight* yang diperlukan dalam inisiasi riset.
7. Aktif memberikan rekomendasi maupun kajian terhadap regulasi/kebijakan kepada *stakeholder* maupun pihak-pihak yang terkait.

## IFRI STRATEGY

PT Pupuk Indonesia (Persero) already has a strategic reference for its research development that is aimed at enhancing the Company's values, as elaborated below:

1. Product development based on farmers' needs, tailored to prospective market trends.
2. Research and development of advanced products such as micronutrients, controlled release fertilizers, water soluble, biostimulants etc.
3. Development and implementation of technology that supports the concept of good agricultural practice and precision farming, from land preparation to harvesting.
4. Centralized research function by establishing Centers of Excellence in accordance with the experience, competence and market potential of each of the subsidiaries.
5. Active collaboration in research with external parties such as research institutions, universities and other potential partners in accordance with the company's goals.
6. Synergy with the marketing and production teams to get feedback and market insights that might be needed to initiate research of certain type.
7. Active approach to giving recommendations and policy/regulatory reviews to stakeholders and related parties.

### Strategi Kolaborasi Riset PT Pupuk Indonesia (Persero) Research Collaboration Strategy of PT Pupuk Indonesia



## PENCAPAIAN TAHUN 2020

## ACHIEVEMENTS IN 2020

Sepanjang tahun 2020, Pupuk Indonesia Grup telah merealisasikan sejumlah riset, yang pencapaiannya diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Throughout 2020, Pupuk Indonesia Group did a number of researches, with achieved progresses as elaborated in the table below.

No.	Program Kegiatan Activity Program	Realisasi Kegiatan	Realized Program
1	Nitralite	<ol style="list-style-type: none"> <li>Uji Multilokasi Nitralite pada:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Tanaman padi dan kentang di Aceh (PIM), jagung di OKU Timur (PSP) dan kentang di Banjarnegara (PKC) telah selesai dengan rerata peningkatan produktivitas 21%.</li> <li>Tanaman padi oleh BPTP dilakukan di Garut, Cianjur dan Karawang sebanyak 2 musim tanam dengan rerata peningkatan produktivitas 15%.</li> <li>Demplot Nitralite pada tanaman bawang merah, kentang, padi dan tebu secara umum menunjukkan peningkatan produktivitas dibandingkan perlakuan petani lokal (10 – 20%).</li> </ol> </li> <li>Pewarnaan Nitralite 40,5 Ton telah selesai dan digunakan untuk pengujian, demplot dan penjualan dalam acara promosi. Uji produksi Nitralite secara bertahap dilakukan di pabrik NPK cluster di Tongas.</li> <li>Uji karakterisasi hara pupuk Nitralite oleh Balittanah pada tanah sawah dan tanah kering telah selesai.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Nitralite Multi-location experiment on:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Rice and potato crops in Aceh (PIM), corn crop in OKU Timur (PSP) and potato crop in Banjarnegara (PKC) have been completed with an average increase of 21% in productivity.</li> <li>Rice crop by BPTP was done in Garut, Cianjur and Karawang for 2 planting seasons with an average increase of 15% in productivity.</li> <li>Nitralite demonstration plot on shallot, potato, rice and sugarcane crops showed an increase in productivity compared to the treatment of local farmers (10 - 20%).</li> </ol> </li> <li>The 40.5 Ton Nitralite stain has been completed and is used for testing, demonstration plots and sales in promotional events. Nitralite production tests are gradually conducted at the Tongas NPK cluster factory.</li> <li>The nutrient characterization of Nitralite fertilizer by ICRI on paddy and dry soil has been completed.</li> </ol>
2	Controlled Released Fertilizer	<ol style="list-style-type: none"> <li>Formulasi <i>coating</i> Selesai penyusunan proposal uji pelepasan nutrisi, uji mutu produk serta analisis metode perkolasi oleh Faperta Unpad serta proposal uji degradasi polimer oleh Unibraw.</li> <li>Uji Produksi Skala Lab Selesai pengujian dan perhitungan efektivitasnya di PKC pada M2 – M4 Juni 2020 dan M1 September 2020</li> <li>Perhitungan Keekonomian Telah dilakukan perhitungan keekonomian NPK CRF dengan asumsi menggunakan unit produksi <i>existing</i>.</li> <li>Uji Efektivitas pada Tanaman               <ol style="list-style-type: none"> <li>Hasil uji efektivitas terbaik untuk tanaman bawang merah adalah perlakuan 5% polimer dan dosis pemupukan 100% (Peningkatan hasil 11% dibandingkan dengan dosis normal).</li> <li>Uji efektivitas pada melon telah selesai dengan hasil tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.</li> <li>Proses penajakan dengan PPKS untuk uji efektivitas ke tanaman kelapa sawit</li> </ol> </li> <li>Desain dan Fabrikasi CRF Selesai penajakan dan survei terkait fabrikasi mesin lokal untuk desain peralatan pupuk NPK CRF. Dalam proses pengadaan peralatan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Coating formulation Completed the proposal for nutrient release test, product quality test and percolation method analysis by the Faculty of Agriculture, Padjadjaran University and the proposal for polymer degradation test by Unibraw.</li> <li>Lab Production Test Completed test and calculation of its effectiveness in the PKC on M2 - M4 June 2020 and M1 September 2020</li> <li>Economic Calculation The NPK CRF economic calculation has been made with the assumption using the existing production units.</li> <li>Test of Effectiveness on Plants               <ol style="list-style-type: none"> <li>The best result of effectiveness test on shallot plants was seen when 5% polymer treatment was used and 100% fertilization dose (11% increase in harvest compared to normal dose).</li> <li>The test of effectiveness on melon plants has been completed with results that showed no significant difference.</li> <li>An assessment process with PPKS to test the effectiveness of oil palm plants</li> </ol> </li> <li>CRF Design and Fabrication Have completed the assessment and survey on local machine fabrication for the design of NPK CRF fertilizer equipment. In the process of procuring equipment.</li> </ol>



No.	Program Kegiatan Activity Program	Realisasi Kegiatan	Realized Program
3	Pupuk Coating Mikroba Microbial Coating Fertilizer	<ol style="list-style-type: none"> <li>Uji Viabilitas Mikroba               <ol style="list-style-type: none"> <li>Uji viabilitas telah dilakukan di PKT dan diperoleh morfologi mikroba Biowish.</li> <li>Uji viabilitas di PKC oleh Unpad telah dimulai M4 Juli 2020. Pengambilan data dilakukan setiap 2 minggu sekali dan evaluasi dilakukan setiap bulan.</li> </ol> </li> <li>Persiapan Komersialisasi Koordinasi terkait branding NPK <i>coating</i> mikroba dan kajian komersialisasi NPK <i>coating</i> mikroba telah dilakukan. Izin edar oleh PKT dalam proses pengurusan.</li> <li>Uji Aplikasi Pada Tanaman               <ol style="list-style-type: none"> <li>Uji efektivitas pada Padi dan Jagung di Malang telah selesai dengan hasil mampu meningkatkan performa tanaman Padi sebesar 10% dan tanaman Jagung sebesar 8% dibandingkan kontrol.</li> <li>Selesai uji efektivitas untuk tanaman Kentang dan Cabai di Lembang.</li> <li>Uji efektivitas pada kopi fase TBM telah selesai dilakukan oleh PIM di Aceh, hasilnya tidak terdapat perbedaan signifikan dibandingkan kontrol.</li> </ol> </li> <li>Kerja Sama               <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Non-Disclosure Agreement</i> antara Pupuk Indonesia dan Biowish ditandatangani.</li> <li>Draft MoU antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Biowish telah selesai dikaji (<i>review</i>) oleh Perusahaan.</li> </ol> </li> <li>Perhitungan Keekonomian Selesai penyusunan simulasi perhitungan harga jual NPK <i>coating</i> mikroba dengan asumsi menggunakan unit produksi anper eksisting</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Microbial Viability Test               <ol style="list-style-type: none"> <li>The viability test was done at PKT, resulting in Biowish microbial morphology.</li> <li>The viability test at PKC by Unpad started on July M4 2020. Data were collected every 2 weeks while evaluation was made every month.</li> </ol> </li> <li>Preparation for Commercialization Have made coordination on NPK microbial coating branding and review of NPK microbial coating commercialization. In the process of distribution licensing.</li> <li>Test Applications on Plants               <ol style="list-style-type: none"> <li>The test of effectiveness on rice and maize crops in Malang has been completed showing an increase of 10% for rice and of 8% in corn crops.</li> <li>The test of effectiveness on Potato and Chili crops in Lembang was completed.</li> <li>The test of effectiveness on TBM phase coffee was completed by PIM in Aceh, showing no significant difference in results compared to controls.</li> </ol> </li> <li>Cooperation               <ol style="list-style-type: none"> <li>The Non-Disclosure Agreement between Pupuk Indonesia and Biowish was signed.</li> <li>The draft MoU between PT Pupuk Indonesia (Persero) and Biowish has been reviewed by the Company.</li> </ol> </li> <li>Economic Calculations Have completed the preparation for the simulation of calculating the selling price of NPK microbial coating with assumption that the existing ANper production unit is used</li> </ol>
4	Pupuk Organik Sampah Organic Waste Fertilizer	<ol style="list-style-type: none"> <li>Riset komposting perbandingan Biodex dan Nishihara, telah selesai.</li> <li>Analisis biomassa sampel sampah organik menunjukkan kadar lignin, hemiselulosa, dan selulosa 3-4 % dengan berat total 12-13 % dari berat basah sampah organik.</li> <li>Riset komposting di unit <i>Intermediate Treatment Facility</i> (ITF) selesai dengan hasil pemakaian Biodex efektif mengolah kompos sampah Balikpapan dan telah memenuhi standard SNI pupuk organik padat dalam waktu relatif singkat (3 - 4 minggu).</li> <li>Laporan akhir riset komposting telah disampaikan ke Pemkot Balikpapan pada November 2020.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Composting research of Biodex and Nishihara has been completed.</li> <li>Biomass analysis of organic waste samples showed 3-4% lignin, hemicellulose, and cellulose contents with a total weight of 12-% of organic waste weight when it is wet.</li> <li>Composting research at the Intermediate Treatment Facility (ITF) unit was completed which showed that using Biodex to process waste compost in Balikpapan was effective and met SNI standard for solid organic fertilizers in a relatively short time (3-4 weeks).</li> <li>The final composting research report was submitted to the Balikpapan City Government in November 2020.</li> </ol>
5	Biostimulan Biostimulant	<ol style="list-style-type: none"> <li>Uji aplikasi sampel biostimulan dari sampah kota telah selesai dilaksanakan di Cikampek, Rawamerta dan Merauke dengan hasil masih belum kompetitif jika diaplikasikan tanpa pupuk kimia. Sedangkan secara keekonomian belum layak dibandingkan perlakuan pupuk kimia saja atau pupuk kimia + pupuk organik.</li> <li>Biostimulan berbasis rumput laut sedang dikembangkan melalui riset PT Pusri Palembang dan hasil formulasi awal telah dilakukan uji mutu di Lab. PPBBI.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Testing of biostimulant sample applications from municipal solid waste was completed in Cikampek, Rawamerta and Merauke, which showed that application without chemical fertilizers was still not competitive. Meanwhile, it is not economically feasible compared to using only chemical fertilizer or chemical fertilizer + organic fertilizer.</li> <li>Seaweed-based biostimulant is being developed through research by PT Pusri Palembang and the results of the initial formulations have been tested in PPBBI quality laboratory.</li> </ol>
6	Mikroba Endofit Endophytic Microbes	<p>Studi pakar sudah dilakukan dengan dosen Mikrobiologi Faperta UGM serta telah selesai disusun proposal penelitian dan pengembangan pupuk hayati (Mikroba endofit) pengikat N.</p>	<p>An expert study has been done by a lecturer in Microbiology, Faculty of Agriculture, UGM and a research proposal for developing nitrogen-binding biological fertilizers (endophytic microbes) has been prepared.</p>
7	Biopestisida (Self DNA) Biopesticide (Self DNA)	<ol style="list-style-type: none"> <li>MoU antara Pupuk Indonesia dan AND Biopharma telah ditanda tangani. AND menunjuk PT Ekotalis Indonesia sebagai perwakilan untuk melakukan penelitian bersama Pupuk Indonesia.</li> <li>Selesai penyusunan proposal <i>Proof of Concept</i> dan uji aplikasi teknologi Self DNA bersama calon mitra lembaga penelitian.</li> <li>Penyusunan kajian pengembangan biopestisida Pupuk Indonesia Grup telah selesai.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>The MoU between Pupuk Indonesia and AND Biopharma has been signed. AND appointed PT Ekotalis Indonesia as its representative to conduct research with Pupuk Indonesia.</li> <li>Have completed the preparation of the Proof of Concept proposal and the application test of Self DNA technology with prospective research institute partners.</li> <li>The preparation of the Pupuk Indonesia Group biopesticide development study has been completed.</li> </ol>

No.	Program Kegiatan Activity Program	Realisasi Kegiatan	Realized Program
8	Riset Merauke Merauke Research	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Realisasi tanam tahun 2020 seluas 88,3 ha dengan realisasi panen 76,6 ha (87%). Realisasi panen tidak mencapai 100% disebabkan adanya angin ribut di lahan A serta toksisitas unsur Fe di lahan B dan C.</li> <li>2. Rata-rata produktivitas MT-8 (2,4 ton/ha) menurun 7% dibandingkan MT-7 (2,6 ton/ha) dengan realisasi biaya MT-8 (Rp 16,5 juta/ha) meningkat 7,89% dibandingkan MT-7 (Rp 15,3 juta/ha) karena adanya penambahan irigasi dan pengendalian gulma.</li> <li>3. Rata-rata produktivitas (GKP) seluruh lahan 2,61 ton/ha atau meningkat 41% dibandingkan dengan tahun 2019 (1,76 ton/ha). Rata-rata produktivitas tertinggi lahan A mencapai 6,67 ton/ha, lahan B mencapai 3,1 ton/ha dan lahan C mencapai 2,9 ton/ha.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Planting in 2020 on an area of 88.3 hectares with realized harvest of 76.6 hectares (87%). The harvest did not reach 100% due to strong winds in land A and the toxicity of Fe in land B and C.</li> <li>2. The average productivity of MT-8 (2.4 tons/ha) decreased 7% compared to MT-7 (2.6 tons/ha) with realized cost of MT-8 (Rp16.5 million/ha) increasing 7.89% compared to MT-7 (Rp15.3 million/ha) due to additional irrigation and weed control.</li> <li>3. Average productivity (GKP) of the total land was 2.61 tons/ha or an increase of 41% compared to 2019 (1.76 tons/ha). The highest average productivity of land A reached 6.67 tons/ha, land B 3.1 tons/ha and land C 2.9 tons/ha.</li> </ol>
9	Biochar Biochar	Pengujian pada tanaman padi di lahan Rawamerta serta penyusunan kajian awal pengembangan biochar telah selesai.	Testing on rice plants in the Rawamerta field and the preparation of an initial study on biochar development have been completed.
10	Bahan Pakan Ikan Fish Meal Material	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil uji proksimat fermentasi PSP di SIG Bogor selesai, terjadi peningkatan protein dari 13,1% menjadi 18,9% dan penurunan lemak dari 27,6% menjadi 14,5%.</li> <li>2. Hasil akhir uji proksimat fermentasi di Balitnak selesai, terjadi peningkatan protein dari 17,1% menjadi 30,0%, penurunan lemak dari 7,1% menjadi 2,6%, dan peningkatan serat dari 11,6% menjadi 15,7%.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proximate test results of PSP fermentation at GIS Bogor were completed, showing an increase in protein from 13.1% to 18.9% and a decrease in fat from 27.6% to 14.5%.</li> <li>2. The final results of the proximate fermentation test at Balitnak were completed, showing an increase in protein from 17.1% to 30.0%, a decrease in fat from 7.1% to 2.6%, and an increase in fiber from 11.6% to 15.7%.</li> </ol>
11	Biodekomposer Biodecomposer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uji pengomposan dan aplikasi pada tanaman padi di lahan Rawamerta dan Merauke serta penyusunan kajian awal pengembangan biodekomposer telah selesai.</li> <li>2. Untuk pengujian lanjutan biodekomposer Indonesia Grup pada tanaman padi secara insitit dilakukan di Cikampek.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The composting and application tests on rice crops in the Rawamerta and Merauke lands and the preparation of the initial study on biodecomposer development have been completed.</li> <li>2. Further testing of Pupuk Indonesia Grup biodecomposer on rice plants in situ was done in Cikampek</li> </ol>
12	Pembangunan Gedung Pusat Riset Construction of Research Center Building	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi teknis calon kontraktor pelaksana Pembangunan Gedung Pusat Riset Pupuk Indonesia telah diumumkan. Pemasukan dokumen komersial untuk pengadaan kontraktor pelaksana Pusat Riset masih menunggu proses tender sewa lahan selesai.</li> <li>2. PKC mengajukan kembali permohonan Keputusan Pemegang Saham (KPS) untuk menyewakan lahan Pusat Riset (M4 Juni 2020). Finalisasi KPS Sewa lahan masih menunggu negosiasi harga sewa lahan selesai.</li> <li>3. Berdasarkan arahan Direksi Pupuk Indonesia, pembangunan gedung Pusat Riset ditunda karena sentralisasi riset akan lebih difokuskan pada fungsi dan tata kelola kegiatan riset.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The technical evaluation of prospective contractors for Pupuk Indonesia Research Center Building Construction has been announced. The submission of commercial documents still awaits the completion of land lease tender process.</li> <li>2. PKS re-proposed to shareholders to revisit their Decree on the lease of land of the Research Center (M4 June 2020). The final decision still awaits the negotiation on price.</li> <li>3. Based on the directives of Pupuk Indonesia Board of Directors, the Research Center building construction was delayed since the centralized research would be more focused on research function and governance.</li> </ol>
13	Pembentukan IFRI Establishment of IFRI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi model dan referensi awal IFRI (narasumber ahli, MIND.ID, Mandiri Institute)</li> <li>2. Penentuan tujuan, visi-misi dan ruang lingkup IFRI</li> <li>3. Penyusunan program kerja, pengembangan sisan (pedoman &amp; prosedur) dan kebutuhan manpower</li> <li>4. Peluncuran IFRI bersama Pupuk Indonesia Activist Holding</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Study of models and initial references of IFRI (expert resource, MIND.ID, Mandiri Institute)</li> <li>2. The determination the objectives, vision-mission and scope of IFRI</li> <li>3. Formulation of work programs, student development (guidelines &amp; procedures) and manpower needs</li> <li>4. Launching of IFRI with Pupuk Indonesia Activist at the Holding</li> </ol>
<b>Pupuk Kalimantan Timur</b>			
14	Pupuk Spesifik Komoditas (Kopi dan Kakao) Fertilizer for Specific Commodity (Coffee and Cocoa)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selesai uji mutu di laboratorium untuk formulasi pupuk khusus tanaman kopi dan kakao.</li> <li>2. Pelaksanaan uji efektivitas pupuk NPK spesifik komoditi kopi dan kakao kerja sama dengan Puslitkoka di Jember, tahap pemupukan bulan ketujuh.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Have completed lab test on the quality of the specific fertilizer formulation for coffee and cocoa plants.</li> <li>2. Testing the effectiveness of NPK fertilizer for specific coffee and cocoa commodities in collaboration with Puslitkoka in Jember, the seventh month of fertilization.</li> </ol>

No.	Program Kegiatan Activity Program	Realisasi Kegiatan	Realized Program
15	Produk Hayati Spesifik Lahan (Eks Tambang, Kering, Salin) Biological Products for Specific Land (Ex Mining, Dry, Copy)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Selesai pelaksanaan alih teknologi oleh mitra</li> <li>Pelaksanaan uji efektivitas pupuk hayati spesifik lokasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>Lahan Kering, tanaman jagung di Kediri oleh BPTP Jatim, tanam 10 Mei 2020, panen 3 September 2020, laporan telah selesai dan disampaikan ke PKT.</li> <li>Lahan Salin, tanaman padi di Sidoarjo oleh BPTP Jatim, tahap evaluasi lokasi pengujian, rencana tanam Januari 2021.</li> <li>Lahan ex tambang, tanaman LCC di Sangatta, tanam 9 September 2020, selesai monitoring minggu ke-12.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>The partner has completed transferring the technology</li> <li>Test on the effectiveness of a specific biological fertilizer on: <ol style="list-style-type: none"> <li>Dry land, corn plants in Kediri by BPTP Jatim, planted on May 10 2020, harvested on September 3, 2020; the report has been completed and submitted to the PKT.</li> <li>Salin land, rice plants in Sidoarjo by BPTP Jatim, evaluation phase of testing locations, planting is planned for January 2021.</li> <li>Ex-mining land, LCC plant in Sangatta, planted September 9, 2020, monitoring has been for 12 weeks.</li> </ol> </li> </ol>
<b>Pusri Palembang</b>			
16	Pupuk Organik Cair (POC) Liquid Organic Fertilizer	<ol style="list-style-type: none"> <li>Selesai persiapan isolat, uji hipersensitivitas, dan persiapan bahan untuk formulasi pupuk</li> <li>Pengujian lapangan pada tanaman jagung di kebun percobaan selesai September 2020.</li> <li>Selesai persiapan sampel produk untuk uji mutu terkait izin edar dan telah dikonfirmasi ke PPC Lembaga pengujian untuk dilakukan sampling uji mutu.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Have completed the isolate preparation, hypersensitivity test, and material preparation for fertilizer formulation</li> <li>Field test on maize plants in the experimental garden was completed in September 2020.</li> <li>Have prepared product samples for quality testing to get distribution permit and has confirmed to the PPC testing agency to do the test.</li> </ol>
17	NPK Spesifik Singkong NPK for Cassava	<ol style="list-style-type: none"> <li>Terbit izin edar NPK singkong pada bulan Juli 2020</li> <li>Peluncuran produk NPK Singkong di Lampung dilaksanakan tanggal 6 Oktober 2020.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>The permit for cassava NPK distribution has been issued in July 2020</li> <li>The Launching of NPK for Cassava in Lampung was held on October 6, 2020.</li> </ol>
<b>Petrokimia Gresik</b>			
18	NPK Phonska Plus (Zn, B dan Cu)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan kajian oleh Promcansar terkait merek dan pengurusan administrasi izin edar</li> <li>Selesai formulasi, uji mutu dan uji efektivitas pada padi di Jombang terkait perpanjangan izin edar.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>A review has been made by Promcansar of brands and so has the processing of distribution permits</li> <li>Have completed formulation, quality test and effectiveness test on rice in Jombang to extend the distribution permit.</li> </ol>
19	Benih Padi Inbrida Inbrida Rice Seed	<ol style="list-style-type: none"> <li>Selesai uji karakterisasi awal.</li> <li>Terdapat arahan dari dewan komisaris PG untuk fokus riset kepada <i>core business</i> perusahaan. Kegiatan riset benih termasuk produksi hingga pemasaran diserahkan Anak Perusahaan PG (akan dilanjutkan Petrosida).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Initial characterization test was completed.</li> <li>The PG's board of commissioners instructed to focus research on the Company's core business. Further seed research including production and marketing is given to subsidiary of PG (Petrosida in this case).</li> </ol>
<b>Pupuk Kujang</b>			
20	Vegetable Factory	<ol style="list-style-type: none"> <li>Selesai pemasangan peralatan pendukung untuk optimasi sarana produksi</li> <li>Kerja sama dengan CV Agrifamili R. dalam <i>take over</i> panen dengan total panen tomat cherry 564 kg.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>The installation of supporting equipment for optimization of production facilities was completed</li> <li>Collaboration with CV Agrifamili R. in harvest take-over with a total harvest of 564 kg of cherry tomatoes.</li> </ol>
21	Biofungisida (Trichoderma) Biofungicide (Trichoderma)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembiakan Trichoderma dengan jumlah 25 kg</li> <li>Uji aplikasi pada tanaman cabai dilakukan berkerja sama dengan BPTP DIY</li> <li>Hasil uji mutu telah terbit, namun bahan aktif yang terkandung belum memenuhi peraturan Permentan terbaru (369/KPTS/SR.330/M/6/2020)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Breeding 25 kg of Trichoderma</li> <li>The application test on chili plants was conducted in collaboration with BPTP DIY</li> <li>Quality test results have been published, but active ingredient content do not meet the latest MOA regulations (369/KPTS/SR.330/M / 6/2020)</li> </ol>
<b>Rekayasa Industri</b>			
22	Teknologi Proses Pengolahan Tandan Kosong Kelapa Sawit menjadi Glukosa, Xilosa, Lignin Technology to Process Palm Oil Empty Bunches into Glucose, Xylose, Lignin	<ol style="list-style-type: none"> <li>Progres Penelitian 68% terkait optimasi desain reaktor pengolahan tandan kosong kelapa sawit. Data dan bahan laporan kegiatan penelitian 2020 telah disampaikan oleh ITB ke Rekind untuk dilakukan reuiu.</li> <li>Pengadaan kontraktor BED melalui skema penunjukan langsung Anak Perusahaan Rekind, yaitu rekayasa <i>engineering</i>. Pekerjaan penyusunan BED dimulai November 2020.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Research Progress on the optimization of the design of oil palm empty bunches processing reactor was 68% completed. The data and materials for the 2020 research report have been submitted by ITB to Rekind for further review.</li> <li>The procurement of BED contractors through under direct appointment scheme of Rekind anper, engineering. Work to prepare BED started in November 2020.</li> </ol>

## BIAYA DAN KOMERSIALISASI RISET TAHUN 2020

### Biaya Riset

Pada tahun 2020, Perusahaan telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp27,7 miliar dengan rincian *holding* sebesar Rp9,5 miliar dan Anak Perusahaan Rp18,2 miliar untuk kegiatan penelitian serta kerja sama dengan konsultan seperti lembaga riset maupun perguruan tinggi. Jumlah anggaran tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, karena rencana pembangunan fisik gedung pusat riset sementara dihentikan (penundaan).

### Komersialisasi Riset

Pada tahun 2020, nilai komersialisasi produk hasil riset yang telah dilakukan mencapai Rp901,5 miliar atau meningkat 101,1% dari realisasi tahun 2019 yang sebesar Rp448,1 miliar. Komersialisasi riset tersebut merupakan nilai penjualan produk perusahaan yang dihasilkan dari kegiatan riset yang meliputi produk benih, pupuk, produk hayati dan lainnya.

Tabel Nilai Komersialisasi Riset Tahun 2020

Table of Research Commercialization Value in 2020

No.	Perusahaan Company	Nilai Komersialisasi (Rp) Commercialization Value (In Rp)
1	PT Petrokimia Gresik	727.598.601.607
2	PT Pupuk Kaltim	2.418.972.299
3	PT Pusri Palembang	166.220.360.161
4	PT Pupuk Kujang	5.218.477.284
Konsolidasi Pupuk Indonesia Grup Consolidated Pupuk Indonesia Group		901.456.411.350

## RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021

Pupuk Indonesia Grup telah menyusun rencana strategis di bidang riset yang akan dikembangkan pada tahun depan. Rincian program dan sasaran yang akan dicapai dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

## RESEARCH COST AND COMMERCIALIZATION IN 2020

### Research Cost

In 2020, the Company allocated a total budget of Rp27.7 billion for research and all cost incurred in collaborating with consultants i.e. research institutes and universities, where Rp9.5 billion was used by the holding and the remaining Rp18.2 billion by subsidiaries. The budget was lower than the previous year due the temporary suspension of construction of the research center building.

### Research Commercialization

In 2020, the commercialized value of research products reached Rp901.5 billion, an increase of 101.1% from the Rp448.1 billion in 2019. The commercialization of this research is the sales value of the Company's products developed from the research conducted, which include seeds, fertilizers, biological products and other products.

## STRATEGIC PLAN FOR 2021

Pupuk Indonesia Group has compiled a strategic plan for research to be developed next year. The program details and targets to be achieved are described in the table below.

No.	Program Kerja Work Program	Sasaran dan Deskripsi	Target and Description
<b>RISET PRODUK   PRODUCT RESEARCH</b>			
1	Enhanced Efficiency Fertilizer (Controlled Release)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Produk pupuk lepas terkendali yang dapat melepaskan nutrisi sesuai dengan kebutuhan tanaman.</li> <li>Mampu mengatasi masalah biaya tenaga kerja yang semakin mahal dan langka.</li> <li>Dapat mengefisienkan proses pelepasan nutrisi yang diserap oleh tanaman.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Controlled release fertilizer products that can release nutrients according to plant needs.</li> <li>The use of this fertilizer is proven to solve the increasingly expensive labor cost and labor scarcity.</li> <li>The fertilizer causes the process of releasing nutrients absorbed by plants to be more efficient.</li> </ul>
2	Biofertilizer (Advance Biofertilizer)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Produk hayati yang mampu meningkatkan produktivitas tanaman yang berperan dalam peningkatan efektivitas dari pupuk anorganik pada tanaman (Urea atau NPK).</li> <li>Memiliki masa simpan panjang (di atas 1 tahun).</li> <li>Mampu diaplikasikan bersama dengan pupuk anorganik/organik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biological products that can increase plant productivity and increase the effectiveness of inorganic fertilizer use on plants (Urea or NPK).</li> <li>Has a long shelf life (over 1 year).</li> <li>Can be applied with both inorganic/organic fertilizers</li> </ul>

No.	Program Kerja Work Program	Sasaran dan Deskripsi	Target and Description
3	Urea N Stabilizer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk urea dengan <i>coating</i> Nitrogen Stabilizer.</li> <li>• Meningkatkan efektivitas aplikasi pupuk urea pada tanaman.</li> <li>• Membantu konsumen (perkebunan) untuk memenuhi regulasi pengurangan <i>leaching/losses</i> nitrogen dari urea di lahan (contoh: minyak sawit yang diekspor ke Eropa).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Urea products with Nitrogen Stabilizer coating.</li> <li>• Can increase the effectiveness of urea fertilizer use on plants.</li> <li>• Can help consumers (plantations) to comply with regulations on reducing leaching/ nitrogen losses from urea on land (e.g. for palm oil exported to Europe markets).</li> </ul>
4	Biofertilizer (Mikroba Pengikat N) N-fixing Microbes	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk hayati yang dapat mengikat nitrogen dari udara menjadi nitrogen tersedia untuk tanaman.</li> <li>• Meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas tanaman.</li> <li>• Secara jangka panjang mengantisipasi kompetitor yang saat ini sedang meriset produk hayati yang dapat menggantikan sebagian kebutuhan nitrogen (urea) untuk tanaman.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biological products that can fix nitrogen from the air and convert it into nitrogen available for plants.</li> <li>• Can increase plant growth and productivity.</li> <li>• In the long term, this bio fertilizer can anticipate competition from other players currently doing some research on biological products to partially replace nitrogen (urea) requirements for plants.</li> </ul>

#### RISET TEKNOLOGI | TECHNOLOGY RESEARCH

1	Pengembangan Sistem / Aplikasi <i>Precision Agriculture</i> Precision Agriculture System/Application Development	Pengembangan aplikasi yang dapat digunakan tim pemasaran dan tim agrosolusi sebagai service tambahan ke petani dalam memasarkan produk pupuk non subsidi untuk tanaman pangan	The development of application that the marketing team and agrosolution team can use to give additional services to farmers in marketing non-subsidized fertilizer products for food crops
2	Sistem Rekomendasi Pemupukan Kelapa Sawit (Precipalm) Palm Oil Fertilization Recommendation System (Precipalm)	Pengembangan lanjut aplikasi yang dapat digunakan tim pemasaran dan tim agrosolusi sebagai service tambahan ke petani dalam memasarkan produk pupuk non subsidi untuk kelapa sawit	Further development of application that the marketing team and agrosolution team can use to give additional services to farmers in marketing non-subsidized fertilizer products for palm oil
3	Optimasi produksi NPK (Nitrallite) Optimization of NPK (Nitrallite) production	Memproduksi Nitrallite dengan HPP yang bersaing untuk mendukung program pre marketing Nitrallite	Producing competitive Nitrallite with HPP to support the Nitrallite pre-marketing program
4	Optimasi produksi EEF (CRF dan/atau Urea Inhibitor) Optimization of EEF production (CRF and / or Urea Inhibitor)	Mendapatkan prototype peralatan produksi CRF yang efisien dan dapat menghasilkan produk CRF dengan kualitas yang lebih homogen	To acquire an efficient prototype CRF production equipment able to produce CRF products with more homogeneous quality

#### RISET KEBIJAKAN | POLICY RESEARCH

1	Kajian identifikasi dan harmonisasi regulasi tata niaga pupuk Study on the identification and harmonization of fertilizer trade system regulations	Menghasilkan white paper/policy brief yang dapat digunakan dalam advokasi kebijakan subsidi pupuk	Produce a white paper/policy brief that can be used to advocate fertilizer subsidy policies
2	Kajian pemanfaatan/ pengecualian limbah samping industri pupuk dan implikasinya terhadap bisnis Perusahaan dan Lingkungan The utilization /exclusion study on the fertilizer industry side waste and its implications on the Company's business and the Environment	Menghasilkan white paper/policy brief yang digunakan dalam advokasi kebijakan pemanfaatan/pengecualian limbah B3 hasil samping industri pupuk	Produce a white paper/policy brief that can be used to advocate either the use or the exclusion of B3 waste byproduct of the fertilizer industry
3	Pembuatan program kebijakan di bidang pupuk antara lain: reformasi subsidi Formulation of policy programs in the fertilizer sector e.g.: subsidy reform	Menghasilkan white paper/policy brief tentang rekomendasi pemupukan secara optimal	Produce a white paper/policy brief on recommendation for optimal fertilization
4	White Paper, Policy Brief dan Briefing Notes	Menghasilkan briefing notes periodik terkait isu terkini pertanian dan pupuk	Produce periodic briefing notes related to current agricultural and fertilizer issues

No.	Program Kerja Work Program	Sasaran dan Deskripsi	Target and Description
<b>PERENCANAAN RISET   PLANNING RESEARCH</b>			
1	Advisory Board	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperoleh konsultasi bidang riset yang mencakup arah strategis riset produk, teknologi dan kebijakan</li> <li>Membantu meningkatkan hubungan atau jaringan dengan stakeholder terkait</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Obtain research consultations covering strategic direction of product, technology and policy researches</li> <li>Help improve relationships or networks with relevant stakeholders</li> </ul>
2	Pembuatan program kebijakan riset terapan di Anak Perusahaan Preparation of applied research policy programs at subsidiaries	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengurangi potensi duplikasi riset Pupuk Indonesia Grup</li> <li>Percepatan program riset yang potensial dan berdampak tinggi bagi Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Reduce the potential duplication of Pupuk Indonesia Group research</li> <li>Acceleration of potential and high impact research programs for the Company</li> </ul>
3	Digitalisasi Pengelolaan Riset (Sistem Manajemen Riset) Digitalization of Research Management (Research Management System)	Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam fungsi perencanaan dan monitoring terkait proses bisnis IFRI secara umum sehingga dapat mengintegrasikan data riset Pupuk Indonesia Grup menjadi suatu knowledge management	Improve the effectiveness and efficiency in planning and monitoring functions related to IFRI's business processes in general in order to integrate Pupuk Indonesia Group research data into knowledge management

### Program Unggulan Center of Excellence 2021

#### Flagship Program of Centers of Excellence

No.	Program Kerja Program Kerja	Sasaran dan Deskripsi	Target and Description
<b>Pupuk Kaltim</b>			
1	Pupuk NPK Spesifik Karet Specific NPK for rubber plants	Memperoleh pupuk dengan formula spesifik tanaman karet yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas getah karet.	Have a type of fertilizer with a specific rubber plant formula that can increase the quality and quantity of rubber latex.
2	Produk Benih Olahan Seed Treatment Product	Produk hayati dengan mikroba yang dapat diaplikasikan melalui 'coating' benih yang mampu membantu penyerapan unsur hara di lahan.	Biological products with microbes that can be applied through seed 'coating' which can help land to absorb nutrients.
<b>Pusri Palembang</b>			
3	NPK Spesifik Kelapa Sawit Lahan Gambut Specific NPK for Oil Palms in Peatlands	Memperoleh pupuk dengan formula spesifik tanaman kelapa sawit yang mampu menyediakan kebutuhan unsur hara makro dan mikro sesuai kebutuhan di lahan gambut.	Have a type of fertilizer with a specific formula for oil palm plants that can meet e macro and micro nutrient needs according to the needs of peatlands.
4	Optimasi produksi / ekstraksi Biostimulan Optimization of production/ extraction of biostimulants	Memperoleh proses ekstraksi bahan baku Biostimulan yang optimum dengan kandungan hormone yang dapat memacu pertumbuhan tanaman.	To allow optimum biostimulant raw material extraction process with hormone content to stimulate plant growth.
<b>Petrokimia Gresik</b>			
5	Pupuk Natural Natural Fertilizer	Produk pupuk majemuk yang diformulasikan menggunakan bahan baku mineral alam sehingga dapat digunakan untuk sektor pertanian organik.	Compound fertilizer products are formulated using natural mineral raw materials to make them applicable in organic agriculture.
6	Pupuk Bio Fostfat Bio Phosphate Fertilizer	Produk pupuk yang diformulasikan menggunakan fosfat alam diperkaya dengan mikroba fungsional pelarut fosfat yang mampu meningkatkan penyerapan unsur hara oleh tanaman.	Fertilizer products formulated using natural phosphates are enriched with phosphate solvent functional microbes that can increase nutrient absorption by plants.

No.	Program Kerja Program Kerja	Sasaran dan Deskripsi	Target and Description
<b>Pupuk Kujang</b>			
7	Pupuk Larut-Air water Soluble Fertilizer	Produk pupuk yang bersifat mudah larut dalam air yang diformulasikan untuk tanaman dengan nilai ekonomi tinggi.	Water soluble fertilizer products formulated for plants with high economic value.
8	Pupuk Daun Leaf Fertilizer	Produk pupuk yang diformulasikan sesuai fase pertumbuhan dan jenis tanaman yang dapat diaplikasikan melalui penyemprotan daun.	Fertilizer products that are formulated according to the growth phase and type of plant that can be applied by spraying plant leaves.
<b>Rekayasa Industri</b>			
9	Kajian pupuk advance turunan urea dan NPK Study of advance fertilizer derived from urea and NPK	Penyusunan kajian pengembangan pupuk turunan urea dan NPK dari segi formulasi maupun teknologinya	Preparation, in terms of formulation and technology, of study on the development of urea and NPK derivative fertilizers
<b>Rekayasa Industri</b>			
10	Teknologi Pengolahan TKS TKS Processing Technology	Pengujian awal reaktor serta penyusunan FEED dan DED dalam perancangan pabrik pengolahan TKS skala pilot.	Initial test on the reactor and the preparation of FEED and DED in the design of a pilot scale TKS processing plant.



06

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
**Good Corporate Governance**





**Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan terus membaik dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga masuk kategori “Sangat Baik”.**

The implementation of GCG principles in the Company's environment continues to improve compared to the previous year, thus earning the “Excellent” category.



# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

# 298

**PRINSIP UMUM  
PENERAPAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN  
YANG BAIK**

**GENERAL PRINCIPLES OF GOOD  
CORPORATE GOVERNANCE  
IMPLEMENTATION**

## 310

**Struktur dan Proses Tata  
Kelola Perusahaan**  
Corporate Governance  
Structure and Process

## 430

**Fungsi & Sistem  
Manajemen Risiko**  
Risk Management  
Function & System

## 472

**Sistem Pengendalian  
Internal**  
Internal Control System

## 476

**Perkara Penting**  
Important Cases

## 478

**Akses Informasi Dan  
Data Perusahaan**  
Access to Corporate  
Information and Data

## 481

**Pedoman Etika Dan  
Perilaku**  
Code of Conduct



487

Pengendalian Gratifikasi  
Gratification Control

491

Informasi Pemberian  
Dana Untuk Kegiatan  
Politik  
Information Related to  
Funding for Political  
Activities

492

Etika Perusahaan Dalam  
Berhubungan Dengan  
Pejabat Publik  
Company Ethics in  
Dealing with Public  
Officials

492

Kebijakan Anti Fraud  
Anti Fraud Policy

495

Pelaporan Kekayaan Pejabat  
Official Assets and Wealth  
Reporting (LHKPN)

499

Pengadaan Barang Dan Jasa  
Goods and Services Procurement

502

Whistleblowing System  
Whistleblowing System



# Tata Kelola Perusahaan yang Baik

## Good Corporate Governance

### PERNYATAAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun buku 2020, Perusahaan telah menyajikan ulang dan reklasifikasi beberapa akun di laporan keuangan konsolidasian grup tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 dan pada tanggal 1 Januari 2019 sebagai bagian penting dari keterbukaan informasi dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaannya telah mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, begitu juga dengan prosedurnya, seperti komunikasi antara KAP untuk tahun buku 2020 dengan KAP sebelumnya, serta dengan Pemegang Saham.

### PRINSIP UMUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PT Pupuk Indonesia (Persero) (“Perusahaan”) memandang bahwa penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu pilar utama konsep pembangunan berkelanjutan. Implementasi GCG akan melahirkan fondasi iklim investasi yang sehat, sehingga menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan.

Penerapan GCG juga mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Karena itulah, GCG sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan.

Secara definitif, GCG merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan. Terdapat 2 (dua) penekanan pada makna tersebut. Pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya. Kedua, entitas usaha memiliki kewajiban mengungkapkan informasi secara akurat, tepat waktu dan transparan. Kehadiran GCG diharapkan mampu memberikan fondasi atas pengelolaan entitas usaha yang akuntabel.

### RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

In the 2020 fiscal year, the Company has restated and reclassified several accounts in the consolidated financial statements of the group year ended December 31, 2019 and January 1, 2019 as an important part of information disclosure and the application of good corporate governance principles. The implementation has complied with the provisions of the applicable laws and regulations. Likewise with the procedures, such as communication between the KAP for the 2020 financial year and the previous KAP, as well as with the Shareholders.

### GENERAL PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

PT Pupuk Indonesia (Persero) (“Company”) sees the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) as one of the main pillars of sustainable development. The implementation of GCG lays the very foundation for a healthy investment climate, which is one of the factors investors use to assess the Company’s performance in terms of sustainability.

The implementation of GCG also encourages the creation of healthy competition and a conducive business climate. Therefore, GCG is very important to support sustainable economic growth and stability.

By definition, GCG is a series of systems that govern and control a business in order for the business to create added values for all of its stakeholders. 2 (two) emphasis underlie this meaning. First, the importance of the rights of shareholders to get the right and timely information. Second, every business has an obligation to disclose information accurately, timely and transparently. Corporate Governance should provide the foundation on which an accountable business is managed.



Perusahaan menilai, penerapan GCG dapat didorong melalui 2 (dua) sisi, yaitu etika dan peraturan. Dorongan dari etika (*ethical driven*) berasal dari kesadaran individu pelaku bisnis untuk menjalankan praktik usaha yang mengutamakan kelangsungan hidup perusahaan, kepentingan stakeholders, dan menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat. Di sisi lain, dorongan dari peraturan (*regulatory driven*) “memaksa” perusahaan untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saat ini, prinsip-prinsip penerapan GCG mengalami perkembangan seiring dengan dinamika yang terjadi pada dunia usaha. Dinamika itu, antara lain mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan Perusahaan yang berlandaskan etika.

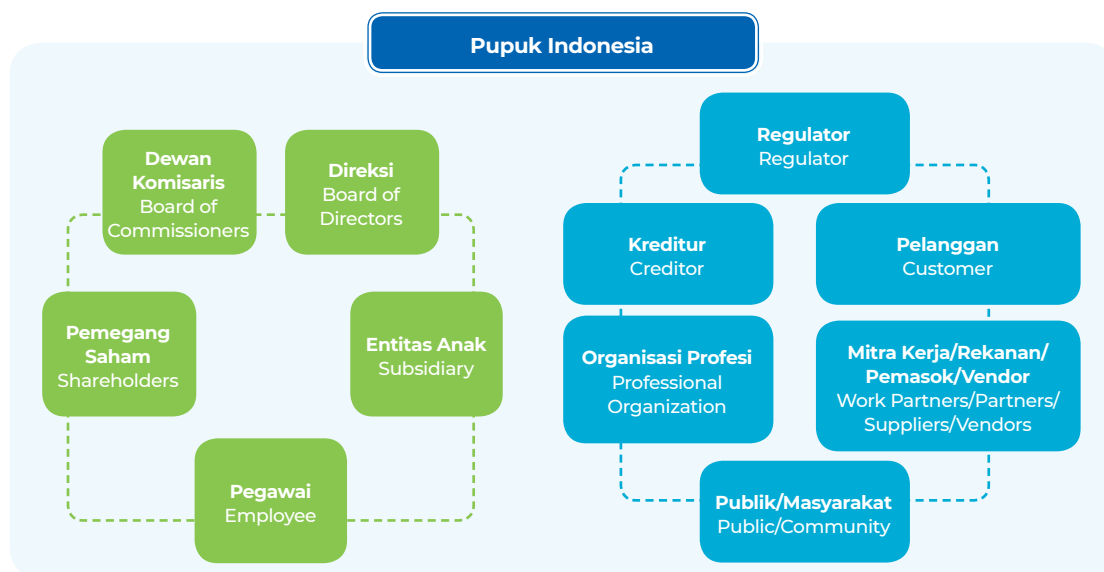
Dengan dasar pertimbangan-pertimbangan inilah, PT Pupuk Indonesia (Persero) memastikan terwujudnya penerapan prinsip GCG secara komprehensif. Selain di lingkungan Perusahaan, kebijakan ini juga berlaku untuk Entitas Anak.

The Company considers that the implementation of GCG should be driven by (two) factors, i.e. ethics and regulations. Ethical driven is the awareness of individual business people to carry out business practices that emphasize on how the Company can sustain the business, meet the interests of Stakeholders, and refrain from making only short-term profit. Regulatory driven is that regulation forces companies to comply with laws and regulations.

In recent years, the principles of GCG implementation are going through fast development in line with industry dynamics. The dynamics referred to in this case encompass supervisory and control system that can support work ethics and accountable decision making, support integrity in financial reporting, proper risk management, and ethic-based relationships between the Company and its shareholders.

Having that in mind, PT Pupuk Indonesia (Persero) commits itself to ensuring a comprehensive implementation of GCG principles. This policy applies not only internally but also to its Subsidiaries.

## Hubungan Pupuk Indonesia dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Pupuk Indonesia's Relationship with Shareholders and Stakeholders



### PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI KELOMPOK USAHA PUPUK INDONESIA

#### Prinsip Dasar dan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Bagi Pupuk Indonesia Grup, GCG merupakan prinsip-prinsip atau *governance principles* yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta wujud dunia usaha yang memiliki etika. Sebagai emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perusahaan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para investor dan pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya seperti pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

#### Tujuan Penerapan GCG

Tujuan penerapan GCG di Perusahaan sebagai berikut:

- Mendorong terciptanya mekanisme pengambilan keputusan manajemen yang tepat dan penuh kehati-hatian (*proper and prudent*) melalui mekanisme *check and balance* sesuai dengan fungsi masing-masing organ Perusahaan.
- Memaksimalkan nilai Perusahaan dalam bentuk peningkatan kinerja unggul serta menjaga citra Perusahaan yang baik.
- Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.

### HOW THE IMPLEMENTATION OF GCG HAS DEVELOPED AT PUPUK INDONESIA GROUP

#### Basic Principles and Commitment to GCG Implementation

At the Company, GCG Principles underlie its management processes and mechanisms, and are based on compliance with laws and regulations as well as reflects an ethical business world. As a Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company is fully committed to implementing GCG principles to create sustainable added value in the short and long term for the interests of its investors and Shareholders, the wider community, and other Stakeholders such as employees, consumers, regulators, and business partners, etc.

#### The Objective of GCG Implementation

The implementation of GCG at the Company has the following objectives:

- Encourage the creation of proper and prudent decision-making mechanism for the management through check and balance mechanism in accordance with the functions of each of the Company's organs.
- Maximize the value of the Company by e.g. improving performance and maintaining healthy corporate image.
- Encourage professional, transparent and efficient management of the Company and empower the functions and increasing the independency of the Company's organs.

- d. Mendorong pengambilan keputusan berlandaskan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap *stakeholders*.
- e. Mendorong pengelolaan sumber daya dan risiko Perusahaan secara lebih efisien dan efektif.
- f. Mengurangi potensi benturan kepentingan organ.
- g. Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

### Prinsip Dasar dan Asas GCG serta Komitmen Perusahaan dalam Penerapannya

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: keterbukaan/*transparency*, akuntabilitas/*accountability*, pertanggung jawaban/*responsibility*, kemandirian/*independency*, serta kewajaran dan kesetaraan/*fairness* sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

Penjelasan prinsip-prinsip dasar dan penerapannya secara umum di lingkungan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Uraian Prinsip	Penerapan di Pupuk Indonesia
<b>Asas 1: Keterbukaan</b>	
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Pupuk Indonesia menjamin adanya keterbukaan dan objektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan menyediakan informasi yang bersifat materiil dan relevan mengenai Perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para <i>Stakeholders</i> . Perusahaan berinisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya informasi yang dipersyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga hal-hal yang penting dan mempengaruhi pengambilan keputusan para <i>Stakeholders</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seluruh informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan disampaikan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat dibandingkan serta mudah diakses oleh para <i>Stakeholders</i>;</li> <li>2. Informasi yang diungkapkan meliputi pengungkapan yang terkait dengan visi, misi, sasaran dan strategi Perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Direksi dan Komisaris, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Komisaris beserta keluarganya, serta informasi lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan Perusahaan;</li> <li>3. Keterbukaan informasi tidak mengurangi kewajiban Perusahaan untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li> <li>4. Keterbukaan dalam memberi penjelasan tentang transaksi dengan Entitas Anak.</li> </ol>

- d. Encourage ethic-/moral-based decision making and compliance with applicable laws and regulations, with growing awareness of corporate social responsibility towards stakeholders.
- e. Encourage more efficient and more effective management of the Company's resources and risks.
- f. Reduce potential conflicts of interest amongst the organs.
- g. Create a conducive business environment in which to achieve the Company's goals.

### Basic Rules and Principles of GCG and the Company's Commitment to Implementation

In applying the principles of GCG, the Company refers to 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

The table below elaborates on the basic principles and how they are generally applied at the Company:

Description of Principles	Implementation at the Company
<b>Principle 1: Transparency</b>	
Transparency in the decision-making process and in disclosures of material and relevant information about the Company. Pupuk Indonesia guarantees openness and objectivity in its decision-making processes when running its business activities. The Company provides material and relevant information about the Company in a way that is easily accessible and can be understood by the Stakeholders. The Company has taken the initiative to disclose not only information required by the Articles of Association and applicable laws and regulations, but also other important matters that may influence the Stakeholders' decision-making.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. All material and relevant information about the Company is delivered in a timely, adequate, clear, accurate, comparable and easily accessible manner to Stakeholders;</li> <li>2. Information disclosed includes the Company's vision, mission, goals and strategies, financial condition, Board of Directors and Board of Commissioners composition and compensation, share ownership by Directors and commissioners and their families, and other information in accordance with the Company's Articles of Association and regulations;</li> <li>3. Information disclosure does not reduce the Company's obligation to protect confidential information about the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations;</li> <li>4. Transparency in providing explanations about transactions with Subsidiaries.</li> </ol>

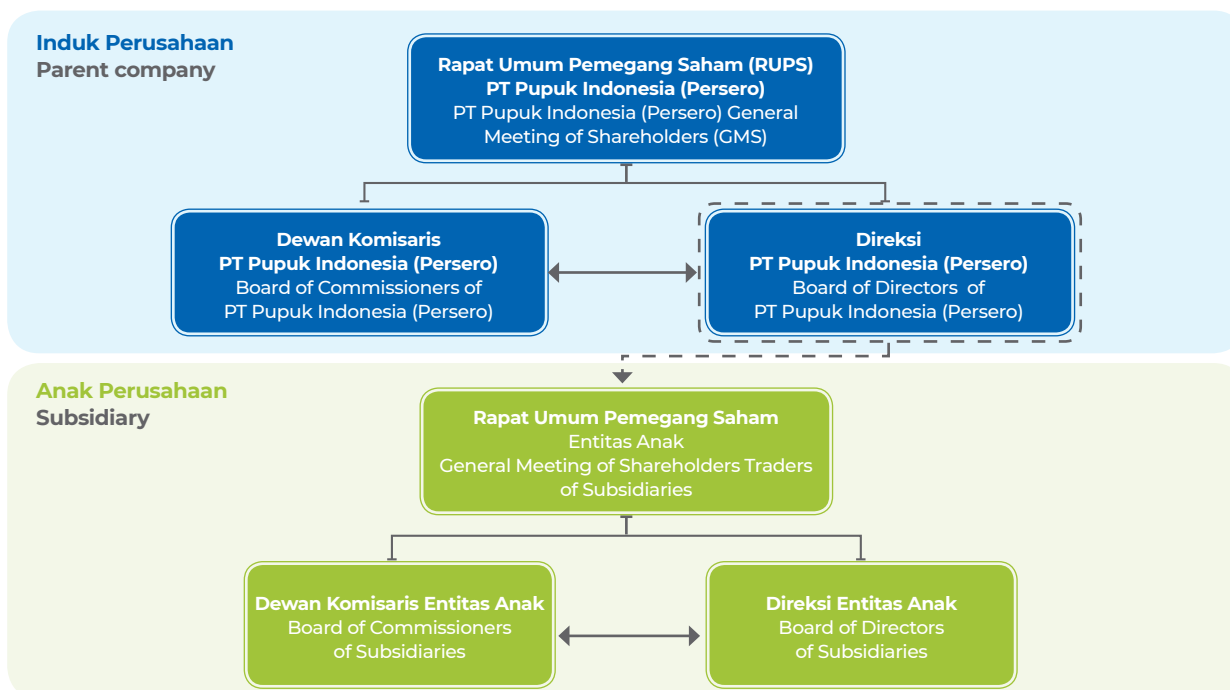
Uraian Prinsip	Penerapan di Pupuk Indonesia	Description of Principles	Implementation at the Company
<b>Asas 2: Akuntabilitas</b>		<b>Principle 2: Accountability</b>	
<p>Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Perusahaan bekerja dengan akuntabilitas tinggi serta dapat mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis serta tata nilai Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan <i>Stakeholders</i> guna mencapai kinerja Perusahaan secara berkesinambungan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan rincian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing Organ Perusahaan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran dan strategi Perusahaan sehingga tercipta suatu keseimbangan kekuasaan dan pengelolaan Perusahaan secara efektif;</li> <li>2. Peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan baik;</li> <li>3. Kepastian adanya struktur, sistem dan <i>standard operating procedures</i> (SOP) yang efektif agar dapat menjamin terselenggaranya mekanisme <i>check and balance</i> dalam penerapan sistem pengendalian internal untuk memastikan tercapainya visi, misi dan sasaran Perusahaan;</li> <li>4. Perumusan ukuran kinerja dari segenap jajaran Perusahaan berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai Perusahaan (<i>corporate value</i>), sasaran dan strategi Perusahaan;</li> <li>5. Penerbitan Pedoman Etika dan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan GCG.</li> </ol>	<p>Clarity on functions, implementation and accountability of the Company Bodies to ensure management is carried out effectively. The Company works with high accountability and can account for all its actions in a transparent and reasonable manner, in the interest of the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, business ethics and corporate values, while taking into account the interests of Stakeholders in order to achieve the Company's sustainable performance.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Determining the details for the duties, authorities and responsibilities of each Company Body clearly and in line with the Company's vision, mission, goals and strategies so as to create a balance of power and effective management of the Company;</li> <li>2. Enhancing the functions and roles of each Company Body so that the Company's management can run well;</li> <li>3. Certainty of an effective structure, system and standard operating procedures (SOP), to ensure the application of a check and balance mechanism in the internal control system, and the achievement of the Company's vision, mission and goals;</li> <li>4. Formulating the performance measures for all levels of the Company based on agreed-upon standards, consistent with the Company's values, corporate goals and strategies;</li> <li>5. Publication of the Code of Ethics and Behavior (Code of Conduct) to support the successful implementation of GCG.</li> </ol>

Uraian Prinsip	Penerapan di Pupuk Indonesia	Description of Principles	Implementation at the Company
<b>Asas 3: Pertanggungjawaban</b>		<b>Principle 3: Responsibility</b>	
<p>Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pupuk Indonesia berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan usaha Perusahaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan kebijakan pokok dalam mengelola Perusahaan yang meliputi Pedoman Tata Kelola Perusahaan (<i>Code of Good Governance</i>), Pedoman Etika dan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual</i>), dan Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha (<i>Code of Group Governance</i>) yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku;</li> <li>2. Penerapan Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan untuk menghindari penyalahgunaan kekuasaan;</li> <li>3. Kepedulian terhadap tanggung jawab sosial melalui pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;</li> <li>4. Pengembangan profesionalisme dan budaya etis melalui penerapan Pedoman Etika dan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan GCG.</li> </ol>	<p>Suitability of the Company's management in compliance with the laws and regulations and healthy corporate principles. Pupuk Indonesia adheres to the prudence principle and ensures compliance with Company regulations, the Articles of Association and applicable laws and regulations, as well as its social responsibilities towards community care and environmental sustainability, especially around the Company, through adequate planning and implementation to maintain the Company's business continuity.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Determining basic policies in managing the Company including the Code of Good Governance, Code of Conduct, Board of Commissioners and Board of Directors Board Manual, and Code of Group Governance based on the Articles of Association and applicable laws and regulations;</li> <li>2. Applying the Guidelines for Handling Conflicts of Interest to avoid misuse of power;</li> <li>3. Awareness of social responsibility through the implementation of the Partnership and Community Development Program;</li> <li>4. Developing professionalism, and an ethical culture through the application of the Code of Conduct to support the successful implementation of GCG.</li> </ol>



Uraian Prinsip	Penerapan di Pupuk Indonesia	Description of Principles	Implementation at the Company
<b>Asas 4: Kemandirian</b>		<b>Principle 4: Independency</b>	
Wujud pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Organ Perusahaan yang bebas dari pengaruh kepentingan pihak manapun dalam pengambilan keputusan dan bebas dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) sehingga keputusan yang diambil dapat dilakukan secara objektif;</li> <li>2. Pelaksanaan tugas dan fungsi Organ Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing pihak dan keputusan yang diambil semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.</li> </ol>	Professional Company anagement without conflict of interest and influence/pressure from any party that is inconsistent with the laws and regulations and healthy corporate principles.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implementing each Company Bodies' duties and functions free from influence by the interests of any party when making decisions, and free from conflicts of interest so that decisions made can be made objectively;</li> <li>2. Implementing the Company Bodies' duties and functions in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations, with mutual respect to the rights, obligations, duties, authorities and responsibilities of each party and decisions taken solely for the benefit of the Company</li> </ol>
<b>Asas 5: Kesetaraan dan Kewajaran</b>		<b>Principle 5: Fairness and Equality</b>	
Keadilan dalam memenuhi hak-hak para Pemangku Kepentingan ( <i>Stakeholders</i> ) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan para <i>Stakeholders</i> berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlakuan yang setara dan wajar (<i>equal treatment</i>) kepada para <i>Stakeholders</i> dalam memenuhi haknya sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan dengan tetap memperhatikan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li> <li>2. Pemberian kesempatan kepada para <i>Stakeholders</i> dalam memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi;</li> <li>3. Pemberian kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin ataupun kondisi fisik.</li> </ol>	Justice in fulfilling the Stakeholders' rights based on agreements and laws and regulations. In carrying out its activities, the Company always pays attention to the interests of the Stakeholders based on the principle of fairness and equality.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Giving equal and fair treatment fo Stakeholders to fulfill their rights in accordance with the benefits and contributions given to the Company while taking into account the Articles of Association and the applicable laws and regulations;</li> <li>2. Providing opportunities for Stakeholders to give input and express opinions for the interests of the Company and open access to information in accordance with the transparency principle;</li> <li>3. Providing equal opportunities in employee recruitment, career and professional duties regardless of ethnicity, religion, race, class, gender or physical condition.</li> </ol>

**Desain Tata Kelola Kelompok Usaha Pupuk Indonesia**  
Governance Design of the Pupuk Indonesia Business Group



## Prinsip yang Diterapkan Dalam struktur Perusahaan

Perusahaan telah menetapkan prinsip pelaksanaan kegiatan usaha, baik di lingkungan *holding* maupun Entitas Anak, yang rinciannya diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Usaha  
Pelaksanaan usaha Pupuk Indonesia dan Entitas Anak adalah badan hukum tersendiri, sehingga pelaksanaan bisnis masing-masing entitas dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan secara keseluruhan terkoordinasi sebagai suatu kelompok usaha, dengan pemegang saham mayoritas pada masing-masing Entitas Anak adalah PT Pupuk Indonesia (Persero).
2. Hirarki Struktur Kelompok Usaha PT Pupuk Indonesia (Persero)
  - a. Perusahaan adalah entitas induk dengan kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan sebagai entitas induk memungkinkan untuk memiliki kendali. Entitas anak merupakan perusahaan-perusahaan yang dikendalikan secara langsung dan/atau mayoritas sahamnya dimiliki oleh Perusahaan. Entitas anak berperan melaksanakan kegiatan operasi sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dan merupakan kepanjang tangan dari Perusahaan sebagai entitas induk;
  - b. Perusahaan sebagai entitas induk mempunyai kewenangan dalam pengembangan kebijakan dan strategi bisnis serta melakukan pengawasan atas operasional bisnis Entitas Anak
3. Pihak-Pihak yang Memegang Peranan Dalam Struktur Kelompok Usaha Pupuk Indonesia Grup
  - a. Induk Perusahaan,  
PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah badan hukum berbentuk BUMN sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam memenuhi fungsinya sebagai badan hukum, maka tugas dan kewajiban Perusahaan dilaksanakan oleh 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Pemegang Saham Entitas Anak adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham mayoritas yang mempunyai hak untuk mendapatkan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung tentang perkembangan usaha Entitas Anak.

Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dan menandatangani usul yang bersangkutan.

## Principles Applied in the Company's Structure

The Company has established principles on which how to conduct the business, both at the holding and in Subsidiaries, with the following details:

1. Business Conduct  
Pupuk Indonesia and its subsidiaries run their respective businesses as separate legal entities, meaning that both run operations in accordance with laws and regulations that apply to each, but remain coordinated under one group, with the majority shareholder in each subsidiary being PT Pupuk Indonesia (Persero).
2. Hierarchical Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero) Business Group
  - a. The Company is the parent entity with direct share ownership in its subsidiaries. As the parent entity with considerable amount of shareholdings allows the Company to have control over the subsidiaries. Subsidiaries are companies over which the Company has direct control or owns a majority of shares. Subsidiaries play a role in running operations in accordance with their stated respective targets and serve as the extended arm of the Company as the parent entity;
  - b. The Company as the parent entity has the authority to make business policies, develop strategies, and oversee the business operations of the Subsidiaries
3. Parties with Major Roles in the Structure of Pupuk Indonesia Group
  - a. Parent company,  
PT Pupuk Indonesia (Persero) is an SOE established as legal entity pursuant to all applicable laws and regulations. In fulfilling its function as a legal entity, the Company must fulfill its duties and obligations of the Company through its three main organs: General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

The shareholders of the subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero) are PT Pupuk Indonesia (Persero) itself with majority shareholder who has the right to get information either directly or indirectly about the subsidiaries' business development

Shareholders may make binding decisions outside the GMS on condition that all Shareholders with voting rights agree in writing and sign the referred proposal.

b. RUPS

RUPS adalah organ Perusahaan yang memegang segala kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah BUMN yang seluruh sahamnya dimiliki oleh negara oleh karena itu maka Menteri BUMN bertindak selaku RUPS.

c. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perusahaan serta memberikan saran dan pendapat kepada RUPS sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Dalam pendekatan satu kesatuan ekonomi, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk mengetahui segala kebijakan dan tindakan Perusahaan dalam pengelolaan Entitas Anak melalui Direksi selaku Pemegang Saham Entitas Anak. Dewan Komisaris juga berkewajiban mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan dan kewajiban-kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangundangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS.

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk memberikan rekomendasi pada RUPS, saran dan nasihat kepada Direksi serta memberikan persetujuan terhadap usulan Direksi sesuai dengan batas-batas yang diatur dalam Anggaran Dasar serta keputusan RUPS Perusahaan. Mempertimbangkan prinsip independensi/kemandirian, tugas, wewenang, dan kewajiban yang melekat pada Dewan Komisaris, tidak dapat diberlakukan sebagai tugas, wewenang dan kewajiban pada Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah (*separate legal entity*).

d. Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang penuh terhadap pengurusan jalannya Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

Direksi mempunyai tugas melakukan pengurusan Perusahaan dan mewakili Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas pengurusan, Direksi mempunyai kewenangan untuk menetapkan kebijakan pengurusan Perusahaan dan mengatur ketentuan-ketentuan kepegawaian Perusahaan.

b. GMS

GMS is the organ of the Company that holds all the authority given to neither the Board of Directors nor the Board of Commissioners. PT Pupuk Indonesia (Persero) is an SOE whose shares are wholly owned by the State, meaning in this case that the SOE Minister of acts as the GMS.

c. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ tasked with overseeing and providing advices to the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) in running the Company's management while providing suggestions and opinions to the GMS in accordance with the provisions in the Articles of Association.

In a single economic approach, the Board of Commissioners has the right to know all policies and actions taken by the Company in managing its Subsidiaries through the Board of Directors usually appointed as acting Shareholders of the Subsidiaries. The Board of Commissioners must keep itself updated with how the Company's operations have developed and with other obligations in overseeing and providing advice so long as doing so does not violate any of the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and GMS resolutions.

The Board of Commissioners has the obligation to give recommendations to the GMS, suggestions and advice to the Board of Directors, and approve the Board of Directors' proposals depending on the limits stipulated in the Company's Articles of Association and GMS resolutions. Given independency principle, the duties, authorities, and obligations given to the Board of Commissioners shall not be seen as duties, authorities and obligations of the Company's subsidiaries since they are separate legal entities.

d. Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that is fully responsible for managing the Company's operations for the interests and objectives of the Company, in accordance with the provisions of the applicable laws and the Company's Articles of Association.

The Board of Directors is tasked with managing and representing the Company. In discharging the management duties, the Board of Directors has the authority to determine the Company's management policies and regulate the provisions of the Company's staffing.

Dalam melaksanakan tugas mewakili Perusahaan, Direksi mempunyai kewenangan untuk mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.

Mempertimbangkan prinsip independensi/kemandirian, tugas, wewenang dan kewajiban yang melekat pada Direksi Perusahaan tidak dapat diberlakukan sebagai tugas, wewenang dan kewajiban pada Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah (*separate legal entity*).

e. Direktur

Penanggung jawab dan pengambil keputusan atas bisnis Perusahaan sesuai bidang tugasnya. Direktur Utama bertindak sebagai kuasa Direksi Perusahaan (Pemegang Saham) dalam pengambil keputusan atas kegiatan di Entitas Anak sesuai ketentuan Anggaran Dasar masing-masing Entitas Anak.

f. Entitas Anak

- RUPS Entitas Anak  
Memberikan persetujuan sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Entitas Anak.
- Dewan Komisaris Entitas Anak  
Bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Entitas Anak serta memberi nasihat kepada Direksi Entitas Anak untuk mencapai tujuan perusahaan dengan tetap memperhatikan kebijakan Perusahaan.
- Direksi Entitas Anak  
Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Entitas Anak, sesuai dengan maksud dan tujuan Entitas Anak serta mewakili Entitas Anak, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Entitas Anak - Pelaksana strategi Pupuk Indonesia di Entitas Anak sesuai arahan Direksi Perusahaan selaku Pemegang Saham Entitas Anak.

4. Hubungan Organ Entitas Induk dengan Organ Entitas Anak

- a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Entitas Anak  
Pada RUPS Entitas Anak, Direksi mewakili Perusahaan sebagai Pemegang Saham. Keputusan-keputusan Direksi pada RUPS Entitas Anak merupakan keputusan yang diambil oleh

In discharging its duties as the Company's representative, the Board of Directors is authorized to transfer its power to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board. The Board may also transfer its power to one or more employees of the Company, either individually or jointly or to other parties.

Given independency principle, the duties, authorities, and obligations given to the Board of Directors shall not be seen as duties, authorities and obligations of the Company's subsidiaries since they are separate legal entities.

e. Directors

The parties in charge and the decision maker on the Company's business according to their field of duty. The President Director acts as the proxy for the Company's Board of Directors (Shareholders) in making decisions on activities in subsidiaries in accordance with the Articles of Association of each Subsidiary.

f. Subsidiary

- GMS of Subsidiaries  
Give approval as stipulated in the Articles of Association of a subsidiary.
- Board of Commissioners of Subsidiaries Subsidiaries  
The Board of Commissioners of Subsidiaries is tasked with overseeing the general and/or specifically in accordance with the Subsidiary's Articles of Association and provide advices to the Directors of the Subsidiaries to achieve the company's goals while still paying attention to PT Pupuk Indonesia (Persero)'s policies.
- Board of Directors of Subsidiaries  
The Company's organs that have the authority and are fully responsible for the management of the Subsidiary, in accordance with the aims and objectives of the Subsidiary and represent the Subsidiary, both in and out of court in accordance with the Articles of Association of the Subsidiary. - Implementing the PT Pupuk Indonesia (Persero) strategy in the subsidiary in accordance with the direction of the PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors as the Shareholder of the subsidiary.

4. Relationship between Organs of the Parent Entity and Organs of Subsidiary

- a. General Meeting of Shareholders (GMS) of Subsidiaries  
At the GMS of subsidiaries, the Board of Directors represents the Company as Shareholders. The decisions of the Board of Directors at the meetings are decisions taken by the Board of Directors based

Direksi berdasarkan mekanisme yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS. Perusahaan diwakili oleh Direktur Utama atau Direksi yang ditunjuk sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak

Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak dipilih dan diusulkan oleh Direksi Perusahaan selaku Pemegang Saham Entitas Anak sesuai Anggaran Dasar Entitas Anak

on the mechanism stipulated in the Company's Articles of Association and the decisions of the GMS. The Company shall be represented by the President Director or an appointed member of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

b. The Board of Commissioners and Board of Directors of Subsidiaries

The Board of Commissioners and Directors of Subsidiaries are selected and proposed by the Company's Board of Directors as Shareholders of the Subsidiaries in accordance with the Articles of Association of the Subsidiaries

## PETA JALAN DAN RENCANA PENGEMBANGAN GCG

Tahapan awal pembangunan GCG sesuai Roadmap Penerapan GCG Perusahaan Tahun 2013-2017 telah selesai dilaksanakan, yaitu dengan terbangunnya Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan yang baik dan terlaksananya evaluasi atas efektivitas organisasi tata kelola perusahaan. Untuk periode 2018-2022, target yang ditetapkan adalah pembangunan Sistem Tata Kelola Perusahaan yang semakin efektif melalui integrasi sistem Tata Kelola Perusahaan, peningkatan kesadaran tentang sistem Tata Kelola Perusahaan, dan terbangunnya Budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

## GCG ROADMAP AND DEVELOPMENT PLAN

The initial stages of GCG development for the Company's 2013-2017 GCG Implementation Roadmap have been completed by i.e. establishing Corporate Governance Infrastructure and evaluating its effectiveness in the organization. For the 2018-2022 period, the targets set will include the development of a more effective Corporate Governance System through Corporate Governance system integration, raising awareness about the Corporate Governance system, and building a Good Corporate Governance Culture.

Roadmap GCG 2013-2017		Roadmap GCG 2018-2022	
2013-2014	2015-2017	2018-2020	2021-2022
<ul style="list-style-type: none"> <li>Standarisasi Struktur Organisasi Organisasi Tata Kelola Perusahaan</li> <li>Pembangunan infrastruktur Governance (CoC, CoCG, Board Manual, CoGG, Pengendalian Gratifikasi, WBS)</li> <li>Standardization of Organizational Structure of the Corporate Governance Organization</li> <li>Governance Infrastructure Development (CoC, CoCG, Board Manual, Group Governance, Gratification Control, WBS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi dan Pemutakhiran Infrastruktur</li> <li>Evaluasi Efektivitas Organisasi Tata Kelola Perusahaan</li> <li>Pengembangan Kesadaran Terhadap Sistem Tata Kelola Perusahaan</li> <li>Evaluation and Update of Governance Infrastructure</li> <li>Evaluation of Organizational Effectiveness of Corporate Governance</li> <li>Developing Restraints on the Corporate Governance System</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan efektivitas Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan</li> <li>Internalisasi Kesadaran Terhadap Peningkatan Budaya Tata Kelola Perusahaan</li> <li>Pengembangan Tata Kelola Perusahaan Berbasis Teknologi Informasi</li> <li>Improve the Effectiveness of the Corporate Governance Implementation Structure</li> <li>Internalization of Awareness of Improving Corporate Governance Culture</li> <li>Development of Governance based on Information Technology</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan Efektivitas Penerapan Budaya Tata Kelola Perusahaan</li> <li>Pengembangan Kepatuhan Penerapan Tata Kelola Perusahaan</li> <li>Evaluasi dan Pemuktahiran Tata Kelola Perusahaan berbasis Teknologi Informasi</li> <li>Improve the Effectiveness of the Implementation of Corporate Governance Culture</li> <li>Development of Compliance with the Implementation of Corporate Governance</li> <li>Evaluation and Reform of Governance based on Information Technology</li> </ul>

Sebagai upaya pengembangan berkelanjutan serta sejalan dengan pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2020-2024, maka Perusahaan menetapkan sasaran, strategi, kebijakan terkait dengan pengembangan Manajemen Kepatuhan untuk Tahun 2020-2024 yang didalamnya meliputi implementasi GCG.

Perkembangan Penerapan GCG berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2020-2024 sebagaimana pada tabel berikut:

As a sustainable measure to make further expansion while remaining consistent with its already ratified Long Term Plan for 2020-2024, the Company has set up goals, strategies, policies on Compliance Management for the Year 2020-2024 also which includes GCG implementation.

The Company's GCG implementation based on its Long-Term Plan for 2020-2024 is as shown in the following table:

No	Sasaran Objective	Strategi Strategy	Kebijakan Policy
1	Terbangunnya Kapabilitas Organisasi dan SDM Manajemen Kepatuhan Compliance Management Organizational and HR Capability is Established	Membangun Kapabilitas Organisasi dan SDM Manajemen Kepatuhan melalui kerja sama dengan lembaga sertifikasi Manajemen Kepatuhan yang mumpuni. Building Compliance Management Organizational and HR Capability through collaboration with qualified Compliance Management certification bodies.	Penguatan kebijakan Manajemen Kepatuhan yang mendukung perkembangan organisasi Strengthen Compliance Management policies that can support organizational development  Pengembangan kompetensi SDM Manajemen Kepatuhan Pupuk Indonesia Grup bekerjasama dengan lembaga sertifikasi Manajemen Kepatuhan yang mumpuni. Competence development of HR Compliance Management of Pupuk Indonesia Grup in collaboration with qualified Compliance Management certification bodies.  Pengembangan sistem informasi Manajemen Kepatuhan yang andal Development of a reliable Compliance Management information system
2	Terselenggaranya manajemen Kepatuhan berbasis teknologi informasi yang semakin efektif More effective information technology-based Compliance management is in place	Membangun Manajemen Kepatuhan berbasis teknologi informasi dengan mengadopsi pengetahuan dan praktik terbaik (best practice) Build information technology-based Compliance Management by adopting knowledge and best practices	Pengembangan Manajemen Kepatuhan yang komprehensif dan mutakhir Development of comprehensive and up-to-date Compliance Management  Pengelolaan Manajemen Kepatuhan berbasis teknologi informasi yang mampu mencegah dan merespons penyimpangan dalam operasional bisnis Perusahaan Information technology-based Compliance Management that is able to prevent and respond to frauds in the Company's business operations
3	Terbangunnya budaya Kepatuhan perusahaan yang berkelanjutan Sustainable corporate Compliance culture is established	Meningkatkan budaya kepatuhan secara berkelanjutan Continuously improve compliance culture  Mengukur efektivitas penerapan Sistem Manajemen Kepatuhan dengan menggunakan metode yang tepat dan melibatkan Asesor yang mumpuni. Measure the effectiveness of the implementation of the Compliance Management system by using the right method and involving qualified assessors.	Penyusunan peraturan pembangunan budaya Kepatuhan yang tepat. Formulation of appropriate compliance culture development regulations.  Penerapan budaya Kepatuhan yang berkelanjutan Implementation of sustainable Compliance culture  Pemantauan, pelaporan, dan pengukuran penerapan sistem manajemen kepatuhan Pupuk Indonesia Grup secara periodik. Periodic monitoring, reporting, and measuring the implementation of the Pupuk Indonesia Grup compliance management system

### Sosialisasi Prinsip-prinsip Tata Kelola

Sebagai salah satu wujud komitmen penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, secara periodik Perusahaan melaksanakan sosialisasi terkait GCG, baik kepada pihak internal maupun pihak eksternal Perusahaan, di antaranya sebagai berikut:

1. Penyampaian Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Karyawan baik yang disampaikan secara langsung berbentuk buku, email perusahaan, maupun melalui media lainnya yang digunakan oleh Perusahaan.
2. Pada tahun 2020, Perusahaan telah selesai mengembangkan Aplikasi Pakta Integritas Online yaitu PIONIR (Pakta Integritas Online Terintegrasi) yang diakses melalui link <https://pionir.pupuk-indonesia.com/> dan akan digunakan dalam penandatanganan Pakta Integritas pada tahun 2021.
3. Sosialisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada website perusahaan yang dapat diakses oleh publik
4. Pemutaran video penerapan prinsip-prinsip GCG pada setiap acara perusahaan baik internal maupun yang mengundang pihak eksternal.

### Socialization of Governance Principles

As a manifestation of commitment to implementing the principles of good corporate governance, the Company periodically conducts GCG socialization, to both internal and external parties, including the following:

1. The submission of Good Corporate Governance Guidelines to the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, whether directly through booklets and company emails, or through other media used by the Company.
2. In 2020, the Company has completed developing the Online Integrity Pact Application, namely PIONIR (Integrated Online Integrity Pact) which is accessed via the link <https://pionir.pupuk-indonesia.com/> and will be used in signing the Integrity Pact in 2021.
3. Socialization of the Corporate Governance Guidelines on the company's website that can be accessed by the public
4. Video screening of the implementation of GCG principles in different occasions, where both internal and external parties are invited.

5. Sosialisasi prinsip-prinsip GCG melalui berbagai media seperti *standing banner*, poster, desktop laptop/PC kantor, TV kantor, Majalah SPIN, media sosial Perusahaan, dll.

## Penghargaan Penerapan GCG Tahun 2020

Efektivitas penerapan GCG di Pupuk Indonesia bukan hanya dapat dilihat dari hasil penilaian atas penerapan GCG, namun juga dari pengakuan dan pemberian penghargaan oleh lembaga-lembaga pemeringkat baik nasional maupun internasional. Adapun di tahun 2019, pengakuan dan penghargaan yang diraih oleh Pupuk Indonesia sebagai berikut:

1. Penghargaan berupa *Innovative Company for Efficiency With Enterprise Resource Planning* oleh Warta Ekonomi dalam ajang penghargaan Indonesia Digital Innovation Award 2020 tanggal 12 Februari 2020.
2. Penghargaan berupa Predikat *Emerging Industry Leader (excellence level)* dalam asesmen Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Tahun 2019 oleh Kementerian BUMN dan Forum Ekselen BUMN (FEB) tanggal 04 Maret 2020.
3. Penghargaan berupa Peringkat Nasional Jangka Panjang perusahaan pupuk PT Pupuk Indonesia (Persero) pada level 'AAA(idn)' dengan *Outlook* Stabil oleh Lembaga pemeringkat Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 04 Maret 2020.
4. Penghargaan berupa *Bronze Medal* dalam ajang The 5th Asia Sustainability Reporting Awards (ASRA) tanggal 30 April 2020
5. Penghargaan berupa *The Most Popular in Media Awards Category Mainstream Media Monitoring* dalam Ajang Public Relations Indonesia Award 2020 tanggal 20 April 2020
6. Penghargaan berupa *Silver Winner* Sub Kategori Annual Report dalam Ajang Public Relations Indonesia Award 2020 tanggal 20 April 2020
7. Penghargaan berupa *Bronze Medal* di Asia Sustainability Reporting Awards pada ajang The 5th Asia Sustainability Reporting Awards (ASRA) tanggal 29 April 2020
8. Penghargaan berupa TOP CSR Awards 2020 # Star 4 pada TOP CSR Awards 2020 tanggal 29 Juli 2020
9. Penghargaan berupa TOP CSR Awards 2020 kategori khusus untuk Program Creating Shared Value (CSV) dengan nama program Keramba Jaring Apung pada TOP CSR Awards 2020 tanggal 29 Juli 2020
10. Penghargaan berupa TOP Leader on CSR Commitment 2020 pada TOP CSR Awards 2020 tanggal 29 Juli 2020
11. Penghargaan berupa predikat Silver Winner sebagai "The Most Promising Company Marketing 3.0 dalam ajang Marketeers Award 2020 tanggal 16 September 2020
12. Penghargaan berupa penghargaan Gold Winner untuk kategori Market Domination, Brand Strength, & Social Economy Contribution dalam ajang RRI Iconomics BUMN Award 2020 tanggal 28 September 2020

5. Socialization of GCG principles through various media such as standing banners, posters, desktop laptops/office PCs, office TV, SPIN Magazine, Company social media, etc.

## GCG Implementation Award 2020

The effectiveness of GCG implementation at Pupuk Indonesia is not only proven by its GCG assessment results, but also by the recognition and awards the Company have received from both national and international agencies. Listed below are recognition and awards Pupuk Indonesia received in 2019:

1. The Innovative Company for Efficiency with Enterprise Resource Planning Award from Warta Ekonomi at the Indonesia Digital Innovation Award 2020 held on February 12, 2020.
2. The Emerging Industry Leader Award (excellence level) in the 2019 Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) assessment by the Ministry of SOEs and the SOE Excellence Forum (FEB) on March 4, 2020.
3. The Long-Term National Rating for PT Pupuk Indonesia (Persero) with 'AAA(idn)' category with a Stable Outlook from Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on March 4, 2020.
4. A Bronze Medal Award at The 5th Asia Sustainability Reporting Awards (ASRA) on 30 April 2020
5. The Most Popular Award in Media Awards for the Mainstream Media Monitoring Category in the Public Relations Indonesia Award 2020 held on April 20, 2020
6. Silver Winner Sub Category Annual Report in the Public Relations Indonesia Award 2020 held on April 20, 2020
7. A Bronze Medal in Asia Sustainability Reporting Award in the 5th Asia Sustainability Reporting Awards (ASRA) on 29 April 2020
8. The TOP CSR Award 2020 # Star 4 at the TOP CSR Awards 2020 held on July 29, 2020
9. The TOP CSR Award 2020, in the a special category for the Creating Shared Value (CSV) Program for its Floating Net Cage program at the 2020 TOP CSR Awards on 29 July 2020
10. The TOP Leader on CSR Commitment 2020 Award at the TOP CSR Awards 2020 on July 29, 2020
11. A Silver Winner predicate as "The Most Promising Company Marketing 3.0 in the Marketeers Award 2020 event on September 16, 2020
12. A Gold Winner award for Market category Domination, Brand Strength, & Social Economy Contribution at the RRI Iconomics BUMN Award 2020 held on 28 September 2020

13. Penghargaan berupa BUMN Branding Award kategori Community Branding oleh BUMN Track dan Arrbey Consulting tanggal 05 November 2020
14. Penghargaan berupa BUMN Marketing Award kategori Marketing the Innovation oleh BUMN Track dan Arrbey Consulting tanggal 05 November 2020
15. Penghargaan berupa penghargaan platinum dan gold dalam ajang Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIV tanggal 18 November 2020
16. Penghargaan berupa Penghargaan Pengelolaan LHKPN Terbaik tanggal 16 Desember 2020
17. Penghargaan sebagai Finalis Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Terbaik Tahun 2020 dari KPK RI tanggal 16 Desember 2020

13. SOE Branding Award in the Community Branding category by SOE Track and Arrbey Consulting on November 5, 2020
14. SOE Marketing Award in the Marketing the Innovation category by SOE Track and Arrbey Consulting held on November 5, 2020
15. Platinum and gold Awards at the XXIV National Quality & Productivity Work Meeting (TKMPN) held on 18 November 2020
16. Best LHKPN Management Award on 16 December 2020
17. The Best Gratification Control Unit (UPG) Awards as Finalist in 2020 from the Indonesian KPK on December 16, 2020

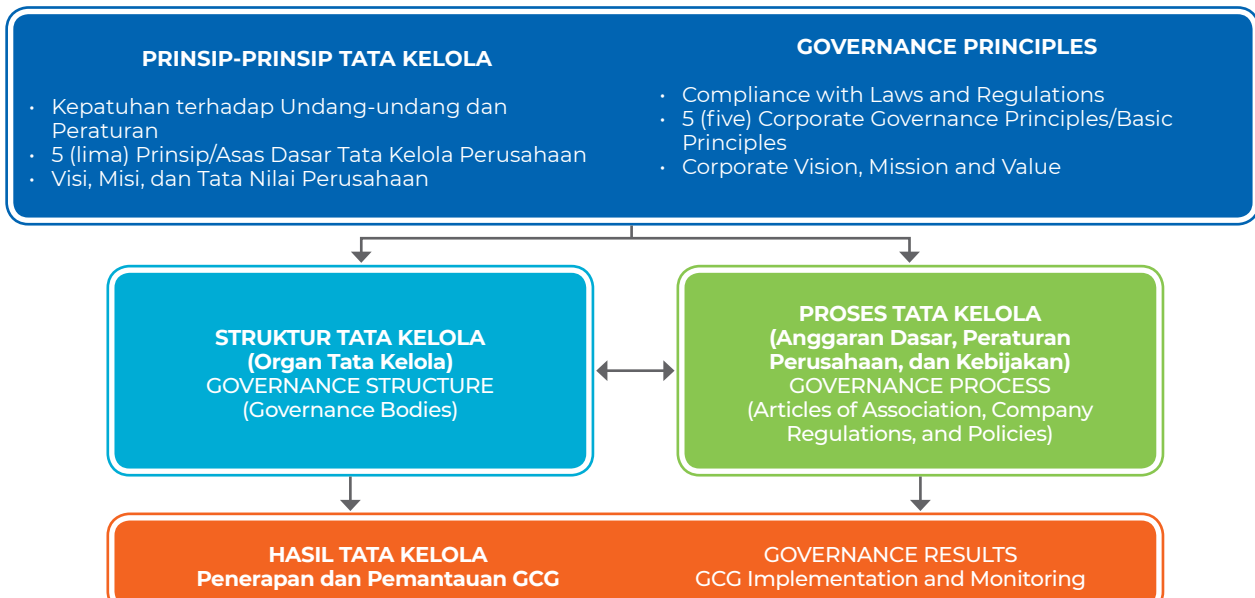
## STRUKTUR DAN PROSES TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola atau *governance principles* di lingkungan Perusahaan terdiri dari 2 (dua) aspek utama, yaitu Struktur Tata Kelola atau *Governance Structure* dan Proses Tata Kelola atau *Governance Process*. Aspek-aspek ini berkesinambungan satu dengan lainnya, yang pada akhirnya mencerminkan hasil tata kelola atau *governance outcome* sesuai dengan yang diharapkan baik oleh Perusahaan maupun oleh seluruh pemangku kepentingan.

## STRUCTURE AND PROCESS OF CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Governance Principles at the Company consists of 2 (two) main aspects, namely Governance Structure and Governance Process. The two aspects are inter-sustaining and a reflection of the eventual Governance Outcome for the Company and all of its Stakeholders to achieve.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan Pupuk Indonesia Implementation of Pupuk Indonesia Corporate Governance





Struktur tata kelola merupakan organ atau perangkat yang dimiliki oleh Perusahaan, baik organ atau perangkat yang dibentuk karena kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maupun karena kebutuhan internal dalam rangka meningkatkan penerapan GCG. Sedangkan proses tata kelola merupakan rangkaian proses, kebiasaan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan. Proses tersebut mencakup peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan, prosedur tetap, piagam, dokumen, hingga pemberlakuan aturan yang mengatur hubungan antar organ atau perangkat.

Struktur tata kelola perusahaan memiliki beberapa aspek utama yang berperan dalam menunjang penguatan kontrol dan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan tujuan penerapan prinsip tata kelola. Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan Pemegang Saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan.

Sistem kepengurusan Perseroan Terbatas di Indonesia menganut model 2 (dua) badan atau *two tier system*: Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Perusahaan memiliki 3 (tiga) organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris maupun Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

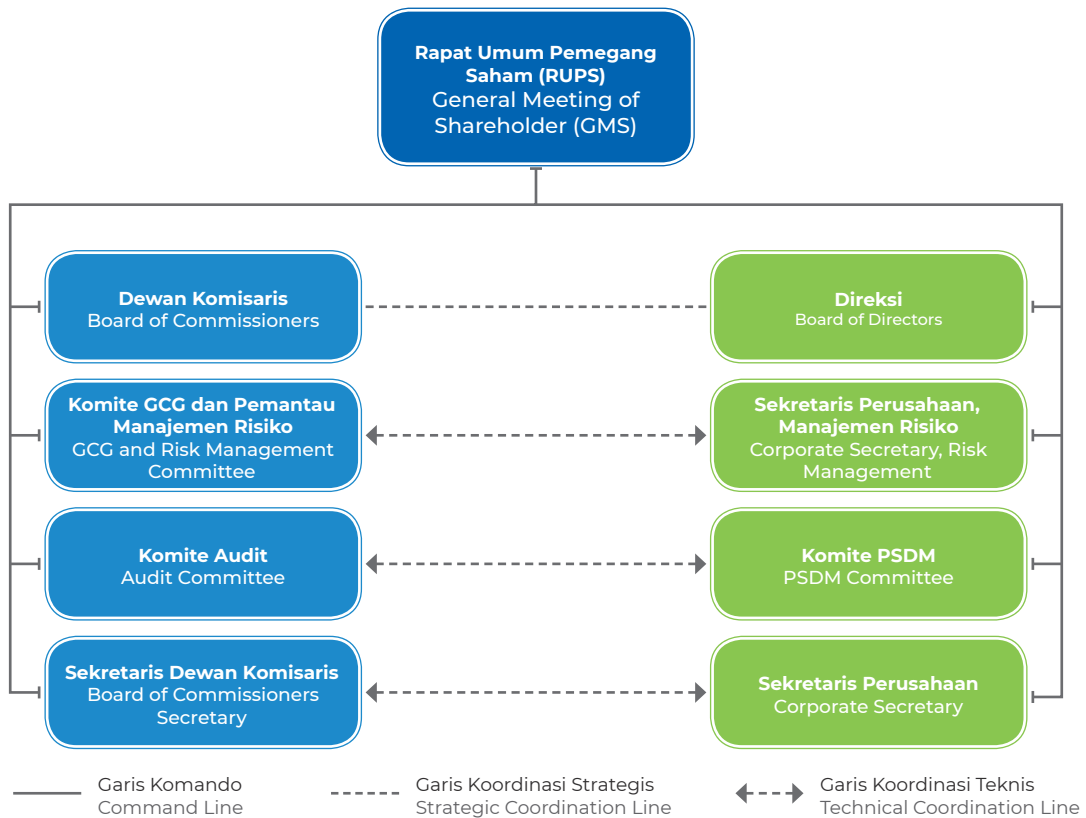
Governance structure is a comprehensive set of organizational organs or tools that Company has in place, whether those set up to ensure compliance with applicable laws and regulations, or to meet internal needs in order to improve GCG implementation. Governance Process is a series of processes, habits, rules and institutions that affect the overall management of the Company. Governance Process includes the Company's rules and regulations, fixed procedures, Charters, documents, and the enforcement of rules governing relations between the organizational organs or tools.

Governance Structure contains several main aspects that play a role in supporting and strengthening the Company's control and management in accordance with the application of the Governance Principles objectives. Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the organizational infrastructure of a Limited Liability Company shall have Shareholders' interests through the General Meeting of Shareholders (GMS); the Board of Directors' management duties; and the Board of Commissioners' supervisory function.

The Limited Liability Company management system in Indonesia adheres to a 2 (two) tier system model, namely a Board of Commissioners and a Board of Directors with clear authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the laws and regulations as well as the Articles of Association.

The Company has the three main organs, the GMS, the Board of Commissioners (BoC) and the Board of Directors (BoD). The BoC and BoD are responsible for maintaining the long-term sustainability of the Company's business. Therefore, the two boards must have a common perception of the Company's vision, mission and values.

**Struktur Tata Kelola Perusahaan Pupuk Indonesia**  
**Pupuk Indonesia Corporate Governance Structure**



Struktur tata kelola perusahaan juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan Perusahaan, yang terdiri dari organ pendukung Dewan Komisaris, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, dan Komite Audit; serta Organ Pendukung Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, dan Satuan Pengawasan Intern.

Agar struktur tata kelola dapat berjalan dengan baik dan memiliki batasan tanggung jawab masing-masing, diperlukan proses tata kelola yang dioperasikan melalui perangkat kebijakan atau *soft structure*. Hal itu mencakup peraturan dan perundang-undangan yang telah dijelaskan sebelumnya, dan serangkaian aturan internal yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan organisasi Perusahaan berbasis pengelolaan yang akuntabel.

Perusahaan menetapkan beberapa kebijakan terkait dengan penerapan GCG, antara lain Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Etika dan Perilaku, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha perusahaan, Pedoman Fungsional, Prosedur, Instruksi Kerja dan kebijakan-kebijakan lainnya untuk mendukung penerapan tata kelola secara berkesinambungan dan konsisten. Berbagai kebijakan tersebut dimutakhirkan secara berkala agar selaras dengan perkembangan bisnis Perusahaan serta perubahan peraturan perundang-undangan.

Governance Structure also includes other aspects that play a key role in helping to strengthen control over and management of the Company, consisting of supporting organs for the BoC i.e. the BoC Secretary, the GCG and the Risk Management Monitoring Committee, and the Audit Committee; and Supporting Organs of the BoD i.e. the Corporate Secretary, Risk Management, and the Internal Control Unit.

For the Governance Structure to run smoothly within their respective responsibility boundaries, the Company's Governance Process has been established through a set of policies or soft structures including the rules and regulations as previously described, and a set of internal rules to create an accountable corporate management environment.

The Company has set policies including Corporate Governance Guidelines, Ethics and Behavior Guidelines, Board of Commissioners and Board of Directors Working Guidelines, Corporate Governance Guidelines, Functional Guidelines, Procedures, Work Instructions and other policies to support a sustainable and consistent governance implementation. Periodically these policies are updated to align with the Company's business development and adapt to regulatory changes.



## Perangkat Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

## Governance Policy Tools

No	Soft Structure GCG	Pertama Diterbitkan First Published	Terakhir Dimutakhirkan Last Updated
1	Anggaran Dasar Perusahaan Company Articles of Association	3 Januari 1970 January 3, 1970	12 Oktober 2020 October 12, 2020
2	Pedoman Tata Kelola Perusahaan ( <i>Code of Corporate Governance</i> ) Code of Corporate Governance	5 November 2012 November 5, 2012	22 Desember 2017 December 22, 2017
3	Pedoman Etika dan Perilaku ( <i>Code of Conduct</i> ) Code of Conduct	5 November 2012 November 5, 2012	14 Agustus 2017 August 14, 2017
4	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi ( <i>Board Manual</i> ) Board Manual	5 November 2012 November 5, 2012	22 Desember 2017 December 22, 2017
5	Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha ( <i>Code of Group Governance</i> ) Code of Group Governance	2 Juli 2012 July 2 2012	27 November 2017 November 27, 2017
6	Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat Officials Wealth Report Manual Guidelines	23 September 2015 September 23, 2015	2 Agustus 2017 August 2, 2017
7	Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran ( <i>Whistle Blowing System</i> ) Whistle Blowing System	23 Desember 2013 December 23, 2013	14 Agustus 2019 August 14, 2019
8	Pedoman Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Guidelines	30 Juni 2015 June 30, 2015	14 Agustus 2019 August 14, 2019
9	Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan Conflict of Interest management Manual	30 September 2015 September 30, 2015	8 September 2017 September 8, 2017
10	Pedoman Manajemen Anti Penyuapan Anti Bribery Management Manual	14 Agustus 2019	10 Maret 2020
11	Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management Guidelines	4 Februari 2013 February 4, 2013	8 September 2017 September 8, 2017
12	Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Company Internal Control System General Guidelines	23 Februari 2016 February 23, 2016	29 Desember 2017 December 29, 2017
13	Pedoman Sistem Manajemen Terintegrasi ( <i>Company Manual</i> ) Integrated Management System Guidelines	8 September 2017 September 8, 2017	
14	Pedoman Manajemen Anti Penyuapan Anti Bribery Management Manual	5 Juli 2019 July 5, 2019	
15	Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management Guidelines	8 September 2017 September 8, 2017	
16	Kebijakan Mutu Perusahaan Quality Assurance	1 Agustus 2019 August 1, 2018	
17	Piagam Satuan Pengawasan Intern ( <i>Internal Audit Charter</i> ) Internal Audit Charter	29 April 2015 April 29, 2015	12 Desember 2018 December 12, 2018
18	Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	23 Oktober 2014 October 23, 2014	20 Desember 2019 December 20, 2019
19	Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko (PMR) GCG & PMR Committee Charter	23 Februari 2015 February 23, 2015	20 Desember 2019 December 20, 2019

## HASIL TATA KELOLA: EVALUASI, PEMANTAUAN DAN PENINGKATAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Hasil Tata Kelola, atau *Governance Outcome*, merupakan keluaran dari implementasi Struktur dan Proses Tata Kelola, baik dari aspek hasil kinerja maupun cara-cara/praktik-praktik yang digunakan untuk mencapai hasil kinerja tersebut. Untuk dapat mengetahui dan mendapatkan gambaran kualitas Hasil Tata Kelola, Perusahaan memiliki mekanisme *Assessment* atau penilaian penerapan GCG secara periodik. Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG melalui 2 (dua) model penilaian, yaitu:

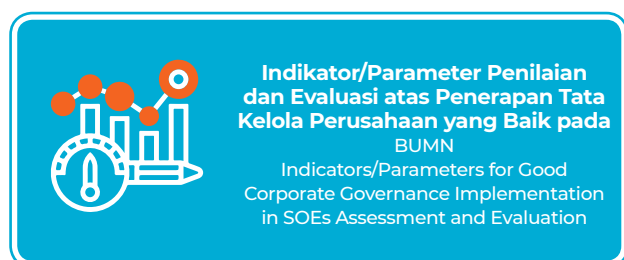
1. Penilaian Penerapan GCG Berlandaskan Kebijakan BUMN  
Sebagai BUMN, Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG dengan menggunakan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
2. Penilaian Penerapan GCG melalui program Lembaga Riset/Pemeringkat  
Dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan, Manajemen Perusahaan berkepentingan untuk dapat melihat sejauh mana penerapan prinsip-prinsip GCG dilaksanakan secara menyeluruh pada proses bisnis Perusahaan. Guna menunjang hal tersebut diperlukan suatu pengukuran GCG tambahan yang dapat memberikan hasil dari sudut pandang lain di luar yang telah dilaksanakan sesuai Indikator/Parameter yang diterbitkan oleh Kementerian BUMN. Hal ini dilakukan agar hasil penilaian tambahan tersebut dapat menjadi pembandingan, sekaligus sebagai *assurance* atas hasil penilaian satu sama lain. Sejak tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan penilaian GCG tambahan melalui program yang diselenggarakan oleh Lembaga Riset/Pemeringkat. Penilaian penerapan GCG tersebut dilakukan melalui program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) oleh pihak independen, yaitu *The Indonesia Institute of Corporate Governance* (IICG) yang bekerja sama dengan Majalah SWA.

## GOVERNANCE RESULTS: EVALUATION, MONITORING AND IMPROVEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Governance Outcomes are outputs from the Governance Structure and Process implementation, both from the aspect of performance results and the methods/practices used to achieve them. To ensure the quality of Governance Results, the Company performs periodic GCG implementation mechanism assessments. The Company evaluates the GCG implementation using 2 (two) assessment models, namely:

1. Assessment of GCG Implementation Based on SOE Policy  
As an SOE, the Company assesses its GCG implementation using a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
2. Evaluation of GCG Implementation through the Research/Rating Agency program  
In order to increase the value of the company in a sustainable manner, the Company Management has an interest in being able to see the extent to which the implementation of GCG principles is implemented comprehensively in the Company's business processes. To support this, an additional GCG measurement is needed that can provide results from other perspectives beyond those that have been carried out in accordance with the Indicators/Parameters issued by the Ministry of SOEs. This is done so that the results of the additional assessment can be compared, as well as assurance of the results of each other's assessment. Since 2018, the Company has carried out additional GCG assessments through programs organized by the Research/Rating Agency. The assessment of GCG implementation was carried out through the Corporate Governance Perception Index (CGPI) program by an independent party, namely The Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG) in collaboration with SWA Magazine

### Penilaian Penerapan GCG Pupuk Indonesia



### Pupuk Indonesia GCG Implementation Assessment



## PENILAIAN PENERAPAN GCG

### A. Penilaian Berdasarkan Kebijakan Kementerian BUMN

#### Dasar dan Kriteria Penilaian

Berdasarkan Pasal 44 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Perusahaan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut:

- Pelaksanaan Penilaian Penerapan GCG (*assessment*) dilakukan secara berkala oleh Perusahaan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh *assessor* eksternal, dengan diselingi oleh *self assessment* yang dilakukan oleh *assessor* internal Perusahaan setiap tahun berikutnya.
- Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada *point* pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Metode pengukuran penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012.

#### 6 Aspek Assessment GCG (Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012)

Aspek Aspect	Uraian Description
1	Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board
4	Direksi Board of Directors
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency
6	Aspek Lainnya Other Aspects

## ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

### Assessment based on SOE Ministry Policy

#### Basic Assessment and Methods

Based on Article 44 paragraph (1) Ministry of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendment to Ministry of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, the Company measures the GCG as follows:

- GCG Implementation assessment to be carried out periodically by the Company every 2 (two) years by an external assessor, interspersed with self-assessments conducted by the Company's internal assessors every subsequent year;
- Review, a program to explain the follow-up of the GCG implementation in the Company conducted the following year after the assessment as referred to in the first point, to include the assessment results and follow up on recommendations for improvement.

The method for measuring the GCG implementation in the Company refers to the Secretary of the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters and Evaluation Indicators for the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. This method of assessment and evaluation uses a measuring instrument covering 6 (six) aspects with a predetermined weight as stipulated in the Secretary of the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012.

#### 6 Aspects of GCG Assessment (Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012)

## Pihak yang Menilai

Sesuai dengan ketentuan dalam PER-01/MBU/2011 di mana penilaian terhadap penerapan GCG di Perusahaan agar dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun, dan dilakukan evaluasi untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG. Di antara tahun dilakukannya penilaian sebagaimana tersebut di atas, maka pada tahun 2020 telah dilakukan kegiatan evaluasi penerapan GCG di lingkungan Perusahaan dan Entitas Anak.

Tahun ini merupakan pertama kalinya Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan kegiatan evaluasi penerapan GCG dengan menggunakan jasa penilai independen dari PT Sinergi Daya Prima. Rangkaian kegiatan evaluasi penerapan GCG dilaksanakan mulai tanggal 8 Desember 2020 ditandai dengan *kick off meeting* yang dihadiri oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris Pupuk Indonesia. Kemudian, dilanjutkan dengan penyebaran kuesioner dan pengembalian kuesioner sampai dengan tanggal 29 Desember 2020.

Secara paralel, Konsultan Penilai Independen melaksanakan proses *review* dokumen, dilanjutkan dengan kegiatan klarifikasi unit kerja, wawancara dengan Direksi dan Dewan Komisaris, serta finalisasi pembahasan hasil evaluasi dengan Unit Tata Kelola & Kepatuhan Perusahaan. Kegiatan berakhir pada tanggal 9 Maret 2021 ditandai dengan penyampaian hasil capaian/skor Evaluasi Penerapan GCG PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2020.

## Hasil Penilaian

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Penerapan GCG PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor 004/Lap.GCG/SDP/03/2021 tanggal 5 Maret 2021 dari Penilai Independen, capaian hasil evaluasi penerapan GCG Perusahaan tahun 2020 sebagai berikut:

Aspek Pengujian Test Aspect	Bobot Weight	Pencapaian Tahun Buku 2020 Achievement in Fiscal 2020		
		Nilai Score	Pencapaian Achievement	Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG for Quality GCG implementation
I Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7,00	6,47	92,47	Sangat Baik Excellent
II Pemegang Saham Shareholders	9,00	8,50	94,44	Sangat Baik Excellent
III Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	32,33	92,37	Sangat Baik Excellent
IV Direksi Board of Directors	35,00	33,51	95,75	Sangat Baik Excellent
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	8,98	99,77	Sangat Baik Excellent
VI Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	4,11	82,15	-
<b>Jumlah   Total</b>	<b>100,00</b>	<b>93,90</b>	<b>93,90</b>	<b>Sangat Baik Excellent</b>

Keterangan:  
0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik

## Appraiser

In accordance with the provisions in PER-01/MBU/2011, the Company's GCG implementation shall be assessed every 2 (two) years, and that evaluation shall be made to describe the follow-up to the implementation and implementation of GCG. Between the years of the assessment as mentioned above, in 2020 an evaluation of GCG implementation of GCG at the Company and its subsidiaries was made.

This year is the first time that the Company and its Subsidiaries conducted the evaluation activities on the implementation of GCG by using the services of an independent appraiser from PT Sinergi Daya Prima. The series of evaluation activities for the implementation of GCG began on December 8, 2020 marked by a kick off meeting attended by all members of the BoD and BoC of Pupuk Indonesia. The questioners were then distributed and entirely returned by December 29, 2020.

In parallel, the Independent Appraisal Consultant ran document review process, followed by clarifying work units, interviews with the BoD and BoC, and finalizing the discussion of the evaluation results with the Corporate Governance & Compliance Unit. The evaluation ended on March 9, 2021, when the results of the GCG Implementation Evaluation of PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2020 were submitted.

## Assessment Result

Based on the GCG Implementation Evaluation Report of PT Pupuk Indonesia (Persero) No.004/Lap.GCG/SDP/03/2021 dated March 5, 2021 from an Independent Appraiser, the Company earned the following GCG evaluation results in 2020:

Description:  
0-50 : Poor | 50-60 : Fair | 60-75 : Good | 75-85 : Very Good | 85-100 : Excellent

Dari tabel di atas terlihat bahwa capaian skor GCG Perusahaan tahun 2020 sebesar 93,90 dengan predikat "Sangat Baik". Hasil pencapaian skor ini menunjukkan bahwa penerapan GCG Perusahaan telah berjalan Sangat Baik sehingga Perusahaan layak menjadi *benchmark* dalam penerapan GCG.

From the table above, it can be seen that the Company earned a score of 93.90 in 2020, falling under "Excellent". The results of this score indicate that the implementation of the Company's GCG has been running very well, which qualify the Company as a benchmark in the implementation of GCG.

Sebagai perbandingan, berikut skor hasil GCG *assessment* tahun 2018 dan tahun 2019 Perusahaan:

For comparison, the Company earned the following scores in 2019 and 2018 assessment:

2018		2019		2020		Δ	
Self Assessment		External Assessment		External Assessment		2018	2019
(Pupuk Indonesia Group)		(BPKP)		(PT SDP)		vs	vs
Skor Score	Predikat Predicate	Skor Score	Predikat Predicate	Skor Score	Predikat Predicate	2020	2020
91,74	Sangat Baik Excellent	88,97	Sangat Baik Excellent	93,90	Sangat Baik Excellent	↑	↑

Jika dilihat dari perolehan Skor GCG, maka pada tahun 2020 Perusahaan mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan perolehan skor tahun 2019 dan 2018. Peningkatan skor GCG PT Pupuk Indonesia (Persero) dari tahun 2019 adalah 4,93 poin atau 5,5%.

The GCG Score in 2020 tells that the Company experienced an increase in GCG score from 2019 and 2018. The increase in the GCG score of PT Pupuk Indonesia (Persero) from 2019 to 2020 was 4.93 points or 5.5%.

#### Pencapaian Hasil Assessment Penerapan GCG

#### Assessment Results of GCG Implementation

Tahun Year	Jenis Penilaian Jenis Penilaian	Penilai Appraiser	Skor Assessment GCG Skor Assessment GCG						Skor Akhir Final Score	Kategori Category
			Aspek I Aspect I	Aspek II Aspect II	Aspek III Aspect III	Aspek IV Aspect IV	Aspek V Aspect V	Aspek VI Aspect VI		
			Komitmen Commitment	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris BoC	Direksi BoD	Pengungkapan Informasi Information Disclosure	Aspek Lainnya Other Aspects		
2020	External Assessment	PT Sinergi Daya Prima	92,47	94,44	92,37	95,75	99,77	82,15	93,90	Sangat Baik Excellent
2019	External Assessment	BPKP	92,49	85,43	88,25	90,03	96,22	75,00	88,97	Sangat Baik Excellent
2018	Self Assessment	Pupuk Indonesia Group	97,86	94,00	91,97	92,06	91,89	75,00	91,74	Sangat Baik Excellent
2017	External Assessment	BPKP	95,29	87,56	89,63	90,34	86,11	75,00	88,79	Sangat Baik Excellent
2016	Self Assessment	Pupuk Indonesia Group	91,57	90,89	90,34	88,66	98,11	37,40	87,94	Sangat Baik Excellent
2015	External Assessment	BPKP	91,00	90,56	88,97	83,49	97,00	-	83,61	Sangat Baik Excellent
2014	Self Assessment	Pupuk Indonesia Group	94,14	82,22	84,57	83,51	85,78	-	80,55	Baik Very Good
2013	External Assessment	BPKP	77,86	81,22	80,06	80,51	83,44	-	76,47	Baik Very Good

Penilaian Penerapan GCG Anak Perusahaan/Entitas Assessment of GCG Implementation at Subsidiaries  
Anak

No.	Perusahaan Company	Skor Evaluasi Penerapan GCG Tahun 2020 Score of GCG Implementation in 2020	Predikat Predicate
1	PT Petrokimia Gresik	93,54	Sangat Baik Excellent
2	PT Pupuk Kujang	91,68	Sangat Baik Excellent
3	PT Pupuk Kalimantan Timur	95,07	Sangat Baik Excellent
4	PT Pupuk Iskandar Muda	87,53	Sangat Baik Excellent
5	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	93,58	Sangat Baik Excellent
6	PT Rekayasa Industri	88,92	Sangat Baik Excellent
7	PT Mega Eltra	82,17	Cukup Baik Good
8	PT Pupuk Indonesia Logistik	82,55	Baik Very Good
9	PT Pupuk Indonesia Energi	84,40	Baik Very Good
10	PT Pupuk Indonesia Pangan	73,05	Cukup Baik Good

Area Pengembangan dan Realisasi Perusahaan

Area of Development and Realization

Realisasi Rekomendasi Pengembangan

Realization of Development Recommendations

Rekomendasi Pengembangan Recommendation for Development	Realisasi Realization	Status
<b>Aspek 1: Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan</b> <b>Aspect 1: Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</b>		
Perusahaan agar secara berkala melakukan sosialisasi pedoman tata Kelola perusahaan yang baik dan pedoman perilaku untuk menjaga dan meningkatkan pemahaman dewan komisaris dan organ pendukungnya, direksi dan karyawan perusahaan. The Company is to do periodic socialization of GCG guidelines and code of conduct to maintain and enhance the comprehension of the BoC and its supporting organs, the BoD and all employees.	Telah dilakukan sosialisasi Pedoman-Pedoman Utama Penerapan GCG melalui pengiriman surat SVP Tata Kelola Korporat kepada seluruh Insan Perusahaan melalui Surat Nomor: 11488/A/MR/E42/IT/2020 tanggal 27 Desember 2020. The socialization of the Guidelines for the GCG Implementation has been carried out by sending the SVP Corporate Governance letter to all Company personnel through Letter No 11488/A/MR/E42/IT/2020 dated December 27, 2020.	Selesai Done
Perusahaan agar memberikan teguran/sanksi kepada pejabat yang belum menyampaikan LHKPN sesuai kebijakan perusahaan The Company is to give warnings/sanctions to officials who have not submitted LHKPN according to the Company's policy	Seluruh Wajib Laport telah tepat waktu menyampaikan LHKPN sesuai ketentuan dari KPK. All officials subject to the Reporting have timely submitted LHKPN according to the provisions of the KPK.	Selesai Done
<b>Aspek 2: Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal</b> <b>Aspect 2: Shareholders and GMS/Capital Owners</b>		
Terdapat pedoman penyusunan laporan tahunan ( <i>annual report</i> ) dan laporan tentang tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang ditetapkan oleh Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal. There should be guidelines for the preparation of the annual report and reports on the supervisory duties of the BoC /Supervisory Board determined by the Shareholders/GMS/Capital Owners.	Pedoman Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan tentang tugas pengawasan Dewan Komisaris masih dalam proses pembahasan. Guidelines for Preparation of Annual Reports and Reports on the supervisory duties of the Board of Commissioners are still under discussion.	Dalam proses In the process
Terdapat telaahan terhadap laporan tahunan (termasuk laporan keuangan) dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dilakukan oleh Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal. There should be a review of the annual report (including financial statements) and the report on the supervisory duties of the BoC /Supervisory Board conducted by the Shareholders/GMS/Capital Owners.	Laporan Tahunan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris Perusahaan The Annual Report has been reviewed by the Company's Board of Commissioners	Dalam proses In the process
<b>Aspek 3: Dewan Komisaris/Dewan Pengawas</b> <b>Aspect 3: Board of Commissioners/Supervisory Board</b>		



Rekomendasi Pengembangan Recommendation for Development	Realisasi Realization	Status
<p>Dewan Komisaris agar melengkapi ketentuan mengenai standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan/persetujuan terhadap usulan Direksi melalui mekanisme pengambilan keputusan di luar rapat Dewan Komisaris.</p> <p>The BoC is to complete the provisions regarding the standard time for decision making/approval of the BoD's proposals through a decision-making mechanism outside the Board of Commissioners meeting.</p>	<p>Telah diterbitkan SK Dewan Komisaris No. : 10/KEP.KOM/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Tata Cara dan Kesegeraan Pengambilan Keputusan Sirkuler dan Virtual di Luar Kehadiran Rapat Fisik.</p> <p>The BoC has issued a Decree No.10/KEP.KOM/IX/2020 dated 30 September 2020 concerning Procedures and Immediate Circular and Virtual Decision Making Outside of Physical Meeting Attendance.</p>	<p>Selesai Done</p>
<p>Dewan Komisaris agar melengkapi kebijakan penyampaian informasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dengan memuat standar waktu penyampaian informasi tersebut kepada Dewan Komisaris.</p> <p>The BoC is to complete the policy for submitting information submitted to the Board of Commissioners by including the standard time for submitting the information to the Board of Commissioners.</p>	<p>Dewan Komisaris telah menerbitkan Surat Dewan Komisaris No. : 11/KEP.KOM/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Penyampaian Data/ Informasi yang Harus Disediakan Direksi dan Waktu Penyampaian dari Direksi ke Dewan Komisaris.</p> <p>The BoC has issued a Letter No. : 11/KEP.KOM/IX/2020 dated September 30, 2020 regarding Submission of Data/Information that Must be Provided by the BoD and the Time of Submission from the BoD to the BoC.</p>	<p>Selesai Done</p>
<p>Dewan Komisaris (Komite Audit, Komite GCG dan PMR) seperti tahun sebelumnya agar melakukan evaluasi kebijakan investasi dan analisis risiko atas RKAP 2021.</p> <p>The BoC (Audit Committee, GCG Committee and PMR) as in the previous year is to evaluate investment policies and risk analysis on the 2021 RKAP.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris melalui Komite GCG dan PMR (Dok. No. : 031/GCG-PMR/PIHC/X/20) melakukan evaluasi kebijakan investasi dan potensi risiko untuk RKAP 2021</li> <li>Dalam setiap rapat internal Dekom selalu dibahas terkait dengan isu-isu strategis perusahaan dengan melibatkan seluruh perangkat Dekom (sekretariat, Komite Audit, Komite GCG dan PMR) dan isu-isu strategis tersebut disampaikan kepada Direksi. <ul style="list-style-type: none"> <li>14/Kom-II/2020 tgl 11 Februari 2020 perihal Tanggapan atas Laporan Proyek Pembangunan Pipa Transmisi Gas ruas Cisem.</li> <li>S-32/Kom/PIHC/III/2020 tgl 20 Maret 2020 perihal Tanggapan dan Saran dekom atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) bulan Januari Tahun 2020 (angka 2 huruf c ttg perubahan kebijakan subsidi)</li> <li>S-57/Kom/PIHC/VII/2020 tgl 8 Juli 2020 perihal Tanggapan Pembentukan Joint Venture Company Pabrik Katalis oleh PT Pupuk Kujang</li> </ul> </li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>The BoC through the GCG and PMR Committee (Dok. No. : 031/GCG-PMR/PIHC/X/20) has evaluated investment policies and potential risks for the 2021 RKAP</li> <li>Every internal meeting of the BoC discusses the company's strategic issues by involving all the BoC organs (secretariat, Audit Committee, GCG and PMR Committee) and these strategic issues have been submitted to the BoD. <ul style="list-style-type: none"> <li>14/Kom-II/2020 dated February 11, 2020 regarding Responses to the Report on the Gas Transmission Pipeline Construction Project for the Cisem section.</li> <li>S-32/Kom/PIHC/III/2020 dated March 20, 2020 regarding the BoC Responses and Suggestions on PT Pupuk Indonesia (Persero)'s Performance in January 2020 (No 2 letter c regarding changes to subsidy policies)</li> <li>S-57/Kom/PIHC/VII/2020 dated July 8, 2020 regarding Responses to the Establishment of a Catalyst Factory Joint Venture Company with PT Pupuk Kujang</li> </ul> </li> </ol>	<p>Selesai Done</p>
<p>Dewan Komisaris agar mengoptimalkan peran Komite untuk mendapatkan dan membahas saran, harapan, dan keluhan stakeholder, serta menyampaikan hasilnya kepada Direksi baik dalam Rapat Gabungan maupun melalui surat</p> <p>The Board of Commissioners to optimize the role of the Committee to obtain and discuss stakeholder suggestions, expectations, and complaints, as well as submit the results to the Board of Directors in the Joint Meeting or by letter.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bulan Januari-Februari 2020, Dewan Komisaris bersama Komite Audit, Komite GCG dan PMR telah melakukan penyerapan aspirasi stakeholder (petani, retailer, distributor, pengelola gudang, perbankan lokal, pemerintah daerah pada Provinsi Sulawesi Selatan, Bali, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Sumatera Selatan. Laporan telah disampaikan dengan No. Dok. : LAP-001/PIHC/I/2020, LAP-002/PIHC/II/2020, LAP-003/PIHC/II/2020, LAP-005/PIHC/II/2020, LAP-006/PIHC/II/2020.</li> <li>Terhadap evaluasi survey kepuasan, sampai bulan September 2020, Dewan Komisaris baru menerima hasil survey kepuasan IT dari Direksi. Komite GCG dan PMR Dewan Komisaris telah melakukan Evaluasi Kinerja dan Tata Kelola TI Semester I/2020, Dok. No.: 022/GCG-PMR/PIHC/IX/20.</li> <li>Dewan Komisaris memberikan respons terhadap pengaduan masyarakat melalui surat nomor S-97/Kom/PIHC/XII/2020 tanggal 10 Desember 2020.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>In January-February 2020, the BoC with the Audit Committee, GCG Committee and PMR have absorbed the aspirations of stakeholders (farmers, retailers, distributors, warehouse managers, local banks, local governments in the Provinces of South Sulawesi, Bali, East Java, Central Java, and South Sumatra/ The Reports have been submitted with Doc No. : LAP-001/PIHC/I/2020, LAP-002/PIHC/II/2020, LAP-003/PIHC/II/2020, LAP-005/PIHC/II/2020, LAP-006/PIHC/II/2020.</li> <li>Regarding the evaluation of the satisfaction survey, until September 2020, the BoC has received only the results of the IT satisfaction survey from the BoD. The GCG and PMR Committees of the BoC has made an IT Governance and Performance Evaluation for Semester I/2020, Doc. No.: 022/GCG-PMR/PIHC/IX/20.</li> <li>The BoC has responded to public complaints through letter No S-97/ Kom/PIHC/XII/2020 dated December 10, 2020.</li> </ol>	<p>Selesai Done</p>

Rekomendasi Pengembangan Recommendation for Development	Realisasi Realization	Status
<b>Aspek 4: Direksi</b> <b>Aspect 4: Board of Directors</b>		
<p>Perusahaan agar segera memutakhirkan kebijakan akuntansi perusahaan dengan penerapan PSAK 71 dan 73. The Company is to immediately update its accounting policies with the application of PSAK 71 and 73.</p>	<p>Pemutakhiran kebijakan akuntansi masih dalam proses finalisasi dan ditargetkan selesai pada akhir Maret 2021. The accounting policy update is still underway to be finalized and is scheduled for completion in the end of March 2021.</p>	<p>Dalam proses In the process</p>
<p>Update atas tindak lanjut temuan hasil audit di dalam Sistem Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit (Montilan) telah dan akan terus dilakukan dengan menugaskan staf khusus dengan validasi yang dilakukan setiap bulan tanggal 20 oleh seluruh Tim Audit, baik untuk tindak lanjut atas temuan/rekomendasi audit internal maupun eksternal, melaporkan kepada Direksi dan Dewan komisaris. Updates on the follow-up to audit findings in the Monitoring System for Follow-up on Audit Results (Montilan) have been and will continue to be made by assigning special staff that will make validation on the 20th of each month by the entire Audit Team, both for follow-up on internal audit findings/recommendations and external, reporting to the BoD and BoC.</p>	<p>Evaluasi atas efektivitas pengendalian intern sampai dengan tingkat aktivitas telah dilakukan dalam setiap penugasan audit, sedangkan secara entitas sudah dilakukan setiap tahun. The effectiveness of internal control up to the level of activity has been evaluated in every audit assignment, while the same on corporate level has been evaluated annually.</p>	<p>Selesai Done</p>
<p>Perusahaan agar melakukan update atas Tindak lanjut temuan hasil audit di dalam Sistem Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit (Montilan) The Company is to update follow-up on audit findings in the Monitoring System for Follow-up on Audit Results (Montilan)</p>	<p>Update atas tindak lanjut temuan hasil audit di dalam Sistem Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit (Montilan) telah dan akan terus dilakukan dengan menugaskan staf khusus dengan validasi yang dilakukan setiap bulan tanggal 20 oleh seluruh Tim Audit, baik untuk tindak lanjut atas temuan/rekomendasi audit internal maupun eksternal, melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Updates on the follow-up to audit findings in the Monitoring System for Follow-up on Audit Results (Montilan) have been and will continue to be made by assigning special staff with validation on the 20th of each month by the entire Audit Team, both for follow up on internal audit findings/recommendations and externally, reporting to the BoD and The BoC.</p>	<p>Selesai Done</p>
<p>Perusahaan agar memiliki sistem informasi khusus yang menyediakan kebijakan perusahaan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan The Company is to have a special information system that provides company policies and can be accessed by all employees</p>	<p>1. Perusahaan telah memiliki Website Perusahaan sebagai media penyampaian Informasi resmi Perusahaan dan dapat diakses melalui alamat: <a href="http://www.pupuk-indonesia.com">www.pupuk-indonesia.com</a> 2. Perusahaan telah memiliki aplikasi Dokumen Sistem Manajemen sebagai media sosialisasi Pedoman, Prosedur, dan Instruksi Kerja Perusahaan dan dapat diakses melalui alamat <a href="https://dsm.pupuk-indonesia.com/">https://dsm.pupuk-indonesia.com/</a> 3. Perusahaan telah memiliki aplikasi pengelolaan risiko, baik Risiko Utama (RTM) maupun Non Risiko Utama (Non RTM), dan dapat diakses melalui alamat <a href="http://prisma.pupuk-indonesia.com/">http://prisma.pupuk-indonesia.com/</a> 1. The Company already has a corporate Website as a means of delivering official Company information and can be accessed through the address: <a href="http://www.pupuk-indonesia.com">www.pupuk-indonesia.com</a> 2. The Company already has a Management System Document application as a means of socializing the Company's Guidelines, Procedures, and Work Instructions and can be accessed through the address <a href="https://dsm.pupuk-indonesia.com/">https://dsm.pupuk-indonesia.com/</a> 3. The Company already has a risk management application, both Main Risk (RTM) and Non Main Risk (Non RTM), and can be accessed through the address <a href="http://prisma.pupuk-indonesia.com/">http://prisma.pupuk-indonesia.com/</a></p>	<p>Selesai Done</p>
<p>Perusahaan agar membuat kebijakan pengadaan barang dan jasa terbuka dan meningkatkan pelayanan pembayaran terhadap pemasok sesuai jadwal dalam The company should make an open procurement policy for goods and services and improve payment services to suppliers according to the schedule in</p>	<p>1. Melaksanakan revisi Prosedur Pengadaan Barang dan Prosedur Pengadaan Jasa dengan pemindahan tanggung jawab untuk proses pengajuan pembayaran ke akuntansi dari Pengguna Barang/Jasa ke Perencanaan Pengadaan. 2. Melaksanakan peningkatan aplikasi digital pengadaan dari Source to PO menjadi Source to Pay dengan launching tahun 2021. Adanya aplikasi ipromps yang dapat memonitor proses pengadaan sampai dengan pembayaran (implementasi program aplikasi di bulan Januari 2021) 1. Carry out revisions to the Procurement Procedures and Procurement Procedures by transferring responsibility for the process of submitting payments to accounting from users of goods/services to Procurement Planning. 2. Improve the procurement digital application from Source to PO to Source to Pay with the launch in 2021. There is an ipromps application that can monitor the procurement process up to payment (implementation of the application program in January 2021)</p>	<p>Selesai Done</p>

Rekomendasi Pengembangan Recommendation for Development	Realisasi Realization	Status
<b>Aspek 5: Pengungkapan Informasi dan Transparansi</b> <b>Aspect 5: Information Disclosure and Transparency</b>		
Annual Report Pupuk Indonesia (Persero) agar memuat terkait transaksi yang mengandung benturan kepentingan PT Pupuk Indonesia (Persero)'s Annual Report should contain transactions with conflicts of interest	Annual Report 2019 telah memuat terkait transaksi yang mengandung benturan kepentingan. The 2019 Annual Report already contains transactions with conflicts of interest.	Selesai Done
Perusahaan agar memutakhirkan Surat Keputusan Tim Pengelola Website dan Tim Portal Kementerian BUMN dengan menunjuk jabatan yang melekat sebagai <i>person in charge</i> (PIC). The Company is to update the Decree of the Website Management Team and the Portal Team of the Ministry of SOEs by appointing inherent position as person in charge (PIC).	Kompartemen Komunikasi Korporat telah mengusulkan susunan admin untuk pengelola Portal Kementerian BUMN dengan dan pengelola Website perusahaan disesuaikan dengan prosedur perusahaan The Corporate Communications Compartment has proposed an arranged admin to manage the Ministry of SOE Portal with and the company's website in accordance with company procedures	Selesai Done

## B. Penilaian Melalui Program Lembaga Riset/ Pemeringkat

Sejak tahun 2018, Perusahaan bersama 3 (tiga) Entitas Anak Perusahaan yaitu PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang meningkatkan level penilaian penerapan GCG melalui inisiasi penilaian tambahan terhadap penerapan GCG melalui keikutsertaan dalam program riset dan pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) yang bekerja sama dengan Majalah SWA.

### Metode Penilaian CGPI

Metode penilaian CGPI terdiri dari 3 (tiga) tahapan penilaian yang meliputi *self assessment*, sistem dokumentasi, dan observasi.

- Self Assessment**  
Merupakan penilaian mandiri oleh perusahaan mengenai kualitas pelaksanaan GCG di lingkup perusahaan. Pada tahapan *self assessment* perusahaan menetapkan responden sesuai yang dipersyaratkan untuk mengisi kuesioner penilaian GCG. Daftar responden terdiri dari 2 (dua) kategori responden yakni responden internal dan responden eksternal.
- Sistem Dokumentasi**
  - Kelengkapan dokumen pemenuhan persyaratan penilaian dengan menyerahkan berbagai dokumen yang telah dimiliki perusahaan dalam pelaksanaan GCG dan dokumen lainnya terkait dengan tema penilaian;
  - Pengisian data perusahaan (data isian) yang menyajikan dokumen tentang informasi-informasi dasar perusahaan.
- Observasi**  
Tahapan akhir penilaian berupa peninjauan langsung oleh tim penilaian CGPI untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan serangkaian program pelaksanaan GCG dan upaya manajemen terkait dengan tema penilaian. Tahapan observasi dilakukan melalui klarifikasi instrumen penilaian melalui paparan eksekutif dan diskusi organ perusahaan.

## B. Assessment through Research/Rating Institute Programs

Since 2018, the Company with 3 (three) of its Subsidiaries, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang has improved the assessment of GCG implementation through the initiation of additional assessments through participation in research programs and Corporate Governance Perception Index (CGPI) organized by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in collaboration with SWA Magazine.

### CGPI Assessment Method

The CGPI assessment method consists of 3 (three) stages of assessment which include self-assessment, documentation system, and observation.

- Self-Assessment**  
An independent assessment by the Company on the quality of its GCG implementation. In the self-assessment stage, the Company determines the respondents as required to fill out the GCG assessment questionnaire. The list of respondents consists of 2 (two) categories i.e. internal respondents and external respondents.
- Documentation System**
  - Adequacy of documents for fulfilling the assessment requirements by submitting various documents that the company has in the implementation of GCG and other documents related to the theme of the assessment;
  - Filling in Company data (data entry) which presents documents about basic information.
- Observation**  
The final stage of the assessment is a direct review by the CGPI assessment team to ensure that the process of implementing a series of GCG implementation programs and management efforts is related to the assessment theme. The observation stage is carried out by clarifying the assessment instrument through executive exposure and discussion of company organs.

Aspek dan indikator penilaian CGPI terdiri dari:

1. Aspek Struktur Tata Kelola  
Penilaian atas kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan dalam mengelola perusahaan dalam rangka menciptakan nilai bagi para Pemangku Kepentingan sesuai dengan prinsip Tata Kelola.
2. Aspek Proses Tata Kelola  
Penilaian terhadap efektivitas sistem dan mekanisme yang dimiliki perusahaan dalam mengelola perusahaan guna menciptakan nilai bagi para Pemangku Kepentingan sesuai dengan prinsip Tata Kelola.
3. Aspek Hasil Tata Kelola  
Hasil Tata Kelola menggambarkan penilaian terhadap luaran, kualitas luaran, dampak dan manfaat yang dimiliki perusahaan dari proses tata kelola perusahaan yang menciptakan nilai bagi para Pemangku Kepentingan sesuai dengan prinsip Tata Kelola. Hasil penilaian CGPI berupa rentang skor yang dicapai oleh perusahaan peserta dengan kategorisasi atas tingkat kualitas implementasi GCG yang menggunakan istilah "Tepercaya".

The aspects and indicators of the CGPI assessment consist of:

1. Aspects of Governance Structure  
An assessment of the adequacy of the structure and infrastructure of corporate governance in managing the company in order to create value for the Stakeholders in accordance with the principles of Governance.
2. Aspects of the Governance Process  
An assessment of the effectiveness of systems and mechanisms owned by the company in managing the Company in order to create value for the Stakeholders in accordance with the principles of Governance.
3. Aspects of Governance Results  
The results of the Governance illustrate the assessment of the outputs, the quality of the outcomes, the impact and benefits that the company has from the corporate governance process that creates value for Stakeholders in accordance with the principles of Governance. The CGPI assessment results in the form of a range of scores achieved by participating companies categorizing the GCG implementation quality level using the term "Trusted".

### Aspek Penilaian CGPI CGPI Assessment Aspects



Rentang Skor Penilaian CGPI CGPI Assessment Scores		
55 s/d 69	=	"Cukup Tepercaya" "Fair Trusted"
70 s/d 84	=	"Tepercaya" "Trusted"
85 s/d 100	=	"Sangat Tepercaya" "Most Trusted"

### Pihak yang Menilai

The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)

### Appraiser

The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)

### Hasil Penilaian

#### Skor Penilaian Masing-masing Kriteria

Aspek Penilaian	Bobot Weight	Skor Penilaian Assessment Score		Assessment Aspect
		2020	2019	
Aspek Struktur Tata Kelola	34,73	22,73	28,61	Governance Structure Aspect
Aspek Proses Tata Kelola	32,13	30,17	26,54	Governance Process Aspect
Aspek Hasil Tata Kelola	33,14	30,47	27,17	Governance Result Aspects
Skor Akhir	100,00	83,37	82,32	Final Score

### Assessment Results

#### Score of each Criteria

## Perkembangan Hasil Penilaian CGPI Pupuk Indonesia Grup

## The Progress of the CGPI Assessment Results of Pupuk Indonesia Grup

Tahun Year	Skor Capaian Achievement Score				
	Aspek Struktur Tata Kelola Governance Structure Aspect	Aspek Proses Tata Kelola Governance Process Aspect	Aspek Hasil Tata Kelola Governance Result Aspect	Skor Akhir Final Score	Kategori Category
<b>Perusahaan (Holding)</b>					
2020	22,73	30,17	30,47	83,37	Tepercaya Trusted
2019	28,61	26,54	27,17	82,32	Tepercaya Trusted
2018	21,10	34,56	24,99	80,65	Tepercaya Trusted
<b>Entitas Anak   Subsidiary</b>					
<b>PT Petrokimia Gresik</b>					
2020	Tidak ikut serta dalam penilaian CGPI Tahun 2019 Did not participate in 2020 CPGI				
2019	29,39	27,34	27,97	84,70	Tepercaya Trusted
2018	21,63	36,03	26,12	83,78	Tepercaya Trusted
<b>PT Pupuk Kalimantan Timur</b>					
2020	23,57	31,48	31,67	86,72	Sangat Tepercaya Highly Trusted
2019	30,06	27,48	28,17	85,71	Sangat Tepercaya Highly Trusted
2018	21,70	36,52	26,55	84,77	Tepercaya Trusted
<b>PT Pupuk Sriwidjaja Palembang</b>					
2020	Tidak ikut serta dalam penilaian CGPI Tahun 2019 Did not participate in 2020 CPGI				
2019	28,91	26,93	27,16	83,00	Tepercaya Trusted
2018	21,23	35,64	25,13	82,00	Tepercaya Trusted

### Area Pengembangan dan Realisasi

### Area of Development and Realization

#### Realisasi Rekomendasi Pengembangan

#### Realization of Recommendation for Development

Rekomendasi Pengembangan	Realisasi	Status	Recommendation for Development	Realization	Status
<b>Aspek 1: Struktur Tata kelola</b>			<b>Aspect 1: Governance Structure</b>		
PT Pupuk Indonesia (Persero) perlu mempertimbangkan dan merespons keberagaman gender di dalam struktur keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi	Laporan hasil penilaian CGPI Tahun 2019 disampaikan bulan Februari 2021 dan rekomendasi akan ditindak lanjuti di tahun 2021	Dalam Proses	PT Pupuk Indonesia (Persero) needs to consider and respond to gender diversity in the membership structure of its BoC and BoD	The 2019 CGPI assessment report will be submitted in February 2021 and the recommendations will be followed up in 2021	In the process
PT Pupuk Indonesia (Persero) perlu mengembangkan struktur tata kelola dan manajemen risiko terintegrasi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kelompok usaha perusahaan	Laporan hasil penilaian CGPI Tahun 2019 disampaikan bulan Februari 2021 dan rekomendasi akan ditindak lanjuti di tahun 2021	Dalam Proses	PT Pupuk Indonesia (Persero) needs to develop an integrated risk management and governance structure in based on the characteristics and complexity of the group's business	The 2019 CGPI assessment report will be submitted in February 2021 and the recommendations will be followed up in 2021	In the process
PT Pupuk Indonesia (Persero) perlu mengembangkan kebijakan pengaturan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris untuk peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas	Laporan hasil penilaian CGPI Tahun 2019 disampaikan bulan Februari 2021 dan rekomendasi akan ditindak lanjuti di tahun 2021	Dalam Proses	PT Pupuk Indonesia (Persero) needs to make a policy for concurrent positions of members of the BoC to help the members increase the effectiveness of their duties	The 2019 CGPI assessment report will be submitted in February 2021 and the recommendations will be followed up in 2021	In the process

Rekomendasi Pengembangan	Realisasi	Status	Recommendation for Development	Realization	Status
PT Pupuk Indonesia (Persero) perlu menetapkan rancangan struktur organisasi disesuaikan dengan rencana bisnis perusahaan dan memenuhi kekosongan formasi struktur fungsional yang menjadi tanggung jawab Direksi.	Laporan hasil penilaian CGPI Tahun 2019 disampaikan bulan Februari 2021 dan rekomendasi akan ditindak lanjut di tahun 2021	Dalam Proses	PT Pupuk Indonesia (Persero) needs to determine the design of the organizational structure in accordance with the company's business plan and fill open position to formulate the functional structure as the responsibility of the BoD.	The 2019 CGPI assessment report will be submitted in February 2021 and the recommendations will be followed up in 2021	In the process
PT Pupuk Indonesia (Persero) perlu menetapkan kaderisasi pada setiap jabatan manajerial terdiri dari 3 (tiga) penerus ( <i>successor</i> ) untuk mengoptimalkan kebutuhan sumber daya manusia perusahaan.	Laporan hasil penilaian CGPI Tahun 2019 disampaikan bulan Februari 2021 dan rekomendasi akan ditindak lanjut di tahun 2021	Dalam Proses	PT Pupuk Indonesia (Persero) needs to establish regeneration in every managerial position consisting of 3 (three) successors to optimize how the Company's human resource needs are met.	The 2019 CGPI assessment report will be submitted in February 2021 and the recommendations will be followed up in 2021	In the process
<b>Aspek 2: Proses Tata Kelola</b>			<b>Aspect 2: Governance Process</b>		
PT Pupuk Indonesia (Persero) perlu mengoptimalkan sistem dan mekanisme komunikasi serta koordinasi yang intensif dan jelas antara anggota Komite Audit dan Audit Intern/SPI dengan Auditor Eksternal/KAP yang telah dipilih oleh RUPS dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, sehingga keluaran hasil audit bisa digunakan untuk optimalisasi program pengawasan oleh organ Perusahaan serta digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan.	Laporan hasil penilaian CGPI Tahun 2019 disampaikan bulan Februari 2021 dan rekomendasi akan ditindak lanjut di tahun 2021	Dalam Proses	PT Pupuk Indonesia (Persero) needs to optimize the communication system and mechanism as well as intensive and clear coordination among the GMS-selected members of the Audit Committee and Internal Audit/SPI and the External Auditor/KAP in the implementation of the supervisory function, so the Company's other organs can use the audit results to optimize monitoring programs for all stakeholders.	The 2019 CGPI assessment report will be submitted in February 2021 and the recommendations will be followed up in 2021	In the process
PT Pupuk Indonesia (Persero) perlu meningkatkan pengembangan budaya risiko kepada semua anggota perusahaan hingga memiliki pola pikir, pola sikap, dan pola tindak yang memperhitungkan risiko pada setiap peluang dan ketidakpastian yang dihadapinya.	Laporan hasil penilaian CGPI Tahun 2019 disampaikan bulan Februari 2021 dan rekomendasi akan ditindak lanjut di tahun 2021	Dalam Proses	PT Pupuk Indonesia (Persero) needs to improve risk culture development for all members of the Company so they will have a risk-aware pattern of mindset, attitude, and action in every opportunity and uncertainty they face.	The 2019 CGPI assessment report will be submitted in February 2021 and the recommendations will be followed up in 2021	In the process
PT Pupuk Indonesia (Persero) perlu mengoptimalkan mekanisme kepatuhan di perusahaan dengan mengembangkan sistem manajemen kepatuhan yang sesuai dengan standar internasional SNI ISO 19600:2014 Sistem Manajemen Kepatuhan.	Laporan hasil penilaian CGPI Tahun 2019 disampaikan bulan Februari 2021 dan rekomendasi akan ditindak lanjut di tahun 2021	Dalam Proses	PT Pupuk Indonesia (Persero) needs to optimize its compliance mechanism by developing a compliance management system in adherence with the international standard SNI ISO 19600:2014 Compliance Management System.	The 2019 CGPI assessment report will be submitted in February 2021 and the recommendations will be followed up in 2021	In the process
PT Pupuk Indonesia (Persero) perlu mengoptimalkan pemanfaatan dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat mendukung pencapaian strategi Perusahaan dan menjadi keunggulan bersaing di Perusahaan.	Laporan hasil penilaian CGPI Tahun 2019 disampaikan bulan Februari 2021 dan rekomendasi akan ditindak lanjut di tahun 2021	Dalam Proses	PT Pupuk Indonesia (Persero) needs to optimize the utilization and management of information and communication technology in order to help the Company achieve its corporate strategy and have sharper competitive edges.	The 2019 CGPI assessment report will be submitted in February 2021 and the recommendations will be followed up in 2021	In the process
PT Pupuk Indonesia (Persero) perlu mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia perusahaan berbasis bakat ( <i>talent</i> ) dengan meningkatkan kualitas kompetensi personal SDM serta meningkatkan jabatan fungsional yang sudah dilengkapi dengan sertifikasi kompetensi untuk mendukung strategi bisnis perusahaan.	Laporan hasil penilaian CGPI Tahun 2019 disampaikan bulan Februari 2021 dan rekomendasi akan ditindak lanjut di tahun 2021	Dalam Proses	PT Pupuk Indonesia (Persero) needs to optimize the management of its talent-based human resources by improving the quality of personal HR competencies and increasing functional positions while certifying them with competency certification to support business strategy.	The 2019 CGPI assessment report will be submitted in February 2021 and the recommendations will be followed up in 2021	In the process
PT Pupuk Indonesia (Persero) perlu mengembangkan sistem dan mekanisme operasional yang unggul ( <i>operational excellence</i> ) yang dapat mendukung keunggulan bersaing Perusahaan agar dapat tumbuh berkelanjutan.	Laporan hasil penilaian CGPI Tahun 2019 disampaikan bulan Februari 2021 dan rekomendasi akan ditindak lanjut di tahun 2021	Dalam Proses	PT Pupuk Indonesia (Persero) needs to develop operational excellence systems and mechanisms that can support it with competitive edges for more sustainable growth.	The 2019 CGPI assessment report will be submitted in February 2021 and the recommendations will be followed up in 2021	In the process

Rekomendasi Pengembangan	Realisasi	Status	Recommendation for Development	Realization	Status
PT Pupuk Indonesia (Persero) perlu mengembangkan standardisasi terhadap produk/jasa dan sistem manajemen/kerja berdasarkan standardisasi nasional (seperti SNI) dan global (seperti ISO).	Laporan hasil penilaian CGPI Tahun 2019 disampaikan bulan Februari 2021 dan rekomendasi akan ditindak lanjut di tahun 2021	Dalam Proses	PT Pupuk Indonesia (Persero) needs to develop products/ services and management/ work systems based on national standard (e.g. SNI) and global standards (e.g. ISO).	The 2019 CGPI assessment report will be submitted in February 2021 and the recommendations will be followed up in 2021	In the process
PT Pupuk Indonesia (Persero) perlu mempertimbangkan analisis dan evaluasi atas pemetaan stakeholder yang komprehensif dalam menyusun perencanaan strategi bisnis perusahaan maupun sebagai holding.	Laporan hasil penilaian CGPI Tahun 2019 disampaikan bulan Februari 2021 dan rekomendasi akan ditindak lanjut di tahun 2021	Dalam Proses	PT Pupuk Indonesia (Persero) needs to consider an analysis and evaluation of a comprehensive stakeholder mapping to prepare business strategy planning as a holding Company.	The 2019 CGPI assessment report will be submitted in February 2021 and the recommendations will be followed up in 2021	In the process
PT Pupuk Indonesia (Persero) perlu meningkatkan penciptaan budaya inovasi yang bernilai tambah baik secara individual dan pada tingkat perusahaan seperti halnya inovasi yang bersifat <i>quantum leap/breakthrough</i> untuk Perusahaan.	Laporan hasil penilaian CGPI Tahun 2019 disampaikan bulan Februari 2021 dan rekomendasi akan ditindak lanjut di tahun 2021	Dalam Proses	PT Pupuk Indonesia (Persero) needs to enhance the creation of a value-added innovation culture both individually and at corporate level as well as innovations that are quantum leap/breakthrough in nature.	The 2019 CGPI assessment report will be submitted in February 2021 and the recommendations will be followed up in 2021	In the process
PT Pupuk Indonesia (Persero) perlu mengembangkan program-program keunggulan bersaing berlandaskan prinsip-prinsip GCG secara terintegrasi dalam kelompok usaha serta dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.	Laporan hasil penilaian CGPI Tahun 2019 disampaikan bulan Februari 2021 dan rekomendasi akan ditindak lanjut di tahun 2021	Dalam Proses	PT Pupuk Indonesia (Persero) needs to develop an integrated competitive edge programs based on the principles of GCG within the business group and monitor and evaluate them regularly.	The 2019 CGPI assessment report will be submitted in February 2021 and the recommendations will be followed up in 2021	In the process
<b>Aspek 3: Hasil Tata Kelola</b>			<b>Aspect 3: Governance Result</b>		
Dari tren kinerja keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) selama 5 (lima) tahun terakhir didapati mengalami tren yang dinamis sehingga PT Pupuk Indonesia (Persero) harus selalu menjaga prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko yang terstruktur dan sistematis.	Laporan hasil penilaian CGPI Tahun 2019 disampaikan bulan Februari 2021 dan rekomendasi akan ditindak lanjut di tahun 2021	Dalam Proses	PT Pupuk Indonesia (Persero)'s financial performance for the last 5 (five) years shows a dynamic trend so it is crucial for PT Pupuk Indonesia (Persero) to keep applying the principle of prudence and implementing a structured and systematic risk management.	The 2019 CGPI assessment report will be submitted in February 2021 and the recommendations will be followed up in 2021	In the process
PT Pupuk Indonesia (Persero) perlu meningkatkan capaian kinerja yang melebihi sasaran dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi strategi perusahaan guna mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan.	Laporan hasil penilaian CGPI Tahun 2019 disampaikan bulan Februari 2021 dan rekomendasi akan ditindak lanjut di tahun 2021	Dalam Proses	PT Pupuk Indonesia (Persero) needs to improve its target-exceeding performance by increasing the effectiveness and efficiency of the company's strategy in order to support healthy and sustainable business growth.	The 2019 CGPI assessment report will be submitted in February 2021 and the recommendations will be followed up in 2021	In the process
PT Pupuk Indonesia (Persero) perlu menindaklanjuti area of improvement dari penilaian KPKU secara berkala agar mendapatkan hasil kinerja yang optimal menuju perusahaan berkelas dunia sesuai visi perusahaan.	Laporan hasil penilaian CGPI Tahun 2019 disampaikan bulan Februari 2021 dan rekomendasi akan ditindak lanjut di tahun 2021	Dalam Proses	PT Pupuk Indonesia (Persero) needs to do routine follow ups on areas of improvement from the KPKU assessment in order to deliver optimal performance results towards a world-class company in accordance with its corporate vision.	The 2019 CGPI assessment report will be submitted in February 2021 and the recommendations will be followed up in 2021	In the process
PT Pupuk Indonesia (Persero) perlu mengembangkan tindak lanjut atas hasil evaluasi dan pengukuran pada survei kepuasan dan keterikatan karyawan serta membangun hubungan berkeadilan dengan karyawan secara berkelanjutan.	Laporan hasil penilaian CGPI Tahun 2019 disampaikan bulan Februari 2021 dan rekomendasi akan ditindak lanjut di tahun 2021	Dalam Proses	PT Pupuk Indonesia (Persero) needs to develop follow-up on the results of evaluation and measurement on employee satisfaction and engagement surveys and build a fair relationship with employees on an ongoing basis.	The 2019 CGPI assessment report will be submitted in February 2021 and the recommendations will be followed up in 2021	In the process
PT Pupuk Indonesia (Persero) perlu meningkatkan internalisasi dan pemahaman karyawan terhadap pedoman etika untuk mengurangi terjadinya pelanggaran etika.	Laporan hasil penilaian CGPI Tahun 2019 disampaikan bulan Februari 2021 dan rekomendasi akan ditindak lanjut di tahun 2021	Dalam Proses	PT Pupuk Indonesia (Persero) needs to improve employee internalization and comprehension towards ethical guidelines to reduce ethical violations.	The 2019 CGPI assessment report will be submitted in February 2021 and the recommendations will be followed up in 2021	In the process
PT Pupuk Indonesia (Persero) perlu mempertimbangkan pengembangan pengukuran terkait penciptaan nilai tambah ekonomis perusahaan ( <i>economic value created - EVA</i> ) dalam evaluasi kinerja perusahaan untuk melihat nilai keuntungan ekonomis sebenarnya yang dihasilkan oleh perusahaan.	Laporan hasil penilaian CGPI Tahun 2019 disampaikan bulan Februari 2021 dan rekomendasi akan ditindak lanjut di tahun 2021	Dalam Proses	PT Pupuk Indonesia (Persero) needs to consider the development of measurements related to economic value created (EVA) in evaluating the Company's performance to see the value of the actual economic benefits it generates.	The 2019 CGPI assessment report will be submitted in February 2021 and the recommendations will be followed up in 2021	In the process

## KEPATUHAN TERHADAP PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Roadmap* GCG yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan GCG di lingkungan dunia usaha. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi perusahaan terbuka. Demikian pula dengan hak Pemegang Saham tanpa terkecuali, khususnya Pemegang Saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari emiten atau perusahaan terbuka.

OJK telah merilis peraturan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman ini berguna untuk mendorong penerapan praktik GCG sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani perusahaan terbuka. Namun demikian, secara umum, dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan masih mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 karena status Perusahaan saat ini bukan merupakan perusahaan terbuka.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### Jenis-jenis RUPS

#### A. RUPS Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan. Pelaksanaannya paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku.

Dalam RUPS Tahunan dibahas laporan Direksi mengenai perhitungan tahunan, laporan tahunan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan, rencana penggunaan laba dan besarnya dividen yang dibayarkan, permintaan penunjukkan Akuntan Publik serta hal lainnya demi kepentingan Perusahaan.

#### B. RUPS Lainnya

Biasa disebut RUPS luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.

## COMPLIANCE WITH CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

The GCG Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK) in 2014 has a major impact on how GCG is developing in the business world. The emphasis on transparency, accountability, and fair disclosure of information is a discussion that businesses especially public entities can use as a guidance. In the same fashion, issuers or public companies should not neglect the rights of shareholders, especially the minority shareholders.

OJK has released regulation no. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Implementation of the Guidelines for the Governance of Issuers as described in a Circular OJK No.32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on Guidelines for the Governance of Issuers. The guideline encourages GCG implementation in accordance with international practice that should be adhered to by issuers. However, in general, in GCG implementation, the Company still refers to the provisions contained in the SOE Minister regulation No. PER-01/MBU/2011 since the Company is currently not an issuer.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

### Forms of GMS

#### A. Annual GMS

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) discusses the Company's annual report and annual reckoning. Annual GMS shall be convened no later than 6 (six) months after the financial year.

In the Annual GMS, normally discussed are the Board of Directors' reports on annual reckoning, annual reports on the Company's business and operations, the planned allocation of profits and the amount of dividends to be paid, requests for the appointment of a Public Accountant and other corporate matters.

#### B. Other GMS

Generally referred to as Extraordinary GMS, which can be convened at any time deemed necessary by the BoD, the BoC, or shareholders to decide on matters not discussed in Annual GMS.



RUPS Tahunan dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perusahaan. Penyelenggaraan RUPS berdasarkan kebijakan, peraturan, surat keputusan, serta anggaran dasar Perusahaan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

### Keterbukaan informasi dan Penyampaian Informasi RUPS kepada Pemegang Saham

Perusahaan menyediakan informasi bagi publik dan khususnya kepada Pemegang Saham. Akses informasi dapat dilakukan melalui sejumlah media:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan media penyampaian laporan dan informasi yang memungkinkan Pemegang Saham berpartisipasi dalam pengambilan keputusan;
2. Media Elektronik, yaitu situs informasi dengan alamat [www.pupuk-Indonesia.com](http://www.pupuk-Indonesia.com);
3. Media Sosial Perusahaan, yaitu dengan alamat:
  - a. Twitter: @pupuk\_indonesia
  - b. Instagram: pt.pupukindonesia
4. Laporan Tahunan, yaitu sarana informasi yang dipublikasikan sebagai laporan kinerja pada setiap tahun buku.

### RUPS Tahun Buku 2020

Pada tahun buku 2020, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 6 (enam) kali RUPS, yaitu 2 (dua) kali RUPS Tahunan dan 4 (empat) kali RUPS Luar Biasa.

The Annual GMS and EGMS have the highest authority in the corporate governance structure and are the main forum for Shareholders to exercise their rights and authority over the management of the Company. A GMS shall be convened based on relevant policies, applicable regulations, issued decrees, and the Company's articles of association as described below:

1. Law no.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Government Regulation No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises;
4. The Company's Articles of Association.

### GMS Information Disclosure and Delivery of GMS Information to Shareholders

Pupuk Indonesia provides information to the public and specifically to Shareholders. Information access is made available through different media:

1. General Meeting of Shareholders (GMS), a media for the delivery of reports and information that enables Shareholders to participate in decision-making;
2. Electronic Media, an information website with the address [www.pupuk-Indonesia.com](http://www.pupuk-Indonesia.com);
3. The Company's Social Media, through:
  - a. Twitter: @pupuk\_indonesia
  - b. Instagram: pt.pupukindonesia
4. Annual Report, a means of publishing information as a performance report for each financial year.

### GMS for Fiscal Year 2020

In the fiscal year 2020, the Company convened 6 (six) GMS, 2 (two) Annual GMS and 4 (four) Extraordinary GMS.

## RUPS Tahunan

## Annual GMS

### 1. RUPS Tahunan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2020

### 1. Annual GMS to Approve the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for Fiscal Year 2020

Hari/Tanggal Date/Day	24 Januari 2020	January 24, 2020
Waktu Time	08.23 WIB	08.23 a.m. local time
Tempat Place	Gedung Kementerian BUMN Lt.12 Jl Merdeka Selatan No 13 Jakarta	The SOE Ministry Building 2 <sup>nd</sup> Floor Jl Merdeka Selatan No 13 Jakarta
Kehadiran Attendance	Kuasa Pemegang Saham Pemerintah Republik Indonesia Wakil Menteri BUMN I, Budi Gunadi Sadikin  Dewan Komisaris:  • Komisaris Utama: Bungaran Saragih • Komisaris: Sukriansyah S. Latief • Komisaris: Anwar Sanusi • Komisaris: Anhar Adel • Komisaris: Otok Kuswandaru  Ketidakhadiran Komisaris Independen: Widharma Raya Dipodiputro dan dikuasakan kepada Anwar Sanusi  Komisaris: Farah Ratnadewi Indriani dan dikuasakan kepada Otok Kuswandaru  Direksi:  Direktur Utama: Aas Asikin Idat Wakil Direktur Utama: Imam Apriyanto Putro • Direktur Teknologi: M. Djohan Safri • Direktur Keuangan: Indarto Pamoengkas • Direktur SDM dan Tata Kelola: Winardi • Direktur Pemasaran: Achmad Tossin Sutawikara • Direktur Transformasi Bisnis: Nugroho Christijanto  Ketidakhadiran: Direktur Investasi: Gusrizal dan dikuasakan kepada Direktur Transformasi Bisnis	Proxy of Shareholders of the Government of the Republic of Indonesia Deputy I of Minister of SOE, Budi Gunadi Sadikin  Board of Commissioners:  • President Commissioner: Bungaran Saragih • Commissioner: Sukriansyah S. Latief • Commissioner: Anwar Sanusi • Commissioner: Anhar Adel • Commissioner: Otok Kuswandaru  Absence Independent Commissioner: Widharma Raya Dipodiputro and delegated to Anwar Sanusi  Commissioner: Farah Ratnadewi Indriani and delegated to Otok Kuswandaru  Board of Directors:  President Director: Aas Asikin Idat Deputy President Director: Imam Apriyanto Putro • Director of Technology: M. Djohan Safri • Finance Director: Indarto Pamoengkas • HR and Governance Director: Winardi • Marketing Director: Achmad Tossin Sutawikara • Director of Business Transformation: Nugroho Christijanto  Absence: Investment Director: Gusrizal and delegated to the Director of Business Transformation

Hasil Keputusan RUPS telah dituangkan melalui Akta Notaris No. 04 Tanggal 24 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Lumassia notaris di Jakarta Pusat. Rincian hasilnya adalah sebagai berikut:

Decisions of the GMS have been stated through Notarial Deed 04 January 24, 2020 made before Lumassia notary in Central Jakarta. The table below details of minutes of the meeting:

Agenda	Keputusan	Agenda	Decision
Mata Acara 1: Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 PT Pupuk Indonesia (Persero)	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 PT Pupuk Indonesia (Persero)	Agenda 1: Ratification of the 2020 the Work Plan and Budget (RKAP) of PT Pupuk Indonesia (Persero)	To approve the 2020 Work Plan and Budget (RKAP) of PT Pupuk Indonesia (Persero)
<b>Realisasi:</b> Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 04 tanggal 24 Januari 2020		<b>Realization:</b> The decision has been realized through the Notary Deed No. 04 January 24, 2020	
Mata Acara 2: Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2020 PT Pupuk Indonesia (Persero)	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2020 PT Pupuk Indonesia (Persero)	Agenda 2: To approve the Work Plan and Budget for the 2020 for Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Approved the Work Plan and Budget for the 2020 Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) of PT Pupuk Indonesia (Persero)
<b>Realisasi:</b> Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 04 tanggal 24 Januari 2020		<b>Realization:</b> The decision been realized through the Notary Deed No. 04 January 24, 2020	

Agenda	Keputusan	Agenda	Decision
Mata Acara 3: Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicator) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan pemegang saham Tahun 2020	Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicator) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan pemegang saham Tahun 2020	Agenda 3: To approve and Ratify Management Contracts (the 2020 Key Performance Indicators) between the Board of Directors and the Board of Commissioners and shareholders	Approved and Ratified Management Contracts (the 2020 Key Performance Indicators) between the Board of Directors and the Board of Commissioners and shareholders
<b>Realisasi:</b> Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 04 tanggal 24 Januari 2020		<b>Realization:</b> The decision has been realized through the Notary Deed No. 04 January 24, 2020	
Mata Acara 4: Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicator) antara Dewan Komisaris dengan pemegang saham Tahun 2020	Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicator) antara Dewan Komisaris dengan pemegang saham Tahun 2020	Agenda 4: To approve and ratify Management Contracts (2020 Key Performance Indicators) between the Board of Commissioners and shareholders	Approved and ratified Management Contracts (2020 Key Performance Indicators) between the Board of Commissioners and shareholders
<b>Realisasi:</b> Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 04 tanggal 24 Januari 2020		<b>Realization:</b> The decision has been realized through the Notary Deed No. 04 January 24, 2020	
Mata Acara 5: Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk pengukuran tingkat kesehatan PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2020	Menetapkan Indikator Aspek Operasional untuk pengukuran tingkat kesehatan PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2020	Agenda 5: To determine the Operational Aspect Indicators to measure the health level of PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2020	Determined the Operational Aspect Indicators to measure the health level of PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2020
<b>Realisasi:</b> Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 04 tanggal 24 Januari 2020		<b>Realization:</b> The decision has been realized through the Notary Deed No. 04 January 24, 2020	
Mata Acara 6: Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan anggaran investasi	Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi antar klasifikasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari total nilai investasi, serta kepada Direksi untuk melakukan perubahan anggaran di dalam masing-masing klasifikasi tanpa mengubah total anggaran masing-masing klasifikasi	Agenda 6: To authorize the Board of Commissioners and the Board of Directors to give approval on actions that may result in changes to the investment budget	Authorized the Board of Commissioners and the Board of Directors to give approval on actions that might result in changes to the inter-classification investment budget with a maximum value of 10% (ten percent) of the total investment value; and authorized the Board of Directors to make changes to the budget in each classification without changing the total budget of each classification
<b>Realisasi:</b> Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 04 tanggal 24 Januari 2020		<b>Realization:</b> The decision has been realized through the Notary Deed No. 04 January 24, 2020	
Mata Acara 7: Persetujuan penerbitan obligasi senilai Rp10.000.000.000.000 (sepuluh triliun Rupiah)	Menyetujui penerbitan obligasi berkelanjutan senilai Rp8.000.000.000.000 (delapan triliun Rupiah) untuk refinancing pinjaman perbankan dan/atau obligasi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan/atau Entitas Anak. Di dalam pelaksanaannya, penerbitan dan penggunaan dana hasil obligasi agar dilakukan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.	Agenda 7: To approve the issuance of bonds in the amount of Rp10,000,000,000 (ten trillion Rupiah)	Approved the issuance of sustainable bonds to the amount of Rp8,000,000,000 (eight trillion Rupiah) for refinancing bank loans and/or bonds of PT Pupuk Indonesia (Persero) and/or subsidiaries. In practice, the bond issuance and use of its proceeds are subject to approval from the Board of Commissioners.
<b>Realisasi:</b> Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 04 tanggal 24 Januari 2020		<b>Realization:</b> The decision has been realized through the Notary Deed No. 04 January 24, 2020	

## 2. RUPS Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2019

## 2. Annual GMS to approve the Company's 2019 Annual Report

Hari/Tanggal Date/Day	4 Agustus 2020	August 4 2020
Waktu Time	13.00	13.00 local time
Tempat Place	Ruang Rapat Kebomas Lt.3 & Ruang Rapat Guntung Lt.8 Kantor PT Pupuk Indonesia (Persero)	Kebomas Meeting Room 3rd Floor & Guntung Meeting Room 8th Floor Head Office of PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kehadiran Attendance	<p>Kuasa Pemegang Saham Pemerintah Republik Indonesia Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk Kementerian BUMN, Imam Paryanto</p> <p>Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama: Aas Asikin Idat</li> <li>• Wakil Direktur Utama: Imam Apriyanto Putro</li> <li>• Direktur Teknologi: M. Djohan Safri</li> <li>• Direktur Keuangan: Indarto Pamoengkas</li> <li>• Direktur SDM dan Tata Kelola: Winardi</li> <li>• Direktur Pemasaran: Achmad Tossin Sutawikara</li> <li>• Direktur Transformasi Bisnis: Nugroho Christijanto</li> <li>• Direktur Investasi: Gusrizal</li> </ul> <p>Dewan Komisaris:</p> <p>(Plt) Komisaris Utama: Anwar Sanusi</p> <p>Kehadiran secara virtual:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anhar Adel</li> <li>• Widharma Raya dipodiputro</li> <li>• Farah Ratnadewi Indriani</li> <li>• Otok Kuswandar</li> </ul> <p>Ketidakhadiran:</p> <p>-</p>	<p>Proxy of Shareholders of the Government of the Republic of Indonesia Assistant Deputy for Food and Fertilizer Industry Ministry of SOEs, Imam Paryanto</p> <p>Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director: Aas Asikin Idat</li> <li>• Deputy President Director: Imam Apriyanto Putro</li> <li>• Director of Technology: M. Djohan Safri</li> <li>• Finance Director: Indarto Pamoengkas</li> <li>• HR and Governance Director: Winardi</li> <li>• Marketing Director: Achmad Tossin Sutawikara</li> <li>• Director of Business Transformation: Nugroho Christijanto</li> <li>• Investment Director: Gusrizal</li> </ul> <p>Board of Commissioners:</p> <p>Acting President Commissioner: Anwar Sanusi</p> <p>Virtually Present:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anhar Adel</li> <li>• Widharma Raya dipodiputro</li> <li>• Farah Ratnadewi Indriani</li> <li>• Otok Kuswandar</li> </ul> <p>Absence:</p> <p>-</p>

Hasil Keputusan RUPS telah dituangkan melalui Akta Notaris No. 01 Tanggal 4 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Lumassia notaris di Jakarta Pusat. Rincian hasilnya adalah sebagai berikut:

The decisions of GMS have been stated through Notarial Deed 01 August 4, 2020 made before Lumassia notary in Central Jakarta. The details of the results are as follows:

Agenda	Keputusan	Agenda	Decision
Mata Acara 1: Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019.	Menyetujui Laporan Tahunan Tahun buku 2020 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia).	Agenda 1: To approve the Annual Report and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the 2019 Fiscal Year, including the Oversight Report of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2019.	Approved the Annual Report for Fiscal Year 2020 including the Oversight Report of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2019, and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ended 31 December 2019 which had been audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia).
<b>Realisasi:</b> Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 4 Agustus 2020		<b>Realization:</b> The decision has been realized through the Notary Deed No. 01 August 4, 2020	
Mata Acara 2: Persetujuan dan pengesahan laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2019.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2019	Agenda 2: To approve and ratify the Company's Partnership and Community Development Program report for the 2019 Financial Year.	Approved and ratified the Company's Partnership and Community Development Program report for the 2019 Financial Year.
<b>Realisasi:</b> Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 4 Agustus 2020		<b>Realization:</b> The decision has been realized through the Notary Deed No. 01 August 4, 2020	

Agenda	Keputusan	Agenda	Decision
<p>Mata Acara 3: Penetapan penggunaan laba bersih konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2019 yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Perseroan sebesar Rp3.641.754 juta (tiga triliun enam ratus empat puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh empat juta Rupiah) sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Sebesar 26,733% atau Rp973,500 juta ditetapkan sebagai deviden tunai kepada pemegang saham</li> <li>Sebesar 73,267% atau Rp 2.668.254 juta ditetapkan sebagai cadangan perseroan</li> </ol> </li> <li>Dividen sebesar Rp 973.500 juta agar disetor kepada rekening bendahara umum negara selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah tanggal keputusan dan pelaksanaannya dilakukan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan</li> </ol>	<p>Agenda 3: To determine the use of the Company's consolidated net income for Fiscal Year 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved that of net profit for the 2019 Fiscal Year attributable to owners of the Company's Parent Entity, to the amount of Rp3,641,754 million (three trillion six hundred forty one billion seven hundred fifty four million Rupiah): <ol style="list-style-type: none"> <li>26.733% or Rp973,500 million would be paid as cash dividend to shareholders</li> <li>73.267% or Rp 2,668,254 million would be used as the company's reserves</li> </ol> </li> <li>The dividend of Rp 973,500 million would be deposited in the account of the state general treasurer no later than 1 (one) month after the date of the decision and depositing the dividend is subject to the provisions and laws and regulations</li> </ol>
<p><b>Realisasi:</b> Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 4 Agustus 2020</p>		<p><b>Realization:</b> The decision has been realized through the Notary Deed No. 01 August 4, 2020</p>	
<p>Mata Acara 4: Penetapan Gaji dan Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 serta Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja tahun buku 2019</p>	<p>Penetapan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 serta Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja tahun buku 2019 akan ditetapkan tersendiri.</p>	<p>Agenda 4: To determine the Salary and Honorarium along with other facilities and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for Financial Year 2020 and Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for Financial Year 2019</p>	<p>The Salary and Honorarium along with other facilities and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for Financial Year 2020 and Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for Financial Year 2019 would be determined later in a different occasion.</p>
<p><b>Realisasi:</b> Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 4 Agustus 2020</p>		<p><b>Realization:</b> The decision has been realized through the Notary Deed No. 01 August 4, 2020</p>	
<p>Mata Acara 5: Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian perseroan dan Laporan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun buku 2020</p>	<p>Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian perseroan dan Laporan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun buku 2020, dilakukan secara tersendiri oleh Mentari BUMN selaku RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris.</p>	<p>Agenda 5: To appoint Public Accounting Firm (KAP) to audit the company's Consolidated Financial Statements and the Report on the Partnership Program and Community Development Program for Fiscal Year 2020</p>	<p>Appointed Public Accounting Firm (KAP) to audit the company's Consolidated Financial Statements and the Report on the Partnership Program and Community Development Program for Fiscal Year 2020</p>
<p><b>Realisasi:</b> Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 4 Agustus 2020</p>		<p><b>Realization:</b> The decision has been realized through the Notary Deed No. 01 August 4, 2020</p>	

## RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2020, Perusahaan melaksanakan 4 (empat) kali RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan secara sirkuler. Rinciannya adalah:

### 1. RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2020 pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Pupuk Indonesia (Persero)

Hari/Tanggal Date/Day	9 Januari 2020	January 9 2020
Waktu Time	Sirkuler	Circular
Tempat Place	Disampaikan secara sirkuler kepada Dewan Komisaris dan Direksi	Submitted circularly to members of Board of Directors and Board of Commissioners

Agenda dan keputusan dari RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan secara sirkuler tersebut diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Agenda	Keputusan	Decision
Pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Pupuk Indonesia (Persero)	1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Komisaris Perusahaan: a. Ony Suprihartono sebagai Komisaris b. Yanuar Rizky sebagai Komisaris Independen	1. Dismissed with honor the following names as Commissioners of the Company: a. Ony Suprihartono from his position as Commissioner b. Yanuar Rizky from his position as Independent Commissioner
Dismissal, change of position nomenclature and appointment of members of the Board of Commissioners of the Company PT Pupuk Indonesia (Persero)	2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan: a. Otok Kuswandaru b. Farah Ratnadewi Indriani	2. Appointed the following names as members of the Company's Board of Commissioners: a. Otok Kuswandaru b. Farah Ratnadewi Indriani
	3. Menetapkan Anhar Adel, anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai Komisaris Independen	3. Appointed Anhar Adel, a member of the Company's Board of Commissioners as Independent Commissioner

#### Realisasi | Realization:

Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 02- Tanggal 13 Januari 2020  
The decision has been realized through the Notary Deed No. 02- January 13, 2020

### 2. RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2020 pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Pupuk Indonesia (Persero)

Hari/Tanggal Date/Day	4 Agustus 2020	August 4 2020
Waktu Time	Sirkuler	Circular
Tempat Place	Disampaikan secara sirkuler kepada Dewan Komisaris dan Direksi	Submitted circularly to members of Board of Directors and Board of Commissioners

Agenda dan keputusan dari RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan secara sirkuler tersebut diuraikan dalam tabel di bawah ini.

## Extraordinary GMS

In 2020, the Company convened 4 (four) circular Extraordinary GMS with the following detail:

### 1. Extraordinary GMS for Financial Year 2020 to dismiss and appoint members of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero)

The agenda and decisions of the circular Extraordinary GMS are presented in the table below.

### 2. Extraordinary GMS in Financial Year 2020 to dismiss and appoint members of the Board of Commissioners of the Company PT Pupuk Indonesia (Persero)

The agenda and decisions of the circular Extraordinary GMS are presented in the table below.

Agenda	Keputusan	Keputusan
<p>Pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Pupuk Indonesia (Persero)</p> <p>To dismiss and appoint members of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Komisaris Perusahaan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bungaran Saragih sebagai Komisaris Utama</li> <li>b. Sukriansyah Sultan Latief sebagai Komisaris</li> <li>c. Widharma Raya Dipodiputro sebagai Komisaris Independen</li> <li>d. Otok Kuswandaru sebagai Komisaris</li> <li>e. Farah Ratnadewi Indriani sebagai Komisaris</li> </ol> </li> <li>2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Darmin Nasution sebagai Komisaris Utama</li> <li>b. Bambang Widiyanto sebagai Komisaris</li> <li>c. Suwandi sebagai Komisaris</li> <li>d. Febrio Nathan Kacaribu sebagai Komisaris</li> <li>e. Ari Dwipayana sebagai Komisaris</li> <li>f. Mustoha Iskandar sebagai Komisaris Independen</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dismissed with honor the following names from their positions as Commissioners of the Company:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bungaran Saragih as President Commissioner</li> <li>b. Sukriansyah Sultan Latief as Commissioner</li> <li>c. Widharma Raya Dipodiputro as Independent Commissioner</li> <li>d. Otok Kuswandaru as Commissioner</li> <li>e. Farah Ratnadewi Indriani as Commissioner</li> </ol> </li> <li>2. Appointed the following names as members of the Company's Board of Commissioners:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Darmin Nasution as President Commissioner</li> <li>b. Bambang Widiyanto as Commissioner</li> <li>c. Kelvin as Commissioner</li> <li>d. Febrio Nathan Kacaribu as Commissioner</li> <li>e. Ari Dwipayana as Commissioner</li> <li>f. Mustoha Iskandar as Independent Commissioner</li> </ol> </li> </ol>

**Realisasi | Realization:**

Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No 04 Tanggal 7 Agustus 2021  
The decision has been realized through Notarial Deed No. 04 dated August 7, 2021

**3. RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2020 pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT Pupuk Indonesia (Persero)**

**3. Extraordinary GMS for Fiscal Year 2020 dismissal and appointment of members of the Board of Directors of the Company PT Pupuk Indonesia (Persero)**

Hari/Tanggal Date/Day	4 Agustus 2020	August 4, 2020
Waktu Time	Sirkuler	Circular
Tempat Place	Disampaikan secara sirkuler kepada Dewan Komisaris dan Direksi	Submitted circularly to members of Board of Directors and Board of Commissioners

Agenda dan keputusan dari RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan secara sirkuler tersebut diuraikan dalam tabel di bawah ini.

The agenda and decisions of the circular Extraordinary GMS are presented in the table below.

Agenda	Keputusan	Decision																																				
<p>Pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan dan pengangkatan anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT Pupuk Indonesia (Persero)</p> <p>Dismissal, change of position nomenclature and appointment of members of the Board of Directors of the Company PT Pupuk Indonesia (Persero)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Direksi Perusahaan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Aas asikin Idat sebagai Direktur Utama</li> <li>b. Imam Apriyanto Putro sebagai Wakil Direktur Utama</li> <li>c. Achmad Tossin Sutawikara sebagai Direktur Pemasaran</li> <li>d. Mohamad Djohan Safri sebagai Direktur Teknologi</li> </ol> </li> <li>2. Mengubah numenklatur jabatan Anggota Direksi Perusahaan, sebagai berikut:</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dismissed with honor the names below from their positions as Directors of the Company:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Asikin Idat as President Director</li> <li>b. Imam Apriyanto Putro as Deputy President Director</li> <li>c. Achmad Tossin Sutawikara as Marketing Director</li> <li>d. Mohamad Djohan Safri as Director of Technology</li> </ol> </li> <li>2. Changed the position nomenclature of members of the Company's Board of Directors, as follows:</li> </ol>																																				
	<table border="1"> <thead> <tr> <th style="background-color: #0056b3; color: white;">No</th> <th style="background-color: #0056b3; color: white;">Semula</th> <th style="background-color: #76b82a; color: white;">Menjadi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>-</td> <td>Direktur Produksi</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Direktur Teknologi</td> <td>Direktur Transformasi Bisnis</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Direktur Transformasi Bisnis</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Direktur Keuangan</td> <td>Direktur Keuangan &amp; Investasi</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Direktur Investasi</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Semula	Menjadi	1	-	Direktur Produksi	2	Direktur Teknologi	Direktur Transformasi Bisnis	3	Direktur Transformasi Bisnis		4	Direktur Keuangan	Direktur Keuangan & Investasi	5	Direktur Investasi		<table border="1"> <thead> <tr> <th style="background-color: #0056b3; color: white;">No</th> <th style="background-color: #0056b3; color: white;">From Previously</th> <th style="background-color: #76b82a; color: white;">As</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>-</td> <td>Production Director</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Director of Technique</td> <td>Director of Business Transformation</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Director of Business Transformation</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Finance Director</td> <td>Director of Finance and Investment</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Investment Director</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	From Previously	As	1	-	Production Director	2	Director of Technique	Director of Business Transformation	3	Director of Business Transformation		4	Finance Director	Director of Finance and Investment	5	Investment Director	
No	Semula	Menjadi																																				
1	-	Direktur Produksi																																				
2	Direktur Teknologi	Direktur Transformasi Bisnis																																				
3	Direktur Transformasi Bisnis																																					
4	Direktur Keuangan	Direktur Keuangan & Investasi																																				
5	Direktur Investasi																																					
No	From Previously	As																																				
1	-	Production Director																																				
2	Director of Technique	Director of Business Transformation																																				
3	Director of Business Transformation																																					
4	Finance Director	Director of Finance and Investment																																				
5	Investment Director																																					
	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perusahaan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nugroho Christijanto semula sebagai Direktur Transformasi Bisnis menjadi Wakil Direktur Utama</li> <li>b. Gusrizal semula sebagai Direktur Investasi menjadi Direktur Pemasaran</li> <li>c. Indarto Pamoengkas semula sebagai Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan &amp; Investasi</li> </ol> </li> <li>4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perusahaan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bakir Pasaman sebagai Direktur Utama</li> <li>b. Panji Winanteya Ruky sebagai Direktur Transformasi Bisnis</li> <li>c. Bob Indiarito sebagai Direktur Produksi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Transferred the assignments of the names below as members of the Company's Board of Directors:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nugroho Christijanto from previously Director of Business Transformation as Deputy President Director</li> <li>b. Gusrizal from previously Investment Director as Marketing Director</li> <li>c. Indarto Pamoengkas from previously Finance Director as Director of Finance &amp; Investment</li> </ol> </li> <li>4. Appointed the following names as members of the Company's Board of Directors:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bakir Pasaman as President Director</li> <li>b. Panji Winanteya Ruky as Director of Business Transformation</li> <li>c. Bob Indiarito as Production Director</li> </ol> </li> </ol>																																				

**Realisasi | Realization:**

Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No 03 Tanggal 7 Agustus 2021  
The decision has been realized through Notarial Deed No. 03 dated August 7, 2021

**4. RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2020 pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT Pupuk Indonesia (Persero)**

**4. Extraordinary GMS for Fiscal Year 2020 dismissal and appointment of members of the Board of Directors of the Company PT Pupuk Indonesia (Persero)**

Hari/Tanggal Date/Day	20 November 2020	November 20 2020
Waktu Time	Sirkuler	Circular
Tempat Place	Disampaikan secara sirkuler kepada Dewan Komisaris dan Direksi	Submitted circularly to the Board of Commissioners and the Board of Directors



Agenda	Keputusan	Decision
Pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan dan pengangkatan anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT Pupuk Indonesia (Persero)	1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Direksi Perusahaan: a. Gusrizal sebagai Direktur Pemasaran b. Indarto Pamoengkas sebagai Direktur Keuangan & Investasi	1. Dismissed with honor the names below from their positions as Directors of the Company: a. Gusrizal as Marketing Director b. Indarto Pamoengkas as Director of Finance & Investment
Dismissal, change of position nomenclature and appointment of members of the Board of Directors of the Company PT Pupuk Indonesia (Persero)	2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perusahaan: a. Gusrizal sebagai Direktur Pemasaran b. Eko Taufik Wibowo sebagai Direktur Keuangan & Investasi	2. Appointed the following names as members of the Company's Board of Directors: a. Gusrizal as Marketing Director b. Eko Taufik Wibowo as Director of Finance & Investment

**Realisasi | Realization:**  
Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 02- Tanggal 23 November 2020  
The decision has been realized through the Notary Deed No. 02- November 23, 2020

## RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS:

1. Penyelenggaraan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 pada tanggal 16 Mei 2019;
2. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 November 2019 tentang pengangkatan Imam Apriyanto Putro sebagai Wakil Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero);
3. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 November 2019 tentang pengangkatan Anhar Adel sebagai Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero).

### 1. RUPS Tahunan

Hari/Tanggal Date/Day	Kamis, 16 Mei 2019	Thursday, May 16 2019
Waktu Time	Pukul 08.30 WIB	08.30 local time
Tempat Place	Ruang Rapat Lantai 6, Gedung Kementerian BUMN, Jl Medan Merdeka Selatan Nomor 13, Jakarta, 10110	6th Floor Meeting Room, Gedung Kementerian BUMN, Jl Medan Merdeka Selatan Nomor 13, Jakarta, 10110
Kehadiran Attendance	Kuasa Pemegang Saham Pemerintah Republik Indonesia	Shareholder Proxy for the Government of the Republic of Indonesia:
Dewan Komisaris: Board of Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wahyu Kuncor</li> <li>• Agus Suharyono</li> <li>• Dewan Komisaris:</li> <li>• Bungaran Saragih</li> <li>• Yanuar Rizky</li> <li>• Sukriansyah Sultan Latief</li> <li>• Oby Suprihartono</li> <li>• Anwar Sanusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wahyu Kuncoro</li> <li>• Agus Suharyono</li> <li>• Dewan Komisaris:</li> <li>• Bungaran Saragih</li> <li>• Yanuar Rizky</li> <li>• Sukriansyah Sultan Latief</li> <li>• Oby Suprihartono</li> <li>• Anwar Sanusi</li> </ul>
Direksi: Board of Directors	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aas Asikin Idat</li> <li>• Gusrizal</li> <li>• Mohamad Djohan Safri</li> <li>• Indarto Pamoengkas</li> <li>• Winardi</li> <li>• Achmad Tossin Sutawikara</li> <li>• Nugroho Christijanto</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aas Asikin Idat</li> <li>• Gusrizal</li> <li>• Mohamad Djohan Safri</li> <li>• Indarto Pamoengkas</li> <li>• Winardi</li> <li>• Achmad Tossin Sutawikara</li> <li>• Nugroho Christijanto</li> </ul>
Ketidakhadiran: Absence	Dewan Komisaris Widharma Raya Dipodiputro, tidak hadir dengan alasan cuti dan dikuasakan kepada Yanuar Rizky	Widharma Raya Dipodiputro was not able to attend due to leave and delegated to Yanuar Rizky

## GMS IN THE PREVIOUS YEAR

Throughout 2019, the Company held 3 (three) GMS:

1. The Annual General Meeting of Shareholders to Approve for 2018 Annual Report Fiscal Year 2018 held on May 16, 2019;
2. An Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 18, 2019 to appoint Imam Apriyanto Putro as Deputy Director of PT Pupuk Indonesia (Persero);
3. An Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 22, 2019 to appoint Anhar Adel as member of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero).

### 1. Annual GMS

## Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS

## Decisions and Realization of GMS Results

Keputusan	Realisasi/Tindak Lanjut	Decision	Realization/Follow Up
Keputusan Mata Acara 1: Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2018, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk Tahun Buku 2018.	Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 16 Mei 2019	Decision on Agenda 1: Approved the 2018 Annual Report, including the Board of Commissioners Supervisory Report and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the 2018 Financial Year.	The decision has been realized through the Notary Deed No. 01 May 16, 2019
Keputusan Mata Acara 2: Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit	Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 16 Mei 2019	Decision on Agenda 2: Approved and ratified the 2018 Annual Partnership and Community Development Program Annual Report, including Audited Financial Report of the Partnership and Community Development Program.	The decision has been realized through the Notary Deed No. 01 May 16, 2019
Keputusan Mata Acara 3: Menetapkan penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018 sebesar Rp4.180.376.000.000, dengan alokasi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>Dividen sebesar Rp1.045.119.000.000 atau 25%</li> <li>Cadangan sebesar Rp3.135.357.000.000 atau 75%</li> </ul>	Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 16 Mei 2019	Determined the use of attributable net income to the owner of the parent entity for the 2018 fiscal year amounting to Rp4,180,376,000,000, with the following allocations: <ul style="list-style-type: none"> <li>Dividends amounting to Rp1,045,119,000,000 or 25%</li> <li>Reserves of Rp3,135,357,000,000 or 75%</li> </ul>	The decision has been realized through the Notary Deed No. 01 May 16, 2019
Keputusan Mata Acara 4: Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun Buku 2019 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2018, akan ditetapkan secara tersendiri	Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 16 Mei 2019	Decision on Agenda 4: Determination of Salary/Honorarium along with other facilities and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for Fiscal Year 2019 and tantiem for Directors and Board of Commissioners for the performance of Fiscal Year 2018, will be determined separately	The decision has been realized through the Notary Deed No. 01 May 16, 2019
Keputusan Mata Acara 5: Menetapkan kembali KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perusahaan Tahun Buku 2019. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut	Sudah terealisasi melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 16 Mei 2019	Reassigned KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners as auditors who will audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2019. Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine the appropriate compensation for audit services and other appointment requirements for the KAP.	The decision has been realized through the Notary Deed No. 01 May 16, 2019

## 2. RUPS Luar Biasa

## 2. Extraordinary GMS

Hari/Tanggal Date/Day	18 November 2019	November 18 2019
Waktu Time	Pk. 10.00 WIB s.d selesai	10.00 am to end
Tempat Place	Ruang Rapat Lantai 6, Gedung Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Jakarta Pusat	6th Floor Meeting Room, SOE Ministry Building Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Central Jakarta

### Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS

Keputusan	Realisasi/Tindak Lanjut	Decision	Realization/Follow up
Keputusan Mata Acara I: Pengangkatan Imam Apriyanto Putro sebagai Wakil Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) diangkat sesuai SK-269/MBU/11/2019.	Sudah terealisasi. Susunan Direksi Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS.	The appointment of Imam Apriyanto Putro as Deputy Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) in accordance with SK-269/MBU/11/2019.	Has been realized. The composition of the Company's Directors is in accordance with the resolution of the GMS.

### 3. RUPS Luar Biasa

Hari/Tanggal Date/Day	22 November 2019	November 22 2019
Waktu Time	Pk. 10.00 WIB s.d selesai	10.00 am to end
Tempat Place	Ruang Rapat Lantai 6, Gedung Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Jakarta Pusat	6th Floor Meeting Room, SOE Ministry Building Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Central Jakarta

### 3. Extraordinary GMS

### Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS

Keputusan	Realisasi/Tindak Lanjut	Decision	Realization/Follow up
Keputusan Mata Acara I: Pengangkatan Anhar Adel sebagai Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) diangkat sesuai SK-280/MBU/11/2019.	Sudah terealisasi. Susunan Direksi Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS.	Anhar Adel's appointment as a Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) was appointed in accordance with SK-280/MBU/11/2019.	Has been realized. The composition of the Company's Directors is in accordance with the resolution of the GMS.

### Decision and Realization of GMS Results

### PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

### MAJOR/CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang Saham Pupuk Indonesia (Hingga Entitas Pemilik Akhir) per 31 Desember 2020  
Pupuk Indonesia Shareholders (Up to the Entity's Final Owner) as of December 31, 2020



**Pemerintah Republik Indonesia**  
Government of the Republic of Indonesia

100%



**PT Pupuk Indonesia (Persero)**

## URAIAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Keberadaan Dewan Komisaris tersebut, terutama mengacu pada Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Dalam melaksanakan tugas, dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit serta Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.

### Kriteria Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan harus melalui proses Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan dinyatakan lulus. Proses tersebut untuk memastikan bahwa Komisaris Perusahaan memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Persyaratan formal Anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Orang perseorangan;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan/Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan; dan
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.

### Sukses: Nominasi dan Pengusulan, Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Pengangkatan Dewan Komisaris diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar, Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No.19 tahun 2003 tentang BUMN, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan berdasarkan pada prinsip-prinsip profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

## DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (BOC)

The Board of Commissioners (BoC) is the Company Body tasked with supervising the Company's management policies, general management, and business, and with giving advise to the Board of Directors (BoD) in the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company. The main references for the BoC are Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies and Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises. In discharging its duties, the BoC is assisted by supporting Bodies, namely the BoC Secretary, the Audit Committee and the GCG and Risk Management Monitoring Committee.

### Board of Commissioners Criteria

All members of the Company's Board of Commissioners must take and pass the Fit and Proper Test. This process is run to ensure that all members the Company's BoC have the integrity, competence, reputation and experience and expertise they need to do their respective functions and duties.

The formal requirements for members of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Individuals;
2. Ability to carry out legal actions;
3. Has never been declared bankrupt in the 5 (five) years prior to nomination;
4. Has never been a member of the Board of Directors or a Board of Commissioners found guilty of causing a Company/Public Company to be declared bankrupt in the 5 (five) years prior to nomination; and
5. Has never been convicted of a criminal offense that was detrimental to the state finances and/or related to the financial sector in the 5 (five) years prior to nomination.

### Succession: Nomination and Proposal, Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS through a transparent process. The appointment of members of BoC is stipulated in the provisions of the Articles of Association, Law No 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 19 of 2003 on SOEs, SOE Ministerial Regulation No PER-02/MBU/02/2015 Concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of BoC and Supervisory Board of State-Owned Enterprises based on the principles of professionalism and Good Corporate Governance.

Anggota Dewan Komisaris Pupuk Indonesia wajib memenuhi persyaratan, kemampuan dan kepatutan sebagai mana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Persyaratan kemampuan mencakup memahami masalah manajemen yang berkaitan dengan fungsi salah satu manajemen, mempunyai pengetahuan yang memadai dibidang usaha Perusahaan, serta memiliki waktu yang cukup dalam menjalankan tugas.

Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris mulai berlaku efektif terhitung sejak tanggal pelantikan atau tanggal yang ditetapkan dalam Keputusan RUPS. Calon Anggota Dewan Komisaris terpilih menandatangani surat pernyataan/pakta integritas yang berisi kesanggupan untuk menjalankan tugas dengan baik dan bersedia diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan alasan apapun yang dinilai tepat oleh RUPS, dan tidak menggugat atau mengajukan proses hukum sehubungan dengan pemberhentian tersebut.

Beberapa tahapan seleksi calon anggota Dewan Komisaris sebelum diusulkan oleh Pemegang Saham yang memiliki wewenang untuk mengusulkan Dewan Komisaris dalam RUPS, dijabarkan sebagai berikut:

1. Penjaringan sumber bakal calon dilakukan oleh Kementerian BUMN (Menteri, Sekretaris, Deputi Teknis, dan/atau Deputi mencari bakal calon dari berbagai sumber);
2. Evaluasi persyaratan formal dan persyaratan lain dilakukan oleh Deputi Teknis;
3. Penilaian pemenuhan persyaratan materil oleh tim yang dibentuk Kementerian BUMN;
4. Uji kelayakan dan kepatutan oleh lembaga profesional yang ditunjuk Pemegang Saham;
5. Penetapan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN/Keputusan RUPS.

#### Proses Pengangkatan Dewan Komisaris

Proses Process
Penjaringan oleh Kementerian BUMN Candidate screening by SOE Ministry
Evaluasi Persyaratan Formal Formal Requirement Evaluation
Uji Kelayakan Dan Kepatutan Fit and Proper Test
Penetapan Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Appointment based on SOE Ministry Decree
Keputusan RUPS GMS Decision

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian sewaktu-waktu dilakukan apabila yang bersangkutan, antara lain:

- a. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik
- b. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan

Members of the Pupuk Indonesia BoC must meet the requirements, capabilities and propriety as stipulated in the Company's Articles of Association. Capability requirements include understanding management issues related to the functions of one of the management tasks, having adequate knowledge in the Company's business, and having sufficient time for their duties.

The appointment of Members to the BoC shall become effective from the date of appointment, or the date specified in the GMS decision. Candidates for members of the BoC shall sign an integrity statement/pact where they should state their ability to carry out their duties properly, and willingness to be dismissed at any time based on any reason considered appropriate by the GMS, and to not challenge or file a legal process in connection with such dismissal.

Stages for selection of candidates as members of the BoC prior to being proposed by the Shareholders, who have the authority to propose the BoC in the GMS, are outlined as follows:

1. Selection of prospective sources is carried out by the Ministry of SOEs (Ministers, Secretaries, Technical Deputies, and/or Deputies looking for prospective candidates from various sources);
2. Evaluation of the formal requirements and other requirements is carried out by the Technical Deputy;
3. Assessment of the meeting material requirements by a team formed by the Ministry of SOEs;
4. Fit and proper test by professional institutions appointed by the Shareholders;
5. Determination of the Board of Commissioners based on Ministry of SOEs Decree/GMS Decree.

#### The Process of BoC Appointment

Pelaksana Executer
Menteri, Sekretaris, Deputi Teknis The SOE Minister, Secretary, Technical Deputy
Deputi Teknis Technical Deputy
Lembaga profesional yang ditunjuk Pemegang Saham Professional Agency appointed by Shareholders
Menteri The SOE Minister
Pemegang Saham Shareholders

A member of the Company's BoC may be dismissed at any time based on the GMS by stating the reasons. The referred member may be dismissed at any time if he or she:

- a. is no longer able to do his or her duties properly
- b. is found to have violated the provisions of the Articles of Association and/or laws and regulations

- c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara, melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai Anggota Dewan Komisaris
- d. Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, dan mengundurkan diri.

Selain alasan pemberhentian tersebut, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Menteri atau RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan. Keputusan pemberhentian diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri. Penetapan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan dengan keputusan RUPS secara fisik dan keputusan seluruh Pemegang Saham di luar RUPS (Sirkuler).

### Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya. Masa jabatan tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Walaupun demikian, ketentuan itu dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:

1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan.

### Jumlah, Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, telah terjadi penambahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Kronologi susunan Dewan Komisaris pada tahun buku tersebut dan susunannya diuraikan dalam tabel di bawah ini.

- c. is found to have been engaged in actions that caused harm to the Company and/or the State, taken actions that violate ethics and/or propriety that he or she should have otherwise respected as a BoC
- d. member is convicted guilty by a court decision that has permanent legal force, and resigns.

In addition to the above reasons for dismissal, a member of the BoC may be dismissed by the GMS due to other reasons deemed appropriate by the SOE Minister or the GMS for the interests and objectives of the Company. The decision is taken after the referred member is given a chance to defend themselves. The member of the BoC can be dismissed through physical GMS resolutions and decisions of all Shareholders outside the GMS (Circular).

### Term of Office of the Board of Commissioners

Members of the BoC are appointed for a period effective at the closing of or the date determined by GMS that appointed them and that ends at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS afterward. The term of office may not exceed a period of 5 (five) years, taking into account the articles of association and the laws and regulations in the Capital Market.

However, this provision shall not overrule the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends. After the term of office ends, members of the BoC may be reappointed by the GMS for 1 (one) more term of office.

The dismissal of a member of the Board of Commissioners shall be based on the facts, e.g. in cases where he or she:

1. is no longer able to do their duties properly;
2. fails to implement the provisions of the legislation and/or the provisions of the Articles of Association;
3. is engaged in actions that cause harm to the Company.

### Number, Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2020

In 2020, an addition was made to the composition of the Company's BoC. The chronology of changes in the composition of the BoC for the financial year is described in the table below.

**Komposisi Dewan Komisaris**  
(Berakhir hingga 4 Agustus 2020)

**Board of Commissioners Composition**  
(Up to August 4, 2020)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015 SOE Minister Decree No. SK-83/MBU/06/2015 dated June 4, 2015	4 Juni 2015–4 Agustus 2020 June 4 2015–August 4 2020	Ke-1 First
Yanuar Rizky	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015 SOE Minister Decree No. SK-83/MBU/06/2015 dated June 4, 2015	4 Juni 2015–9 Januari 2020 June 4 2015 – January 9 2020	Ke-1 First
Ony Suprihartono	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-70/MBU/03/2016 tanggal 29 Maret 2016 SOE Minister Decree No. SK-70/MBU/03/2016 dated 29 March 2016	29 Maret 2016–9 Januari 2020 March 29 2016–January 9 2020	Ke-1 First
Sukriansyah S Latief	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015 SOE Minister Decree No. SK-83/MBU/06/2015 dated June 4 2015	4 Juni 2015–4 Agustus 2020 June 4 2015–August 4 2020	Ke-1 First
Widharma Raya Dipodiputro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-160/MBU/07/2016 tanggal 26 Juli 2016 SOE Minister Decree No. SK-160/MBU/07/2016 dated 26 July 2016	26 Juli 2016–4 Agustus 2020 July 26 2016 – August 4 2020	Ke-1 First
Anhar Adel	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-280/MBU/11/2019 tanggal 22 November 2019 SOE Minister Decree No. SK-280/MBU/11/2019 dated November 22 2019	22 November 2019–9 Januari 2020 November 22 2019–January 9 2020	Ke-1 First
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-13/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020 SOE Minister Decree No. SK-13/MBU/01/2020 dated January 9 2019	9 Januari 2020- RUPS Tahun 2025 January 9, 2020- AGM 2025	Ke-1 First
Otok Kuswandaru	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-13/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020 SOE Minister Decree No. SK-13/MBU/01/2020 dated January 9 2019	9 Januari 2020–4 Agustus 2020 January 9, 2020–August 4, 2020	Ke-1 First
Farah Ratnadewi	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-13/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020 SOE Minister Decree No. SK-13/MBU/01/2020 dated January 9 2019	9 Januari 2020–4 Agustus 2020 January 9, 2020–August 4, 2020	Ke-1 First

**Komposisi Dewan Komisaris**  
(Sejak 4 Agustus 2020 hingga saat ini)

**Board of Commissioners Composition**  
(From August 4, 2020 up to current)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Darmin Nasution	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-262/MBU/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 SOE Minister Decree No. No. SK-262/MBU/08/2020 dated August 4 2020	4 Agustus 2020- RUPS Tahun 2025 August 4, 2020- AGM 2025	Ke-1 First
Bambang Widianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-262/MBU/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 SOE Minister Decree No. No. SK-262/MBU/08/2020 dated August 4 2020	4 Agustus 2020- RUPS Tahun 2025 August 4, 2020- AGM 2025	Ke-1 First
Suwandi	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-262/MBU/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 SOE Minister Decree No. No. SK-262/MBU/08/2020 dated August 4 2020	4 Agustus 2020- RUPS Tahun 2025 August 4, 2020- AGM 2025	Ke-1 First
Febrio Nathan Kacaribu	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-262/MBU/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 SOE Minister Decree No. No. SK-262/MBU/08/2020 dated August 4 2020	4 Agustus 2020- RUPS Tahun 2025 August 4, 2020- AGM 2025	Ke-1 First
Ari Dwipayana	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-262/MBU/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 SOE Minister Decree No. No. SK-262/MBU/08/2020 dated August 4 2020	4 Agustus 2020- RUPS Tahun 2025 August 4, 2020- AGM 2025	Ke-1 First
Mustoha Iskandar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-262/MBU/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 SOE Minister Decree No. No. SK-262/MBU/08/2020 dated August 4 2020	4 Agustus 2020- RUPS Tahun 2025 August 4, 2020- AGM 2025	Ke-1 First
Anhar Adel	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-13/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020 SOE Minister Decree No. SK-13/MBU/01/2020 dated January 9 2019	9 Januari 2020- RUPS Tahun 2025 January 9, 2020- AGM 2025	Ke-1 First
Anwar Sanusi	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-193/MBU/06/2018 tanggal 8 Juni 2018. SOE Minister Decree No. No. SK-193/MBU/06/2018 dated June 8 2018	8 Juni 2018- RUPS Tahun 2023 June 8 2018- AGM 2023	Ke-1 First

## Independensi

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun. Independensi Dewan Komisaris Perusahaan, terutama mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

## Independency

In carrying out its functions, the BoC shall act independently and is free from the interests of any party. The independency of the Company's BoC refers specifically to the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Aspek Independensi Independency Aspect	Darmin Nasution	Anhar Adel	Mustoha Iskandar	Anwar Sanusi	Bambang Widianto	Suwandi	Febrio Nathan Kacaribu	Ari Dwipayana
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Is not anyone who worked for, or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee the activities of the Company over the last 6 (six) months	√		√		√	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan Has no shares of the Company either directly or indirectly Company;	√		√		√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Has affiliation with neither the Commissioners nor Directors nor the Majority Shareholders of the Company;	√	Staf Khusus Menteri BUMN (2019 – sekarang) Special Staff to the Minister of SOEs (2019 – present)		Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan Secretary General of the Ministry of Manpower	Staf Khusus Wakil Presiden (Mei 2020 - sekarang) Vice President Special Staff (May 2020 - present)	Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian Director General of Food Crops, Ministry of Agriculture	Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan (April 2020 - sekarang) Head of Fiscal Policy Agency Ministry of Finance (April 2020 - present)	Koordinator Staf Khusus Presiden RI (2019 - sekarang) Special Staff Coordinator of the President of the Republic of Indonesia (2019 - present)
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Has no direct or indirect business relationship with the Company.		√		√		√	√	√

## Board Manual: Pedoman Kerja Dewan Komisaris

PT Pupuk Indonesia (Persero) telah memiliki *Board Manual* Dewan Komisaris sebagai pedoman anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* pertama kali disahkan dan diterbitkan pada tanggal 5 November 2012.

Sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan, *Board Manual* telah dimutakhirkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 08/KEP.KOM/

## Board Manual: Board of Commissioners Work Procedures

Pupuk Indonesia has a Board Manual for its BoC, a work guideline for every member of the Board in performing their functions and roles in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board Manual was first approved and published on November 5, 2012.

In accordance with Pupuk Indonesia development and needs, the Board Manual was updated based on the PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decrees No. 08/KEP.KOM/XII/2017



XII/2017 dan No. SK/DIR/064/2017 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tanggal 22 Desember 2017.

Secara umum, isi *Board Manual* adalah menetapkan pemisahan fungsi dan kewenangan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Pada BAB III pembahasan terkait Dewan Komisaris diuraikan mengenai:

1. Fungsi Dewan Komisaris
2. Konsep Umum Pengawasan Dewan Komisaris
3. Persyaratan Dewan Komisaris
4. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris
5. Kewajiban Dewan Komisaris
6. Rangkap Jabatan
7. Etika Jabatan Anggota Dewan Komisaris
8. Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi
9. Rapat Dewan Komisaris dan Mekanisme Pengambilan Keputusan
10. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

### Tugas, Tanggung Jawab, Kewajiban dan Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan *Board Manual*, tugas, tanggung jawab, wewenang serta kewajiban Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

#### Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Pupuk Indonesia maupun usaha Pupuk Indonesia yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Pupuk Indonesia, Rencana Kerja dan Anggaran Pupuk Indonesia serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

#### Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;

and No. SK/DIR/064/2017 concerning the PT Pupuk Indonesia (Persero) BoC and BoD Work Guidelines, on December 22, 2017.

In general, the contents of the Board Manual stipulate the separation of functions and authorities of the BoD and the BoC. In CHAPTER III the discussion on BoC is described regarding:

1. Functions of the BoC
2. General Concept of Supervision of the BoC
3. Criteria for the Board of Commissioners
4. Duties and Authorities of the BoC
5. Obligations of the BoC
6. Concurrent Positions
7. Position Ethics for Members of the BoC
8. Competency Recognition and Improvement Program
9. BoC Meeting and Decision Making Mechanism
10. Performance Assessment of the BoC

### Board of Commissioners' Duties, Responsibilities, Obligations and Authority

Based on the Board Manual, the duties, responsibilities, authorities and obligations of the BoC are as follows:

#### Board of Commissioners' Duties

The BoC is tasked with supervising the management policies, the general management of Pupuk Indonesia and Pupuk Indonesia business conducted by the BoD and providing advice to the Board, including supervising the implementation of the Pupuk Indonesia Long-Term Plan, Pupuk Indonesia Work Plan and Budget, and the provisions of the Articles of Association, and Decisions of General Meeting of Shareholders, as well as prevailing laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

#### Board of Commissioners' Authorities

The Board of Commissioners is authorized to:

1. See the books, letters, and other documents, check cash for verification purposes and other securities and check the Company's assets;
2. Enter the yards, buildings and offices used by the Company;
3. Request clarification from the BoD and/or other officials regarding all issues relating to the management of the Company;
4. Know all policies and actions that have been, and will be, carried out by the BoD;
5. Request the BoD and/or other officials under the BoD with the Board's knowledge to attend BoC meeting;
6. Appoint and dismiss BoC Secretary if deemed necessary;

7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini;
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

### Kewajiban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Pupuk Indonesia dan Rencana Kerja dan Anggaran Pupuk Indonesia mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJP dan RKAP;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Pupuk Indonesia, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP;
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan tersebut dan perusahaan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

### Board of Commissioners' Obligations

The Board of Commissioners is obliged to:

1. Give advice to the BoD in running Company's management;
2. Examine and review and sign the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Corporate Budget prepared by the BoD in accordance with the provisions of this Articles of Association;
3. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Pupuk Indonesia Long-Term Plan and the Work Plan and Budget regarding the reasons the BoC signed the RJP and RKAP;
4. Follow the development of Pupuk Indonesia activities, provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed important to the management of the Company;
5. Report immediately to the General Meeting of Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance;
6. Examine and review periodic and annual reports prepared by the BoD and sign the annual reports;
7. Provide explanations, opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested;
8. Develop annual work programs to be included in the RKAP;
9. Establish an Audit Committee;
10. Propose a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders.
11. Make minutes of meetings of the BoD and keep a copies thereof;
12. Report to the Company on their own and/or their families' ownership of shares in the Company and other companies;
13. Provide reports on the supervisory tasks conducted during the past fiscal year to the General Meeting of Shareholders;

14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung-jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

### Pembagian Tugas antar Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN masing-masing No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015, No. SK-70/MBU/03/2016 tanggal 29 Maret 2016, No. SK-160/MBU/07/2016 tanggal 26 Juli 2016 dan No. SK-193/MBU/06/2018 tanggal 8 Juni 2018, maka dalam rangka meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan yang lebih baik, disepakati pembagian tugas Dewan Komisaris sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/KEP.KOM/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia.

Hal tersebut dilakukan agar masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat lebih mendalam mengetahui kinerja dari masing-masing Entitas Anak yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja Perusahaan secara konsolidasi. Kemudian, dengan adanya perubahan komposisi Dewan Komisaris pada awal tahun 2020, disepakati pembagian tugas Dewan Komisaris sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/KEP.KOM/III/2021 tanggal 5 Maret 2021.

14. Fulfil other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with statutory regulations, Articles of Association, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.

In discharging its duties, each member of the BoC is obliged to:

1. Comply with the Articles of Association, laws and regulations, and the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness.
2. Have good faith, full of prudence and responsibility in discharging their supervisory duties and providing advice to the BoD for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

### Board of Commissioners Division of Duties

In accordance with the Company's Articles of Association and based on the Ministry of SOEs Decree No. SK-83/MBU/06/2015 dated June 4, 2015, No. SK-70/MBU/03/2016 dated March 29, 2016, No. SK-160/MBU/07/2016 dated July 26, 2016 and No. SK-193/MBU/06/2018 dated June 8, 2018, to improve the effectiveness of a better supervisory function, it was agreed to divide the duties of the BoC in accordance with the Board's Decree No. 02/KEP.KOM/VII/2018 dated July 4, 2018 concerning the Division of Duties of the PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Commissioners.

This division allows each member of the BoC to have a deeper comprehension on the performance of subsidiaries that have indirect impacts on the Company's consolidated results. With the change in the composition of the Board of Commissioners in early 2020, it was agreed that the division of duties of the Board of Commissioners was in accordance with the Decree of the BoC No. 03/KEP.KOM/III/2021 on March, 2021.

### Pembagian Tugas Masing-masing Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Division of Duties

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Tugas	Duty
<b>Darmin Nasution</b> Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Melakukan koordinasi seluruh pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, serta merangkap sebagai Ketua Komite Audit.	Coordinate the entire implementation of the duties of the Board of Commissioners and chair the Audit Committee
<b>Mustoha Iskandar</b> Komisaris Independen Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Ketua Komite Audit</li> <li>• Pengawasan serta pemberian saran dan rekomendasi konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) khususnya Bidang Transformasi Bisnis serta terhadap Anak Perusahaan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Deputy Chairman of the Audit Committee</li> <li>• Supervision and provision of consolidated advice and recommendations for PT Pupuk Indonesia, particularly in Business Transformation and on a subsidiary PT namely: PT Pupuk Sriwidjaja Palembang</li> </ul>
<b>Anwar Sanusi</b> Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua Komite GCG dan PMR</li> <li>• Pengawasan serta pemberian saran dan rekomendasi konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) khususnya Bidang Tata Kelola serta terhadap Anak Perusahaan yaitu PT ReKayasa Industri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Chairman of the GCG and PMR Committee</li> <li>• Supervision and provision of consolidated advice and recommendations for PT Pupuk Indonesia (Persero), particularly in Governance and on a subsidiary, PT ReKayasa Industri.</li> </ul>

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Tugas	Duty
<b>Bambang Widianto</b> Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Wakil Ketua I Komite GCG dan PMR</li> <li>Pengawasan serta pemberian saran dan rekomendasi konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) khususnya Bidang Investasi serta terhadap Anak Perusahaan yaitu PT Pupuk Kujang Cikampek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Deputy Chairman I of the GCG and PMR Committee</li> <li>Supervision and provision of consolidated advice and recommendations for PT Pupuk Indonesia (Persero), particularly in Investment and on a subsidiary, PT Pupuk Kujang Cikampek.</li> </ul>
<b>Febrio Nathan Kacaribu</b> Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Wakil Ketua II Komite GCG dan PMR</li> <li>Pengawasan serta pemberian saran dan rekomendasi konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) khususnya Bidang Keuangan serta terhadap 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu: 1. PT Pupuk Indonesia Logistik; 2. PT Pupuk Indonesia Energi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Deputy Chairman II of the GCG and PMR Committee</li> <li>Supervision and provision of consolidated advice and recommendations for PT Pupuk Indonesia (Persero) particularly in the Finance and on 2 (two) subsidiaries: 1. PT Pupuk Indonesia Logistik; 2. PT Pupuk Indonesia Energi.</li> </ul>
<b>Anhar Adel</b> Komisaris Independen Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi</li> <li>Pengawasan serta pemberian saran dan rekomendasi konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) khususnya Bidang Produksi serta terhadap Anak Perusahaan yaitu PT Pupuk Petrokimia Gresik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chairman of the Nomination and Remuneration Committee</li> <li>Supervision and provision of consolidated advice and recommendations for PT Pupuk Indonesia (Persero), particularly in Production and on a subsidiary, PT Pupuk Petrokimia Gresik.</li> </ul>
<b>Suwandi</b> Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi</li> <li>Pengawasan serta pemberian saran dan rekomendasi konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) khususnya Bidang Pemasaran serta terhadap 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu: 1. PT Pupuk Indonesia Pangan; 2. PT Pupuk Iskandar Muda.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secretary of the Nomination and Remuneration Committee</li> <li>Supervision and provision of consolidated advice and recommendations for PT Pupuk Indonesia (Persero) particularly in Marketing and on 2 (two) subsidiaries: 1. PT Pupuk Indonesia Pangan; 2. PT Pupuk Iskandar Muda.</li> </ul>
<b>Ari Dwipayana</b> Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi</li> <li>Pengawasan serta pemberian saran dan rekomendasi konsolidasian PT Pupuk Indonesia khususnya Bidang Sumber Daya Manusia serta terhadap 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu: 1. PT Pupuk Kalimantan Timur; 2. PT Mega Eltra.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Member of the Nomination and Remuneration Committee</li> <li>Supervision and provision of consolidated advice and recommendations for PT Pupuk Indonesia, particularly in Human Resources and on 2 (two) subsidiaries: 1. PT Pupuk Kalimantan Timur; 2. PT Mega Eltra.</li> </ul>

### Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Sehubungan dengan adanya beberapa perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris, Perusahaan menggelar program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 13 Februari 2020 dan 10 Agustus 2020.

#### 1. Program Pengenalan 13 Februari 2020

Kegiatan ini dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris yang baru, Sekretaris Perusahaan, Senior Vice President (SVP) SDM, Kepala Komunikasi Korporat, SVP Kinerja Korporat, dan SVP Transformasi Bisnis.

#### 2. Program Pengenalan 10 Agustus 2020

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, SVP SDM, SVP Kinerja Korporat, SVP Transformasi Bisnis, SVP Tata Kelola Korporasi, dan Kepala Komunikasi Korporat.

Pada kegiatan orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru itu, antara lain disampaikan:

- Pengenalan mengenai Perusahaan, termasuk visi, misi, strategi, kinerja, risiko, dan perkembangan terkini Perusahaan;
- Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan;
- Peran, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan;

### Orientation Program for New Commissioners

In connection with the recent change in the composition and structure of the BoC, the Company did an orientation program for new members of the BoC. The event was held on February 13, 2020 and August 10, 2020.

#### 1. Orientation Program on February 13, 2020

The event was attended by new members of the BoC, the Corporate Secretary, Senior Vice President (SVP) HR, Head of Corporate Communications, SVP Corporate Performance, and SVP Business Transformation.

#### 2. Orientation Program on August 10, 2020

The event was attended by the BoC, the BoD, BoC Secretary, the Corporate Secretary, SVP of HR, SVP of Corporate Performance, SVP of Business Transformation, SVP of Corporate Governance, and Head of Corporate Communications.

During the orientations, the following matters were presented to the new BoC members:

- Introduction to the Company, including the Company's vision, mission, strategy, performance, risks, and latest developments;
- Implementation of GCG principles at the Company;
- The roles, duties and responsibilities of the Company's BoC and BoD;

4. Perkenalan dengan jajaran manajemen di Pupuk Indonesia Grup.

4. Introduction to the management team of at Pupuk Indonesia Grup.

Adapun kunjungan kerja ke unit/Anak Perusahaan dilaksanakan bertahap setelah penyelenggaraan kegiatan tersebut.

Work visits to units/subsidiaries are scheduled by stages after the orientation programs.

#### Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

#### Duty Implementation in 2020

No.	Program Program	Kegiatan	Activity
1	Pengawasan Dewan Komisaris BoC Supervision	1. Pengawasan di Bidang Keuangan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan; 2. Pengawasan di Bidang Produksi dan Teknik; 3. Pengawasan di Bidang Investasi dan SDM; 4. Pengawasan di Bidang Pemasaran; 5. Pengawasan di Bidang Hukum, Hubungan Kerjasama dan GCG.	1. Supervision in Finance and Partnership and Community Development Programs; 2. Supervision in Production and Engineering; 3. Supervision in investment and human resources; 4. Supervision in Marketing; 5. Supervision in Legal, Cooperation Relations and GCG.
2	Kegiatan Rutin Routine Activity	1. Rapat Internal Dewan Komisaris; 2. Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi; 3. Rapat bersama dengan Pemegang Saham (RUPS).	1. BoC Internal Meeting; 2. BoC meeting that engages the BoD; 3. Meeting with Shareholders (GMS).
3	Kegiatan Non Rutin Non-routine Activity	1. Pertemuan dengan Dewan Komisaris Anak Perusahaan; 2. Perjalanan dinas dalam negeri; 3. Perjalanan dinas luar negeri; 4. Pendidikan dan pelatihan; 5. Melaksanakan kegiatan Focus Group Discussion (FGD); 6. Mengikuti forum yang diselenggarakan oleh International Fertilizer Association (IFA); 7. Penyusunan Kajian Awal atas Isu Strategis yang dihadapi Perusahaan; 8. Program suksesi kandidat calon direksi perusahaan; 9. Lain-lain.	1. Meeting with the BoC of subsidiaries; 2. Occupational domestic travels; 3. Overseas business trips; 4. Education and training; 5. Carried out Focus Group Discussion (FGD) activities; 6. Participation in forums organized by the International Fertilizer Association (IFA); 7. Preparation of Preliminary Studies on Strategic Issues faced by the Company; 8. Succession program for candidates for directors of the company; 9. Other activities.

### Penilaian Kinerja organ dan Komite Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

### Performance Assessment of Supporting Bodies and Committees Under the Board of Commissioners

#### Dasar Penilaian

Dasar penilaian terhadap organ di bawah Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas, baik dalam bentuk rapat untuk menyampaikan rekomendasi, pembahasan materi tertentu, maupun kegiatan reguler yang telah melekat pada fungsi. Selain itu, organ-organ tersebut juga melaksanakan penugasan lain yang berkenaan dengan fungsi Dewan Komisaris.

#### Basis of Assessment

The basis for assessing the organs under the BoC is the implementation of tasks, either in meetings to give recommendations, through discussion of certain materials, or in regular activities that have been attached to the functions. In addition, the organs also do other assignments related to the functions of the BoC.

Dewan Komisaris juga menjadikan rencana kerja organ di bawahnya sebagai dasar penilaian kinerja. Karena itu, evaluasi dan pemantauan pelaksanaan rencana kerja tersebut selalu dilakukan secara berkala.

The BoC also uses the work plans of the organs under the Board as the basis for performance appraisal. Therefore, evaluation is always made and monitoring done on the implementation of the work plan.

#### Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik, di antaranya: membantu pelaksanaan rapat Dewan Komisaris sebanyak 44 kali rapat yang terdiri dari rapat rutin kinerja bulanan maupun rapat non rutin; membantu konsep surat/ korespondensi Dewan Komisaris sebanyak 93 surat, menjadi penghubung (liaison officer) bagi Dewan Komisaris; serta memberikan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris secara berkala maupun sewaktu-waktu.

#### Performance Assessment of BoC Secretary

Throughout 2020, the BoC Secretary carried out his duties well, which included: assisting the BoC with convening all of the Board's 44 meetings which consisted monthly performance meetings and non-routine meetings; assisting the BoC in drafting 93 letters/correspondence, serving as a liaison officer for the BoC; and giving periodic or need-based information to the BoC.

Atas pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh Sekretaris Dewan Komisaris sepanjang tahun buku 2020, Dewan Komisaris memberikan penilaian: "Sangat Baik"

### Penilaian Kinerja Komite Audit

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit aktif merealisasikan program kerja yang telah direncanakan di awal tahun. Komite ini telah melakukan penelaahan Laporan Hasil Pemeriksaan Satuan Pengawasan Internal; pengawasan kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP); telaah capaian kinerja Perusahaan; perjalanan dinas dalam rangka meninjau langsung lapangan; serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggung jawabnya.

Atas pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh Komite Audit sepanjang tahun buku 2020, Dewan Komisaris memberikan penilaian: "Sangat Baik"

### Penilaian Kinerja Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2020, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko telah aktif melaksanakan program yang direncanakan di awal tahun. Komite ini juga telah melakukan pengawasan atas implementasi RKAP dan RJPP, sistem pengendalian internal Perusahaan, manajemen risiko, sistem teknologi informasi, pengelolaan SDM, pengadaan, mutu dan layanan, pemantauan pengurusan Perusahaan dalam rangka kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG, evaluasi atas Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dan KPI individu Direksi, serta perjalanan dinas dalam rangka meninjau langsung lapangan.

Atas pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko sepanjang tahun buku 2020, Dewan Komisaris memberikan penilaian: "Sangat Baik"

### Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan sumbangan penting terkait dengan pengembangan talenta di lingkungan Perusahaan. Komite tersebut merupakan Talent Committee untuk Direksi dan BOD-1 yang rekomendasinya disampaikan kepada Menteri BUMN melalui Deputy SDM, Teknologi dan Informasi.

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan mandat yang diberikan, sehingga memberikan kontribusi besar bagi kesinambungan Perusahaan. Karena itu, Dewan Komisaris memberikan penilaian: "Sangat Baik".

## KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan (tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan) yang dipilih secara transparan dan independen. Komisaris

For the implementation of the duties by its Secretary throughout fiscal 2020, the BoC gave an "Excellent" assessment.

### Assessment on the Audit Committee Performance

Throughout 2020, the Audit Committee was active in realizing the work program that it had planned at the beginning of the year. The committee has reviewed the Internal Audit Unit Inspection Report; supervised the work of the Public Accounting Firm (KAP); reviewed the Company's performance achievements; made official trips in order to have direct field observation; and gave recommendations to the BoC in the committee's areas of responsibility.

For the implementation of the duties by the Audit Committee throughout fiscal 2020, the BoC gave an "Excellent" assessment

### Assessment on GCG and Risk Management Monitoring Committee

Throughout 2020, the GCG and the Risk Management Monitoring Committee was active in running the programs it had planned at the beginning of the year. The Committee has also supervised the execution of the Company's RKAP and RJPP, internal control system, risk management, IT systems HR management, procurement, quality and service, monitoring the Company's management to adhere to GCG principles, evaluation on Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) and individual KPIs of the BoD, and having official trips in order to have direct field observation.

For the implementation of duties by the GCG Committee and Risk Management Monitoring throughout the 2020 financial year, the BoC gave an "Excellent" assessment

### Assessment on the Nomination and Remuneration Committee Performance

The Nomination and Remuneration Committee has made important contributions related to talent development within the Company. The committee is a Talent Committee for the Board of Directors and BOD-1 whose recommendations are submitted to the Minister of SOEs through the Deputy for Human Resources, Technology and Information.

Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its mandate, thus making a major contribution to the sustainability of the Company. Therefore, the Board of Commissioners gave the rating: "Excellent".

## INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are members of the BoC who come from outside the Company (not affiliated with the Company) and are elected transparently and independently. An Independent Commissioner must

Independen harus memiliki integritas dan kompetensi yang memadai, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara objektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen serta menjaga "fairness". Komisaris Independen diharapkan mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan Pemegang Saham minoritas termasuk Pemegang Saham publik dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

### Kriteria Penentuan Komisaris independen

Keberadaan Komisaris Independen di Perusahaan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang ] Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak mempunyai hubungan A liasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

Komisaris Independen Pupuk Indonesia telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana disebutkan di atas. Kepatuhan tersebut juga telah dinyatakan oleh masing-masing Komisaris Independen dengan menandatangani surat pernyataan yang diperbaharui setiap tahun.

### Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen dalam Susunan Dewan Komisaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, komposisi Dewan Komisaris Independen minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Di akhir tahun 2020, Perusahaan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen, atau 37,5% dari keseluruhan jumlah Dewan Komisaris sebanyak 8 orang. Dengan demikian, komposisi ini telah sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan yang berlaku yang mensyaratkan jumlah Komisaris Independen minimal 30%.

have adequate integrity and competence, are free from influence related to personal interests or those of other parties, and have the ability to act objectively and independently based on GCG principles.

The existence of an Independent Commissioner aims to create a more objective and independent climate and maintain "fairness". An Independent Commissioner should be able to create a balance between meeting the interests of the majority Shareholders and protecting the interests of the minority Shareholders including the public and other Stakeholders.

The appointment of an Independent Commissioner is regulated under OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the BoD and BoC of Issuers or Public Companies.

### Criteria for Independent Commissioners

The existence of an Independent Commissioner at the Company always ensures that the supervisory mechanism runs effectively and in accordance with prevailing laws and regulations. The criteria for the Company's Independent Commissioners are in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 on BoD and BoC of Issuers or Public Companies:

1. Not any one who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;
2. Does not own the Company's shares either directly or indirectly;
3. Has no affiliation with the Commissioners, Directors and Major Shareholders of the Company;
4. Has no business relationship with the Company, either directly or indirectly.

The Independent Commissioners of Pupuk Indonesia have met the independency criteria as mentioned above. This compliance has also been stated by each Independent Commissioner by signing a statement letter which is updated every year.

### Composition and Membership of Independent Commissioners in the Composition of the Company's BoC

OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 states that the composition of Independent Commissioners shall be at least 30% of the total members of the BoC. At the end of 2020, the Company had 3 (three) Independent Commissioners, or 37.5% of the total 8 members of its BoC. Thus, the composition has complied with the applicable provisions and/or regulations which require the number of Independent Commissioners to be at least 30%.

**Komposisi Komisaris Independen**

**Composition of Independent Commissioners**

Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Darmin Nasution	SK-262/MBU/08/2020	4 Agustus 2020- RUPS Tahun 2025 August 4, 2020- AGM 2025	Ke-1 First
Mustoha Iskandar	SK-262/MBU/08/2020	4 Agustus 2020- RUPS Tahun 2025 August 4, 2020- AGM 2025	Ke-1 First
Anhar Adel	SK-13/MBU/01/2020	9 Januari 2020- RUPS Tahun 2025 January 9, 2020- AGM 2025	Ke-1 First

**Independensi Komisaris Independen**

**Independency of Independent Commissioner**

Dalam menjalankan fungsinya, Komisaris Independen terbebas dari kepentingan pihak mana pun. Pernyataan independensi tersebut disampaikan melalui tabel di bawah ini.

In discharging his or her functions, an Independent Commissioner is free from the interests of any party. The independency statement is presented in the table below.

**Aspek Independensi**

**Independency Aspect**

Aspek Independensi Independency Aspect	Darmin Nasution	Mustoha Iskandar	Anhar Adel
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not any one who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months;	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan Does not own the Company's shares either directly or indirectly;	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Has no affiliation with the Commissioners, Directors and Major Shareholders of the Company;	√		Staf Khusus Menteri BUMN (2019–sekarang) Special Staff to the Minister of SOEs (2019–present)
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Has no business relationship with the Company, either directly or indirectly.	√	√	√

**Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen**

**Statement of Independency by Independent Commissioner**

**PAKTA INTEGRITAS  
PT PUPUK INDONESIA (Persero)**

Saya, **Darmin Nasution, Komisaris Utama**  
Dalam rangka turut berupaya mewujudkan DUNIA USAHA yang BERSIH, TRANSPARAN, dan PROFESIONAL menyatakan sebagai berikut:

- Sanggup mengemban amanah dan memegang teguh Prinsip-prinsip Dasar Integritas Perusahaan atau dasar kepercayaan (fiduciary duties), mendorong capaian kinerja perusahaan secara maksimal dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance), bersikap dan bertindak dengan penuh kehati-hatian atau (duty of care), berani mengambil tanggung jawab penuh atas tugas dan tanggung jawab (responsibility), secara konsisten mendahulukan yang terbaik bagi kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi (duty of loyalty), menaungi segala bentuk ketentuan kepentingan baik potensi maupun aktual (conflict of interest rule), mematuhi ketentuan internal Perusahaan termasuk Pedoman Perilaku (code of conduct) dan semua ketentuan perundangan yang berlaku (accountability) serta tidak memberikan toleransi terhadap praktik korupsi, kolusi dan nepotisme.
- Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ke-3 (ketiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan.
- Sanggup menjalankan tugas serta amanah sebagai Komisaris Utama yang diberikan oleh Pemegang Saham dan Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, serta Kontrak Manajemen yang telah saya tandatangan.
- Selama menjabat sebagai Komisaris Utama, tidak akan memanfaatkan posisi saya pada perusahaan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keluarga dan kerabat, maupun golongan tertentu, dan tidak memiliki benturan kepentingan maupun rangkap jabatan yang bertentangan dengan pengangkatan sebagai Komisaris Utama pada perusahaan ini, sesuai peraturan di bidang Badan Usaha Milik Negara.
- Selama masa penugasan, akan menggunakan seluruh manfaat yang diperoleh dari remunerasi dan fasilitas yang diberikan dan disediakan oleh Perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai Komisaris Utama Perusahaan dan memperhatikan ketentuan serta kebijakan yang berlaku di Perusahaan.
- Apabila berdasarkan penilaian RUPS, saya tidak mencapai kinerja yang ditetapkan dan atau tidak menaati pakta integritas ini, maka saya bersedia menerima konsekuensi akibat hal tersebut dan menerima sanksi sesuai ketentuan hukum yang berlaku apabila ditemukan terjadinya pelanggaran terhadap hal-hal sebagaimana termaktub dalam surat pernyataan ini.

Jakarta, Agustus 2020  
Yang menyatakan:  
*[Signature]*  
**DARMIN NASUTION**  
• Customer Focus • Achievement Oriented • Responsive • Ethical • Synergy

Jakarta, Agustus 2020  
Yang menyatakan:  
*[Signature]*  
**MUSTOHA ISKANDAR**  
• Customer Focus • Achievement Oriented • Responsive • Ethical • Synergy



## URAIAN DIREKSI

Direksi sebagai organ Perusahaan melaksanakan tugasnya mengurus Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi juga mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun diluar pengadilan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.

Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Hal ini mencerminkan wujud akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Internal Audit, auditor eksternal dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

### Kriteria dan Persyaratan Direksi

Direksi merupakan jabatan strategis di lingkungan Perusahaan yang akan menciptakan keunggulan pengelolaan dan daya saing Perusahaan. Dengan demikian, posisi Direksi membutuhkan kelengkapan persyaratan dan kompetensi tertentu. Di lingkungan Perusahaan, terdapat 3 (tiga) jenis persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon anggota Direksi. Persyaratan tersebut adalah:

#### 1. Persyaratan Formal

Direksi Perusahaan adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:

- Dinyatakan pailit;
- Menjadi Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit;
- Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

#### 2. Persyaratan Materiil

Persyaratan materiil Direksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu:

- Keahlian;
- Integritas;
- Kepemimpinan;
- Pengalaman;
- Jujur;
- Perilaku yang baik; dan
- Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan.

#### 3. Persyaratan Lain

Persyaratan lain Direksi BUMN adalah sebagai berikut:

- Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II;

## DESCRIPTION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (BoD) as the executive body manages the Company for the benefit of the Company and in accordance with its corporate objective and purposes. The BoD represents the Company, both inside and outside the court, with due observance on the prevailing laws and regulations, its Articles of Association, and GMS resolutions.

The BoD reports the implementation of its duties to the Shareholders through GMS. This reflects a form of accountability in the Company's management in accordance with GCG principles. The BoD's performance is evaluated by the BoC who will report it to the GMS. The BoD follows up on audit findings and recommendations from Internal Audit, external auditors and/or oversight results by other authorities.

### Board of Directors' Criteria and Requirements

The BoD is a strategic position within the Company that creates management excellence and competitive edges for the Company. Therefore, the BoD is position that requires certain criteria and competencies. At the Company, there are 3 (three) criteria that any prospective member of the Board must meet. The criteria are:

#### 1. Formal Requirements

The Company's BoD is a group of selected people individuals capable of making legal actions, except those who within 5 (five) years prior to the appointment:

- were declared bankrupt;
- were members of a BoD or members of a BoC/Supervisory Board found guilty of causing a state-owned enterprise and/or company to be declared bankrupt;
- Sentenced for committing a crime that caused harm to state finances, SOE, corporation, and/or related to the financial sector.

#### 2. Material Requirements

Listed below are material requirements for the BoD of State-Owned Enterprises (SOE):

- Expertise;
- Integrity;
- Leadership;
- Experience;
- Honesty;
- Good Attitude; and
- High dedication to advancing and developing the company.

#### 3. Other Criteria

Other criteria for SOE Directors are as follows:

- Shall not be an administrator of a Political Party and/or a candidate for legislature member and/or legislature member. A candidate referred to here is candidate/member of central/provincial/ municipal house of representative;

- b. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/ atau kepala/wakil kepala daerah;
- c. Tidak menjabat sebagai Direksi pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
- d. Memilikideditasidanmenyediakanwaktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya; dan
- e. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi BUMN, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter.

Anggota Direksi Perusahaan dilarang memangku jabatan rangkap dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Anggota Direksi pada BUMN, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan Badan Usaha Milik Swasta;
- b. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
- c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan atau daerah;
- d. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah;
- e. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

### Suksesi: Nominasi, Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui RUPS sesuai dengan aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Pengangkatan Direksi dilakukan jika persyaratan formal, lainnya dan materiil sesuai dengan ketentuan yang ada.

Rincian tentang suksesi Direksi dapat dilihat pada bagian Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam bab ini.

### Masa Jabatan Direksi

Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya. Syarat yang menyertainya adalah tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, namun tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

Setelah masa jabatannya berakhir, Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, dengan memperhatikan peraturan

- b. Shall not be a candidate for district head/deputy head and/or district head/deputy head;
- c. Is not currently serving as a BoD member in the relevant SOE or 2 (two) consecutive periods;
- d. Has dedication and willing to devote full time to do their job; and
- e. Shall be physically and mentally healthy (not suffering from an illness that can keep them from doing the duties as a SOE Director, to be proven by a health certificate from a physician.

Members of the Company's Board of Directors shall refrain from assuming a the following concurrent position:

- a. As a member of the BoD of another SOE, a Region Owned Enterprises (ROE), and Private Owned Enterprises;
- b. As member of the BoC /Supervisory Board of another SOE;
- c. Other structural and functional positions in a central and or regional government agency/institution;
- d. Other positions stipulated under the provisions of the legislation, political party administrators and/or candidates/legislative members and/or candidates for Regional Head/Deputy Regional Head;
- e. Other positions that may cause a conflict of interest.

### Succession: Nomination, Appointment and Dismissal of Directors

BoD members are appointed and dismissed through GMS pursuant to all applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association and SOE Minister Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 on the Requirements, Procedures for Appointment, and Dismissal of Members of BoD of SOE. The appointment of BoD members shall meet formal, material, and other requirements pursuant to all provisions that apply.

Details of the succession of BoD can be found in the Nomination and Remuneration Function section of this chapter.

### Board of Directors' Term of Office

Members of BoD appointed for a period which become effective as per the closing of, or the date determined by, the GMS that appointed them; and end at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS afterward. The accompanying condition is that the term of office may not exceed 5 (five) years, taking into account all applicable laws and regulations with due observance on the right of the GMS to dismiss the appointed members of BoD at any time before their term of office ends.

When their term of office ends, the BoD members may be reappointed by GMS for another term of office, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, with due observance on the laws and

perundangundangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Alasan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana dimaksud dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:

### Jumlah, Komposisi dan susunan Direksi Tahun 2020

Penetapan Direksi Perusahaan merupakan wewenang Pemegang Saham. Komposisinya disesuaikan dengan tingkat kompleksitas Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha, yang antara lain tercermin dalam struktur organisasi. Dengan demikian, keberadaan komposisi Direksi akan membuat pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan.

Pada bulan Agustus 2020, Pemegang Saham memutuskan menghilangkan nomenklatur Direktur Teknologi dengan menambahkan jabatan Direktur Produksi serta melakukan penggabungan pada jabatan Direktur Keuangan & Investasi. Kronologi susunan Direksi sepanjang tahun 2020 disampaikan melalui tabel di bawah ini.

#### Komposisi Direksi (Hingga 4 Agustus 2020)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Aas Asikin Idat	Direktur Utama President Director	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015 Copy of the Decree of the Minister of SOEs as GMS No. SK-243/MBU/12/2015 dated December 4 2015	4 Desember 2015-4 Agustus 2020 December 4, 2015-August 4, 2020	Ke-1 First
Imam Apriyanto Putro	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS SK-269/MBU/11/2019 tanggal 18 November 2019 Copy of the Decree of the Minister of SOEs as GMS SK-269/MBU/11/2019 dated November 18 2019	18 November 2019-4 Agustus 2020 November 18, 2019-August 4, 2020	Ke-1 First
Indarto Pamoengkas	Direktur Keuangan Director of Finance	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015 Copy of Ministry of SOEs GMS Decree No. SK-243/MBU/12/2015 dated December 4, 2015	4 Desember 2015-20 November 2020 December 4, 2015-November 20, 2020	Ke-1 First
Achmad Tossin Sutawikara	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-07/MBU/01/2016 tanggal 15 Januari 2016 Copy of the Decree of the Minister of SOEs as GMS No. SK-07/MBU/01/2016 dated January 15 2016	15 Januari 2015-4 Agustus 2020 January 15, 2015-August 4, 2020	Ke-1 First
Gusrizal	Direktur Investasi Director of Investment	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015 Copy of the Decree of the Minister of SOEs as a GMS No. SK-243/MBU/12/2015 dated December 4, 2015	4 Desember 2015 -19 November 2020 December 4, 2015-November 19, 2020	Ke-1 First
M. Djohan Safri	Direktur Teknologi Director of Technology	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015 Copy of the Decree of the Minister of SOEs as GMS No. SK-243/MBU/12/2015 dated December 4 2015	4 Desember 2015-4 Agustus 2020 December 4, 2015-August 4, 2020	Ke-1 First
Nugroho Christijanto	Direktur Transformasi Bisnis Director of Business Transformation	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-281/MBU/10/2018 tanggal 26 Oktober 2018 Copy of the Decree of the Minister of SOEs as a GMS No. SK-281/MBU/10/2018 dated October 26, 2018	26 Oktober 2018-Penutupan RUPS Tahun 2023 October 26, 2018-Closing of the Annual General Meeting of Shareholders 2023	Ke-1 First

regulations in the Capital Market and on the right of the GMS to dismiss them at any time. The reasons for the dismissal referred to are to be provided if based on facts, the members:

### Board of Directors' Number, Composition and Structure in 2020

Determining members of the Company's BoD is the authority of the Shareholders. The BoD composition shall be adjusted to the complexity in running the Company's business as reflected in e.g. organizational structure. That is how the need-based BoD composition will make effective, accurate and quick decision making to help the Company reach its objectives.

In August 2020, the Shareholders decisively eliminated the nomenclature Director of Technology by adding a Director of Production position, and set a merged position of Director of Finance & Investment. The chronology of BoD composition in 2020 is presented in the table below.

#### Board of Directors' Composition (Until August 4, 2020)

**Komposisi Direksi**  
(Mulai 4 Agustus 2020)

**Board of Directors' Composition**  
(Since August 4, 2020)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Bakir Pasaman	Direktur Utama President Director	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-263/MBU/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 Copy of the Decree of the Minister of SOEs as a GMS No. SK-263/MBU/08/2020 dated August 4, 2020	4 Agustus 2020-RUPS tahun 2025 August 4, 2020-GMS 2025	Ke-1 First
Nugroho Christijanto	Direktur Transformasi Bisnis Director of Business Transformation	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-281/MBU/10/2018 tanggal 26 Oktober 2018 Copy of the Decree of the Minister of SOEs as a GMS No. SK-281/MBU/10/2018 dated October 26, 2018	26 Oktober 2018-4 Agustus 2020 October 26, 2018 - August 4, 2020	Ke-1 First
	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-263/MBU/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 Copy of the Decree of the Minister of SOEs as a GMS No. SK-263/MBU/08/2020 dated August 4, 2020	4 Agustus 2020-RUPS tahun 2023 August 4, 2020-GMS 2023	Ke-1 First
Winardi	Direktur SDM dan Tata Kelola Director of HR and Governance	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-196/MBU/09/2017 tanggal 13 September 2017 Copy of the Decree of the Minister of SOEs as a GMS No. SK-196/MBU/09/2017 dated September 13, 2017	13 September 2017-Penutupan RUPS Tahun 2022 September 13, 2017-Closing of the 2022 GMS	Ke-1 First
Gusrizal	Direktur Investasi Director of Investment	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015 Copy of the Decree of the Minister of SOEs as a GMS No. SK-243/MBU/12/2015 dated December 4, 2015	4 Desember 2015 -19 November 2020 December 4, 2015-November 19, 2020	Ke-1 First
	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-377/MBU/11/2020 tanggal 11 November 2020 Copy of the Decree of the Minister of SOEs as a GMS No. SK-377/MBU/11/2020 dated November 11, 2020	20 November 2020-19 November 2025 November 20, 2020-November 19, 2025	Ke-2 Second
Bob Indiarso	Direktur Produksi Director of Production	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-263/MBU/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 Copy of the Decree of the Minister of SOEs as a GMS No. SK-263/MBU/08/2020 dated August 4, 2020	4 Agustus 2020-RUPS tahun 2025 August 4, 2020-GMS 2025	Ke-1 First
Panji W. Ruky	Direktur Transformasi Bisnis Director of Business Transformation	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-263/MBU/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 Copy of the Decree of the Minister of SOEs as a GMS No. SK-263/MBU/08/2020 dated August 4, 2020	4 Agustus 2020-RUPS tahun 2025 August 4, 2020-GMS 2025	Ke-1 First
Eko Taufik Wibowo	Direktur Keuangan & Investasi Director of Finance and Investment	Salinan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-377/MBU/11/2020 tanggal 11 November 2020 Copy of the Decree of the Minister of SOEs as a GMS No. SK-377/MBU/11/2020 dated November 11, 2020	Tanggal 20 November 2020 -RUPS tahun 2025 November 20, 2020-GMS 2025	Ke-1 First

**Independensi Direksi**

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun. Independensi Direksi Perusahaan dapat dilihat dari kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, dimana tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki saham di Perusahaan dan perusahaan lain yang berhubungan dengan Perusahaan, serta tidak merangkap jabatan di perusahaan yang memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan.

**Independence of the Board of Directors**

In carrying out its functions, the BoD acts independently and is free from the interests of any party. The independency of the Company's BoD can be seen in the share ownership and concurrent positions, where none of the BoD members owns shares in the Company or other related companies, and none of the members holds concurrent positions in any company that has business relations with the Company.

## Pernyataan Independensi Direksi

## Statement of Independency of BoD

Aspek Independensi Independency Aspect	Bakir Pasaman	Nugroho Christijanto	Winardi	Gusrizal	Bob Indiarto	Panji W. Ruky	Eko Taufik Wibowo
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Is not anyone who worked for, or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee the activities of the Company over the last 6 (six) months	√	√	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan Has no shares of the Company either directly or indirectly Company	√	√	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Has affiliation with neither the Commissioners nor Directors nor the Majority Shareholders of the Company	√	√	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. as no direct or indirect business relationship with the Company.	√	√	√	√	√	√	√

### Board Manual: Pedoman Kerja Direksi

Pedoman Kerja (*Board Manual*) Direksi merupakan pedoman umum bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengemban amanat Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman tersebut pertama kali disahkan dan diterbitkan pada tanggal 5 November 2012.

Pada tahun 2017 telah dilakukan pemuktahiran/revisi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan. *Board Manual* yang baru tersebut saat ini sudah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor 08/KEP. KOM/XII/2017 dan Nomor SK/DIR/064/2017 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Pupuk Indonesia (Persero), pada tanggal 22 Desember 2017.

Adapun muatan yang terkandung dalam *Board Manual* secara umum membagi pemisahan fungsi dan kewenangan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Pada BAB II pembahasan terkait Direksi diuraikan mengenai:

1. Fungsi Direksi
2. Persyaratan Direksi
3. Tugas dan Wewenang Direksi
4. Tata Laksana Kewenangan Direksi
5. Kewajiban Direksi
6. Rangkap Jabatan
7. Etika Jabatan Anggota Direksi
8. Program Pengenalan Dan Peningkatan Kompetensi
9. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
10. Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
11. Rapat Direksi dan Mekanisme Pengambilan Keputusan
12. Penilaian Kinerja Direksi

### Board Manual: Directors Work Guidelines

The BoDs' Board manual is a general guideline for each member of the PT Pupuk Indonesia (Persero) BoD and BoC in carrying out the functions and roles of their positions in carrying out the Company's mandate in accordance with its Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Board Manual was first approved and published on November 5, 2012.

In 2017 the Board Manual was updated/revised in accordance with the Company's development and needs. The renewed Board Manual was ratified through a Joint Decrees of the PT Pupuk Indonesia (Persero) BoC and BoD No: 08/KEP. KOM/XII/2017 and No: SK/DIR/064/2017 concerning the Working Guidelines for the PT Pupuk Indonesia (Persero) BoC and BoDC, on December 22, 2017.

The Board Manual contents generally divide the separation of functions and authorities for the BoD and BoC. In Chapter II discussions related to the BoD describe:

1. BoD Function;
2. Criteria for BoD;
3. BoD Duties and Authorities;
4. BoD Governance Procedures;
5. BoD Obligations;
6. Concurrent Positions;
7. Ethics for BoD Members;
8. Orientation program and Competency Development Program;
9. Company's Long-term Plan (RJPP);
10. Company's Work Plan and Corporate Budget (RKAP);
11. BoD Meetings and Decision-Making Mechanism;
12. BoD Performance Assessment.

## Tugas Direksi

Tugas yang menjadi kewajiban Direksi sesuai dengan yang tercantum dalam *Board Manual* adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi-transparansi-kemandirian-akuntabilitas-pertanggungjawaban serta kewajaran.
3. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada poin (1), Direksi berwenang untuk:
  - a. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan.
  - b. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
  - c. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
  - d. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.
  - e. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan ketentuan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - f. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
  - g. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain, dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
  - h. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Entitas Anak dan/atau perusahaan patungan.

## Duties of the Board of Directors

The duties of the Board of Directors as stated in the Board Manual are as follows:

1. The Board of Directors is responsible for carrying out all actions related to the Company's management for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company, and for representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with restrictions as regulated in statutory regulations, Articles of Association and/or General Meeting of Shareholders' Decisions;
2. In performing its duties, the members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, and fairness;
3. In carrying out the duties referred to in point (1), the Board of Directors is authorized to:
  - a. Establish Company management policies;
  - b. Regulate the transfer of authority of the Board of Directors to any one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent the Company inside and outside the court;
  - c. Regulate the transfer of authority of the Board of Directors to any one or several Company employees, individually or jointly or to others, to represent the Company inside and outside the court;
  - d. Regulate the Company's employment provisions including the determination of salaries, pensions or retirement benefits and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations, with the provisions for salaries, pensions or retirement benefits and other income for employees exceeding the specified legislative obligations, after prior approval from the GMS;
  - e. Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's employment and prevailing laws and regulations;
  - f. Appoint and dismiss the Corporate Secretary;
  - g. Perform all actions and other acts regarding the management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties, and/or other parties with the Company and representing the Company inside and outside the court about all matters and all events, with limitations as regulated in legislative regulations, Articles of Association and/or General Meeting of Shareholders' decisions;
  - h. Appoint and dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a Subsidiary and/or a joint venture;

- i. Menetapkan kebijakan terhadap Entitas Anak di bidang-bidang yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

### Kewajiban Direksi

Kewajiban Direksi sebagaimana tertuang dalam *Board Manual* adalah sebagai berikut:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS.
3. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi.
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perusahaan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang.
8. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan.
9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM;
11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud pada butir 4) dan 5), dan dokumen Perusahaan lainnya.
12. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya sebagaimana dimaksud pada butir 11).
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.

- i. Establish policies for the Subsidiaries in areas stipulated in the Articles of Association.

### Board of Directors' Obligations

The Board of Directors' obligations as set out in the Board Manual are as follows:

1. Undertake and ensure the realization of the Company's business and activities in accordance with the purpose and objectives and business activities;
2. Prepare on-time Company Long-Term Plan, Work Plan and Budget, and amendments and submit to the Board of Commissioners and Shareholders for GMS approval;
3. Provide an explanation to the GMS regarding the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Corporate Budget;
4. Keep a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Board of Directors' Meetings;
5. Prepare an Annual Report as a form of accountability for the Company's management, as well as the Company's financial documents as referred to in the law on Company Documents;
6. Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants to be audited;
7. Submit the Annual Reports, including Financial Statements, to the GMS for approval and ratification, as well as reports on the Company's rights not recorded in books, including the results of receivables' write-offs;
8. Provide explanations to the GMS regarding the Annual Report;
9. Submit the Balance Sheet and Income Statement that has been ratified by the GMS to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the laws and regulations;
10. Submit reports on changes in the Shareholders, BoD and BoC composition to the Minister in charge of Law and Human Rights;
11. Maintain a List of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners' Meetings and Minutes of Board of Directors' Meetings, Annual Reports and Company financial documents as referred to in items 4) and 5), and other Company documents;
12. File the Company's place of domicile: the List of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners' Meetings and Minutes of Board of Directors' Meetings, Annual Report and Company financial documents and other Company documents as referred to in item 11);
13. Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision;

14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.
15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.
17. Menyusun dan menetapkan *blue print* organisasi Perusahaan.
18. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

14. Provide periodic reports in the manner and time according in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders;
15. Prepare the Company's organization structure complete with details and duties;
16. Provide explanations on all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders;
17. Prepare and establish a blueprint for the Company's organization;
18. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and those determined by the GMS based on the laws and regulations

### Pembagian lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

### Division of the scope of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perusahaan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Adapun untuk tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. SK/DIR/059/2017 tanggal 1 November 2017.

The division of duties for members of the BoD is to ensure a systematic, efficient, and duty implementation and sustainability to achieve the Company's goals in the future. The duties and responsibilities of each member of the BoD are determined based on the BoD Decree No. SK/DIR/059/2017 dated November 1, 2017.

#### Pembagian Tugas Masing-masing Direksi

#### The Duty of Each Member of BoD

Direksi Director	Tugas	Duties
Bakir Pasaman Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkoordinir tugas-tugas yang dilakukan oleh dan merupakan tanggung jawab dari Wakil Direktur Utama, Direktur Produksi, Direktur Keuangan dan Investasi, Direktur SDM &amp; Tata Kelola, Direktur Pemasaran, dan Direktur Transformasi Bisnis dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan sesuai dengan ketentuan <i>Job Description</i> (uraian jabatan), Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.</li> <li>2. Menetapkan dan memutuskan arah dan kebijakan strategis Perseroan serta menetapkan visi, misi dan nilai-nilai korporasi bagi Anak Perusahaan Perseroan ("Anak Perusahaan"), serta general <i>guideline</i> untuk memenuhi kepentingan seluruh <i>stakeholder</i>.</li> <li>3. Mengarahkan, menetapkan, dan mengendalikan Sistem Management Terpadu untuk menjadi pedoman dan acuan bagi seluruh manajemen Anak Perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.</li> <li>4. Mengoptimalkan tingkat pendapatan dan laba perusahaan serta menghasilkan manfaat (<i>benefit</i>) bagi seluruh <i>stakeholders</i> perusahaan, sesuai dengan visi, misi, rencana dan strategi perusahaan.</li> <li>5. Mengarahkan dan menetapkan sistem pengendalian internal untuk memastikan jalannya kegiatan operasional dan pencapaian kinerja perusahaan sesuai dengan kebijakan dan peraturan dan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan.</li> <li>6. Mengarahkan, menetapkan, dan mengendalikan kebijakan dalam pengembangan <i>program community development</i>, agar sesuai dengan kebijakan dan keputusan pemerintah, visi, misi dan strategi perusahaan.</li> <li>7. Mengarahkan dan menetapkan kebijakan bidang manajemen sumber daya manusia dan pengembangan organisasi sesuai perkembangan dan kebutuhan Anak Perusahaan untuk mendukung pencapaian visi, misi dan target perusahaan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Coordinate the duties of Vice President Director, Director of Production, Director of Finance and Investment, Director of Human Resources &amp; Governance, Director of Marketing, and Director of Business Transformation in discharging their respective duties to manage the Company in accordance with the provisions of their respective Job Description, Articles of Association and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders.</li> <li>2. Determine and decide the strategic direction and policies of the Company, set the vision, mission and corporate values for the Company's subsidiaries, and set general guidelines to meet the interests of all stakeholders.</li> <li>3. Direct, establish, and control the Integrated Management System to serve as a guideline and reference for all Subsidiary management in achieving the Company's objectives.</li> <li>4. Optimize the company's income and profit levels and generate benefits for all company stakeholders, in accordance with the Company's vision, mission, plans and strategies.</li> <li>5. Direct and establish an internal control system to ensure the Company's operations and achievement comply with the policies and all applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Company's Long Term Plan and Work Plan and Budget.</li> <li>6. Direct, determine, and control policies in the development of community development programs to ensure compliance with government policies and decisions, and the Company's vision, mission and strategies.</li> <li>7. Direct and determine policies in the field of human resource management and organizational development in accordance with the development and needs of Subsidiaries to support the achievement of the company's vision, mission and targets.</li> </ol>



Direksi Director	Tugas	Duties
	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Menetapkan Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, asumsi dan parameter anggaran Korporasi dan Anak Perusahaan, sehingga visi dan misi perusahaan tercapai.</li> <li>9. Mengkoordinasikan dan menetapkan arah dan kebijakan, serta standarisasi &amp; harmonisasi bidang Keuangan, Pemasaran, Logistik dan Distribusi, Investasi, Penelitian dan Pengembangan, Produksi &amp; Pemeliharaan, Perhitungan <i>overhead cost</i>, Pengadaan, Pengelolaan Aset, SDM, kepatuhan (<i>compliance</i>) dan Pengembangan <i>Human Capital Management</i> bagi Anak Perusahaan agar berjalan sesuai dengan strategi untuk mencapai target-target perusahaan yang telah ditetapkan.</li> <li>10. Menentukan arah dan kebijakan program-program peningkatan capital expenditure untuk mendukung pengembangan Anak Perusahaan pada taraf yang optimal guna efisiensi perusahaan.</li> <li>11. Menetapkan arah dan kebijakan penetapan Statement of Corporate Intent, <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) bagi Anak Perusahaan serta besaran deviden Anak Perusahaan agar tercipta keadilan dan sinergi yang baik bagi seluruh holding.</li> <li>12. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Holding</i> maupun Anak Perusahaan untuk menjamin terpenuhinya seluruh kepentingan <i>stakeholders</i> Perusahaan.</li> <li>13. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta oleh anggota dewan komisaris dan para pemegang saham serta laporan tahunan kepada RUPS.</li> <li>14. Membuat laporan tahunan serta laporan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.</li> <li>15. Menjalin dan membina hubungan yang baik dan harmonis dengan instansi pemerintahan dan asosiasi profesi yang berkaitan dengan kegiatan usaha utama perusahaan di di bidang industri pupuk untuk memastikan keselarasan rencana kerja dan program-program strategis Perusahaan.</li> <li>16. Koordinasi dan integrasi program-program Korporasi <i>Holding</i> dan Anak Perusahaan untuk memastikan keselarasan rencana kerja dan program-program strategis Perusahaan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Establish the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, assumptions and budget parameters and those of Subsidiaries to ensure the Company's vision and mission are achieved.</li> <li>9. Coordinate and set directives and policies, and standardize &amp; harmonize Finance, Marketing, Logistics and Distribution, Investment, Research and Development, Production &amp; Maintenance, Overhead cost calculation, Procurement, Asset Management, HR, compliance and Human Development Capital Management for Subsidiaries in order for them to run according to the strategy to achieve the Company's stated targets.</li> <li>10. Determine the directives and policies of capital expenditure programs to optimally support the development of Subsidiaries for the Company to run more efficiently.</li> <li>11. Determine the directives and policy for determining the Statement of Corporate Intent, Key Performance Indicators (KPI) for Subsidiaries and the amount of dividends to be paid by Subsidiaries in order to create fairness and good synergy for all holdings.</li> <li>12. Convene General Meetings of Shareholders (GMS) of the Holding and Subsidiaries to ensure all the interests of the Company's stakeholders are addressed and met.</li> <li>13. Give an explanation of all matters asked or requested by BoC members and the shareholders and submit the Company's annual report to the General Meeting of Shareholders.</li> <li>14. Prepare annual reports and other reports in accordance with applicable regulations.</li> <li>15. Establish and maintain healthy and harmonious relationships with government agencies and professional associations pertaining to the Company's core business in the fertilizer industry to ensure the Company's work plans and strategic programs are aligned.</li> <li>16. Coordinate and integrate of Holding Corporation and Subsidiary programs to ensure the Company's work plans and strategic programs are aligned.</li> </ol>
<p>Nugroho Christijanto Wakil Direktur Utama Vice President Director</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarahkan, mengkoordinir, dan mengawasi serta bertanggung jawab atas tugas-tugas Direktur Produksi dan Direktur Pemasaran, sesuai dengan <i>Job Description</i> (uraian jabatan), Anggaran Dasar dan atau keputusan RUPS, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, Rencana Jangka Panjang, kebijakan/ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> <li>2. Mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi dan bertanggung jawab terhadap Proyek-Proyek dan Pengembangan Bisnis (investasi pengembangan dan investasi penyertaan) yang menjadi tanggung jawab SEVP Pengembangan Bisnis sesuai dengan <i>Job Description</i> (uraian jabatan), setelah rencana investasi pengembangan dan investasi penyertaan tersebut disetujui oleh Direktur Keuangan &amp; Investasi.</li> <li>3. Mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi dan bertanggung jawab untuk memastikan jalannya kegiatan Indonesia Fertilizer Research Institute sesuai dengan kebijakan dan peraturan dan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan.</li> <li>4. Membantu Direktur Utama dalam menetapkan dan memutuskan arah dan kebijakan strategis setiap bidang serta menetapkan visi, misi dan nilai – nilai korporasi bagi Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) ("Anak Perusahaan"), serta <i>general guideline</i> untuk memenuhi kepentingan seluruh <i>stakeholder</i>.</li> <li>5. Membantu Direktur Utama dalam mengarahkan, menetapkan, dan mengendalikan Sistem Manajemen Terpadu untuk menjadi pedoman dan acuan bagi seluruh manajemen Anak Perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direct, coordinate, supervise, and superintend the duties of the Production Director and Marketing Director, in accordance with the respective Job Descriptions, the Company's Articles of Association and/or decisions of the General Meeting of Shareholders, Corporate Budget Work Plan, Long Term Plan, policies/the provisions of the legislation.</li> <li>2. Direct, coordinate, supervise, and superintend Projects and Business Development (Development investment and Investment participation) which are the responsibility of the SEVP Business Development in accordance with the respective Job Description (position description), after the development investment plan and investment participation are approved by the Director of Finance &amp; Investment.</li> <li>3. Direct, coordinate, supervise and superintend activities off Indonesia Fertilizer Research Institute to ensure they comply with the policies and regulations and laws, adhere to the Company's Articles of Association and Long Term Plan and Work Plan and Budget.</li> <li>4. Assist the President Director in setting and deciding strategic directions and policies for each area of business as well as establishing the vision, mission and corporate values of the subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) (the "Subsidiary"), and general guidelines to ensure the interests of all stakeholders are addressed and met.</li> <li>5. Assist the President Director in directing, establishing, and controlling the Integrated Management System to serve as a guideline and reference for all Subsidiary management in achieving the Company's objectives.</li> </ol>

6. Membantu Direktur Utama dalam pelaksanaan kelangsungan usaha perusahaan untuk mengoptimalkan tingkat pendapatan dan laba perusahaan serta menghasilkan manfaat (*benefit*) bagi seluruh *stakeholders* perusahaan, sesuai dengan visi, misi, rencana dan strategi perusahaan.
  7. Membantu Direktur Utama dalam mengarahkan dan menetapkan kebijakan bidang manajemen sumber daya manusia dan pengembangan organisasi sesuai perkembangan dan kebutuhan Anak Perusahaan untuk mendukung pencapaian visi, misi dan target perusahaan.
  8. Membantu Direktur Utama dalam menetapkan Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, asumsi dan parameter anggaran Korporasi dan Anak Perusahaan, sehingga visi dan misi perusahaan tercapai.
  9. Membantu Direktur Utama dalam menetapkan arah dan kebijakan, serta standarisasi & harmonisasi bidang Keuangan, Pemasaran, Logistik dan Distribusi, Investasi, Penelitian dan Pengembangan, Produksi & Pemeliharaan, Perhitungan *overhead cost*, Pengadaan, Pengelolaan Aset, SDM dan Pengembangan Human Capital Management bagi Anak Perusahaan agar berjalan sesuai dengan strategi untuk mencapai target-target perusahaan yang telah ditetapkan.
  10. Membantu Direktur Utama dalam menentukan arah dan kebijakan program – program peningkatan *capital expenditure* untuk mendukung pengembangan Anak Perusahaan pada taraf yang optimal guna efisiensi perusahaan.
  11. Membantu Direktur Utama dalam menetapkan arah dan kebijakan penetapan *Statement of Corporate Intent, Key Performance Indicator* (KPI) bagi Anak Perusahaan serta besaran deviden Anak Perusahaan agar tercipta keadilan dan sinergi yang baik bagi seluruh PT Pupuk Indonesia (Persero) ("Perseroan").
  12. Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan RUPS Perseroan maupun Anak Perusahaan untuk menjamin terpenuhinya seluruh kepentingan stakeholders perusahaan.
  13. Membantu Direktur Utama dalam memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta oleh anggota dewan komisaris dan para pemegang saham serta laporan tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
  14. Membantu Direktur Utama dalam membuat laporan tahunan serta laporan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
  15. Membantu Direktur Utama dalam menjalin dan membina hubungan yang baik dan harmonis dengan instansi pemerintahan dan asosiasi profesi yang berkaitan dengan kegiatan usaha utama perusahaan di di bidang industri pupuk untuk memastikan keselarasan rencana kerja dan program-program strategis perusahaan.
  16. Membantu Direktur Utama dalam pelaksanaan Koordinasi dan integrasi program-program Korporasi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk memastikan keselarasan rencana kerja dan program-program strategis perusahaan.
  17. Mewakili Perseroan dan melaksanakan tugas-tugas lain sesuai dengan penugasan dari Direktur Utama.
6. Assist the President Director in implementing the Company's business sustainability to optimize income and profit levels and generate benefits for all the Company's stakeholders, in accordance with the Company's vision, mission, plans and strategies.
  7. Assist the President Director in directing and setting policies in human resource management and organizational development according to the development and needs of the Subsidiaries to help achieve the Company's vision, mission and targets.
  8. Assist the President Director in setting the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, assumptions and budget parameters and those of the Subsidiaries to ensure that the Company's vision and mission are achieved.
  9. Assist the President Director in setting directions and policies, and pursuing standardization & harmonization in Finance, Marketing, Logistics and Distribution, Investment, Research and Development, Production & Maintenance, Overhead cost calculation, Procurement, Asset Management, HR and Human Capital Management Development for the Subsidiaries to run according to the strategy to achieve the Company's stated targets.
  10. Assist the President Director in determining the directives and policies of programs to increase capital expenditure to optimally support the development of Subsidiaries in order for the Company to run efficiently.
  11. Assist the President Director in setting the directives and policy of establishing the Statement of Corporate Intent, Key Performance Indicators (KPI) for Subsidiaries and the amount of dividends that the Subsidiaries need to pay in order to create fairness and good synergy for all PT Pupuk Indonesia (Persero) (the "Company").
  12. Assist the President Director in convening the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company and those of its Subsidiaries to ensure all the interests of the company's stakeholders are addressed and met.
  13. Assist the President Director in presenting an explanation of all matters asked or requested by members of the BoC and the shareholders and in submitting the annual report to the General Meeting of Shareholders.
  14. Assist the President Director in making annual reports and other reports in accordance with applicable regulations.
  15. Assist the President Director in establishing and fostering healthy and harmonious relations with government agencies and professional associations pertaining to the Company's core business in the fertilizer industry to ensure the Company's work plans and strategic programs are aligned.
  16. Assist the President Director in implementing Coordination and integration amongst the Company's and the Subsidiaries' Corporate programs to ensure the Company's work plans and strategic programs are aligned.
  17. Represent the Company and do other other duties based on assignments given by the President Director.

Direksi Director	Tugas	Duties
Bob Indiartho Direktur Produksi Director of Production	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi, dan bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bawah Direktorat Produksi PT Pupuk Indonesia (Perseroan) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka Panjang serta ketentuan pemerintah.</li> <li>Mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi, dan bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bidang Operasi dan Produksi di lingkungan Perseroan dan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.</li> <li>Mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi, dan bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bidang Pengadaan yang mencakup pengadaan strategis dan pengadaan operasional di PT Pupuk Indonesia (Persero) sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka Panjang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Direct, coordinate, supervise, and superintend the duties tasks and work under the Production Directorate of PT Pupuk Indonesia (the Company) in accordance with the provisions set out in the Company's RKAP and Long-term plan, and government regulations.</li> <li>Direct, coordinate, supervise, and superintend the duties and work in the Operations and Production of the Company to increase productivity and efficiency in accordance with applicable regulations to help the Company run seamless operations both in the short and long terms.</li> <li>Direct, coordinate, supervise, and superintend the tasks and work in Procurement which includes strategic procurement and operational procurement at PT Pupuk Indonesia (Persero) in accordance with applicable procedures and provisions to help the Company run seamless operations both in the short and long terms.</li> </ol>
Eko Taufik Wibowo Direktur Keuangan dan Investasi Director of Finance and Investment	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi, dan bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bawah Direktorat Keuangan &amp; Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero) di bidang Keuangan dan Perbendaharaan, Akuntansi dan Kinerja korporat, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang serta ketentuan pemerintah.</li> <li>Mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi, dan bertanggung jawab untuk menetapkan arah dan kebijakan di bidang Keuangan dan Perbendaharaan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan yang mencakup bidang perbankan dan perbendaharaan, asuransi dan perpajakan, dan verifikasi dan penagihan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka Panjang.</li> <li>Mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi, dan bertanggung jawab untuk menetapkan arah dan kebijakan di bidang Akuntansi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan yang mencakup bidang akuntansi umum dan KPI dan akuntansi biaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.</li> <li>Mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi, dan bertanggung jawab untuk menetapkan arah dan kebijakan di bidang Kinerja Korporat PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan yang mencakup bidang pengelolaan risiko finansial, anggaran, dan pelaporan dan Analisis kinerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.</li> <li>Mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan arah dan kebijakan di bidang Pengembangan Bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan sesuai kewenangan Direksi yang mencakup bidang pelaksanaan investasi rutin, pelaksanaan investasi pengembangan, dan pengelolaan investasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.</li> <li>Mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan arah dan kebijakan di bidang Portofolio Bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan sesuai kewenangan Direksi yang mencakup bidang restrukturisasi Anak Perusahaan dan afiliasi serta sinergi dan kinerja portofolio afiliasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Direct, coordinate, supervise, and superintend the duties and work under the Directorate of Finance &amp; Investment of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Finance and Treasury, Accounting and Corporate Performance, in accordance with the provisions set out in the Company's RKAP and long-term plans, and government regulations.</li> <li>Direct, coordinate, supervise, and superintend the setting of directions and policies in Finance and Treasury of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its Subsidiaries covering banking and treasury, insurance and taxation, and verification and collection in accordance with applicable regulations to help the Company run seamless operations both in the short and long term.</li> <li>Direct, coordinate, supervise, and superintend the duties and work in the Finance and Treasury PT Pupuk Indonesia (Persero) and its Subsidiaries covering general accounting and KPI and cost accounting in accordance with applicable regulations to help the Company run seamless operations both in the short and long term.</li> <li>Direct, coordinate, supervise, and superintend the setting of directions and policies in the Corporate Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its Subsidiaries which cover f financial risk management, budgeting, and reporting and performance analysis in accordance with applicable regulations to help the Company run seamless operations both in the short and long term.</li> <li>Coordinate and supervise the implementation of directions and policies in the Business Development of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its Subsidiaries according to the BoD's authority which cover routine investment implementation, development investment implementation, and investment management in accordance with applicable regulations to help the Company run seamless operations both in the short and long terms.</li> <li>Coordinate and supervise the implementation of directions and policies in the Business Portfolio of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its Subsidiaries according to the BoD's authority which cover restructuring of Subsidiaries and affiliates as well as synergy and performance of affiliate portfolios in accordance with applicable regulations to help the Company run seamless operations both in the short and long terms.</li> </ol>

Direksi Director	Tugas	Duties
<p>Panji W. Ruky Direktur Transformasi Bisnis Director of Business Transformation</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan pekerjaan di bawah Direktorat Transformasi Bisnis Perseroan di bidang Perencanaan Strategis dan Transformasi Bisnis, serta TI untuk Perseroan dan Anak Perusahaan sesuai KPI dari Pemegang Saham, RKAP maupun RJPP.</li> <li>Bertanggung jawab untuk Menyusun arah dan kebijakan di bidang TI Perseroan dan Anak Perusahaan yang mencakup bidang Perencanaan Strategis dan Tata Kelola TI, Pengembangan TI, Operasional dan Layanan TI sesuai KPI dari Pemegang Saham, RKAP maupun RJPP.</li> <li>Bertanggung jawab untuk Menyusun arah dan kebijakan di bidang Perencanaan Strategis, Transformasi Bisnis Perseroan, serta mengarahkan Perencanaan Strategis dan Transformasi Bisnis Anak Perusahaan sesuai dengan KPI dari Pemegang Saham, RKAP maupun RJPP.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Superintend the implementation of duties and work under the Directorate of Business Transformation of the Company in the field of Strategic Planning and Business Transformation, as well as IT for the Company and its Subsidiaries according to the KPI from the Shareholders, RKAP and RJPP.</li> <li>Superintend the development of directions and policies in the IT sector of the Company and its Subsidiaries covering the areas of Strategic Planning and IT Governance, IT Development, Operations and IT Services according to the KPI from the Shareholders, RKAP and RJPP.</li> <li>Superintend the formulation of directions and policies in the field of Strategic Planning, Business Transformation of the Company, as well as directing Strategic Planning and Business Transformation of Subsidiaries in accordance with the KPI of the Shareholders, RKAP and RJPP.</li> </ol>
<p>Winardi Direktur SDM &amp; Tata Kelola Director of HR &amp; Governance</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi, dan bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bawah Direktorat SDM &amp; Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) ("Perseroan") di bidang <i>Human Capital, Learning &amp; Development Center</i>, serta <i>Corporate Services</i> &amp; PKBL sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang sesuai ketentuan yang berlaku.</li> <li>Mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi, dan bertanggung jawab untuk menetapkan arah dan kebijakan Human Capital bagi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan untuk memastikan pengelolaan Sumber Daya Manusia yang efektif dan efisien serta berorientasi pada produktivitas dan nilai tambah bagi pemegang saham.</li> <li>Mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi, dan bertanggung jawab untuk menetapkan arah dan kebijakan Bidang <i>Corporate Service</i> &amp; PKBL bagi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.</li> <li>Mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi, dan bertanggung jawab untuk menetapkan arah dan kebijakan Bidang <i>Learning &amp; Development Center</i> bagi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan untuk memastikan proses pengembangan Sumber Daya Manusia sesuai dengan kebutuhan pengembangan perusahaan untuk mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.</li> <li>Mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi, dan bertanggung jawab dalam pekerjaan terkait dengan proyek strategis yang meliputi proyek <i>Creating Share Value</i> (CSV), Proyek Implementasi Budaya Perusahaan, dan proyek Organisasi &amp; Talent di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan untuk mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Direct, coordinate, supervise, and superintend the tasks and work under the Directorate of Human Resources &amp; Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero) (the "Company") in the fields of Human Capital, Learning &amp; Development Center, as well as Corporate Services &amp; PKBL in accordance with the provisions set out in the RKAP and long-term plans in accordance with applicable regulations.</li> <li>Direct, coordinate, supervise, and superintend the determination of direction and policies of Human Capital of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its Subsidiaries to ensure effective and efficient management of Human Resources towards productivity-oriented operations and give added values to the shareholders.</li> <li>Direct, coordinate, supervise, and superintend the determination of direction and policies of the Corporate Service &amp; PKBL Sector of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its Subsidiaries in accordance with applicable regulations to help the Company run seamless operations both in the short term and long terms.</li> <li>Direct, coordinate, supervise, and superintend the determination of direction and policies of the Learning &amp; Development Center Sector of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its Subsidiaries to ensure that the Human Resources development process is in accordance with the Company's development needs to help the Company run seamless operations in both the short or long terms.</li> <li>Direct, coordinate, supervise, and superintend work related to strategic projects which cover Creating Share Value (CSV) projects, Corporate Culture Implementation Projects, and Organization &amp; Talent projects within PT Pupuk Indonesia (Persero) and its Subsidiaries to help the Company run seamless operations in both the short and long terms.</li> </ol>
<p>Gusrizal Direktur Pemasaran Director of Marketing</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi, dan bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bawah Direktorat Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero) di bidang <i>Strategic Marketing</i> dan <i>Marketing Operation</i> sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang serta ketentuan pemerintah.</li> <li>Mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi, dan bertanggung jawab untuk menetapkan arah dan kebijakan di bidang Marketing Operation yang meliputi <i>Logistic Optimization</i>, <i>PSO Planning Management</i>, <i>PSO Wilayah 1</i>, <i>PSO Wilayah 2</i> dan <i>Commercial Marketing</i> PT Pupuk Indonesia (Persero) sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.</li> <li>Mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi, dan bertanggung jawab atas pelaksanaan proyek-proyek strategis di bawah Direktorat Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Direct, coordinate, supervise, and superintend the tasks and work under the Marketing Directorate of PT Pupuk Indonesia (Persero) in the field of Strategic Marketing and Marketing Operations in accordance with the provisions set out in the RKAP as well as long-term plans and government regulations.</li> <li>Direct, coordinate, supervise, and superintend the setting of directions and policies in the field of Marketing Operations which cover Logistic Optimization, PSO Planning Management, PSO Region 1, PSO Region 2 and Commercial Marketing of PT Pupuk Indonesia (Persero) in accordance with applicable regulations to help the Company run seamless operations in both the short and long terms.</li> <li>Direct, coordinate, supervise, and superintend the implementation of strategic projects under the Marketing Directorate of PT Pupuk Indonesia (Persero)</li> </ol>

## Program Orientasi Bagi Direksi

Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. Panduan pelaksanaan program pengenalan bagi anggota Direksi baru telah diatur dalam *Code of Corporate Governance* Perusahaan yang menyatakan bahwa anggota Komisaris dan Direksi yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan mengenai Perusahaan dan dilakukan sesegera mungkin setelah pengangkatannya. Program Pengenalan bagi anggota Direksi yang baru mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Gambaran umum mengenai perusahaan;
2. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Dewan Komisaris;
3. Penjelasan mengenai *Stakeholders* utama Perusahaan dan tanggung jawab sosial Perusahaan;
4. Penjelasan mengenai sistem pengendalian internal, sistem audit dan temuan-temuan audit yang belum ditindak lanjuti secara tuntas serta kasus-kasus hukum yang melibatkan Perusahaan;
5. Pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan.

Program pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis, fasilitas Perusahaan, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Sehubungan dengan adanya beberapa perubahan komposisi dan susunan Direksi, Perusahaan menggelar program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru yang dilakukan pada 10 Agustus 2020 dan 24 November 2020.

### 1. Program Pengenalan 10 Agustus 2020

Kegiatan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, SVP SDM, SVP Kinerja Korporat, SVP Transformasi Bisnis, SVP Tata Kelola Korporasi, dan Kepala Komunikasi Korporat.

### 2. Program Pengenalan 24 November 2020

Kegiatan dihadiri oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan, serta SEVP Pengembangan Bisnis, SEVP Pengadaan, dan SEVP Marketing Operation.

Sedangkan materi yang disampaikan dalam program orientasi tersebut, antara lain:

1. Pengenalan mengenai Perusahaan, termasuk visi, misi, strategi, kinerja, risiko, dan perkembangan terkini Perusahaan;
2. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan;
3. Peran, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Perkenalan dengan jajaran manajemen di Pupuk Indonesia Grup.

## Board of Directors' Orientation Program

The BoD consistently runs training/learning programs; the guidelines for implementing the orientation program for new Directors are regulated in the Company's Code of Corporate Governance which states that newly appointed Commissioners and Directors must have an orientation program on the Company that should be held the soonest after their appointment. The orientation Program for the new Commissioners and Directors includes the following:

1. General description of the company;
2. Description of the duties and responsibilities of the BoC and the and the BoC Committees;
3. Description of of the Company's main stakeholders and corporate social responsibility;
4. Description of the internal control system, audit system and audit findings that have not been followed up completely as well as legal cases involving the Company;
5. The Implementation of GCG at the Company.

The Company's orientation program may be run as presentations, meetings, visits to business units, Company facilities, and reviews of Company documents or other based-need programs.

In connection with the recent changes in the composition and structure of its BoD, the Company held an orientation program for new members of the BoD on August 10, 2020 and November 24, 2020.

### 1. Orientation program on August 10, 2020

The program was attended by members of BoC and BoD, BoC Secretary, Corporate Secretary, SVP of HR, SVP of Corporate Performance, SVP of Business Transformation, SVP of Corporate Governance, and Head of Corporate Communications.

### 2. Orientation program on November 24, 2020

The program was attended by members of BoD, Corporate Secretary, and SEVP Business Development, SEVP Procurement, and SEVP Marketing Operation.

The subjects presented in the orientation program included:

1. An introduction to the Company, including the Company's vision, mission, strategy, performance, risks, and latest developments;
2. Implementation of GCG principles at the Company;
3. The roles, duties and responsibilities of the both the BoC and BoD;
4. Acquaintance with the management at Pupuk Indonesia Group.

Adapun pertemuan dan kunjungan kerja ke unit kerja dan Anak Perusahaan, serta fasilitas Perusahaan, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya dilaksanakan bertahap setelah penyelenggaraan kegiatan tersebut.

Meetings and occupational visits to work units and subsidiaries, Company facilities, review of Company documents or other programs were scheduled for later in stages after the orientation program.

### Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi khususnya terkait pengelolaan Perusahaan serta kepemimpinan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Board of Directors' Training and Competency Development

The competence development program is intended as one that can broaden the insight and knowledge of the BoD, particularly pertaining to leadership and the management of the Company. The list of training and competency improvement activities participated in by the BoD throughout 2020 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

### Pelaksanaan Tugas tahun 2020

### Duty Implementation in 2020

No.	Bidang Area	Program/Kegiatan	Program/Activity
1	Bidang Teknologi Manufaktur Manufacturing Technology	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian produksi pupuk dan non pupuk tahun 2020 rata-rata melampaui target.</li> <li>Peningkatan efisiensi gas, bahan baku NPK dan bahan penolong berhasil di bawah RKAP.</li> <li>Peningkatan budaya <i>safety</i>, yang antara lain dilakukan melalui: survei <i>safety culture</i>, <i>process safety management self assessment</i>, sosialisasi life saving rules di Anak Perusahaan kepada seluruh karyawan, serta penetapan prosedur BBS.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The fertilizer and non-fertilizer production in average exceeded the 2020 targets.</li> <li>The efficiency of gas, NPK raw materials and auxiliary materials was successfully enhanced under the RKAP.</li> <li>Improvement of safety culture, made through e.g. safety culture survey, process safety management self-assessment, socialization of life saving rules in subsidiaries to all employees, and establishment of BBS procedures.</li> </ul>
2	Bidang Teknologi Informasi Information Technology	<ul style="list-style-type: none"> <li>IT Master Plan Pupuk Indonesia Grup telah selesai untuk memastikan ketersediaan perencanaan strategis teknologi informasi Pupuk Indonesia Grup.</li> <li>Meningkatkan penyelesaian pengembangan TI Pupuk Indonesia Grup</li> <li>Meningkatkan keandalan penyelesaian insiden dan dukungan operasional TI Pupuk Indonesia Grup.</li> <li>Mengimplementasikan IT <i>Service Management</i> yang terpusat di PT Pupuk Indonesia (Persero).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The IT Master Plan of the Pupuk Indonesia Group has been completed to ensure Pupuk Indonesia Group has information technology strategic planning.</li> <li>Acceleration of Pupuk Indonesia Group's IT development</li> <li>Improvement in the reliability of incident resolution and IT operational support of Pupuk Indonesia Group.</li> <li>Implementing IT Service Management centered at PT Pupuk Indonesia (Persero).</li> </ul>
3	Bidang Pemasaran dan Distribusi Marketing and Distribution	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan produk pupuk ritel komersil di lini IV.</li> <li>Peningkatan daya saing produk, antara lain melalui join business platform bersama distributor, memberikan <i>update knowledge</i> bagi distributor dan salesman, memberikan <i>reward</i> bagi petani dan pengecer serta adanya program display insentif untuk pengecer.</li> <li>Menjamin ketersediaan stok di distributor dan pengecer.</li> <li>Meningkatkan sinergi sarana distribusi antar Anak Perusahaan, antara lain melalui penyelesaian rekonsiliasi gudang yang ditutup, gudang yang dipertahankan, dan gudang yang digunakan bersama (<i>sharing</i>) di Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Jabar/Banten, Sumatera, dan Kalimantan.</li> <li>Meningkatkan <i>awareness</i> produk Pupuk Indonesia Grup melalui 560 sosialisasi, 13 sponsorsip, 8 pameran, dan 87 publikasi.</li> <li>Pupuk Indonesia telah mendapatkan Nomor Pendaftaran Merek "Urea Unggul" dan "Phonska Plus" dari DJKI Kemenkumham RI.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Provision of retail commercial fertilizer products in line IV.</li> <li>Increasing product competitiveness, through e.g. joint business platforms with distributors, updated knowledge for distributors and salesmen, rewards for farmers and retailers as well as incentive display programs for retailers.</li> <li>Ensure stock availability at distributors and retailers.</li> <li>Increasing the synergy of distribution facilities between subsidiaries through e.g. the completion of reconciliation of idled warehouses, operating warehouses, and shared warehouses in Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, Papua, West Java/Banten, Sumatra and Kalimantan.</li> <li>Increase awareness of Pupuk Indonesia Group products through 560 socializations, 13 sponsorships, 8 exhibitions, and 87 publications.</li> <li>Pupuk Indonesia has obtained the trademark registrations for its "Urea Unggul" and "Phonska Plus" from the Directorate General of Intellectual Property of the ministry of law and human rights of Indonesia</li> </ul>
4	Bidang Perencanaan Investasi Investment Planning	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan produk hilirisasi yang berdaya saing tinggi melalui Pabrik NPK Fusion-II PSP telah beroperasi komersial.</li> <li>Pengembangan produk baru yang memiliki keunggulan kompetitif.</li> <li>Pengamanan bahan baku NPK baik dengan kepemilikan maupun kontrak jangka Panjang.</li> <li>Hilirisasi kandungan lokal telah mencapai 73%.</li> <li>Pengembangan infrastruktur untuk mendukung operasional dan pengembangan pabrik.</li> <li>Membangun Gedung Pusat Riset Pupuk Indonesia Grup di kawasan PT Pupuk Kujang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The development of highly competitive downstream products through the NPK Fusion-II PSP Plant has been in commercial operation.</li> <li>Development of new products that have strong competitive edges.</li> <li>Safeguarding NPK raw materials both with either ownership or long-term procurement contracts.</li> <li>Downstream local content has reached 73%.</li> <li>Infrastructure development to support plant operations and development.</li> <li>Build the Research Center Building for Pupuk Indonesia Group in PT Pupuk Kujang premises.</li> </ul>

No.	Bidang Area	Program/Kegiatan	Program/Activity
5	Bidang Penelitian dan Pengembangan Research and Development	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan <i>Center of Excellence</i> (CoE).</li> <li>Sinergi komersialisasi riset yang berdampak terhadap volume penjualan pupuk.</li> <li>Integrasi kegiatan riset Pupuk Indonesia Grup.</li> <li>Peningkatan percepatan dan efektivitas riset.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Development of a Center of Excellence (CoE).</li> <li>Synergy in research commercialization that has an impact on fertilizer sales volume.</li> <li>Integrated research activities at Pupuk Indonesia Group.</li> <li>Increasing the acceleration and effectiveness of research.</li> </ul>
6	Bidang SDM HR	<ul style="list-style-type: none"> <li>Optimalisasi desain organisasi melalui sentralisasi fungsi pemasaran, pengadaan, dan lain-lain.</li> <li>Optimalisasi sistem manajemen kompetensi.</li> <li>Menyempurnakan sistem penghargaan dan konsekuensi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Optimization of organizational design through centralized marketing, procurement, and other functions.</li> <li>Optimization of the competence management system.</li> <li>Improved reward and consequence system.</li> </ul>
7	Bidang Pendidikan dan Pelatihan Training and Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementasi <i>Learning Center</i>.</li> <li>Memastikan peningkatan level profesi.</li> <li>Memastikan pemenuhan kompetensi leadership.</li> <li>Meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementing Learning Center.</li> <li>Ensuring increased level of profession</li> <li>Ensuring competence in leadership is met</li> <li>Improving the quality of learning management.</li> </ul>
8	Bidang Keuangan Finance	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan ketersediaan pendanaan secara efektif dan efisien dengan diversifikasi sumber.</li> <li>Peningkatan efektivitas cash management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ensuring the availability of funding effectively and efficiently by diversifying sources.</li> <li>Improving cash management effectiveness</li> </ul>
9	Bidang Manajemen Risiko Risk Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membangun Kapabilitas Organisasi dan SDM manajemen risiko.</li> <li>Membangun pengelolaan risiko berbasis teknologi informasi.</li> <li>Meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko utama.</li> <li>Meningkatkan efektivitas budaya dalam penerapan manajemen risiko perusahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Building the capability of Risk Management organization and human resources.</li> <li>Developing information technology-based risk management.</li> <li>Improving the effectiveness of key risk management.</li> <li>Improving the effectiveness of culture in the implementation of corporate risk management.</li> </ul>
10	Bidang manajemen Kepatuhan Compliance Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan evaluasi atas 9 Pedoman dan 5 Prosedur</li> <li>Meningkatkan <i>Engagement</i> seluruh karyawan dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan media/alat untuk meningkatkan awareness terkait manajemen kepatuhan.</li> <li>Melakukan sosialisasi terkait manajemen kepatuhan di Pupuk Indonesia Grup.</li> </ul> </li> <li>Mengadakan program diseminasi dan <i>workshop</i> penerapan manajemen kepatuhan di Pupuk Indonesia Grup.</li> <li>Melaksanakan Sertifikasi Profesi bidang Tata Kelola dan Manajemen Kepatuhan di Pupuk Indonesia Grup.</li> <li>Mengembangkan aplikasi Sistem Manajemen Kepatuhan: WBS terintegrasi dan <i>E-Integrity Pact</i>.</li> <li>Memastikan 6 (enam) Anak Perusahaan tersertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016.</li> <li>Mengelola kepatuhan Pupuk Indonesia Grup yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>Benturan kepentingan</li> <li>Kekayaan pejabat melalui e-LHKPN</li> <li>Gratifikasi melalui GOL</li> <li>Pelanggaran/WBS melalui PIHCLEAN</li> <li>Sistem manajemen anti penyuapan</li> </ul> </li> <li>Melaksanakan Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016.</li> <li>Melaksanakan <i>Surveillance</i> Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluating 9 Guidelines and 5 Procedures</li> <li>Increasing engagement of all employees by: <ul style="list-style-type: none"> <li>Providing media/tools to increase awareness related to compliance management.</li> <li>Conducting socialization related to compliance management in Pupuk Indonesia Group.</li> <li>Conducting dissemination programs and workshops on the implementation of compliance management at Pupuk Indonesia Group.</li> </ul> </li> <li>Implementing Professional Certification in Governance and Compliance Management at Pupuk Indonesia Group.</li> <li>Developing Compliance Management System application: integrated WBS and E-Integrity Pact.</li> <li>Ensuring 6 (six) Subsidiaries are certified with Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016.</li> <li>Managing Pupuk Indonesia Group compliance which consists of: <ul style="list-style-type: none"> <li>Conflict of interest</li> <li>Official wealth via e-LHKPN</li> <li>Gratification via GOAL</li> <li>Violations/WBS via PIHCLEAN</li> <li>Anti-bribery management system</li> </ul> </li> <li>Running Internal Audit of Anti-Bribery Management System SNI ISO 37001:2016.</li> <li>Implementing Anti-Bribery Management System Surveillance SNI ISO 37001:2016.</li> </ul>
11	Bidang Manajemen Kinerja Unggul Excellent Performance Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membangun kapabilitas Organisasi dan SDM Manajemen Kinerja Unggul.</li> <li>Membangun pengelolaan Manajemen Kinerja Unggul berbasis teknologi informasi.</li> <li>Meningkatkan efektivitas pengelolaan sistem manajemen kinerja unggul.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Building the Organizational and Human Resources capacity for Superior Performance Management.</li> <li>Building information technology-based Superior Performance Management.</li> <li>Enhancing the effectiveness of the management of the superior performance management system.</li> </ul>
12	Bidang Manajemen Aset Asset Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>Utilisasi aset yang tidak produktif.</li> <li>Optimalisasi aset yang belum optimal.</li> <li>Sinkronisasi data aset di SIMAP dengan SAP.</li> <li>Penyelesaian aset bermasalah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Utilizing unproductive assets.</li> <li>Optimizing less optimum assets.</li> <li>Synchronizing asset data in SIMAP with SAP.</li> <li>Settling troubled assets</li> </ul>

## Penilaian Kinerja Organ dan Komite Pendukung Direksi

### Dasar Penilaian

Hingga tahun buku 2020, Direksi tidak memiliki organ di bawah Direksi.

### Hasil Penilaian

#### Sekretaris Perusahaan

Perspektif BSC BSC Perspective	No	Key Performance Indicators (KPI)	Key Performance Indicators (KPI)
Financial	1	Laba Bersih	Net profit
	2	EBITDA	EBITDA
	3	Return on Asset	Return on Assets
	4	Biaya Rutin terhadap Target	Routine Cost against Target
	5	Penyerapan Anggaran Program Kerja Strategis	Absorption of Strategic Work Program Budget
Customer	6	Perkara terkait aksi korporasi ( <i>in kracht</i> ) yang tidak kalah di pengadilan	Cases related to corporate actions ( <i>in kracht</i> ) that did not lose in court
	7	Terlaksananya Agenda Korporasi	Implementation of the Corporate Agenda
Internal Business Process	8	Ketepatan pengurusan izin korporasi Pupuk Indonesia Induk	Accuracy in managing Pupuk Indonesia Parent's corporate license
	9	Ketersediaan supply agreement	Availability of supply agreement
	10	Rata-rata hari reviu dokumen legal	Average legal document review days
	11	Ketersediaan Administrasi seluruh kegiatan Pupuk Indonesia Grup	Availability of Administration for all Pupuk Indonesia Group activities
Learning & Growth	12	Gap Kompetensi Karyawan Grade 2 Kompartemen	Compartment Grade 2 Employee Competency Gap
	13	Indeks Kepuasan Kerja & Keterikatan Karyawan	Job Satisfaction & Employee Engagement Index

## Assessment on BoD Supporting Organ and Committee

### Basis of Assessment

Until the financial year 2020, the Board of Directors does not have an organ under the Board of Directors.

### Assessment Result

#### Corporate Secretary

#### Satuan Pengawasan Internal

#### Internal Control Unit

Perspektif BSC BSC Perspective	No	Key Performance Indicators (KPI)	Key Performance Indicators (KPI)
Financial	1	Laba Bersih	Net profit
	2	EBITDA	EBITDA
	3	<i>Return on Asset</i>	Return on Assets
	4	Biaya Rutin terhadap Target	Routine Cost against Target
	5	Penyerapan Anggaran Program Kerja Strategis	Absorption of Strategic Work Program Budget
Customer	6	Realisasi Laporan Kegiatan Pengawasan	Realization of Monitoring Activity Report
	7	Hasil Temuan Audit Eksternal	External Audit Findings
	8	Tindak Lanjut Temuan Audit	Follow-up on Audit Findings
		a. Temuan Audit BPK	a. BPK Audit Findings
b. Temuan Audit Internal	b. Internal Audit Findings		
Internal Business Process	9	Implementasi SI-MTL terintegrasi di Pupuk Indonesia Grup	Integrated SI-MTL implementation in Pupuk Indonesia Group
	10	Ketepatan waktu penerbitan LHA-LK & Laporan Lainnya oleh KAP	Timeliness of issuance of LHA-LK & Other Reports by KAP
	11	Implementasi Audit Management System	Implementation of Audit Management System
	12	Ketepatan waktu Penerbitan Laporan Hasil Audit (LHA) atas objek Audit	Timeliness of Issuance of Audit Result Report (LHA) on Audit object
	13	Progres PKPT sinergi	Synergy PKPT progress
Learning & Growth	14	Gap Kompetensi Karyawan Grade 2 Kompartemen	Compartment Grade 2 Employee Competency Gap
	15	Indeks Kepuasan Kerja & Keterikatan Karyawan	Job Satisfaction & Employee Engagement Index



## TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) mengacu pada kebijakan *Board Manual*, yang telah mengatur kriteria bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Secara umum, kebijakan tersebut mendorong terpilihnya orang-orang dari latar belakang yang beragam untuk mengisi posisi manajemen, eksekutif, dan karyawan.

Pemegang Saham menetapkan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memerhatikan unsur keberagaman, baik dari sisi pendidikan, pengalaman kerja dan usia. Penetapan komposisi ini juga memperhatikan kebutuhan Perusahaan, khususnya bidang usaha bagi setiap Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2020 dijabarkan sebagai berikut:

#### Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Gender	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Profesional Professional Experience	Keahlian Expertise
Darmin Nasution	Indonesia	Laki-laki Male	72	Doktor Ilmu Ekonomi Doctor of Economics	Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Coordinating Minister for Economic Affairs	Ekonomi Makro dan Moneter Macroeconomics and Monetary
Anhar Adel	Indonesia	Laki-laki Male	62	Sarjana Administrasi Negara Bachelor of State Administration	Sekretaris Utama BKPM Main Secretary of BKPM	Administrasi Negara State Administration
Bambang Widianto	Indonesia	Laki-laki Male	61	Doktor Kebijakan Ekonomi Doctor of Economic Policy	Staf Khusus Wakil Presiden Special Staff to the Vice President	Kebijakan Sosial dan Ekonomi Social and Economic Policy
Anwar Sanusi	Indonesia	Laki-laki Male	52	Doktor Studi Kebijakan dari National Graduate Institute for Policy Studies (2007) Doctor of Policy Studies from the National Graduate Institute for Policy Studies (2007);	Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan Secretary General at the Ministry of Manpower	Strategi dan Ilmu Kebijakan Strategy and Policy Science
Febrio Nathan Kecaribu	Indonesia	Laki-laki Male	42	Doktor Ilmu Ekonomi Doctor of Economics	Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kemenkeu Head of the Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance	Kebijakan dan Pengelolaan Fiskal Fiscal Policy and Management
Mustoha Iskandar	Indonesia	Laki-laki Male	60	Doktor Manajemen Bisnis Doctor of Business Management	Direktur Utama Perum Perhutani President Director of Perum Perhutani	Manajemen Perusahaan Corporate Management

## TRANSPARENCY OF INFORMATION ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### Composition Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

The diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) refers to the Board Manual policy, which has set criteria for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In general, the policy encourages the selection of individuals from diverse backgrounds to fill management, executive, and employee positions.

The Shareholders determine the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors while considering the elements of diversity, both in terms of education, work experience, and age. The determination of this composition also takes into account the needs of the Company, particularly the line of business for each member of the Board of Directors. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have good integrity, competence and reputation.

The diversity in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2020 is described as follows:

#### Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Gender	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Profesional Professional Experience	Keahlian Expertise
Suwandi	Indonesia	Laki-laki Male	53	Doktor Pengelolaan SDA dan Lingkungan Doctor of Natural Resources and Environmental Management	Dirjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian Director General of Food Crops of the Ministry of Agriculture	Manajemen Sumber Daya Alam dan Lingkungan Natural Resources and Environmental Management
Ari Dwipayana	Indonesia	Laki-laki Male	48	Doktor Ilmu Politik Doctor of Political Science	Staf Khusus Presiden RI Special Staff to the President of the Republic of Indonesia	Kebijakan Politik dan Sosial Political and Social Policy

### Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk di antaranya utang-piutang, kerja sama bisnis, dan sebagainya; sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/ anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

Rinciannya disampaikan dalam tabel di bawah ini.

#### Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

	Hubungan Keuangan dengan: Financial Relationships with:			Hubungan Keluarga dengan: Family Relationships with:		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemerintah Republik Indonesia (Pemegang saham Utama/Pengendali Perusahaan) Government of the Republic of Indonesia (Company's Major/Controlling Shareholder)	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemerintah Republik Indonesia (Pemegang saham Utama/Pengendali Perusahaan) Government of the Republic of Indonesia (Company's Major/Controlling Shareholder)
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>						
Darmin Nasution	X	X	X	X	X	X
Bambang Widiyanto	X	X	√	X	X	X
Suwandi	X	X	√	X	X	X
Febrio Nathan Kacaribu	X	X	√	X	X	X
Ari Dwipayana	X	X	√	X	X	X
Mustoha Iskandar	X	X	X	X	X	X
Anhar Adel	X	X	√	X	X	X
Anwar Sanusi	X	X	√	X	X	X
<b>Direksi   Board of Directors</b>						
Bakir Pasaman	X	X	X	X	X	X
Nugroho Christijanto	X	X	X	X	X	X
Winardi	X	X	X	X	X	X
Gusrizal	X	X	X	X	X	X
Bob Indiarto	X	X	X	X	X	X
Panji W. Ruky	X	X	X	X	X	X
Eko Taufik Wibowo	X	X	X	X	X	X

### Disclosure of Affiliated Relationships Between The Board of Commissioners and Board of Directors

Disclosure of affiliations includes familial and financial relationships. Financial relationships include debts and receivables, business partnerships, and others.; while familial relationships include special relationships mainly through blood relations, such as husband/ wife/ children/ parents/ siblings/ in-laws, and others.

The details are presented in the following table.

#### Affiliated Relationships of the Board of Commissioners and Board of Directors

## Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

## Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in Other Company/ Institution		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As Member of the Board of Directors	Jabatan Lain Other Position
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>			
Darmin Nasution	√	X	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Utama PT Smartfren Telecom Tbk (2020-sekarang)</li> <li>Komisaris Utama Indonesia Infrastructure Finance (2020-sekarang)</li> <li>President Commissioner at PT Smartfren Telecom Tbk (2020-present)</li> <li>President Commissioner at Indonesia Infrastructure Finance (2020-present)</li> </ul>
Bambang Widianto	X	X	Staf Khusus Wakil Presiden RI Special Staff to the Vice President of the Republic of Indonesia
Suwandi	X	X	Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian Director General of Food Crops of the Ministry of Agriculture
Febrio Nathan Kacaribu	X	X	Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Head of the Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance
Ari Dwipayana	X	X	Koordinator Staf Khusus Presiden RI Coordinator of Special Staff to the President of the Republic of Indonesia Special Staff to the Minister of SOEs
Mustoha Iskandar	X	X	-
Anhar Adel	X	X	Staf Khusus Menteri BUMN Special Staff to the Minister of SOEs
Anwar Sanusi	X	X	Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan Secretary General of the Ministry of Manpower
<b>Direksi   Board of Directors</b>			
Bakir Pasaman	X	X	-
Nugroho Christijanto	X	X	-
Winardi	X	X	-
Gusrizal	X	X	-
Bob Indarto	X	X	-
Panji W. Ruky	X	X	-
Eko Taufik Wibowo	X	X	-

### Pengungkapan Kepemilikan Saham

Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

### Disclosure of Share Ownership

The Company requires that all Commissioners and Directors disclose their share ownership, both inside and outside the country, in reports that must be updated annually.

### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Per Desember 2020

### Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 2020

	Kepemilikan saham Share Ownership		
	Perusahaan Company	Entitas Anak dan Afiliasi Subsidiaries and Affiliates	Perusahaan Lain (Lebih Dari 5%) Other Companies (More than 5%)
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>			
Darmin Nasution	Nihil  Nil	Nihil  Nil	Nihil  Nil
Bambang Widianto	Nihil  Nil	Nihil  Nil	Nihil  Nil
Suwandi	Nihil  Nil	Nihil  Nil	Nihil  Nil
Febrio Nathan Kacaribu	Nihil  Nil	Nihil  Nil	Nihil  Nil
Ari Dwipayana	Nihil  Nil	Nihil  Nil	Nihil  Nil

	Kepemilikan saham Share Ownership		
	Perusahaan Company	Entitas Anak dan Afiliasi Subsidiaries and Affiliates	Perusahaan Lain (Lebih Dari 5%) Other Companies (More than 5%)
Mustoha Iskandar	Nihil  Nil	Nihil  Nil	Nihil  Nil
Anhar Adel	Nihil  Nil	Nihil  Nil	Nihil  Nil
Anwar Sanusi	Nihil  Nil	Nihil  Nil	Nihil  Nil
<b>Direksi   Board of Directors</b>			
Bakir Pasaman	Nihil  Nil	Nihil  Nil	Nihil  Nil
Nugroho Christijanto	Nihil  Nil	Nihil  Nil	Nihil  Nil
Winardi	Nihil  Nil	Nihil  Nil	Nihil  Nil
Gusrizal	Nihil  Nil	Nihil  Nil	Nihil  Nil
Bob Indiarito	Nihil  Nil	Nihil  Nil	Nihil  Nil
Panji W. Ruky	Nihil  Nil	Nihil  Nil	Nihil  Nil
Eko Taufik Wibowo	Nihil  Nil	Nihil  Nil	Nihil  Nil

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### A. Penilaian Dewan Komisaris

#### Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan melalui *Self Assessment*.

#### Kriteria Penilaian

Dewan Komisaris pada tahun 2018 telah melakukan penyempurnaan Pedoman Dewan Komisaris sesuai Keputusan Nomor 07/KEP.KOM/XI/2018 tanggal 2 November 2018 tentang Penetapan Piagam Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero), yang salah satunya mengatur tentang pelaksanaan self assessment kinerja Individu Dewan Komisaris. Implementasi atas kebijakan tersebut dimulai pada tahun 2020.

Dewan Komisaris dengan Keputusannya Nomor 17/KEP.KOM/X/2020 tanggal 5 Oktober 2020 telah menetapkan Kebijakan Pengukuran dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia. Adapun kriteria penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Activity
1	Pencapaian KPI Dewan Komisaris	Board of Commissioners KPI Achievement
2	Tingkat Kehadiran: a. Rapat Internal b. Rapat Gabungan yang menyertakan Direksi	Attendance Rate: a. Internal Meetings b. Joint Meetings that included the Board of Directors
3	Pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan atas implementasi rencana dan kebijakan (keuangan, investasi, operasional, SDM, hukum, IT dan tata kelola) sesuai RKAP dan Master plan Pupuk	Supervision of the management of the Company on the implementation of plans and policies (financial, investment, operational, HR, legal, IT, and governance) in accordance with the RKAP and the Master plan of Pupuk Indonesia
4	Penugasan tertentu (pengawasan pengelolaan Anak Perusahaan sesuai SK Penugasan Dewan Komisaris)	Certain assignments (supervision of the management of subsidiaries in accordance with the Board of Commissioners Assignment Decree)
5	Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan	Commitment in advancing the interests of the Company
6	Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan	Compliance with applicable laws and regulations as well as Company policies

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### A. Assessment of the Board of Commissioners

#### Assessor

The assessment of the Board of Commissioners is carried out through *Self-Assessment*.

#### Assessment Criteria

In 2018, The Board of Commissioners has made enhancements to the Guidelines for the Board of Commissioners in accordance with Decree No. 07/KEP.KOM/XI/2018 dated 2 November 2018 on the Establishment of the Charter of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero), one of which regulates the implementation of self-assessment of the Individual performance of the Board of Commissioners. The implementation of the policy started in 2020.

The Board of Commissioners through its Decree No. 17/KEP.KOM/X/2020 dated 5 October 2020 has established the Policy for the Measurement and Assessment of the Performance of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero). The following are the assessment criteria:

## Hasil Penilaian

Pada tahun 2020, hasil penilaian atas kinerja Dewan Komisaris ada di skor 97,6. Rincian hasil penilaian tersebut disampaikan dalam tabel di bawah ini.

## Assessment Results

In 2020, the assessment results on the performance of the Board of Commissioners stood at the score of 97.6. The details of the assessment results are presented in the following table.

### Skor Penilaian Dewan Komisaris

### Assessment Score of the Board of Commissioners

No.	Kegiatan	Target	Bobot Weight	Realisasi Realization	Nilai Score	Activity
1	Responsivitas terhadap usulan/permintaan persetujuan/ rekomendasi/ tanggapan Dewan Komisaris	100%	12	100%	12	Responsiveness to the proposal/ request for approval/ recommendation/ response of the Board of Commissioners
2	Pengawasan/Implementasi <i>Blue Print</i> /RJPP	100% (Minimal: 1 kali) 100% (Minimum: 1 time)	8	100% (1 kali) (1 time)	8	Supervision/ Implementation of the Blue Print/ RJPP
3	Pengawasan/Implementasi RKAP	100% (Minimal 12 kali) 100% (Minimum 12 times)	12	100% (12 kali) (12 times)	12	Monitoring/Implementation of the RKAP
4	Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal	100% (Minimal 2 kali) 100% (Minimum 2 times)	6	100% (4 kali) (4 times)	6	Supervision of the Internal Control System
5	Pengawasan terhadap Manajemen Risiko Perusahaan	100% (Minimal 2 kali) 100% (Minimum 2 times)	6	100% (4 kali) (4 times)	6	Supervision of the Company's Risk Management
6	Pengawasan terhadap Sistem Teknologi Informasi	100% (Minimal 2 kali) 100% (Minimum 2 times)	6	100% (4 kali) (4 times)	6	Supervision of the Information Technology System
7	Pengawasan terhadap Kebijakan SDM (Termasuk Diklat dan remunerasi)	100% (Minimal 2 kali) 100% (Minimum 2 times)	6	100% (4 kali) (4 times)	6	Supervision of HR Policy (Including Education and Training as well as Remuneration)
8	Pengawasan terhadap Kebijakan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan	100% (Minimal 2 kali) 100% (Minimum 2 times)	6	100% (4 kali) (4 times)	6	Supervision of Accounting Policies and Preparation of Financial Statements
9	Pengawasan terhadap Seleksi Kantor Akuntan Publik	100% (Minimal 1 kali) 100% (Minimum 1 time)	6	100% (1 kali) (1 time)	6	Supervision of Selection of Public Accounting Office
10	Pengawasan terhadap Kebijakan Pengadaan	100% (Minimal 2 kali) 100% (Minimum 2 times)	6	100% (4 kali) (4 times)	6	Supervision of Procurement Policy
11	Pengawasan terhadap Kebijakan Mutu dan Layanan	100% (Minimal 1 kali) 100% (Minimum 1 time)	6	100% (4 kali) (4 times)	6	Supervision of Quality and Service Policy
12	Pengawasan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Perjanjian Pihak Ketiga	100% (Minimal 2 kali) 100% (Minimum 2 times)	6	100% (4 kali) (4 times)	6	Supervision of Laws and Regulations and Third-Party Agreements
13	Tindak Lanjut Hasil Assessment GCG	100%	6	70%	5,6	Follow-up of GCG Assessment Results
14	Peningkatan Knowledge Dewan Komisaris	100%	6	100% (1 kali) (1 time)	6	Knowledge Increase of the Board of Commissioners
<b>Jumlah</b>			<b>100</b>		<b>97,6</b>	<b>Total</b>

## B. Penilaian Direksi

### Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Direksi, antara lain dilakukan terkait dengan penerapan terhadap prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi terkait dengan hal itu menjadi variabel penilaian penting.

Pada tahun 2020, penilaian GCG yang di dalamnya ada penilaian Direksi, dilaksanakan oleh konsultan independen, yaitu PT Sinergi Daya Prima. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Peraturan itu menegaskan bahwa penilaian atas penerapan GCG dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun. Di antara periode itu, pada tahun 2020 Perusahaan menggunakan konsultan independen untuk menilai pencapaian GCG.

Selain penerapan GCG, Direksi juga melaksanakan penilaian terkait dengan KPI. Penilaian ini dilaksanakan melalui self assessment.

### Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian untuk Direksi, terutama berdasarkan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan. Ada lima perspektif, yaitu:

- Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia
- Inovasi Model Bisnis
- Kepemimpinan Teknologi
- Pengembangan Investasi
- Pengembangan Talenta

### Hasil Penilaian

#### Skor Penilaian KPI Direksi

No	KPI	Satuan Unit	2020		Pencapaian (%) Achievement (%)		Bobot Weight	Skor Score
			Realisasi Realization	Target	Aktual Actual	Konversi Conversion		
			1	2	3	4 = 23/32		
<b>Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia   Economic and Social Value for Indonesia</b>								
1	EBITDA	Rp miliar Rp billion	9861	11.860	83,14	83,14	5,00	4,16
2	Debt to EBITDA	Rasio Ratio (x)	3,72	4,00	107,52	105,00	5,00	5,25
3	Laba Bersih   Net profit	Rp miliar Rp billion	2.326	2.589	89,83	89,83	10,00	8,98
4	Return on Asset	%	1,90	1,88	100,98	100,98	5,00	5,05
5	Pendapatan dari Commercial Fertilizer Revenue from Commercial Fertilizer	Rp miliar Rp billion	18.641	14.135	131,88	110,00	5,00	5,50
6	Pendapatan dari Circular Economy Income from Circular Economy	Rp miliar Rp billion	1.924	1.242	154,89	110,00	5,00	5,50
7	Pemberdayaan Distributor Lokal Kategori UMKM Empowerment of Local Distributors for the MSME Category	Jumlah Distributor Total Distributor	996	596	167,11	110,00	5,00	5,50
Subtotal							40,00	39,94

## B. Assessment of the Board of Directors

### Assessor

Assessment of the performance of the Board of Directors, among others, is carried out in relation to the implementation of GCG principles. The performance of the Board of Directors in this regard is an important assessment variable.

In 2020, the GCG assessment which includes the Board of Directors' assessment, is conducted by an independent consultant, namely PT Sinergi Daya Prima. This is according to the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The regulation confirms that an assessment of the implementation of GCG is carried out periodically every 2 (two) years. Between that period, in 2020 the Company used independent consultants to assess the achievements of GCG.

In addition to the implementation of GCG, the Board of Directors also conduct assessments related to KPI. This assessment is carried out through self-assessment.

### Assessment Criteria

Assessment criteria for the Board of Directors, especially based on the achievement of the Key Performance Indicators (KPI) that have been determined. There are five perspectives, namely:

- Economic Social Value for Indonesia
- Business Model Innovation
- Technology Leadership
- Energize Investment
- Unleash Talent

### Assessment Results

#### KPI Assessment Score of the Board of Directors

No	KPI	Satuan Unit	2020			Pencapaian (%) Achievement (%)		Bobot Weight	Skor Score
			Realisasi Realization	Target	Aktual Actual	Konversi Conversion			
			1	2	3	4 = 23/32	5		
<b>Inovasi Model Bisnis   Business Model Innovation</b>									
8	Sentralisasi Fungsi & Organisasi TI, Sales & marketing Non PSO ke Pupuk Indonesia Holding Centralization of IT Functions & Organizations, Sales & Marketing Non PSO to Pupuk Indonesia Holding	% Waktu time	100,00 Dec 20	100,00 Dec 20	100,00	100,00	5,00	5,00	
9	Penataan Anak Perusahaan Non Pupuk Pupuk Indonesia Grup a. Tercapainya Conditional Sales Purchase Agreement (CSPA) pada Divestasi Rekind b. Penyelesaian Kajian Restrukturisasi ME, PILOG, PIE, dan PIP Arrangement of Pupuk Indonesia Group's Non-Fertilizer Subsidiaries a. Achievement of Conditional Sales Purchase Agreement (CSPA) on Rekind's Divestment b. Completion of ME, PILOG, PIE, and PIP Restructuring Studies	% Waktu time  % Waktu time	100,00 Oct 20  100,00 Dec 20	100,00 Oct 20  100,00 Dec 20	100,00  100,00	100,00  100,00	2,50  2,50	2,50  2,50	
10	Persetujuan Single Branding Urea dan NPK Komersil Commercial Urea and NPK Single Branding Approval	% Waktu time	110,00 Sep 20	100,00 Dec 20	110,00	110,00	5,00	5,50	
11	Persetujuan Kementerian BUMN untuk Program IT Unggulan Approval of the Ministry of SOEs for Featured IT Programs	% Waktu time	100,00 Nov 20	100,00 Nov 20	100,00	100,00	5,00	5,00	
							Subtotal	20,00	20,50
<b>Kepemimpinan Teknologi   Technology Leadership</b>									
12	Efisiensi COGM melalui implementasi Manufacturing Excellence & Pengadaan Bersama COGM efficiency through the implementation of Manufacturing Excellence & Co-Procurement								
	a. Urea	Rp/ton	3.070.986	3.502.807	115,04	110,00	3,00	3,30	
	b. NPK	Rp/ton	4.019.296	4.789.962	119,17	110,00	2,00	2,20	
13	Efisiensi Beban Usaha Operating Expense Efficiency	Rp miliar Rp billion	5.211	4.948	94,95	94,95	5,00	4,75	
14	Persetujuan Kementerian BUMN untuk Program IT Unggulan Approval of the Ministry of SOEs for Featured IT Programs	% waktu time	100,00 Dec 20	100,00 Dec 20	100,00	100,00	5,00	5,00	
							Subtotal	15,00	15,25
<b>Pengembangan Investasi   Energize Investment</b>									
15	Persetujuan Kementerian BUMN atas Kajian Reaktivasi Pabrik PIM I Approval of the Ministry of SOEs on the Factory PIM I Reactivation Study	% Waktu time	100,00 Dec 20	100,00 Dec 20	100,00	100,00	2,00	2,00	
16	Penyelesaian Ekspansi (Peningkatan) Kapasitas Pabrik NPK 200.000 Ton Completion of Expansion (Increase) NPK Plant Capacity 200,000 Tons	% Waktu time	110,00 Jun 20	100,00 Sep 20	110,00	110,00	3,00	3,30	
17	Beroperasinya Pabrik CO <sup>2</sup> Cair di PKC Liquefied CO <sup>2</sup> Plant Operation in CCP	% Waktu time	100,00 Oct 20	100,00 Oct 20	100,00	100,00	3,00	3,00	
18	Penandatanganan Kontrak EPC atas Proyek Pembangunan Pabrik Pusri 3-B Signing of EPC Contract for Factory Construction Pusri 3-B Project	% Waktu time	100,00 Oct 20	100,00 Oct 20	100,00	100,00	2,00	2,00	
							Subtotal	10,00	10,30
<b>Pengembangan Talenta   Unleash Talent</b>									
19	Pembentukan Indonesia Fertilizer Institute Establishment of Indonesia Fertilizer Institute	% Waktu time	110,00 Nov 20	100,00 Dec 20	110,00	110,00	8,00	8,80	
20	Memperoleh persetujuan KBUMN untuk Program Pengembangan Talenta, termasuk di dalamnya Program Suksesi Direksi dan Pengembangan Top Talent Muda (≤ 40 tahun) Obtained KBUMN approval for the Talent Development Program, including the Directors Succession Program and Young Top Talent Development (≤ 40 years)	% Waktu time	100,00 Dec 20	100,00 Dec 20	100,00	100,00	7,00	7,00	
							Subtotal	15,00	15,80
<b>Pencapaian Skor KPI   KPI Score Achievement</b>								<b>101,79</b>	

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di lingkungan Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN; dan Keputusan Menteri BUMN No. SK-46/MBU/2014 tentang Pedoman Perhitungan Gaji Direktur Utama dan Tantiem/ Insentif Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

### Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses penetapan remunerasi berdasarkan hasil kajian yang memperhatikan sejumlah indikator, di antaranya: hasil kinerja keuangan Perusahaan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, kewajaran dengan *peer group*, dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Perusahaan memberikan penghargaan yang layak berupa penghasilan yang memberikan motivasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kontribusinya terhadap Perusahaan. Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya didasarkan kepada *Key Performance Indicator* (KPI) tahunan, tetapi juga pencapaian jangka pendek maupun panjang sebagai hasil dari sistem yang telah dibangun.

Persetujuan pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. Berdasarkan peraturan BUMN, Pemegang Saham menetapkan penyesuaian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan pertimbangan:

1. Faktor Skala Usaha;
2. Faktor Kompleksitas Usaha;
3. Tingkat Inflasi;
4. Kondisi dan Kemampuan Perusahaan.

Apabila perhitungan honorarium dengan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan honorarium lebih rendah dari pada tahun sebelumnya, maka honorarium yang dipakai adalah sama dengan honorarium tahun sebelumnya. Adapun mekanisme pemberian kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama;

## REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The policy on the determination of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors within the Company refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/05/2019 dated 31 May 2019 on the Fourth Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines to Determine the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Boards of SOEs; and Decree of the Minister of SOEs No. SK-46/MBU/2014 on Guidelines for Calculation of the Salaries of the President Director and Performance Bonus/ Incentives for the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

### Procedure for Proposing to Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The process for determining the remuneration is based on review results and by taking into account several indicators including: financial performance results and fulfillment of reserves as regulated in applicable laws and regulations, fairness with peer groups, and consideration of the Company's long-term goals and strategies.

The Company provides appropriate reward in the form of income to motivate the Board of Commissioners and Board of Directors for their contribution to the Company. The remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors of Pupuk Indonesia is not only based on the annual Key Performance Indicator (KPI), but also on the achievements of short and long term targets as a result of the developed system.

Approval for the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration is determined by the GMS. Based on SOE regulations, Shareholders determine the remuneration based on:

1. Business Scale Factor;
2. Business Complexity Factor;
3. Inflation Rate;
4. Conditions and Capabilities of the Company.

In the event that the honorarium calculated by taking into account the factors resulting in the honorarium to be lower than in the previous year, the honorarium used is the honorarium in the previous year. The mechanism for compensation proposal of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

1. The Board of Commissioners reviews the compensation in the market conditions for similar work in other companies in the same line of business and status;



2. Dengan memperhitungkan kinerja usaha Perusahaan dan kontribusi masing-masing individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Dewan Komisaris untuk menyiapkan rekomendasi;
3. Usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada Pemegang Saham untuk pembahasan dan persetujuan dalam RUPS.
4. RUPS memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris. Skema Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris Pupuk Indonesia sebagai berikut:

2. After taking into account the Company's business performance and the contribution of each individual, the Board of Commissioners discusses and then prepares its recommendations;
3. A proposal for members of the Board of Commissioners remuneration is submitted to Shareholders for discussion and approval at the GMS.
4. The GMS approves and determines the remuneration of the Board of Commissioners. The Remuneration Scheme of Pupuk Indonesia is as follows:

### Prosedur Pengusulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Hingga Penetapan oleh RUPS Procedure for Proposing the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration up to the GMS Resolution



#### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PeR-PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. Berdasarkan peraturan tersebut, komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

#### Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to Minister of SOE Regulation No. PER- PER-01/MBU/05/2019 dated 31 May 2019 on the Fourth Amendment to Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Boards of SOEs. Based on these regulations, the Board of Commissioners remuneration components consist of:

## Komponen dan Struktur Remunerasi

## Remuneration Component and Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
<b>Gaji/Honor   Salary/Honorarium:</b>	
<p>Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota dewan komisaris perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama;</li> <li>Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama.</li> </ol> <p>Fixed income in the form of money received every month based on their position as a member of the Company's Board of Commissioners, with the following terms:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>The President Commissioner's salary is 45% of the President Director's salary;</li> <li>Other Commissioners' salaries are 90% of the President Commissioner's salary.</li> </ol>	<p>Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Gaji Direktur Utama ditetapkan Menggunakan Pedoman Kementerian BUMN;</li> <li>Perhitungan gaji Wakil Direktur Utama sebesar 95% dari gaji Direktur Utama;</li> <li>Perhitungan gaji Direktur Lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama.</li> </ol> <p>Fixed income in the form of money received every month based on their position as a member of the Company's Board of Directors, with the following terms:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>The President Directors' salary is determined using Ministry of SOEs Guidelines;</li> <li>Calculation of the salary of the Vice President Director of 95% of the salary of the President Director;</li> <li>Other Directors' salaries are 85% of the President Director's salary.</li> </ol>
<b>Tunjangan   Allowances:</b>	
<p>Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota dewan komisaris selain honorarium, yang dapat berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tunjangan hari raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali honorarium di setiap tahunnya;</li> <li>Tunjangan transportasi diberikan 20% dari honorarium per bulan;</li> <li>Asuransi purna jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung perusahaan paling banyak 25% dari honorarium per tahun.</li> </ol> <p>Income in the form of money or which can be valued with money received at a certain time by members of the board of commissioners other than honorarium, which can be in the form of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Holiday allowance, given at most 1 (one) time honorarium in each year;</li> <li>Transportation allowance is given 20% of the honorarium per month;</li> <li>Post-employment insurance, provided with the condition that the premium borne by the company is a maximum of 25% of the honorarium per year.</li> </ol>	<p>Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota direksi selain gaji, yang dapat berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tunjangan hari raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali gaji di setiap tahunnya;</li> <li>Tunjangan perumahan diberikan sebesar Rp27.500.000 per bulan apabila perusahaan tidak menyediakan rumah jabatan.</li> <li>Asuransi purna jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung perusahaan paling banyak 25% dari gaji per tahun.</li> </ol> <p>Income in the form of money or which can be valued with money received at a certain time by members of the board of directors other than salary, which can be in the form of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Holiday allowance, given at most 1 (one) time salary in each year;</li> <li>Housing allowance is given in the amount of Rp27,500,000 per month if the company does not provide a house for office.</li> <li>Post-employment insurance, provided with the condition that the premium borne by the company is a maximum of 25% of the salary per year.</li> </ol>
<b>Fasilitas   Facilities:</b>	
<p>Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota dewan komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Fasilitas kesehatan, diberikan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan (at cost);</li> <li>Fasilitas bantuan hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan perusahaan.</li> </ol> <p>Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/used by members of the board of commissioners in the context of carrying out their duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Health facilities, provided in the form of reimbursement of medical expenses (at cost);</li> <li>Legal aid facilities, provided if needed, in the event of an action/deed for and against name of the position related to the company.</li> </ol>	<p>Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/ atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Fasilitas kendaraan, diberikan sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional dengan spesifikasi dan standar sesuai faktor jabatan;</li> <li>Fasilitas kesehatan, diberikan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan (at cost);</li> <li>Fasilitas bantuan hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan perusahaan.</li> </ol> <p>Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/used by members of the board of directors in the context of carrying out their duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Vehicle facilities, provided as much as 1 (one) unit of official vehicle along with maintenance and operational costs with specifications and standards according to job factors;</li> <li>Health facilities, provided in the form of reimbursement of medical expenses (at cost);</li> <li>Legal aid facilities, provided if needed, in the event of an action/deed for and on behalf of the position related to the company.</li> </ol>

#### Tantiem/Insentif | Tantiem/Incentive:

- a. Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Perusahaan dapat memberikan tantiem kepada anggota dewan komisaris berdasarkan penetapan rups dalam pengesahan laporan tahunan apabila realisasi pencapaian key performance indicators melebihi 100%;
- b. Insentif kinerja adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris;
- c. Perhitungan tantiem/insentif kinerja bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
- Perhitungan tantiem/insentif kinerja komisaris Utama sebesar 45% dari tantiem/insentif kinerja Direktur utama;
  - Perhitungan komisaris lainnya sebesar 90% dari tantiem/insentif kinerja Komisaris Utama.
- a. Tantiem is income which is an award given to members of the Board of Commissioners if the Company earn profits and do not accumulate losses. The Company can give bonuses to members of the board of commissioners based on the determination of the GMS in the ratification of the annual report if the realization of key performance indicators exceeds 100%;
- b. Performance incentives are income which is an award given to members of the Board of Commissioners;
- c. The calculation of performance bonuses/incentives for the Board of Commissioners is as follows:
- The calculation of the tantiem/performance incentive of the President Commissioner is 45% of the tantiem/performance incentive of the President Director;
  - The calculation of other commissioners is 90% of the tantiem/performance incentive of the President Commissioner.
- a. Tantiem yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota direksi bumh apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian.
- b. Tantiem dapat diberikan sebagai tambahan berupa penghargaan jangka panjang (long term incentive/Lti). Perusahaan dapat memberikan tantiem kepada anggota direksi berdasarkan penetapan rups dalam pengesahan laporan tahunan apabila realisasi pencapaian key performance indicators melebihi 100%;
- c. Insentif kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian;
- d. Perhitungan tantiem/insentif kinerja bagi direksi adalah sebagai berikut:
- Tantiem/insentif kinerja Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN;
  - Perhitungan tantiem/insentif kinerja Direktur lainnya sebesar 85% tantiem/insentif kinerja gaji Direktur Utama.
- a. Tantiem is income which is an award given to members of the Board of Directors of SOEs if the Company earn profits and do not accumulate losses.
- b. Tantiem can be given in addition to long-term incentives (LTI). The company can give bonuses to members of the board of directors based on the determination of the GMS in the ratification of the annual report if the realization of key performance indicators exceeds 100%;
- c. Performance incentives, namely income which is an award given to members of the board of directors if there is an increase in performance even though they are still experiencing losses or accumulated losses;
- d. The calculation of performance bonuses/incentives for directors is as follows:
- The President Director's performance bonus/incentive is determined using the guidelines of the Ministry of SOEs;
  - Calculation of other Directors' performance bonuses/incentives by 85% of the President Director's salary performance bonuses/incentives.

#### Pajak atas Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas | Tax on Honorarium, Allowances and Facilities:

Ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas tantiem/insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris. Borne and company expense. Meanwhile, taxes on performance bonuses/incentives for the Board of Commissioners are borne and by each member of the Board of Commissioners expense.

Ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas tantiem/insentif Kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi. Borne and company expense. Meanwhile, taxes on performance bonuses/incentives for the Board of Directors are borne and by the respective Directors expense.

### Kebijakan Dasar terkait Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha dari emiten atau perusahaan publik sejenis;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel;
5. Kesesuaian peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan;
6. Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain diluar Perusahaan.

### Principal Policy related to Indicator to Determine the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration structure, policies, and amount for the Board of Commissioners and Board of Directors must consider the following matters:

1. Remuneration applicable to the industry in accordance with the business activities and business scale of similar issuers or public companies;
2. The duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners related to the achievement of the Company's goals and performance;
3. Collegial and Individual Performance targets of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Balance between fixed and variable benefits;
5. Compliance with taxation and employment laws and regulations;
6. The principles of transparency, internal balance, and competitiveness with other companies.

Penetapan remunerasi Direktur Utama sebagai acuan dalam perhitungan Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya didasarkan pada pencapaian kinerja Perusahaan, yaitu:

1. Pencapaian pendapatan Perusahaan;
2. Peningkatan aktiva Perusahaan;
3. Pencapaian laba Perusahaan;
4. Peningkatan EBITDA margin;
5. Peningkatan skor KPI dari periode sebelumnya.

The determination of the President Director' remuneration is the reference for calculating the remuneration of the Board of Commissioners and other Directors, and is based on the Company's performance achievement, namely:

1. The Company's revenue achievement;
2. Increase in the Company's assets;
3. The Company's profit achievement;
4. Increased EBITDA margin;
5. Improvement in KPI scores compared to the previous period.

#### Perhitungan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

(Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/05/2019)

Jabatan Position	Besaran Quantity
Direktur Utama President Director	100% (ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN) 100% (determined using Ministry of SOEs guidelines)
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Sebesar 95% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 95% of Salary/Tantiem/Performance Incentives President Director
Direktur bidang sumber Daya manusia Human Resources Director	Sebesar 90% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 90% of President Director's Salary/Tantiem/Performance Incentives
Direksi lainnya Other Directors	Sebesar 85% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 85% of President Director's Salary/Tantiem/Performance Incentives
Komisaris Utama President Commissioner	Sebesar 45% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 45% of President Director's Salary/Tantiem/Performance Incentives
Komisaris lainnya Other Commissioners	Sebesar 90% dari Honorarium/Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama 90% of President Commissioner's Honorarium/Tantiem/Performance Incentives

#### Remuneration Formulation for the Board of Commissioners and Board of Directors

(In Accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/05/2019)

#### Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020

Penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku ditetapkan sesuai dengan Surat Kementerian BUMN Nomor S-14/WK1.MBU.D/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2020

#### Remuneration Determination of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in the fiscal year is determined in accordance with the Letter of the Ministry of SOE No. S-14/WK1.MBU.D/08/2020 dated 4 August 2020 on the Determination of Income for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2020

#### Realisasi Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2020

(Rp)

Uraian	Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Komisaris Other Commissioners	Description
Masa Menjabat Tahun 2020			2020 Term of Office
Penghasilan Per Bulan			Income Per Month
Honorarium	117.000.000	105.300.000	Honorarium
Tunjangan Transportasi	23.400.000	21.060.000	Transportation Allowance
Jumlah Penghasilan Per Bulan	140.400.000	126.360.000	Total Income Per Month
Jumlah Penghasilan Per Tahun	1.684.800.000	1.516.320.000	Total Income per Year
Tunjangan Hari Raya	117.000.000	105.300.000	Religious Day Allowance
Asuransi Purna Jabatan	351.000.000	315.900.000	Post Retirement Insurance
Fasilitas Kesehatan	Asuransi Insurance	Asuransi Insurance	Health Facilities
Fasilitas Kendaraan	-	-	Vehicle Facilities
Fasilitas Bantuan Hukum	At cost	At cost	Legal Assistance Facilities

(Rp)

#### Remuneration Realization of the Board of Commissioners in 2020

(Rp)			(Rp)
Uraian	Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Komisaris Other Commissioners	Description
Pajak Remunerasi Ditanggung Perusahaan	311.476.007	212.701.317	Remuneration Tax Borne by the Company
Tantiem/Insentif Kinerja	3.075.746.700	2.768.172.030	Bonus/ Performance Incentive
<b>Jumlah Remunerasi Tahun 2020</b>	<b>5.820.822.707</b>	<b>5.171.113.347</b>	<b>Total Remuneration in 2020</b>

#### Realisasi Remunerasi Direksi Tahun 2020

#### Remuneration Realization of the Board of Directors in 2020

(Rp)					(Rp)
Uraian	Direktur Utama President Director	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Direktur Bidang SDM HR Director	Direktur lainnya Other Directors	Description
Masa Menjabat Tahun 2020					2020 Term of Office
Penghasilan Per Bulan					Income Per Month
Gaji	260.000.000	247.000.000	234.000.000	221.000.000	Honorarium
Tunjangan Tempat Tinggal	27.500.000	27.500.000	27.500.000	27.500.000	Housing Allowance
Jumlah Penghasilan Per Bulan	287.500.000	274.500.000	261.500.000	248.500.000	Total Income Per Month
Jumlah Penghasilan Per Tahun	3.450.000.000	3.294.000.000	3.138.000.000	2.982.000.000	Total Income Per Year
Tunjangan Hari Raya	260.000.000	247.000.000	234.000.000	221.000.000	Religious Day Allowance
Asuransi Purna Jabatan	780.000.000	741.000.000	702.000.000	663.000.000	Post Retirement Allowance
Fasilitas Kesehatan	Asuransi	Asuransi	Asuransi	Asuransi	Health Facilities
Fasilitas Kendaraan	1 (satu) unit mobil operasional maks. 3.500 cc	1 (satu) unit mobil operasional maks. 3.500 cc	1 (satu) unit mobil operasional maks. 3.500 cc	1 (satu) unit mobil operasional maks. 3.500 cc	Vehicle Facilities
Fasilitas Bantuan Hukum	*Adcost	*Adcost	*Adcost	*Adcost	Legal Assistance Facilities
Pajak Remunerasi Ditanggung Perusahaan	958.534.016	951.068.718	945.390.315	881.907.514	Remuneration Tax Borne by the Company
Tantiem/ Insentif Kinerja	6.834.992.666	782.747.105	6.151.493.399	5.809.743.766	Bonus/ Performance Incentive
<b>Jumlah Remunerasi Tahun 2020</b>	<b>6.023.534.016</b>	<b>5.782.068.718</b>	<b>5.542.390.315</b>	<b>5.244.907.514</b>	<b>Total Remuneration in 2020</b>

#### Rekapitulasi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020

#### Recapitulation of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020

(Rp)			(Rp)
	Jumlah Total		
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris	42.018.616.136	Total Remuneration for the Board of Commissioners	
Jumlah Remunerasi Direksi	38.327.623.105	Total Remuneration for the Board of Directors	
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020	80.346.239.241	Total Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020	

#### Rasio Gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

#### Salary Ratio of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

Uraian	2020	2019	Description
Direktur Utama terhadap Wakil Direktur Utama	1:0,95	1:0,95	President Director to Vice President Director
Direktur Utama terhadap Direktur Bidang SDM	1:0,90	1:0,90	President Director to HR Director
Direktur Utama terhadap Direktur	1:0,85	1:0,85	President Director to Directors
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris	1:0,90	1:0,90	President Commissioners to Other Commissioners
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama	1:0,45	1:0,45	President Director to President Commissioner

Uraian	2020	2019	Description
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi	1:0,29	1:0,29	President Director to the highest-ranking Employee
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah	1:0,04	1:0,04	President Director to the lowest-ranking Employee
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah	1:0,13	1:0,13	Highest-ranking Employee to lowest-ranking Employee
Karyawan Terendah terhadap Upah Minimum Regional (UMP) Rata-rata	1:0,44	1:0,39	Lowest-ranking Employee to Average Regional Minimum Wage (UMP)

## RAPAT DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN

### Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikitnya setiap 1 (satu) bulan sekali atau sesuai kebutuhan Perusahaan. Setiap rapat Dewan Komisaris, kecuali ditentukan lain, harus dihadiri oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat.

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga dapat melakukan rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan secara rutin mengadakan Rapat Internal Direksi.

Seluruh rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama terkecuali karena suatu dan lain hal Direktur Utama berhalangan hadir dan menunjuk salah seorang Direksi untuk memimpin Rapat Direksi. Bagi Setiap anggota Direksi yang telah menerima pemberitahuan rapat secara tertulis wajib menghadiri panggilan rapat dimaksud kecuali karena sesuatu dan lain hal yang bersangkutan berhalangan hadir. Bila karena sesuatu dan lain hal anggota Direksi berhalangan hadir maka yang bersangkutan harus memberitahukan secara tertulis kepada Direktur Utama atau Direktur yang menandatangani undangan rapat, selanjutnya yang bersangkutan dapat mewakilkan ke hadirannya kepada pihak lain sesuai dengan aturan Anggaran Dasar.

Setiap keputusan yang diambil dalam rapat Direksi harus dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan harus diambil berdasarkan suara terbanyak dan apabila suara setuju dan tidak setuju berimbang, maka Direktur Utama/Ketua rapat yang

## MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND JOINT MEETINGS

### Meeting Policy

The Board of Commissioners holds meetings at least once a month, or according to the Company's needs. Each Board of Commissioners meeting, unless otherwise specified, must be attended by the Secretary to the Board of Commissioners. Board of Commissioners' Meeting Decisions are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that consensus is not reached, then the decision is taken based on voting. The Board of Commissioners can also take legal and binding decisions without holding a Meeting.

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners can also conduct joint meetings by inviting the Board of Directors as a form of coordination to discuss the Board of Directors' periodic reports, and to discuss business conditions and prospects as well as national policies that impact the Company's performance, and to provide responses, records and advice as outlined. The Board of Directors regularly hold Internal Meetings.

The President Director will chair these meetings, or in the event that the President Director is unable to attend, one appointed Director will chair the Meeting. All Directors who receive a written notification of the meeting are required to attend unless they have valid reasons for not attending. If for any reason a director is unable to attend, the Director must notify the President Director or the Director who signed the meeting invitation, and the person concerned may delegate their responsibility to other parties in accordance with the Articles of Association.

All Board of Directors meeting decisions are taken based on deliberation to reach a consensus. In the event that this is not achieved, the decision will be based on majority votes and if the votes are equal, the President Director/ Chair of the meeting will decide. Invitations for the Board

menentukan. Adapun untuk penyampaian informasi akan diadakannya Rapat Internal Direksi, Perusahaan akan memberitahukan secara tertulis dan disampaikan kepada anggota Direksi paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat dilaksanakan dan di dalam panggilan rapat tersebut mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

### Realisasi Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan 18 kali rapat internal yang rinciannya disampaikan dalam tabel di bawah ini.

#### Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran Attendance %
Bungaran Saragih*	7	7	100
Yanuar Rizky**	1	1	100
Ony Suprihartono**	1	0	0
Sukriansyah S Latief*	7	6	85
Widharma Raya Dipodiputro*	10	9	90
Otok Kuswandar*	9	9	100
Farah Ratnadewi*	9	7	77
Darmin Nasution***	5	5	100
Bambang Widianto***	5	4	80
Suwandi***	5	5	100
Febrio Nathan Kacaribu***	5	5	100
Ari Dwipayana***	5	5	100
Mustoha Iskandar***	5	5	100
Anhar Adel	15	12	80
Anwar Sanusi	15	12	80
<b>Rata-rata   Average</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>86</b>

\* Masa Jabatan berakhir 4 Agustus 2020

\*\* Masa Jabatan berakhir 9 Januari 2020

\*\*\* Masa Jabatan dimulai sejak 4 Agustus 2020

\* Term of Office ended on 4 August 2020

\*\* Term of Office ended on 9 January 2020

\*\*\* Term of Office started on 4 August 2020

#### Agenda Rapat Dewan Komisaris

#### Board of Commissioners Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda	Agenda
2 Januari 2020 2 January 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Oktober 2019</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan November 2019</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on meeting results related to performance in October 2019</li> <li>Discussion on Company Performance in November 2019</li> <li>Discussion on strategic issues</li> <li>Others</li> </ol>
17 Januari 2020 17 January 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perkenalan Dewan Komisaris</li> <li>Pembagian Tugas Dewan Komisaris</li> <li>Pembahasan surat laporan PAU (Panca Amara Utama) terkait permasalahan hukum dengan PT Rekind</li> <li>Pembahasan surat balasan Direksi mengenai penerbitan obligasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Introduction of the Board of Commissioners</li> <li>Division of Duties of the Board of Commissioners</li> <li>Discussion on the PAU (Panca Umara Utama) report related to legal issues with PT Rekind</li> <li>Discussion on the Board of Directors' reply letter on the issuance of bonds</li> </ol>
29 Januari 2020 29 January 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan November 2019</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Desember 2019</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on meeting results related to performance in November 2019</li> <li>Discussion on Company Performance in December 2019</li> <li>Discussion on strategic issues</li> <li>Others</li> </ol>

of Directors Internal Meetings will be in writing and sent to the Directors no later than 3 (three) days before the meeting is held, together with the agenda, date, time and place of the meeting.

### Realization of the Board of Commissioners Meeting

Throughout 2020, the Board of Commissioners has held 18 internal meetings, the details are presented in the following table.

#### Attendance Frequency of the Board of Commissioners in Internal Meetings

Tanggal Date	Agenda	Agenda
27 Februari 2020 27 February 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Desember 2019</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Januari 2020</li> <li>3. Pembahasan isu-isu strategis</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up on meeting results related to performance in December 2019</li> <li>2. Discussion on Company Performance in January 2020</li> <li>3. Discussion on strategic issues</li> <li>4. Others</li> </ol>
30 Maret 2020 30 March 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Januari 2020</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Februari 2020</li> <li>3. Pembahasan surat Direksi terkait penjelasan tambahan mengenai rencana penerbitan obligasi</li> <li>4. Pembahasan surat Direksi terkait usulan calon Direksi PT Pupuk Kujang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up on meeting results related to performance in January 2020</li> <li>2. Discussion on Company Performance in February 2020</li> <li>3. Discussion of the letter of the Board of Directors regarding additional explanation regarding the plan to issue bonds</li> <li>4. Discussion of the letter of the Board of Directors related to the proposed candidate for the Board of Directors of PT Pupuk Kujang</li> </ol>
20 April 2020 20 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi</li> <li>2. Pembagian Tugas Dewan Komisaris</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Establishment of the Nomination and Remuneration Committee</li> <li>2. Division of Duties of the Board of Commissioners</li> </ol>
28 April 2020 28 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Februari 2020</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Maret 2020</li> <li>3. Pembahasan terkait Talent Pool</li> <li>4. Pembahasan surat Direksi terkait usulan Direktur Utama PT Mega Eltra</li> <li>5. Pembahasan surat Direksi terkait usulan Perubahan Struktur Organisasi dan Calon Direksi PT Pilog</li> <li>6. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up on meeting results related to performance in February 2020</li> <li>2. Discussion on Company Performance in March 2020</li> <li>3. Discussion regarding Talent Pool</li> <li>4. Discussion of the letter of the Board of Directors regarding the proposal of the President Director of PT Mega Eltra</li> <li>5. Discussion of the letter of the Board of Directors regarding the proposed Changes in Organizational Structure and Candidates for the Board of Directors of PT Pilog</li> <li>6. Others</li> </ol>
29 Mei 2020 29 May 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Maret 2020</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan April 2020</li> <li>3. Pembahasan Laporan Manajemen Konsolidasi TB 2019</li> <li>4. Pembahasan terkait Master plan perusahaan tahun 2024</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up on meeting results related to performance in March 2020</li> <li>2. Discussion on Company Performance in April 2020</li> <li>3. Discussion of the Consolidated Management Report of the 2019 Fiscal Year</li> <li>4. Discussion regarding the Company's Master plan for 2024</li> </ol>
25 Juni 2020 25 June 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan April 2020</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Mei 2020</li> <li>3. Pembahasan isu-isu strategis</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up on meeting results related to performance in April 2020</li> <li>2. Discussion on Company Performance in May 2020</li> <li>3. Discussion on strategic issues</li> <li>4. Others</li> </ol>
8 Juli 2020 8 July 2020	Pembahasan Pembentukan Joint Venture Company Pabrik Katalis oleh PT Pupuk Kujang	Discussion on the Establishment of a Joint Venture Company for the Catalyst Factory by PT Pupuk Kujang
22 Juli 2020 22 July 2020	Pembahasan RJPP PT Pupuk Indonesia 2020-2024	Discussion of PT Pupuk Indonesia's 2020-2024 RJPP
30 Juli 2020 30 July 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Mei 2020</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juni 2020</li> <li>3. Pembahasan Mengenai RJPP PT Pupuk Indonesia Tahun 2020-2024</li> <li>4. Pembahasan Mengenai Update Obligasi</li> <li>5. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up on meeting results related to performance in May 2020</li> <li>2. Discussion on Company Performance in June 2020</li> <li>3. Discussion of PT Pupuk Indonesia's 2020-2024 RJPP</li> <li>4. Discussion Regarding Bonds Update</li> <li>5. Others</li> </ol>
10 Agustus 2020 10 August 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan Dewan Komisaris beserta perangkat Organ Dekom</li> <li>2. Pembagian tugas dan wewenang Anggota Dekom</li> <li>3. Tindak lanjut hasil keputusan RUPS Audit 2019</li> <li>4. Update Rencana Penerbitan Obligasi berkelanjutan Tahap II 2020-2022</li> <li>5. Hal-hal lainnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Introduction of the Board of Commissioners as well as the organs of the Board of Commissioners</li> <li>2. Division of duties and authorities of Members of the Board of Commissioners</li> <li>3. Follow-up on the results of the 2019 Audit GMS resolutions</li> <li>4. Update on the Plan for the Issuance of Continuous Bonds Phase II 2020-2022</li> <li>5. Other matters</li> </ol>



Tanggal Date	Agenda	Agenda
31 Agustus 2020 31 August 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Juni 2020</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juli 2020 (Beserta Template Monitoring Wakil Menteri BUMN I dan Working Capital)</li> <li>Pembahasan mengenai Perubahan Anggaran Dasar</li> <li>Pembahasan mengenai Progress Pengadaan KAP</li> <li>Pembahasan mengenai Tindak lanjut AoI GCG Dewan Komisaris</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on meeting results related to performance in June 2020</li> <li>Discussion on Company Performance in July 2020 (Along with the Monitoring Template of the Deputy Minister of SOEs I and Working Capital)</li> <li>Discussion on Amendment to Articles of Association</li> <li>Discussion on the Procurement Progress for the Public Accounting Office</li> <li>Discussion on the follow-up to the Board of Commissioners' GCG AoI</li> <li>Others</li> </ol>
29 September 2020 29 September 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Juli 2020</li> <li>Pembahasan Kinerja Agustus 2020</li> <li>Pembahasan atas pendalaman kinerja Anak Perusahaan s.d. Agustus 2020 (case: PT Rekind)</li> <li>Pembahasan mengenai permohonan kembali untuk menerima fasilitas pinjaman modal kerja jangka menengah/ panjang</li> <li>Pembahasan mengenai Update Progress Pelaksanaan lelang KAP</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on meeting results related to performance in July 2020</li> <li>Discussion on Company Performance in August 2020</li> <li>Discussion on the deepening of the performance of subsidiaries up to August 2020 (case: PT Rekind)</li> <li>Discussion on the re-application to receive medium/long-term working capital loan facility</li> <li>Discussion on Progress Update of Public Accountant Firm Auction Implementation</li> <li>Discussion on strategic issues</li> <li>Others</li> </ol>
26 Oktober 2020 26 October 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Agustus 2020</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan September 2020 dan TW III 2020</li> <li>Pembahasan mengenai rancangan RKAP (termasuk detail di dalamnya: inisiatif strategis, KPI, dan rencana investasi)</li> <li>Pembahasan mengenai pendalaman kinerja Anak Perusahaan (PT Mega Eltra dan PT PIM) s.d. September</li> <li>Pembahasan mengenai RKA Dewan Komisaris tahun 2021</li> <li>Pembahasan mengenai tindak lanjut AoI GCG Dewan Komisaris</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on meeting results related to performance in August 2020</li> <li>Discussion on Company Performance in September 2020 and Quarter III of 2020</li> <li>Discussion on the draft of RKAP (including the following details: strategic initiatives, KPIs, and investment plans)</li> <li>Discussion on deepening the performance of Subsidiaries (PT Mega Eltra and PT PIM) up to September</li> <li>Discussion on the Board of Commissioners' Work Plan and Budget in 2021</li> <li>Discussion on the follow-up to the Board of Commissioners' GCG AoI</li> </ol>
27 November 2020 27 November 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Tindak lanjut hasil rapat kinerja bulan Oktober 2020 (termasuk di dalamnya template monthly monitoring Wamen BUMN I dan Proses realisasi posisi piutang usaha)</li> <li>Pendalaman Kinerja Anak Perusahaan PT PIP dan PT PSP</li> <li>Pembahasan mengenai rancangan RKAP 2021 yang telah disesuaikan dengan APS KBUMN dan Peraturan no 28 tahun 2020</li> <li>Pembahasan surat Menteri BUMN, hal usulan Perubahan pengurusan Anak Perseroan</li> <li>Pembahasan surat Direksi, hal usulan calon Direktur Utama PT Pilog</li> <li>Status pending matrix surat Dewan Komisaris</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Further discussion on the results of the performance meeting in October 2020 (including the monthly monitoring template of the Deputy Minister of SOEs I and the process of realizing the position of trade receivables)</li> <li>Exploring the Performance of Subsidiaries PT PIP and PT PSP</li> <li>Discussion on the 2021 RKAP draft, which has been adjusted to the APS of the Ministry of SOEs and Regulation No. 28 of 2020</li> <li>Discussion of the letter from the Minister of SOEs, regarding the proposed Changes in the management of the Company's Subsidiaries</li> <li>Discussion of the letter of the Board of Directors, regarding the proposed candidate for the President Director of PT Pilog</li> <li>Pending matrix status of the letter of the Board of Commissioners</li> </ol>
29 Desember 2020 29 December 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Tindak lanjut Pending Matters bulan Oktober 2020 (termasuk di dalamnya masukan dari komite untuk Dewan Komisaris terkait pending matters bulan Oktober dan bulan November 2020)</li> <li>Pembahasan kinerja perusahaan s.d. Bulan November (termasuk didalamnya Template Monthly Monitoring Wamen BUMN I dan progress realisasi posisi piutang usaha dan hutang usaha)</li> <li>Laporan Pendalaman Kinerja anper Pilog</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on the Follow-up of Pending Matters for October 2020 (including input from the committees for the Board of Commissioners regarding pending matters for October and November 2020)</li> <li>Discussion on the company's performance up to November (including the Monthly Monitoring Template of the Deputy Minister of SOEs I and the progress of the realization of the position of trade receivables and accounts payable)</li> <li>Performance Insight Report of Subsidiary Pilog</li> <li>Discussion on strategic issues</li> </ol>

## Realisasi Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melaksanakan 54 kali rapat internal yang rinciannya disampaikan dalam tabel di bawah ini.

### Frekuensi Kehadiran Direksi pada Rapat Internal

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran Attendance %
Aas Asikin Idat*	26	26	100
Imam Apriyanto Putro*	26	25	96
Achmad Tossin Sutawikara*	26	26	100
M. Djohan Safri*	26	25	96
Indarto Pamoengkas***	48	47	97
Bakir Pasaman**	28	28	100
Nugroho Christijanto**	54	54	100
Winardi	54	53	98
Gusrizal	54	53	98
Bob Indiartha**	28	26	92
Panji W. Ruky**	28	28	100
Eko Taufik Wibowo****	6	6	100
<b>Rata-rata   Average</b>	<b>34</b>	<b>33</b>	<b>98</b>

\*: Masa Jabatan berakhir 4 Agustus 2020

\*\* : Masa jabatan dimulai sejak 4 Agustus 2020

\*\*\*: Masa jabatan berakhir 20 November 2020

\*\*\*\* Masa jabatan dimulai sejak 20 November 2020

\*: Term of Office ended on 4 August 2020

\*\* : Term of Office started on 4 August 2020

\*\*\*: Term of Office ended on 20 November 2020

\*\*\*\*: Term of Office started on 20 November 2020

## Realization of the Board of Directors Meeting

Throughout 2020, the Board of Directors has held 54 internal meetings, the details are presented in the following table.

### Attendance Frequency of the Board of Directors in Internal Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran Attendance %
Aas Asikin Idat*	26	26	100
Imam Apriyanto Putro*	26	25	96
Achmad Tossin Sutawikara*	26	26	100
M. Djohan Safri*	26	25	96
Indarto Pamoengkas***	48	47	97
Bakir Pasaman**	28	28	100
Nugroho Christijanto**	54	54	100
Winardi	54	53	98
Gusrizal	54	53	98
Bob Indiartha**	28	26	92
Panji W. Ruky**	28	28	100
Eko Taufik Wibowo****	6	6	100
<b>Rata-rata   Average</b>	<b>34</b>	<b>33</b>	<b>98</b>

\*: Masa Jabatan berakhir 4 Agustus 2020

\*\* : Masa jabatan dimulai sejak 4 Agustus 2020

\*\*\*: Masa jabatan berakhir 20 November 2020

\*\*\*\* Masa jabatan dimulai sejak 20 November 2020

\*: Term of Office ended on 4 August 2020

\*\* : Term of Office started on 4 August 2020

\*\*\*: Term of Office ended on 20 November 2020

\*\*\*\*: Term of Office started on 20 November 2020

### Agenda Rapat Direksi

### Board of Directors Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda	Agenda
4 Februari 2020 4 February 2020	Pembahasan perubahan pola subsidi pupuk	Discussion on changes to fertilizer subsidy patterns
10 Februari 2020 10 February 2020	Proyek pembangunan pipa transmisi gas ruas Cirebon-Semarang	Cirebon-Semarang gas transmission pipeline construction project
6 Maret 2020 6 March 2020	Pembahasan <i>Single Branding</i> dan isu strategis	Discussion on Single Branding and strategic issues
16 Maret 2020 16 March 2020	Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19	Prevention Efforts of the Covid-19 Outbreak
18 Maret 2020 18 March 2020	1. Penggunaan Aplikasi Digital Office 2. Penanggulangan wabah Virus Covid-19 3. Penyelesaian Piutang PT Syang Hyang Sri	1. Use of the Digital Office Application 2. Handling of the Covid-19 (Corona) Virus outbreak 3. Settlement of Receivables of PT Syang Hyang Sri
19 Maret 2020 19 March 2020	Kebijakan Bekerja di Kantor ( <i>Work From Office/WFO</i> )	Work From Office/WFO Policy
23 Maret 2020 23 March 2020	Pengaturan Kehadiran Direksi dan Karyawan & Dampak Covid-19 terhadap Pupuk Indonesia Grup	Attendance Arrangement of the Board of Directors and Employees & Impact of Covid-19 on Pupuk Indonesia Grup
3 April 2020 3 April 2020	Penyusunan Master plan dengan Konsultan	Master plan Preparation with Consultants
15 April 2020 15 April 2020	<i>Talent Succession Management System</i>	Talent Succession Management System
16 April 2020 16 April 2020	1. Implementasi Master plan Pupuk Indonesia 2. Pemberian Bantuan Sembilan Bahan Pokok (Sembako) dalam Penanganan Covid-19 3. Isu Strategis	1. Implementation of Pupuk Indonesia Master plan 2. The Provision of Assistance for Nine Basic Foods (Sembako) in the Handling Covid-19 3. Strategic Issues
21 April 2020 21 April 2020	Isu Strategis Perusahaan	The Company's Strategic Issues
4 Mei 2020 4 May 2020	Pembahasan Revisi RKAP 2020, KPI 2020 dan Pemberian THR Karyawan	Discussion on the Revision to the 2020 RKAP, 2020 KPI, and Provision of Religious Day Allowance for Employees
6 Mei 2020 6 May 2020	Transformasi industri pupuk dan reformasi subsidi pupuk	Fertilizer industry transformation and fertilizer subsidy reform

Tanggal Date	Agenda	Agenda
8 Mei 2020 8 May 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Audited dan Annual Report 2019</li> <li>Laporan Kinerja Anak Perusahaan Tahun 2019</li> <li>Revisi RKAP Tahun 2020</li> <li>Isu strategis perusahaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2019 Audited Report and Annual Report</li> <li>2019 Performance Report of Subsidiaries</li> <li>2020 RKAP Revision</li> <li>The Company's strategic issues</li> </ol>
14 Mei 2020 14 May 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Single branding</li> <li>Reposisi gudang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Single branding</li> <li>Warehouse reposition</li> </ol>
18 Mei 2020 18 May 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Profil utang Pupuk Indonesia Grup</li> <li>Covidsafe BUMN</li> <li>Skenario New Normal Pupuk Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Debt profile of Pupuk Indonesia Grup</li> <li>Covid safe SOEs</li> <li>New Normal Scenarios of Pupuk Indonesia</li> </ol>
29 Mei 2020 29 May 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Hasil Rapat dengan Komite Dewan Komisaris</li> <li>KPI Korporasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Report of Meeting Results with Committees of the Board of Commissioners</li> <li>Corporate KPI</li> </ol>
10 Juni 2020 10 June 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi perubahan pola subsidi</li> <li>Isu Strategis PT PIM</li> <li>Isu Strategis PT Rekind</li> <li>Kantor bersama anper PIHC</li> <li>Implementasi Master plan Pupuk Indonesia</li> <li>Reward program Viral 500 K</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dissemination of changes in subsidy patterns</li> <li>Strategic Issues of PT PIM</li> <li>Strategic Issues of PT Rekind</li> <li>Shared Office of PIHC Subsidiaries</li> <li>Implementation of Pupuk Indonesia Master plan</li> <li>Viral 500 K program reward</li> </ol>
16 Juni 2020 16 June 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut Arahan KBUMN dalam Pelaksanaan New Normal di Pupuk Indonesia</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up to the Instructions of the Ministry of SOEs in the Implementation of the New Normal at Pupuk Indonesia</li> <li>Others</li> </ol>
19 Juni 2020 19 June 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>RJPP Perusahaan 2020-2024</li> <li>Usulan pembagian Laba-Tahun 2019 PT Rekind</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>The Company's 2020-2024 RJPP</li> <li>2019 Profit sharing proposal of PT Rekind</li> </ol>
23 Juni 2020 23 June 2020	RJPP 2020-2024	2020-2024 RJPP
25 Juni 2020 25 June 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan)</li> <li>Implementasi Program <i>Master plan</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Preparation of RJPP (Company Long-Term Plan)</li> <li>Implementation of the Master plan Program</li> </ol>
9 Juli 2020 (pagi) 9 July 2020 (morning)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan investor meeting penawaran umum berkelanjutan II PT Pupuk Indonesia</li> <li>Peraturan Ketenagakerjaan</li> <li>Proyek pembangunan pipa transmisi gas ruas Cirebon-Semarang</li> <li>Pengadaan jasa konsultan <i>Master plan</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Investor meeting preparation for PT Pupuk Indonesia's continuous public offering II</li> <li>Labor Regulations</li> <li>Cirebon-Semarang gas transmission pipeline construction project</li> <li>Procurement of Master plan consultant services</li> </ol>
9 Juli 2020 (siang) 9 July 2020 (afternoon)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Progres Penerbitan Obligasi</li> <li>Penyusunan RJPP Tahun 2020-2024</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bond Issuance Progress</li> <li>Preparation of the 2020-2024 RJPP</li> </ol>
13 Juli 2020 13 July 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan KPI Korporat 2021</li> <li>Penyusunan asumsi RKAP 2021</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Preparation of the 2021 Corporate KPI</li> <li>Preparation of the 2021 RKAP assumptions</li> </ol>
15 Juli 2020 15 July 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan Investor Meeting</li> <li>Laporan Hasil Koordinasi Direksi</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Investor Meeting preparation</li> <li>Board of Directors Coordination Result Report</li> <li>Others</li> </ol>
5 Agustus 2020 5 August 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Isu Strategis Perusahaan</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>The Company's Strategic Issues</li> <li>Others</li> </ol>
8 Agustus 2020 8 August 2020	Transformasi PT Pupuk Indonesia (Persero)	Transformation of PT Pupuk Indonesia (Persero)
11 Agustus 2020 11 August 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Isu Strategis Perusaha</li> <li>Struktur Organisasi</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>The Company's Strategic Issues</li> <li>Organizational Structure</li> <li>Others</li> </ol>
12 Agustus 2020 12 August 2020	Perubahan Anggaran Dasar perusahaan	Changes to the Company's Articles of Association
18 Agustus 2020 18 August 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Struktur Organisasi</li> <li>Audit SPI</li> <li>Kinerja Perusahaan</li> <li>Pemasaran/Stok Pupuk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Organizational Structure</li> <li>Audit of the Internal Audit Unit</li> <li>Company Performance</li> <li>Marketing/ Inventory of Fertilizer</li> </ol>
22 Agustus 2020 22 August 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Isu Strategis Perusahaan</li> <li>Penetapan SEVP di Perusahaan dan Anak Perusahaan Perusahaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>The Company's Strategic Issues</li> <li>Stipulation of SEVP at Company and Subsidiaries of Company</li> </ol>
7 September 2020 7 September 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Isu Strategis Perusahaan</li> <li>Penetapan SEVP di Perusahaan dan Anak Perusahaan Perusahaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>The Company's Strategic Issues</li> <li>Stipulation of Senior Executive Vice President at Company and Subsidiaries of Company</li> </ol>
8 September 2020 8 September 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Update Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I</li> <li>Sosialisasi Struktur Organisasi &amp; Manning</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Update on the Issuance of Continuous Bonds II Phase I</li> <li>Socialization of Organizational Structure &amp; Manning</li> </ol>
15 September 2020 15 September 2020	Isu Strategis Perusahaan	The Company's Strategic Issues
22 September 2020 22 September 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>RJPP</li> <li>Proyek CISEM Rekind</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>RJPP</li> <li>CISEM Project of Rekind</li> </ol>

Tanggal Date	Agenda	Agenda
29 September 2020 29 September 2020	Rapat Koordinasi Persiapan Rapat Dekom	Coordination Meeting in Preparation for the Board of Commissioners Meeting
6 Oktober 2020 6 October 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian hasil pertemuan dengan Menteri BUMN</li> <li>2. Pembahasan RKAP Tahun 2021</li> <li>3. Proyek Bintuni</li> <li>4. Rencana pembangunan kantor di eks Gedung Mega Eltra</li> <li>5. Laporan efektivitas penerapan manajemen risiko grup</li> <li>6. Pemanfaatan aset milik PKT</li> <li>7. Asuransi purna jabatan Direksi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Submission of results of the meeting with the Minister of SOEs</li> <li>2. Discussion on the 2021 RKAP</li> <li>3. Bintuni Project</li> <li>4. Plans for office construction in the former Mega Eltra Building</li> <li>5. Report on the implementation effectiveness of group risk management</li> <li>6. Utilization of PKT's assets</li> <li>7. Post retirement insurance of the Board of Directors</li> </ol>
9 Oktober 2020 9 October 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan RKAP 2021</li> <li>2. Isu strategis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Preparation of the 2021 RKAP</li> <li>2. Strategic Issues</li> </ol>
13 Oktober 2020 13 October 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemantapan Struktur Organisasi dalam Rangka Transformasi Bisnis</li> <li>2. Target PaDI UMKM di Anak Perusahaan</li> <li>3. Executive Briefing CGPI</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strengthening of the Organizational Structure in the Context of Business Transformation</li> <li>2. MSME Rice Targets in Subsidiaries</li> <li>3. CGPI Executive Briefing</li> </ol>
13 Oktober 2020 13 October 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Detasering Karyawan Penugasan Pupuk Indonesia</li> <li>2. Permintaan persetujuan program THT PKT</li> <li>3. Penawaran operations &amp; maintenance pabrik amoniak &amp; urea di Brunei</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Detasering of Pupuk Indonesia Assignment Employee</li> <li>2. Request for the approval for the ENT program for PKT</li> <li>3. Operations &amp; maintenance offering for the ammonia &amp; urea plant in Brunei</li> </ol>
27 Oktober 2020 27 October 2020	Presentasi Tugas dari Kementerian BUMN oleh Wakil Direktur Utama	Presentation on Tasks from the Ministry of SOEs by the Vice President Director
29 Oktober 2020 29 October 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Agrosolution</li> <li>2. Program Customer Centric Model</li> <li>3. Program Reformasi Subsidi Pupuk</li> <li>4. Otorisasi Keuangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agro-solution Program</li> <li>2. Customer Centric Model Program</li> <li>3. Fertilizer Subsidy Reform Program</li> <li>4. Financial Authorization</li> </ol>
30 Oktober 2020 30 October 2020	Single Branding	Single Branding
4 November 2020 4 November 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isu Strategis Perusahaan</li> <li>2. Sentralisasi Pengadaan</li> <li>3. Proyek Methanol dan Amoniak Urea</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Company's Strategic Issues</li> <li>2. Centralization of Procurement</li> <li>3. Methanol and Ammonia Urea Project</li> </ol>
10 November 2020 10 November 2020	Supply chain, Reposisi Gudang, Optimalisasi Aset, DPCS, CSV, Padi UMKM	Supply chain, Watrehouse Reposition, Assets Optimization, DPCS, CSV, MSME's Rice
17 November 2020 17 November 2020	Isu Strategis Perusahaan	The Company's Strategic Issues
24 November 2020 24 November 2020	Penagihan piutang subsidi	Billing of subsidy receivables
2 Desember 2020 2 December 2020	Isu strategi Perusahaan	The Company's strategic issues
8 Desember 2020 8 December 2020	Isu strategis perusahaan	The Company's strategic issues
15 Desember 2020 15 December 2020	Tindak lanjut atas cash collateral SHS	Follow-up of SHS cash collateral
22 Desember 2020 22 December 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan IPO PKT</li> <li>2. Usulan struktur dan fungsi TIM IPO PKT</li> <li>3. Isu strategis Rekind</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. IPO preparation of PKT</li> <li>2. Structure and function proposals for PKT's IPO Team</li> <li>3. Rekind's strategic issues</li> </ol>
29 Desember 2020 29 December 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dana Pensiun PKT</li> <li>2. Proyek Amoniak, Urea dan Methanol di Bintuni &amp; Isu Strategis Perusahaan</li> <li>3. Program Talent Management</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PKT Pension Fund</li> <li>2. Ammonia, Urea, and Methanol projects in Bintuni &amp; the Company's Strategic Issues</li> <li>3. Talent Management Program</li> </ol>

### Realisasi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan 14 kali rapat gabungan yang rinciannya disampaikan dalam tabel di bawah ini.

### Realization of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held 14 (fourteen) joint meetings, the details are presented in the following table.

## Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

## Attendance Frequency of the Board of Commissioners and Board of Directors in Joint Meetings

Peserta Participants	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran Attendance %
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>			
Bungaran Saragih**	7	6	86
Yanuar Rizky*	1	1	100
Ony Suprihartono*	1	0	-
Sukriansyah S Latief**	7	6	86
Widharma Raya Dipodiputro**	9	8	89
Otok Kuswandar**	8	8	100
Farah Ratnadewi**	8	6	75
Darmin Nasution***	5	5	100
Bambang Widiyanto***	5	5	100
Suwandi***	5	4	80
Febrio Nathan Kacaribu***	5	5	100
Ari Dwipayana***	5	4	80
Mustoha Iskandar***	5	5	100
Anhar Adel	14	11	79
Anwar Sanusi	14	12	86
<b>Direksi   Board of Directors</b>			
Aas Asikin Idat**	9	8	89
Imam Apriyanto Putro**	9	8	89
Achmad Tossin Sutawikara**	9	9	100
M. Djohan Safri**	9	9	100
Indarto Pamoengkas****	12	10	83
Bakir Pasaman***	5	5	100
Nugroho Christijanto	14	13	93
Winardi	14	14	100
Gusrizal	14	14	100
Bob Indiar****	5	5	100
Panji W. Ruky****	5	5	100
Eko Taufik Wibowo*****	2	2	100

\* Masa Jabatan berakhir 9 Januari 2020  
 \*\* Masa Jabatan berakhir 4 Agustus 2020  
 \*\*\* Masa jabatan dimulai sejak 4 Agustus 2020  
 \*\*\*\* Masa jabatan berakhir 20 November 2020  
 \*\*\*\*\* Masa jabatan dimulai sejak 20 November 2020

\*: Term of Office ended on 9 January 2020  
 \*\*: Term of Office ended on 4 August 2020  
 \*\*\*: Term of Office started on 4 August 2020  
 \*\*\*\*: Term of Office ended on 20 November 2020  
 \*\*\*\*\*: Term of Office started on 20 November 2020

## Agenda Rapat Gabungan

## Joint Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda	Agenda
2 Januari 2020 2 January 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Oktober 2019</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan November 2019</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on meeting results related to performance in October 2019</li> <li>Discussion on Company Performance in November 2019</li> <li>Discussion on strategic issues</li> <li>Others</li> </ol>
30 Januari 2020 30 January 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan November 2019</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Desember 2019</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on meeting results related to performance in November 2019</li> <li>Discussion on Company Performance in December 2019</li> <li>Discussion on strategic issues</li> <li>Others</li> </ol>
10 Februari 2020 10 February 2020	Pembahasan Laporan Proyek Pembangunan Pipa Transmisi Gas Cirebon-Semarang	Discussion of report on the Cirebon-Semarang Gas Transmission Pipeline Construction Project

Tanggal Date	Agenda	Agenda
27 Februari 2020 27 February 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Desember 2019</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Januari 2020</li> <li>3. Pembahasan isu-isu strategis</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up on meeting results related to performance in December 2019</li> <li>2. Discussion on Company Performance in January 2020</li> <li>3. Discussion on strategic issues</li> <li>4. Others</li> </ol>
30 Maret 2020 30 March 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Januari 2020</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Februari 2020</li> <li>3. Langkah-langkah pencapaian Kinerja Perusahaan selama "force majeure" Covid 19</li> <li>4. Pemaparan Direksi atas Usulan penerbitan Obligasi PT Pupuk Indonesia melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Tahun 2020</li> <li>5. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up on meeting results related to performance in January 2020</li> <li>2. Discussion on Company Performance in February 2020</li> <li>3. Measures to achieve Company Performance during the Covid-19 "force majeure" period</li> <li>4. Explanation of the Board of Directors on the Proposal for Bond Issuance of PT Pupuk Indonesia through the 2020 Continuous Public Offering</li> <li>5. Others</li> </ol>
28 April 2020 28 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Februari 2020</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Maret 2020</li> <li>3. Pembahasan mengenai <i>Talent Pool</i></li> <li>4. Pemaparan Direksi mengenai <i>update</i> proses usulan penerbitan Obligasi PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2020-2022</li> <li>5. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up on meeting results related to performance in February 2020</li> <li>2. Discussion on Company Performance in March 2020</li> <li>3. Discussion on Talent Pool</li> <li>4. Explanation of the Board of Directors on the update of the proposal of the 2020-2022 Bond issuance of PT Pupuk Indonesia (Persero)</li> <li>5. Others</li> </ol>
29 Mei 2020 29 May 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Maret 2020</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan April 2020</li> <li>3. Pembahasan Laporan Manajemen Konsolidasi TB 2019</li> <li>4. Pembahasan terkait <i>Master plan</i> TB 2020-2024</li> <li>5. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up on meeting results related to performance in March 2020</li> <li>2. Discussion on Company Performance in April 2020</li> <li>3. Discussion on the 2019 Fiscal Year Consolidated Management Report</li> <li>4. Discussion on the 2020-2024 Fiscal Year Master plan</li> <li>5. Others</li> </ol>
26 Juni 2020 26 June 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan April 2020</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Mei 2020</li> <li>3. Pembahasan isu-isu strategis</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up on meeting results related to performance in April 2020</li> <li>2. Discussion on Company Performance in May 2020</li> <li>3. Discussion on strategic issues</li> <li>4. Others</li> </ol>
30 Juli 2020 30 July 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Mei 2020</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juni 2020</li> <li>3. Pembahasan Mengenai RJPP PT Pupuk Indonesia Tahun 2020-2024</li> <li>4. Pembahasan Mengenai Update Obligasi</li> <li>5. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up on meeting results related to performance in May 2020</li> <li>2. Discussion on Company Performance in June 2020</li> <li>3. Discussion on the 2020-2024 RJPP of PT Pupuk Indonesia</li> <li>4. Discussion on Bond Update</li> <li>5. Others</li> </ol>
31 Agustus 2020 31 August 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Juni 2020</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juli 2020</li> <li>3. Pembahasan mengenai Perubahan Anggaran Dasar</li> <li>4. Pembahasan mengenai Progress Pengadaan KAP</li> <li>5. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up on meeting results related to performance in June 2020</li> <li>2. Discussion on Company Performance in July 2020</li> <li>3. Discussion on Amendment to Articles of Association</li> <li>4. Discussion on the Progress of Procurement of Public Accounting Office (KAP)</li> <li>5. Others</li> </ol>
30 September 2020 30 September 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Juli 2020</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Agustus 2020</li> <li>3. Pembahasan mengenai permohonan kembali untuk menerima fasilitas pinjaman modal kerja jangka menengah/ panjang</li> <li>4. Pembahasan isu-isu strategis</li> <li>5. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up on meeting results related to performance in July 2020</li> <li>2. Discussion on Company Performance in August 2020</li> <li>3. Discussion on the re-application to receive medium/long-term working capital loan facility</li> <li>4. Discussion on strategic issues</li> <li>5. Others</li> </ol>
27 Oktober 2020 27 October 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Agustus 2020</li> <li>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan September 2020</li> <li>3. Pembahasan mengenai rancangan RKAP (termasuk detail di dalamnya: inisiatif strategis, KPI, dan rencana investasi)</li> <li>4. Pembahasan mengenai laporan Manajemen Triwulan III tahun 2020</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up on meeting results related to performance in August 2020</li> <li>2. Discussion on Company Performance in September 2020</li> <li>3. Discussion on the RKAP draft (including the following details: strategic initiatives, KPIs, and investment plans)</li> <li>4. Discussion on the 2020 Quarter III Management report</li> </ol>

Tanggal Date	Agenda	Agenda
30 November 2020 30 November 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Oktober 2020 (termasuk didalamnya template monthly Wamen BUMN I dan Proses realisasi posisi piutang usaha dan hutang usaha)</li> <li>Pembahasan Rancangan RKAP yang telah disesuaikan dengan APS KBUMN dan Permentan Nomor 28 Th 2020</li> <li>Isu-isu strategis lainnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on meeting results related to performance in October 2020 (including the monthly template of the Deputy Minister of SOEs I and the realization process of the position of trade receivables and accounts payable)</li> <li>Discussion on the RKAP Draft that has been adjusted to APS of the Ministry of SOEs and Minister of Agriculture Regulation No. 28 of 2020</li> <li>Other strategic issues</li> </ol>
30 Desember 2020 30 December 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Tindak lanjut atas arahan/saran Dewan Komisaris terhadap progress Pending Matters bulan Oktober 2020 dan bulan November 2020</li> <li>Pembahasan kinerja Bulan November (termasuk didalamnya <i>Template Monthly Monitoring</i> Wamen BUMN I dan progress realisasi posisi piutang usaha dan hutang usaha)</li> <li>Pembahasan Progress Assesment GCG 2020</li> <li>Pembahasan Progress Audit TB 2020</li> <li>Isu-isu strategis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up discussion on the direction/suggestion of the Board of Commissioners on the progress of Pending Matters in October 2020 and November 2020</li> <li>Discussion on performance in November (including the Monthly Monitoring Template of the Deputy Minister of SOEs I and the realization progress of the position of trade receivables and accounts payable)</li> <li>Discussion on the Progress of the 2020 GCG Assessment of PT Pupuk Indonesia</li> <li>Discussion on the 2020 Fiscal Year Audit Progress</li> <li>Strategic Issues</li> </ol>

## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu oleh 4 (empat) organ, yaitu Komite Audit, Komite GCG dan Pemantauan Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Sekretariat Dewan Komisaris. Di samping itu, Dewan Komisaris menjalankan fungsi remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

## SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsinya, kesekretariatan Dewan Komisaris dibantu oleh sebuah tim Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Komisaris.

### Ketentuan Masa Jabatan

Sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun.

## SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory duties and responsibilities, as well as provision of advice and recommendations, the Board of Commissioners is assisted by 4 (four) organs, namely the Audit Committee, the GCG and Risk Management Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, and the Board of Commissioners Secretariat. In addition, the Board of Commissioners manages the remuneration function for the Board of Commissioners and Board of Directors.

## SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its secretariat functions the Board of Commissioners is assisted by a Board of Commissioners Secretariat team, which is led by the Secretary to the Board of Commissioners.

### Term of Office

In accordance with Article 5 of Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Boards of State- Owned Enterprises, the term of office of the Secretary of the Board of Commissioners is set by the Board of Commissioners for a maximum of 3 (three) years and can be reappointed for a maximum of 2 (two) years.

## Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/KEP. KOM/I/2020 tanggal 31 Januari 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero), Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Gempita Pratiwi.

### Gempita Pratiwi

Periode Jabatan Position Period	Ke-1 First
Warga Negara Nationality	WNI Indonesian
Usia Age	33
Tempat, Tanggal, Lahir Place and Date of Birth	Palembang, 17 Juli 1987 Palembang, 17 July 1987
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/KEP. KOM/I/2020 Decree of the Board of Commissioners No. 04/KEP. KOM/I/2020
Pendidikan Education	S1 Bachelor's Degree
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Staff Dekom/Dewas PT Perkebunan Nusantara IX 2. Sekretaris Dekom/Dewas PT Djakarta Lloyd 1. Staff of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of PT Perkebunan Nusantara IX 2. Secretary to the Board of Commissioners/ Supervisory Board of PT Djakarta Lloyd

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Rincian tugas yang diemban oleh Sekretaris Dewan Komisaris disampaikan dalam uraian di bawah ini:

1. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Mengoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Rincian realisasi pengembangan kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris disampaikan pada bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam laporan tahunan ini.

## Secretary to the Board of Commissioners

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 04/KEP.KOM/I/2020 dated 31 January 2020 on the Dismissal and Appointment of Secretary to the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero), the position of Secretary to the Board of Commissioners is held by Gempita Pratiwi.

## Duties and Responsibilities of Secretary to the Board of Commissioners

Details of the duties carried out by the Secretary to the Board of Commissioners are presented in the following description:

1. Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies GCG principles;
2. Provide information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;
3. Coordinate Committee members, if needed in order to expedite the duties of the Board of Commissioners;
4. As liaison officer for the Board of Commissioners with other parties.

Details on the realization of competency development of the Secretary to the Board of Commissioners are presented in the "Company Profile" chapter contained in this annual report.



## Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

## 2020 Duties Implementation Report

No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Realisasi	Realization
1.	Mendukung pelaksanaan rapat Dewan Komisaris Support the implementation of Board of Commissioners Meeting	27 rapat, baik rapat rutin kinerja bulanan maupun rapat yang sifatnya non rutin.	27 meetings, both monthly performance meetings and non-routine meetings.
2.	Korespondensi/surat Dewan Komisaris Correspondence/ Letter of the Board of Commissioners	93 surat, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• 11 surat mengenai tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja bulanan Perusahaan;</li> <li>• 3 surat mengenai perjalanan dinas luar negeri Dewan Komisaris;</li> <li>• 1 surat mengenai persetujuan Dewan Komisaris atas izin cuti Direksi;</li> <li>• 2 surat mengenai tanggapan Dewan Komisaris atas usulan RKAP;</li> <li>• 7 surat mengenai rencana kunjungan kerja Dewan Komisaris ke Entitas Anak;</li> <li>• 14 surat mengenai tanggapan Dewan Komisaris atas usulan calon Direksi, Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan di Perusahaan dan Entitas Anak;</li> <li>• 16 surat mengenai tindak lanjut rapat Dewan Komisaris dengan Direksi;</li> <li>• 19 surat mengenai tanggapan Dewan Komisaris atas usulan Direksi,</li> <li>• 19 surat mengenai laporan Dewan Komisaris kepada Menteri BUMN</li> </ul>	93 letters, namely: <ul style="list-style-type: none"> <li>• 11 letters regarding the response of the Board of Commissioners on the Company's monthly performance;</li> <li>• 3 letters on the Board of Commissioners' official trip overseas;</li> <li>• 1 letter regarding the approval of the Board of Commissioners on the leave permission of the Board of Directors;</li> <li>• 2 letters regarding the response of the Board of Commissioners on the RKAP proposal;</li> <li>• 7 letters regarding the working visit plan of the Board of Commissioners to subsidiaries;</li> <li>• 14 letters regarding the response of the Board of Commissioners to the proposed candidates for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Corporate Secretary in the Company and Subsidiaries;</li> <li>• 16 letters regarding the follow up of the Board of Commissioners' meetings with the Board of Directors;</li> <li>• 19 letters regarding the response of the Board of Commissioners to the proposal of the Board of Directors,</li> <li>• 19 letters regarding the report of the Board of Commissioners to the Minister of SOEs</li> </ul>
3.	Pusat Informasi Information Center	Telah memberikan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris secara berkala maupun sewaktu-waktu.	Has provided information needed by the Board of Commissioners on a regular basis or at any time.
4.	Penghubung Liaison Officer	Menghubungkan Dewan Komisaris dengan pihak lain, termasuk Direksi.	Liaising the Board of Commissioners with other parties, including the Board of Directors.
5.	Mengoordinasikan Komite Coordinating Committees	Atas nama Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris telah mengoordinasikan seluruh komite di bawah Dewan Komisaris.	On behalf of the Board of Commissioners, Secretary to the Board of Commissioners has coordinated all committees under the Board of Commissioners.

## KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objekti tas akuntan publik. Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN, serta Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

### Kualifikasi Komite Audit

Untuk dapat menjadi anggota Komite Audit khususnya dari pihak independen, seseorang wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Salah seorang dari anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan;
3. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
4. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
5. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa *non*-audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Pupuk Indonesia yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris;
6. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Pupuk Indonesia dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris, kecuali Komisaris Independen;
7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Pupuk Indonesia. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain;
8. Tidak mempunyai hubungan keluarga perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Pupuk Indonesia;
9. Tidak mempunyai Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Pupuk Indonesia;
10. Memiliki sertifikasi profesi yang diperlukan.

## AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in its duties to encourage the implementation of good corporate governance, an adequate internal control structure, improve the quality of transparency and financial disclosure, as well as to assess the scope, independence and objectivity of the public accountants. The Audit Committee was established in compliance with the Ministry of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Bodies for the Board of Commissioners/ Supervisory Boards of SOEs, as well as OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation of Audit Committee.

### Audit Committee Qualifications

To become a member of the Audit Committee, especially for independent parties, they must meet the following requirements:

1. Have high integrity, capability, knowledge, and adequate experience in accordance with their educational background, and be able to communicate well;
2. One of the members of the Audit Committee must have an education background in accounting or finance;
3. Have adequate knowledge to read and understand financial statements;
4. Have adequate knowledge of the laws and regulations in the capital market sector, and other relevant laws and regulations;
5. Not a member of a Public Accounting Office, Legal Consultant Office, or other party who has provided audit services, non-audit services and or other consulting services to Pupuk Indonesia within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners;
6. Not a person who had the authority and responsibility to plan, lead, or control Pupuk Indonesia's activities within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners;
7. Has no direct or indirect shares in Pupuk Indonesia. In the event that a member of the Audit Committee receives shares due to a legal event, then within a period of 6 (six) months after acquiring the said shares, they are obliged to transfer them to another party;
8. Has no familial relationships through marriage and descendants to the second degree, both horizontally and vertically with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority Shareholders of Pupuk Indonesia;
9. Has no business relationships either directly or indirectly related to Pupuk Indonesia's business activities;
10. Has the required professional certification.

## Pengangkatan dan Pemberhentian

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui surat keputusan. Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

## Ketentuan Masa Jabatan

Ketentuan masa jabatan anggota Komite Audit diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, pada Pasal 20 yang menyatakan, "Masa jabatan anggota komite lain yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk memberhENTIKANNYA sewaktu-waktu".

## Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Audit Tahun 2020

Pada tahun 2020 telah terjadi perubahan pada komposisi Komite Audit. Rincian susunan Komite, dari yang telah berakhir masa jabatannya hingga yang masih menjabat diuraikan dalam tabel di bawah ini.

### Susunan Komite Audit

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Yanuar Rizky	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/KEP.KOM/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 03/KEP.KOM/VII/2018 dated 4 July 2018	4 Juli 2018–9 Januari 2020 4 July 2018–9 January 2020	Ke-1 First
Ony Suprihartono	Wakil Ketua Komite Audit Vice Chairman of the Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/KEP.KOM/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 03/KEP.KOM/VII/2018 dated 4 July 2018	4 Juli 2018–9 Januari 2020 4 July 2018–9 January 2020	Ke-1 First
Darmin Nasution	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris No.03/KEP.KOM/III/2021 Decision of the Board of Commissioners No.03/KEP.KOM/III/2021	14 Agustus 2020- bersamaan dengan masa jabatan sebagai Komisaris 14 August 2020- according to the term of office as Commissioner	Ke-1 First
Bambang Widianto	Wakil Ketua Komite Audit I Vice Chairman I of the Audit Committee	Keputusan Dewan Komisaris No.08/KEP.KOM/VIII/2020 tanggal 14 Agustus 2020 Decision of the Board of Commissioners No.08/KEP.KOM/VIII/2020 dated 14 August 2020	14 Agustus 2020-4 Maret 2021 14 August 2020-4 March 2021	Ke-1 First
Febrio Nathan Kacaribu	Wakil Ketua Komite Audit II Vice Chairman II of the Audit Committee	Keputusan Dewan Komisaris No.08/KEP.KOM/VIII/2020 tanggal 14 Agustus 2020 Decision of the Board of Commissioners No. 08/KEP.KOM/VIII/2020 dated 14 August 2020	14 Agustus 2020- 4 Maret 2021 14 August 2020-4 March 2021	Ke-1 First

## Appointment and Dismissal

The appointment and dismissal of members of the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners through a decree. The dismissal of members of the Audit Committee can be carried out if the members finished their term of office and based on the decision of the Board of Commissioners, dismissed in the event that they are not able to meet the prescribed performance and/or incompetent in carrying out their duties.

## Term of Office

Provisions for the term of office of members of the Audit Committee are regulated in Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 dated 24 August 2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Boards of SOEs, in Article 20 which states, "The term of office of other committee members who are not members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of the Company is no longer than 3 (three) years and can be extended once for 2 (two) years of service, without prejudice to the right of the Board of Commissioners/ Supervisory Board to dismiss it at any time".

## Number, Composition, and Structure of the Audit Committee in 2020

In 2020 there were changes to the composition of the Audit Committee. Details of the composition of the Committee, from those whose term of office has ended to those who are still in office, are described in the following table.

### Audit Committee Structure

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Mustoha Iskandar	Wakil Ketua Komite Audit Vice Chairman of the Audit Committee	Keputusan Dewan Komisaris No.03/KEP.KOM/III/2021 tanggal 5 Maret 2021 Decision of the Board of Commissioners No. 03/KEP.KOM/III/2021 dated 5 March 2021	5 Maret 2021- bersamaan dengan masa jabatan sebagai Komisaris 5 March 2021- concurrently with the term of office as Commissioner	Ke-1 First
M. Sapto Setiawan	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KEP.KOM/II/2017 tanggal 13 Februari 2017 Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP.KOM/XII/2019 tanggal 18 Desember 2019 Decree of the Board of Commissioners No. 01/KEP.KOM/II/2017 dated 13 February 2017 Decision of the Board of Commissioners No. 05/KEP.KOM/XII/2019 dated 18 December 2019	3 Februari 2020-3 Februari 2022 3 February 2020-3 February 2022	Ke-2 Second
Vera Diyanty	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP.KOM/X/2017 tanggal 19 Oktober 2017 Decision of the Board of Commissioners No. 07/KEP.KOM/X/2017 dated 19 October 2017	19 Oktober 2017-19 Oktober 2020 19 October 2017-19 October 2020	Ke-1 First
Christine Tjen	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 19/KEP.KOM/XI/2020 tanggal 15 November 2020 Decision of the Board of Commissioners No. 19/KEP.KOM/XI/2020 dated 15 November 2020	15 November 2020-14 November 2023 15 November 2020-14 November 2023	Ke-1 First

## Profil Ketua dan Anggota Komite Audit

### Darmin Nasution

Ketua Komite Audit

Rincian profil disampaikan secara pada bagian "Profil Dewan Komisaris" yang terdapat dalam Bab "Profil Perusahaan" pada Laporan Tahunan ini.

### Mustoha Iskandar

Wakil Ketua Komite Audit

Rincian profil disampaikan secara pada bagian "Profil Dewan Komisaris" yang terdapat dalam Bab "Profil Perusahaan" pada Laporan Tahunan ini.

### Christine Tjen

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	42
Tempat, Tanggal, Lahir Place and Date of Birth	Tangerang, 3 Agustus 1978 Tangerang, 3 <sup>rd</sup> August 1978
Domisili Domicile	Jakarta
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>University of Sydney, Sydney NSW Master of International Taxation (2006)</li> <li>University of Indonesia, Depok, Indonesia Bachelor in Accounting (2000)</li> <li>University of Sydney, Sydney NSW Master of International Taxation (2006)</li> <li>University of Indonesia, Depok, Indonesia Bachelor in Accounting (2000)</li> </ul>
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Coordinator at Tax Education and Research Center FEB UI Period: November 2018 – now</li> <li>Associate Director for Administration and Finance LPEM FEB UI Period: January 2015 - now</li> <li>Risk Management Committee PT. Perusahaan Pariwisata Indonesia (Persero)/ITDC Maret 2016 – 2020</li> </ul>

## Profile of Chairman and Members of the Audit Committee

### Darmin Nasution

Chairman of the Audit Committee

Details of the profile are presented in the "Profile of the Board of Commissioners" section contained in the "Company Profile" Chapter of this Annual Report.

### Mustoha Iskandar

Vice Chairman of the Audit Committee

Details of the profile are presented in the "Profile of the Board of Commissioners" section contained in the "Company Profile" Chapter of this Annual Report.

## M. Sapto Setiawan

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Warga Negara Citizenship	Indonesia
Usia Age	38 tahun 38 years old
Tempat, Tanggal, Lahir Place and Date of Birth	Pekalongan, 27 September 1983
Domisili Domicile	Tangerang Selatan, Banten
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2015)</li> <li>D4 Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Jakarta (2010)</li> <li>D3 Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Jakarta (2006)</li> <li>Master's Degree in Accounting from Universitas Indonesia (2015)</li> <li>Diploma 4 in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Jakarta (2010)</li> <li>Diploma 3 in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Jakarta (2006)</li> </ul>
Pengalaman Kerja Work Experience	Kepala Subbidang Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata IIA-1, Kementerian BUMN (2017-sekarang) Head of the IIA-1 Energy, Logistics, Regions and Tourism Subdivision, Ministry of SOEs (2007-present)

### Independensi Komite Audit

Independensi adalah syarat menjadi Komite Audit. Seorang anggota Komite Audit harus independen, objektif dan profesional sebagaimana diatur dalam *Audit Committee Charter* yang diperbaharui secara berkala menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain tercantum dalam *Audit Committee Charter*, anggota Komite di bawah Dewan Komisaris menandatangani pernyataan independensi Komite Audit.

### Independence of the Audit Committee

Independency is an absolute requirement for the Audit Committee. An Audit Committee member must be independent, objective and professional as regulated in the Audit Committee Charter that is updated based on the applicable laws and regulations. In addition to being stated in the Audit Committee Charter, Committee members under the Board of Commissioners sign an Audit Committee statement of independency.

### Pengungkapan Independensi Komite Audit

### Disclosure of Audit Committee Independence

Aspek Independensi	YR	OS	DN	BW	FN	MI	SS	VD	CT	Independence Aspect
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Has a financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Entitas Anak maupun Entitas Afiliasi	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Has a management relationship in the Company, Subsidiaries, and Affiliated Entities
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Owens Company shares, both directly and indirectly
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Has familial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow Committee members
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan Pemerintah	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Serves as a political party, official, and government administrator

Keterangan:

YR: Yanuar Rizky (Berakhir hingga 9 Januari 2020)  
ON: Ony Suprihartono (Berakhir hingga 9 Januari 2020)  
DN: Darmin Nasution (Mulai sejak 14 Agustus 2020)  
BW: Bambang Widiyanto (Mulai sejak 14 Agustus 2020)  
FN: Febrio Nathan Kacaribu (Mulai sejak 14 Agustus 2020)  
MI: Mustoha Iskandar (Mulai sejak 5 Maret 2021)  
SS: M. Sapto Setiawan (Mulai sejak 3 Februari 2020)  
VD: Vera Diyanty (Berakhir hingga 19 Oktober 2020)  
CT: Christine Tjen (Mulai sejak 15 November 2020)

Remarks:

YR: Yanuar Rizky (Ended the term of office on 9 January 2020)  
ON: Ony Suprihartono (Ended the term of office on 9 January 2020)  
DN: Darmin Nasution (Started since 14 August 2020)  
BW: Bambang Widiyanto (Ended the term of office on 4 March 2021)  
FN: Febrio Nathan Kacaribu (Ended the term of office on 4 Maret 2021)  
MI: Mustoha Iskandar (Started since 5 March 2021)  
SS: M. Sapto Setiawan (Started since 3 February 2020)  
VD: Vera Diyanty (Ended the term of office on 19 October 2020)  
CT: Christine Tjen (Started since 15 November 2020)

## Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit

Perusahaan telah menetapkan Surat Keputusan No. 08/KEP.KOM/X/2014 tentang Piagam Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia tanggal 23 Oktober 2014 sebagai acuan Komite Audit dalam menjalankan tugas dan fungsi yang memenuhi ketentuan *Good Corporate Governance*. Kebijakan ini merupakan pedoman untuk mengikat dan mengatur Anggota Komite Audit dalam melaksanakan dan menjalankan aktivitas. Pada tahun 2019, Perusahaan telah melakukan pemutakhiran atas Piagam Komite Audit dan telah ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP.KOM/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019.

*Audit Committee Charter* (Piagam Komite Audit) mengatur hal-hal mengenai: Visi & Misi, Fungsi, Peran & Tanggung Jawab, Tugas Komite Audit, Hubungan dengan Pihak-Pihak Terkait, Keanggotaan Komite Audit, Persyaratan Anggota, Rapat Anggota, Remunerasi & Anggaran, Kode Etik, Pelaporan, Evaluasi Kinerja, dan Pemberlakuan & Penyempurnaan.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Secara rinci, tugas Komite Audit adalah:

1. Mempelajari dan melakukan kajian atas *draft* laporan keuangan Perusahaan;
2. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan program audit, rencana kerja dan laporan hasil audit dari internal audit;
3. Memantau progres audit yang dilakukan KAP, melakukan telaahan temuan dan management letter hasil audit KAP serta tindak lanjutnya oleh manajemen;
4. Memahami rencana kegiatan dan anggaran Perusahaan;
5. Memahami dan menelaah hasil *review* pengendalian internal oleh Internal Audit;
6. Memantau dan menelaah hasil audit terpilih dan tindak lanjut temuan hasil audit dan Internal Auditor;
7. Mengadakan pertemuan dengan eksternal auditor, Direksi dan Internal Audit;
8. Mendiskusikan dengan anggota Direksi terkait dengan masalah yang perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut perbaikan;
9. Memberikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris yang berisikan saran perbaikan dan pengawasan.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

## Work Guidelines: Audit Committee Charter

The Company has established the Decree No. 08/KEP.KOM/X/2014 on PT Pupuk Indonesia (Persero) Audit Committee Charter dated 23 October 2014, which serves as a reference for the Audit Committee to implement its duties and functions to meet Good Corporate Governance provisions. This policy to bind and regulate the Audit Committee Members in carrying out and implement the Audit Committee activities. In 2019, the Company has updated the Audit Committee Charter and was established through the Decree of the Board of Commissioners No. 06/KEP.KOM/XII/2019 dated 20 December 2019.

The Audit Committee Charter regulates matters related to the Vision & Mission, Functions, Roles & Responsibilities, Audit Committee Duties, Relationships with Related Parties, Audit Committee Membership, Membership Requirements, Members' Meetings, Remuneration & Budget, Code of Ethics, Reporting, Performance Assessments, and Enforcement & Refinement.

### Duties and Responsibilities

The Audit Committee has the duty to provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, to identify matters that require the Board of Commissioners' attention, and to carry out other tasks related to the Board of Commissioners' duties. In details, the following are the duties of the Audit Committee:

1. Studying and reviewing the draft of the Company's financial statements;
2. Evaluating the audit policies and programs, work plans, and reports of audit results from internal audit;
3. Monitoring the audit progress made by KAP, reviewing the KAP audit findings results and management letters, as well as the follow up by the management;
4. Comprehending the Company's business plan and budget;
5. Comprehending and reviewing the internal control review results by Internal Audit;
6. Monitoring and reviewing selected audit results and follow up on findings of audit and Internal Auditor;
7. Holding meetings with external auditors, Board of Directors, and Internal Audit;
8. Discussing issues with members of the Board of Directors on matters that need their attention and follow up for improvements;
9. Providing written reports to the Board of Commissioners with recommendations for improvement and supervision.

In carrying out its duties, the Audit Committee has the authority to access employee records or information, funds, assets, and other Company resources related to the performance of its duties.

## Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

## Rapat Komite Audit

Di tahun 2020, Komite Audit melakukan Rapat sebanyak 25 kali. Berikut rekapitulasi kehadiran rapat-rapat Komite Audit sebagaimana terlampir di bawah ini.

### Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat Tahun 2020

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran Attendance %
Yanuar Rizky*	1	1	100
Ony Suprihartono*	1	0	0
Widharma Raya**	11	10	91
Sukriansyah Latief **	8	0	0
Darmin Nasution***	13	4	31
Bambang Widiyanto ***	13	5	38
Febrio Nathan Kacaribu ***	13	3	23
M. Sapto Setiawan	25	24	96
Vera Diyanty ****	18	15	83
Christine Tjen *****	7	7	100
<b>Rata-rata   Average</b>	<b>10,9</b>	<b>7</b>	<b>56,2</b>

\* Berakhir hingga 9 Januari 2020

\*\* Berakhir hingga 4 Agustus 2020

\*\*\* Mulai sejak 14 Agustus 2020

\*\*\*\* Berakhir hingga 19 Oktober 2020

\*\*\*\*\* Mulai sejak 15 November 2020

\* Ended the term of office on 9 January 2020

\*\* Ended the term of office on 4 August 2020

\*\*\* Started since 14 August 2021

\*\*\*\* Ended the term of office on 19 October 2020

\*\*\*\*\* Started since 15 November 2020

## Competency Development of the Audit Committee

The Company has policies related to the Audit Committee competency development and improvement, which are applied through training and education funded by the Company. The list of Audit Committee training and competency development activities in 2020 can be viewed in the Company Profile chapter in this Annual Report.

## Audit Committee Meeting

In 2020, the Audit Committee held 25 meetings. The following is a recapitulation of the attendance of the Audit Committee meetings as attached in the following.

### Audit Committee Meeting Attendance Recapitulation in 2020

### Agenda Rapat Komite Audit

### Audit Committee Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Pokok	Main Agenda
2 Januari 2020 2 January 2020	1. Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan September 2019 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan November 2019 3. Pembahasan rencana penerbitan obligasi 2020-2022 4. Pembahasan isu-isu strategis 5. Lain-lain	1. Follow up on meeting results related to performance in September 2019 2. Discussion on Company Performance in November 2019 3. Discussion on the 2020-2022 bond issuance plan 4. Discussion on strategic issues 5. Others
21 Januari 2020 21 January 2020	Pembahasan Progres Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan TB 2019	Discussion on the Progress of Audit Implementation of Financial Statements of the 2019 Fiscal Year
29 Januari 2020 29 January 2020	1. Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan November 2019 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Desember 2019 3. Pembahasan isu-isu strategis 4. Lain-lain	1. Follow up on meeting results related to performance in November 2019 2. Discussion on Company Performance in December 2019 3. Discussion on strategic issues 4. Others
13 Februari 2020 13 February 2020	Pembahasan progres pelaksanaan audit laporan keuangan Tahun Buku 2019	Discussion on the progress of audit implementation of Financial Statements of the 2019 Fiscal Year
26 Februari 2020 26 February 2020	Pembahasan Laporan Final pelaksanaan audit laporan keuangan TB 2019	Discussion of the Final Report on the implementation of the 2019 TB financial report audit

Tanggal Date	Agenda Pokok	Main Agenda
27 Maret 2020 27 March 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Januari 2020</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Februari 2020</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on meeting results related to performance in January 2020</li> <li>Discussion on Company Performance in February 2020</li> <li>Discussion on strategic issues</li> <li>Others</li> </ol>
27 April 2020 27 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Februari 2020</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Maret 2020</li> <li>Pembahasan isu-isu strategi</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on meeting results related to performance in February 2020</li> <li>Discussion on Company Performance in March 2020</li> <li>Discussion on strategic issues</li> <li>Others</li> </ol>
28 Mei 2020 28 May 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Maret 2020</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan April 2020</li> <li>Pembahasan Laporan Manajemen Konsolidasi TB 2019</li> <li>Pembahasan terkait <i>Master plan</i> perusahaan tahun 2024</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on meeting results related to performance in March 2020</li> <li>Discussion on Company Performance in April 2020</li> <li>Discussion on the Consolidated Management Report for the 2019 Fiscal Year</li> <li>Discussion regarding the 2024 Corporate Master plan</li> <li>Others</li> </ol>
25 Juni 2020 25 June 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan April 2020</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Mei 2020</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on meeting results related to performance in April 2020</li> <li>Discussion on Company Performance in May 2020</li> <li>Discussion on strategic issues</li> <li>Others</li> </ol>
1 Juli 2020 1 July 2020	Pembahasan terkait permohonan dukungan pembentukan <i>Joint Venture Company</i> pabrik katalis oleh PT Pupuk Kujang	Discussion on the support proposal for the Establishment of a Joint Venture Company for the catalyst factory by PT Pupuk Kujang
29 Juli 2020 29 July 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Mei 2020</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juni 2020</li> <li>Pembahasan Mengenai RJPP PT Pupuk Indonesia Tahun 2020-2024</li> <li>Pembahasan Mengenai Update Obligasi</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on meeting results related to performance in May 2020</li> <li>Discussion on Company Performance in June 2020</li> <li>Discussion on the 2020-2024 RJPP of PT Pupuk Indonesia</li> <li>Discussion on Bond Update</li> <li>Others</li> </ol>
28 Agustus 2020 28 August 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Juni 2020</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juli 2020 (Beserta <i>Template Monitoring</i> Wakil Menteri BUMN I dan <i>Working Capital</i>)</li> <li>Pembahasan mengenai Perubahan Anggaran Dasar</li> <li>Pembahasan mengenai Progress Pengadaan KAP</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on meeting results related to performance in June 2020</li> <li>Discussion on Company Performance in July 2020 (Along with the Monitoring Template of the Deputy Minister of SOEs I and Working Capital)</li> <li>Discussion on Amendment to the Articles of Association</li> <li>Discussion on the Progress of Procurement of Public Accounting Office (KAP)</li> <li>Others</li> </ol>
23 September 2020 23 September 2020	Pendalaman kinerja PT ReKayasa Industri	Performance Analysis PT ReKayasa Industri
29 September 2020 29 September 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Juli 2020</li> <li>Pembahasan Kinerja Agustus 2020</li> <li>Pembahasan mengenai permohonan kembali untuk menerima fasilitas pinjaman modal kerja jangka menengah/panjang</li> <li>Pembahasan mengenai Update Progress Pelaksanaan lelang KAP</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on meeting results related to performance in July 2020</li> <li>Discussion on Performance in August 2020</li> <li>Discussion on the re-application to receive medium/long-term working capital loan facility</li> <li>Discussion on the Progress Update of Procurement of Public Accounting Office (KAP) auction implementation</li> <li>Discussion on strategic issues</li> <li>Others</li> </ol>
23 Oktober 2020 23 October 2020	Pendalaman Kinerja PT Mega Eltra	Performance Analysis of PT Mega Eltra
23 Oktober 2020 23 October 2020	Pendalaman Kinerja PT Pupuk Iskandar Muda	Performance Analysis of PT Pupuk Iskandar Muda
26 Oktober 2020 26 October 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Agustus 2020</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan September 2020</li> <li>Pembahasan mengenai rancangan RKAP (termasuk detail di dalamnya: inisiatif strategis, KPI, dan rencana investasi)</li> <li>Pembahasan mengenai Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2020</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on meeting results related to performance in August 2020</li> <li>Discussion on Company Performance in September 2020</li> <li>Discussion on the RKAP draft (including the following details: strategic initiatives, KPIs, and investment plans)</li> <li>Discussion on the 2020 Quarter III Management Report</li> </ol>
18 November 2020 18 November 2020	Pendalaman Kinerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Performance Analysis of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
19 November 2020 19 November 2020	Pendalaman Kinerja PT Pupuk Indonesia Pangan	Performance Analysis of PT Pupuk Iskandar Muda



Tanggal Date	Agenda Pokok	Main Agenda
27 November 2020 27 November 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan kinerja perusahaan bulan September 2020</li> <li>Pembahasan kinerja perusahaan bulan Oktober 2020 (termasuk didalamnya <i>template monthly monitoring</i> Wamen BUMN I dan Proses realisasi posisi piutang usaha)</li> <li>Pembahasan mengenai rancangan RKAP 2021 yang telah disesuaikan dengan APS KBUMN dan Peraturan no 28 tahun 2020</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on Company Performance in September 2020</li> <li>Discussion on Company Performance in October 2020 (including the monthly monitoring template of the Deputy Minister of SOEs I and the process of realizing the position of trade receivables)</li> <li>Discussion on the 2021 RKAP draft, which has been adjusted to the APS of the Ministry of SOEs and Regulation No. 28 of 2020</li> </ol>
1 Desember 2020 1 December 2020	Isu strategis perusahaan	Company strategic issues
16 Desember 2020 16 December 2020	Pembahasan Progress audit laporan Keuangan Tahun Buku 2020	Discussion on the audit progress of the 2020 Fiscal Year financial statements
18 Desember 2020 18 December 2020	Progres AOI GCG	Progres AOI GCG
23 Desember 2020 23 December 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Tindak lanjut <i>Pending Matters</i> hasil kinerja rapat bulan Oktober 2020</li> <li>Pembahasan kinerja perusahaan Bulan November (termasuk didalamnya <i>Template Monthly Monitoring</i> Wamen BUMN I dan progres realisasi posisi piutang usaha dan hutang usaha)</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on the Follow-up of Pending Matters on the performance meeting results in October 2020</li> <li>Discussion on Company performance in November (including the Monthly Monitoring Template of the Deputy Minister of SOEs I and realization progress of trade receivables and account payables positions)</li> <li>Discussion on strategic issues</li> </ol>

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada 2020

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah menjalankan tugas yang rinciannya disampaikan dalam tabel di bawah ini.

## Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Audit Committee in 2020

During 2020, the Audit Committee has carried out its duties, details of which are presented in the following table.

### Rincian Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

No.	Program	Kegiatan	Program	Activity
1.	Evaluasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan	Evaluasi Usulan <i>Master plan</i>	Evaluation of the Company's Long-Term Plan	Evaluation of the Master plan Proposal
2.	Evaluasi dan Analisis atas Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan atau RKAP Tahun 2021;	Evaluasi atas usulan revisi RKAP Tahun 2020	Evaluation and Analysis of the Proposed Company's Work Plan and Budget or RKAP 2021;	Evaluation of the proposed 2020 RKAP revision
3.	Evaluasi Perubahan Lingkungan Strategis dan Permasalahan Perusahaan	Evaluasi atas Implementasi Kartu Tani dan Rencana Pengalihan Subsidi Pupuk telah dilakukan pada Triwulan I tahun 2020.	Evaluation of Strategic Environmental Changes and Company Problems	An evaluation of the implementation of the Farmer Card and the Fertilizer Subsidy Transfer Plan was carried out in the first quarter of 2020.
4.	Evaluasi dan Analisis Fungsi SPI, Penguatan Pengendalian Internal Perusahaan	Evaluasi atas Program Kerja dan Implementasi PKPT SPI Perusahaan, telah dilakukan pada Triwulan I Tahun 2020.	Evaluation and Analysis of the SPI Function, Strengthening the Company's Internal Control	Evaluation of the Company's SPI PKPT Work Program and Implementation, has been carried out in the First Quarter of 2020.
5.	Evaluasi Kebijakan dan atau Implementasi Sistem IT atau Teknologi Informasi	Evaluasi atas Aplikasi penunjang operasional perusahaan	Evaluation of Policies and or Implementation of IT or Information Technology Systems	Evaluation of the company's operational support applications
6.	Evaluasi atau Analisis terhadap Kebijakan Akuntansi, Laporan Keuangan <i>Unaudited</i> dan <i>Audited</i> Tahun 2019 PT PICH Grup	Evaluasi Laporan Keuangan Unaudited 2019, telah dilakukan pada Triwulan I Tahun 2020.	Evaluation or Analysis of PT PICH Group's 2019 Unaudited and Audited Accounting Policies, Unaudited and Audited Financial Statements	The evaluation of the 2019 Unaudited Financial Statements was carried out in the First Quarter of 2020.
7.	Evaluasi dan Analisis Kepatuhan Direksi terhadap Peraturan Perundang-Undangan	Evaluasi permasalahan pada PT Rekind terkait Kepatuhan Pemberian Dana Talangan yang dilakukan pada Triwulan I Tahun 2020.	Evaluation and Analysis of the Board of Directors' Compliance with the Laws and Regulations	Evaluation of problems at PT Rekind related to compliance with the provision of bridging funds carried out in the first quarter of 2020.
8.	Evaluasi Kinerja Perusahaan yang menekankan pada <i>Compliance</i> pada Keputusan RUPS mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan atau RKAP Tahun 2020;	Evaluasi atas Kinerja Januari, dan Februari 2020 termasuk Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2020.	Company Performance Evaluation that emphasizes Compliance in the GMS Decision regarding the Company's Work Plan and Budget or RKAP for 2020;	Evaluation of January and February 2020 Performance including the First Quarter 2020 Management Report.

No.	Program	Kegiatan	Program	Activity
		Evaluasi atas Kinerja Maret-Mei 2020 termasuk Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2020.		Evaluation of the March-May 2020 Performance including the 2020 Quarter II Management Report.
		Evaluasi atas Kinerja Juni – Agustus 2020 termasuk Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2020.		Evaluation of the June – August 2020 Performance including the 2020 Quarter III Management Report.
		Evaluasi atas Kinerja September – November 2020 termasuk Laporan Manajemen Triwulan IV Tahun 2020.		Evaluation of the September – November 2020 Performance including the 2020 Quarter IV Management Report.
9.	Evaluasi dan Telaahan atas Usulan Permohonan Persetujuan atau Rekomendasi Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar	Evaluasi Usulan Permohonan Perubahan Struktur Organisasi	Evaluation and Review of the Proposed Application for Approval or Recommendation from the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association	Evaluation of Proposals for Changes in Organizational Structure
		Evaluasi atas Usulan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan		Evaluation of the Proposed Amendment to the Company's Articles of Association
		Evaluasi atas Usulan Perubahan Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero)		Evaluation of the Proposed Changes in the Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero)
10.	Kegiatan Evaluasi Usulan Calon Auditor atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2020	Evaluasi Kinerja KAP atas Laporan Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan dan Laporan LAInnya Tahun Buku 2019	Evaluation of the Proposed Auditor's Proposed Financial Report for the Financial Year 2020	KAP Performance Evaluation on the Audit Implementation Report of the Financial Statements and Other Reports for the 2019 Fiscal Year
11.	Kegiatan Penelaahan Gejala Penurunan Kinerja Tahun Buku 2020	Pendalaman Terhadap Kinerja Anak Perusahaan yang mengalami penurunan kinerja serta memiliki indikator merah berdasarkan kriteria indikator Wamen yaitu dari aspek Nilai EBITDA, Cash Flow Operasional (CFO), Rasio <i>Interest Bearing Debt</i> /EBITDA.	Activity to Study the Symptoms of Decline in Performance for the Financial Year 2020	Exploration of the Performance of Subsidiaries that have decreased performance and have red indicators based on the criteria of the Deputy Minister, namely from the aspect of EBITDA Value, Operational Cash Flow (CFO), Interest Bearing Debt/EBITDA Ratio
12.	Evaluasi dan Analisis Pengelolaan Anak Perusahaan	Evaluasi atas Kinerja Januari, dan Februari 2020 mencakup Aspek Produksi, Pemasaran, Keuangan dari Setiap Anak Perusahaan selama Periode Januari-Februari Tahun 2020 telah dilakukan pada Triwulan II Tahun 2020. Pendalaman Kinerja PT Rekayasa Industri. Pendalaman Kinerja PT Mega Eltra. Pendalaman Kinerja PT Pupuk Iskandar Muda untuk Kinerja per 30 September 2020. Pendalaman Kinerja Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia Pangan s.d. 31 Oktober 2020. Pendalaman Kinerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang untuk Kinerja s.d. 31 Oktober 2020. Pendalaman Kinerja Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia Logistik s.d. 30 November 2020	Evaluation and Analysis of Subsidiary Management	Evaluation on January and February 2020 Performance covering the Production, Marketing, Financial Aspects of Each Subsidiary during the January-February 2020 Period has been carried out in the Second Quarter of 2020. Performance Exploration of PT Rekayasa Industri. Performance Exploration of PT Mega Eltra. Performance Exploration of PT Pupuk Iskandar Muda for Performance as of September 30, 2020. Performance Exploration of Subsidiary PT Pupuk Indonesia Pangan s.d. October 31, 2020. Performance Exploration of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang for Performance up to s.d. October 31, 2020. Performance Exploration of Subsidiary PT Pupuk Indonesia Logistik s.d. November 30, 2020
13.	Melaksanakan Penugasan Dewan Komisaris	Evaluasi Implementasi dan Kunjungan Kerja ke Daerah sesuai Peugasan Komisaris Utama.	Conducting the Assignments of the Board of Commissioners	Evaluation on Implementation and Working Visits to Regions according to the Assignment of the President Commissioner.
14.	Kegiatan Koordinasi Komite Dewan Komisaris dalam rangka Pelaksanaan Tugas dan Fungsinya berupa: Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Komite dengan Direksi	Rapat-Rapat Internal selama tahun 2020 dengan Dewan Komisaris termasuk Rapat dengan Direksi dan KAP.	Coordination activities of the Committees of the Board of Commissioners in the implementation of their Duties and Functions include: Internal Meetings of the Board of Commissioners and Committee Meetings with the Board of Directors	Internal Meetings during 2020 with the Board of Commissioners including Meetings with the Board of Directors and KAP.

No.	Program	Kegiatan	Program	Activity
15.	Kegiatan Pendampingan Audit KAP atas Laporan Manajemen PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2019	Pendampingan dan Rapat Perkembangan Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 dengan KAP dan SPI.	KAP Audit Assistance Activities on the 2019 Management Report of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Assistance and Audit Progress Meeting on Financial Statements for Financial Year 2019 with KAP and SPI.
16.	Evaluasi atau Analisis terhadap Laporan Manajemen Triwulanan PT Pupuk Indonesia Tahun 2020	Telah dilakukan pada bulan April 2020 untuk Triwulan I Tahun 2020, Juli 2020 untuk Triwulan II, dan Oktober 2020 untuk Triwulan III.	Evaluation or Analysis of the Quarterly Management Report of PT Pupuk Indonesia Year 2020	It has been carried out in April 2020 for Quarter I of 2020, July 2020 for Quarter II, and October 2020 for Quarter III.
17.	Kunjungan Kerja ke Anak Perusahaan atau Proyek-Proyek yang Dikerjakan Anak Perusahaan dan PT Pupuk Indonesia (Persero)	Kunjungan kerja ke PT PKG cabang Semarang.	Working Visits to Subsidiaries or Projects Done by Subsidiaries and PT Pupuk Indonesia (Persero)	Working visit to PT PKG Semarang branch.
18.	Studi Banding Workshop Ke Dalam dan atau Ke Luar Negeri untuk Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas Komite Audit	Workshop Implementasi PSAK 71,72, dan 73.	Comparative Study of Inner and/or Overseas Workshops to Improve the Competence and Capabilities of the Audit Committee	SFAS Implementation Workshop 71,72, and 73.

## KOMITE GCG DAN PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko adalah organ/perangkat yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN. Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas pengawasan umum atas Perusahaan dan memberikan nasihat dalam penerapan GCG dan manajemen risiko kepada Direksi dan jajaran manajemen di bawahnya, serta melaksanakan tugas yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris lainnya.

Pada awalnya, organ ini bernama Komite Manajemen Risiko yang dibentuk pada tanggal 30 April 2011 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 02/KEP.KOM/IV/2011. Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KEP.KOM/IV/2012 tanggal 4 April 2012, Komite Manajemen Risiko berganti nama menjadi Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, yang kemudian 2 (dua) kali diperbaharui melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 02/KEP.KOM/II/2017 tanggal 13 Februari 2017 dan No. 04/KEP.KOM/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018. Pada tahun 2019, terjadi perubahan komposisi Ketua dan Anggota Komite GCG dan PMR, sehingga diperbaharui kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 02/KEP.KOM/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019.

### Kualifikasi Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Persyaratan kemampuan adalah profesional dalam bidang GCG dan manajemen risiko sehingga tidak mengganggu objektivitas pendapatnya terhadap

## GCG AND RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE

The GCG and Risk Management Monitoring Committee is an organ established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in the implementation of its duties, in accordance with Ministry of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Boards of SOEs. The GCG and Risk Management Monitoring Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in its general GCG and Risk Management supervisory and advisory functions and duties with the Board of Directors and Management, as well as carrying out other tasks related to other duties of the Board of Commissioners.

Initially, this organ was called the Risk Management Committee, which was established on 30 April 2011 based on the Decision of the Board of Commissioners No. 02/KEP.KOM/IV/2011. Through the Decree of the Board of Commissioners No. 01/KEP.KOM/IV/2012 dated 4 April 2012, the Risk Management Committee changed its name to the GCG and Risk Management Monitoring Committee, which was then updated 2 (two) times through Decree of the Board of Commissioners No. 02/KEP.KOM/II/2017 dated 13 February 2017 and No. 04/KEP.KOM/VII/2018 dated 4 July 2018. In 2019, there was a change in the composition of the Chairman and Members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee, so that it was renewed through the Decree of the Board of Commissioners No. 02/KEP.KOM/VII/2019 dated 5 July 2019.

### Qualification of Members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

Members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee are required to meet the fit and proper requirements. The capability requirement is professionalism in the field of GCG and risk management so as not to interfere with the objectivity of their opinion on

masalah yang dihadapi, dan membuat surat pernyataan bebas dari *conflict of interest* apabila diperlukan.

Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko juga harus memiliki sifat dan perilaku terpuji serta memenuhi persyaratan kepatutan, antara lain: memiliki integritas yang baik, pengetahuan yang memadai tentang bisnis Perusahaan, pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/ pemeriksaan dan bidang lainnya yang relevan, jujur, independen (tidak ada *conflict of interest*), objektif dan profesional serta dapat dipercaya dan memiliki komitmen terhadap tugasnya.

Standar kompetensi yang ditunjukkan melalui sertifikasi anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, antara lain:

1. ISO 31000, International Risk Standard, ERM Fundamentals;
2. Certification in Risk Management Assurance (CRMA).

### Pengangkatan dan Pemberhentian

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui surat keputusan. Pemberhentian dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

### Ketentuan Masa Jabatan

Ketentuan masa jabatan anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, pada Pasal 20 yang menyatakan, "Masa jabatan anggota komite lain yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk memberhentikan sewaktu-waktu".

### Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2020

Pada tahun 2020 telah terjadi perubahan pada komposisi Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Rincian susunan Komite, dari yang telah berakhir masa jabatannya hingga yang masih menjabat diuraikan dalam tabel di bawah ini.

the issues faced, and sign a letter that stated they are free from conflicts of interest, if necessary.

Members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee must also have commendable character and behavior as well as meeting the propriety requirements, including: having good integrity, adequate knowledge of the Company's business, sufficient work experience in supervision/inspection, and other relevant fields, must be honest, independent (no conflict of interest), objective and professional, as well as trustworthy and committed to their duties.

Competency standards that are demonstrated through the certification of members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee include:

1. ISO 31000, International Risk Standard, ERM Fundamentals;
2. Certification in Risk Management Assurance (CRMA).

### Appointment and Dismissal

The appointment and dismissal of members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee is carried out by the Board of Commissioners through a decree. Dismissal can be conducted if the person concerned ends his/her term of office and based on the decision of the Board of Commissioners, is dismissed because he/she does not meet the predetermined performance and/or is incompetent in carrying out his/her duties.

### Term of Office

Provisions for the term of office of members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee are regulated in Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 dated 24 August 2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Boards of SOEs, in Article 20 which states, "The term of office of other committee members who are not members of the Board of Commissioners/Supervisory Board of the Company is no longer than 3 (three) years and can be extended once for 2 (two) years of service, without prejudice to the right of the Board of Commissioners/Supervisory Board to dismiss it at any time".

### Number, Composition, and Structure of the GCG and Risk Management Monitoring Committee in 2020

In 2020 there were changes to the composition of the GCG and Risk Management Monitoring Committee. Details of the composition of the Committee, from those whose term of office has ended to those who are still in office, are described in the following table.

## Susunan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko GCG and Risk Management Monitoring Committee Structure

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Periode
Widharma R. Dipodiputro	(Ketua Komite/ Komisaris Independen) (Chairman of the Committee/ Independent Commissioner)	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.04/ KEP.KOM/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018 Decree of the Board of Commissioners No.04/ KEP.KOM/VII/2018 dated 4 July 2018	4 Juli 2018–4 Agustus 2020 4 July 2018–4 August 2020	Ke-1 First
Sukriansyah S. Latief	(Wakil Ketua 1/ Komisaris) (Vice Chairman 1/ Commissioner)	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.04/ KEP.KOM/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018 Decree of the Board of Commissioners No.04/ KEP.KOM/VII/2018 dated 4 July 2018	4 Juli 2018–4 Agustus 2020 4 July 2018–4 August 2020	Ke-1 First
Anwar Sanusi	(Wakil Ketua 2/ Komisaris) (Vice Chairman 2/ Commissioner)	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.04/ KEP.KOM/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018 Decree of the Board of Commissioners No.04/ KEP.KOM/VII/2018 dated 4 July 2018	4 Juli 2018–5 Maret 2021 4 July 2018–5 March 2021	Ke-1 First
	Ketua Komite GCG dan PMR Chairman of the GCG and Risk Management Monitoring Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.03/ KEP.KOM/III/2021 tanggal 5 Maret 2021 Decree of the Board of Commissioners No.03/ KEP.KOM/III/2021 dated 5 March 2021	5 Maret 2021-habis masa periode jabatan Dewan Komisaris 5 March 2021- concurrent with the term of office as Commissioner	Ke-1 First
Mustoha Iskandar	Wakil Ketua Vice Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.08/ KEP.KOM/VIII/2020 tanggal 14 Agustus 2020 Decree of the Board of Commissioners No.08/ KEP.KOM/VIII/2020 dated 14 August 2020	14 Agustus 2020-5 Maret 2021 14 August 2020-5 March 2021	Ke-1 First
Bambang Widianto	Wakil Ketua I Vice Chairman I	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.03/ KEP.KOM/III/2021 tanggal 5 Maret 2021 Decree of the Board of Commissioners No.03/ KEP.KOM/III/2021 dated 5 March 2021	5 Maret 2021-habis masa periode jabatan Dewan Komisaris 5 March 2021- concurrent with the term of office as Commissioner	Ke-1 First
Febrio Nathan Kacaribu	Wakil Ketua II Vice Chairman II	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.03/ KEP.KOM/III/2021 tanggal 5 Maret 2021 Decree of the Board of Commissioners No.03/ KEP.KOM/III/2021 dated 5 March 2021	5 Maret 2021-habis masa periode jabatan Dewan Komisaris 5 March 2021- concurrent with the term of office as Commissioner	Ke-1 First
Tungkot Sipayung	(Anggota Komite/ Pihak Independen) (Committee Member/ Independent Party)	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/KEP.KOM/II/2017 tanggal 13 Februari 2017 jo. No. 02/KEP.KOM/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019 Decree of the Board of Commissioners No. 02/KEP.KOM/II/2017 dated 13 February 2017 jo. No. 02/KEP.KOM/VII/2019 dated 5 July 2019	18 Juli 2019–17 Juli 2021 18 July 2019–17 July 2021	Ke 2 Second
Asri Saraswati	(Anggota Komite/ Pihak Independen) (Committee Member/ Independent Party)	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/ KEP.KOM/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019 Decree of the Board of Commissioners No. 02/ KEP.KOM/VII/2019 dated 5 July 2019	5 Juli 2019 –4 Juli 2021 5 July 2019 –4 July 2021	Ke-1 First

### Profil Ketua dan Anggota Komite GCG dan Pemantau Risiko

#### Anwar Sanusi

Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Rincian profil disampaikan secara pada bagian “Profil Dewan Komisaris” yang terdapat dalam Bab “Profil Perusahaan” pada Laporan Tahunan ini.

### Profiles of Chairman and Members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

#### Anwar Sanusi

Chairman of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

Details of the profile are presented in the “Profile of the Board of Commissioners” section contained in the “Company Profile” Chapter of this Annual Report.

**Bambang Widiyanto**

Wakil Ketua I Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Rincian profil disampaikan secara pada bagian “Profil Dewan Komisaris” yang terdapat dalam Bab “Profil Perusahaan” pada Laporan Tahunan ini.

**Febrio Nathan Kacaribu**

Wakil Ketua II Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Rincian profil disampaikan secara pada bagian “Profil Dewan Komisaris” yang terdapat dalam Bab “Profil Perusahaan” pada Laporan Tahunan ini.

**Bambang Widiyanto**

Vice Chairman I of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

Details of the profile are presented in the “Profile of the Board of Commissioners” section contained in the “Company Profile” Chapter of this Annual Report.

**Febrio Nathan Kacaribu**

Vice Chairman II of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

Details of the profile are presented in the “Profile of the Board of Commissioners” section contained in the “Company Profile” Chapter of this Annual Report.

**Tungkot Sipayung**

Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko/Pihak Independen  
Member of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

Warga Negara Citizenship	Indonesia
Usia Age	55 tahun 55 years old
Tempat, Tanggal, Lahir Place and Date of Birth	Simalungun, 25 Oktober 1965 Simalungun, 25 October 1965
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Doktor Ilmu Ekonomi, Institut Pertanian Bogor (2000)</li> <li>- Program Studi Ekonomi Pertanian, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor</li> <li>- Sarjana Pertanian, Institut Pertanian Bogor (1987)</li> <li>- Doctor in Economics, Bogor Agricultural Institute (2000)</li> <li>- Agricultural Economics Study Program, Bogor Agricultural University Graduate School</li> <li>- Bachelor's Agricultural, Bogor Agricultural Institute (1987)</li> </ul>
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Eksekutif Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute (PASPI) (2013-sekarang)</li> <li>- Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) (2008-2013)</li> <li>- Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG, PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) (2008-2013)</li> <li>- Executive Director of Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute (PASPI) (2013-present)</li> <li>- Commissioner of PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) (2008-2013)</li> <li>- Chairman of the Risk Management Monitoring and GCG Committee, PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) (2008-2013)</li> </ul>

**Asri Saraswati**

Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko  
Member of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

Warga Negara Citizenship	Indonesia
Usia Age	63 tahun 63 years old
Tempat, Tanggal, Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 31 Agustus 1958 Jakarta, 31 August 1958
Domisili Domicile	Depok, Jawa Barat
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1985) Bachelor of Economics, University of Indonesia, 1985
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komite Audit PT BNI Life Insurance (2011-2015)</li> <li>- Special Advis Direksi PT BNI Asset Management (2011-2013)</li> <li>- Divison Head of Capital &amp; Money Market Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Indonesia (YKKBI) 2005-2008</li> <li>- Invesment Director PT Pentasena Arthatama (Invesment Management Company) (1996-2003)</li> <li>- Audit Committee of PT BNI Life Insurance (2011-2015)</li> <li>- Special Advisor to the Board of Directors of PT BNI Asset Management (2011-2013)</li> <li>- Divison Head of Capital &amp; Money Market of Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Indonesia (YKKBI) 2005-2008</li> <li>- Invesment Director of PT Pentasena Arthatama (Invesment Management Company) (1996-2003)</li> </ul>

## Independensi Komite GCG dan Pemantau Risiko

Salah satu persyaratan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya adalah independensi. Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko harus bersikap independen, objektif dan profesional sebagaimana diatur dalam *Charter* Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko yang diperbarui secara berkala untuk menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain tercantum dalam *Charter*, Komite Kebijakan Risiko juga menandatangani pernyataan independensi. Seluruh anggota Komite tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan tentang pelaksanaan GCG.

### Pengungkapan Independensi Komite GCG dan Pemantau Risiko

Aspek Independensi	WD	SL	AS	MI	BW	FN	TS	AS	Independence Aspect
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	X	X	X	X	X	X	X	X	Has financial relationships with the Board of Commissioners and Board of Directors
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Entitas Anak maupun Entitas Afiliasi	X	X	X	X	X	X	X	X	Has management relationships in the Company, Subsidiaries and Affiliated Entities
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung	X	X	X	X	X	X	X	X	Owns Company shares, both directly and indirectly
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite	X	X	X	X	X	X	X	X	Has familial relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow Committee members
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan Pemerintah	X	X	X	X	X	X	X	X	Serves as a political party, official and government administrator
Keterangan: WD: Widharma R. Dipodiputro (Berakhir hingga 4 Agustus 2020) SL: Sukriansyah S. Latief (Berakhir hingga 4 Agustus 2020) AS: Anwar Sanusi (Mulai sejak 5 Maret 2021) MI: Mustoha Iskandar (14 Agustus 2020-5 Maret 2021) BW: Bambang Widiyanto (Mulai Sejak 5 Maret 2021) FN: Febrio Nathan Kacaribu (Mulai sejak 5 Maret 2021) TS: Tungkot Sipayung AS: Asri Saraswati					Remarks: WD: Widharma R. Dipodiputro (Term of office ended on 4 August 2020) SL: Sukriansyah S. Latief (Term of office ended on 4 August 2020) AS: Anwar Sanusi (Started since 5 March 2021) MI: Mustoha Iskandar (14 August 2020-5 March 2021) BW: Bambang Widiyanto (Started since 5 March 2021) FN: Febrio Nathan Kacaribu (Started since 5 March 2021) TS: Tungkot Sipayung AS: Asri Saraswati				

## Pedoman Kerja: Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Pupuk Indonesia telah dilengkapi Pedoman Kerja yang ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KEP.KOM/II/2015 tanggal 23 Februari 2015 tentang Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko disusun berdasarkan peraturan dan perundang undangan yang berlaku, dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Pemutakhiran terakhir atas Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dilakukan pada tahun 2019 dan telah ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP.KOM/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019. Sekilas isi dari Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, memuat:

## Independency of the GCG and Risk Monitoring Committee

One of the requirements of the GCG and Risk Management Monitoring Committee in carrying out its duties and responsibilities is independence. Members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee must act independently, objectively and professionally as stipulated in the GCG and Risk Management Monitoring Committee Charter, which is updated regularly to comply with the prevailing laws and regulations.

In addition to being stated in the Charter, the Risk Policy Committee also signed a statement of independence. All members of the Committee do not hold concurrent positions, which are prohibited by the regulations regarding the implementation of GCG.

### Disclosure of Independence of the GCG and Risk Monitoring Committee

## Work Guidelines: GCG and Risk Management Monitoring Committee Charter

The GCG and Risk Management Monitoring Committee of Pupuk Indonesia has been equipped with Work Guidelines that has been stipulated through the Decree of the Board of Commissioners No. 01/KEP.KOM/II/2015 dated 23 February 2015 on the GCG and Risk Management Monitoring Committee Charter. The GCG and Risk Management Monitoring Committee Charter is prepared based on the applicable laws and regulations, and reviewed periodically.

The most recent update to the GCG and Risk Management Monitoring Committee Charter was carried out in 2019 and has been determined through the Decree of the Board of Commissioners No. 07/KEP.KOM/XII/2019 dated 20 December 2019. Overview of the contents of the GCG and Risk Management Monitoring Committee Charter, contains:

1. Latar Belakang dan Tujuan
2. Dasar Hukum
3. Lingkup Peran
4. Wewenang
5. Kewajiban dan Tanggung Jawab
6. Organisasi dan Keanggotaan
7. Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko
8. Amandemen Piagam dan Kinerja Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko adalah organ/ perangkat yang diangkat Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN. Sesuai Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko bertugas untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas pengawasan umum atas Perusahaan dan memberikan nasihat dalam penerapan GCG dan manajemen risiko kepada Direksi dan manajemen Perusahaan;
2. Melakukan fungsi pengawasan (*oversight roles*) dalam perspektif *corporate governance* dan manajemen risiko terhadap hal-hal berikut ini:
  - a. Kinerja Operasional  
Meninjau pelaksanaan kegiatan dan kinerja operasional yang relevan dengan ruang lingkup penerapan manajemen risiko dan GCG, sebagaimana yang diterapkan dalam rencana kerja dan anggaran perusahaan tahunan;
  - b. Manajemen Risiko  
Meninjau dan mengawasi efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta meninjau hasil kajian bisnis yang dilakukan oleh direksi;
  - c. Aktivitas Kemitraan  
Meninjau dan mengawasi rencana kerja dan kegiatan mitra kerja di manajemen yaitu Unit TKK & MR, serta memberikan nasihat atau sasaran pada saat diperlukan;
  - d. *Corporate Governance*  
Meninjau kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan etika usaha serta memastikan tidak adanya benturan kepentingan;
3. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, yang menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite GCG & PMR;
4. Melaporkan kegagalan signifikan Direksi dalam melaksanakan rekomendasi Dewan Komisaris yang diminta oleh Dewan Komisaris untuk dipantau oleh Komite GCG & PMR;

1. Background and Purpose
2. Legal Basis
3. Scope of Role
4. Authorities
5. Obligations and Responsibilities
6. Organization and Membership
7. GCG and Risk Management Monitoring Committee Meeting
8. Amendment to the Charter and Performance of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

### Duties and Responsibilities

The GCG and Risk Management Monitoring Committee is an organ established by the Board of Commissioners to assist in the duty implementation of the Board of Commissioners, in accordance with Ministry of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Boards of SOEs. In accordance with the GCG and Risk Management Monitoring Committee Charter, its duties include:

1. Assist the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties of general oversight of the Company and provide advice in the implementation of GCG and risk management to the Board of Directors and management of the Company;
2. Perform oversight roles in the perspective of corporate governance and risk management on the following matters:
  - a. Operational Performance  
Reviewing the implementation of activities and operational performance that are relevant to the scope of the application of risk management and GCG, as applied in the annual company work plan and budget;
  - b. Risk Management  
Review and oversee the effectiveness of risk management implementation, as well as review the results of business studies conducted by the Board of Directors;
  - c. Partnership Activities  
Review and oversee the work plans and activities of partners in management, namely the TKK & MR Unit, as well as providing advice or targets when needed;
  - d. Corporate Governance  
Reviewing the adequacy of monitoring on compliance with applicable laws and regulations, and business ethics and ensuring there are no conflicts of interest;
3. Submit written reports to the Board of Commissioners at least quarterly, which presents significant activities and issues that require the attention of the Board of Commissioners and the recommendations of the GCG & Risk Management Monitoring Committee;
4. Reporting the significant failure of the Board of Directors in implementing the recommendations of the Board of Commissioners requested by the Board of Commissioners to be monitored by the GCG & Risk Management Monitoring Committee;



5. Menyiapkan laporan yang akan dimasukkan ke dalam laporan tahunan yang antara lain merinci kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Komite GCG & PMR;
6. Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris, jika diminta;
7. Membantu Dewan Komisaris dalam proses penunjukan Auditor Eksternal yang akan melakukan audit laporan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan aspek GCG & manajemen risiko;
8. Sebulan sekali mengadakan rapat dengan Unit TKK & MR;
9. Menyelenggarakan Rapat internal Komite GCG & PMR;
10. Menghadiri Rapat dengan Dewan Komisaris.

### **Pengembangan Kompetensi Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko**

Perusahaan secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan kompetensi bagi segenap jajarannya, termasuk komite-komite Dewan Komisaris untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

Rincian kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

### **Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko**

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh 66% atau 2 orang (termasuk Ketua) dari jumlah anggota 3 (termasuk Ketua). Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak.

Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dipimpin oleh Ketua Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko yang ditunjuk oleh ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Setiap rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko yang hadir. Perbedaan pendapat dalam rapat dicantumkan dalam risalah rapat.

Pada tahun 2020, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko melakukan Rapat sebanyak 18 kali. Berikut risalah dan rekapitulasi kehadiran rapat-rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko sebagaimana terlampir di bawah ini.

5. Prepare a report that will be included in the annual report, which includes details of activities carried out by the GCG & Risk Management Monitoring Committee;
6. Make a special report to the Board of Commissioners, if requested;
7. Assist the Board of Commissioners in the process of appointing an External Auditor that will conduct an audit of financial statements, particularly on matters relating to aspects of GCG & risk management;
8. Meeting with the TKK & MR Unit once a month;
9. Hold the GCG & Risk Management Monitoring Committee internal meetings;
10. Attend meetings with the Board of Commissioners.

### **Competency Development of the GCG and Risk Management Monitoring Committee**

The Company continuously provides coaching and competency development for all levels, including the committees of the Board of Commissioners, to meet the competencies and expertise required by the Company.

Details of training and competency improvement activities attended by the GCG and Risk Management Monitoring Committee during 2020 can be viewed in the Company Profile chapter in this annual report.

### **GCG and Risk Management Monitoring Committee Meeting**

The GCG and Risk Management Monitoring Committee must hold at least 1 (one) meeting per month. The GCG and Risk Management Monitoring Committee meeting can make decisions if at least 66% or 2 people (including the Chairman) are present. The committee meeting decisions are based on consensus agreement. In the event there is no consensus agreement, the decision is based on the majority vote.

The GCG and Risk Management Monitoring Committee meetings are chaired by the GCG & Risk Management Monitoring Committee Chair who are appointed by the GCG and Risk Management Monitoring Committee chairman. Each GCG and Risk Management Monitoring Committee meeting is stated in the minutes of the meeting signed by all members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee present. Differences of opinion in the meeting are included in the minutes of the meeting.

In 2020, the GCG and Risk Management Monitoring Committee held 18 meetings. The following are the minutes and attendance recapitulation of the GCG and Risk Management Monitoring Committee meetings.

**Rekapitulasi Kehadiran Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2020**

**Attendance Recapitulation of the GCG and Risk Management Monitoring Committee Meetings**

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko GCG and Risk Management Monitoring Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran Attendance %
Widharma R. Dipodiputro*	10	6	60%
Sukriansyah S. Latief*	10	1	10%
Anwar Sanusi	18	4	22%
Mustoha Iskandar**	8	3	38%
Tungkot Sipayung	18	17	94%
Asri Saraswati	18	18	100%
<b>Rata-rata   Average</b>	<b>14</b>	<b>8</b>	<b>54%</b>

\*: Berakhir hingga 4 Agustus 2020  
 \*\*: Mulai sejak 14 Agustus 2020

\*: Term of office ended on 4 August 2020  
 \*\*: Term of office ended on 4 March 2021

**Agenda Rapat Komite GCG dan Pemantau Risiko**

**GCG and Risk Monitoring Committee Meeting Agenda**

Tanggal Date	Agenda Pokok	Main Agenda
2 Januari 2020 2 January 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan September 2019</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan November 2019</li> <li>Pembahasan rencana penerbitan obligasi 2020-2022</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on meeting results related to performance in September 2019</li> <li>Discussion on Company Performance in November 2019</li> <li>Discussion on the 2020-2022 bond issuance plan</li> <li>Discussion on strategic issues</li> <li>Others</li> </ol>
21 Januari 2020 21 January 2020	Pembahasan progres pelaksanaan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019	Discussion on the progress of auditing the Financial Statements for Fiscal Year 2019
29 Januari 2020 29 January 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan November 2019</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Desember 2019</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on meeting results related to performance in November 2019</li> <li>Discussion on Company Performance in December 2019</li> <li>Discussion on strategic issues</li> <li>Others</li> </ol>
27 Maret 2020 27 March 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Januari 2020</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Februari 2020</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on meeting results related to performance in January 2020</li> <li>Discussion on Company Performance in February 2020</li> <li>Discussion on strategic issues</li> <li>Others</li> </ol>
14 April 2020 14 April 2020	Pembahasan Laporan Final pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019	Discussion of the Final Report on the Implementation of the 2019 Financial Statement Audit
27 April 2020 27 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Februari 2020</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Maret 2020</li> <li>Pembahasan isu-isu strategi</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on meeting results related to performance in February 2020</li> <li>Discussion on Company Performance in March 2020</li> <li>Discussion on strategic issues</li> <li>Others</li> </ol>
28 Mei 2020 28 May 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Maret 2020</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan April 2020</li> <li>Pembahasan Laporan Manajemen Konsolidasi TB 2019</li> <li>Pembahasan terkait Master plan perusahaan tahun 2024</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion of follow up on meeting results related to performance in March 2020</li> <li>Discussion on Company Performance in April 2020</li> <li>Discussion on the 2019 Fiscal Year Consolidated Management Report</li> <li>Discussion on the 2024 Corporate Master plan</li> <li>Others</li> </ol>
25 Juni 2020 25 June 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan April 2020</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Mei 2020</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion of follow up on meeting results related to performance in April 2020</li> <li>Discussion on Company Performance in May 2020</li> <li>Discussion on strategic issues</li> <li>Others</li> </ol>
1 Juli 2020 1 July 2020	Pembahasan terkait permohonan dukungan pembentukan <i>Joint Venture Company</i> pabrik katalis oleh PT Pupuk Kujang	Discussion on the proposal for the establishment of a Joint Venture Company for the Catalyst Factory by PT Pupuk Kujang

Tanggal Date	Agenda Pokok	Main Agenda
29 Juli 2020 29 July 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Mei 2020</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juni 2020</li> <li>Pembahasan Mengenai RJPP PT Pupuk Indonesia Tahun 2020-2024</li> <li>Pembahasan Mengenai Update Obligasi</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion of follow up on meeting results related to performance in May 2020</li> <li>Discussion on Company Performance in June 2020</li> <li>Discussion on the 2020-2024 RJPP of PT Pupuk Indonesia</li> <li>Discussion on Bond Update</li> <li>Others</li> </ol>
28 Agustus 2020 28 August 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Juni 2020</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juli 2020 (Beserta Template Monitoring Wakil Menteri BUMN I dan Working Capital)</li> <li>Pembahasan mengenai Perubahan Anggaran Dasar</li> <li>Pembahasan mengenai Progress Pengadaan KAP</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion of follow up on meeting results related to performance in June 2020</li> <li>Discussion on Company Performance in July 2020 (Along with the Monitoring Template of the Deputy Minister of SOEs I and Working Capital)</li> <li>Discussion on Amendment to the Articles of Association</li> <li>Discussion on the Progress of Procurement of Public Accounting Office</li> <li>Others</li> </ol>
16 September 2020 16 September 2020	Kick Off Meeting Pendalaman Anak Perusahaan	Subsidiary Analysis Kick Off Meeting
23 Oktober 2020 23 October 2020	Pendalaman Kinerja PT Pupuk Iskandar Muda	Performance Analysis of PT Pupuk Iskandar Muda
26 Oktober 2020 26 October 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tindak lanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Agustus 2020</li> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan September 2020</li> <li>Pembahasan mengenai rancangan RKAP (termasuk detail di dalamnya: inisiatif strategis, KPI, dan rencana investasi)</li> <li>Pembahasan mengenai Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2020</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion of follow up on meeting results related to performance in August 2020</li> <li>Discussion on Company Performance in September 2020</li> <li>Discussion on the RKAP draft (including the following details: strategic initiatives, KPIs, and investment plans)</li> <li>Discussion on the 2020 Quarter III Management Report</li> </ol>
18 November 2020 18 November 2020	Pendalaman Kinerja PT Pupuk Indonesia Pangan	Performance Analysis of PT Pupuk Indonesia Pangan
27 November 2020 27 November 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan kinerja perusahaan bulan September 2020</li> <li>Pembahasan kinerja perusahaan bulan Oktober 2020 (termasuk di dalamnya <i>template monthly monitoring</i> Wamen BUMN I dan Proses realisasi posisi piutang usaha)</li> <li>Pembahasan mengenai rancangan RKAP 2021 yang telah disesuaikan dengan APS KBUMN dan Peraturan no 28 tahun 2020</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on Company Performance in September 2020</li> <li>Discussion on Company Performance in October 2020 (including the monthly monitoring template of the Deputy Minister of SOEs I and the process of realizing the position of trade receivables)</li> <li>Discussion on the 2021 RKAP draft, which has been adjusted to the APS of the Ministry of SOEs and Regulation No. 28 of 2020</li> </ol>
18 Desember 2020 18 December 2020	Progres AOI GCG PT Pupuk Indonesia (Persero)	AOI progress of GCG of PT Pupuk Indonesia (Persero)
23 Desember 2020 23 December 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Tindak lanjut <i>Pending Matters</i> hasil kinerja rapat bulan Oktober 2020</li> <li>Pembahasan kinerja perusahaan Bulan November (termasuk didalamnya <i>Template Monthly Monitoring Wamen BUMN I</i> dan progress realisasi posisi piutang usaha dan hutang usaha)</li> <li>Pembahasan isu-isu strategis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on the Follow-up of Pending Matters on the performance meeting results in October 2020</li> <li>Discussion on Company performance in November (including the Monthly Monitoring Template of the Deputy Minister of SOEs I and realization progress of trade receivables and account payables positions)</li> <li>Discussion on strategic issues</li> </ol>

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko pada 2020

Sepanjang tahun 2020, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko telah merealisasikan sejumlah kegiatan sebagai pelaksanaan tugas dan fungsinya, yang diuraikan dalam tabel di bawah ini:

### Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the GCG and Risk Management Monitoring Committee in 2020

Throughout 2020, the GCG and Risk Management Monitoring Committee has realized a number of activities as the implementation of its duties and functions, which are described in the table below:

## Rincian Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

## Details of Duty Implementation in 2020

Program Program	Kegiatan	Activity
Analisis RKAP 2020 Pupuk Indonesia Pupuk Indonesia 2020 RKAP Analysis	Mengevaluasi Kesesuaian RKAP 2020 dengan RJP Perusahaan; 2. Mengevaluasi Kaitan Strategi, Kebijakan, Program/Aksi Korporasi, Indikator dan Aspirasi <i>Shareholder</i> dalam RKAP 2020; 3. Evaluasi Kesesuaian Perubahan Lingkungan Strategis dan Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan dengan RKAP 2020	Evaluating the conformity of the 2020 RKAP with the Company's RJP; 2. Evaluating the Relationship of Strategies, Policies, Programs/Corporate Actions, Indicators and Shareholder Aspirations in the 2020 RKAP; 3. Evaluation on the Conformity of Strategic Environmental Changes and Issues Faced by the Company with the 2020 RKAP
Evaluasi/Monitoring Pelaksanaan RKAP 2020 Evaluating/ monitoring the Implementation of the 2020 RKAP	Mengevaluasi pelaksanaan RKAP 2020 khususnya dalam aspek tata kelola dan manajemen risiko berdasarkan laporan manajemen setiap bulan, triwulan, semester dan laporan tahunan	Evaluating the implementation of the 2020 RKAP, particularly in the aspects of governance and risk management based on the monthly, quarterly, bi-annual management report and annual report
Evaluasi Pelaksanaan Tata Kelola (GCG) Evaluation on the Implementation of Governance (GCG)	1. Evaluasi Kebijakan Tata Kelola (GCG) dan Implementasinya ; 2. <i>Monitoring Area of Improvement GCG Hasil Self Assessment GCG 2019</i> ; 3. Melakukan dan atau Memantau Pelaksanaan <i>External Assessment GCG 2020</i>	1. Evaluation of governance (GCG) Policy and its Implementation; 2. Monitoring of GCG Area of Improvement from the 2019 GCG Self-Assessment Results; 3. Performing and or Monitoring the Implementation of 2020 GCG External Assessment
Pemantauan Manajemen Risiko Monitoring of Risk Management	Menelaah Kebijakan, Pelaksanaan, Laporan Pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan Termasuk Rencana Kerja TKK dan Unit MR perusahaan.	Reviewing the Company's Risk Management Policy, Implementation, and Implementation Report, Including the Company's TKK Work Plan and MR Unit.
Evaluasi Kebijakan Dan Pelaksanaan Sistem Teknologi Informasi Perusahaan Serta Komunikasi Korporasi Evaluation of the Company's Information Technology System Policy and Implementation as well as Corporate Communication	Menelaah Kebijakan Sistem Teknologi Informasi Perusahaan dan Pelaksanaannya termasuk ERP, SAP, dan Komunikasi Corporate	Reviewing the Company's Information Technology System Policy and its Implementation, including ERP, SAP, and Corporate Communication
Evaluasi Kebijakan Dan Pelaksanaan Pengembangan Karier (SDM) Evaluation of Career Development (HR) Policy and Implementation	Menelaah Kebijakan (pedoman umum) dan Pelaksanaannya (SOP) Pengembangan Karier	Reviewing the Career Development Policies (general guidelines) and its Implementation (SOP)
Evaluasi Kebijakan Pengadaan & Umum Perusahaan Dan Pelaksanaannya Evaluation of the Company's Procurement & General Policy and its Implementation	Mengevaluasi Kebijakan Pengadaan dan Pelaksanaan Terutama Bahan Baku Utama Pupuk.	Evaluating the Procurement Policy and the Implementation, particularly for the Main Raw Materials of Fertilizer.
Evaluasi Kebijakan Mutu, Pelayanan Dan Pelaksanaan Perusahaan Evaluation of the Company's Quality, Service, and Implementation Policy	Mengevaluasi Kebijakan Mutu, Pelayanan dan Pelaksanaannya	Evaluating the Quality Policy as well as its Service and Implementation
Evaluasi Kebijakan Riset Dan Pelaksanaannya Evaluation of the Research Policy and its Implementation	Mengevaluasi Kebijakan Riset dan Pelaksanaannya.	Evaluating the Research Policy and its Implementation.
Evaluasi Kebijakan Dan Pelaksanaan PKBL Dan CSR Evaluation of the Policy and Implementation of the CSR and the Partnership and Community Development Program (PKBL)	Evaluasi Kebijakan (pedoman umum) PKBL/CSR dan Pelaksanaannya (SOP)	Evaluating the Policy (general guidelines) of PKBL and CSR and its Implementation (SOP)
Evaluasi Kebijakan Dan Pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Anak Perusahaan Dan Usaha Patungan Evaluation of the Policy and Implementation of Subsidiary and Joint Venture Management Policy	Evaluasi kebijakan dan Pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Anak Perusahaan dan Usaha Patungan yang Dilakukan Direksi	Evaluating the policy and implementation of Subsidiary and Joint Venture Management Policy carried out by the Board of Directors

Program Program	Kegiatan	Activity
Evaluasi Kinerja, Kepatuhan, Renumerasi, Insentif Direksi Evaluation of Performance, Compliance, Remuneration, and Incentive of the Board of Directors	1. Mengevaluasi Kepatuhan Direksi Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Termasuk Terhadap Rekomendasi RUPS, BPK, Eksternal Audit/assessment ; 2. Mengevaluasi Kepatuhan Direksi dalam Menjalankan Perusahaan Sesuai RKAP dan RJP; 3. Penilaian Kinerja Direksi, Calon Direksi, Usulan Tantiem/Insentif Kinerja Direksi ; 4. Menelaah Usulan Remunerasi Direksi.	1. Evaluating the Compliance of the Board of Directors to Laws and Regulations including the Recommendations of the GMS, BPK, and External Audit/ Assessment; 2. Evaluating the Compliance of the Board of Directors in Running the Company in accordance with the RKAP and RJP; 3. Performance Assessment of the Board of Directors, Candidates of the Board of Directors, Bonus/ Performance Incentive Proposal of the Board of Directors; 4. Reviewing the Remuneration Proposal of the Board of Directors.
Melaksanakan Penugasan Dari Dewan Komisaris Carrying out Assignments from the Board of Directors	1. Menelaah Permohonan Persetujuan/ Otorisasi/ Rekomendasi Dewan Komisaris (Sesuai Kewenangan AD) yang diminta oleh Direksi ; dan 2. Melaksanakan Penugasan dari Dewan Komisaris dalam Rangka Pelaksanaan Pengawasan	1. Reviewing the Request for Approval/ Authorization/ Recommendation of the Board of Commissioners (In Accordance with the Authorities of the Articles of Association); and 2. Carry out Assignments from the Board of Commissioners in the Context of Implementing Supervision
Penyusunan Laporan Pelaksanaan Program Komite Preparation of the Committee's Program Implementation Report	Penyusunan Laporan Komite GCG dan PMR TW I, II, III dan IV (Laporan Tahunan).	Preparation of the Quarter I, II, III, and IV (Annual Report) GCG and Risk Management Monitoring Committee Report.
Peningkatan Wawasan/ Kompetensi Komite Improvement of Committee Insight/ Competence	1. Mengikuti Seminar/workshop Dalam dan Luar Negeri yang Terkait dengan GCG, Manajemen Risiko dan Industri Pupuk ; 2. Melakukan Kunjungan Dinas ke Anak Perusahaan.	1. Participating in Domestic and Overseas Seminars/ Workshops related to GCG, Risk Management, and Fertilizer Industry; 2. Conducting Official Visits to Subsidiaries.

## KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi merupakan organ/perangkat yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sesuai arahan yang tertuang dalam Surat Kementerian BUMN Nomor: S-254/MBU/04/2020 pada tanggal 17 April 2020 perihal Talent & Succession Management Direksi BUMN. Pada angka 3 huruf c disebutkan:

Dewan Komisaris/Dewan Pengawas agar segera membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) atau nomenklatur lain yang disamakan fungsinya dengan memperluas peran sebagai *Talent Committee* untuk Eksekutif BUMN (Direksi dan BOD-1) dengan format susunan sebagai berikut:

1. Ketua: Komisaris Utama/Ketua Dewan Pengawasan/ Komisaris Independen
2. Sekretaris: Ditetapkan melalui keputusan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
3. Anggota: Ditetapkan melalui keputusan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas

### Kualifikasi Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia(Persero) No. 06/KEP.KOM/IV/2020 tanggal 22 April 2020

## NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination & Remuneration Committee is an organ/equipment established by the Board of Commissioners to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners, in accordance with the directives contained in the Ministry of SOE Letter No. S-254/MBU/04/2020 dated 17 April 2020 on Talent & Succession Management of the Board of Directors of SOEs. In number 3 the letter c stated:

The Board of Commissioners/Supervisory Board shall immediately establish the Nomination and Remuneration Committee (NRC) or other nomenclature with equivalent function by expanding the role as Talent Committee for SOE Executives (Directors and BOD-1) with the following format:

1. Chairman: President Commissioner/ Chairman of the Supervisory Board/ Independent Commissioner
2. Secretary: Determined through the decision of the Board of Commissioners/ Supervisory Board meeting
3. Members: Determined through the decision of the Board of Commissioners/ Supervisory Board meeting

### Qualification of Members of the Nomination & Remuneration Committee

The Board of Commissioners has established the Nomination & Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 06/KEP.KOM/IV/2020 April 22, 2020

## Pengangkatan dan Pemberhentian

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Dewan Komisaris untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali pada periode berikutnya. Penggantian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 hari sejak anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya.

## Ketentuan Masa Jabatan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/Pojk.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Kendati demikian, Dewan Komisaris memiliki hak, dari waktu ke waktu, untuk mengganti mereka.

## Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2020

Pada tahun 2020, komposisi Komite Nominasi & Remunerasi mengalami perubahan. Rinciannya disampaikan dalam tabel di bawah ini.

### Susunan Komite Nominasi & Remunerasi

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Bungaran Saragih	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.06/KEP.KOM/IV/2020 tanggal 22 April 2020 Decree of the Board of Commissioners No.06/KEP.KOM/IV/2020 dated 22 April 2020	22 April 2020–4 Agustus 2020 22 April 2020–4 August 2020	Ke-1 First
Otok Kuswandar	Sekretaris Secretary	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.06/KEP.KOM/IV/2020 tanggal 22 April 2020 Decree of the Board of Commissioners No.06/KEP.KOM/IV/2020 dated 22 April 2020	22 April 2020–4 Agustus 2020 22 April 2020–4 August 2020	Ke-1 First
Anwar Sanusi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.06/KEP.KOM/IV/2020 tanggal 22 April 2020 Decree of the Board of Commissioners No.06/KEP.KOM/IV/2020 dated 22 April 2020	22 April 2020–13 Agustus 2020 22 April 2020–13 August 2020	Ke-1 First
Anhar Adel	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.08/KEP.KOM/VIII/2020 tanggal 14 Agustus 2020 dan diperbarui melalui Keputusan Dewan Komisaris No.03/KEP.KOM/III/2021 Decree of the Board of Commissioners No.08/KEP.KOM/VIII/2020 dated 14 August 2020 and updated through Decision of the Board of Commissioners No.03/KEP.KOM/III/2021	14 Agustus 2020- mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris 14 August 2020- concurrent with the term of office as Commissioner	Ke-1 First
Suwandi	Sekretaris Secretary	Komisaris No.08/KEP.KOM/VIII/2020 tanggal 14 Agustus 2020 dan diperbarui melalui Keputusan Dewan Komisaris No.03/KEP.KOM/III/2021 Commissioner No.08/KEP.KOM/VIII/2020 dated 14 August 2020 and updated through Decision of the Board of Commissioners No.03/KEP.KOM/III/2021	14 Agustus 2020- mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris 14 August 2020- concurrent with the term of office as Commissioner	Ke-1 First
Ari Dwipayana	Anggota Member	Komisaris No.08/KEP.KOM/VIII/2020 tanggal 14 Agustus 2020 dan diperbarui melalui Keputusan Dewan Komisaris No.03/KEP.KOM/III/2021 Commissioner No.08/KEP.KOM/VIII/2020 dated 14 August 2020 and updated through Decision of the Board of Commissioners No.03/KEP.KOM/III/2021	14 Agustus 2020- mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris 14 August 2020- concurrent with the term of office as Commissioner	Ke-1 First

## Appointment and Dismissal

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed in the Board of Commissioners' Meeting for a certain term of office and may be reappointed in the following period. The replacement of members of the Nomination and Remuneration Committee who are not from the Board of Commissioners is carried out no later than 60 days after the said member of the Nomination and Remuneration Committee can no longer carry out their functions.

## Term of Office

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 34/Pojk.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee is not longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association. However, the Board of Commissioners has the right, from time to time, to replace them.

## Number, Composition, and Structure of the Nomination & Remuneration Committee in 2020

In 2020, there were changes to the composition of the Nomination & Remuneration Committee. The details are presented in the following table.

### Structure of the Nomination & Remuneration Committee

## Profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Rincian profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi disampaikan secara pada bagian “Profil Dewan Komisaris” yang terdapat dalam Bab “Profil Perusahaan” pada Laporan Tahunan ini.

## Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi semua kriteria independensi. Sesuai dengan amanat regulasi, Komite juga mampu menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Perusahaan serta tidak dapat dipengaruhi oleh pihak mana pun.

### Pengungkapan Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Aspek Independensi	BS	OK	AS	AA	SW	AD	Independence Aspect
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	X	X	X	X	X	X	Has a financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Entitas Anak maupun Entitas Afiliasi	X	X	X	X	X	X	Has a management relationship in the Company, Subsidiaries and Affiliated Entities
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung	X	X	X	X	X	X	Holds Company shares, both directly and indirectly
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite	X	X	X	X	X	X	Has familial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow Committee members
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan Pemerintah	X	X	X	X	X	X	Serves as a political party, official and government administrator
Keterangan:							Remarks:
BS: Bungaran Saragih (Berakhir hingga 4 Agustus 2020)							BS: Bungaran Saragih (Term of office ended on 4 August 2020)
OK: Otok Kuswandaru (Berakhir hingga 4 Agustus 2020)							OK: Otok Kuswandaru (Term of office ended on 4 August 2020)
AS: Anwar Sanusi (Berakhir hingga 14 Agustus 2020)							AS: Anwar Sanusi (Term of office ended on 14 August 2020)
AA: Anhar Adel (Mulai sejak 14 Agustus 2020)							AA: Anhar Adel (Started since 14 August 2020)
SW: Suwandi (Mulai sejak 14 Agustus 2020)							SW: Suwandi (Started since 14 August 2020)
AD: Ari Dwipayana (Mulai sejak 14 Agustus 2020)							AD: Ari Dwipayana (Started since 14 August 2020)

## Pedoman Kerja: Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh pelaksanaan tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunasi mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Acuan yang menjadi pedoman atau piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas, antara lain Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-10/MI3U/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 perihal Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Di antara isi piagam yang menjadi pegangan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah

1. Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Nominasi dan Remunerasi

## Profiles of Chairman and Members of the Nomination & Remuneration Committee

Details of profiles of the Chairman and Members of the Nomination & Remuneration Committee are presented in the “Profile of the Board of Commissioners” section contained in the “Company Profile” Chapter of this Annual Report.

## Independency of the Nomination & Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee have met all the independence criteria. In accordance with the regulatory mandate, the Committee is also able to carry out its duties independently, upholds the interests of the Company and cannot be influenced by any party.

### Disclosure of Independence of the Nomination & Remuneration Committee

## Work Guidelines: Nomination and Remuneration Committee Charter

The entire implementation of the duties and functions of the Nomination and Remuneration Committee refers to the prevailing laws and regulations. References that become guidelines or charters for the Nomination and Remuneration Committee in carrying out their duties include the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number PER-10/MI3U/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises and Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Among the contents of the charter that the Nomination and Remuneration Committee holds are:

1. Appointment and Dismissal of the Nomination and Remuneration Committee

2. Tugas dan Fungsi
3. Hubungan dengan Dewan Komisaris
4. Masa Jabatan
5. Persyaratan Keanggotaan

### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab paling kurang:

- A. Terkait Fungsi Nominasi:
  1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
    - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
  3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
  4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- B. Terkait Fungsi Remunerasi:
  1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - a. Struktur remunerasi;
    - b. Kebijakan atas remunerasi; dan
    - c. Besaran atas Remunerasi;
  2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

### **Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi**

Perusahaan secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan kompetensi bagi segenap jajarannya, termasuk komite-komite Dewan Komisaris untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

Rincian kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Nominasi & Remunerasi di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

2. Duties and Functions
3. Relationship with the Board of Commissioners
4. Term of office
5. Membership Requirements

### **Duties and Responsibilities**

The Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities at least:

- A. Regarding Nomination Function:
  1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    - a. Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
    - b. Policies and criteria required in the Nomination process; and
    - c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
  2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;
  3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
  4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
- B. Regarding the Remuneration Function:
  1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    - a. Remuneration structure;
    - b. Policy on remuneration; and
    - c. Amount of Remuneration;
  2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

### **Competency Development of the Nomination & Remuneration Committee**

The Company continuously provides coaching and competency development for all levels, including committees of the Board of Commissioners, to fulfill the competencies and expertise needed by the Company.

Details of the training and competency improvement activities that the Nomination & Remuneration Committee attended throughout 2020 can be viewed in the Company Profile chapter in this annual report.



## Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat komite dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh 66% atau 2 orang (termasuk Ketua) dari jumlah anggota 3 (termasuk Ketua). Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak.

Pada tahun 2020, Komite Nominasi & Remunerasi melakukan rapat sebanyak 5 kali. Berikut risalah dan rekapitulasi kehadiran rapat-rapat Komite Nominasi & Remunerasi sebagaimana terlampir di bawah ini.

### Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran Attendance %
Bungaran Saragih*	4	2	50
Otok Kuswandaru*	4	2	50
Anwar Sanusi**	5	3	60
Anhar Adel***	5	3	60
Suwandi***	5	1	20
Ari Dwipayana***	5	1	20
<b>Rata-rata   Average</b>	<b>4,7</b>	<b>2</b>	<b>43</b>

Keterangan:

\*: Berakhir hingga 4 Agustus 2020

\*\* : Berakhir hingga 14 Agustus 2020

\*\*\*: Mulai sejak 14 Agustus 2020

Remarks:

\*: Term of office ended on 4 August 2020

\*\* : Term of office ended on 14 August 2020

\*\*\*: Started since 14 August 2020

### Agenda Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Tanggal Date	Agenda
27 Maret 2020 March 27, 2020	Interview Calon Direktur Produksi PT Pupuk Kujang Interview of Candidates for Production Director of PT Pupuk Kujang
20 April 2020 April 20, 2020	Interview Calon Direktur Utama PT Mega Eltra Interview of Candidates for President Director of PT Mega Eltra
28 April 2020 April 28, 2020	Pembahasan Data Talent Pool di Lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Grup Discussion on Talent Pool Data within PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Group
4 Juni 2020 June 4, 2020	Interview Calon Direksi PT Pupuk Kujang Interview of Candidates for Directors of PT Pupuk Kujang
10 November 2020 November 10, 2020	Interview Calon Anggota Komite Audit Interview of Candidates for Audit Committee Members

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi pada 2020

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, pada tahun 2020 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya, antara lain:

1. Memberikan pertimbangan dalam pembentukan dan pelaksanaan *talent pool*, yang merupakan strategi dalam menyiapkan talenta untuk pemimpin Perusahaan di masa yang akan datang.

## Nomination & Remuneration Committee Meeting

The Nomination & Remuneration Committee must hold at least 1 (one) meeting per month. The Nomination & Remuneration Committee meeting can make decisions if at least 66% or 2 people (including the Chairman) are present. The committee meeting decisions are based on consensus agreement. In the event there is no consensus agreement, the decision is based on the majority vote.

In 2020, the Nomination & Remuneration Committee held 5 meetings. The following are the minutes and attendance recapitulation of the Nomination & Remuneration Committee meetings.

### Attendance Recapitulation of the Nomination & Remuneration Committee

### Nomination & Remuneration Committee Meeting Agenda

## Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Nomination & Remuneration Committee in 2020

In accordance with its duties and functions, in 2020 the Nomination and Remuneration Committee has carried out the following:

1. Giving consideration in the formation and implementation of the talent pool, which is a strategy in preparing talent for future leaders of the Company.

- Memberikan rekomendasi untuk kandidat pimpinan di Perusahaan serta Anak Perusahaan yang memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut ditunjuk sebagai pimpinan.
- Memberikan pertimbangan dan rekomendasi terhadap kebijakan remunerasi di lingkungan Perusahaan termasuk Entitas Anak.

- Provide recommendations for candidates for leadership in the Company and its subsidiaries who meet the requirements of relevant core skills and competencies and are deemed capable and appropriate to be appointed as leaders.
- Provide considerations and recommendations on remuneration policies within the Company, including subsidiaries.

## Rincian Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

## Details of Duty Implementation in 2020

Program Program	Kegiatan Activity
<p>Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS</p> <p>Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of Subsidiaries to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS</p>	<p>Interview Calon Direksi Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero)</p> <p>Interview of Candidates for the Board of Directors of a Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero)</p>
<p>Melaksanakan tugas dan fungsi sebagai Talent Committee untuk eksekutif perusahaan</p> <p>Carry out duties and functions as a Talent Committee for company executives</p>	<p>Pembahasan Data Talent Pool di Lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Grup</p> <p>Discussion on Talent Pool Data within PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Group</p>
	<p>Interview calon Sekretaris Perusahaan dan SVP SPI PT Pupuk Indonesia (Persero)</p> <p>Interview of candidates for Corporate Secretary and Head of SPI PT Pupuk Indonesia (Persero)</p>
	<p>Interview Calon Anggota Komite Audit</p> <p>Interview of Candidates for Audit Committee Members</p>

## Kebijakan Suksesi Direksi

Pelaksanaan suksesi Direksi dilakukan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik, profesionalisme serta kompetensi. Tujuan dari kebijakan itu adalah dalam rangka menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan, sehingga dapat menjamin keberlanjutan bisnis serta tujuan jangka panjang Perusahaan. Kendati demikian, sebagai BUMN yang seluruh sahamnya dimiliki oleh negara, maka keputusannya diambil oleh pemerintah.

Kebijakan suksesi Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance); Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara; serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 mengatur bahwa sumber Bakal Calon Direksi BUMN dapat berasal dari:

- Direksi BUMN;
- Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;

## Board of Directors Succession Policy

The implementation of succession of the Board of Directors is carried out based on the principles of good governance, professionalism and competence. The objective of this policy is to maintain the continuity of leadership regeneration process, ultimately ensuring business continuity as well as the Company's long-term goals. However, as an SOE whose shares are wholly owned by the state, the decision is taken by the government.

The Board of Directors succession policy refers to the Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 on the Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance; Minister of SOEs Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 on Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises; and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Minister of SOEs Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 regulates that Candidates for the Board of Directors of SOEs can come from:

- Board of Directors of SOE;
- Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOE;

3. Talenta BUMN yang terdiri atas:
  - a. Pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa;
  - b. Direksi anak usaha dari BUMN/perusahaan patungan BUMN.
4. Talenta Kementerian BUMN;
5. Sumber Lain yang terdiri dari:
  - a. Pejabat BUMN lain;
  - b. Sumber lainnya.

Direksi diangkat oleh Pemegang Saham melalui RUPS dari calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham. Proses pencalonan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.

Untuk memastikan integritas dan profesionalitas di bidangnya, seluruh calon Direksi menjalani proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melakukan uji kemampuan dan kepatutan bagi calon Direksi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 dan mekanisme penilaiannya tercantum dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Kep-09a/MBU/2002 tentang Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Calon Anggota Direksi BUMN, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta peraturan perundang-undangan lainnya.

Selain itu, dalam rangka program penyiapan kandidat calon Direksi, Perusahaan melakukan program *assessment* kepada para pejabat internal yang posisinya 1 (satu) tingkat di bawah Direksi (*Grade 1*). Dari sisi penentuan kompetensi, yang menjadi acuan adalah standar kompetensi yang dipersyaratkan oleh Kementerian BUMN dan *Leadership Development Program* (LDP), yaitu program pengembangan kompetensi Kementerian BUMN.

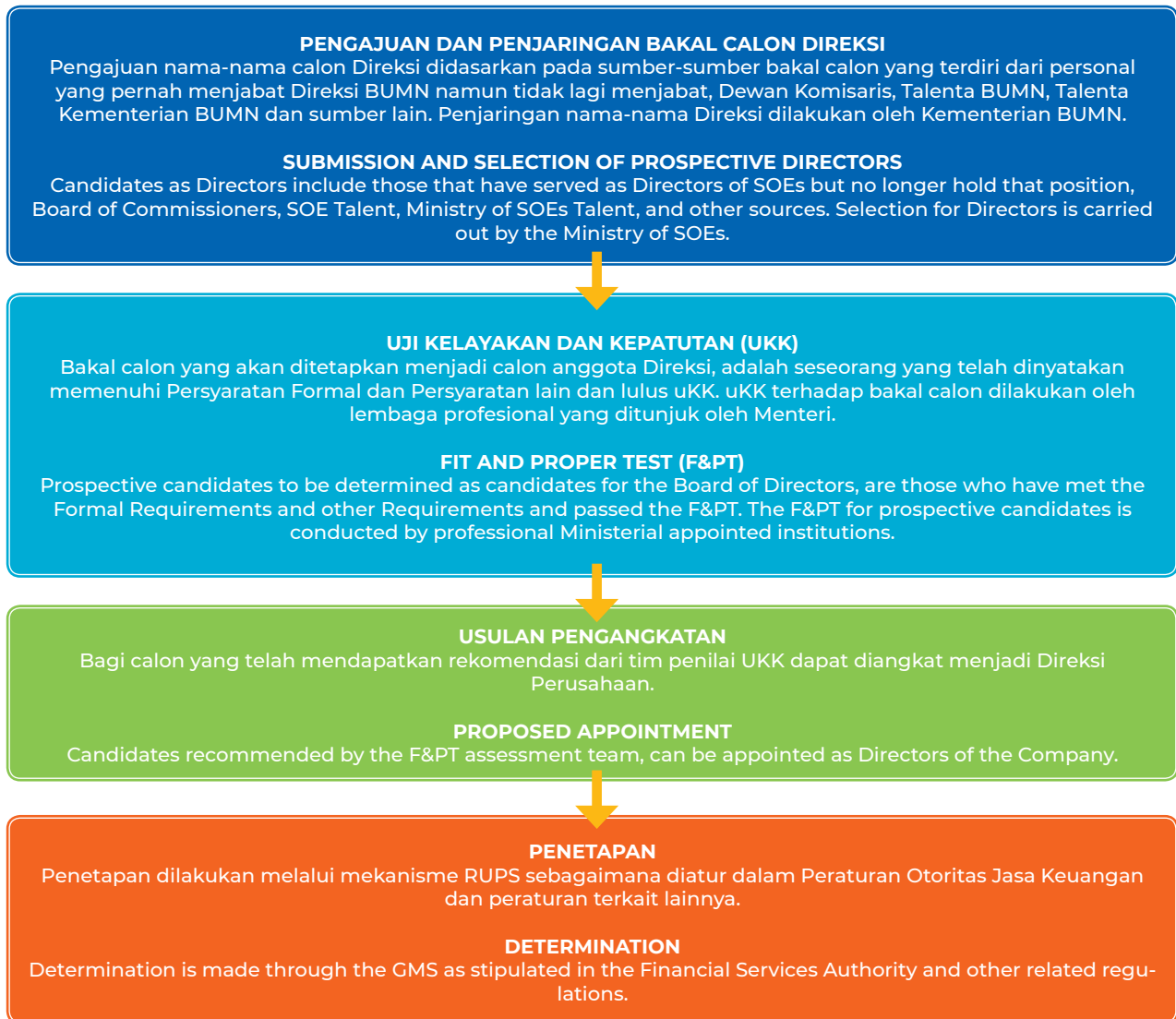
3. SOE Talents, consisting of:
  - a. Officials 1 (one) level below the Board of Directors or officials who have special achievements;
  - b. Directors of subsidiaries/ joint ventures of SOEs.
4. Talents from the Ministry of SOEs;
5. Other Sources, consisting of:
  - a. Other SOE officials;
  - b. Other sources.

Directors are appointed by Shareholders through a GMS from candidates nominated by the Shareholders. The nomination process is carried out in accordance with the applicable laws and regulations, and the nomination made binding by the GMS.

To ensure integrity and professionalism in their fields, all candidates for the Board of Directors undergo a fit and proper test that is carried out in accordance with applicable laws and regulations. In conducting the fit and proper test for candidates as Directors reference is made to the Ministry of SOEs Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 and the evaluation mechanism as stipulated in the Ministry of SOEs Decree No. KEP-09A/MBU/2002 on Fit and Proper Test of Prospective Members of Directors of SOEs, the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as other laws and regulations.

In addition, in the framework of preparing candidates as Directors, the Company conducts an assessment program for internal officials whose position is one level below the Board of Directors (*Grade 1*). In terms of competency assessment, reference is made to the competency standards required by the Ministry of SOEs and the Leadership Development Program (LDP), which is the competency development program for the Ministry of SOEs.

**Skema dan Mekanisme Suksesi Direksi: Pengusulan Hingga Penetapan**  
Board of Directors Succession Scheme and Mechanism: Proposal to Determination



Selain persyaratan formal dan material, Bakal Calon Direksi diwajibkan memenuhi persyaratan lainnya, yaitu:

1. Bukan merupakan anggota dan/atau pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif;
2. Bukan merupakan pejabat negara yang dilarang berdasarkan peraturan perundang-undangan;
3. Bukan merupakan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah;
4. Tidak sedang menjabat sebagai Direksi selama 2 (dua) periode pada BUMN yang sama.

In addition to formal and material requirements, Prospective Directors are required to meet the following requirements, namely:

1. Is not a member and/or administrator of a political party and/or candidate of legislative member and/or legislative member;
2. Is not a state official who is prohibited based on statutory regulations;
3. Is not a candidate for head/ deputy regional head and/or head/ deputy regional head;
4. Has not served as Director for 2 (two) periods with the same SOE.

**ORGAN PENDUKUNG DIREKSI**

Direksi memiliki organisasi yang menjalankan fungsi bisnis serta pengawasan internal. Fungsi bisnis dijalankan oleh Direksi serta organ perangkat di bawahnya. Sedangkan fungsi pengawasan internal terhadap berbagai aspek didukung oleh Kompartemen Sekretaris Perusahaan

**SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Directors has an organization that carries out business functions as well as internal controls. The business functions are carried out by the Board of Directors along with its organs. While the internal control function on various aspects is supported by the Corporate Governance

yang membawahi Departemen Tata Kelola Korporat dan Kompartemen Satuan Pengawasan Intern.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan dibentuk guna memperlancar hubungan di lingkungan organ Perusahaan serta hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan. Keberadaan Sekretaris Perusahaan juga diharapkan terlaksananya pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam membantu Direksi, Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama sebagai Pejabat Penghubung, implementasi GCG, komunikasi korporat, serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat. Melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan publik, Sekretaris Perusahaan turut menjaga citra Perusahaan dan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, dan para Pemangku Kepentingan lainnya.

Persyaratan dan tata cara pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

### Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan melalui Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Sesuai Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, Perusahaan wajib melaporkan pergantian atau pemberhentian dan pengangkatan pejabat Sekretaris Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

### Pejabat Sekretaris Perusahaan

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, telah terjadi pergantian Sekretaris Perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/055/2021 tentang Penunjukkan Pejabat di Lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero), Perusahaan telah menunjuk Tedy Nawardin sebagai Sekretaris Perusahaan. Pengangkatan ini telah dilaporkan kepada otoritas terkait.

Compartment, the Corporate Secretary, and the Internal Control Unit.

## CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary was established to facilitate relations within the Company's organs and relationships between the Company and stakeholders. The Corporate Secretary is also expected to fulfill the provisions of the applicable laws and regulations.

In assisting the Board of Directors, the Corporate Secretary has the main function as Liaison Officer, GCG implementation, corporate communication, and administration of policy documents and minutes of meetings. Through the various activities that are related to the public, the Corporate Secretary helps maintain the image of the Company and represents the Board of Directors in every external communication activity, especially with regulators, investors, and other Stakeholders.

The requirements and procedures for the appointment of the Corporate Secretary refer to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011, and Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

### Party Appointing and Dismissing the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed through a Decision of the Board of Directors based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

Pursuant to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Company is required to report the change or dismissal and appointment of the Corporate Secretary to OJK and the Indonesia Stock Exchange.

### Corporate Secretary

Up to the publication of this Annual Report, there has been a change of Corporate Secretary. Based on the Decree of the Board of Directors No. SK/DIR/055/2021 on the Appointment of Officials within PT Pupuk Indonesia (Persero), the Company has appointed Tedy Nawardin as Corporate Secretary. This appointment has been reported to the relevant authorities.



**Tedy Nawardin**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Warga Negara Citizenship	Indonesia
Usia Age	53 tahun 53 years old
Tempat, Tanggal, Lahir Place and Date of Birth	Bandung, 25 Februari 1967 Bandung, 25 February 1967
Domisili Domicile	Bontang-Kalimantan Timur Bontang-East Kalimantan
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	SK/DIR/055/2021
Periode Jabatan Term of Office	Menjabat terhitung mulai tanggal 1 Mei 2021 Serving effectively since 1 May 2021
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Magister Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia (2005)</li> <li>• Sarjana Ilmu Jurnalistik Universitas Padjajaran (1991)</li> <li>• Master's Degree in Communication from Universitas Indonesia (2005)</li> <li>• Bachelor's Degree in Journalistic from Universitas Padjajaran (1991)</li> </ul>
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama PT Kaltim Daya Mandiri (April 2016-Mei 2021)</li> <li>• Sekretaris Perusahaan PT Pupuk Kaltim (April 2014-April 2016)</li> <li>• General Manager Umum PT Pupuk Kaltim (Maret 2012-Desember 2014)</li> <li>• President Director of PT Kaltim Daya Mandiri (April 2016-May 2021)</li> <li>• Corporate Secretary of PT Pupuk Kaltim (April 2014-April 2016)</li> <li>• General Manager of PT Pupuk Kaltim (March 2012-December 2014)</li> </ul>

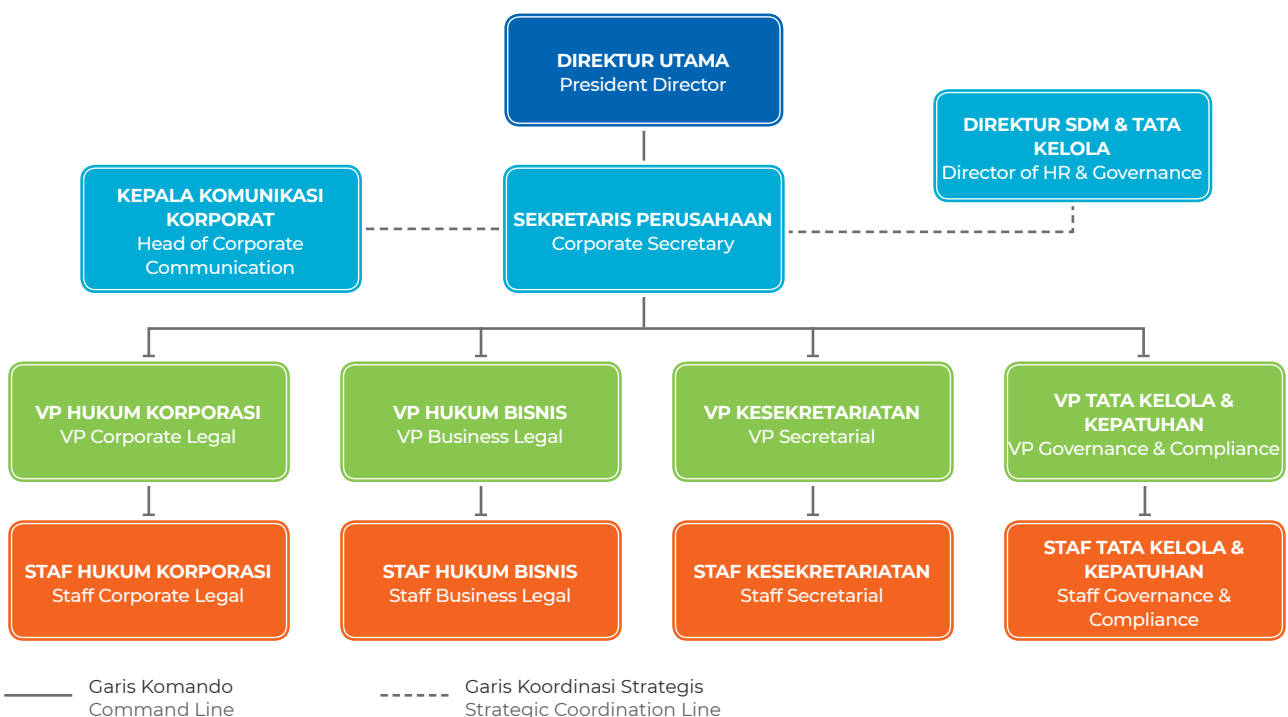
### Organisasi Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary Organization

Agar dapat menggambarkan cakupan fungsi Sekretaris Perusahaan dan koordinasi antar organ, berikut adalah struktur organisasi Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2020.

In order to illustrate the scope of functions of the Corporate Secretary and coordination between organs, the following is the organizational structure of the Corporate Secretary as of 31 December 2020.

### Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Organizational Structure



Secara struktural, Sekretaris Perusahaan berada satu tingkat di bawah Direksi yang membawahi VP Hukum Korporasi, VP Hukum Bisnis, VP Kesekretariatan serta VP Tata Kelola & Kepatuhan. Sekretaris Perusahaan diharapkan dapat membantu Direksi dalam menjalankan hubungan yang baik antara Perusahaan sebagai emiten dengan regulator dan lembaga-lembaga penunjang pasar modal, kalangan investor, masyarakat luas dan Pemangku Kepentingan pada umumnya, dan sebagai pengelola informasi yang terkait dengan lingkungan bisnis Perusahaan.

Structurally, the Corporate Secretary is one level below the Board of Directors and supervises the VP of Corporate Law, VP of Business Law, VP of Secretariat, as well as VP of Governance and Compliance. The Corporate Secretary is expected to be able to assist the Board of Directors in managing good relationships between the Company, as an issuer, with regulators and capital market supporting institutions, investors, the wider community and other Stakeholders, and in managing information related to the Company's business.

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan sesuai Keputusan Direksi SK/DIR/004/2021 tanggal 7 Januari 2021 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero), jumlah karyawan yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan sebanyak 23 orang.

The organizational structure of the Corporate Secretary is determined according to the Decree of the Board of Directors SK/DIR/004/2021 dated 7 January 2021 on the Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero), the number of employees who are members of the Corporate Secretary unit is 23 people.

Fungsi	Jumlah Total	Function
Hukum Bisnis	4	Business Law
Hukum Korporasi	3	Corporate Law
Kesekretariatan	12	Secretariat
Tata Kelola dan Kepatuhan	4	Governance and Compliance
<b>Jumlah</b>	<b>23 orang   people</b>	<b>Total</b>

## Fungsi dan Tugas Pokok Sekretaris Perusahaan

## Main Functions and Duties of the Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi SK/DIR/080/2019 tanggal 20 Desember 2019, fungsi dan tugas pokok Sekretaris Perusahaan Pupuk Indonesia sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Directors SK/DIR/080/2019 dated 20 December 2019, the following are the main functions and duties of the Corporate Secretary of Pupuk Indonesia:

1. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama;
2. Mengoordinasikan dan melaksanakan tugas-tugas bidang hukum secara korporat, serta kearsipan dokumen hukum korporat;
3. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas dan kaitannya dengan penyiapan administrasi/dokumentasi penyelenggaraan RUPS, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Direksi Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan penyiapan administrasi/dokumen penyelenggaraan RUPS Anggota Holding;
4. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas dalam kaitannya dengan *investor relations* dan *corporate communications*, meliputi persiapan Laporan Tahunan Perusahaan, *Corporate Identity*, *website* termasuk SI- Portal BUMN Pupuk, *media relations*, *sponsorship donations*, dan lain-lain;
5. Mengoordinasikan kegiatan Sekretaris Perusahaan Anggota Holding dalam rangka pelaksanaan kegiatan sinergi & harmonisasi Holding;
6. Mengoordinasikan perencanaan dan pengendalian untuk mengantisipasi kemungkinan risiko dan peristiwa (*events*) antara lain *Legal Risk*, *Operational Risk*, dan *Financial Risk* yang potensial dapat terjadi di Korporasi Holding dan Anggota Holding;

1. The Corporate Secretary reports directly to the President Director;
2. Coordinates and carries out corporate legal tasks, as well as archiving of corporate legal documents;
3. Coordinating the implementation of tasks and the relations with preparing, administering, and documenting the implementation of the GMS, Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, Board of Directors meetings in accordance with the Articles of Association, and preparing, administering, and documenting the GMS of Holding Members;
4. Coordinating all tasks related to investor relations and corporate communications, including preparing the Company's Annual Report, Corporate Identity, websites, including the SI-Portal BUMN Pupuk, media relations, sponsorship donations, and others;
5. Coordinates the activities of Corporate Secretaries of Holding Members in the context of implementing synergy & harmonization of Holding activities;
6. Coordinates the planning and control to anticipate possible risks and events, including Legal Risk, Operational Risk, and Financial Risk that can potentially occur in the Corporate Holding and Holding Members;

7. Mengoordinasikan pengendalian potensi risiko terhadap penyaluran dana (bantuan, investasi, dsb.) yang dilakukan unit-unit kerja; kemungkinan/potensi/indikasi penyimpangan yang akan timbul pada unit-unit kerja dan efektivitas program-program efisiensi Korporasi  *Holding* dan Anggota  *Holding*.

7. Coordinating the control of potential risks in the distribution of funds (assistance, investment, and others) by work units; the possibility/potential/indication of irregularities that may arise in work units and the effectiveness of the Corporate Holding and Holding Members efficiency programs.

### Program Pengembangan Kompetensi

Perusahaan mengikutsertakan personel Sekretaris Perusahaan dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Selain itu, program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

### Competency Development Program

The Company engages personnel of Corporate Secretary in competency development activities, to support the implementation of the Corporate Secretary's duties. The list of training and competency improvement activities that the Corporate Secretary participated in during 2020 can be viewed in the Company Profile chapter in this annual report.

In addition, the following are competency development programs attended by the Corporate Secretary personnel during 2020:

#### Program Pengembangan Kompetensi

#### Competency Development Program

Jabatan Position	Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer	Tanggal dan Lokasi Date and Location
Sekretaris Direksi Secretary of the Directors	Webinar Kerja Cerdas disaat Pandemi dengan KM Smart Work Webinar during a Pandemic with KM	KM Plus	24 Juni 2020 24 June 2020
	Winning Communication Skills	PT Gama Semesta Konsutindo	9 Juli 2020 9 July 2020
	Becoming a Professional Executive Secretary in Digital Era	PPM Manajemen	28 Juli 2020 28 July 2020
	Introducing Coaching and Mentoring Program Batch 1	Loop	24 Agustus 2020 24 August 2020
Staf Hukum Korporat Corporate Legal Staff	Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Paar Modal Dasar 2 Professional Education Legal Consultant for Capital Markets 2	Forum Hutama Prima Edukasi	3 Agustus 2020 3 August 2020
	Project Management	LPK - TMI	5 September 2020
	Introducing Coaching and Mentoring Program Batch 1	Loop	24 Agustus 2020 24 August 2020
VP Kesekretariatan VP Legal	Workshop Penyusunan Risk Register RKAP Tahun 2020 Workshop on the Preparation of the 2020 RKAP Risk Register	Lutfhi Fachda	21 Januari 2020 21 January 2020
	Online Training HR for Non HR Batch 2	MSCO	7 Juli 2020 7 July 2020
Staf Kesekretariatan Secretarial Staff	Training Penyusunan AR Pupuk Indonesia 2019 AR 2019 of Pupuk Indonesia Preparation Training	Inmark	23 Januari 2020 23 January 2020
	Finance for non Finance	PPM	5-10 November 2020
Staf Hukum Bisnis Business Legal Staff	Pelatihan Pertolongan pertama pada kecelakaan First Aid Training	HSS	6 Februari 2020 6 February 2020
	Introducing Coaching and Mentoring Program Batch 4	Loop	27 Agustus 2020 27 August 2020
Sekretaris Direksi Secretary of the Directors	Pelatihan Pertolongan pertama pada kecelakaan First Aid Training	HSS	6 Februari 2020 6 February 2020
Sekretaris Direksi Secretary of the Directors	Webinar Kerja Cerdas disaat Pandemi dengan KM Smart Work Webinar during a Pandemic with KM	KM Plus	24 Juni 2020 24 June 2020
	Introducing Coaching and Mentoring Program Batch 2	Loop	24 Agustus 2020 24 August 2020
Sekretaris Direksi Secretary of the Directors	Webinar Kerja Cerdas disaat Pandemi dengan KM Smart Work Webinar during a Pandemic with KM	KM Plus	24 Juni 2020 24 June 2020



## Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

## Duty Implementation in 2020

Program Kegiatan Activity Program	Realisasi	Realization
Meningkatkan kecepatan penyelesaian <i>Supply Agreement</i> Increase the speed of Supply Agreement completion	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perjanjian Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Buku 2020 ("Perjanjian") antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Kementerian Pertanian ("Kementan") telah di tandatangani pada tanggal 02 Januari 2020;</li> <li>- Perjanjian antara PT Pupuk Indonesia dengan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia produsen pupuk ("Anper Pupuk") telah di tandatangani pada tanggal 06 Januari 2020.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- The Subsidized Fertilizer Distribution Agreement for the 2020 Fiscal Year ("Agreement") between PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Ministry of Agriculture ("Kementan") was signed on 2 January 2020;</li> <li>- The agreement between PT Pupuk Indonesia and PT Pupuk Indonesia fertilizer producer Subsidies ("Anper Pupuk") was signed on 6 January 2020.</li> </ul>
Menjamin terlaksananya SLA Reviu dan Penyelesaian Dokumen Legal Pupuk Indonesia Grup Ensuring the implementation of SLA Review and Completion of Legal Documents of Pupuk Indonesia Group	Penyelesaian Dokumen Legal Pupuk Indonesia Grup	Completion of Legal Documents of Pupuk Indonesia Group
Pengelolaan Izin Koperasi Pupuk Indonesia Grup (perpanjangan status sertifikasi) Corporate Licensing Management of Pupuk Indonesia Group (extension of certification status)	Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2020 belum terdapat Izin Koperasi PT Pupuk Indonesia yang harus disesuaikan	Until the fourth quarter of 2020, there is no PT Pupuk Indonesia Corporate Permit that must be adjusted
Agenda Korporasi Corporate Agenda	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pelaksanaan RUPS RKAP 2020 Perusahaan dan Anggota Holding pada bulan Januari 2020</li> <li>b) Pelaksanaan RUPS Kinerja 2019 Perusahaan dan Anggota Holding pada bulan Agustus 2020</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Implementation of the 2020 RKAP GMS of Company and Holding Members in January 2020</li> <li>b) Implementation of the 2019 Performance GMS of Company and Holding Members in August 2020</li> </ul>
Pengelolaan Tata Kelola Organisasi yang Pruden Management of Prudent Organizational Governance	Tindak Lanjut Rekomendasi/Aol atas Hasil GCG Assessment tahun 2019 Aspek Pemegang Saham Anak Perusahaan	Follow-up to the Recommendations/ Aol on the 2019 GCG Assessment Results for the Subsidiary Shareholders Aspect
Peningkatan Pengelolaan administrasi kegiatan Pupuk Indonesia Grup Improving the administrative management of Pupuk Indonesia Group activities	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Supporting kegiatan Perusahaan yang telah dilaksanakan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>- RUPS Tahunan Perusahaan dan Anggota Holding ("Pupuk Indonesia Grup"): RKAP 2020 pada bulan Januari 2020, Kinerja 2019 pada bulan Agustus 2020;</li> <li>- Kunjungan Kerja dan/atau Rapat Dengar Pendapat (RDP): Kementerian BUMN ("KBUMN"), Komisi IV dan VI DPR RI, serta Dewan Komisaris ("Dekom");</li> <li>- RUPS Luar Biasa: Pupuk Indonesia Grup pada bulan Agustus 2020, PIM pada bulan September 2020;</li> <li>- Program Pengenalan Perusahaan;</li> <li>- Temu Karyawan;</li> <li>- Pisah Sambut Direksi.</li> </ul> </li> <li>b) Penyampaian data/informasi kepada stakeholder, antara lain KBUMN, Dekom, OJK, dan BPKP.</li> <li>c) Penyusunan Annual Report ("AR") &amp; Sustainability Report ("SR") Tahun 2019.</li> <li>d) Pengelolaan arsip dinamis vital dan aktif.</li> <li>e) Penyelenggaraan program pendidikan &amp; pelatihan berupa Bimbingan Teknis &amp; Sertifikasi SDM Kearsipan Bidang Kompetensi Pengelolaan Arsip Dinamis Pupuk Indonesia Grup pada tanggal 21 Februari 2020.  Selanjutnya penyelenggaraan untuk tahun 2020 berupa Rapat Pokja Stakeholders Relation Bidang Kesekretariatan Pupuk Indonesia Grup dan Seminar Pengelolaan Arsip pada tanggal 10-11 Desember 2020 secara virtual melalui aplikasi Zoom.</li> <li>f) Implementasi Sistem Informasi/Aplikasi Digital Office ("DOF")  Selain itu, penyempurnaan atas Dokumen Sistem Manajemen (DSM).</li> <li>g) Implementasi Tanda Tangan Elektronik ("Digital Signature").</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Supporting Company activities that have been carried out, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Annual GMS of Company and Holding Members ("Pupuk Indonesia Group"): 2020 RKAP in January 2020, 2019 Performance in August 2020;</li> <li>- Work Visit and/or Hearing Meeting (RDP): Ministry of SOEs ("KBUMN"), Commissions IV and VI of the DPR RI, and the Board of Commissioners ("BOC");</li> <li>- Extraordinary GMS: Pupuk Indonesia Group in August 2020, PIM in September 2020;</li> <li>- Company Introduction Program;</li> <li>- Employee Meet;</li> <li>- Farewell and Welcoming event of the Board of Directors.</li> </ul> </li> <li>b) Submission of data/ information to stakeholders, including the Ministry of SOEs, Board of Commissioners, OJK, and BPKP.</li> <li>c) Preparation of the 2019 Annual Report ("AR") &amp; Sustainability Report ("SR").</li> <li>d) The management of vital and active dynamic.</li> <li>e) Implementing the management of correspondence &amp; archives, the plan for organizing education &amp; training programs in the form of Technical Guidance &amp; Certification of Archival HR in Competencies for Pupuk Indonesia Group Dynamic Archive Management on 21 February 2020.  Furthermore, the implementation in 2020 is in the form of the Pupuk Indonesia Group Secretariat Stakeholder Relation Work Group Meeting and Archive Management Seminar on 10-11 December 2020 virtually via the Zoom application.</li> <li>f) Implementation of Information Systems/ Digital Office Applications ("DOF");  In addition, improvements to the related Management System Document (DSM).</li> <li>g) Electronic Signature Implementation ("Digital Signature").</li> </ul>

## FUNGSI TATA KELOLA & KEPATUHAN

Pada Tahun 2020 pelaksanaan fungsi Tata Kelola dan Kepatuhan di Perusahaan berada di bawah Departemen Tata Kelola & Kepatuhan yang dipimpin oleh seorang *Vice President* (VP) dan berada di bawah Kompartemen Tata Kelola Korporat serta berada di bawah koordinasi Direktur SDM & Tata Kelola, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Direksi No. SK/DIR/062/2020 tanggal 7 September 2020 tentang Penyempurnaan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/080/2019 tentang Penyempurnaan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/006/2019.

Berdasarkan kebutuhan dan perkembangan organisasi untuk mendukung pelaksanaan transformasi bisnis Perusahaan, maka pada awal tahun 2021 terdapat perubahan fungsi pelaksana Tata Kelola dan Kepatuhan di Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/004/2001 tanggal 7 Januari 2021 tentang Penyempurnaan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/065/2020 tentang Penyempurnaan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/062/2020. Perubahan tersebut yaitu pelaksana fungsi Tata Kelola & Kepatuhan berada Departemen Tata Kelola dan Kepatuhan yang dipimpin oleh seorang *Vice President* (VP) dan berada di bawah Kompartemen Sekretaris Perusahaan serta berada di bawah koordinasi Direktur SDM & Tata Kelola.

### Organisasi Departemen Tata Kelola & Kepatuhan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/010/2019 tanggal 13 Februari 2019 tentang Penunjukan Pejabat di Lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero), Perusahaan telah menunjuk Agus Purnomo sebagai VP Tata Kelola dan Kepatuhan.



**Agus Purnomo**  
VP Tata Kelola & Kepatuhan  
VP of Governance & Compliance

Warga Negara Citizenship	Indonesia
Usia Age	45 Tahun 45 Years old
Tempat, Tanggal, Lahir Place and Date of Birth	Magelang, 12 Agustus 1976 Magelang, 12 August 1976
Domisili Domicile	Depok, Jawa Barat Indonesia Depok, West Java, Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/010/2019 tanggal 13 Februari 2019 Decree of the Board of Directors No. SK/DIR/010/2019 dated 13 February 2019
Periode Jabatan Term of Office	Menjabat terhitung mulai tanggal 1 Februari 2019 Serves since 1 February 2019

## GOVERNANCE & COMPLIANCE FUNCTION

In 2020 the implementation of the Governance and Compliance function in the Company is under the Governance & Compliance Department led by a Vice President (VP) and is under the Corporate Governance Compartment and is under the coordination of the HR & Governance Director, in accordance with the Decree of the Board of Directors No. SK/DIR/062/2020 dated 7 September 2020 on Refinement to the Decree of the Board of Directors No. SK/DIR/080/2019 on Refinement to the Decree of the Board of Directors No. SK/DIR/006/2019.

Based on the needs and development of the organization to support the implementation of the Company's business transformation, in early 2021 there was a change in the function of implementing Governance and Compliance in the Company in accordance with the Decree of the Board of Directors No. SK/DIR/004/2001 dated 7 January 2021 on Refinement to the Decree of the Board of Directors No. SK/DIR/065/2020 on Refinement to the Decree of the Board of Directors No. SK/DIR/062/2020. The change is that the implementation of the Governance & Compliance function is in the Governance and Compliance Department which is led by a Vice President (VP) and is under the Corporate Secretary Compartment and is under the coordination of the HR & Governance Director.

### Organization of the Governance & Compliance Department

Based on the Decree of the Board of Directors No. SK/DIR/010/2019 dated 13 February 2019 on the Appointment of Officials within PT Pupuk Indonesia (Persero), the Company has appointed Agus Purnomo as VP of Governance and Compliance.

Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diploma 3 Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1997)</li> <li>Diploma 4 Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2004)</li> <li>Magister Akuntansi Forensik, Universitas Diponegoro (2012)</li> <li>Diploma 3 in Accounting, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1997)</li> <li>Diploma 4 in Accounting, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2004)</li> <li>Master's Degree in Forensic Accounting, Universitas Diponegoro (2012)</li> </ul>
Sertifikasi Certification	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chartered Accountant (CA) No.11.D37503, Ikatan Akuntan Indonesia (7 Januari 2014-sekarang)</li> <li>Akuntan No.Reg. D-37.503/No.RNA 17581, Kementerian Keuangan RI, (22 April 2014-sekarang)</li> <li>Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP) No.ERMAPP-1120532, Enterprise Risk Management Academy (ERMA) (10 Desember 2015-10 Desember 2021)</li> <li>Qualified Internal Auditor (QIA) No.5175/QIA/2018, Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (DS QIA), (2 Oktober 2018- 31 Desember 2021)</li> <li>Certified Governance Professional (CGP) No.Reg. TKP.628.000684 2019, Lembaga Sertifikasi Profesi – Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS) (22 Juli 2019-22 Juli 2022)</li> <li>Chartered Accountant (CA) No.11.D37503, Institute of Chartered Accountants Indonesia (7 January 2014-present)</li> <li>Accountant Reg No. D-37.503/No.RNA 17581, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, (22 April 2014-present)</li> <li>Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP) No. ERMAPP-1120532, Enterprise Risk Management Academy (ERMA) (10 December 2015-10 December 2021)</li> <li>Qualified Internal Auditor (QIA) No.5175/QIA/2018, Certification Board of Qualified Internal Auditor (DS QIA), (2 October 2018- 31 December 2021)</li> <li>Certified Governance Professional (CGP) Reg No. TKP.628.000684 2019, Professional Certification Institution– Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS) (22 July 2019-22 July 2022)</li> </ul>
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Auditor, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1 Januari 1998-30 Juni 2014)</li> <li>Staf Audit Keuangan, PT Pupuk Indonesia (Persero) (1 Juli 2014- 31 Januari 2019)</li> <li>Auditor, Financial and Development Supervisory Agency (1 January 1998 to 30 June 2014)</li> <li>Financial Audit Staff, PT Pupuk Indonesia (Persero) (1 July 2014- 31 January 2019)</li> </ul>

## Jumlah Karyawan

Hingga akhir tahun 2020, jumlah karyawan yang tergabung dalam Departemen Tata Kelola & Kepatuhan sebanyak 4 (empat) orang.

## Number of Personnel

Up to the end of 2020, the number of employees who are members of the Governance & Compliance Department is 4 (four) people.

Fungsi	Jumlah Number of Personnel	Function
VP Tata Kelola & Kepatuhan	1	VP of Governance & Compliance
Staf Tata Kelola & Kepatuhan	3	Staff of Governance & Compliance
Jumlah	4 orang   people	Total

## Tugas Pokok dan Fungsi

Departemen Tata Kelola dan Kepatuhan memiliki tugas pokok meliputi:

- Merumuskan kebijakan dan program kerja bidang Tata Kelola dan Kepatuhan Perusahaan;
- Melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan bidang tata kelola dan kepatuhan, yaitu:
  - Implementasi peraturan dan kebijakan yang terkait *Good Corporate Governance* (GCG) di Pupuk Indonesia Grup;
  - Peningkatan kompetensi asesor GCG di Pupuk Indonesia Grup;
  - Pengukuran implementasi GCG di Pupuk Indonesia Grup;
  - Perbaikan atas *Area of Improvement* (AoI) hasil asesmen GCG untuk mendorong peningkatan pelaksanaan GCG;
  - Pengendalian Gratifikasi di Pupuk Indonesia Grup;
  - Peningkatan Kepatuhan LHKPN di Pupuk Indonesia Grup;
  - Pengembangan *Whistle Blowing System* (WBS) di Pupuk Indonesia Grup;
  - Pengendalian *fraud* di Pupuk Indonesia Grup;

## Main Duties and Functions

The Governance and Compliance Department has the following main tasks:

- Formulate policies and work programs in the field of Corporate Governance and Compliance;
- Carry out and coordinate activities in the areas of governance and compliance, namely:
  - Implementation of regulations and policies related to Good Corporate Governance (GCG) in Pupuk Indonesia Grup;
  - Improving the competence of GCG assessors in Pupuk Indonesia Grup;
  - Measurement of GCG implementation in Pupuk Indonesia Grup;
  - Improvements to the Area of Improvement (AoI) as a result of GCG assessment to encourage the improvement of GCG implementation;
  - Gratification Control in Pupuk Indonesia Grup;
  - Enhancing LHKPN Compliance in Pupuk Indonesia Grup;
  - Development of the Whistle Blowing System (WBS) in Pupuk Indonesia Grup;
  - Fraud control in Pupuk Indonesia Grup;

- i. Sosialisasi bidang tata kelola dan kepatuhan di Perusahaan guna meningkatkan pemahaman insan perusahaan.
3. Mengevaluasi kebijakan, program kerja, dan kegiatan bidang tata kelola dan kepatuhan di Pupuk Indonesia Grup.

### Program Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Departemen Tata Kelola & Kepatuhan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- i. Socialization in the field of governance and compliance in the Company in order to improve the understanding of company personnel.
3. Evaluating policies, work programs and activities in the field of governance and compliance in Pupuk Indonesia Grup.

### Competency Development Program

The following are competency development programs attended by personnel of the Governance & Compliance Department during 2020:

#### Program Pengembangan Kompetensi

#### Competency Development Program

Jabatan Position	Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer	Tanggal dan Lokasi Date and Location
VP Tata Kelola & Kepatuhan VP of Governance & Compliance	Program pengembangan Kompetensi dijelaskan pada Bab Profil Perusahaan Competency development programs are described in the Company Profile Chapter		
VP dan Staf Tata Kelola & Kepatuhan VP & Staff of Governance & Compliance	Internalisasi Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 kepada personil dari perwakilan 6 (enam) Anak Perusahaan Internalization of SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification to personnel from representatives of 6 (six) Subsidiaries	PT Pupuk Indonesia (Persero)	20 Februari 2020 melalui aplikasi Zoom 20 February 2020 through the Zoom application
Staf Tata Kelola & Kepatuhan Staff of Governance & Compliance	<i>Focus Group Discussion</i> Unit Pengendali Gratifikasi Batch V BUMN Batch V Focus Group Discussion of SOE Gratification Control Unit	KPK RI	26 Juni 2020 melalui aplikasi Zoom 26 June 2020 through the Zoom application
VP dan Staf Tata Kelola & Kepatuhan VP & Staff of Governance & Compliance	Webinar "Langkah Praktis Implementasi ISO 37001" Webinar "Practical Steps to Implement ISO 37001"	Mutu Institute	3 Juli 2020 melalui aplikasi Zoom 3 July 2020 through the Zoom application
VP dan Staf Tata Kelola & Kepatuhan VP & Staff of Governance & Compliance	Diseminasi Buku Gratifikasi dalam Perspektif Agama bersama Para Pemuka Agama, Dissemination of Gratuity Books in Religious Perspective with Religious Leaders,	KPK RI	15 Juli 2020 melalui aplikasi Zoom 15 July 2020 through the Zoom application
VP dan Staf Tata Kelola & Kepatuhan VP & Staff of Governance & Compliance	Pelatihan Interpretasi dan Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 untuk Auditor Internal Sistem Manajemen SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Interpretation and Audit Training for Management System Internal Auditors	PT Pupuk Indonesia (Persero)	13 Agustus 2020 melalui aplikasi Zoom 13 August 2020 through the Zoom application
Staf Tata Kelola & Kepatuhan Staff of Governance & Compliance	Webinar "Membangun Integritas Korporasi melalui Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001)" Webinar "Building Corporate Integrity through Anti-Bribery Management System (ISO 37001)"	Visi Integritas	17 September 2020 melalui aplikasi Zoom 17 September 2020 through the Zoom application
Staf Tata Kelola & Kepatuhan Staff of Governance & Compliance	Pelatihan Peningkatan Kompetensi UPG UPG Competency Improvement Training	KPK RI	21-25 September 2020 melalui aplikasi Zoom 21-25 September 2020 through the Zoom application
Staf Tata Kelola & Kepatuhan Staff of Governance & Compliance	Sertifikasi <i>Qualified Risk Management Analyst</i> Qualified Risk Management Analyst Certification	CRMS	28-30 September 2020 melalui aplikasi Zoom 28-30 September 2020 through the Zoom application

Jabatan Position	Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer	Tanggal dan Lokasi Date and Location
VP dan Staf Tata Kelola & Kepatuhan VP & Staff of Governance & Compliance	Focus Group Discussion "Perumusan Baseline dan Indikator Monitoring dan Evaluasi Penerapan SMAP ISO 37001:2016 di BUMN dan Panduan CEK di BUMD" Focus Group Discussion "Formulation of Monitoring and Evaluation Baselines and Indicators for the Implementation of SMAP ISO 37001:2016 in SOEs and CEK Guidelines for ROEs"	KPK RI	13 November 2020 melalui aplikasi Zoom 13 November 2020 melalui aplikasi Zoom
VP dan Staf Tata Kelola & Kepatuhan VP & Staff of Governance & Compliance	Ngobrol Pagi Seputar BUMN (Ngopi BUMN) "Membangun Kesadaran dan Budaya Anti Korupsi melalui Penerapan ISO 37001:2016" Morning Chat About SOEs (Ngopi BUMN) "Building Anti-Corruption Awareness and Culture through the Implementation of ISO 37001:2016"	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	8 Desember 2020 melalui aplikasi Zoom 8 December 2020 through the Zoom application
VP dan Staf Tata Kelola & Kepatuhan VP & Staff of Governance & Compliance	Internalisasi Budaya Anti Korupsi Pupuk Indonesia Grup bersama dengan Direktur Gratifikasi KPK RI Internalization of the Anti-Corruption Culture of Pupuk Indonesia Grup together with the Director of Gratification of the KPK RI	PT Pupuk Indonesia (Persero)	17 Desember 2020 melalui aplikasi Zoom 17 December 2020 through the Zoom application

## Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, realisasi program kerja di Departemen Tata Kelola & Kepatuhan sebagai berikut:

## Duty Implementation in 2020

Throughout 2020, the realization of work programs in the Governance & Compliance Department are as follows:

No.	Program Program	Kegiatan Activity	Activity
1	Evaluasi 9 Pedoman dan 5 Prosedur. Evaluation of 9 Guidelines and 5 Procedures.	Review draft hasil pemutakhiran	Review on the updated drafts
2	Mengidentifikasi proses integrasi Pedoman Bidang Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Kinerja Unggul berbasis Teknologi Informasi. Identifying the integration process of Information Technology-based Risk Management, Compliance and Superior Performance Guidelines.	Dalam proses identifikasi	In identification process
3	Meningkatkan <i>Engagement</i> seluruh karyawan Increase the engagement of all employees	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemutaran video sosialisasi Manajemen Kepatuhan pada saat induksi karyawan baru, sosialisasi melalui media TV Perusahaan, e-mail ke seluruh karyawan, <i>Banner</i> di lokasi strategis Gedung Kantor Pusat.</li> <li>Sosialisasi Manajemen Kepatuhan di Pupuk Indonesia Grup; saat program pengenalan perusahaan bagi Dewan Komisaris dan induksi karyawan baru</li> <li>Sosialisasi Implementasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) kepada 6 (enam) Anak Perusahaan yang diwajibkan melakukan sertifikasi SMAP di tahun 2020</li> <li>Sosialisasi Pedoman GCG kepada seluruh Insan Perusahaan termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh perangkat Dewan Komisaris menggunakan media lainnya yang digunakan oleh Perusahaan.</li> <li>Internalisasi Budaya Anti Korupsi Pupuk Indonesia Grup bersama Direktur Gratifikasi KPK RI</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Video screening of Compliance Management socialization at the time of new employee induction, socialization through Company TV media, e-mail to all employees, Banners at strategic locations of the Head Office Building.</li> <li>Socialization of Compliance Management at Pupuk Indonesia Grup; during the company introduction program for the Board of Commissioners and the induction of new employees</li> <li>Socialization of the Implementation of SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) to 6 (six) Subsidiaries who are required to carry out the SMAP certification in 2020</li> <li>Dissemination of GCG Guidelines to all Company Personnel including the Board of Directors, Board of Commissioners, and all components of the Board of Commissioners using other media used by the Company.</li> <li>Internalization of the Anti-Corruption Culture of Pupuk Indonesia Grup with the Director of Gratification of the KPK RI</li> </ol>
4	Sertifikasi Profesi bidang Tata Kelola dan Manajemen Kepatuhan Professional Certification in Governance and Compliance Management	Kegiatan dilakukan di Pupuk Indonesia Grup dengan skema <i>Certified Chief Governance Officer</i>	Activities carried out in Pupuk Indonesia Grup with the Certified Chief Governance Officer scheme

No.	Program Program	Kegiatan	Activity
5	Peningkatan kompetensi Auditor Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 Improving the competence of Internal Auditors for the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Pelaksanaan kegiatan <i>refreshment</i>	Implementation of refreshment activities
6	Pelaksanaan klinikal untuk unit kerja Clinical implementation for work units	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klinikal Aol GCG hasil <i>Assessment</i> Tahun 2019</li> <li>2. Workshop Penyusunan <i>Fraud Risk Register</i> dan Klinikal <i>monitoring</i> risiko <i>fraud</i> unit kerja</li> <li>3. Sosialisasi pengisian Laporan Kekayaan Pejabat Periode Pelaporan Tahun 2019 dan asistensi tatap muka secara personal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Clinical Aol of the 2019 GCG Assessment results</li> <li>2. Workshop on <i>Fraud Risk Register</i> (FRR) Preparation and Clinical risk monitoring of Unit <i>Fraud</i></li> <li>3. Socialization of filling in the 2019 Reporting Period Official Wealth Report and personal face-to-face assistance</li> </ol>
7	Pengembangan aplikasi Sistem Manajemen Kepatuhan: WBS terintegrasi dan <i>E-Integrity Pact</i> . Compliance Management System application development: Integrated WBS and <i>E-Integrity Pact</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan aplikasi pakta integritas sedang dalam tahap akhir pengembangan dan ditargetkan <i>Go Live</i> pada bulan Januari 2021.</li> <li>2. Pengembangan aplikasi WBS terintegrasi telah melaksanakan pengembangan role untuk masing-masing Anak Perusahaan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Development of the Integrity pact application is in the final stages of development and is targeted to <i>Go Live</i> in January 2021.</li> <li>2. The development of the integrated WBS application has implemented role development for each Subsidiary.</li> </ol>
8	Identifikasi kesesuaian proses bisnis Perusahaan dengan persyaratan Sistem Manajemen Kepatuhan SNI ISO 19600 Identification of the conformity of the Company's business processes with the SNI ISO 19600 Compliance Management System requirements	Masih dalam proses dan ditargetkan akan selesai pada semester I tahun 2021	Still in process and targeted to be completed in the first semester of 2021
9	Memastikan 6 (enam) Anak Perusahaan tersertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 Ensuring 6 (six) subsidiaries are certified for the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Seluruh Anak Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi	All subsidiaries have been certified
10	Melaksanakan Bimbingan Teknis <i>Fraud Control System</i> (FCS) di 6 (enam) pada Anak Perusahaan Implementing <i>Fraud Control System</i> (FCS) Technical Guidance in 6 (six) subsidiaries	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/07/2020 tanggal 6 November 2020 tentang Pembentukan Tim Pengembangan <i>Fraud Control System</i> di PT Pupuk Indonesia (Persero) Grup;</li> <li>2. Penyampaian tindak lanjut Aol FCS Anak Perusahaan kepada masing-masing BPKP terkait, untuk selanjutnya BPKP akan melakukan verifikasi atas kesesuaian tindak lanjut tersebut;</li> <li>3. Sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19 maka berdasarkan hasil koordinasi dengan BPKP Pusat, pelaksanaan Bimbingan Teknis <i>Fraud Control System</i> tidak dapat dilakukan secara tatap muka, dan mengingat keterbatasan jaringan maka kegiatan Bimbingan Teknis dilakukan pada tahun 2021 dengan mempertimbangkan kondisi pandemi Covid-19;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Stipulation of the Decree of the Board of Directors No. SK/DIR/07/2020 dated 6 November 2020 on the Establishment of the <i>Fraud Control System</i> Development Team at PT Pupuk Indonesia (Persero) Group;</li> <li>2. Submission of Aol of FCS subsidiary follow-up to each related BPKP, in which the BPKP will verify the suitability of the follow-up;</li> <li>3. In connection with the Covid-19 pandemic, based on the coordination results with the Central BPKP, the implementation of the <i>Fraud Control System</i> Technical Guidance cannot be carried out face-to-face, and given network limitations, Technical Guidance activities will be carried out in 2021, taking into account the Covid-19 pandemic conditions;</li> </ol>
11	Melaksanakan <i>Diagnostic Assessment Fraud Control System</i> (FCS) untuk ME, PILOG, PIE, PIP. Implement <i>Diagnostic Assessment Fraud Control System</i> (FCS) for ME, PILOG, PIE, PIP.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/07/2020 tanggal 6 November 2020 tentang Pembentukan Tim Pengembangan <i>Fraud Control System</i> di PT Pupuk Indonesia (Persero) Grup;</li> <li>2. Penyusunan <i>draft</i> metodologi pelaksanaan <i>Diagnostic Assessment</i> yang dilakukan secara mandiri dan terintegrasi dengan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Stipulation of the Decree of the Board of Directors No. SK/DIR/07/2020 dated 6 November 2020 on the Establishment of the <i>Fraud Control System</i> Development Team at PT Pupuk Indonesia (Persero) Group;</li> <li>2. Preparation of a <i>draft</i> methodology for the implementation of the <i>Diagnostic Assessment</i> which is carried out independently and integrated with the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System;</li> </ol>
12	Mengelola kepatuhan Pupuk Indonesia Grup Managing the compliance of Pupuk Indonesia Group	<p>Kegiatan pengelolaan kepatuhan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Benturan Kepentingan Terdapat 2 (dua) laporan benturan kepentingan, yaitu a) Aduan yang disampaikan melalui media WBS, namun setelah dilakukan klarifikasi tidak dapat memenuhi syarat aduan, dan b) laporan aduan melalui Unit Kepatuhan, yang telah ditindak lanjuti</li> <li>2. Kekayaan Pejabat <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tingkat kepatuhan kekayaan pejabat mencapai 100% dengan jumlah WL 752 Wajib Laporan yang dinyatakan tepat waktu.</li> <li>b. Perseroan telah menyampaikan surat Nomor 1713/A/PA/H32/ET/2020 tanggal 11 Mei 2020 kepada Anak Perusahaan untuk menyampaikan kepada seluruh Wajib Laporan agar segera melakukan perbaikan sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh KPK.</li> <li>c. <i>Progress</i> status pelaporan LHKPN Pupuk Indonesia Grup dari 752 Wajib Laporan terdapat 751 Diumumkan Lengkap (99.9%) dan 1 Diumumkan Tidak Lengkap (0,1%).</li> <li>d. KPK RI memberikan penghargaan kepada Pupuk Indonesia Grup sebagai Instansi dengan pengelolaan LHKPN terbaik Tahun 2020 yang diumumkan oleh KPK RI pada puncak perayaan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) pada tanggal 16 Desember 2020.</li> </ol> </li> </ol>	<p>Compliance management activities include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Conflicts of Interest There are 2 (two) conflict of interest reports, namely a) Complaints submitted through the WBS media, but after clarification, they cannot meet the complaint requirements, and b) Complaint reports through the Compliance Unit, which have been followed up</li> <li>2. Wealth of Officials <ol style="list-style-type: none"> <li>a. The level of compliance of the wealth of official reaches 100% with 752 Compulsory Reports declared on time.</li> <li>b. The Company has submitted letter No. 1713/A/PA/H32/ET/2020 dated 11 May 2020 to its subsidiaries to submit to all Reporting Obligations to immediately make improvements in accordance with the information delivered by the KPK.</li> <li>c. <i>Progress</i> of reporting status of LHKPN at Pupuk Indonesia Group from 752 Compulsory Reports, there are 751 Announced Complete (99.9%) and 1 Announced Incomplete (0.1%).</li> <li>d. KPK RI awarded Pupuk Indonesia Grup as the agency with the best LHKPN management in 2020, which was announced by KPK RO at the peak of the World Anti-Corruption Day (HAKORDIA) celebration on 16 December 2020.</li> </ol> </li> </ol>

No.	Program Program	Kegiatan	Activity
		<p>3. Pengendalian Gratifikasi</p> <p>a. Jumlah laporan gratifikasi sebanyak 76 laporan, yaitu: 3 (tiga) laporan penolakan gratifikasi, 67 laporan penerimaan gratifikasi, 5 (lima) laporan pemberian gratifikasi, dan 1 (satu) laporan permintaan gratifikasi.</p> <p>b. Internalisasi gratifikasi melalui <i>website</i> Perusahaan.</p> <p>c. Kajian pengendalian gratifikasi internal sebagai berikut:</p> <p>i. Atas pemberian hadiah kegiatan VIRAL 500K pada bulan Februari 2020.</p> <p>ii. Rencana Pemberian Masker dari Wuhuan Engineering Co. Ltd. kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan pada bulan April 2020.</p> <p>d. Imbauan tentang larangan permintaan, pemberian dan penerimaan gratifikasi oleh insan Pupuk Indonesia Grup dalam rangka perayaan hari keagamaan, ulang tahun perusahaan maupun dalam aktivitas-aktivitas lainnya (Hari Raya Tahun 2020) yang disampaikan kepada:</p> <p>i. Seluruh Direksi dan Karyawan melalui surat Direktur Utama Nomor 02562/A/PA/H32/IT/2020 tanggal 18 Mei 2020 dan Nomor 11095/A/PA/E42/IT/2020 tanggal 18 Desember 2020</p> <p>ii. Komisaris Utama melalui surat Direktur Utama Nomor 1813/A/PA/H32/ET/2020 tanggal 18 Mei 2020 dan Nomor 5424/A/PA/E42/ET/2020 tanggal 18 Desember 2020</p> <p>iii. Seluruh Anak Perusahaan melalui surat Direktur Utama Nomor 1815/A/PA/H32/ET/2020 tanggal 18 Mei 2020 dan Nomor 5426/A/PA/E42/ET/2020 tanggal 18 Desember 2020</p> <p>iv. Seluruh Rekanan melalui surat Direktur Utama Nomor 1814/A/PA/H32/ET/2020 tanggal 18 Mei 2020 dan Nomor 5425/A/PA/E42/ET/2020 tanggal 18 Desember 2020</p> <p>v. Seluruh stakeholder melalui Media Massa (Media Indonesia) pada tanggal 23 Desember 2020.</p> <p>e. KPK RI memberikan penghargaan kepada Pupuk Indonesia Grup sebagai 5 (lima) Besar Finalis Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Terbaik 2020 yang diumumkan oleh KPK RI pada puncak perayaan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) pada tanggal 16 Desember 2020.</p>	<p>3. Gratuity Control</p> <p>a. The number of gratuity reports is 76, namely: 3 (three) gratuity rejection reports, 67 gratuity acceptance reports, 5 (five) gratuity reports, and 1 (one) gratuity request report.</p> <p>b. Internalization of gratuity through the Company's website.</p> <p>c. The following internal gratuity control study:</p> <p>(i). For awarding the VIRAL 500K activity prize in February 2020.</p> <p>(ii). The Plan for Acceptance of Masks from Wuhuan Engineering Co. Ltd. to PT Pupuk Indonesia (Persero) and its Subsidiaries in April 2020.</p> <p>d. An appeal on the prohibition of requesting, giving, and receiving gratuities by Pupuk Indonesia Group personnel in the context of celebrating religious days, company anniversaries, or in other activities (Religious Days in 2020), which is delivered to:</p> <p>i. All Directors and Employees through the President Director's letter No. 02562/A/PA/H32/IT/2020 dated 18 May 2020 and No. 11095/A/PA/E42/IT/2020 dated 18 December 2020</p> <p>ii. President Commissioner through the President Director's letter No. 1813/A/PA/H32/ET/2020 dated 18 May 2020 and No. 5424/A/PA/E42/ET/2020 dated 18 December 2020</p> <p>iii. All Subsidiaries through the President Director's letter No. 1815/A/PA/H32/ET/2020 dated 18 May 2020 and No. 5426/A/PA/E42/ET/2020 dated 18 December 2020</p> <p>iv. All Partners through the President Director's letter No. 1814/A/PA/H32/ET/2020 dated 18 May 2020 and No. 5425/A/PA/E42/ET/2020 dated 18 December 2020</p> <p>v. All stakeholders through Mass Media (Media Indonesia) on 23 December 2020.</p> <p>e. The KPK RI awarded Pupuk Indonesia Grup as the 2020 Top 5 (five) Best Gratuity Control Unit (UPG) Finalists, which was announced by the KPK RI at the peak of the World Anti-Corruption Day (HAKORDIA) celebration on 16 December 2020.</p>
		<p>4. Pengelolaan WBS</p> <p>a. Jumlah aduan dugaan pelanggaran yang masuk melalui media WBS Pupuk Indonesia sebanyak 725: sebanyak 718 bukan aduan dugaan pelanggaran (99%) dan 7 (tujuh) aduan merupakan dugaan pelanggaran (1%).</p> <p>b. Jumlah aduan yang diterima di Anak Perusahaan adalah 8 (delapan) aduan.</p> <p>c. Internalisasi WBS melalui website Perusahaan</p>	<p>4. WBS Management</p> <p>a. The number of complaints of alleged violations that was submitted to the Pupuk Indonesia WBS media was 725: 718 were not complaints of alleged violations (99%) and 7 (seven) complaints were alleged violations (1%).</p> <p>b. The number of complaints received in subsidiaries was 8 (eight) complaints.</p> <p>c. Internalization of the WBS through the Company's website</p>
		<p>5. Pengelolaan sistem manajemen anti penyuapan</p> <p>Monitoring realisasi pengendalian risiko penyuapan dan evaluasi pengelolaan sistem manajemen anti penyuapan</p>	<p>5. Management of the anti-bribery management system</p> <p>Monitoring the realization of bribery risk control and evaluating the management of the anti-bribery management system</p>
13	Menerapkan KPI Individu tindak lanjut <i>assessment</i> GCG untuk seluruh karyawan Kompartemen Tata Kelola Korporat	Seluruh karyawan Kompartemen Tata Kelola Korporat telah menerapkan KPI Individu tindak lanjut <i>Aol assessment</i> GCG untuk KPI Tahun 2020	All personnel of the Corporate Governance Compartment have implemented Individual KPIs as a follow-up to the <i>Aol</i> of the GCG assessment for the 2020 KPIs
14	Survei tingkat pemahaman manajemen kepatuhan	Pengukuran tingkat pemahaman karyawan terhadap Manajemen Kepatuhan telah dilaksanakan	Measurement of the level of employee understanding of Compliance Management has been carried out
15	Tindak lanjut atas rekomendasi hasil <i>CGG Assessment</i> Pupuk Indonesia Grup Tahun 2019	Pemantauan telah dilaksanakan di Pupuk Indonesia dan Anak Perusahaan. Dari 1,105 <i>Area of Improvement</i> , 592 telah selesai ditindak lanjuti dan 232 dalam proses	Monitoring has been carried out at Pupuk Indonesia and its subsidiaries. Of the 1,105 <i>Areas of Improvement</i> , 592 have been followed up and 232 are in process
16	Penilaian GCG Pupuk Indonesia Grup Tahun 2020	Pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan asesor eksternal.	Implementation is carried out by external assessors.

No.	Program Program	Kegiatan	Activity
17	Evaluasi implementasi <i>Fraud Control System</i> Pupuk Indonesia Grup Evaluation on the implementation of Pupuk Indonesia Grup <i>Fraud Control System</i>	Pelaksanaan evaluasi ditunda tahun 2021	The evaluation is postponed to 2021
18	Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 SNI ISO 37001:2016 Internal Audit Anti-Bribery Management System	Kegiatan audit telah dilaksanakan	Audit activities have been carried out
19	Pelaksanaan <i>Surveillance</i> Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 Implementation of SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Surveillance Management System	Kegiatan telah terlaksana	The activities have been carried out
20	Tindak lanjut atas rekomendasi hasil <i>Diagnostic Assessment Fraud Control System</i> Pupuk Indonesia Grup Follow up on the recommendations of the <i>Diagnostic Assessment Fraud Control System</i> results of Pupuk Indonesia Grup	Dari 159 jumlah Area of Improvement, sebanyak 25 telah selesai dan 133 lainnya masih dalam proses. Seluruh tindak lanjut dilaksanakan oleh BPKP	Of the 159 total Areas of Improvement, 25 have been completed and 133 are still in process. All follow-up is carried out by BPKP
21	Pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi hasil Audit Internal dan <i>Surveillance</i> SMAP Follow-up monitoring on recommendations from the results of the Internal Audit and SMAP Surveillance	1. Telah dilakukan pemantauan tindak lanjut atas 45 <i>non-conformity</i> (NC) hasil Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 tahun 2020: 7 NC (15%) telah Closed, In Progress 4 NC (9%), dan Open 34 NC (76%). 2. Tidak terdapat <i>non-conformity</i> (NC) atas hasil Audit Surveillance Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016.	1. Follow-up monitoring has been carried out on 45 non-conformities (NC) resulting from the SNI ISO 37001:2016 Internal Audit Anti-Bribery Management System in 2020: 7 NC (15%) have been Closed, 4 NC in Progress (9%), and 34 NC Open (76%). 2. There were no non-conformities (NC) on the results of the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System's Surveillance Audit.
22	Laporan efektivitas penerapan manajemen kepatuhan secara periodik Periodic reports on the effectiveness of compliance management implementation	Seluruh laporan telah selesai disusun	All reports have been completed

## FUNGSI DAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Untuk mengelola fungsi Manajemen Risiko di lingkup Perseroan dibentuk Departemen Manajemen Risiko yang dipimpin oleh seorang *Vice President* (VP) dan berada di bawah Kompartemen Tata Kelola Korporat serta berada di bawah koordinasi Wakil Direktur Utama, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/080/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Penyempurnaan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/006/2019 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero). Sejalan dengan proses Transformasi Bisnis selanjutnya Fungsi Manajemen Risiko diperkuat menjadi level Kompartemen sesuai SK/DIR/004/2021 tanggal 7 Januari 2021 yang dipimpin oleh seorang *Senior Vice President* (SVP). Kompartemen Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta berkoordinasi kepada Direktur Keuangan & Investasi.

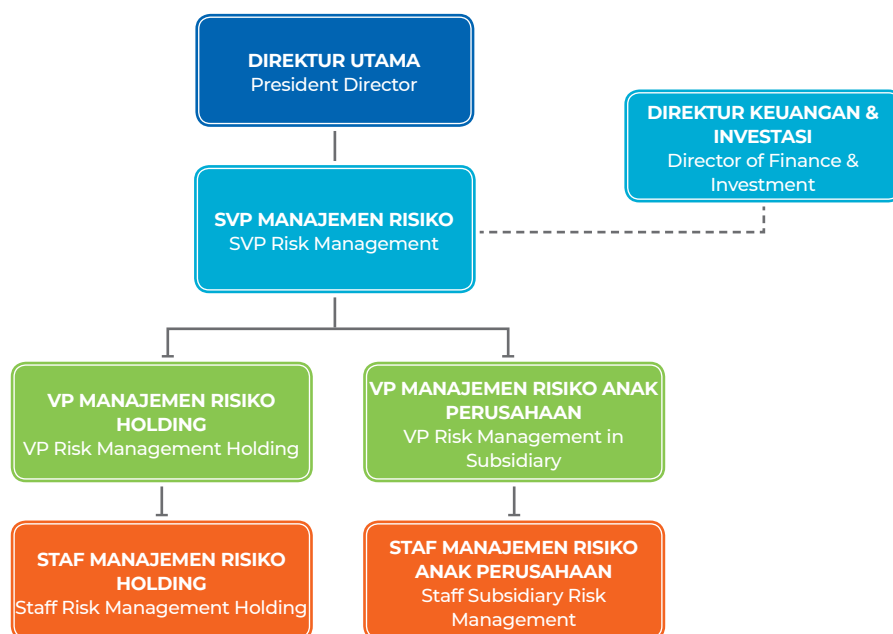
## RISK MANAGEMENT FUNCTION AND SYSTEM

To manage the Risk Management function, the Company established a Risk Management Department which is led by a Vice President (VP) and is under the Corporate Governance Compartment and is under the coordination of the Vice President Director, in accordance with the Decree of the Board of Directors Number: SK/DIR/080/2019 dated December 20, 2019 regarding the Completion of the Decree of the Board of Directors Number: SK/DIR/006/2019 concerning the Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero). In line with the next Business Transformation process, the Risk Management Function was strengthened to a Compartment level according to SK/DIR/004/2021 dated January 7, 2021, led by a Senior Vice President (SVP). The Risk Management Compartment reports directly to the President Director and coordinates to the Finance & Investment Director.



## Organisasi Kompartemen Manajemen Risiko

## Risk Management Compartment Organization



——— Garis Komando  
Command Line

- - - - - Garis Koordinasi Strategis  
Strategic Coordination Line

### Ahmad Diponegoro

SVP Manajemen Risiko

SVP Risk Management

Warga Negara Citizenship	Indonesia
Usia Age	46 Tahun 46 years old
Tempat, Tanggal, Lahir Place and Date of Birth	Bandung, 25 Juni 1975 Bandung, 25 June 1975
Domisili Domiciled	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	SK/DIR/015/2021
Periode Jabatan Term of Office	2020- sekarang 2020- present
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S-1 Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung tahun 1998</li> <li>• S-2 Informasi Manajemen Tilburg University tahun 2006</li> <li>• Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Institut Teknologi Bandung 1998</li> <li>• Master's Degree in Management Information from Tilburg University 2006</li> </ul>

Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3D Integrated Design tahun 2001-2007</li> <li>• ICT Operation Manager tahun 2007-2020</li> <li>• Corp Development Manager tahun 2010-2012</li> <li>• AVP Corporate Strategy 2012-2017</li> <li>• VP Corporate Secretary PT Rekyasa Industri 2017-2019</li> <li>• SVP Corporate Strategy &amp; Investment PT Rekyasa Industri 2019-2020</li> <li>• Kepala Pembelajaran dan Manajemen Pengetahuan PT Pupuk Indonesia (Persero) 2020</li> <li>• Senior Project Manager Implementasi Budaya Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) 2020</li> <li>• SVP Tata Kelola Korporasi PT Pupuk Indonesia (Persero) 2020</li> <li>• SVP Manajemen Risiko PT Pupuk Indonesia (Persero) 2020-sekarang</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 3D Integrated Design, 2001-2007.</li> <li>• ICT Operation Manager, 2007-2020.</li> <li>• Corp Development Manager, 2010-2012.</li> <li>• AVP Corporate Strategy, 2012-2017.</li> <li>• VP Corporate Secretary of PT Rekyasa Industri, 2017-2019,</li> <li>• SVP Corporate Strategy &amp; Investment PT Rekyasa Industri, 2019-2020.</li> <li>• Head of Learning and Knowledge Management at PT Pupuk Indonesia (Persero), 2020.</li> <li>• Senior Project Manager for the Implementation of Corporate Culture at PT Pupuk Indonesia (Persero), 2020.</li> <li>• SVP Corporate Governance at PT Pupuk Indonesia (Persero), 2020.</li> <li>• SVP Risk Management at PT Pupuk Indonesia (Persero), 2020-present</li> </ul>
-------------------------------------	---

Sampai dengan Mei 2021, jumlah karyawan yang tergabung dalam Departemen Manajemen Risiko sebanyak 9 orang.

Until May 2021, the number of employees who are members of the Risk Management Compartment is 9 people.

Fungsi	Total (orang)   (person)	Function
SVP Manajemen Risiko	1	SVP Risk Management
VP Manajemen Risiko Holding	1	VP Risk Management of Holding Company
VP Manajemen Risiko Anak Perusahaan	1	VP Risk Management of Subsidiaries
Staf Manajemen Risiko Holding	3	Staff of Risk Management of Holding Company
Staf Manajemen Risiko Anak Perusahaan	3	Staff of Risk Management of Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>Total</b>

### Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi pengelolaan risiko, Perusahaan melakukan program pengembangan kompetensi manajemen risiko secara sistematis dan berjenjang. Daftar sertifikasi profesi yang dimiliki karyawan Departemen Manajemen Risiko adalah sebagai berikut.

### Risk Management Professional Certification

In order to continuously improve the quality and competence of risk management, the Company carries out a risk management competency development program in a systematic and tiered manner. The list of professional certifications held by employees of the Risk Management Department is as follows.

Jenis dan Level Sertifikasi	Total	Type and Level of Certification
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	3	Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)
Qualified Risk Management Analyst (QRMA)	3	Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>Total</b>

### Pengembangan Kompetensi

Program Pengembangan Kompetensi yang diikuti oleh karyawan Departemen Manajemen Risiko sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

### Competency Development

The Competency Development Programs attended by employees of the Risk Management Department throughout 2020 are as follows:

Jabatan Position	Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer	Tanggal dan Lokasi Date and Venue
VP Manajemen Risiko VP Risk Management	Pelatihan Risk Beyond Training of Risk Beyond	ERMA	7-10 Desember 2020 melalui Zoom 7-10 December 2020 at Zoom
VP Manajemen Risiko, Staf Manajemen Risiko VP Risk Management, Staff Risk Management	Webinar Teknik Pelaksanaan dan Penilaian Wawancara dalam Penilaian Maturitas Manajemen Risiko Pupuk Indonesia Grup Tahun 2020 Webinar of Implementation and Interview Assessment Techniques in Pupuk Indonesia Group Risk Management Maturity Assessment 2020	Internal	20 November 2020 melalui Zoom 20 November 2020 at Zoom
VP Manajemen Risiko, Staf Manajemen Risiko VP Risk Management, Staff Risk Management	Webinar Evaluasi Dokumen dalam Penilaian Maturitas Manajemen Risiko Webinar of Document Evaluation in Risk Management Maturity Assessment	Internal	18 November 2020 melalui Zoom 18 November 2020 at Zoom
VP Manajemen Risiko, Staf Manajemen Risiko VP Risk Management, Staff Risk Management	Webinar Pengembangan dan Pengujian Alat Ukur Survei Maturitas Manajemen Risiko tanggal 7 November 2020 Webinar of Development and Testing of Risk Management Maturity Survey Measurement Tools on 7 November 2020	Internal	7 November 2020 melalui Zoom 7 November 2020 at Zoom
VP Manajemen Risiko, Staf Manajemen Risiko VP Risk Management, Staff Risk Management	Risk Talk-7 dengan tema " <i>Risk based Performance Management, a Practical Concept Approach</i> " Risk Talk-7 with the theme "Risk based Performance Management, a Practical Concept Approach"	Forum Manajemen Risiko BUMN (FMR BUMN) SOEs' Risk Management Forum (FMR BUMN)	20 Juni 2020 melalui Zoom 20 June 2020 at Zoom
VP Manajemen Risiko, Staf Manajemen Risiko VP Risk Management, Staff Risk Management	Risk Talk-6 dengan tema " <i>Risk Intelligence, Bagaimana menghadapi perubahan lingkungan dengan pendekatan yang proaktif terhadap risiko?</i> " Risk Talk-6 with the theme "Risk Intelligence, How to deal with environmental changes through a proactive approach towards risk?"	Forum Manajemen Risiko BUMN (FMR BUMN) SOEs' Risk Management Forum (FMR BUMN)	13 Juni 2020 di melalui Zoom 13 June 2020 at Zoom
VP Manajemen Risiko, Staf Manajemen Risiko VP Risk Management, Staff Risk Management	Risk Talk-5 dengan tema " <i>Bribery Risk Assessment and Due Diligence in Implementing ABMS ISO 37001 a Practical Approach</i> " Risk Talk-5 with the theme "Bribery Risk Assessment and Due Diligence in Implementing ABMS ISO 37001 a Practical Approach"	Forum Manajemen Risiko BUMN (FMR BUMN) SOEs' Risk Management Forum (FMR BUMN)	6 Juni 2020 melalui Zoom 6 June 2020 at Zoom
VP Manajemen Risiko, Staf Manajemen Risiko VP Risk Management, Staff Risk Management	Risk Talk-4 dengan tema " <i>Black Swan to New Normal, Key Risk Indicator Adaptation</i> " Risk Talk-4 with the theme "Black Swan to New Normal, Key Risk Indicator Adaptation"	Forum Manajemen Risiko BUMN (FMR BUMN) SOEs' Risk Management Forum (FMR BUMN)	16 Mei 2020 melalui Zoom 16 May 2020 at Zoom
VP Manajemen Risiko, Staf Manajemen Risiko VP Risk Management, Staff Risk Management	Risk Talk-3 dengan tema " <i>Implementing Financial Risk Management to Minimize the Impact of Foreign Exchange Risk</i> " Risk Talk-3 with the theme "Implementing Financial Risk Management to Minimize the Impact of Foreign Exchange Risk"	Forum Manajemen Risiko BUMN (FMR BUMN) SOEs' Risk Management Forum (FMR BUMN)	9 Mei 2020 melalui Zoom 9 May 2020 at Zoom
VP Manajemen Risiko, Staf Manajemen Risiko VP Risk Management, Staff Risk Management	Risk Talk-2 dengan tema " <i>Mitigasi Risiko dan Navigasi Bisnis secara Agile saat Pandemi Covid-19</i> " Risk Talk-2 with the theme "Risk Mitigation and Agile Business Navigation during the Covid-19 Pandemic"	Forum Manajemen Risiko BUMN (FMR BUMN) SOEs' Risk Management Forum (FMR BUMN)	2 Mei 2020 melalui Zoom 2 May 2020 at Zoom
VP Manajemen Risiko, Staf Manajemen Risiko VP Risk Management, Staff Risk Management	Risk Talk-1 dengan tema " <i>Business Continuity Management System during Covid-19</i> " Risk Talk-1 with the theme "Business Continuity Management System during Covid-19"	Forum Manajemen Risiko BUMN (FMR BUMN) SOEs' Risk Management Forum (FMR BUMN)	25 April 2020 melalui Zoom 25 April 2020 at Zoom
Staf Manajemen Risiko Staff Risk Management	Pelatihan dan Sertifikasi <i>Qualified Risk Management Analyst (QRMA)</i> LSP MKS dan CRMS Indonesia Training and Certification on Qualified Risk Management Analyst (QRMA) by LSP MKS and CRMS Indonesia	LSP MKS dan CRMS Indonesia LSP MKS and CRMS Indonesia	28-30 September 2020 melalui Zoom 28-30 September 2020 at Zoom
Staf Manajemen Risiko Staff Risk Management	Webinar Sosialisasi <i>Overview PSAK 71, 72, dan 73</i> Webinar on Dissemination of Overview of PSAK 71, 72, dan 73	IAI Kalbar bekerja sama dengan FEB Universitas Tanjungpura West Kalimantan's IAI in cooperation with Universitas Tanjungpura's Economic and Business School	30 Juni 2020 melalui Zoom 30 June 2020 at Zoom

## Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

### 1. Klinikal Pengelolaan Risiko

Perusahaan melaksanakan klinikal risiko secara berkala guna meningkatkan pemahaman *Risk Owner* dan *Risk Officer* dalam melakukan *Risk Control Self Assessment* (RCSA).

### 2. Sosialisasi dan Workshop

Rinciannya adalah:

- Workshop Penyusunan Risiko Utama (*Risk That Matters/RTM*) RKAP Tahun 2021 PT Pupuk Indonesia (Persero)
- Workshop Penyusunan Risiko Utama (*Risk That Matters/RTM*) RKAP Tahun 2021 Anak Perusahaan
- Sosialisasi Pengukuran Efektivitas *Existing Control* dan Mitigasi Risiko
- Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pupuk Indonesia Risk Management Application (PRISMA)

### 3. Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko Pupuk Indonesia Grup

Pada Tahun 2020 telah dilakukan Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) secara internal dengan melibatkan asesor terpilih dari masing-masing Perusahaan di Internal Pupuk Indonesia Grup dan bekerja sama dengan Lead Asesor dari Konsultan eksternal yang ditunjuk.

### 4. Kajian Risiko Aksi Korporasi

Sebagai salah satu kelengkapan persetujuan aksi korporasi Perusahaan adalah menyusun dokumen Kajian Risiko Aksi Korporasi (KRAK). Selama tahun 2020, telah dilaksanakan rewi atas Kajian Risiko untuk Aksi Korporasi sebanyak 17 kajian risiko, sebagai berikut:

## Task Implementation 2020

### 1. Risk Management Clinical

The Company periodically conducts risk clinical to improve the understanding of Risk Owners and Risk Officers in conducting Risk Control Self-Assessment (RCSA).

### 2. Dissemination and Workshop

The details are:

- Workshop Penyusunan Risiko Utama (*Risk That Matters/RTM*) RKAP Tahun 2021 PT Pupuk Indonesia (Persero)
- Workshop Penyusunan Risiko Utama (*Risk That Matters/RTM*) RKAP Tahun 2021 Anak Perusahaan
- Sosialisasi Pengukuran Efektivitas *Existing Control* dan Mitigasi Risiko
- Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pupuk Indonesia Risk Management Application (PRISMA)

### 3. Assessment of the Maturity Level of Pupuk Indonesia Group's Risk Management Implementation

In 2020, the Company conducted a Maturity Level Assessment of Risk Management Implementation (PMPMR) internally by involving selected assessors from each Company in the Internal Pupuk Indonesia Group and in collaboration with Lead Assessors from appointed external consultants.

### 4. Corporate Action Risk Assessment

As one of the completeness of the approval of the Company's corporate action is to prepare a Corporate Action Risk Assessment (KRAK) document. During 2020, 17 risk studies have been carried out on Risk Assessments for Corporate Action, as follows:

No.	Judul Kajian Risiko	Selesai Review Kajian Risiko Completed Review Risk Assessment	Title of Risk Assessment
1	Penerbitan Obligasi 2020-2022 Pupuk Indonesia	Januari January	Issuance of Pupuk Indonesia's 2020-2022 Bonds
2	Proyek Pembangunan Pabrik AIF3 PKG	Februari February	PKG AI AIF3 Factory Construction Project
3	Investasi Penyertaan Pembangunan Pabrik Katalis (PKC)	Maret March	Investment in Catalyst Plant Development (PKC)
4	Konversi Laba Ditahan menjadi Tambahan Penyertaan Modal PT Rekayasa Industri di PT Rekayasa Engineering (REKIND)	Maret March	Conversion of Retained Earnings to additional Capital Equity of PT Rekayasa Industri at PT Rekayasa Engineering (REKIND)
5	Konversi Laba Ditahan menjadi Tambahan Penyertaan Modal PT Rekayasa Industri di PT Tracon Industri (REKIND)	Maret March	Conversion of Retained Earnings to additional Capital Equity of PT Rekayasa Industri at PT Tracon Industri (REKIND)
6	Renovasi Gedung Perwakilan Jakarta Kerjasama <i>Built Operation and Transfer</i> (BOT) dengan PT Graha Sarana Gresik (GSG) (PKG)	Maret March	Renovation of the Jakarta Rep Office of BOT (Build, Operate and Transfer) Cooperation with PT Graha Sarana Gresik (GSG) (PKG)
7	Penghapusan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap Jl. Tanah Abang II/63 Jakarta (PKG)	April	Write-off and Transfer of Fixed Assets at Jl. Tanah Abang II/63 Jakarta (PKG)
8	Proyek Reklamasi Tahap V (PKG)	Mei May	Phase V Reclamation Project (PKG)
9	Kerjasama Sewa Lahan untuk Pusat Riset Pupuk Indonesia	Juni June	Land Lease Cooperation for Indonesian Fertilizer Research Center

No.	Judul Kajian Risiko	Selesai Review Kajian Risiko Completed Review Risk Assessment	Title of Risk Assessment
10	Peningkatan Kinerja Dermaga PT Pupuk Siwidjaja Palembang Sebagai Antisipasi Peningkatan Produksi Pupuk NPK (PSP)	Juni June	Performance Improvement of PT Pupuk Siwidjaja Palembang's Pier as Anticipation of Increased Production of NPK Fertilizer (PSP)
11	Kerjasama Pengelolaan Pemanfaatan Aset PT Pupuk Kaltim untuk Fasilitas Sosial	Juni June	Cooperation in Management of Asset Utilization of PT Pupuk Kaltim for Social Facilities
12	Pembangunan Pabrik NPK Compaction di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Juni June	Construction of NPK Compaction Factory at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
13	Tambahan Setoran Modal PKT di PT Kalimantan Agro Nusantara (Kalianusa)	Oktober October	Additional Paid-In Capital PKT to PT Kalimantan Agro Nusantara (Andausa)
14	Pembangunan Infrastruktur Jaringan Utilitas PT Pupuk Iskandar Muda	November	Development of Infrastructure of PT Pupuk Iskandar Muda Utility Network
15	Tambahan setoran modal kepada PT Kaltim Amonium Nitrat (KAN)	Desember December	Additional Paid-In Capital to PT Kaltim Amonium Nitrat (KAN)
16	Dismantling Pabrik Amoniak -1 PT Pupuk Kalimantan Timur	Desember December	Dismantling Ammonia Factory -1 PT Pupuk Kalimantan Timur
17	Reaktivasi PIM 1	Desember December	PIM 1 Reactivation

## Risk Management System

Perusahaan berkomitmen menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) untuk memastikan pencapaian terhadap sasaran, termasuk sasaran RKAP. Kebijakan ini diterapkan guna mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan memastikan pencapaian nilai bagi Pemegang Saham serta pemenuhan komitmen pada karyawan dan seluruh pemangku kepentingan terkait lainnya.

Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2009 sejak tahun 2013, hal ini ditunjukkan dengan pemberlakuan Pedoman Manajemen Risiko kepada seluruh Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2013 berdasarkan Surat Edaran No. SE-03/III/2013. Pedoman tersebut mengalami pemutakhiran pada tahun 2017, sehingga menjadi Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi No Dok: PI-TKK-PD-005 tanggal 8 September 2017 dan diedarkan ke seluruh Anak Perusahaan melalui Surat Edaran No: SE-004/1/2018.

Pernyataan Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan yang tercantum dalam Pedoman tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan:

1. Berkomitmen untuk menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi yang sistematis, terukur, dan berkelanjutan untuk mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*good corporate governance*) pada seluruh aktivitas dan kepentingan usaha Pupuk Indonesia Grup;
2. Menyusun Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang mengacu pada SNI ISO 31000 Manajemen Risiko - Prinsip dan Panduan;
3. Mewajibkan penanggung jawab risiko di setiap tingkatan organisasi melakukan proses identifikasi, analisis, dan evaluasi pengelolaan risiko serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya;

## Risk Management System

The Company is committed to implementing Integrated Risk Management (MRT) to ensure the achievement of targets, including RKAP targets. This policy is implemented to realize good corporate governance and ensure the achievement of value for Shareholders and fulfillment of commitments to employees and all other relevant stakeholders.

The Company has implemented a Risk Management System based on ISO 31000:2009 since 2013, this is indicated by the implementation of Risk Management Guidelines for all subsidiaries on 1 January 2013 based on Circular Letter Number SE-03/III/2013. The guidelines were updated in 2017, so that they became Integrated Risk Management Guidelines Document Number PI-TKK-PD-005 dated 8 September 2017 and circulated to all subsidiaries through Circular Letter Number SE-004/1/2018.

The Company's Risk Management Implementation Policy Statement listed in the Guidelines indicates that the Company:

1. Committed to implementing a systematic, measurable, and sustainable Integrated Risk Management to accomplish good corporate governance in all activities and business interests of the Pupuk Indonesia Grup;
2. Develop Integrated Risk Management Implementation Guidelines referring to SNI ISO 31000 Risk Management - Principles and Guidelines;
3. Require the person in charge of risk at every level of the organization to perform the process of identifying, analyzing, and evaluating risk management as well as being the basis for decision making in accordance with their duties and responsibilities;

4. Berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi sumber daya manusia pengelola risiko, menyediakan anggaran pengelolaan risiko, serta menyediakan dukungan teknologi informasi untuk pengelolaan risiko secara memadai;
5. Berkomitmen menjadikan budaya sadar risiko sebagai bagian dari budaya Perusahaan;
6. Melakukan evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Pupuk Indonesia Grup secara berkala.

Untuk mendukung terwujudnya Visi, Misi, dan Sasaran Perusahaan serta memberikan panduan dalam implementasi yang terarah, Pupuk Indonesia Grup menyusun *Roadmap* Sistem Manajemen Risiko 2020-2024.

Implementasi manajemen risiko yang efektif dan efisien dilakukan secara berkelanjutan pada setiap fungsi dan hirarki dalam Perusahaan. Pada setiap tahapan implementasi, Perusahaan mengidentifikasi dan menganalisis seluruh risiko (RTM dan Non RTM) yang dapat mengganggu pencapaian sasaran Perusahaan.

Setiap risiko yang teridentifikasi dikategorikan berdasarkan dokumen taksonomi risiko, yaitu: Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Keuangan, serta Risiko Kepatuhan dan Hukum. Setiap tahun anggaran, Perusahaan menetapkan RTM Korporat berdasarkan pareto kontributor utama dalam hal *value*, *investment*, *cost*, dan *contingency*. Untuk memastikan seluruh RTM dapat dikendalikan, Perusahaan melakukan pemantauan dan evaluasi tingkat risiko.

Secara periodik, Perusahaan juga mengukur efektivitas sistem manajemen risiko yang telah diterapkan. Hasil pengukuran dijadikan dasar untuk pengembangan sistem manajemen risiko yang terintegrasi dan berkelanjutan.

### Profil Risiko Perusahaan tahun 2020

Sejak awal tahun 2020, Perusahaan telah mengidentifikasi 13 RTM Korporat yang perlu dikelola dan dimonitor setiap bulan. Dengan demikian, dapat diyakini tingkat risiko berada pada tingkat yang wajar dan dapat diterima oleh Perusahaan.

Adapun hasil pengelolaan 13 RTM Korporat sampai dengan akhir Tahun 2020 sebagai berikut:

#### 1. Tidak Tercapainya Pelaksanaan Pengembangan Investasi

Tingkat Risiko Awal Tahun: 16

Tingkat Risiko Triwulan IV-2020: 12

Dampak Risiko:

- a. Hilangnya kepercayaan investor dan tercorengnya nama perusahaan
- b. KPI manajemen untuk realisasi investasi tidak tercapai.

4. Committed to developing the competence of risk management's human resources, providing risk management budgets, and offering information technology support for adequate risk management;
5. Committed to making a risk-aware culture as part of the Company's culture;
6. Evaluate the Implementation of the Integrated Risk Management of the Pupuk Indonesia Grup on a regular basis.

To support the realization of the Company's Vision, Mission, and Goals as well as to provide guidance in targeted implementation, Pupuk Indonesia Grup has prepared a Roadmap for the 2020-2024 Risk Management System.

The implementation of effective and efficient risk management is carried out on an ongoing basis in every function and hierarchy within the Company. At each stage of implementation, the Company identifies and analyzes all risks (RTM and Non-RTM) that may impede with the achievement of the Company's goals.

Each identified risk is categorized based on the risk taxonomy document, namely: Strategic Risk, Operational Risk, Financial Risk, and Compliance and Legal Risk. Every fiscal year, the Company determines the Corporate RTM based on the pareto main contributors in terms of value, investment, cost, and contingency. To ensure that all RTMs can be controlled, the Company monitors and evaluates the level of risk.

The Company periodically also measures the effectiveness of the risk management system that has been implemented. The measurement results are used as the basis for the development of an integrated and sustainable risk management system.

### Company Risk Profile 2020

Since the beginning of 2020, the Company has identified 13 Corporate RTMs that need to be managed and monitored every month. It can therefore be believed that the level of risk is at a reasonable and acceptable level for the Company.

The results of the management of 13 Corporate RTMs as of the end of 2019 are as follows:

#### 1. Unachieved Implementation of Investment Development

Early Year Risk Level: 16

Risk Level IV-2020 Quarter: 12

Risk Impact:

- a. Loss of investor confidence and tarnishing the Company's name.
- b. KPI Management for investment realization was not achieved.

- c. Kerugian akibat selisih kurs.
- d. Tambahan biaya *Interest During Construction* (IDC).
- e. Hilangnya pendapatan dari penjualan Produk NPK.

- c. Loss due to foreign exchange
- d. Additional Interest During Construction (IDC) cost.
- e. Loss of revenue from the sales of NPK Product.

#### Realisasi Perlakuan Risiko:

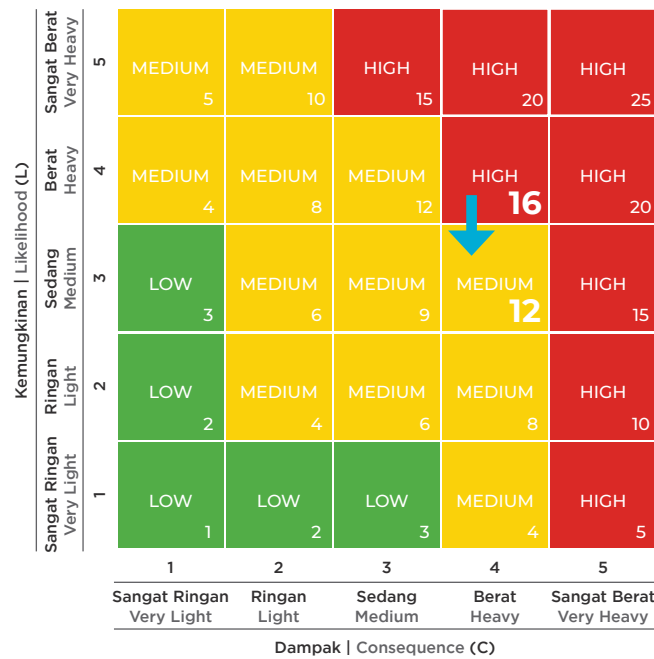
Melakukan *monitoring* melalui laporan mingguan dan bulanan. Berikut progres masing-masing proyek:

#### Risk Treatment Realization:

Monitoring through weekly and monthly reports. The following is the progress of each project:

No.	Perusahaan Company	Rincian Risiko	Risk Details
1	PIM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proyek NPK Chemical                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengarahkan PIM untuk berkoordinasi dengan Kontraktor terkait kegiatan <i>engineering</i>.</li> <li>b. Mengarahkan PIM untuk berkoordinasi dengan Kontraktor terkait kegiatan <i>procurement</i>.</li> <li>c. Mengarahkan PIM untuk berkoordinasi dengan Kontraktor terkait pekerjaan konstruksi sehingga tidak terjadi keterlambatan.</li> </ol> </li> <li>2. Reaktivasi Pabrik PIM-1                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Berkoordinasi dengan Kementerian ESDM perihal ketersediaan dan harga gas.</li> <li>b. Melakukan kajian pasar dalam rangka peninjauan pasar komersil.</li> <li>c. Melakukan kajian teknis audit Pabrik PIM-1.</li> <li>d. Melakukan kajian kelayakan untuk disampaikan kepada Wamen I BUMN</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. NPK Chemical Project                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Directing PIM to coordinate with Contractors regarding engineering activities.</li> <li>b. Directing PIM to coordinate with Contractors regarding procurement activities kegiatan.</li> <li>c. Directing PIM to coordinate with Contractors regarding construction work so that there are no delays.</li> </ol> </li> <li>2. Reactivate PIM-1 Plant                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Coordinate with the Ministry of Energy and Mineral Resources regarding gas availability and prices.</li> <li>b. Conduct market studies in the context of exploring commercial markets.</li> <li>c. Conducting a technical review of the PIM-1 Plant audit.</li> <li>d. Conduct a feasibility study to be submitted to the Deputy Minister of SOEs</li> </ol> </li> </ol>
2	PKT	<p>Proyek NPK <i>Blending</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan review atas pengajuan Keputusan Pemegang Saham (KPS) berikut dokumen kajian Proyek pabrik NPK yang telah disampaikan PKT.</li> <li>b. Menerbitkan keputusan penundaan seluruh proyek pembangunan pabrik NPK dan memaksimalkan produksi pabrik yang ada saat ini</li> </ol>	<p>NPK Blending Project</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Reviewing the submission of the Shareholders' Decision (KPS) along with the NPK plant project study document that has been submitted by the PKT.</li> <li>b. Issuing a decision to postpone the entire NPK plant construction project and maximize the production of the existing factory.</li> </ol>
3	PKC	<p>Proyek Pabrik CO2 Cair</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pemantauan proses penyelesaian kegiatan konstruksi proyek Pabrik CO2 Cair di PKC.</li> <li>b. Berkoordinasi dengan PKC untuk memastikan hasil <i>pre commissioning</i> dan <i>performance test</i> Pabrik CO2 Cair sesuai dengan desain sebelum dilakukan plant acceptance</li> </ol>	<p>Liquid CO2 Plant Project</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Monitoring the process of completing the construction activities of the Liquid CO2 Plant project at the PKC.</li> <li>b. Coordinate with PKC to ensure the results of the pre commissioning and performance test of the Liquid CO2 Plant are in accordance with the design before plant acceptance is carried out</li> </ol>
4	PSP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proyek NPK Fusion II Berkoordinasi dengan PSP untuk memastikan hasil <i>pre commissioning</i> dan <i>performance test</i> Pabrik NPK Fusion II sesuai dengan desain sebelum dilakukan <i>plant acceptance</i></li> <li>2. Proyek NPK <i>Compacting</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan <i>review</i> atas pengajuan Keputusan Pemegang Saham (KPS) berikut dokumen kajian Proyek NPK <i>Compacting</i> yang telah disampaikan PSP.</li> <li>b. Menerbitkan keputusan penundaan seluruh proyek pembangunan pabrik NPK dan memaksimalkan produksi pabrik yang ada saat ini</li> </ol> </li> <li>3. Proyek Pusri IIIB                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan <i>review</i> atas kajian <i>Bankable FS</i> yang diajukan oleh PSP.</li> <li>b. Melakukan <i>review</i> atas kajian pemilihan lahan/ lokasi untuk Proyek Pusri IIIB.</li> <li>c. Melakukan <i>review</i> atas kajian kelayakan berdasarkan alternatif lokasi pembangunan proyek untuk kemudian disampaikan kepada Wamen I BUMN</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. NPK Fusion II Project Coordinate with PSP to ensure the results of the pre-commissioning and performance test of the NPK Fusion II Plant are in accordance with the design prior to plant acceptance</li> <li>2. NPK Compacting Project                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Reviewing the submission of the Shareholders' Decision along with the NPK Compacting Project review document that has been submitted by PSP.</li> <li>b. Issuing a decision to postpone the entire NPK plant construction project and maximize the production of the existing factory</li> </ol> </li> <li>3. Pusri IIIB Project                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Reviewing the Bankable FS study submitted by PSP.</li> <li>b. Conduct a review of the land/location selection study for the Pusri IIIB Project.</li> <li>c. Conduct a review of the feasibility study based on alternative project development locations to be submitted to the Deputy Minister of State-Owned Enterprises</li> </ol> </li> </ol>

**Peta Risiko Tidak Tercapainya Pelaksanaan Pengembangan Investasi**  
**Risk Map of Unachieved Implementation of Investment Development**



**2. Down Time di Pabrik Amoniak dan/atau Urea**

Tingkat Risiko Awal Tahun: 25  
 Tingkat Risiko Triwulan IV-2020: 9  
 Dampak Risiko:

- Dengan sering terjadinya *Unscheduled Shutdown*, maka dapat berpengaruh negatif terhadap fisik dan psikis karyawan sehingga dapat berpotensi terjadinya kecelakaan kerja.
- Potensi timbulnya pencemaran yang bisa menimbulkan masalah sosial dengan masyarakat sekitar.
- Citra perusahaan turun dengan menurunnya tingkat *competitiveness* perusahaan untuk melaksanakan standar terbaik perusahaan dunia.
- Dapat berpengaruh negatif terhadap fisik dan psikis karyawan sehingga dapat berpotensi terjadinya kecelakaan kerja.
- Potensi kehilangan laba dari produksi urea dan eksekusi amoniak.
- Biaya yang timbul akibat *inefficiency* konsumsi gas urea.

Realisasi Perlakuan Risiko:

- Rapat Koordinasi Operasi dan Pemeliharaan dengan Anak Perusahaan Pupuk Indonesia Grup secara rutin.
- Penyelesaian proses bisnis *Digital Fertilizer*.
- Melaksanakan *Focuss Group Discussion* Pemeliharaan bidang *Rotating*, Listrik, dan Instrumen.
- Melaksanakan diskusi Fase 2 Program *Maintenance Excellence*
- Mengadakan sosialisasi biaya TA
- Melaksanakan *Turn Around (TA)* di beberapa pabrik Pupuk Indonesia Grup

**2. Down Time at the Ammonia and/or Urea Plant**

Early Year Risk Level: 25  
 Risk Level IV-2020 Quarter: 9  
 Risk Impact:

- With the frequent occurrence of *Unscheduled Shutdowns*, it can have a negative effect on the physical and psychological aspects of employees so that there can be potential for work accidents.
- The potential for pollution that can cause social problems with the surrounding community.
- The Company's image decline with the reduced in the level of company competitiveness to implement the best standards of world companies.
- May have a negative effect on the physical and psychological employees that can potentially cause work accidents.
- Potential loss of profit from urea production and excess ammonia.
- Costs arising from the inefficiency of urea gas consumption.

Realization of Risk Treatment:

- Operation and Maintenance Coordination Meetings with Subsidiaries of the Pupuk Indonesia Group on a regular basis.
- Completion of *Digital Fertilizer* business process.
- Conduct *Focus Group Discussion* on Rotating, Electrical, and Instrument Maintenance.
- Carry out discussions on Phase 2 of the *Maintenance Excellence*
- Conducting socialization of TA fees.
- Conducting *Turn Around (TA)* in several factories of Pupuk Indonesia Group



- Menyusun draf pedoman perhitungan energi amoniak dan urea Pupuk Indonesia Grup
- Mengeluarkan kebijakan terkait penanggulangan penularan Covid-19 di lingkungan Pabrik Pupuk Indonesia Grup.
- Melakukan evaluasi produksi pupuk dan non-pupuk dengan koordinasi dengan Anak Perusahaan dan Tim Pemasaran serta Distribusi.
- Mengadakan Rapat Koordinasi antara Pupuk Indonesia dan Anak Perusahaan dengan SKK Migas membahas terkait penyesuaian harga gas.
- Membahas penyesuaian harga gas sesuai dengan Kepmen dengan masing-masing KKKS (Kontraktor Kontrak Kerja Sama).
- Penandatanganan Perjanjian Penyesuaian Harga Gas Bumi dengan KKKS untuk beberapa Anak Perusahaan
- Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas untuk beberapa Anak Perusahaan

- Prepare draft guidelines for calculating Pupuk Indonesia Group's ammonia and urea energy.
- Issue policies related to the prevention of Covid-19 transmission in the Pupuk Indonesia Group Factory's environment.
- Evaluate fertilizer and non-fertilizer production in coordination with Subsidiaries and the Marketing and Distribution Team.
- Held a Coordination Meeting between Pupuk Indonesia and its Subsidiaries and SKK Migas to discuss gas price adjustments.
- Discuss the adjustment of gas prices in accordance with the Ministerial Decree with each KKKS.
- Signing of Natural Gas Price Adjustment Agreements with KKKS for several Subsidiaries
- Signing of Gas Sales and Purchase Agreements for several Subsidiaries

### Peta Risiko Down Time di Pabrik Amoniak dan/atau Urea Down Time Risk Map in Ammonia and/or Urea Plants



### 3. Tidak Tercapainya Target Penjualan Pupuk PSO

Tingkat Risiko Awal Tahun: 15  
 Tingkat Risiko Triwulan IV-2020: 9  
 Dampak Risiko:

- Teguran dari KPA atas realisasi kinerja perusahaan dalam melaksanakan penugasan subsidi pupuk sehingga menurunkan kepercayaan KPA dalam penetapan/pemberian alokasi tahun berikutnya.
- Potensi kehilangan pendapatan dari penjualan Pupuk PSO
- Tidak terpenuhinya ketentuan minimal stok pupuk bersubsidi di Distributor dan Pengecer karena terhambatnya distribusi pupuk.
- Terjadi over stok atau stok pupuk di atas stok optimum karena penyaluran terhambat.

### 3. Unachieved PSO Fertilizer Sales Target

Early Year Risk Level: 15  
 Risk Level IV-2020 Quarter: 9  
 Risk Impact:

- A reprimand from KPA for the realization of the Company's performance in carrying out the assignment of fertilizer subsidies, thereby reducing KPA's confidence in determining/granting allocations for the following year.
- Potential loss of income from the sale of PSO Fertilizer
- Non-fulfillment of the minimum stock of subsidized fertilizers at distributors and retailers due to obstruction of fertilizer distribution.
- There is an over stock or fertilizer stock above the optimum stock because the distribution is hampered.

- e. Adanya penundaan penebusan pupuk pada bulan April-Juni 2020 dengan adanya Covid19 dapat berdampak pada timbulnya potensi penundaan pendapatan dibulan tersebut, namun penundaan pendapatan ini akan dioptimalkan pada penebusan periode Juli-Desember 2020 sehingga target tetap dapat dipenuhi.

Realisasi Perlakuan Risiko:

1. Monitoring realisasi penyaluran pupuk PSO dan melaksanakan rapat koordinasi dengan Anak Perusahaan secara berkala.
2. Memantau stok pupuk lini I s.d III harian di semua Anak Perusahaan via Sistem informasi serta stok Distributor dan kios secara berkala.
3. Melakukan integrasi sistem SIAGA dengan Kartu Tani.
4. Menyelesaikan addendum kontrak penyaluran pupuk PSO dengan Kementerian Pertanian.
5. Mengadakan Rapat Koordinasi terkait kelancaran distribusi barang pokok & penting di masa pandemi dengan Kemenko Perekonomian.
6. Mengadakan Rapat Koordinasi Implementasi Kartu Tani dengan Kementerian Pertanian.
7. Monitoring penagihan pembayaran subsidi melalui dashboard Kartu Tani di beberapa Kabupaten.
8. Melakukan rekonsiliasi penagihan pupuk bersubsidi secara berkala.
9. Mengusulkan realokasi antar provinsi pupuk bersubsidi Tahun Anggaran 2020 kepada Kementerian Pertanian.
10. Penyelesaian addendum II dan III antara Pupuk Indonesia dengan Anak Perusahaan sebagai tindak lanjut terbitnya Permentan 27 tahun 2020 dan perubahan HPP penagihan subsidi.
11. Penyelesaian addendum III Pupuk Indonesia dengan Kementerian Pertanian sebagai tindak lanjut adanya perubahan HPP untuk penagihan pembayaran subsidi.
12. Koordinasi dengan Kementan himbara dan Dinas pertanian dalam melakukan *monitoring* penyaluran pupuk bersubsidi melalui kartu tani serta kesiapan pelaksanaan di tahun 2021.
13. Rapat Koordinasi persiapan penyaluran pupuk bersubsidi tahun 2021 dengan Kementerian Pertanian.
14. Mengikuti Focus Group Discussion (FGD). Kebijakan pupuk subsidi NPK Kakao tahun 2021.
15. Melakukan koordinasi persiapan implementasi Kartu Tani tahun 2021.
16. Melakukan koordinasi *update* persiapan perubahan NPK 15-10-12

- e. The delay in the redemption of fertilizers in April-June 2020 due to Covid19 can have an impact on the potential for delays on income for that month, but this delay in revenue will be optimized for redemption in the July-December 2020 period so that the target can still be met.

Realization of Risk Treatment:

1. Monitoring the realization of the distribution of PSO fertilizer and conducting coordination meetings with the Subsidiaries on a regular basis.
2. Monitoring the stock of fertilizer lines I to III daily in all Subsidiaries via the information system as well as stock of Distributors and kiosks on a regular basis.
3. Integrated the SIAGA system with Kartu Tani.
4. Completed the addendum to the PSO fertilizer distribution contract with the Ministry of Agriculture.
5. Hold a Coordination Meeting related to the smooth distribution of basic & important goods during the pandemic with the Coordinating Ministry for the Economy.
6. Holding a Coordination Meeting on the Implementation of Farmer Cards with the Ministry of Agriculture.
7. Monitoring subsidy payment billing through Kartu Tani dashboard in several districts.
8. Perform periodic reconciliation of subsidized fertilizer billing.
9. Propose inter-provincial reallocation of subsidized fertilizer for Fiscal Year 2020 to the Ministry of Agriculture.
10. Completion of addendums II and III between Pupuk Indonesia and Subsidiaries as a follow-up to the issuance of Minister of Agriculture 27 of 2020 and changes to the HPP subsidy collection.
11. Completion of addendum III to Pupuk Indonesia with the Ministry of Agriculture as a follow-up to changes in HPP for subsidy payment collection.
12. Coordination with the Ministry of Agriculture and the Department of Agriculture in monitoring the distribution of subsidized fertilizers through farmer cards and readiness for implementation in 2021.
13. Coordination meeting for the preparation of the distribution of subsidized fertilizer in 2021 with the Ministry of Agriculture.
14. Participate in Focus Group Discussion (FGD) on Cocoa NPK Subsidized Fertilizer Policy in 2021.
15. Coordinate preparations for the implementation of the 2021 Farmer Card.
- 16 Coordinate updates on preparation for NPK changes 10-15-12

## Peta Risiko Tidak Tercapainya Target Penjualan Pupuk PSO Risk Map of Unachieved PSO Fertilizer Sales Target

Kemungkinan   Likelihood (L)	Sangat Berat Very Heavy	5	MEDIUM 5	MEDIUM 10	HIGH 15	HIGH 20	HIGH 25
	Berat Heavy	4	MEDIUM 4	MEDIUM 8	MEDIUM 12	HIGH 16	HIGH 20
	Sedang Medium	3	LOW 3	MEDIUM 6	MEDIUM 9	MEDIUM 12	HIGH 15
	Ringan Light	2	LOW 2	MEDIUM 4	MEDIUM 6	MEDIUM 8	HIGH 10
	Sangat Ringan Very Light	1	LOW 1	LOW 2	LOW 3	MEDIUM 4	HIGH 5
			1	2	3	4	5
			Sangat Ringan Very Light	Ringan Light	Sedang Medium	Berat Heavy	Sangat Berat Very Heavy
			Dampak   Consequence (C)				

### 4. Tidak Tercapainya Target Penjualan Pupuk Non PSO

Tingkat Risiko Awal Tahun: 15

Tingkat Risiko Triwulan IV-2020: 2

Dampak Risiko:

- Turunnya kepuasan pelanggan.
- Perubahan kebijakan pemerintah terkait subsidi dan ekspor akan mempengaruhi operasional penjualan.
- Konsumen diambil alih oleh pesaing
- Keterlambatan pengiriman pasokan pupuk ke konsumen.
- Turunnya permintaan ekspor karena kondisi ketidakpastian pasar sehingga produk menumpuk di Lini I.
- Turunnya permintaan sektor Kebun karena harga komoditi kebun mengalami penurunan sehingga produk menumpuk di Lini I-III.
- Turunnya permintaan dari sektor Industri karena pengurangan produksi sehingga produk menumpuk di Lini I-III.
- Potensi kehilangan omzet akibat penjualan komersil yang rendah
- Turunnya *market share* perusahaan
- Nilai produk yang belum terjual mengalami kerusakan.
- Terjadi penumpukan stok pupuk, sehingga *cash flow* perusahaan terganggu.

Realisasi Perlakuan Risiko:

- Monitoring* realisasi penjualan Pupuk Non PSO berikut produk *Circular Economy* dan melaksanakan rapat koordinasi dengan Anak Perusahaan secara berkala.
- Melakukan evaluasi bidang pemasaran atas investasi yang diusulkan Anak Perusahaan.

### 4. Unachieved Non-PSO Fertilizer Sales Target

Early Year Risk Level: 15

Risk Level IV-2020 Quarter: 2

Risk Impact:

- Decreased customer satisfaction.
- Changes in government policies related to subsidies and exports will affect sales operations.
- Consumers are taken over by competitors.
- Delay in delivery of fertilizer supplies to consumers.
- The decline in export demand was due to market uncertainty conditions so that products piled up in Line I.
- The decline in the demand for the plantation sector was due to the decline in the price of garden commodities so that products piled up in Lines I-III.
- The decline in demand from the Industrial sector was due to reduced production so that products piled up in Lines I-III.
- Potential loss of turnover due to low commercial sales.
- The decline in the Company's market share.
- The value of the unsold products that are damaged.
- There was a buildup of fertilizer stock, so the Company's cash flow was disrupted.

Realization of Risk Treatment:

- Monitoring the realization of sales of Non PSO Fertilizer and Circular Economy products and conducting regular coordination meetings with Subsidiaries.
- Evaluating the marketing sector on investments proposed by the Subsidiaries.

3. Monitoring dan evaluasi kuota izin ekspor urea Anak Perusahaan.
4. Memantau ketersediaan stok pupuk non PSO di semua lini dan kios.
5. Meningkatkan kompetensi *marketing* khususnya terkait *Customer Behaviour, Business Resilience, dan Marketing in an Erratic Market*.
6. Melakukan koordinasi dengan Kementerian Perdagangan terkait perubahan metode pengajuan izin ekspor
7. Melakukan penyusunan draf profit model/insentif Distributor dan Kios berdasarkan data survei
8. Melakukan *preliminary* perhitungan *single pricing* dengan beberapa metodologi.
9. Melakukan kajian *single branding* serta pendampingan konsultan hukum untuk melakukan kepengurusan izin edar kepada Dirjen Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).
10. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan program customer centric, rayonisasi, *Sales & Operation*, dan *supply chain* dengan Anak Perusahaan.
11. Melaksanakan rapat koordinasi Pemasaran dengan Anak Perusahaan dalam rangka monitoring penjualan dan sosialisasi rencana transisi dan sentralisasi Pemasaran Pupuk Indonesia Grup.
12. Melakukan pertemuan dengan beberapa customer domestik maupun ekspor dalam rangka sosialisasi rencana sentralisasi Pemasaran.
13. Menyusun dan melakukan Sosialisasi Pedoman dan Prosedur Penjualan Non PSO Dalam Negeri dan Ekspor untuk persiapan Sentralisasi kepada Anak Perusahaan

3. Monitoring and evaluation of Subsidiaries' urea export permit quotas.
4. Monitoring stock availability of non-PSO fertilizers in all lines and kiosks.
5. Improving marketing competence, especially regarding Customer Behavior, Business Resilience, and Marketing in an Erratic Market.
6. Coordinate with the Ministry of Trade regarding changes to the method of applying for export permits
7. Prepare a draft profit model / incentive for Distributors and Kiosks based on survey data
8. Conducting preliminary single pricing calculations with several methodologies.
9. Conduct single branding studies and assist legal consultants to manage distribution permits to the Director General of Intellectual Property Rights (HAKI).
10. Coordinate the implementation of customer centric, regionalization, Sales & Operation, and supply chain programs with Subsidiaries.
11. Conduct marketing coordination meetings with Subsidiaries in order to monitor sales and socialize the transition plan and centralization of Pupuk Indonesia Group Marketing.
12. Conducting meetings with several domestic and export customers in the context of socializing the marketing centralization plan.
13. Develop and disseminate Guidelines and Procedures for Domestic and Export Non-PSO Sales in preparation for Centralization to Subsidiaries

### Peta Risiko Tidak Tercapainya Target Penjualan Pupuk Non PSO Risk Map of Unachieved Non-PSO Fertilizer Sales Target



### 5. Penurunan Pendapatan Subsidi karena Revisi Permentan Nomor 01/Permentan/SR.130/1/2012

Tingkat Risiko Awal Tahun: 25  
Tingkat Risiko Triwulan IV-2020: 25  
Dampak Risiko:

- a. Potensi demotivasi karyawan
- b. Melambatnya aktivitas ekonomi, hal ini mengakibatkan target pendapatan berpotensi tidak tercapai
- c. Potensi *net profit* PSO turun

Realisasi Perlakuan Risiko:

- 1. Melakukan koordinasi intensif dengan dengan Kementerian Pertanian terkait rencana perubahan Permentan 01
- 2. Melakukan koordinasi intensif dengan BPK terkait harga pokok produksi pupuk subsidi

### 5. Decrease in Subsidy Income due to Revision of the Ministry of Agriculture Number 01/Permentan/SR.130/1/2012

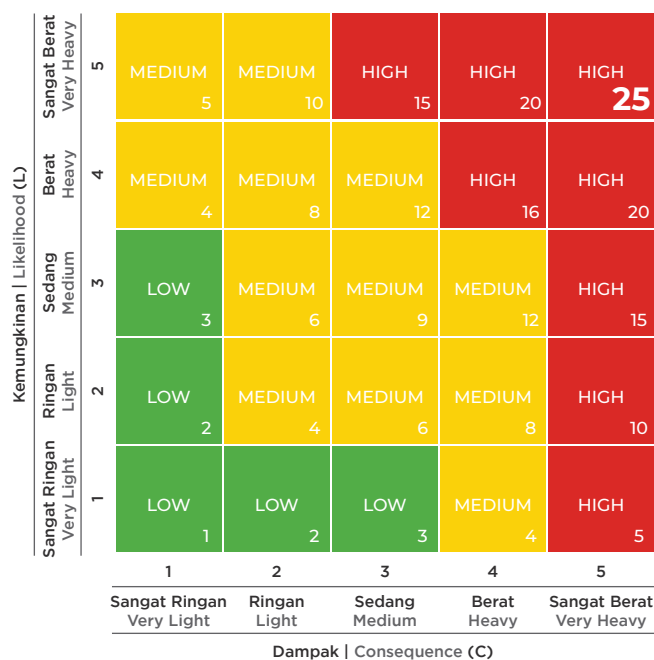
Early Year Risk Level: 25  
Risk Level IV-2020 Quarter: 25  
Risk Impact:

- a. Potential demotivation of employees
- b. Slow down in economic activity which has resulted in the potentially unachieved revenue target.
- c. PSO net profit is potentially declined.

Realization of Risk Treatment:

- 1. Conduct intensive coordination with the Ministry of Agriculture regarding the plan to change Ministry of Agriculture 01
- 2. Conduct intensive coordination with BPK regarding the cost of production of subsidized fertilizer

**Peta Risiko Penurunan Pendapatan Subsidi karena Revisi Permentan Nomor 01/Permentan/SR.130/1/2012**  
Risk Map of Decreased Subsidy Income due to Revision of the Ministry of Agriculture Number 01/Permentan/SR.130/1/2012



### 6. Penurunan Kinerja Perusahaan akibat diberlakukannya PSAK 73

Tingkat Risiko Awal Tahun: 15  
Tingkat Risiko Triwulan IV-2020: 12  
Dampak Risiko:

- a. Perubahan pencatatan akuntansi Pupuk Indonesia secara grup untuk transaksi Sewa
- b. Mundurnya proses penunjukan konsultan untuk proses implementasi PSAK 73 di Pupuk Indonesia Grup
- c. Penurunan Laba Bersih Konsolidasian

### 6. Decrease in Company Performance due to the enactment of SFAS 73

Early Year Risk Level: 15  
Risk Level IV-2020 Quarter: 12  
Risk Impact:

- a. Changes in Pupuk Indonesia's accounting policy for group rental transactions.
- b. The delay in the appointment of consultants for the SFAS 73 implementation process at the Pupuk Indonesia Group.
- c. Decrease in Consolidated Net Income.

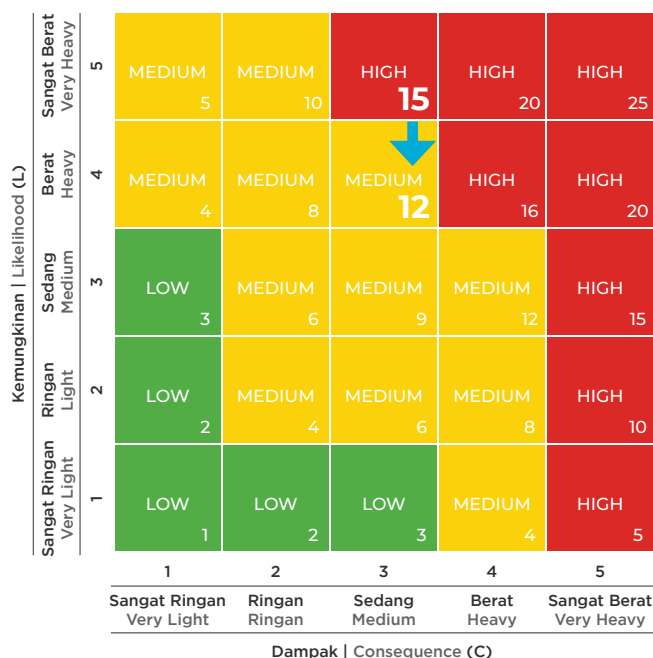
Realisasi Perlakuan Risiko:

1. Berdiskusi dengan KAP Heliantono & Rekan dan Auditor Eksternal (PwC) terkait hasil *assessment* kontrak sewa sehubungan dengan penerapan PSAK 73.
2. Berdiskusi dengan Deloitte dan Anak Perusahaan terkait revisi pedoman kebijakan akuntansi (termasuk perubahan yang disebabkan PSAK 73).
3. Menyiapkan *contingency plan* untuk melakukan implementasi PSAK 73 secara mandiri bilamana diharuskan (tanpa pendampingan konsultan).
4. Mengikuti pelatihan/seminar/*workshop* untuk meningkatkan pemahaman terhadap implementasi PSAK 71, 72, dan 73 (pelatihan diikuti oleh Dewan Komisaris dan Karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero)).

Realization of Risk Treatment:

1. Discuss with KAP Heliantono & Partners and the External Auditor (PwC) regarding the results of the lease contract assessment in connection with the application of SFAS 73.
2. Discuss with Deloitte and Subsidiaries regarding the revision of the accounting policy guidelines (including changes caused by SFAS 73).
3. Prepare a contingency plan to implement SFAS 73 independently if required (without consultant assistance).
4. Participate in training/seminars/workshops to improve understanding of the implementation of SFAS 71, 72, and 73 (the training was attended by the Board of Commissioners and PT Pupuk Indonesia (Persero) employees).

**Peta Risiko Dampak Diberlakukannya PSAK 73**  
**Risk Map of Impact on SFAS 73 Enactment**



**7. Tidak Terpenuhinya Pembayaran Tagihan Piutang Subsidi**

Tingkat Risiko Awal Tahun: 10  
 Tingkat Risiko Triwulan IV-2020: 4  
 Dampak Risiko:

- a. Kondisi *cash flow* di Triwulan I dan Triwulan II mengalami kesulitan
- b. Tingkat Kesehatan Perusahaan menurun (Triwulan-I dan Triwulan-II)
- c. KPI Perusahaan tidak tercapai
- d. Tambahan biaya bunga karena peningkatan KMK akibat peningkatan piutang subsidi
- e. Arus kas Perusahaan terganggu

**7. Unfulfilled Subsidy Receivable Billing Payment**

Early Year Risk Level: 10  
 Risk Level IV-2020 Quarter: 4  
 Risk Impact:

- a. Cash flow conditions in Quarter I and Quarter II are experiencing difficulties.
- b. The Company's Health Level decreased (Quarter-I and Quarter-II).
- c. The Company's KPIs are not achieved.
- d. Additional interest expense due to an increase in KMK due to an increase in subsidy receivables.
- e. The Company's cash flow is disrupted.

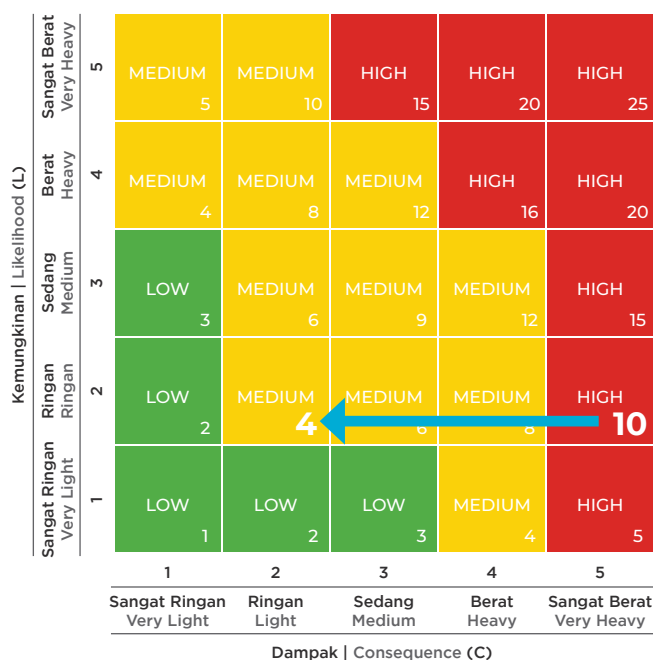
Realisasi Perlakuan Risiko:

1. Memonitor posisi piutang subsidi secara berkala
2. Memberikan arahan kepada Anak Perusahaan untuk menyiapkan dokumen penagihan atas penyaluran pupuk subsidi
3. Melakukan upaya verifikasi dan penagihan kepada pihak Kementan

Realization of Risk Treatment:

1. Monitor the position of subsidy receivables on a regular basis
2. Provide direction to Subsidiaries to prepare billing documents for distribution subsidized fertilizer
3. Carry out verification and collection efforts to the Ministry of Agriculture

**Peta Risiko Tidak Terpenuhinya Pembayaran Tagihan Piutang Subsidi**  
**Risk Map of Unfulfilled Subsidy Receivable Billing Payment**



**8. Menurunnya Kualitas Piutang Usaha**

Tingkat Risiko Awal Tahun: 15  
Tingkat Risiko Triwulan IV-2020: 9  
Dampak Risiko:

- a. Kinerja Direksi berdasarkan Kontrak Manajemen dan KPI korporat untuk perspektif keuangan dan pasar dinilai buruk
- b. Tambahan biaya bunga karena belum tertagihnya piutang non subsidi
- c. Piutang usaha diperkirakan meningkat akibat pandemi Covid-19

Realisasi Perlakuan Risiko:

1. Menyiapkan tim percepatan penagihan piutang usaha
2. Memonitor posisi piutang usaha secara berkala
3. Melakukan upaya penagihan piutang usaha secara berkala, baik secara mandiri maupun melalui jalur hukum (khusus untuk piutang bermasalah)

**8. Deteriorating Quality of Trade Receivables**

Early Year Risk Level: 15  
Risk Level IV-2020 Quarter: 9  
Risk Impact:

- a. The performance of the Board of Directors based on Management Contracts and corporate KPIs from a financial and market perspective is considered poor.
- b. Additional interest costs due to uncollected non-subsidized receivables.
- c. Trade receivable is expected to increase due to the Covid-19 pandemic.

Realization of Risk Treatment

1. Prepare a team for accelerating accounts receivable collection
2. Monitor the position of accounts receivable on a regular basis
3. Performing efforts to collect trade receivables on a regular basis, both independently and through legal channels (especially for non-performing receivables)

## Peta Risiko Menurunnya Kualitas Piutang Usaha Risk Map of Deteriorating Quality of Trade Receivables



### 9. Meningkatnya Rugi Selisih Kurs

Tingkat Risiko Awal Tahun: 12

Tingkat Risiko Triwulan IV-2020:25

Dampak Risiko: Beban lain-lain dan keuangan meningkat

Realisasi Perlakuan Risiko:

1. Monitoring pergerakan valuta asing secara berkala
2. Monitoring kondisi makro ekonomi
3. Mengirimkan surat reminder terkait pelaksanaan hedging ke Anak Perusahaan.
4. Mengirimkan data realisasi dan rencana pembayaran valas ke IDX.
5. Mendapatkan kebutuhan pengeluaran dan penerimaan dalam bentuk valuta asing dari Anak Perusahaan
6. Mendapatkan *market update* dari Tim Ekonom Bank Mandiri dan BCA

### 9. Increased Foreign Exchange Loss

Early Year Risk Level: 12

Risk Level IV-2020 Quarter:25

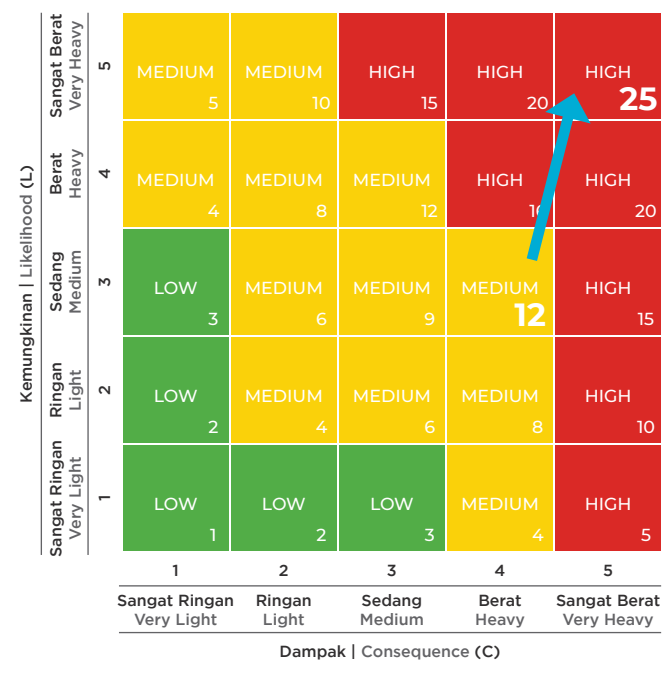
Risk Impact: Other expenses and finances increased

Realization of Risk Treatment:

1. Monitoring foreign exchange movements on a regular basis
2. Monitoring macroeconomic conditions
3. Sending reminder letters regarding the implementation of hedging to Subsidiaries.
4. Sending realization data and foreign exchange payment plans to IDX.
5. Obtaining expenditures and receipts in foreign currency from Subsidiaries
6. Get market updates from the Economist Team of Bank Mandiri and BCA



### Peta Risiko Meningkatnya Rugi Selisih Kurs Risk Map of Increased Foreign Exchange Loss



#### 10. Tidak Terpenuhinya Jumlah Karyawan Talenta Unggul BOD-1 Pupuk Indonesia Grup

Tingkat Risiko Awal Tahun: 20

Tingkat Risiko Triwulan IV-2020:9

Dampak Risiko:

Target % asesmen yang disarankan pada BOD -1 tidak tercapai.

Realisasi Perlakuan Risiko:

1. Monitoring terhadap pelaksanaan *assessment* Grade 1 di Pupuk Indonesia Grup.
2. Melaksanakan *mapping* peserta pelatihan LDP Grade 1 ELDP (*Executive Leadership Development Program*).
3. Melakukan penyesuaian KPI Kompartemen SDM menjadi Penyiapan Program Pengembangan *Talent Management* (*Top Talent* dan *Talent Milenial* Pupuk Indonesia Grup) dan Laporan Desain Program Pengembangan *Talent Management* telah disampaikan kepada Kementerian BUMN.
4. Telah dilaksanakannya evaluasi LDP 2019 melalui kegiatan pelaksanaan *Breakthrough Project* (BTP) untuk Peserta LDP 2019.

#### 10. Unfulfillment of the Number of Superior Talent Employees of BOD-1's Pupuk Indonesia Grup

Early Year Risk Level: 20

Risk Level IV-2020: 9

Risk Impact:

The recommended % assessment target at BOD -1 was not achieved.

Realization of Risk Treatment

1. Monitor the implementation of the Grade 1 assessment at the Pupuk Indonesia Grup.
2. Carry out mapping of LDP Grade 1 ELDP (*Executive Leadership Development Program*).
3. Adjust the KPI of the HR Compartment to prepare the Talent Management Development Program (*Top Talent* and *Millennial Talent* of Pupuk Indonesia Grup) and the Talent Management Development Program Design Report has been submitted to the Ministry of SOEs.
4. The 2019 LDP evaluation has been carried out through the Breakthrough Project (BTP) implementation activities for the 2019 LDP Participants.

**Peta Risiko Tidak Terpenuhinya Jumlah Karyawan Talenta Unggul BOD-1 Pupuk Indonesia Grup**  
**Risk Map of Unfulfilled Number of Superior Talent Employees BOD-1 Pupuk Indonesia Grup**



**11. Internalisasi Tata Nilai Perusahaan tidak terlaksana dengan baik**

Tingkat Risiko Awal Tahun: 20  
 Tingkat Risiko Triwulan IV-2020: 9  
 Dampak Risiko:

- Pencapaian target perusahaan tidak optimal.
- Pelaksanaan program internalisasi tata nilai Perusahaan tertunda.
- Pelaksanaan program internalisasi tata nilai Perusahaan tidak dapat dilakukan secara langsung, dan pelaksanaan program kurang optimal.
- Kurang Optimalnya pelaksanaan program internalisasi tata nilai Perusahaan.

Realisasi Perlakuan Risiko:

- Telah ditetapkan susunan *change agent* melalui SK Susunan *Change Management* melalui SK/DIR/86/2020 tentang *Change Agent* Implementasi Budaya Perusahaan "AKHLAK" PT Pupuk Indonesia (Persero).
- Telah dilaksanakan *Virtual Learning Program Redefining Culture Roadmap* Workshop.
- Telah dilaksanakan survey budaya Perusahaan.
- Telah disahkannya SK/DIR/072/2020 tentang Tata Nilai Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) tanggal 10 November 2020.
- Pelaksanaan Sosialisasi Tata Nilai Perusahaan yaitu Akhlak di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero).
- Menyampaikan program internalisasi budaya perusahaan ke Kompartemen Pembelajaran & Manajemen Pengetahuan.

**11. Internalization of Corporate Values is not carried out properly**

Early Year Risk Level: 20  
 Risk Level IV-2020 Quarter: 9  
 Risk Impact:

- The Company's target achievement is not optimal.
- The implementation of the Company's value internalization program has been delayed.
- The implementation of the Company's values internalization program cannot be carried out directly, and the program implementation is less than optimal.
- The implementation of the internalization program of the Company's values is less than optimum.

Realization of Risk Treatment:

- The change agent composition has been determined through the Change Management Composition's Decree through SK/DIR/86/2020 regarding Change Agent Implementation of PT Pupuk Indonesia (Persero) Corporate Culture "AKHLAK".
- The Virtual Learning Program for Redefining Culture Roadmap Workshop has been implemented.
- Corporate culture survey has been carried out.
- The SK/DIR/072/2020 on the Corporate Values of PT Pupuk Indonesia (Persero) has been ratified on 10 November 2020.
- Implementation of Dissemination of Corporate Values, namely Morals within PT Pupuk Indonesia (Persero).
- Submit the corporate culture internalization program to the Learning & Knowledge Management Compartment.

## Peta Risiko Internalisasi Tata Nilai Perusahaan Tidak Terlaksana dengan Baik Risk Map of Not Well Implemented Internalization of Corporate Values



### 12. Macetnya Pengembalian Pinjaman dari Mitra Bisnis terkait Program Kemitraan

Tingkat Risiko Awal Tahun: 20

Tingkat Risiko Triwulan IV-2020:4

Dampak Risiko:

- KPI Manajemen tidak tercapai
- Dana tersedia berkurang
- Angka penyaluran pinjaman kurang dari di bawah target
- Penyaluran dana Program Kemitraan tidak mencapai dari target penyaluran 2020

Realisasi Perlakuan Risiko:

- Memberikan sosialisasi/*sharing session*, misalnya bersamaan saat melakukan penandatanganan kontrak pinjaman baru
- Partisipasi dalam pameran lokal atau program pameran (mandiri) yg direncanakan oleh Anak Perusahaan masing-masing
- Melakukan penagihan secara intensif
  - Melalui telepon
  - Kunjungan mitra binaan (penagihan)
  - Mengirimkan surat peringatan/tagihan
  - Melakukan Penagihan serta pendampingan dan pembinaan secara bertahap kepada Mitra Binaan yang bermasalah agar melakukan pembayaran sehingga mengurangi Piutang Bermasalah serta melakukan *rescheduling* dan *reconditioning* atas piutang tersebut
- Mengirimkan SMS *Broadcast* kepada seluruh mitra binaan yang memiliki saldo pinjaman program kemitraan setiap bulan termasuk pula kepada mitra binaan dengan status pinjaman bermasalah

### 12. Loss of Loan Repayment from Business Partners related to the Partnership Program

Early Year Risk Level: 20

Risk Level IV-2020:4

Risk Impact:

- The Management's KPIs are not achieved.
- The available funds are cut.
- The loan disbursement rate is less than below the target.
- The distribution of the Partnership Program funds did not reach the 2020 distribution target.

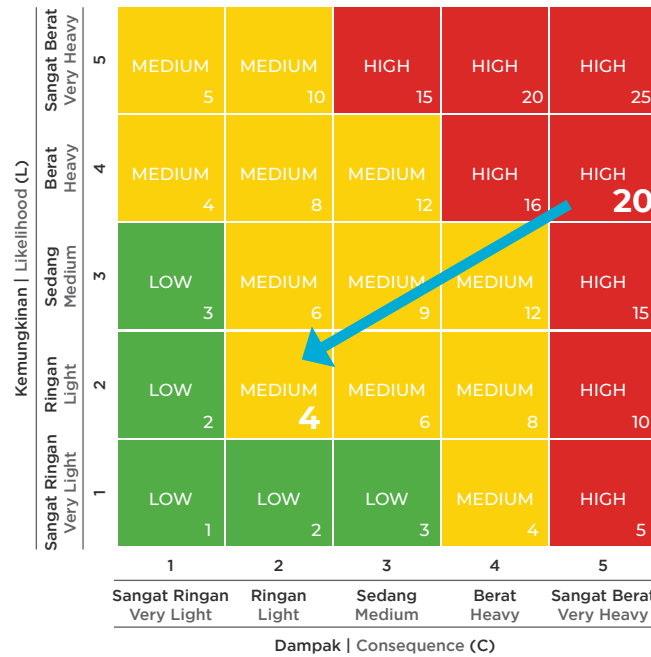
Realization of Risk Treatment

- Provide dissemination/*sharing sessions*, for example at the same time as signing a new loan contract.
- Participate in local exhibitions or exhibition programs (independent) planned by respective Subsidiary.
- Perform intensive billing activities:
  - By phone.
  - fostered-partner visits (collection).
  - Send out warning letter/bills.
  - Perform billing as well as mentoring and coaching in stages to Foster Partners who have problems in order to make payments to reduce Troubled Receivables and carry out *rescheduling* and *reconditioning* of these receivables.
- Send SMS *Broadcasts* to all fostered partners who have a partnership program loan balance every month, including fostered partners with non-performing loan status.

4. Melibatkan Aparatur Desa dan Tokoh Masyarakat setempat, dengan mengumumkan informasi piutang yang diterima dari perusahaan dalam forum terbuka masyarakat
5. Menerbitkan Kebijakan/pemberian penundaan pembayaran kewajiban angsuran pinjaman Program Kemitraan sampai dengan 1 (satu) tahun.

4. Involve local officials and community leaders, by announcing information on receivables received from the Company in an open community forum.
5. Issue a policy/delaying payment of installment obligations for the Partnership Program loan for up to 1 (one) year.

**Peta Risiko Macetnya Pengembalian Pinjaman dari Mitra Bisnis terkait Program Kemitraan**  
**Risk Map of Loss of Loan Repayment from Business Partners related to the Partnership Program**



**13. Peningkatan Beban Lain-lain akibat Sengketa di REKIND**

Tingkat Risiko Awal Tahun: 25  
 Tingkat Risiko Triwulan IV-2020:25  
 Dampak Risiko:

- a. Menurunnya reputasi Pupuk Indonesia
- b. Timbul permasalahan hukum
- c. Kinerja tingkat kesehatan dan KPI menurun
- d. Proses Sidang tertunda hingga kebijakan *lockdown* dicabut.
- e. Bertambahnya biaya konsultan hukum untuk perpanjangan jasa pendampingan di Pengadilan.
- f. Penyelesaian sengketa menjadi lebih lama.

Realisasi Perlakuan Risiko:

1. Monitoring perkembangan proses abritrase
2. Menandatangani *Settlement Agreement* untuk penerbitan *Consent Award* (Akta Perdamaian)
3. Monitoring pendaftaran *Consent Award* ke Pengadilan.
4. Rekind telah menerima *Consent Award* ARB 191 dan ARB 192 yang diterbitkan oleh pengadilan
5. Rekind telah menerima *Completion Certificate* atas penyelesaian BAP

**13. Increase in Other Expenses due to Disputes in REKIND**

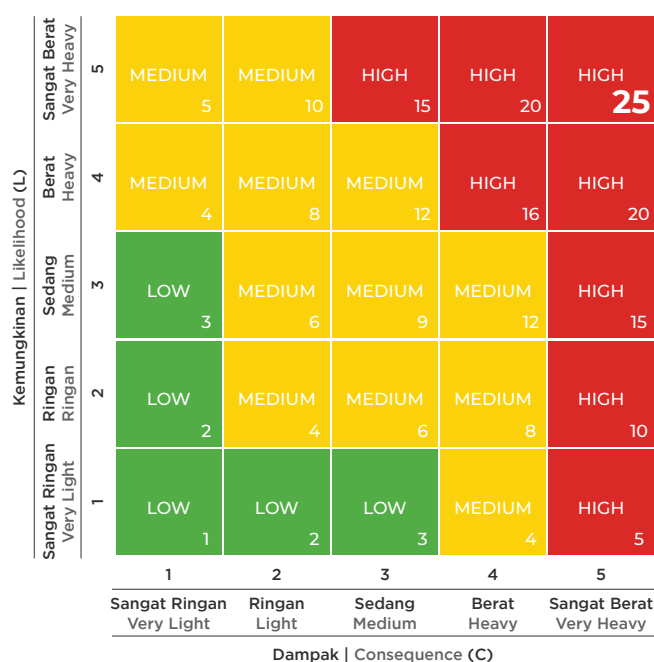
Early Year Risk Level: 25  
 Risk Level IV-2020 Quarter:25  
 Risk Impact:

- a. Declining reputation of Pupuk Indonesia
- b. Legal problems arise.
- c. Health level and KPIs performances are declining.
- d. The trial process was postponed until the lockdown policy was lifted.
- e. The increase in the cost of legal consultants for the extension of mentoring services at SIAC.
- f. Dispute resolution takes longer.

Realization of Risk Treatment

1. Monitoring the progress of the arbitration process
2. Signing the Settlement Agreement for the issuance of the Consent Award (Deed of Peace)
3. Monitoring the registration of the Consent Award to the Court.
4. Rekind has received the Consent Award ARB 191 and ARB 192 issued by the court
5. Rekind has received a Completion Certificate for the completion of the BAP

## Peta Risiko Peningkatan Beban Lain-lain akibat Sengketa di REKIND Risk Map of Increased Other Expenses due to Disputes in REKIND



### Evaluasi atas efektivitas system manajemen risiko tahun 2020

Untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah efektif dijalankan dan mendukung pencapaian sasaran Perusahaan, maka Perusahaan melakukan Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) setiap tahun. Pelaksanaan PMPMR ini merupakan evaluasi atas penerapan manajemen risiko dalam rangka memberikan perbaikan terhadap sistem manajemen risiko di Pupuk Indonesia Grup, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mendapatkan gambaran *existing* penerapan manajemen risiko di Perseroan.
2. Mengetahui kesenjangan antara penerapan manajemen risiko Pupuk Indonesia Grup dengan *Standard*

Metodologi yang digunakan dalam pelaksanaan PMPMR, mencakup pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner dan wawancara, serta pengumpulan data sekunder melalui kajian dokumen. Dari pelaksanaan PMPMR tahun 2020, Konsultan Independen menetapkan Indeks Maturitas Perseroan sebesar sebesar 3,21 dengan kategori *Advance-Managed*.

Adapun tingkatan Indeks Maturitas yang berlaku di Perseroan dibagi menjadi 6 level dengan rincian:

Kategori Maturitas	Indeks Maturitas Maturity Index	Maturity Category
<i>Basic- Non-Existent</i>	1,00 - 1,59	Basic- Non-Existent
<i>Basic-Initial</i>	1,60 - 2,09	Basic-Initial
<i>Mature-Repeatable</i>	2,10 - 2,59	Mature-Repeatable
<i>Mature-Defined</i>	2,60 - 3,09	Mature-Defined
<i>Advance-Managed</i>	3,10 - 3,59	Advance-Managed
<i>Advance-Optimized</i>	3,60 - 4,00	Advance-Optimized

### Evaluation of the effectiveness of the risk management system in 2020

To ensure that the implementation of risk management has been effectively implemented and supports the achievement of the Company's targets, the Company conducts an Annual Risk Management Implementation Maturity Level (PMPMR) assessment. The implementation of this PMPMR is an evaluation of the implementation of risk management to provide improvements to the risk management system in the Pupuk Indonesia Grup, with the following objectives:

1. Get an overview of the existing implementation of risk management in the Company.
2. Know the gap between the implementation of Pupuk Indonesia Group risk management and the Standard.

The methodology used in the implementation of PMPMR includes primary data collection through questionnaires and interviews, as well as secondary data collection through document review. From the implementation of PMPMR in 2020, the Independent Consultant determined the Company's Maturity Index of 3.21 in the *Advance-Managed* category.

The Maturity Index levels that apply in the Company are divided into 6 levels with details:

## Rencana Sistem Manajemen Risiko ke Depan

Guna meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko di Perusahaan, dalam kurun waktu tahun 2021 - 2024, Perusahaan akan melakukan beberapa rencana pengembangan sistem manajemen risiko sebagai berikut:

## Future Risk Management System Plan

To improve the effectiveness of risk management in the Company, in the period 2021 - 2024, the Company will carry out several risk management system development plans as follows:

Tahun 2021	Year 2021
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan dan mereview Pedoman dan Prosedur penerapan manajemen risiko</li> <li>2. Meningkatkan SDM manajemen risiko Pupuk Indonesia Grup yang kompeten melalui pelaksanaan <i>training</i></li> <li>3. Melakukan sosialisasi/<i>workshop</i> penerapan manajemen risiko secara intensif</li> <li>4. Melakukan klinik risiko ke unit kerja setiap triwulan</li> <li>5. Menerapkan <i>Risk based Budgeting</i> (RBB)</li> <li>6. Mengembangkan Sistem Deteksi Dini Risiko</li> <li>7. Mengembangkan <i>Business Continuity Management</i> (BCM)</li> <li>8. Mengembangkan Sistem Aplikasi Manajemen Risiko di Pupuk Indonesia Grup</li> <li>9. Menyusun RTM berdasarkan sasaran RKAP, yang dilengkapi dengan Batas Toleransi Risiko (BTR) dan <i>Key Risk Indicator</i> (KRI)</li> <li>10. Mereview kajian risiko aksi korporasi berbasis teknologi informasi</li> <li>11. Melakukan pengukuran tingkat pemahaman <i>Risk Owner</i> dan <i>Risk Officer</i> terhadap pengelolaan risiko</li> <li>12. Memantau tindak lanjut atas rekomendasi penilaian tingkat maturitas penerapan manajemen risiko Pupuk Indonesia Grup setiap triwulan</li> <li>13. Menyelenggarakan penilaian tingkat maturitas manajemen risiko Pupuk Indonesia Grup setiap tahun</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Develop and review Guidelines and Procedures for implementing risk management.</li> <li>2. Improve the competent human resources of the Pupuk Indonesia Grup's risk management through the implementation of training.</li> <li>3. Conduct intensive dissemination/workshop on risk management implementation.</li> <li>4. Conduct risk clinics to work units every quarter.</li> <li>5. Implement Risk based Budgeting (RBB).</li> <li>6. Develop a Risk Early Detection System.</li> <li>7. Develop Business Continuity Management (BCM).</li> <li>8. Develop a Risk Management Application System at Pupuk Indonesia Grup.</li> <li>9. Prepare RTM based on RKAP targets, which are equipped with Risk Tolerance Limits (BTR) and Key Risk Indicators (KRI).</li> <li>10. Review the risk assessment of information technology-based corporate actions.</li> <li>11. Measure the level of understanding of the Risk Owner and Risk Officer on risk management.</li> <li>12. Monitor the follow-up on the recommendation for the assessment of the maturity level of the application of risk management of the Pupuk Indonesia Grup every quarter.</li> <li>13. Conduct a risk management maturity level assessment of Pupuk Indonesia Grup every year.</li> </ol>
Tahun 2022	Year 2022
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan dan mereview Pedoman dan Prosedur penerapan manajemen risiko</li> <li>2. Meningkatkan SDM manajemen risiko Pupuk Indonesia Grup yang kompeten melalui pelaksanaan <i>training</i></li> <li>3. Melakukan sosialisasi/<i>workshop</i> penerapan manajemen risiko secara intensif</li> <li>4. Melakukan klinik risiko ke unit kerja setiap triwulan</li> <li>5. Menerapkan <i>Risk based Budgeting</i> (RBB)</li> <li>6. Mengembangkan Sistem Deteksi Dini Risiko</li> <li>7. Mengembangkan <i>Business Continuity Management</i> (BCM)</li> <li>8. Mengembangkan <i>Loss Event Management</i> (LEM)</li> <li>9. Menyusun RTM berdasarkan sasaran RKAP, yang dilengkapi dengan Batas Toleransi Risiko (BTR) dan <i>Key Risk Indicator</i> (KRI)</li> <li>10. Mereview kajian risiko aksi korporasi berbasis teknologi informasi</li> <li>11. Melakukan pengukuran tingkat pemahaman <i>Risk Owner</i> dan <i>Risk Officer</i> terhadap pengelolaan risiko</li> <li>12. Memantau tindak lanjut atas rekomendasi penilaian tingkat maturitas penerapan manajemen risiko Pupuk Indonesia Grup setiap triwulan</li> <li>13. Menyelenggarakan penilaian tingkat maturitas manajemen risiko Pupuk Indonesia Grup setiap tahun</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Develop and review the Guidelines and Procedures for implementing risk management.</li> <li>2. Improve the competent human resources of the Pupuk Indonesia Grup risk management through the implementation of training.</li> <li>3. Conducting intensive dissemination/workshop on risk management implementation.</li> <li>4. Conduct risk clinics to work units every quarter.</li> <li>5. Apply Risk based Budgeting (RBB).</li> <li>6. Develop a Risk Early Detection System.</li> <li>7. Develop Business Continuity Management (BCM).</li> <li>8. Develop Loss Event Management (LEM).</li> <li>9. Prepare RTM based on RKAP targets, which are equipped with Risk Tolerance Limits (BTR) and Key Risk Indicators (KRI).</li> <li>10. Review the risk assessment of information technology-based corporate actions.</li> <li>11. Measure the level of understanding of the Risk Owner and Risk Officer on risk management.</li> <li>12. Monitor the follow-up on the recommendation for the assessment of the maturity level of the implementation of the risk management of the Pupuk Indonesia Grup on a quarterly basis.</li> <li>13. Organize a risk management maturity level assessment of Pupuk Indonesia Grup every year.</li> </ol>

Tahun 2023	Tahun 2023
<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan dan me <i>review</i> Pedoman dan Prosedur penerapan manajemen risiko</li> <li>Meningkatkan SDM manajemen risiko Pupuk Indonesia Grup yang kompeten melalui pelaksanaan training</li> <li>Melakukan sosialisasi/<i>workshop</i> penerapan manajemen risiko secara intensif</li> <li>Melakukan klinik risiko ke unit kerja setiap triwulan</li> <li>Menerapkan <i>Risk based Budgeting</i> (RBB)</li> <li>Mengembangkan Sistem Deteksi Dini Risiko</li> <li>Menerapkan <i>Business Continuity Management</i> (BCM)</li> <li>Mengembangkan <i>Loss Event Management</i> (LEM)</li> <li>Menyusun RTM berdasarkan sasaran RKAP, yang dilengkapi dengan Batas Toleransi Risiko (BTR) dan <i>Key Risk Indicator</i> (KRI)</li> <li>Me <i>review</i> kajian risiko aksi korporasi berbasis teknologi informasi</li> <li>Melakukan pengukuran tingkat pemahaman <i>Risk Owner</i> dan <i>Risk Officer</i> terhadap pengelolaan risiko</li> <li>Memantau tindak lanjut atas rekomendasi penilaian tingkat maturitas penerapan manajemen risiko Pupuk Indonesia Grup setiap triwulan</li> <li>Menyelenggarakan penilaian tingkat maturitas manajemen risiko Pupuk Indonesia Grup setiap tahun</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Develop and review Guidelines and Procedures for implementing risk management.</li> <li>Improve the competent human resources of the Pupuk Indonesia Grup risk management through the implementation of training.</li> <li>Conduct intensive dissemination/<i>workshop</i> on risk management implementation.</li> <li>Carry out risk clinics to work units every quarter.</li> <li>Apply Risk based Budgeting (RBB).</li> <li>Develop a Risk Early Detection System.</li> <li>Implement Business Continuity Management (BCM).</li> <li>Develop Loss Event Management (LEM).</li> <li>Prepare RTM based on RKAP targets, which are equipped with Risk Tolerance Limits (BTR) and Key Risk Indicators (KRI).</li> <li>Review the risk assessment of information technology-based corporate actions.</li> <li>Measure the level of understanding of the Risk Owner and Risk Officer on risk management.</li> <li>Monitor the follow-up on the recommendation for the assessment of the maturity level of the application of risk management of the Pupuk Indonesia Grup every quarter.</li> <li>Conduct a risk management maturity level assessment of Pupuk Indonesia Grup every year.</li> </ol>
Tahun 2024	Tahun 2024
<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan dan mereview Pedoman dan Prosedur penerapan manajemen risiko</li> <li>Meningkatkan SDM manajemen risiko Pupuk Indonesia Grup yang kompeten melalui pelaksanaan training</li> <li>Melakukan sosialisasi/<i>workshop</i> penerapan manajemen risiko secara intensif</li> <li>Melakukan klinik risiko ke unit kerja setiap triwulan</li> <li>Menerapkan <i>Risk based Budgeting</i> (RBB)</li> <li>Menerapkan Sistem Deteksi Dini Risiko</li> <li>Menerapkan <i>Business Continuity Management</i> (BCM)</li> <li>Menerapkan <i>Loss Event Management</i> (LEM)</li> <li>Menyusun RTM berdasarkan sasaran RKAP, yang dilengkapi dengan Batas Toleransi Risiko (BTR) dan <i>Key Risk Indicator</i> (KRI)</li> <li>Mereview kajian risiko aksi korporasi berbasis teknologi informasi</li> <li>Melakukan pengukuran tingkat pemahaman <i>Risk Owner</i> dan <i>Risk Officer</i> terhadap pengelolaan risiko</li> <li>Memantau tindak lanjut atas rekomendasi penilaian tingkat maturitas penerapan manajemen risiko Pupuk Indonesia Grup setiap triwulan</li> <li>Menyelenggarakan penilaian tingkat maturitas manajemen risiko Pupuk Indonesia Grup setiap tahun</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Develop and review Guidelines and Procedures for implementing risk management.</li> <li>Improve the competent human resources of the Pupuk Indonesia Grup risk management through the implementation of training.</li> <li>Conduct intensive dissemination/<i>workshop</i> on risk management implementation.</li> <li>Conduct risk clinics to work units every quarter.</li> <li>Apply Risk based Budgeting (RBB).</li> <li>Implement a Risk Early Detection System.</li> <li>Implement Business Continuity Management (BCM).</li> <li>Implement Loss Event Management (LEM).</li> <li>Develop RTM based on RKAP targets, which are equipped with Risk Tolerance Limits (BTR) and Key Risk Indicators (KRI).</li> <li>Review the risk assessment of information technology-based corporate actions.</li> <li>Measure the level of understanding of the Risk Owner and Risk Officer on risk management.</li> <li>Monitor the follow-up on the recommendation for the assessment of the maturity level of the application of risk management of the Pupuk Indonesia Grup every quarter.</li> <li>Organize a risk management maturity level assessment of Pupuk Indonesia Grup every year.</li> </ol>

## AUDIT INTERNAL/SATUAN PENGAWAS INTERN

Audit internal merupakan bagian dari pengendalian di lingkungan internal Perusahaan, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Fungsi Audit Internal di lingkup Perusahaan dijalankan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang membantu Direksi dalam melaksanakan audit internal Perusahaan guna menilai efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko dan proses tata kelola Perusahaan serta memberikan saran perbaikan. SPI merupakan unit kerja Perusahaan yang melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management*).

Dalam proses pelaksanaan pengawasan, SPI memerankan sebuah aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi Perusahaan. Pelaksanaan proses pengawasan dan audit harus mampu membantu Perusahaan mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko, kecukupan pengendalian dan pengelolaan Perusahaan yang baik.

Perusahaan membentuk SPI dengan memperhatikan serta mengacu pada Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, Peraturan Pemerintah No 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* (GCG) pada BUMN, serta Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

### Kebijakan Audit Internal Pupuk Indonesia Grup

Untuk mewujudkan sistem pengendalian intern yang kuat di lingkungan Pupuk Indonesia Grup, Direksi menetapkan kebijakan pengawasan intern sesuai SK Direksi No. SK/DIR/043/2015 tanggal 21 September 2015 dengan pokok-pokok sebagai berikut:

1. Pelaksanaan untuk mewujudkan sistem pengendalian intern yang kuat oleh SPI;
2. Penguatan sistem pengendalian intern dilaksanakan melalui:
  - a. Pembangunan dan penguatan fungsi pengendalian intern yang berkelanjutan (*sustainable*);
  - b. Pelaksanaan audit keuangan, audit operasional, dan audit khusus yang fokus pada kegiatan yang memiliki risiko tinggi (*risk based audit*);
  - c. Pemberian konsultasi untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas operasi, tata kelola, dan manajemen risiko;
  - d. Peningkatan kapabilitas dan kapasitas sumber daya SPI.
3. Program pengawasan intern dibuat oleh SVP SPI dan ditetapkan oleh Direktur Utama;

## INTERNAL AUDIT/INTERNAL CONTROL UNIT

Internal audit is part of the control within the Company's internal environment, which aims to assist management in realizing its objectives/targets through adequacy checks and implementation of internal control, risk management and corporate governance processes. The Internal Audit function within the Company is carried out by the Internal Audit Unit (SPI) which assists the Board of Directors in carrying out the Company's internal audits to assess the effectiveness of the Company's internal control system, risk management and corporate governance processes and provide recommendations for improvement. Internal Audit is the Company's work unit that carries out consultative management activities.

When conducting supervision, Internal Audit acts independently and objectively to provide added value and to improve the Company's operations. These supervision and audit processes are designed to help the Company achieve its objectives and follow a systematic and disciplined approach in evaluating and increasing the risk management process effectiveness, adequate controls and good corporate management.

The Company established the Internal Audit by referring to the 2003 Law Number 19 regarding SOEs, the 1998 Government Regulation Number 12 concerning Limited Liability Companies (Persero), SOE Ministerial Decree Number KEP-117/M-MBU/2002 about the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Practices in SOEs, as well as OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

### Pupuk Indonesia Grup's Internal Audit Policy

To realize a strong internal control system within the Pupuk Indonesia Grup, the Board of Directors establishes an internal control policy in accordance with the Decree of the Board of Directors No. SK/DIR/043/2015 dated 21 September 2015 with the following points:

1. Implementation to realize a strong internal control system by Internal Audit;
2. Strengthening the internal control system is carried out through:
  - a. Development and strengthening of sustainable internal control functions (*sustainable*);
  - b. Implementation of financial audits, operational audits, and special audits that focus on activities that have a high risk (*risk-based audit*);
  - c. Provide consultation to improve and enhance the effectiveness of operations, governance, and risk management;
  - d. Increase the capability and capacity of Internal Audit resources.
3. The internal control program is made by the SVP of SPI and determined by the President Director;



4. SPI Pupuk Indonesia dapat melakukan audit kepada Entitas Anak atas penerapan kebijakan yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dan kegiatan-kegiatan yang bernilai strategis.
5. SPI Pupuk Indonesia berkoordinasi dengan SPI Entitas Anak dalam menetapkan program dan kegiatan pengawasan;
6. SVP SPI menyampaikan laporan pelaksanaan pengawasan intern setiap Triwulan kepada Direktur Utama;
7. SPI Entitas Anak menyusun kebijakan pengawasan intern di masing-masing perusahaan dengan mengacu kepada Kebijakan pengawasan intern Pupuk Indonesia.

### Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern

SVP Satuan Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan Persetujuan Dewan Komisaris sesuai Peraturan BUMN: PER-01/MBU/2011.

### Profil SVP Satuan Pengawasan Intern

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/061/2020 tanggal 2 September 2020, Perusahaan telah menunjuk Yulius Sudaryoko sebagai Kepala SPI.



**Yulius Sudaryoko**  
SVP Satuan Pengawas Intern  
SVP of Internal Audit Unit

4. Internal Audit Pupuk Indonesia can conduct audit to subsidiaries on the implementation of policies issued by the Company and strategic activities.
5. Internal Audit Pupuk Indonesia coordinates with the Internal Audit of subsidiaries in establishing monitoring programs and activities;
6. The SVP of Internal Audit submits a quarterly report on the implementation of internal control to the President Director;
7. Subsidiaries' Internal Audit formulates internal control policies in each company by referring to Pupuk Indonesia's internal control policies.

### The Party Appointing and Dismissing the Head of Internal Audit Unit

The SVP of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners in accordance with SOE Regulation: PER-01/MBU/2011.

### Profile of the SVP of Internal Audit

Based on the Decree of the Board of Directors Number SK/DIR/061/2020 dated 2 September 2020, the Company appointed Yulius Sudaryoko as Head of Internal Audit Unit.

Warga Negara Citizenship	Indonesia
Usia Age	52 tahun pada tahun buku 2020 52 years old in 2020 financial year
Tempat, Tanggal, Lahir Place and Date of Birth	Makassar, 1 Juli 1968 Makassar, 1 July 1968
Domisili Domiciled	Jakarta Barat, DKI Jakarta West Jakarta, DKI Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/061/2020 tanggal 2 September 2020 Decree of Board of Directors Number SK/DIR/061/2020 dated 2 September 2020
Periode Jabatan Term of Office	Menjabat terhitung sejak 1 September 2020 Effectively served since 1 September 2020
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Magister Manajemen dari Universitas Bina Nusantara (2019)</li> <li>• Sarjana Manajemen dari Universitas Terbuka (2001)</li> <li>• Diploma Akuntansi dari Politeknik Universitas Diponegoro (1991)</li> <li>• Master of Management from Bina Nusantara University (2019)</li> <li>• Bachelor's degree in Management from Universitas Terbuka (2001)</li> <li>• Diploma in Accounting from Polytechnic Diponegoro University (1991)</li> </ul>
Sertifikasi Certification	Qualified Internal Auditor (QIA)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Staf Utama Direktorat Utama PT Pupuk Kaltim (2016–2020)</li> <li>• Manajer Administrasi &amp; Keuangan Proyek Pengembangan Infrastruktur PT Pupuk Kaltim (2016)</li> <li>• Manajer Keuangan Project Kaltim 5 PT Pupuk Kaltim (201–2015)</li> <li>• Kepala Bagian Departemen Anggaran PT Pupuk Kaltim (2008–2012)</li> <li>• Auditor PT Pupuk Kaltim (1992-2008)</li> <li>• Senior Staff of Main Directorate at PT Pupuk Kaltim (2016–2020)</li> <li>• Administration and Finance Manager of Infrastructure Development Project at PT Pupuk Kaltim (2016)</li> <li>• Finance Manager of Kaltim 5 Project at PT Pupuk Kaltim (201–2015)</li> <li>• Head of Budget Department at PT Pupuk Kaltim (2008–2012)</li> <li>• Auditor at PT Pupuk Kaltim (1992-2008)</li> </ul>

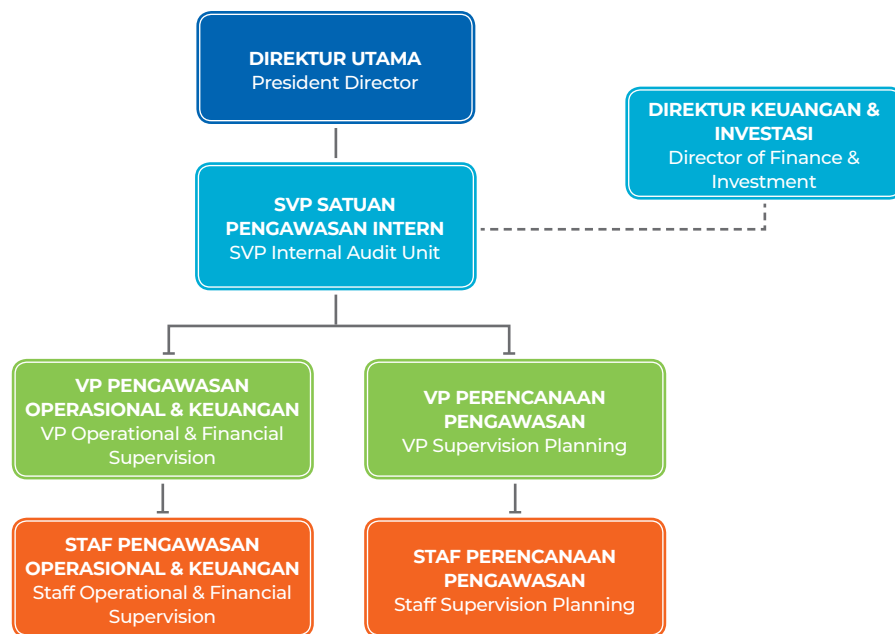
## Struktur Organisasi

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Nomor SK/DIR/004/2021 tertanggal 7 Januari 2021 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero) dijelaskan bahwa *Senior Vice President* SPI secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkoordinasi dengan Direktur Keuangan & Investasi.

## Organizational Structure

In accordance with the Decree of the Board of Directors of the Company Number SK/DIR/004/2021 date 7 January 2021 about Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero) it is explained that the Senior Vice President of SPI is structurally responsible directly to the President Director and coordinates with the Director of Finance & Investment.

### Struktur Organisasi SPI SPI Organizational Structure



- Garis Komando  
Command Line
- - - - - Garis Koordinasi Strategis  
Strategic Coordination Line

### Kedudukan Satuan Pengawasan Intern

Perusahaan mengembangkan Sistem Pengendalian Internal agar dapat berfungsi secara efektif dalam mengamankan investasi dan aset perusahaan serta menjaga pencapaian kinerja yang baik. Selain itu, pengendalian internal dibangun guna meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (*integrated control system*), baik antara Perusahaan dan Entitas Anak guna memastikan bahwa kegiatan operasional telah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

SPI Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi, yang diperbarui dengan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/011/2016 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero). Keberadaan dan tugas SPI BUMN mengacu kepada Undang-Undang (UU) RI Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Bab VI Bagian Pertama, Satuan Pengawasan Internal serta Peraturan Menteri (Permen) BUMN.

### Position of Internal Audit Unit

The Company develops an Internal Control System so that it can function effectively in securing the company's investments and assets as well as maintaining the achievement of good performance. In addition, internal control is built to improve the integrated control system, both between the Company and its Subsidiaries to ensure that operational activities are carried out properly and can increase added value for the Company through the effective implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance.

The Company's SPI was established based on the Decree of the Board of Directors, which was updated with the Decree of the Board of Directors No. SK/DIR/011/2016 regarding the Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero). The existence and duties of the SOE's SPI refer to RI Law Number 19 of 2003 about State-Owned Enterprises (BUMN) Chapter VI Part One, Internal Control Unit and SOE Ministerial Regulation (Permen).

Kedudukan Satuan Pengawasan Internal Pupuk Indonesia dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. Dalam struktur organisasi Perusahaan, SPI berada di bawah Direktur Utama dan dipimpin oleh seorang SVP SPI;
2. SVP SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
3. SVP SPI secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
4. Personil SPI bertanggung jawab kepada SVP SPI.

Hubungan kerja SPI secara internal dan eksternal dijabarkan sebagai berikut:

1. Hubungan Internal
  - a. SVP SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama;
  - b. SVP SPI membawahi 2 (dua) Departemen Pengawasan, yaitu:
    - Pengawasan Operasional & Keuangan;
    - Pengawasan Perencanaan.
 Tanggung jawab pelaksanaan masing-masing Departemen didelegasikan kepada *Vice President* (VP) terkait.
2. Hubungan Eksternal
  - a. Hubungan dengan auditor eksternal;
  - b. Hubungan dengan Komite Audit;
  - c. Hubungan dengan pihak luar lainnya, antara lain dengan Satuan Pengawasan Internal Entitas Anak dalam bentuk koordinasi pelaksanaan audit bersama.

### Jumlah Pegawai Satuan Pengawas Intern

Pada tahun 2020, personel SPI Perusahaan berjumlah 110 orang terdiri dari 9 (sembilan) orang di Perusahaan sebagai *Holding* dan 101 orang di Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

No	Entitas Entity	Jumlah SDM Total HR
<b>Holding</b>		
1	PT Pupuk Indonesia (Persero)	9
<b>Entitas Anak   Subsidiaries</b>		
2	PT Petrokimia Gresik	15
3	PT Pupuk Kujang	14
4	PT Pupuk Kalimantan Timur	14
5	PT Pupuk Iskandar Muda	7
6	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	23
7	PT Rekayasa Industri	15
8	PT Mega Eltra	5
9	PT Pupuk Indonesia Logistik	3
10	PT Pupuk Indonesia Energi	3
11	PT Pupuk Indonesia Pangan	2
<b>Jumlah SDM SPI Pupuk Indonesia Grup   Total Internal Audit Personnel</b>		<b>110</b>

The positions of the Internal Control Unit of Pupuk Indonesia and its subsidiaries are as follows:

1. In the organizational structure of the Company, Internal Audit is under the President Director and is led by a SVP of Internal Audit;
2. SVP Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
3. SVP Internal Audit is structurally responsible to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee;
4. Internal Audit personnel are responsible to the SVP of Internal Audit.

Internal and external Internal Audit work relationships are described as follows:

1. Internal Relations
  - a. SVP Internal Audit reports directly to the President Director;
  - b. SVP Internal Audit oversees 2 (two) Supervision Departments, namely:
    - Operational and Financial Control;
    - Planning Control.
 The responsibility for implementing each Department is delegated to the relevant Vice President (VP).
2. External Relations
  - a. Relationship with External Auditors;
  - b. Relationship with Audit Committee;
  - c. Relationships with other external parties, including the Internal Control Unit of the subsidiary in the form of coordinating the implementation of joint audits.

### Total Employees of Internal Audit Unit

In 2020, the Company's Internal Audit personnel are 110 people consisting of 9 (nine) people in the Company as *Holding* and 101 people in Subsidiaries with following details:

## Sertifikasi Profesi Satuan Pengawasan Intern

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi auditor internal, Perusahaan melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Program tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan auditor internal dalam program sertifikasi. Berikut daftar sertifikasi kompetensi personil SPI di Pupuk Indonesia Grup:

No.	Sertifikasi Kompetensi Competency Certification	Jumlah Total
1	Qualified Internal Audit (QIA)	20
2	Professional Internal Auditor (PIA)	12
3	Chartered Accountant (CA)	8
4	Certified Fraud Examiner (CFE)	2
5	Certified Chief Governance Officer (CCGO)	2
6	Qualified Risk Management Professional (QRMP)	2
7	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)	2
8	Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	1
9	Certified Forensic Auditor (CFrA)	1
10	Certified Risk Management Professional (CRMP)	1

Seluruh karyawan SPI telah tersertifikasi di bidang audit. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan level sertifikasi karyawan SPI, yang diharapkan mampu memberikan imbas positif terhadap proses audit.

## Pedoman Kerja: Piagam Satuan Pengawasan Intern

Dalam melaksanakan fungsinya, SPI merujuk pada standar pelaksanaan fungsi Audit Internal yang berlaku dan kode etik Audit Internal. Piagam SPI revisi terakhir disahkan pada tanggal 12 Desember 2018. Piagam tersebut disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama Pupuk Indonesia.

Piagam SPI memuat visi, misi, tujuan, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, persyaratan audit internal, independensi & pertanggungjawaban SPI, dan larangan perangkapan tugas operasional oleh personil SPI. Diharapkan dengan dipatuhinya Piagam Audit Internal, maka akan mempermudah auditor dalam memahami mengenai tingkat pemeliharaan kepentingan dan komitmen dari semua pihak yang terkait dengan Perusahaan.

Selain Piagam SPI, auditor internal Pupuk Indonesia juga dilengkapi dengan seperangkat pedoman kerja, mekanisme kerja dan supervisi dalam organisasinya, antara lain diatur dalam:

## Internal Audit Unit Professional Certification

To continuously improve the quality and competence of the internal auditors, the Company conducts a systematic and tiered auditor competency development program. The program is carried out by involving internal auditors in the certification program. The following is a list of competency certifications of Internal Audit in Pupuk Indonesia Group:

All Internal Audit employees are certified in the audit field. The Company is committed to continuously increasing the level of Internal Audit employee certification, which is expected to be able to provide a positive impact on the internal audit process within the Company.

## Guidelines: Internal Audit Charter

In carrying out its functions, Internal Audit refers to the applicable Internal Audit function standards and the Internal Audit code of ethics. The last revised Internal Audit Charter was ratified on December 12, 2018. The Charter was ratified by the President Commissioner and President Director of Pupuk Indonesia.

The Internal Audit Charter contains the vision, mission, goals, structure and position, duties and responsibilities, authority, code of ethics, internal audit requirements, independence & accountability of the Internal Audit, and prohibition of concurrent operational duties by Internal Audit personnel. It is expected that compliance with the Internal Audit Charter will make it easier for auditors to understand the importance of maintaining the interest and commitment levels of all Company parties.

In addition to the Internal Audit Charter, Pupuk Indonesia's internal auditors also have a set of work guidelines, and work and supervision mechanisms, including:

## Kode Etik-Pedoman-Prosedur-Kebijakan SPI

1. Piagam SPI;
2. Kode Etik SPI Pupuk Indonesia;
3. Kebijakan Pengawasan Intern Pupuk Indonesia;
  - a. Pedoman:
    - Pedoman Umum Audit Internal;
    - Pedoman Audit Internal Berbasis Risiko
    - Pedoman Audit Operasional;
    - Pedoman Sistem Pengendalian Intern;
    - Pedoman Penyusunan Pelaporan Kegiatan SPI;
    - Pedoman Program Jaminan dan Peningkatan Kualitas (*Quality Assurance*) SPI;
    - Pedoman Pendampingan Audit Eksternal (*Counterpart*);
    - Pedoman Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi.
  - b. Prosedur:
    - Prosedur Audit Internal;
    - Prosedur Pemantauan Status Tindak Lanjut;
    - Prosedur Audit Khusus;
    - Prosedur PKPT;
    - Prosedur Kearsipa SPI;
    - Prosedur Audit Pengendalian Internal atas Laporan Keuangan;
    - Prosedur Evaluasi SPIP;
    - Prosedur Penilaian Mandiri;
    - Prosedur Pengadaan Jasa KAP.
  - c. Buku Ketentuan Lanjutan
    - Buku Ketentuan Lanjutan Audit Operasional;
    - Buku Ketentuan Audit Internal Berbasis Risiko;
    - Buku Ketentuan Lanjutan Pendampingan Audit Eksternal (*Counterpart*);
    - Buku Ketentuan Lanjutan Penyusunan Laporan Satuan Pengawasan Intern (SPI);
    - Buku Ketentuan Lanjutan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan;
    - Buku Ketentuan Lanjutan Tata Kelola TI.
  - d. Kebijakan Internal
    - Syarat Kompetensi Per Penugasan;
    - Mekanisme Review Berjenjang;
    - Jabatan Fungsional;
    - Jenjang Karir SPI;
    - Audit Berbasis Komputer;
    - Fungsi Konsultasi;
    - Komunikasi Komite Audit;
    - Pelaporan Informasi Biaya.

## Visi dan Misi

### Visi

Menjadi mitra terbaik bagi Perusahaan dan Entitas Anak dalam membantu manajemen mencapai kegiatan yang efisien dan efektif serta berdaya saing berdasarkan *Good Corporate Governance* dan memiliki kompetensi, dedikasi dan integritas yang tinggi dalam rangka mencapai visi Perusahaan.

## Internal Audit Code of Conduct-Guidelines-Procedures-Policies

1. Internal Audit Charter
2. Pupuk Indonesia Internal Audit's Code of Conduct
3. Pupuk Indonesia Internal Control Policy;
  - a. Guidelines:
    - General Guidelines for Internal Audit;
    - Risk-based Internal Audit Guidelines
    - Operational Audit Guidelines;
    - Internal Control System Guidelines;
    - Guidelines for Preparing Internal Audit Activity's Report;
    - Internal Audit Quality Assurance Guidelines;
    - External Audit Assistance Guidelines;
    - Evaluation of Information Technology Guidelines.
  - b. Procedures:
    - Internal Audit Procedure;
    - Monitoring of Follow-up Status Procedure;
    - Special Audit Procedure;
    - Audit Program Procedure;
    - Internal Audit Filing Procedure;
    - Internal Control Procedures for Financial Statements;
    - Internal Audit Evaluation Procedure;
    - Self-Assessment Procedure;
    - Public Accountant Service Appointment Procedure.
  - c. Advanced Provision Book:
    - Operational Audit Advanced Provision Book;
    - Risk-based Internal Audit Provision Book;
    - Advanced Provision Book on External Audit Assistance;
    - Advanced Provision Book on Preparing Internal Audit Unit's Reports;
    - Advanced Provision Book for the Company's Internal Control System;
    - Advanced Provision Book for IT Governance.
  - d. Internal Policy
    - Competency Requirement per Assignment;
    - Tiered Review Mechanism;
    - Functional Position;
    - Internal Audit Career Path;
    - Computer-based Audit;
    - Consulting Function;
    - Audit Committee Communication;
    - Cost Information Reporting.

## Vision and Mission

### Vision

To be the best partner for the Company and its Subsidiaries in helping management achieve activities that are efficient and effective and competitive based on good corporate governance and have high competence, dedication and integrity in order to achieve the Company's vision.

## Misi

1. Membangun budaya pengawasan intern berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik;
2. Melaksanakan fungsi *assurance* yang meliputi audit, evaluasi dan reviu terhadap proses pengendalian intern dan pengelolaan risiko menuju terciptanya *Good Corporate Governance*;
3. Pelaksanakan fungsi konsultatif dan pemberian rekomendasi dalam meningkatkan efisiensi efektivitas dan keunggulan bersaing;
4. Memberikan nilai tambah bagi Perusahaan;
5. Melakukan harmonisasi dan sinergi dengan SPI Entitas Anak; dan
6. Melaksanakan koordinasi dengan auditor eksternal dan lembaga pengawasan lainnya dalam mencapai akuntabilitas publik yang optimal.

## Persyaratan Keahlian dan Kecermatan Profesional

SPI merupakan unit kerja yang memiliki fungsi khusus, sehingga perlu adanya standar kompetensi tertentu yang harus dipenuhi, di antaranya seperti kompetensi dalam bidang *auditing*, administrasi, akuntansi & keuangan dan manajemen Perusahaan.

Untuk menghasilkan personil SPI yang kompeten dan menunjang keberhasilan pelaksanaan fungsi pengawasan di lingkungan Pupuk Indonesia Grup, maka auditor SPI Pupuk Indonesia harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki keahlian yang diakui dalam profesi Auditor Internal dengan mendapatkan sertifikat yang tepat (*Certified Internal Auditor/Qualifief Internal Auditor/Professional Internal Auditor*);
3. Memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat dengan jenjang jabatan dalam fungsi Auditor Internal;
4. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai konsep, prosedur dan teknis komunikasi audit;
5. Memiliki kecakapan dalam berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
6. Memahami Anggaran Dasar, peraturan perundangan dan ketentuan Perusahaan yang berlaku;
7. Wajib menjaga kerahasiaan dan/atau data Perusahaan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit Internal kecuali terdapat pengecualian berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/ putusan pengadilan;
8. Wajib mematuhi Kode Etik Audit Internal;
9. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Auditor Internal;
10. Memahami prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memiliki pengetahuan dan kecakapan tentang manajemen risiko; dan
11. Meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara berkesinambungan.

## Mission

1. Build a culture of internal control based on Good Corporate Governance;
2. Carry out the assurance function which includes auditing, evaluation and review of internal control processes and risk management towards the achievement of good corporate governance;
3. Conduct consultative functions and provide recommendations in improving the efficiency of effectiveness and competitive advantage;
4. Provide added value for the company;
5. Manage harmonization and synergy with SPI Subsidiaries; and
6. Conduct coordination with external auditors and other supervisory institutions in achieving optimal public accountability.

## Professional Skills and Accuracy Requirements

SPI is a work unit with a special function so certain competency standards need to be met, including competencies in auditing, administration, accounting & finance and Company's management.

To develop competent SPI personnel to support the successful implementation of the supervisory function within the Pupuk Indonesia Grup, the Pupuk Indonesia SPI auditors must meet the following qualifications:

1. Have integrity and professional, independent, honest and objective behaviors in carrying out their duties;
2. Have recognized expertise in the Internal Auditor profession by obtaining the right certification (*Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor/Professional Internal Auditor*);
3. Have the necessary knowledge and expertise by obtaining appropriate professional certification relative to their position level in the Internal Auditor function;
4. Have knowledge and experience regarding the audit concepts, procedures and technical communication;
5. Have skills in effectively interacting and communicating both verbally and in writing;
6. Comprehend the Articles of Association, and applicable Company laws and regulations;
7. Must maintain the confidentiality and/or data of the Company related to implementing the Internal audit duties and responsibilities, unless there are exceptions based on statutory regulations or court decisions;
8. Must comply with the Internal Audit Code of Conduct;
9. Must comply with the professional standards issued by the Association of Internal Auditors;
10. Comprehend the principles of Good Corporate Governance, and have the knowledge and skills of risk management; and
11. Enhance their knowledge, expertise, and professionalism capabilities on an ongoing basis.

## Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang dan Pelaporan

Uraian Tugas dan tanggung jawab SPI yang ditetapkan berdasarkan Piagam Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) berbasis risiko. Usulan PKPT termasuk kebutuhan dan alokasi sumber daya beserta dampaknya harus dikomunikasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dikaji dan disetujui;
2. Membantu manajemen dalam meningkatkan tata kelola perusahaan, menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Manajemen Risiko serta Tata Kelola Teknologi Informasi sesuai dengan Kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan kegiatan *assurance* yang meliputi audit kepatuhan, keuangan, audit operasional, audit khusus dan audit dengan tujuan tertentu, berdasarkan standar yang berlaku;
4. Melakukan evaluasi/penilaian atas keekonomisan, efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan dan administrasi, akuntansi, produksi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan operasional serta administrasi lainnya;
5. Melakukan audit kepada Entitas Anak atas penerapan kebijakan-kebijakan yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dan kegiatan-kegiatan yang bernilai strategis dan kegiatan lainnya. Hal ini harus dicantumkan dalam Risalah RUPS Entitas Anak dan dalam pelaksanaan auditnya, SPI Perusahaan akan berkoordinasi dengan SPI Entitas Anak;
6. Memberikan jasa *advis* (*advisory services*) untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan tanpa menggantikan tanggung jawab manajemen. Oleh karenanya, jasa *advis* merupakan kegiatan fasilitasi bukan penjaminan, yang meliputi pemberian pendampingan, *reviu* pengembangan sistem, penilaian mandiri atas pengendalian dan kinerja, konseling dan pemberian nasihat;
7. Membuat laporan hasil *assurance* dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
8. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan *monitoring* tindak lanjut atas rekomendasi yang telah disampaikan oleh auditor eksternal, hasil evaluasi/*reviu* pihak eksternal dan hasil audit SPI serta tindak lanjut keputusan dan arahan RUPS untuk Perusahaan dan Entitas Anak;
9. Sebagai mitra kerja Komite Audit, auditor eksternal, asesor eksternal dan SPI Entitas Anak;
10. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Pengawasan Internal yang dilakukannya; dan
11. Melakukan kegiatan *assurance* dan konsultasi berdasarkan permintaan Direksi dan arahan Komite Audit.

## Duties, Responsibilities, Authorities and Reporting

The Internal Audit Unit duties and responsibilities, based on the Internal Audit Charter include:

1. Develop and implement a risk-based Annual Supervision Work Program (PKPT). The proposed PKPT should include the resource needs and allocation, and must be communicated to the Board of Directors and Board of Commissioners for review and approval;
2. Assist the Management in improving the corporate governance, testing and evaluation of the implementation of the Internal Control Systems, the Risk Management System, and the Information Technology Governance in accordance with the Company's Policies;
3. Conduct assurance activities including compliance, financial, operational, special and specific audits with objectives based on applicable standards;
4. Perform evaluations/assessments on the economics, efficiency and effectiveness in finance and administration, accounting, production, human resources, marketing, information technology and other operational and administrative activities;
5. Carry out audits on the Subsidiaries for the implementation of policies issued by the Company, strategic activities, and other activities. This must be included in the Subsidiaries' GMS Minutes, and in the conduct of the audit, the Company's SPI will coordinate with Subsidiaries' SPI;
6. Provide advisory services to provide added value to the Company without replacing management responsibilities. Therefore, advisory services are facilitation activities that are not guarantees, but help on reviewing system development, self-assessment of control and performance, counseling and advice;
7. Prepare reports on the results of the assurance and submit the reports to the President Director and the Board of Commissioners;
8. Monitor, analyze and report the implementation of follow-up monitoring of recommendations submitted by external auditors, the results of evaluations/reviews by external parties, and SPI audit results, and follow-up on decisions and directives from the Company and Subsidiaries' GMS;
9. Act as a working partner to the Audit Committee, external auditors, external assessors and Subsidiaries' SPI;
10. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Control activities; and
11. Conduct assurance and consultancy activities based on Board of Directors' requests, and Audit Committee's directives.

## Independensi

Sebagai pemeriksaan internal, SPI dalam menjalankan tugas dan fungsinya memiliki kebebasan bertindak (independen) secara objektif.

1. Tidak memihak kepada kepentingan para pihak dalam Perusahaan seperti manajemen dan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung;
2. Melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum;
3. Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

## Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawasan Intern

Untuk meningkatkan kompetensi dalam hal pengetahuan dan pemahaman dalam membantu pelaksanaan tugas Direksi, sepanjang 2020 SPI mengikuti seminar, pendidikan dan/atau pelatihan. Rincian kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti SVP Satuan Pengawas Intern sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Selain itu, program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh staf Satuan Pengawas Intern PT Pupuk Indonesia (Persero) sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer	Tanggal dan Lokasi Date/Venue
VP Perencanaan Pengawasan VP Supervision Planning	Workshop SMART Knowledge Management for Leader	KM Plus	28–29 Januari 2020 di Jakarta 28–29 January 2020 in Jakarta
	Workshop IC COSO Framework	Learninc	5–6 Februari 2020 di Jakarta 5–6 February 2020 in Jakarta
VP Perencanaan Pengawasan VP Supervision Planning	Webinar Session "Strategi Business Resilience Organisasi Dalam Mencapai Normal" Webinar Session "Organizational Business Resilience Strategy in Achieving Normal"	Prasetya Mulya	28 April 2020 di Jakarta 28 April 2020 in Jakarta
VP Perencanaan Pengawasan, VP Pengawasan Keuangan dan Operasional VP Supervision Planning, VP Operational & Financial Supervision	Managing Anti - Bribery Compliance your Implementasi Journey Managing Anti - Bribery Compliance your Implementasi Journey	ACFE - Indonesia Chapter	3 Juni 2020 di Jakarta 3 June 2020 in Jakarta
VP Perencanaan Pengawasan VP Supervision Planning	Webinar bersama Direktur Teknologi Pupuk Indonesia Webinar bersama Direktur Teknologi Pupuk Indonesia	DIKLAT Training Center	19 Juni 2020 di Jakarta 19 June 2020 in Jakarta
VP Perencanaan Pengawasan VP Supervision Planning	Webinar "Work as Plant Engineer"	Direktur Teknologi PI PI's Director of Technology	19 Juni 2020 di Jakarta 19 June 2020 in Jakarta
	Online Classroom HR for Non HR Batch 1	MSCO	22–23 Juni 2020 di Jakarta 22–23 June 2020 in Jakarta

## Independency

As an internal check, in carrying out its duties and functions SPI has the freedom to act independently and objectively.

1. Not take sides with parties in the Company such as management and Commissioners, both directly and indirectly;
2. Perform audits in accordance with generally accepted internal audit standards and principles;
3. In carrying out the audit duties, they free themselves from all personal interests and those of the work units being examined, by upholding the established code of ethics.

## Internal Audit Unit Competency Development

To increase competencies in terms of knowledge and understanding in assisting the implementation of the duties of the Board of Directors, throughout 2020 SPI attended seminars, education and/or training. A list of the training and competency development activities attended by SVP Internal Audit Unit throughout 2020 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

In addition, the competency development programs participated by the Internal Audit Unit staff throughout 2020 are as follows:



Jabatan Position	Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer	Tanggal dan Lokasi Date/Venue
VP Perencanaan Pengawasan, VP Pengawasan Keuangan dan Operasional VP Supervision Planning, VP Operational & Financial Supervision	Webinar Sosialisasi Kemenkes Webinar Dissemination by Ministry of Health	DIKLAT Training Center	24 Juli 2020 di Jakarta 24 July 2020 in Jakarta
	Webinar "Tantangan Terhadap Peran Profesi Internal Auditor di Masa Krisis " Webinar "Challenges to the Role of the Internal Auditor Profession in Crisis Time"	Asosiasi Auditor Internal Training	5 September 2020 di Jakarta 5 September 2020 in Jakarta
VP Pengawasan Keuangan dan Operasional VP Operational & Financial Supervision	Pelatihan Interpretasi dan Asesor KPKU BUMN BUMN KPKU's Interpretation and Assessor Training	FEB	9-13 Maret 2020 di Jakarta 9-13 March 2020 in Jakarta
	Pelatihan Interpretasi dan Asesor KPKU BUMN BUMN KPKU's Interpretation and Assessor Training	FEB	9-13 Maret 2020 di Jakarta 9-13 March 2020 in Jakarta
	Online Training HR for Non HR Batch 2 Online Training HR for Non HR Batch 2	MSCO	7-8 Juli 2020 di Jakarta 7-8 July 2020 in Jakarta
Staf Pengawasan Keuangan dan Operasional Staff Operational & Financial Supervision	Sertifikasi Lead Auditor ISO 9001 ISO 9001 Lead Auditor Certification	SGS	13-17 Januari 2020 di Jakarta 13-17 January 2020 in Jakarta
	Workshop IC COSO Framework	Learninc	5-6 Februari 2020 di Jakarta 5-6 February 2020 in Jakarta
	Managing Anti - Bribery Compliance your Implementasi Journey Managing Anti - Bribery Compliance your Implementasi Journey	ACFE - Indonesia Chapter	3 Juni 2020 di Jakarta 3 June 2020 in Jakarta
	Online Classroom HR for Non HR Batch 1	MSCO	22-23 Juni 2020 di Jakarta 22-23 June 2020 in Jakarta
	Webinar Sosialisasi Kemenkes Webinar Dissemination by Ministry of Health	DIKLAT Training Center	24 Juli 2020 di Jakarta 24 July 2020 in Jakarta
Staf Pengawasan Keuangan dan Operasional Staff Operational & Financial Supervision	Workshop IC COSO Framework	Learninc	5-6 Februari 2020 di Jakarta 5-6 February 2020 in Jakarta
	Webinar Sosialisasi Kemenkes Webinar Dissemination by Ministry of Health	DIKLAT Training Center	24 Juli 2020 di Jakarta 24 July 2020 in Jakarta
	Negotiation Skill	LEARN.INC	12-14 November 2020 di Jakarta 12-14 November 2020 in Jakarta
Staf Perencanaan Pengawasan Staff Supervision Planning	Seminar Online "Financial Planning 911" Online Seminar "Financial Planning 911"	ZAP Finance	19 Mei 2020 di Jakarta 19 May 2020 in Jakarta
Staf Perencanaan Pengawasan Staff Supervision Planning	Introducing Coaching and Mentoring Program Batch 2	Loop	25 Agustus 2020 di Jakarta 25 August 2020 in Jakarta
	Negotiation Skill	LEARN.INC	12-14 November 2020 di Jakarta 12-14 November 2020 in Jakarta
Staf Perencanaan Pengawasan Staff Supervision Planning	Webinar Kerja Cerdas disaat Pandemi dengan KM Webinar "Work Smart during pandemic with KM	KM Plus	3 Juni 2020 di Jakarta 3 June 2020 in Jakarta
	Webinar Sosialisasi Kemenkes Webinar Dissemination by Ministry of Health	DIKLAT Training Center	24 Juli 2020 di Jakarta 24 July 2020 in Jakarta
Staf Perencanaan Pengawasan Staff Supervision Planning	Training Penyusunan AR Pupuk Indonesia 2019 2019 Pupuk Indonesia's AR Preparation Training	Inmark	23-24 Januari 2020 di Jakarta 23-24 January 2020 in Jakarta
	Introducing Coaching and Mentoring Program Batch 4	Loop	27 Agustus 2020 di Jakarta 27 August 2020 in Jakarta
	Peran Governance dalam Internal Control Governance Role in Internal Control	Asia Anti Fraud	23-24 November 2020 di Jakarta 23-24 November 2020 in Jakarta

## Pelaksanaan Tugas Satuan Pengawasan Intern Tahun 2020

Realisasi kinerja SPI Pupuk Indonesia sebagai *Holding Company* di tahun 2020 melebihi dari rencana pada PKPT 2020, dengan rincian sebagai berikut:

### Ringkasan Realisasi Kinerja

Uraian Description	Program Audit 2020 Audit Program 2020	Realisasi 2020 Realization of 2020	%
Assurance	14	10	71 %
Konsultasi   Consultancy	5	11	220 %
Pendampingan   Accompaniment	11	13	118%

Realisasi kegiatan *assurance* dan konsultasi selama tahun 2020, yaitu:

1. Evaluasi Progres Pengadaan Bahan Baku
2. Audit Operasional Kompartemen Komunikasi Korporat
3. Evaluasi atas Efektivitas Implementasi Kartu Tani
4. Audit Atas Kegiatan Pemasaran Khusus Produk Non Subsidi
5. Evaluasi Strategi Pemasaran Pilog
6. Audit Pengelolaan Proyek Pembangunan Pipa Cisem
7. Audit Atas Kegiatan Pemasaan, Penagihan Piutang, Pengelolaan Persediaan dan Jasa Konstruksi PT Mega Eltra
8. Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan di Pupuk Indonesia
9. Evaluasi Tata Kelola TI
10. Konsultansi Reviu Pedoman Umum Pengadaan Barang dan Jasa
11. Evaluasi Keselarasan RKAP dengan RJP Pupuk Indonesia
12. Evaluasi Kesesuaian Program Kerja Unit Kerja dengan RKAP
13. Konsultansi Atas Kelengkapan Dokumen *Dismantling* Pabrik Amoniak Kaltim
14. Evaluasi Permohonan Persetujuan Penghapusan & Pindahan Aset Tetap PKG
15. Reviu Prosedur Pengadaan Barang, Prosedur Pengadaan Jasa, dan Prosedur Pengadaan Bersama
16. Evaluasi Draft Revisi SK Direksi Pupuk Indonesia tentang Otorisasi Penandatanganan Dokumen Pengadaan Bersama
17. Pendampingan Instalasi dan Go Live AMS
18. Konsultansi atas Rencana Tindak Lanjut Hasil Audit Pengadaan Pupuk Indonesia
19. Konsultansi atas Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Manajemen Risiko Pupuk Indonesia
20. LHK atas otorisasi penandatanganan dokumen umum PBJ Pupuk Indonesia

## Implementation of the Duties of the Internal Audit Unit in 2020

The realization of the performance of Pupuk Indonesia's SPI as a Holding Company in 2020 exceeded the plan in 2020 PKPT, with the following details:

### Summary of Performance Realization

Uraian Description	Program Audit 2020 Audit Program 2020	Realisasi 2020 Realization of 2020	%
Assurance	14	10	71 %
Konsultasi   Consultancy	5	11	220 %
Pendampingan   Accompaniment	11	13	118%

Realization of assurance and consulting activities during 2020, namely:

1. Evaluation of Raw Material Procurement Progress
2. Corporate Communications Compartment Operational Audit
3. Evaluation of the Effectiveness of the Farmer Card Implementation
4. Audit on Marketing Activities for Non-Subsidized Products
5. Evaluation of Pilog Marketing Strategy
6. Cisem Pipeline Construction Project Management Audit
7. Audit on Marketing Activities, Receivable Collection, Inventory Management and Construction Services of PT Mega Eltra
8. Evaluation of the Implementation of the Company's Internal Control System at Pupuk Indonesia
9. IT Governance Evaluation
10. Consultancy for the Review of General Guidelines for the Procurement of Goods and Services
11. Evaluation of the Alignment of RKAP with RJP Pupuk Indonesia
12. Evaluation of Conformity of Work Unit Work Program with RKAP
13. Consultancy on the Document Completeness of the Dismantling of East Kalimantan Ammonia Plant
14. Evaluation of Application for Approval for the Elimination & Transfer of PKG Fixed Assets
15. Review of Goods Procurement Procedures, Service Procurement Procedures, and Joint Procurement Procedures
16. Evaluation of the Revised Draft Decree of the Board of Directors of Pupuk Indonesia concerning Authorization for the Signing of the Joint Procurement Document
17. Installation Assistance and Go Live AMS
18. Consultation on the Follow-up Plan for the Procurement Audit Results of Pupuk Indonesia
19. Consultation on the Follow-up Plan on the Results of the Risk Management Evaluation of Pupuk Indonesia
20. LHK for the authorization of signing general documents of PBJ Pupuk Indonesia

Disamping tugas-tugas tersebut, terdapat tugas-tugas lainnya yang dilaksanakan pada tahun 2020, yaitu: implementasi *Audit Management System (AMS)* Pupuk Indonesia Grup, *scripting IDEA (data analytic tools)*, penyusunan *Booklet* Audit Internal, rapat dengan Komite Audit atau Dewan Komisaris, monitoring tindak lanjut hasil audit (eksternal/internal), serta pemantauan keputusan dan arahan RUPS RKAP dan RUPS Kinerja.

## Rencana Audit 2021

Rencana audit tahun 2021 yang tersusun dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) SPI Pupuk Indonesia Tahun 2021, sebagai berikut:

Uraian Description	Rencana 2021 2021 Plan
Assurance	16
Konsultasi   Consultancy	2
Pendampingan   Accompaniment	16

Objek audit dipilih dengan mempertimbangkan risiko-risiko perusahaan, hasil audit/evaluasi yang lalu, Arahan Komisaris dan/atau Direksi serta sumber daya yang ada, maka objek audit yang dipilih dalam program audit tahun 2021 sebagai berikut:

1. Internal PT Pupuk Indonesia (Persero)
  - a. Audit Pengadaan Bahan Baku dan Bahan Penolong.
  - b. Evaluasi Kegiatan *Agrosolution*.
  - c. Evaluasi Penanganan Covid-19.
  - d. Evaluasi SPIP.
  - e. Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko.
  - f. Evaluasi Tata Kelola TI.
2. Joint Audit dengan Anak Perusahaan
  - a. Joint Audit Penyaluran & Distribusi PSO Wilayah Jawa Timur & Lampung.
  - b. Joint Audit Penyaluran & Distribusi PSO Wilayah Jawa Barat.
  - c. Joint Audit Penyaluran & Distribusi PSO Wilayah Sulawesi Selatan & Nusa Tenggara Barat.
  - d. Joint Audit Penyaluran & Distribusi PSO Wilayah Sumatera Utara.
  - e. Joint Audit Penyaluran & Distribusi PSO Wilayah Sumatera Selatan, Jawa Tengah, DIY.
  - f. Joint Audit Proses Penagihan dan Pencairan Piutang Subsidi PKG.
  - g. Joint Audit Proses Penagihan dan Pencairan Piutang Subsidi PKT.
  - h. Joint Audit Perpajakan PKT.
  - i. Joint Audit Progres Pelaksanaan Proyek NPK PIM.
  - j. Joint Audit Proses Pemilihan Proyek EPC Rekind.

Untuk meningkatkan sinergi program kegiatan SPI di PT Pupuk Indonesia (Persero) Grup, pada tahun 2021 PT Pupuk Indonesia (Persero) menitipkan beberapa objek pemeriksaan di dalam PKPT SPI Anak Perusahaan. Objek pemeriksaan yang dititipkan dalam PKPT SPI Anak Perusahaan sebanyak 14 penugasan.

Besides these tasks, there are other tasks to be carried out in 2020, namely: implementation of the Pupuk Indonesia Grup Audit Management System (AMS), IDEA scripting (data analytic tools), preparation of the Internal Audit Booklet, meetings with the Audit Committee or the Board of Commissioners, monitoring follow-up audit results (external/internal), as well as monitoring the decisions and directions of the RKAP GMS and GMS Performance.

## Audit Plan in 2021

Audit Plan for 2021 which is set in the Annual Work Program (PKPT) of Pupuk Indonesia 2021 are as follows:

The audit object is chosen by considering the risks of the Company, the results of past audits/evaluations, the direction of the Board of Commissioners and/or Directors and available resources, therefore the audit objects selected in the 2020 audit program are as follows:

1. Internal of PT Pupuk Indonesia (Persero)
  - a. Audit of Procurement of Raw Materials and Auxiliary Materials.
  - b. Evaluation of *Agrosolution* Activities.
  - c. Evaluation of Covid-19 Handling.
  - d. SPIP Evaluation
  - e. Evaluation of Risk Management Implementation.
  - f. IT Governance Evaluation.
2. Joint Audit with Subsidiaries
  - a. Joint Audit Distribution & Distribution of PSO East Java & Lampung Region.
  - b. Joint Audit Distribution & Distribution of PSO West Java Region.
  - c. Joint Audit Distribution & Distribution of PSO in South Sulawesi & West Nusa Tenggara Region.
  - d. Joint Audit on PSO Distribution & Distribution for North Sumatra Region.
  - e. Joint Audit Distribution & Distribution of PSO in South Sumatra, Central Java, DIY.
  - f. Joint Audit Process for Collection and Disbursement of Subsidized PKG's Receivables.
  - g. Joint Audit Process for Collection and Disbursement of Subsidized PKT's Receivables.
  - h. PKT Tax Joint Audit
  - i. Joint Audit on the Progress of the NPK PIM Project Implementation.
  - j. Joint Audit Rekind EPC Project Selection Process.

To improve the synergy of the SPI activity program at PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, in 2021 PT Pupuk Indonesia (Persero) entrusts several inspection objects in the Subsidiaries' SPI PKPT. The audit objects entrusted to the Subsidiaries' PKPT SPI are 14 assignments.

Tahun 2021, SPI merencanakan 2 (dua) objek konsultasi yakni:

1. Konsultasi Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset di Anak Perusahaan.
2. Konsultasi Penyusunan Standarisasi Prosedur Checklist Opname Persediaan.

Objek konsultasi lainnya juga dilakukan dengan mempertimbangkan permintaan dari unit kerja di Perusahaan, sumber daya yang ada dan tingkat urgensi perbaikan yang perlu segera dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan/atau Grup.

Kegiatan pendampingan/*Counterpart* atas aktivitas audit/*review* pihak eksternal: Komite Audit, KAP, BPKP, BPK RI, dan BPPT. Selain melakukan fungsi assurance, konsultasi dan pendampingan, adapun kegiatan pengembangan dan penguatan infrastruktur yang dikerjakan oleh SPI pada tahun 2021 untuk mendukung pencapaian visi misi perusahaan pada umumnya yaitu:

1. Penyusunan Prosedur *Joint Audit*.
2. Pemutakhiran dan Sinergi Piagam Audit Pupuk Indonesia dan Anak Perusahaan.
3. Penyempurnaan Prosedur Evaluasi Tata Kelola IT.
4. Penyempurnaan Prosedur Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko.
5. Standarisasi Audit Program dan *Checklist* Prosedur Perpajakan.
6. Penyelarasan Pedoman, Prosedur, Instruksi Kerja SPI dengan konsep implementasi *Audit Management System* dan Transformasi Bisnis Pupuk Indonesia Grup.
7. Penyusunan Pedoman Pengadaan Bersama KAP Pupuk Indonesia Group (BOD & BOC)
8. Penyusunan Standarisasi Prosedur Observasi *Stock Opname* Persediaan.
9. Penyusunan *Scripting IDEA (Data Analytic Tools)*.
10. Implementasi *Forensic Audit*.
11. *Monitoring* dan Pendampingan *Audit Management System (AMS)* Pupuk Indonesia Grup.

## AUDIT EKSTERNAL/AKUNTAN PUBLIK

Audit eksternal adalah kegiatan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik independen yang memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku dan memiliki tujuan untuk menyatakan pendapat, dalam semua hal yang material, apakah laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Anggota *Holding* sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Auditor Eksternal tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor Eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas kesesuaian Laporan Keuangan Perusahaan terhadap SAK di Indonesia.

In 2021, SPI plans 2 (two) consultancy objects, namely:

1. Consultancy for Write-off and Transfer of Assets in Subsidiaries.
2. Consultancy for Preparation of Standardization Procedures for Inventory Stocktaking Checklists.

Other consultancy objects are also carried out by considering requests from work units in the Company, available resources and the urgency level of repairment that need to be immediately carried out by PT Pupuk Indonesia (Persero) and/or the Group.

Assistance/*counterpart* activities for external audit/*review* activities: Audit Committee, KAP, BPKP, BPK RI, and BPPT. In addition to carrying out assurance, consulting and mentoring functions, the infrastructure development and strengthening activities carried out by SPI in 2021 to support the achievement of the company's vision and mission in general are:

1. Preparation of Joint Audit Procedures.
2. Updating and Synergizing the Audit Charter of Pupuk Indonesia and Subsidiaries.
3. Improvement of IT Governance Evaluation Procedure.
4. Improvement of the Evaluation Procedure of Risk Management Implementation.
5. Standardization of Audit Program and Tax Procedure Checklist.
6. Alignment of SPI Guidelines, Procedures, Work Instructions with the implementation concept of the Audit Management System and Pupuk Indonesia Group's Business Transformation.
7. Preparation of Procurement Guidelines with KAP Pupuk Indonesia Group (BOD & BOC)
8. Preparation of Standardization of Procedures for Observation of Inventory Stock Taking.
9. Preparation of IDEA Scripting (Data Analytic Tools).
10. Implementation of Forensic Audit.
11. Monitoring and Assistance in the Pupuk Indonesia Group's Audit Management System (AMS).

## EXTERNAL AUDIT/PUBLIC ACCOUNTANT

External audit is an audit activity carried out by an independent Public Accounting Firm that meets the applicable legal requirements, and has the purpose of expressing an opinion, in all material respects, on whether the consolidated financial statements of the Company and Holding Member comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

External auditors are not permitted to have a conflict of interest with the Company to ensure the independence and quality of the audit results. The External Auditors are responsible for expressing opinions on the conformity of the Company's Financial Statements with SAK.

## Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

### Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

1. Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan;
2. Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI;
3. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan;
4. Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen;
5. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI.

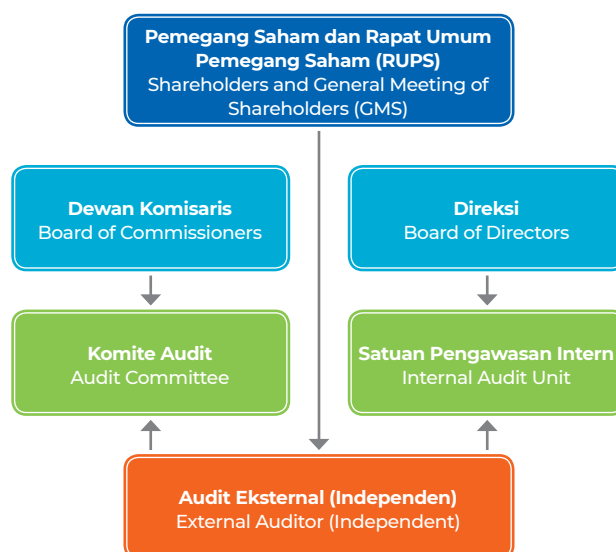
## Compliance with Indonesian Financial Accounting Standard

Management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and in compliance with SAK as determined by the Indonesian Institute of Accountants (IIA), and the Decision of the Chairman of the Financial Institution Capital Market Supervisory Agency (BapepamLK), which is now the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Number VIII.G.7, Attachment to Decree Number KEP-347/BL/2012, dated 25 June 2012 concerning Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements by Issuers or Public Companies.

### External Audit Procedures and Audit Standards

1. Audits of the Company's financial statements are conducted in accordance with the professional standards of the Public Accountant that cover all audit procedures deemed necessary in accordance with the circumstances;
2. The audits include testing and evaluating the internal control system, as well as checking, on the basis of testing, supporting evidence for the amounts and disclosures in the financial statements. The audits will also include an assessment of the accounting principles used, and significant estimates made by management, as well as an evaluation of the financial statements overall presentation in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI;
3. As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also holds question and answer sessions with the Management regarding management statements presented in the financial statements;
4. Audits reveal inherent risks if there are material errors and irregularities. If there are any, the KAP will submit them to the management;
5. Management approves the KAP's examination work paper on the Company for review by the relevant agency or authority.

The audit is carried out based on the Professional Standards of Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there is financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia, the audit is carried out based on the State Financial Audit Standards (SPKN) issued by the Indonesian Supreme Audit Agency (BPK).



Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan untuk menetapkan Auditor Eksternal yang akan melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan.

Shareholders through the GMS have the authority to appoint an External Auditor to conduct audits of the Company's financial statements.

Dalam pelaksanaan audit, Perusahaan selalu berupaya menciptakan komunikasi yang efektif antara Kantor Akuntan Publik dan manajemen Pupuk Indonesia, Entitas Anak, dan beberapa Cucu Perusahaan melalui aktivitas koordinasi yang mencakup kegiatan Eksternal Auditor yang diharapkan dapat dicapai hasil audit yang komprehensif dan optimal.

When conducting audits, the Company always seeks to create effective communication between the Public Accounting Firm and the Management of Pupuk Indonesia, Subsidiaries, and other second-tier Subsidiaries by coordinating activities that include the External Auditor, which are expected to achieve comprehensive and optimal audit results.

Koordinasi yang dilakukan antara lain melalui komunikasi seluruh unit kerja terkait dan melaksanakan pertemuan secara berkala, pendampingan ke unit kerja lainnya dalam Perusahaan dan SPI Entitas Anak, guna membicarakan hal-hal yang dianggap penting bagi Perusahaan dan KAP. Di samping itu, SPI Pupuk Indonesia juga bertanggung jawab membantu Komite Audit Pupuk Indonesia dalam melakukan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik yang meliputi antara lain aspek pemahaman atas isu-isu yang dihadapi oleh Perusahaan.

Coordination is carried out via communication between all relevant work units, and by holding regular meetings, assistance to other work units within the Company and Subsidiaries' SPI, to discuss matters considered important to the Company and KAP. In addition, the Pupuk Indonesia's SPI is also responsible for assisting the Pupuk Indonesia Audit Committee in evaluating the performance of the Public Accounting Firm including aspects of understanding the issues faced by the Company.

### Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

### Mechanism for Appointing Public Accountant

Penunjukan Kantor Akuntan Publik KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan, Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), dan Laporan Lainnya Tahun Buku 2020 didasarkan pada Keputusan RUPS KBUMN tanggal 17 November 2020 dengan berpedoman pada Ketentuan OJK No:13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

The appointment of the Public Accounting Firm of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners to carry out an audit of the Company's Consolidated Financial Statements, the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program (PKBL), and Other Reports for the Financial Year 2020 is based on the Decision of the KBUMN GMS on 17 November 2020 guided by OJK Regulation No:13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Adapun kronologis proses penetapan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai auditor eksternal adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja KAP Tahun 2019 selanjutnya memberikan masukan dan usulan penetapan KAP kepada Pemegang Saham;
2. Keputusan RUPS mencantumkan bahwa penetapan KAP akan dilakukan secara tersendiri oleh Menteri BUMN selaku RUPS;
3. Berdasarkan hasil RUPS Tahunan tersebut, Dewan Komisaris PI meminta kepada Direksi PI untuk menyiapkan tim Pengadaan Bersama Jasa Akuntan Publik Tahun Buku 2020 yang akan membantu proses penunjukan KAP;
4. Proses pengadaan KAP dilakukan secara bersama untuk seluruh Entitas Pupuk Indonesia Grup dan selanjutnya penunjukan KAP di Anak Perusahaan ditetapkan dalam RUPS masing-masing Entitas;
5. Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan proses penunjukan bersama jasa audit KAP dengan melakukan Kesepakatan Bersama yang antar lain menyepakati komitmen dan pemberian kuasa kepada Manajemen PI untuk mengoordinasikan dan mewakili Entitas Anak dalam proses penunjukan KAP untuk PI Grup sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
6. Dewan Komisaris PI bersama dengan Direksi PI merumuskan dan menerbitkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi untuk kebutuhan pelaksanaan penunjukan KAP di lingkungan Pupuk Indonesia Grup. Surat Keputusan tersebut menetapkan Tim Penanggung jawab dan Tim Pelaksanaan penetapan KAP yang melibatkan perangkat Dewan Komisaris di PI dan Entitas Anak, dan dengan turut menyertakan prosedur penunjukan yang akan dilaksanakan;
7. Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) dan Kontrak Pelaksanaan Audit ditandatangani sesuai prosedur yang ditetapkan di dalam prosedur penunjukan KAP yang diatur di dalam SK Bersama Dewan Komisaris dan Direksi.

### Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan Surat Kementerian BUMN No: S-1030/MBU/11/2020 tanggal 17 November 2020 perihal Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit atas Laporan Keuangan dan PKBL Tahun Buku 2020 PT Pupuk Indonesia (Persero), Perusahaan telah menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan Akuntan Publik Toto Harsono untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan Tahun Buku 2020. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

The chronology of the process of determining the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as the external auditor is as follows:

1. The Board of Commissioners evaluates the performance of the KAP in 2019 and then provides input and proposals for the determination of the KAP to the Shareholders;
2. The decision of the GMS states that the determination of KAP will be carried out separately by the Minister of SOEs as the GMS;
3. Based on the results of the Annual GMS, the Board of Commissioners of PI requested the Board of Directors of PI to prepare a Joint Procurement team for Public Accountant Services for the Financial Year 2020 which will assist the process of appointing KAP;
4. The process of procurement of KAP is carried out jointly for all Entities of Pupuk Indonesia Group and subsequently the appointment of KAP in Subsidiaries is determined in the GMS of each Entity;
5. The Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) carries out the process of jointly appointing KAP audit services by entering into a Collective Agreement which among others agrees on commitments and grants power to PL Management to coordinate and represent Subsidiaries in the process of appointing KAP to PI Group in accordance with good corporate governance.
6. The Board of Commissioners of PI together with the Board of Directors of PI formulate and issue a Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors for the needs of implementing the appointment of KAP within the Pupuk Indonesia Group. The Decree stipulates the Responsible Team and the Implementation Team for the determination of KAP which involves the Board of Commissioners at PI and Subsidiaries, and includes the appointment procedures to be carried out;
7. The Work Start Order (SPMK) and the Audit Implementation Contract are signed according to the procedures set out in the KAP appointment procedure set out in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

### Public Accountant Firm

Based on the SOE's Ministry Letter Number S-1030/MBU/11/2020 dated 17 November 2020 regarding the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the Audit of Financial Statements and PKBL for the 2020 Financial Year of PT Pupuk Indonesia (Persero), the Company has appointed and established a Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners and Public Accountants Toto Harsono to audit the Company's Consolidated Financial Statements for 2020 Fiscal Year. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed External Auditor must not have a conflict of interest with the Company.

**Akuntan Publik Tahun 2020**
**Public Accountant in 2020**

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	:	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Akuntan Accountant	:	Toto Harsono
Tahun Audit Audit Year	:	Tahun Buku 2020 2020 Fiscal Year
Periode Penugasan Assignment Period	:	November 2020 s.d. April 2021 November 2020 - April 2021
Jasa Services	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PI, Anak Perusahaan dan Cucu Perusahaan (Pupuk Indonesia Grup) Tahun Buku 2020.</li> <li>2. Audit Laporan Keuangan PKBL PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun Buku 2020.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Audit of the Consolidated Financial Statements of PI, Subsidiaries and Second-Tier Subsidiaries (Pupuk Indonesia Grup) for 2020 Fiscal Year</li> <li>2. Audit of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s PKBL Financial Statements for 2020 Fiscal Year</li> </ol>
Jasa Lainnya Other Services	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal.</li> <li>2. Reviu atas Laporan Evaluasi Kinerja Perseroan.</li> <li>3. Reviu atas Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI Perseroan.</li> <li>4. Reviu atas Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan RUPS Perseroan serta arahan Dewan Komisaris</li> <li>5. Audit management letter atas pengendalian internal</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Compliance Audit with Legislation and Internal Control.</li> <li>2. Review of the Company's Performance Evaluation Report</li> <li>3. Review of the Company's KPI Achievement Level Assessment Report</li> <li>4. Review of the Evaluation Report on the Status of Follow-Up Direction of GMS and Direction of the Board of Commissioners</li> <li>5. Audit management letter on internal control</li> </ol>
Biaya Fee	:	Rp19.500.000.000

**Auditor Eksternal Pupuk Indonesia 5 Tahun Terakhir**
**Pupuk Indonesia's External Auditor for the last 5 years**

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Opini Opinion	Lingkup Audit Audit Scope	Biaya Fee
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. Izin: KEP-241/KM.1/2015 Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners. Permit Number: KEP-241/KM.1/2015	Toto Harsono No. Izin: AP.1122 Toto Harsono Permit Number: AP.1122	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified, in all material aspects	<p>Perusahaan, 10 Entitas Anak di bawah kepemilikan langsung dan 11 Entitas Anak di bawah kepemilikan tidak langsung, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit Laporan Keuangan;</li> <li>• Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan;</li> <li>• Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal;</li> <li>• Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (Key Performance Indicator);</li> <li>• Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;</li> <li>• Reviu atas Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan RUPS Perseroan serta arahan Dewan Komisaris;</li> <li>• Management Letter.</li> </ul> <p>The Company, 10 Subsidiaries under direct ownership and 11 Subsidiaries under indirect ownership, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit of Financial Statements;</li> <li>• Review of Company Performance Evaluation Report;</li> <li>• Compliance Audit of Legislation and Internal Control;</li> <li>• Review of KPI (Key Performance Indicator) Achievement Level Assessment Reports;</li> <li>• Audit of Financial Statements of the Partnership and Community Development Programs;</li> <li>• Review Report on the Evaluation of the Status of Follow-Up Directions and GMS Decisions;</li> <li>• Management Letters.</li> </ul>	Rp19.500.000.000



Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Opini Opinion	Lingkup Audit Audit Scope	Biaya Fee
2019	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan No. Izin: KMK No. 477/KM.1/2015 KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners. Permit Number: KMK No. 477/KM.1/2015	Rudi Hartono Purba No. Izin: AP.0501 Rudi Hartono Purba Permit Number: AP.0501	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified, in all material aspects	Perusahaan, 10 Entitas Anak di bawah kepemilikan langsung dan 11 Entitas Anak di bawah kepemilikan tidak langsung, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>Audit Laporan Keuangan;</li> <li>Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan;</li> <li>Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal;</li> <li>Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (Key Performance Indicator);</li> <li>Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;</li> <li>Reviu atas Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan RUPS Perseroan serta arahan Dewan Komisaris;</li> <li>Management Letter.</li> </ul> <p>The Company, 10 Subsidiaries under direct ownership and 11 Subsidiaries under indirect ownership, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Audit of Financial Statements;</li> <li>Review of Company Performance Evaluation Report;</li> <li>Compliance Audit of Legislation and Internal Control;</li> <li>Review of KPI (Key Performance Indicator) Achievement Level Assessment Reports;</li> <li>Audit of Financial Statements of the Partnership and Community Development Programs;</li> <li>Review Report on the Evaluation of the Status of Follow-Up Directions and GMS Decisions;</li> <li>Management Letters.</li> </ul>	Rp5.925.881.000
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan No. Izin: KMK No. 477/KM.1/2015 KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners. Permit Number: KMK No. 477/KM.1/2015	Rudi Hartono Purba No. Izin: AP.0501 Rudi Hartono Purba Permit Number: AP.0501	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified, in all material aspects	Perusahaan, 10 Entitas Anak di bawah kepemilikan langsung dan 11 Entitas Anak di bawah kepemilikan tidak langsung, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>Audit Laporan Keuangan;</li> <li>Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan;</li> <li>Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal;</li> <li>Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (Key Performance Indicator);</li> <li>Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;</li> <li>Reviu Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan dan Keputusan RUPS;</li> <li>Management Letter.</li> </ul> <p>The Company, 10 Subsidiaries under direct ownership and 11 Subsidiaries under indirect ownership, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Audit of Financial Statements;</li> <li>Review of Company Performance Evaluation Report;</li> <li>Compliance Audit of Legislation and Internal Control;</li> <li>Review of KPI (Key Performance Indicator) Achievement Level Assessment Reports;</li> <li>Audit of Financial Statements of the Partnership and Community Development Programs;</li> <li>Review Report on the Evaluation of the Status of Follow-Up Directions and GMS Decisions;</li> <li>Management Letters.</li> </ul>	Rp5.980.000.000
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No: KEP-241/KM.1/2015 KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners. Permit Number: KEP-241/KM.1/2015	Yanto, SE AK.,M. Ak., CPA No. Izin: AP.0241 Yanto, SE AK.,M. Ak., CPA Permit Number: AP.0241	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified, in all material aspects	Perusahaan, 10 Entitas Anak di bawah kepemilikan langsung dan 11 Entitas Anak di bawah kepemilikan tidak langsung, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>Audit Laporan Keuangan;</li> <li>Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan;</li> <li>Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal;</li> <li>Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (Key Performance Indicator);</li> <li>Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;</li> <li>Reviu Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan dan Keputusan RUPS;</li> <li>Management Letter.</li> </ul> <p>The Company, 10 Subsidiaries under direct ownership and 11 Subsidiaries under indirect ownership, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Audit of Financial Statements;</li> <li>Review of Company Performance Evaluation Report;</li> <li>Compliance Audit of Legislation and Internal Control;</li> <li>Review of KPI (Key Performance Indicator) Achievement Level Assessment Reports;</li> <li>Audit of Financial Statements of the Partnership and Community Development Programs;</li> <li>Review Report on the Evaluation of the Status of Follow-Up Directions and GMS Decisions;</li> <li>Management Letters.</li> </ul>	Rp7.788.000.000

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Opini Opinion	Lingkup Audit Audit Scope	Biaya Fee
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. Izin: KEP-241/KM.1/2015 KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners. Permit Number: KEP-241/KM.1/2015	Drs. Haryanto Sahari, CPA No. Izin: AP.0223 Drs. Haryanto Sahari, CPA Permit Number: AP.0223	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified, in all material aspects	Perusahaan, 10 Entitas Anak di bawah kepemilikan langsung dan 9 Entitas Anak di bawah kepemilikan tidak langsung, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit Laporan Keuangan;</li> <li>• Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan;</li> <li>• Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal;</li> <li>• Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (Key Performance Indicator);</li> <li>• Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;</li> <li>• Reviu Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan dan Keputusan RUPS;</li> <li>• Management Letter.</li> </ul> The Company, 10 Subsidiaries under direct ownership and 9 Subsidiaries under indirect ownership, namely: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit of Financial Statements;</li> <li>• Review of Company Performance Evaluation Report;</li> <li>• Compliance Audit of Legislation and Internal Control;</li> <li>• Review of KPI (Key Performance Indicator) Achievement Level Assessment Reports;</li> <li>• Audit of Financial Statements of the Partnership and Community Development Programs;</li> <li>• Review Report on the Evaluation of the Status of Follow-Up Directions and GMS Decisions;</li> <li>• Management Letters.</li> </ul>	Rp6.450.000.000

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan mengembangkan Sistem Pengendalian Internal agar dapat berfungsi secara efektif dalam mengamankan investasi dan aset Perusahaan serta menjaga pencapaian kinerja yang baik. Selain itu, pengendalian internal dibangun untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (*integrated control system*), baik antara Perusahaan dan Entitas Anak guna memastikan bahwa kegiatan operasional telah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

### Pedoman Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Perusahaan telah memiliki pedoman umum Sistem Pengendalian Internal melalui Dokumen No. PI-SPI-PR-007 tanggal 29 Desember 2017 tentang Prosedur Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan (SPIP) yang telah disahkan bersama-sama oleh Direktur Utama, Direktur Keuangan, SVP Satuan Pengawasan Intern dan VP Pengawasan Keuangan. Pedoman ini memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan Sistem Pengendalian Internal di lingkup Perusahaan yang merupakan prosedur dengan tujuan untuk mengatur dan menjelaskan rangkaian aktivitas pelaksanaan evaluasi penerapan SPIP dan menilai tingkat kecukupan efektivitas penerapannya. Evaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dilakukan untuk memberikan keyakinan kepada Direksi dalam pemberian asersi mengenai efektivitas pengendalian internal dan memberikan keyakinan kepada *Stakeholder* lain bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah cukup memadai dalam mencapai tujuan.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company established an Internal Control System to ensure the Company effectively protects its assets and investments while maintaining a good performance. The internal control was also designed to improve the integrated control function between the Company and its Subsidiaries to ensure that operational activities were conducted correctly and would increase added value for the Company through effective risk management and Good Corporate Governance principles.

### The Company's Internal Control System Guidelines

The Company has general guidelines for the Internal Control System through Document Number PI-SPI-PR-007 dated 29 December 2017 regarding Evaluation Procedures for the Implementation of the Company's Internal Control System (SPIP) which was jointly approved by the President Director, Finance Director, SVP Internal Audit and VP Financial Audit. This guideline provides a clear picture of the implementation of the Internal Control System in the scope of the Company which is a procedure with the aim of regulating and explaining a series of activities implementing the evaluation of SPIP implementation and assessing the adequacy of the effectiveness of its implementation. Evaluation of the implementation of the Company's Internal Control System is carried out to provide confidence to the Board of Directors in providing assertions regarding the effectiveness of internal control and to provide confidence to other Stakeholders that the implementation of the Company's Internal Control System is sufficient in achieving its objectives.

Prosedur ini juga menjelaskan langkah-langkah dan tahapan dalam mengevaluasi penerapan SPIP oleh Satuan Pengawasan Intern Perusahaan yang melingkupi mulai dari kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

### Sistem Pengendalian Intern Perusahaan dan Kesesuaian Terhadap Framework Internasional

Sistem Pengendalian Intern adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh Direksi, manajemen dan personil lainnya yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang wajar dalam pencapaian tujuan perusahaan, dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi, dapat dipercayainya laporan keuangan, serta meningkatkan ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

Sistem ini mengacu pada *COSO-Internal Control Framework* yang diakui secara internasional, yang dipublikasikan pada tahun 2013 berisikan 5 komponen pengendalian internal, sebagai pengembangan dari *COSO-Internal Control Framework* yang dipublikasikan pada tahun 1992.

Adapun kelima komponen pengendalian internal tersebut adalah:

#### 1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian menciptakan suasana pengendalian dalam suatu perusahaan dan mempengaruhi kesadaran personal tentang pengendalian. Lingkungan pengendalian merupakan landasan untuk semua komponen pengendalian internal yang membentuk disiplin dan struktur. Lingkungan pengendalian didefinisikan sebagai seperangkat standar, proses, dan struktur yang memberikan dasar untuk melaksanakan pengendalian internal di seluruh elemen perusahaan.

Terdapat 5 (lima) prinsip yang harus ditegakkan atau dijalankan dalam Perusahaan untuk mendukung lingkungan pengendalian agar dapat terwujud dengan baik, yaitu:

- Direksi, manajemen, dan personil lainnya menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika;
- Direksi menunjukkan independensi dari manajemen dan dalam mengawasi pengembangan dan kinerja pengendalian internal;
- Manajemen dengan pengawasan Direksi menetapkan struktur, jalur pelaporan, wewenang-wewenang dan tanggung jawab dalam mengejar tujuan;
- Perusahaan menunjukkan komitmen untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten sejalan dengan tujuan;
- Perusahaan meyakinkan individu bertanggung jawab atas tugas dan tanggung jawab pengendalian internal mereka dalam mencapai tujuan.

This procedure also explains the steps and stages in evaluating the application of SPIP by the Company's Internal Control Unit which covers everything from preparation, implementation, and reporting activities.

### The Company's Internal Control System and Compliance with International Framework

The Internal Control System is a process applied by the Board of Directors, Management and other personnel designed to provide reasonable confidence in achieving the Company's goals, by increasing the effectiveness and efficiency of operations, the trustworthiness of financial statements, and the compliance with regulations and legislation.

This system refers to the internationally recognized *COSO-Internal Control Framework*, which was released in 2013 with 5 internal control components, as a development of the *COSO-Internal Control Framework*, published in 1992.

The five internal control components are:

#### 1. Control Environment

The control environment creates an atmosphere of control within a Company and influences personal awareness about control. The control environment is the foundation for all internal control components that shape discipline and structure. The control environment is defined as a set of standards, processes and structures that provide the basis for carrying out internal control in all elements of the Company.

To support the control environment, 5 (five) principles must be upheld or implemented in the Company, namely:

- The Board of Directors, Management and other personnel must show commitment to integrity and ethical values;
- The Board of Directors must show their independence from Management when supervising the development and performance of internal controls;
- Management, with the Board of Directors' supervision, establishes the structure, reporting channels, authorities and responsibilities for pursuing its goals;
- The Company shows a commitment to attract, develop and retain competent individuals in line with its goals;
- The Company ensures individuals are responsible for their internal control duties and responsibilities in achieving their goals.

## 2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan interaktif untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. Risiko adalah suatu kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Prinsip-prinsip yang mendukung penilaian risiko adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan menetapkan tujuan dengan kejelasan yang cukup untuk memungkinkan identifikasi dan penilaian risiko yang berkaitan dengan tujuan;
- b. Perusahaan mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuan di seluruh entitas dan analisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola;
- c. Perusahaan mempertimbangkan potensi kecurangan dalam menilai risiko terhadap pencapaian tujuan;
- d. Perusahaan mengidentifikasi dan menilai perubahan yang signifikan yang dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal.

## 3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan dilakukan. Aktivitas pengendalian meliputi kegiatan yang berbeda seperti: otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, analisis, prestasi kerja, menjaga keamanan harta perusahaan dan pemisahan fungsi. Prinsip-prinsip dalam perusahaan yang mendukung aktivitas pengendalian adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko pencapaian sasaran pada tahap yang dapat diterima;
- b. Perusahaan memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian umum atas teknologi untuk mendukung tercapainya tujuan;
- c. Perusahaan mendistribusikan aktivitas pengendalian melalui kebijakan-kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan, dan prosedur-prosedur yang menempatkan kebijakan-kebijakan ke dalam tindakan.

## 4. Informasi dan Komunikasi

Informasi yang diperlukan manajemen adalah informasi yang relevan dan berkualitas baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal dan informasi yang digunakan untuk mendukung fungsi komponen-komponen lain pengendalian internal

Terdapat 3 (tiga) prinsip yang mendukung komponen informasi dan komunikasi dalam pengendalian internal, yaitu:

- a. Perusahaan memperoleh atau menghasilkan dan menggunakan informasi yang berkualitas dan yang relevan untuk mendukung fungsi pengendalian internal;

## 2. Risk Assessment

Risk assessment is a dynamic and interactive process for identifying and assessing the risk of achieving objectives. Risk is the possibility that an event will take place and affect the achievement of the Company's goals. The principles to support the risk assessment are as follows:

- a. The Company establishes goals with sufficient clarity to enable risk identification and assessment related to the goals;
- b. The Company identifies the risks for achieving the goals across all entities, and risk analysis as the basis for determining how risks should be managed;
- c. The Company considers the potential for fraud in assessing risks related to the goals achievement;
- d. The Company identifies and assesses changes that can significantly affect the internal control system.

## 3. Control Activities

Control activities are actions established through policies and procedures that help ensure that management directives to reduce risk in the achievement of goals are carried out. Control activities include authorization, verification, reconciliation, analysis, work performance, maintaining the security of Company assets and separation of functions. The principles to support the control activities are as follows:

- a. The Company selects and develops control activities that assist in mitigating target achievement risks at an acceptable stage;
- b. The Company selects and develops general control activities for the technology used to support the goals achievement;
- c. The Company distributes control activities through policies that determine what is expected, and the procedures to implement the policies.

## 4. Information and Communication

The information required by management is relevant and quality information both from internal and external sources and information is used to support the functions of other components of internal control.

There are 3 (three) principles that support the internal control's information and communication components, namely:

- a. The Company obtains or produces and uses quality and relevant information to support the internal control function;

- b. Perusahaan secara internal mengkomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggung jawab untuk pengendalian internal dalam rangka mendukung fungsi pengendalian internal;
- c. Perusahaan berkomunikasi dengan pihak internal mengenai hal-hal yang mempengaruhi fungsi pengendalian internal.

### 5. Aktivitas Pemantauan

Aktivitas pemantauan merupakan kegiatan evaluasi dengan beberapa bentuk, baik yang sifatnya berkelanjutan, terpisah maupun kombinasi keduanya, yang digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari kelima komponen pengendalian internal mempengaruhi fungsi-fungsi dalam setiap komponen, ada dan berfungsi.

Temuan-temuan dievaluasi terhadap kriteria yang ditetapkan oleh pembuat kebijakan, lembaga-lembaga pembuat standar yang diakui atau Manajemen dan Direksi, dan kekurangan-kekurangan yang ditemukan dikomunikasikan kepada Manajemen dan Direksi.

### Pengendalian atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Terkait Kegiatan Keuangan dan Operasional

Sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) 2020, SPI telah melakukan kegiatan audit, evaluasi, reviu dan konsultasi di unit-unit Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini bagian Satuan Pengawasan Intern sub Pelaksanaan Tugas Satuan Pengawasan Intern Tahun 2020.

### Hasil Evaluasi Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Evaluasi atas penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP) mencakup 5 (lima) komponen sistem pengendalian internal perusahaan yaitu: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pemantauan telah dilaksanakan, dengan terbitnya Laporan Hasil Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan No: 21/SPI/LHA-22/PKPT-IP/XII/2018.

Evaluasi atas penerapan sistem pengendalian internal dilakukan dengan menggunakan *scorecard* yang mengacu kepada referensi dan ketentuan dari Sistem Pengendalian Internal yang dipublikasikan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*, yaitu *COSO-Internal Control Framework*.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, penerapan sistem pengendalian internal pada PT Pupuk Indonesia (Persero) mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu dengan skor sebesar 90,50 dengan predikat Sangat Baik, dibandingkan dengan skor tahun 2019 sebesar 89,99 dengan predikat Baik. Hal tersebut artinya sistem pengendalian internal telah distandardisasi dan telah dievaluasi secara periodik.

- b. The Company communicates the information internally, including the purpose and responsibilities of internal control to support the internal control function;
- c. The Company communicates with internal parties regarding matters affecting the internal control function.

### 5. Monitoring Activities

Monitoring activities involves several forms of evaluation that are continuous, separate or a combination of both, which are used to ascertain whether each of the five internal control components affects the functions within each existing and functional component.

The findings are evaluated against the criteria set by the policy makers, recognized standard-setting institutions or Management and the Board of Directors, and any deficiencies found are communicated to Management and the Board of Directors.

### Control over the Implementation of the Internal Control System Related to Financial and Operational Activities

In accordance with the 2020 Annual Supervision Work Program (PKPT), SPI has carried out audit, evaluation, review and consultancy activities in the units of the Company and its Subsidiaries as described in this Annual Report section of the Internal Audit Unit sub Implementation of the 2020 Internal Audit Unit Tasks.

### Evaluation Results of the Implementation Effectiveness of the Company's Internal Control System

The Company's Internal Control System (SPIP) implementation evaluation covering the Company's 5 (five) internal control system components: Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring, has been carried out and reported in the Company's Internal Control System Implementation Evaluation Results Report No: 21/SPI/LHA-22/PKPT-IP/XII/2018.

The internal control system implementation evaluation is carried out using a *scorecard* that refers to the Internal Control System's references and provisions published by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), namely the *COSO-Internal Control Framework*.

Based on the results of evaluations that have been carried out, the implementation of the internal control system at PT Pupuk Indonesia (Persero) has increased from the previous year with a score of 89.99 and 'Excellent' rating, compared with the 2018 score of 89.98 and 'Good' rating. This means that the internal control system has been standardized and has been evaluated periodically.

## PERKARA PENTING

## IMPORTANT CASES

Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan di tahun 2020 atau telah dinyatakan selesai di tahun 2020 adalah sebagai berikut.

The details of the legal issues dealt by the Company in 2020 or which have been declared completed in 2020 are as follows.

No.	Perusahaan Company	Para Pihak Parties in Litigation	Pokok dan Nilai Perkara Case Principal and Value	Status Perkara Case Status	Pengaruh/Risiko terhadap Perusahaan Impact/Risk to the Company	Upaya Manajemen Management Efforts	
1	PI	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	
2	PKG	Pemohon Plaintiff	PKG	Utang piutang atas penebusan pupuk bersubsidi sebesar Rp1.798.154.555,- Accounts payable for the redemption of subsidized fertilizer amounted to Rp1,798,154,555,-	Telah terbit putusan BANI BANI's decision has been issued	Potensi kerugian terhadap PKG Potential loss to PKG	Berkoordinasi dengan konsultan hukum Coordinate with legal consultant
		Termohon Defendant	CV Sumber Tani				
3	PKC	Pemohon Plaintiff	PKC	Wanprestasi Cuu Long Vietnam Fertilizer atas sales contract Cuu Long Vietnam Fertilizer's breach of Sales Contract	Proses pelaksanaan putusan Decision's implementation process	Nihil Nil	Berkoordinasi dengan instansi-instansi yang terkait yang berwenang serta Berkoordinasi dengan konsultan hukum Coordinate with the relevant authorized agencies and Coordinate with legal consultants
		Termohon Defendant	Cuu Long Vietnam Fertilizer				
4	PKT	Penggugat Plaintiff	PT Bersama Mitra Bangkit Berjaya (PT BMBB)	Perselisihan Perjanjian, mengenai lokasi pekerjaan di area Dermaga PKT, Bontang, Kalimantan Timur Agreement Dispute, regarding work location at PKT Pier area, Bontang, East Kalimantan	Proses di Pengadilan Negeri Jakarta Utara In Process at North Jakarta District Court	Nihil Nil	Berkoordinasi dengan konsultan hukum Coordinate with legal consultants
		Tergugat Defendant	PT Samudera Atlantis International (PT SAI)				
		Turut Tergugat I Co-Defendant I	PT Purnama Karya Nugraha (PT PKN)				
		Turut Tergugat II Co-Defendant II	PKT				
5	PIM	Penggugat Plaintiff	Ali Gadeng	Perbuatan melawan hukum dalam transaksi jual beli rumah dalam kompleks perumahan PT AAF Unlawful acts in the sale and purchase of houses in the PT AAF housing complex	Proses di Pengadilan Tingkat I Jakarta Pusat In Process at Central Jakarta District Court	Nihil Nil	Berkoordinasi dengan konsultan hukum Coordinate with legal consultants
		Tergugat I Defendant I	Likuidator PT Asean Aceh Fertilizer (AAF) The Liquidator of PT Asean Aceh Fertilizer (AAF)				
		Tergugat II Defendant II	PI c/q PIM				
		Tergugat III Defendant III	Barrori Mirza				
		Tergugat IV Defendant IV	Henderi Suhari				

No.	Perusahaan Company	Para Pihak Parties in Litigation	Pokok dan Nilai Perkara Case Principal and Value	Status Perkara Case Status	Pengaruh/ Risiko terhadap Perusahaan Impact/Risk to the Company	Upaya Manajemen Management Efforts	
6	PSP	Penggugat Plaintiff	PT Asindoindah Griyatama	Pendudukan tanah milik PSP di Makasar oleh PT Asindoindah Griyatama Occupation of PSP land in Makassar by PT Asindoindah Griyatama	Proses Eksekusi In Process of Execution	Potensi kerugian terhadap PSPS Potential loss to PSPS	Berkoordinasi dengan instansi- instansi yang terkait yang berwenang Coordinate with the relevant authorized agencies
		Tergugat Defendant	PSP				
		Penggugat Plaintiff	Hermin Barrung	Gugatan bantahan Hermin barrung terhadap putusan perkara PT Asindo terkait gugatan tanah PSP di Makasar Herminant's rebuttal lawsuit against PT Asindo's case ruling related to the PSP land suit in Makassar	Telah terbit putusan Kasasi Legal remedies decision has been issued	Tidak dapat melakukan eksekusi secara penuh atas putusan perkara dengan PT Asindo unable to carry out the full execution of the decision of the case with PT Asindo	Berkoordinasi dengan konsultan hukum Coordinate with legal consultants
		Tergugat terbantah I Defendant I	PSP				
		Pemohon Plaintiff	PSP	Penolakan pencairan Letter of Credit (L/C) sebesar \$ 617.022,70 USD Refusal to disburse Letter of Credit (L/C) of \$ 617,022.70 USD	Proses Eksekusi In Process of Execution	Potensi kerugian terhadap PSPS Potential loss to PSPS	Berkoordinasi dengan konsultan hukum Coordinate with legal consultants
		Termohon Defendant	Cuu Long Vietnam VP Bank				
		Pemohon Plaintiff	PT Adhi Karya (Persero)	Klaim atas pelaksanaan proyek (EPC Proyek Jetty) Klaim atas pelaksanaan proyek (EPC Proyek Jetty)	Proses Eksekusi In Process of Execution	Potensi kerugian terhadap PSPS Potential loss to PSPS	Berkoordinasi dengan konsultan hukum Coordinate with legal consultants
		Termohon Defendant	PSP				
		Pemohon Plaintiff	PT Adhi Karya (Persero)	Klaim atas pelaksanaan proyek (EPC Proyek UBS) Klaim atas pelaksanaan proyek (EPC Proyek UBS)	Proses di BANI	Potensi kerugian terhadap PSPS Potential loss to PSPS	Berkoordinasi dengan konsultan hukum Coordinate with legal consultants
		Termohon Defendant	PSP				
Pemohon Plaintiff	PSP	Gugatan wanprestasi (klaim THT) Default lawsuit (THT claim)	Proses di Pengadilan Negeri Palembang In Process at Palembang District Court	Gugatan tidak dipenuhi Claim not fulfilled	Berkoordinasi dengan konsultan hukum Coordinate with legal consultants		
Tergugat Defendant	AJB Bumiputra						
7	REKIND	Penggugat Plaintiff	Rekind	Wanprestasi terhadap perjanjian pemborongan Proyek Donggi, Nilai gugatan : Rp 11.640.620.480,- Default against the Donggi Project charter agreement, Claim value: Rp 11,640,620,480, -	Proses di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan In Process at South Jakarta District Court	Nihil Nil	Berkoordinasi dengan konsultan hukum Coordinate with legal consultants
		Tergugat Defendant	PT Bank Pembangunan Bengkulu				
		Turut Tergugat Co- Defendant	PT Gatramas Internusa				

No.	Perusahaan Company	Para Pihak Parties in Litigation	Pokok dan Nilai Perkara Case Principal and Value	Status Perkara Case Status	Pengaruh/Risiko terhadap Perusahaan Impact/Risk to the Company	Upaya Manajemen Management Efforts
8	ME	Tergugat Plaintiff PT Masyarakat Pratama Anindita Penggugat Defendant ME	Hutang Piutang: wanprestasi terhadap perjanjian jual beli pupuk urea non subsidi terkait dengan kewajiban membayar piutang Payables Receivable: default on the sale and purchase agreement of non-subsidized urea fertilizer related to the obligation to pay debts	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas IA Khusus telah mengeluarkan Putusan Nomor Perkara 497/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst. Tertanggal 24 April 2018 The Central Jakarta District Court Special Class IA has issued its Decision Number 497/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst. dated 24 April 2018	Kerugian terhadap ME Potential Losses to ME	Melakukan proses penagihan piutang sesuai dengan Putusan Pengadilan Carry out the process of collecting receivables in accordance with the Court's Decision
9	PILOG	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
10	PIE	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
11	PIP	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Keterangan:

PI : PT Pupuk Indonesia (Persero)  
 PKG : PT Petrokimia Gresik  
 PKC : PT Pupuk Kujang  
 PKT : PT Pupuk Kalimantan Timur  
 PIM : PT Pupuk Iskandar Muda  
 PSP : PT Pupuk Sriwidjaja Palembang  
 Rekind : PT Rekayasa Industri  
 ME : PT Mega Eltra  
 PiLog : PT Pupuk Indonesia Logistik  
 PIE : PT Pupuk Indonesia Energi  
 PIP : PT Pupuk Indonesia Pangan

Notes:

PI: PT Pupuk Indonesia (Persero)  
 PKG: PT Petrokimia Gresik  
 PKC: PT Pupuk Kujang  
 PKT: PT Pupuk Kalimantan Timur  
 PIM: PT Pupuk Iskandar Muda  
 PSP: PT Pupuk Sriwidjaja Palembang  
 Rekind: PT Rekayasa Industri  
 ME: PT Mega Eltra  
 PiLog: PT Pupuk Indonesia Logistik  
 PIE: PT Pupuk Indonesia Energi  
 PIP: PT Pupuk Indonesia Pangan

## Sanksi Administrasi oleh Otoritas Terkait

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris maupun Direksi tidak ada yang mendapatkan sanksi administrasi.

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan keterbukaan informasi, yang merupakan bagian penting dan implementasi nilai-nilai GCG. Kebijakan ini mengacu pada Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan, "bahwa Keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik", dan sebagai pelaksanaan prinsip GCG.

Perusahaan selalu memberikan informasi yang lengkap, bermanfaat, dan termutakhir terkait pemberian informasi kepada Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan oleh pejabat atau unit kerja sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya yang dalam hal ini adalah Sekretaris Perusahaan.

## Administrative Sanctions by Related Authorities

Throughout 2020, the Company, its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not receive administrative sanctions.

## ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

The Company is committed to applying GCG values, including the application of information disclosure both internally and externally. This refers to the 2008 Law No. 14 concerning Public Information Disclosure that stated, "Public Information Disclosure is a means of optimizing public scrutiny of the State and other Public Agencies administration, and everything that results from it, in the public interest", and as an implementation of GCG principles.

The Company always provides complete, useful and up-to-date information related to providing information to Shareholders and Stakeholders. Information disclosure is carried out by officials or work units in accordance with their duties, authorities and responsibilities, in this case the Corporate Secretary.



Informasi-informasi yang relevan terkait Perusahaan telah disampaikan melalui Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan kepada Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham. Penyampaian Laporan Manajemen Tahunan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris senantiasa tepat waktu, yaitu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Dalam penerapan keterbukaan informasi untuk keperluan internal yang berkaitan dengan perencanaan Perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan bagi karyawan berupa Laporan Tahunan, RKAP, RJPP, kebijakan dan prosedur Perusahaan serta informasi terbaru lainnya tentang Perusahaan melalui berbagai media komunikasi seperti *Website*, Siaran Pers, Portal, Media Cetak, Media Elektronik dan Surat Edaran. Berdasarkan media yang digunakan, informasi dan data mengenai Pupuk Indonesia dapat diperoleh melalui sejumlah saluran komunikasi.

### Situs Web

Akses informasi yang komprehensif mengenai kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan serta berbagai informasi lain yang diperlukan oleh Pemegang Saham dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat diakses melalui situs [www.pupuk-indonesia.com](http://www.pupuk-indonesia.com). Melalui situs tersebut para Stakeholder dapat menemukan banyak konten yang memuat berbagai informasi terkini Perusahaan seperti Profil Pupuk Indonesia, produk dan jasa, pemasaran, CSR & HSE, stok pupuk harian, Berita Terkini dan *e-Proc*, Tata Kelola Perusahaan termasuk *Annual Report* maupun *Sustainability Report*. Guna meningkatkan kualitas informasi dan berita terkini mengenai Perusahaan yang disampaikan kepada publik, Perusahaan senantiasa memutakhirkan konten secara berkala dan berkelanjutan.

### Media Digital “Spin” (Seputar PUPUK Indonesia Grup)

Tabloid digital SPIN terbit setiap bulannya yang merupakan media komunikasi seluruh karyawan Pupuk Indonesia. SPIN memuat berbagai artikel informatif terkait kegiatan Pupuk Indonesia dalam kurun waktu satu bulan yang bertujuan menyebarkan informasi kepada karyawan mengenai informasi terkait Perusahaan. Sebagai media internal Perusahaan, SPIN menjadi wadah dan sarana bagi jajaran manajemen untuk dapat menyosialisasikan program kerja, strategi bisnis yang dijalankan serta target yang harus tercapai oleh Perusahaan dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Informasi yang tercantum dalam majalah dikemas dalam bahasa informatif sehingga mudah dipahami oleh seluruh karyawan. SPIN dibagikan terbatas hanya kepada internal karyawan serta Entitas Anak.

Relevant Company information is submitted through the Quarterly and Annual Management Reports to the Board of Commissioners before being submitted to the Shareholders. Submission of Annual Management Reports to Shareholders and the Board of Commissioners is always on time, and in accordance with the stipulated provisions.

The application of information disclosure for internal purposes related to the Company's planning that may have a significant effect on employees in the form of Annual Reports, RKAP, RJPP, Company policies and procedures as well as other latest information about the Company through various communication media such as Websites, Press Releases, Portals, Media Print, Electronic Media and Circular Letters. Based on the media used, information and data regarding Pupuk Indonesia can be obtained through a number of communication channels.

### Website

Comprehensive information regarding the Company's operational activities and performance as well as other information needed by Shareholders and interested parties can be accessed through the website [www.pupuk-indonesia.com](http://www.pupuk-indonesia.com). On this site, Stakeholders can find the latest information on the Company including the Pupuk Indonesia Profile, products and services, marketing, CSR & HSE, daily fertilizer stock, Latest News and *e-Proc*, Corporate Governance including the Annual Report and Sustainability Report. To enhance the quality of the Company's latest information and news for public use, the Company regularly and continuously updates the website content.

### “Spin” Digital Media (About the PUPUK Indonesia Grup)

The SPIN digital tabloid is published every month which is a communication medium for all Pupuk Indonesia employees. SPIN contains various informative articles related to Pupuk Indonesia's activities within a month which aims to disseminate information to employees regarding information related to the Company. As the Company's internal media, SPIN is a forum and a means for management to be able to disseminate work programs, business strategies that are carried out and targets that must be achieved by the Company in the short, medium and long term. The information contained in the magazine is packaged in such a way all employees easily understand it. SPIN is distributed only to internal employees and Subsidiaries.

## Forum Komunikasi Internal

Pupuk Indonesia menyediakan sarana komunikasi yang menjadi sarana diskusi bagi karyawan dengan manajemen yang secara berkala dilakukan oleh Direksi kepada seluruh karyawan, Direksi kepada jajaran manajemen, serta masing-masing unit kerja baik melalui *family gathering*, rapat kerja, *morning briefings*, dan kegiatan perusahaan lainnya.

## Media Sosial

Perusahaan Pupuk Indonesia mengoptimalkan jejaring sosial/*social media* sebagai sarana komunikasi dua arah antara perusahaan dengan *Stakeholders* maupun dengan pelanggan dan masyarakat. Sarana komunikasi ini digunakan sebagai penyebaran informasi produk maupun sarana *customer care*. Sosial media perusahaan dapat diakses melalui:

Twitter: @Pupuk\_Indonesia  
Instagram: PT PupukIndonesia

## Laporan Tahunan

Pupuk Indonesia menyediakan sarana informasi melalui Laporan Tahunan yang disusun setiap tahunnya. Laporan Tahunan ini akan disampaikan kepada Pemegang Saham, regulator, organisasi massa, media massa dan masyarakat.

Tema	Tahun Year	Theme
Mengoptimalkan Sinergi Menuju Kinerja yang Berkelanjutan	2016	Optimize Synergy, Towards a Sustainable Performance
Sinergi dan Transformasi untuk Keberlanjutan Perusahaan	2017	Sinergy and Transformation for Company Sustainability
Transformasi untuk Masa Depan	2018	Transformation for the Future
Transformasi Memperkuat Daya Saing untuk Kinerja Unggul	2019	Transformation to Strengthen Competitiveness for Excellent Performance
Agrosolusi untuk Indonesia	2020	Agro-Solution for Indonesia

## Laporan Keberlanjutan

Selain itu, Pupuk Indonesia juga menyediakan sarana informasi mengenai kegiatan perusahaan secara menyeluruh melalui Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan akan disampaikan kepada Pemegang Saham, regulator, organisasi massa, media massa dan masyarakat.

Tema	Tahun Year	Theme
Memupuk Keberlanjutan Menuju Ketahanan Pangan untuk Kesejahteraan Bangsa	2016	Cultivate Sustainability Towards Food Security for the Nation's Prosperity
Sinergi untuk Keberlanjutan	2017	Synergy for Sustainability
Transformasi untuk Keunggulan dan Keberlanjutan	2018	Transformation for Excellence and Sustainability
Bersinergi demi mensukseskan kedaulatan pangan nasional	2019	Synergy for national food sovereignty
Transformasi demi mensukseskan kedaulatan pangan nasional	2020	Transformation for the success of national food sovereignty

## Internal Communication Forum

Pupuk Indonesia provides communication opportunities to facilitate discussions for employees with management. These are regularly carried out by the Board of Directors with all employees, the management, and all work units through family gatherings, work meetings, morning briefings, and other Company activities.

## Social Media

Pupuk Indonesia uses social networking/media as a means of two-way communication between the Company and its Stakeholders as well as with customers and the public. These communication tools are used to disseminate product information and customer care facilities. Corporate social media can be accessed through:

Twitter: @Pupuk\_Indonesia  
Instagram: PT PupukIndonesia

## Annual Report

Pupuk Indonesia delivers information through an Annual Report every year. The Annual Reports are submitted to Shareholders, regulators, mass organizations, mass media and the public.

## Sustainability Report

In addition, Pupuk Indonesia delivers information on all Company activities through Sustainability Reports that are published with the Annual Report. The Sustainability Reports are submitted to Shareholders, regulators, mass organizations, mass media and the public.

## Media kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perusahaan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perusahaan.

## Type of Media Used for Shareholders and Stakeholders

The table below shows the communication media used by the Company to convey data and information related to its operational activities, business processes and performance achievements.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk-bentuk media Type of Media
Regulator	Rapat Dengar Pendapat, Rapat Kerja Komisi, dan Rapat dengan Kementerian/Lembaga Negara, publikasi kepatuhan di media massa Hearing Meeting, Commission Work Meeting, and Meeting with State Ministries/Institutions, compliance publications in the mass media
Pemegang Saham Shareholders	RUPS, RUPSLB, Rapat dengan Pimpinan Kementerian BUMN, Publikasi Kinerja dan Capaian di media massa GMS, EGMS, Meeting with the Leaders of the Ministry of SOEs, Publication of Performance and Achievements in the mass media
Investor Investors	Website Perusahaan, Akun Media Sosial Perusahaan, Publikasi Kinerja dan capaian di media massa Company's Website, Corporate Social Media Accounts, Performance Publications and achievements in the mass media
Lembaga Publik Public Institutions	Website Perusahaan dan Akun Media Sosial Perusahaan Company's Website and Corporate Social Media Accounts
Konsumen Consumers	Website Perusahaan, Akun Media Sosial Perusahaan, Kanal Media Sosial Entitas Anak Company's Website, Corporate Social Media Accounts, Subsidiaries' Social Media Channels
Karyawan Employees	Majalah SPIN, TV Media, Video, Poster/E-Flyer, TBanner, Spanduk, Email Perusahaan dan Desktop Background SPIN Magazine, TV Media, Video, Poster/E-Flyer, TBanner, Banners, Corporate Email and Desktop Background
Perusahaan Sejenis Lainnya Other Similar Companies	Akun media sosial Perusahaan Company's Social Media Account
Mitra Kerja dan Rekanan Work Partners and Partners	Akun media sosial Perusahaan Company's Social Media Account
Organisasi Profesi Professional Organizations	Akun media sosial Perusahaan Company's Social Media Account
Masyarakat/Umum General Public	Akun media sosial Perusahaan, publikasi kinerja dan capaian di media massa Company's social media accounts, performance publications and achievements in mass media

## PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

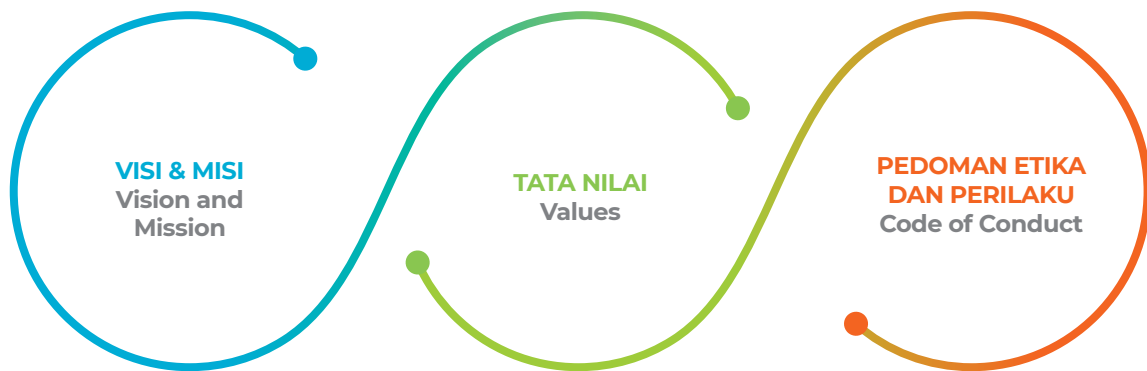
Kode etik merupakan pedoman perilaku Jajaran Perusahaan dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para pelanggan, rekanan maupun rekan kerja. Adanya aturan dasar tersebut yang dimuat dalam Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), menjadikan salah satu komitmen Perusahaan terhadap prinsip-prinsip tata kelola, yang selama ini mendukung Perusahaan untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Perusahaan menyadari arti pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemilik Modal/ Pemegang Saham namun juga segenap Pemangku Kepentingan. Untuk itulah, Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*).

## CODE OF CONDUCT

Code of Conduct is the cornerstone of the behavior of the Company's people in carrying out their daily duties and activities and in conducting business relationships with customers, partners, colleagues, and other stakeholders. This foundation is regulated in the Code of Conduct, which is the Company's commitment to the principles of integrity, which has been the Company's footing to achieve the stated Vision and Mission.

The Company realizes the importance of implementing GCG as a tool to continuously increase value and long-term business growth not only for Shareholders but also for all stakeholders. To that end, the Company is committed to implementing GCG consistently, one of which is by applying the Company's Code of Conduct.



### Penetapan Pedoman Etika Dan Perilaku (Code of Conduct) Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan integritas dan tata nilai, Perusahaan telah menyusun Pedoman Etika dan Perilaku untuk menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Pegawai di Perusahaan sebagai bagian dari usaha untuk pencapaian Visi dan Misi Perusahaan. Pedoman Etika dan Perilaku pertama kali diterbitkan dan ditandatangani secara bersama oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama pada tanggal 5 November 2012.

Sesuai dengan perkembangan bisnis Pupuk Indonesia, Pedoman Etika dan Perilaku telah dimutakhirkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 05/KEP.KOM/08/2017 dan No. SK/DIR/037/2017 pada tanggal 14 Agustus 2017 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) PT Pupuk Indonesia (Persero).

### Maksud, Tujuan dan Manfaat Pedoman Etika Dan Perilaku

Maksud penerapan Pedoman Etika dan Perilaku bagi Setiap Insan Perusahaan sebagai berikut:

1. Setiap Insan Perusahaan memahami bahwa segala aktivitas Perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Setiap Insan Perusahaan agar berperilaku baik dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
3. Setiap Insan Perusahaan menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan;
4. Setiap Insan Perusahaan meminimalisasi peluang terjadinya penyimpangan sebagai bagian dari pengelolaan risiko sekaligus membangun reputasi Perusahaan.

Tujuan penerapan Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) bagi Pupuk Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Menjadi pedoman bertingkah laku tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan;
2. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai dan budaya perusahaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas Pegawai secara menyeluruh;

### Establishment of the Company's Code of Conduct

In order to improve integrity and values, the Company has established Code of Conduct Guidelines as a reference for the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and all Employees as part of efforts to achieve the Company's Vision and Mission. The Code of Conduct Guidelines were first published and signed jointly by the President Commissioner and President Director on 5 November 2012.

In accordance with Pupuk Indonesia's business development, the Code of Conduct Guidelines have been updated through a Joint Decree of the PT Pupuk Indonesia (Persero)'s Board of Commissioners and Board of Directors Number 05/KEP.KOM/08/2017 and Number SK/DIR/037/2017 dated 14 August 2017 about the PT Pupuk Indonesia (Persero) Code of Conduct.

### The Code of Conduct Guidelines, Purpose, Objective and Benefit

The purpose of applying the Company's Code of Conduct Guidelines are as follows:

1. All Company Personnel understand that all Company activities are based on the principles of good corporate governance;
2. All Company Personnel are to behave well in carrying out all Company activities;
3. Every Company Personnel creates a healthy and comfortable working atmosphere within the Company's environment;
4. Every Person in the Company minimizes the opportunity for irregularities to occur as part of risk management while building the Company's reputation.

The objectives of implementing the Pupuk Indonesia's Code of Conduct were:

1. To be a behavioral guide on what can be done, and what cannot be done;
2. Create a working environment that upholds the Company's values and culture to improve the overall performance and productivity of employees;

3. Mendorong kegiatan operasional menjadi lebih efisien dan efektif mengingat hubungan dengan pegawai, mitra kerja, pelanggan, masyarakat, pemerintah dan stakeholders lainnya memiliki standar etika yang harus diperhatikan;
4. Meningkatkan nilai Perusahaan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada para stakeholders dalam berhubungan dengan Pupuk Indonesia sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang;
5. Meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham bahwa Pupuk Indonesia dikelola secara hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabel dan fair untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan; dan
6. Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan stakeholders.

Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku ini secara konsisten dan konsekuen oleh Insan Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Perusahaan
  - a. Mendorong kegiatan operasional Perusahaan agar lebih efisien dan efektif mengingat hubungan dengan Pelanggan, Masyarakat, Pemerintah dan Stakeholders lainnya memiliki standar etika yang harus diperhatikan; dan
  - b. Meningkatkan nilai Perusahaan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada Stakeholders dalam berhubungan dengan Perusahaan sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.
2. Pemegang Saham  
Menambah keyakinan bahwa Perusahaan dikelola secara amanah, hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabel dan fair untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan.
3. Insan Perusahaan
  - a. Memberikan pedoman kepada setiap Insan Perusahaan tentang tingkah laku yang diinginkan atau yang dilarang oleh Perusahaan; dan
  - b. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika dan keterbukaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas setiap Insan Perusahaan secara menyeluruh.
4. Masyarakat dan pihak lain yang terkait  
Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan Perusahaan, yang pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan ekonomi dan sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait.

3. Encourage operational activities to be more efficient and effective given that the relationships with employees, partners, customers, the community, government and other Stakeholders have ethical standards that must be considered;
4. Increase the value of the Company by providing certainty and protection to Stakeholders in dealing with Pupuk Indonesia to produce a good reputation, which in turn will realize long-term business success;
5. Increase the Shareholders' confidence that Pupuk Indonesia is managed prudently, efficiently, transparently, accountably and fairly to achieve the expected level of profitability while still taking into account the interests of the Company; and
6. Create a harmonious and mutually beneficial relationship with Stakeholders.

The consistent and consequential application of this Code of Conduct by Company Personnel is expected to provide benefits for:

1. The Company
  - a. Encourage the Company's operational activities to be more efficient and effective, bearing in mind that relations with Customers, the Communities, the Government and other Stakeholders already have ethical standards that must be considered; and
  - b. Increase the value of the Company by providing certainty and protection to Stakeholders in dealing with the Company to produce a good reputation, which in turn will realize long-term business success.
2. Shareholders  
Add confidence that the Company is managed in a trustworthy, prudent, efficient, transparent, accountable and fair manner to achieve the level of profitability expected by Shareholders while still taking into account the interests of the Company.
3. Company Personnel
  - a. Provide guidelines for all Company Personnel on the desired or prohibited behaviors in the Company; and
  - b. Create a working environment that upholds the values of honesty, ethics and openness to improve the performance and productivity of every individual of the Company as a whole.
4. Communities and other related parties  
Create a harmonious and mutually beneficial relationship with the Company, which in turn will create economic and social welfare for the communities and other related parties.

## Pokok-Pokok Isi Pedoman Etika Dan Perilaku (Code of Conduct)

Adapun muatan yang terkandung dalam Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan terdiri dari:

- a. Pendahuluan (Latar Belakang, Maksud, Tujuan, dan Manfaat, Landasan Penyusunan, Visi-Misi, Tata Nilai Perusahaan, dan Daftar Istilah).
- b. Etika Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan (Karyawan, Pemerintah, Pemegang Saham, Pelanggan, Mitra Usaha, Pesaing, Kreditur/Investor, Penyedia Barang/Jasa, Masyarakat dan Lingkungan Sekitar, Media Massa, dan Entitas Anak sebagai Anggota *Holding*).
- c. Komitmen, Etika Kerja dan Tata Perilaku Insan Perusahaan (Komitmen Insan Perusahaan, Etika Kerja Insan Perusahaan, Tata Perilaku Insan Perusahaan).
- d. Penegakkan Pedoman Etika dan Perilaku (Komitmen Penegakkan Etika dan Perilaku, Sosialisasi dan Internalisasi, Pelanggaran).

## Pengungkapan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi

Pedoman Etika dan Perilaku merupakan tanggung jawab seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris untuk bertingkah laku sesuai dengan budaya Perusahaan sehingga terwujud perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut, dan dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja.

Pelaksanaan kode etik ini merupakan upaya untuk:

- a. Memberikan pemahaman kepada seluruh Insan Perusahaan bahwa Perusahaan beroperasi secara jujur dan terbuka, sehingga tercipta lingkungan kerja yang baik, dengan tingkat perputaran karyawan yang rendah dan peningkatan kesejahteraan;
- b. Menjadi bagian dari komunitas tertentu, dimana menjaga hubungan baik merupakan hal mendasar bagi sukses jangka panjang Perusahaan untuk mencapai kesejahteraan sosial dan peningkatan ekonomi; dan
- c. Menjadi bagian dari industri pupuk nasional, dimana pelaksanaan dan komitmen terhadap Kode Etik dapat mendukung Perusahaan dalam berbagai perkara penting, serta menjadi bagian dari manajemen risiko yang baik, dan mampu membangun reputasi Perusahaan.

## Upaya Penyebaran dan Sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) Serta Penandatanganan Pakta Integritas

Pupuk Indonesia senantiasa melakukan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku, karena sosialisasi merupakan tahapan penting dalam terciptanya insan Pupuk Indonesia yang berperilaku sesuai dengan Budaya Perusahaan.

## Code of Conduct Principal Contents

The Company's Code of Conduct consists of:

- a. Introduction (Background, Purpose, Objectives and Benefits, Foundation for Development, Vision-Mission, and Corporate Values).
- b. The Company's Code of Conduct with Stakeholders (Employees, Government, Shareholders, Customers, Business Partners, Competitors, Creditors/Investors, Goods/Services Providers, Communities and Surrounding Environment, Mass Media, and Subsidiaries);
- c. Commitment, Work Ethics and Behavior of Corporate Personnel (Commitments of Corporate Personnel, Work Ethics of Corporate Personnel, Corporate Personnel Conduct);
- d. Enforcement of Code of Conduct (Commitment to Enforce Code of Conduct, Dissemination and Internalization, Violations).

## Disclosure of Code of Conduct Application to All Organization Levels

The Code of Conduct is the responsibility of all employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners to act in accordance with the Company's culture so that professional, responsible, reasonable, appropriate, and trustworthy behavior is realized in conducting business relationships with colleagues and work partners.

The implementation of this code of conduct is an effort to:

- a. Provide understanding to all Company personnel that the Company operates honestly and openly, to create a good working environment, with low employee turnover and increased welfare;
- b. Be part of a particular community, where maintaining good relations is fundamental to the Company's long-term success in achieving social welfare and economic improvement; and
- c. Be a part of the national fertilizer industry, where the implementation and commitment to the Code of Conduct can support the Company in various important matters, as well as being part of good risk management, and being able to build the Company's reputation.

## Efforts to Disseminate and Promote the Code of Conduct and the Signing of the Integrity Pact

Pupuk Indonesia always conducts dissemination on the Ethics and Conduct Guidelines because dissemination is an important stage in the creation of Company's people who behave in accordance with the Corporate Values. The

Pedoman Etika dan Perilaku dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi serta seluruh karyawan.

Code of Conduct is communicated and disseminated to the Board of Commissioners, Directors, and all employees.

Penandatanganan pernyataan Komitmen terhadap Pedoman Etika dan Perilaku sampai dengan tahun 2020 sebagai berikut:

The signing of the statement of Commitment to the Code of Conduct until 2020 is as follows:

Jumlah Karyawan 2020 Total Employees in 2020	Jumlah Insan Perusahaan yang Telah Menandatangani Pernyataan Komitmen Number of Company Personnel Who Have Signed the Statement of Commitment	Jumlah Insan Perusahaan yang Belum Menandatangani Pernyataan Komitmen Number of Company Personnel Who Have Not Signed the Commitment Statement
8.336 karyawan 8.336 Employees	100%	0%

Pernyataan komitmen terhadap Pedoman Etika dan Perilaku dituangkan dalam bentuk penandatanganan Pakta Integritas. Pada tahun 2020, seluruh Dewan Komisaris, Direksi, Organ Pendukung Dewan Komisaris, dan Karyawan telah menandatangani pakta integritas dengan rincian sebagai berikut:

The statement of commitment to the Code of Conduct is stated in the form of signing an Integrity Pact. In 2020, all the Board of Commissioners, Directors, Supporting Organs of the Board of Commissioners, and Employees have signed an integrity pact with the following details:

No	Jabatan	Jumlah Total	Jumlah yang sudah tanda tangan Pakta integritas The number that has signed the integrity pact	Persentase Percentage	Position
1	Dewan Komisaris	8	8	100%	Board of Commissioners
2	Organ Pendukung Dewan Komisaris	11	11	100%	Supporting Organs of the Board of Commissioners
3	Direksi	7	7	100%	Board of Directors
4	Pejabat Grade I	35	35	100%	Grade I Officials
5	Pejabat Grade II	63	63	100%	Grade II Officials
6	Staf Fungsional	174	174	100%	Functional Staff
<b>Jumlah</b>		<b>298</b>	<b>298</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>



**PAKTA INTEGRITAS  
PT PUPUK INDONESIA (Persero)**

Saya, [Nama Jelas], [Jabatan]  
 Dalam rangka turut berupaya mewujudkan DUNIA USAHA yang BERSIH – TRANSPARAN – PROFESIONAL  
 Menyatakan sebagai berikut:

- Menggunakan segala potensi yang saya miliki untuk turut mempercepat perwujudan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sesuai dengan prinsip *transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness*.
- Memegang teguh Prinsip-prinsip Dasar Integritas Perusahaan, yaitu secara konsisten mendahulukan yang terbaik bagi kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, menjauhi segala bentuk benturan kepentingan baik potensi maupun aktual (*conflict of interest rule*), mematuhi ketentuan internal Perusahaan termasuk Pedoman Perilaku (*code of conduct*) dan semua ketentuan perundangan yang berlaku (*accountability*) serta tidak memberikan toleransi terhadap praktek korupsi, kolusi dan nepotisme.
- Sanggup menjalankan tugas serta amanat sebagai pegawai yang diberikan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan internal Perusahaan lainnya serta target kinerja yang telah ditetapkan.
- Selama menjabat sebagai [Jabatan], tidak akan memanfaatkan posisi saya pada perusahaan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keluarga dan kerabat, maupun golongan tertentu.
- Apabila saya tidak mentaati pakta integritas ini, maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

[Tempat], [Tanggal/Bulan/Tahun]

Yang menyatakan [JABATAN]	Menyaksikan [JABATAN]	Mengetahui [JABATAN]
[NAMA JELAS]	[NAMA JELAS]	[NAMA JELAS]

\* Customer Focus \* Achievement Oriented \* Responsive \* Ethical \* Synergy

## Kebijakan Penegakkan Disiplin dan Penanganan Pelanggaran

Dalam rangka penegakan terhadap etika, Perusahaan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan dan menyediakan fasilitas pengaduan terhadap pelanggaran etika Perusahaan melalui aplikasi *Whistleblowing System* (WBS) Perusahaan.

Dalam Pedoman Etika dan Perilaku, apabila terdapat pelanggaran etika maka untuk memberikan efek jera kepada seluruh insan perusahaan, akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

## Sanksi Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku

Berdasarkan Peraturan Perusahaan No. 079/SK/DIR/2017 jenis sanksi diklasifikasikan dari sanksi yang ringan hingga yang terberat.

## Disciplinary Enforcement and Violation Management Policy

In the context of enforcing ethics, the Company conducts periodic monitoring of enforcement and provides facilities for complaints against violations of Company ethics through the application of the *Whistleblowing System* (WBS) of the Company

In the Code of Conduct, if there are any ethics violations, as a deterrent to all Company personnel, sanction will be given in accordance with the applicable rules and regulations.

## Code of Conduct Violation Sanctions

Based on Company Regulation Number 079/SK/DIR/2017 the types of sanctions range from minor to severe sanctions.

No.	Pedoman Guidelines	Uraian Description
1.	Klasifikasi Sanksi: Sanctions Classification:	Jenis Sanksi: Type of Sanction:
a.	Sanksi Ringan Minor Sanction	Teguran lisan dan tertulis Oral and Written Reprimands
b.	Sanksi Sedang Medium Sanction	Surat Peringatan Tertulis ( <i>Warning Slip</i> ) A berlaku 6 (enam) bulan, Surat Peringatan Tertulis ( <i>Warning Slip</i> ) B berlaku 6 (enam) bulan, dan Surat Peringatan Tertulis ( <i>Warning Slip</i> ) C berlaku 6 (enam) bulan Warning Slip A valid for 6 (six) months, Warning Slip B valid for 6 (six) months, dan Warning Slip C valid for 6 (six) months
c.	Sanksi Berat Severe Sanction	Surat Peringatan Tertulis ( <i>Warning Slip</i> ) C dan penurunan <i>Grade</i> atau jabatan minimal satu tingkat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Warning Slip C and Grade atau Position demotion at least one level, dan Termination of Employment.
d.	Ganti Kerugian Compensation	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apabila terjadi kerugian material terhadap Perusahaan, akibat dari perbuatan pelanggaran tata tertib dan disiplin kerja, di samping sanksi hukuman seperti tersebut dalam butir a, b, c d diatas, diberikan juga sanksi/hukuman ganti rugi senilai kerugian yang ditimbulkan;</li> <li>Ganti rugi dapat dilakukan melalui pemotongan gaji, jasa operasi, bantuan cuti, dan hak-hak lainnya. Apabila Karyawan tidak bersedia mengganti maka akan diproses secara hukum.</li> <li>If there is a material loss to the Company, as a result of violations of work regulations or discipline, in addition to the sanctions as referred to in items a, b, c above, there will also be compensation/penalties for losses incurred;</li> <li>Compensation can be made by salary deductions, operating services, leave assistance, and other rights. If the employee does not agree, legal proceedings will follow.</li> </ul>
2.	Bentuk Sanksi Form of Sanction	<p>a. Perusahaan akan memberikan sanksi/hukuman kepada Karyawan yang melakukan pelanggaran sesuai tingkat kesalahan/pelanggaran yang dilakukan karyawan;</p> <p>b. Pemberian sanksi/hukuman tersebut dimaksudkan sebagai upaya pembinaan dan usaha korektif dari Perusahaan, agar Karyawan dapat memperbaiki sikap dan perilakunya di kemudian hari;</p> <p>c. Teguran Lisan bersifat internal unit kerja dan harus menjadi perhatian serius dari Karyawan, bahwa Teguran Lisan tersebut sudah merupakan catatan dari atasan untuk menilai kondikte Karyawan yang bersangkutan;</p> <p>d. Teguran tertulis berlaku untuk seluruh lingkungan unit kerja di Perusahaan dan juga akan mempengaruhi kondikte dari Karyawan yang bersangkutan;</p> <p>e. Selama masa proses penyelesaian kasus pelanggaran hingga berlakunya sanksi seperti tersebut di atas, Karyawan tidak berhak atas kenaikan pangkat baik <i>Promotion Increase</i> maupun <i>Merit Increase</i>;</p> <p>f. Apabila ada atasan yang tidak mau melaksanakan dan/atau mengeluarkan sanksi/hukuman terhadap Karyawan yang patut menerimanya dalam kurun waktu tertentu, maka Pejabat/Atasan tersebut akan diberikan sanksi administratif atau <i>warning slip</i> oleh pejabat yang lebih tinggi lagi dan diketahui oleh Departemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM).</p> <p>a. The Company will impose sanctions/penalties on employees who commit violations based on the level of error/violation committed by employees;</p> <p>b. The sanctions/punishments are intended as an effort to guide and to correct by the Company, so that employees can improve their attitudes and behavior in the future;</p> <p>c. Oral reprimands are internal to the work units and must be taken seriously by the employees, as the oral reprimand is a note for the supervisor when assessing the employee's conduct;</p> <p>d. Written warnings applied to the entire work unit in the Company will also affect the conduct of the employee concerned;</p> <p>e. During the process of resolving violation cases until sanctions are imposed, the employee is not entitled to promotion, either by a Promotion or a Merit Increase;</p> <p>f. In the event a supervisor refuses to implement and/or impose sanctions/penalties on an Employee who is entitled to receive such within a certain period of time, the supervisor will be given an administrative sanction or warning slip by a higher official, with the knowledge of the Human Resource Management Department.</p>



## Jumlah Pelanggaran Etika

Sebagai realisasi penegakan Etika Perusahaan, berikut rincian sanksi yang dikenakan selama tahun 2020, 2019, dan 2018.

Sanksi	2020	2019	2018	Sanctions
Tindakan Disiplin Ringan	0	0	0	Minor Disciplinary Action
Tindakan Disiplin Sedang	0	0	0	Medium Disciplinary Action
Tindakan Disiplin Berat	0	0	0	Severe Disciplinary Action
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>Total</b>

## Management Review Terhadap Penerapan Pedoman Etika Dan Perilaku

Perusahaan secara konsisten melakukan kajian terhadap penerapan Pedoman Etika dan Perilaku dalam rangka mengevaluasi kinerja Perusahaan. Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku sekarang ditetapkan pada tahun 2017 merupakan pemutakhiran dari Pedoman sebelumnya.

## PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Dalam upaya menjaga citra Perusahaan, Pupuk Indonesia memiliki komitmen yang kuat dan menerapkan aturan untuk setiap bentuk pemberian, permintaan dan penerimaan gratifikasi. Para Insan Pupuk Indonesia dilarang mencemarkan nama baik Perusahaan melalui tindakan penyelewengan atau tindakan yang merugikan citra Perusahaan. Pelanggaran dari aturan ini dapat berakibat pada diberikannya sanksi oleh Perusahaan mulai dari sanksi ringan sampai dengan sanksi berat.

### Pedoman Pengendalian Gratifikasi

Sebagai landasan dalam penerapan pengendalian gratifikasi, Perusahaan telah menetapkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi No. PI-TKK-PD-002 Rev.1 tanggal 14 Agustus 2019 dan Prosedur Pengendalian Gratifikasi No. PI-TKK-PR-002 Rev.1 tanggal 14 Agustus 2019.

Pada tahun 2020, Perusahaan sedang melakukan proses pemutakhiran Pedoman dan Prosedur Pengendalian Gratifikasi mengacu pada Peraturan KPK Nomor 2 Tahun 2019 tanggal 5 November 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi.

Pada tanggal 17 Desember 2020 Direksi dan Dewan Komisaris melakukan penandatanganan Pernyataan Komitmen Penerapan Pengendalian Gratifikasi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Entitas Anak yang disaksikan oleh Direktur Gratifikasi KPK RI, sebagai wujud penguatan komitmen Perusahaan dalam mengendalikan gratifikasi.

## Total of Code of Conduct Violations

As a realization of the enforcement of the Company's Code of Conduct, here are the details of the sanctions imposed during 2020, 2019 and 2018.

## Management Review of the Implementation of Code of Conduct Guidelines

The Company consistently conducts studies on the application of the Code of Conduct in order to evaluate the Company's performance. The Code Conduct currently in force in 2017 is an update of the previous Code.

## GRATIFICATION CONTROL

In an effort to maintain the Company's image, Pupuk Indonesia has a strong commitment and applies rules for any form of giving, requesting and receiving gratifications. Pupuk Indonesia personnel are prohibited from defaming the Company's good name through fraud or actions that could harm the Company's image. Violations can result in sanctions being imposed by the Company ranging from minor sanctions to severe sanctions.

### Gratification Control Guidelines

As a basis for implementing gratification control, the Company has established Gratification Control Guideline Number PI-TKK-PD-002 Rev.1 dated 14 August 2019 and Gratification Control Procedure Number PI-TKKPR-002 Rev.1 dated 14 August 2019.

In 2020, the Company is in the process of updating the Guidelines and Procedures for Gratification Control referring to KPK Regulation Number 2 of 2019 dated 5 November 2019 regarding Gratification Reporting.

On 17 December 2020, the Board of Directors and Board of Commissioners signed a Statement of Commitment to the Implementation of Gratification Control of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its Subsidiaries witnessed by the Director of Gratification of the KPK RI, as a form of strengthening the Company's commitment to controlling gratuities.

## Kategori Gratifikasi

Kategori gratifikasi yang diatur dalam Pedoman di atas mencakup penolakan terhadap gratifikasi, penerimaan gratifikasi, pemberian gratifikasi, dan permintaan gratifikasi.

### Penolakan Gratifikasi

Seluruh Insan Perusahaan yang karena jabatannya dan berlawanan dengan tugas dan kewajibannya, dan atau anggota keluarga inti (suami/istri, anak) "DILARANG" menerima secara langsung atau tidak langsung gratifikasi dari setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perusahaan, yang berupa/dalam bentuk uang/ setara uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, undangan makan, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, *voucher*, *traveller cheque*, kompensasi, hadiah yang memiliki nilai finansial tinggi, hiburan dan hal lainnya yang memberikan keuntungan pribadi terhadap diri dan keluarganya, yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

Terhadap tawaran/pemberian gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Kebijakan ini, Insan Perusahaan wajib "MENOLAK" setiap tawaran/pemberian dimaksud dengan memberikan penjelasan tentang peraturan ini kepada pihak pemberi. Atas penolakan penerimaan gratifikasi yang telah dilakukan maka insan Perusahaan tersebut harus melaporkan kepada Unit Pengendalian Gratifikasi sebagai alat pemantauan kepatuhan insan Perusahaan terhadap Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

### Penerimaan Gratifikasi

Penerimaan gratifikasi terbagi dalam 2 (dua) pendekatan yaitu gratifikasi yang wajib dilaporkan dan gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan. Gratifikasi yang wajib dilaporkan adalah gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya atau tugasnya dalam tugas kedinasan atau di luar tugas kedinasan sehingga dapat dianggap suap, dan gratifikasi dalam kedinasan. Sebaliknya gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan adalah gratifikasi yang berlaku umum, tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, dipandang sebagai wujud ekspresi keramahtamahan atau penghormatan dalam hubungan sosial dalam batasan nilai yang wajar, serta pemberian yang berada dalam ranah adat istiadat, kebiasaan dan norma yang ada dalam masyarakat.

### Pemberian Gratifikasi

Pemberian gratifikasi yang "DILARANG" adalah pemberian yang dilakukan dengan tujuan suap atau gratifikasi yang dapat dianggap suap.

## Gratification Category

The gratification categories regulated in the Guidelines the refusal, acceptance, offering and request of gratification.

### Refusal of Gratification

All Company personnel who due to their position and contrary to their duties and obligations, and or core family members (husband/wife, children) are "PROHIBITED" from receiving directly or indirectly gratification from any party that has a business relationship or is competitor of the Company, in the form of money/money equivalent, goods, discounts, commissions, interest-free loans, meal invitations, travel tickets, accommodation facilities, travel trips, free medical treatment, vouchers, traveller checks, compensation, high financial value gifts, entertainment and other things that provide personal benefits to themselves and their families, whether they are accepted domestically or abroad and whether by electronic means or without electronic means.

In the case of offers/gratification that is not in accordance with the provisions stipulated in this Policy, the Company personnel are obliged to "REFUSE" any offers/gifts referred to and provide an explanation of this regulation to the offering party. For the refusal of gratification made, the Company personnel must report such to the Gratification Control Unit as a way of monitoring the Company's personnel compliance with the Gratification Control Guidelines.

### Acceptance of Gratification

Acceptance of gratification is divided into 2 (two), namely gratification that must be reported and gratification that does not require reporting. Gratification that must be reported are those related to their official position or duties, or those outside their official duties so that they can be considered bribery, and gratification in service. On the other hand, gratifications that do not require reporting are generally accepted gratification, not contrary to applicable laws, and are seen as an expression of hospitality or respect in social relations within reasonable limits, as well as gifts that fall within the realm of custom, habit and the norms existing in society.

### Gratification Offering

Gratification offers that are PROHIBITED include gift made with the aim of bribery or gratification that can be considered as a bribe.

## Permintaan Gratifikasi

Dalam konteks permintaan gratifikasi, insan Perusahaan apabila diminta untuk memberikan gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan pemberian, hendaknya melakukan "PENOLAKAN" setiap permintaan dimaksud dengan memberikan penjelasan tentang peraturan ini kepada pihak peminta secara sopan dan santun dan apabila diperlukan dapat menyampaikan ketentuan dalam Pedoman tersebut sebagai bagian dari sosialisasi aturan.

## Unit Pengendali Gratifikasi

Untuk efektivitas pengendalian gratifikasi, Perusahaan telah menetapkan Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/072/2017 tentang Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) PT Pupuk Indonesia (Persero) tanggal 26 Desember 2017. Dalam Surat Keputusan tersebut, fungsi UPG melekat pada Departemen Tata Kelola dan Kepatuhan di bawah Kompartemen Tata Kelola Korporat dengan tugas pokok dan fungsi yaitu mereviu kebijakan, melakukan pemantauan, dan pengendalian gratifikasi, serta melakukan sosialisasi tentang gratifikasi di lingkungan Perusahaan.

Tugas dan wewenang Unit Pengendalian Gratifikasi antara lain:

1. Menerima pelaporan gratifikasi dari insan Perusahaan;
2. Melakukan pemrosesan pelaporan gratifikasi yang diterima;
3. Melakukan konfirmasi langsung atas laporan gratifikasi kepada penerima, pemberi, atau pihak ketiga lainnya yang terkait dengan kejadian penerimaan/pemberian gratifikasi;
4. Menentukan atau memberikan rekomendasi penanganan dan pemanfaatan gratifikasi;
5. Melakukan koordinasi, konsultasi dan surat-menyurat kepada KPK atas nama Perusahaan;
6. Memantau tindak lanjut atas pemanfaatan penerimaan gratifikasi oleh Perusahaan maupun oleh penerima;
7. Memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Unit Kerja Satuan Pengawasan Internal apabila terjadi pelanggaran pedoman gratifikasi oleh insan Perusahaan;
8. Melaporkan hasil penanganan pelaporan gratifikasi kepada Direksi dan KPK.

## Implementasi Pengendalian Gratifikasi

Dalam rangka menjamin Pedoman Pengendalian Gratifikasi dapat diketahui oleh seluruh insan Perusahaan, maka:

1. Seluruh unit kerja berkewajiban mencantumkan ketentuan larangan penerimaan, pemberian gratifikasi (hadiah/fasilitas) pada setiap pengumuman dalam proses pengadaan barang/jasa dan/atau pada kontrak

## Request for Gratification

In the context of a request for gratification, Company personnel if asked to provide a gratification not in accordance with the regulations, must "REJECT" any request by providing an explanation of this regulation to the requesting party politely and respectfully, and if necessary, can submit the Guideline regulations as part of the regulation's dissemination.

## Gratification Control Unit

For the effectiveness of gratification control, the Company has established a Gratification Control Unit (UPG) based on Directors Decree Number SK/DIR/072/2017 concerning the Gratuity Control Unit (UPG) of PT Pupuk Indonesia (Persero) dated 26 December 2017. In the Decree, the UPG function is attached to the Governance and Compliance Department under the Corporate Governance Compartment with main duties and functions, namely reviewing policies, monitoring and controlling gratuities, as well as disseminating information about gratuities within the Company.

Duties and authorities of the Gratification Control Unit include:

1. Receive reports of gratification from Company personnel;
2. Process the reporting gratification received;
3. Conduct direct confirmation of the gratification report to the recipient, giver, or other third party related to the receiving/granting gratification;
4. Determine or provide recommendations for the handling and use of gratification;
5. Coordinate, consult and correspond with KPK on behalf of the Company;
6. Monitor the follow-up on the use of gratification received by the Company and by the recipient;
7. Provide follow-up recommendations to the Internal Audit Unit if there is a violation of the gratification guideline by Company personnel;
8. Report the results of handling of gratuities reporting to the Board of Directors and KPK.

## Implementation of Gratification Control

To ensure that the Gratification Control Guidelines are known to all Company personnel, therefore:

1. All relevant staff are obliged to include the restrictions on the acceptance, gratification (gifts/facilities) during the process of procurement of goods/services and/or contracts for the procurement of goods and services,

pengadaan barang dan jasa serta pada surat-surat yang disampaikan kepada mitra/rekanan atau pihak ketiga lainnya;

- Seluruh unit kerja yang memiliki hubungan kerja dengan pihak ketiga berkewajiban menyampaikan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi kepada seluruh pihak dalam mata rantai pemasok (Penyedia Barang/Jasa, Agen, Distributor, Konsultan, Auditor/Assessor dan Pelanggan serta Pemangku Kepentingan lainnya);
- Unit Pengendali Gratifikasi berkewajiban untuk secara terus menerus memberikan informasi kepada seluruh pekerja maupun pihak eksternal terkait dengan adanya Kebijakan Pengendalian Gratifikasi;
- Unit Pengendali Gratifikasi berkewajiban memonitor pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi dan memberikan laporan secara berkala kepada Direksi;
- Perusahaan secara periodik menyampaikan Himbauan Larangan Penerimaan dan atau Pemberian Gratifikasi pada saat menjelang Hari Raya Idul Fitri serta menjelang Natal dan tahun Baru.

### Proses Pelaporan Gratifikasi

Insan Perusahaan dapat melaporkan penerimaan, pemberian, penolakan, dan permintaan gratifikasi melalui Unit Pengendali Gratifikasi Perusahaan dan/atau langsung melalui sistem aplikasi pelaporan gratifikasi online yang diakses melalui [www.gol.kpk.go.id](http://www.gol.kpk.go.id).

### Sanksi Atas Pelanggaran

Pelanggaran terhadap ketentuan yang diatur dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

### Jumlah Laporan Gratifikasi Tahun 2020

Perusahaan melakukan pengendalian gratifikasi secara konsisten di lingkungan Perusahaan melalui pelaksanaan internalisasi budaya Anti Gratifikasi kepada seluruh Insan Perusahaan. Pada tahun 2020 Unit Pengelola Gratifikasi (UPG) menerima 8 (delapan) laporan gratifikasi dengan rincian sebagai berikut:

Kategori Laporan Gratifikasi	Jumlah laporan Total of Reports	Gratuity Report Category
Penolakan	1	Rejection
Penerimaan:	6	Reception:
· Dikelola Perusahaan	5	· Company Managed
· Menjadi Milik Negara	1	· Become State Owned
· Dikembalikan ke Penerima	0	· Returned to Sender
· Dalam Proses Analisis KPK	0	· In the KPK's Analysis Process
Pemberian	1	Gift
Permintaan	0	Request
Jumlah Laporan Gratifikasi	8	Total Gratuity Report

as well as in correspondence to partners or other third parties;

- All work units that have a working relationship with third parties are obliged to submit Gratification Control Policies to all parties in the supply chain (Goods/Services Providers, Agents, Distributors, Consultants, Auditors/Assessors and Customers and other Stakeholders);
- The Gratification Control Unit is obliged to continuously provide information to all workers and external parties related to the Gratification Control Policy;
- The Gratification Control Unit is obliged to monitor the implementation of the Gratification Control Policy and provide periodic reports to the Board of Directors;
- The Company periodically submits Appeals on the Prohibition of Acceptance and/or Gratification Granting at the time of Idul Fitri and Christmas and the New Year.

### Gratification Reporting Process

The Company's employee can report acceptance, giving, rejection, and requests for gratuities through the Company's Gratification Control Unit and/or directly through the online gratification reporting application system that is accessed through [www.gol.kpk.go.id](http://www.gol.kpk.go.id).

### Sanctions for Violation

Violations of the regulations stipulated in the Gratification Control Policy will be subject to sanctions in accordance with the applicable rules and regulations in the Company.

### Total Gratuities Report in 2020

The Company consistently controls gratification within the Company through internalization of Anti-Gratification culture to all Company's Personnel. In 2020 the Gratification Management Unit (UPG) received 8 (eight) gratification reports with the following details:

Berdasarkan hasil penilaian KPK RI terkait dengan pengendalian gratifikasi di Pupuk Indonesia Grup, maka KPK RI memberikan penghargaan kepada Pupuk Indonesia Grup sebagai 5 (lima) Besar Finalis Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Terbaik Tahun 2020. Pemberian penghargaan ini diumumkan oleh KPK RI pada puncak perayaan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) pada tanggal 16 Desember 2020. Adapun piagam dan trophy penghargaan sebagai Finalis Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Terbaik 2020 sebagai berikut:



Piagam dan Trophy Penghargaan Finalis UPG Terbaik Tahun 2020

Based on the results of the Indonesian KPK's assessment related to the control of gratification at the Pupuk Indonesia Grup, the Indonesian KPK gave an award to the Pupuk Indonesia Grup as the Top 5 (five) Best Gratification Control Unit (UPG) Finalists in 2020. This award was announced by the Indonesian KPK at the peak of the celebration of World Anti-Corruption Day (HAKORDIA) on 16 December 2020. The award certificates and trophies for the Best Gratification Control Unit (UPG) 2020 Finalists are as follows:



2020 Best UPG Finalist Award Charter and Trophy

### Pengelolaan Pengaduan Benturan Kepentingan

Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan Perusahaan menetapkan Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan No. Dok. PI-TKK-PD-001 Rev.0 tanggal 8 September 2017. Selama Tahun 2020 terdapat 3 (tiga) aduan benturan kepentingan di PT Pupuk Indonesia (Persero), yaitu: 2 (dua) aduan benturan kepentingan disampaikan melalui media WBS, namun setelah dilakukan klarifikasi tidak dapat memenuhi syarat aduan, dan 1 (satu) aduan melalui Unit Kepatuhan yang telah ditindak lanjuti. Sedangkan pada Anak Perusahaan tidak terdapat aduan benturan kepentingan, baik yang disampaikan melalui WBS, Atasan Pelapor, maupun melalui Departemen/Unit Kepatuhan.

### INFORMASI PEMBERIAN DAN UNTUK KEGIATAN POLITIK

Berdasarkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi No. PITKK-PD-002 Rev. 1 tanggal 14 Agustus 2019 Perusahaan dilarang memberikan kontribusi, yang berasal dari dana Perusahaan, barang-barang dan fasilitas milik perusahaan, yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidat manapun, kecuali sebatas yang dibenarkan menurut hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Management of Conflict of Interest Complaint

To avoid conflicts of interest, the Company stipulates Guidelines for Handling Conflicts of Interest Document Number PI-TKK-PD-001 Rev.0 dated 8 September 2017. During 2020 there were 3 (three) conflict of interest complaints at PT Pupuk Indonesia (Persero), namely: 2 (two) conflict of interest complaints submitted through WBS media, but after clarified that the complaint cannot meet the requirements, and 1 (one) complaint through the Compliance Unit has been followed up. Meanwhile, in the Subsidiaries, there are no conflict-of-interest complaints, whether submitted through WBS, Reporting Supervisors, or through the Compliance Department/Unit.

### INFORMATION RELATED TO FUNDING FOR POLITICAL ACTIVITIES

Based on Gratification Control Guideline NUMBER PITKK-PD-002 Rev.1 14 August 2019, The Company is prohibited from contributing, which comes from Company's funds, goods and facilities belonging to the Company, which are intended to support any political party or candidate, except to the extent justified according to applicable laws and regulations.

Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan independensi Perusahaan sebagai BUMN yang memiliki integritas dalam pengelolaan sesuai dengan aturan yang berlaku. Ketentuan pelarangan pemberian dana juga berguna untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan serta mewujudkan pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel sesuai peruntukan yang ditetapkan.

## **ETIKA PERUSAHAAN DALAM BERHUBUNGAN DENGAN PEJABAT PUBLIK**

Perusahaan memiliki kebijakan etika yang mengatur hubungan dengan pejabat publik melalui Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan. Kebijakan tersebut dibuat untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dengan setiap jajaran pejabat publik yang memiliki wewenang berkaitan dengan operasional Perusahaan. Perusahaan memelihara hubungan dengan pejabat publik dalam batas toleransi yang diperbolehkan hukum, dan menghindari terjadinya penyelewengan.

Perusahaan juga melarang pembayaran secara langsung atau tidak langsung kepada pegawai atau pejabat publik di luar kapasitas resmi dan yang bertentangan dengan hukum dan praktik bisnis yang sehat dan etis. Larangan ini berlaku tidak hanya terhadap pembayaran dan pengeluaran yang dilakukan oleh Perusahaan, namun juga terhadap pembayaran dan pengeluaran yang dilakukan untuk dan atas nama Perusahaan oleh wakil Perusahaan.

Jamuan terhadap pejabat publik dapat dilakukan oleh wakil Perusahaan sepanjang sesuai dengan koridor hukum yang berlaku, dengan cara yang pantas dan dalam situasi yang tidak memungkinkan terjadinya kompromi dan keberpihakan terhadap pejabat publik tersebut atau situasi yang dapat menimbulkan kecurigaan terhadap integritas yang bersangkutan atau motif Perusahaan dalam melakukan tindakan tersebut.

## **KEBIJAKAN ANTI FRAUD**

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Sejalan dengan hal di atas, Perusahaan telah menetapkan beberapa Kebijakan yang meliputi:

It aims to create the independence of the Company as a SOE that has integrity in management in accordance with applicable regulations. Provisions for prohibiting the provision of funds are also useful to avoid conflicts of interest in decision making and to realize transparent and accountable budget management according to the designated purpose.

## **COMPANY ETHICS IN DEALING WITH PUBLIC OFFICIALS**

The Company has an ethical policy that regulates relations with public officials through the Company's Code of Conduct. The policy is made to develop and maintain good relations and effective communication with all levels of public officials who have authority related to the Company's operations. The company maintains relations with public officials within the limits of tolerance permitted by law and avoids fraud.

The Company also prohibits direct or indirect payments to employees or public officials outside of official capacity and that is against the law and ethical business practices. This prohibition applies not only to payments and expenses made by the Company, but also to payments and expenses made for and on behalf of the Company by Company's representatives.

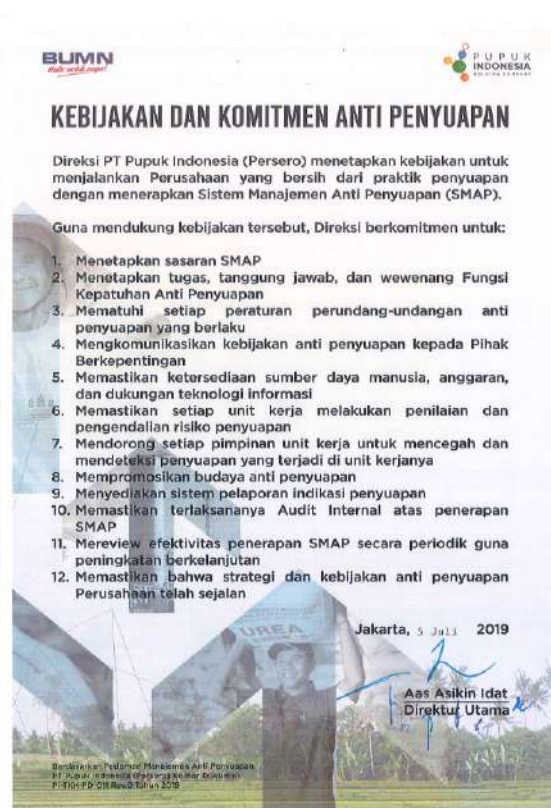
Entertainment for public officials can be provided by representatives of the Company as long as it is in accordance with applicable legal corridors, in an appropriate manner and in a situation that does not allow compromise and partiality to the public official or a situation that may raise suspicions about the integrity of the person concerned or the Company's motives in committing to the action.

## **ANTI FRAUD POLICY**

The Company is committed to creating a favorable business climate, avoiding behaviors or actions that can cause conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritize the interests of the Company above personal, family, group or group interests. The Company also always pays attention to anti-corruption policies as stipulated in 2001 Law Number 20 on the Amendments to 1999 Law Number 31 about the Eradication of Corruption Crimes. In line with the above, the Company has established several policies:

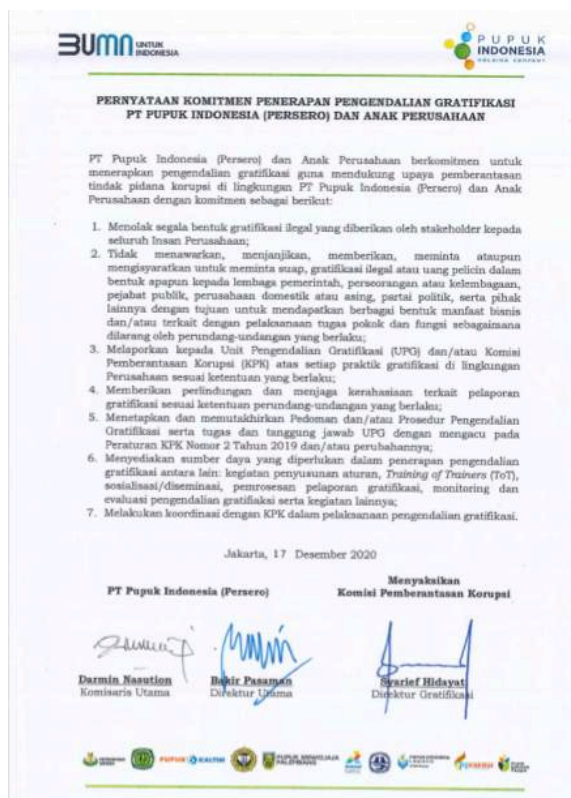
a. Kebijakan dan Komitmen Anti Penyuapan dalam rangka penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016, yang telah disosialisasikan kepada seluruh Stakeholder Perusahaan.

a. Anti-Bribery Policy and Commitment in the context of implementing the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, which has been disseminated to all Company's Stakeholders.



b. Komitmen Pengendalian Penerapan Pengendalian Gratifikasi yang telah dimutakhirkan pada tanggal 17 Desember 2020.

b. Commitment to Control the Implementation of Gratification Control which was updated on December 17, 2020.



## Pengembangan Program Anti Fraud

Guna meningkatkan pengendalian *fraud* Perusahaan telah mengembangkan program yang meliputi:

1. Pengembangan *Fraud Control System*  
Perusahaan bekerja sama dengan BPKP Pusat dan Perwakilan dalam pengembangan *Fraud Control System* yang telah dimulai sejak tahun 2017. Adapun pengembangan *Fraud Control System (FCS)* yang dilakukan pada tahun 2020 meliputi:
  - a. Penetapan Surat Keputusan Direksi Nomor:SK/DIR/07/2020 tanggal 6 November 2020 tentang Pembentukan Tim Pengembangan FCS di PT Pupuk Indonesia (Persero) Group;
  - b. Penyusunan *draft* metodologi pelaksanaan *Diagnostic Assessment* yang dilakukan secara mandiri dan terintegrasi dengan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016;
  - c. Penyampaian tindak lanjut AoI FCS Anak Perusahaan kepada masing-masing BPKP terkait, untuk selanjutnya BPKP akan melakukan verifikasi atas kesesuaian tindak lanjut tersebut;
  - d. Sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19 maka berdasarkan hasil koordinasi dengan BPKP Pusat, pelaksanaan Bimbingan Teknis *Fraud Control System* tidak dapat dilakukan secara tatap muka, dan mengingat keterbatasan jaringan maka kegiatan Bimbingan Teknis dilakukan pada tahun 2021 dengan mempertimbangkan kondisi pandemi Covid-19.
2. Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016  
Setelah mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 pada tahun 2019, Perusahaan memberikan arahan RUPS kepada 6 (enam) Anak Perusahaan untuk mengimplementasikan dan melakukan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan tersebut. Untuk itu, pada tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan telah melaksanakan rapat koordinasi pembahasan rencana teknis sertifikasi pada dengan mengundang 6 (enam) Anak Perusahaan, yaitu: PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dan PT Rekyasa Industri.

Pada tahun 2020, 6 (enam) Anak Perusahaan tersebut telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 di 6 (enam) Anak Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

## Development of Anti-Fraud Program

To improve fraud control, the Company has developed programs that include:

1. Development of *Fraud Control System*  
The Company collaborates with the BPKP and Representatives in the development of the *Fraud Control System* which has been started since 2017. The development of the *Fraud Control System (FCS)* carried out in 2020 includes:
  - a. Stipulation of Decree of the Board of Directors Number: SK/DIR/07/2020 dated 6 November 2020 on the Establishment of the FCS Development Team at PT Pupuk Indonesia (Persero) Group;
  - b. Preparation of a draft of methodology for the implementation of the *Diagnostic Assessment* which is carried out independently and integrated with the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System;
  - c. Submission of Subsidiaries AoI FCS follow-up to the respective BPKP, henceforth BPKP will verify the suitability of the follow-up;
  - d. In connection with the Covid-19 pandemic, based on the results of coordination with the BPKP, the implementation of the *Fraud Control System* Technical Guidance cannot be carried out face-to-face, and given the limitations of the network, Technical Guidance activities will be carried out in 2021 considering the conditions of the Covid-19 pandemic.
2. Implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP) SNI ISO 37001:2016  
After obtaining the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certificate in 2019, the Company provided GMS directions to 6 (six) Subsidiaries to implement and certify the Anti-Bribery Management System. Therefore, on 20 February 2020, the Company held a coordination meeting to discuss the technical certification plan by inviting 6 (six) Subsidiaries, namely: PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, and PT Engineering Industries.

In 2020, the 6 (six) Subsidiaries have obtained the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification in 6 (six) Subsidiaries with the following details:



No.	Perusahaan Company	Lembaga Sertifikasi Certification Agency	Nomor Sertifikat Certificate Number	Tanggal Sertifikat Certificate Date	Berlaku sampai Valid Until
1	PT Pupuk Kalimantan Timur	British Standards Institutions (BSI)	No. IABMS 729332	16 Juni 2020 16 June 2020	15 Juni 2023 15 June 2023
2	PT Petrokimia Gresik	PT Amerika Sistem Registrasi Internasional	No. A37 201007-007	2 Juli 2020 2 July 2020	30 Juni 2023 30 June 2023
3	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	TUV Nord Indonesia	No. 03 13 G 20008	15 Juli 2020 15 July 2020	14 Juli 2023 14 July 2023
4	PT Pupuk Iskandar Muda	Sucofindo International Certification Service	No. SAB 00009	23 Juli 2020 23 July 2020	22 Juli 2023 22 July 2023
5	PT Rekayasa Industri	PT Mutuagung Lestari	No. ABMS-031	10 Agustus 2020 10 August 2020	10 Agustus 2023 10 August 2023
6	PT Pupuk Kujang	Sucofindo International Certification Service	No. SAB 00014	10 Agustus 2020 10 August 2020	Agustus 2023 August 2023

Setelah mendapatkan Sertifikat SMAP di Tahun 2019, maka dalam rangka memastikan kesesuaian implementasi SMAP di PT Pupuk Indonesia (Persero), telah dilaksanakan kegiatan *Surveillance* Audit Ke-1 Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 pada tanggal 21-23 September 2020 oleh Lembaga Sertifikasi PT Amerika Sistem Registrasi Internasional. Kesimpulan hasil *Surveillance Audit* sebagai berikut:

- Tidak terdapat Ketidaksesuaian Mayor
- Tidak terdapat Ketidaksesuaian Minor
- Terdapat 9 (Sembilan) Potensi dan Peluang Perbaikan

Berdasarkan Surat PT Amerika Sistem Registrasi Internasional Nomor: 140a/L/ASRI/IX/2020 Tanggal 25 September 2020, dinyatakan bahwa berdasarkan hasil audit, Tim Auditor merekomendasikan status sertifikat SNI ISO 37001:2016 dengan Nomor Sertifikat A37 191004 – 004 untuk 1 (satu) tahun ke depan kepada PT Pupuk Indonesia (Persero).

## PELAPORAN KEKAYAAN PEJABAT

### Prinsip Dasar Pelaporan Kekayaan Pejabat

Sebagai BUMN, Perusahaan juga terikat pada peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang kewajiban melaporkan kekayaan oleh Pejabatnya. Tujuan dari pelaporan kekayaan pejabat adalah untuk mendorong Pejabat yang menaati asas-asas umum penyelenggaraan negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya.

### Dasar Hukum Penerapan Kewajiban Pelaporan Kekayaan Pejabat Di Perusahaan

Dalam menerapkan kebijakan mewajibkan Pejabatnya untuk melaporkan kekayaannya, Perusahaan menimbang dasar hukum penerapan kewajiban tersebut, sebagai berikut:

After obtaining the SMAP Certificate in 2019, in order to ensure the suitability of SMAP implementation at PT Pupuk Indonesia (Persero), the 1st Surveillance Audit activity for the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System was carried out on 21-23 September 2020 by the Certification Body PT America International Registration System. The conclusions of the Surveillance Audit's results are as follows:

- No Major Mismatch
- No Minor Mismatch
- There are 9 (Nine) Potentials and Opportunities for Improvement

Based on PT America International Registration System's Letter Number: 140a/L/ASRI/IX/2020 dated 25 September 2020, it is stated that based on the audit results, the Auditor Team recommends the status of SNI ISO 37001:2016 certificate with Certificate Number A37 191004 – 004 for 1 (one) next year to PT Pupuk Indonesia (Persero).

## OFFICIAL ASSETS AND WEALTH REPORTING

### Basic Principles of Official Assets and Wealth Reporting

As a SOE, the Company is also bound by the laws and regulations governing the obligation to report the wealth of its officials. The purpose of reporting official wealth is to encourage officials who adhere to the general principles of state administrators that are free from corrupt practices, collusion, and nepotism, and other despicable acts.

### Legal Basis in Applying in the Company

In implementing the policy requiring its Officials to report their assets, the Company considers the legal basis for implementing these obligations, as follows:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, dan perubahannya;
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik;
5. Keputusan KPK Nomor 07/KPK/2/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan LHKPN;
6. Peraturan KPK Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara;
7. Surat Edaran Pimpinan KPK Nomor 12 Tahun 2017 tentang Panduan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
8. Peraturan KPK Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan KPK Nomor 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

### **Kebijakan yang Mewajibkan Pelaporan Kekayaan Pejabat Perusahaan**

Kebijakan tentang pelaporan kekayaan pejabat telah ditetapkan oleh Perusahaan dalam Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat No. PI-PD-TKK-003 Rev. 0 tanggal 2 Agustus 2017. Pedoman ini disampaikan ke Anak Perusahaan melalui Surat Edaran No. SE-005/VIII/2017 tanggal 25 Agustus 2017. Pejabat yang termasuk Wajib Laport adalah seluruh pejabat di Perusahaan dan Entitas Anak meliputi: Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat *Grade I*/setara, dan Pejabat *Grade II*/setara. Hal ini merupakan perluasan Wajib Laport yang diamanahkan oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.

Pada tahun 2020, Perusahaan dalam proses pemutakhiran Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat mengacu pada Peraturan KPK Nomor 2 Tahun 2020 tanggal 4 Juni 2020 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

### **Pengelola Pelaporan Kekayaan Pejabat Perusahaan**

Perusahaan telah menetapkan Kompartemen Sekretaris Perusahaan dan Kompartemen Human Capital sebagai Unit Pengelola Pelaporan Kekayaan Pejabat. Kompartemen Human Capital berfungsi untuk melakukan pemutakhiran data Wajib Laport di lingkungan Perusahaan sewaktu-waktu, setiap terjadi mutasi, rotasi, promosi, demosi, dan pensiun serta melakukan pemutakhiran berkala setiap

1. 1999 Law Number 28 regarding State Officials who are Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism;
2. 2002 Law Number 30 on the Corruption Eradication Commission;
3. Ministry of SOEs' Regulation Number PER-01/BUMN/2011 about the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, and their changes;
4. Secretary to the Ministry of SOEs' Decree Number SK-16/S.MBU/2012 regarding Assessment and Evaluation Indicators/Parameters for Good GCG Implementation;
5. KPK Decree Number 07/KPK/2/2005 concerning Procedures for Registration, Announcement and Inspection of LHKPN;
6. KPK Regulation Number 07 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of the Assets' Wealth;
7. KPK's Circular Letter Number 12 of 2017 concerning Guidelines for Managing the Reports of Assets of State Administrators in the State-Owned Enterprises;
8. KPK Regulation Number 2 of 2020 concerning Amendments to KPK Regulation Number 7 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of State Administrators' Assets.

### **Policies that Require Reporting the Wealth of Company Officials**

The policy regarding the reporting of official's wealth has been established by the Company in the Guidelines for Reporting Officials' Wealth. PI-PD-TKK-003 Rev. 0 dated 2 August 2017. This guideline was submitted to the Subsidiaries through Circular Letter Number SE-005/VIII/2017 dated 25 August 2017. Officials included in the Report Obligation are all officials of the Company and Subsidiaries including Board of Commissioners, Directors, Grade I/equivalent Officers, and Grade II/equivalent Officers. This is an extension of the Report Obligation mandated by Law Number 28 of 1999 concerning Organizing a Country that is Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism.

In 2020, the Company is in the process of updating the Official's Wealth Reporting Guidelines referring to KPK Regulation Number 2 of 2020 dated 4 June 2020 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of State Administrators' Assets.

### **Manager of Wealth Reporting of Company Officials**

The Company has established the Corporate Secretary Compartment and the Human Capital Compartment as the Official's Wealth Reporting Management Unit. The Human Capital Compartment functions to update mandatory reporting data within the Company from time to time, every time there is a mutation, rotation, promotion, demotion, and retirement as well as periodic

tahun. Kompartemen Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi untuk melakukan sosialisasi dan melaksanakan asistensi pengisian laporan kekayaan bagi Wajib Lap, selain itu juga berkoordinasi dengan KPK RI untuk melakukan *monitoring* serta evaluasi terhadap kepatuhan Wajib Lap dalam melaporkan dan mengumumkan harta kekayaannya.

### Sanksi atas Kelalaian Pelaporan Kekayaan Pejabat di Perusahaan

Bagi Wajib Lap yang lalai dalam melaksanakan kewajiban pelaporan kekayaannya diberikan sanksi secara bertahap dari mulai tahap pertama hingga tahap ketiga. Pada tahap pertama sanksi yang diberikan berupa teguran lisan. Apabila setelah diberikan teguran lisan, Wajib Lap masih lalai maka pada tahap kedua diberikan sanksi berupa teguran tertulis. Selanjutnya apabila Wajib Lap masih lalai setelah diberikan teguran tertulis, maka pada tahap ketiga diberikan sanksi berat. Sanksi berat berupa penundaan hak atas: (i) pembayaran insentif keuangan bagi pejabat aktif, (ii) pengangkatan definitif bagi pejabat yang mendapatkan promosi jabatan, dan (iii) pembayaran pesangon atau sejenisnya bagi pejabat yang pensiun. Sanksi penundaan hak tersebut dapat dicabut setelah kewajiban penyampaian laporan kekayaan telah dilaksanakan oleh Wajib Lap. Ketentuan terkait sanksi tersebut ditetapkan dalam Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat Nomor Dokumen PI-PD-TKK-003 Rev. 0 tanggal 2 Agustus 2017.

### Transparansi Pelaporan Kekayaan Pejabat Perusahaan Tahun 2020

Pada tahun 2020, seluruh Wajib Lap Perusahaan telah melaksanakan pelaporan kekayaannya dengan tingkat kepatuhan 100%. Berikut jumlah Wajib Lap yang melaporkan kekayaannya per masing-masing jabatan.

#### Penyampaian LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2020

Pejabat Wajib LHKPN	Jumlah Wajib lap Total Mandatory Reports	Telah melaporkan Reported		Mandatory LHKPN Officials
		Jumlah Total	%	
Dewan Komisaris	6	6	100	Board of Commissioners
Direksi	8	8	100	Board of Directors
Pejabat Grade I	23	23	100	Grade I Officials
Pejabat Grade II	51	51	100	Grade II Officials
<b>Jumlah</b>	<b>88</b>	<b>88</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>

updates every year. The Corporate Secretary compartment has the function of conducting dissemination and carrying out assistance in filling out wealth reports for Reporting Persons, moreover, coordinate with the Indonesian KPK to monitor and evaluate the compliance of Reporting Persons in reporting and disclosing their assets.

### Sanctions for Negligence of Reporting the Officials Wealth in the Company

Reporters who are negligent in carrying out their wealth reporting obligations are given sanctions in stages from the first stage to the third stage. In the first stage sanctions are given in the form of verbal reprimands. If after being given an oral reprimand, the Obligatory Report is still negligent then in the second stage sanctions are given in the form of a written warning. Furthermore, if the Report Obligation is still negligent after being given a written warning, then in the third stage there will be severe sanctions. Severe sanctions in the form of postponement of the right to: (i) payment of financial incentives for active officials, (ii) definitive appointment of officials who receive promotions, and (iii) payment of severance pay or the like for retired officials. Sanctions for delaying the right can be revoked after the obligation to submit the wealth report has been carried out by the Obligatory Report. Provisions related to sanctions are stipulated in the Guidelines for Reporting the Wealth of Officials Document Number PI-PD-TKK-003 Rev. 0 on 2 August 2017.

### LHKPN Transparency for Company Officials in 2020

In 2020, all the Company's Compulsory Reporters have carried out their wealth reporting with a 100% compliance level. The following is the number of Reporting Persons who report their wealth per each position.

#### Submission of Company Officials' LHKPN in 2020

**Status Pelaporan Kekayaan Pejabat Tahun 2020 di Entitas Anak**

**Status of Officials Wealth Reporting in 2020 for Subsidiaries**

Perusahaan	Jumlah Wajib lapor Total Mandatory Reports	Telah melaporkan Reported		Company
		Jumlah Total	%	
PT Petrokimia Gresik	117	117	100	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kujang	82	82	100	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Kalimantan Timur	162	162	100	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Iskandar Muda	39	39	100	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	109	109	100	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Rekayasa Industri	90	90	100	PT Rekayasa Industri
PT Mega Eltra	30	30	100	PT Mega Eltra
PT Pupuk Indonesia Logistik	14	14	100	PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Pupuk Indonesia Energi	12	12	100	PT Pupuk Indonesia Energi
PT Pupuk Indonesia Pangan	10	10	100	PT Pupuk Indonesia Pangan
<b>Jumlah</b>	<b>665</b>	<b>665</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>

Sebagai wujud komitmen yang tinggi terhadap pelaporan dan pengelolaan LHKPN, KPK RI memberikan penghargaan kepada Pupuk Indonesia Grup sebagai Instansi dengan Pengelolaan LHKPN Terbaik Tahun 2020 yang diumumkan oleh KPK RI pada puncak perayaan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) pada tanggal 16 Desember 2020.

As a form of strong commitment to the reporting and management of LHKPN, the Indonesian KPK gave an award to Pupuk Indonesia Grup as the Agency with the Best LHKPN Management in 2020 which was announced by the Indonesian KPK at the summit World Anti-Corruption Day (HAKORDIA) celebrations on 16 December 2020.



**Piagam dan Trophy Penghargaan Instansi dengan Pengelolaan LHKPN Terbaik Tahun 2020**



**Charter and Trophy of Institutional Award with Best LHKPN Management in 2020**

## PENGADAAN BARANG DAN JASA

### Kebijakan Dan Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa

Perusahaan memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tanpa adanya benturan kepentingan dalam prosesnya. Kebijakan yang diterapkan dalam proses ini mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER15/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (Lembaga Negara Indonesia Tahun 2005 No. 117. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4556);
3. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106, Tambahan Lembaran Negara republik Indonesia No. 4756);
4. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No. 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4297);
5. Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SK/DIR/055/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Tanggung Jawab Penandatanganan dan Pemarkah Dokumen di PT Pupuk Indonesia (Persero);
6. Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) tentang Otorisasi Penandatanganan Dokumen Pelaksanaan Pedoman Umum Pengadaan Barang dan Jasa di PT Pupuk Indonesia (Persero);
7. Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di *Group* PT Pupuk Indonesia (Persero) No PI-ADAPD-002 Revisi 1 tanggal 8 Agustus 2019.
8. Pedoman Pengelolaan *Inventory* Material No PI-ADAPD-001 tanggal 8 September 2017

Dalam pelaksanaannya, Pupuk Indonesia senantiasa menjunjung tinggi prinsip kejujuran dan kemandirian dari pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses serta prosedur pengadaan barang dan jasa.

## GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

### Procurement of Goods and Services Policies and Guidelines

The Company has a policy for goods and services procurement that can be carried out quickly and transparently, by applying the principles of good corporate governance without any conflict of interest in the process. The policies applied in this process refer to:

1. Ministry of SOEs' Regulation Number PER15/MBU/2012 on the amendment to Ministry of SOEs' Regulation Number PER-05/MBU/2008 regarding General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprises;
2. The 2005 Law Number 45 about the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises (Republic of Indonesia State Gazette 2005 Number 117. Supplement to Republic of Indonesia State Gazette Number 4556);
3. The 2007 Law Number 40 concerning Limited Liability Companies (Republic of Indonesia State Gazette 2007 Number 106, Supplemental to Republic of Indonesia State Gazette Number 4756);
4. The 2003 Law Number 19 concerning State Owned Enterprises (Republic of Indonesia State Gazette 2003 Number 70, Supplemental to Republic of Indonesia State Gazette Number 4297);
5. PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors' Decree Number SK/DIR/055/2015 dated 23 December 2015 on the Responsibility for Signing and Initializing PT Pupuk Indonesia (Persero)'s Documents;
6. PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors' Decree concerning the Authorization of Signing of Documents for Implementation of General Guidelines for Procurement of Goods and Services at PT Pupuk Indonesia (Persero);
7. General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services at PT Pupuk Indonesia (Persero) Group Number PI-ADAPD-002 Revision 1 dated 8 August 2019.
8. Guidelines for the Inventory Management of Materials Number PIADAPD-001 dated 8 September 2017.

In its implementation, Pupuk Indonesia always upholds the principles of honesty and independence from parties directly or indirectly involved in the processes and procedures for the procurement of goods and services.

## Prosedur dan Tata Cara Pengadaan

Optimalisasi proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional. Kebijakan pengadaan barang dan jasa yang ada di Perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk mengatur kegiatan pengadaan jasa yang diperlukan oleh Perusahaan dengan memperhatikan kriteria; spesifikasi, harga, aspek mutu, dan aspek K3HL untuk menjamin jasa yang diadakan sesuai dengan yang diperlukan dan dapat dipertanggungjawabkan serta melalui proses pengadaan yang efektif dan efisien.

Prosedur ini menjelaskan rangkaian aktivitas dalam melaksanakan kegiatan pengadaan jasa yang diperlukan Perusahaan melalui metode kontrak, pelelangan terbuka prakualifikasi, pelelangan terbuka pascakualifikasi, pelelangan terbatas, pemilihan langsung, penunjukan langsung, dan *E-Catalogue*.

Manajemen bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa. Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh divisi terkait untuk mendapatkan persetujuan.

Prosedur dan tata cara pengadaan meliputi:

1. Prosedur pengadaan barang internal (PI-ADA-PR-001) tanggal 29 Desember 2017;
2. Prosedur pengadaan jasa internal (PI-ADA-PR-002) tanggal 29 Desember 2017;
3. Prosedur pengadaan bersama Pupuk Indonesia Grup (PI-ADA-PR-003) tanggal 11 September 2019;
4. Penyusunan pedoman pengelolaan rekanan.

## Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2020

Rincian target dan rencana serta realisasi program pengadaan barang dan jasa disampaikan dalam tabel di bawah ini.

### Target dan Realisasi Kegiatan

No.	Target/Rencana Target/Plan
1	Pelaksanaan vendor <i>gathering</i> (sosialisasi Sentralisasi Pengadaan Pupuk Indonesia Grup) Implementation of vendor gathering (socialization of the Centralization of Procurement of Indonesian Fertilizer Group)
2	Survei Kepuasan Rekanan Partner Satisfaction Survey
3	Sosialisasi penggunaan <i>new eproc</i> kepada rekanan termasuk tata cara penggunaan <i>new e-auction</i> Dissemination of the use of the new e-proc to partners, including the procedures for using the new e-auction

## Procurement Procedures

Optimization of the procurement of goods and services process is carried out to improve business efficiencies and effectiveness while still supporting operational activities. The Company's procurement of goods and services policies is conducted with the objective of regulating the procurement of services needed by the Company, by taking into account the following criteria; specifications, prices, quality, and K3HL aspects to guarantee the services provided are in accordance with what was requested and can be accounted for through an effective and efficient procurement process.

This procedure explains the series of activities required in carrying out the procurement services by the Company using the contract method, pre-qualification open auction, post-qualification open auction, limited auction, direct election, direct appointment, and E-Catalog.

The management is responsible for and has full authority over the procedures for the procurement of goods and services. The process starts with a procurement plan, the procurement, receipt and storage process, as well as the use, and management of assets by the relevant divisions for approval.

Procurement procedures include:

1. Procedure for procurement of internal goods (PI-ADAPR-001) dated 29 December 2017;
2. Procedure for procurement of internal services (PI-ADAPR-002) dated 29 December 2017;
3. Procedure for joint procurement of Pupuk Indonesia Grup (PI-ADA-PR-003) on 11 September 2019;
4. Formulation of partner management guidelines.

## Plan and Implementation of Activities in 2020

The details of the targets and plans as well as the realization of the goods and services procurement program are presented in the table below.

### Target and Realization of Activities

No.	Target/Rencana Target/Plan	Realisasi Kegiatan Realized Activities
1	Pelaksanaan vendor <i>gathering</i> (sosialisasi Sentralisasi Pengadaan Pupuk Indonesia Grup) Implementation of vendor gathering (socialization of the Centralization of Procurement of Indonesian Fertilizer Group)	Pengumuman secara terbuka terkait pelaksanaan pengadaan bersama melalui <i>website</i> dan surat kabar. Open announcement regarding joint procurement through the website and newspaper;
2	Survei Kepuasan Rekanan Partner Satisfaction Survey	Penggunaan <i>e-proc</i> dalam proses pengadaan The use of e-proc in the procurement process
3	Sosialisasi penggunaan <i>new eproc</i> kepada rekanan termasuk tata cara penggunaan <i>new e-auction</i> Dissemination of the use of the new e-proc to partners, including the procedures for using the new e-auction	Pelaksanaan proses kegiatan pengadaan barang dan jasa sesuai prosedur yang berlaku. Implementation of the process of procurement of goods and services in accordance with applicable procedures;

No.	Target/Rencana Target/Plan	Realisasi Kegiatan Realized Activities
4	Pengenalan <i>product</i> dan atau <i>services</i> dari rekanan baru atau lama kepada Pupuk I Group Introduction of products and or services from new or old partners to Pupuk I Group	Otorisasi pengambilan keputusan dalam pengadaan barang dan jasa sesuai prosedur yang berlaku agar proses berjalan lancar. Decision making authorization in the procurement of goods and services in accordance with applicable procedures so that the process runs smoothly;
5	Evaluasi kinerja rekanan Partner performance evaluation	Adanya evaluasi kinerja rekanan yang diadakan 2 (dua) kali dalam setahun (periode 1 Januari-Juni, periode 2 (Juli-Desember) An evaluation of partner performance is held 2 (two) times a year, period 1 (January-June), period 2 (July-December),

#### Dampak dan Capaian di Bidang Pengadaan

#### Impact and Achievement in Procurement Area

No.	Dampak dari Pelaksanaan Kegiatan Impact on the Implementation of Activities	Capaian Kegiatan Activities Achievement
1	Pelaksanaan pengadaan dilakukan secara adil tanpa adanya diskriminasi pada rekanan tertentu dan pendaftaran rekanan terbuka secara umum melalui web <i>e-proc</i> Procurement is carried out fairly without any discrimination on certain partners and registration of publicly open partners via the e-proc web;	Pelaksanaan pengadaan bersama tahun 2020 sebesar Rp6,10 triliun. The implementation of joint procurement in 2020 amounted to Rp6.10 trillion.
2	Pelaksanaan kegiatan pengadaan dapat diikuti oleh calon rekanan yang memenuhi persyaratan/kriteria tertentu berdasarkan prosedur yang berlaku. Implementation of procurement activities can be entered by prospective partners who meet certain requirements/criteria based on applicable procedures;	
3	Perbaikan pengelolaan rekanan mempengaruhi pencapaian efisiensi hasil pengadaan sebesar 39% dari total pengadaan barang dan jasa yang menggunakan eproc. Improvements in partner management affect the efficiency of procurement results by 39% of the total procurement of goods and services using e-proc.	

#### Rantai Pasokan

Dalam menjalankan usaha, Pupuk Indonesia Grup bekerja sama dengan pemasok barang dan jasa mengingat Perusahaan tidak dapat mencukupi semua kebutuhan barang dan jasa secara mandiri. Berikut adalah rincian jumlah pemasok secara geografis dan nilai realisasi kontrak sepanjang tahun 2020.

#### Supply Chain

In conducting business, Pupuk Indonesia Grup cooperates with suppliers of goods and services considering that the Company cannot meet all the needs of goods and services independently. The following is a list of the number of suppliers geographically and the value of contract realization throughout 2020.

#### Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak

#### Number of Suppliers and Contract Value

Kategori pemasok	Jumlah Pemasok Total Suppliers		Nilai Kontrak (Rp Miliar) Contract Value (in billion Rp)		Supplier Category
	2020	2019	2020	2019	
Pemasok nasional	3.208	3.179	55.988	14.175	National Supplier
Pemasok internasional	175	193	8.000	10.787	International Supplier
<b>Jumlah</b>	<b>3.383</b>	<b>3.372</b>	<b>63.988</b>	<b>24.962</b>	<b>Total</b>

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*) diterapkan dengan tujuan agar Perusahaan dapat: (i) menerapkan budaya kerja yang konsisten dalam menegakkan tata nilai Perusahaan, (ii) mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang menimbulkan kerugian bagi Perusahaan baik secara finansial maupun non finansial dalam rangka menjaga serta melindungi aset serta reputasi Perusahaan, (iii) mendorong upaya pengawasan oleh semua pihak sehingga menciptakan budaya malu untuk melakukan pelanggaran, dan (iv) menciptakan lingkungan yang transparan dan akuntabel di lingkungan Perusahaan

### Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS)

Dalam mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS), Perusahaan mengacu pada landasan hukum, sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, yaitu pada Pasal 2 ayat 2 yang mengatur bahwa dalam rangka penerapan GCG, Direksi harus menyusun mekanisme terkait pelaporan atas dugaan penyimpangan di Perusahaan;
3. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN, yaitu pada Parameter 13 yang mengatur bahwa Perusahaan harus memiliki kebijakan tentang sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perusahaan (*Whistleblowing System*).

Mengacu pada hal di atas, Perusahaan telah menetapkan mekanisme Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) yang diatur dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) Nomor Dokumen PI-TKK-PD-004 Rev.1 tanggal 14 Agustus 2019 dan Prosedur Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) Nomor Dokumen PI-TKK-PR-003 Rev.1 tanggal 14 Agustus 2019.

### Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Pelaporan Pelanggaran

Guna mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut pelaporan pelanggaran, maka Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) Perusahaan diterapkan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip berikut:

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

The whistleblowing system is implemented with the aim that the Company can: (i) implement a consistent work culture in upholding the Company's values, (ii) encourage reporting on matters that cause harm to the Company both financially and non-financially in the framework of safeguard and protect the assets and reputation of the Company, (iii) encourage supervision efforts by all parties so as to create a culture of shame for violations, and (iv) create a transparent and accountable environment within the Company.

### The Policy of Whistleblowing System

When implementing the Violation Reporting System (WBS), the Company refers to the following legislation:

1. Government of the Republic of Indonesia's Regulation Number 43 of 2018 regarding Procedures for Implementing Community Participation and Giving Awards in the Prevention and Eradication of Criminal Acts of Corruption
2. Ministry of SOEs' Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, especially Article 2 paragraph 2 that stipulates that in the framework of implementing GCG, the Board of Directors must prepare a mechanism related to reporting alleged irregularities in the Company;
3. Decree of the Secretary to the Ministry of SOEs Number SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 on Indicators/Parameters and Evaluation Indicators for GCG Implementation in SOEs, particularly Parameter 13 that stipulates that the Company must have a policy regarding a reporting system for alleged irregularities in the Company (*Whistleblowing System*).

Referring to the above, the Company has established a mechanism for the Management of the Violation Reporting System (WBS) regulated in the Guidelines for the Reporting System (WBS) Document Number PI-TKK-PD-004 Rev.1 dated 14 August 2019 and the Procedure for Management of the Violation Reporting System (WBS) Document Number PI-TKK-PR-003 Rev.1 dated 14 August 2019.

### Basic Principles of Violation Reporting System

To speed up and simplify the violation reports' follow up process, the Company's Violation Reporting System (WBS) is applied by upholding the following principles:



No.	Prinsip Dasar Basic Principles	Uraian Description
1	Kepastian Hukum Legal Certainty	Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) mengutamakan landasan peraturan perundangundangan dan ketentuan internal yang berlaku, serta mempertimbangkan aspek kepatutan dan kewajaran, dan dapat memberikan perlindungan bagi pihak terkait. Implementation of the Violation Reporting System (WBS) prioritizes the foundation of applicable laws and regulations, as well as taking into account aspects of propriety and fairness and can provide protection for related parties.
2	Efektif Effective	Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) dilakukan dengan terstandarisasi dan taat hukum mengacu pada ketentuan umum yang ada di dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The application of the Violation Reporting System (WBS) is carried out in a standardized and law-abiding manner referring to the general provisions in the Violation Reporting System Guidelines and applicable laws and regulations.
3	Efisien Efficient	Aktivitas pelaporan pelanggaran dilakukan dengan tetap memperhatikan penggunaan berbagai sumber daya dan/atau perangkat perusahaan secara efisien dalam mendukung pelaksanaan. Violation reporting activities are carried out with due regard to the efficient use of various Company's resources and/or instruments in supporting implementation.
4	Transparan Transparent	Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) harus menjunjung tinggi transparansi informasi pada pihak berwenang apabila mengetahui terdapat penyimpangan dari pelaksanaan proses bisnis yang berlaku. Implementation of the Violation Reporting System (WBS) must uphold the transparency of information to the authorities if they find out there are irregularities from the implementation of the applicable business processes.
5	Akuntabel Accountable	Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) harus menjunjung tinggi kebenaran atas data dan informasi yang disampaikan dan pertanggungjawabannya. Implementation of the Violation Reporting System (WBS) must uphold the truth of the data and information submitted and its accountability.
6	Kehati-hatian Prudence	Dalam pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) harus berpegang pada asas kehati-hatian, yakni dengan memperhitungkan dampak/risiko yang terkecil bagi Perusahaan dan/atau Pejabat/ Personel terkait. In the implementation of the Violation Reporting System (WBS), it must adhere to the principle of prudence, that is, considering the smallest impact/risk for the Company and/or related Officers/ Personnel.
7	Non Diskriminatif Non-Discriminatory	Setiap Insan Perusahaan memiliki hak yang sama untuk dapat melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh setiap Insan Perusahaan yang terjadi di lingkungan Perusahaan sesuai dengan bentuk tindakan pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS). Every Company's Personnel has the same right to be able to report violations committed by each Company's Individual that occurs within the Company in accordance with the forms of violations that can be reported through the Violation Reporting System (WBS).
8	Itikad Baik Good faith	Setiap pelaporan pelanggaran dilakukan atas dasar itikad baik dengan tujuan untuk kepentingan Perusahaan, bukan dilakukan atas dasar fitnah atau tanpa dasar/ bukti. Any violation reporting is done in good faith with the aim of the Company, not based on defamation or without basis/evidence
9	Kerahasiaan dan Perlindungan terhadap Pelapor Confidentiality and Protection of Whistleblowers	Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan, Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) ini menjaga kerahasiaan serta asas praduga tidak bersalah. In carrying out the process of following up on every complaint, the Violation Reporting System (WBS) maintains the confidentiality and presumption of innocence.
10	Koordinasi Coordination	Penanganan pengaduan harus dilakukan dengan kerjasama yang baik antara pejabat yang berwenang. The handling of complaints must be carried out with good cooperation among the authorized officials.
11	Objektivitas Objectivity	Penanganan pengaduan harus berdasar fakta atau bukti yang dapat dinilai. Complaint handling must be based on facts or evidence that can be assessed.

## Ruang Lingkup dan Cakupan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan memberikan batasan yang jelas untuk setiap pelaporan yang dapat diproses lebih lanjut oleh Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS). Kategori pengaduan yang akan ditindak lanjuti oleh Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) adalah tindakan yang dapat merugikan Perusahaan, yaitu meliputi: penyimpangan

## Violation Reporting System and Coverage

The Company provides clear limits for each report that can be further processed by the Violation Reporting System (WBS). The categories of complaints that will be followed up by the Violation Reporting System (WBS) are actions that can harm the Company, which include deviations from the Code of Conduct and Company Regulations, conflicts

terhadap Pedoman Etika dan Perilaku serta Peraturan Perusahaan, benturan kepentingan, kecurangan, korupsi, pencurian, penggelapan, suap, pemerasan, penipuan, dan gratifikasi ilegal. Untuk kategori lainnya, pengaduan dapat disampaikan melalui saluran pengaduan lain yang disediakan oleh Perusahaan.

### Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS)

Perusahaan menetapkan Kompartemen Tata Kelola Korporat sebagai Tim Penanganan Aduan (TPA) yang ditugaskan dalam pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS). TPA bertanggung jawab langsung kepada Direktur SDM & Tata Kelola. Dalam melaksanakan pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS), tugas dan tanggung jawab TPA sekurang-kurangnya meliputi, namun tidak terbatas pada:

1. Melakukan klarifikasi atas aduan pelanggaran yang disampaikan pelapor;
2. Mengkoordinasi pengungkapan tindak lanjut aduan pelanggaran dan perlindungan pelapor;
3. Melakukan reviu dan evaluasi perbaikan sistem WBS;
4. Tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:
  - a. Berhubungan dengan pihak telapor untuk memperoleh penjelasan mengenai fakta yang diadukan ataupun klarifikasi atas pengaduan;
  - b. Mendiskusikan kasus yang ditangani dengan pihak yang tidak terkait/berwenang;
  - c. Berusaha untuk melakukan investigasi atau wawancara atas kasus yang dilaporkan tanpa izin dari pihak yang berwenang

### Sosialisasi Penerapan WBS

Dalam rangka efektivitas penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS), Perusahaan melaksanakan sosialisasi WBS secara berkelanjutan baik kepada pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Sosialisasi WBS di internal Perusahaan disampaikan melalui media internal perusahaan seperti rapat unit kerja, Majalah Internal, e-mail, dan *desktop/laptop* karyawan, sedangkan sosialisasi WBS kepada pihak eksternal disampaikan melalui *website* Perusahaan, laporan tahunan, dan kegiatan-kegiatan Perusahaan yang melibatkan pihak eksternal Perusahaan. Sosialisasi ke pihak eksternal yang dilakukan pada tahun 2020 antara lain:

- a. Sosialisasi WBS melalui himbuan terkait larangan penerimaan dan permintaan gratifikasi oleh insan Pupuk Indonesia dalam rangka perayaan hari keagamaan, ulang tahun perusahaan maupun dalam aktivitas-aktivitas lainnya (Hari Raya Idul Fitri Tahun 2020) yang disampaikan kepada:

of interest, fraud, corruption, theft, embezzlement, bribery, extortion, fraud, and illegal gratuities. For other categories, complaints can be submitted through other complaint channels provided by the Company.

### Management of the Violation Reporting System (WBS)

The Company established the Corporate Governance Compartment as a Complaints Handling Team (TPA) assigned to the management of the Violation Reporting System (WBS). The TPA is directly responsible to the Deputy President Director. In carrying out the management of the Violation Reporting System (WBS), the duties and responsibilities of the TPA include at least, but not limited to:

1. Clarify complaints of violations submitted by the reporter;
2. Coordinate the disclosure of follow-up complaints of violations and the protection of the reporter;
3. Review and evaluate improvements to the WBS system;
4. It is not allowed to do the following things, but not limited to:
  - a. Liaise with the reported party to obtain an explanation of the facts reported or clarification of the complaint;
  - b. Discuss cases handled by parties who are not related/authorized;
  - c. Seek to conduct an investigation or interview of a reported case without permission from the competent authorities.

### Dissemination of WBS Implementation

In order to effectively implement the Violation Reporting System (WBS), the Company carries out ongoing socialization of the WBS to both internal and external parties of the Company. WBS socialization within the Company is delivered through internal company media such as work unit meetings, Internal Magazines, e-mail, and employee desktops/laptops, while WBS socialization to external parties is delivered through the Company's website, annual reports, and Company activities external to the Company. Dissemination to external parties carried out in 2020 included:

- a. WBS dissemination through appeals regarding the prohibition of accepting and requesting gratuities by Pupuk Indonesia personnel in the context of celebrating religious days, company birthdays and in other activities (Eid Al-Fitr 2020) delivered to:

1. Seluruh Direksi dan Karyawan melalui surat Direktur Utama Nomor 02562/A/PA/H32/IT/2020 tanggal 18 Mei 2020 dan Nomor 11095/A/PA/E42/IT/2020 tanggal 18 Desember 2020
  2. Komisaris Utama melalui surat Direktur Utama Nomor 1813/A/PA/H32/ET/ 2020 tanggal 18 Mei 2020 dan Nomor 5424/A/PA/E42/ET/2020 tanggal 18 Desember 2020
  3. Seluruh Anak Perusahaan melalui surat Direktur Utama Nomor 1815/A/PA/H32/ ET/2020 tanggal 18 Mei 2020 dan Nomor 5426/A/PA/E42/ET/2020 tanggal 18 Desember 2020
  4. Seluruh Rekanan melalui surat Direktur Utama Nomor 1814/A/PA/H32/ET/2020 tanggal 18 Mei 2020 dan Nomor 5425/A/PA/E42/ET/2020 tanggal 18 Desember 2020
- b. Sosialisasi WBS melalui *website* Perusahaan serta melalui *standing Banner* di beberapa lokasi strategis Perusahaan.
- c. Sosialisasi WBS pada saat pelaksanaan *Vendor Gathering* PT Pupuk Indonesia (Persero) yang dilakukan pada tanggal 29 Desember 2020.

## Media Pelaporan

Perusahaan menyediakan media pelaporan dugaan pelanggaran melalui *website*, *e-mail*, telepon, dan desk pengaduan yang dapat digunakan oleh pelapor, yaitu:

<i>Website</i>	: <a href="http://pihclean.pupuk-indonesia.com">http://pihclean.pupuk-indonesia.com</a>
<i>Email</i>	: <a href="mailto:pihclean@pupuk-indonesia.com">pihclean@pupuk-indonesia.com</a>
Telepon	: (021) 53654900 extension 6620
Desk Pengaduan	: Tim WBS PIHC – Kantor Pusat PT Pupuk Indonesia (Persero) Gedung Pusri Lantai 6 Jalan Taman Anggrek – Kemanggisian Jaya, Jakarta, 11480

## Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Aduan

Setiap orang dapat melaporkan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) Perusahaan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan aduan melalui media pelaporan yang disediakan Perusahaan;
2. Tim Pengelola Aduan (TPA) menerima pengaduan yang masuk melalui media pelaporan dan melakukan analisis kelengkapan persyaratan aduan sesuai dengan ketentuan. Apabila aduan tidak memenuhi kriteria dan/ atau pelapor tidak dapat melengkapi persyaratan aduan selama 7 (tujuh) hari sejak aduan ditanggapi oleh TPA, maka aduan tersebut dinyatakan tidak memenuhi persyaratan;

1. All Directors and Employees through the President Director's letter Number 02562/A/PA/H32/IT/2020 dated 18 May 2020 and Number 11095/A/PA/E42/IT/2020 dated 18 December 2020.
  2. President Commissioner through the President Director's letter Number 1813/A/PA/H32/ET/ 2020 dated 18 May 2020 and Number 5424/A/PA/E42/ET/2020 dated 18 December 2020.
  3. All Subsidiaries through the President Director's letter Number 1815/A/PA/H32/ET/2020 dated 18 May 2020 and Number 5426/A/PA/E42/ET/2020 dated 18 December 2020.
  4. All Partners through the President Director's letter Number 1814/A/PA/H32/ET/2020 dated 18 May 2020 and Number 5425/A/PA/E42/ET/2020 dated 18 December 2020
- b. WBS dissemination through the Company's website and through standing banners at several strategic locations of the Company.
- c. WBS dissemination during the Vendor Gathering of PT Pupuk Indonesia (Persero) which was held on 29 December 2020.

## Reporting Media

The Company provides media for reporting suspected violations through the website, e-mail, telephone and complaint desks that can be used by the complainant, namely:

<i>Website</i>	: <a href="http://pihclean.pupuk-indonesia.com">http://pihclean.pupuk-indonesia.com</a>
<i>Email</i>	: <a href="mailto:pihclean@pupuk-indonesia.com">pihclean@pupuk-indonesia.com</a>
Telephone	: (021) 53654900 ext 6620
Complaint Desk	: WBS PIHC Team – Head Office PT Pupuk Indonesia (Persero) Gedung Pusri Lantai 6 Jalan Taman Anggrek – Kemanggisian Jaya, Jakarta, 11480

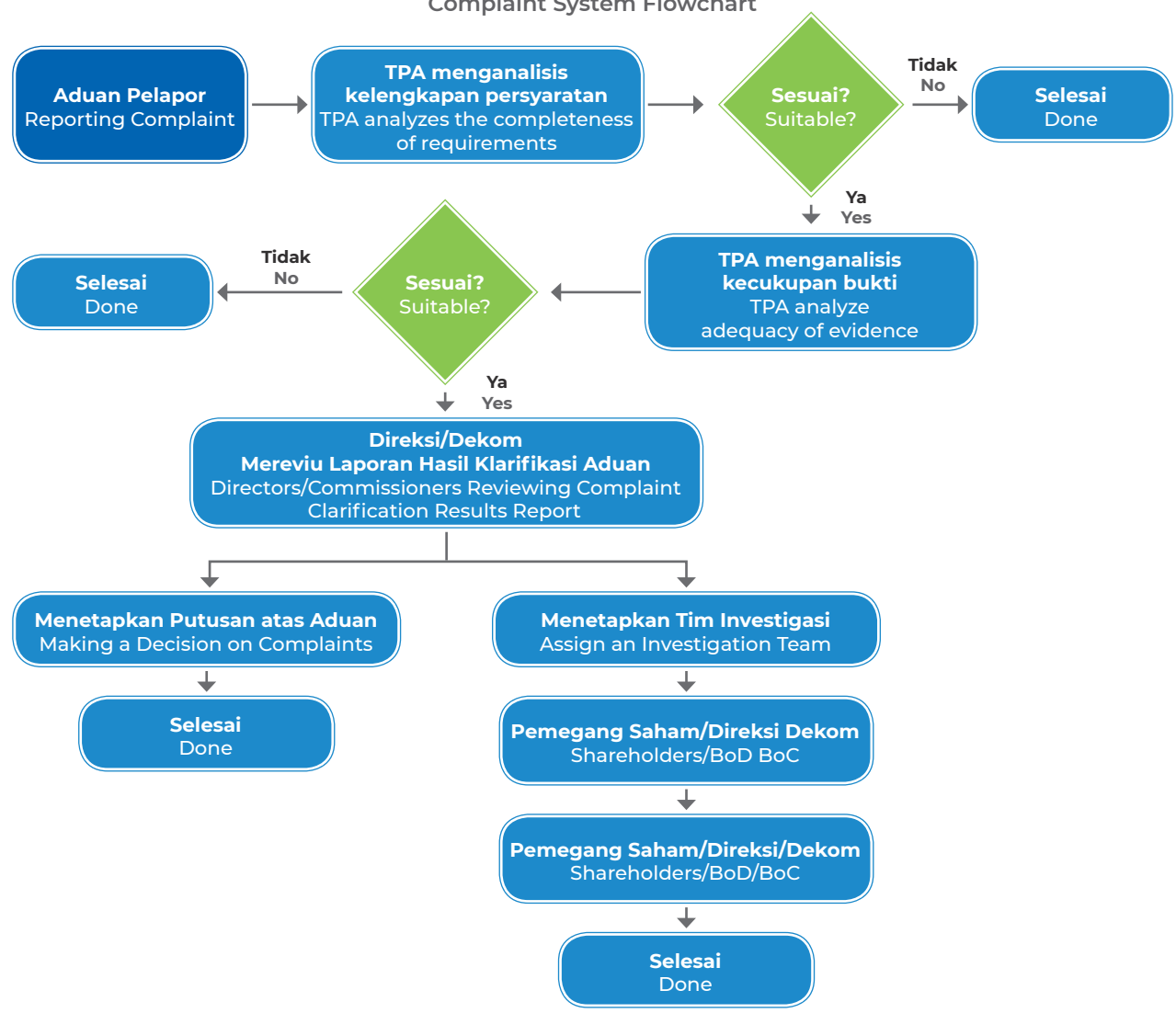
## Mechanism of Violation Reporting and Handling

Everyone can report suspected violations that occur within the Company through the Company's Violation Reporting System (WBS) with the following mechanism:

1. The reporter submits a complaint through the reporting media provided by the Company;
2. The Complaints Management Team (TPA) receives complaints that enter through reporting media and analyzes the completeness of the complaint requirements in accordance with the provisions. If the complaint does not meet the criteria and/or the reporter cannot complete the complaint requirement within 7 (days) since the complaint has been responded to by the TPA, then the complaint is declared to not meet the requirements;

3. Apabila aduan memenuhi persyaratan maka TPA melakukan klarifikasi kecukupan bukti awal yang disampaikan pelapor dan menyusun Laporan Hasil Klarifikasi Aduan;
  4. Kewenangan penanganan pelaporan berdasarkan klasifikasi terlapor, sebagai berikut:
    - a. Apabila terlapor Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, dan Karyawan, maka TPA menyerahkan Laporan Hasil Klarifikasi Aduan kepada Direksi;
    - b. Apabila terlapor Direksi Perusahaan, maka TPA menyerahkan Laporan Hasil Klarifikasi Aduan kepada Dewan Komisaris;
    - c. Selanjutnya dari butir a dan b di atas, Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan kewenangan penanganan pengaduan menetapkan rekomendasi tindakan terhadap laporan hasil klarifikasi aduan yang disampaikan TPA, sebagai berikut:
      - Proses pemberian sanksi, jika dipandang Laporan Hasil Klarifikasi sudah memadai.
      - Dilakukan investigasi oleh Tim Investigasi dari internal sesuai substansi pengaduan, dan dapat melibatkan *external investigator*, jika dipandang Laporan Hasil Klarifikasi perlu pendalaman lebih lanjut.
  5. Tim Investigasi menyelesaikan tugas dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak penetapan untuk dilakukan investigasi oleh Dewan Komisaris atau Direksi, dan dapat diperpanjang
  6. Dari laporan hasil investigasi, Dewan Komisaris atau Direksi menetapkan keputusan akhir sebagai berikut:
    - a. Pengaduan ditutup atau selesai, karena aduan tidak terbukti;
    - b. Proses penetapan sanksi oleh pihak yang berwenang memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terlapor terbukti bersalah;
    - c. Pengaduan diteruskan kepada penyidik atau pihak yang berwenang untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, jika terdapat bukti-bukti yang menunjukkan bahwa pelanggaran tersebut terkait dengan tindak pidana umum dan/atau korupsi
3. If the complaint meets the requirements, the TPA will clarify the adequacy of the initial evidence submitted by the reporter and prepare a Report on the Result of the Clarification of Complaints;
  4. The authority to handle reporting is based on the reported classifications, as follows:
    - a. If reported are the Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners, and Employees, then the TPA submits the Report on the Clarification of Complaints to the Board of Directors;
    - b. If reported is the Board of Directors of the Company, the TPA submits a Report on the Results of the Clarification of Complaints to the Board of Commissioners;
    - c. Furthermore, from points a and b above, the Board of Directors or the Board of Commissioners in accordance with the authority to handle complaints shall determine recommendations for action on the report on the clarification of complaints submitted by the TPA, as follows:
      - The sanction process will take place if Clarification Report is considered adequate.
      - An investigation is carried out by the Internal Investigation Team according to the substance of the complaint and may involve an external investigator if it is deemed that the Clarification Result Report needs further investigation.
  5. The Investigation Team completes the task within 90 (ninety) days after the determination to conduct an investigation by the Board of Commissioners or the Board of Directors, and it can be extended.
  6. From the investigation report, the Board of Commissioners or Board of Directors shall make the final decision as follows:
    - a. Complaints are closed or completed, because complaints have not been proven;
    - b. The process of determining sanctions by the authorities that are allowed to impose sanctions in accordance with applicable regulations, if the reported party is proven guilty;
    - c. Complaints are passed on to the investigator or the competent authority for further processing in accordance with the applicable provisions and regulations, if there is evidence indicating that the violation is related to a general crime and/or corruption.

### Bagan Alur Sistem Pengaduan Complaint System Flowchart



#### Sanksi Bagi Terlapor

Setiap terlapor yang dinyatakan terbukti melakukan pelanggaran, diberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

#### Sanctions for Violators

Every reported party proven to have committed a violation is given sanctions in accordance with the provisions in force.

#### Perlindungan Bagi Pelapor/ Whistleblower

Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan identitas dan pelaporan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun. Pemberian perlindungan kepada pelapor, dapat ditolak atau dihentikan apabila terdapat bukti bahwa yang bersangkutan tidak melakukan kewajibannya dalam menjaga kerahasiaan identitas diri dan laporannya.

#### Protection for Whistleblowers/Whistleblowers

The Company guarantees protection for whistleblowers against all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party if the Reporter maintains the confidentiality of the identity and reporting of violations complained to any party. The granting of protection to the reporter can be refused or stopped if there is evidence that the person concerned did not carry out his obligations in maintaining the confidentiality of his identity and report.

## Jumlah Pelaporan Pelanggaran Tahun 2020

Per 31 Desember 2020, jumlah pengaduan yang masuk melalui sistem *Whistleblowing System* sebanyak 932 (sembilan ratus tiga puluh dua) aduan dugaan pelanggaran, terdiri dari:

- 925 (99%) bukan aduan dugaan pelanggaran, dan
- 7 (tujuh) (1%) aduan dugaan pelanggaran.

Dari 7 (tujuh) aduan dugaan pelanggaran tersebut, terdiri dari:

- 5 (lima) aduan terkait KKN yang setelah dilakukan klarifikasi tidak memenuhi persyaratan, dan
- 2 (dua) aduan terkait benturan kepentingan yang setelah dilakukan klarifikasi tidak memenuhi persyaratan.

Berikut laporan yang masuk melalui media WBS sepanjang tahun 2020 dan 2019

## Total Violation Reports in 2020

As of 31 December 2020, the number of complaints submitted through the Whistleblowing System was 932 (nine hundred and thirty-two) complaints of alleged violations, consisting of:

- 925 (99%) are not complaints of alleged violations, and
- 7 (seven) (1%) complaints of alleged violations.

Of the 7 (seven) complaints of alleged violations, consisting of:

- 5 (five) complaints related to KKN which after clarification did not meet the requirements, and
- 2 (two) complaints related to conflicts of interest which after clarification did not meet the requirements.

The following are reports that came through WBS media throughout 2020 and 2019

No	Status Status	Jumlah Aduan Berdasarkan Media Sosial Total of Complaints Based on Reporting Media								Jumlah Aduan Total Complaints			
		Website		Email		Telepon Telephone		Desk Pengaduan Complaint Desk		2019		2020	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	Total	%	Total	%
<b>Jenis Aduan   Type of Complaint</b>													
1	Aduan Dugaan Pelanggaran Complaint of Alleged Violations	31	0	3	7	0	0	0	0	34	11	7	1
2	Bukan Aduan Dugaan Pelanggaran Complaints of Non-Alleged Violation	0	82	281	843	0	0	0	0	281	89	925	99
<b>Jumlah Aduan   Total of Complaint</b>		31	82	284	850	0	0	0	0	315	100	932	100

No	Status Status	Jumlah Aduan Berdasarkan Media Sosial Total of Complaints Based on Reporting Media								Jumlah Aduan Total Complaints				
		Website		Email		Telepon Telephone		Desk Pengaduan Complaint Desk		2019		2020		
		2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	Total	%	Total	%	
<b>Proses Klarifikasi dan Pemenuhan Persyaratan Aduan Dugaan Pelanggaran</b> Process of Clarification and Fulfillment of Complaints of Alleged Violations														
1	Proses Klarifikasi Clarification Process	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Pemenuhan Persyaratan Eligibility													
	a. Memenuhi Syarat (untuk diinvestigasi) Eligible (to be investigated)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Tidak Memenuhi Syarat Not Eligible	6	0	31	7	3	0	0	0	34	100	7	100	
<b>Jumlah Aduan Total of Complaint</b>		6	0	31	7	3	0	0	0	34	100	7	100	

No	Status Status	Jumlah Aduan Berdasarkan Media Sosial Total of Complaints Based on Reporting Media								Jumlah Aduan Total Complaints				
		Website		Email		Telepon Telephone		Desk Pengaduan Complaint Desk		2019		2020		
		2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	Total	%	Total	%	
<b>Proses Investigasi dan Putusan Aduan Dugaan Pelanggaran</b> Investigation Process and Decision on Complaints of Alleged Violations														
1	Proses Investigasi Investigation Process	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Putusan Decision													
	a. Punishment Punishment	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Tidak Terbukti Not Proven	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Aduan Total of Complaint</b>		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

# 07

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social  
Responsibility







**Pelaksanaan CSR tahun 2020 fokus pada pemberian stimulus bagi pelaku usaha kecil dan menengah yang terdampak pandemi Covid-19.**

**in 2020, the implementation of CSR focuses on providing stimulus for small and medium-sized businesses affected by the Covid-19 pandemic.**

# Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Implementation of Corporate  
Social Responsibility



**525**

Organisasi Pengelola CSR  
CSR Management  
Organization

**529**

Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan Terkait  
Operasi yang Adil  
Corporate Social  
Responsibility Related to  
Fair Operations



## 531

**Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan Terkait Lingkungan  
Hidup**  
Corporate Social Responsibility  
Related to the Environment

## 539

**Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan Terkait Bidang  
Ketenagakerjaan**  
Corporate Social Responsibility  
Related to the Employment  
Sector

## 548

**Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan Lingkup Tanggung  
Jawab Terhadap Produk/Jasa  
Serta Konsumen/Pengguna  
Akhir**  
Corporate Social Responsibility  
Related to Responsibility for  
Products/Services as well as  
Consumers/end Users

## 558

**Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan Bidang  
Pengembangan Sosial dan  
Kemasyarakatan**  
Corporate Social Responsibility  
in the Field of Social and  
Community Development



# Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Implementation of Corporate Social Responsibility

PT Pupuk Indonesia (Persero) ("Pupuk Indonesia Grup", Perusahaan") memandang bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR) merupakan bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Prinsip penting dari GCG tersebut adalah upaya membangun hubungan yang harmonis antara entitas usaha, pemangku kepentingan dan pemilik modal atau pemegang saham.

Pupuk Indonesia Grup meyakini bahwa keseimbangan antara upaya mencari keuntungan (*profit*), memperhatikan nilai kemanusiaan (*people*) dan lingkungan (*planet*) akan membuat kegiatan usaha memiliki kesinambungan atau keberlanjutan. Dalam konteks inilah, Perusahaan menjadikan kegiatan CSR tidak terpisahkan dari kegiatan operasional.

Sesuai dengan bisnis Perusahaan yang bergerak di industri pupuk, kegiatan CSR diperhitungkan dari hulu (Produksi) hingga hilir (produk). Dari sisi proses produksi, Perusahaan memiliki komitmen untuk tidak merusak lingkungan. Sedangkan di hilir, Perusahaan selalu memberikan produk terbaik yang berkualitas kepada para pelanggan.

### TATA KELOLA CSR

#### Komitmen terhadap Tanggung Jawab Sosial

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan tidak hanya memikirkan keuntungan (*profit*), tetapi juga memiliki komitmen untuk menciptakan manfaat bagi lingkungan (*planet*) dan masyarakat (*people*). Untuk mewujudkan komitmen tersebut, pelaksanaan kegiatan CSR menjadi sangat penting.

Perusahaan menetapkan 4 (empat) target pemangku kepentingan dalam penerapan CSR: lingkungan, masyarakat, karyawan dan pelanggan. Selain itu, pemangku kepentingan internal juga menjadi bagian penting dari sasaran tersebut, misalnya karyawan.

Dalam menjalankan program CSR, Perusahaan berpedoman pada standar mutu ISO 26000. Pedoman yang dikeluarkan oleh International Organization for Standardization (ISO) pada 1 November 2010 ini memuat 7 (tujuh) subjek inti:

1. Tata kelola organisasi (*organizational governance*): sistem pengambilan dan penerapan keputusan perusahaan dalam rangka pencapaian tujuannya;

PT Pupuk Indonesia (Persero) ("Pupuk Indonesia Group", the Company) believes that the implementation of corporate social responsibility (CSR) is part of the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG). The important principle of GCG is an effort to build a harmonious relationship between business entities, stakeholders and capital owners or shareholders.

Pupuk Indonesia Group also believes that the balance between efforts to generate income (*profit*), uphold human values (*people*) and environmental sustainability (*planet*) will make business activities sustainable. In this context, the Company makes CSR activities inseparable from operational activities.

In accordance with the Company's business in the fertilizer industry, CSR activities are calculated from upstream (production) to downstream (product). In terms of the production process, the Company is committed not to damage the environment. While downstream, the Company always provides the best quality products to customers.

### CSR GOVERNANCE

#### Commitment to Social Responsibility

In carrying out its business activities, the Company not only strives to create profits (*profit*), but also has a commitment to bring benefits to the environment (*planet*) and society (*people*). To realize this commitment, the implementation of CSR activities is very important.

The Company has set 4 (four) stakeholder targets in the implementation of CSR: environment, community, employees and customers. In addition, internal stakeholders are also an important part of the target, for example employees.

In carrying out its CSR program, the Company is guided by the ISO 26000 quality standard. The guidelines issued by the International Organization for Standardization (ISO) on November 1, 2010 contain 7 (seven) core subjects:

1. Organizational governance: a system for making and implementing corporate decisions in order to achieve its objectives;

2. Hak asasi manusia (*human rights*): hak dasar yang berhak dimiliki semua orang sebagai manusia, yang antara lain mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya;
3. Praktik ketenagakerjaan (*labour practices*): segala kebijakan dan praktik yang terkait dengan pekerjaan yang dilakukan di dalam atau atas nama perusahaan;
4. Lingkungan (*the environment*): dampak keputusan dan kegiatan perusahaan terhadap lingkungan;
5. Prosedur operasi yang wajar (*fair operating procedures*): perilaku etis organisasi saat berhubungan dengan organisasi dan individu lain;
6. Isu konsumen (*consumer issues*): tanggung jawab perusahaan penyedia barang/jasa terhadap konsumen dan pelanggannya;
7. Pelibatan dan pengembangan masyarakat (*community involvement and development*): hubungan organisasi dengan masyarakat di sekitar wilayah operasinya.

ISO 26000 menerjemahkan CSR sebagai tanggung jawab suatu organisasi atas dampak dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal itu direalisasikan melalui perilaku yang transparan dan etis yang konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan CSR juga dilakukan sesuai hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma internasional dengan tetap memperhatikan para pemangku kepentingan. Penerapan kegiatan ini dijalankan secara terintegrasi di seluruh aktivitas organisasi, dalam pengertian ini meliputi baik kegiatan, produk maupun jasa.

Prinsip-prinsip dasar tanggung jawab sosial yang menjadi dasar bagi pelaksanaan yang menjiwai atau menjadi informasi dalam pembuatan keputusan dan kegiatan tanggung jawab sosial menurut ISO 26000, meliputi :

- Kepatuhan kepada hukum
- Menghormati instrumen/badan-badan internasional
- Menghormati stakeholders dan kepentingannya
- Akuntabilitas
- Transparansi
- Perilaku yang beretika
- Melakukan tindakan pencegahan
- Menghormati dasar-dasar hak asasi manusia

Dalam menjalankan program CSR yang berpedoman pada standar mutu tersebut, Perusahaan tetap harus menyesuaikan dengan kondisi masing-masing wilayah. Namun secara umum, tujuan pelaksanaan CSR Perusahaan adalah untuk:

1. Berkaitan dengan Alam:  
Perseroan berusaha melakukan kegiatan untuk meningkatkan penghijauan dan menciptakan pelestarian lingkungan.
2. Berkaitan dengan Kesejahteraan  
Perseroan berusaha melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan, baik di internal maupun *eksternal* perusahaan.

2. Human rights: basic rights that all people are entitled to as human beings, which include civil, political, economic, social and cultural rights;
3. Labor practices: all policies and practices related to work carried out within or on behalf of the company;
4. Environment: the impact of company decisions and activities on the environment;
5. Fair operating procedures: the ethical behavior of the organization when dealing with other organizations and individuals;
6. Consumer issues: the responsibility of the company providing goods/services to consumers and customers;
7. Community involvement and development: the organization's relationship with the community around its area of operation.

The ISO 26000 certificate translates CSR as the responsibility of an organization for the impact of its decisions and activities on society and the environment. This is realized through transparent and ethical behavior that is consistent with sustainable development and community welfare.

CSR activities must also be carried out in accordance with applicable laws and consistent with international norms while taking into account the needs of stakeholders. The implementation of these activities is carried out in an integrated manner in all organizational activities, in this sense covering both activities, products and services.

The basic principles of social responsibility that form the basis for the implementation that underlie or become information in decision-making and social responsibility activities according to ISO 26000, include:

- Compliance with the law
- Respect international institutions/agencies
- Respect stakeholders and their interests
- Accountability
- Transparency
- Ethical behavior
- Preventive measure
- Respect basic human rights

In carrying out CSR programs that are guided by these quality standards, the Company still has to suit the program to the conditions of each region. However, in general, the objectives of implementing the Company's CSR are to:

1. Relating to Nature:  
The Company strives to carry out activities to increase reforestation and create environmental conservation.
2. Related to Welfare  
The Company strives to carry out activities that can improve welfare, both internally and externally.

3. Berkaitan dengan Masyarakat:  
Perseroan berusaha melakukan kegiatan yang berdampak pada kehidupan sosial yang lebih baik.
4. Berkaitan dengan Ekonomi:  
Perseroan berusaha melakukan kegiatan yang bisa meningkatkan laba, hingga akhirnya dapat menunjang ekonomi negara dan membantu peningkatan indeks perekonomian.

Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Tanah Air.

### Metode dan Lingkup Due Diligent terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan

Dalam menjalankan program CSR, Perusahaan menyesuaikan kondisi masing-masing wilayah, dan dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait, terutama pemerintah setempat serta para pihak yang terlibat langsung. Metode yang dipilih dalam menentukan sasaran adalah melakukan *social mapping* atau pemetaan sosial, yaitu kegiatan yang dilakukan dalam rangka menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat.

Dengan demikian, Perusahaan dapat memahami kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai, norma dan lain sebagainya dengan lebih tepat. Hal itu dapat digunakan sebagai dasar penentuan program agar tepat sasaran.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan pemetaan terhadap risiko yang timbul dari kegiatan operasional yang dijalankan, terutama terhadap ekonomi, lingkungan maupun sosial. Pemetaan tersebut akan menghasilkan isu dan subjek yang terpengaruh, yang kemudian menjadi bahan rancangan program.

Di bidang ekonomi, Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan kinerja ekonomi yang berkelanjutan, bersih dari praktik korupsi serta memiliki manfaat bagi pemangku kepentingan yang lain. Pada aspek lingkungan, Perusahaan senantiasa melaksanakan kaji risiko lingkungan hidup untuk menentukan risiko lingkungan dari kegiatan operasional Perusahaan.

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2012 tentang Izin Lingkungan, semua kegiatan operasional Pupuk Indonesia telah memiliki dokumen dan izin lingkungan. Dimana dokumen lingkungan berupa AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) dan/atau UKL-UPL (Upaya Pemantauan Lingkungan/Upaya Pemantauan Lingkungan) telah sesuai dengan jenis dan kapasitas kegiatan operasional. Sementara pada aspek sosial, perhatian Perusahaan tidak hanya pada pemangku kepentingan internal, melainkan juga eksternal.

3. Relating to the Community:  
The Company strives to carry out activities that have an impact on a better social life.
4. With regards to the Economy:  
The Company strives to carry out activities that can increase profits, so that in the end it can support the country's economy and help increase the economic index.

These activities are expected to help government programs to improve people's welfare and realize sustainable development in the country.

### Methods and Scope of Due Diligent to the Social, Economic and Environmental Impact of Company Activities

The Company adapts the implementation of CSR programs to the conditions in each region and coordinates with related parties, especially the local government and the parties directly involved. The method chosen in determining the target is to carry out social mapping, namely activities carried out in order to produce an overview of the social conditions of the community.

Thus, the Company can understand the social conditions of the community starting from habits, customs, values, norms and so on more precisely. This can be used as a basis for determining the program so that the program is right on target.

In addition, the Company also conducts a mapping of the risks arising from the operational activities carried out, especially on the economy, environment and social. The mapping will produce the issues and subjects affected, which then become the material for program design.

In terms of economy, the Company has a responsibility to ensure sustainable economic performance, free from corruption and has benefits for other stakeholders. In the environmental aspect, the Company always carries out environmental risk assessments to determine the environmental risks of the Company's operational activities.

As regulated in Government Regulation no. 27 of 2012 concerning Environmental Permits, all operational activities of Pupuk Indonesia already have environmental documents and permits. Where environmental documents in the form of AMDAL (Environmental Impact Analysis) and/or UKL-UPL (Environmental Monitoring Efforts/ Environmental Monitoring Efforts) are in accordance with the type and capacity of operational activities. While on the social aspect, the Company's attention is not only on internal stakeholders, but also external.

## Pemangku Kepentingan Penting yang Terdampak atau Berpengaruh Pada Dampak dari Kegiatan Perusahaan

## Important Stakeholders Affected or Impacted by Company Activities

Pemangku kepentingan merupakan entitas atau individu yang diperkirakan secara signifikan dapat terpengaruh oleh kegiatan operasi Perusahaan. Keberadaan, kegiatan dan keberlanjutan Perusahaan dapat memengaruhi dan dapat dipengaruhi pemangku kepentingan, sehingga pembinaan hubungan serta pelibatan pemangku kepentingan menjadi sangat penting. Pemetaan terhadap pemangku kepentingan eksternal serta potensi risiko yang dapat ditimbulkan, disampaikan dalam tabel di bawah ini.

Stakeholders are entities or individuals that can be significantly affected by the Company's operations. The existence, activities and sustainability of the Company can influence and can be influenced by stakeholders, so that fostering relationships and involving stakeholders is very important. The mapping of external stakeholders as well as the potential risks that can be generated are presented in the table below.

No	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kebutuhan & Harapan Needs & Expectations	Risiko Risk
1.	Pemegang Saham Shareholders	Tata Kelola Perusahaan Berjalan dengan Baik Good Corporate Governance	Kurangnya Tingkat Pemahaman dari Pimpinan dan Karyawan Perusahaan Tentang Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Lack of Understanding from Top Management and Company Employees About the Principles of Good Corporate Governance
		Peningkatan Nilai Perusahaan Secara Berkelanjutan Continuously Increasing Company Value	Meningkatnya Total Biaya Operasional Perusahaan, Baik Bahan Baku, Pendukung, dan Biaya Operasional Lainnya Increased Company's Total Operating Costs, Both Raw Materials, Supporting, and Other Operational Costs
			Tidak Tercapainya Realisasi Investasi Not Achieving Investment Realization
			Tidak Tercapainya Target Laba Not Achieving Profit Target
		Kepatuhan Terhadap Aspirasi dan Keputusan Pemegang Saham Kepatuhan Terhadap Aspirasi dan Keputusan Pemegang Saham Compliance with Shareholders' Aspirations and Decisions	Terjadinya <i>Fraud</i> (Korupsi, Penyalahgunaan Aset, Atau <i>Fraud</i> Laporan Keuangan) Occurrence of <i>Fraud</i> (Corruption, Misappropriation of Assets, or <i>Fraud</i> of Financial Statements)
2.	a. Kementerian Pertanian Ministry of Agriculture	Melaksanakan Pekerjaan Sesuai 6 Tepat (Tepat Jenis, Tepat Jumlah, Tepat Harga, Tepat Tempat, Tepat Waktu, Tepat Mutu) Carry out the work according to the 6-Rights (right type, right amount, right price, right place, right time, right quality)	Tidak Terpenuhinya Persyaratan 6 Tepat Oleh Entitas Anak Subsidiaries Failed to Fulfill the 6-Rights Requirements
	b. Kementerian Perdagangan Ministry of Trade	Pengadaan Pupuk Bersubsidi Sesuai Persyaratan Procurement of Subsidized Fertilizer According to Requirements	Tidak Terpenuhinya Persyaratan Tepat Jumlah, Tepat Tempat, Tepat Waktu Failed to Fulfill the Conditions of Right Amount, Right Place, Right Time
	c. Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	Pemenuhan Persyaratan SNI Pupuk Fulfillment of SNI Fertilizer Requirements	Pelanggaran Terhadap Persyaratan SNI Oleh Entitas Anak Violation of SNI Requirements by Subsidiaries
	d. Kementerian Keuangan Ministry of Finance	Kepatuhan terhadap Kewajiban Perpajakan dan Kepabeanan Compliance with Tax and Customs Obligations	Keterlambatan Pembayaran Pajak dan Bea Late Payment of Taxes and Duties
	e. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Pemenuhan Persyaratan Lingkungan Hidup Compliance with Environmental Requirements	Pelanggaran terhadap Persyaratan Lingkungan Hidup oleh Entitas Anak Violation of Environmental Requirements by Subsidiaries
	f. Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration	Pemenuhan Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Fulfillment of Occupational Health and Safety Requirements	Pelanggaran terhadap Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja oleh Entitas Anak Violation of Occupational Health and Safety Requirements by Subsidiaries
	g. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	Pemenuhan Persyaratan Penggunaan Bahan Baku Fulfillment of Requirements for Use of Raw Materials	Pelanggaran terhadap Persyaratan Penggunaan Bahan Baku Gas Violation of the Terms of Use of Gas Raw Materials

No	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kebutuhan & Harapan Needs & Expectations	Risiko Risk
	h. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Kepatuhan terhadap Kewajiban Pelaporan Compliance with Reporting Obligations	Keterlambatan Pelaporan Untimely Reporting
	i. Seluruh Pihak Berkepentingan Nomor 2.a. hingga 2.h All Stakeholders Number 2.a. up to 2.h	Kepatuhan terhadap Peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah/Regulator Compliance with Regulations issued by the Government/Regulators	Terjadinya <i>Fraud</i> (Korupsi, Penyalahgunaan aset, atau <i>Fraud</i> Laporan Keuangan) Occurrence of Fraud (Corruption, Misappropriation of Assets, or Fraud of Financial Statements)
3.	Auditor Eksternal (BPK/BPKP/KAP) External Auditor (BPK/BPKP/KAP)	Penyediaan data, Informasi, dan <i>Person In Charge</i> Yang diperlukan Untuk tugas audit Provision of data, information, and person in charge needed for audit tasks	Audit tidak selesai tepat waktu dan menghasilkan rekomendasi yang tidak Sesuai. The audit was not completed on time and resulted in inappropriate recommendations.  Terjadinya <i>Fraud</i> (Korupsi) dalam mempengaruhi hasil audit BPK/BPKP/KAP Occurrence of Fraud (Corruption) in influencing the audit results of BPK/BPKP/KAP
4.	Penegak Hukum (KPK/Kejaksaan/Kepolisian RI) Law Enforcement (KPK/Prosecutor/Indonesian Police)	Kepatuhan terhadap hukum dan Perundangan Compliance with laws and regulations	Pelanggaran terhadap hukum yang berlaku Data and information delays and inaccuracies  Terjadinya <i>Fraud</i> (Korupsi) dalam upaya mempengaruhi Proses Penegakan hukum oleh KPK/Kejaksaan/Kepolisian RI The occurrence of Fraud (Corruption) on corporate actions in accordance with the Company's Articles of Association
5.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Penyediaan data dan informasi yang diperlukan untuk tugas Pengawasan dan Penasihatian Provision of data and information needed for Supervision and Advisory tasks	Keterlambatan dan Ketidakkakuratan data dan informasi Data and information delays and inaccuracies  Terjadinya <i>Fraud</i> (Korupsi) dalam proses persetujuan Dewan Komisaris atas aksi korporasi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan The occurrence of Fraud (Corruption) in the approval process of the Board of Commissioners on corporate actions in accordance with the Company's Articles of Association
6.	Vendor Vendor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Order yang kontinu</li> <li>• Pembayaran yang lancar</li> <li>• Order yang kontinu</li> <li>• Pembayaran yang lancar</li> <li>• Continuous order</li> <li>• Smooth payments</li> <li>• Continuous orders</li> <li>• Smooth payments</li> </ul>	Pengadaan gagal. Procurement failed.  Barang/jasa tidak memenuhi Persyaratan Goods/services do not meet the requirements  Terjadinya <i>Fraud</i> (Korupsi) dalam proses pengadaan dan Penyediaan barang/jasa Occurrence of Fraud (Corruption) in the process of procurement and provision of goods/services
7.	Entitas Anak Subsidiary	Adanya persetujuan Pemegang Saham terhadap RJPP, RKAP, dan Aksi Koperasi yang Diajukan There is Shareholders' approval of the RJPP, RKAP, and the Proposed Corporate Action  Adanya dukungan kebijakan dan sumber daya (finansial, SDM, teknologi) Support for policies and resources (financial, HR, technology)	Tidak tercapainya target KPI Entitas Anak The Subsidiary's KPI target is not achieved  Kebijakan tidak diterapkan oleh Entitas Anak Policy not implemented by Subsidiaries  Terjadinya <i>Fraud</i> (Korupsi, Penyalahgunaan aset, Atau <i>Fraud</i> Laporan keuangan) dalam pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan sumber daya. Occurrence of Fraud (Corruption, Misappropriation of Assets, or Fraud Financial Statements) in the implementation of policies and resource management.
8.	Masyarakat Public	1. Penyediaan Lapangan Pekerjaan Provision of Jobs  2. <i>Community Development Program</i> Community Development Program	Munculnya tuntutan Masyarakat Arising of lawsuits from the Society  Terjadinya <i>Fraud</i> (Korupsi) dalam pelaksanaan Program PKBL Occurrence of Fraud (Corruption) in the implementation of the PKBL Program
9.	Media Media	Mendapatkan informasi tentang Kegiatan Perusahaan Get information about Company Activities	Munculnya pemberitaan negatif tentang Perusahaan Arising of negative news about the Company  Terjadinya <i>Fraud</i> (Korupsi) terkait pemberitaan di media massa The occurrence of Fraud (Corruption) related to the news in the mass media



## Isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Penting terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Perusahaan telah memetakan isu sosial, ekonomi dan lingkungan terkait dampak dari kegiatan usaha melalui uji tuntas. Pemetaan tersebut berdasarkan risiko yang berpotensi lahir dari kegiatan operasional agar dapat dikelola dengan baik melalui berbagai pendekatan. Rinciannya disampaikan dalam tabel di bawah ini.

## Important Social, Economic and Environmental Issues related to the Impact of Company Activities

The Company has mapped social, economic and environmental issues related to the impact of business activities through due diligence. The mapping is based on risks that have the potential to arise from operational activities so that they can be managed properly through various approaches. The details are presented in the table below.

Aspek Aspect	Topik Material Material Topic	Isu Issue
Ekonomi Economy	Kinerja ekonomi Economic performance	Pertumbuhan kinerja keuangan Perusahaan Company's financial performance growth
	Anti korupsi Anti Corruption	Praktik anti korupsi yang dilakukan Anti-corruption practices that have been carried out
	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	Keikutsertaan dalam pembangunan berkelanjutan Participation in sustainable development
Lingkungan Environment	Kepatuhan lingkungan Environmental compliance	Kesesuaian praktik pengelolaan lingkungan dengan regulasi yang berlaku Compliance with environmental management practices with applicable regulations
	Energi Energy	Pengelolaan penggunaan energi khususnya pengelolaan terhadap penggunaan gas amoniak dan SO <sup>2</sup> dalam operasional perusahaan Management of energy use, especially the management of the use of ammonia gas and SO <sup>2</sup> in company operations
	Air Water	Penggunaan sumber dan volume air, serta penanganan air buangan Use of water sources and volumes, and wastewater treatment
	Efluen dan limbah Effluent and waste	Pengelolaan air limbah sehingga tidak mencemari lingkungan Waste water management so as not to pollute the environment
	Emisi Emission	Pengawasan dan pengelolaan atas buangan emisi yang dihasilkan Supervision and management of the emissions produced
	Keanekaragaman hayati Biodiversity	Minimalisasi dampak kegiatan terhadap keanekaragaman hayati wilayah kerja operasional Minimize the impact of activities on the biodiversity of operational work areas
	Sosial Social	Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-Economic Compliance
	Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational Health and Safety	Pengelolaan kegiatan operasional berlandaskan kesehatan dan keselamatan kerja Management of operational activities based on occupational health and safety
	Kepegawaian Employment	Praktik ketenagakerjaan dan keberagaman Employment practices and diversity
	Pelatihan dan pendidikan Training and education	Melakukan peningkatan kompetensi karyawan Improve employee competence
	Penilaian sosial pemasok Supplier social assessment	Seleksi mitra kerja operasional berdasarkan aspek kesehatan dan keselamatan kerja Selection of operational partners based on occupational health and safety aspects
	Sosial masyarakat Social community	Memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar Provide added value for the community and the surrounding environment

## Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Baik yang Merupakan Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban

### A. Lingkup Wajib

Perusahaan merupakan badan usaha milik negara (BUMN) yang seluruh sahamnya dimiliki oleh pemerintah. Terkait dengan hal itu, lingkup Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan mengacu pada sejumlah regulasi, yaitu:

## Scope of Corporate Social Responsibility Programs, Both Obligation and Exceeding Obligation

### A. Mandatory Scope

The Company is a state-owned enterprise (BUMN) whose shares are wholly owned by the government. In this regard, the Company's scope of Social and Environmental Responsibility (TJSL) refers to a number of regulations, namely:

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang No.1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;</li> <li>2. Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan;</li> <li>3. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;</li> <li>4. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;</li> <li>5. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);</li> <li>6. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;</li> <li>7. Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;</li> <li>8. Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;</li> <li>9. Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;</li> <li>10. Undang-undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin;</li> <li>11. Undang-undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;</li> <li>12. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;</li> <li>13. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;</li> <li>14. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;</li> <li>15. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);</li> <li>16. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta perubahan pertama No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 dan perubahan kedua No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;</li> <li>2. Law no. 23 of 1992 concerning Health;</li> <li>3. Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection;</li> <li>4. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower;</li> <li>5. Law no.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN);</li> <li>6. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;</li> <li>7. Law no. 25 of 2007 concerning Investment;</li> <li>8. Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;</li> <li>9. Law no. 36 of 2009 concerning Health;</li> <li>10. Law no. 13 of 2011 concerning Handling the Poor;</li> <li>11. Law no. 24 of 2011 concerning the Social Security Administering Body;</li> <li>12. Government Regulation no. 27 of 2012 concerning Environmental Permits;</li> <li>13. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;</li> <li>14. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System;</li> <li>15. Regulation of the Minister of Manpower No. 05/ Men/1996 concerning Occupational Health and Safety Management System (SMK3);</li> <li>16. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 regarding the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises and the first amendment No. PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 and the second amendment No. PER-02/MBU/7/2017 dated July 5th.</li> </ol> |
|--|--|

**Gambaran Kewajiban Perusahaan dalam Implementasi TJSL**  
**Overview of the Company's Obligations in the Implementation of CSR**

FAKTOR PEMBENTUK ESTABLISHING FACTORS	KEWAJIBAN DAN KEPATUHAN OBLIGATION AND COMPLIANCE
Sebagai Entitas Usaha yang bergerak pada industri pupuk di Indonesia. As a Business Entity engaged in the fertilizer industry in Indonesia.	Perusahaan terikat pada peraturan dan Perundang-undangan yang melingkupi industri pupuk. The Company is subject to regulations and laws that cover the fertilizer industry.
Sebagai Entitas Usaha sekaligus emiten yang berdomisili di Indonesia. As a Business Entity as well as a share issuer domiciled in Indonesia.	Perusahaan wajib mematuhi peraturan dan Perundang-undangan terkait perseroan terbatas yang berdomisili di Indonesia, seperti ketenagakerjaan, K3, perlindungan konsumen, Kepatuhan terhadap peraturan pasar modal, dan sebagainya. The Company is required to comply with laws and regulations related to limited liability companies domiciled in Indonesia, such as employment, OHS, consumer protection, compliance with capital market regulations, and so on.
Sebagai entitas usaha dengan pemerintah Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali. As a business entity with the Indonesian government as the Major/Controlling Shareholder.	Perusahaan wajib menerapkan program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). The Company is required to implement the Partnership and Community Development (PKBL) program.

## B. Lingkup Melebihi Wajib

Kegiatan yang melebihi tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan juga dimaksudkan untuk mendukung kesinambungan usaha Pupuk Indonesia Grup. Terkait dengan hal itu, kegiatan yang dilakukan adalah pengembangan masyarakat, baik di bidang pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan lingkungan hidup serta hal-hal yang bersifat responsif terhadap bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ini akan menimbulkan efek positif bagi Perusahaan, yaitu sikap timbal-balik dari para pemangku kepentingan kepada Perusahaan. Selain itu, hal itu juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dari kehadiran Perusahaan.

## Strategi dan Program Kerja Perusahaan Dalam Menangani Isu-isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dalam Upaya Hubungan Pemangku Kepentingan dan Meningkatkan Value untuk Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham

Perusahaan berkomitmen agar kehadirannya dapat membawa dampak positif yang berkesinambungan bagi masyarakat Indonesia dalam jangka panjang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui kegiatan CSR yang dijalankan, Perusahaan juga berperan penting dalam merealisasikan tercapainya 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Upaya tersebut direalisasikan melalui strategi keseimbangan terhadap 3P: *profit*, *people* dan *planet*. Melalui prinsip ini, Perusahaan kegiatan usaha Perusahaan dapat menciptakan manfaat bagi lingkungan (*planet*) dan masyarakat (*people*) serta pemegang saham dan pemangku kepentingan lain dari hasil hasil kinerja (*profit*).

## Informasi tentang Berbagai Program yang Melebihi Tanggung Jawab Minimal Perusahaan yang Relevan dengan Bisnis yang Dijalankan

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), kegiatan CSR Perusahaan mengacu pada pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Kendati demikian, sebagai entitas usaha yang memiliki komitmen untuk memberikan manfaat bagi masyarakat atas kehadirannya, Perusahaan juga merealisasikan kegiatan lain, khususnya berkenaan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Terutama, terkait dengan upaya pengentasan kemiskinan.

Komitmen tersebut bertujuan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat, terutama kelompok masyarakat berpenghasilan rendah. Dengan demikian, mereka ampu meningkatkan kondisi ekonomi dan kesejahteraannya.

## B. Scope Beyond Mandatory

Activities that exceed the mandatory Corporate Social and Environmental Responsibility are intended to support the business continuity of the Pupuk Indonesia Group. The activities carried out are community development in the fields of education, health, and environmental management, as well as things that are a response to natural disasters and other major disasters that occur in the community.

The implementation of this activity will have a positive effect on the Company, namely the views of stakeholders towards the Company. In addition, it also provides added value for stakeholders from the presence of the Company.

## The Company's Strategy and Work Program in Dealing with Social, Economic and Environmental Issues in Stakeholder Engagement Efforts and Increasing Value for Stakeholders and Shareholders

The Company is committed that its presence can bring a sustainable positive impact to the people of Indonesia in the long term, either directly or indirectly. Through its CSR activities, the Company also plays an important role in realizing the 17 sustainable development goals (SDGs).

These efforts are realized through a strategy of balancing the 3Ps: profit, people and planet. Through this principle, the Company's business activities can create benefits for the environment (planet) and society (people) as well as shareholders and other stakeholders from the results of performance (profit).

## Information on Various Programs That Exceed the Company's Minimum Mandatory Relevant to Its Business

As a State-Owned Enterprise (BUMN), the Company's CSR activities refer to the implementation of the Partnership and Community Development Program. However, as a business entity that is committed to providing benefits to the community for its presence, the Company also realizes other activities, particularly those related to the achievement of sustainable development goals (SDGs). Especially, related to poverty alleviation efforts.

This commitment aims to improve the economic level of the community, especially low-income groups. Thus, they are able to improve their economic conditions and welfare.

Berikut adalah beberapa program pengentasan kemiskinan yang dilaksanakan Perusahaan:

The following are some of the poverty alleviation programs implemented by the Company:

	<p><b>Rumah Kreatif BUMN</b> Hasil Produksi: Peternakan Sapi</p> <p>Program ini menjadi wadah kegiatan pembinaan bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Hingga tahun 2020, telah dilakukan peningkatan potensi pelaku usaha dan optimalisasi pemasaran produk UMKM yang dapat dikelola secara mandiri.</p>	<p><b>Rumah Kreatif BUMN</b> Production Results: Cattle Farm</p> <p>This program is a forum for MSME development activities to develop their business. Until 2020, there has been an increase in the potential of business actors and optimization of the marketing of MSME products that can be managed independently.</p>
	<p><b>Kampung Berdaya Ramah Disabilitas</b></p> <p>Perusahaan bersama masyarakat melakukan pembudidayaan tanaman penyerap polusi, yaitu tanaman aren. Kegiatan ini juga dilakukan guna mendukung dan menyediakan lingkungan yang inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan masyarakat sekitar. Sejalan dengan itu, dilakukan revitalisasi ruang interaksi warga dan sinergi bersama Inkubator Bisnis dalam kegiatan tanggap darurat Covid-19. Dengan demikian, terbentuk Usaha Terpadu Masyarakat yang ramah lingkungan dan berkelanjutan bagi berbagai pemangku kepentingan.</p>	<p><b>Kampung Berdaya Ramah Disabilitas</b></p> <p>The Company and the community cultivate pollution-absorbing plants, namely sugar palm. This activity is carried out to support and provide an inclusive environment for Children with Special Needs (ABK) and the surrounding community. In line with that, the Company has revitalized the community interaction space and synergized with the Business Incubator in Covid-19 emergency response activities. Thus, an Integrated Community Enterprise that is environmentally friendly and sustainable for various stakeholders is formed.</p>
	<p><b>Program Local Business Development (LBD) Sentra Produk oleh oleh Dewantara</b></p> <p>Pemberdayaan yang dilakukan bagi pelaku usaha di Kecamatan Dewantara melalui pendampingan intensif dan pelatihan teknis terkait kewirausahaan yang mendukung diversifikasi produk, peningkatan kualitas produk dan kemasan, perluasan pasar, serta pemberian stimulan usaha guna mendukung produk unggulan yang dapat menjadi ciri khas wilayah ini.</p>	<p><b>Local Business Development (LBD) Program for Gifts Center at Dewantara</b></p> <p>Empowerment efforts are carried out for entrepreneurs in Dewantara District through intensive assistance and technical training related to entrepreneurship that support product diversification, product and packaging quality improvement, market expansion, as well as providing business stimulants to support superior products that can characterize this region.</p>



### Pemberdayaan Keramba Jaring Apung

Program ini merupakan upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui diversifikasi budi daya 4 (empat) jenis Ikan Kerapu dan 5 (lima) jenis lobster yang diberikan kepada 74 orang nelayan anggota Koperasi BEM di Perairan Tanjung Limau, Perairan Tanjung Gusung, dan Perairan Bontang Kuala. Melalui kegiatan ini, anggota koperasi telah mengembangkan jumlah keramba hingga 120 petak dan menerima tambahan pendapatan hingga Rp450.000–4,5 juta per bulan. Selain itu, dilakukan juga pemberdayaan bagi ibu-ibu nelayan guna meningkatkan kompetensi individu dan partisipasi perempuan dalam aktivitas ekonomi serta mendukung optimalisasi produktivitas kelompok. Produk hasil budi daya pun sudah didistribusikan di pasar lokal dan pasar ekspor.

### Utilization of Floating Net Cages

This program is an effort to develop the community's economy which is realized through the diversification of the cultivation of 4 (four) types of Grouper and 5 (five) types of lobster, for 74 fishermen who are members of the BEM Cooperative in Tanjung Limau Waters, Tanjung Gusung Waters, and Bontang Kuala Waters. Through this activity, cooperative members have expanded the number of cages to 120 plots and receive additional income of up to Rp 450,000–4.5 million per month. In addition, empowerment is also carried out for fisherwomen to increase individual competence and women's participation in economic activities as well as to support the optimization of group productivity. Cultivated products have also been distributed in local and export markets.



### Putri Eceng

Melalui program ini, masyarakat mampu memproduksi produk ramah lingkungan dengan memanfaatkan berlebuhnya tumbuhan eceng gondok di wilayah Kecamatan Klari, Kab. Karawang. Pembinaan dilakukan dengan memanfaatkan tanaman eceng gondok menjadi kerajinan tangan yang bernilai tinggi. Kegiatan ini juga meningkatkan peran wanita dalam aktivitas perekonomian sehingga mampu menambah penghasilan masyarakat.

### Putri Eceng

Through this program, the community is able to produce environmentally friendly products by utilizing water hyacinth plants in the Klari District, Kab. Karawang. Coaching is carried out with the aim of utilizing water hyacinth plants into high-value handicrafts. This activity also increases the role of women in economic activities so as to increase people's income.



**Server Mang Budi (Konservasi & Diversifikasi Mangrove dan Budi Daya Kepiting)**

Kegiatan perluasan konservasi Mangrove ini, dilakukan dengan memberdayakan kelompok masyarakat termasuk kelompok perempuan Kelurahan Loktuan, Bontang. Selain, ada program penambahan 40.000 bibit Mangrove dan pembangunan sanitasi MCK.

**Server Mang Budi (Mangrove Conservation & Diversification and Crab Cultivation)**

The expansion of mangrove conservation is carried out by empowering community groups, including the women's group in Loktuan Village, Bontang. In addition, there is a program to add 40,000 Mangrove seedlings and build sanitation for MCK.



Masyarakat juga memperoleh pelatihan keterampilan untuk mengolah dan mengelola produk berbahan dasar kepiting. Melalui program ini juga terbentuk institusi sosial baru yang bergerak di bidang konservasi laut guna mengelola lahan mangrove yang ada di wilayah tersebut sehingga mampu menjadi salah satu tujuan wisata baru di Bontang, Kalimantan Timur.

The community also received skills training to process and manage crab-based products. Through this program also formed a new social institution engaged in marine conservation to manage mangrove land in the area so that it can become one of the new tourist destinations in Bontang, East Kalimantan.



**Kampung Pisang**

Pemberdayaan masyarakat sekitar Perusahaan melalui optimalisasi potensi Daerah Aliran Sungai (DAS) Bengawan Solo. Kegiatannya, antara lain penanaman pohon pisang. Secara lebih lanjut, masyarakat diberdayakan melalui pengolahan makanan dan kerajinan berbahan dasar tanaman pisang. Dengan demikian, terjadi peningkatan pendapatan masyarakat melalui hasil penjualan produk UMKM tersebut.

**Kampung Pisang**

Community empowerment around the Company is carried out through optimizing the potential of the Bengawan Solo Watershed (DAS). Its activities include planting banana trees. The community is taught to process food and handicrafts made from banana plants to increase people's income through the sales of these MSME products.

**Informasi tentang Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial**

Sepanjang tahun 2020, realisasi anggaran tanggung jawab sosial Perusahaan mencapai Rp443,45 miliar. Rinciannya disampaikan dalam tabel di bawah ini:

**Information on Social Responsibility Costs and Budget**

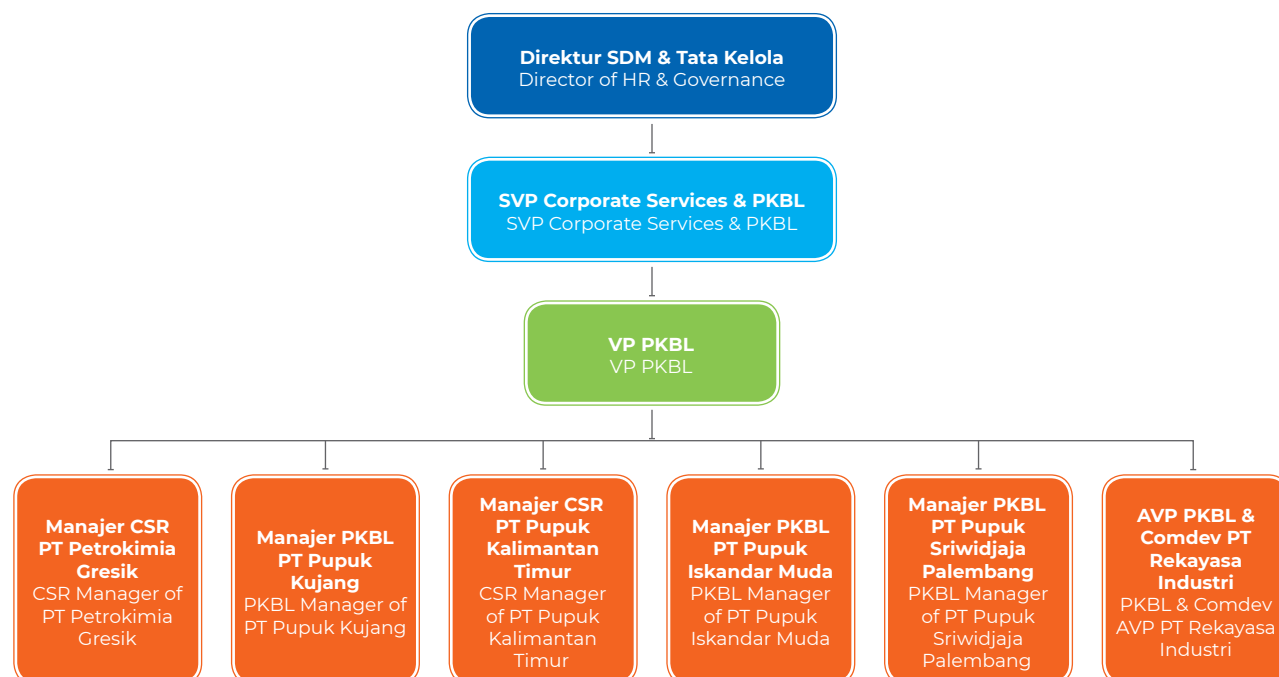
Throughout 2020, the realization of the corporate social responsibility budget reached Rp443.45 billion. The details are presented in the table below:

	2020 (Rp Juta) (Rp million)	2019 (Rp Juta) (Rp million)	Anggaran 2020 (Rp Juta) Budget 2020 (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) 2019-2020 Ascension (Decrease) 2019-2020 (%)	Penyerapan Anggaran 2020 Absorption Budget 2020 (%)
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)
Pengelolaan Aspek Lingkungan Hidup Management of Environmental Aspects	41.616	60.770	41.528	(32)	100,21
Pengelolaan aspek SDM, K3 serta pendidikan dan pelatihan Management of HR, OHS aspects as well as education and training	40.000	39.885	40.000	0,29	100
Pengelolaan aspek hubungan dengan konsumen Management of relationship aspects with consumers	234.549	202.198	237.046	16	98,95
Pengelolaan aspek sosial kemasyarakatan Management of social aspects					
Program Kemitraan Partnership Program	89.016	114.189	105.497	(22,04)	84,39
Program Bina Lingkungan Community Development Program	38.270	43.480	38.420	(13,32)	98,10
<b>Jumlah Total</b>	<b>443.451</b>	<b>460.522</b>	<b>462.311</b>	<b>3,7</b>	<b>95,92</b>

## ORGANISASI PENGELOLA CSR

Pengelolaan program CSR Perusahaan dilaksanakan oleh tim khusus, yaitu Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), berada di bawah *Senior Vice President Corporate Service & PKBL* yang bertanggung jawab kepada Direktur SDM & Tata Kelola. Adapun wewenang yang diterima oleh unit sesuai surat keputusan No. SK/DIR/011/2016 tanggal 1 April 2016 untuk menangani kegiatan PKBL

### Struktur Organisasi Pengelolaan CSR



## CSR MANAGEMENT ORGANIZATION

The management of the Company's CSR programs is carried out by a special team, namely the Partnership and Community Development Program Unit (PKBL), under the Senior Vice President of Corporate Service & PKBL who is responsible to the Director of Human Resources & Governance. The authority received by the unit is in accordance with the decree no. SK/DIR/011/2016 dated April 1, 2016 to handle PKBL activities

### Structure of Organization of CSR Management

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

### Komitmen dan Kebijakan di Bidang Hak Asasi Manusia

Pupuk Indonesia Grup menjunjung tinggi dan berkomitmen terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terkait hak asasi manusia (HAM). Karena itu, Perusahaan senantiasa mengidentifikasi potensi pelanggaran HAM yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan, mengingat HAM merupakan hak dasar bagi semua orang.

### Rumusan Perusahaan terkait Lingkup Tanggung Jawab di Bidang Hak Asasi Manusia

Perusahaan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan. Rumusan terkait dengan HAM itu, antara lain mencakup:

- **Menolong Kelompok Rentan**  
Pengidentifikasian terhadap kelompok rentan yang berada di lingkungan operasi Perusahaan, kemudian menyusun prosedur untuk memberikan keyakinan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan tidak akan melakukan diskriminasi dan memanfaatkan kelompok rentan secara tidak adil.
- **Perlakuan Adil**  
Kesempatan dan perlakuan yang adil diberikan kepada karyawan, konsumen dan mitra usaha.
- **Menghormati Hak Sipil dan Politik**  
Kebebasan berpendapat dan berekspresi serta berkumpul sesuai dengan aturan yang berlaku serta memberikan kesempatan menyampaikan informasi sebelum pemberian sanksi disiplin.
- **Menghormati Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya**  
Mendapatkan hak untuk akses bidang ekonomi, hak kesehatan, pendidikan, dan budaya, termasuk mengidentifikasi kaum rentan untuk bisa mengakses bidang-bidang tersebut.

### Rencana Kegiatan di Bidang Hak Asasi Manusia

Perencanaan kegiatan untuk mewujudkan komitmen Perusahaan di bidang HAM mengacu pada prinsip-prinsip menghormati hak dasar manusia. Upaya menjaga HAM ini tidak terbatas pada internal Perusahaan, tetapi juga kepada para pemangku kepentingan.

Sasaran utama dari perencanaan itu adalah pengelolaan kegiatan operasi dan bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan juga terus melakukan evaluasi dan pengembangan penerapan komitmen di bidang HAM.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

### Commitments and Policies in the Field of Human Rights

Pupuk Indonesia Group upholds and is committed to the implementation of corporate social responsibility related to human rights (HAM). Therefore, the Company always identifies potential human rights violations related to the Company's business activities, considering that human rights are basic rights for everyone.

### Company Formulation regarding the Scope of Responsibility in the Field of Human Rights

The Company defines human rights as fundamental rights for every individual involved or affected by the Company's operations and business activities. The formulations related to human rights include, among others:

- **Assisting Vulnerable Groups**  
Identifying vulnerable groups within the Company's operating environment, then developing procedures to provide assurance that the business activities carried out by the Company will not discriminate and take unfair advantage of vulnerable groups.
- **Fair Treatment**  
Opportunities and fair treatment are given to employees, consumers and business partners.
- **Respect for Civil and Political Rights**  
Freedom of opinion and expression as well as assembly in accordance with applicable rules and provides the opportunity to convey information before imposing disciplinary sanctions.
- **Respect for Economic, Social and Cultural Rights**  
Obtaining the right to access the economic sector, the right to health, education, and culture, including identifying vulnerable people to be able to access these fields.

### Plan of Activities in the Field of Human Rights

Planning activities to realize the Company's commitment in the field of human rights refers to the principle of respecting basic human rights. Efforts to safeguard human rights are not limited to the internal company, but also to stakeholders.

The main target of the plan is the management of operations and business activities in line with the principles of good corporate governance. The company also continues to evaluate and develop the implementation of commitments in the field of human rights.



## Pelaksanaan Kegiatan di Bidang Hak Asasi Manusia

Perusahaan memberikan kesempatan kepada penyandang disabilitas untuk berkarya dan meniti karir di lingkungan Pupuk Indonesia Grup. Hal serupa juga diberikan bagi masyarakat dari wilayah Papua. Hingga tahun 2020, penyerapannya adalah sebagai berikut:

### Penyerapan Tenaga Kerja Penyandang Disabilitas Hingga Tahun 2020

No	Perusahaan Company	Jumlah Number	Jenis Disabilitas Type of Disability
1	Pupuk Kalimantan Timur	4	Tuna Daksa Diffable
2	Pupuk Kujang	1	Tuna Daksa Diffable
3	Pupuk Sriwidjaja Palembang	3	Tuna Daksa, Tuna Netra Diffable, vision impairment
4	Rekind	2	Tuna Daksa, Tuna Netra Diffable, vision impairment
5	Petrokimia Gresik	3	Tuna Daksa Diffable

### Penyerapan Tenaga Kerja Asal Papua Hingga Tahun 2020

No	Perusahaan Company	Jumlah Number
1	Petrokimia Gresik	2
2	Pupuk Kalimantan Timur	5
3	Pupuk Sriwidjaja Palembang	5
4	Pupuk Kujang	2
5	Rekind	1

Perusahaan memfasilitasi pembentukan serikat pekerja sebagai bagian dari pelaksanaan hak asasi berserikat. Organisasi tersebut menjadi wadah komunikasi yang efektif antara manajemen dengan pegawai. Pupuk Indonesia Grup juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang diperbarui secara periodik bersama Serikat Pekerja untuk didaftarkan ke Dinas Ketenagakerjaan.

Pada setiap pengambilan keputusan maupun kebijakan di bidang operasional, Pupuk Indonesia Grup juga senantiasa mempertimbangkan aspek HAM. Perusahaan berupaya semaksimal mungkin agar tidak melanggar HAM di lokasi operasional, misalnya berkaitan dengan hak kepemilikan lahan, hak masyarakat untuk menjalani kehidupan dengan tenang tanpa terganggu atau terkena dampak negatif akibat proses produksi pupuk, dan sebagainya.

## Implementation of Activities in the Field of Human Rights

The Company provides opportunities for people with disabilities to work and pursue careers within the Pupuk Indonesia Group, and the same goes to people from the Papua. Until 2020, the absorption is as follows:

### Employment of Persons with Disabilities as of 2020

### Employment of Persons from Papua as of 2020

The Company facilitates the formation of trade unions as part of the implementation of the human rights of association. The organization facilitates effective communication between management and employees. Pupuk Indonesia Group also has a Collective Labor Agreement (PKB) which is updated periodically with the Labor Union to be registered with the Manpower Office.

In every decision making or policy in the operational field, Pupuk Indonesia Group also always considers human rights aspects. The Company makes every effort not to violate human rights in operational locations, for example with regard to land ownership rights, the community's right to live a peaceful life without being disturbed or negatively affected by the fertilizer production process, and so on.

## Capaian dan Penghargaan di Bidang Hak Asasi Manusia

Untuk mengukur capaian di bidang hak asasi manusia, Perusahaan melakukan survei kepuasan lingkungan secara berkala. Penilaiannya ditentukan berdasarkan tiga aspek, dengan penetapan bobot berdasarkan pengaruh signifikan terhadap hubungan Perusahaan dengan masyarakat dan peran perusahaan di tengah masyarakat sekitar, dengan rincian bobot sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian Assessment Aspect	Bobot Weight	Keterangan Information
1	Hubungan Perusahaan dengan masyarakat di sekitar lokasi Entitas Anak The Company's relationship with the community in the vicinity of the Subsidiary's location	40%	Bobot Penilaian untuk sub aspek disesuaikan dengan kondisi masing-masing Entitas Anak. The weight of the valuation for the sub-aspects is adjusted to the conditions of each Subsidiary.
2	Peran Entitas Anak kepada masyarakat sekitar lokasi pabrik The role of the Subsidiary to the community around the factory location	40%	
3	Sikap dan Pandangan masyarakat di sekitar lokasi Entitas Anak terhadap Entitas Anak Attitudes and views of the community around the location of the Subsidiary towards the Subsidiary	40%	

## Achievements and Awards in the Field of Human Rights

To assess the Company's achievements in the field of human rights, the Company conducts periodic environmental satisfaction surveys. The assessment is determined based on three aspects, with weighting based on the significant influence on the Company's relationship with the community and the company's role in the surrounding community, with details of the weights as follows:

Termuan dari survei tersebut dianalisis melalui metode Skala Likert 1-5. Indikator tingkat kepuasan yang disepakati untuk mengukur hubungan Perusahaan dengan lingkungan adalah:

The findings of the survey were analyzed using a 1-5 Likert Scale method. The agreed satisfaction level indicators to measure the Company's relationship with the environment are:

Nilai Score	Tingkat Kepuasan Satisfaction Level
≤ 20	Tidak Puas   Not satisfied
> 20 - ≤ 40	Kurang Puas   Less satisfied
> 40 - ≤ 60	Cukup Puas   Quite satisfied
> 60 - ≤ 80	Puas   Satisfied
>80	Sangat Puas   Very satisfied

Hasil Survei Kepuasan Lingkungan Pupuk Indonesia Grup (2016-2020)

Results of the Satisfaction Survey in the Pupuk Indonesia Group (2016-2020)

No.	Nama Perusahaan Name of the Company	2016	2017	2018	2019	2020
1	PT Rekayasa Industri	93,92	93,94	93,40	93,41	93,43
2	PT Pupuk Kujang Cikampek	92,51	92,60	92,67	92,77	92,81
4	PT Pupuk Kalimantan Timur	86,53	87,65	88,55	88,79	88,94
3	PT Pupuk Iskandar Muda	88,30	86,33	86,41	86,63	86,90
6	PT Petrokimia Gresik	83,10	85,04	85,15	86,01	86,53
5	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	83,50	83,75	83,82	83,90	84,54
<b>Nilai Kepuasan PT Pupuk Indonesia Satisfaction Score of PT Pupuk Indonesia</b>		<b>87,98</b>	<b>88,22</b>	<b>88,33</b>	<b>88,59</b>	<b>88,86</b>

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

### Komitmen dan Kebijakan di Bidang Operasi yang Adil

Komitmen Perusahaan di bidang operasi yang adil mengacu pada definisi ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, yaitu praktik yang mencakup: anti korupsi; keterlibatan yang bertanggung jawab dalam politik; kompetisi yang adil; promosi tanggung jawab sosial dalam rantai pemasok (*supply chain*); serta penghargaan atas *property rights*.

Penerapan operasi yang adil tak lepas dari pengelolaan Perusahaan yang dilandasi pada prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik. Hal itu meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

### Rumusan Perusahaan terkait Lingkup Tanggung Jawab di Bidang Operasi yang Adil

Perusahaan merumuskan operasi yang adil, yaitu pada penekanan kebijakan operasional terkait dengan pentingnya pengelolaan Perusahaan yang transparan, wajar, dan setara. Pemenuhan aspek operasi yang adil melibatkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, meliputi:

1. Pemegang Saham dan kepentingannya terhadap pengelolaan Perusahaan yang transparan dan akuntabel;
2. Karyawan yang berkepentingan terhadap Prosedur Tetap yang wajar, adil, dan dengan mekanisme kerja yang dapat dipertanggungjawabkan;
3. Mitra kerja dan pemasok yang memiliki kepentingan terhadap proses kemitraan yang bersandar pada transparansi dan keadilan;
4. Konsumen dan pengguna akhir dengan kepentingan atas kualitas produk yang dapat dipertanggungjawabkan, serta terbukanya jalur keluhan;
5. Regulator yang memiliki kepentingan atas industri yang stabil.

### Rencana Kegiatan di Bidang Operasi yang Adil

Pada tahun 2020, rencana kegiatan Perusahaan di bidang operasi yang adil adalah upaya untuk mencapai penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Wujudnya ada dua, yaitu pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta pelibatan pemangku kepentingan untuk dapat tumbuh bersama. Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan penerapan GCG dua aspek tersebut, dengan harapan mampu menciptakan operasi yang adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

### Commitments and Policies in the Field of Fair Operations

The Company's commitment to fair operations refers to the ISO 26000 definition of the Social Responsibility Guidelines, namely practices that include: anti-corruption; responsible engagement in politics; fair competition; promotion of social responsibility in the supply chain; and awards for property rights.

The implementation of fair operations cannot be separated from the management of the Company which is based on the basic principles of good corporate governance. These include transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.

### Company Formulation regarding the Scope of Responsibility in the Field of Fair Operations

The Company formulates fair operations, namely emphasizing operational policies related to the importance of transparent, fair and equal Company management. Fulfillment of the fair operation aspect involves the interests of various stakeholders, including:

1. Shareholders and their interests in transparent and accountable management of the Company;
2. Employees who have an interest in the Standard Procedures that are reasonable, fair, and with a work mechanism that can be accounted for;
3. Partners and suppliers who have an interest in the partnership process that relies on transparency and fairness;
4. Consumers and end users with an interest in product quality that can be accounted for, as well as open lines of complaints;
5. Regulators who have an interest in a stable industry.

### Action Plan in the Field of Fair Operation

In 2020, the Company's plan for activities in the field of fair operation is aimed to achieve the implementation of corporate governance principles. There are two forms, namely the fulfillment of compliance with applicable laws and regulations and the involvement of stakeholders in order to be able to grow together. The Company strives to continuously improve the implementation of GCG in these two aspects, with the hope of being able to create fair and accountable operations.

## Pelaksanaan Kegiatan di Bidang Operasi yang Adil

Realisasi kegiatan operasi yang adil diwujudkan melalui penerapan tata kelola organisasi Perusahaan yang telah disesuaikan dengan iklim dan peraturan serta perundangundangan yang berlaku. Tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan dan pengawasan dijalankan dengan kelengkapan organ pendukung yang dapat memberikan kinerja yang optimal.

Perusahaan juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi Pemegang Saham dalam mengambil keputusan strategis untuk Perusahaan. Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Kode Etik, hingga prosedur dan kebijakan Perusahaan lainnya disusun sebagai panduan untuk menciptakan operasi yang adil dalam praktik bisnis Perusahaan.

Perusahaan berharap, penerapan GCG yang dilakukan akan terus memperkuat kinerja dan melindungi seluruh insan Pupuk Indonesia Grup dari kemungkinan praktik pengelolaan operasi dan bisnis yang tidak sehat. Di samping itu, penerapan prinsip GCG seperti yang telah disampaikan dalam keseluruhan bagian tata kelola perusahaan yang baik dalam laporan tahunan ini akan memperkuat aspek fundamental Perusahaan yang akan berimbas pada nilai positif bagi keberlanjutan Perusahaan

## Capaian dan Penghargaan di Bidang Operasi yang Adil

Kegiatan operasi yang adil Perusahaan, antara lain berkenaan dengan kegiatan:

- Anti suap
- Mematuhi hukum dalam menjalankan usaha
- Adil di bidang pengadaan
- Menghindari pemalsuan
- Memberikan kompensasi yang adil dalam akuisisi (misal: properti, lahan, dll)

Hasil pengukuran kegiatan operasi yang adil, antara lain melalui analisis data survei kepuasan pemasok yang menunjukkan rata-rata indeks kepuasan pemasok PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tahun 2020 adalah sebesar 4,11 dari skala 1-5 ("PUAS"). Rinciannya, untuk kriteria pengelolaan pemasok (*vendor management*) memiliki skor nilai 4,08 ("PUAS"), kriteria proses pengadaan (*tender*) mendapatkan nilai 4,15 ("PUAS").

### Kepuasan Vendor terhadap Proses Pengadaan

	2020
Indeks Kepuasan Pemasok Supplier Satisfaction Index	4,11 (Kategori Puas) 4.11 (Satisfied Category)
Indeks Ketidakpuasan Pemasok Supplier Dissatisfaction Index	3,84 (Kategori Puas) 3.84 (Satisfied Category)
Indeks Keterikatan Pemasok Supplier Engagement Index	4,04 (Kategori Loyal) 4.04 (Loyal Category)

## Implementation of Activities in the Field of Fair Operations

The fair operation is realized through the implementation of the Company's organizational governance adapted to the climate and applicable laws and regulations. The duties and authorities of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the management and supervision are carried out with complete supporting organs that can provide optimal performance.

The Company also holds a General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for Shareholders in making strategic decisions for the Company. The Articles of Association, Guidelines for Good Corporate Governance, Code of Ethics, and other Company policies and procedures are prepared as guidelines for creating fair operations in the Company's business practices.

The Company hopes that the implementation of GCG will continue to strengthen performance and avoid all Pupuk Indonesia Group personnel from unhealthy business and operating management practices. In addition, the implementation of GCG principles as stated in the overall Good Corporate Governance section in this annual report will strengthen the Company's fundamental aspects which will have a positive impact on the Company's sustainability.

## Achievements and Awards in the Field of Fair Operations

The Company's fair operating activities, among others, relate to the following activities:

- Anti-bribery
- Complying with the law in running a business
- Fair in procurement
- Avoid counterfeiting
- Provide fair compensation in acquisitions (eg property, land, etc.)

The results of the measurement of fair operation activities, among others, through analysis of supplier satisfaction survey data which shows the average supplier satisfaction index of PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2020 is 4.11 from a scale of 1-5 ("SATISFIED"). In detail, the vendor management criteria scored 4.08 ("SATISFIED"), the procurement process (*tender*) criteria scored 4.15 ("SATISFIED").

### Vendor Satisfaction with Procurement Process

	2020	2019
Indeks Kepuasan Pemasok Supplier Satisfaction Index	4,11 (Kategori Puas) 4.11 (Satisfied Category)	4,09 (Kategori Puas) 4.09 (Satisfied Category)
Indeks Ketidakpuasan Pemasok Supplier Dissatisfaction Index	3,84 (Kategori Puas) 3.84 (Satisfied Category)	3,98 (Kategori Puas) 3.98 (Satisfied Category)
Indeks Keterikatan Pemasok Supplier Engagement Index	4,04 (Kategori Loyal) 4.04 (Loyal Category)	4,22 (Kategori sangat loyal) 4.22 (Very loyal category)



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

### Komitmen dan Kebijakan di Bidang Lingkungan Hidup

Upaya mendukung pelestarian alam dan ekosistemnya demi merawat keseimbangan alam telah menjadi komitmen Pupuk Indonesia Grup. Komitmen tersebut merupakan bagian penting dalam upaya memastikan keberlangsungan dan keberlanjutan usaha. Untuk itu, dalam melakukan kegiatan operasional, Perusahaan serta Entitas Anak senantiasa menyinergikan dengan program peningkatan kualitas lingkungan dengan melakukan beberapa hal, antara lain:

1. Dalam semua kegiatan perusahaan selalu mengutamakan prinsip *Reuse, Reduce, Recycle* (3R);
2. Memilih teknologi proses yang ramah lingkungan & hemat energi, serta dilengkapi dengan peralatan pengendali limbah (*built in*);
3. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan. (ISO 14001);
4. Keikutsertaan dalam PROPER sebagai evaluasi ketaatan peraturan/perundangan dan pengelolaan lingkungan.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

### Commitments and Policies in the Environmental Sector

Efforts to support the preservation of nature and its ecosystem in order to maintain the balance of nature have become the commitment of the Pupuk Indonesia Group. This commitment is an important part of efforts to ensure business continuity and sustainability. For this reason, in carrying out operational activities, the Company and its Subsidiaries always synergize with environmental quality improvement programs by doing several things, including:

1. In all activities the Company always prioritizes the principle of Reuse, Reduce, Recycle (3R);
2. Choose environmentally friendly & energy efficient process technology, and equipped with waste control equipment (*built in*).
3. Implementing an Environmental Management System. (ISO 14001);
4. Participate in the Proper program as a means of evaluating the achievement of the Company's environmental performance.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial Pupuk Indonesia Grup di bidang lingkungan hidup berlandaskan pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki kebijakan di bidang keselamatan kerja, kesehatan dan lingkungan hidup yang ditandatangani oleh Direktur Utama Perusahaan pada 28 April 2014 yang mencakup Perusahaan dan seluruh entitas usaha di bawah Pupuk Indonesia Grup.

Adapun isi kebijakan yang terkait dengan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

1. Menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai prioritas utama di semua aktivitas yang dilakukan;
2. Memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berkaitan dengan K3LH sesuai bisnis proses yang telah ditetapkan;
3. Melakukan analisis potensi bahaya (*hazard analysis*) untuk meniadakan atau mengurangi risiko dari bahaya pekerjaan yang timbul terhadap manusia, lingkungan dan peralatan pabrik;
4. Mencegah pencemaran dan dampaknya terhadap lingkungan dari hasil kegiatan operasi dan kegiatan lainnya sebagai perlindungan terhadap karyawan, kontraktor, tamu dan masyarakat sekitar pabrik;
5. Melakukan perbaikan secara berkelanjutan terhadap kinerja Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH). Melalui Surat Edaran Nomor SE-007/X/2019 perihal Pengurangan Penggunaan Plastik Sekali Pakai, Perusahaan turut ambil bagian dalam pengelolaan limbah Plastik. Surat edaran tersebut juga mewajibkan melakukan pengelolaan sampah secara terpilah agar dapat mendaur ulang jenis-jenis sampah kertas dan plastik.

### **Informasi terkait dengan Dampak/Risiko Lingkungan Hidup dari Kegiatan Perusahaan, Baik Langsung maupun Tidak**

Upaya untuk mencapai keberlanjutan Perusahaan dilaksanakan melalui keseimbangan tiga pilar: *profit*, *people* dan *planet*.

Tiga pilar ini diwujudkan secara konsisten, antara lain dalam aktivitas produksi bersih yang menggunakan konsep dan teknologi ramah lingkungan serta pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kemandirian. Sebagai tindak lanjut dari misi Pupuk Indonesia dalam menyediakan produk dan jasa yang berdaya saing tinggi, aman dan ramah lingkungan dengan jangkauan global, maka Perusahaan mengedepankan kebijakan dan strategi yang mendukung keberlanjutan, antara lain pengendalian emisi dan pengelolaan limbah cair & padat (B3 dan non B3), penghematan energi, efisiensi pemakaian sumber daya alam, dan perlindungan keanekaragaman hayati.

Perusahaan telah menetapkan kebijakan pengelolaan lingkungan mengacu kepada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, Sistem Manajemen Energi ISO 50001, Standar Pengelolaan Energi dan Air Kementerian

The implementation of Pupuk Indonesia Group's social responsibility in the environmental sector refers to Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. In addition, the Company also adopted a policy in the field of occupational safety, health and environment which was signed by the President Director of the Company on April 28, 2014 which includes the Company and all business entities under the Pupuk Indonesia Group.

The contents of policies related to environmental responsibility are as follows:

1. Placing Occupational Safety, Health and Environment (K3LH) as the main priority in all activities carried out;
2. Fulfill the laws and regulations and other requirements related to K3LH in accordance with the established business processes;
3. Conduct a hazard analysis to eliminate or reduce the risk of occupational hazards that arise to humans, the environment and factory equipment;
4. Prevent pollution and its impact on the environment from the results of operations and other activities as a protection for employees, contractors, guests and the community around the factory;
5. Continuously improve the performance of Occupational Safety, Health and Environment (K3LH). Through Circular Letter Number SE-007/X/2019 regarding Reducing the Use of Single-use Plastics, the Company takes part in the management of Plastic waste. The circular also obliges to manage waste in a segregated manner in order to be able to recycle types of paper and plastic waste.

### **Information related to Environmental Impacts/Risks from Company Activities, Directly or Indirectly**

Efforts to achieve the Company's sustainability are carried out through a balance of three pillars: profit, people and planet.

These three pillars are consistently manifested, including in clean production activities using environmentally friendly concepts and technologies as well as community empowerment to achieve self-reliance. As a follow-up to Pupuk Indonesia's mission in providing highly competitive, safe and environmentally friendly products and services with a global reach, the Company puts forward policies and strategies that support sustainability, including emission control and management of liquid & solid waste (B3 and non-B3), energy saving, efficient use of natural resources, and protection of biodiversity.

The company has established environmental management policies referring to the ISO 14001 Environmental Management System, ISO 50001 Energy Management System, Energy and Water Management Standards of

ESDM, PROPER, Standar Industri Hijau Kementerian Perindustrian dan International Fertilizer Association (IFA) *Protect & Sustain guideline*. Pupuk Indonesia dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung akan mempengaruhi kualitas lingkungan di sekitar kegiatan usaha dengan adanya:

1. Paparan emisi konvensional dan gas rumah kaca ke udara berpotensi pencemaran udara dan pemanasan global;
2. Limbah cair ke badan air sungai dan laut berpotensi *algae bloom*;
3. Limbah padat B3 dan non B3 berpotensi memberikan dampak kronis dan akut terhadap makhluk hidup dan lingkungan

### Rencana Kegiatan di Bidang Lingkungan Hidup

Pupuk Indonesia Grup menyusun program pengelolaan lingkungan berdasarkan hasil kajian analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) dan/atau Upaya Pengelolaan Lingkungan – Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) serta praktik-praktik pengelolaan lingkungan yang baik agar menjadi industri pupuk dengan predikat *Environmental Excellence*. Sasaran utama dari pelaksanaan program tanggung jawab atas lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

1. Memastikan seluruh aktivitas produksi dan pendukung Perusahaan taat peraturan dan perizinan pengelolaan lingkungan hidup;
2. Menggunakan teknologi maupun bahan baku dan bahan penolong yang ramah lingkungan;
3. Menjalankan program “*beyond compliance*” yang meliputi sistem manajemen lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya alam, serta perlindungan keanekaragaman hayati;
4. Menjalani komunikasi dengan instansi pemerintah di antaranya: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi & Kabupaten/Kota serta masyarakat di sekitar pabrik untuk pelaksanaan program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

### Pelaksanaan Kegiatan di Bidang Lingkungan Hidup

Perusahaan berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan, yang antara lain ditunjukkan melalui kepatuhan pada peraturan perundang-undangan dan upaya memelihara kelestarian lingkungan. Tanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup diwujudkan dalam program penaatan peraturan dan baku mutu lingkungan disertai penerapan sistem manajemen lingkungan, efisiensi energi, pengurangan emisi, konservasi air dan pengurangan air limbah, 3R limbah B3 dan limbah padat Non B3 serta perlindungan keanekaragaman hayati.

the Ministry of Energy and Mineral Resources, PROPER, the Green Industry Standards of the Ministry of Industry and the International Fertilizer Association (IFA) *Protect & Sustain guidelines*. Pupuk Indonesia in carrying out the company’s business activities will directly or indirectly affect the quality of the environment around its business activities by the presence of:

1. Exposure to conventional emissions and greenhouse gases into the air has the potential for air pollution and global warming;
2. Liquid waste into river and sea water bodies has the potential for *algae blooms*;
3. B3 and non-B3 solid waste has the potential to have chronic and acute impacts on living things and the environment

### Activity Plan in the Environmental Sector

Pupuk Indonesia Group prepares an environmental management program based on the results of an analysis of environmental impacts (AMDAL) and/or Environmental Management Efforts - Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) as well as good environmental management practices in order to become a fertilizer industry with the title of *Environmental Excellence*. The main objectives of implementing the environmental responsibility program are as follows:

1. Ensuring that all production and supporting activities of the Company comply with environmental management regulations and permits;
2. Using environmentally friendly technology as well as raw materials and auxiliary materials;
3. Running a “*beyond compliance*” program which includes environmental management systems, efficient use of natural resources, and protection of biodiversity;
4. Establish communication with government agencies including: Ministry of Environment and Forestry, Provincial & Regency/City Environmental Services and communities around the factory for the implementation of environmental protection and management programs.

### Implementation of Activities in the Environmental Sector

The Company actively participates in protecting the environment, among others through compliance with laws and regulations and efforts to preserve the environment. Responsibility for environmental management is manifested in a program of compliance with regulations and environmental quality standards accompanied by the implementation of environmental management systems, energy efficiency, emission reduction, water conservation and waste water reduction, 3R B3 waste and Non-B3 solid waste and protection of biodiversity.

Program pengelolaan lingkungan juga mengacu ketentuan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan). Program ini dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sejak tahun 1995 untuk mendorong pelaku usaha meningkatkan pengelolaan lingkungan. Penilaian PROPER berdasarkan derajat terbaik terdiri dari Peringkat Emas dan Hijau untuk *Beyond Compliance* dan Biru untuk *Compliance*. Sedangkan Peringkat Merah dan Hitam untuk yang tidak dapat memenuhi *Compliance*.

Program yang turut menjawab aspek-aspek dari tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dan memiliki dampak yang signifikan, di antaranya:

1. Optimasi *steam to carbon ratio* dan temperatur *outlet primary reformer*;
2. Pemanfaatan gas CO<sub>2</sub> sebagai bahan baku Pupuk Urea, Pupuk ZA, Dry Ice dan CO<sub>2</sub> cair;
3. Penggunaan desalinasi RO sebagai pengganti desalinasi thermal;
4. Penurunan beban COD dengan WWT;
5. Pemanfaatan limbah B3 gipsum menjadi bahan baku pupuk, gipsum industri dan gipsum pertanian;
6. Pengurangan timbulan sampah kertas dari sistem surat menyurat menggunakan aplikasi *Digital Office*;
7. Perlindungan terumbu karang dan penanaman mangrove di sekitar area pabrik.

### Pelaksanaan Inisiatif di Bidang Lingkungan Hidup

Dalam rangka menjaga keselarasan dan keselamatan bumi, Pupuk Indonesia Grup berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan. Selama tahun 2020, partisipasi tersebut diwujudkan dalam program sebagai berikut:

1. Perizinan Lingkungan  
Pupuk Indonesia menetapkan Kebijakan Perusahaan Bidang kesehatan dan keselamatan kerja lingkungan hidup (K3 LH) pada 28 April 2014 guna mewujudkan tanggung jawab sosial bidang lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan tersebut mengacu pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2012 dan tentang Izin Lingkungan, semua kegiatan operasional Pupuk Indonesia Grup telah memiliki dokumen dan izin lingkungan. Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki perizinan pembuangan air limbah ke laut/sungai serta pengelolaan limbah B3.
2. Pengendalian Pencemaran Limbah  
Kegiatan produksi pabrik Pupuk Indonesia Grup menghasilkan limbah dalam bentuk cair, padat maupun gas. Limbah tersebut dikelola dengan teknologi mutakhir untuk menjamin bahwa limbah yang dibuang telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan. Pemenuhan terhadap baku mutu

The environmental management program also refers to the PROPER (Company Performance Rating Program in Environmental Management) provisions. This program was developed by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) since 1995 to encourage businesses to improve environmental management. The PROPER rating based on the best degree consists of Gold and Green Ratings for *Beyond Compliance* and Blue for *Compliance*. Meanwhile, Red and Black Ratings are for those who cannot meet *Compliance*.

Programs that address aspects of the sustainable development goals (SDGs) and have significant impacts, including:

1. Optimization of the steam to carbon ratio and the outlet temperature of the primary reformer;
2. Utilization of CO<sub>2</sub> gas as raw material for Urea Fertilizer, ZA Fertilizer, Dry Ice and liquid CO<sub>2</sub>;
3. Use of RO desalination instead of thermal desalination;
4. COD load reduction with WWT;
5. Utilization of gypsum B3 waste as raw material for fertilizers, industrial gypsum and agricultural gypsum;
6. Reducing the generation of paper waste from the correspondence system using the Digital Office application;
7. Protection of coral reefs and planting of mangroves around the factory area.

### Implementation of Initiatives in the Environmental Sector

In order to maintain the harmony and safety of the earth, Pupuk Indonesia Group actively participates in protecting the environment. During 2020, this participation is manifested in the following programs:

1. Environmental Permit  
Pupuk Indonesia stipulates a Company Policy in the Field of Environmental /Occupational Health and Safety (K3 LH) on 28 April 2014 in order to realize social responsibility in the environmental field. The company policy refers to Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. In accordance with Government Regulation No. 27 of 2012 and regarding Environmental Permits, all operational activities of the Pupuk Indonesia Group already have environmental documents and permits. In addition, the Company also has a permit for the disposal of wastewater into the sea/river as well as B3 waste management.
2. Waste Pollution Control  
The production activities of the Pupuk Indonesia Group factory produce waste in the form of liquid, solid or gas. The waste is managed with the latest technology to ensure that the waste disposed meets the required quality standards. Compliance with these quality standards is evidenced by the receipt of Proper Blue



tersebut dibuktikan dengan diterimanya Proper Biru (*Compliance*) maupun Proper Hijau dan Emas (*Beyond Compliance*) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2020.

Pemantauan dan pengukuran air limbah dan emisi dari setiap entitas anak dilakukan secara berkala. Pemantauan dan pengukuran dilakukan oleh laboratorium yang terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan menggunakan metode sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang pengambilan sampel limbah dan metode uji analisis limbah atau standar uji lainnya yang setara.

Pengolahan limbah B3 dilakukan sesuai peraturan dan perizinan pengolahan limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pengangkutannya menggunakan moda transportasi darat dan laut yang telah memiliki izin pengangkutan dari Kementerian Perhubungan dan rekomendasi pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk selanjutnya dimanfaatkan/diolah oleh pihak ketiga berizin.

Entitas Anak Perusahaan juga telah memiliki izin pemanfaatan limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, di antaranya pemanfaatan *fly ash*, *bottom ash*, gipsum dan kapur. *Fly ash* dan *bottom ash* dimanfaatkan sebagai substitusi bahan baku batako, paving blok dan material stabilisasi tanah oleh PT Pupuk Kalimantan Timur.

Gipsum yang dihasilkan dari Pabrik Asam Fosfat dan kapur dari Pabrik ZA dapat dimanfaatkan secara internal tanpa diserahkan ke pihak ketiga oleh PT Petrokimia Gresik. Gipsum merupakan produk samping yang memiliki nilai ekonomis untuk pasar industri semen, *plasterboard*, batako dan pertanian. Sedangkan kapur menjadi material substitusi dalam kegiatan reklamasi di kawasan internal perusahaan yang diikuti oleh izin reklamasi dari Kementerian Perhubungan.

3. Penghematan Pemanfaatan Sumber Daya Alam  
Dalam proses produksi, Pupuk Indonesia Grup menggunakan bahan baku sumber daya alam, khususnya gas dan air secara hemat sebagai komitmen terhadap pelestarian lingkungan. Upaya tersebut dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang lebih ramah terhadap konsumsi bahan baku/ton produk yang lebih kecil dari teknologi sebelumnya.

Pabrik juga beroperasi dengan efisien, antara lain karena menggunakan kembali bahan-bahan yang terbuang seperti *offgas*, air condensat dan air bekas bilas *sand filter* ditarik kembali ke proses sebagai bahan baku.

(Compliance) and Proper Green and Gold (Beyond Compliance) from the Ministry of Environment and Forestry in 2020.

Monitoring and measurement of wastewater and emissions from each subsidiary is carried out periodically. Monitoring and measurement is carried out by a laboratory accredited by the National Accreditation Committee (KAN) using methods according to the Indonesian National Standard (SNI) regarding waste sampling and waste analysis test methods or other equivalent test standards.

B3 waste processing is carried out in accordance with regulations and permits for waste processing from the Ministry of Environment and Forestry. The transportation uses land and sea transportation modes that already have a transportation permit from the Ministry of Transportation and transportation recommendations from the Ministry of Environment and Forestry to be further used/processed by a licensed third party.

The subsidiaries also have permits for the utilization of B3 waste from the Ministry of Environment and Forestry, including the use of fly ash, bottom ash, gypsum and lime. Fly ash and bottom ash are used as a substitute for raw materials for brick, paving blocks and soil stabilization materials by PT Pupuk Kalimantan Timur.

Gypsum produced from the Phosphoric Acid Plant and lime from the ZA Plant can be utilized internally without being handed over to a third party by PT Petrokimia Gresik. Gypsum is a by-product that has economic value for the cement, plasterboard, brick and agricultural industry markets. Meanwhile, lime is a substitute material in reclamation activities in the company's internal area, which is followed by a reclamation permit from the Ministry of Transportation.

3. Savings in Utilization of Natural Resources  
In the production process, Pupuk Indonesia Group uses natural resource raw materials, especially gas and water sparingly as a commitment to environmental conservation. This effort is carried out by utilizing technology that is more friendly to the consumption of raw materials/tons of product which is smaller than the previous technology.

The plant also operates efficiently, partly because it reuses wasted materials such as off-gas, water condensate and water used to rinse the sand filter and is pulled back into the process as raw materials.

#### 4. Penghijauan

Program penghijauan merupakan upaya perusahaan dalam melestarikan lingkungan hidup seperti program hutan kota, penanaman pohon langka, penanaman mangrove, penanaman tanaman khas daerah sesuai dengan lokasi Anak Perusahaan (Taman Kehati). Taman Kehati juga memiliki penangkaran rusa yang menjadi tempat berinteraksi dengan alam bagi masyarakat.

#### 4. Reforestation

The reforestation program is the Company's effort in preserving the environment such as the urban forest program, planting rare trees, planting mangroves, planting regional specialties according to the location of the subsidiary (Kehati Park). Kehati Park also has a deer sanctuary which is a place to interact with nature for the community.

### Capaian dan Dampak Kuantitatif dari Kegiatan di Bidang Lingkungan Hidup

Pencapaian secara kuantitatif dari kegiatan lingkungan hidup disajikan dalam tabel di bawah ini:

### Quantitative Achievements and Impacts from Activities in the Environmental Sector

Quantitative achievements from environmental activities are presented in the table below:

#### Penerapan Inisiatif Tanggung Jawab Atas Lingkungan Hidup

Inisiatif Initiative	Satuan Unit	2020	2019	2018	2017	2016
Rasio Penggunaan Gas Alam Ratio of Natural Gas Use	MMBTU/Ton	26,86	27,56	28,41	28,67	29,88
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions	Ton Co2 Eq	8.671.746	9.982.369	8.999.702	9.830.490	10.493.067
<b>Penggunaan Air Water usage</b>						
Air Tanah Groundwater	M <sup>3</sup>	3.998.293	3.893.064	3.874.737	3.890.652	3.741.504
Air Permukaan (Sungai) Surface Water (River)	M <sup>3</sup>	62.604.940	61.168.933	72.848.171	57.814.780	51.223.955
Air Laut (Desalinasi) Seawater (Desalination)	M <sup>3</sup>	6.569.202	5.990.674	6.629.279	7.365.145	6.428.784
Konservasi Air Hujan Rainwater Conservation	M <sup>3</sup>	605.611	4.485.057	569.840	1.054.819	1.915.627
Pemanfaatan Air Limbah Proses Process Wastewater Utilization	M <sup>3</sup>	18.341.869	11.921.789	22.960.380	24.185.467	22.696.733
<b>Total Penggunaan Air Total Water Usage</b>	<b>M<sup>3</sup></b>	<b>90.000.151</b>	<b>93.879.597</b>	<b>106.982.407</b>	<b>94.310.863</b>	<b>86.006.604</b>

#### Implementation of Environmental Responsibility Initiative

#### Realisasi Anggaran Kegiatan di Bidang Lingkungan Hidup

	2020	2019 (Rp Juta) 2019 (Rp million)	Anggaran 2020 (Rp Juta) Budget 2020 (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) 2019-2020 Increase (Decrease) 2019-2020	Penyerapan Anggaran 2020 Budget Absorption 2020
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)
Pemeliharaan Lingkungan Environmental Care	3.945	1.958	3.950	101,5%	99,9%
Jasa Konsultasi dan Perizinan Consulting and Licensing Services	5.530	3.346	5.530	65,3%	97,9%
Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management	31.632	51.890	31.523	-39,1%	100,4%

#### Realization of Activity Budget in the Environmental Sector

#### Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Sebagai komitmen dalam mewujudkan pelestarian di bidang lingkungan hidup, Perusahaan menyediakan saluran pengaduan bagi para pemangku kepentingan melalui saluran informasi di Anak Perusahaan seperti disajikan pada tabel di bawah ini:

#### Mechanisms for Complaints on Environmental Issues

As a commitment to realizing environmental conservation, the Company provides a complaint channel for stakeholders through information channels in subsidiaries as presented in the table below:

Media Media	Saluran Channels
PT Pupuk Iskandar Muda	<a href="https://www.pim.co.id/id/kontak">https://www.pim.co.id/id/kontak</a> Tlp: +62 645 56113
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	<a href="http://www.pusri.co.id/ina/hubungi-kami-form-layanan-informasi">http://www.pusri.co.id/ina/hubungi-kami-form-layanan-informasi</a> Tlp: +62 711 712111 ext (3328)
PT Pupuk Kujang	Tlp: +62 800 100 3001
PT Petrokimia Gresik	<a href="https://petrokimia-gresik.com/page/hubungi-kami">https://petrokimia-gresik.com/page/hubungi-kami</a> Tlp: +62 811 321 387
PT Pupuk Kalimantan Timur	<a href="https://pupukkaltim.com/id/kontak">https://pupukkaltim.com/id/kontak</a> Tlp: +62 548 41202

Sepanjang tahun 2020, Pupuk Indonesia Grup telah menerima 45 keluhan dari masyarakat di sekitar lokasi operasi dan seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti. Berikut, rinciannya:

Throughout 2020, Pupuk Indonesia Group received 45 complaints from the community around the operation location and all of them have been followed up. Following are the details:

Pupuk Indonesia Grup	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Jumlah Diselesaikan Number of Complaints Solved
PT Petrokimia Gresik	1	1
PT Pupuk Iskandar Muda	5	5
PT Pupuk Kujang	3	3
PT Pupuk Kalimantan Timur	27	27
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	9	9
Jumlah Total	45	45

### Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Rincian sertifikasi di bidang lingkungan hidup yang dimiliki oleh Pupuk Indonesia Grup dan masih berlaku hingga saat ini adalah:

### Environmental Certification

The certifications in the environmental field owned by the Pupuk Indonesia Group that are still valid:

Jenis Sertifikasi Certification Type	Anak Perusahaan Subsidiary	Pemberi Sertifikat Certificate Issuer	Tanggal diterbitkan Date published	Akhir Masa Berlaku End of Validity
SNI ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT Petrokimia Gresik	Sucofindo ICS	8 Maret 2018 8 March 2018	7 Maret 2021 7 March 2021
	PT Pupuk Kujang	Sucofindo ICS	24 Desember 2020 24 December 2020	23 Desember 2023 23 December 2023
	PT Pupuk Kalimantan Timur	TUV Rheinland	26 Mei 2019 26 May 2019	25 Mei 2022 25 May 2022
	PT Pupuk Iskandar Muda	Sucofindo ICS	18 September 2018 18 September 2018	17 September 2021 17 September 2021
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	SGS	2 Mei 2018 2 May 2018	28 April 2021 28 April 2021
	PT Rekayasa Industri	DNV	21 Desember 2020 21 December 2020	20 Desember 2023 20 December 2023
ISO 50001:2011 Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2011 Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2011 Energy Management System ISO 50001:2011 Energy Management System	PT Petrokimia Gresik	Lloyd's Register	12 Desember 2018 12 December 2018	11 Desember 2021 11 December 2021
	PT Pupuk Kujang	Sucofindo ICS	20 November 2019	19 November 2022
	PT Pupuk Kalimantan Timur	Sucofindo ICS	27 Desember 2019 27 December 2019	20 Agustus 2021 20 August 2021
		TUV Nord	29 Desember 2020 29 December 2020	28 Desember 2023 28 December 2023
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	BSI	16 Mei 2019 16 May 2019	21 Agustus 2021 21 August 2021	

Jenis Sertifikasi Certification Type	Anak Perusahaan Subsidiary	Pemberi Sertifikat Certificate Issuer	Tanggal diterbitkan Date published	Akhir Masa Berlaku End of Validity
SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 Quality management system	PT Petrokimia Gresik	Sucofindo SICS	8 Maret 2018 8 March 2018	7 Maret 2021 7 March 2021
	PT Pupuk Kujang	Sucofindo ICS	24 Desember 2020 24 December 2020	23 Desember 2023 23 December 2023
	PT Pupuk Kalimantan Timur	TUV Rheinland Indonesia	26 Mei 2019 26 May 2019	25 Mei 2022 25 May 2022
	PT Pupuk Iskandar Muda	Sucofindo ICS	18 September 2018 18 September 2018	17 September 2021 17 September 2021
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	SGS	2 Mei 2018 2 May 2018	28 April 2021 28 April 2021
	PT Rekayasa Industri	DNV	30 Juli 2020 30 July 2020	31 Juli 2023 31 July 2023
SIH 20122:2015 Standar Industri Hijau untuk Industri Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro Primer SIH 20122:2015 Green Industry Standard for Artificial Fertilizers Single Primary Macro Nutrients	PT Pupuk Kujang	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Sertifikasi Industri Hijau	4 Desember 2018 4 December 2018	3 Desember 2022 3 December 2022
	PT Pupuk Kalimantan Timur	Green Industry Certification Institute, Green Industry Certification Center	19 Desember 2017 19 December 2017	22 Desember 2021 22 December 2021
SIH 20122.1:2018 Standar Industri Hijau untuk Industri Pupuk urea, SP-36 dan ZA SIH 20122.1:2018 Green Industry Standard for Urea, SP-36 and ZA Fertilizer Industry	PT Petrokimia Gresik	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar	21 Oktober 2019 21 October 2019	20 Oktober 2022 20 October 2022
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Green Industry Certification Institute Center for Industrial Pollution Prevention Technology	21 Oktober 2019 21 October 2019	20 Oktober 2023 20 October 2023
Registrasi Kompetensi Laboratorium Lingkungan Environmental Laboratory Competency Registration	PT Pupuk Kalimantan Timur	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	26 Februari 2018 26 February 2018	19 September 2021 19 September 2021
International Fertilizer Association (IFA) Protect and Sustain Product Stewardship Programme International Fertilizer Association (IFA) Protect and Sustain Product Stewardship Programme	PT Petrokimia Gresik	SGS	19 Februari 2018 19 February 2018	18 Februari 2021 18 February 2021

### Penghargaan di Bidang Lingkungan Hidup

Pelaksanaan kegiatan di bidang lingkungan hidup Pupuk Indonesia Grup telah mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal, dalam hal ini Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Rinciannya disampaikan dalam tabel di bawah ini.

### Awards in the Environmental Sector

The implementation of environmental activities in the Pupuk Indonesia Group has received appreciation from external parties, in this case the Ministry of Environment and Forestry. The details are presented in the table below.

## Penghargaan Proper Pupuk Indonesia Grup (2016-2020)

## Proper Award for Pupuk Indonesia Group (2016-2020)

Entitas Anak Subsidiary	2020	2019	2018	2017	2016
Petrokimia Gresik	Hijau Green	Hijau Green	Biru Blue	Hijau Green	Biru Blue
Pupuk Kujang	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
Pupuk Kalimantan Timur	Emas Gold	Emas Gold	Emas Gold	Emas Gold	Hijau Green
Pupuk Iskandar Muda	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
Pupuk Sriwidjaja Palembang	Hijau Green	Biru Blue	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT BIDANG KETENAGAKERJAAN

### Komitmen dan Kebijakan di Bidang Ketenagakerjaan

Pupuk Indonesia Grup memandang bahwa hubungan industrial yang baik antara Perusahaan dengan seluruh karyawan merupakan kunci dalam menunjang pencapaian berbagai target Perusahaan. Di lingkungan Perusahaan, komitmen tersebut, antara lain diwujudkan melalui kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Kebijakan ini merupakan tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan sebagai pemangku kepentingan internal. Hal itu meliputi praktik terbaik atas pengelolaan ketenagakerjaan, apresiasi dan remunerasi serta jaminan kesehatan bagi karyawan, persamaan hak dan kesempatan kerja, keselamatan kerja yang berhubungan dengan sarana kerja, dan sosialisasi keselamatan kerja yang dilakukan Perusahaan.

Pelaksanaan budaya Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) yang baik turut menjaga keberlanjutan usaha Pupuk Indonesia Grup serta meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan. Budaya K3LH ini mencakup budaya menjaga keselamatan kerja dan pelestarian lingkungan hidup.

Pengelolaan aspek Sumber Daya Manusia (SDM) di Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang No. 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang No.1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja; dan
3. Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki acuan dasar pelaksanaan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, seperti tertuang dalam:

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE EMPLOYMENT SECTOR

### Commitment and Policy in the Field of Employment

Pupuk Indonesia Group views that good industrial relations between the Company and all employees are key in supporting the achievement of the Company's various targets. Within the Company, this commitment is manifested, among others, through corporate social responsibility policies related to employment practices, occupational health and safety (K3).

This policy is the responsibility of the Company towards employees as internal stakeholders. This includes best practices on labor management, appreciation and remuneration as well as health insurance for employees, equal rights and work opportunities, occupational safety related to work facilities, and socialization of occupational safety by the Company.

The development of Occupational Health, Safety and Environment (K3LH) culture helps maintain the sustainability of the Pupuk Indonesia Group's business and increases value for stakeholders. This K3LH culture includes a culture of maintaining occupational safety and environmental preservation.

The management of human resources (HR) aspects in the Company refers to the applicable laws and regulations, namely:

1. Law no. 13 of 2013 concerning Manpower;
2. Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety; and
3. Law no. 23 of 1992 concerning Health.

In addition, the Company also has a basic reference for the implementation of employment, occupational health and safety, as stated in:

1. *Code of Conduct* yang disahkan tanggal 5 November 2012 oleh Dewan Komisaris dan Direktur Utama;
2. Peraturan Perusahaan No. 43 tahun 2011;
3. Kebijakan Pupuk Indonesia Grup di Bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH).

### Rumusan Perusahaan terkait Lingkup Tanggung Jawab di Bidang Ketenagakerjaan

Karyawan merupakan pemangku kepentingan utama dalam kebijakan Perusahaan di bidang ketenagakerjaan. Baik dari sisi kesejahteraan, pemenuhan hak-hak, pemantauan K3 dalam kegiatan operasional produksi dan distribusi pupuk, maupun pengelolaan kompetensi pribadi.

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua masyarakat untuk menjadi karyawan di Perusahaan, seperti diwujudkan dalam sistem rekrutmen. Begitu juga dalam pengembangan karir, semua karyawan memiliki hak dan kesempatan untuk mendapatkan promosi ke jenjang jabatan yang lebih tinggi.

### Rencana dan Target Kegiatan di Bidang Ketenagakerjaan

Sebagai perusahaan yang taat asas dan taat aturan, Pupuk Indonesia Grup berusaha untuk mematuhi semua aturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pada aspek K3. Perusahaan meyakini bahwa pemberdayaan SDM yang berkualitas sangat diperlukan untuk pencapaian target bisnis Perusahaan.

Untuk mewujudkan hal itu, diperlukan serangkaian upaya yang berkesinambungan dan terarah guna mengembangkan SDM sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Kebijakan Perusahaan terkait pengelolaan SDM mengacu kepada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Di lingkungan internal, Perusahaan juga memiliki beberapa aturan tambahan dalam bentuk keputusan Direksi untuk memastikan bahwa pengelolaan SDM berjalan dengan baik dan dapat memberikan hasil yang maksimal. Hal inilah yang menjadi acuan Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan terkait SDM.

### Pelaksanaan Kegiatan dan Dampak Kuantitatif di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

#### 1. Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan senantiasa berusaha memfasilitasi kebutuhan karyawan, dengan harapan tercipta hubungan saling membutuhkan yang positif. Melalui kebijakan ini, terjadi

1. *Code of Conduct* ratified on November 5, 2012 by the Board of Commissioners and the President Director;
2. Company Regulation No. 43 of 2011;
3. Pupuk Indonesia Group's Policy in the Field of Occupational Safety, Health and Environment (K3LH).

### Company Formulation regarding the Scope of Responsibilities in the Employment Sector

Employees are the main stakeholders in the Company's policies in the field of employment. Both in terms of welfare, fulfillment of rights, monitoring of OHS in operational activities of fertilizer production and distribution, as well as management of personal competence.

The Company provides equal opportunities to all people to become employees of the Company, as manifested in the recruitment system. Likewise in career development, all employees have the right and opportunity to get promotion to a higher position.

### Activity Plans and Targets in the Employment Sector

As a company that adheres to principles and rules, Pupuk Indonesia Group strives to comply with all applicable laws and regulations, including the K3 aspect. The Company believes that empowering quality human resources is indispensable for achieving the Company's business targets.

To realize this, a series of continuous and directed efforts are needed to develop HR in accordance with the Company's vision and mission. Company policies related to HR management refer to Law Number 13 of 2003 concerning Manpower.

In the internal environment, the Company also has several additional rules in the form of decisions of the Board of Directors to ensure that HR management runs well and can provide maximum results. This is the reference for the Company in carrying out activities related to HR.

### Implementation of Activities and Quantitative Impact in the Field of Employment, Occupational Health and Safety

#### 1. Employee Welfare

The Company always strives to facilitate the needs of employees, with the expectation of creating a positive mutual need relationship. Through this policy, there is

keterikatan antara karyawan dan Perusahaan yang saling bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu keberlanjutan Pupuk Indonesia Grup serta mengurangi adanya *turnover* karyawan.

Program kesejahteraan yang diterapkan oleh Perusahaan disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan kelayakan dan keadilan kesempatan kerja. Sepanjang tahun 2020, program peningkatan kesejahteraan karyawan yang telah dilaksanakan, antara lain:

**a. Materiil**

Meliputi penghasilan bulanan; Tunjangan Hari Raya (THR) untuk membantu kesejahteraan Karyawan pada saat hari raya keagamaan; bantuan sewa rumah; jaminan kesehatan; jaminan yang layak kepada tenaga kerjanya melalui program Jaminan Hari Tua yang bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan; bantuan cuti untuk membantu Karyawan menikmati cuti; dan bantuan uang duka bila Karyawan dan keluarganya mengalami musibah dan lain-lain.

**b. Imateriil**

Meliputi penyelenggaraan webinar, talkshow, kursus-kursus penyegaran, acara peningkatan korsa karyawan, siraman rohani, berbagai perlombaan yang melibatkan setiap Karyawan dalam acara hari besar Perusahaan, beasiswa yang diperuntukkan bagi Karyawan dan acara-acara silaturahmi lainnya.

**2. Remunerasi**

Pupuk Indonesia Grup senantiasa memberikan imbal jasa yang sesuai dengan hasil kerja karyawan sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Dalam pemberian remunerasi, Perusahaan tidak membedakan gender, suku, agama, ras dan golongan. Perbedaan hanya terjadi berdasarkan kinerja kompetensi atau pengalaman kerja.

Lebih rinci tentang pembahasan remunerasi disampaikan pada bab “Sumber Daya Manusia” yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

**3. Kesetaraan Kesempatan dan Kenyamanan Kerja**

Melalui *Code of Conduct*, Pupuk Indonesia Grup telah merumuskan kebijakan SDM yang adil dan transparan serta kompetitif di industri. Kebijakan itu bertujuan menciptakan kesetaraan, kesempatan yang sama dan kenyamanan kerja karyawan.

Kebijakan tersebut telah direalisasikan sejak dari proses perencanaan, rekrutmen, pelatihan dan pendidikan hingga pemberian *reward* guna meningkatkan semangat kerja. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka untuk tujuan pemerataan dan keterbukaan. Untuk menjaga independensi, penerimaan karyawan baru dibantu oleh pihak ketiga, antara lain lembaga *assessment*, tes potensi akademik (Bappenas), tes bahasa Inggris (Lembaga Bahasa Inggris) dan tes kesehatan.

an engagement between employees and the Company that synergizes to achieve a mutual objective, namely the sustainability of Pupuk Indonesia Group as well as reducing employee turnover.

The welfare program implemented by the Company is prepared based on the applicable laws and regulations by taking into account feasibility and fairness of employment opportunities. During 2020, the employee welfare improvement program that have been implemented include:

**a. Material**

Including monthly salary; Holiday Allowance (THR) to assist cover employees’ expenses during religious holidays; housing rental assistance; health insurance; proper insurance for employees through the Retirement Insurance program in collaboration with the BPJS Employment; leave assistance to assist employees to enjoy their leave; and assistance when employees and their families experience tragedies and others.

**b. Immaterial**

Including organizing webinar, talkshows, courses, employee events, religious events, various competitions involving all employees in the Company’s events, scholarships for employees, and other gatherings.

**2. Remuneration**

Pupuk Indonesia Group provides compensation based on the employees’ work in accordance with applicable rules and standards. In determining remuneration, the Company does not distinguish between gender, ethnicity, religion, race, and class. Differences only occur based on competency performance or work experience.

A more detailed discussion on remuneration can be viewed in the “Human Resources” chapter in this Annual Report.

**3. Equal Opportunities and Work Comfortability**

Through the *Code of Conduct*, Pupuk Indonesia has formulated a fair and transparent as well competitive HR policy in the industry. This policy aims to create equality, equal opportunities, and employee comfort.

This policy has been realized from the planning, recruitment, training, and education procession, up to the provision of rewards to increase work morale. The recruitment process is carried out openly to ensure equality and transparency. To maintain independence, recruitment of new employees is assisted by third parties, including assessment institutions, academic potential test (Bappenas), English language test (English Language Institution), and medical test.

#### Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin

Orang	2020	2019	2018	People
Laki-laki	7.571	8.123	8.840	Male
Perempuan	765	769	821	Female
Total	8.336	8.892	9.661	Total

#### Employee Composition Based on Gender

#### 4. Pendidikan dan Pengembangan Karyawan

Setiap tahun Perusahaan melakukan pembinaan dan pengembangan karyawan untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan melalui metode pendidikan, pelatihan, penugasan khusus, maupun program mutasi dan promosi. Pembinaan dan pengembangan tersebut didasarkan pada kompetensi dasar dan kompetensi teknis.

Pendidikan dan pengembangan karyawan dilakukan melalui metode pembelajaran yang meliputi *on the job training*, *coaching* dan *counseling*, penyertaan dalam seminar, pelatihan, lokakarya, *workshop*, program sertifikasi serta pendidikan/tugas belajar. Model pengembangan merupakan peran serta Perusahaan untuk menghasilkan SDM yang kompeten dan profesional.

#### Realisasi Pendidikan dan Pelatihan

Satuan Unit		2020	2019	2018	
Jumlah Hari Pelatihan	Hari Kerja Mandays	120.491	130.409	125.414	Total Mandays Training
Jumlah Karyawan Peserta Pelatihan	Orang People	8.616	8.269	8.806	Number of Employees Participating in Training
Biaya Pelatihan	Rp Juta Rp Million	83.892	154.892	119.387	Cost of Training

#### 4. Employee Education and Development

Every year, the Company conducts employee coaching and development to meet the required competencies and expertise through education, training, special assignment, as well as transfer and promotion programs. The employee coaching and development program is based on basic and technical competencies.

Employee education and development is carried out through learning methodologies that include on the job training, coaching and counselling, participation in seminars, training, workshop, certification programs, as well as education/learning assignments. The development models embody the Company's role to generate competent and professional HR.

#### Realization of Education and Training

#### 5. Survei Kepuasan Karyawan

Perusahaan senantiasa mengukur tingkat kepuasan karyawan melalui kegiatan "Survei Kepuasan Karyawan". Pengukuran tingkat kepuasan karyawan merupakan aspek penting untuk mengetahui tingkat pelayanan yang telah diberikan sekaligus mendapatkan umpan balik untuk mengembangkan suatu sistem penyediaan pelayanan yang tanggap terhadap kebutuhan karyawan. Dengan demikian, ekspektasi karyawan juga dapat diakomodir dalam kebijakan Perusahaan.

Hasil survei tersebut memastikan seberapa baik Perusahaan memenuhi persyaratan dan harapan pekerja untuk pengembangan karir, kesejahteraan serta keamanan dan keselamatan lingkungan pekerja. Pada tahun 2020, hasil survei memperoleh skor 77,74%.

#### 6. Hubungan Industrial

Perusahaan melalui entitas anak telah memfasilitasi perlindungan hak tenaga kerja untuk membentuk serikat pekerja dan setiap karyawan bebas bergabung pada organisasi tersebut. Kebebasan berserikat bagi karyawan merefleksikan kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan International Labour Organization (ILO) Convention 87.

#### 5. Employee Satisfaction Survey

The Company measures the level of employee satisfaction through "Employee Satisfaction Survey" activity. The measurement of employee satisfaction level is an important aspect to identify the service levels provided as well as to obtain feedback to develop a service delivery system that is responsive to the needs of employees. Accordingly, employee expectations can also be accommodated in the Company policy.

The survey results measure how well the Company meets the requirements and expectations of employees for career development, welfare, as well as working environment security and safety. In 2020, the survey results obtained a score of 77.74%.

#### 6. Industrial Relations

The Company through its subsidiaries has facilitated the protection of the rights of the workforce to establish labor unions and all employees are free to join the organizations. Freedom of association for employees reflects the Company's compliance to Law No. 13 of 2003 on Manpower and International Labour Organization (ILO) Convention 87.



Ketentuan tersebut menjamin kebebasan semua karyawan untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antara pekerja dengan Perusahaan. Dengan demikian, akan tercipta hubungan harmonis yang saling menguntungkan semua pihak.

Perusahaan menyadari serikat pekerja tersedia untuk menciptakan rasa kebersamaan dan kolektivitas antara pekerja. Dengan kebebasan berserikat bagi pekerja diharapkan terciptanya saluran komunikasi dengan manajemen dan mendorong aturan ketenagakerjaan dapat berjalan dengan baik. Di samping itu, dapat mewakili anggotanya dalam mencari solusi apabila terjadi permasalahan terkait ketenagakerjaan.

### 7. Tingkat Turnover Karyawan

Pupuk Indonesia Grup berupaya menciptakan lingkungan kerja yang profesional, nyaman dan bersifat kekeluargaan agar dapat menjadi tempat kerja idaman bagi karyawan dan calon karyawan. Upaya tersebut juga merupakan bagian dari strategi Perusahaan untuk mengelola tingkat *turnover* karyawannya.

Perusahaan secara berkala melakukan *review* terhadap kebijakan terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan tenaga kerja. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan. Manajemen meyakini, lingkungan kerja yang baik akan menurunkan tingkat kecenderungan *turnover* karyawan.

#### Tingkat Turnover Karyawan

Penyebab	2020
Pensiun	6
Meninggal dunia	1
Mengundurkan diri atas permintaan sendiri	2
Diberhentikan	0
Jumlah karyawan yang keluar	9
Total karyawan di akhir tahun	285
Persentase turnover	3,15%

### 8. Pembentukan Lingkungan Kerja yang Kondusif

Selain mencetak individu-individu yang berkualitas, Perusahaan juga berkomitmen membentuk lingkungan kerja yang kondusif. Hal itu, terutama dicapai melalui pengembangan hubungan informal antarkaryawan maupun antara manajemen dengan karyawan.

### 9. Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Tingkat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi perhatian utama dalam lingkungan kerja dan aktivitas Perusahaan. Bagi Perusahaan, pencapaian semua target usaha tidak sempurna jika aspek keselamatan dan kesehatan kerja tidak diperhatikan. Untuk itulah, Perusahaan berkomitmen mendukung dan melaksanakan

These provisions guarantee the freedom of all employees to join professionally managed labor organization as a means of connecting workers with the Company. Therefore, a mutually beneficial harmonious relationship will be established for all parties.

The Company realizes that labor unions are established to create a sense of togetherness and collectivity between workers. With the freedom of association for workers, communication channels with the management are expected as well as promote labor regulations to function well. In addition, labor unions can represent their members in finding solutions in the even of issues related to employment.

### 7. Employee Turnover Rate

Pupuk Indonesia Group strives to create a professional, comfortable, and family friendly work environment to become a ideal place to work for employees and prospective employees. These efforts are also part of the Company's strategy to manage its employee turnover rate.

The Company periodically reviews policies on remuneration and benefit packages for employees as well as other matters that are related to workforce management. In addition to material matters, improvements are always being made in order to create a favorable and pleasant working environment for employees. The management believes that a proper working environment will reduce the tendency level of employee turnover.

#### Employee Turnover Rate

2019	Cause
6	Retirement
2	Passed Away
-	Resigned on their own account
-	Dismissed
8	Total employees leaving
256	Total employees at the end of the year
3,12%	Turnover percentage

### 8. Establishment of Favorable Working Environment

In addition to developing quality individuals, the Company is also committed to establishing a favorable working environment. This is mainly accomplished through the development of informal relationships between employees as well as between employees and management.

### 9. Management of Occupational Health and Safety

The level of occupational health and safety (OHS) is a major concern in the work environment and activities of the Company. For the Company, the achievement of all targets would not be perfect if the aspect of occupational health and safety is not considered. Therefore, the Company is committed to supporting and implementing OHS in

K3 dalam semua kegiatan. Komitmen tersebut dituangkan dalam Komitmen Keselamatan Kerja Pupuk Indonesia Grup yang ditandatangani oleh seluruh Direktur Operasi dan Direktur Produksi masing-masing Entitas Anak.

Untuk mendukung komitmen tersebut, Perusahaan menerapkan Process Safety Management untuk memastikan tidak ada kecelakaan yang diakibatkan kegagalan pada sistem keselamatan pabrik. Process Safety Management memastikan semua peralatan dan sistem manajemen keselamatan pabrik dilaksanakan untuk mencegah terlepasnya energi atau bahan kimia berbahaya ke lingkungan pabrik atau lingkungan di sekitar pabrik. Manajemen tersebut menjamin setiap kegiatan dan peralatan dijaga keamanannya untuk menjamin keselamatan pekerja dan masyarakat di sekitar pabrik.

Selain mengamankan aspek alat peralatan di lingkungan pabrik, Perusahaan menerapkan *Behavior Based Safety* untuk memastikan pekerja dan setiap personel Perusahaan bertindak dan berperilaku dengan memprioritaskan keselamatan kerja. Setiap orang saling mengingatkan untuk selalu bekerja dengan selamat dan menjaga keselamatan masing-masing, rekan kerjanya, dan setiap orang yang bekerja di lingkungan Perusahaan.

Untuk menjaga keselamatan kerja pekerja, Perusahaan juga memiliki *Life Saving Rules*, atau Peraturan Menjaga Keselamatan Hidup Pekerja. Peraturan memuat kebijakan yang harus ditaati untuk menjaga keselamatan setiap orang yang bekerja di lingkungan Perusahaan termasuk pekerja kontraktor. tersebut juga berisi kebijakan sanksi berat demi menjaga keselamatan setiap orang yang beraktivitas di lingkungan kerja

Sejumlah kegiatan yang telah dilaksanakan sepanjang 2020 terkait dengan komitmen tersebut adalah:

1. Sosialisasi *life saving rules* di Anak Perusahaan kepada seluruh karyawan baik organik maupun non organik dilakukan melalui media cetak antara lain:
  - Spanduk yang terletak di berbagai area perusahaan termasuk di plant
  - *Stand Banner* yang terletak di area gedung
  - Pamflet (*stand*) yang terdapat di meja ruang rapat kantor
2. Evaluasi pelaksanaan *Life Saving Rules* sudah disampaikan ke Direktur Produksi
3. *Safety Culture* di PT Pupuk Indonesia Energi sudah dilaksanakan pada 16 – 18 September 2020.
4. *Survey Safety Culture* sudah dilaksanakan pada tanggal 3 – 6 November 2020 di PKG dan PIM
5. Pembuatan Sistem Informasi K3LH *Online*
6. *Process Safety Management Self Assessment*

#### 10. Sertifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Karyawan yang bertugas di bidang K3 telah mengikuti program-program sertifikasi dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan badan sertifikasi lainnya. Para karyawan K3 tersebut melakukan pengawasan, inspeksi, dan edukasi setiap hari kepada karyawan lainnya.

all activities. This commitment is stated in the Pupuk Indonesia Group Occupational Safety Commitment, which was signed by all Operations Directors and Production Directors in each subsidiary.

To support this commitment, the Company applies Safety Management Process to ensure there are no accidents resulting from failures in the plant safety systems. The Safety Management Process ensures that all equipment and safety management system of the plant are implemented to prevent the release of energy or hazardous chemicals within the factory or areas in the vicinity of the factory. The management guarantees that all operations and equipment are safeguarded to ensure the safety of workers and communities in the vicinity of the plant.

In addition to securing equipment within the plant, the Company applies Behavior Based Safety to ensure all workers and personnel of the Company act and behave in a manner that prioritizes work safety. Everyone reminds one another to work safely and to take care of the safety of themselves, their coworkers, and everyone working in the Company.

To maintain the safety of workers, the Company also established Life Saving Rules. The regulation contains policies that must be adhered to in order to maintain the safety of everyone who works within the Company, including contractor workers. The rules also contain severe sanction policies in order to main the safety of everyone's activities in the work environment

A number of activities that have been carried out during 2020 related to this commitment are:

1. Socialization of life saving rules in subsidiaries to all employees, both organic and non-organic, is carried out through print media, including:
  - Banners located in various areas of the company including the plant
  - Banner stands located in the building area
  - Pamphlets (stands) on the desk of the office meeting room
2. Evaluation of the implementation of Life Saving Rules has been submitted to the Director of Production
3. Safety Culture at PT Pupuk Indonesia Energi has been implemented on September 16-18, 2020.
4. The Safety Culture Survey has been carried out on 3 – 6 November 2020 at PKG and PIM
5. Creation of an Online K3LH Information System
6. Process Safety Management Self Assessment

#### 10. Occupational Health and Safety Certification

Employees assigned in the field of OHS have participated in certification programs from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia as well as other certification agencies. The OHS personnel conducts daily supervision, inspection, and education to other employees.

Hingga tahun 2020, pemilik sertifikat Pupuk Indonesia Grup sejumlah 30 peserta meliputi sertifikasi AK3 Umum, AK3 Kimia, sertifikasi gas tester, sertifikasi pemadam kebakaran dan sertifikasi-sertifikasi keselamatan kerja lainnya. Hal itu karena Perusahaan merupakan induk usaha yang kegiatan bisnisnya dijalankan oleh entitas anak. Dengan demikian, fungsi utama yang dijalankan adalah supervisi dan evaluasi.

## 11. Pembentukan P2K3

Perusahaan juga telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai komitmen dalam mewujudkan K3 di lingkungan Pupuk Indonesia Grup. Pembentukan organisasi ini mengacu kepada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja.

P2K3 merupakan badan pembantu yang merupakan wadah kerja sama antara Perusahaan dan karyawan untuk mengembangkan kerja sama dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Keanggotaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja terdiri dari unsur Perusahaan dan pekerja yang susunannya terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota. Sekretaris P2K3 adalah ahli Keselamatan Kerja dari perusahaan yang bersangkutan. Di masing-masing Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), sekretaris P2K3 dijabat oleh Manager K3LH atau Manager K3 masing-masing Anak Perusahaan.

## 12. Contractor Safety Management System (CSMS)

Pelaksanaan K3 di lingkungan Perusahaan tidak terbatas pada karyawan, tetapi juga kontraktor, yaitu melalui penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS). Kebijakan ini diberlakukan atas dasar kontraktor merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam semua kegiatan produksi Perusahaan. Oleh karena itu, Pupuk Indonesia Grup berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, mitra kerja dan tamu yang melakukan kunjungan, aktivitas dan yang bekerja di setiap wilayah kegiatan operasional.

Setiap kontraktor diwajibkan memenuhi syarat yang tertera dalam *Contractor Safety Management System* (CSMS) yang meliputi isu kesehatan, keamanan dan lingkungan. Beberapa isu yang kami perhatikan terkait dengan kontraktor adalah:

- Kontraktor memiliki izin resmi sebagai perusahaan yang sah dan memiliki keahlian dalam bidang yang dimaksud;
- Kontraktor memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja, serta patuh pada peraturan dan perundangan K3 yang berlaku;
- Kontraktor telah memenuhi persyaratan teknis yang dibutuhkan, serta setiap pekerja yang membutuhkan sertifikasi untuk pekerjaannya telah memiliki sertifikasi tersebut.

Up to 2020, the certificate holder of Pupuk Indonesia Group consist of 30 participants with General AK3 certification, Chemical AK3 certification, gas tester certification, fire extinguisher certification and other work safety certifications. This is because the Company is a parent company whose business activities are carried out by its subsidiaries. Accordingly, the main function carried out are supervision and evaluation.

## 11. Establishment of P2K3

The Company has also established the Promoter of Occupational Health and Safety Committee (POSHC) as a commitment to realize OHS within Pupuk Indonesia Group. The establishment of this organization refers to the Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987 on the Promotion of Occupational Health and Safety Committee as well as Procedures to Appoint Work Safety Experts.

POSHC is a complementary body, which is a cooperation forum between the Company and employees to develop a collaboration in the implementation of occupational health and safety. Membership of the Promoter of Occupational Health and Safety Committee consists of elements of the Company and employees with a composition consisting of the Chairman, Secretary, and Members. Secretary of the POHSC is an expert of work safety of the Company. The secretary of POSHC in Pupuk Indonesia subsidiaries is held by HSE Manager in each companies.

## 12. Contractor Safety Management System (CSMS)

The implementation of OHS within the Company does not only apply to employees, but also contractors, namely through the implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS). This policy is applied on the basis that contractors are integral part of all production activities of the Company. Therefore, Pupuk Indonesia Group is committed to creating a safe and healthy workplace for all employees, business partners, and guests who visit, have activities, or work in all operational areas.

All contractors are required to meet the conditions stated in the Contractor Safety Management System (CSMS), which cover health, safety, and environmental issues. Some of the issues we consider in relation to contractors include:

- The contractors have official licenses as a legal Company and have expertise in the field in question;
- The contractors comply with occupational health and safety requirements, as well as comply with the applicable OHS rules and regulations;
- The contractors have met the technical requirements, and all workers who require certification for their work have obtained the certification.

### 13. Tingkat Kecelakaan Kerja

Perusahaan membagi kecelakaan kerja menjadi beberapa kategori, yaitu:

- Fatality*: kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian pada pekerja;
- LTI (*lost time incident*): Merupakan kecelakaan yang menyebabkan hari kerja hilang. Kecelakaan yang digolongkan menjadi LTI adalah kecelakaan yang menyebabkan kematian pada pekerja dan kecelakaan yang menyebabkan cacat permanen, termasuk kecelakaan yang menyebabkan pekerja tidak bisa masuk kerja selama 2 hari kerja berturut-turut;
- Incident Demanding Medical Treatment*: kecelakaan yang menyebabkan pekerja perlu mendapat penanganan medis tapi bisa kembali bekerja di tempat kerja dalam waktu kurang dari 2 hari kerja berturut-turut.

### 13. Level of Work Accident

The company divides work accidents into several categories, namely:

- Fatality*: work accidents that result in deaths of workers;
- LTI (*lost time incident*): An accident which causes workdays to disappear. Accidents classified as LTI are accidents which result in death of workers and accidents that lead to permanent disability, including accidents that cause workers to miss work for 2 consecutive working days;
- Incident Demanding Medical Treatment*: an accident that causes workers to need medical treatment but can return to work at work in less than 2 consecutive working days.

#### Pencapaian Program K3 dalam Tiga Tahun Terakhir

#### OHS Program Achievement in the Last Three Years

Jenis kecelakaan	Jumlah			Type of Accident
	2020	2019	2018	
Jam Kerja Aman Perusahaan	57.173.988	87.483.770	46.714.507	Operating Hours Without Incident
Fatality/Lost Time Injury (LTI)	1	0	-	Fatality/Lost Time Injury (LTI)
Incident Demanding Medical Treatment	16	4	5	Incident Demanding Medical Treatment

### 14. Jaminan Kesehatan

Tingkat kesehatan karyawan menjadi perhatian utama Perusahaan. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, telah dilaksanakan program pengadaan asuransi kesehatan bersama, yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) serta entitas anak. Pupuk Indonesia Grup mengikutsertakan seluruh karyawan dan manajemen dalam program BPJS Kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 14. Health Insurance

The level of employee health becomes a main concern of the Company. To realize this commitment, a collective health insurance procurement program has been implemented, namely by PT Pupuk Indonesia (Persero) and subsidiaries. Pupuk Indonesia Group include all employees and management in the BPJS Health program, in accordance with the applicable provisions in the legislations.

### 15. Kegiatan Viral 500 K

Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kesehatan karyawan Pupuk Indonesia Grup, telah dirancang kegiatan yang mengajak karyawan untuk beraktivitas di luar ruangan dengan mudah, yaitu berlari dan berjalan kaki sejauh 500 km dalam periode 1 (satu) tahun. Viral 500K mewajibkan peserta untuk memenuhi tantangan untuk menyelesaikan 8 (delapan) kali aktivitas dalam 1 (satu) bulan, dengan minimal 42 km per bulan dan minimal 2,5 km per aktivitas.

### 15. Viral 500 K Activity

As part of the commitment to improve the health level of Pupuk Indonesia Group employees, an activity that encourage employees to easily engaged in outdoor activities has been designed, namely running or walking 500 km in a period of 1 (one) year. Viral 500K requires participants to fulfill the challenge to complete 8 (eight) activities in 1 (one) month, with a minimum of 42 km per month and a minimum of 2.5 km per activity.

Kegiatan peserta akan dicatat dalam aplikasi berbasis web: [viral.pupuk-indonesia.com](http://viral.pupuk-indonesia.com). Setiap akhir periode kompetisi, peserta yang beruntung akan mendapatkan hadiah utama berupa mobil dan motor.

Participants' activities will be recorded in a web-based application: [viral.pupuk-indonesia.com](http://viral.pupuk-indonesia.com). At the end of each competition period, a lucky participant will get the grand prize of a car or a motorcycle.

Pupuk Indonesia Grup juga memberikan hadiah setiap triwulan sesuai dengan kebijakan masing-masing Anak Perusahaan. Selain itu, setiap bulan juga ada beragam tantangan yang diciptakan dalam rangka menjaga semangat karyawan dalam berolah raga dan menjaga kesehatan.

Pupuk Indonesia Group also provides prizes every quarter in accordance with the policies of each subsidiary. In addition, there are also various challenges that are created every month in order to maintain employee morale to do sports and maintain health.

## Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan secara berkesinambungan, Perusahaan melakukan berbagai upaya yang dapat memenuhi harapan karyawan. Media komunikasi yang digunakan untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara manajemen dan karyawan, antara lain melalui Serikat Pekerja.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki Forum Sosialisasi Kebijakan Perusahaan. Saluran komunikasi ini juga dapat digunakan untuk menyampaikan aduan terkait masalah ketenagakerjaan, selain melalui perwakilan Serikat Pekerja yang merupakan amanat dari Undang-Undang Ketenagakerjaan tahun 2003.

## Complaint Mechanism of Employment Issues

In order to continuously improve its service quality, the Company has undertaken various efforts to meet employee expectations. The media used to support simplify and facilitate communication between management and employees includes through the Labor Union.

In addition, the Company has also established the Corporate Policy Socialization Forum. This communication channel can also be used to submit complaints related to employment issues, apart from representatives of the Labor Unions, which are mandated by the 2003 Manpower Act.

## Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

## Awards and Certifications in the Field of Employment, Occupational Health and Safety

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Diberikan Oleh Given by
13 Januari 2020 13 January 2020	Penghargaan implementasi SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) untuk proyek instalasi pengelolaan limbah cair Petrokimia Gresik di Babat, Lamongan, dan penghargaan atas program pencegahan dan pengendalian HIV-AIDS (P2HIV-AIDS) OHSMS (Occupational Health and Safety Management System) implementation award for the liquid waste management installation project at Petrokimia Gresik at Babat, Lamongan, and award for the HIV-AIDS prevention and control program (P2HIV-AIDS)	Gubernur Provinsi Jawa Timur Governor of the East Java Province

## Sertifikasi Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

## Certification in the Field of Employment, Occupational Health and Safety

Tanggal dikeluarkannya Sertifikasi Date of Issuance of Certification	Jenis/Nama Sertifikat Type/Name of Certificate	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa berlaku Hingga Validity Period Until
17 Desember 2020 17 December 2020	Sertifikat SMK3 PT Pupuk Kaltim OHSMS Certificate of PT Pupuk Kaltim	Disnakertrans RI Manpower and Transmigration Agency of the Republic of Indonesia	17 September 2023
17 September 2020 17 September 2020	Sertifikat SMK3 PT ReKayasa Industri OHSMS Certificate of PT ReKayasa Industri	PT SGS Indonesia	17 September 2023
24 Mei 2019 24 May 2019	Sertifikasi ISO 45001:2018 PT Pupuk Kaltim ISO 45001:2018 certification for PT Pupuk Kaltim	TUV Reinhard	17 September 2023
28 April 2020 28 April 2020	Sertifikasi ISO 45001:2018 PT Petrokimia Gresik ISO 45001:2018 certification for PT Petrokimia Gresik	DNV Indonesia	17 September 2023
11 Oktober 2019 11 October 2019	Sertifikasi ISO 45001:2018 PT ReKayasa Industri ISO 45001:2018 certification for PT ReKayasa Industri		

## Realisasi Anggaran Kegiatan di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

## Realization of Activity Budget in Employment, Occupational Health and Safety

(Rp Juta, kecuali dinyatakan lain)

(in Rp Million unless Otherwise Stated)

Perihal	2020	2019	Anggaran 2020 2020 Budget	Kenaikan (Penurunan) 2019-2020 Increase (Decrease) 2019-2020	Penyerapan anggaran 2020 (%) Budget absorption in 2020 (%)	Subject
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)	
Biaya rutin K3LH termasuk pendidikan dan pelatihan dan investasi lainnya	40.000	36.250	40.000	3.750	100%	routine OHSE cost, including education and training and other investment

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN/PENGGUNA AKHIR

### Komitmen dan Kebijakan terkait Tanggung Jawab di Bidang Konsumen dan Produk

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk memberikan produk dan jasa kualitas terbaik kepada pelanggan. Produk dan jasa tersebut merupakan bagian dari inovasi Perusahaan yang diproduksi dengan memenuhi aspek keselamatan. Bagi Perusahaan, pelanggan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan Perusahaan, sehingga Perusahaan dituntut untuk selalu mendukung dan memfasilitasi kebutuhan dan harapan pelanggan agar tercipta *customer engagement*.

Untuk mencegah terjadinya hal-hal yang berdampak negatif dalam pengelolaan pelanggan, baik Dewan Komisaris, Direksi maupun seluruh jajaran Perusahaan berkewajiban:

1. Menjaga citra Perusahaan dengan tidak menerima sesuatu atau menjanjikan sesuatu di luar hal-hal yang telah disepakati bersama oleh Perusahaan dengan pelanggan;
2. Menghindari jamuan makan, hiburan (*entertainment*) atau kegiatan sejenis lainnya yang diselenggarakan oleh pelanggan, yang berada di luar batas kewajaran dan kepatutan;
3. Menghindari tempat atau area yang berkonotasi negatif dalam melakukan hubungan atau transaksi dengan pelanggan Pupuk Indonesia Grup.

Kebijakan dalam pengelolaan hubungan dengan pelanggan tersebut tertuang pada *Code of Conduct*. Prinsip-prinsip yang menjadi panduan adalah:

1. Fokus kepada pelanggan, mengutamakan kepuasan pelanggan melalui peningkatan standar mutu produk dan pelayanan;
2. Bekerja secara profesional dan selalu berpedoman pada standar etika untuk menghasilkan produk terbaik;
3. Meningkatkan kinerja Perusahaan dan memperhatikan kepentingan seluruh *Stakeholders*;
4. Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, pelestarian lingkungan hidup serta memberdayakan masyarakat lingkungan (*community development*);
5. Untuk menjalin komunikasi dengan *Stakeholder* khususnya pelanggan, Pupuk Indonesia Grup menyediakan beberapa media layanan.

### Target dan Rencana Kegiatan

Sasaran utama dari tanggung jawab terhadap produk dan jasa serta konsumen adalah pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terhadap produk yang disalurkan, baik dalam bentuk pupuk bersubsidi maupun pupuk komersial. Wujud tanggung jawab tersebut dilakukan melalui:

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO RESPONSIBILITY FOR PRODUCTS/SERVICES AS WELL AS CONSUMERS/END USERS

### Commitment and Policy Related to Responsibility for Consumers and Products

The Company is strongly committed to providing products and services with the best quality to consumers. The products and services are part of the Company's innovation that are produced by meeting the safety aspects. For the Company, consumers are one of the determining factors for the Company's success, as such, the Company is required to consistently support and facilitate the needs and requirements of consumers in order to create customer engagement.

To prevent events that may have negative impacts on customer management, both the Board of Commissioners, Board of Directors, and all personnel of the Company must:

1. Safeguard the Company's image by not accepting anything, or promising anything, beyond what has been agreed between the Company and the customer;
2. Avoid receptions, entertainment, or other similar activities organized by customers that are outside the limits of fairness and propriety;
3. Avoid places or areas that have negative connotations in conducting relationships or transactions with Pupuk Indonesia Group customers.

The policies for managing customer relationships are stated in the Code of Conduct. The guiding principles include:

1. Focusing on customers, prioritizing customer satisfaction through improvements in product and service quality standards;
2. Working professionally and always being guided by ethical standards to generate the best products;
3. Improving the Company's performance and taking into account the interests of all Stakeholders;
4. Prioritizing occupational health and safety, preserving the environment and empowering the communities (*community development*);
5. For establishing communication with Stakeholders, especially customers, Pupuk Indonesia Group provides several services media.

### Target and Plan of Activities

The main target of responsibility for products and services as well as consumers is the fulfillment of the Company's responsibility for the products distributed, both in the form of subsidized fertilizers and commercial fertilizers. The manifestation of this responsibility is carried out through:

1. Penyediaan pupuk berkualitas sesuai dengan syarat mutu serta sesuai dengan ketentuan peredarannya (SNI, NPP, LSPro, SDS, dan lain-lain);
2. Pengemasan dan pelabelan sesuai standar;
3. Operasi Pasar Murah Pupuk.

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, setiap kios pengecer resmi Pupuk Indonesia Grup wajib menampilkan informasi Harga Eceran Tertinggi (HET) pada setiap produk pupuk bersubsidi.

Dalam menyempurnakan kualitas pelayanan kepada pelanggan, Perusahaan terus melakukan evaluasi terkait strategi pelayanan dan kegiatan pemasaran yang berfokus kepada pelanggan. Saat ini kegiatan pemasaran sudah berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan.

Adapun target dan rencana kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan survei kepuasan pelanggan (1 kali dalam setahun);
2. Kegiatan promosi melalui pameran bersama dengan Entitas Anak yang merupakan produsen pupuk (minimal 4 kali dalam setahun);
3. Penyeragaman dan mengoptimalkan kios PI Mart untuk mendorong penjualan produk non subsidi;
4. Kegiatan gathering bagi distributor pupuk subsidi maupun non subsidi bersama Entitas Anak (minimal 2 kali dalam setahun);
5. Peningkatan *value* produk melalui program evaluasi terkait *branding* produk urea dan NPK non subsidi.

### Realisasi Kegiatan dan Inisiatif di Bidang Konsumen dan Produk

Pupuk Indonesia Grup selalu berusaha meningkatkan pelayanan kepada pelanggan melalui prinsip 6T: Tepat Waktu, Tepat Harga, Tepat Jenis, Tepat Jumlah, Tepat Tempat dan Tepat Mutu. Sebagai realisasi dari prinsip tersebut, program yang dijalankan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut.

#### 1. Tanggung Jawab terhadap Produk dan Perlindungan atas Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Untuk menjamin bahwa produk aman digunakan konsumen, Perusahaan telah memenuhi standar dari berbagai lembaga standarisasi, di antaranya:

- a. Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001: 2015 untuk Pupuk Urea, Amoniak Cair, Zat Asam Oksigen serta Zat Lemas;
- b. ISO 14001 : 2015 untuk fasilitas pabrik baik urea maupun amoniak;
- c. Sertifikat Halal untuk Bahan Kimia yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Produk Petrokimia Gresik);

1. Provision of quality fertilizer in accordance with quality requirements and in accordance with the provisions of its distribution (SNI, NPP, LSPro, SDS, and others);
2. Packaging and labeling according to standards;
3. Cheap Fertilizer Market Operation.

In accordance with the provisions in the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013 on the Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agriculture Sector, all Pupuk Indonesia Group official retailers are required to display information regarding the suggested Highest Retail Price (HET) for each subsidized fertilizer.

To improve the quality of services to customers, the Company conducts evaluations on service strategies and marketing activities that focuses on customers. Currently, marketing activities have focused on improving the Company's service quality in meeting customer needs and expectations,

The targets and planned activities are as follows:

1. Customer satisfaction surveys (once a year);
2. Joint promotional activities through exhibitions with fertilizer producing subsidiaries (at least 4 times a year);
3. Uniformity and optimization of PI Mart kiosks to boost the sales of non-subsidized products;
4. Gathering activities for subsidized and non-subsidized fertilizer distributors with subsidiaries (at least 2 times a year);
5. Increasing product value through evaluation programs related to non-subsidized urea and NPK product branding.

### Realization of Activities and Initiatives in Consumers and Products

Pupuk Indonesia Group strives to improve its customer service through the 6T principle: Right Time, Right Price, Right Type, Right Amount, Right Place and Right Quality. As a realization of this principle, the following are some of the programs implemented in 2020

#### 1. Product Responsibility and Consumer Health and Safety Protection

To ensure that the products are safe for consumer use, the Company has met the standards of various institutions, including:

- a. SNI ISO 9001: 2015 Quality Management System for Urea Fertilizers, Liquid Ammonia, Oxygen, and Nitrogen;
- b. ISO 14001: 2015 for factory facilities for urea and ammonia;
- c. Halal Certificate for Chemicals issued by the Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Petrokimia Gresik Products);

- d. Sertifikat Halal untuk Beras yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Produk Petrokimia Gresik);
- e. Sertifikat Halal untuk Amoniak dan Urea (Produk Pupuk Kujang).

- d. Halal Certificate for Rice issued by the Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Petrokimia Gresik Products);
- e. Halal Certificate for Ammonia and Urea (Pupuk Kujang Product).

Perusahaan memberikan informasi yang komprehensif terkait kandungan bahan dari produk yang dihasilkan, cara penggunaan yang baik dan benar, serta larangan penggunaan pada hal-hal tertentu untuk menjaga kesehatan dan keselamatan konsumen.

The Company provides a comprehensive information regarding the material content of its products, how to use it properly and correctly, and prohibits the use of certain elements to maintain the health and safety of consumers

## 2. Informasi Produk, Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

## 2. Product Information, Consumer Health and Safety

Untuk memastikan keselamatan konsumen, Perusahaan melalui entitas anak memproduksi kemasan pupuk dengan berat 50 kilogram sesuai dengan maksimum berat beban ergonomi yang dapat diangkat manusia tanpa alat bantu. Selain kemasan 50 kilogram, entitas Anak Perusahaan juga memproduksi pupuk dalam kemasan 1 kg dan 5 kg untuk mengakomodasi kebutuhan konsumen terhadap kemasan yang lebih kecil.

To ensure the safety of consumers, the Company through a subsidiary, the company manufactures fertilizer packages weighing 50 kilograms according to the maximum weight of the ergonomic load that humans can lift without assistive devices. In addition to the 50 Kilogram package, the Subsidiary also produces 1 kg and 5 kg packaging fertilizers to accommodate the needs of consumers with smaller packages.

Perusahaan melengkapi setiap produk yang dihasilkan dan dijual kepada konsumen dengan informasi mengenai kualitas maupun spesifikasi yang tercantum di bagian luar kemasan:

The Company complements every product produced and sold to consumers with information on the quality and specifications listed on the outside of the package:

- a. Nama Produk;
- b. Kandungan Hara;
- c. Nomor Pendaftaran;
- d. Isi atau Berat Bersih;
- e. Masa Edar;
- f. Kode Produksi;
- g. Nama dan alamat Produsen;
- h. Petunjuk “jangan digancu” untuk menjaga kualitas mutu kemasan dan isi produk di dalamnya;
- i. Nomor layanan suara pelanggan.

- a. Product Name;
- b. Nutrient Content;
- c. Registration Number;
- d. Net Fill or Weight;
- e. Circulation Period;
- f. Production Code;
- g. Name and address of Manufacturer;
- h. “Do not be distracted” instructions to maintain the quality of the packaging and the contents of the product;
- i. Customer service number.



## 3. Sosialisasi Tanggung Jawab terhadap Konsumen

## 3. Dissemination of Responsibility to Consumers

Bagian dari tanggung jawab terhadap konsumen, Pupuk Indonesia Grup secara konsisten melakukan program sosialisasi produk dan penyuluhan atau edukasi tentang penggunaan pupuk. Melalui program ini, pengetahuan dasar tentang perbedaan, manfaat, dan cara penggunaan produk disosialisasikan secara

As part of its responsibility to consumers, Pupuk Indonesia Group consistently carries out product socialization program as well as counselling or education on the use of fertilizers. Through this program, basic knowledge on the difference, benefit, and how to use the products is disseminated directly



langsung kepada petani, sehingga petani dapat mengetahui manfaat atas produk Perusahaan untuk usaha taninya.

Pada periode 2020, jumlah kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang dilakukan oleh Pupuk Indonesia Grup sebanyak 676 kegiatan.

#### 4. Program Peningkatan Produksi Pangan (P4)

Program ini merupakan kelanjutan dari Program Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi (GP3K) yang awalnya dicetuskan sebagai penjabaran dari Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2011 tentang Pengamanan Produksi Beras Nasional Dalam Menghadapi Iklim Ekstrem. Dalam Inpres tersebut dijelaskan bahwa tugas Kementerian BUMN adalah sebagai berikut:

- a. Penyedia Lahan pada Kawasan Hutan dengan pola tumpang sari produksi untuk tanaman padi;
- b. Penyediaan dan penyaluran sarana produksi dan distribusi gabah/beras;
- c. Pengadaan dan pengelolaan cadangan gabah/beras Pemerintah.

Berdasarkan Inpres tersebut, Pupuk Indonesia Grup ditunjuk sebagai salah satu operator GP3K dengan areal penugasan pada 2011 seluas 100 ribu ha, meningkat menjadi 1 juta ha pada 2013 dan menjadi 1,3 juta ha di tahun 2014. Meskipun Program GP3K tidak lagi menjadi program penugasan kepada Perusahaan, sebagai wujud dukungan serta komitmen Perusahaan untuk mendorong peningkatan produksi pertanian menuju swasembada pangan, Perusahaan merilis Program Peningkatan Produksi Pangan (P4).

Pupuk Indonesia Grup akan senantiasa memberikan pendampingan dan edukasi kepada petani berkaitan dengan perkembangan teknologi budi daya maupun pasca panen yang dapat mendukung petani menghasilkan nilai tambah dari hasil panen. Pada tahun 2020, realisasi tanam tahun 2020 mencapai 764.836 hektar, dengan peningkatan produktivitas 6,39 ton/hektar, lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yang 7,21 ton/hektar.

#### 5. Pengelolaan Pupuk Bersubsidi

Dalam melaksanakan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi, Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/4/2013 perihal Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Rayonisasi pupuk bersubsidi diharapkan dapat memudahkan pengaturan pemenuhan pupuk dan mengoptimalkan biaya distribusi serta lebih mendekatkan produknya kepada Kelompok Tani/Petani.

Saat ini, rayonisasi telah dilakukan untuk pupuk urea, NPK dan pupuk organik bersubsidi. Sementara untuk jenis pupuk SP-36 dan ZA masih diproduksi dan disalurkan oleh PT Petrokimia Gresik. Dengan adanya rayonisasi pupuk bersubsidi, setiap wilayah

to farmers, allowing farmers to be informed on the benefits of the the Company's products for their farming business.

In 2020, Pupuk Indonesia Group carried out 676 socialization and outreach activities.

#### 4. Food Production Improvement Program (P4)

This program is a continuation of the Corporate-Based Food Production Improvement Program (GP3K) program, which was originally initiated as an elaboration of Presidential Instruction No. 5 of 2011 on Safeguarding the National Rice Production to Address Extreme Climate. The Presidential Instruction defines that the following is the duties of the Ministry of SOEs:

- a. Providers of land in Forest Areas with overcropping production patterns for rice plants;
- b. Provision and distribution of grain and rice production and distribution facilities;
- c. Procurement and management of Government grain/rice reserves.

Based on the Presidential Instruction, Pupuk Indonesia Group was appointed in 2011 as one of the GP3K operators with an assignment area covering 100,000 hectares, increasing to 1 million ha in 2013 and to 1.3 million ha in 2014. Although the GP3K Program is no longer an assignment program for the Company, as a form of the Company's support and commitment to encourage the increase in agricultural production towards food self-sufficiency, the Company has initiated its Food Production Improvement Program (P4)

Pupuk Indonesia Group will always assist and train farmers on the development of cultivation and post-harvest technology to support them in creating added value from their harvests. The accomplishment in 2020 was 764,836 hectares, with an increase of productivity of 6.39 ton/hectare, lower compared to 7.21 tons/hectare in 2019.

#### 5. Management of Subsidized Fertilizer

In carrying out the Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers, the Company refers to the Ministry of Trade Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013 on the Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agriculture Sector. Zoning of subsidized fertilizers is expected to facilitate fertilizer supply arrangements, and minimize distribution costs, as well as bring products closer to the Farmers/Farmer Group

Currently zoning is carried out for subsidized Urea fertilizers, NPK fertilizers, and Organic fertilizers. The SP-36 and ZA fertilizers are currently still being manufactured and distributed by PT Petrokimia Gresik. Through the zoning of subsidized fertilizer,

mendapatkan jaminan pemenuhan pasokan pupuk sesuai alokasi pupuk bersubsidi yang disediakan oleh pemerintah.

Untuk daerah-daerah *remote* yang sulit dijangkau, produsen penanggung jawab dapat langsung menyalurkan pupuk kepada kelompok tani walaupun belum ada distributor maupun pengecer di daerah tersebut. Dalam rangka peningkatan efisiensi, efektivitas, pengendalian dan tanggung jawab dalam kegiatan pendistribusian pupuk bersubsidi telah dibuat kebijakan Penerapan Sistem Pengendalian Pupuk Bersubsidi (SE04/VI/2012).

Untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi, baik dari sisi produk dan harga serta pelayanan lainnya, Perusahaan menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses seperti pada tabel di bawah ini.

each region is guaranteed a fertilizer supply according to the allocation of subsidized fertilizer provided by the Government

For remote areas that are difficult to reach, the responsible producer can directly distribute fertilizer to farmer groups even though there are no Distributors or Retailers in the remote areas. To increase efficiency, effectiveness, control and responsibility in the distribution of subsidized fertilizers, a policy has been established on the Implementation of Subsidized Fertilizer Control System (SE-04/VI/2012).

To facilitate customers to obtain information, in terms of products and prices as well as other services, the Company provides facilities that can be accessed as shown in the following table.

Informasi Information	Dukungan Support	Persyaratan Requirement	Ukuran Efektivitas Measurement of Effectiveness
Profil Perusahaan, Info Produk, Distributor Company Profile, Product Info, Distributor	Website: www.pupuk-indonesia.com Website: www.pupuk-indonesia.com	Kemudahan akses Ease of access	Jumlah Kunjungan Number of visits
Produk dan Pengaduan Products and Complaints	Telepon : 0800-100-800-1 Telephone : 0800-100-800-1	Bebas pulsa Toll Free	Waktu Respons Response Time
Info Produk Product Info	Iklan : Brosur Informatif, Media Cetak, Media Elektronik Fax. : 021-80647955 E-mail : Pemasaran@pupuk-indonesia.com FB : PT. Pupuk Indonesia Advertisement: informative Brochures, Print Media, Electronic Media Fax. : 021-80647955 E-mail : Pemasaran@pupuk-indonesia.com FB : PT. Pupuk Indonesia	Informatif Informative	Banyaknya Informasi Number of Informations

Perusahaan juga telah menerapkan kebijakan pewarnaan pupuk bersubsidi yang bertujuan untuk menghindari penyalahgunaan dalam penyalurannya. Pupuk urea yang semula berwarna putih menjadi merah muda, sedangkan pupuk ZA menjadi warna oranye. Fungsi pewarnaan ini untuk membedakan antara pupuk bersubsidi dengan pupuk non subsidi sekaligus melapisi butiran pupuk sehingga lebih kuat.

Perubahan warna tersebut tidak mengubah komposisi dan kandungannya. Pupuk tetap aman digunakan, ramah lingkungan dan tidak meracuni tanaman, karena bahan pewarna yang digunakan terbuat dari bahan organik yang tidak berbahaya bagi tanaman dan larut dalam air.

The Company has also implemented the coloring policy for subsidized fertilizers with the aim to avoid inappropriate allocation in the distribution of subsidized fertilizers. Urea fertilizer, which is originally white is now pink in color, while ZA fertilizer is now orange. The purpose the of the coloring policy is to differentiate between subsidized fertilizers and non-subsidized fertilizers, as well as coating the fertilizers to be more resilient.

This color change does not alter the composition and content, and it remains safe to use, is environmentally friendly, and does not poison plants, as the coloring agents used are made from organic materials that are not harmful to plants and dissolve in water

#### 6. Kios Pupuk Lengkap dan PI Mart

Program ini merupakan implementasi konsep *one stop shopping* di tingkat Lini IV untuk meningkatkan pelayanan kepada petani. Petani dapat membeli

#### 6. Complete Fertilizer Kiosk and PI Mart

This program is an implementation of the one stop shopping concept at Line IV level to improve services to farmers. Farmers will be able to purchase 5 (five)

kebutuhan 5 (lima) jenis pupuk bersubsidi dalam satu kios. Hingga tahun 2020, jumlah distributor pupuk bersubsidi mencapai 1.222 perusahaan dan pengecer mencapai 28.656 kios.

Keberadaan PI Mart merupakan bentuk komitmen Perusahaan untuk melayani dan menjaga loyalitas pelanggan, sekaligus menjadi salah satu identitas kios mitra Perusahaan. Progres penyeragaman kios PI Mart hingga tahun 2020 telah mencapai 24.771 kios.

#### 7. Penyeragaman Kantong Satu Merek

Penyeragaman kantong satu merek dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan petani mengenali kemasan pupuk bersubsidi yang memiliki kualitas baik serta meningkatkan fleksibilitas pemenuhan pasokan. Penyeragaman kantong satu merek terutama dilakukan terhadap pupuk bersubsidi yang diproduksi oleh lebih dari satu Entitas Anak yang merupakan produsen pupuk.

Melalui penyeragaman ini akan memudahkan pengawasan. Sebab dalam kantong satu merek telah diterapkan pemberian bag code untuk setiap kantong.

#### 8. Perbaikan Distribusi secara Berkelanjutan

Pupuk Indonesia melakukan perbaikan distribusi melalui beberapa hal yaitu:

- Sinergi *windows system* dengan PT Pelindo I, II, III, IV untuk jaminan sandar kapal dan produktivitas pembongkaran;
- Pelelangan bersama jasa distribusi pupuk, sehingga dapat lebih efisien dan terpenuhinya aspek GCC;
- Membuat konsep *resizing* kapal dari ukuran di bawah 10.000 ton menjadi di atas 30.000 ton untuk pendistribusian pupuk dari Bontang ke Makassar, Surabaya dan Meneng;
- Membuat konsep pengelolaan jasa pembongkaran muatan, angkutan darat ke Lini II, pengantongan dan penyediaan gudang (*bonded warehouse*) dalam satu manajemen (kontraktor) di Surabaya dan Makassar.

#### 9. Penjualan Langsung untuk Sektor Komersial

Melalui strategi penjualan langsung ke pengguna akhir (*end user*), Perusahaan dan entitas anak dapat memberikan harga terbaik. Selain itu, Pupuk Indonesia Grup dapat memberikan pelayanan optimal sehingga mampu membangun loyalitas pelanggan.

#### 10. Promosi/Sponsorship dan Penyuluhan Bersama

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mewujudkan sinergi perusahaan di lingkungan Pupuk Indonesia Grup dalam memperkenalkan dan mensosialisasikan produk dan jasa Perusahaan kepada calon pelanggan dan pelanggan pada skala nasional. Implementasi kegiatan promosi/sponsorship dan sosialisasi bersama

types of subsidized fertilizers in one kiosk. Up to 2020, the number of subsidized fertilizer distributors reached 1,222 companies and the number of retailers reached 28,656 kiosk.

The presence of PI Mart is a manifestation of the Company's commitment to serve and maintain customer loyalty, as well as serving to be identified as partners of the Company. The progress of PI Mart kiosk standardization up to 2020 has reached 24,771 kiosk.

#### 7. Standardization of One Brand Packaging

Standardization of one brand packaging is to facilitate farmers to recognize good quality subsidized fertilizer packaging as well as increase the flexibility of supply. Standardization of one brand packaging is mainly carried out on subsidized fertilizers produced by more than one subsidiary.

The standardization will facilitate monitoring. Given that in a bag of one brand, a bag code has been applied for each bag.

#### 8. Continuous Distribution Improvement

Pupuk Indonesia improves distribution through several approaches, namely:

- Sinergi of *windows system* with PT Pelindo I, II, III, IV to guarantee ship docking and unloading productivity;
- Conduct joint biddings with fertilizer distribution services to obtain efficiency and fulfill the GCC aspects;
- Resizing shipment sizes from 10,000 tons to over 30,000 tons for the distribution of fertilizer from Bontang to Makassar, Surabaya and Meneng;
- Creating the concept of cargo unloading services management, land transportation to Line II, bagging and supply to bonded warehouses, under one management (contractor) in Surabaya and Makassar.

#### 9. Direct Sales to the Commercial Sector

With direct sales to end users, the Company and its Subsidiaries can provide the best prices. In addition, Pupuk Indonesia Group will be able to provide optimal services, subsequently building customer loyalty

#### 10. Joiny Promotion/Sponsorship and Socialization

This activity is intended to realize corporate synergy within the Pupuk Indonesia Group in introducing and socializing the Company's products and services to prospective customers and customers on a national scale. The implementation of joint promotion/sponsorship and socialization activities are expected

diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan serta membina hubungan kemitraan dengan seluruh Pemangku Kepentingan.

to increase the effectiveness and efficiency of the company as well as foster partnership relationships with all Stakeholders.

### 11. Program Survei Kepuasan Pelanggan

Perusahaan dan entitas anak melakukan kegiatan Survei Kepuasan Pelanggan guna mewujudkan pelayanan yang unggul kepada pelanggan serta memahami harapan pelanggan terhadap produk dan layanan. Pada tahun 2020, survei dilakukan oleh pihak internal bekerja sama dengan eksternal dengan melibatkan 1.838 responden yang terdiri dari petani, kios, distributor, perkebunan, industri, distributor non subsidi dan ekportir/trader. Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2020 menunjukkan rata-rata indeks kepuasan sebesar 3,96 atau masuk dalam kategori "Sangat Puas".

### 11. Customer Satisfaction Survey Program

The Company and its Subsidiaries carry out Customer Satisfaction Survey activities to generate superior customer service and to understand customer expectations for their products and services. In 2020, the survey was conducted by an internal party in collaboration with external parties, involving 1,838 respondents consisting of farmers, kiosks, distributors, plantations, industries, non-subsidized distributors, and exporters/traders. The customer satisfaction survey results in 2020 indicated an average satisfaction index of 3.96 or in the "Very Satisfied" category.

### Sistem Pengaduan Konsumen

Perusahaan telah memiliki pusat layanan pelanggan untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan. Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk dapat memenuhi harapan pelanggan, termasuk penyediaan saluran untuk layanan pelanggan antara lain melalui media sosial.

### Customer Service Center

The Company has established a customer service center to improve the quality of services provided. The Company performs various efforts to meet customer expectations, including providing channels for customer service, among others through social media.

#### Saluran Pengaduan Pelanggan

#### Customer Service Channel

**Telepon Layanan Pelanggan Bebas Pulsa**  
Toll Free Customer Service Number




**0800-100-800-1**

**Email Pelayanan Pelanggan**  
Customer Service Email



**pemasaran@pupuk-indonesia.com**

**Whatsapp**



**0811 9918001**

**Alamat Kantor Pusat**  
Head Office Address  
Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya,  
Jakarta 11480, Indonesia  
Telepon: (021) 53654900 (hunting)  
Faks.: (021) 5482455, 5480607  
E-mail: info@pupuk-indonesia.com  
Website: http://www.pupuk-indonesia.com



Dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan, Perusahaan secara konsisten terus meningkatkan kemampuan agen pelayanan pelanggan melalui kegiatan *training* dan *benchmark*. Selain itu, Perusahaan memanfaatkan media komunikasi sosial lainnya yaitu Instagram, Twitter maupun Facebook untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan komunikasi kepada Perusahaan.

To improve the quality of services to customers, the Company consistently continues to improve the capabilities of sales agents through training and benchmark activities. Furthermore, the Company utilizes other social communication media, namely Instagram, Twitter, and Facebook to facilitate customers to communicate with the Company.

Dalam mengelola suara pelanggan agar berjalan efektif, Perusahaan melakukan beberapa tahapan:

- Survei kepuasan pelanggan;
- Penerimaan keluhan dari pelanggan;
- Analisis permasalahan yang dikeluhkan oleh pelanggan dan ditindaklanjuti oleh bagian terkait ada kemungkinan harus bekerja sama dengan Mitra Kerja;
- Identifikasi alternatif solusi;
- Penentuan solusi;
- Implementasi solusi;
- Penyampaian penyelesaian keluhan kepada pelanggan;
- Dokumentasi & evaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan pelanggan.

In managing customer opinions more effectively, the Company has taken several measures:

- Customer satisfaction survey;
- Receiving complaints from customers;
- Analyzed and followed up customer complaints by the relevant department in coordination with partners;
- Identify alternative solutions;
- Determine solutions;
- Implement solutions;
- Submit complaint resolutions to customers;
- Documented and evaluated all complaints to be followed up in the form of improvements and innovations of work processes, subsequently generating products and services that meet business demands and customer expectations.

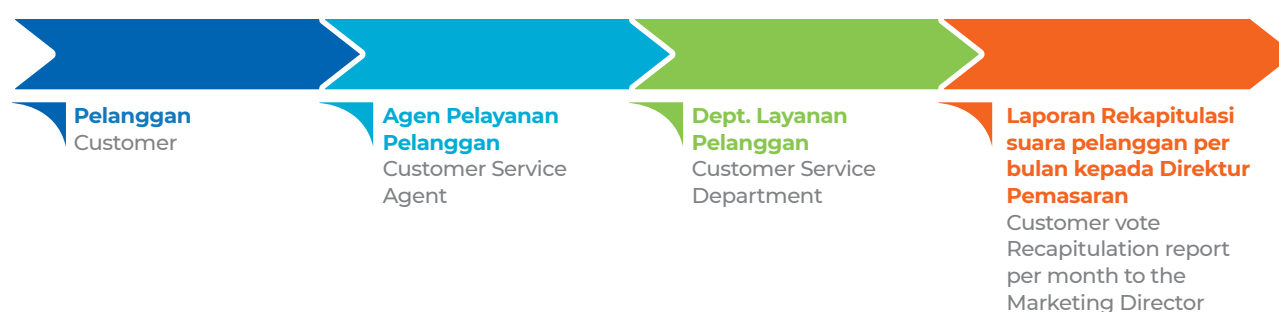
### Media Komunikasi Pelanggan Berdasarkan Segmen Pasar dan Kelompok Pelanggan

### Customer Communication Media Based on Market Segment and Customer Group

Segmen Pelanggan Customer Segment	Kelompok Pelanggan Customer Group	Media					
		Survei Survey	E-Mail	Fax	Call Center	Layanan Marketing Support Marketing Support Services	Facebook
Subsidi Subsidized	Petani Farmers	√	√	-	√	√	√
Non Subsidi Non-Subsidized	Kebun Plantations	√	√	-	√	√	√
	Industri Industries	√	√	-	√	√	√
Ekspor Export	Trader Traders	√	√	-	√	√	√

### Bagan Proses Penanganan Keluhan

### Complaint Handling Process Chart



## Mekanisme Mendengarkan Pelanggan Berdasarkan Segmentasi Pasar dan Kelompok Pelanggan

## Customer Opinion Management Based on Market Segments and Customer Groups

Segmen Segment	Kelompok Pelanggan Customer Group	Persyaratan dan harapan Requirement and Expectations	Produk Product	Mekanisme Mendengarkan Pelanggan Customer Opinion Management
Non Subsidi Non-Subsidized	Perkebunan Plantation	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mutu Produk</li> <li>• Harga</li> <li>• Product Quality</li> <li>• Price</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Urea</li> <li>• NPK</li> <li>• Urea</li> <li>• NPK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sales Representatif</li> <li>• Forum Group Discussion/FGD Roadshow Presentasi</li> <li>• Layanan Bebas Pulsa/SMS Centre/Surat</li> <li>• Survei Pelanggan</li> <li>• Website dan E-mail</li> <li>• Sales Representatives</li> <li>• Forum Group Discussion (FGD/Roadshow/ Presentation)</li> <li>• Toll Free Service/SMS Center/Mail</li> <li>• Customer Survey</li> <li>• Website and E-mail</li> </ul>
	Industri Industry	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mutu Produk</li> <li>• Harga</li> <li>• Product Quality</li> <li>• Price</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Urea</li> <li>• NPK</li> <li>• Amoniak</li> <li>• Urea</li> <li>• NPK</li> <li>• Ammonia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Layanan Bebas Pulsa/SMS Centre/Surat</li> <li>• Survei Pelanggan</li> <li>• Website dan E-mail</li> <li>• Toll Free Service/SMS Center/Mail</li> <li>• Customer Survey</li> <li>• Website and E-mail</li> </ul>
Ekspor Export	Trader	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mutu Produk</li> <li>• Harga</li> <li>• Product Quality</li> <li>• Price</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Urea</li> <li>• NPK</li> <li>• Amoniak</li> <li>• Urea</li> <li>• NPK</li> <li>• Ammonia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Layanan Bebas Pulsa/SMS Centre/Surat</li> <li>• Survei Pelanggan</li> <li>• Website dan E-mail</li> <li>• Aanwijzing/Tender Ekspor</li> <li>• Toll Free Service/SMS Center/Mail</li> <li>• Customer Survey</li> <li>• Website and E-mail</li> <li>• Aanwijzing/Export Bidding</li> </ul>

## Sarana Komunikasi Pelanggan Mengenai Mutu Produk, Dukungan Pelanggan dan Transaksi

## Customer Communication Facilities Regarding Product Quality, Customer Support, and Transaction

Jenis	Feedback				Type
	Survei Pelanggan Customer Survey	E-Mail/Surat Email/Letter	Call Center	Sales Representative/ Account Executive	
Mutu Produk	√	√	√	√	Product Quality
Dukungan Pelanggan	√	√	√	√	Customer Support
Transaksi	√	√	√	√	Transaction

## Persyaratan Utama Sarana Dukungan Pelanggan

## Main Requirements for Customer Support Facilities

Sarana Dukungan Pelanggan	Persyaratan	Customer Support Facilities	Requirements
Layanan Account Executive (AE)	Selalu siap 1x24 jam menangani permasalahan di lapangan sesuai wilayah tanggung jawabnya	Account Executive (AE) Services	Available 24 hours to handle issues in the field according to territory of jurisdiction
Forum Group Discussion	Paling lambat 2x24 jam sudah disampaikan kepada pihak terkait untuk ditindak lanjuti	Forum Group Discussion	No later than 2x24 hours to be submitted to the relevant parties for further action
Call Centre	Bebas Pulsa - 3x berdering harus diangkat – Mesin penjawab	Call Centre	Toll-free - must be answered within 3 phone rings – answering machine
Whatsapp Centre	Paling lambat 2x24 jam telah direspon/ dijawab	Whatsapp Centre	No later than 2x24 hours to respond/answer
Surat/E-mail	Paling lambat 2x24 jam telah direspon/ dijawab	Letter/Email	No later than 2x24 hours to respond/answer

## Realisasi Pengaduan serta Penyelesaian

## Realization of Complaint and Resolution

Pada tahun 2020, jumlah pengaduan dari konsumen mencapai 42 aduan yang masuk. Jumlah ini mencakup pengaduan baik melalui Perusahaan maupun seluruh Entitas Anak. Seluruh pengaduan telah ditindaklanjuti dan hingga akhir tahun 2020 telah selesai seluruhnya.

In 2020, the number of complaints from consumers reached 42 complaints. This total includes complaints both through the Company and through its Subsidiaries. All complaints have been followed-up and resolved by the end of 2020.

## Rekapitulasi Penanganan Keluhan Pelanggan

## Customer Complaint Handling Recapitulation

Kategori Keluhan Pelanggan	Jumlah Pengaduan Number of Complaints		Penyelesaian Tindakan Result		Customer Complaint Category
	2020	2019	2020	2019	
Kelangkaan Pupuk	18	12	100%	100%	Scarcity of Fertilizer
Penyimpanan Pupuk	-	0	100%	100%	Fertilizer Storage
Keluhan Produk	24	20	100%	100%	Product Complaint
Hambatan Distribusi	-	0	100%	100%	Distribution Barriers
Jumlah	42	32	100%	100%	Total

## Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Jaminan Mutu dan Layanan Konsumen

## Awards and Certifications in the Field of Quality Assurance and Customer Service

### Sertifikasi Jaminan Mutu yang Masih Berlaku di Tahun 2020

### Valid Quality Assurance Certification in 2020

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Issuance Date of Certification	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Validity Period
21 Februari 2017 21 February 2017	Sertifikasi SNI Produk Urea PSP 70/W/RE/B/II/2017 PSP Urea Products SNI Certification 70/W/RE/B/II/2017	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	21 Februari 2021 21 February 2021
2 Oktober 2017 2 October 2017	Sertifikasi SNI Produk Urea PIM 30/BRS-BA/LSPPro/ Sert/X/2017 PIM Urea Products SNI Certification 30/BRS-BA/LSPPro/ Sert/X/2017	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	2 Oktober 2021 2 October 2021
10 Mei 2018 10 May 2018	Sertifikasi SNI Produk Urea PKT 507/W/RV/B/IX/2015 PKT Urea Products SNI Certification 507/W/RV/B/IX/2015	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	10 Mei 2022 10 May 2022
10 Mei 2018 10 May 2018	Sertifikasi SNI Produk NPK PKT 116/W/Pro/B/VII/2018 PKT NPK Products SNI Certification 116/W/Pro/B/VII/2018	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	10 Mei 2023 10 May 2023
11 Juli 2018 11 July 2018	Sertifikasi SNI Produk Urea PKG 008/SNI/W/RV/B/IX/1207 PKG Urea Products SNI Certification 008/SNI/W/RV/B/ IX/1207	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	11 Juli 2022 10 May 2022
11 Juli 2018 11 July 2018	Sertifikasi SNI Produk NPK PKG008/SNI/1802/LSPPro/1207 PKG Urea Products SNI Certification SNI 008/SNI/1802/ LSPPro/1207	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	11 Juli 2022 11 July 2022
13 Maret 2019 13 March 2019	Sertifikasi SNI Produk Urea PKC 190/W/RE/B/III.2/2015 PKC Urea Products SNI Certification 190/W/RE/B/ III.2/2015	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	13 Maret 2023 13 March 2023
13 Maret 2019 13 March 2019	Sertifikasi SNI Produk NPK PKC 85/W/EX/B/III.3/2016 PKC Urea Products SNI Certification 85/W/EX/B/III.3/2016	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	13 Maret 2023 13 March 2023
18 November 2019 18 November 2019	Sertifikasi SNI Produk NPK PSP 049/Baristand- PalembangSERT.2/XI/2019 PSP NPK Products SNI Certification 049/Baristand- PalembangSERT.2/XI/2019	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	18 November 2023 18 November 2023

### Penghargaan di Bidang Jaminan Mutu dan/atau Layanan Konsumen Tahun 2020

### Awards in Quality Assurance and/or Customer Service in 2020

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Institusi yang Memberikan Issuing Institution
5 November 2020	Community Branding	BUMN Track & Arbey Consulting
5 November 2020	Marketing Innovation	BUMN Track & Arbey Consulting

### Realisasi Anggaran di Bidang Tanggung Jawab terhadap Produk dan Konsumen

### Budget Realization in the Field of Product and Consumer Responsibility

Perihal Subject	2020	2019 (Rp Juta) (Rp Million)	Anggaran 2020 (Rp Juta) (Rp Million)	Kenaikan (Penurunan) 2019-2020 Increase (Decrease) 2019-2020	Penyerapan Anggaran 2020 2020 Budget Absorption
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)
Promosi Promotion	234.549	202.198	237.046	16%	98,95%



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

### Komitmen dan Kebijakan di Bidang Pengembangan Sosial Masyarakat

Pupuk Indonesia Grup memiliki komitmen agar kehadirannya mampu memberikan manfaat kepada masyarakat, baik secara ekonomi maupun sosial. Hal ini juga sejalan dengan upaya Perusahaan dalam menciptakan kinerja usaha yang berkesinambungan. Komitmen itu, terutama diwujudkan melalui program tanggung jawab sosial kepada masyarakat, yang antara lain diatur dalam *Code of Conduct* tentang Masyarakat dan Lingkungan.

Sebagai entitas induk, Perusahaan melaksanakan pembinaan secara langsung kepada masyarakat sekitar melalui anggota *holding*. Sedangkan di lingkup Perusahaan dikelola oleh Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang pengelolaannya dilakukan oleh entitas anggota dari Grup PKBL Pupuk Indonesia Grup, yaitu:

1. Unit CSR PT Petrokimia Gresik;
2. Unit PKBL PT Pupuk Sriwidjaja Palembang;
3. Unit PKBL PT Pupuk Kujang;
4. Unit PKBL PT Pupuk Iskandar Muda;
5. Unit CSR PT Pupuk Kalimantan Timur;
6. Unit CSR & PKBL PT ReKayasa Industri.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

### Commitment and Policy in the Field of Community Social Development

Pupuk Indonesia Group has a strong commitment to ensure that its presence always provides benefits to the community, both economically and socially. This is also in line with the Company's efforts to create sustainable business performance. This commitment is mainly realized through social responsibility programs to the community, which are regulated in the Code of Conduct on the Community and Environment.

As a holding entity, the Company conducts direct counselling to the surrounding communities through members of the holding. While within the Company, it is managed by the Partnership and Community Development Program (PKBL) Unit, in which the management is carried out by members of the PKBL Group of Pupuk Indonesia Group, namely:

1. CSR Unit of PT Petrokimia Gresik;
2. PKBL Unit of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang;
3. PKBL Unit of PT Pupuk Kujang;
4. PKBL Unit of PT Pupuk Iskandar Muda;
5. CSR Unit of PT Pupuk Kalimantan Timur;
6. CSR & PKBL Unit of PT ReKayasa Industri.



Sebagai BUMN, pengembangan sosial kemasyarakatan yang dilakukan Perusahaan juga mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta perubahan pertama No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 dan perubahan kedua No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017.

Perusahaan juga telah memiliki pedoman dalam menjalankan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, yang antara lain berisi prinsip-prinsip:

1. Efisien  
Dokumen Pedoman Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) disusun dengan kalimat yang singkat, padat, dan memenuhi kaidah kebahasaan.
2. Efektif Dokumen  
Pedoman program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) disusun dengan kalimat yang mudah dipahami secara tepat oleh karyawan.
3. Transparan  
Seluruh data dan informasi yang menyangkut Dokumen Pedoman Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan sepanjang itu diperlukan dan tidak ada yang tersembunyi.
4. Akuntabel  
Seluruh data dan informasi yang ada di dalam Dokumen Pedoman Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
5. Kepastian Hukum  
Pelaksanaan pedoman ini mengutamakan landasan peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal yang berlaku, serta mempertimbangkan aspek kepatutan dan kewajaran, dan dapat memberikan perlindungan bagi pihak terkait. Kehati-hatian Dalam penyusunan dan pengendalian Dokumen Pedoman Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) harus berpedoman pada asas kehati-hatian, yakni dengan memperhitungkan dampak/risiko yang terkecil bagi Perusahaan dan/atau Pejabat/personil terkait.

Pengembangan aspek sosial kemasyarakatan tidak hanya bertumpu pada pelaksanaan PKBL semata. Pupuk Indonesia Grup berkomitmen untuk berkontribusi terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan di wilayah sekitar operasi, baik melalui penyerapan tenaga kerja lokal maupun peningkatan kesempatan ekonomi masyarakat

### Isu-isu Sosial yang Dikelola Perusahaan

Pemangku kepentingan yang memiliki dampak atas pengembangan sosial kemasyarakatan terutama masyarakat di sekitar lokasi operasi Pupuk Indonesia Grup. Untuk itu, Perusahaan berupaya melibatkan masyarakat sekitar, baik melalui rekrutmen maupun pelibatan sebagai pemasok lokal.

As a State-Owned Enterprise, social development carried out by the Company also refers to the Ministry of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 dated 3 July 2015 on State-Owned Enterprises Partnership and Community Development Program, and the first amendment No. PER-03/MBU/12/2016 dated 16 December 2016, and the second amendment No. PER-02/MBU/7/2017 dated 5 July 2017.

The Company also has guidelines for the Partnership and Community Development Program that covers the following principles:

1. Efficient  
The Partnership and Community Development Program (PKBL) Guideline document is prepared in short, concise sentences that meet grammatical rules.
2. Document Effective  
The Partnership and Community Development Program (PKBL) Guideline document is prepared in sentences that are easily understood by employees.
3. Transparent  
All data and information relating to the Partnership and Community Development Program (PKBL) Guideline Document is accessible by all interested parties when it is needed and nothing is hidden.
4. Accountable  
All data and information contained in the Partnership and Community Development Program Document (PKBL) can be justified.
5. Legal Certainty  
All data and information contained in the Partnership and Community Development Program Document (PKBL) can be justified. Caution When compiling and controlling the Partnership and Community Development Program (PKBL) Guidelines Documents, it must be guided by the precautionary principle, by calculating the smallest impact/risk for the Company and/or related Officials/personnel.

The development of the community social aspect does not only rely on the implementation of PKBL. Pupuk Indonesia Group is committed to contributing to the social community life in the vicinity of operation areas, both through the absorption of local workforce and by increasing the communities' economic opportunities

### Social Issues Managed by the Company

Stakeholders who have an impact on social development are mainly communities in the vicinity of Pupuk Indonesia Group's operational areas. To that end, the Company seeks to involve the surrounding communities, both through recruitment and engagement of local suppliers.

Selain itu, Perusahaan berupaya memberikan program pengembangan sosial kemasyarakatan yang bersifat langsung melalui PKBL. Tujuan dari program ini adalah memberikan dampak langsung terhadap masyarakat

### Rencana Kegiatan di Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Sasaran utama dari pengembangan sosial kemasyarakatan adalah kontribusi aktif Pupuk Indonesia Grup bagi masyarakat di wilayah masing-masing entitas. Dengan jumlah entitas usaha yang tergabung dalam Pupuk Indonesia Grup, keberadaan Perusahaan dan seluruh entitas anak diharapkan mampu memberikan daya dorong yang besar bagi masyarakat yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Selain itu, PKBL Perusahaan juga memiliki target yang terencana. Program Kemitraan merupakan bantuan bagi masyarakat dalam meningkatkan kompetensi Usaha Mikro dan Kecil (UMK), sehingga menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Program ini diharapkan menyerap tenaga kerja dari masyarakat lokal dan mengembangkan ekonomi kemasyarakatan. PKBL Pupuk Indonesia Grup melaksanakan Program Kemitraan dalam bentuk pinjaman modal kerja, pinjaman khusus dan pembinaan atau hibah.

### Pelaksanaan Kegiatan dan Inisiatif di Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Hingga tahun 2020, kegiatan di bidang sosial kemasyarakatan yang telah dilaksanakan oleh Pupuk Indonesia Grup mencakup:

#### 1. Keterlibatan Pemasok Lokal

Pemasok lokal merupakan mitra yang berada dalam satu provinsi dengan lokasi Pupuk Indonesia grup beroperasi. Sementara untuk pemasok nasional atau pemasok internasional berada di luar provinsi dan di luar negara asal perusahaan beroperasi.

Pada tahun 2020 belum dilakukan sentralisasi pengadaan. Dengan demikian, keterlibatan pemasok lokal hanya berada di daerah lokasi Anak Perusahaan.

Furthermore, the Company seeks to provide direct social development programs through the PKBL. The objective of this program is to have a direct impact on the community

### Plan of Activities in the Field of Community Social Development

The main target of social community development is the active contribution of the Pupuk Indonesia Group to the community in each subsidiaries' area. With the large number of business entities in the Pupuk Indonesia Group, the existence of the Company and all subsidiaries is expected to provide a large boost for the communities spread across the regions in Indonesia.

In addition, the Company's PKBL also has planned targets. The Partnership Program assists communities by increasing the competence of Micro and Small Enterprises (MSEs), ultimately enabling them to become stronger and independent businesses. The program is expected to absorb workforce from local communities as well as develop the communities' economy. The Pupuk Indonesia PKBL Group applies the Partnership Program through working capital loans, special loans and guidance, or grants.

### Implementatation of Activities and Initiatives in the Field of Social Community Development

Up to 2020, activities in the social sector that have been carried out by the Pupuk Indonesia Group include:

#### 1. Involvement of Local Suppliers

Local suppliers are partners who are in the same province where the Pupuk Indonesia group operates. Meanwhile, national suppliers or international suppliers are located outside the province and outside the country of origin where the company operates.

In 2020, procurement has not been centralized. Thus, the involvement of local suppliers is only in the area where Subsidiaries are located.

No	Daerah Operasi Perusahaan Operational Area of the Company	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak (Rp Miliar) Contract Value (Rp Billion)			Persentase Anggaran Pemasok Lokal Dibanding Pemasok Nasional dan Internasional Percentage of Local Suppliers Budget Compared to National and International Suppliers
		Lokal Local	Nasional National	Internasional International	Lokal Local	Nasional National	Internasional International	
1	DKI Jakarta	479	303	30	21.730	13.728	94	61,12%
2	Jawa Timur East Java	371	237	67	27.944	19.901	6.474	51,44%
3	Jawa Barat West Java	204	226	14	4.380	2.814	423	57,49%
4	Kalimantan Timur East Kalimantan	224	361	39	11.337	12.552	508	46,47%
5	Aceh	175	154	9	736	2.468	18	22,86%
6	Sumatera Selatan South Sumatra	172	302	16	6.959	4.523	481	58,17%

## Program Kemitraan

Program Kemitraan menasar para pelaku UKM di sektor industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan jasa. Pelaksanaan Kegiatan Kemitraan dilakukan melalui program pemberian pinjaman bergulir, pelatihan, promosi/pameran, dan pemberian teknologi, yang disalurkan berdasarkan spesifikasi kebutuhan dan disesuaikan dengan perkembangan serta potensi lokal pada ketujuh sektor tersebut. Hal ini diatur dalam Permen BUMN Nomor PER 02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Permen BUMN Nomor PER 09/MBU/07/2015 tentang PKBL BUMN.

Selain itu, merujuk Surat Menteri BUMN Nomor S-142/MBU/DSI/03/2020 tentang Stimulus untuk Mitra Binaan Program Kemitraan atas Terjadinya Pandemi Corona Virus Disease 2019 pada tanggal 27 Maret 2020, disampaikan kepada Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), pengelola dan pembina Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), untuk dapat memberikan penundaan pembayaran kewajiban angsuran pinjaman Program Kemitraan hingga 1 (satu) tahun. Perusahaan juga diminta membuat petunjuk pelaksanaan teknis dengan tetap memperhatikan penerapan manajemen risiko masing-masing perusahaan.

Hingga tahun 2020, jumlah mitra binaan Pupuk Indonesia Grup mengalami penurunan, dari 1.286 mitra binaan pada tahun 2019 menjadi 1.008 mitra binaan di tahun 2020.

## Partnership Program

The Partnership Program targets SMEs in the manufacturing, trading, agriculture, animal husbandry, plantation, fisheries, and services sectors. The implementation of the Partnership Program is carried out through the provision of revolving loan, training, promotion/exhibition, and technology programs, that are distributed based on the required specifications and adjusted to the local development and potential in the seven sectors. This matter is regulated in the Minister of SOEs Regulation No. PER 02/MBU/04/2020 on Third Amendment to Minister of SOEs Regulation No. PER 09/MBU/07/2015 on PKBL of SOEs.

Pursuant to the Minister of SOEs Letter No. S-142/MBU/DSI/03/2020 on Stimulus for Partners in the Partnership Program due to the Occurrence of the 2019 Corona Virus Disease Pandemic dated 27 March 2020, it was conveyed that the subsidiaries of PT Pupuk Indonesia Group (Persero), managers and coaches of the Partnership and Community Development Program (PKBL), to be able to provide arrearments in payments of the Partnership Program loan installment obligations for 1 (one) year. The Company are also requested to prepare the technical implementation instructions while still taking into account the implementation of risk management in each company.

Up to 2020, the number of partners of the Pupuk Indonesia Group has decreased, from 1,286 partners in 2019 to 1,008 partners in 2020.

### Jumlah Mitra Binaan Pupuk Indonesia Grup per Entitas

No.	Entitas Entity	Jumlah Mitra Binaan Number of Partners		
		2020	2019	2018
1	PT Petrokimia Gresik	299	387	359
2	PT Pupuk Kujang	102	147	175
3	PT Pupuk Kalimantan Timur	235	296	309
4	PT Pupuk Iskandar Muda	31	42	33
5	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	311	365	388
6	PT ReKayasa Industri	30	49	43
<b>Jumlah   Total</b>		<b>1.008</b>	<b>1.286</b>	<b>1.307</b>

### Number of Pupuk Indonesia Group's Partners per Entity

### Jumlah Mitra Binaan Pupuk Indonesia Grup per Sektor

No.	Sektor Usaha Business Sector	Jumlah Mitra Binaan Number of Partners		
		2020	2019	2018
1	Industri   Industry	87	95	86
2	Perdagangan   Trading	297	357	360
3	Pertanian   Agriculture	178	251	309
4	Perkebunan   Plantation	74	131	84
5	Perikanan   Fishery	57	65	54
6	Peternakan   Farm	167	186	182
7	Jasa   Service	148	201	232
<b>Jumlah   Total</b>		<b>1.008</b>	<b>1.286</b>	<b>1.307</b>

### Number of Pupuk Indonesia Group's Partners per Sector

Total penyaluran dana Program Kemitraan tahun 2020 adalah sebesar Rp89,016 miliar, menurun dibandingkan penyaluran tahun 2019 yang sebesar Rp114,188 miliar. Hal ini disebabkan keterbatasan pergerakan kegiatan survei, penyaluran, maupun penagihan akibat adanya penyebaran infeksi Corona Virus Disease 2019 yang terjadi sejak awal tahun 2020.

The total fund disbursement of the Partnership Program in 2020 amounted to Rp89,016 billion, a decrease compared to the distribution in 2019 which amounted to Rp114.188 billion. This is due to the limited movement of survey, distribution, and collection activities due to the outbreak of Corona Virus Disease 2019 infection that has occurred since early 2020.

### Penggunaan Dana Program Kemitraan

(Rp Juta)

Penggunaan Dana	2020	2019	Fund Utilization
Pinjaman Mitra Binaan	87.428	109.869	Loan of Partners
Dana Pembinaan Kemitraan	1.588	4.319	Partnership Development Fund

Perusahaan telah berupaya membantu masyarakat dalam meningkatkan kompetensi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Program ini diharapkan dapat menyerap tenaga kerja masyarakat lokal dan mengembangkan ekonomi kemasyarakatan. Dengan demikian, masyarakat sekitar wilayah operasional Pupuk Indonesia Grup memperoleh dampak peningkatan taraf kualitas kehidupan.

### Utilization of the Partnership Program Funds

(Rp Million)

The Company has strived to assist the community in increasing the competency of Micro and Small Enterprises (MSEs) to become stronger and independent businesses. The program is expected to absorb workforce from the local communities and develop the communities' economy. Ultimately, communities in the vicinity of operational areas of Pupuk Indonesia Group will have the impact in terms of improvements in the quality of life.

Sebagai bagian dari masyarakat, Pupuk Indonesia Grup juga telah berupaya menyelaraskan kehadiran dan usahanya dengan masyarakat lokal. Oleh karena itu, Pupuk Indonesia Grup senantiasa melakukan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat bersama komunitas masyarakat lokal guna mencapai kehidupan yang mandiri dan sejahtera.

As part of the community, Pupuk Indonesia Group has also strived to align its presence and businesses with the local communities. To that end, Pupuk Indonesia Group always carries out community development programs with local communities in order to achieve independent and prosperous life.

Pada tahun 2020, Grup PKBL Pupuk Indonesia telah melaksanakan program kemitraan terhadap pengusaha ekonomi lemah dan koperasi dalam bentuk pinjaman modal kerja, pinjaman khusus dan pembinaan atau hibah. Sasaran penerima manfaat pelaksanaan program ini adalah para pelaku UMK yang bergerak dalam sektor kegiatan usaha industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan jasa.

In 2020, the PKBL Group of Pupuk Indonesia has implemented partnership program for low-income entrepreneurs and cooperatives in the form of working capital loans, special loans, and coaching or grants. The target of this program is SMEs engaging in the sector of manufacturing, trade, agriculture, animal husbandry, plantation, fisheries, and services business activities.

Pada tahun 2020, Pupuk Indonesia Grup juga telah melaksanakan sejumlah kegiatan pemberdayaan ekonomi dan sosial kemasyarakatan sesuai dengan pilar program CSR Pupuk Indonesia Grup. Rincian pelaksanaan kegiatan tersebut dijelaskan dalam pemaparan di bawah ini.

In 2020, Pupuk Indonesia Group has also carried out a number of economic and social empowerment activities in accordance with the pillars of Pupuk Indonesia Group's CSR program. Details of implementation of the activities is described in the following description.



### Sumbersari Industri Sapi (SURI INSAP)

Hasil Produksi: Peternakan Sapi

SURI INSAP merupakan bentuk optimalisasi potensi masyarakat peternak sapi di Desa Summersari oleh Petrokimia Gresik. Kegiatan ini direalisasikan melalui pengembangan tata kelola limbah peternakan dan pertanian.

Petrokimia Gresik juga memberikan pelatihan peningkatan kompetensi keahlian peternak dan petani. Bersamaan dengan itu, ikut mendukung inovasi media tanam yang menggunakan produk Petrobiofeed dan Petrogladiator dari Petrokimia Gresik.

### Sumbersari Industri Sapi (SURI INSAP)

Production Results: Cattle Farm

SURI INSAP is a form of optimizing the potential of the cattle breeder community in Summersari Village by Petrokimia Gresik. This activity is realized through the development of livestock and agricultural waste management.

Petrokimia Gresik also provides training to increase the expertise competence of breeders and farmers. While simultaneously support the innovation of planting media using Petrobiofeed and Petrogladiator products from Petrokimia Gresik.



### Pemberdayaan Pemuda melalui Ternak Integrasi

Hasil Produksi: Peternakan Ayam

Pemberdayaan masyarakat diberikan untuk kalangan usia produktif, terutama kelompok pemuda di wilayah Kelurahan Lektuan. Melalui program ini, dilakukan pelatihan terkait tata kelola peternakan ayam, pengolahan limbah menjadi pupuk kandang, dan pembentukan kelompok peternak yang telah memiliki anggota sebanyak 256 orang.

Hingga Agustus 2020, kelompok telah memperoleh omset sebesar Rp 138.120.000 dan berhasil memanfaatkan Black Soldier Fly sebagai organisme pengurai limbah organik. Kegiatan ini sekaligus berhasil mengurangi bahkan menghilangkan kebiasaan pemuda setempat untuk mengkonsumsi narkoba.

### Youth Empowerment through Livestock Integrated

Production Results: Chicken Farm

Community empowerment is provided to productive age groups, especially youth groups in the Lektuan Village area. Through this program, training related to the management of chicken farms, processing of waste into manure, and the formation of a farmer group that has 256 members were carried out

As of August 2020, the group has earned a turnover of Rp 138,120,000 and has succeeded in utilizing the Black Soldier Fly as an organic waste decomposer. This activity also succeeded in reducing and even eliminating the habit of local youths to consume narcotics.



### Petani Sejahtera

Hasil Produksi: Pertanian padi dan jagung

Program pemberdayaan masyarakat petani ini berupaya menjaga ketahanan pangan melalui penyediaan akses sarana dan prasarana, peralatan pertanian, kebutuhan bibit unggul, dan produk Pupuk Indonesia Grup. Selain itu, Perusahaan juga memberikan bantuan permodalan guna meningkatkan produktivitas hasil pertanian.

### Petani Sejahtera

Production Results: Rice and corn farming

This farmer community empowerment program seeks to maintain food security by providing access to facilities and infrastructure, agricultural equipment, the need for superior seeds, and Pupuk Indonesia Group products. Furthermore, the Company also provides capital assistance to increase agricultural productivity.



### Kapajang (Kampung Paprika)

Hasil Produksi: Paprika

Peningkatan kesejahteraan petani khususnya sektor hortikultura diberikan Perusahaan melalui pendampingan dan fasilitasi budi daya tanaman paprika, termasuk pemenuhan kebutuhan modal. Selain itu, Perusahaan bersama masyarakat juga telah membangun akses pasar guna mencapai keuntungan bagi seluruh petani secara retail.

### Kapajang (Paprika Village)

Production Results: Paprika

Farmer welfare improvement, particularly in the horticulture sector, is provided by the Company through assistance and facilitation of paprika cultivation, including meeting the capital needs. In addition, the Company and the community have also built market access in order to achieve profits for all farmers in retail.

## Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan merupakan program pemberdayaan sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan, yang diselenggarakan melalui pemanfaatan dana hibah. Dana yang dialokasikan sebagaimana diatur dalam Permen BUMN No. PER-02/MBU/04/2020 dengan cakupan kegiatan meliputi tujuh sektor, di antaranya pemberian bantuan untuk bencana alam, pendidikan dan pelatihan, peningkatan kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, dan pengentasan kemiskinan.

Total penyaluran dana Program Bina Lingkungan tahun 2020 sebesar Rp38,27 miliar, menurun dibandingkan penyaluran dana tahun 2019 yang mencapai Rp43,48 miliar.

Rincian penyaluran dana tersebut dijabarkan dalam tabel berikut:

## Community Development Program

Community Development Program is a social community empowerment program in the vicinity of the Company's operational areas, which is carried out through the use of grant funds. The allocated funds as stipulated in the Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/04/2020 with a scope of activities covering seven sectors, including the provision of assistance for natural disasters, education and training, health improvement, public facilities and infrastructure, worship facilities, nature conservation, and poverty alleviation.

The total fund disbursement for the Community Development Program in 2020 amounted to Rp38.27 billion, a decrease compared to the fund distribution in 2019, which reached Rp43.48 billion.

Details of the fund distribution are described in the following table:

## Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan

## Realization of Community Development Fund Distribution

No	Penyaluran dana	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Fund Distribution
1	Korban Bencana Alam	3.447	1.293	2.258	Victims of Natural Disaster
2	Pendidikan/Pelatihan	4.715	8.318	7.830	Education/Training
3	Peningkatan Kesehatan	6.082	2.687	1.589	Health Improvement
4	Prasarana/Sarana Umum	2.934	3.767	3.267	Public Facilities/Infrastructure
5	Sarana Ibadah	3.712	6.010	4.755	Worship Facilities
6	Pelestarian Alam	644	1.014	1.885	Nature Conservation
7	Pengentasan Kemiskinan	16.736	20.391	8.999	Poverty Alleviation
<b>Jumlah</b>		<b>38.270</b>	<b>43.480</b>	<b>30.582</b>	<b>Total</b>

### Pelaksanaan Kegiatan

### Implementation of Activities

Dari berbagai cakupan kegiatan Program Bina Lingkungan, berikut program unggulan Pupuk Indonesia Grup dan program dukungan kegiatan nasional:

From the various scopes of the Community Development Program activities, the following are the flagship programs of Pupuk Indonesia Group and support for national programs:

#### 1. Pendidikan dan Pelatihan Education and Training



##### Beasiswa Pendidikan

Perusahaan telah menyalurkan bantuan dana Pendidikan untuk jenjang SD, SMP, hingga Perguruan Tinggi dan telah memfasilitasi dana pendidikan keaksaraan serta pendidikan kesetaraan paket ABC. Penerima bantuan ini adalah siswa-siswi berprestasi yang kurang mampu yang tersebar di Palembang, Cikampek, Gresik, Bontang, dan Aceh

##### Scholarship

The company has disbursed educational funds for elementary, junior high, up to university levels and has facilitated literacy education funds as well as ABC package equivalent education. The recipients of this assistance are underprivileged high achieving students spread across Palembang, Cikampek, Gresik, Bontang, and Aceh.



##### Program Lolapil (Program Loka Latihan Keterampilan)

Perusahaan bekerja sama dengan TNI Angkatan Laut memberikan pendidikan keterampilan dan kedisiplinan bagi jurusan operator industri lulusan SMA/SMK. Dengan demikian, diperoleh keahlian yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan penerima manfaat.

##### Lolapil (Skills Training Workshop Program)

The company cooperatea with the Navy to provide expertise and disciplinary education for industrial operator majors graduating from High Schools/ Vocational Schools. ultimately acquiring expertise that can be utilized to increase the income of the beneficiary.



##### Pelatihan/Keahlian

Peningkatan keahlian dan kompetensi masyarakat lokal sekitar wilayah operasional Perusahaan guna mendukung peningkatan Standar Proyek dalam *core value* Perusahaan, melalui pelatihan HSE dan pelatihan *welder*.

##### Training/Expertise

Improving the expertise and competencies of local communities in the vicinity of the Company's operational areas to support the improvement of Project Standards in the Company's core values, through HSE training and welder training.



### Rumah Tahfidz

Program Bimbingan diberikan kepada 55 santri Tahfidz Al Quran. Kegiatan ini dilakukan atas kerjasama Perusahaan dengan 11 Rumah Tahfidz Al Quran yang tersebar di berbagai daerah.

### Tahfidz House

Guidance Program given to 55 Tahfidz Al Quran students. This activity was carried out by the Company in collaboration with 11 Tahfidz Al Quran Houses spread across various regions.

## 2. Peningkatan Kesehatan Health Improvement



### Ma'rifah Herbal

Program ini ditujukan bagi kelompok wanita di sekitar wilayah operasional Perusahaan di Bontang. Melalui kegiatan pemberdayaan tersebut, terjadi perluasan pemanfaatan lahan tidur guna pengembangan budi daya tanaman obat serta pengolahan dan pengelolaan kompos dari daun. Selain itu, kalangan perempuan di wilayah tersebut juga memperoleh penghasilan tambahan dan dapat mengambil peran ekonomi serta mengalami peningkatan keterampilan/keahlian.

### Ma'rifah Herbal

This program is targeted for women's groups in the vicinity of the Company's operational areas in Bontang. Through these empowerment activities, there was an expansion of the utilization of idle for the development of medicinal plant cultivation as well as the processing and management of compost from leaves. In addition, women in the region also earn additional income and able to take on an economic role and experience increased skills/expertise



### Kampung Sehat

Program CSR Perusahaan berbasis Indeks Keluarga Sehat Pola Hidup Bersih dan Sehat. Program ini telah mengaktifkan kembali sejumlah perempuan kader kesehatan di desa/kelurahan sekitar wilayah operasional perusahaan. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain gerakan masyarakat sehat melalui aktivitas senam, program sanitasi, peningkatan kapasitas melalui sekolah kader kesehatan, pemberian makanan tambahan untuk balita, pembuatan mural dan penghijauan di area terbuka, pengobatan gratis, dan penyuluhan terkait kesehatan jiwa (Orang Dengan Gangguan Jiwa).

### Healthy Village

The Company's CSR Program that is based on the Healthy Family, Clean and Healthy Lifestyle Index. This program has reactivated a number of female health cadres in villages/sub-districts in the vicinity of the company's operational areas. Some of the activities that have been carried out include healthy community movements through gymnastics, sanitation programs, capacity building through health cadre schools, providing additional food for toddlers, making murals and reforestation in open areas, free medical treatment, and counseling related to mental health activities.



### Peduli Kesehatan

Program peningkatan kapasitas pelayanan kesehatan yang diwujudkan melalui pengadaan mobil guna mendukung kegiatan pelayanan kesehatan keliling.

### Care for Health

Health service capacity building program, which is realized through the procurement of cars to support mobile health service activities.



### 3. Sarana dan Prasarana Umum Public Facilities and Infrastructure



#### Infrastruktur untuk Masyarakat

Pada Tahun 2020, jumlah total pembiayaan untuk pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana umum mencapai Rp3.056 miliar. Pemanfaatannya antara lain digunakan untuk:

1. Perbaikan atau pengecoran jalanan, pendirian gapura, pembangunan sarana olahraga warga, toilet umum, pendirian taman baca, pemasangan CCTV di lingkungan masyarakat sekitar Perusahaan
2. Pembangunan Rumah Kreatif BUMN
3. Pembangunan infrastruktur/fasilitas bagi program unggulan.

#### Infrastructure for the Community

In 2020, the total amount of financing for infrastructure development of public facilities and infrastructure reached Rp3,056 billion. Its proceeds are used for:

1. Repair or casting of roads, construction of gates, construction of community sports facilities, public toilets, establishment of reading gardens, installation of CCTV in communities surrounding the Company
2. Construction of SOE Creative Houses
3. Development of infrastructure/facilities for superior programs

### 4. Sarana Ibadah Worship Facilities



#### Program Rumah Tahfidz Al Quran

Perusahaan memberikan dukungan layanan edukasi religi bagi masyarakat. Dengan adanya program ini, para peserta merasakan peningkatan rasa kenyamanan dalam menghafal dan mengamalkan isi Al Qur'an. Sejalan dengan itu, peserta juga memperoleh manfaat yang optimal dan peningkatan tata laku dalam hidup bermasyarakat.

#### Tahfids Al Quran Housing Program

The company provides support for religious education services for the community. Through this program, participants felt an increased sense of comfort in memorizing and practicing the contents of the Qur'an. Furthermore, participants also obtain optimal benefits and improve behavior in social life.

### 5. Pelestarian Alam Nature Preservation



#### Pupuk Kitosan

Program yang berfokus melakukan pengolahan limbah cangkang kepiting ini telah berhasil memberdayakan masyarakat *buffer zone* dan memproduksi pupuk cair kitosan. Selain itu, terjadi juga pengurangan polusi bau yang umumnya ditimbulkan limbah tersebut.

#### Chitosan Fertilizer

The program that focuses on treating crab shell waste has succeeded in empowering the *buffer zone* community and producing chitosan liquid fertilizer. Moreover, a reduction in odor pollution which is generally generated by the waste also occurred.



### Keramba Jaring Apung

Melalui program pemberdayaan yang dilakukan Perusahaan, kelompok nelayan pesisir Bontang telah menciptakan diversifikasi budi daya hasil laut dalam keramba jaring apung secara kolektif. Dengan demikian, tercipta efek ganda berupa optimalisasi penyerapan tenaga kerja dari hulu ke hilir dan peningkatan produksi ikan nasional.

### Floating Net Cages

Through the empowerment program carried out by the Company, the Bontang coastal fishing group has created a collective diversification of marine product cultivation in floating net cages. Thus, a double effect is created in the form of optimizing the absorption of labor from upstream to downstream as well as increasing national fish production.



### Terumbu Buatan

Perusahaan bersama masyarakat pesisir Bontang telah melakukan rehabilitasi terumbu karang guna melestarikan ekosistem laut yang menjadi sumber kehidupan. Rehabilitasi terumbu buatan ini telah membantu percepatan peningkatan sumberdaya hayati yang dalam jangka panjang dapat memberikan manfaat secara ekonomi bagi masyarakat lokal.

### Artificial Reef

The company and the coastal community of Bontang have rehabilitated coral reefs to preserve the marine ecosystem, which is the source of life. The rehabilitation of artificial reefs has helped accelerate the increase in biological resources, which in the long term will be able to provide economic benefits for local communities.



### Bank Sampah

Peningkatan kesehatan lingkungan diwujudkan Perusahaan melalui pemberdayaan masyarakat dan dukungan terhadap pengadaan bank sampah sekitar Kecamatan Cikampek. Seiring pertambahan kelompok pengelola, keberadaan bank sampah juga berhasil membuka lebih banyak lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Sampah yang diterima dikumpulkan dan dipilah untuk selanjutnya dimanfaatkan dalam proses daur ulang.

### Waste Bank

Environmental health improvement is realized by the Company through community empowerment and support for the procurement of waste banks around the Cikampek District. Along with the increase in management groups, the existence of the waste bank has also succeeded in opening up more job opportunities for the surrounding community. The received waste is collected and sorted for further use in the recycling process.



### Penanaman Mangrove

Perusahaan melakukan serangkaian inisiasi konservasi dan diversifikasi mangrove di daerah Bontang. Termasuk di dalamnya, bantuan pembangunan sarana dan prasarana seperti pembangunan rumah pembibitan mangrove, gazebo, jembatan, dan toilet di lokasi pembibitan. Dengan demikian, masyarakat mampu menjaga kelestarian laut dan biotanya, serta memperoleh peningkatan keterampilan dalam mengoptimalkan pemanfaatan tanaman mangrove.

### Mangrove Plantation

The company carried out a series of mangrove conservation and diversification initiatives in the Bontang area. This includes assistance for the construction of facilities and infrastructure, such as the construction of a mangrove nursery house, gazebo, bridge, and toilet at the nursery site. Thus, the community is able to preserve the sea and its biota, as well as gain increased skills in optimizing the use of mangrove plants.

## PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Rekapitulasi realisasi penyaluran dana yang dikeluarkan Perusahaan terkait pengembangan sosial kemasyarakatan tahun 2020 sebesar Rp127,286 miliar, menurun dibanding penyaluran tahun 2019 yang Rp157,669 miliar. Rinciannya disampaikan dalam tabel di bawah ini.

## COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

Recapitulation of fund distribution realization by the Company related to social development in 2020 amounted to Rp127.286 billion, a decrease compared to the distribution in 2019, which amounted to Rp157.669 billion. The details are presented in the following table.

### Realisasi Dana Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

### Realization of Funds for Community Social Development

	2020 (Rp Juta) (Rp Million)	2019 (Rp Juta) (Rp Million)	Anggaran 2020 2020 Budget	kenaikan (Penurunan) 2019-2020 (%) Increase (Decrease) in 2020 (%)	Penyerapan Anggaran 2020 (%) 2020 Budget Absorption (%)	
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)	
Program Kemitraan	89.016	114.189	105.497	(22)	84	Partnership Program
Program Bina Lingkungan	38.270	43.480	38.420	(12)	99	Community Development Program

# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial  
Statements

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian**

**31 Desember 2020 dan 2019  
dan 1 Januari 2019**

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

**Consolidated Financial Statements**

**31 December 2020 and 2019  
and 1 January 2019**

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN  
ENTITAS ANAK ("Grup")**

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) AND  
SUBSIDIARIES ("The Group")**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

Atas nama Direksi,  
kami yang bertanda tangan dibawah ini:

On behalf of the Board of Directors,  
we the undersigned:

- |   |  |   |  |
|---|--|---|--|
| 1. Nama   | : Achmad Bakir Pasaman   | : | Name 1.  |
| Alamat Kantor   | : Gedung Pusri<br>Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya<br>Jakarta 11480                     | : | Office Address   |
| Alamat Domisili (sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain) | : Jl. Taman Sari I/77, Lebak Bulus, Cilandak :<br>Jakarta 12440                            | : | Residential Address<br>(as in identity card or other<br>qualifier) |
| Nomor Telepon<br>Jabatan                                  | : +6221 536 54900<br>: Direktur Utama/President Director                                   | : | Telephone<br>Position  |
| 2. Nama   | : Eko Taufik Wibowo  | : | Name 2.  |
| Alamat Kantor   | : Gedung Pusri<br>Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya<br>Jakarta 11480                     | : | Office Address   |
| Alamat Domisili (sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain) | : Perumahan Bintaro Jaya B9/HC 4-15 :<br>Pondok Puncung, Pondok Aren<br>Jakarta 15229      | : | Residential Address<br>(as in identity card or other<br>qualifier) |
| Nomor Telepon<br>Jabatan                                  | : +6221 536 54900<br>: Direktur Keuangan dan Investasi/<br>Finance and Investment Director | : | Telephone<br>Position  |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;  | 1. Responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;  | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan<br>b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements have been fully and correctly disclosed; and<br>b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.   | 4. Responsible for the Group's internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Mei/May 2021

Direktur Utama/  
President Director

Direktur Keuangan dan Investasi/  
Finance and Investment Director



Achmad Bakir Pasaman

Eko Taufik Wibowo



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries (together the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia*

*T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
31 Mei/May 2021

**Toto Harsono, S.E.**

Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1122



PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	12,405,518	11,973,396	18,059,060	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:	5				Trade receivables:
- Pihak ketiga		2,619,649	2,623,713	3,630,544	Third parties -
- Pihak berelasi		994,317	1,278,173	1,152,333	Related parties -
Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	6a	3,400,946	6,440,956	8,739,050	Subsidy receivables from the Government of Indonesia
Piutang subsidi yang belum ditagih	6b	479,981	1,398,935	686,804	Unbilled subsidy receivables
Piutang lainnya:					Other receivables:
- Pihak ketiga		433,032	147,057	177,988	Third parties -
- Pihak berelasi		53,878	267,495	100,369	Related parties -
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan	7	3,111,002	3,623,845	2,514,339	Construction contract work in progress – due from customers
Persediaan	8	11,634,940	13,755,112	12,448,695	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka		810,165	1,302,719	801,309	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka:	9a				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan		576,915	232,434	143,332	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		1,361,145	2,032,997	2,401,800	Other taxes -
Aset lancar lainnya		812,500	1,451,943	452,340	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>38,693,988</u>	<u>46,528,775</u>	<u>51,307,963</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lainnya – tidak lancar		308,738	555,752	584,314	Other receivables – non-current
Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia – tidak lancar	6	2,318,447	3,645,719	5,377,429	Subsidy receivables from the Government of Indonesia – non-current
Pajak dibayar di muka – jangka panjang:	9a				Prepaid taxes – non-current:
- Pajak penghasilan badan		731,762	752,987	222,689	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		744,858	424,308	142,762	Other taxes -
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama		805,785	600,586	458,693	Investment in associates and joint ventures
Properti investasi		894,148	876,499	814,802	Investment properties
Aset tetap	10	75,215,169	75,640,216	73,064,597	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	9d	117,146	172,412	445,457	Deferred tax assets
Aset imbalan pascakerja	17b	797,560	775,418	785,595	Post-employment benefit assets
Aset tidak lancar lainnya		1,867,955	2,160,220	2,120,192	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>83,801,568</u>	<u>85,604,117</u>	<u>84,016,530</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>122,495,556</b></u>	<u><b>132,132,892</b></u>	<u><b>135,324,493</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	14	8,313,717	19,721,310	21,951,061	Short-term bank loans
Utang usaha:	11				Trade payables:
- Pihak berelasi		550,957	453,744	221,308	Related parties -
- Pihak ketiga		3,070,254	1,805,867	1,886,971	Third parties -
Utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia	6a	126,633	-	137,214	Subsidy payable to the Government of Indonesia
Utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak konstruksi	7	55,820	53,223	56,358	Amounts due to customers for construction contract work
Utang lainnya	12	1,335,066	1,174,402	1,335,208	Other payables
Utang pajak:	9b				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan		136,424	46,522	295,953	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		671,713	671,319	536,065	Other taxes -
Liabilitas yang masih harus dibayar	13	7,148,654	9,007,085	7,858,430	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17a	1,780,958	1,908,580	1,952,769	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:					Current maturities of non-current borrowings:
- Pinjaman bank dan lainnya	15	3,050,941	7,265,272	9,382,798	Bank and other loans -
- Utang obligasi	16	-	4,084,807	1,130,771	Bonds payable -
- Liabilitas sewa	34c	94,181	1,092	-	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>26,335,318</u>	<u>46,193,223</u>	<u>46,744,906</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang:					Non-current borrowings:
- Pinjaman bank dan lainnya	15	19,030,343	13,274,279	17,034,108	Bank and other loans -
- Utang obligasi	16	6,289,446	3,855,445	7,937,904	Bonds payable -
- Liabilitas sewa	34c	79,536	-	-	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan pascakerja	17b	2,894,400	2,704,630	2,510,683	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	9d	475,863	445,665	338,902	Deferred tax liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya		<u>27,833</u>	<u>18,251</u>	<u>26,216</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>28,797,421</u>	<u>20,298,270</u>	<u>27,847,813</u>	Total non-current liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u><b>55,132,739</b></u>	<u><b>66,491,493</b></u>	<u><b>74,592,719</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>					<b>Equity attributable to owner of the parent entity</b>
Modal saham – modal dasar 100.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 25.000.000 lembar dengan nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham	18	25,000,000	25,000,000	25,000,000	Share capital – authorised 100,000,000 shares; issued and fully paid 25,000,000 shares at a par value of Rp1,000,000 (full amount) per shares
Saldo laba:					Retained earnings:
- Ditetapkan penggunaannya		14,294,888	11,626,634	8,384,266	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		(919,135)	(493,569)	739,524	Unappropriated -
Komponen ekuitas lainnya		<u>28,758,834</u>	<u>29,243,198</u>	<u>26,378,269</u>	Other components of equity
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		67,134,587	65,376,263	60,502,059	Total equity attributable to owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>228,230</u>	<u>265,136</u>	<u>229,715</u>	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>67,362,817</u></b>	<b><u>65,641,399</u></b>	<b><u>60,731,774</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>122,495,556</u></b>	<b><u>132,132,892</u></b>	<b><u>135,324,493</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019*)	
<b>PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>				<b>SALES AND OTHER REVENUE</b>
Penjualan produk	21	37,356,701	34,655,739	Sales of products
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah Indonesia	22	25,712,148	27,875,811	Reimbursement of subsidy from the Government of Indonesia
Pendapatan jasa	23	<u>8,808,724</u>	<u>8,581,597</u>	Rendering of services
		71,877,573	71,113,147	
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	24	<u>(60,755,846)</u>	<u>(58,139,318)</u>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b><u>11,121,727</u></b>	<b><u>12,973,829</u></b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	25	(1,186,769)	(1,399,485)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Beban)/pendapatan lainnya – bersih	26	(4,024,090)	(4,048,018)	General and administrative expenses
	27	<u>(105,342)</u>	<u>252,927</u>	Other (expenses)/income – net
		<u>(5,316,201)</u>	<u>(5,194,576)</u>	
<b>LABA OPERASI</b>		<b>5,805,526</b>	<b>7,779,253</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan		284,282	345,497	Finance income
Biaya keuangan	28	(2,975,349)	(3,563,156)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama		<u>236,889</u>	<u>65,846</u>	Share of net profit of associates and joint ventures
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>3,351,348</b>	<b>4,627,440</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	9c	<u>(1,025,767)</u>	<u>(1,634,123)</u>	Income tax expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>2,325,581</u></b>	<b><u>2,993,317</u></b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak		12,787	(32,266)	Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of subsidiaries
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti	17b	(496,372)	(363,533)	Remeasurement loss on defined benefit plans
Surplus revaluasi aset	10	-	3,271,424	Asset revaluation surplus
Lainnya		10,496	4,120	Others
Manfaat pajak penghasilan terkait		<u>(11,275)</u>	<u>92,195</u>	Related income tax benefit
		<u>(497,151)</u>	<u>3,004,206</u>	
<b>TOTAL (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<b><u>(484,364)</u></b>	<b><u>2,971,940</u></b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>1,841,217</u></b>	<b><u>5,965,257</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019*</u>	
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		2,337,259	2,947,383	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(11,678)	45,934	Non-controlling interest
		<u>2,325,581</u>	<u>2,993,317</u>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		1,852,895	5,919,323	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(11,678)	45,934	Non-controlling interest
		<u>1,841,217</u>	<u>5,965,257</u>	
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK – DASAR DAN DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>19</b>	<u>93,490</u>	<u>117,895</u>	<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY – BASIC AND DILUTED (In full Rupiah)</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

## PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to owner of the parent entity				Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak determined appropriated	Seisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Surplus revaluasi aset/ Assets revaluation surplus	Pengukuran kembali program imbalan pasti/ Remeasurement on defined benefit plan	Surplus revaluasi aset/ Assets revaluation surplus				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019, sebelum disajikan kembali	25,000,000	8,384,266	3,112,537	173,177	30,538,053	(1,417,426)	31,208	65,821,815	205,071	66,026,886	
Dampak dari penyajian kembali	-	-	(2,373,013)	-	(2,952,961)	-	6,218	(5,319,756)	24,644	(5,295,112)	
<b>Saldo pada 1 Januari 2019*)</b>	<b>25,000,000</b>	<b>8,384,266</b>	<b>739,524</b>	<b>173,177</b>	<b>27,585,092</b>	<b>(1,417,426)</b>	<b>37,426</b>	<b>60,502,059</b>	<b>229,715</b>	<b>60,731,774</b>	
Pencadangan laba ditahan	-	3,135,357	(3,135,357)	-	-	-	-	-	-	-	
Dividen	-	-	(1,045,119)	-	-	-	-	(1,045,119)	(10,513)	(1,055,632)	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan*)	-	107,011	2,947,383	(32,256)	3,271,424	(378,349)	4,120	5,919,323	45,934	5,965,257	
<b>Saldo pada 31 Desember 2019*)</b>	<b>25,000,000</b>	<b>11,628,634</b>	<b>(493,569)</b>	<b>140,911</b>	<b>30,856,516</b>	<b>(1,795,775)</b>	<b>41,546</b>	<b>65,376,263</b>	<b>265,136</b>	<b>65,641,399</b>	
Penyesuaian atas penerapan PSAK 71	-	-	(219,489)	-	-	-	-	(219,489)	(2,803)	(222,292)	
Penyesuaian atas penerapan PSAK 72	-	-	1,098,418	-	-	-	-	1,098,418	(11,869)	1,086,549	
<b>Saldo pada 1 Januari 2020</b>	<b>25,000,000</b>	<b>11,628,634</b>	<b>385,360</b>	<b>140,911</b>	<b>30,856,516</b>	<b>(1,795,775)</b>	<b>41,546</b>	<b>66,255,192</b>	<b>250,464</b>	<b>66,505,656</b>	
Pencadangan laba ditahan	-	2,668,254	(2,668,254)	-	-	-	-	(973,500)	(10,556)	(984,056)	
Dividen	-	-	(973,500)	-	-	-	-	(973,500)	(10,556)	(984,056)	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	2,337,259	12,787	11,909	(507,647)	(1,413)	1,852,895	(11,678)	1,841,217	
<b>Saldo pada 31 Desember 2020</b>	<b>25,000,000</b>	<b>14,294,888</b>	<b>(919,135)</b>	<b>153,698</b>	<b>30,868,425</b>	<b>(2,303,422)</b>	<b>40,133</b>	<b>67,134,587</b>	<b>228,230</b>	<b>67,362,817</b>	

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of  
these consolidated financial statements

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	46,565,013	42,549,295	Receipts from customers
Penerimaan subsidi pupuk dari Pemerintah Indonesia	30,842,439	31,075,081	Receipts of fertiliser subsidy from the Government of Indonesia
Penerimaan pendapatan keuangan	284,282	345,497	Receipts from finance income
Penerimaan restitusi pajak	866,984	1,031,341	Receipts from tax restitutions
Pembayaran kelebihan subsidi kepada Pemerintah Indonesia	-	(154,671)	Payment of excess subsidy received from the Government of Indonesia
Pembayaran kepada pemasok	(52,793,819)	(54,852,011)	Payment to suppliers
Pembayaran bunga dan biaya transaksi utang obligasi	(3,081,993)	(3,793,523)	Payment of interest and bonds payable transaction cost
Pembayaran kepada karyawan	(5,525,230)	(5,426,885)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,081,473)	(2,169,033)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>16,076,203</u>	<u>8,605,091</u>	Net cash flows generated from operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	9,945	10,545	Proceeds from dividend of associates
Pembelian aset tetap	(2,978,545)	(3,090,952)	Purchase of fixed assets
Pembelian properti investasi	(13,112)	(22,873)	Purchase of investment properties
Penambahan kepemilikan pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(33,861)	-	Additional ownership on associates and joint ventures
Hasil penjualan aset tetap	57,690	15,939	Proceeds from sale on fixed assets
Penerimaan atas aktivitas investasi lainnya	-	155,000	Proceeds from other investing activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,957,883)</u>	<u>(2,932,341)</u>	Net cash flows used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	20,165,305	34,880,924	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(31,592,649)	(36,558,250)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	23,007,216	47,408,701	Proceeds from non-current borrowings
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(21,502,817)	(55,105,369)	Repayments of non-current borrowings
Pembayaran dividen kepada entitas nonpengendali	(10,556)	(10,513)	Payment of dividends to non-controlling interest
Penerimaan dari penerbitan obligasi	2,432,690	-	Proceeds from bonds issuance
Pembayaran utang obligasi	(4,086,000)	(1,131,000)	Repayments of bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa	(186,662)	-	Repayment of lease liabilities
Pembayaran dividen	(973,500)	(1,045,119)	Payment of dividends
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(12,746,973)</u>	<u>(11,560,626)</u>	Net cash flows used in financing activities

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>371,347</b>	<b>(5,887,876)</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	60,775	(197,788)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent</i>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b><u>11,973,396</u></b>	<b><u>18,059,060</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>12,405,518</u></b>	<b><u>11,973,396</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

*As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)*

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 32a.

*Additional information of non-cash activities is presented in Note 32a.*



# PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 5/1 Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020 AND 2019 AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. UMUM

##### a. Pendirian Perusahaan

PT Pupuk Indonesia (Persero) ("Perusahaan"), dahulu PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), merupakan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang didirikan dengan akta notaris Eliza Pondaag No. 177 tanggal 24 Desember 1959 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1960 dan Tambahan Berita Negara No. 186. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Pusri, Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta.

Nama PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) telah berubah menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) sesuai dengan akta notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, No. 3 tanggal 3 April 2012, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 5 April 2012 dengan Surat Keputusan No. AHU-17695.AH.01.02 tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir dimuat dalam Akta No. 01 tanggal 12 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta, berkedudukan di Jakarta Pusat yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Daftar Perseroan Nomor: AHU-0175443.AH.01.11 tahun 2020 tanggal 18 Oktober 2020 sebagaimana Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-0071253.AH.01.02 tahun 2020 tanggal 18 Oktober 2020.

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

#### 1. GENERAL

##### a. The Company's establishment

*PT Pupuk Indonesia (Persero) ("the Company"), formerly PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), is a State-Owned Enterprise which was established based on notarial deed No. 177 dated on 24 December 1959, of Eliza Pondaag, and was published in the State Gazette No. 46, dated 7 June 1960 and State Gazette Supplement No. 186. The head office of the Company is located at Gedung Pusri, Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta.*

*The name of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) was changed to PT Pupuk Indonesia (Persero) based on notarial deed of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, No. 3 dated 3 April 2012, which was approved by the Minister of Law and Human Rights on 5 April 2012 by Decree No. AHU-17695.AH.01.02 year 2012.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia decree No. 01 dated 12 October 2020, made by Lumassia, S.H., notary in Jakarta, domiciled in Central Jakarta which has been received by and recorded in the Legal Entity Administration System Register of Companies No. AHU-0175443.AH.01.11 year 2020 dated 18 October 2020 as stated in the Ministry's Letter Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Legal Administration No. AHU-0071253.AH.01.02 year 2020 dated 18 October 2020.*

*The Company's shares capital are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.*

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menjalankan usaha di bidang perdagangan besar;
- Menjalankan usaha di bidang aktivitas perusahaan *holding*;
- Menjalankan usaha di bidang aktivitas kantor pusat;
- Menjalankan usaha di bidang industry;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konsultasi manajemen;
- Menjalankan usaha di bidang penelitian dan pengembangan;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang kawasan industri;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang reparasi;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang pergudangan dan penyimpanan;
- Menjalankan usaha di bidang ekspedisi;
- Menjalankan usaha di bidang konstruksi;
- Menjalankan usaha di bidang pengadaan listrik; dan
- Menjalankan usaha di bidang pertambangan batu bara dan lignit, serta mineral.

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 31 Mei 2021.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, struktur Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's goals, objectives and business activities are as follows:

- Engage in wholesale trade sector;
- Engage in holding company activities;
- Engage in head office activities;
- Engage in industry;
- Engage in management consulting services;
- Engage in research and development;
- Engage in industrial estate sector;
- Engage in repair sector;
- Engage in warehousing and storage sector;
- Engage in expedition sector;
- Engage in construction sector;
- Engage in electricity supply sector; and
- Engage in coal, lignite and mineral mining sector.

b. Completion of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements were prepared and authorised for issuance by the Company's Directors on 31 May 2021.

c. Group structure

As at 31 December 2020 and 2019, the structure of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are as follows:

Entitas/ Entity	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
				Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company			
PT Petrokimia Gresik ("PKG")	Gresik	Produsen pupuk/ Fertiliser producers	1971	99.99	99.99	41,396,443	45,430,617*
PT Pupuk Kujang ("PKC")	Cikampek	Produsen pupuk/ Fertiliser producers	1975	99.99	99.99	8,651,448	9,525,042*
PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")	Bontang	Produsen pupuk/ Fertiliser producers	1985	99.99	99.99	27,952,632	28,679,167*
PT Pupuk Iskandar Muda ("PIM")	Aceh	Produsen pupuk/ Fertiliser producers	1982	99.99	99.99	6,606,533	6,130,823*

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

1. GENERAL (continued)

c. Group structure

Entitas/ Entity	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
				<b>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company (lanjutan/continued)</b>			
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PSP")	Palembang	Produsen pupuk/ Fertiliser producers	2011	99.99	99.99	24,636,824	27,048,412*
PT Rekayasa Industri ("Rekind")	Jakarta	Konstruksi/ Construction	1981	95.03	95.03	9,940,427	11,250,349*
PT Mega Eltra ("ME")	Jakarta	Konstruksi dan lain-lain/ Construction and others	1970	100.00	100.00	458,522	672,776*
PT Pupuk Indonesia Logistik ("Pilog")	Jakarta	Logistik/ Logistics	2013	100.00	100.00	571,196	618,470
PT Pupuk Indonesia Energi ("PIE")	Jakarta	Pengelolaan usaha industri, pembangunan, perdagangan dan jasa dibidang energi/ Managing industry business, development, trading and services in energy sector	2014	100.00	100.00	1,653,201	1,607,948
PT Pupuk Indonesia Pangan ("PIP")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2015	100.00	100.00	187,023	190,823
<b>Dimiliki melalui PKG/Held through PKG</b>							
PT Petrosida Gresik ("PSG")	Gresik	Produksi, distribusi, dan perdagangan bahan aktif pestisida serta Bertindak sebagai distributor pupuk/ Production, distribution and trading of the active ingredients of pesticides and also as a distributor of fertiliser	1983	99.99	99.99	1,097,917	1,318,863
PT Petrokimia Kayaku ("PKY")	Gresik	Memproduksi, memformulasi dan memasarkan pestisida/Producing, formulating and marketing of pesticide	1976	60.00	60.00	858,629	828,531
<b>Dimiliki melalui PKC/Held through PKC</b>							
PT Kawasan Industri Kujang Cikampek ("KIKC")	Cikampek	Pengelolaan kawasan industri/ Managing industrial area	1990	96.19	96.19	58,493	64,193*
<b>Dimiliki melalui PKC/Held through PKC (lanjutan/continued)</b>							
PT Sintas Kurama Perdana ("SKP")	Cikampek	Perdagangan, jasa dan pergudangan sektor industri kimia/ Trading, services and warehousing related to chemical industry	1988	99.00	99.00	60,403	93,999*
<b>Dimiliki melalui PKT/Held through PKT</b>							
PT Kaltim Industrial Estate ("KIE")	Bontang	Pengelolaan kawasan industri/Managing industrial area	1991	99.99	99.99	1,042,225	1,018,794

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group structure (continued)

Entitas/ Entity	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
<b>Dimiliki melalui PKT/Held through PKT (lanjutan/continued)</b>							
PT Kaltim Adhiguna Dermaga ("KAD")	Bontang	Penyedia jasa bongkar muat/Provider of loading and unloading services	1990	50.99	50.99	40,886	42,821
PT Kaltim Jasa Sekuriti ("KJS")	Bontang	Jasa pengamanan/ Security service	2002	70.00	70.00	21,381	18,457
<b>Dimiliki melalui PIM/Held through PIM</b>							
PT PIM Prima Medika	Lhokseumawe	Rumah Sakit/ Hospital	2017	96.00	96.00	28,556	25,505
<b>Dimiliki melalui PSP/Held through PSP</b>							
PT Pusri Agro Lestari ("PAL")	Jakarta	Memproduksi, memformulasi dan memasarkan pestisida dan produk agrokimia lainnya/Producing, formulating marketing of pesticide and other agrochemical products	2015	51.00	51.00	56,629	51,829
<b>Dimiliki melalui Rekind/Held through Rekind</b>							
PT Yasa Industri Nusantara ("YIN")	Jakarta	Perancangan dan perencanaan konstruksi, penyediaan dan pengawasan peralatan dan struktur baja/Design and plan for construction, construction equipment and steel structure, supplies and equipment rental	1999	99.67	99.67	146,661	207,728*
PT Tracon Industri	Jakarta	Penyedia jasa konsultasi dan perdagangan/ Consulting services And general trading	2001	80.00	80.00	385,971	364,898*
PT Tracon Industri Solusindo ("TIS")	Jakarta	Penilaian, Energi Audit, Project Management Consultant ("PMC"), Solusindo desain rekayasa/Assessment, Audit Energy, PMC, Engineering Design	2019	98.00	98.00	2,758	817
PT Rekayasa Engineering ("RE")	Jakarta	Penyedia jasa teknik dan engineering/ technical and engineering services	2001	80.00	80.00	326,602	328,353*
PT Rekayasa Cakrawala Resources	Jakarta	Penyedia jasa rekrutmen, pelatihan, konsultasi dan pendidikan/ Recruitment services, training, consulting and education	2006	51.00	51.00	91,980	56,956
PT Recon Sarana Utama	Jakarta	Penyedia jasa engineering, pengadaan, dan konstruksi/ Technical engineering, procurement, and construction	2014	80.00	80.00	87,810	121,672
Rekind Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	Penyedia jasa teknik perancangan dan pengadaan/Technical engineering and procurement services	2014	100.00	100.00	68,538	145,547*

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas/ Entity	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
<b>Dimiliki melalui Rekind/Held through Rekind</b>							
PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")	Jakarta	Pembangunan pembangkit tenaga listrik, penjualan tenaga listrik dan Distribusi tenaga listrik/ Construction of power plants, sale of electrical power and distribution of electrical power	2013	90.00	90.00	1,737,948	1,779,917*
PT Puspelindo	Gresik	Industri logam dan Permesinan umum/ Metal industry and general machinery	1991	91.38	91.38	154,555	106,359*
<b>Dimiliki melalui ME/Held through ME</b>							
PT Sigma Utama ("SU")	Cibinong	Manufaktur cat/ Paint manufacturing	1982	99.91	99.91	99,196	104,523*
<b>Dimiliki melalui PIE/Held through PIE</b>							
PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM")	Bontang	Produsen listrik dan utilitas/ Electricity and utilities producers	2002	95.00	80.75	494,359	455,245

\*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*

d. Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Susunan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

The composition of the Company's Board of Commissioners as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

**31 Desember/December 2020**

**Komisaris**

Komisaris Utama dan  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Darmin Nasution  
Mustoha Iskandar  
Anhar Adel  
Febrio Nathan Kacaribu  
Anwar Sanusi  
Ari Dwipayana  
Bambang Widianto  
Suwandi

**Board of Commissioners**

President Commissioner and  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**31 Desember/December 2019**

**Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Bungaran Saragih  
Yanuar Rizky  
Widharma Raya Dipodiputro  
Anwar Sanusi  
Sukriansyah Sultan Latief  
Anhar Adel

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, dan Komite Audit  
(lanjutan)

Susunan Direksi Perusahaan per  
31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai  
berikut:

**Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur Produksi  
Direktur Keuangan dan  
Investasi  
Direktur Transformasi  
Bisnis  
Direktur Sumber Daya  
Manusia dan Tata Kelola  
Direktur Pemasaran

Achmad Bakir Pasaman  
Nugroho Christijanto  
Bob Indiarito  
Eko Taufik Wibowo  
Panji Winanteya Ruky  
Winardi  
Gusrizal

**31 Desember/December 2020**

**31 Desember/December 2019**

**Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur Teknologi  
Direktur Pemasaran  
Direktur Investasi  
Direktur Keuangan  
Direktur Sumber Daya  
Manusia dan Tata Kelola  
Direktur Transformasi  
Bisnis

Aas Asikin Idat  
Imam Apriyanto Putro  
Mohamad Djohan Safri  
Achmad Tossin Sutawikara  
Gusrizal  
Indarto Pamoengkas  
Winardi  
Nugroho Christijanto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada  
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah  
sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua  
Wakil Ketua I  
Wakil Ketua II  
Anggota  
Anggota

Darmin Nasution  
Bambang Widiyanto  
Febrio Nathan Kacaribu  
M. Sapto Setiawan  
Christine Tjen

**31 Desember/December 2020**

**31 Desember/December 2019**

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Yanuar Rizky  
M. Sapto Setiawan  
Vera Diyanty

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,  
jumlah karyawan tetap Grup masing-masing  
adalah 8.336 orang dan 8.892 orang (tidak  
diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and  
Audit Committee (continued)

The composition of the Company's Board of  
Directors as at 31 December 2020 and 2019  
are as follows:

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Production Director  
Finance and Investment  
Director  
Business Transformation  
Director  
Governance and Human  
Resource Director  
Marketing Director

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Technology Director  
Marketing Director  
Investment Director  
Finance Director  
Governance and Human  
Resource Director  
Business Transformation  
Director

The composition of the Company's Audit  
Committee as at 31 December 2020 and 2019  
are as follows:

**Audit Committee**

Chairman  
Vice Chairman I  
Vice Chairman II  
Members  
Members

**Audit Committee**

Chairman  
Members  
Members

As at 31 December 2020 and 2019, the Group  
had a total of 8,336 employees and 8,892  
employees (unaudited), respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Peraturan No. VIII. G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah (aset tetap), dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di Catatan 3.

Kecuali dinyatakan pada di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines No. VIII.G.7 concerning Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by revaluation of land (fixed assets), and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss and other comprehensive income, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

## Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan atas PSAK 71

Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71: Instrumen Keuangan, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah melakukan penyesuaian penyisihan penurunan nilai piutang dengan menaikkan nilai provisi sebesar Rp219.489 yang juga diakui sebagai penurunan atas saldo laba awal tahun 2020. Penyesuaian ini menurunkan nilai piutang usaha dan piutang lainnya masing-masing sebesar Rp185.756 dan Rp33.733.

Penerapan atas PSAK 72

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi), lihat Catatan 2v.

Kebijakan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi, dimana Grup menyelesaikan kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, mengharuskan Grup untuk memilih metode *input* atau *output* untuk mengukur kemajuan untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan. Penggunaan metode *output* untuk mengukur kemajuan pelaksanaan dapat menghasilkan margin yang berbeda dari waktu ke waktu, tidak seperti metode *input* yang berdasarkan pada biaya yang timbul pada saat terjadinya; namun, total margin pada kontrak akan menjadi sama di kedua metode tersebut. Biaya tidak dapat ditangguhkan hanya untuk menyesuaikan dengan pendapatan untuk menormalkan margin laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

**Changes to the SFAS and IFAS**

On 1 January 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS which are effective on that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Adoption of SFAS 71

The Group is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of receivables.

In accordance with the transition requirements in SFAS 71: Financial Instruments, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings at 1 January 2020 and did not restate the comparative information. The Group has adjusted the provision for impairment of receivables by increasing the provision amount of Rp219,489 which was also recognised as decrease in the beginning of 2020 retained earnings. This adjustment decrease the balance of trade receivables and other receivables amounting to Rp185,756 and Rp33,733, respectively.

Adoption of SFAS 72

SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied), refer to Note 2v.

The policy of revenue recognition of construction contract, where the Group satisfies performance obligations and recognise revenue over time, requires Group to select either an input or output method to measure progress towards satisfaction of a performance obligation. The use of an output method to measure progress can result in different period-to-period profit margins, unlike an input method based on costs incurred; however, the total profit margin on the contract will be the same under either method. Costs may not be deferred solely to match with revenue to normalise profit margin.



## Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)**

Penerapan atas PSAK 72 (lanjutan)

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 72, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Berdasarkan metode *output*, Grup telah mengakui biaya kontrak konstruksi dengan benar pada saat terjadinya dan telah melakukan penyesuaian atas biaya kontrak dengan menaikkan saldo laba sebesar Rp1.098.418, penurunan pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan sebesar Rp122.519, dan penurunan liabilitas yang masih harus dibayar sebesar Rp1.220.937 di awal tahun 2020.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos laporan posisi keuangan dan laba rugi konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sebelum dan sesudah penerapan PSAK 72:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

**Changes to the SFAS and IFAS (continued)**

Adoption of SFAS 72 (continued)

In accordance with the transition requirements in SFAS 72, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings at 1 January 2020 and did not restate the comparative information. Under the output method, the Group has properly recognised construction contract costs as incurred and has recorded adjustment of contract costs by increasing retained earnings amounting to Rp1,098,418, decreasing of construction contract work in progress – due from customers amounting to Rp122,519 and decreasing of accrued liabilities amounting to Rp1,220,937 in the beginning of 2020.

The following table shows the balance of several items on consolidated financial position and profit or loss as at and for the year ended 31 December 2020 before and after the implementation of SFAS 72:

	2020			
	Jumlah sebelum penerapan PSAK 72/ Amount before application of SFAS 72	Dampak penerapan PSAK 72/ Effect on adoption of SFAS 72	Sebagaimana dilaporkan/ As reported	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>				<b>Consolidated statements of financial position</b>
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan	3,864,862	(753,860)	3,111,002	Construction contract work in progress – due from customers
Utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak konstruksi	(21,886)	(33,934)	(55,820)	Amounts due to customers for construction contract work
Liabilitas yang masih harus dibayar	(7,012,667)	(135,987)	(7,148,654)	Accrued liabilities
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>				<b>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>
Beban pokok pendapatan	59,832,065	923,781	60,755,846	Cost of revenues

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)**

Penerapan atas PSAK 73

Grup menerapkan PSAK 73: Sewa dengan menggunakan pendekatan cara praktis. Pada saat transisi, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan pada tingkat bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa di muka atau pembayaran terutang. Tidak ada penyesuaian terhadap laba ditahan Grup karena Grup memilih untuk mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa. Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai dampak awal penerapan PSAK 73 sebesar Rp258.439 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp162.294 dan reklasifikasi dari beban dibayar di muka sebesar Rp96.144. Lihat Catatan 10 dan 35c untuk informasi mengenai dampak penerapan PSAK 73 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30: Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 9,02%.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

**Changes to the SFAS and IFAS (continued)**

Adoption of SFAS 73

The Group applies SFAS 73: Leases using the simplified approach. At transition, lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. Right-of-use assets are measured at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments. There is no adjustment to the Group's retained earnings as the Group elected to measure the right-of-use assets at an amount equal to the lease liability. As at 1 January 2020, the Group recognised the right-of-use assets and lease liabilities of Rp258,439 which comprised recognition of lease liability that were previously recognised as operating lease amounted to Rp162,294 and reclassification from prepayments amounted to Rp96,144. Refer to Notes 10 and 35c for the information regarding impact of SFAS 73 adoption to the Group's consolidated financial statements.

On the adoption of SFAS 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating leases' under the principles of SFAS 30: Leases. Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as of 1 January 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 9.02%.

In applying SFAS 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term leases;

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 73 (lanjutan)

- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa; dan
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Amount</u>
Komitmen sewa operasi yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	638,343
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup	(105,585)
Ditambah:	
Kewajiban sewa pembiayaan	1,092
Dikurangi:	
Sewa jangka pendek	(23,066)
Sewa atas aset bernilai rendah	<u>(348,490)</u>
<b>Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020</b>	<b><u>162,294</u></b>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Adoption of SFAS 73 (continued)

- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease; and
- relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under SFAS 73 as at 1 January 2020 is as follows:

Operating lease commitments undisclosed as at 31 December 2019	
Discounted using the Group's incremental borrowing rate	
Add:	
Finance lease obligations	
Less:	
Short-term leases	
Leases of low-value assets	
<b>Lease liabilities recognised as at 1 January 2020</b>	

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Revisi Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan 2019
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan ventura Bersama
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang reformasi acuan suku bunga
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, tentang reformasi acuan suku bunga (Bagian 1)
- Amandemen PSAK 73: Sewa, tentang konsesi sewa terkait COVID-19
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan kesalahan – Definisi Material
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Reformasi Acuan Suku Bunga

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

**Changes to the SFAS and IFAS (continued)**

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2020, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Revised Conceptual Framework for Financial Reporting 2019
- Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements about Titles of Financial Statements
- SFAS 15: Investments in Associates and Joint Ventures, Long-Term Interest in Associates and Joint Ventures
- Amendments to SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Amendment to SFAS 60: Financial Instruments: Disclosure, about interest rate benchmark reform
- Amendment to SFAS 71: Financial Instruments – Prepayment Features with Negative Compensation
- Amendment to SFAS 71: Financial Instruments, about interest rate benchmark reform (Batch 1)
- Amendment to SFAS 73: Leases, about rent concession related to COVID-19
- Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements and SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Material
- IFAS 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases
- Amendments to SFAS 71: Financial Instruments, SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and SFAS 60: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms – Relating to Interbank Offered Reform

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi baru tertentu yang telah diterbitkan tidak wajib untuk periode pelaporan saat ini dan belum diadopsi lebih awal oleh Grup.

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK 60: Instrumen Keuangan – Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga atas Reformasi Acuan Suku Bunga (Bagian 2)
- Amandemen PSAK 73: Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Bagian 2)
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Panjang
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis Referensi Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi: Kontrak Memeratkan – Biaya untuk Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian tahunan 2020 PSAK 73: Sewa

Amandemen PSAK 22: Referensi Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan, PSAK 57, PSAK 71, dan PSAK 73 berlaku efektif mulai 1 Januari 2022. Amandemen PSAK 1 berlaku efektif sejak 1 Januari 2023. Amandemen dan PSAK selain daripada yang disebut diatas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

**Changes to the SFAS and IFAS (continued)**

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the current reporting period and have not been early adopted by the Group.

- Amendments to SFAS 71: Financial Instruments, SFAS 55: Financial Instruments – Recognition and Measurement and SFAS 60: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms Relating to Interbank Offered Rate Reform (Batch 2)
- Amendment to SFAS 73: Leases (IBOR Reform Batch 2)
- Amendment to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements regarding Liabilities Classification as Short or Long Term
- Amendment to SFAS 22: Business Combination References to the Conceptual Framework of Financial Reporting
- Amendment to SFAS 22: Business Combination – Definition of Business
- SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts
- Annual Improvements 2020 of SFAS 71: Financial Instruments
- Annual improvements 2020 of SFAS 73: Lease

Amendment to SFAS 22: References to the Conceptual Framework of Financial Reporting, SFAS 57, SFAS 71, and SFAS 73 are effective from 1 January 2022. Amendment to SFAS 1 is effective from 1 January 2023. Amendments and SFAS except as those mentioned above are effective from 1 January 2021.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**(i) Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terkekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation**

**(i) Subsidiaries**

*Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.*

*Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**(i) Entitas anak (lanjutan)**

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor. Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun komparatif penyajian pelaporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**(i) Subsidiaries (continued)**

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 71, in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

A business combination transaction between entities under common control is accounted for in accordance with SFAS 38 (Revised 2012): Business Combination of Entities Under Common Control. The difference between transfer price paid and carrying value of net assets acquired is presented as additional paid-in capital. The financial statement items of the combined entities are consolidated to the Group's consolidated financial statements as if the combination had been occurred from the beginning of the comparative financial reporting year presented.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**(i) Entitas anak (lanjutan)**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**(ii) Entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Investasi Grup pada entitas asosiasi juga termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**(i) Subsidiaries (continued)**

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**(ii) Associates**

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a *shareholding* of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss. The Group's investment in associates includes *goodwill* identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.



**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**(ii) Entitas asosiasi (lanjutan)**

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**(ii) Associates (continued)**

*The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the difference to "share of net profit of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure the consistency with the policies adopted by the Group.*

*Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only for the portion of other investors' interest in the associates.*

*Diluted gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.*

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**(iii) Pengaturan bersama**

Menurut PSAK No. 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama.

Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama dalam sebuah pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama bagian kepemilikan dalam operasi bersama, Grup mengakui:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**(iii) Joint arrangements**

*Under SFAS No. 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group has joint operations and joint ventures.*

Joint operations

*A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties own joint control of the arrangement that have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.*

*The Group has interests in several joint operations whereby the Group is included as a party which has joint control of a joint operation (joint operator), or as a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation.*

*In relation to its interests in joint operations, the Group recognises its:*

- *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation; and*
- *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

*When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognise gains and losses resulting from such transaction only for the portion of the other parties' interests in the joint operation.*

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**(iii) Pengaturan bersama (lanjutan)**

Ventura bersama

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**c. Penjabaran mata uang asing**

**(i) Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**(iii) Joint arrangements (continued)**

Joint ventures

Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interest that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated for the portion of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**c. Foreign currency translation**

**(i) Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company and presentation currency of the Group.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(i) Mata uang fungsional dan penyajian (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, untuk entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional berbeda, maka aset dan liabilitas entitas anak Grup ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak Grup tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lainnya" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2020</u>
Euro ("EUR")	17,330
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,105

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(i) Functional and presentation currency (continued)

For consolidation purposes, for the Group subsidiaries that have different functional currency, the Group's subsidiaries' assets and liabilities are translated using the Bank of Indonesia middle rate at the end of each reporting period. While, revenue and expenses are translated using the average of the Bank of Indonesia middle rate during profit or loss period.

The difference arising from the translation of the Group subsidiaries' financial statements into Rupiah is presented as "Other comprehensive income" account in the equity section of the consolidated statement of financial position.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the reporting dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Euro ("EUR")	17,330	15,589	Euro ("EUR")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,105	13,901	United States Dollar ("USD")

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan pada akun "kas yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Piutang**

**(i) Piutang usaha dan piutang lainnya**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lainnya merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan atas penurunan nilai.

Piutang lainnya dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Sesuai peraturan OJK, piutang lainnya dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada kondisi tertentu pada piutang lainnya dari pihak berelasi untuk disajikan sebagai aset lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash in banks and time deposits that are restricted are presented as "restricted cash" in the consolidated statement of financial position.

**e. Receivables**

**(i) Trade and other receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection of the trade receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any reserve for impairment.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific circumstances on other receivables from related parties to be presented as current assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Piutang (lanjutan)**

**(i) Piutang usaha dan piutang lainnya  
(lanjutan)**

Kolektabilitas piutang usaha dan piutang lainnya ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit ekspektasian, menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lainnya, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui pada "Pendapatan lainnya" pada laba rugi.

**(ii) Piutang subsidi dari Pemerintah  
Indonesia**

Piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK, NPK kakao, SP36, ZA dan pupuk organik yang bersubsidi.

Jumlah tersebut menjadi subjek audit tahunan dan persetujuan dari Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Receivables (continued)**

**(i) Trade and other receivables  
(continued)**

Collectibility of trade and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "General and administrative expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are recognised as "Other income" in profit or loss.

**(ii) Subsidy receivables from the  
Government of Indonesia**

Subsidy receivables represent the subsidy receivables balance from the Government of Indonesia for the distribution of subsidised urea, NPK, NPK cocoa, SP36, ZA and organic fertiliser.

The amount is subject to annual audit and approval by the Supreme Audit Agency ("BPK").

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Piutang (lanjutan)**

**(iii) Piutang retensi**

Piutang retensi adalah jumlah termin yang tidak dibayar hingga pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut atau hingga ketidaksesuaian telah diperbaiki.

**(iv) Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – kepada pelanggan**

Jumlah pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – kepada pelanggan adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dan dikurangi jumlah kerugian dan termin yang diakui, untuk semua pekerjaan dalam proses dimana biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin.

**f. Persediaan**

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

Penurunan nilai atas persediaan dan suku cadang yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur persediaan dan kondisi persediaan akhir periode laporan. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**g. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Receivables (continued)**

**(iii) Retention receivables**

*Retention receivables are amounts of progress billings that are not paid until the satisfaction of conditions specified in the contract for the payment of such amount or until defects have been rectified.*

**(iv) Construction contract work in progress – due from customers**

*Construction contract work in progress – due from customers is the net amount of costs incurred plus recognised profits and less the sum of recognised losses and progress billings, for all contracts in progress for which costs incurred plus recognised profits (less recognised losses) exceeds progress billings.*

**f. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.*

*Impairment for obsolete and slow moving inventories and spareparts, if any, is determined based on a review of the inventories aging and physical condition of the inventories at the end of reporting period. Any reversal of decline in value of inventories due to an increase in net realisable value is recognised as a reduction in the amount of inventory expenses in the period in which the recovery occurs.*

**g. Prepayments**

*Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.*

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah, bangunan, dan prasarana yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian. Properti investasi juga termasuk properti yang sedang dikonstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dalam bentuk tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi lainnya diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi yaitu 5 sampai dengan 40 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Investment properties**

*Investment properties represent land, buildings and infrastructure that are held for long-term rental yields or for capital appreciation or both and that is not occupied by the Companies in the consolidated Group. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.*

*Investment properties in form of land is presented at acquisition cost and not depreciated.*

*Other investment property is recognised at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets which is 5 to 40 years.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalised. When the property is unused or otherwise disposed of, the carrying value and accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from the sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.*

*Management perform valuation of investment properties regularly to ensure whether or not there is a material permanent impairment.*



**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah dinyatakan berdasarkan model revaluasi dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau jumlah terpulihkan.

Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala (3 tahun sekali) untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "Surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "Surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil bersih pelepasan dengan nilai tercatat dan diakui dalam "(Beban)/pendapatan lainnya – bersih" di laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets**

*Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its acquisition cost and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

*Land is stated at revaluation model and not depreciated. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or recoverable amount.*

*Valuation of land performed by external independent appraiser which are registered at OJK. Valuations are performed regularly (once in 3 years) to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.*

*Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "Asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "Asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.*

*Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other (expense)/income – net" in profit or loss.*

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana permanen	20 tahun/years
Bangunan dan prasarana tidak permanen	10 tahun/years
Pabrik dan peralatan	8 - 20 tahun/years
Mesin bengkel kerja	8 tahun/years
Kendaraan dan alat berat	4 - 8 tahun/years
Perlengkapan kantor dan rumah	4 tahun/years
Kapal, lokomotif, dan gerbong	10 - 35 tahun/years
Aset penyangga	8 - 20 tahun/years

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73: Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16: Aset tetap.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Permanent buildings and infrastructures	20 tahun/years
Non-permanent buildings and infrastructures	10 tahun/years
Plants and equipments	8 - 20 tahun/years
Workshop machineries	8 tahun/years
Vehicle and heavy equipments	4 - 8 tahun/years
Office and household equipments	4 tahun/years
Ships, locomotive and carriages	10 - 35 tahun/years
Supporting assets	8 - 20 tahun/years

Land rights are recognised at cost.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73: Leases. If land rights are substantially similar with land purchases, the Group applies SFAS 16: Fixed assets.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

*Goodwill* sebagai bagian dari investasi di asosiasi diuji penurunan nilainya bersamaan dengan investasi di asosiasi sebagai satu unit penghasil kas.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**k. Instrumen keuangan**

**Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran**

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) tersedia untuk dijual, dan (iv) dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2019 Grup hanya memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, (ii) aset keuangan tersedia untuk dijual, serta (iii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of non-financial assets**

Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Goodwill as part of investment in associates is assessed for impairment together with investment in associate as one cash generating unit.

Reversal on impairment losses of assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal in impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses related to goodwill would not be reversed.

**k. Financial instruments**

**Classifications, recognition and measurement**

Before 1 January 2020

The Group classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available-for-sale financial assets and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at 31 December 2019 the Group only has financial assets classified as (i) loan and receivables, (ii) available-for-sale financial assets and (iii) financial assets at fair value through profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran  
(lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai  
wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang ada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang ada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Financial instruments (continued)**

**Classifications, recognition and  
measurement (continued)**

Before 1 January 2020 (continued)

**(i) Financial assets at fair value through  
profit or loss ("FVTPL")**

*Financial assets measured at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at FVTPL.*

*Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.*

*Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current assets.*

**(ii) Loans and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market other than:*

- *Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at FVTPL;*
- *Those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- *Those for which the holder may recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran  
(lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang  
(lanjutan)**

Aset keuangan Grup yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia, piutang lainnya, dan aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, (ii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Financial instruments (continued)**

**Classifications, recognition and  
measurement (continued)**

Before 1 January 2020 (continued)

**(ii) Loans and receivables (continued)**

The Group's financial assets categorised as loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, subsidy receivables from the Government of Indonesia, other receivables, and other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

**(iii) Available-for-sale ("AFS") financial  
assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as classified as (i) loans and receivable, (ii) HTM investment, or (iii) financial assets at FVTPL.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months at the end of the reporting period.

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the assets. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at FVTPL. Financial assets at FVTPL are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran  
(lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Financial instruments (continued)**

**Classifications, recognition and  
measurement (continued)**

Before 1 January 2020 (continued)

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of the assets ownership.

AFS financial assets and financial assets at FVTPL are subsequently carried at fair value.

Loans and receivables and HTM investments are carried at amortised cost using the effective interest method.

After 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

In general, financial assets are classified in the following two categories:

- (i) Financial assets at amortised cost; and
- (ii) Financial assets at FVTPL or fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran  
(lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

**Instrumen utang**

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- (i) Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Financial instruments (continued)**

**Classifications, recognition and  
measurement (continued)**

After 1 January 2020 (continued)

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

**Debt instruments**

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- (i) *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses). Impairment losses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.*

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran  
(lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Instrumen utang (lanjutan)**

- (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada pendapatan/(beban) lainnya. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lainnya, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.
- (iii) Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. dalam periode kemunculannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Financial instruments (continued)**

**Classifications, recognition and  
measurement (continued)**

After 1 January 2020 (continued)

**Debt instruments (continued)**

- (ii) FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.
- (iii) FVTPL: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at FVTPL. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at FVTPL and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.



**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran  
(lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Instrumen ekuitas**

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

**Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Financial instruments (continued)**

**Classifications, recognition and  
measurement (continued)**

After 1 January 2020 (continued)

**Equity instruments**

The Group subsequently measures all equity investments at fair value where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

**Derecognition**

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi sebagai pengakuan awal aset tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar sekuritas yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

**(i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi**

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of financial assets**

Before 1 January 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as AFS, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered as an indicator that the assets are impaired.

**(i) Assets carried at amortised cost**

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss.

If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**(i) Aset dicatat sebesar harga perolehan  
diamortisasi (lanjutan)**

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

**(ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia  
untuk dijual**

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa penurunan nilai diakui pada laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laba rugi.

Penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang diakui di laporan keuangan konsolidasian tidak dibalik melalui laba rugi pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of financial assets (continued)**

Before 1 January 2020 (continued)

**(i) Assets carried at amortised cost  
(continued)**

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.*

**(ii) Assets classified as AFS**

*If there is objective evidence of impairment for AFS financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss is removed from equity and recognised in profit or loss.*

*If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as AFS increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.*

*Impairment losses on equity instruments recognised in the consolidated financial statements are not reversed through profit or loss in a subsequent year.*

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**m. Aset takberwujud**

**Piranti lunak komputer**

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of financial assets (continued)**

After 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit losses for cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and contract assets without a significant financing component.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**m. Intangible assets**

**Computer software**

Costs associated with the maintenance of computer software program are recognised as an expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Aset takberwujud (lanjutan)**

**Piranti lunak komputer (lanjutan)**

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

**n. Sewa**

Sebelum 1 Januari 2020

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Grup sebagai penyewa**

Sewa pembiayaan dimana Grup memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui pada biaya keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Intangible assets (continued)**

**Computer software (continued)**

*Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.*

*Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.*

*Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed three years.*

**n. Leases**

Before 1 January 2020

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**Group as a lessee**

*A finance lease from which the Group has all substantial risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalised at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between reduction of the lease liability and finance charges as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognised in financing cost in the consolidated profit or loss.*

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Namun jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

**Grup sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

Before 1 January 2020 (continued)

**Group as a lessee (continued)**

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognised as an operating expense in the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

After 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 73 which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after 1 January 2020.

**Group as a lessee**

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- (i) Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- (ii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

After 1 January 2020 (continued)

**Group as a lessee (continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- (i) The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- (ii) The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
  - The Group has the right to operate the asset; or
  - The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- (i) pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- (ii) pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- (iii) harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- (iv) penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

After 1 January 2020 (continued)

**Group as a lessee (continued)**

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- (i) fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- (ii) variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- (iii) the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- (iv) penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the outstanding lease liabilities. The corresponding lease liabilities, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.



**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban.

**o. Utang usaha dan utang lainnya**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lainnya terdiri dari uang muka kontrak pelanggan, utang iuran, dan utang retensi. Utang usaha dan utang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

After 1 January 2020 (continued)

**Group as a lessee (continued)**

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Low-value assets leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense.

**o. Trade and other payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables consist of contractual cash advances, contribution payables and retention payables. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan. Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan.

**q. Utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak**

Utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi jumlah yang diakui dan termin, untuk semua kontrak dimana termin melebihi biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui).

**r. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Provision**

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses. Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole.

**q. Amounts due to customers for contract work**

Amounts due to customers for contract work is the net amount of costs incurred plus recognised profits, less the sum of recognised losses and progress billings, for all contracts in progress for which progress billings exceed costs incurred plus recognised profits (less recognised losses).

**r. Borrowings**

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pinjaman (lanjutan)**

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**s. Biaya pinjaman**

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Borrowings (continued)**

*Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**s. Borrowing cost**

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Biaya emisi penerbitan utang obligasi**

Utang obligasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

**u. Imbalan kerja**

**(i) Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya**

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung beberapa faktor, misalnya usia, masa kerja dan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Bonds payable issuance costs**

*Bonds payable are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective interest rate method.*

*Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings using the effective interest rate method.*

**u. Employee benefits**

**(i) Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

**(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits**

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.*

*Defined benefit pension plan program define an amount at pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on factors such as age, years of service and compensations.*

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Imbalan kerja (lanjutan)**

**(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja  
lainnya, dan imbalan jangka panjang  
lainnya (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya seperti uang penghargaan, santunan kematian, penghargaan pengabdian, dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan atau PKB. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Employee benefits (continued)**

**(ii) Pension benefits, other post-  
employment benefits and other long-  
term benefits (continued)**

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

The Group also provides other post-employment benefits and other long-term benefits such as long service reward, death allowance, jubilee rewards, and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The value of benefits provided to the employee is based on the Company Regulation or the CLA. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Imbalan kerja (lanjutan)**

**(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja  
lainnya, dan imbalan jangka panjang  
lainnya (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya, kecuali imbalan jangka panjang lainnya dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung sebagai beban pada laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**(iii) Imbalan kesehatan pascakerja**

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicatat sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**v. Pengakuan pendapatan dan beban**

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Employee benefits (continued)**

**(ii) Pension benefits, other post-  
employment benefits and other long-  
term benefits (continued)**

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise, except for other long-term benefits where actuarial gains and losses are directly recognised as expenses in profit or loss.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**(iii) Post-retirement healthcare benefits**

The Group provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using *projected unit credit method*.

**v. Revenue and expense recognition**

Before 1 January 2020

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

**(i) Penjualan barang**

Pendapatan dari penjualan barang (pupuk subsidi, pupuk nonsubsidi dan amoniak) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomis yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko.

**(ii) Subsidi pupuk Pemerintah**

Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan, Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan Republik Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Before 1 January 2020 (continued)

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

**(i) Sale of goods**

Revenue from sale of goods (subsidised fertiliser, non-subsidised fertiliser, and ammonia) is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred the significant risks and rewards of ownership of the goods to the buyer;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

The fulfillment of these conditions depends on the terms of sales with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and risk are transferred.

**(ii) Government's fertiliser subsidy**

The Government's fertiliser subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is calculated in accordance with the requirements stipulated in the Decree of Minister of Finance, Minister of Agriculture and Minister of Trade of the Republic of Indonesia.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**(iii) Pendapatan bunga**

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi dimasukkan dalam keuntungan/(kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

**(iv) Pendapatan sewa**

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada pesewa) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**(v) Pendapatan konstruksi**

Pendapatan proyek *Engineering, Procurement, and Construction* ("EPC") atau kontrak konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian untuk menentukan jumlah yang tepat untuk diakui dalam periode tertentu; tahap penyelesaian ditentukan dengan mengacu pada penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak untuk setiap kontrak. Laba atas kontrak diakui apabila hasil kontrak tersebut dapat diestimasi dengan andal. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Before 1 January 2020 (continued)

**(iii) Interest income**

*Interest income from financial assets at FVTPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets.*

*Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit-impaired. For credit impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).*

*Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.*

**(iv) Rental income**

*Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessee) is recognised on a straight-line basis over the lease term.*

**(v) Construction revenue**

*Revenue from Engineering, Procurement and Construction ("EPC") or construction contracts is recognised using the percentage-of-completion method to determine the appropriate amount to be recognised in a given period; the stage of completion is measured by reference to the completion of a physical proportion of the contract work for each contract. The profit for a contract is recognised as soon as it can be estimated reliably. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.*



**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**(v) Pendapatan konstruksi (lanjutan)**

Keseluruhan biaya yang terjadi dan laba yang diakui untuk setiap kontrak yang belum selesai dibandingkan dengan jumlah yang telah ditagih sampai akhir tahun. Apabila jumlah biaya yang terjadi dan laba yang diakui lebih besar daripada tagihan, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan". Apabila jumlah tagihan lebih besar daripada biaya yang terjadi dan laba yang diakui, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak konstruksi".

**(vi) Pendapatan jasa**

Bila suatu transaksi pendapatan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi pendapatan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Before 1 January 2020 (continued)

**(v) Construction revenue (continued)**

The aggregate of the costs incurred and recognised profits for each uncompleted contract are compared against the progress billing up to the year end. When the sum of the costs incurred and recognised profits exceed the progress billing, the excess balance is presented as "Construction contract work in progress – due from customers". When the progress billings exceed the sum of the costs incurred and recognised profits incurred, the excess balance is presented as "amounts due to customers for construction contract work".

**(vi) Rendering of services**

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date.

The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**(vii) Pendapatan dari perjanjian konsesi  
jasa**

Pendapatan salah satu entitas anak tidak langsung berasal dari perjanjian konsesi jasa.

Jasa konstruksi yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 34: Kontrak Konstruksi dengan menggunakan metode beban pokok penjualan ditambah margin. Jika hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, pendapatan dihitung menggunakan metode keuntungan nihil sebesar jumlah pengeluaran yang terjadi dan kemungkinan dapat dipulihkan.

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, Grup akan menerima beberapa komponen pembayaran untuk jasa yang diberikan, yakni pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik, komponen operasi dan pemeliharaan serta komponen pembayaran energi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Before 1 January 2020 (continued)

**(vii) Revenue from service concession  
arrangement**

*The revenue of one of the indirect subsidiary arises from its service concession arrangement.*

*Construction services related to the service concession arrangement are recognised as revenue in accordance with SFAS 34: Construction Contracts using the cost plus margin method. If the results of construction contracts cannot be reliably estimated, revenue is calculated using the zero profit method in the amount of the costs incurred and probably recoverable.*

*Under the service concession arrangement, the Group will receive several components of payments for its services, i.e. capital cost recovery for power plant, operating and maintenance component and energy payment component.*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

After 1 January 2020

*From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:*

- (i) Identify contract(s) with a customer;*
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- (i) Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (ii) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expense recognition  
(continued)**

After 1 January 2020 (continued)

- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- (v) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

- (i) At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- (ii) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak terdiri dari pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan serta piutang retensi dan pendapatan yang belum ditagihkan yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas kontrak terdiri dari utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak konstruksi dan pendapatan diterima di muka yang disajikan sebagai bagian dari utang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Grup dikenakan pajak final atas pendapatan dari *real estate* dan jasa konstruksi. Pajak final dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expense recognition  
(continued)**

After 1 January 2020 (continued)

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

The Group has recognised contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets consist of construction contract work in progress – due from customers and retention receivables and unbilled revenues which are presented as part of other current assets in the consolidated statements of financial position. Contract liabilities consist of amounts due to customers for construction contract work and unearned revenue which is presented as part of other payables in the consolidated statements of financial position.

**w. Current and deferred income tax**

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. The tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income.

Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

The Group is subject to final income tax on revenue from real estate and construction services. The final income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan  
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan – Kini" dalam laba rugi. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan – Kini".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Current and deferred income tax (continued)**

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred tax liabilities are provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable rights to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

*The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Income tax expense – Current" in profit or loss. The Group also presents interest/penalties, if any, as part of "Income tax expense – Current".*

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Aset keuangan dari perjanjian konsesi jasa**

Piutang dari proyek konsesi merupakan jasa yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa dimana pembayaran minimum yang dijamin telah disetujui tanpa dipengaruhi tingkat penggunaan listrik. Karena jangka waktu pembayaran yang panjang, piutang diukur sebesar nilai kini dari penerimaan kas yang dijamin di masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga tertentu. Akumulasi tahunan dari bunga atas piutang ini disajikan sebagai pendapatan keuangan dari perjanjian konsesi jasa menggunakan metode suku bunga efektif. Pembayaran akan dibagi menjadi porsi pengurang piutang dan bunga dari jumlah pokok yang belum dibayarkan dan porsi atas bagian konsesi jasa lainnya.

**y. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

**z. Modal saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Financial assets from service concession  
arrangement**

Receivables due from concession project represents service provided in connection with a service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed irrespective of the extent of use of the electricity. Due to the length of the payment period, receivables are measured using the present value of future guaranteed cash receipts discounted using certain interest rate. The annual accumulation of interest on these receivables is presented as finance income from service concession arrangement using the effective interest method. Payments will be divided into a portion to be deducted from the receivables and interest on the unpaid amounts and a portion for the other service concessions.

**y. Segment reporting**

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

**z. Share capital**

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Laba bersih per saham dasar dan dilusian**

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

**ab. Distribusi dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**ac. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan pihak berelasi dari Grup. Entitas berelasi dengan pemerintah mencakup entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau yang dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 29.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**aa. Basic and diluted earnings per share**

The amount of basic earnings per share is computed by dividing earnings for the period attributable to owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

**ab. Dividend distributions**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

**ac. Transactions with related parties**

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 7: Related Party Disclosures and OJK Regulation No. VIII.G.7.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government-related entities are considered as related parties of the Group. Government-related entities include entities which are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government.

The details of significant balances and transactions entered into with related parties are presented in Note 29.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

**a. Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana setiap entitas di dalam Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**b. Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha**

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan piutang lainnya. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions, and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

*The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.*

**a. Determination of functional currency**

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each of the entities in the Group operates. The Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold and services rendered and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

**b. Provision for expected credit losses of trade receivables**

*The Group calculates expected credit losses for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.*

*The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*



**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Provisi atas kerugian kredit ekspektasian  
piutang usaha (lanjutan)**

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**c. Ketidakpastian eksposur perpajakan**

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dan investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Provision for expected credit losses of  
trade receivables (continued)**

*The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.*

**c. Uncertainty tax exposures**

*Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for each company within the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, can take several years to complete and in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.*

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Pajak penghasilan**

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance* dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**e. Imbalan pascakerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa datang dan kenaikan biaya kesehatan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**d. Income taxes**

*Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.*

**e. Post-employment benefits**

*The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase and future medical costs. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits liabilities.*

*The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.*

*Other key assumptions for post-employment benefits liabilities are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.*

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Estimasi masa manfaat aset tetap**

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi dan aset tetap 4 sampai dengan 40 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat atas aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan masing-masing diungkapkan dalam Catatan 10.

**g. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi**

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**f. Estimating the useful lives of fixed assets**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as supported by business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. In addition, the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets are also considered when estimating the useful lives of fixed assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates caused by changes in the factors mentioned above.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these investment properties and fixed assets to be within 4 to 40 years. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful life and the residual values of these investment properties and fixed assets.

The net carrying amounts of the Group's fixed assets at reporting dates are disclosed in Note 10.

**g. Revenue and expense recognition of construction contract**

The policy of revenue and expense recognition on the Group's construction contracts requires use of estimates which may affect the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognises revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contracts activities at the end of the reporting period (percentage of completion method). The Group estimates the progress of physical projects to determine the completion stage of construction contracts. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences from the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak  
konstruksi (lanjutan)**

Ketidakpastian utama ketika menilai pendapatan kontrak terkait dengan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari perubahan pesanan, klaim dan pembayaran insentif yang diakui, berdasarkan penilaian manajemen, kemungkinan besar akan menghasilkan pendapatan dan dapat diukur secara andal. Dalam banyak proyek, seringkali terjadi perubahan pada lingkup pekerjaan yang berakibat pada beragam perintah variasi. Pada umumnya, kontrak dengan pelanggan termasuk prosedur terkait pengajuan perintah variasi untuk kesepakatan. Seiring berjalannya waktu, akan terdapat perintah variasi yang belum disetujui dan klaim pada pendapatan proyek yang diakui karena adanya kemungkinan pemulihan dan terpenuhinya kriteria lainnya. Meskipun manajemen memiliki pengalaman yang luas dalam menilai hasil negosiasi tersebut, ketidakpastian ada.

**h. Pengakuan pendapatan dan piutang subsidi**

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi pupuk melalui Grup berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan ("Permendag") No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Subsidi pupuk diberikan untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian meliputi pupuk jenis urea, SP 36, ZA, NPK dan pupuk organik yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian.

Tata cara perhitungan, pencairan, dan pertanggungjawaban subsidi pupuk diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. Besaran subsidi pupuk dihitung berdasarkan selisih antara harga pokok penjualan dengan harga eceran tertinggi.

Pendapatan subsidi dibukukan berdasarkan biaya pupuk subsidi yang telah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK-RI") yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan dan estimasi kuantitas penyaluran pupuk yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tersebut yang didasarkan pada kuantitas tersalur bulanan yang telah diverifikasi Kementerian Pertanian. Secara historis, aktual kuantitas penyaluran pupuk yang disetujui dan estimasi dari kuantitas penyaluran tidak berbeda signifikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**g. Revenue and expense recognition of  
construction contract (continued)**

The main uncertainty when assessing contract revenue is related to recoverable amounts from variation orders, claims and incentive payments which are recognised when, based on management's judgement, it is probable that they will result in revenue and are reliably measurable. In many projects there are frequent changes in scope of work resulting in a number of variation orders. Normally contracts with customers include procedures for submission of variation orders for agreement. At any point in time, there will be unapproved variation orders and claims included in project revenue where recovery is assessed as probable and other criteria are met. Even though management has extensive experience in assessing the outcome of such negotiations, uncertainties exist.

**h. Revenue and receivable recognition of  
subsidy**

The Government of Indonesia provides a fertiliser subsidy through the Group based on Ministry of Trading ("Permendag") Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Fertiliser subsidies is given for the needs of farmers group and/or farmer in agricultural sector including fertiliser type urea, SP 36, ZA, NPK and organic fertilisers stipulated by the Ministry of Agriculture.

The procedure for the calculation, settlement and accountability of subsidised fertiliser is stipulated by Ministry of Finance Regulation ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. Fertiliser subsidy amount is calculated based on the difference between cost of goods sold and the highest retail price.

Revenue from the Government subsidy was recorded based on subsidised fertiliser costs audited by Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK-RI") as stated on Minutes of Audit Result and estimates of distributed quantity as stated in Minutes of Audit Result which is based on monthly distributed quantity that has been verified by Ministry of Agriculture. Historically, the actual approved distributed quantity and estimates of distributed quantity are not significantly different.

## Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Sewa**

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah Grup memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu saat sewa terjadi, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

**j. Cadangan penurunan nilai persediaan**

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**i. Leases**

*The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether the Group has the right to control the use of leased asset based on SFAS 73: Lease, which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.*

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2020, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.*

**j. Provision for impairment of inventories**

*The Group provides provision of impairment of inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.*

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	6,738	6,391	Rupiah
USD	1,566	845	USD
Lainnya	<u>41</u>	<u>33</u>	Others
Jumlah kas	<u>8,345</u>	<u>7,269</u>	Total cash on hand
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	2,326,667	1,237,498	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	1,876,331	1,817,329	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	1,417,120	1,224,568	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	17,483	76,543	Others (each below Rp10,000)
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	118,983	128,959	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank DKI ("Bank DKI")	95,370	90,654	PT Bank DKI ("Bank DKI")
PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin")	75,937	20,641	PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin")
PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")	66,867	51,874	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")
United Overseas Bank Limited ("UOB")	26,110	-	United Overseas Bank Limited ("UOB")
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) ("BTPN")	14,874	9,694	PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) ("BTPN")
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")	5,344	18,414	PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>23,004</u>	<u>36,660</u>	Others (each below Rp10,000)
Jumlah rekening Rupiah	<u>6,064,090</u>	<u>4,712,834</u>	Total Rupiah accounts
<b>USD</b>			<b>USD</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Bank Mandiri	382,021	771,557	Bank Mandiri
BRI	66,091	176,040	BRI
BNI	48,646	392,043	BNI
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,665	42	Others (each below Rp10,000)
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	18,569	9,030	PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
BCA	-	45,265	BCA
Bank BJB	-	16,442	Bank BJB
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>26,896</u>	<u>12,654</u>	Others (each below Rp10,000)
Jumlah rekening USD	<u>543,888</u>	<u>1,423,073</u>	Total USD accounts

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)	2020	2019	4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)
<b>Mata uang asing lainnya</b>			<b>Other currency accounts</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
BNI	296	31	BNI
Bank Mandiri	84	-	Bank Mandiri
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk ("Maybank")	5,335	3,945	Indonesia Tbk ("Maybank")
HSBC	516	1,202	HSBC
Jumlah rekening dalam mata uang asing lainnya	<u>6,231</u>	<u>5,178</u>	Total other currency accounts
Jumlah kas di bank	<u>6,614,209</u>	<u>6,141,085</u>	Total cash in banks
<b>Deposito berjangka Rupiah</b>			<b>Time deposits Rupiah</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	1,338,605	692,200	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")
Bank Mandiri	1,329,915	2,197,910	Bank Mandiri
BNI	1,205,604	1,484,989	BNI
BRI	955,009	707,905	BRI
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Bank BJB	636,000	417,200	Bank BJB
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Bank Sumsel Babel")	16,224	11,024	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Bank Sumsel Babel")
PT Bank MNC ("MNC")	15,000	-	PT Bank MNC ("MNC")
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan ("Bank Kaltim Kalsel")	8,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan ("Bank Kaltim Kalsel")
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat")	400	34,700	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat")
Bukopin	-	12,650	Bukopin
Maybank	-	10,000	Maybank
Jumlah deposito berjangka Rupiah	<u>5,504,757</u>	<u>5,568,578</u>	Total time deposits in Rupiah
<b>USD</b>			<b>USD</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
BRI	200,362	39,173	BRI
BNI	76,167	207,906	BNI
Bank Mandiri	1,411	9,122	Bank Mandiri
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third party</b>
Bank Sumsel Babel	267	263	Bank Sumsel Babel
Jumlah deposito berjangka USD	<u>278,207</u>	<u>256,464</u>	Total time deposits in USD
Jumlah deposito berjangka	<u>5,782,964</u>	<u>5,825,042</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>12,405,518</u>	<u>11,973,396</u>	Total cash and cash equivalents

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka memperoleh bunga per tahun sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	6.40% - 7.75%	6.00% - 7.50%
USD	0.04% - 2.50%	1.00% - 2.10%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits earned the following annual interest rates:

Rupiah  
USD

5. PIUTANG USAHA

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*)</u>	<u>1 Januari/ January 2019*)</u>
Pihak ketiga	3,699,024	3,539,135	4,466,259
Cadangan penurunan nilai	<u>(1,079,375)</u>	<u>(915,422)</u>	<u>(835,715)</u>
	2,619,649	2,623,713	3,630,544
Pihak berelasi (Catatan 29)	1,030,114	1,293,135	1,188,302
Cadangan penurunan nilai	<u>(35,797)</u>	<u>(14,962)</u>	<u>(35,969)</u>
	<u>994,317</u>	<u>1,278,173</u>	<u>1,152,333</u>
Jumlah – bersih	<u><u>3,613,966</u></u>	<u><u>3,901,886</u></u>	<u><u>4,782,877</u></u>

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*)</u>	<u>1 Januari/ January 2019*)</u>
Rupiah	3,767,635	3,656,775	4,242,101
USD	961,498	1,173,124	1,245,300
Lainnya	<u>5</u>	<u>2,371</u>	<u>167,160</u>
	4,729,138	4,832,270	5,654,561
Cadangan penurunan nilai	<u>(1,115,172)</u>	<u>(930,384)</u>	<u>(871,684)</u>
Jumlah – bersih	<u><u>3,613,966</u></u>	<u><u>3,901,886</u></u>	<u><u>4,782,877</u></u>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

Third parties  
Allowance for impairment

Related parties (Note 29)  
Allowance for impairment

Total – net

Allowance for impairment

Total – net

Rupiah  
USD  
Others



## Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019*)</b>	<b>1 Januari/ January 2019*)</b>	
Lancar	2,519,202	2,979,182	3,940,705	<i>Current</i>
Sudah jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1-90 hari	766,744	529,655	438,316	<i>1-90 days</i>
91-120 hari	230,904	174,710	196,774	<i>91-120 days</i>
121-365 hari	263,497	181,014	266,469	<i>121-365 days</i>
>365 hari	948,791	967,709	812,297	<i>&gt;365 days</i>
	<u>4,729,138</u>	<u>4,832,270</u>	<u>5,654,561</u>	
Cadangan penurunan nilai	<u>(1,115,172)</u>	<u>(930,384)</u>	<u>(871,684)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah – bersih	<u><u>3,613,966</u></u>	<u><u>3,901,886</u></u>	<u><u>4,782,877</u></u>	<i>Total – net</i>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for impairment losses are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019*)</b>	
Saldo awal	930,384	871,684	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	190,462	-	<i>Opening balance adjustment upon adoption of SFAS 71</i>
Penambahan provisi	79,090	166,371	<i>Additional provision</i>
Pembalikan provisi	<u>(84,764)</u>	<u>(107,671)</u>	<i>Reversal of provision</i>
Saldo akhir	<u><u>1,115,172</u></u>	<u><u>930,384</u></u>	<i>Ending balance</i>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

*As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)*

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

*The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.*

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang secara individual dilakukan untuk pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan dan pelanggan yang umumnya memiliki peringkat kredit.

*Allowance for impairment losses for individual receivables are provided for customers that have difficulties in fulfilling their obligations according to the defined period and generally have credit ratings.*

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang secara kolektif dilakukan untuk pelanggan yang secara nilai tidak signifikan dan ada kemungkinan gagal bayar. Perhitungan ini mempertimbangkan tren pembayaran piutang yang dilakukan oleh konsumen, informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

*Allowance for impairment losses for collective receivables are provided for customers that have insignificant balances and with possibilities of payment default. This calculation considers trends of payment made by customers, relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.*

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 15).

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Due to the short-term nature, the fair value of trade receivables approximates their carrying amount.

Based on the review of the status of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for the impairment of trade receivables is adequate to cover potential losses from uncollectible trade receivables.

Trade receivables of the Group are used as collateral on short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 15).

See Note 29 for related parties information.

6. PIUTANG SUBSIDI DARI PEMERINTAH INDONESIA

a. Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia

Rincian saldo piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
<b>Tahun</b>				<b>Year</b>
2019	3,680,071	5,347,661	-	2019
2018	-	5,702,601	5,709,799	2018
2017	-	45,081	1,833,250	2017
2016	-	-	2,939,751	2016
2015	-	-	5,045,327	2015
Estimasi piutang subsidi dari Pemerintah – 2020	<u>2,611,261</u>	-	-	<i>Estimated subsidy receivable from the Government – 2020</i>
	6,291,332	11,095,343	15,528,127	
Dikurangi: Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	<u>(571,939)</u>	<u>(1,008,668)</u>	<u>(1,411,648)</u>	<i>Less: VAT out payable from unpaid subsidy receivables</i>
Jumlah	<u>5,719,393</u>	<u>10,086,675</u>	<u>14,116,479</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian lancar	<u>3,400,946</u>	<u>6,440,956</u>	<u>8,739,050</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>2,318,447</u>	<u>3,645,719</u>	<u>5,377,429</u>	<i>Non-current portion</i>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SUBSIDI DARI PEMERINTAH INDONESIA (lanjutan)

a. Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia (lanjutan)

Estimasi piutang subsidi dari Pemerintah merupakan estimasi piutang subsidi atas penyaluran pupuk untuk tahun 2020. Lihat Catatan 2v(ii) dan 3h mengenai pengakuan pendapatan dan piutang subsidi.

Mutasi saldo piutang subsidi Grup adalah sebagai berikut:

6. SUBSIDY RECEIVABLES FROM THE GOVERNMENT OF INDONESIA (continued)

a. Subsidy receivables from the Government of Indonesia (continued)

Estimated subsidy receivables from Government represent estimated receivable from fertilizer distribution in 2020. Refer to Note 2v(ii) and 3h regarding subsidy revenue and receivable recognition.

The movements of the subsidy receivables of the Group are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
Saldo awal	11,095,343	15,390,913	16,667,571	Beginning balance
Penyesuaian	12,054	(37,447)	(70,435)	Adjustment
Pembayaran kepada Pemerintah	-	154,671	1,077,902	Payment to the Government
PPN atas pembayaran Subsidi Pemerintah (Catatan 22)	-	15,467	107,790	VAT related to payments
PPN atas pendapatan	26,631,094	27,163,680	28,382,838	Government subsidy (Note 22)
Penerimaan dari Pemerintah	2,663,109	2,716,368	2,838,283	VAT related to revenue
PPN atas penerimaan	(30,842,446)	(31,075,081)	(30,262,694)	Settlement from the Government
PPh 22 atas penerimaan	(3,096,908)	(3,107,508)	(3,039,991)	VAT related to settlements
	Income tax article 22 related to settlements			
PPh 22 atas penerimaan	(170,914)	(125,720)	(173,137)	
	6,291,332	11,095,343	15,528,127	
Dikurangi:				Less:
Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	(571,939)	(1,008,668)	(1,411,648)	VAT out payable from unpaid subsidy receivables
<b>Saldo akhir</b>	<b>5,719,393</b>	<b>10,086,675</b>	<b>14,116,479</b>	<b>Ending balance</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan merupakan utang PPN atas penjualan subsidi yang penyelesaiannya akan dilakukan melalui saling hapus dengan porsi PPN atas utang pelunasan piutang subsidi.

VAT out payable from unpaid subsidy receivables is VAT payable from subsidy sales which settlement will be performed by offsetting VAT portion from settlement of subsidy receivables.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SUBSIDI DARI PEMERINTAH INDONESIA (lanjutan)      6. SUBSIDY RECEIVABLES FROM THE GOVERNMENT OF INDONESIA (continued)

a. Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia (lanjutan)

Utang subsidi merupakan kelebihan pembayaran piutang subsidi oleh Kementerian Pertanian dikarenakan perbedaan harga pupuk subsidi per ton antara Kementerian Pertanian dengan hasil audit BPK-RI. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang subsidi Grup kepada Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp126.633 dan nihil.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang subsidi di atas. Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bertransaksi merupakan Pemerintah Indonesia.

Piutang subsidi Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 15).

b. Piutang subsidi yang belum ditagih

Piutang subsidi yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*)</u>	<u>1 Januari/ January 2019*)</u>	
Piutang subsidi belum ditagih	527,979	1,538,829	755,484	Unbilled subsidy receivables
Dikurangi: Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum ditagih	(47,998)	(139,894)	(68,680)	VAT out payable from unbilled subsidy receivables
<b>Jumlah</b>	<b><u>479,981</u></b>	<b><u>1,398,935</u></b>	<b><u>686,804</u></b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

Piutang subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk subsidi ke distributor namun belum tersalurkan ke petani.

Unbilled subsidy receivables arise from the sales of subsidised fertiliser to distributors that have not yet distributed the fertiliser to farmers.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEKERJAAN DALAM PENYELESAIAN KONTRAK KONSTRUKSI – DARI PELANGGAN DAN UTANG BRUTO KEPADA PELANGGAN UNTUK PEKERJAAN KONTRAK KONSTRUKSI

Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan adalah bagian dari kontrak aset yang diakui sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak konstruksi adalah bagian dari liabilitas kontrak yang diakui sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Rincian pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*)</u>	<u>1 Januari/ January 2019*)</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29)	2,674,649	1,960,145	1,036,678	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	<u>436,353</u>	<u>1,663,700</u>	<u>1,477,661</u>	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,111,002</u></b>	<b><u>3,623,845</u></b>	<b><u>2,514,339</u></b>	<b>Total</b>

Rincian utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*)</u>	<u>1 Januari/ January 2019*)</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29)	37,329	30,018	51,899	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	<u>18,491</u>	<u>23,205</u>	<u>4,459</u>	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b><u>55,820</u></b>	<b><u>53,223</u></b>	<b><u>56,358</u></b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa potensi kerugian atas jumlah tagihan bruto pelanggan tidak tertagih sangat minimum sehingga tidak terdapat provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto pelanggan yang dibukukan untuk saldo per 31 Desember 2020 dan 2019.

Rincian pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*)</u>	<u>1 Januari/ January 2019*)</u>	
Rupiah	1,977,026	1,435,574	1,060,474	Rupiah
USD	<u>1,133,976</u>	<u>2,188,271</u>	<u>1,453,865</u>	USD
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,111,002</u></b>	<b><u>3,623,845</u></b>	<b><u>2,514,339</u></b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PEKERJAAN DALAM PENYELESAIAN  
KONTRAK KONSTRUKSI – DARI PELANGGAN  
DAN UTANG BRUTO KEPADA PELANGGAN  
UNTUK PEKERJAAN KONTRAK KONSTRUKSI  
(lanjutan)**

Rincian pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

**7. CONSTRUCTION CONTRACT WORK IN  
PROGRESS – DUE FROM CUSTOMERS AND  
AMOUNTS DUE TO CUSTOMERS FOR  
CONSTRUCTION CONTRACT WORK (continued)**

Details of construction contract work in progress – due from customers for the year ended 31 December 2019 and as at 1 January 2019 are as follows:

	<b>31 Desember/ December 2019*)</b>	<b>1 Januari/ January 2019*)</b>	
Biaya kontrak	22,246,613	16,183,392	<i>Costs of contract</i>
Laba yang diakui	<u>2,786,962</u>	<u>2,064,020</u>	<i>Recognised profit</i>
	25,033,575	18,247,412	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Termin yang ditagih	<u>(21,462,953)</u>	<u>(15,789,431)</u>	<i>Progress billing</i>
Jumlah	<u>3,570,622</u>	<u>2,457,981</u>	<i>Total</i>
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan	3,545,440	2,391,847	<i>Construction contract work in progress – due from customers</i>
Pekerjaan dalam penyelesaian	<u>25,182</u>	<u>66,134</u>	<i>work in progress</i>
Jumlah	<u>3,570,622</u>	<u>2,457,981</u>	<i>Total</i>
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan dan pekerjaan dalam penyelesaian	3,623,845	2,514,339	<i>Construction contract work in progress – due from customers and work in progress</i>
Utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak konstruksi	<u>(53,223)</u>	<u>(56,358)</u>	<i>Amounts due to customers for construction contract work</i>
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan dan pekerjaan dalam penyelesaian	<u>3,570,622</u>	<u>2,457,981</u>	<i>Construction contract work in progress – due from customers and work in progress</i>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan dijaminan oleh Grup sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 15).

Construction contract work in progress – due from customers are used by the Group as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 15).

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
Barang jadi	7,273,863	9,518,687	7,765,034	<i>Finished goods</i>
Suku cadang dan bahan pembantu	2,457,883	2,422,666	2,345,482	<i>Spareparts and supporting materials</i>
Bahan baku	1,372,139	1,411,714	2,969,724	<i>Raw materials</i>
Persediaan dalam perjalanan	947,359	581,780	103,510	<i>Inventories in transit</i>
Persediaan barang dalam proses	571,783	727,489	144,012	<i>Work in process inventories</i>
Persediaan lainnya	-	91,136	-	<i>Other inventories</i>
	<u>12,623,027</u>	<u>14,753,472</u>	<u>13,327,762</u>	
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(988,087)</u>	<u>(998,360)</u>	<u>(879,067)</u>	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.634.940</u></b>	<b><u>13.755.112</u></b>	<b><u>12.448.695</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*Movement of provision for decline in value of inventories is as follows:*

	2020	2019*)	
Saldo awal	998,360	879,067	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	19,630	195,186	<i>Addition</i>
Pembalikan	(29,903)	(16,812)	<i>Reversal</i>
Penghapusan	-	(59,081)	<i>Write-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>988,087</u></b>	<b><u>998,360</u></b>	<b>Ending balance</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

*As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)*

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari persediaan usang atau penurunan nilai.

*Based on a review at the reporting date, the Group's management believes that the above provision is adequate to cover any losses from obsolescence or impairment of inventories.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan barang jadi diasuransikan terhadap risiko kerugian, gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.165.346 dan USD22.668.487. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

*As at 31 December 2020, finished goods are covered by insurance against the risk of losses, earthquake, fire and other risks (all risks) with total sum insured of Rp9,165,346 and USD22,668,487. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories insured.*

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 15).

*The inventories are used as collaterals for the short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 15).*

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*)</u>	<u>1 Januari/ January 2019*)</u>	
<b>Pajak dibayar di muka – jangka pendek</b>				<b>Prepaid taxes – current portion</b>
Pajak penghasilan badan ("PPh Badan"):				Corporate income tax:
Pasal 28A	565,904	170,074	143,332	Article 28A
Klaim pengembalian pajak	11,011	62,360	-	Claim for tax refund
	<u>576,915</u>	<u>232,434</u>	<u>143,332</u>	
Pajak lainnya:				Other taxes:
PPN	1,336,522	1,982,447	2,207,819	VAT
Lainnya	24,623	50,550	193,981	Others
	<u>1,361,145</u>	<u>2,032,997</u>	<u>2,401,800</u>	
<b>Pajak dibayar di muka – jangka panjang</b>				<b>Prepaid taxes – non-current portion</b>
PPh Badan:				Corporate income tax:
Pasal 28A	484,468	663,736	15,678	Article 28A
Klaim pengembalian pajak	247,294	89,251	207,011	Claim for tax refund
	<u>731,762</u>	<u>752,987</u>	<u>222,689</u>	
Pajak lainnya:				Other taxes:
PPN	744,858	424,308	142,762	VAT

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*)</u>	<u>1 Januari/ January 2019*)</u>	
PPh badan:				Corporate income tax:
Pasal 25/29	136,424	46,522	295,953	Article 25/29
Pajak lainnya:				Other taxes:
Pasal 21	278,197	261,906	174,107	Article 21
PPN	205,393	234,784	165,121	VAT
Pasal 4(2)	140,631	87,528	73,103	Article 4(2)
Pasal 23	19,552	11,969	6,812	Article 23
Lainnya	27,940	75,132	116,922	Others
	<u>671,713</u>	<u>671,319</u>	<u>536,065</u>	

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)



PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
<b>Konsolidasian:</b>			<b>Consolidated:</b>
Pajak kini	869,470	1,085,794	Current tax
Pajak tangguhan	78,529	470,344	Deferred tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>77,768</u>	<u>77,985</u>	Prior year adjustment
	<u>1,025,767</u>	<u>1,634,123</u>	
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:			The reconciliation between profit before income tax of the Company and estimated taxable income of the Company is as follow:
	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,351,348	4,627,440	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(3,206,751)	(5,896,447)	Profit before income tax of subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>881,830</u>	<u>2,363,237</u>	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	<u>1,026,427</u>	<u>1,094,230</u>	Profit before income tax – the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Penghasilan yang telah dikenakan PPh final	(1,684,877)	(1,605,732)	Income subject to final income tax
Beban pokok pendapatan yang telah dikenakan PPh final	380,098	391,057	Cost of revenues subject to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	<u>154,413</u>	<u>92,351</u>	Expenses not deductible for tax purposes
Estimasi rugi kena pajak – Perusahaan	<u>(123,939)</u>	<u>(28,094)</u>	Estimated taxable loss – the Company
Dikurangi pembayaran pajak di muka – Perusahaan			Less prepaid taxes – Company
Pasal 23	1,157	1,922	Article 23
Pasal 25	<u>1,091</u>	<u>1,172</u>	Article 25
Lebih bayar pajak penghasilan badan – Perusahaan	<u>2,248</u>	<u>3,094</u>	Overpayment of corporate income tax – the Company

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perusahaan adalah *strategic investment holding* dengan penghasilan utama berupa dividen yang merupakan penghasilan bukan objek pajak. Dengan demikian semua biaya yang terkait dengan dividen bukan sebagai biaya yang dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,351,348	4,627,440
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif (2020: 22% dan 2019: 25%)	737,297	1,156,860
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(2,196,675)	(1,863,574)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	349,771	312,342
Beban pokok pendapatan yang telah dikenakan PPh final	1,829,558	1,912,271
Beban pajak final	42,646	50,122
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan menurut fiskal	(34,311)	(21,877)
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(52,116)	(16,461)
Rugi fiskal yang tidak diakui	8,791	26,455
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	77,768	77,985
Penyesuaian tarif pajak	263,038	-
<b>Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b><u>1,025,767</u></b>	<b><u>1,634,123</u></b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

9. TAXATION (continued)

c. *Income tax expenses* (continued)

The Company is a *strategic investment holding* whose main income is from dividend which is not a tax object. As such, all expenses incurred relating to dividend income are not deductible for taxation purpose.

The reconciliation between the Group's consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

Consolidated profit before income tax
<i>Tax calculated at effective tax rates (2020: 22% and 2019: 25%)</i>
<i>Income subject to final income tax</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Cost of revenues subject to final income tax</i>
<i>Final tax expense</i>
<i>Undepreciated fixed asset subject to fiscal</i>
<i>Share in net profit of associates and joint ventures</i>
<i>Unrecognised fiscal losses</i>
<i>Adjustment in respect of prior years</i>
<i>Adjustment tax rate</i>
<b>Consolidated income tax expenses</b>

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	31 Desember/December 2020					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes tax rates	Penyesuaian atas penerapan PSAK baru/ Adjustment upon application of new SFAS	Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi/ Charged (credited) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income		
<b>Aset pajak tangguhan:</b>							<b>Deferred tax assets:</b>
Provisi penurunan nilai piutang usaha dan piutang lainnya	72,340	14,742	3,471	(4,164)	-	86,389	Provision for impairment of trade receivables and other receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	23,774	(2,123)	-	(338)	513	21,826	Post-employment benefits liabilities
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(1,666)	(1,711)	-	(29)	-	(3,406)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Provisi penurunan nilai persediaan	1,496	(320)	-	1,495	-	2,671	Provision for impairment of inventories
Bonus, insentif, dan tantiem	2,010	(347)	-	(1,464)	-	199	Bonus, incentive and tantiem
Lainnya	9,466	(968)	-	969	-	9,467	Others
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>107,420</b>	<b>9,273</b>	<b>3,471</b>	<b>(3,531)</b>	<b>513</b>	<b>117,146</b>	<b>Deferred tax assets</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>							<b>Deferred tax liabilities:</b>
Provisi penurunan nilai piutang usaha dan piutang lainnya	211,116	(33,423)	869	5,532	-	184,094	Provision for impairment of trade receivables and other receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	583,651	1,228	-	(114,730)	(11,788)	458,361	Post-employment benefits liabilities
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(1,636,165)	365,365	-	(270,524)	-	(1,541,324)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Akumulasi rugi fiskal	83,009	(19,368)	-	45,886	-	109,527	Accumulated fiscal loss
Provisi penurunan nilai persediaan	225,324	(44,310)	-	12,809	-	193,823	Provision for impairment of inventories
Penurunan nilai investasi	10,508	(1,861)	-	3,685	-	12,332	Impairment of investment
Bonus, insentif, dan tantiem	236,767	(36,079)	-	(7,037)	-	193,651	Bonus, incentive and tantiem
Aset keuangan lainnya	(63,097)	12,619	-	(1,898)	-	(52,376)	Other financial assets
Lainnya	(31,786)	9,594	-	(11,759)	-	(33,951)	Others
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(380,673)</b>	<b>253,765</b>	<b>869</b>	<b>(338,036)</b>	<b>(11,788)</b>	<b>(475,863)</b>	<b>Deferred tax liabilities</b>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>(273,253)</b>					<b>(358,717)</b>	<b>Total - net</b>

## Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 9. PERPAJAKAN (lanjutan)

## d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Desember/December 2019*)			Saldo akhir/ Ending balance*)
	Saldo awal/ Beginning balance*)	Dibebankan (dikreditkan) laba rugi/ Charged/ (credited) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>				
Provisi penurunan nilai piutang usaha dan piutang lainnya	141,691	(2,012)	-	139,679
Liabilitas imbalan pascakerja	228,282	(32,819)	44,939	240,402
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(77,247)	(216,758)	-	(294,005)
Akumulasi rugi fiskal	843	(833)	-	10
Provisi penurunan nilai persediaan	22,361	3,089	-	25,450
Penurunan nilai investasi Bonus, insentif, dan tantiem	6,788	-	-	6,788
Lain-lain	88,819	(12,544)	-	76,275
	(21,898)	(289)	-	(22,187)
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>389,639</b>	<b>(262,166)</b>	<b>44,939</b>	<b>172,412</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>				
Provisi penurunan nilai piutang usaha	148,794	(5,017)	-	143,777
Liabilitas imbalan pascakerja	348,352	(27,059)	45,597	366,890
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(1,186,891)	(156,935)	-	(1,343,826)
Akumulasi rugi fiskal	112,501	(29,502)	-	82,999
Provisi penurunan nilai persediaan	189,148	12,222	-	201,370
Penurunan nilai investasi Bonus, insentif, dan tantiem	2,993	727	-	3,720
Aset keuangan lainnya	158,436	4,066	-	162,502
	(56,417)	(6,680)	-	(63,097)
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(283,084)</b>	<b>(208,178)</b>	<b>45,597</b>	<b>(445,665)</b>
<b>Jumlah - net</b>	<b>106,555</b>			<b>(273,253)</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset pajak tangguhan entitas anak senilai Rp12.379 (31 Desember 2019: Rp20.424) tidak diakui oleh karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset pajak tangguhan senilai Rp109.528 (31 Desember 2019: Rp83.009) terkait dengan akumulasi rugi pajak Perusahaan sejumlah Rp547.640 (31 Desember 2019: Rp332.036) diakui. Kerugian tersebut akan kadaluarsa pada tahun 2022-2025.

## 9. TAXATION (continued)

## d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

**Deferred tax assets:**  
Provision for impairment of trade receivables and other receivables  
Post-employment benefit liabilities  
Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets  
Accumulated fiscal loss  
Provision for impairment of inventories  
Impairment of investment Bonus, incentive and tantiem  
Others

**Deferred tax liabilities:**  
Provision for impairment of trade receivables  
Post-employment benefits liabilities  
Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets  
Accumulated fiscal loss  
Provision for impairment of inventories  
Impairment of investment Bonus, incentive and tantiem  
Other financial assets

**Total - net**

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

As at 31 December 2020, deferred tax assets of certain subsidiaries amounted to Rp12,379 (31 December 2019: Rp20,424) have not been recognised because it is not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover them.

As at 31 December 2020, deferred tax asset of Rp109,528 (31 December 2019: Rp83,009) was recognised in respect of the Company's accumulated tax loss of Rp547,640 (31 December 2019: Rp332,036). Such loss will expire in 2022-2025.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

9. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax assessment letters

31 Desember/December 2020						
Entitas/ Entity	Jenis pajak/ Type of taxes	Tahun pajak dan status/ Fiscal year and status	Nilai sengketa/ Amount of disputes	Nilai yang dibayarkan/ Amount paid	Pajak dibayar di muka/ Prepaid tax	Provisi pajak/ Tax provision
Rekind	PPH badan/ <i>Corporate income tax</i>	2014 (Banding/ <i>Appeal</i> ) 2015 (Banding/ <i>Appeal</i> ) 2017 (Banding/ <i>Appeal</i> )	177,927	-	-	156,303
Rekind	PPN/VAT	2014(Amnesti pajak/ <i>Filed for amnesty</i> ) 2015(Amnesti pajak/ <i>Filed for amnesty</i> ) 2016 (Banding/ <i>Appeal</i> ) 2017 (Banding/ <i>Appeal</i> )	75,024	-	-	90,800
Rekind	Pajak dipotong dan pajak lainnya/ <i>Withholding and other taxes</i>	2014 (Banding/ <i>Appeal</i> ) 2015 (Banding/ <i>Appeal</i> ) 2016 (Banding/ <i>Appeal</i> ) 2017 (Banding/ <i>Appeal</i> )	1,174,350	-	-	328,413
PKG	Pajak dipotong dan pajak lainnya/ <i>Withholding and other taxes</i>	2017 (Banding/ <i>Appeal</i> ) 2020 (Banding/ <i>Appeal</i> )	88,367	88,367	88,367	-
PSP	PPN/VAT	2015 (Keberatan/ <i>Objection</i> ) 2018 (Keberatan/ <i>Objection</i> )	60,888	35,151	60,888	-
PSP	PPH badan/ <i>Corporate income tax</i>	2016 (Keberatan/ <i>Objection</i> ) 2018 (Keberatan/ <i>Objection</i> )	43,716	14,961	43,716	-
PSP	Pajak dipotong dan pajak lainnya/ <i>Withholding tax other taxes</i>	2016 (Keberatan/ <i>Objection</i> )	23,943	23,943	23,943	-
PKC	PPH badan/ <i>Corporate income tax</i>	2017 (Banding/ <i>Appeal</i> )	35,813	35,813	35,813	-
PKC	Pajak dipotong dan pajak lainnya/ <i>Withholding tax other taxes</i>	2017 (Banding/ <i>Appeal</i> )	1,652	1,652	1,652	-
PKT	PPH badan/ <i>Corporate income tax</i>	2016 (Banding/ <i>Appeal</i> )	19,075	19,075	19,075	-

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 Rekind memiliki kasus sengketa pajak sebesar Rp1.427.301 atas berbagai jenis pajak, (belum termasuk denda sanksi administrasi sebesar 100% dari nilai sengketa jika Rekind kalah dalam proses persidangan) dimana manajemen telah mencantumkan provisi sebesar Rp575.516 atas total sengketa tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, terdapat sengketa sebesar Rp1.157.206 yang sedang dalam pengajuan banding (diprovisikan Rp160.685), Rp108.283 yang hasil putusan bandingnya ditolak seluruhnya dan akan diajukan Peninjauan Kembali (diprovisikan Rp215.234), Sebesar Rp133.724 yang hasil putusan bandingnya diterima sebagian dan akan diajukan peninjauan kembali (diprovisikan Rp171.509), Rp25.968 yang hasil bandingnya diterima seluruhnya oleh pengadilan pajak (tidak diprovisikan) dan Rp28.088 yang sedang diajukan penghapusan penalti (diprovisikan seluruhnya).

Manajemen berkeyakinan bahwa resolusi dari sengketa pajak yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

**g. Perubahan tarif pajak**

Berdasarkan UU No. 2/2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

**9. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessment letter (continued)**

On 31 December 2020, Rekind has outstanding tax dispute of Rp1,427,301 for various types of taxes (which has not include a potential 100% penalty on disputes if Rekind loses the tax disputes) where management has recorded provision of Rp575,516 from the total dispute. As of the issuance date of the financial statements, there are disputes amounting to Rp1,157,206 which is currently under appeal (Rp160,685 provisioned), Rp108,283 which is fully rejected based on appeal result and will be filed for Judicial Review (Rp215,234 provisioned), Rp133,724 partially accepted based on appeal result and will be filed for Judicial Review (Rp171,509 provisioned), Rp25,968 fully accepted by the tax court (none provisioned), and Rp28,088 which is being filed for penalty abolition (fully provisioned).

Management is of the opinion that the resolution of the ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

**g. Tax rates changes**

Based on Law No. 2/2020 concerning state financial policies and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability, the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% for 2022 fiscal year onward.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	31 Desember/December 2020					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance*	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation		
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
Tanah	31,974,975	27,806	-	-	-	32,002,781	Land
Bangunan dan prasarana	6,791,417	50,483	(73,683)	760,427	-	7,528,644	Building and infrastructure
Pabrik dan peralatan	51,141,734	380,939	(188,737)	2,704,347	-	54,038,283	Plant and infrastructure
Mesin bengkel kerja	3,664,876	5,568	-	-	-	3,670,444	Workshop machineries
Kendaraan dan alat berat	481,651	15,529	(20,741)	31,521	-	507,960	Vehicles and heavy equipment
Perlengkapan kantor dan rumah	843,167	60,278	(15,284)	9,619	-	897,780	Office and household equipments
Kapal, lokomotif, dan gerbong	382,506	-	-	25,899	-	408,405	Ship, locomotive and carriage
Aset penyangga	692,694	64,059	(1,037)	57,690	-	813,406	Supporting assets
	<u>95,973,020</u>	<u>604,662</u>	<u>(299,482)</u>	<u>3,589,503</u>	<u>-</u>	<u>99,867,703</u>	
<b>Aset hak-guna</b>							<b>Right-of-use assets</b>
Tanah	48,125	7,558	-	-	-	55,683	Land
Bangunan dan prasarana	67,033	124,272	-	-	-	191,305	Buildings and infrastructure
Kendaraan dan alat berat	155,425	88,888	-	-	-	244,313	Vehicles and heavy equipments
	<u>270,583</u>	<u>220,718</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>491,301</u>	
Aset dalam penyelesaian	3,823,037	2,475,886	(34,567)	(3,611,776)	-	2,652,580	Construction in progress
	<u>100,066,640</u>	<u>3,301,266</u>	<u>(334,049)</u>	<u>(22,273)</u>	<u>-</u>	<u>103,011,584</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	2,854,775	337,124	(64,625)	-	-	3,127,274	Building and infrastructure
Pabrik dan peralatan	18,484,344	3,206,252	(177,639)	-	-	21,512,957	Plant and infrastructure
Mesin bengkel kerja	1,271,319	10,044	-	-	-	1,281,363	Workshop machineries
Kendaraan dan alat berat	323,951	29,548	(18,669)	-	-	334,830	Vehicles and heavy equipment
Perlengkapan kantor dan rumah	659,953	74,074	(15,398)	-	-	718,629	Office and household equipments
Kapal, lokomotif, dan gerbong	242,234	63,542	-	-	-	305,776	Ships, locomotive and carriages
Aset penyangga	325,250	24,959	(963)	-	-	349,246	Supporting assets
	<u>24,161,826</u>	<u>3,745,543</u>	<u>(277,294)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>27,630,075</u>	
<b>Aset hak-guna</b>							<b>Right-of-use assets</b>
Tanah	-	14,721	-	-	-	14,721	Land
Bangunan dan prasarana	-	80,089	-	-	-	80,089	Buildings and infrastructure
Kendaraan dan alat berat	6,159	65,371	-	-	-	71,530	Vehicles and heavy equipments
	<u>6,159</u>	<u>160,181</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>166,340</u>	
	<u>24,167,985</u>	<u>3,905,724</u>	<u>(277,294)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>27,796,415</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>75,898,655</u>					<u>75,215,169</u>	<b>Net book value</b>

\*) Termasuk penyesuaian PSAK 73/Included SFAS 73 adjustment

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2019*)					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation		
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
Tanah	28,697,931	721	-	81,839	3,194,484	31,974,975	Land
Bangunan dan prasarana	6,621,937	55,945	(890)	114,425	-	6,791,417	Building and infrastructure
Pabrik dan peralatan	50,716,519	13,953	(23,780)	435,042	-	51,141,734	Plant and infrastructure
Mesin bengkel kerja	190,415	354,159	(187,577)	3,307,879	-	3,664,876	Workshop machineries
Kendaraan dan alat berat	456,510	23,924	(3,216)	4,433	-	481,651	Vehicles and heavy equipment
Perlengkapan kantor dan rumah	752,991	86,838	(6,885)	10,223	-	843,167	Office and household equipments
Kapal, lokomotif, dan gerbong	332,070	6,837	-	43,599	-	382,506	Ships, locomotive and carriages
Aset penyangga	687,178	18,930	(13,414)	-	-	692,694	Supporting assets
	<u>88,455,551</u>	<u>561,307</u>	<u>(235,762)</u>	<u>3,997,440</u>	<u>3,194,484</u>	<u>95,973,020</u>	
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							<b>Assets under finance lease</b>
Kendaraan dan alat berat	12,144	-	-	-	-	12,144	Vehicles and heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	5,697,299	2,119,864	-	(3,994,126)	-	3,823,037	Construction in progress
	<u>94,164,994</u>	<u>2,681,171</u>	<u>(235,762)</u>	<u>3,314</u>	<u>3,194,484</u>	<u>99,808,201</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	2,538,236	320,082	(736)	(2,807)	-	2,854,775	Building and infrastructure
Pabrik dan peralatan	17,036,222	1,471,902	(23,780)	-	-	18,484,344	Plant and infrastructure
Mesin bengkel kerja	131,647	1,327,228	(187,556)	-	-	1,271,319	Workshop machineries
Kendaraan dan alat berat	298,050	28,281	(2,380)	-	-	323,951	Vehicles and heavy equipment
Perlengkapan kantor dan rumah	603,271	63,484	(6,871)	69	-	659,953	Office and household equipments
Kapal, lokomotif, dan gerbong	185,020	57,214	-	-	-	242,234	Ships, locomotive and carriages
Aset penyangga	303,614	35,050	(13,414)	-	-	325,250	Supporting assets
	<u>21,096,060</u>	<u>3,303,241</u>	<u>(234,737)</u>	<u>(2,738)</u>	<u>-</u>	<u>24,161,826</u>	
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							<b>Assets under finance lease</b>
Kendaraan dan alat berat	4,337	1,822	-	-	-	6,159	Vehicles and heavy equipment
	<u>21,100,397</u>	<u>3,305,063</u>	<u>(234,737)</u>	<u>(2,738)</u>	<u>-</u>	<u>24,167,985</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>73,064,597</u>					<u>75,640,216</u>	<b>Net book value</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)



## Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 10. ASET TETAP (lanjutan)

Dampak dari penerapan PSAK 73 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut:

## 10. FIXED ASSETS (continued)

The impact of SFAS 73 adoption to the details of asset class are as follows:

	Biaya perolehan/Acquisition cost			Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance
	1 Januari/ January 2020	Penyesuaian PSAK 73/ SFAS 73 adjustment	Reklasifikasi/ Reclassification	
<i>Aset sewa pembiayaan/Finance lease assets</i>				
Kendaraan dan alat berat/Vehicles and heavy equipments	12,144	-	(12,144)	-
<i>Aset hak-guna/Right-of-use assets</i>				
Tanah/Land	-	48,125	-	48,125
Bangunan dan prasarana/Buildings and infrastructure	-	67,033	-	67,033
Kendaraan dan alat berat/Vehicles and heavy equipments	-	143,281	12,144	155,425
	-	258,439	12,144	270,583
	Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation			
	01/01/2020	Penyesuaian PSAK 73/ SFAS 73 adjustment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance
<i>Aset sewa pembiayaan/Finance lease assets</i>				
Kendaraan dan alat berat/Vehicles and heavy equipments	6,159	-	(6,159)	-
<i>Aset hak-guna/Right-of-use assets:</i>				
Bangunan dan prasarana/Buildings and infrastructure	-	-	6,159	6,159

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed for the years ended 31 December 2020 and 2019 were allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	3,765,120	3,147,522	Cost of revenues (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 25)	32,787	37,484	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	107,817	120,057	General and administrative expenses (Note 26)
<b>Jumlah</b>	<b>3,905,724</b>	<b>3,305,063</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp6.857.827.

As at 31 December 2020, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp6,857,827.

Pada 31 Desember 2020, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya (semua risiko) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp14.668.368 dan USD338.454.541. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

On 31 December 2020, fixed assets of the Group are insured against risks of earthquake, fire and other risks (all risks) with total sum insured amounting to Rp14,668,368 and USD338,454,541. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 15).

Certain fixed assets are pledged as collaterals for short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 15).

## Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Revaluasi pada tanggal 31 Desember 2019 dilakukan atas dasar penilaian dari beberapa Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") sebagai berikut:

## 10. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2020 and 2019, the Group's management is of the opinion that there was no indication of impairment in the fixed assets value.

Revaluation performed as at 31 December 2019 was carried by several Independent Public Appraisers ("KJPP") as follows:

Entitas/ Entity	Nama KJPP/ KJPP name	Nomor laporan/ Report number	Tanggal laporan/ Report date	Tanggal penilaian/ Valuation date
PIHC	KJPP Yanuar Bey & Rekan	No. 00013/2.0041-00/PI/04/ 0431/1/I/2020	9 Januari/ January 2020	12 November/ November 2019
PKG	KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan (TOHR)	No. 00214/2.0014-01/PI/04/ 0083/1/X/2019	31 Oktober/ October 2019	20 Oktober/ October 2019
PSG	KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan (TOHR)	No. 00253/2.0014-01/PI/04/ 0083/1/XII/2019	16 Desember/ December 2019	19 November/ November 2019
PKY	KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan (TOHR)	No. 00267/2.0014-01/PI/04/ 0083/1/XII/2019	30 Desember/ December 2019	12 Desember/ December 2019
PKC	KJPP Romulo, Charlie & Rekan	No. 01002/2.0032-00/PI/04/ 0151/1/X/2019	18 Oktober/ October 2019	30 Agustus/ August 2019
PKT	KJPP Yanuar Bey & Rekan	No. 00344/2.0041-04/PI/01/ 0335/1/X/2019	31 Oktober/ October 2019	13 Oktober/ October 2019
PIM	KJPP Rizki Djunaedy dan Rekan	No. 00423/2.0017-00/PP/04/ 0362/0/XII/2019	12 Desember/ December 2019	14 Oktober/ October 2019
PSP	KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan	No. 00437/2.0051-00/PI/11/ 0152/1/XII/2019	19 Desember/ December 2019	30 November/ November 2019
Rekind	KJPP Toto Suharto dan Rekan	No. 00523/2.0055-00/PI/02/ 0469/0/X/2019	31 Oktober/ October 2019	30 September/ September 2019
ME	KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan	No. 01390/2.0004-00/PI/05/ 0004/1/X/2019	28 Oktober/ October 2019	10 Oktober/ October 2019
ME	KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan	No. 01401/2.0004-00/PI/ 05/0004/1/X/2019	28 Oktober/ October 2019	10 Oktober/ October 2019
ME	KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan	No. 01392/2.0004-00/PI/ 05/0004/1/X/2019	28 Oktober/ October 2019	14 Oktober/ October 2019
ME	KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan	No. 01391/2.0004-00/PI/ 05/0004/1/X/2019	28 Oktober/ October 2019	15 Oktober/ October 2019
SU	KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan	No. 00573/2.0004-05/PI/ 04/0420/1/XII/2019	27 Desember/ December 2019	18 Desember/ December 2019
PIP	KJPP Herly, Ariawan dan Rekan	No. 00225/2.0078-00/PI/01/ 0076/1/X/2019	28 Oktober/ October 2019	23 Oktober/ October 2019
PIP	KJPP Yanuar Bey & Rekan	No. 00262/2.0041-00/PI/04/ 0431/1/XII/2019	26 Desember/ December 2019	13 November/ November 2019

Adapun Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI – 2015, dengan menggunakan pendekatan pasar. Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (objek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup meyakini bahwa tidak ada perubahan yang signifikan atas nilai wajar aset tetap dibandingkan dengan saldo revaluasi tahun lalu.

The Valuation Assessment Standards used is Indonesian Appraisal Standards VI edition – 2015, using the market approach. This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by a comparison process. Basically, the properties being valued (valuation object) are properties that are compared to other similar properties, that have either been transacted or offered for sale in a sales transaction.

As at 31 December 2020, the Group believes that there was no significant changes in fair value of fixed assets compared to the prior year revaluated balance.

## Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 10. ASET TETAP (lanjutan)

Secara total, kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tanah dicatat sebagai "Surplus revaluasi aset" sebesar Rp30.868.425 tanggal 31 Desember 2020 (Rp30.856.516 tanggal 31 Desember 2019). Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai tercatat tanah apabila menggunakan model biaya adalah sebesar Rp1.134.356.

## 10. FIXED ASSETS (continued)

In total, the increase in carrying amounts of the class of revalued assets is recorded as "Assets revaluation surplus" amounting to Rp30,868,425 at 31 December 2020 (Rp30,856,516 as at 31 December 2019). As at 31 December 2020, carrying value of land using cost model amounting to Rp1,134,356.

Level/pengukuran nilai wajar 31 Desember 2020 menggunakan/  
Level/fair value measurement at 31 December 2020 using

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Tanah	-	32,002,781	-	32,002,781

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar. Data masukan yang digunakan diperoleh dari pasar yaitu harga jual per meter persegi atau harga sewa per meter persegi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat perubahan hierarki nilai wajar.

The level 2 fair value of land is calculated using the market approach. Data inputs were obtained from the market which is sales price per square metre or rental price per square meter. For the years ended 31 December 2020 and 2019, there are no change in fair value hierarchy.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land.

Rincian aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020			
	Jumlah/ Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	
Bangunan dan mesin	2,652,580	1% - 99%	2021 - 2022	Building and machineries
	2019			
	Jumlah/ Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	
Bangunan dan mesin	3,823,037	1% - 98%	2020 - 2022	Building and machineries

Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman masing-masing sebesar Rp10.628 dan Rp102.691 pada 31 Desember 2020 dan 2019. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkatan bunga antara 4,52% - 7,13%.

The Group has capitalised borrowing cost amounting to Rp10,628 and Rp102,691 for the years 31 December 2020 and 2019, respectively. Borrowing costs were capitalised at the rate of 4.52% - 7.13%.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2045. Mengacu pada praktek di masa lalu, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire between 2029 until 2045. Based on historical practices, the Group believes that they can renew those HGB.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Nilai jual	57,690	15,939
Nilai buku	<u>(58,244)</u>	<u>(1,025)</u>
<b>(Kerugian)/keuntungan bersih</b>	<b><u>(554)</u></b>	<b><u>14,914</u></b>

10. FIXED ASSETS (continued)

Gain on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Selling price	57,690	15,939
Book value	<u>(58,244)</u>	<u>(1,025)</u>
<b>Net (losses)/gain</b>	<b><u>(554)</u></b>	<b><u>14,914</u></b>

11. UTANG USAHA

Pihak berelasi (Catatan 29)  
Pihak ketiga

**Jumlah**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*)</u>	<u>1 Januari/ January 2019*)</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)	550,957	453,744	221,308
Pihak ketiga	<u>3,070,254</u>	<u>1,805,867</u>	<u>1,886,971</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,621,211</u></b>	<b><u>2,259,611</u></b>	<b><u>2,108,279</u></b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

Saldo utang usaha pihak ketiga merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan penolong, suku cadang, dan jasa.

11. TRADE PAYABLES

Related parties (Note 29)  
Third parties

**Total**

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*)</u>	<u>1 Januari/ January 2019*)</u>
Rupiah	2,629,800	1,681,424	1,588,266
USD	967,003	480,051	433,029
EUR	17,999	76,120	70,535
JPY	4,940	20,458	3,024
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>1,469</u>	<u>1,558</u>	<u>13,425</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,621,211</u></b>	<b><u>2,259,611</u></b>	<b><u>2,108,279</u></b>

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

Trade payables to third parties are payable from the procurement of raw materials, supporting materials, spare parts and services.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAINNYA

12. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
<b>Pihak berelasi:</b>				<b>Related parties:</b>
Dana Pensiun PKT	212,018	-	-	Dana Pensiun PKT
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>55,060</u>	<u>34,468</u>	<u>36,134</u>	Others (each below Rp10,000)
	<u>267,078</u>	<u>34,468</u>	<u>36,134</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>				<b>Third parties:</b>
Uang muka kontrak penjualan	566,996	712,429	818,178	Contractual cash advances
Utang iuran	262,153	212,405	270,089	Contribution payables
Utang retensi	129,945	130,026	50,093	Retention payables
Pendapatan diterima di muka	62,632	81,215	79,165	Unearned revenue
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>46,262</u>	<u>3,859</u>	<u>81,549</u>	Others (each below Rp10,000)
	<u>1,067,988</u>	<u>1,139,934</u>	<u>1,299,074</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,335,066</u></b>	<b><u>1,174,402</u></b>	<b><u>1,335,208</u></b>	<b>Total</b>

13. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED LIABILITIES

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
Biaya bahan bakar dan gas alam	2,939,118	1,841,331	1,655,914	Fuel and gas costs
Biaya proyek	1,647,778	2,867,690	1,493,496	Project costs
Provisi sengketa pajak	575,516	575,516	517,115	Provision for tax dispute
Biaya distribusi	539,410	468,757	626,747	Distribution costs
Bahan baku non-gas	490,828	1,419,999	843,954	Non-gas raw materials
Pembelian aset tetap	196,434	262,078	650,665	Purchase of fixed assets
Bunga pinjaman	134,905	230,921	358,597	Interest expenses
Provisi kontrak merugikan	105,887	-	-	Provision for onerous contract
Akrual dana pensiun	-	272,346	469,332	Accrual pension fund
Provisi liquidated damage ("LD") (Catatan 36e)	-	705,977	735,432	Provision for liquidate damage ("LD") (Note 36e)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>518,778</u>	<u>362,470</u>	<u>507,178</u>	Others (each below Rp10,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>7,148,654</u></b>	<b><u>9,007,085</u></b>	<b><u>7,858,430</u></b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Bank Mandiri	3,775,377	6,103,575	7,471,695	Bank Mandiri
BNI	733,933	246,469	1,139,853	BNI
BRI	558,197	1,152,324	2,383,749	BRI
BTN	19,010	29,930	-	BTN
	<u>5,086,517</u>	<u>7,532,298</u>	<u>10,995,297</u>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Panin	647,464	2,170,801	2,055,194	Panin
PT Standard Chartered Bank Indonesia ("Standard Chartered Bank")	550,000	1,000,000	1,412,133	PT Standard Chartered Bank Indonesia ("Standard Chartered Bank")
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	549,000	657,855	21,028	PT Bank DBS Indonesia ("DBS")
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")	324,277	1,299,067	897,774	MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")
BTPN	300,000	1,670,000	670,000	BTPN
UOB	203,099	-	-	UOB
PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC")	102,023	-	-	PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC")
PT Bank CTBC Indonesia ("Bank CTBC")	100,000	-	-	PT Bank CTBC Indonesia ("Bank CTBC")
Bank DKI	89,467	994,584	494,500	Bank DKI
Bank of China, Ltd. ("Bank of China")	60,770	-	-	Bank of China, Ltd. ("Bank of China")
PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")	28,765	205,307	139,166	PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	25,000	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
HSBC	22,612	76,794	7,837	HSBC
BCA	-	877,708	2,991,486	BCA
Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU")	-	140,000	100,000	Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU")
Deutsche Bank AG	-	1,403,236	1,193,311	Deutsche Bank AG
Maybank	-	55,454	175,311	Maybank
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	174,423	169,941	Others (each below Rp10,000)
	<u>3,002,477</u>	<u>10,725,229</u>	<u>10,327,681</u>	
Jumlah pinjaman jangka pendek saldo Rupiah	<u>8,088,994</u>	<u>18,257,527</u>	<u>21,322,978</u>	Total short-term loan in Rupiah amount
<b>USD</b>				<b>USD</b>
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
BRI	30,501	-	-	BRI
Bank Mandiri	-	1,058,442	84,478	Bank Mandiri
BNI	-	-	53,180	BNI
	<u>30,501</u>	<u>1,058,442</u>	<u>137,658</u>	

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
<b>USD (lanjutan)</b>				<b>USD (continued)</b>
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Panin	92,513	-	-	Panin
OCBC	91,862	-	-	OCBC
HSBC	5,436	-	348	HSBC
Bank ICBC	4,411	-	-	Bank ICBC
MUFG	-	205,669	154,672	MUFG
UOB	-	199,672	160,544	UOB
PT Rabobank International Indonesia ("Bank Rabobank")	-	-	147,630	PT Rabobank International Indonesia ("Bank Rabobank")
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	-	27,231	Others (each below Rp10,000)
	<u>194,222</u>	<u>405,341</u>	<u>490,425</u>	
Jumlah pinjaman jangka pendek saldo USD	<u>224,723</u>	<u>1,463,783</u>	<u>628,083</u>	Total short-term loan in USD amount
Jumlah	<u>8,313,717</u>	<u>19,721,310</u>	<u>21,951,061</u>	Total

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term bank loans as at 31 December 2020 are as follows:

Kreditur/Creditors	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum
Bank Mandiri	6 - 30 hari setelah tanggal penarikan dan tahunan/ 6 - 30 days after withdrawal date and annually	USD: 4.25% - 5.00% IDR: 4.95% - 12.00%
BRI	6 - 30 hari setelah tanggal penarikan/6 - 30 days after withdrawal date	USD: 4.25% IDR: 5.90% - 10.50%
BNI	6 - 30 hari setelah tanggal penarikan/6 - 30 days after withdrawal date	USD: LIBOR 3 bulan/months + 2.16% IDR: 5.00% - 12.00%
Bank Muamalat	6 - 360 hari setelah tanggal penarikan/6 - 360 days after withdrawal date	IDR: 8.00%
BTN	6 - 360 hari setelah tanggal penarikan/6 - 360 days after withdrawal date	IDR: 9.80%
MUFG	1 bulan setelah tanggal penarikan/ 1 month after withdrawal date	USD: LIBOR + 1.05% (TF) / LIBOR + 1.30% (CL) IDR: JIBOR + 1.55% (TF) / JIBOR + 1.80% (CL)
HSBC	6 - 360 hari setelah tanggal penarikan/6 - 360 days after withdrawal date	USD: 8.30% IDR: 6.00%
Panin	6 - 180 hari setelah tanggal penarikan/6 - 180 days after withdrawal date	USD: 5.50% IDR: 5.20% - 9.50%
Standard Chartered Bank	6 - 30 hari setelah tanggal penarikan/6 - 30 days after withdrawal date	IDR: 6.45%

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

<u>Kreditur/Creditors</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum</u>
DBS	6 - 30 hari setelah tanggal penarikan/6 - 30 days after withdrawal date	IDR: 5.80%
BTPN	6 - 30 hari setelah tanggal penarikan/6 - 30 days after withdrawal date	IDR: JIBOR 3 bulan/months + 1.60%
UOB	180 hari setelah tanggal penarikan/180 days after withdrawal date	IDR: 7.51% SBRI: 3.75%
OCBC	90 - 360 hari setelah tanggal penarikan/90 - 360 days after withdrawal date	IDR: 9.95% - 10.00%
Bank DKI	6 - 180 hari setelah tanggal penarikan/6 - 180 days after withdrawal date	IDR: 9.50%
ICBC	180 - 360 hari setelah tanggal penarikan/180 - 360 days after withdrawal date	IDR: 9.50% USD: LIBOR + 4.00%
Bank of China	180 hari setelah tanggal penarikan/180 days after withdrawal date	IDR: JIBOR + 3.30% USD: LIBOR + 4.00%
Bank CTBC	180 - 240 hari setelah tanggal penarikan/180 - 240 days after withdrawal date	IDR: 10.00% USD: 4.75%
BCA	6 - 30 hari setelah tanggal penarikan/6 - 30 days after withdrawal date	IDR: JIBOR + 2.40%
Deutsche Bank AG	Maks. 360 hari setelah tanggal penarikan/Max. 360 days after withdrawal date	IDR: JIBOR + 2.00%
Maybank	Maks. 360 hari setelah tanggal penarikan/Max. 360 days after withdrawal date	Ditentukan setiap penarikan/ Determined on each withdrawing
CIMB Niaga	Maks. 360 hari setelah tanggal penarikan/Max. 360 days after withdrawal date	IDR: 9.50%

Jaminan pinjaman bank jangka pendek berupa piutang usaha (Catatan 5), piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia (Catatan 6), pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan (Catatan 7), persediaan (Catatan 8), dan aset tetap (Catatan 10).

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Grup mengawasi berbagai rasio yang diharuskan oleh pemberi pinjaman sehingga Grup tidak melanggar perjanjian untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pinjaman dari Bank of China, CTBC, ICBC, OCBC, dan Panin tidak memenuhi beberapa batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman. Lihat Catatan 15.

Sepanjang tahun 2020, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman jangka pendek sejumlah Rp31.592.649 (2019: Rp36.558.250).

The short-term bank loans collateral are trade receivables (Note 5), subsidy receivables from the Government of Indonesia (Note 6), construction contract work in progress – due from customers (Note 7), inventories (Note 8) and fixed assets (Note 10).

The funds received from short-term bank loans are used for working capital and general corporate funding. The Group monitors various ratios as required by the lenders so that the Group does not breach covenants on any borrowing facilities.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group has not complied with the financial covenants related to loans from Bank of China, CTBC, ICBC, OCBC and Panin. See Notes 15.

In 2020, the Group has paid short-term bank loans amounting to Rp31,592,649 (2019: Rp36,558,250).



PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAINNYA JANGKA PANJANG 15. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
Pinjaman bank	21,141,444	19,567,684	22,269,596	Bank loans
Pinjaman sindikasi	909,244	941,809	4,102,984	Syndicated loans
Pinjaman dari pihak selain bank	30,596	30,058	44,326	Non-bank loans
	22,081,284	20,539,551	26,416,906	
Dikurangi:				Less:
Bagian jangka pendek	(3,050,941)	(7,265,272)	(9,382,798)	Current portion
Bagian jangka panjang	19,030,343	13,274,279	17,034,108	Non-current portion

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

Pinjaman bank

Bank loans

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Bank Mandiri	6,184,673	2,042,852	2,508,586	Bank Mandiri
BNI	4,036,074	3,898,137	5,707,439	BNI
BRI	1,547,281	3,633,444	7,451,828	BRI
PT Bank Syariah Mandiri	29,888	35,688	-	PT Bank Syariah Mandiri
BTN	4,678	-	-	BTN
	11,802,594	9,610,121	15,667,853	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
BCA	4,867,040	4,792,791	1,657,141	BCA
BTPN	1,937,500	3,986,358	2,881,261	BTPN
Bank DKI	1,140,000	360,000	986,394	Bank DKI
Bank BJB	74,181	111,252	148,485	Bank BJB
Bank Muamalat	42,839	45,572	46,264	Bank Muamalat
Bank Sumsel Babel	41,074	61,590	82,198	Bank Sumsel Babel
MUFG	-	300,000	800,000	MUFG
Panin	-	300,000	-	Panin
	8,102,634	9,957,563	6,601,743	
Jumlah pinjaman bank saldo Rupiah	19,905,228	19,567,684	22,269,596	Total bank loan in Rupiah amount
<b>USD</b>				<b>USD</b>
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related party</b>
Bank Mandiri	580,218	-	-	Bank Mandiri
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third party</b>
BTPN	655,998	-	-	BTPN
Jumlah pinjaman bank saldo USD	1,236,216	-	-	Total bank loan in USD amount
Jumlah pinjaman bank	21,141,444	19,567,684	22,269,596	Total bank loan
Dikurangi:				Less:
Bagian jangka pendek	(2,936,229)	(7,158,771)	(7,914,733)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	18,205,215	12,408,913	14,354,863	Long-term portion

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAINNYA  
JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

15. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS  
(continued)

Significant information related to bank loans as at 31 December 2020 are as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Facilities type	Fasilitas/ Facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates	Jaminan/ Collateral
BRI	- Kredit pembangunan/ Construction credit	361,541 USD57,240,544	27 Mei/May 2010 - 26 Mei/May 2021	9.86% p.a 4.50% p.a	Piutang subsidi, bangunan, mesin-mesin, dan peralatan pabrik boiler batubara/ Receivables subsidy, buildings, machineries and equipments boiler coal plant
	- Kredit modal kerja/Working capital loan	1,050,000 120,000 2,257,000 500,000 500,000 5,000,000 15,246	31 Maret/ March 2022 31 Oktober/October 2022 31 Maret/March 2022 31 Maret/ March 2022 31 Maret/ March 2022 28 Maret/March 2021	JIBOR 3 bulan/months + 2.00% p.a 9.50% p.a 6.50% - 8.00% p.a, JIBOR 3 bulan/months + 2.00% p.a, LIBOR 3 bulan/months + 1.60% p.a Sesuai rekomendasi buku/Based on bank recommendation JIBOR 3 bulan/months + 2% p.a Sesuai rekomendasi buku/Based on bank Recommendation 7.00% p.a	Piutang subsidi dan persediaan/Subsidy receivable and inventory Piutang usaha, tanah, dan bangunan/ Trade receivables, land, and buildings Negative pledge Negative pledge Negative pledge Tanpa jaminan/Clean basis
	- Kredit investasi/Investment loan	1,700,000	17 Juni/June 2021 - 23 Maret/March 2023	8% untuk tahun pertama, JIBOR + 2.40% p.a untuk tahun seterusnya/8% p.a for the first year, JIBOR + 2.40% p.a for the next years	Pabrik Pusri II-B, bangunan Steam Turbine Generator ("STG"), kapal Self Propelled Urea Barge ("SPUB")/ Pusri II-B Plant, STG building, SPUB ship
	- Kredit investasi Amurea III/ Investment credit Amurea II	1,051,000	18 September 2025	JIBOR 3 bulan/months + 2.70% p.a	Bangunan, mesin dan peralatan/Building, machine, and equipment
	- Pendanaan jangka pendek (A)/ Short-term funding (A)	1,325,000	31 Maret/March 2022	Sesuai ketentuan bank/ According to bank regulation	Piutang subsidi dan persediaan/Subsidy receivables and inventory
	- Pendanaan jangka pendek (B)/ Short-term funding (B)	5,000,000	31 Maret/March 2022	Sesuai ketentuan bank/ According to bank regulation	Piutang subsidi dan persediaan/Subsidy receivable and inventory
	- Kredit modal kerja impor (A)/ Import working capital loan (A)	USD50,000,000	31 Maret/March 2022	Rp JIBOR + 2.00% p.a USD LIBOR 1.6% p.a	Piutang subsidi dan persediaan/Subsidy receivable and inventory
	- Kredit modal kerja impor (B)/ Import working capital loan (B)	5,000,000	31 Maret/March 2022	Rp JIBOR + 2.00% p.a USD LIBOR 1.6% p.a	Piutang subsidi dan persediaan/Subsidy receivable and inventory
	- Penangguhan jaminan impor (A)/ Suspension of import guarantee (A)	USD50,000,000	31 Maret/March 2022	-	Piutang subsidi dan persediaan/Subsidy receivable and inventory
	- Penangguhan jaminan impor (B)/ Suspension of import guarantee (B)	5,000,000	31 Maret/March 2022	-	Piutang subsidi dan persediaan/Subsidy receivable and inventory
	- Pendanaan kembali A/ Refinancing A	USD50,000,000	31 Maret/March 2022	Negosiasi per transaksi/ Negotiable on transaction	Piutang subsidi dan persediaan/Subsidy receivable and inventory
	- Pendanaan kembali B/ Refinancing B	5,000,000	31 Maret/March 2022	Negosiasi per transaksi/ Negotiable on transaction	Piutang subsidi dan persediaan/Subsidy receivable and inventory
	- Bank garansi (A)/ Bank guarantee	40,000	31 Maret/March 2022	-	Piutang subsidi dan persediaan/Subsidy receivable and inventory
	- Bank garansi (B)/ Bank guarantee	5,000,000	31 Maret/March 2022	-	Piutang subsidi dan persediaan/Subsidy receivable and inventory
	- Forex line	USD168,000,000	31 Maret/March 2022	-	Nihil jika ada dana sebesar pinjaman/ Nil if there are funds as much as loan
	- Supply chain financing	2,000,000	31 Maret/March 2022	-	Tagihan sub-kontraktor, supplier, dan vendor/Bill from sub-contractor, supplier, and vendor
Bank Mandiri	- Kredit Tranche A/ Term loan Tranche A	2,000,000	23 Desember/ December 2026	JIBOR 3 bulan/months + 2.25% p.a	Tanpa jaminan/Clean basis
	- Kredit Tranche B/ Term loan Tranche B	1,000,000	23 Desember/ December 2024	JIBOR 3 bulan/months + 2.25% p.a	Tanpa jaminan/Clean basis
	- Kredit modal kerja/Working capital loan	1,350,000	20 Desember/ December 2022	8.00% p.a	Tanah, bangunan, pabrik, piutang subsidi, piutang usaha, persediaan/Land, building, factory, subsidy receivable, trade receivable, inventory
		450,000	20 Desember/ December 2022	Suku bunga saat penarikan/Interest rate at withdrawal date	Persediaan/Inventory
		1,250,000	20 Desember/ December 2022	Suku bunga saat penarikan/Interest rate at withdrawal date	Negative pledge
		500,000	20 Desember/ December 2022	9,30% p.a dalam Rp dan 4,00% p.a dalam USD/ 9,30% p.a in Rp and 4,00% p.a in USD	Negative pledge
	- Kredit investasi/Investment loan	1,000,000	23 Desember/ December 2022 - 23 Maret/March 2023	8% untuk tahun pertama, JIBOR + 2.40% p.a untuk tahun seterusnya/8% p.a for the first year, JIBOR + 2.40% p.a for the next years	Pabrik Pusri II-B, bangunan STG, kapal SPUB/Pusri II-B plant, STG building, SPUB ship  building, factory, subsidy receivable, trade receivable, inventory

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAINNYA JANGKA PANJANG (lanjutan) 15. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS (continued)

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Facilities type	Fasilitas/ Facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates	Jaminan/ Collateral
Bank Mandiri (lanjutan/continued)	- Pinjaman transaksi khusus/ Special transaction loan - Non-cash loan	USD72,000,000 USD125,000,000	5 Juni/June 2021 20 Desember/ December 2021	LIBOR 3 bulan/months + 2.00% p.a Sesuai ketentuan bank/ According bank regulation	Piutang proyek/Receivables from projects Tanah, bangunan, pabrik, piutang subsidi, piutang usaha, persediaan/Land,
BNI	- Kredit modal kerja/Working capital loan	1,134,000 1,050,000 1,000,000 500,000	20 September/ September 2022 20 September/ September 2022 20 September/ September 2022	JIBOR 3 bulan/months + 1.80% p.a JIBOR 3 bulan/months + 2.60% p.a 8.50% p.a	Negative pledge Mesin dan peralatan/Machine and equipment Tanpa jaminan/Clean basis
	- Kredit investasi Amurea II/ Investment credit Amurea II project	3,289,000	20 September/ September 2022	JIBOR 3 bulan/months + 3.2% p.a	Tanpa jaminan/Clean basis
	- Kredit investasi (KII)/ Aflopend credit	4,000	27 Juli/July 2025	JIBOR 3 bulan/months + 2.75% p.a	Bangunan, mesin dan peralatan/Machine and equipment
	- Forex line	USD1,400,000	26 Mei/May 2021	11.50% p.a	Tanah dan deposito berjangka/Land and time deposits
	- Kredit investasi/Investment loan	1,300,451	2 September 2021	-	-
			17 Juni/June 2021 - 23 Maret/March 2023	8% untuk tahun pertama, JIBOR + 2.40% p.a untuk tahun seterusnya/ 8% for the first year, JIBOR + 2.40% for the next years	Pabrik Pusri II-B, bangunan STG, kapal SPUB/Pusri II-B plant, STG building, SPUB ship
BTPN	- Kredit berjangka/Term loan	1,000,000	29 Desember/ December 2026	JIBOR + 2.25% p.a	Tanpa jaminan/Clean basis
	- Kredit investasi Amurea III/ Investment credit Amurea III	1,500,000	23 Desember/ December 2025	JIBOR + 2.25% p.a	Bangunan, mesin, dan peralatan/ Building, machine, and equipment
	- Kredit Investasi/Investment loan	189,840	31 Agustus/August 2024	Suku bunga saat penarikan/Interest rate at withdrawal date	Aset tetap/Fixed assets
	- Kredit modal kerja/Working capital loan	600,000	31 Oktober/ October 2022	Suku bunga saat penarikan/Interest rate at withdrawal date	Negative pledge
		3,990,000	31 Oktober/ October 2022	JIBOR	Negative pledge
		3,990,000	31 Oktober/ October 2022	1.60% p.a + JIBOR 3 bulan/months dan 1.50% p.a + LIBOR 3 bulan/months	Negative pledge
		1,000,000	30 Januari/ January 2021	1.50% p.a + JIBOR 6 bulan/months	Negative pledge
MUFG	- Kredit modal kerja/Working capital loan	2,000,000 450,000	29 November/ November 2021	JIBOR + Margin JIBOR 3 bulan/months + 1.30% p.a	Tanpa jaminan/Clean basis Negative pledge
		2,000,000	28 Februari/ February 2022	ICE LIBOR	Negative pledge
Panin	- Kredit modal kerja/Working capital loan	1,000,000 atau L/C atau SKBDN atau garansi senilai USD10,000,000/1,000,000 or L/C or SKBDN or guarantee valued USD10,000,000	17 Maret/March 2021	Suku bunga saat penarikan/Interest rate at withdrawal date	Tanpa jaminan/Clean basis
BCA	- Kredit multi fasilitas/Multi credit facility	2,200,000	28 November 2024	Suku bunga saat penarikan/Interest rate at withdrawal date	Tanah, persediaan, dan piutang subsidi/ Land, inventory, and subsidy receivable
	- Kredit Investasi revamping/ Investment credit revamping	1,318,740	6 Mei/May 2023	Bunga deposito/ Deposit interest + 4.00% p.a	Bangunan, mesin, dan peralatan/ Building, machine, and equipment
	- Forex line	USD30,000,000	28 November 2024	-	Tanah, persediaan, dan piutang subsidi/ Land, inventory, and subsidy receivable
	- Kredit modal kerja/Working capital loan	800,000 325,000	28 November 2024 28 November 2024	6.14% p.a Suku bunga saat penarikan/Interest rate at withdrawal date	Piutang subsidi/Subsidy receivable Negative pledge
		2,600,000	28 November 2024	Suku bunga saat penarikan/Interest rate at withdrawal date	Negative pledge
	- Kredit investasi/Investment credit	2,600,451	17 Juni/June 2021 - 23 Maret/March 2023	8% untuk tahun pertama, JIBOR + 2.40% p.a untuk tahun seterusnya/8% for the first year, JIBOR + 2.40% for the next years	Pabrik Pusri II-B, bangunan STG, kapal SPUB/Pusri II-B plant, STG building, SPUB ship
	trust receipt	2,428	16 Mei/May 2021 September 2021	11.75% p.a	Tanah dan bangunan/Land and building

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAINNYA JANGKA PANJANG (lanjutan) 15. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS (continued)

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Facilities type	Fasilitas/ Facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates	Jaminan/ Collateral
BCA	- Kredit lokal/Local credit	3,000	8 September/ September 2021	11.50% p.a	Tanah dan bangunan/Land and building
		3,000	8 September/ September 2021	11.50% p.a	Tanah dan bangunan/Land and building
	- Kredit berjangka revolving/ Revolving term loan	12,000	8 September/ September 2021	11.25% p.a	Tanah dan bangunan/Land and building
		15,000	8 September/ September 2021	11.25% p.a	Tanah dan bangunan/Land and building
Bank BJB	- Omnibus BG, L/C, SKBDN,	5,000	8 September/ September 2021	11.25% p.a	Tanah dan bangunan/Land and building
	- Kredit investasi/Investment loan	400,000	23 Desember/ December 2022 - 23 Maret/March 2023	8% untuk tahun pertama, JIBOR + 2,40% untuk tahun seterusnya/8% for the first year, JIBOR + 2.40% for the next years	Pabrik Pusri II-B, Bangunan STG, kapal SPUB/Pusri II-B plant STG building, SPUB ship
Bank Sumsel Babel	- Kredit investasi/Investment loan	200,000	23 Maret/March 2023	8% untuk tahun pertama, JIBOR + 2,40% untuk tahun seterusnya/8% for the first year, JIBOR + 2.40% for the next years	Bangunan STG/STG building
UOB	- Kredit investasi/Investment loan	200,000	23 Desember/ December 2022	8% untuk tahun pertama, JIBOR + 2,40% untuk tahun seterusnya/8% for the first year, JIBOR + 2.40% for the next years	Pabrik Pusri II-B/Pusri II-B plant
BTPN	- Kredit investasi/Investment loan	USD63,500,000	Agustus/August 2024	LIBOR + 1.60%	Bangunan, mesin dan peralatan proyek Gresik gas cogeneration plant/ Building, machine, and equipment Gresik gas cogeneration plan
Bank DKI	- Kredit modal kerja/Working capital loan	600,000	21 Desember/ December 2022	8.15%	Negative pledge
	- Money market line	900,000	21 Desember/ December 2022	5.00%	Negative pledge
Bank Muamalat	- Akad pembiayaan musyarakah – revolving/ Revolving musyarakah financing agreement	130,000	28 Februari/ February 2021	7.90% p.a	Tanpa jaminan/Clean basis
BTN	- Kredit modal kerja/Working capital loan	20,000	28 Februari/ February 2021	10.00% p.a	Kontrak/Contract
Syndicated Bank Mandiri and ICBC	- Modal kerja/Working capital	USD74,400,000	30 Desember/ December 2025	LIBOR 3 bulan/ months +3.25% p.a	Hak tanggungan debitor, jaminan fidusia atas mesin dan peralatan, jaminan fidusia atas klaim asuransi, jaminan fidusia atas persediaan, jaminan fidusia atas piutang dan tagihan pihak ketiga, dan jaminan gadai rekening bank/ Debtor's mortgage right, fiduciary security on machine and equipment, security on inventory, fiduciary security on Receivables and third party bills, and of pledge of bank accounts

a) Dalam proses perpanjangan perjanjian/In process of agreement extension  
\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAINNYA JANGKA PANJANG (lanjutan) 15. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS (continued)

Pinjaman sindikasi

Syndicated loans

31 Desember/December 2020				
Jumlah mata uang asing (nilai penuh)/ Amount of foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/Rupiah equivalent			
	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Pihak berelasi/Related party Bank Mandiri	USD32,231,291	454,622	(50,798)	403,824
Pihak ketiga/Third party ICBC	USD32,231,291	454,622	(50,798)	403,824
Jumlah/Total	909,244	(101,596)		807,648
31 Desember/December 2019*)				
Jumlah mata uang asing (nilai penuh)/ Amount of foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/Rupiah equivalent			
	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Pihak berelasi/Related party Bank Mandiri	USD30,433,566	423,057	-	423,057
Pihak ketiga/Third party ICBC	USD37,317,603	518,752	(95,695)	423,057
Jumlah/Total	941,809	(95,695)		846,114
1 Januari/January 2019*)				
Jumlah mata uang asing (nilai penuh)/ Amount of foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/Rupiah equivalent			
	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Pihak berelasi/Related party Bank Mandiri	USD219,874,007	3,178,953	(1,012,527)	2,166,426
Pihak ketiga/Third parties ICBC	USD37,818,210	660,843	(178,597)	482,246
ANZ	USD18,173,883	263,188	(259,211)	3,977
Jumlah/Total	924,031	(437,807)		486,223
Jumlah/Total	4,102,984	(1,450,335)		2,652,649

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Other information related to syndicated loans as at 31 December 2020 are as follows:

Kreditur/ Creditors	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat suku bunga/ Interest rates
Bank Mandiri dan/and ICBC			
PTI-1	USD71,400	30 Desember/December 2025	LIBOR (3 bulan/months) + 3.25%
IDC	USD3,300	30 Desember/December 2025	LIBOR (3 bulan/months) + 3.25%
PTD	Rp54,000,000	Satu tahun/One year	LIBOR (3 bulan/months) + 3.00%

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAINNYA  
JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 20 Juli 2017, RDM sebagai peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari Bank Mandiri dan ICBC. Pemberi Pinjaman sepakat untuk memberikan fasilitas untuk membiayai proyek pembangkit tenaga listrik uap ("PLTU") Mamuju.

Jaminan pinjaman sindikasi berupa tanah yang menjadi lokasi proyek pembangunan, mesin dan peralatan yang dibiayai dari fasilitas kredit (Catatan 10).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman sindikasi, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan antara lain rasio lancar, *debt to equity ratio*, dan *debt service coverage ratio*. Grup juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Grup telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

Pinjaman dari pihak selain bank

Pihak berelasi

Pemerintah RI (RDI-373)  
Pemerintah RI (RDI-014)  
Pemerintah RI (Bappenas)

31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)
----------------------------------	------------------------------------	---------------------------------

33,929	33,897	33,897
12,309	12,292	12,292
6,187	6,187	6,187
52,425	52,376	52,376

Dikurangi:

Selisih nilai wajar yang  
belum diamortisasi

(21,829)	(22,375)	(8,152)
----------	----------	---------

30,596	30,001	44,224
--------	--------	--------

Pihak ketiga

Astra Credit Company

-	57	102
---	----	-----

30,596	30,058	44,326
--------	--------	--------

Dikurangi:

Bagian jangka pendek

(13,116)	(10,806)	(17,730)
----------	----------	----------

Bagian jangka panjang

17,480	19,252	26,596
--------	--------	--------

Related parties  
Government of RI (RDI-373)  
Government of RI (RDI-014)  
Government of RI (Bappenas)

Less:  
Unamortised difference  
of fair value

Third party  
Astra Credit Company

Less:  
Current portion

Non-current portion

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

## Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAINNYA  
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Informasi lain mengenai pinjaman dari pihak selain bank pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pinjaman dari pihak selain bank

<u>Kreditur/ Creditors</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facilities</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat suku bunga/ Interest rates</u>
Pemerintah/ Government RDI - 373	20 tahun/years	Tahunan, setiap tanggal 30 Oktober 2019 - 30 Oktober 2038/Annually, every 30 October 2019 - 30 October 2038	0%
RDI - 014	20 tahun/years	Tahunan, setiap tanggal 30 Oktober 2019 - 30 Oktober 2038/Annually, every 30 October 2019 - 30 October 2038	0%

Pada bulan Maret 2019, berdasarkan Surat Skema Penyelesaian Piutang Negara yang berasal dari pinjaman RDI-373 dan RDI-014, penyelesaian pinjaman dilakukan melalui skema penjadwalan kembali pembayaran selama 20 tahun dengan metode pro rata dimulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2038.

Informasi lainnya

Pada tahun 2020, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman bank dan pinjaman lainnya jangka panjang sebesar Rp21.502.817 (2019: Rp55.105.369).

Tidak terdapat fasilitas yang belum digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

**15. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS  
(continued)**

*Other information related to non-bank loans as at 31 December 2020 is as follows:*

Non-bank loans

*In March 2019, based on the Receivables Settlement Scheme Letter from the RDI-373 and RDI-014 loan, the loan settlement was carried out through a repayment rescheduling scheme for 20 years using the pro rate method starting from 2019 up to 2038.*

Other information

*In 2020, the Group has paid long-term bank loans and other loans amounting to Rp Rp21,502,817 (2019: Rp55,105,369).*

*There are no unused facilities of the Group as at 31 December 2020.*

*As specified by the bank loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.*

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN PINJAMAN LAINNYA  
JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup tidak memenuhi beberapa batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut sebagai berikut (jangka panjang dan pendek):

Nama Entitas/ Entity	Indikator keuangan/ Financial Indicator	Kreditur/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facility type	Saldo pinjaman/ Outstanding amount	Tanggal penerimaan surat pengampunan/ Date of waiver letter received
RE	Current ratio, Debt to equity ratio DSCR	BCA	Pendanaan jangka pendek/Short-term funding	21,797	Sedang dalam proses/ In process
RE	Current ratio, Debt to equity ratio DSCR	BCA	Pendanaan jangka panjang/Long-term funding	2,991	Sedang dalam proses/ In process
RE	Current ratio, Debt to equity ratio DSCR, Loan to equity ratio	BTN	Pendanaan jangka panjang/Long-term funding	4,678	Sedang dalam proses/ In process
YIN	Current ratio, Debt to equity ratio DSCR	Bank Syariah Mandiri	Pendanaan jangka panjang/Long-term funding	29,888	Sedang dalam proses/ In process
PSG	Current ratio, Debt to equity ratio Debt to Tangible net worth	BOC	Pendanaan jangka pendek/Short-term funding	60,730	Sedang dalam proses/ In process
PSG	Debt to sales ratio, DSCR	CTBC	Pendanaan jangka pendek/Short-term funding	100,000	Sedang dalam proses/ In process
PSG	Debt to equity ratio, DSCR current ratio	Bank DKI	Pendanaan jangka panjang/Long-term funding	89,467	Sedang dalam proses/ In process
PSG	Debt to sales ratio	ICBC	Pendanaan jangka pendek/Short-term funding	86,768	Sedang dalam proses/ In process
PSG	Current ratio, Debt to equity ratio DSCR	Panin	Pendanaan jangka pendek/Short-term funding	189,976	Sedang dalam proses/ In process
PSG	Debt to equity ratio, DSCR	OCBC	Pendanaan jangka pendek/Short-term funding	16,265	Sedang dalam proses/ In process
PSG	Debt to sales ratio, DSCR	UOB	Pendanaan jangka panjang/Long-term funding	203,099	Sedang dalam proses/ In process

Terdapat perubahan penyajian atas saldo pinjaman tersebut yang mereklasifikasi dari liabilitas jangka panjang (untuk pinjaman bank yang tidak memenuhi persyaratan pinjaman) menjadi liabilitas jangka pendek karena pelanggaran atas rasio keuangan pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat beberapa indikator keuangan yang dipersyaratkan oleh pinjaman yang tidak dipenuhi oleh Grup antara lain *current ratio* pada BRI, *debt to equity ratio* pada Bank Mandiri dan Bank DKI, serta DSCR pada Bank DKI. Grup telah menerima pembebasan persyaratan ini melalui surat pengampunan formal dari bank-bank ini di bulan Desember 2020.

15. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER LOANS  
(continued)

As at 31 December 2020, the Group has not complied with the covenants in the borrowing agreement as follows (long term and short term loans):

There are changes of presentation of borrowings which reclassify long-term liabilities (for those breach of covenants) to short-term liabilities due to breach of financial ratios as at 31 December 2020.

As at 31 December 2020, there were several financial indicator related to debt covenants which were not complied by the Group such as *current ratio* BRI loan, *debt to equity ratio* for Bank Mandiri and Bank DKI loan, and DSCR for Bank DKI. The Group has received formal waiver letters from those banks in December 2020.



PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Obligasi Berkelanjutan I PTPI Tahap I Tahun 2017	2,085,000	3,569,500	<i>Shelf Registration Bonds I Phase I PTPI Year 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan I PTPI Tahap II Tahun 2017	1,774,000	4,375,500	<i>Shelf Registration Bonds I Phase II PTPI Year 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan II PTPI Tahap I Tahun 2020	<u>2,436,510</u>	<u>-</u>	<i>Shelf Registration Bonds II Phase I PTPI Year 2020</i>
	<u>6,295,510</u>	<u>7,945,000</u>	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(6.064)</u>	<u>(4.748)</u>	<i>Unamortised transaction cost</i>
Jumlah utang obligasi	<u>6,289,446</u>	<u>7,940,252</u>	<i>Total bonds payable</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>-</u>	<u>(4,084,807)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>6,289,446</u>	<u>3,855,445</u>	<i>Non-current portion</i>

**Obligasi Berkelanjutan I PTPI Tahap I tahun 2017**

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi berkelanjutan I PTPI tahap I tahun 2017 melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Mega Tbk sebagai Wali Amanat. Obligasi terbagi atas seri A dan B yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 12 Juli 2020 dan 2024 dengan harga penawaran 100% pada nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.484.500 dan Rp2.085.000. Tingkat bunga yang ditetapkan masing-masing sebesar 7,90% dan 8,60% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal emisi.

Dana yang diperoleh digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan lainnya.

Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

Obligasi ini pada tanggal 31 Desember 2020 mendapatkan peringkat "AAA(idn)" dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian lembaga pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga.

**Shelf Registration Bonds I Phase I PTPI year 2017**

*In July 2017, the Company issued Shelf Registration Bonds I Phase I PTPI year 2017 through listing in Bursa Efek Indonesia with PT Bank Mega Tbk as the Trustee. The bonds were divided into series A and B which are due on 12 July 2020 and 2024 with bid price at 100% of its par value amounting to Rp1,484,500 and Rp2,085,000, respectively. The interest rate was set at 7.90% and 8.60% per annum, respectively, and will be paid quarterly since the issuance date.*

*Funds received were used for working capital, general funding, loan refinancing and other financing.*

*The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As at 31 December 2020, the Company complied with the respective financial covenants.*

*This bonds are rated "AAA(idn)" by Fitch as at 31 December 2020. The rating reflects rating agency's assessment of the likelihood of timely payment of the principal and interest.*

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I PTPI Tahap I tahun 2017  
(lanjutan)**

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Hak pemegang obligasi adalah *pari passu* tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditur lain.

Berdasarkan surat KSEI No. KSEI-14831/JKU/0720 tanggal 22 Juli 2020 terdapat pembayaran atas Obligasi berkelanjutan I PTPI tahap I Tahun 2017 seri A sebesar Rp1.484.500 dengan tingkat bunga sebesar 7,90% yang dilakukan pada tanggal 13 Juli 2020 kepada pemegang obligasi yang tercatat di KSEI.

**Obligasi Berkelanjutan I PTPI Tahap II tahun 2017**

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi berkelanjutan I PTPI tahap II tahun 2017 melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Mega Tbk sebagai Wali Amanat. Obligasi terbagi atas seri A dan B yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 9 November 2020 dan 2022 dengan harga penawaran 100% pada nilai nominal masing-masing sebesar Rp2.601.500 dan Rp1.774.000. Tingkat bunga yang ditetapkan masing-masing sebesar 7,50% dan 7,90% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal emisi.

Dana yang diperoleh digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan lainnya.

Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

Obligasi ini pada tanggal 31 Desember 2020 mendapatkan peringkat "AAA(idn)" dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian lembaga pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas Obligasi PTPI II.

Obligasi ini pada tanggal 31 Desember 2020 mendapatkan peringkat "AAA(idn)" dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian lembaga pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas Obligasi PTPI II.

**16. BONDS PAYABLE (continued)**

**Shelf Registration Bonds I Phase I PTPI year 2017 (continued)**

*The bonds are not guaranteed with a specific collateral, but are guaranteed with all of the Company's assets, both movable and immovable properties, both existing and the future ones. The bondholders' rights are pari passu without preference to the other creditors.*

*Based on the letter from KSEI No. KSEI-14831/JKU/0720 dated on 22 July 2020, there is a payment of Shelf Registration Bond I Phase I year 2017 series A amounting to Rp1,484,500 with an interest rate of 7.90% performed on 13 July 2020 to the bondholder recorded in KSEI.*

**Shelf Registration Bonds I Phase II PTPI year 2017**

*In November 2017, the Company issued Shelf Registration Bond I Phase II year 2017 through listing in Bursa Efek Indonesia with PT Bank Mega Tbk as the Trustee. The bonds were divided into series A and B which are due on 9 November 2020 and 2022 with bid price at 100% of its par value amounting to Rp2,601,500 and Rp1,774,000, respectively. The interest rate was set at 7.50% and 7.90% per annum, respectively and will be paid quarterly since the issuance date.*

*Funds received were used for working capital, general funding, loan refinancing and other financing.*

*The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As at 31 December 2020, the Company is in compliance with the respective financial covenants.*

*This bonds is rated "AAA(idn)" by Fitch as at 31 December 2020. The rating reflects the rating agency's assessment of the likelihood of timely payment of the principal and interest on Bond PTPI II.*

*This bonds is rated "AAA(idn)" by Fitch as at 31 December 2020. The rating reflects the rating agency's assessment of the likelihood of timely payment of the principal and interest on Bond PTPI II.*

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I PTPI Tahap II tahun 2017 (lanjutan)**

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Hak pemegang obligasi adalah *pari passu* tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditur lain.

Berdasarkan surat KSEI No. KSEI-21817/JKU/1120 tanggal 9 November 2020 terdapat pembayaran atas Obligasi berkelanjutan I PTPI tahap II Tahun 2017 seri A sebesar Rp2.601.500 dengan tingkat bunga sebesar 7,50% yang dilakukan pada tanggal 9 November 2020 kepada pemegang obligasi yang tercatat di KSEI.

**Obligasi Berkelanjutan II PTPI Tahap I tahun 2020**

Pada bulan September 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi berkelanjutan II PTPI tahap I tahun 2020 melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Mega Tbk sebagai Wali Amanat. Obligasi terbagi atas seri A, B dan C yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 3 September 2023, 2025 dan 2027 dengan harga penawaran 100% pada nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.146.825, Rp857.835 dan Rp431.850. Tingkat bunga yang ditetapkan masing-masing sebesar 7,00%, 7,70% dan 8,30% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal emisi.

Dana yang diperoleh digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan lainnya.

Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

Obligasi ini pada tanggal 31 Desember 2020 mendapatkan peringkat "AAA(idn)" dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian lembaga pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Hak pemegang obligasi adalah *pari passu* tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditur lain.

**16. BONDS PAYABLE (continued)**

**Shelf Registration Bonds I Phase II PTPI year 2017 (continued)**

*The bonds are not guaranteed with a specific collateral, but are guaranteed with all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and the future ones. The bondholders' rights are pari passu without preference to the other creditors.*

*Based on the letter from KSEI No. KSEI-21817/JKU/1120 dated 9 November 2020, there is a payment of Shelf Registration Bond I Phase II year 2017 series A amounting to Rp2,601,500 with an interest rate of 7.50% performed on 9 November 2020 to the bondholder recorded in KSEI.*

**Shelf Registration Bonds II Phase I PTPI year 2020**

*In September 2020, the Company issued Shelf Registration Bonds II Phase I PTPI year 2020 through listing in Bursa Efek Indonesia with PT Bank Mega Tbk as the Trustee. The bonds were divided into series A, B and C which are due on 3 September 2023, 2025 and 2027 with bid price at 100% of its par value amounting to Rp1,146,825, Rp857,835 and Rp431,850, respectively. The interest rate was set at 7.00%, 7.70% and 8.30% per annum, respectively and will be paid quarterly since the issuance date.*

*Funds received were used for working capital, general funding, loan refinancing and other financing.*

*The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As at 31 December 2020, the Company complied with the respective financial covenants.*

*This bonds is rated "AAA(idn)" by Fitch as at 31 December 2020. The rating reflects the rating agency's assessment of the likelihood of timely payment of the principal and interest.*

*The bonds are not guaranteed with a specific collateral, but are guaranteed with all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and the future ones. The bondholders' rights are pari passu without preference to the other creditors.*

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)
Gaji, insentif, dan bonus	1,362,269	1,323,387	1,390,453
Manfaat pensiun	418,689	585,193	562,316
Jumlah	<u>1,780,958</u>	<u>1,908,580</u>	<u>1,952,769</u>

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Imbalan karyawan dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas imbalan karyawan dan biaya yang dibebankan sebagaimana tercatat pada laporan keuangan:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)
Liabilitas di posisi keuangan untuk:			
Imbalan pascakerja ("IPK")	3,126,565	3,099,148	2,918,179
Imbalan jangka panjang lainnya ("IJPL")	186,524	190,675	154,820
	<u>3,313,089</u>	<u>3,289,823</u>	<u>3,072,999</u>
Dikurangi:			
Bagian jangka pendek (Catatan 17a)	(418,689)	(585,193)	(562,316)
Bagian jangka panjang	<u>2,894,400</u>	<u>2,704,630</u>	<u>2,510,683</u>
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Dibebankan pada laba rugi:			
IPK	331,251	519,877	
IJPL	116,449	126,122	
Jumlah	<u>447,700</u>	<u>645,999</u>	
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain:			
IPK	496,372	363,533	
Jumlah	<u>496,372</u>	<u>363,533</u>	

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

17. EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefit liabilities

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
Gaji, insentif, dan bonus	1,362,269	1,323,387	1,390,453	Salaries, incentives and bonuses
Manfaat pensiun	418,689	585,193	562,316	Pension benefits
Jumlah	<u>1,780,958</u>	<u>1,908,580</u>	<u>1,952,769</u>	Total

b. Long-term employee benefits liabilities

The reserves for employee benefits are calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuaries. The table below presents a summary of the employee benefits liabilities and expenses reported in the financial statements:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
Liabilitas di posisi keuangan untuk:				Liabilities on financial position for:
Imbalan pascakerja ("IPK")	3,126,565	3,099,148	2,918,179	Post-employment benefits ("PEB")
Imbalan jangka panjang lainnya ("IJPL")	186,524	190,675	154,820	Other long-term benefits ("OLTEB")
	<u>3,313,089</u>	<u>3,289,823</u>	<u>3,072,999</u>	
Dikurangi:				Less:
Bagian jangka pendek (Catatan 17a)	(418,689)	(585,193)	(562,316)	Current portion (Note 17a)
Bagian jangka panjang	<u>2,894,400</u>	<u>2,704,630</u>	<u>2,510,683</u>	Non-current portion
	<b>2020</b>	<b>2019</b>		
Dibebankan pada laba rugi:				Charged to profit or loss:
IPK	331,251	519,877		PEB
IJPL	116,449	126,122		OLTEB
Jumlah	<u>447,700</u>	<u>645,999</u>		Total
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain:				Charged to other comprehensive income:
IPK	496,372	363,533		PEB
Jumlah	<u>496,372</u>	<u>363,533</u>		Total

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Rincian estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Grup, selain entitas anak tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Long-term employee benefits liabilities (continued)

The details of estimated post-employment benefits liabilities and other long-term benefits for each of the programs operated by the Group, except for indirect subsidiaries as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	31 Desember/December 2020						
	IPK/PEB		IJPL/OLTEB		Dampak batas atas aset/ Impact on assets ceilings	Jumlah/ Total	
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets			
Pada 1 Januari 2020	5,440,017	(3,126,317)	190,675	-	10,030	2,514,405	As at 1 January 2020
Biaya jasa kini	183,250	-	86,879	-	-	270,129	Current service cost
Biaya bunga bersih	384,444	-	8,769	-	(3,321)	389,892	Net interest cost
Biaya jasa lalu	8,661	-	2,388	-	-	11,049	Past service costs
Pendapatan bunga	-	(239,593)	-	-	-	(239,593)	Interest Income
Kerugian aktuarial bersih yang akui	-	-	18,413	-	-	18,413	Net actuarial loss
Kurtailmen	(2,190)	-	-	-	-	(2,190)	Curtailment
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	574,165	(239,593)	116,449	-	(3,321)	447,700	Balance recognised in profit or loss
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program non-bunga – bersih	(966)	62,392	-	-	-	61,426	Remeasurements: Return on plan assets excluding interest income – net
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	46,046	-	-	-	-	46,046	Actuarial loss from change in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	215,364	-	-	-	-	215,364	Actuarial loss from change in financial assumptions
Kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	174,661	-	-	-	-	174,661	Actuarial loss from experience adjustment
Dampak batas atas aset	(6,663)	-	-	-	-	(6,663)	Impact on asset ceiling
Penurunan nilai aset Program	-	5,539	-	-	-	5,539	Impairment on plan assets
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	428,442	67,931	-	-	-	496,373	Balance recognised in other comprehensive income
Pembayaran dari program:							Payments from plans:
Pembayaran iuran imbalan yang dibayar	10,623	(162,926)	-	-	-	(152,303)	Contribution payments
	(1,042,053)	372,007	(120,600)	-	-	(790,646)	Benefit payments
Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2020	5,411,194	(3,088,898)	186,524	-	6,709	2,515,529	Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2020
Dampak batas atas aset	-	6,709	-	-	(6,709)	-	Impact on assets ceiling
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	797,560	-	-	-	797,560	Unqualified plan asset from an accounting perspective

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang  
(lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Long-term employee benefits liabilities  
(continued)

	31 Desember/December 2019						
	IPK/PEB		IJPL/OLTEB		Dampak batas atas aset/ Impact on assets ceilings	Jumlah/ Total	
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets			
Pada 1 Januari 2019*)	5,354,539	(3,172,848)	154,820	-	12,270	2,348,781	As at 1 January 2019*)
Biaya jasa kini	171,661	-	83,504	-	-	255,165	Current service cost
Biaya bunga bersih	397,761	-	9,156	-	33,602	440,519	Net interest cost
Biaya jasa lalu	7,230	198,589	839	-	-	206,658	Past service costs
Pendapatan Bunga	-	(288,966)	44	-	-	(288,922)	Interest income
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	-	-	32,579	-	-	32,579	Net actuarial loss
Kurtailmen	323,051	(323,051)	-	-	-	-	Curtailment
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	899,703	(413,428)	126,122	-	33,602	645,999	Balance recognised in profit or loss
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program non bunga - bersih	-	57,039	-	-	-	57,039	Remeasurements: Return on plan assets excluding interest income - net
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	-	-	-	-	Actuarial loss from change in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	165,430	-	-	-	-	165,430	Actuarial loss from change in financial assumptions
Kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	175,590	-	-	-	-	175,590	Actuarial loss from experience adjustment
Dampak batas atas aset Kerugian dari penyesuaian aktuarial tahun lalu	-	-	-	-	(35,842)	(35,842)	Impact on assets ceiling Actuarial loss from prior year adjustment
Jumlah yang diakui dalam Penghasilan komprehensif lain	342,336	57,039	-	-	(35,842)	363,533	Balance recognised in other comprehensive income
Pembayaran dari program:							Payments from plans:
Pembayaran iuran Imbalan yang dibayar	12,149	(212,473)	-	-	-	(200,324)	Contribution payments
	(1,168,710)	615,393	(90,267)	-	-	(643,584)	Benefit payments
Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2019*)	5,440,017	(3,126,317)	190,675	-	10,030	2,514,405	Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2019*)
Dampak batas atas asset	-	10,030	-	-	(10,030)	-	Impact on assets ceiling
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	775,418	-	-	-	775,418	Unqualified plan asset from an accounting perspective

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tunai aset program manfaat pasti pascakerja yang terbentuk pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang secara akuntansi tidak dapat disajikan secara bersih terhadap liabilitas adalah masing-masing sebesar Rp797.560 dan Rp775.418 disajikan sebagai 'aset imbalan pascakerja' pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai aset program pada Dana Pensiun sebesar Rp2.284.629 (2019: Rp2.340.869) memenuhi kriteria aset program secara akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset program ditempatkan dalam bentuk investasi deposito berjangka dan surat berharga yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip dan nilai wajarnya mendekati nilai tercatatnya.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto per tahun	3.65% - 7.40%	6.00% - 8.20%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	2.56% - 9.00%	6.00% - 9.00%	Salary growth rate
Tingkat mortalitas	TM IV 2019	TM III 2011	Mortality rate
Usia pensiun normal (dalam tahun)	56	56	Normal retirement age (in years)

Melalui program pensiun manfaat pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti kenaikan gaji, volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi dimasa yang akan datang. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Perubahan imbal hasil obligasi

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi Pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Penurunan imbal hasil obligasi Pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

**17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

As at 31 December 2020 and 2019 and, the total investment value of plan assets in PT Asuransi Jiwasraya (Persero) which is cannot be accounted for net of the liabilities is amounting to Rp797,560 and Rp775,418, respectively are presented as 'post-employment benefits assets' in the consolidated statements of financial position. Plan assets in Dana Pensiun amounting to Rp2,284,629 (2019: Rp2,340,869) meet the criteria of plan assets in accordance with accounting perspectives.

As at 31 December 2020 and 2019, the plan assets were mostly placed in the form of investments in time deposits and bonds, which did not have quoted market prices and their fair value approximate their carrying value.

The principal assumptions used in determining the Group's employee benefit liabilities are as follows:

Though its defined benefits pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as salary growth, assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Assets volatility

Assumptions regarding the expected return on plan assets are based on the historical data and management's expectation of the future investment development. If the yield of plan assets is lower, it will generate a deficit program.

Changes in bond yields

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to Government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit programme.

A decrease in Government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Perubahan imbal hasil obligasi (lanjutan)

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama tertimbang pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**Dampak atas Kewajiban Imbalan Pasti/  
Impact on Defined Benefit Obligations**

	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</b>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.79%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.31%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.65%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.19%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode proyeksi unit kredit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Changes in bond yields (continued)

The Group ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns.

Investment across the plans is well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted actuarial principal assumptions as of 31 December 2020 is as follows:

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.



## Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Risiko gaji (lanjutan)

Rata-rata durasi untuk masing-masing kewajiban imbalan pasti adalah 4,35 - 20,16 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2013.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
IPK	723,547	1,940,105	15,897,019	18,560,671	PEB
IJPL	74,013	369,161	1,735,985	2,197,159	OLTEB
Jumlah	<u>797,560</u>	<u>2,309,266</u>	<u>17,633,004</u>	<u>20,757,830</u>	Total

**17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Salary risk (continued)

The weighted average duration of each defined benefit obligation is 4.35 - 20.16 years.

Management believes that the estimated liabilities of employee benefits from all of the Group's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceeds the minimum liability stated by the Labour Law No. 13 year 2013.

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefits is as follow:

**18. MODAL SAHAM**

**18. SHARE CAPITAL**

	<u>31 Desember/December 2020 dan/and 2019</u>			
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Pemerintah Indonesia	25,000,000	100	25,000,000	The Government of Indonesia
<b>Jumlah</b>	<u>25,000,000</u>	<u>100</u>	<u>25,000,000</u>	<b>Total</b>

**19. LABA BERSIH PER SAHAM**

Labanya bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
Labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,337,259	2,947,383	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>25,000,000</u>	<u>25,000,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding (shares)
Labanya bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>93,490</u>	<u>117,895</u>	Earnings per shares basis and diluted (full amount)

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37)\*

Grup tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga labanya bersih per saham dasar sama dengan labanya bersih per saham dilusian.

The Group did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. **PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA**

Mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan cadangan dari keuntungan wajib paling sedikit sebesar 20% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham mengenai pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2018 berdasarkan Akta Notaris No.1 tanggal oleh notaris Lumassia S.H. 16 Mei 2019, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp1.045.119.

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham mengenai pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2019 berdasarkan Akta Notaris No.1 oleh notaris Lumassia S.H. tanggal 4 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp973.500.

20. **APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME**

Under Indonesian Limited Company Law, the company is required to set up a statutory reserve from profits amounting to at least 20% of issued and fully paid share capital.

As resolved during the respective Shareholders' Annual General Meetings concerning the legalisation of the Consolidated Financial Statement for the year 2018 based on Notarial deeds No.1 by notary Lumassia S.H. dated on 16 May 2019, the shareholders approved cash dividend of Rp1,045,119.

As resolved during the respective Shareholders' Annual General Meetings concerning the legalisation of the Consolidated Financial Statement for the year 2019 based on Notarial deeds No.1 by notary Lumassia S.H. dated on 4 August 2020, the shareholders approved cash dividend of Rp973,500.

21. **PENJUALAN PRODUK**

21. **SALES OF PRODUCTS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29)	2,437,074	2,805,367	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	34,919,627	31,850,372	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b><u>37,356,701</u></b>	<b><u>34,655,739</u></b>	<b>Total</b>

Pendapatan penjualan produk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

The revenues from sales of products for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 29)</b>			<b>Related parties (Note 29)</b>
Penjualan pupuk:			Fertiliser sales:
- Subsidi	1,125,296	1,017,725	Subsidy -
- Non-subsidi	666,824	1,088,343	Non-subsidy -
Penjualan non-pupuk	644,954	699,299	Non-fertiliser sales
	<u>2,437,074</u>	<u>2,805,367</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Penjualan pupuk:			Fertiliser sales:
- Subsidi	11,223,323	11,268,676	Subsidy -
- Non-subsidi	17,974,276	14,424,743	Non-subsidy -
Penjualan non-pupuk	5,498,310	5,984,831	Non-fertiliser sales
Penjualan produk lainnya	223,718	172,122	Sales of other products
	<u>34,919,627</u>	<u>31,850,372</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>37,356,701</u></b>	<b><u>34,655,739</u></b>	<b>Total</b>

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan produk kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

For the years ended 31 December 2020 and 2019, there was no customer with which sales of product transaction exceeded 10% of total revenue.

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada suatu titik waktu.

The revenues from sales of products are recognised at the point in time.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENGgantian BIAYA SUBSIDI DARI PEMERINTAH 22. REIMBURSEMENT OF SUBSIDY FROM GOVERNMENT

Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

The reimbursement of subsidy from the Government for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
<b>Subsidi pupuk:</b>			<b>Subsidi of fertiliser:</b>
Urea	12,643,616	12,725,104	Urea
NPK	9,673,700	9,216,079	NPK
SP-36	2,035,402	2,416,544	SP-36
ZA	1,368,545	1,778,722	ZA
Organik	878,324	1,027,231	Organic
NPK kakao	31,507	-	NPK cocoa
	<u>26,631,094</u>	<u>27,163,680</u>	
Penyesuaian piutang subsidi dari Pemerintah, yang belum ditagih – bersih setelah penyesuaian tahun sebelumnya	<u>(918,946)</u>	<u>712,131</u>	Adjustment of unbilled subsidy receivables from government – net of prior year adjustment
<b>Jumlah</b>	<b><u>25,712,148</u></b>	<b><u>27,875,811</u></b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

Pendapatan subsidi untuk tahun 2020 dibukukan berdasarkan harga pupuk subsidi 2020 yang telah diaudit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan ("BA 2020") tertanggal 17 Mei 2021. Secara historis, aktual kuantitas penyaluran pupuk yang disetujui dan estimasi dari kuantitas penyaluran tidak berbeda signifikan.

Revenue from the Government subsidy for the year 2020 was recorded based on 2020 subsidised fertiliser price audited by BPK-RI as stated on Minutes of Audit Result ("BA 2020") dated 17 May 2021. Historically, the actual approved distributed quantity and estimates of distributed quantity are not significantly different.

Menurut BA 2020 ini, jumlah estimasi piutang subsidi termasuk jumlah penyaluran subsidi yang masih dalam proses pemeriksaan BPK berjumlah Rp394.707. Manajemen Grup berpendapat bahwa penyaluran atas jumlah ini telah didukung bukti yang cukup dan manajemen percaya tidak akan ada selisih material atas jumlah yang masih dalam proses verifikasi.

According to BA 2020, the estimated amount of subsidy receivables includes the amount of subsidy that are still being audited by BPK amounting to Rp394,707. The Group's management believes that the distribution of this amount has been supported by sufficient evidence and management believes that there will be no material differences on the amount that is still in the process of verification.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN JASA

	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)	6,597,704
Pihak ketiga	<u>2,211,020</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>8,808,724</u></b>

Pendapatan jasa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Pendapatan konstruksi	6,954,611
Jasa operasi dan pemeliharaan	997,885
Pendapatan konstruksi dari perjanjian konsesi jasa	352,780
Pendapatan keuangan dari perjanjian konsesi jasa	130,868
Jasa lainnya	<u>372,580</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>8,808,724</u></b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

Pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pendapatan jasa kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.040.359 akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-3 tahun kedepan.

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp166.015.

23. RENDERING OF SERVICES

	<u>2019*)</u>	
	5,808,446	Related parties (Note 29)
	<u>2,773,151</u>	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b><u>8,581,597</u></b>	<b>Total</b>

The rendering of services for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2019*)</u>	
	7,548,201	Construction revenue
	791,841	Operation and maintenance service
	39,676	Construction revenue from concession arrangement
	128,430	Finance income from service concession arrangement
	<u>73,449</u>	Other service
<b>Jumlah</b>	<b><u>8,581,597</u></b>	<b>Total</b>

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

For the years ended 31 December 2020 and 2019, there was no customer with which rendering of services transaction exceeded 10% of total revenue.

Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as of 31 December 2020 amounting to Rp4,040,359 will be recognised as revenue between next 1-3 years.

Revenue of the Group recognised in the current year related to carried-forward contract liabilities amounting to Rp166,015.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>
Bahan baku yang digunakan	38,343,301	41,048,745
Penyusutan (Catatan 10)	3,765,120	3,147,522
Biaya tenaga kerja langsung	2,530,188	2,701,142
Perbaikan dan pemeliharaan	757,788	721,919
Biaya <i>overhead</i> lainnya	<u>3,404,341</u>	<u>3,909,506</u>
Jumlah biaya produksi	48,800,738	51,528,834
Persediaan barang jadi dan barang dalam proses:		
Awal tahun	10,246,176	7,904,046
Akhir tahun	<u>(7,845,646)</u>	<u>(10,246,176)</u>
	<u>51,201,268</u>	<u>49,186,704</u>
Beban non-manufaktur:		
Listrik, <i>steam</i> , dan utilitas	641,185	760,752
Properti dan jasa kawasan industri	227,280	208,414
Perdagangan	983,395	372,865
Jasa konstruksi	7,181,246	7,219,845
Lainnya	<u>521,472</u>	<u>390,738</u>
Jumlah beban non-manufaktur	<u>9,554,578</u>	<u>8,952,614</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>60,755,846</u></b>	<b><u>58,139,318</u></b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

Pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah PT Pertamina (Persero) dan entitas anak dengan nilai masing-masing sebesar Rp13.201.477 (21,73%) dan Rp13.146.391 (22,61%).

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

24. COST OF REVENUES

The cost of revenues for the years ended 31 December 2020 and 2019 were as follows:

<i>Raw material used</i>
<i>Depreciation (Note 10)</i>
<i>Direct labour</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Other overhead costs</i>
<i>Total production costs</i>
<i>Finished goods and work in Process inventories:</i>
<i>Beginning of the year</i>
<i>End of the year</i>
<i>Non-manufacturing cost:</i>
<i>Electricity, steam and utilities</i>
<i>Property and services industrial estate</i>
<i>Trading</i>
<i>Construction services</i>
<i>Others</i>
<i>Total cost of non-manufacture</i>
<b>Total</b>

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

Suppliers with purchase transactions that represent more than 10% of the total consolidated cost of revenues for the years ended 31 December 2020 and 2019 are PT Pertamina (Persero) and subsidiaries amounting to Rp13,201,477 (21.73%) and Rp13,146,391 (22.61%), respectively.

Refer to Note 29 for details of related parties balances and transactions.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
Gaji, upah, dan kesejahteraan	560,477	643,544	Salaries, wages, and welfare
Beban sewa	121,699	213,456	Rent expenses
Biaya jasa	117,086	127,132	Service charge
Beban promosi dan pemasaran	107,148	118,469	Promotion and marketing expenses
Beban penurunan nilai piutang dan aset lain	76,505	71,041	Provision for impairment of trade receivables and other assets
Beban perlengkapan dan operasional kantor	41,481	44,796	Supply and office operating expenses
Beban penyusutan (Catatan 10)	32,787	37,484	Depreciation expenses (Note 10)
Beban perjalanan dinas	26,399	49,567	Travel expenses
Beban pemeliharaan	17,940	23,010	Maintenance expenses
Beban penelitian	16,496	15,514	Research expenses
Beban unit pelayanan dan utilitas	15,854	23,731	Service unit and utility expenses
Beban asuransi	14,288	12,521	Insurance expenses
Beban lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	38,609	19,220	Other expenses (each below Rp10,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,186,769</u></b>	<b><u>1,399,485</u></b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
Gaji, upah, dan kesejahteraan	1,965,767	1,971,952	Salaries, wages, and welfare
Beban jasa	564,524	474,183	Service charge
Beban pajak	413,326	488,919	Tax expenses
Beban unit pelayanan dan utilitas	191,105	199,468	Service unit and utility expenses
Beban bina wilayah	142,409	89,682	Regional development expenses
Beban promosi dan pemasaran	127,065	64,412	Promotion and publication expenses
Beban penyusutan (Catatan 10)	107,817	120,057	Depreciation expenses (Note 10)
Beban pemeliharaan	100,512	47,880	Maintenance expenses
Beban perlengkapan dan operasional kantor	97,327	91,987	Supply and office operating expenses
Beban penurunan nilai piutang usaha dan piutang lainnya	90,298	157,810	Provision for trade receivables and other receivables
Beban pelatihan	58,625	84,049	Training expenses
Beban sewa	48,448	86,431	Rent expenses
Biaya perjalanan dinas	32,588	86,199	Travel expenses
Beban penelitian	25,973	25,663	Research expenses
Beban asuransi	8,943	11,870	Insurance expenses
Beban lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	49,363	47,456	Other expenses (each below Rp10,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,024,090</u></b>	<b><u>4,048,018</u></b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. (BEBAN)/PENDAPATAN LAINNYA – BERSIH

27. OTHER (EXPENSES)/INCOME – NET

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
Kerugian selisih kurs – bersih	(215,772)	(28,982)	Foreign exchange loss – net
Denda dan klaim	31,872	111,154	Penalty and claim
Pendapatan lainnya – bersih	<u>78,558</u>	<u>170,755</u>	Other income – net
<b>Jumlah</b>	<b><u>(105,342)</u></b>	<b><u>252,927</u></b>	<b>Total</b>

28. BIAYA KEUANGAN

28. FINANCE COSTS

Biaya keuangan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan beban bunga dan beban keuangan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Group's finance costs for the years ended 31 December 2020 and 2019 represent interest expense and other financial expenses is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
Pinjaman jangka pendek	1,767,177	2,000,683	Short-term loan
Utang obligasi	621,520	694,738	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang	453,672	987,848	Long-term loan
Biaya bank dan pinjaman	80,284	82,171	Bank and loan cost
Kerugian/(keuntungan) selisih kurs atas pinjaman	34,058	(202,920)	Exchange differences loss/(gain) on borrowing
Pinjaman non-bank	<u>18,638</u>	<u>636</u>	Non-bank loan
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,975,349</u></b>	<b><u>3,563,156</u></b>	<b>Total</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Nature of relationships with related parties

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those for transactions between unrelated parties.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/112 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

*Nature of relationships with related parties (continued)*

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The details of the nature of relationships and types of significant transactions with related parties are as follows:*

<b>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
Pemerintah Indonesia/ <i>The Government of Indonesia</i>	Pemegang saham utama/ <i>Ultimate parent</i>	Dividen dan penggantian biaya subsidi/ <i>Dividend and reimbursement of subsidy</i>
Bank Mandiri, BNI, BRI, BTN, Bank Syariah Mandiri	Entitas di bawah kendali pemerintah/ <i>Entities controlled by government</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Non Cash loan</i> , fasilitas <i>Bill Purchasing Line</i> , fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas <i>Supply Chain Financing</i> , fasilitas <i>Treasury Line/ Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, placement of restricted cash, Non Cash Loan facility, Bill Purchasing Line facility, Working Capital Loans facility, Supply Chain Financing Facility, Treasury line facility</i>
PT Adhi Karya (Persero), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Bhanda Graha Reksa (Persero) Tbk, PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Fokus Jasa Mitra, PT Graha Sarana Gresik, PT Iglas (Persero), PT Industri Gula Glenmore, PT Krakatau Engineering, PT Perkebunan Nusantara (Persero) Dan entitas anak, PT Perta Arun Gas, PT Pertagas Niaga, PT Pertamina (Persero) dan entitas anak, PT Pertani (Persero), PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Petro Graha Medika, PT Sang Hyang Seri, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak, PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, Yayasan Petrokimia Gresik, Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik, Perum Bulog, Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur	Entitas di bawah kendali pemerintah/ <i>Entities controlled by government</i>	Penjualan pupuk subsidi, penjualan pupuk non-subsidi, pendapatan jasa EPC, pendapatan jasa non-EPC, penjualan jasa, penjualan produk non-pupuk, pembelian bahan baku, sewa, jasa pemeliharaan mekanik, pemakaian listrik, dan jasa pengangkutan gas/ <i>Subsidy fertiliser sales, non-subsidy fertiliser sales, revenue from EPC, revenue from non-EPC, rendering of services, non-fertiliser sales, rental, purchase of raw material, rental, mechanic maintenance, electricities and gas transportation services</i>
PT Aneka Jasa Grhadika, MNK, PT Petrocentral, PT Gresik Cipta Sejahtera (Persero), PT Petrocentral, PT Petrokopindo Cipta Selaras	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Penjualan pupuk non-subsidi, penjualan non-pupuk, sewa dan pembelian non-bahan baku/ <i>Non-subsidy fertiliser sales, non-fertiliser sales, rental and purchase of non-raw materials</i>
PT Kaltim Jordan Abadi, PT Petro Jordan Abadi ("PJA")	Ventura Bersama/ <i>Joint Ventures</i>	Penjualan non-pupuk, pembelian bahan baku/ <i>Non-fertiliser sales, purchase of raw materials</i>



PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationships with related parties (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>			Transaksi/ <i>Transaction</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Personil manajemen kunci (terdiri dari anggota direksi dan komisaris dan seluruh pihak yang melapor secara langsung kepada direksi)/ <i>Key management personnel (Consisting of members of the board of directors and commissioners and those who directly report to the board of directors)</i>			Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:		Significant transactions with related parties are as follows:		
<u>Piutang usaha:</u>		<u>Trade receivables:</u>		
	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*)</u>	<u>1 Januari/ January 2019*)</u>	
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	497,480	441,339	53,149	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Gresik Cipta Sejahtera	83,005	80,464	85,788	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	71,306	179,782	83,143	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Industri Gula Glenmore	59,933	80,049	83,436	PT Industri Gula Glenmore
MNK	57,669	31,377	37,771	MNK
PJA	41,938	-	9,336	PJA
PT Iglas (Persero)	27,251	53,120	-	PT Iglas (Persero)
PT Sang Hyang Seri	18,749	-	-	PT Sang Hyang Seri
PT Perkebunan Nusantara dan entitas anak	24,733	258,488	597,551	PT Perkebunan Nusantara and subsidiaries
PT Petrocentral	13,457	12,950	-	PT Petrocentral
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak	6,099	12,530	12,342	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries
PT Kaltim Jordan Abadi	11,211	42,381	75,671	PT Kaltim Jordan Abadi
PT Perta Arun Gas	9,401	36,764	36,764	PT Perta Arun Gas
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	1,641	1,649	36,803	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	14,975	-	-	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	19,028	-	-	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	72,237	62,242	76,548	Others (each below Rp10,000)
	<u>1,030,113</u>	<u>1,293,135</u>	<u>1,188,302</u>	
Cadangan penurunan nilai	(35,796)	(14,962)	(35,969)	Allowance for impairment
Jumlah	<u>994,317</u>	<u>1,278,173</u>	<u>1,152,333</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.81%</u>	<u>0.97%</u>	<u>0.85%</u>	As a percentage of total assets

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan:

Construction contract work in progress – due from customers:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*)</u>	<u>1 Januari/ January 2019*)</u>	
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	2,031,075	1,682,997	755,819	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	578,042	277,148	280,344	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	65,532	-	-	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	-	515	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	<u>2.674.649</u>	<u>1.960.145</u>	<u>1.036.678</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2.18%</u>	<u>1.48%</u>	<u>0.77%</u>	As a percentage of total assets

Utang usaha:

Trade payables:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*)</u>	<u>1 Januari/ January 2019*)</u>	
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	263,674	187,712	44,687	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Krakatau Engineering	35,503	18,412	13,472	PT Krakatau Engineering
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	31,248	82,963	22,004	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Bhanda Ghara Rekza (Persero)	17,064	13,011	36,235	PT Bhanda Ghara Rekza (Persero)
PT Petrokopindo Cipta Selaras	14,907	12,818	25,936	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Perta Arun Gas	24,417	23,607	1,334	PT Perta Arun Gas
PT Gresik Cipta Sejahtera (Persero)	10,036	11,293	18,488	PT Gresik Cipta Sejahtera (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia	4,900	10,992	-	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	-	29,564	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Aneka Jasa Grhadika	10,332	8,578	2,608	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	24,420	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Boma Bisma Indra	-	17,073	-	PT Boma Bisma Indra
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>138,876</u>	<u>42,865</u>	<u>26,980</u>	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	<u>550.957</u>	<u>453.744</u>	<u>221.308</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.99%</u>	<u>0.68%</u>	<u>0.30%</u>	As a percentage of total liabilities

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak konstruksi:

Amounts due to customers from construction contract work:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	2,658	50,300	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	22,852	23,344	-	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Perta Arun Gas	14,352	-	-	PT Perta Arun Gas
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	125	4,016	1,599	Others (each below Rp10,000)
<b>Jumlah</b>	<b>37,329</b>	<b>30,018</b>	<b>51,899</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.07%	0.05%	0.07%	As a percentage of total liabilities

Pendapatan:

Revenues:

	2020	2019*)	
Penjualan produk (Catatan 21)	2,437,074	2,805,367	Sales of product (Note 21)
Pengganti biaya subsidi (Catatan 22)	25,712,148	27,875,811	Subsidy from Government (Note 22)
Pendapatan jasa (Catatan 23)	6,597,704	5,808,446	Services revenue (Note 23)
<b>Jumlah</b>	<b>34,746,926</b>	<b>36,489,624</b>	<b>Total</b>
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pemerintah Indonesia (Catatan 26)	25,712,148	27,875,811	Government of Indonesia (Note 26)
PT Gresik Cipta Sejahtera	283,351	490,025	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	181,519	450,569	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Pertani (Persero)	416,257	423,146	PT Pertani (Persero)
MNK	301,331	323,698	MNK
PT Perkebunan Nusantara (Persero) dan entitas anak	120,402	823,170	PT Perkebunan Nusantara (Persero) and subsidiaries
PT Kaltim Jordan Abadi	101,030	225,535	PT Kaltim Jordan Abadi
PT Indonesia Asahan aluminium (Persero) dan entitas anak	89,625	86,752	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and subsidiaries
PJA	71,155		PJA
PT Semen Indonesia (Persero)	52,444		PT Semen Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,345,010	653,498	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	5,179,517	4,148,952	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Petrocentral	138,527	140,874	PT Petrocentral
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	171,533		PT Trans Pacific Petrochemical Indotama
PT Asuransi Jasa Indonesia	12,768	140,874	PT Asuransi Jasa Indonesia
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	217,144	197,842	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik
Perum Bulog	32,388	17,683	Perum Bulog
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	320,777	491,195	Others (each below Rp10,000)
<b>Jumlah</b>	<b>34,746,926</b>	<b>36,489,624</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	48.34%	51.31%	As a percentage of total revenue

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)	2020	2019	29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)
<u>Pembelian:</u>			<u>Purchases:</u>
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	13,201,477	13,146,391	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PJA	1,593,777	1,741,304	PJA
PT Bhandha Ghara Rekasa (Persero)	216,745	305,446	PT Bhandha Ghara Rekasa (Persero)
PT Petrokopindo Cipta Selaras	344,802	304,845	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Gresik Cipta Sejahtera	190,976	176,678	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	79,222	92,290	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Fokus Jasa Mitra	307,724	464,277	PT Fokus Jasa Mitra
PT Aneka Jasa Grhadika	194,362	258,851	PT Aneka Jasa Grhadika
PT Graha Sarana Gresik	169,778	164,890	PT Graha Sarana Gresik
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	194,358	139,846	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik
PT Semen Indonesia (Persero) dan Entitas Anak	3,563	26,417	PT Semen Indonesia (Persero) and subsidiaries
Yayasan Petrokimia Gresik	19,583	18,118	Yayasan Petrokimia Gresik
PT Petro Graha Medika	19,311	-	PT Petro Graha Medika
PT Pertagas Niaga	19,315	-	PT Pertagas Niaga
PT Bukit Asam Tbk	327,269	-	PT Bukit Asam Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	24,545	-	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	158,328	376,632	Others (each below Rp10,000)
<b>Jumlah</b>	<b>17,065,135</b>	<b>17,215,985</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	28.09%	29.61%	As a percentage of total cost of revenues
<u>Kompensasi manajemen kunci:</u>			<u>Key management compensation:</u>
Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:			Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:
	2020*	2019*	
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Gaji dan tunjangan rumah	23,101	21,909	Salary and home allowance
Tunjangan hari raya	-	1,599	Holiday allowance
Tantiem yang masih harus dibayar	79,551	62,710	Accrued tantiem
	102,652	86,218	
Imbalan pascakerja	5,938	4,890	Post-employment benefit
	108,590	91,108	
<b>Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Gaji dan tunjangan rumah	10,837	7,914	Salary and home allowance
Tunjangan hari raya	-	538	Holiday allowance
Tantiem yang masih harus dibayar	28,868	27,069	Accrued tantiem
	39,705	35,521	
Imbalan pascakerja	2,599	2,358	Post-employment benefit
	42,304	37,879	
<b>Jumlah</b>	<b>150,894</b>	<b>128,987</b>	<b>Total</b>

\*) Tantiem menggunakan nilai akrual tahun berjalan

Tantiem using current year accrued amount \*)

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

	31 Desember/December 2020			
	Jumlah/ Total	Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ At amortised cost	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/At fair value through profit or loss	
<b>Aset keuangan</b>				<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	12,405,518	12,405,518	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3,613,966	3,613,966	-	Trade receivables
Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	3,400,946	3,400,946	-	Subsidy receivables from the Government of Indonesia
Piutang subsidi yang belum ditagih	479,981	479,981	-	Unbilled subsidy receivables
Piutang lainnya	486,910	486,910	-	Other receivables
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan	3,111,002	3,111,002	-	Construction contract work in progress – due from customers
Aset lancar lainnya	812,500	812,500	-	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	1,557,692	1,519,647	38,045	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>28,482,754</b>	<b>28,444,709</b>	<b>38,045</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	3,621,211	3,621,211	-	Trade payables
Utang lainnya	1,335,066	1,335,066	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	7,148,654	7,148,654	-	Accrued liabilities
Utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia	126,633	126,633	-	Subsidy payable to the Government of Indonesia
Utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak konstruksi	55,820	55,820	-	Amounts due to customer for construction contract work
Pinjaman bank jangka pendek	8,313,717	8,313,717	-	Short-term bank loans
Bagian lancar pinjaman jangka panjang	3,145,122	3,145,122	-	Current maturities of non-current borrowings
Pinjaman jangka panjang	25,399,325	25,399,325	-	Non-current borrowings
Liabilitas tidak lancar lainnya	27,833	27,833	-	Other non-current liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>49,173,381</b>	<b>49,173,381</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)      30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

<u>31 Desember/December 2019*</u>			
<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u>	<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual/ AFS financial assets</u>	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	11,973,396	11,973,396	-      Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3,901,886	3,901,886	-      Trade receivables
Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	6,440,956	6,440,956	-      Subsidy receivables from the Government of Indonesia
Piutang lainnya	414,552	414,552	-      Other receivables
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan	3,623,845	3,623,845	-      Construction contract work in progress – due from customers
Aset lancar lainnya	1,451,943	1,451,943	-      Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>1,700,049</u>	<u>1,632,236</u>	<u>67,813</u> Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b><u>35,107,033</u></b>	<b><u>35,039,220</u></b>	<b><u>67,813</u></b> <b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	2,259,611	2,259,611	-      Trade payables
Utang lainnya	1,174,402	1,174,402	-      Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	9,007,085	9,007,085	-      Accrued liabilities
Utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak konstruksi	53,223	53,223	-      Amounts due to customer for construction contract work
Pinjaman bank jangka pendek	19,721,310	19,721,310	-      Short-term bank loans
Bagian lancar pinjaman jangka panjang	11,351,171	11,351,171	-      Current maturities of non-current borrowings
Pinjaman jangka panjang	17,129,724	17,129,724	-      Non-current borrowings
Liabilitas tidak lancar lainnya	<u>18,251</u>	<u>18,251</u>	-      Other non-current liabilities
<b>Jumlah</b>	<b><u>60,714,777</u></b>	<b><u>60,714,777</u></b>	<b><u>-</u></b> <b>Total</b>

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos berbagai risiko keuangan diantaranya: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko keuangan dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari ketidakpastian atau perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko keuangan yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

**Faktor risiko keuangan**

**a. Risiko pasar**

**(i) Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang Rupiah dan USD. Risiko suku bunga dari kas di bank dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga nilai wajar. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba rugi untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp326.393 (31 Desember 2019: Rp343.572).

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks as follows: market risk (including foreign currency exchange rates risk, commodity prices risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential losses arising from uncertainties or unexpected changes in market conditions and the Group's consolidated financial performance.*

*The Group uses various methods to measure financial risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.*

**Financial risk factor**

**a. Market risk**

**(i) Interest rate risk**

*The Group's interest rate risk arises from short-term borrowings and long-term borrowings denominated in Rupiah and USD. The interest rate risk from cash in bank and deposits is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. The Group has borrowings with fixed and floating interest rates. Borrowings with floating interest rates are exposed to cashflow interest rate risk. Borrowings with fixed rates exposes the Group to fair value interest risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.*

*As at 31 December 2020, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss for the year would have been Rp326,393 (31 December 2019: Rp343,572), lower/higher.*

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2020 jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah atau menjadi lebih tinggi Rp66.266 (31 Desember 2019: lebih rendah atau lebih tinggi Rp16.318), terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Grup didenominasikan dalam Rupiah, JPY, USD, dan EUR. Deviasi pergerakan kurs untuk mata uang tersebut adalah masing-masing sebesar 4,72%, 4,89%, dan 3,52%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing meningkat sebesar deviasi yang telah disebutkan diatas dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp28.933.804, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan, utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman bank jangka panjang dalam mata uang asing.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Financial risk factor (continued)**

**a. Market risk (continued)**

(ii) Foreign exchange risk

The Group is facing to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposure are managed partially by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As at 31 December 2020, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the USD with all other variables held constant, the pre-tax profit for the year would have been by Rp66,266 lower or higher (31 December 2019: Rp16,318 lower or higher), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

As at 31 December 2020, monetary assets and liabilities held by the Group are denominated in Indonesian Rupiah, JPY, USD and EUR. The deviation for such currencies is 4.72%, 4.89% and 3.52%, respectively.

As at 31 December 2020, if the exchange rates of the Rupiah against foreign currencies appreciated by the deviation aforementioned with all other variables held constant, profit before tax for the period ended would have been Rp28,933,804 lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, construction contract work in progress – due from customers, trade payables, accrued liabilities, short-term bank loans and non-current borrowings – bank loans denominated in foreign currencies.



**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**b. Risiko kredit**

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp9.437.102 (31 Desember 2019: Rp10.366.179). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang subsidi, aset keuangan lainnya, piutang retensi, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan, aset keuangan dari konsesi jasa, deposito yang dijamin, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang jangka panjang.

Semua kas di bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal.

Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dan piutang subsidi dari Pemerintah yang belum tertagih dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Indonesia.

Terkait piutang retensi dan pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan, Grup mempunyai jaminan dalam bentuk garansi pelaksanaan pekerjaan yang dikeluarkan oleh bank atau institusi keuangan.

Selain itu, Grup juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki penilaian atas pelanggan dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap pelanggan didasarkan pada posisi keuangan pelanggan serta pengalaman sebelumnya.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Financial risk factor (continued)**

**b. Credit risk**

As at 31 December 2020, the total maximum exposure from credit risk was Rp9,437,102 (31 December 2019: Rp10,366,179). Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, subsidy receivables, other financial assets, retention receivables, construction contract work in progress – due from customers, financial assets from service concession, restricted deposits, restricted cash in bank and long-term receivables.

All the cash in banks and other non-current financial assets in form of restricted deposits are placed in bank with good credit rating. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal.

The credit risk on receivables from fertiliser subsidy and unbilled subsidy receivables from the Government are considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

Related to retention receivables and construction contract work in progress – due from customers, the Group receives guarantee in the form of performance guarantees issued by banks or financial institutions.

In addition, the Group also ensures that sales are only made to customers with a good credit history. The Group has an assessment of customers in terms of ability to pay receivables when due. Each customer's valuation is based on the customer's financial position and previous experience.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo dari risiko kredit Grup terdiri dari:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)

Financial risk factor (continued)

b. Credit risk (continued)

As at 31 December 2020 and 2019, balances of the Group's credit risk consist of the following:

	2020			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due not impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired		
Piutang usaha	2,519,202	1,094,764	1,115,172	4,729,138	Trade receivables
Piutang lainnya	451,922	21,732	13,256	486,910	Others receivables
Piutang retensi Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan	44,022	-	-	44,022	Retention receivables
Piutang lainnya – jangka panjang	3,111,002	-	-	3,111,002	Construction contract work in progress – due from customers
	65,794	-	431,399	497,193	Other receivables – non-current
<b>Jumlah</b>	<b>6,191,942</b>	<b>1,116,497</b>	<b>1,559,826</b>	<b>8,868,265</b>	<b>Total</b>
	2019			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due not impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired		
Piutang usaha	2,979,182	922,704	930,384	4,832,270	Trade receivables
Piutang lainnya	244,148	129,949	286,169	660,266	Others receivables
Piutang retensi Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan	35,884	-	-	35,884	Retention receivables
Piutang non usaha jangka panjang	3,623,845	-	-	3,623,845	Construction contract work in progress – due from customers
	67,676	238,672	460,118	766,466	Long-term non-trade receivables
<b>Jumlah</b>	<b>6,961,483</b>	<b>1,280,577</b>	<b>1,676,671</b>	<b>9,918,731</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp1.094.764 (31 Desember 2019: Rp930.364) dan piutang lainnya sebesar Rp21.732 (31 Desember 2019: Rp129.949) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Lihat Catatan 5 dan 8 untuk analisis umur piutang.

As at 31 December 2020, trade receivables of Rp1,094,764 (31 December 2019: Rp930,364) and other receivables of Rp21,732 (31 December 2019: Rp129,949) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. Refer to Note 5 and 8 for receivable aging analysis.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2020 atau 31 Desember 2020 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Grup telah mencadangkan nilai piutang usaha dan piutang lainnya yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

Seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya di atas yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebagian besar berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala.

Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak debitur merupakan Pemerintah Indonesia.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya yang telah dilakukan.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Financial risk factor (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

*The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.*

*To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 month before 1 January 2020 or 31 December 2020 and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.*

*As at 31 December 2020 and 2019, the Group had provided the reserve for the balance of trade receivables and other receivables which have been past due and impaired.*

*The entire balance from trade receivables and other receivables is mostly derived from third party and related party customers which have existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers. The Group also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivables.*

*The credit risk on receivables from the fertiliser subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.*

*Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered.*

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Kebijakan umum Grup untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- (i) memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- (ii) menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kewenangan Grup; dan
- (iii) meminta pembayaran dimuka untuk penjualan pupuk dan nonpupuk untuk pelanggan lama dan baru.

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengelola risiko likuiditas dan memastikan ketersediaan kas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Selain itu, Grup juga memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Financial risk factor (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

The Group's general policies for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered to new and existing customers are as follows:

- (i) selecting customers with strong financial conditions and good reputations;
- (ii) acceptance of new customers and sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and
- (iii) requesting advance payments for sales of fertiliser and non-fertiliser for recurring and new customers.

**c. Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk and ensuring cash availability, the Group monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

2020					
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1-5 tahun/ <i>years</i>	Di atas 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	3,621,211	-	-	3,621,211	Trade payables
Utang lainnya	1,335,066	-	-	1,335,066	Other payables
Utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia	126,633	-	-	126,633	Subsidy payable to the Government of Indonesia
Liabilitas yang masih harus dibayar	6,452,790	-	-	6,452,790	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	8,313,717	-	-	8,313,717	Short-term bank loans
Pinjaman bank dan pinjaman lainnya jangka panjang	3,050,941	23,044,974	-	26,095,915	Long-term bank loans and other loans
Utang obligasi	501,631	7,064,312	458,733	8,024,676	Bonds payables
Liabilitas sewa	94,181	98,684	2,198	195,063	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>23,496,181</b>	<b>30,207,970</b>	<b>460,931</b>	<b>54,165,071</b>	<b>Total</b>
2019					
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1-5 tahun/ <i>years</i>	Diatas 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	2,259,611	-	-	2,259,611	Trade payable
Utang lainnya	1,174,402	-	-	1,174,402	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	7,725,592	-	-	7,725,592	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	19,721,310	-	-	19,721,310	Short-term bank loans
Pinjaman bank dan pinjaman lainnya jangka panjang	6,693,446	17,543,225	-	24,236,671	Long-term bank loans and other loans
Utang obligasi	4,688,525	4,811,705	-	9,500,230	Bonds payables
Sewa pembiayaan	1,092	-	-	1,092	Finance lease obligations
<b>Jumlah</b>	<b>42,263,978</b>	<b>22,354,930</b>	<b>-</b>	<b>64,618,908</b>	<b>Total</b>

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity grouping based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

## Lampiran 5/126 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)

## d. Estimasi nilai wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Utang obligasi	6,289,446	6,447,758	Bonds payable
Pinjaman bank jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	927,353	1,208,910	Long-term bank loans with fixed interest rate

	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Utang obligasi	7,940,252	8,062,655	Bonds payable
Pinjaman bank jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	1,187,915	1,326,206	Long-term bank loans with fixed interest rate

Nilai wajar dari obligasi diestimasi menggunakan harga pasar yang dikutip pada tanggal 31 Desember 2020 dan diklasifikasikan sebagai tingkat 1 dalam hierarki nilai wajar.

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap diestimasi menggunakan *input* selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam tingkat 1 pada tanggal 31 Desember 2020 dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hierarki nilai wajar.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)

## d. Fair value estimation

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Utang obligasi	6,289,446	6,447,758	Bonds payable
Pinjaman bank jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	927,353	1,208,910	Long-term bank loans with fixed interest rate

	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Utang obligasi	7,940,252	8,062,655	Bonds payable
Pinjaman bank jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	1,187,915	1,326,206	Long-term bank loans with fixed interest rate

The fair value of bonds payable is estimated using the quoted market price as at 31 December 2020 and are within level 1 of the fair value hierarchy.

The fair value of long-term bank loan with fixed interest rate is estimated using the inputs other than quoted price included within level 1 that are observable as at 31 December 2020 and are within level 2 of the fair value hierarchy.

## Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**      **31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**e. Manajemen risiko permodalan**

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

**e. Capital risk management**

*In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.*

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.*

*The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowings and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.*

**32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**      **32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

**a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

**a. Significant non-cash investing activities**

*Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activities is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Aktivitas investasi</b>			<b>Investing activities</b>
Perolehan aset tetap melalui utang lainnya dan beban akrual	196,434	262,078	Acquisition of fixed assets through other payables and accrued expenses
Perolehan aset tetap melalui uang muka	42,997	200,016	Acquisition of fixed assets through advances
Perolehan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman	10,628	102,691	Acquisition of fixed assets through capitalisation of borrowing cost
Penambahan investasi pada ventura bersama melalui konversi pinjaman	42,382	-	Addition of investment in joint venture through loan conversion
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	204,168	-	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset hak-guna melalui sewa dibayar dimuka	16,550	-	Acquisition of right-of-use assets through rental prepayments

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/128 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN  
ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi utang bersih (lanjutan)

Transaksi di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH  
FLOWS (continued)

b. Net debt reconciliation (continued)

Table below present a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2020 and 2019, as follows:

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowings	Jumlah/ Total	
<b>Saldo pada 1 Januari 2019</b>	<b>4,236</b>	<b>57,436,642</b>	<b>57,440,878</b>	<b>Balance as at 1 January 2019</b>
Arus kas masuk	-	82,289,625	82,289,625	Cash in flows
Arus kas keluar	(2,863)	(92,794,619)	(92,797,482)	Cash out flows
Akuisisi – liabilitas sewa	-	-	-	Acquisition – lease liabilities
Pembayaran bunga	(281)	-	(281)	Payment of interest
Transaksi non kas lainnya	-	1,269,465	1,269,465	Other non-cash transactions
<b>Saldo pada 31 Desember 2019</b>	<b>1,092</b>	<b>48,201,113</b>	<b>48,202,205</b>	<b>Balance as at 31 December 2019</b>
Arus kas masuk	-	45,605,211	45,609,031	Cash in flows
Arus kas keluar	(186,662)	(57,181,466)	(57,367,885)	Cash out flows
Akuisisi – liabilitas sewa	204,168	-	204,168	Acquisition – lease liabilities
Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73	162,294	-	162,294	Adjustment to the beginning balance based on SFAS 73
Pembayaran bunga	(18,512)	-	(18,512)	Payment of interest
Penyesuaian selisih kurs	-	-	-	Foreign exchange rate adjustment
Transaksi non kas lainnya	11,337	59,589	66,863	Other non-cash transactions
<b>Saldo pada 31 Desember 2020</b>	<b>173,717</b>	<b>36,684,447</b>	<b>36,858,164</b>	<b>Balance as at 31 December 2020</b>



PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/129 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2019				
	USD (000)	EUR (000)	JPY (000)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	58,284	-	-	822,093	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	68,167	-	-	961,495	Trade receivables
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – kepada pelanggan	140,165	-	-	1,977,026	Construction contract work in progress – due from customers
<b>Jumlah aset</b>	<b>266,616</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,760,614</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	68,557	1,039	36,324	388,083,735	Trade payables
Beban akrual	-	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	15,932	-	-	224,722	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	87,644	-	-	1,236,213	Long-term bank loan
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>172,133</b>	<b>1,039</b>	<b>36,324</b>	<b>389,544,670</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas moneter – bersih</b>				<b>(385,784,056)</b>	<b>Net monetary liabilities</b>
	2019				
	USD (000)	EUR (000)	JPY (000)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	120,965	-	-	1,681,537	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	84,391	-	-	1,173,124	Trade receivables
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – kepada pelanggan	103,271	-	-	1,435,574	Construction contract work in progress – due from customers
<b>Jumlah aset</b>	<b>308,627</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4,290,235</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	34,534	4,883	159,828	217,787,928	Trade payables
Beban akrual	-	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	105,301	-	-	1,463,783	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	-	Long-term bank loan
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>139,835</b>	<b>4,883</b>	<b>159,828</b>	<b>219,251,711</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas moneter – bersih</b>				<b>(214,961,476)</b>	<b>Net monetary liabilities</b>

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, liabilitas moneter bersih akan naik sekitar Rp28.933.804.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2020 and 2019.

If assets and liabilities in currencies other than Rupiah as at 31 December 2020 are translated using the exchange rate as at the issuance date of the consolidated financial statements, the total net monetary liabilities will increase by approximately Rp28,933,804.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Untuk kepentingan pelaporan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

a. Pupuk dan amoniak

Segmen pupuk amoniak melakukan kegiatan produksi, perdagangan, dan jasa di bidang perpupukan.

b. Jasa konstruksi

Segmen jasa konstruksi melakukan kegiatan usaha dalam *engineering*, *procurement*, dan *construction* ("EPC").

c. Lainnya

Segmen lainnya melakukan kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi, pergudangan, dan kegiatan terkait lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

**34. SEGMENT INFORMATION**

*For management reporting purposes, the Group is organised into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:*

a. *Fertiliser and ammonia*

*The ammonia fertiliser segment is involve in production, trading and services in fertiliser.*

b. *Construction services*

*The construction services segment is involve in engineering, procurement and construction ("EPC").*

c. *Others*

*The others segment is involve in transportation business activities, expedition, storage and other related activities.*

*Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of decisions making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.*

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/131 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table represents revenue and profit and certain assets and liabilities information regarding the Group's operating segments:

31 Desember/December 2020						
Sebelum eliminasi/Before elimination						
	Pupuk amoniak/ Ammonia fertiliser	Jasa kontruksi/ Construction services	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN</b>						<b>REVENUES</b>
Pendapatan eksternal	63,264,353	8,131,384	4,028,421	(3,546,585)	71,877,573	External revenues
Pendapatan antar segmen	(716,917)	(78,721)	(2,750,947)	3,546,585	-	Inter-segment
Pendapatan bersih	62,547,436	8,052,663	1,277,474	-	71,877,573	Net revenues
<b>LABA USAHA</b>						<b>OPERATING INCOME</b>
Beban pokok pendapatan	(52,876,197)	(8,980,610)	(2,102,433)	3,203,394	(60,755,846)	Cost of revenues
Beban penjualan	(2,002,020)	(742)	30,030	785,963	(1,186,769)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,605,623)	(635,671)	(880,198)	97,402	(4,024,090)	General and administrative expenses
(Beban)/pendapatan lainnya – bersih	(66,849)	(71,046)	4,843	27,710	(105,342)	Other (expenses)/ income – net
Pendapatan keuangan	128,974	24,095	772,627	(641,414)	284,282	Finance income
Beban keuangan	(2,672,100)	(233,334)	(662,078)	592,163	(2,975,349)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	91,375	230,657	-	(85,143)	236,889	Share in net income of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak	2,544,996	(1,613,988)	(1,559,735)	3,980,075	3,351,348	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(956,988)	(21,646)	(47,133)	-	(1,025,767)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1,588,008	(1,635,634)	(1,606,868)	3,980,075	2,325,581	Profit for the year
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>						<b>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>
Aset segmen	109,272,541	9,940,427	39,316,795	(36,034,207)	122,495,556	Segment assets
Liabilitas segmen	44,629,671	11,878,541	8,355,342	(9,730,815)	55,132,739	Segment liabilities
Pengeluaran modal	3,320,025	24,560	130,298	(173,617)	3,301,266	Capital expenditures

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/132 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2019*)					
	Sebelum eliminasi/Before elimination					
	Pupuk dan amoniak/ Fertiliser and ammonia	Jasa kontruksi/ Construction services	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN</b>						<b>REVENUES</b>
Penjualan eksternal	62,619,167	7,950,852	4,041,318	(3,498,190)	71,113,147	External revenues
Penjualan antar segmen	(827,552)	(136,299)	(2,534,339)	3,498,190	-	Inter segment
	61,791,615	7,814,553	1,506,979	-	71,113,147	
<b>LABA USAHA</b>						<b>OPERATING INCOME</b>
Beban pokok pendapatan	(50,466,292)	(7,364,694)	(2,182,027)	1,873,695	(58,139,318)	Cost of revenues
Beban penjualan	(2,187,914)	-	(92,293)	880,722	(1,399,485)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Beban)/pendapatan lainnya – bersih	(2,729,306)	(652,156)	(785,359)	118,803	(4,048,018)	General and administrative expenses Other (expenses)/ income – net
Pendapatan keuangan	173,560	96,384	93,431	(110,448)	252,927	Finance income
Beban keuangan	171,666	19,743	914,878	(760,790)	345,497	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(3,270,947)	(261,980)	(791,198)	760,969	(3,563,156)	Share of net profit of associates and joint ventures
	76,260	76,914	-	(87,328)	65,846	
Laba sebelum pajak penghasilan	3,558,642	(271,236)	(1,335,589)	2,675,623	4,627,440	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,536,092)	(35,649)	(62,382)	-	(1,634,123)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2,022,550	(306,885)	(1,397,971)	2,675,623	2,993,317	Profit for the year
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>						<b>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>
Aset segmen	116,823,064	11,250,349	41,035,022	(36,976,043)	132,132,892	Segment assets
Liabilitas segmen	53,475,366	565,563	10,108,956	2,341,608	66,491,493	Segment liabilities
Pengeluaran modal	2,530,602	33,110	157,756	(40,297)	2,681,171	Capital expenditures

\*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 37)

As restated and reclassified (refer to Note 37) \*)

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN PERIKATAN**

**a. Pengadaan gas bumi**

Grup menandatangani perjanjian pengadaan gas bumi untuk produksi pupuk dengan pihak berelasi dan pihak ketiga dengan kapasitas volume gas sebesar 39 MMSCFD hingga 3.275 MMSCFD. Perjanjian pengadaan gas bumi tersebut berlaku efektif dalam kurun waktu hingga 31 Oktober 2030.

**b. Perjanjian kontrak konstruksi**

Grup memiliki beberapa kontrak konstruksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga berupa EPC yang terdiri dari pembangunan pipa transmisi, pembangkit listrik, dan kilang minyak dengan rentang waktu penyelesaian proyek dari 1 tahun hingga 25 tahun dengan kisaran harga kontrak antara Rp40.000 - Rp1.300.000.

**c. Sewa**

**Transaksi sewa sebagai penyewa**

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, bangunan dan prasarana, pabrik dan peralatan, kendaraan dan alat berat dan kapal, lokomotif dan gerbong. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 15 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**a. Supply of natural gas**

*The Group signed supply of natural gas agreements for fertiliser production with related parties and third parties with gas volume capacity of 39 MMSCFD to 3,275 MMSCFD. These natural gas supply agreements are valid up to 31 October 2030.*

**b. Construction contract agreements**

*The Group has several construction contract with related parties and third parties which is EPC consist of construction of transmission pipelines, power plants and refineries with contract period between 1 up to 25 years and contract price ranging between Rp40,000 to Rp1,300,000.*

**c. Lease**

**Lease transactions as a lessee**

*The Group entered into some lease agreements which are mainly related to rent of land, building and infrastructure, plants and equipment, vehicles and heavy equipment and ships, locomotive and carriages. Rental agreements are typically made for fixed period of 1 to 15 years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.*

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/134 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN PERIKATAN (lanjutan) 35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Sewa (lanjutan)

c. Lease (continued)

Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

Lease transactions as a lessee (continued)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of financial position as at 31 December 2020 and 2019 shows the following amounts related to leases:

	<u>2020<sup>1</sup></u>	<u>2019</u>	
Aset hak-guna:			Right-of-use assets:
Tanah	55,683	-	Land
Bangunan dan prasarana	203,449	-	Buildings and infrastructure
Kendaraan dan alat berat	<u>232,169</u>	<u>12,144</u>	Vehicles and heavy equipments
	<u><b>491,301</b></u>	<u><b>12,144</b></u>	

<sup>1</sup> Disajikan sebagai "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/  
Presented as "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position

	<u>2020<sup>2</sup></u>	<u>2019</u>	
Liabilitas sewa:			Lease Liabilities:
Lancar	94,181	1,092	Current
Tidak lancar	<u>79,536</u>	<u>-</u>	Non-current
	<u><b>173,717</b></u>	<u><b>1,092</b></u>	

<sup>2</sup> Termasuk dampak penerapan PSAK 73/Include the impact of SFAS 73 adoption

Penambahan aset hak-guna selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp220.718.

Additions to the right-of-use assets during the year ended 31 December 2020 amounted to Rp220,718.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	<u>2020<sup>3</sup></u>	<u>2019</u>	
Penyusutan aset hak-guna:			Depreciation of right-of-use assets:
Tanah	14,721	-	Land
Bangunan dan prasarana	80,089	-	Buildings and infrastructure
Kendaraan dan alat berat	<u>71,530</u>	<u>1,822</u>	Vehicles and heavy equipments
	<u><b>166,340</b></u>	<u><b>1,822</b></u>	
Beban bunga	12,439	46	Interest expense
Beban berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	9,363	-	Expense related to low-value assets
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	<u>23,066</u>	<u>-</u>	Expense related to short-term leases
	<u><b>44,868</b></u>	<u><b>46</b></u>	

<sup>3</sup> Termasuk dampak penerapan PSAK 73/Include the impact of SFAS 73 adoption

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp186.662.

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2020 was Rp186,662.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp32.429.

Total lease commitments from short-term leases accounted recognised as expenses on a straight-line basis as at 31 December 2020 was Rp32,429.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KONTINJENSI**

**a. Sengketa Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur (“Dapen PKT”)**

PKT mengubah Program Pensiun Manfaat Pasti (“PPMP”) menjadi Program Pensiun luran Pasti (“PPIP”) sesuai dengan persetujuan surat dari OJK No. KEP-575/NB.2/2015 tanggal 31 Desember 2015. Sebagai kompensasi atas perubahan program tersebut, PKT telah membayar sebesar Rp517.350 di tahun 2016 yang merupakan liabilitas PPMP per tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 28 August 2017, OJK mengeluarkan hasil temuan pemeriksaan atas laporan keuangan Dapen PKT tahun 2015 yang mengindikasikan adanya lebih saji dalam penilaian aset Dapen PKT yang menyebabkan kekurangan pembayaran atas dana PPMP yang dibayarkan oleh PKT telah tahun 2016 (yaitu deficit pendanaan). Dapen PKT juga menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2015 yang menunjukkan adanya defisit pendanaan dari temuan OJK.

Selanjutnya, Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara Republik Indonesia (“Jamdatun”) menerbitkan surat tanggal 2 November 2018 yang menyebutkan bahwa PKT bertanggung jawab atas defisit pendanaan Dapen PKT.

Untuk menanggapi keputusan Jamdatun, berdasarkan keputusan pemegang saham PKT tanggal 13 Maret 2019 dan surat yang diterbitkan oleh Komisaris PKT pada tanggal 22 Februari 2019 mengenai defisit pendanaan Dapen PKT, Pemegang Saham dan Komisaris menyetujui agar PKT mencatat provisi sebesar Rp469.332 (terdiri dari pokok dan bunga masing-masing sebesar Rp394.618 dan Rp74.713). PKT telah membukukan cadangan sebesar Rp469.332 sebagai beban akrual pada tanggal 31 Desember 2018 dan membayar sebagian dana kepada Dapen PKT sebesar Rp196.986 pada tanggal 31 Mei 2019.

**36. CONTINGENCIES**

**a. Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur (“Dapen PKT”) disputes**

PKT converted the Defined Benefits Pension Plan (“PPMP”) to Defined Contribution Pension Plan (“PPIP”) based on Financial Services Authority (“OJK”)’s approval letter No. KEP-575/NB.2/2015 on 31 December 2015. As a compensation of the conversion of the program, PKT has paid amounted to Rp517,350 to Dapen PKT in 2016 which was PPMP’s liability as at 31 December 2015.

On 28 August 2017, OJK issued the audit findings of Dapen PKT’s 2015 financial statements which indicated that there was an overstatement of Dapen PKT’s asset valuation which resulted an underpayment of the PPMP’s liability paid by PKT in 2016 (i.e. funding deficit). Dapen PKT has restated its 2015 financial statements to reflect OJK’s findings related to the funding deficit.

Furthermore, Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara Republik Indonesia (“Jamdatun”) issued a letter dated 2 November 2018 which stated that PKT is responsible for Dapen PKT’s funding deficit.

In response to Jamdatun’s decision, based on the decision letter of PKT’s shareholders dated 13 March 2019 and a letter issued by PKT’s Board of Commissioners on 22 February 2019 regarding Dapen PKT’s funding deficit, the Shareholders and the Board of Commissioners agreed for PKT to record a provision of Rp469,332 (consist of principal and interest amounted to Rp394,618 and Rp74,713, respectively). PKT has recorded the provision amounted to Rp469,332 as accrued expenses as at 31 December 2018 and paid partially to Dapen PKT amounted to Rp196,986 on 31 May 2019.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Sengketa Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur ("Kaltim") (lanjutan)**

Di tahun 2020, berdasarkan rekomendasi OJK, Dapen PKT melakukan penilaian ulang atas aset-aset Dapen PKT menggunakan aktuaris independen, PT Quattro Asia Consulting yang ditunjuk oleh Dewan Pengawas Dapen PKT dengan laporan yang diterbitkan pada tanggal 10 Januari 2020. Berdasarkan laporan aktuaris independen tersebut, defisit pendanaan Dapen PKT yang harus diprovisikan oleh PKT adalah sebesar Rp484.176 dan PKT telah menambahkan provisi atas defisit tersebut sebesar Rp14.844 pada tahun 2020.

Sisa defisit sebesar Rp287.190 telah diselesaikan PKT melalui pembayaran sebesar Rp212.019 pada tanggal 5 Januari 2021 dan melakukan saling hapus dengan piutang Dapen PKT atas pensiun karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PKT sebesar Rp75.171.

**b. Perselisihan terkait proyek Jetty**

PSP memiliki sengketa dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk terkait dengan kontrak proyek *Jetty, Coal Handling System and Coal Storage* beserta dengan fasilitasnya berdasarkan kontrak No. 51/SP/DIR/2014. Atas perselisihan tersebut, kedua belah pihak setuju untuk menunjuk Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") dalam penyelesaian perselisihan tersebut. Permohonan tersebut telah tercatat dengan nomor perkara No. 13/XII/ARB-BANI-PLG/2017.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk, selaku pemohon, mengajukan klaim wanprestasi atas adanya *Change Order* ("CO") atas proyek tersebut sebesar Rp106.476. PSP, selaku termohon, juga mengajukan klaim atas denda yang dikenakan kepada PT Adhi Karya (Persero) Tbk atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan serta pencairan bank garansi sebesar Rp14.939.

Berdasarkan hasil keputusan BANI tertanggal 13 Oktober 2020, BANI menolak seluruh gugatan pemohon dan mengabulkan klaim dari PSP atas kasus tersebut. Oleh karena itu, PSP akan melakukan penagihan atas denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan serta pencairan bank garansi sebesar Rp14.000. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, PT Adhi Karya (Persero) Tbk telah melakukan pembayaran atas pencairan bank garansi sebesar Rp7.000.

**36. CONTINGENCIES (continued)**

**a. Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur ("Kaltim") disputes (continued)**

In 2020, based on OJK's recommendation, Dapen PKT reassessed Dapen PKT's assets using an independent actuary, PT Quattro Asia Consulting which appointed by the Board Supervisory of Dapen PKT with a report published on 10 January 2020. Based on the actuary's independent report, the funding deficit fund of Dapen PKT that had to be provisioned by PKT amounted to Rp484,176 and PKT has recorded the additional provision amounted to Rp14,844 in 2020.

The remaining deficit amounted to Rp287,190 has been settled by PKT through payments amounted to Rp212,019 on 5 January 2021 and offsetting Dapen PKT's receivables on employee pensions paid in advance by PKT amounted to Rp75,171.

**b. Dispute on Jetty project**

PSP has a dispute with PT Adhi Karya (Persero) Tbk regarding the *Jetty, Coal Handling System and Coal Storage* project contract along with its facilities based on contract No. 51/SP/DIR/2014. Regarding this dispute, both parties agreed to appoint the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") to assist in resolving the dispute. The application has been registered with case number No. 13/XII/ARB-BANI-PLG/2017.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk, as the applicant, submitted a claim of default for the *Change Order* ("CO") on the project amounting to Rp106,476. PSP, as the respondent, also filed a claim on a fine imposed to PT Adhi Karya (Persero) Tbk related to the late completion of work and bank guarantee disbursement amounting to Rp14,939.

Based on the results of BANI's decision dated 13 October 2020, BANI rejected all of the applicant's claims and granted PSP's claim on the case. Therefore, PSP will collect the penalty for the late completion of the work as well as the disbursement of the bank guarantee amounting to Rp14,000. As of the issuance date of these consolidated financial statements, PT Adhi Karya (Persero) Tbk has made payment for disbursement of bank guarantee amounting to Rp7,000.



**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Gudang urea curah**

PSP memiliki sengketa dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk terkait dengan kontrak proyek Urea Bulk Storage ("UBS") - IIB dan conveyor system berdasarkan kontrak No. 053/SP/DIR/2013. Atas perselisihan tersebut, kedua belah pihak setuju untuk menunjuk BANI dalam penyelesaian perselisihan tersebut. Permohonan tersebut telah tercatat dengan nomor perkara No. 41010/II/ARB-BANI/2018.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk, selaku pemohon, mengajukan klaim wanprestasi atas adanya CO dalam proyek tersebut sebesar Rp255.502. PSP, selaku termohon, juga mengajukan klaim atas denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan serta ganti rugi sebesar Rp39.253.

Pada 7 April 2021, Grup dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk menandatangani kesepakatan bersama untuk menyelesaikan sengketa ini. Berdasarkan kesepakatan bersama, Grup harus membayar CO dan hutang retensi sebesar Rp48.560 kepada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Sedangkan PT Adhi Karya (Persero) Tbk harus membayar denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan dan biaya tambahan sebesar Rp5.037. Sengketa tersebut juga telah diselesaikan oleh BANI berdasarkan surat keputusan tertanggal 10 Mei 2021.

**36. CONTINGENCIES (continued)**

**c. Urea bulk storage**

*PSP has a dispute with PT Adhi Karya (Persero) Tbk regarding the Urea Bulk Storage ("UBS") - IIB and conveyor system project contract based on contract No. 053/SP/DIR/2013. Regarding this matter, both parties agreed to appoint BANI in resolving the dispute. The application has been registered with case number No. 41010/II/ARB-BANI/2018.*

*PT Adhi Karya (Persero) Tbk, as the applicant, submitted a claim of default for the CO in the project amounting to Rp255,502. PSP, as the respondent, also filed a claim for penalty on late completion of work and compensation amounting to Rp39,253.*

*On 7 April 2021, the Group and PT Adhi Karya (Persero) Tbk signed a mutual agreement to resolve this dispute. Based on the mutual agreement, The Group has to pay the CO and retention payable amounting to Rp48,560 to PT Adhi Karya (Persero) Tbk Meanwhile, PT Adhi Karya (Persero) Tbk has to pay the penalty for late completion of work and back charge amounting to Rp5,037. The dispute has also been resolved by BANI based on a decision letter dated 10 May 2021.*

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Penggunaan tanah pelabuhan Gresik milik PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)**

PKG melakukan perjanjian penggunaan tanah milik PKG yang merupakan bagian dari Hak atas Pengelolaan Lahan ("HPL") milik PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) ("Pelindo III"), dimana perjanjian tersebut berakhir tanggal 31 Januari 2004. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, perjanjian tersebut belum diperpanjang dikarenakan adanya perbedaan pandangan antara PKG dengan Pelindo III terkait (i) tumpang tindih wilayah HGB yang dimiliki oleh PKG dengan HPL yang dimiliki oleh Pelindo III dan (ii) areal yang diklaim oleh Pelindo III meliputi wilayah perairan.

PKG telah melakukan beberapa kali pembahasan dengan Pelindo III, termasuk klaim penagihan yang dilakukan oleh Pelindo III atas penggunaan lahan dari tahun 2004 hingga 2018 sebesar Rp31.000 yang telah ditolak oleh PKG, dan berdasarkan rekomendasi dari BPKP Cabang Jawa Timur, disepakati untuk melakukan pengukuran bersama dengan melibatkan pihak Badan Pertanahan Nasional ("BPN") untuk memastikan luas tanah atau batas-batas area HPL yang dimiliki oleh Pelindo III, yang akan dilakukan pada pertengahan tahun 2021. Setelah pengukuran bersama selesai, PKG dan Pelindo III akan membuat perjanjian terkait area penggunaan lahan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, PKG sedang dalam proses persiapan perhitungan bersama dengan Pelindo III dan BPN. Manajemen percaya bahwa hasil akhir dari perselisihan ini tidak akan memberikan dampak material yang merugikan PKG, oleh karena itu, manajemen tidak membukukan provisi atas perselisihan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020.

**36. CONTINGENCIES (continued)**

**d. Usage of Gresik port owned by PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)**

PKG entered into land use agreement for the land owned by PKG which is part of Right of Management (Hak atas Pengelolaan Lahan or "HPL") owned by PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) ("Pelindo III"), where the agreement had ended on 31 January 2004. Up to 31 December 2020, this agreement had not been extended due to different view between PKG and Pelindo III regarding: (i) Overlapping of Hak Guna Bangunan ("HGB") owned by PKG and HPL owned by Pelindo III and (ii) Area claimed by Pelindo III includes water territory.

PKG had conducted several discussions with Pelindo III, including claim charged by Pelindo III on land usage from 2004 to 2018 amounting to Rp31,000 which was rejected by PKG, and based on recommendation from BPKP East Java Branch, both parties agreed to conduct joint measurements by involving Badan Pertanahan Nasional ("BPN"), which will be held in the mid 2021. After the joint measurement is completed, PKG and Pelindo III shall prepare agreement for land usage. As of the issuance date of these consolidated financial statements, PKG is still preparing the joint measurements with Pelindo III and BPN. Management believes that the final result of this disagreement will not result in significant adverse impact to the Group's financial statements, therefore, management did not record any provision regarding this disagreement as at 31 December 2020.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Kontrak proyek Banggai Ammonia Plant**

Pada 22 Juni 2015, Rekind dan PT Panca Amara Utama ("PAU") menandatangani perjanjian *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") serta perjanjian tambahan untuk pembangunan Banggai Ammonia Plant dengan nilai kontrak sebesar USD507.860.000. Sesuai dengan perjanjian kontrak, pembangunan ditargetkan untuk diselesaikan pada Oktober 2017.

Setelah tes kinerja atas konstruksi yang sudah selesai dilaksanakan pada 18 Agustus 2018, terdapat sengketa yang terjadi antara Rekind dan PAU yang utamanya disebabkan oleh keterlambatan penyelesaian proyek. Pada Mei 2019, PAU mencairkan *performance bonds* sebesar USD50.786.000, mengajukan kasus arbitrase di Singapore International Arbitration Center ("SIAC") dan mengajukan klaim terhadap Rekind sebesar USD244.419.508 dimana sebagian besar klaim tersebut terkait dengan *Delay Liquidated Damage* ("LD"). Rekind menanggapi klaim tersebut dengan mengajukan klaim kepada PAU sebesar USD61.904.349 ditambah dengan klaim tambahan terkait dengan Change Order. Rekind juga membuat laporan kepolisian terhadap PAU pada Mei dan November 2019 terkait dengan pencairan *performance bonds*, piutang retensi yang ditahan pembayarannya kepada Rekind dan beberapa klaim lainnya.

Pada 12 Agustus 2020, Rekind dan PAU menandatangani perjanjian penyelesaian yang menyepakati PAU untuk mengembalikan *performance bonds* kepada Rekind, PAU untuk membayar kompensasi penyelesaian sebesar USD2.000.000 kepada Rekind, pencabutan pelaporan polisi dan penghentian proses arbitrase, pengakhiran kontrak EPC dan penghentian semua tuntutan ataupun yang akan berlangsung antar para pihak setelah perjanjian penyelesaian ditandatangani.

Rekind telah membukukan provisi untuk LD sebesar USD50.786.000 pada tahun 2018 (Catatan 13), yaitu sebesar LD maksimum yang dapat dikenakan sesuai dengan kontrak. Saldo tagihan bruto terhadap PAU per 31 Desember 2018 dan 2019 adalah sebesar USD50.786.000, yaitu sebesar piutang retensi yang nilainya sama dengan 10% dari nilai kontrak. Sebagai akibat dari perjanjian penyelesaian yang ditandatangani, Rekind telah menghapuskan sisa saldo tagihan bruto kepada PAU dengan *offset* terhadap provisi dengan jumlah yang sama.

**36. CONTINGENCIES (continued)**

**e. Banggai Ammonia Plant project contract**

On 22 June 2015, Rekind and PT Panca Amara Utama ("PAU") entered into an *Engineering Procurement and Construction* ("EPC") contract and a supplemental agreement for the construction of Banggai Ammonia Plant with total contract value of USD507,860,000. In accordance with the contract, the construction was expected to complete in October 2017.

After the performance test on the completed construction was executed on 18 August 2018, Rekind and PAU got into a dispute, mainly about the delay of completion of the construction. In May 2019, PAU cashed out the *performance bonds* of USD50,786,000, filed a case to the Singapore International Arbitration Center ("SIAC") and claimed USD244,419,508 to Rekind, mostly related to the *Delay Liquidated Damage* ("LD"). As a response, Rekind submitted a counterclaim to PAU of USD61,904,349, plus additional claims related to *Change Orders*. Rekind also filed a police report against PAU in May and November 2019 related to the cash out of *performance bonds*, retaining the retention payment to Rekind and other various claims.

On 12 August 2020, Rekind and PAU signed a settlement agreement consenting PAU to return the *performance bonds* to Rekind, PAU to pay USD2,000,000 as a settlement compensation to Rekind, revocation of police reports and arbitration proceedings, termination of the EPC contract and termination of all claims and no further claim should be made by both parties after the settlement agreement was signed.

Rekind had booked a provision for the LD of USD50,786,000 in 2018 (Note 13), which represented the maximum cap of LD pursuant to the contract. The remaining gross amount due from PAU as at 31 December 2018 and 2019 was USD50,786,000 which was the retention receivable equivalent to 10% of the contract value. As a result of the settlement agreement, Rekind has written off the remaining gross amount due from PAU and offset it against the LD provision for the same amount.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, manajemen mempertimbangkan ulang interpretasi atas fakta, keadaan, dan perlakuan akuntansi yang relevan dan memutuskan bahwa penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan pada tanggal 1 Januari 2019 diperlukan dikarenakan hal-hal berikut ini:

- a. Provisi atas penurunan nilai persediaan suku cadang

Terdapat persediaan suku cadang yang bergerak lambat dan tidak bergerak dari tahun-tahun sebelumnya namun belum dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut, oleh karena itu, manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2019, untuk mencatat dampak tersebut. Penyesuaian ini menyebabkan penurunan saldo persediaan dan saldo laba sebesar Rp786.249 pada 1 Januari 2019. Penyesuaian ini juga menyebabkan penurunan saldo persediaan dan saldo laba masing-masing sebesar Rp847.434 dan Rp847.434 dan kenaikan beban pokok pendapatan sebesar Rp61.185 pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 (dampak sebelum pajak).

- b. Reklasifikasi atas tanah yang disewakan dari aset tetap ke properti investasi

Grup memiliki beberapa lahan tanah yang disewakan kepada pihak ketiga namun tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap dan direvaluasi pada tahun-tahun sebelumnya. Sesuai kebijakan akuntansi Grup, tanah yang disewakan kepada pihak ketiga harus disajikan sebagai properti investasi dan dicatat berdasarkan nilai perolehannya. Grup mereklasifikasi tanah tersebut dari aset tetap ke properti investasi serta membalik nilai revaluasi tanah ke nilai perolehan tanah tersebut. Penyesuaian ini menyebabkan kenaikan saldo properti investasi sebesar Rp3.838 dan penurunan saldo komponen ekuitas lainnya dan aset tetap masing-masing sebesar Rp2.957.931 dan Rp2.961.769 pada 1 Januari 2019. Penyesuaian ini juga menyebabkan kenaikan saldo properti investasi sebesar Rp3.838, penurunan saldo komponen ekuitas lainnya dan aset tetap masing-masing sebesar Rp3.053.897 dan Rp3.057.735 pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

**37. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*In preparing the Group's consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2020, management reconsidered the interpretation of facts, circumstances and the applicable accounting treatment and determined that restatement of the Group's consolidated financial statement as at and for the years ended 31 December 2019 and as at 1 January 2019 was necessary due to the following:*

- a. *Provision for impairment of spare part inventories*

*There were several slow moving and non-moving spare part inventories from the previous years but no provision has been provided for these inventories, therefore, management decided to restate the consolidated financial statements as at 31 December 2019 and the beginning of the comparative period, 1 January 2019 to record the impact. These adjustments decreased the inventory and retained earnings balances by Rp786,249 as at 1 January 2019. These adjustments also decreased the inventory and retained earnings balance by Rp847,434 and Rp847,434, respectively, and increased cost of revenues by Rp61,185 as at and for the year ended 31 December 2019 (before tax impact).*

- b. *Reclassification of leased land from fixed assets to investment property*

*The Group owns some land which are leased to third parties but the land were recorded as fixed assets and revalued in prior years. In accordance with the Group's accounting policies, land leased to third parties must be presented as investment properties and recorded at acquisition cost. The Group reclassified the land from the fixed assets to the investment properties and reversed the revaluation value of land to their acquisition costs. These adjustments increased investment properties balance by Rp3,838 and decreased other components of equity and fixed assets by Rp2,957,931 and Rp2,961,769, respectively, as at 1 January 2019. These adjustments also increased investment properties balance by Rp3,838, decreased other components of equity and fixed assets by Rp3,053,897 and Rp3,057,735, respectively, as at and for the year ended 31 December 2019.*

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

- c. Penghapusan pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan atas *unapproved CO*

Pada tahun 2018 dan 2019, Rekind menkapitalisasi biaya atas *unapproved CO* terkait dengan proyek BAP dan Samur sebagai pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan yang seharusnya telah dibebankan di tahun 2018 dan 2019. Oleh karena itu manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2019. Penyesuaian ini menyebabkan penurunan saldo pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan dan saldo laba sebesar Rp369.816 pada 1 Januari 2019. Penyesuaian ini juga menyebabkan penurunan saldo pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan dan saldo laba masing-masing sebesar Rp866.717 dan kenaikan beban pokok pendapatan sebesar Rp496.901 pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

- d. Kurang catat provisi sengketa pajak

Pada tahun 2018 dan 2019, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak dimana Grup telah mengajukan keberatan dan banding atas surat ketetapan pajak tersebut. Manajemen telah melakukan kajian ulang atas provisi yang perlu dibukukan untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari proses keberatan dan banding. Oleh karena itu manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2019. Penyesuaian ini menyebabkan penurunan saldo laba dan kenaikan liabilitas yang masih harus dibayar sebesar Rp640.439 pada 1 Januari 2019. Penyesuaian ini juga menyebabkan penurunan saldo laba, kenaikan beban umum dan administrasi dan kenaikan liabilitas yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp692.171, Rp51.732 dan Rp692.171 pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

**37. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

- c. *Write-off construction contract work in progress – due from customers due to unapproved CO*

*In 2018 and 2019, Rekind capitalised the costs of unapproved CO related to BAP and Samur projects as construction contract work in progress – due from customers that should had been expensed in 2018 and 2019. Therefore management decided to restate the consolidated financial statements as at 31 December 2019 and the beginning of the comparative period, 1 January 2019. These adjustments decreased the construction contract work in progress – due from customers and retained earnings by Rp369,816 as at 1 January 2019. These adjustments also decreased the construction contract work in progress – due from customers and retained earnings by Rp866,717 and increased the cost of revenues by Rp496,901 as at and for the year ended 31 December 2019.*

- d. *Under recorded provision for tax disputes*

*In 2018 and 2019, the Group has received a number of tax assessment letters for various tax years where the Group has filed objection and appeals. Management has performed a reassessment on the provision needed for potential loss that may arise from the objection and appeal processes. Therefore management decided to restate the consolidated financial statements as at 31 December 2019 and the beginning of the comparative period, 1 January 2019. These adjustments decreased retained earnings and increased accrued liabilities by Rp640,439 as at 1 January 2019. These adjustments also decreased retained earnings, increased general and administrative expenses and increased accrued liabilities by Rp692,171, Rp51,732 and Rp692,171, respectively, as at and for the year ended 31 December 2019.*

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**e. Provisi LD terkait proyek BAP dan SAMUR**

Pada tahun 2018, terdapat klaim *delay* LD kepada Grup dari pelanggan terkait dengan proyek BAP dan SAMUR. Manajemen telah melakukan kajian ulang atas besarnya provisi yang harus dibukukan untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari klaim tersebut. Oleh karena itu manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan awal periode sajian komparasi, 1 Januari 2019. Penyesuaian ini menyebabkan penurunan saldo laba dan kenaikan liabilitas yang masih harus dibayar sebesar Rp735.432 pada 1 Januari 2019. Penyesuaian ini juga menyebabkan penurunan saldo laba, penurunan beban lain-lain dan kenaikan liabilitas yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp705.977, Rp29.455 dan Rp705.977 pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019. Nilai yang diprovisikan tersebut merupakan nilai maksimum LD yang dapat dikenakan kepada Grup sesuai perjanjian awal dengan pelanggan.

**f. Lainnya**

Terdapat kurang catat provisi penurunan nilai piutang usaha atas piutang yang sudah berumur lebih dari satu tahun dengan pembayaran historis yang sangat terbatas. Oleh karena itu manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019. Penyesuaian ini menyebabkan penurunan saldo piutang usaha dan kenaikan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp33.366 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (dampak sebelum pajak).

Terdapat kurang catat provisi penurunan nilai persediaan, terutama atas persediaan barang jadi, yang bergerak lambat dan tidak bergerak dari tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019. Penyesuaian ini menyebabkan penurunan saldo persediaan dan kenaikan beban pokok pendapatan sebesar Rp55.545 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (dampak sebelum pajak).

**37. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

**e. Provision for LD related to BAP and SAMUR**

*In 2018, there was a delay LD claimed to the Group by their customers related to BAP and SAMUR projects. Management has performed a reassessment on the provision needed for potential loss that may rise from the claim. Therefore management decided to restate the consolidated financial statements as at 31 December 2019 and the beginning of the comparative period, 1 January 2019. These adjustments decreased retained earnings and increased accrued liabilities by Rp735,432 as at 1 January 2019. These adjustments also decreased retained earnings, decreased other expenses and increased accrued liabilities by Rp705,977, Rp29,455 and Rp705,977, respectively, as at and for the year ended 31 December 2019. The amount booked was the maximum amount of the LD which could be claimed to the Group based on the original agreement with the customers.*

**f. Others**

*There was understated provision for impairment of trade receivables for receivables which have been aged for more than a year with very limited historical payment. Therefore management decided to restate the consolidated financial statements as at 31 December 2019. This adjustment resulted in decreased trade receivables and increased in general and administrative expenses amounting to Rp33,366 for the year ended 31 December 2019 (prior tax impact).*

*There was understated provision for inventories, mainly finished goods, which were slow moving and non-moving from the previous years. Therefore management decided to restate the consolidated financial statements as at 31 December 2019. This adjustment resulted in decreased inventory and increased cost of revenues amounting to Rp55,545 for the year ended 31 December 2019 (prior tax impact).*

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**f. Lainnya (lanjutan)**

Terdapat salah catat pendapatan dan beban pokok pendapatan atas jasa konstruksi yang dikarenakan oleh kesalahan pisah batas. Oleh karena itu manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019. Atas penyesuaian ini menyebabkan kenaikan saldo pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan, beban pokok pendapatan, pendapatan jasa dan saldo laba masing-masing sebesar Rp5.255, Rp56.981, Rp62.236 dan Rp107.415 serta penurunan saldo liabilitas yang masih harus dibayar sebesar Rp107.415 pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (dampak sebelum pajak).

Terdapat lebih catat saldo piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia atas penyaluran pupuk yang disebabkan oleh: (i) koreksi audit tahunan BPK pada tahun 2019 yang belum dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian; dan (ii) dampak dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian yang berdampak pada penurunan biaya sehingga saat dilakukan perhitungan kembali, pendapatan subsidi menjadi berkurang. Oleh karena itu manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019. Penyesuaian ini menyebabkan penurunan saldo piutang subsidi dan pendapatan subsidi sebesar Rp121.929 pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (dampak sebelum pajak) (catatan: penyesuaian atas piutang subsidi tersebut sudah dipertimbangkan dalam perhitungan pendapatan subsidi tahun 2020).

Penyesuaian lainnya merupakan penyesuaian-penyesuaian yang secara individual tidak signifikan nilainya untuk mengoreksi kesalahan pencatatan.

**37. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

**f. Others (continued)**

*There were misstatements in revenue and cost of revenue of construction services due to cut-off errors. Therefore management decided to restate the consolidated financial statements as at 31 December 2019. These adjustments resulted in increased in construction contract work in progress – due from customers, cost of revenues, rendering of services and retained earnings amounting to Rp5,255, Rp56,981, Rp62,236 and Rp107,415, respectively, and decreased accrued liabilities amounting to Rp107,415 as of and for the year ended 31 December 2019 (prior tax impact).*

*There was overstated of subsidy receivables from the Government of Indonesia for distribution of fertilisers due to: (i) corrections to BPK's annual audit in 2019 that have not been reflected in the consolidated financial statements; and (ii) the impact of restatement of the consolidated financial statements which has an impact on reducing costs, affected the recalculated of revenue from subsidy was reduced. Therefore management decided to restate the consolidated financial statements as at 31 December 2019. This adjustment resulted in decreased subsidy receivables and revenue from subsidy amounting to Rp121,929 as of and for the year ended 31 December 2019 (impact before tax) (note: the adjustment to the subsidy receivable has been considered during 2020 subsidy revenue calculation).*

*Other adjustment represent individually insignificant adjustments to correct errors as a result of inaccurate calculation.*

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, manajemen mempertimbangkan ulang interpretasi atas fakta, keadaan, dan perlakuan akuntansi yang relevan dan memutuskan bahwa beberapa akun di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan pada tanggal 1 Januari 2019 perlu direklasifikasi. Reklasifikasi berikut ini tidak mempengaruhi laba bersih, namun reklasifikasi tersebut diperlukan untuk memperbaiki beberapa kesalahan. Reklasifikasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

a. Reklasifikasi pinjaman jangka panjang ke jangka pendek

Di tahun 2020, Grup melakukan reviu atas penyajian pinjaman terkait fasilitas kredit bank yang memiliki periode jatuh tempo kurang dari satu tahun dari saat tanggal penarikan fasilitas pinjaman tersebut, sehingga terdapat porsi saldo pinjaman yang harus direklasifikasi dari liabilitas jangka panjang ke liabilitas jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman jangka panjang berkurang sebesar Rp16.103.050. Sedangkan, pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang porsi lancar bertambah masing-masing sebesar Rp10.875.048 dan Rp5.228.002. Pada tanggal 1 Januari 2019, saldo pinjaman jangka panjang berkurang sebesar Rp19.777.012. Sedangkan, pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang porsi lancar bertambah masing-masing sebesar Rp13.975.810 dan Rp5.801.202.

b. Reklasifikasi piutang subsidi dari aset lancar ke aset tidak lancar

Grup memperkirakan bahwa dibutuhkan waktu lebih dari satu tahun untuk sebagian piutang subsidi dapat dibayarkan, sehingga terdapat porsi saldo piutang subsidi yang harus direklasifikasi dari aset lancar ke aset tidak lancar. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019, piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia porsi tidak lancar meningkat masing-masing sebesar Rp3.645.719 dan Rp5.377.429.

**37. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*In preparing the Group's consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2020, management reconsidered the interpretation of facts, circumstances and the applicable accounting treatment and determined that several accounts in the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2019 and as at 1 January 2019 need to be reclassified. These reclassifications did not impact net profit, but needed as correction due to some errors. The significant reclassifications are as follows:*

a. *Loan reclassification from long-term to short-term*

*In 2020, the Group reviewed the presentation of loan from bank credit facilities with a maturity period of less than one year from the date the loan facilities was drawdown, as such a portion of the loan has to be reclassified from non-current liabilities to current liabilities.*

*As at 31 December 2019, the non-current portion of long-term loans decreased by Rp16,103,050. Meanwhile, the short-term loans and the current portion of long-term loans increased by Rp10,875,048 and Rp5,228,002, respectively. As at 1 January 2019, the non-current portion of long-term loans decreased by Rp19,777,012. Meanwhile, the short-term loans and the current portion of long-term loans increased by Rp13,975,810 and Rp5,801,202, respectively.*

b. *Subsidy receivables reclassification from current assets to non-current assets*

*The Group estimates that it will take more than one year for a portion of subsidy receivables to be paid, as such a portion of the subsidy receivables has to be reclassified from current assets to non-current assets. As at 31 December 2019 and 1 January 2019, the non-current portion of subsidy receivables from the Government of Indonesia increased by Rp3,645,719 and Rp5,377,429, respectively.*



**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

- c. Reklasifikasi imbalan pascakerja dari liabilitas jangka panjang ke liabilitas jangka pendek

Grup melakukan revaluasi atas porsi imbalan pascakerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun kedepan berdasarkan laporan aktuari, sehingga terdapat porsi saldo liabilitas imbalan pascakerja yang harus direklasifikasi dari liabilitas jangka panjang ke liabilitas jangka pendek. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019, liabilitas imbalan kerja jangka pendek bertambah masing-masing sebesar Rp582.555 dan Rp610.513.

- d. Klasifikasi yang tidak tepat atas persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019, Grup melakukan reklasifikasi penyajian aset tidak lancar lainnya ke persediaan atas persediaan suku cadang (aset lancar) masing-masing sebesar Rp206.996 dan Rp136.913. Hal ini dikarenakan persediaan suku cadang merupakan persediaan yang diekspektasikan akan dipakai selama siklus operasi normal Grup, sehingga persediaan suku cadang tersebut seharusnya diklasifikasikan sebagai aset lancar.

- e. Reklasifikasi pajak dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019, Grup telah mereklasifikasi pajak dibayar dimuka dari aset lancar ke aset tidak lancar sesuai dengan ekspektasi penyelesaian banding atas ketetapan pajak dan sengketa pajak lainnya yang memerlukan waktu lebih dari satu tahun masing-masing sebesar Rp1.177.295 dan Rp365.451.

- f. Reklasifikasi pendapatan denda dari pendapatan utama ke pendapatan lain-lain

Grup melakukan revaluasi atas sifat transaksi pendapatan denda yang bukan merupakan pendapatan dari kegiatan bisnis utama Grup sehingga pendapatan denda harus direklasifikasi dari akun pendapatan ke pendapatan lain-lain. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, Grup telah mereklasifikasi pendapatan denda dan klaim dari pendapatan jasa ke (beban)/pendapatan lainnya, bersih sebesar Rp206.677 sesuai dengan sifat dari transaksi tersebut yang bukan merupakan pendapatan dari kegiatan bisnis utama Grup.

**37. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

- c. *Reclassification of post-employment benefits from long-term liabilities to short-term liabilities*

*The Group reviewed the portion of long-term post-employment benefits due within one year based on the actuarial report as such a portion of the post-employment benefit liabilities has to be reclassified from non-current liabilities to current liabilities. As at 31 December 2019 and 1 January 2019, the short-term employee benefit liabilities has increased by Rp582,555 and Rp610,513, respectively.*

- d. *Improper classification of inventories*

*As at 31 December 2019 and 1 January 2019, the Group has reclassified the presentations of other non-current assets to inventories for inventories spare-parts (current asset) amounting to Rp206,996 and Rp136,913. This is because the inventories spare-parts are inventories that expected to be used during the Group's normal operating cycle, and therefore it should have been reclassified as current assets.*

- e. *Reclassification of prepaid taxes*

*As at 31 December 2019 and 1 January 2019, the Group has reclassified prepaid taxes from current assets to non-current assets according to the expectation of settlement of the appeal on tax assessment letter and other tax disputes which takes more than one year amounting to Rp1,177,295 and Rp365,451, respectively.*

- f. *Reclassification of penalty income from revenue to other income*

*The Group reviewed the nature of penalty income transactions which are not related to the Group's main business activities, as such penalty income has to be reclassified from revenue to other income accounts. For the year ended 31 December 2019, the Group has reclassified penalty income and claim from rendering of services to other (expenses)/income, net amounting to Rp206,677 according to the nature of the transactions which are not related to the Group's main business activities.*

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/146 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

- g. Kelebihan catat dan kesalahan klasifikasi pada uang muka

Terdapat kelebihan catat dan kesalahan reklasifikasi pada uang muka Grup dan telah disesuaikan sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo uang muka porsi tidak lancar dan persediaan bertambah masing-masing sebesar Rp177.787 dan Rp74.801. Sementara itu, uang muka porsi lancar berkurang sebesar Rp252.588.
- Pada tanggal 1 Januari 2019, saldo uang muka porsi lancar dan saldo beban akrual berkurang masing-masing sebesar Rp145.215 dan Rp113.415. Sementara itu, saldo uang muka porsi tidak lancar bertambah sebesar Rp31.800.

- h. Kurang catat persediaan dan reklasifikasi uang muka

Pada tanggal 31 Desember 2019 terdapat kurang catat persediaan dalam perjalanan sehubungan dengan pembelian impor bahan baku, dimana telah terjadi serah terima risiko dan manfaat atas persediaan tersebut sehingga harus diakui sebagai persediaan Grup. Atas kurang catat persediaan tersebut, saldo persediaan bertambah dan saldo liabilitas yang masih harus dibayar bertambah masing-masing sebesar Rp409.469 dan Rp284.596. Sementara itu, saldo uang muka porsi lancar berkurang sebesar Rp124.873.

- i. Reklasifikasi piutang subsidi yang belum ditagih

Pada tanggal 31 Desember 2019 terdapat salah klasifikasi atas saldo piutang subsidi yang belum ditagih, sehingga terdapat porsi saldo piutang subsidi yang belum ditagih yang harus direklasifikasi dari piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia sebesar Rp1.398.935.

- j. Reklasifikasi lainnya

Reklasifikasi lainnya merupakan reklasifikasi-reklasifikasi yang secara individual tidak signifikan nilainya untuk mengoreksi kesalahan pencatatan lainnya.

**37. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

- g. *Over-recorded and misclassification of advances*

*There are over-recorded and misclassification of the Group's advances and adjusted as follows:*

- *As at 31 December 2019, the advances non-current portion and inventories increased by Rp177,787 and Rp74,801, respectively. Meanwhile the current portion of advances decreased by Rp252,588.*
- *As at 1 January 2019, advances current portion and accrued expenses decreased by Rp145,215 and Rp113,415, respectively. Meanwhile, non-current portion of advances increased by Rp31,800.*

- h. *Under-recorded inventories and reclassification of advances*

*As at 31 December 2019 there are under-recorded of inventories in transit in connection with the purchase of imported raw materials, where there has been a transfer of risks and rewards which have to be recognised as the Group's inventories. Due to the under-recorded of inventories, the inventories and the accrued liabilities balance increased by Rp409,469 and Rp284,596, respectively. Meanwhile, the current portion of advances decreased by Rp124,873.*

- i. *Reclassification of unbilled subsidy receivables*

*As at 31 December 2019, there was an error in classification of unbilled subsidy receivables, and therefore a portion of subsidy receivables has to be reclassified from subsidy receivables from government of Indonesia amounting to Rp1,398,935.*

- j. *Other reclassifications*

*Other reclassifications represent individually insignificant reclassifications to correct other recording errors.*

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/147 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Dampak penyajian kembali laporan keuangan terhadap laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan jumlah ekuitas per tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019 diuraikan pada tabel di bawah ini.

37. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The effect of the restatements on net profit for the year ended 31 December 2019 and total equity as at 31 December 2019 and 1 January 2019 are set forth in the table below.

	<u>31 Desember/ December 2019</u>		
<b>Laba tahun berjalan, dilaporkan sebelumnya</b>	<b>3,712,040</b>	<b>Profit for the year, as previously reported</b>	
<b>Penyesuaian</b>		<b>Adjustments</b>	
Provisi atas penurunan nilai persediaan suku cadang	(61,185)	Provision for impairment of spare part inventories	
Provisi atas sengketa pajak	(51,732)	Provision for tax disputes	
Penghapusan pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan yang tidak tertagih	(523,901)	Write-off of construction contracts work in progress – due from customers	
Selisih kurs berkaitan dengan provisi LD	29,456	Forex related to LD provision	
Penyesuaian lainnya	(111,361)	Other adjustments	
Total penyesuaian	(718,723)	Total adjustments	
<b>Laba tahun berjalan, disajikan kembali</b>	<b>2,993,317</b>	<b>Profit for the year, as restated</b>	
	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>1 Januari/ January 2019</u>	
<b>Ekuitas, dilaporkan sebelumnya</b>	<b>71,751,713</b>	<b>66,026,886</b>	<b>Equity, as previously stated</b>
<b>Penyesuaian</b>			<b>Adjustments</b>
Provisi atas penurunan nilai persediaan suku cadang	(847,434)	(786,249)	Provision for impairment of spare part inventories
Provisi atas sengketa pajak	(692,171)	(640,439)	Provision of tax disputes
Penghapusan pekerjaan dalam Penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan yang tidak tertagih	(893,717)	(369,816)	Write-off of construction contracts work in progress – due from customers
Penghapusan provisi LD	(705,976)	(735,432)	Write-off for LD provision
Pembalikan surplus revaluasi aset	(3,053,897)	(2,957,931)	Reversal of assets revaluation
Penyesuaian lainnya	82,881	194,755	Other adjustments
Total penyesuaian	(6,110,314)	(5,295,112)	Total adjustments
<b>Ekuitas, disajikan kembali</b>	<b>65,641,399</b>	<b>60,731,774</b>	<b>Equity, as restated</b>

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/148 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Ringkasan atas dampak signifikan penyajian kembali dan reklasifikasi atas laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup disajikan pada tabel di bawah ini:

37. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

A summary of the significant effects of the restatements and reclassifications on the Group's consolidated statements of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income is set forth in the table below.

	31 Desember/ December 2019		1 Januari/ January 2019		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified	
<b>Aset lancar</b>					<b>Current assets</b>
Piutang usaha:					Trade receivables:
- Pihak berelasi	1,288,334	1,278,173	1,167,456	1,152,333	Related parties -
- Pihak ketiga	4,036,581	2,623,713	4,317,348	3,630,544	Third parties -
Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	10,205,374	6,440,956	14,125,810	8,739,050	Subsidy receivables from Government of Indonesia
Piutang subsidi yang belum ditagih	-	1,398,935	-	686,804	Unbilled subsidy receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak berelasi	267,495	267,495	100,369	100,369	Related parties -
- Pihak ketiga	998,342	147,057	177,988	177,988	Third parties -
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – dari pelanggan	2,663,623	3,623,845	2,277,273	2,514,339	Construction contract work in progress – due from customers
Persediaan	13,999,732	13,755,112	13,108,807	12,448,695	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	1,970,325	1,302,719	840,591	801,309	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka:					Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	988,643	232,434	568,195	143,332	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	2,568,536	2,032,997	2,451,962	2,401,800	Other taxes -
Aset lancar lainnya	507,566	1,451,943	451,536	452,340	Other current assets
<b>Aset tidak lancar</b>					<b>Non-current assets</b>
Piutang lainnya – tidak lancar	581,110	555,752	560,892	584,314	Other receivables
Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia	-	3,645,719	-	5,377,429	Subsidy receivables from the Government of Indonesia
Pajak dibayar di muka jangka panjang:					Prepaid taxes non-current
- Pajak penghasilan badan	-	752,987	-	222,689	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	-	424,308	-	142,762	Other taxes -
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	524,516	600,586	448,773	458,693	Investment in associates and joint ventures
Properti investasi	218,522	876,499	211,633	814,802	Investment properties
Aset tetap	79,620,848	75,640,216	76,615,664	73,064,597	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	173,759	172,412	393,806	445,457	Deferred tax assets
Aset imbalan pascakerja	775,418	775,418	785,595	785,595	Post-employment benefit assets
Aset tidak lancar lainnya	2,191,470	2,160,220	2,240,721	2,120,192	Other non-current assets
<b>Liabilitas jangka pendek</b>					<b>Current liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	8,846,262	19,721,310	7,975,251	21,951,061	Short-term bank loans
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak berelasi	412,251	453,744	221,308	221,308	Related parties -
- Pihak ketiga	1,816,259	1,805,867	1,871,867	1,886,971	Third parties -
Utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak konstruksi	475,412	53,223	509,266	56,358	Amounts due to customers for construction contract work
Utang lainnya	1,181,253	1,174,402	1,319,299	1,335,208	Other payables
Utang pajak:					Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	38,851	46,522	295,953	295,953	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	637,667	671,319	487,674	536,065	Other taxes -
Liabilitas yang masih harus dibayar	5,790,786	9,007,085	5,656,199	7,858,430	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1,326,025	1,908,580	1,342,256	1,952,769	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:					Current maturities of non-current borrowings:
- Pinjaman bank dan lainnya	2,037,270	7,265,272	3,581,596	9,382,798	Bank loans and other -

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/149 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) 37. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember/ December 2019		1 Januari/ January 2019		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified	
<b>Liabilitas jangka panjang</b>					<b>Non-current liabilities</b>
Pinjaman jangka panjang:					Bank loans and other -
- Pinjaman bank dan lainnya	29,392,141	13,274,279	36,809,728	17,034,108	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	3,228,445	2,704,630	3,072,999	2,510,683	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	660,656	445,665	501,092	338,902	
<b>Ekuitas</b>					<b>Equity</b>
Saldo laba ditentukan penggunaannya	11,626,634	11,626,634	8,384,266	8,384,266	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	2,573,815	(493,569)	3,112,537	739,524	Unappropriated retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	32,286,421	29,243,198	29,325,013	26,378,269	Other components of equity
Kepentingan non-pengendali	264,843	265,136	205,071	229,715	Non-controlling interests
	<b>31 Desember /December 2019</b>		<b>1 Januari /January 2019</b>		
	<b>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</b>	<b>Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified</b>	<b>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</b>	<b>Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified</b>	
<b>Penjualan dan pendapatan usaha lainnya:</b>					<b>Sales and other revenues:</b>
Penjualan produk		34,655,739		34,655,739	Sales of products
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah Indonesia		27,997,740		27,875,811	Reimbursement of subsidy from the Government of Indonesia
Pendapatan jasa		8,653,763		8,581,597	Rendering of services
Beban pokok pendapatan		(57,406,665)		(58,139,318)	Cost of revenues
<b>Laba bruto</b>		<b>13,900,577</b>		<b>12,973,829</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan		(1,462,885)		(1,399,485)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum		(3,957,527)		(4,048,018)	G&A expenses
Pendapatan lainnya, bersih		105,179		252,927	Other expense – net
<b>Laba operasi</b>		<b>8,585,344</b>		<b>7,779,253</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan keuangan		330,587		345,497	Finance income
Beban keuangan		(3,649,954)		(3,563,156)	Finance costs
Bagian atas lababersih entitas asosiasi dan ventura bersama		85,001		65,846	Share of net profit of associates and joint ventures
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>5,350,978</b>		<b>4,627,440</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan		(1,638,938)		(1,634,123)	Income tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>3,712,040</b>		<b>2,993,317</b>	<b>Profit for the year</b>
Pendapatan komprehensif lain:					Other comprehensive income:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that will be reclassified to profit/loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak		(25,757)		(32,266)	Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of subsidiaries
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti		(271,599)		(271,338)	Remeasurement loss on defined benefit plans
Lainnya		(1,613)		4,120	Others
Surplus revaluasi aset		3,367,389		3,271,424	Asset revaluation surplus
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>6,780,460</u>		<u>5,965,257</u>	Total comprehensive income for the year
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk – dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)		<u>145,670</u>		<u>93,490</u>	Earnings per share attributable to owner of the parent entity - basic and diluted (in full Rupiah)

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/150 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) 37. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember 2019		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously restated	Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	42,979,763	42,549,295	Receipts from customers
Penerimaan pendapatan keuangan	330,587	345,497	Receipts from finance income
Pembayaran kepada pemasok	(56,055,936)	(54,852,011)	Payment to suppliers
Pembayaran bunga dan biaya transaksi utang obligasi	(3,793,523)	(3,793,523)	Payment of interest and bonds payable transaction cost
Pembayaran kepada karyawan	(6,210,957)	(5,426,885)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,869,591)	(2,169,033)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>7,332,094</u>	<u>8,605,091</u>	Net cash flows generated from operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(3,198,940)	(3,090,952)	Purchase of fixed assets
Penerimaan atas aktivitas investasi lainnya	107,730	155,000	Proceeds from other investing activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(3,087,599)</u>	<u>(2,932,341)</u>	Net cash flows used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	13,951,267	34,880,924	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(12,756,862)	(36,558,250)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	67,333,661	47,408,701	Proceeds from non-current borrowings
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(76,473,804)	(55,105,369)	Repayments of non-current borrowings
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(10,132,371)</u>	<u>(11,560,626)</u>	Net cash flows used in financing activities

38. WABAH COVID-19

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia, dan juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek.

Grup telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

38. COVID-19 OUTBREAK

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia, and also affected the business and economic activities of the Group to some extent.

The Group has assessed the potential impact of COVID-19 to the business and operation, as well as the financial projection and liquidity plan. Based on this, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group continuously monitors the development of the COVID-19 pandemic and evaluates the impact.

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
DAN 1 JANUARI 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND 1 JANUARY 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA**

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR telah menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja atau yang lebih dikenal sebagai *Omnibus Law*. *Omnibus Law* tersebut disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No. 11/2020. *Omnibus Law* merupakan instrumen legislatif komprehensif yang akan berlaku untuk mengubah secara langsung sejumlah besar produk hukum di berbagai macam sektor dari perizinan ketenagakerjaan dan pengadaan tanah sampai perpajakan yang semuanya bertujuan untuk mendorong reformasi sistem regulasi negara dan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia melalui peningkatan investasi dan lapangan kerja. Di Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan 51 Peraturan Pelaksana atas *Omnibus Law*.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih melakukan tinjauan dampak dari *Omnibus Law* dan peraturan pelaksanaannya.

**40. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada tanggal 8 Februari 2021, PKC melakukan penarikan kredit investasi dari MUFG sebesar Rp176.000.

Pada tahun 2021, Rekind melakukan penarikan pinjaman dari bank Mandiri, BNI, dan BRI sebesar Rp402.808, USD51.450.684, dan EUR37.336.

Pada tanggal 10 Maret 2021, Perusahaan menerima dana hasil penerbitan obligasi Berkelanjutan II PTPI Tahap II tahun 2021 dengan nilai nominal sebesar Rp2.750.000.

Pada tahun 2021, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman bank dari Bank Mandiri, BNI, BTPN, dan BRI dengan nilai sebesar Rp2.974.503, USD41.500.055 dan EUR336.028.

**39. JOB CREATION LAW**

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament agreed to pass the Job Creation Bill into law which is generally known as the *Omnibus Law*. The *Omnibus Law* was ratified on 2 November 2020 as Law No. 11/2020. The *Omnibus Law* is a comprehensive legislative instrument that will operate to directly amend an extensive number of underlying laws in a range of areas from permitting, labour and land procurement to taxation with all changes aiming to push the reform of the state's regulatory system and accelerate the national economic growth through enhancement of investment and employment. In February 2021, the Government officially enacted 51 implementing regulations of the *Omnibus Law*.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is still assessing the impact of the *Omnibus Law* and its implementing regulations.

**40. SUBSEQUENT EVENTS**

On 8 February 2021, the PKC made a drawdown of the investment credit from MUFG amounting to Rp176,000.

In 2021, Rekind made a drawdown of the bank loan from Bank Mandiri, BNI and BRI amounting to Rp402,808, USD51,450,684 and EUR37,336.

On 10 May 2021, the Company received the proceeds from Shelf Registration Bonds II Phase II PTPI year 2021 bond issuance amounting to Rp2,750,000.

In 2021, the Group repaid bank loan from Bank Mandiri, BNI, BTPN and BRI amounting to Rp2,974,503, USD41,500,055 and EUR336,028.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan  
This Page Is Intentionally Left Blank



# Referensi Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

## OJK Reference No. 29/POJK.04/2016: Annual Report of Public Company and SEOJK NO 30/SEOJK.04/2016: Form and Content of Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
<b>I. Ketentuan Umum</b>		
<b>I. General Provision</b>		
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through annual report.
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	√	4. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves a guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
<b>II. Bentuk Laporan Tahunan</b>		
<b>II. Format of Annual Report</b>		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.		1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
<b>III. Isi Laporan Tahunan</b>		
<b>III. Content of Annual Report</b>		
1. Ketentuan Umum		
1. General Provision		
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	√	a. Annual Report should contain at least the following information:
1) ikhtisar data keuangan penting;	√	1) summary of key financial information;
2) informasi saham (jika ada);	√	2) stock information (if any);
3) laporan Direksi;	√	3) the Board of Directors report;
4) laporan Dewan Komisaris;	√	4) the Board of Commissioners report;
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√	5) profile of Issuer or Public Company;
6) analisis dan pembahasan manajemen;	√	6) management discussion and analysis;
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	√	7) corporate governance applied by the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	8) corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	√	9) audited annual report; and
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	√	10) statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	√	b. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
<b>2. Uraian Isi Laporan Tahunan</b>		<b>2. Description of Content of Annual Report</b>
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;	24	1) income/sales;
2) laba bruto;	24	2) gross profit;
3) laba (rugi);	24	3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	24	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;	24	5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	24	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;	24	7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;	26	8) total assets;
9) jumlah liabilitas;	26	9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;	26	10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	27	11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	27	12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	27	13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;	27	14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	27	15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	27	16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	27-29	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham	30	b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	30	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;	-	a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	-	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;

Keterangan	Halaman Page	Description
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	-	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	-	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	-	Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	-	Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	-	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	-	a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	-	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	-	c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	-	d) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ), dan/ atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/ atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) tersebut; dan	-	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/ atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/ atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) tersebut;	-	4) in the event that the suspension and/ or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi	48-62	c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	52-54	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	55-56	b) comparison between achievement of results and targets; and
c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	51	c) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;	56-58	2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	59-60	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and

Keterangan	Halaman Page	Description
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	61-62	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris	38-46	d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	40-41	1) assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	41-42	2) supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	42	3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	42-43	4) view on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	45-46	5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	43-44	6) the frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	70	e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	70	1) name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	71	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) alamat;	71	a) address;
b) nomor telepon;	71	b) telephone number;
c) nomor faksimile;	71	c) facsimile number;
d) alamat surat elektronik; dan	71	d) e-mail address; and
e) alamat Situs Web;	71	e) website address;
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	72-75	3) brief history of the Issuer or Public Company;
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	84-87	4) vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan;	78-81	5) line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	90-91	6) structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:		7) the Board of Directors profiles include:
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	100-106	a) name and short description of duties and functions;
b) foto terbaru;	100-106	b) latest photograph;
c) usia;	100-106	c) age;
d) kewarganegaraan;	100-106	d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;	100-106	e) education;

Keterangan	Halaman Page	Description
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	100-106	(1) legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	100-106	(2) dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	100-106	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	100-106, 113-114	g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	100-106, 368	h) disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		8) the Board of Commissioners profiles, at least include:
a) nama;	92-99	a) name;
b) foto terbaru;	92-99	b) latest photograph;
c) usia;	92-99	c) age;
d) kewarganegaraan;	92-99	d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;	92-99	e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	92-99	(1) legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	92-99	(2) legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	92-99	(3) dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	92-99	(4) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	92-99, 113-114	g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioners during the year under review (if any);
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	92-99, 368	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and

Keterangan	Halaman Page	Description
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);		i) statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	√	9) in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	110-112	10) number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	117	11) names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	117	a) shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	17	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	-	c) groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	117	12) number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) kepemilikan institusi lokal;	-	a) ownership of local institutions;
b) kepemilikan institusi asing;	-	b) ownership of foreign institutions;
c) kepemilikan individu lokal; dan	-	c) ownership of local individual; and
d) kepemilikan individu asing;	-	d) ownership of foreign individual;
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	117	13) information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	120-125, 136-139	14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	120	For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	126-127	15) chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	127-129	16) chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	130-131	17) name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	130-131	18) in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	132-135	19) awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering:
a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	132-135	a) name of award and/or certification;
b) badan atau lembaga yang memberikan; dan	132-135	b) organization/institution that gives the awards; and
c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	132-135	c) award/certificate validity period (if any);
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen		f. Management Discussion and Analysis
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	146-173	1) operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	151-173	a) production, including process, capacity, and growth;
b) pendapatan/penjualan; dan	151-173	b) income/sales; and
c) profitabilitas;	151-173	c) profitability;
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	174-202	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	174-181	a. current assets, non-current assets, and total assets;
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	181-186	b) short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) ekuitas;	186-187	c) equities;
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	187-198	d) sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) arus kas;	198-202	e) cash flows;
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	203-206	3) the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	206-208	4) accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) struktur modal ( <i>capital structure</i> ) dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure</i> ) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	208-209	5) capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	209-2010	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) tujuan dari ikatan tersebut;	210	a) the purpose of such ties;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	209	b) source of funds expected to fulfill the said ties;
c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	209	c) currency of denomination; and
d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	209	d) steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	210	7) discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) jenis investasi barang modal;	210	a) type of investment of capital goods;
b) tujuan investasi barang modal; dan	210	b) objective of the investment of capital goods; and
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	210	c) value of the investment of capital goods;
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	211	8) material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	218-223	9) information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	211-215	10) comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) pendapatan/penjualan;	211-215	a) income/sales;
b) laba (rugi);	211-215	b) profit (loss);
c) struktur modal (capital structure);	211-215	c) capital structure;
d) kebijakan dividen; atau	211-215	d) dividend policy;
d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	211-215	d) others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:		11) target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) pendapatan/penjualan;	215-218	a) income/sales;
b) laba (rugi);	215-218	b) profit (loss);
c) struktur modal ( <i>capital structure</i> );	215-218	c) capital structure; or
d) kebijakan dividen; atau	215-218	d) dividend policy;
e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	215-218	e) or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) aspek pemasaran atas barang dan/ atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	244-247	12) marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:		13) description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) kebijakan dividen;	223	a) dividend policy;
b) tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;	223-224	b) the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) jumlah dividen per saham (kas dan/ atau non kas); dan	223-224	c) amount of cash per share (cash and/ or non cash); and
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	223-224	d) amount of dividend per year paid;
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:		14) use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:



Keterangan	Halaman Page	Description
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	129, 225	a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	129, 225	b) in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	226-227	15) material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	226-231	a) transaction date, value, and object;
b) nama pihak yang melakukan transaksi;	226-231	b) name of transacting parties;
c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	226-231	c) nature of related parties (if any);
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	226-231	d) description of the fairness of the transaction; and
e) pemenuhan ketentuan terkait;	226-231	e) compliance with related rules and regulations;
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	231-232	16) changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	232-234	17) changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	298	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) Direksi, mencakup antara lain:	351	1) the Board of Directors, covering:
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	356-362	a) the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Direksi;	355	b) statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	373-380	c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	380-389	d) the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	335-337	e) information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	335-337	(1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	335-337	(2) explanation for the unrealized resolution;
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	326-335	f) information regarding the AGM resolution in the year under review, including:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	326-335	(1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	326-335	(2) explanation for the unrealized resolution;
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	366	g) assessment on the performance of the committee under the Board of Directors;
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	338-350	2) the Board of Commissioners, among others include:
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	343-346	a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Dewan Komisaris;	342-343	b) statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	373-380	c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of Commissioners;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	380-389	d) policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	370-373	e) policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	370-373	(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) kriteria yang digunakan; dan	370-373	(2) criteria for assessment; and
(3) pihak yang melakukan penilaian;	370-373	(3) assessor;
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	347-348	f) assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	-	g) in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, than should contain at least:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	-	(1) reason not to establish the committee; and
(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	-	(2) procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	-	3) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;	-	a) name;
b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	-	b) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and

Keterangan	Halaman Page	Description
c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	c) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
4) Komite Audit, mencakup antara lain:	392-400	4) Audit Committee, among others covering:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	394-395	a) name and position in the committee;
b) usia;	394-395	b) age;
c) kewarganegaraan;	394-395	c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;	394-395	d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) history of position; including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	394-395	(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	394-395	(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	394-395	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	393	f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) pernyataan independensi Komite Audit;	395	g) statement of independence of the Audit Committee;
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	397-399	h) policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	397	i) education and/or training during the year under review (if any); and
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Komite Audit;	399-400	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	400-416	5) other committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	400-416	a) name and position in the Committee;
b) usia;	400-416	b) age;
c) kewarganegaraan;	400-416	c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;	400-416	d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	400-416	(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	400-416	(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	400-416	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	400-416	f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) uraian tugas dan tanggung jawab;	400-416	g) description of duty and responsibility;

Keterangan	Halaman Page	Description
h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) komite;	400-416	h) statement that the Committee has already have the Charter;
i) pernyataan independensi komite;	400-416	i) statement of independence of the Committee;
j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	400-416	j) policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	400-416	k) education and/or training during the year under review (if any); and
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	400-416	l) brief description on the activities of the committee;
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	419-423	6) Corporate Secretary, including:
a) nama;	420	a) name;
b) domisili;	420	b) domicile;
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	420	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di Luar Emiten atau Perusahaan Publik;	420	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;	420	d) education background;
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	420	e) education and/or training during the year under review; and
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	423	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	454-466	7) Internal Audit Unit, among others including:
a) nama kepala Unit Audit Internal;	455	a) name of Head of Internal Audit Unit;
b) riwayat jabatan, meliputi informasi:		b) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal; dan	455	(1) legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di Luar Emiten atau Perusahaan Publik;	455	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	460	c) qualification or certification as internal auditor (if any);
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	462-463	d) education and/or training during the year under review;
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	456	e) structure and position of Internal Audit Unit;
f) uraian tugas dan tanggung jawab;	461	f) description of duties and responsibilities;
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Unit Audit Internal; dan	458	g) statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	464-465	h) brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal ( <i>internal control</i> ) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	472-475	8) description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	475	a) financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	475	b) review on the effectiveness of internal control systems;
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	430-453	9) risk management system implemented by the company, at least includes:
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	435-436	a) general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	436-451	b) types of risk and the management; and
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	451	c) review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:		10) important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:
a) pokok perkara/gugatan;	476-478	a) substance of the case/claim;
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	476-478	b) status of settlement of case/claim; and
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	476-478	c) potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	478	11) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	481-487	12) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) pokok-pokok kode etik;	484	a) key points of the code of conduct;
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	484-485	b) socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	484	c) statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
13) informasi mengenai budaya perusahaan ( <i>corporate culture</i> ) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	85-87	13) information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	225	14) description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a) jumlah saham dan/atau opsi;	-	a) number of share and/or option;
b) jangka waktu pelaksanaan;	-	b) period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	-	c) requirement for eligible employee and/or management; and
d) harga pelaksanaan;	-	d) exercised price;
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran ( <i>whistleblowing system</i> ) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	502-509	15) description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	505-507	a) mechanism for violation reporting;
b) perlindungan bagi pelapor;	507	b) protection for the whistleblower;

Keterangan	Halaman Page	Description
c) penanganan pengaduan;	508-509	c) handling of violation reports;
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	504	d) unit responsible for handling of violation report; and
e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	508-509	e) results from violation report handling, at least includes:
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	508-509	(1) number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) tindak lanjut pengaduan;	508-509	(2) follow up of complaints;
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:		16) implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	-	a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	-	b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	514	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	514-524	1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
a) lingkungan hidup, antara lain:	531-538	a) environment, among others:
(1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	534-536	(1) the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;
(2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	534-536	(2) the waste treatment systems of the Issuer or Public Company;
(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	536	(3) mechanism for filling complaint on environmental issues; and
(4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	537-538	(4) environmental certifications;
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	539-547	b) employment practices, occupational health and safety, among others:
(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	541	(1) gender equality and equal work opportunity;
(2) sarana dan keselamatan kerja;	543-546	(2) work and safety facilities;
(3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	543	(3) employee turnover;
(4) tingkat kecelakaan kerja;	546	(4) work incident rate;
(5) pendidikan dan/atau pelatihan;	542	(5) education and/or training;
(6) remunerasi; dan	541	(6) remuneration; and
(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	547	(7) mechanism for filling complaint on employment issues;
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	557-569	c) social and community development, among others:
(1) penggunaan tenaga kerja lokal;		(1) the use of local work force;
(2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	560	(2) empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;
(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;	565-569	(3) improvement of public social facilities and infrastructure;
(4) bentuk donasi lainnya; dan	565-569	(4) other form of donation; and

Keterangan	Halaman Page	Description
(5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	487-491, 492-495	(5) dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	548-557	d) products and/or services responsibilities, among others:
(1) kesehatan dan keselamatan konsumen;	550	(1) consumers' health and safety;
(2) informasi barang dan/atau jasa; dan	550	(2) products and/or services information; and
(3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	554-557	(3) facilities, number, and resolution of consumer complaint.
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan ( <i>sustainability report</i> ), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	-	2) In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	-	3) The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	579-737	i. Audited Annual Financial Statement
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	579-737	Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	64-65	j. Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	64-65	Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

# Kriteria Annual Report Awards 2018

## 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<b>I. Umum</b>		<b>I. General</b>
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	√	1. The Annual Report shall be written in good and correct Indonesian, and is recommended to be presented in English
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	√	2. The Annual Report shall be printed with good quality using readable type and size of fonts
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	√	3. The Annual Report shall present clear identity of the company
4. Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: a. Sampul muka; b. Samping; c. Sampul belakang; dan d. Setiap halaman.	√	4. Company name and the annual report financial year shall be presented on: a. Front Cover; b. Side Cover; c. Back Cover; and d. Every page
5. Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√	5. The Annual Report shall be posted in the company's website Including the latest annual report as well as those for the last four years, at least.
<b>II. Ikhtisar Data Keuangan Penting</b>		<b>II. Key Financial Highlights</b>
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun		1. Income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years
a. Penjualan/pendapatan usaha;	24	a. Income;
b. Laba (rugi):	24	b. Profit (loss):
· Diatribusikan kepada pemilik entitas induk;	24	· Attributable to equity holders of the parent entity;
· Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali;	24	· Attributable to non controlling interest;
c. Penghasilan komprehensif periode berjalan :	24	c. Total comprehensive profit (loss):
· Diatribusikan kepada pemilik entitas induk;	24	· Attributable to equity holders of the parent entity;
· Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali;	24	· Attributable to non controlling interest;
d. Laba (rugi) per saham.	24	d. Earning (loss) per share.
Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.		Note: If the company does not have subsidiaries, the profit (loss) and other comprehensive income is presented in total.
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun		2. Financial position in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years
a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi;	26	a. Total investment on associates;
b. Jumlah aset;	26	b. Total assets
c. Jumlah liabilitas; dan	26	c. Total liabilities; and
d. Jumlah ekuitas.	26	d. Total equity.
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan	27	3. Financial ratio in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. Information covers 5 (five) financial ratios, which are generally applied and relevant to the company's industry.



Kriteria dan Penjelasan		Halaman Page	Criteria and Explanations
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik	30	4 Share price information in tables and charts
	a. Jumlah saham yang beredar;	-	a. Number of shares outstanding;
	b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:	-	b. The table forms contain the following information:
	· Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	-	· Market capitalization based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed;
	· Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	-	· Highest, lowest and closing share price based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and
	· Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	-	· Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed.
	c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:	-	c. The graph forms contain at least the following information:
	· Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	-	· The closing price of shares based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and
	· Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	-	· Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed. For each quarter in the latest 2 (two) financial years.
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.		Note: Should be disclosed if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume.
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir		5. Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, in 2 (two) latest financial years
	a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar ( <i>outstanding</i> );	31	a. Number of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds;
	b. Tingkat bunga/imbalan;	31	b. Interest rate/yield;
	c. Tanggal jatuh tempo; dan	31	c. Maturity date; and
	d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2017 dan 2018.	31	d. Rating of bonds/sukuk in 2017 and 2018.
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.		Note: Should be disclosed if the company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.
<b>III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</b>			<b>III. Board of Commissioners and Board of Directors' Report</b>
1.	Laporan Dewan Komisaris	38-46	1. Board of Commissioners' Report
	Memuat hal-hal sebagai berikut:		Contain the following:
	a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;	40-41	a. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for such evaluation;
	b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;	42	b. Views on the business prospects of the company as prepared by the Board of Directors and the basis for such consideration;
	c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan		c. Views on the implementation/management of the company's whistleblowing system (WBS), and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and
	d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	45-46	d. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes.
2.	Laporan Direksi		2. Board of Directors' report
	Memuat hal-hal sebagai berikut:		Contain the following:
	a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:	51-54	a. Analysis of the company's performance, covering among others:
	· kebijakan strategis;	52-54	· strategic policies;
	· perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	52-54	· comparison between targets and achievements; and
	· kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;	51	· challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges;
	b. Analisis tentang prospek usaha;	56-58	b. Analysis on business prospects;
	c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan	59-60	c. Developments in the implementation of GCG during the fiscal year; and
	d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	61-62	d. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes.

Kriteria dan Penjelasan		Halaman Page	Criteria and Explanations	
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	64-64	3	Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors
	Memuat hal-hal sebagai berikut:			Contain the following:
	a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;	64-64		a. Signatures on a separate page;
	b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;	64-64		b. Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report;
	c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan	64-64		c. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by stating their names and position; and
	d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	-		d. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation in separate letter from other member(s) in the event that there is no written explanation from the person(s) concerned.
<b>IV. Profil Perusahaan</b>			<b>IV. Company Profile</b>	
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan <i>website</i> .	71	1.	Name and complete address of the company Information contains, among others, name and address, post code, telephone number, fax, email and website.
2.	Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.  Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	72-75	2.	Brief history of the company Contain among others: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name.  Note: to be disclosed if the company never had a change of name
3.	Bidang usaha  Uraian mengenai antara lain:	78-81	3.	Line of business  Description of, among others:
	a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;	78-81		a. The line of business as stated in the latest Articles of Association;
	b. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan	78-81		b. Business activities; and
	c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	78-81		c. Product and/or services offered.
4.	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	90-91	4.	Organization structure Diagram of organization structure, containing name and position of personnel up to one level below Director, at least
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup:	84-87	5.	Vision, Mission and Corporate Culture Covers:
	b. Misi perusahaan;	84-87		a. Vision;
	a. Visi perusahaan;	84-87		b. Mission;
	c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan	84-87		c. Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/Directors in the fiscal year; and
	d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan ( <i>corporate culture</i> ) yang dimiliki perusahaan.	84-87		d. Statement on the corporate culture.
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris  Informasi memuat antara lain:		6.	Profiles of members of the Board of Commissioners  Contain information on:
	a. Nama;	92-99		a. Name;
	b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);	92-99		b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution);
	c. Umur;	92-99		c. Age;
	d. Domisili;	92-99		d. Domicile;
	e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);	92-99		e. Education (study field and education institution);
	f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan	92-99		f. Work experience (position, company, and period in position); and
	g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	92-99		g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Commissioners at the company since the first appointment.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain:		7. Profiles of members of the Board of Directors Contain information on:
a. Nama;	100-106	a. Name;
b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);	100-106	b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution);
c. Umur;	100-106	c. Age;
d. Domisili;	100-106	d. Domicile;
e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);	100-106	e. Education (study field and education institution);
f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan	100-106	f. Work experience (position, company, and period in position); and
g. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	100-106	g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Directors at the company since the first appointment.
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi	110-112	8. Total number of employees (comparative for 2 years) and data on employee competence development programs reflecting equal opportunities for each level of the organization
Informasi memuat antara lain:		Information contains, among others:
a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;	110-112	a. Number of employees at each level of the organization;
b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;	110-112	b. Number of employees by education;
c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;	110-112	c. Number of employees by employment status;
d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan	113	d. Data on employee competence development programs during the fiscal year, concerning position of participants, type of training, and purpose of training; and
e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	112-113	e. The costs of employee competence development programs in the fiscal year.
9. Komposisi Pemegang saham	117	9. Shareholders composition
Mencakup antara lain:		Covering among others:
a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;	-	a. Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage;
b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:	117	b. Details of shareholders and shareholding percentage:
· Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan	117	· Names of shareholders with 5% or more shareholding; and
· Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	-	· Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each.
c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.	117	c. Names of Directors and Commissioners with direct or indirect share-ownership and the percentage of such shareholding.
10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi		10. List of subsidiaries and/or associated entities
Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:		In table form, containing:
a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;	120-125	a. Name of subsidiary and/or associated entity;
b. Persentase kepemilikan saham;	120-125	b. Share-ownership percentage;
c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan	120-125	c. Line of business of subsidiary and/or associated entity; and
d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	120-125	d. Operational status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/not yet in commercial operation).
11. Struktur grup perusahaan	118-119	11. Corporate group structure
Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV).		Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
12. Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i> ) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	126-127	12. Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year
Mencakup antara lain:		Covers, among others:
a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi ( <i>corporate action</i> );	126-127	a. Year of share issuance, number of shares issued, par value, and share offer price, for each separate corporate action;
b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi ( <i>corporate action</i> ); dan	-	b. Total number of shares outstanding following the corporate action; and
c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.	-	c. The stock exchange where the shares are listed.
Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if the company does not have a chronology of share listing.
13. Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	31, 126-129	13. Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year
Mencakup antara lain:		Covers, among others:
a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;	31, 126-129	a. Name of security instrument, year of issuance, interest rate/yield of securities, and maturity date;
b. Nilai penawaran efek lainnya;	31, 126-129	b. Offering price of other securities;
c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan	31, 126-129	c. The stock exchange where the securities are listed; and
d. Peringkat efek.	31, 126-129	d. Rating of securities.
Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan		Note: should be disclosed if the company does not have chronology of other securities issuance/listing
14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang	130-131	14. Name and address of supporting institutions and/or professionals
Informasi memuat antara lain:		Covers, among others:
a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;	130-131	a. Name and address of the company's Share Registrar;
b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan	130-131	b. Name and address of Public Accountant Firm; and
c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	130-131	c. Name and address of rating agencies.
15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional		15. Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels
Informasi memuat antara lain:		Covers, among others:
a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	132-135	a. Name of award and/or certification;
b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi;	132-135	b. Year received/issued;
c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan	132-135	c. Name of institution that issued the award/certification; and
d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	132-135	d. Validity period (certification).
16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)		16. Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any)
Memuat informasi antara lain:		Covers information on:
a. Nama dan alamat entitas anak; dan	136-139	a. Name and address of subsidiaries; and
b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.	136-139	b. Name and address of branch/representative office.
Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan		Note: should be disclosed if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
17. Informasi pada <i>Website</i> Perusahaan Meliputi paling kurang:	140-141	17. Information in the corporate website Covers at the very least:
a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;	140-141	a. Information of shareholders up to the individual ultimate shareholder;
b. Isi Kode Etik;	140-141	b. Contents of the Code of Conduct;
c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;	140-141	c. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), covering at least agenda of the GMS, summary of GMS resolutions, and information of pertinent dates, namely the dates of GMS announcement, GMS invitation, GMS event, and announcement of summary GMS resolutions;
d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);	140-141	d. Annual financial statements (last 5 years);
e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan	140-141	e. Profiles of the Board of Commissioners and Directors; and
f. Piagam/ <i>Charter</i> Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	140-141	f. Board manual/ <i>Charter</i> of the BoC, BoD, Committees and Internal Audit Unit.
18. Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):		18. Training and education for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit Cover at least information of type of training and participant of:
a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;	113-116	a. Training and/or education for Board of Commissioners;
b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;	113-116	b. Training and/or education for Board of Directors;
c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;	113-116	c. Training and/or education for Audit Committee;
d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;	113-116	d. Training and/or education for Nomination and Remuneration Committee;
e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;	113-116	e. Training and/or education for other Committee(s);
f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan	113-116	f. Training and/or education for Corporate Secretary; and
g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku.	113-116	g. Training and/or education for Internal Audit Unit during the fiscal year.
Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan		Note: should be disclosed if there are no training and/or education during the fiscal year
<b>V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan</b>		<b>V. Management Discussion and Analysis on the Company Performance</b>
1. Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai:	146-173	1. Operation review per business segment Includes analysis on:
a. Penjelasan masing-masing segmen usaha.	151-173	a. Elaboration on each business segment.
b. Kinerja per segmen usaha, antara lain:		b. Performance of each business segment, among others:
· Produksi;	151-173	· Production;
· Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;	151-173	· Increase/Decrease of production capacity;
· Penjualan/pendapatan usaha; dan	151-173	· Sales/income; and
· Profitabilitas.	151-173	· Profitability.
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:	174-202	2. Description on the Company's financial performance An analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the increase/decrease of the accounts, including in:
a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	174-181	a. Current assets, non-current assets, and total assets;
b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;	181-186	b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;
c. Ekuitas;	186-187	c. Equity;
d. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan	187-198	d. Sales/operating revenues, expenses, Profit (Loss), other comprehensive income, comprehensive income for the current year; and
e. Arus kas.	198-202	e. Cash flows.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan		3. Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectibility, by presenting relevant ratio calculation in line with the company's type of industry
Penjelasan tentang:		Explanation on:
a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan	203-206	a. Solvability, both short term and long term; and
b. Tingkat kolektibilitas piutang.	206-208	b. Level of receivables collectibility.
4. Bahasan tentang struktur modal ( <i>capital structure</i> ) dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure policy</i> )		4. Discussion on capital structure, and management policy on capital structure
Penjelasan atas:		Explanation of:
a. Rincian struktur modal ( <i>capital structure</i> ) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan	208-209	a. Details of capital structure comprising of interest-bearing debts/sukuk and equity;
b. Kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure policies</i> ); dan	208-209	b. Capital structure policies; and
c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	208-209	c. Basis for the determination of capital structure policies.
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir	209-2010	5. Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year
Penjelasan tentang:		Explanation on:
a. Nama pihak yang melakukan ikatan;	209-2010	a. Parties in the commitments;
b. Tujuan dari ikatan tersebut;	209-2010	b. Objectives of the commitments;
c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;	209-2010	c. Sources of funds to meet the commitments;
d. Mata uang yang menjadi denominasi; dan	209-2010	d. Denomination currency of commitments; and
e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	209-2010	e. Initiatives taken to mitigate exchange rate risk.
Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if the company does not have any material commitment for capital investments in the fiscal year.
6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	210	6. Discussion on capital investment realized at the latest financial year
Penjelasan tentang:		Explanation on:
a. Jenis investasi barang modal;	210	a. Type of capital investment;
b. Tujuan investasi barang modal; dan	210	b. Objectives of capital investment; and
c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.	210	c. Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year.
Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no capital investment.
7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.		7. Information on the comparison between initial target at the beginning of financial year and the realization and target or projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered significant target for the company.
Informasi memuat antara lain:		Contain information on:
a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan	211-215	a. Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements; and
b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	215-218	b. Targets or projections set for the next 1 (one) year.
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	211	8. Information and material facts following the date of accounting report (Subsequent events)
Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.		Description of significant events following the date of accounting report including its impact on business risk and performance in the future.
Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no subsequent events.
9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan	218-223	9. Business prospects
Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.		Description on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
10. Uraian tentang aspek pemasaran  Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	244-247	10. Marketing aspects  Description on marketing aspects of the company's products and/or services, among others marketing strategy and market shares
11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir  Memuat uraian mengenai:		11. Description on dividend policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years  Contain information on:
a. Kebijakan pembagian dividen;	223	a. Dividend payout policy;
b. Total dividen yang dibagikan;	223-224	b. Total dividend disbursement;
c. Jumlah dividen kas per saham;	223-224	c. Total cash dividend per share;
d. <i>Payout ratio</i> ; dan	223-224	d. Payout ratio; and
e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun.	223-224	e. Announcement date and cash dividend payout for each year.
Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.		Note: To disclose if there are no dividend disbursement and its reasons.
12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku  Memuat uraian mengenai:	225	12. Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) still ongoing in the fiscal year  Contain information on:
a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;	-	a. Number of ESOP/MSOP shares and its execution;
b. Jangka waktu;	-	b. Period;
c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	-	c. Eligible employee/management; and
d. Harga <i>exercise</i> .	-	d. Exercise price.
Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no such programs
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)  Memuat uraian mengenai:	129, 225	13. Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report)  Covers the following:
a. Total perolehan dana;	129, 225	a. Total proceeds;
b. Rencana penggunaan dana;	129, 225	b. Proceeds utilization plan;
c. Rincian penggunaan dana;	129, 225	c. Proceeds utilization details;
d. Saldo dana; dan	129, 225	d. Proceeds balance; and
e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	129, 225	e. The date of GMS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any).
Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no such information of realization of proceeds of public offering.
14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi  Memuat uraian mengenai:	226-231	14. Material transaction information with conflict of interest and/or transaction with related parties  Covers the following:
a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;	226-231	a. Name of transacting parties and the nature of related parties;
b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	226-231	b. Description of the transaction fairness;
c. Alasan dilakukannya transaksi;	226-231	c. Transaction background;
d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;	226-231	d. Transaction realization at the last financial year;
e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan	226-231	e. Company policy related with transaction review mechanism; and
f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.	226-231	f. Compliance to relevant regulations and provisions.
Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	-	Note: To disclose if there are no transactions.
15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir  Uraian memuat antara lain:	231-232	15. Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company  Covers information on:
a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan	231-232	a. Name of regulations; and

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.	231-232	b. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company, or statement of the insignificant impact
Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	-	Note: To disclose if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts
16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	232-234	16. Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year
Uraian memuat antara lain:		Descriptions include among others:
a. Perubahan kebijakan akuntansi;	232-234	a. Changes in accounting policy;
b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan	232-234	b. Reasons for the change; and
c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.	232-234	c. Quantitative impact on the financial statements
Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	-	Note: To disclose if there are no changes in accounting policies during the fiscal year
17. Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai	241-243	17. Information on business continuity Disclosures on:
a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;	241-243	a. Significant issues on the company business continuity at the last financial year;
b. <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan	241-243	b. Management assessment on point 1; and
c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i> .	241-243	c. Assumption implemented by the management in conducting the assessment.
Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	-	Note: if there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year, to disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year.
<b>VI. Good Corporate Governance</b>		<b>VI. Good Corporate Governance</b>
1. Uraian Dewan Komisaris	338-350	1. Description on the Board of Commissioners
Uraian memuat antara lain:		Covers the following:
a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;	343-346	a. Board of Commissioners responsibilities;
b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan	347-348	b. Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment; and
c. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	342-343	c. Board Charter disclosures (Board of Commissioners work guidelines and procedures)
2. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)	348-350	2. Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners)
Meliputi antara lain:		Covers the following:
a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan	349	a. Assignment criteria of Independent Commissioners; and
b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	350	b. Independency statement of each Independent Commissioner.
3. Uraian Direksi		3. Description on the Board of Directors
Uraian memuat antara lain:		Covers information on, among others:
a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	356-362	a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan	366	b. Assessment of performance of committees under the Board (if any); and
c. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	355	c. Board Charter disclosures (Board of Directors work guidelines and procedures)
4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi	315-	4. GCG implementation assessment for 2018, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors
Memuat uraian mengenai:		Covers the following:
a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;	315	a. Assessment criteria;
b. Pihak yang melakukan penilaian;	316	b. Assessor;
c. Skor penilaian masing-masing kriteria;	316-325	c. Assessment score on each criteria;



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
d. Rekomendasi hasil penilaian; dan	318-321, 323-325	d. Recommendations on results of assessment; and
e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.	-	e. Reasons for the delay or non implementation of such recommendations.
Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no GCG assessment for fiscal 2018.
5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	373-380	5. Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors
Mencakup antara lain:		Covers the following:
a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;	373-380	a. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners;
b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;	373-380	b. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Directors;
c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;	373-380	c. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners;
d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;	373-380	d. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Directors;
e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan	373-380	e. Disclosure of indicators for the remuneration of the Board of Directors; and
f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).	373-380	f. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors (if any).
Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors.
6. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)	380-389	6. Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners (at least once in 2 months), Board of Directors (at least once in a month), and joint meetings of BoC and BoD (at least once in 4 months)
Informasi memuat antara lain:		Covers among others:
a. Tanggal Rapat;	380-389	a. Date;
b. Peserta Rapat; dan	380-389	b. Attendance; and
c. Agenda Rapat.	380-389	c. Agenda.
7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	337	7. Information on majority and controlling shareholders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder
Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.		Diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders
Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.		Note: majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% of the voting rights of the total share with voting rights issued by the company, but is not the controlling shareholder
8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali		8. Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority/Controlling Shareholders
Mencakup antara lain:		Covers, among others:
a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;	368	a. Affiliation between a member of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors;
b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	368	b. Affiliation between a member of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners;
c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;	368	c. Affiliation between a member of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholder;

Kriteria dan Penjelasan		Halaman Page	Criteria and Explanations
	d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan	368	d. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners; and
	e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.	368	e. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholder.
	Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	-	Note: should be disclosed if there are no affiliation relationship
9	Komite Audit	392-400	9 Audit Committee
	Mencakup antara lain:		Includes the following:
	a. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;	345-395	a. Name, position and tenure of audit committee members;
	b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;	345-395	b. Education qualifications (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of audit committee members;
	c. Independensi anggota komite audit;	395	c. Independency of audit committee members;
	d. Uraian tugas dan tanggung jawab;	396	d. Duties and responsibilities;
	e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan	399-400	e. Brief report of audit committee activity; and
	f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	397-399	f. Meeting frequency and attendance of audit committee.
10.	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi	411	10. Nomination and/or Remuneration Committee
	Mencakup antara lain:		Includes the following:
	a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;	413	a. Name, position and brief profiles of members of the Nomination and/or Remuneration Committee;
	b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;	413	b. Independency of Nomination and/or Remuneration Committee;
	c. Uraian tugas dan tanggung jawab;	414	c. Duties and responsibilities ;
	d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku;	415-416	d. Brief report of committee activity in the fiscal year;
	e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;	415	e. Meeting frequency and attendance;
	f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan	413-414	f. Statement of committee charter; and
	g. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	416-418	g. Policies on Director succession.
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	401-411	11. Other committees under the Board of Commissioners
	Mencakup antara lain:		Includes the following:
	a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;	401-411	a. Name, position and brief profile of members of committee;
	b. Independensi komite lain;		b. Independency of committee;
	c. Uraian tugas dan tanggung jawab;		c. Duties and responsibilities ;
	d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan		d. Committee activity in the fiscal year; and
	e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.		e. Committee meeting frequency and attendance.
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	419-423	12. Description of duties and functions of Corporate Secretary
	Mencakup antara lain:		Information on, among others:
	a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;	420	a. Name and brief work experience of Corporate Secretary;
	b. Domisili;	420	b. Domicile;
	c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan	421-422	c. Duties and responsibilities; and
	d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	423	d. Report of activities of Corporate Secretary in the fiscal year.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>13. Uraian mengenai unit audit internal</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama ketua unit audit internal;</p> <p>b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;</p> <p>c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;</p> <p>d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;</p> <p>e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan</p> <p>f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.</p>	<p>454-466</p> <p>455</p> <p>457</p> <p>458</p> <p>456</p> <p>464-466</p> <p>455</p>	<p>13 Description on Internal Audit Unit</p> <p>Includes the following:</p> <p>a. Name of internal audit unit head;</p> <p>b. Total employees (internal auditors) in internal audit unit;</p> <p>c. Certification on internal audit profession;</p> <p>d. Internal audit unit composition in the company's structure;</p> <p>e. Brief report on internal audit unit activity implementation; and</p> <p>f. The parties responsible to for appointing/terminating the internal audit unit head.</p>
<p>14. Akuntan Publik</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</p> <p>b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</p> <p>c. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan</p> <p>d. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>466-472</p> <p>470-472</p> <p>470-472</p> <p>470-472</p> <p>-</p>	<p>14. Public Accountant</p> <p>Includes the following:</p> <p>a. Name and year of public accountant that audits the annual financial statements in the last 5 years;</p> <p>b. Name and year of Public Accountant Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years;</p> <p>c. The amount of fee for each service provided by public accountant at the last financial year; and</p> <p>d. Other services provided by the accountant apart from the audit service of annual financial statements at the last financial year.</p> <p>Note: to disclose if there are no other services rendered</p>
<p>15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;</p> <p>b. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;</p> <p>c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan</p> <p>d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</p>	<p>435-436</p> <p>451</p> <p>436-451</p>	<p>15. Description on risk management of the company</p> <p>Includes the following:</p> <p>a. Explanation on risk management system implemented by the company;</p> <p>b. Explanation on risk management system effectiveness evaluation;</p> <p>c. Explanation on risks faced by the company; and</p> <p>d. Risk mitigation.</p>
<p>16. Uraian mengenai sistem pengendalian intern</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;</p> <p>b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan</p> <p>c. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.</p>	<p>472-473</p> <p>473-475</p> <p>475</p>	<p>16. Description of internal control system</p> <p>Includes the following:</p> <p>a. Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control;</p> <p>b. Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO – internal control framework); and</p> <p>c. Explanation on internal control system effectiveness evaluation.</p>
<p>17. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tata kelola Tanggung jawab sosial:</p> <p>a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial</p> <p>b. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan</p> <p>c. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan</p> <p>d. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan</p> <p>e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban</p>	<p>514-516</p> <p>516</p> <p>517-518</p> <p>519</p> <p>519-521</p>	<p>17. Description of corporate social responsibility related to organizational governance of social responsibility:</p> <p>a. Information on Company's commitment to social responsibility;</p> <p>b. Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts of Company's activities;</p> <p>c. Information on significant stakeholders that are impacted by, or having an influence to the impact of, the Company's activities;</p> <p>d. Information on significant social, economic and environmental issues related to impact of the Company's activities;</p> <p>e. Information on the scope of the Company's corporate social responsibility, both obligatory as well as beyond obligatory;</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholder engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder	521	f. Information on the Company's strategy and work programs in the management of social, economic and environmental issues, as a form of stakeholder engagement and in creating value for stakeholders and shareholders;
g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan	521-524	g. Information on programs that are beyond the minimum obligatory level for the Company as relevant with its business activities;
h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial	524-525	h. Information on the funding and budgeting of social responsibility programs.
18 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Hak Azasi Manusia		18. Description of corporate social responsibility related to core subject - Human Rights:
a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia	526	a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - Human Rights;
b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia	526	b. Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject - Human Rights;
c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia	526	c. Information on the planning of CSR initiatives in the area of Human Rights;
d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	527	d. Information on the execution of CSR initiatives in the area of Human Rights;
e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	528	e. Information on achievements and awards for CSR initiatives in the area of Human Rights.
19 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Operasi yang adil		19. Description of corporate social responsibility related to core subject - fair operating practices:
a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil	529	a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - fair operating practices;
b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil	529	b. Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject - fair operating practices;
c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil	529	c. Information on the planning of CSR initiatives related to fair operating practices;
d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	530	d. Information on the execution of CSR initiatives related to fair operating practices;
e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	530-	e. Information on achievements and awards for CSR initiatives related to fair operating practices.
20 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang;		20. Description of corporate social responsibility related to the environment:
a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan	531-532	a. Information on commitment and policies on environment;
b. Informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan	532-533	b. Information on significant environmental impact and risks, both directly or indirectly related to the Company;
c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;	533	c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;
d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan	533	d. Information on environment-related activities or programs undertaken as related to the Company's operational activities;
e. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup	534-535	e. Information on the execution of CSR initiatives related to the environment;
f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.	536	f. Information on the quantitative impact or achievement of such CSR initiatives, such as the use of environmental-friendly and recyclable material and energy, waste processing system, mechanism for environment-related complaints, consideration of environmental aspects in the granting of credit to creditors, and others.
g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	537-538	g. Environment-related certification.
21 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang:		21. Description of corporate social responsibility related to labor practices, covering information on, among others:
a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan	539	a. Commitment and policies on social responsibility core subject - labor practices;
b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan	540	b. Information on scope and definition of social responsibility related to labor practices;

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan	540	c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;
d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut	540-546	d. Information on initiatives undertaken and the quantitative impact of such initiatives;
e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	543-547	e. Information related to labor practices and work health and safety, such as gender equality and equal work opportunity, work health and safety equipment, employee turnover rate, work accident rate, employee remuneration, mechanism for labor-related complaints, and others.
22. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Mencakup antara lain:		22. Description of corporate social responsibility related to consumer issues, covering among others:
a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan	548-549	a. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;
b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut	549-554	b. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives;
c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	549-557	c. Information related to product stewardship, such as consumer health and safety issues, product information, mechanism, number and resolution of consumer complaints, and others.
23. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat, mencakup antara lain informasi tentang:		23. Description of corporate social responsibility related to community involvement and development, covering among others:
a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan masyarakat	558-559	a. Commitment and policies on social responsibility core subject - community involvement and development;
b. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan	559-560	b. Information on social issues relevant to the Company
c. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan	560	c. Information on social risks managed by the Company;
d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan masyarakat	560	d. Information on scope and definition of social responsibility related to community involvement and development;
e. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;	560	e. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;
f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan	560-568	f. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives;
g. Biaya yang dikeluarkan	569	g. Budget spent;
h. Terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	560-568	h. Information related to community involvement and development, such as use of local workers, empowerment of surrounding communities, improvement of public facilities or infrastructure, other forms of donations, communications on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.
24. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan		24. Significant litigation currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors that served the position at the annual report period
Mencakup antara lain:		Includes the following:
a. Pokok perkara/gugatan;	476-478	a. The principal litigation/claims;
b. Status penyelesaian perkara/gugatan;	476-478	b. Settlement status of litigation/claims;
c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan	476-478	c. Impact to the company's condition; and
d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).	478	d. Administration sanctions charged to the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others) at the last fiscal year (or a statement of no administration sanction being charged)
Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	-	Note: To disclose in the event of no litigation

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
25. Akses informasi dan data perusahaan  Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i> , buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	478-481	25. Access to company information and data  Description on the availability of company information and data for public access, including dissemination through company website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst gatherings, and others.
26. Bahasan mengenai kode etik  Memuat uraian antara lain:		26. Discussion on code of conduct  Includes the following:
a. Pokok-pokok kode etik;	484	a. Contents of Code of Conduct;
b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;	484	b. Disclosure of code of conduct application in all level of organization;
c. Penyebarluasan kode etik;	484-485	c. Code of conduct dissemination;
d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan	486	d. Sanctions on code of conduct violations; and
e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.	487	e. Number of violation and sanction in the last fiscal year.
Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no violations of code of conduct in the last fiscal year.
27. Pengungkapan mengenai whistleblowing system  Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:	502-	27. Disclosure on whistleblowing system  Includes the following mechanism of whistleblowing system:
a. Penyampaian laporan pelanggaran;	505-507	a. Violations report submission;
b. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i> ;	507	b. Whistleblowers protection;
c. Penanganan pengaduan;	508-509	c. Claims handling;
d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan	504	d. Claims managers; and
e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan	508-509	e. Total claims registered; and
f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.	508-509	f. Sanctions/report processed at the last fiscal year including its follow up measures.
Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	-	Note: should be disclosed if there is no report and follow up action in the last fiscal year.
28. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi  Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.  Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	367-368	28. Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition  Description of written policy regarding diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition regarding education, work experience, age, and gender  Note: to disclose the reasons and considerations, if there is no policy applied
<b>VII. Informasi Keuangan</b>		<b>VII. Financial Information</b>
1. Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	64-65	1. Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan	575	2. Independent auditor opinion on financial statements
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini  Deskripsi memuat tentang:	573-575	3. Independent Auditor Description in the Opinion  Description contains the following:
a. Nama dan tanda tangan;	573-575	a. Name & signatures;
b. Tanggal Laporan Audit; dan	573-575	b. Audit Report date; and
c. Nomor ijin KAP dan nomor izin Akuntan Publik.	573-575	c. License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant
4. Laporan keuangan yang lengkap  Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:	579-732	4. Comprehensive financial statements  Comprehensively covers the financial statements elements:
a. Laporan posisi keuangan;	579-732	a. Statements of financial position;
b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;	579-732	b. Statements of comprehensive income and other comprehensive income;
c. Laporan perubahan ekuitas;	579-732	c. Statements of changes in equity;
d. Laporan arus kas;	579-732	d. Statements of cash flows;
e. Catatan atas laporan keuangan;	579-732	e. Notes to financial statements;

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan	579-732	f. Comparative information on previous periods; and
g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	579-732	g. Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).
5. Perbandingan tingkat profitabilitas	579-732	5. Profitability level comparison
Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya		Comparison of current profit (loss) with the previous year
6. Laporan Arus Kas	579-732	6. Statements of Cash Flows
Memenuhi ketentuan sebagai berikut:		Conformity to the following provisions:
a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan	579-732	a. Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing;
b. Penggunaan metode langsung ( <i>direct method</i> ) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;	579-732	b. Direct method application in the statements of cash flows from operations activity;
c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan	579-732	c. Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities;
d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	579-732	d. Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.
7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi		7. Summary of accounting policies
Meliputi sekurang-kurangnya:		Including at least:
a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;	579-732	a. Compliance statement to SAK;
b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;	579-732	b. Basis of measurement and formulation of financial statements;
c. Pajak penghasilan;	579-732	c. Recognition of income and expense;
d. Imbalan kerja; dan	579-732	d. Employee benefits; and
e. Instrumen Keuangan.	579-732	e. Financial instrument.
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi		8. Disclosure of related parties transactions
Hal-hal yang diungkapkan antara lain:		The disclosures includes:
a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;	579-732	a. Name of related parties, and the nature and relationship with related parties;
b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan	579-732	b. Transaction values and its percentage to total income and expense; and
c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	579-732	c. Total balance and its percentage to total assets or liabilities.
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan		9. Disclosure related to taxes
Hal-hal yang harus diungkapkan:		The disclosures shall includes:
a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;	579-732	a. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;
b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;	579-732	b. Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit;
c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016;	579-732	c. Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the 2016 Annual corporate income tax return;
d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan	579-732	d. The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements; and
e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	579-732	e. Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap		10. Disclosure related to fixed assets
Hal-hal yang harus diungkapkan:		The disclosures shall includes:
a. Metode penyusutan yang digunakan;	579-732	a. Used depreciation method;
b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;	579-732	b. Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model;
c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan	579-732	c. Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and
d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	579-732	d. Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.
11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi		11. Disclosure related to operations segments
Hal-hal yang harus diungkapkan:		The disclosures shall includes:
a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;	579-732	a. General information covering factors used to identify reported segments;
b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;	579-732	b. Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities;
c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan	579-732	c. Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity; and
d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	579-732	d. Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers.
12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan		12. Disclosure related to Financial Instruments
Hal-hal yang harus diungkapkan:		The disclosures shall includes:
a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;	579-732	a. Financial instrument classification;
b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;	579-732	b. Fair value of every financial instrument group;
c. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;	579-732	c. Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk;
d. Kebijakan manajemen risiko; dan	579-732	d. Risk management objectives and policies; and
e. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	579-732	e. Risk analysis related to financial instrument in quantitative way.
13. Penerbitan laporan keuangan		13. Financial statements publication
Hal-hal yang diungkapkan antara lain:		The disclosures includes:
a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	573-575	a. Date of financial statements authorized for publication; and
b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	573-575	b. Parties responsible for authorizing the financial statements.





# 2020

Laporan Tahunan  
Annual Report

**AGROSOLUSI  
UNTUK  
INDONESIA**  
Agrosolution for Indonesia



**KANTOR PUSAT  
HEAD OFFICE**

Jl. Taman Anggrek - Kemanggisan Jaya  
Jakarta 11480, Indonesia  
Tel. (+62 21) 5365 4900  
Fax. (+62 21) 548 0607 / 548 2455

Hotline: +62 800 100 800 1  
E-mail: [info@pupuk-indonesia.com](mailto:info@pupuk-indonesia.com)

[www.pupuk-indonesia.com](http://www.pupuk-indonesia.com)

